

# **Kitab Suci**

# **Komunitas Kristiani**

Perjanjian Lama  
(Kejadian s.d. Ayub)

# Kejadian

**1** <sup>1</sup> Pada mulanya, ketika Allah mulai menciptakan langit dan bumi,  
<sup>2</sup> bumi belum mempunyai bentuk dan kosong; kegelapan menguasai samudera raya dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

<sup>3</sup> Allah berkata, "Hendaklah ada terang"; dan ada terang.

<sup>4</sup> Allah melihat bahwa terang itu baik dan Ia memisahkan terang dari gelap.

<sup>5</sup> Allah menamakan terang itu "siang" dan gelap itu "malam". Maka terjadilah malam dan terjadilah pagi: hari yang pertama.

<sup>6</sup> Allah berkata, "Hendaklah ada cakrawala yang kuat antara air dan hendaklah ia memisahkan air dari air."

<sup>7</sup> Maka Allah membuat cakrawala dan memisahkan air yang di bawahnya dari air yang di atasnya. Dan terjadilah.

<sup>8</sup> Allah menamakan cakrawala itu "langit". Jadilah malam dan pagi: hari kedua.

<sup>9</sup> Allah berkata, "Hendaklah air di bawah langit berkumpul bersama di satu tempat dan hendaklah tanah yang kering muncul." Dan terjadilah.

<sup>10</sup> Allah menamakan tanah kering itu "daratan" dan air yang berkumpul bersama itu Ia namakan "laut". Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>11</sup> Allah berkata, "Hendaklah tanah daratan menghasilkan tumbuh-tumbuhan, tanaman-tanaman yang berbiji, masing-masing menurut jenisnya, di atas bumi." Dan terjadilah.

<sup>12</sup> Bumi menghasilkan tumbuh-tumbuhan: tanaman-tanaman berbiji menurut jenisnya dan pohon-pohon menghasilkan buah yang berbiji, menurut jenisnya. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>13</sup> Jadilah malam dan jadilah pagi: hari ketiga.

<sup>14</sup> Allah berkata, "Hendaklah ada terang di cakrawala langit untuk memisahkan siang dari malam dan menjadi tanda untuk musim-musim, hari-hari, dan tahun-tahun;

<sup>15</sup> dan hendaklah terang-terang di langit itu menyinari bumi." Dan terjadilah.

<sup>16</sup> Dengan demikian Allah membuat dua terang besar, terang yang lebih besar menguasai hari dan terang yang lebih kecil menguasai malam; dan Allah membuat juga bintang-bintang.

<sup>17</sup> Allah menempatkan mereka di cakrawala langit untuk memberikan terang ke atas bumi

<sup>18</sup> dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>19</sup> Jadilah pagi dan malam: hari keempat.

<sup>20</sup> Allah berkata, "Hendaklah air penuh dengan makhluk-makhluk hidup, dan hendaklah burung-burung beterbangan di atas bumi di bawah batas langit."

<sup>21</sup> Allah menciptakan binatang-binatang raksasa di laut dan semua binatang hidup, semua yang memenuhi air, menurut jenisnya, dan tiap burung bersayap, menurut jenisnya. Allah melihat bahwa itu baik.

<sup>22</sup> Allah memberkati mereka sambil berkata, "Berbiaklah dan berlipatgandalah, penuhi air laut, dan hendaklah burung-burung berkembang biak di atas bumi."

<sup>23</sup> Jadilah malam dan pagi: hari kelima.

<sup>24</sup> Allah berkata, "Hendaklah bumi menghasilkan binatang-binatang hidup menurut jenis mereka: ternak, binatang-binatang yang merayap di atas bumi, binatang-binatang liar menurut jenisnya. "Dan terjadilah.

<sup>25</sup> Allah menciptakan binatang-binatang liar menurut jenisnya, dan segala sesuatu yang melata di atas tanah menurut jenisnya. Allah melihat itu baik.

<sup>26</sup> Allah berkata, "Marilah kita membuat manusia menurut gambar kita, menurut rupa kita. Biarlah mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, atas ternak, atas binatang-binatang liar, dan atas semua yang merayap di tanah."

<sup>27</sup> Maka Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah Ia menciptakannya; laki-laki dan perempuan Ia menciptakan mereka.

<sup>28</sup> Allah memberkati mereka dan berkata kepada mereka, "Jadilah subur dan berkembanglah banyak-banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas setiap makhluk hidup yang merayap di tanah."

<sup>29</sup> Allah berkata, "Aku memberikan kamu setiap tumbuh-tumbuhan berbiji yang ada di atas seluruh muka bumi, dan setiap pohon yang menghasilkan buah berbiji. Itu akan menjadi makananmu.

<sup>30</sup> Bagi setiap binatang liar, kepada setiap burung di langit, kepada segala yang merayap di tanah, kepada segala yang memiliki napas kehidupan, Aku akan berikan tanaman hijau untuk makanan." Dan terjadilah demikian.

<sup>31</sup> Allah melihat semua yang telah Ia ciptakan, dan itu sangat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi. Itulah hari keenam.

**2**<sup>1</sup> Itulah cara langit dan bumi diciptakan dan segala isinya.

<sup>2</sup> Pada hari ketujuh Allah menyelesaikan karya-Nya dan Ia beristirahat pada hari ketujuh dari semua karya yang telah dikerjakan-Nya.

<sup>3</sup> Dan Allah memberkati hari ketujuh dan membuatnya kudus, sebab pada hari itu Ia beristirahat dari semua pekerjaan yang telah dikerjakan-Nya dalam penciptaan-Nya.

<sup>4</sup> Demikianlah tahap-tahap dalam penciptaan langit dan bumi.

## **Kisah Penciptaan yang kedua**

Pada hari Tuhan Allah membuat bumi dan langit,

<sup>5</sup> di bumi belum ada semak belukar, juga belum ada tanaman bertumbuh, karena Tuhan Allah belum menurunkan hujan ke bumi, dan tidak ada manusia untuk mengolah tanah,

<sup>6</sup> tetapi suatu kabut naik dari bumi dan membasahi permukaan bumi.

<sup>7</sup> Lalu Tuhan Allah membentuk Manusia, debu yang dibentuk dari tanah liat, dan mengembuskan ke dalam lubang hidungnya suatu napas kehidupan dan Manusia itu menjadi makhluk hidup yang bernapas.

<sup>8</sup> Allah membentuk sebuah taman di Eden di sebelah Timur dan di sana Ia menempatkan Manusia yang telah Ia ciptakan.

<sup>9</sup> Tuhan Allah menumbuhkan dari tanah setiap jenis pohon yang menyenangkan untuk dilihat dan baik untuk dimakan, juga pohon Kehidupan di tengah taman dan pohon Pengetahuan Baik dan Jahat.

<sup>10</sup> Sebuah sungai mengalir dari Eden mengairi taman itu dan dari sana sungai

itu terbagi dan membentuk empat aliran sungai utama.

<sup>11</sup> Nama sungai yang pertama ialah Pison. Itulah sungai yang mengalir mengelilingi semua negeri Hawilah tempat ada emas,

<sup>12</sup> dan emas dari daerah itu bagus; batu bedolah dan batu akik ada di sana.

<sup>13</sup> Nama sungai yang kedua ialah Gihon. Itulah sungai yang mengalir mengelilingi seluruh tanah Kusy.

<sup>14</sup> Nama sungai yang ketiga ialah Tigris. Itulah sungai yang mengalir ke timur Asyur. Sungai yang keempat ialah Efrat.

<sup>15</sup> Tuhan Allah mengambil Manusia dan menempatkan di taman Eden untuk mengolahnya dan memeliharanya.

<sup>16</sup> Dan Tuhan Allah memberi perintah kepada Manusia, kata-Nya, "Engkau boleh makan dari setiap pohon di taman,

<sup>17</sup> tetapi dari pohon Pengetahuan Baik dan Jahat, jangan engkau makan, karena pada hari engkau memakannya, engkau akan mati."

<sup>18</sup> Tuhan Allah berkata, "Tidak baik bagi Manusia untuk hidup seorang diri; Aku akan memberinya penolong yang sepadan dengan dia."

<sup>19</sup> Lalu Tuhan Allah membentuk dari bumi semua binatang padang dan semua burung di udara dan membawa mereka kepada Manusia untuk melihat bagaimana dia menamai mereka; dan nama apa saja yang diberikan Manusia untuk setiap makhluk hidup, itulah namanya.

<sup>20</sup> Begitulah Manusia memberikan nama-nama kepada semua ternak, burung-burung di udara dan kepada setiap binatang padang. Tetapi ia tidak menemukan di antara mereka penolong yang sepadan dengan dirinya.

<sup>21</sup> Lalu Tuhan Allah membuat Manusia itu sangat mengantuk dan ia tertidur. Ia mengambil salah satu rusuknya dan menutup tempatnya dengan daging.

<sup>22</sup> Rusuk yang telah diambil Tuhan Allah dari Manusia itu dibentuk-Nya menjadi seorang perempuan dan dibawa-Nya kepada Manusia.

<sup>23</sup> Manusia itu lalu berkata, "Nah, inilah tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamakan perempuan sebab ia diambil dari Manusia."

<sup>24</sup> Itulah sebabnya laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, dan menjadi satu daging dengan dia.

<sup>25</sup> Keduanya, laki-laki dan istrinya, telanjang dan tidak merasa malu.

### **Kejatuhan ke dalam dosa**

**3** <sup>1</sup> Ada pun ular adalah yang paling licik dari semua makhluk liar yang telah diciptakan Tuhan Allah. Ia berkata kepada perempuan itu, "Benarkah Allah berkata: Engkau tidak boleh makan dari setiap pohon di taman?"

<sup>2</sup> Perempuan itu berkata kepada ular, "Kita boleh makan buah pohon-pohon dalam taman,

<sup>3</sup> tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman Allah berkata: Kamu tidak boleh makan, dan kamu tidak boleh menyentuhnya, atau engkau akan mati."

<sup>4</sup> Ular berkata kepada perempuan itu, "Kamu tidak akan mati,

<sup>5</sup> tetapi Allah tahu, bahwa pada hari engkau memakannya, matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi

seperti dewa-dewi, mengetahui yang baik dan yang jahat."

<sup>6</sup>Perempuan itu melihat bahwa buah itu baik untuk dimakan, dan menyukakan mata, dan bagus untuk memperoleh pengetahuan. Ia mengambil buahnya dan memakannya dan memberikan beberapa kepada suaminya yang ada bersama dia. Ia memakannya.

<sup>7</sup>Maka mata mereka terbuka dan keduanya mengetahui bahwa mereka telanjang. Karena itu mereka menganyam daun-daun sebuah pohon ara bersama-sama dan membuat cawat untuk diri mereka.

<sup>8</sup>Mereka mendengar suara Tuhan Allah sedang berjalan di taman, pada waktu hari sejuk, dan mereka, manusia dan istrinya, bersembunyi dari Tuhan Allah di antara pohon-pohon taman itu.

<sup>9</sup>Tuhan Allah memanggil manusia itu dan berkata kepadanya, "Di manakah engkau?"

<sup>10</sup>Ia berkata, "Aku mendengar suara-Mu di taman dan aku takut sebab aku telanjang, maka aku bersembunyi."

<sup>11</sup>Allah berkata, "Siapa mengatakan padamu bahwa engkau telanjang?"

Apakah engkau sudah makan dari pohon yang telah Kuperintahkan kamu tidak boleh makan?"

<sup>12</sup> Manusia itu menjawab, "Perempuan yang engkau tempatkan bersama aku telah memberikan aku buah dari pohon itu dan aku telah memakannya."

<sup>13</sup> Allah berkata kepada perempuan itu, "Apa yang telah kauperbuat?" Perempuan itu berkata, "Ular telah menipu aku dan aku makan."

### **Hukuman Allah**

<sup>14</sup> Tuhan Allah berkata kepada ular, "Karena engkau telah melakukan itu, terkutuklah engkau di antara semua ternak dan binatang liar! Engkau akan melata di atas perutmu dan makan debu sepanjang hidupmu.

<sup>15</sup> Aku akan membuat kamu bermusuhan, engkau dan perempuan itu, keturunanmu dan keturunannya. Ia akan menghancurkan kepalamu dan engkau akan memagut tumitnya."

<sup>16</sup> Kepada perempuan itu Allah berkata, "Aku akan menambahkan penderitaanmu pada waktu melahirkan anak, dan engkau akan melahirkan anak-anakmu

dalam penderitaan. Engkau akan bergantung kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu."

<sup>17</sup> Kepada manusia itu Allah berkata, "Karena engkau telah mendengarkan istrimu, dan telah makan dari pohon yang Kularang engkau makan, terkutuklah tanah oleh karena engkau. Dengan susah payah engkau akan mencari makanan untuk dirimu dari tanah, sepanjang hidupmu.

<sup>18</sup> Ia akan menghasilkan semak duri dan pohon berduri bagimu dan engkau akan makan tanaman-tanaman di padang.

<sup>19</sup> Dengan keringat di wajahmu engkau akan mencari makan, sampai engkau kembali menjadi debu, karena dari debu tanahlah engkau telah diambil, karena engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu."

<sup>20</sup> Manusia itu memanggil istrinya dengan nama Hawa, karena ia adalah ibu dari semua yang hidup.

<sup>21</sup> Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit untuk manusia dan istrinya, dan dengan itu Ia memakaikan mereka.

<sup>22</sup> Lalu Tuhan Allah berkata, "Manusia sekarang menjadi sama seperti satu dari

Kita, mengambil bagi dirinya keputusan tentang yang baik dan yang jahat. Biarlah ia tidak mengulurkan tangannya untuk mengambil dan memakan dari pohon Kehidupan juga, dan hidup untuk selamanya."

<sup>23</sup> Maka Tuhan Allah mengusir dia keluar dari taman Eden untuk mengolah tanah dari mana ia dibuat.

<sup>24</sup> Dan setelah menghalaukan manusia keluar, Allah menempatkan beberapa Kerub dan sebuah pedang yang bernyala yang terus berjaga di sebelah timur taman Eden untuk menjaga jalan ke pohon Kehidupan.

## **Kain dan Habel**

**4**<sup>1</sup> Adam berhubungan dengan Hawa istrinya; Ia mengandung dan melahirkan seorang anak. Ia menamakannya Kain, karena ia berkata, "Aku telah memperoleh seorang manusia dengan bantuan dari Tuhan."

<sup>2</sup> Kemudian ia melahirkan Habel, saudaranya. Habel adalah seorang gembala dan menjaga kawanan domba, dan Kain mengolah tanah.

<sup>3</sup> Sekali waktu Kain membawakan hasil tanahnya sebagai persembahan kepada Tuhan.

<sup>4</sup> Habel pun membawa, anak sulung dari kawanan dombanya, dan lemaknya juga. Maka Tuhan berkenan pada Habel dan persembahannya,

<sup>5</sup> tetapi terhadap Kain dan persembahannya Ia tidak menunjukkan perkenan-Nya. Ini membuat Kain sangat marah dan sedih.

<sup>6</sup> Maka berkata kepada Kain, "Mengapa engkau marah dan sedih?"

<sup>7</sup> Jika engkau berbuat benar, mengapa engkau tidak menengadah? Tetapi jika engkau tidak berbuat apa yang benar, dosa sedang mengintip di depan pintu. Ia sedang berusaha keras untuk mencobai engkau, tetapi engkau harus menguasainya."

<sup>8</sup> Kain berkata kepada saudaranya Habel, "Mari kita ke padang!" Ketika mereka di sana, Kain menyerang saudaranya Habel dan membunuhnya.

<sup>9</sup> Tuhan berkata kepada Kain, "Di manakah saudaramu, Habel?" Ia menjawab, "Aku tidak tahu; apakah aku penjaga saudaraku?"

<sup>10</sup> Tuhan bertanya, "Apa yang telah kauperbuat? Darah saudaramu berteriak kepada-Ku dari tanah.

<sup>11</sup> Sekarang, terkutuklah dan terusirlah engkau dari tanah yang telah membuka mulutnya menerima darah saudaramu yang telah tumpah oleh tanganmu.

<sup>12</sup> Jika engkau mengolah tanah, ia tidak akan lagi memberikan hasil bagimu. Engkau akan menjadi seorang pelarian yang terus mengembara di atas bumi."

<sup>13</sup> Kain berkata kepada Tuhan, "Hukumanku lebih besar daripada yang dapat aku tanggung.

<sup>14</sup> Lihat! Hari ini Engkau mengusir aku dari tanah ini. Aku harus bersembunyi dari hadapan-Mu dan menjadi seorang pengembara dan seorang pelarian di atas bumi, dan akan terjadi, bahwa siapa saja yang bertemu dengan aku akan membunuh aku."

<sup>15</sup> Tuhan berkata kepadanya, "Baiklah, barang siapa membunuh Kain, akan menanggung pembalasan dendam tujuh kali." Dan Tuhan menempatkan satu tanda pada Kain untuk melindunginya dari usaha setiap orang yang bertemu dengannya untuk membunuh dia.

<sup>16</sup> Lalu Kain menjauh dari hadapan Tuhan dan tinggal di tanah Nod, sebelah Timur Eden.

### **Keturunan Kain dan Set**

<sup>17</sup> Kain berhubungan dengan istrinya; ia mengandung dan melahirkan Henokh. Ketika ia sedang membangun satu kota, ia menamakannya dengan nama putranya, Henokh.

<sup>18</sup> Seorang putra, Irad, lahir untuk Henokh. Irad menjadi ayah dari Mehuyael, dan Mehuyael menjadi ayah dari Metusael, dan Metusael menjadi ayah untuk Lamekh.

<sup>19</sup> Lamekh mempunyai dua istri, Ada dan Zila.

<sup>20</sup> Ada melahirkan Habel: ia adalah bapa dari mereka yang tinggal di kemah-kemah dan memelihara kawanan domba.

<sup>21</sup> Saudaranya adalah Yubal: ia adalah bapa dari semua yang memainkan kecapi dan seruling.

<sup>22</sup> Sedangkan untuk Zila, ia melahirkan Tubal-Kain, pandai besi untuk semua alat dari tembaga dan besi. Saudari dari Tubal-Kain adalah Naama.

<sup>23</sup> Lamekh berkata kepada istri-istrinya, "Ada dan Zila, dengarlah suaraku; istri-istri Lamekh, dengarkanlah apa yang kukatakan, karena aku membunuh seseorang karena ia telah melukai aku dan seorang anak laki-laki karena ia telah memukul aku.

<sup>24</sup> Jika Kain akan dibalaskan tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh tujuh kali lipat."

<sup>25</sup> Adam berhubungan lagi dengan istrinya dan ia melahirkan seorang anak dan menamakannya Set; karena ia berkata, "Tuhan telah memberikan aku seorang anak lagi 'sebagai ganti' Habel, karena Kain telah membunuhnya."

<sup>26</sup> Bagi Set lahir seorang anak dan ia menamakannya Enos. Pada waktu itu orang mulai memanggil Nama Tuhan.

### **Keturunan Adam**

**5** <sup>1</sup> Inilah daftar keturunan Adam. Ketika Allah menciptakan manusia, Ia membuatnya menurut gambar Allah; <sup>2</sup> laki-laki dan perempuan Ia menciptakan mereka; Ia memberkati mereka dan memanggil mereka Manusia, pada hari mereka diciptakan.

<sup>3</sup> Adam berusia seratus tiga puluh tahun ketika ia menjadi bapa dari seorang anak laki-laki yang lahir menurut rupanya, menurut gambarnya; dan ia menamakannya Set.

<sup>4</sup> Setelah kelahiran Set, Adam hidup selama delapan ratus tahun dan mempunyai putra-putra dan putri-putri lainnya.

<sup>5</sup> Umur Adam seluruhnya sembilan ratus tiga puluh tahun: lalu ia mati.

<sup>6</sup> Ketika Set berumur seratus lima tahun, ia menjadi ayah dari Enos.

<sup>7</sup> Setelah kelahiran Enos, Set hidup delapan ratus tujuh tahun. Ia mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>8</sup> Umur Set seluruhnya sembilan ratus dua belas tahun; lalu ia mati.

<sup>9</sup> Ketika Enos berumur sembilan puluh tahun, ia menjadi bapa dari Kenan.

<sup>10</sup> Setelah kelahiran Kenan, Enos hidup delapan ratus lima belas tahun, dan ia mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>11</sup> Umur Enos seluruhnya sembilan ratus lima tahun; lalu ia mati.

<sup>12</sup> Ketika Kenan berumur tujuh puluh tahun, ia menjadi ayah dari Mahalaleel.

<sup>13</sup> Setelah kelahiran Mahalaleel, Kenan hidup selama delapan ratus empat puluh tahun, dan ia mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>14</sup> Umur Kenan seluruhnya sembilan ratus sepuluh tahun; lalu ia mati.

<sup>15</sup> Ketika Mahalaeel berusia enam puluh lima tahun, ia menjadi ayah dari Yared.

<sup>16</sup> Setelah itu, Mahalaeel hidup delapan ratus tiga puluh tahun, dan mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>17</sup> Seluruh umur Mahalaeel delapan ratus tiga puluh tahun; lalu ia mati.

<sup>18</sup> Ketika Yared berusia seratus enam puluh dua tahun, ia menjadi ayah dari Henokh.

<sup>19</sup> Setelah kelahiran Henokh, Yared hidup delapan ratus tahun lamanya dan mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>20</sup> Umur Yared seluruhnya sembilan ratus enam puluh dua tahun; lalu ia mati.

<sup>21</sup> Ketika Henokh berusia enam puluh lima tahun, ia menjadi ayah dari Metusalak.

<sup>22</sup> Setelah kelahiran Metusalak, Henokh berjalan dengan Allah tiga ratus tahun,

dan ia mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>23</sup> Seluruh umur Henokh tiga ratus enam puluh lima tahun.

<sup>24</sup> Setelah Henokh berjalan dengan Allah, dia menghilang karena Allah mengambalnya.

<sup>25</sup> Ketika Metusalak berusia seratus delapan puluh tujuh tahun, ia menjadi ayah dari Lamekh.

<sup>26</sup> Setelah kelahiran Lamekh, Metusalak hidup selama 782 tahun, dan ia mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>27</sup> Umur Metusalak seluruhnya sembilan ratus enam puluh sembilan tahun; lalu ia mati.

<sup>28</sup> Lamekh berusia seratus delapan puluh dua tahun ketika ia menjadi ayah dari seorang putra,

<sup>29</sup> dan ia menamakannya Nuh, karena ia berkata, "Ia akan menghibur kita dalam kerja keras dan penderitaan tangan kita, oleh karena tanah yang telah dikutuk oleh Tuhan.

<sup>30</sup> Setelah kelahiran Nuh, Lamekh hidup lima ratus sembilan puluh lima tahun,

dan ia mempunyai banyak putra dan putri lainnya.

<sup>31</sup> Seluruh umur Lamekh tujuh ratus tujuh puluh tujuh tahun; lalu ia mati.

<sup>32</sup> Ketika Nuh berusia lima ratus tahun, ia menjadi ayah dari Sem, Ham dan Yafet.

### **Putra-putra Allah dan putri-putri manusia**

**6** <sup>1</sup> Ketika manusia mulai berkembang di bumi dan anak-anak perempuan lahir bagi mereka,

<sup>2</sup> putra-putra Allah melihat bahwa anak-anak perempuan manusia itu sangat cantik, maka mereka mengawini perempuan-perempuan yang mereka pilih.

<sup>3</sup> Maka Tuhan berkata, "Roh-Ku tidak akan tinggal dalam manusia selamanya, karena ia adalah daging. Masa hidupnya akan mencapai seratus dua puluh tahun."

<sup>4</sup> Pada masa itu ada raksasa-raksasa di bumi, dan juga sesudah itu, ketika putra-putra Allah datang kepada anak-anak perempuan manusia dan memperoleh anak dengan mereka.

Inilah pahlawan-pahlawan masa dulu, orang-orang terkenal.

### **Air Bah**

<sup>5</sup> Tuhan melihat betapa besar kejahatan manusia di bumi dan kejahatan itu selalu merupakan satu-satunya rancangan hatinya.

<sup>6</sup> Tuhan menyesal telah menciptakan manusia di atas bumi dan sedih hati-Nya.

<sup>7</sup> Ia berkata, "Aku akan memusnahkan manusia yang telah Kuciptakan dan akan menghapuskan dia dari muka bumi, bersamaan dengan binatang-binatang, makhluk-makhluk melata dan burung-burung, karena Aku menyesal telah menciptakan mereka."

<sup>8</sup> Tetapi Nuh berkenan pada Allah.

<sup>9</sup> Inilah cerita tentang Nuh. Nuh adalah seorang benar, tak bercela di antara bangsa manusia pada masanya, seorang yang hidup menurut kehendak Allah.

<sup>10</sup> Nuh menjadi ayah dari tiga putra: Sem, Ham, dan Yafet.

<sup>11</sup> Bumi menjadi rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan.

<sup>12</sup> Allah melihat bumi dan melihat ia rusak, karena rusak jalan hidup semua manusia.

<sup>13</sup> Tuhan berkata kepada Nuh, "Aku bermaksud menghancurkan semua orang, karena bumi telah dipenuhi kekerasan oleh karena mereka. Karena itulah Aku mau menghancurkan mereka dan juga seluruh bumi bersama mereka.

<sup>14</sup> Sedangkan engkau, buatlah satu bahtera dari kayu cemara. Engkau hendaknya membuat kamar-kamar dalam bahtera dan menutupinya dengan ter dari dalam dan dari luar.

<sup>15</sup> Inilah cara engkau akan membuatnya: panjang bahtera empat ratus lima puluh kaki; lebarnya tujuh puluh lima kaki; tingginya empat puluh lima kaki.

<sup>16</sup> Engkau hendaknya mengatapi bahtera itu dan menyelesaikannya sampai delapan belas inci dari atap. Tempatkan satu pintu di sisi bahtera dan buatlah dek pada bagian bawah, tengah dan atas.

<sup>17</sup> Aku hendak mendatangkan air bah ke atas bumi untuk memusnahkan bumi, untuk memusnahkan semua kehidupan

di bawah langit, setiap makhluk ciptaan yang memiliki napas kehidupan. Segala sesuatu di atas bumi akan musnah,

<sup>18</sup> tetapi Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengan engkau. Engkau akan masuk ke dalam bahtera, engkau, istrimu, anak-anakmu dan istri anak-anakmu bersama engkau.

<sup>19</sup> Engkau akan membawa masuk ke dalam bahtera dua dari setiap makhluk hidup, jantan dan betina, untuk memelihara mereka hidup bersamamu.

<sup>20</sup> Dari burung-burung, binatang-binatang dan semua yang merayap di tanah, menurut jenis mereka, dua untuk setiap jenis akan masuk ke dalam untuk dibiarkan hidup bersama engkau.

<sup>21</sup> Bawalah bersamamu setiap jenis makanan yang bisa dimakan. Buatlah satu gudang untuknya dan itu akan menjadi makanan untukmu dan untuk mereka.

<sup>22</sup> Dan Nuh melakukan semuanya sebagaimana diperintahkan Allah.

**7** <sup>1</sup> Tuhan berkata kepada Nuh, "Masuklah ke dalam bahtera, engkau dan seluruh isi rumahmu, karena Aku

melihat bahwa engkau benar di antara orang zaman ini.

<sup>2</sup> Dari semua binatang yang tidak haram, engkau harus membawa bersamamu tujuh dari tiap jenis, jantan dan betina, dan sepasang dari binatang-binatang yang haram, seekor jantan dan seekor betina.

<sup>3</sup> Demikian juga kaubuat untuk burung-burung di udara, ambillah tujuh, jantan dan betina, untuk mempertahankan jenisnya tetap hidup di atas seluruh muka bumi,

<sup>4</sup> karena dalam tujuh hari Aku akan mengirim hujan ke atas bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam. Aku akan menghapuskan dari muka bumi semua makhluk hidup yang telah Kuciptakan.

<sup>5</sup> Nuh melaksanakan semuanya sebagaimana diperintahkan Tuhan.

<sup>6</sup> Nuh berumur enam ratus tahun ketika air bah menutupi bumi.

<sup>7</sup> Begitulah Nuh masuk ke dalam bahtera bersama dengan anak-anaknya, istrinya, dan istri anak-anaknya untuk meluputkan diri dari air bah.

<sup>8</sup> Binatang-binatang tidak haram dan juga yang haram, burung-burung, dan semua yang merayap di atas bumi masuk ke dalam bahtera bersama Nuh;

<sup>9</sup> mereka masuk berdua-dua, jantan dan betina, sebagaimana telah diperintahkan Allah kepada Nuh.

<sup>10</sup> Dan sesudah tujuh hari air bah turun ke atas bumi.

<sup>11</sup> Pada waktu Nuh berumur enam ratus tahun, pada bulan kedua dan pada hari ketujuh belas dalam bulan, semua sumber air dari samudra raya tersembur keluar

<sup>12</sup> dan ada suatu hujan lebat turun ke atas bumi setama empat puluh hari empat puluh malam.

<sup>13</sup> Pada hari yang sama itu Nuh masuk ke dalam bahtera, juga Sem, Ham dan Yafet, putra-putranya, dan istrinya dan anak-anak menantu perempuannya.

<sup>14</sup> Semua binatang menurut jenisnya juga masuk ke dalam bahtera, semua ternak, semua binatang melata yang merayap di bumi dan semua burung menurut jenis mereka; semua yang terbang dan segala sesuatu yang bersayap.

<sup>15</sup> Mereka datang kepada Nuh di dalam bahtera, berdua-dua, semua makhluk yang mempunyai napas kehidupan dalam dirinya.

<sup>16</sup> Dan mereka yang masuk ke dalam adalah jantan dan betina, tepat seperti yang diperintahkan Allah. Lalu Tuhan menutup pintu bagi Nuh.

<sup>17</sup> Air bah berlangsung selama empat puluh hari di atas bumi. Air naik dan mengangkat bahtera dan mengangkatnya di atas bumi.

<sup>18</sup> Air naik dan sangat cepat bertambah di atas bumi dan bahtera terapung di atas permukaan air.

<sup>19</sup> Air terus semakin naik di atas bumi dan semua gunung tinggi di bawah langit digenangi.

<sup>20</sup> Air telah naik dan menutupi gunung-gunung sampai kedalaman lebih dari dua puluh kaki.

<sup>21</sup> Semua makhluk hidup yang bergerak di atas bumi mati: burung-burung, ternak, hewan-hewan, segala sesuatu yang berkeriapan di atas bumi - dan semua manusia.

<sup>22</sup> Semua yang ada di muka bumi yang memiliki napas kehidupan di hidungnya mati.

<sup>23</sup> Setiap makhluk hidup di atas permukaan bumi, manusia dan binatang, dan makhluk-makhluk yang merayap dan burung-burung di udara dilenyapkan dari bumi. Hanya Nuh yang tinggal dan mereka yang bersama dia dalam bahtera.

<sup>24</sup> Air menggenangi bumi selama seratus lima puluh hari.

**8**<sup>1</sup> Lalu Allah ingat akan Nuh dan semua binatang dan ternak yang ada bersama dia di dalam bahtera. Allah membuat angin bertiup ke atas bumi dan air menyurut.

<sup>2</sup> Lalu sumber-sumber air di samudera raya dan pintu-pintu air di langit tertutup dan hujan lebat dari langit berhenti.

<sup>3</sup> Air menyurut dari bumi dan setelah seratus lima puluh hari air telah berkurang.

<sup>4</sup> Dalam bulan ketujuh, pada hari ketujuh belas bulan itu, bahtera terkandas di atas gunung Ararat.

<sup>5</sup> Air terus berkurang sampai bulan kesepuluh. Pada hari pertama bulan

kesepuluh itu puncak-puncak gunung kelihatan lagi.

<sup>6</sup> Pada akhir hari keempat puluh Nuh membuka jendela bahtera yang dibuatnya,

<sup>7</sup> dan membiarkan burung gagak keluar. Burung ini keluar dan terus terbang ke sana ke mari sampai air mengering dari bumi.

<sup>8</sup> Lalu Nuh membiarkan burung merpati keluar untuk melihat apakah air telah berkurang dari bumi.

<sup>9</sup> Tetapi burung merpati tidak mendapat tempat untuk bertengger dan ia terbang kembali kepada Nuh di dalam bahtera, karena air masih memenuhi permukaan seluruh bumi. Karena itu Nuh mengeluarkan tangannya, menangkap merpati itu dan membawanya kembali ke dalam bahtera.

<sup>10</sup> Ia menunggu beberapa hari lagi, lalu ia mengirim merpati keluar dari bahtera.

<sup>11</sup> Kali ini merpati kembali kepadanya di sore hari dengan membawa setangkai zaitun segar di paruhnya. Lalu Nuh tahu bahwa air telah menyusut dari bumi.

<sup>12</sup> Ia menunggu tujuh hari lagi dan lalu melepaskan burung merpati, tetapi ia tidak kembali lagi kepadanya.

<sup>13</sup> Dalam tahun enam ratus satu, pada bulan pertama, hari pertama bulan itu, air mengering dari bumi. Maka Nuh membongkar penutup bahtera dan melihat ke luar dan ia melihat bahwa permukaan bumi kering.

<sup>14</sup> Pada hari kedua puluh tujuh bulan kedua, bumi telah kering.

<sup>15</sup> Lalu Allah berkata kepada Nuh,

<sup>16</sup> "Keluarlah dari bahtera, engkau dan istrimu, putra-putramu dan istri-istri mereka bersamamu.

<sup>17</sup> Bawa keluar bersamamu semua daging, yaitu semua binatang yang ada bersamamu, semua yang hidup; burung-burung, ternak dan semua yang merayap di bumi. Biarkan mereka berlipat ganda di atas bumi, bertumbuh dan berkembang banyak."

<sup>18</sup> Maka Nuh keluar, bersama putra-putranya, istrinya dan istri anak-anaknya.

<sup>19</sup> Semua binatang, semua burung, semua yang merayap di bumi, keluar

dari bahtera, seturut jenisnya satu sesudah yang lain.

<sup>20</sup> Nuh membangun satu mezbah bagi Tuhan, dan sambil mengambil beberapa dari binatang tidak haram dan semua burung tidak haram, ia mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah.

<sup>21</sup> Tuhan mencium bau harum yang menyenangkan dan berkata kepadanya, "Aku tidak akan mengutuk lagi bumi oleh karena manusia, meskipun hatinya dikuasai kejahatan sejak dari masa kanak-kanak; Aku tidak pernah lagi akan menghancurkan setiap makhluk hidup sebagaimana telah Kulakukan.

<sup>22</sup> Selama bumi masih ada, masa penanaman benih dan masa panen, dingin atau panas, musim panas atau musim dingin, siang atau malam, tidak akan berakhir."

### **Tata Dunia Baru**

**9** <sup>1</sup> Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya dan berkata kepada mereka, "Jadilah subur dan bertambah banyak dan penuhilah bumi.

<sup>2</sup> Semua binatang di bumi dan semua burung di udara, segala sesuatu yang merayap di atas bumi serta semua ikan di laut takut dan gemetar terhadapmu. Semua itu diberikan kepadamu.

<sup>3</sup> Segala sesuatu yang bergerak dan hidup akan menjadi makanan bagimu; sebagaimana Aku telah memberikan engkau tanaman-tanaman hijau, sekarang Aku memberikan segala sesuatu kepadamu.

<sup>4</sup> Hanya saja, engkau tidak boleh makan daging dengan kehidupannya, yaitu darahnya.

<sup>5</sup> Tetapi Aku akan juga menuntut balas untuk darah hidupmu. Aku akan menuntutnya dari setiap binatang; dan dari manusia, juga, Aku akan menuntut balas untuk hidup sesamanya.

<sup>6</sup> Orang yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan ditumpahkan oleh orang lain; karena Allah telah menciptakan manusia menurut gambar Allah.

<sup>7</sup> Sedangkan engkau, jadilah subur dan berkembanglah. Beranakcuculah dan bertambah banyak dan kuasailah bumi."

<sup>8</sup> Allah berkata kepada Nuh dan putranya,

<sup>9</sup> "Lihatlah, Aku hendak mengadakan suatu perjanjian dengan engkau dan dengan keturunanmu sesudahmu;

<sup>10</sup> juga dengan setiap binatang yang hidup denganmu: burung-burung, ternak, yaitu dengan setiap makhluk hidup dari bumi yang keluar dari bahtera.

<sup>11</sup> Aku mengadakan perjanjian-Ku dengan engkau. Tidak akan pernah lagi semua kehidupan dihancurkan oleh air bah, dan tidak akan pernah lagi ada banjir yang menghancurkan bumi."

<sup>12</sup> Allah berkata, "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan engkau, dan setiap binatang yang hidup denganmu untuk seluruh keturunan yang akan datang.

<sup>13</sup> Aku meletakkan pelangi-Ku di awan-awan dan ia akan menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.

<sup>14</sup> Ketika Aku mendatangkan awan-awan menutupi bumi dan tampak pelangi di awan-awan,

<sup>15</sup> Aku akan mengingat perjanjian antara Aku dan engkau dan setiap jenis makhluk hidup, sehingga air bah tidak

akan lagi memusnahkan semua yang hidup.

<sup>16</sup> Jika pelangi ada di awan-awan, Aku akan melihatnya dan ingat akan perjanjian abadi antara Allah dan setiap makhluk hidup dari semua jenisnya yang ada di bumi."

<sup>17</sup> Allah berkata kepada Nuh, "Inilah tanda perjanjian yang telah Kuadakan antara Aku dan semua yang memiliki kehidupan di atas bumi."

### **Nuh dan Putra-putranya**

<sup>18</sup> Putra-putra Nuh yang keluar dari bahtera adalah Sem, Ham, Yafet. Ham adalah nenek moyang orang Kanaan.

<sup>19</sup> Mereka inilah ketiga putra Nuh dan dari merekalah seluruh bumi dipenuhi manusia.

<sup>20</sup> Nuh, seorang petani, mengolah sebuah kebun anggur.

<sup>21</sup> Ia minum anggur, menjadi mabuk, dan tidur telanjang di tengah kemahnya.

<sup>22</sup> Ketika Ham, leluhur Kanaan, melihat ketelanjangan ayahnya, ia menceritakannya kepada kedua saudaranya di luar kemah.

<sup>23</sup> Tetapi Yafet dan Sem mengambil sehelai kain, menaruhnya di atas bahu mereka berdua, lalu mereka berjalan mundur dan menutupi ketelanjangan ayah mereka. Wajah mereka dibalikkan lagi dan mereka tidak melihat ketelanjangan ayah mereka.

<sup>24</sup> Ketika Nuh sadar dari mabuknya, ia mengetahui apa yang telah dilakukan putranya yang termuda terhadapnya.

<sup>25</sup> Maka ia berkata, "Terkutuklah Kanaan! Ia akan menjadi budak yang paling hina dari saudara-saudaranya!"

<sup>26</sup> Lalu Nuh menambahkan, "Terpujilah Tuhan, Allah Sem, biarlah Kanaan menjadi budaknya!"

<sup>27</sup> Kiranya Allah memperluas (wilayah) Yafet, dan kiranya ia hidup dalam kemah-kemah Sem! Dan kiranya Kanaan menjadi budaknya!"

<sup>28</sup> Nuh hidup tiga ratus lima puluh tahun lamanya sesudah air bah.

<sup>29</sup> Nuh hidup selama sembilan ratus lima puluh tahun. Lalu ia mati.

### **Daftar bangsa-bangsa**

**10** <sup>1</sup> Inilah daftar keturunan putra-putra Nuh, Sem, Ham dan Yafet;

inilah putra-putra mereka yang lahir setelah air bah.

<sup>2</sup> Putra-putra Yafet: Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, Tiras.

<sup>3</sup> Putra-putra Gomer: Akenas, Rifat, Togarma.

<sup>4</sup> Putra-putra Yawan: Elisa, Tarsis, orang-orang Kitim, orang-orang Dodanim.

<sup>5</sup> Mereka ini terpencar dan menduduki pulau-pulau dari bangsa-bangsa. Inilah putra-putra Yafet, menurut negeri mereka dan masing-masing dengan bahasanya sendiri, menurut suku-suku dan bangsa mereka.

<sup>6</sup> Putra-putra Ham: Kusy, Misraim, Put, Kanaan.

<sup>7</sup> Putra-putra Kusy: Seba, Hawilah, Sabta, Raema, Sabtekha. Putra-putra Raema: Syeba, Dedan.

<sup>8</sup> Kusy menjadi bapa dari Nimrod yang adalah orang perkasa yang pertama di atas bumi.

<sup>9</sup> Dia seorang pemburu yang perkasa di hadapan Tuhan, sehingga dari situ muncul ungkapan: "Seperti Nimrod, seorang pemburu yang perkasa di hadapan Tuhan."

<sup>10</sup> Mula-mula kerajaannya meliputi Babel, dengan Erekh dan Akkad, semua mereka ada di tanah Sinear.

<sup>11</sup> Dari negeri ini muncul Asyur, pembangun Niniwe, Rehobotir, Kalah,

<sup>12</sup> dan Resen di antara Niniwe dan Kalah (ini adalah kota besar).

<sup>13</sup> Misraim menjadi bapa dari orang Ludim, orang Anamim, Lehabim, Naftuhim,

<sup>14</sup> orang-orang Patrusim, orang Kasluhim dan orang Kaftorim, dari mana datang orang-orang Filistin.

<sup>15</sup> Kanaan menjadi bapa Sidon, putra sulungnya, orang Het,

<sup>16</sup> dan orang-orang Yebusi, orang Amori, orang Girgasi,

<sup>17</sup> orang-orang Hewi, Arkit, Sinit,

<sup>18</sup> orang Arwadi, orang Zemari, orang Hamati; kemudian suku-suku bangsa Kanaan terpecah.

<sup>19</sup> Perbatasan orang Kanaan membentang dari Sidon lalu mengarah ke Sodom, Gomora, Adma dan Zeboim, dan sampai ke Lasa.

<sup>20</sup> Inilah putra-putra Ham, menurut suku dan bahasa mereka, menurut negeri dan bangsa mereka.

<sup>21</sup> Ada juga anak-anak yang lahir untuk Sem, leluhur dari semua putra Eber, yang adalah orang-orang Ibrani, dan adalah saudara sulung dari Yafet.

<sup>22</sup> Putra-putra Sem: Elam, Asyur, Arpakhsad, Lud, Aram.

<sup>23</sup> Putra-putra Aram: Us, Hul, Geter dan Mas.

<sup>24</sup> Arpakhsad menjadi ayah dari Selah, dan Selah menjadi ayah dari Eber.

<sup>25</sup> Bagi Eber lahir dua putra: yang pertama bernama Peleg, sebab pada masanyalah bumi terbagi; dan saudaranya bernama Yoktan.

<sup>26</sup> Yoktan menjadi ayah dari Almodad, Selef, Hazarmawet, Yerah,

<sup>27</sup> Hadoram, Usal, Dikla,

<sup>28</sup> Obal, Abimael, Syeba,

<sup>29</sup> Ophir, Hawilah, Yobab; semua ini adalah putra-putra dari Yoktan.

<sup>30</sup> Mereka mendiami satu negeri yang luas dari masa sampai ke Sefar, ke wilayah pegunungan timur.

<sup>31</sup> Inilah putra-putra Sem, menurut suku dan bahasanya, dan menurut negeri dan bangsa mereka.

<sup>32</sup> Ini adalah suku-suku bangsa dari putra-putra Nuh, menurut keturunannya

dan bangsanya. Dari mereka ini berpecah bangsa-bangsa di atas bumi, sesudah air bah.

## **Menara Babel**

**11** <sup>1</sup> Seluruh bumi mempunyai satu bahasa dan satu logatnya.

<sup>2</sup> Ketika orang berpindah arah ke Timur, mereka temukan satu padang luas di negeri Sinear di mana mereka menetap.

<sup>3</sup> Mereka berkata seorang terhadap yang lain, "Marilah kita buat batu bata dan membakarnya dalam api." Mereka menggunakan batu-bata ganti batu dan ter ganti semen.

<sup>4</sup> Mereka berkata juga, "Marilah kita membangun bagi kita sebuah kota dan sebuah menara dengan puncaknya mencapai langit; dengan demikian kita bisa menjadi bangsa yang besar dan tidak terserak ke seluruh muka bumi!"

<sup>5</sup> Tuhan turun untuk melihat kota dan menara yang sedang dibangun oleh putra-putra manusia,

<sup>6</sup> dan Tuhan berkata, "Mereka adalah satu bangsa dan mereka mempunyai satu bahasa. Jika mereka terus begini, apa pun yang mereka putuskan untuk

buat mulai dari sekarang tidak ada yang mustahil.

<sup>7</sup> Mari kita turun dan mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak lagi saling mengerti satu sama lain."

<sup>8</sup> Maka Tuhan menyerakkan mereka ke seluruh muka bumi dan mereka berhenti membangun kota.

<sup>9</sup> Karena itu tempat itu dinamakan Babel, sebab di sana Tuhan mengacaukan bahasa seluruh bumi dan dari sanalah Tuhan menyerakkan mereka ke seluruh muka bumi.

<sup>10</sup> Inilah turunan Sem: Ketika Sem berusia seratus tahun ia menjadi ayah dari Arpakhsad, dua tahun sesudah air bah. Sesudah kelahiran Arpakhsad,

<sup>11</sup> Sem hidup lima ratus tahun dan mempunyai banyak putra-putri lainnya.

<sup>12</sup> Ketika Arpakhsad berusia tiga puluh lima tahun, ia menjadi ayah dari Selah.

<sup>13</sup> Setelah kelahiran Selah, Arpakhsad hidup empat ratus tiga tahun lagi dan ia memperoleh banyak putra dan putri lainnya.

<sup>14</sup> Ketika Selah berusia tiga puluh lima tahun, ia menjadi ayah dari Eber. Sesudah kelahiran Eber,

<sup>15</sup> Selah hidup empat ratus tiga tahun dan memperoleh banyak putra-putri lainnya.

<sup>16</sup> Ketika Eber berusia tiga puluh empat tahun, ia menjadi ayah dari Peleg. Setelah kelahiran Peleg,

<sup>17</sup> Eber hidup empat ratus tiga puluh tahun dan memperoleh banyak putra-putri lainnya.

<sup>18</sup> Ketika Peleg berusia tiga puluh tahun ia menjadi ayah dari Rehu;

<sup>19</sup> Peleg hidup dua ratus sembilan tahun dan memperoleh banyak putra dan putri lainnya.

<sup>20</sup> Ketika Rehu berusia tiga puluh dua tahun, ia menjadi ayah dari Serug;

<sup>21</sup> Rehu hidup dua ratus tujuh tahun dan memperoleh banyak putra dan putri lainnya.

<sup>22</sup> Ketika Serug berusia tiga puluh tahun ia menjadi ayah dari Nahor. Sesudah kelahiran Nahor,

<sup>23</sup> Serug hidup dua ratus tahun lagi dan memperoleh banyak putra dan putri lainnya.

<sup>24</sup> Ketika Nahor berusia dua puluh sembilan tahun ia menjadi ayah dari Terah. Setelah kelahiran Terah,

<sup>25</sup> Nahor hidup seratus sembilan belas tahun lagi dan memperoleh banyak putra dan putri lainnya.

<sup>26</sup> Ketika Terah berusia tujuh puluh tahun ia menjadi ayah Abram, Nahor dan Haran.

<sup>27</sup> Inilah keturunan Terah: Terah menjadi ayah Abram, Nahor dan Haran. Haran menjadi ayah dari Lot.

<sup>28</sup> Haran mati mendahului ayahnya Terah di tanah asalnya, Ur - Kasdim.

<sup>29</sup> Abram dan Nahor kawin: Istri Abram bernama Sarai; Istri Nahor bernama Milka, putri Haran, ayah Milka dan Yiska.

<sup>30</sup> Sarai mandul, tidak mempunyai anak.

<sup>31</sup> Terah mengambil anaknya Abram, cucunya Lot, putra Haran, dan menantu putrinya, istri Abram, dan membawa mereka keluar meninggalkan Ur-Kasdim menuju ke tanah Kanaan. Tetapi ketika mereka tiba di Haran, mereka menetap di sana.

<sup>32</sup> Terah hidup dua ratus lima tahun; lalu ia mati di Haran.

## BAGIAN KEDUA KITAB KEJADIAN LELUHUR-LELUHUR UMAT ALLAH

### Panggilan Abraham

**12** <sup>1</sup>Tuhan berkata kepada Abraham, "Tinggalkan negerimu, keluargamu dan rumah ayahmu, untuk pergi ke tanah yang akan Kutunjukkan kepadamu.

<sup>2</sup>Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberkati engkau dan membuat namamu besar, dan engkau akan menjadi suatu berkat.

<sup>3</sup>Aku akan Sye memberkati orang yang memberkati engkau, dan barang siapa mengutuk engkau, Aku akan mengutuknya, dan dalam engkau semua bangsa di bumi akan diberkati."

<sup>4</sup>Maka Abraham pergi sebagaimana telah dikatakan Tuhan kepadanya, dan Lot pergi bersama dia. Abraham berusia tujuh puluh lima tahun ketika ia meninggalkan Haran.

<sup>5</sup>Abraham mengambil Sarai, istrinya, iparnya Lot, semua milik yang telah

mereka kumpulkan dan orang-orang yang mereka peroleh di Haran. Mereka berangkat menuju ke tanah Kanaan. Mereka tiba di Kanaan.

<sup>6</sup> Abraham mengembara melewati negeri itu sampai ke Sikhem, sampai ke pohon Eik di More. Pada waktu itu orang Kanaan ada di tanah itu.

<sup>7</sup> Tuhan tampak kepada Abraham dan berkata, "Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu." Di sana ia membangun satu mezbah bagi Tuhan yang telah menampakkan diri kepadanya.

<sup>8</sup> Dari sana ia teruskan perjalanan menuju ke wilayah pegunungan sebelah timur Betel dan memasang kemahnya, dengan Betel sebelah barat dan Ai di sebelah timur. Di sana juga ia membangun satu mezbah bagi Tuhan dan memanggil Nama Tuhan.

<sup>9</sup> Lalu Abraham berangkat lagi ke arah tanah Negeb.

<sup>10</sup> Ada kelaparan di negeri itu dan Abraham pergi ke Mesir untuk menetap di sana beberapa waktu, karena kelaparan hebat menimpa negeri.

<sup>11</sup> Ketika hampir memasuki Mesir, ia berkata kepada Sarai, istrinya, "Aku tahu engkau adalah perempuan yang cantik.

<sup>12</sup> Nanti jika orang-orang Mesir melihat engkau, mereka akan berkata, 'Itu istrinya!' Maka mereka akan membunuh aku, tetapi membiarkan engkau hidup.

<sup>13</sup> Katakan saja bahwa engkau adalah saudariku, agar mereka memperlakukan aku dengan baik oleh karena engkau dan hidupku akan mereka pelihara oleh karena engkau."

<sup>14</sup> Sesungguhnya, ketika Abraham tiba di Mesir, orang-orang Mesir melihat bahwa perempuan itu sangat cantik.

<sup>15</sup> Pegawai-pegawai Firaun melihatnya dan memujinya pada Firaun. Perempuan itu diambil dan dibawa masuk ke rumah Firaun

<sup>16</sup> dan oleh karena dia Firaun memperlakukan Abraham dengan baik; Abraham memperoleh ternak, keledai, hamba laki-laki, hamba perempuan, keledai betina dan unta-unta.

<sup>17</sup> Tetapi Tuhan mendatangkan bencana hebat pada Firaun dan seluruh isi rumahnya oleh karena Sarai.

<sup>18</sup> Maka Firaun memanggil Abraham dan berkata, "Apa yang telah kaubuat terhadapku?"

<sup>19</sup> Mengapa engkau katakan, 'Ia saudariku', sehingga aku mengambilnya menjadi istriku? Nah, sekarang inilah istrimu! Ambillah dia kembali dan pergi!"

<sup>20</sup> Lalu Firaun memerintahkan orang-orangnya menghantar Abraham kembali ke asalnya, dengan istrinya dan semua miliknya.

**13** <sup>1</sup> Abraham pergi dari Mesir ke tanah Negeb, dia dan istrinya, dengan semua miliknya dan Lot bersama dia.

<sup>2</sup> Sekarang Abraham menjadi sangat kaya dengan kawanan ternak, perak dan emas.

<sup>3</sup> Sementara ia dalam perjalanan, ia berangkat dari tanah Negeb sampai ke Bethel, ke tempat di mana ia pertama memasang kemah antara Betel dan Ai

<sup>4</sup> di tempat di mana ia dulu membangun satu mezbah dan memanggil Nama Tuhan.

## **Abraham dan Lot berpisah**

<sup>5</sup> Lot yang ikut bersama Abraham juga mempunyai kawanan domba dan ternak serta kemah.

<sup>6</sup> Tanah tidak cukup untuk memungkinkan mereka tinggal bersama, karena milik mereka terlalu banyak untuk bisa hidup bersama.

<sup>7</sup> Terjadilah suatu pertengkaran antara gembala-gembala kawanan Abraham dan gembala-gembala kawanan Lot. (Waktu itu orang Kanaan dan orang Feris hidup di wilayah itu).

<sup>8</sup> Abraham berkata kepada Lot, "Janganlah kita biarkan terjadi pertengkaran antara engkau dan aku, juga antara gembala-gembalaku dan gembala-gembalamu, karena kita bersaudara!

<sup>9</sup> Bukankah seluruh tanah itu terbuka di hadapanmu? Marilah kita bagi kelompok kita. Jika engkau ke kiri, aku akan ke kanan; jika engkau ke kanan, aku akan ke kiri."

<sup>10</sup> Lot memandang ke depan dan melihat seluruh lembah Yordan: betapa baiknya wilayah itu diairi! Sebelum

Tuhan menghancurkan Sodom dan Gomora, wilayah ini seperti salah satu taman Tuhan, seperti negeri Mesir, sampai ke Zoar.

<sup>11</sup> Lot memilih untuk dirinya seluruh lembah Yordan dan ia berjalan ke arah timur. Dengan demikian mereka berpisah satu dari yang lain.

<sup>12</sup> Abraham menetap di negeri Kanaan, sementara Lot hidup di antara kota-kota lembah itu dan memindahkan kemahnya sampai ke Sodom.

<sup>13</sup> Ada pun orang-orang Sodom jahat, mereka sangat berdosa melawan Tuhan.

<sup>14</sup> Tuhan berkata kepada Abraham sesudah Lot meninggalkan dia, "Pandanglah sekeliling dan lihatlah dari mana engkau berdiri, arah ke utara, selatan, timur dan barat;

<sup>15</sup> semua tanah yang kaulihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya.

<sup>16</sup> Aku akan membuat keturunanmu menjadi seperti abu bumi; jika setiap butir debu bisa dihitung, maka keturunanmu pun bisa dihitung.

<sup>17</sup> Berjalanlah menurut panjang dan luasnya negeri, karena kepadamulah Aku akan memberikannya.

<sup>18</sup> Maka Abraham membongkar kemahnya dan berangkat, lalu ia hidup di dekat pohon Eik Mature di Hebron. Di sana ia membangun satu mezbah bagi Tuhan.

**14** <sup>1</sup> Pada masa Amrafel raja Sinear, Ariokh raja Elasar, Kedorlaomer raja Elam, dan Tideal raja Goyim,

<sup>2</sup> raja-raja ini mengadakan perang melawan Bera raja Sodom, Birsya raja Gomora, Syinab raja Adma, Semeber raja Zeboim dan raja Bela (yaitu Zoar).

<sup>3</sup> Semua mereka ini menggabungkan kekuatan mereka di lembah Sidim (yaitu Laut Asin).

<sup>4</sup> Duabelas tahun lamanya mereka telah dikuasai oleh Kedorlaomer, tetapi pada tahun ketiga belas mereka memberontak.

<sup>5</sup> Pada tahun keempat belas, Kedorlaomer dan raja-raja sekutunya datang dan memerangi mereka dan menundukkan orang-orang Refaim di Asyterot-Karnaim, orang Zusim di Ham, orang-orang Emim di Syaweh-Kiryataim

<sup>6</sup> dan orang-orang Hori di gunung mereka Seir sampai ke Elparan yang dekat padang gurun.

<sup>7</sup> Lalu mereka berbalik dan datang ke Sumber Pengadilan (yaitu Kadesy) dan menundukkan semua negeri orang Amalek, juga orang Amori yang hidup di Hazezontamar.

<sup>8</sup> Lalu raja Sodom, raja Gomora, raja Adma, raja Zeboim dan raja Bela (yaitu Zoar) keluar dan berperang di lembah Sidim,

<sup>9</sup> melawan Kedorlaomer raja Elam, Tideal raja Goyim, Amrafel raja Sinear dan Ariokh raja Elasar; empat raja melawan lima raja.

<sup>10</sup> Ada banyak lubang galian aspal di lembah Sidim, dan ketika raja Sodom dan Gomora lari, beberapa dari mereka jatuh ke dalam lubang-lubang itu dan yang sisa lari ke pegunungan.

<sup>11</sup> Musuh menawan semua orang Sodom dan Gomora dan mengambil semua milik mereka dan pergi.

<sup>12</sup> Mereka menawan juga Lot, putra saudara Abraham, yang diam di Sodom, serta semua harta miliknya dan mereka pergi.

<sup>13</sup>Seorang yang luput datang menceritakannya kepada Abraham orang Ibrani itu, yang diam dekat pohon Eik Mamre orang Amori, saudara Eskol dan Aner: inilah sekutu-sekutu Abraham.

### **Abraham dan Melkisedek**

<sup>14</sup>Segera setelah Abraham mendengar bahwa saudaranya telah ditawan, ia mengumpulkan orang-orangnya dan memanggil orang-orang terlatihnya yang lahir dalam rumahnya, tiga ratus delapan belas orang dan mereka mengejar musuh sampai ke Dan.

<sup>15</sup>Ia mengumpulkan kekuatannya melawan mereka waktu malam, dia dan hamba-hambanya, lalu mereka menjejaki dan mengikuti mereka sampai ke Hoba, utara Damsyik.

<sup>16</sup>Lalu ia membawa kembali semua miliknya, kerabatnya Lot dan miliknya, bersama dengan wanita-wanita dan orang-orangnya.

<sup>17</sup>Sekembalinya setelah mengalahkan Kedorlaomer dan raja-raja sekutunya, raja Sodom keluar menemui dia di lembah Syawe (yaitu Lembah Raja).

<sup>18</sup> Lalu Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia adalah seorang imam Allah yang Mahatinggi, <sup>19</sup> dan ia memberkati Abraham, katanya, "Terberkatilah Abraham oleh Allah yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi!

<sup>20</sup> Dan terpujilah Allah yang Mahatinggi yang telah menyerahkan musuh-musuhmu ke dalam tanganmu!" Dan Abraham memberikannya sepersepuluh dari segala sesuatunya.

<sup>21</sup> Raja Sodom berkata kepada Abraham, "Berikan aku orang-orang itu dan ambillah semua harta milik untukmu."

<sup>22</sup> Jawab Abraham kepada raja Sodom, "Aku mengangkat tanganku kepada Tuhan Allah Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi, untuk bersumpah

<sup>23</sup> bahwa tidak seutas benang atau sepotong tali sandal pun, atau apa saja yang adalah milikmu, akan kuambil. Agar engkau jangan sampai berkata, 'Abraham telah menjadi kaya karena milikku,'

<sup>24</sup> aku tidak mengambil sesuatu pun untuk diriku. Cukuplah hanya apa yang

telah dimakan oleh orang-orang muda ini dan bagian yang menjadi bagian dari Aner, Eskol dan Mamre, orang-orang yang datang bersamaku."

## **Perjanjian Allah dengan Abraham**

**15** <sup>1</sup>Setelah ini Sabda Tuhan diucapkan kepada Abraham dalam suatu penglihatan, "Jangan takut, Abraham, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar!"

<sup>2</sup>Abraham berkata, "Tuhanku Allah, di manakah janji-Mu? Saya masih tidak mempunyai anak dan semua yang aku miliki akan jatuh ke tangan Eliezer dari Damsyik.

<sup>3</sup>Engkau tidak memberikan aku seorang anak, maka seorang hambaku akan menjadi ahli warisku."

<sup>4</sup>Maka Firman Tuhan diucapkan lagi kepadanya, "Eliezer tidak akan menjadi ahli warismu, tetapi seorang anak yang lahir darimu akan menjadi ahli warismu."

<sup>5</sup>Lalu Tuhan membawanya keluar dan berkata kepadanya, "Lihatlah ke langit dan hitunglah bintang-bintang jika engkau dapat. Keturunanmu akan banyak seperti itu."

<sup>6</sup> Abraham percaya kepada Tuhan yang karenanya memperhitungkan dia sebagai seorang benar.

<sup>7</sup> Dan Ia berkata, "Akulah Tuhan yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan tanah ini kepadamu menjadi milikmu."

<sup>8</sup> Lalu Abraham bertanya, "Tuhan Allah, bagaimana aku tahu bahwa itu akan menjadi milikku?"

<sup>9</sup> Tuhan menjawab, "Bawakanlah Aku seekor lembu betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung tekukur dan seekor anak burung merpati."

<sup>10</sup> Abraham membawa semua binatang ini, memotongnya jadi dua bagian, dan meletakkan bagian-bagian itu berhadapan, tetapi burung-burung tidak dipotongnya jadi dua.

<sup>11</sup> Burung-burung buas turun ke potongan binatang itu, tetapi Abraham menghalau mereka.

<sup>12</sup> Ketika matahari hendak terbenam, suatu kantuk yang dalam menimpa Abraham, dan tidur nyenyak menguasainya.

<sup>13</sup> Lalu Tuhan berkata kepada Abraham, "Ketahuilah dengan pasti bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing di tanah yang bukan milik mereka. Mereka akan menjadi budak di sana, ditindas selama empat ratus tahun.

<sup>14</sup> Tetapi Aku akan menghakimi bangsa yang menindas mereka, dan sesudah itu, mereka tidak akan meninggalkan tempat itu dengan tangan kosong.

<sup>15</sup> Tentang dirimu sendiri, engkau akan pergi kepada leluhurmumu dalam damai, dan akan dikuburkan setelah lanjut usiamu.

<sup>16</sup> Keturunanmu yang keempat akan kembali ke sini, karena kejahatan orang Amori belum memuncak sampai harus Kuambil tanah ini dari mereka."

<sup>17</sup> Ketika matahari telah terbenam dan telah gelap gulita, suatu asap api dan suluh bernyala lewat di antara potongan binatang-binatang itu.

<sup>18</sup> Pada hari itu Tuhan mengadakan suatu perjanjian dengan Abraham, kata-Nya, "Kepada keturunanmu telah Kuberikan tanah ini mulai dari sungai Mesir sampai ke Sungai Besar, Efrat.

<sup>19</sup>Tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon,  
<sup>20</sup>orang Het, orang Feris, orang Refaim,  
<sup>21</sup>orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasyit dan orang Yebus.

### **Kelahiran Ismael**

**16** <sup>1</sup>Sarai, istri Abraham belum melahirkan seorang anak, tetapi ia mempunyai seorang hamba perempuan Mesir bernama Hagar,  
<sup>2</sup>dan ia berkata kepada Abraham, "Karena Tuhan tidak memperkenankan aku mempunyai anak, pergilah kepada hambaku; barangkali aku akan memperoleh seorang anak oleh dia." Abraham setuju akan apa yang dikatakan Sarai.

<sup>3</sup>Abraham telah sepuluh tahun berada di tanah Kanaan ketika Sarai, istrinya, mengambil Hagar, hamba perempuannya dari Mesir, dan memberikannya kepada Abraham suaminya untuk menjadi istrinya.

<sup>4</sup>Ia menghampiri Hagar dan ia mengandung. Ketika ia sadar akan keadaan ini, ia mulai memandang rendah nyonyanya.

<sup>5</sup> Sarai berkata kepada Abraham, "Hendaklah penghinaan yang dilakukan kepadaku menjadi tanggung jawabmu. Aku telah memberikan hamba perempuanku ke pangkuanmu dan sekarang, karena ia tahu bahwa ia mengandung, Aku tidak berharga lagi di hadapannya. Biarlah Tuhan menjadi hakim antara aku dan engkau."

<sup>6</sup> Abraham berkata kepada Sarai, "Hambamu itu ada dalam kuasamu; lakukan padanya apa yang kaupandang baik." Lalu Sarai memperlakukan Hagar dengan sangat buruk, sehingga ia lari.

<sup>7</sup> Malaikat Tuhan menemukan dia dekat satu mata air di padang gurun,

<sup>8</sup> dan berkata kepadanya, "Hagar, hamba Sarai, dari mana engkau datang dan ke mana engkau hendak pergi?" Ia menjawab, "Aku lari dari Sarai, nyonyaku."

<sup>9</sup> Malaikat Tuhan berkata kepadanya, "Kembalilah kepada nyonyamu dan dengan rendah hati tundukkan dirimu kepadanya."

<sup>10</sup> Malaikat Tuhan berkata kepadanya, "Aku akan memperbanyak keturunanmu,

sehingga mereka akan menjadi tak terhitung."

<sup>11</sup> Lalu Malaikat Tuhan berkata kepadanya, "Sekarang engkau sedang mengandung dan engkau akan mempunyai seorang putra, dan engkau akan menamainya Ismael, karena Tuhan telah mendengarkan keluh-kesahmu.

<sup>12</sup> Ia akan menjadi bagaikan seekor keledai liar, tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang melawan dia, ia akan menjadi lawan terhadap semua saudaranya."

<sup>13</sup> Hagar berseru kepada Tuhan yang berbicara kepadanya, dan berkata, "Engkau adalah Allah yang melihat."

<sup>14</sup> Karena itu sumur itu disebut sumur Lahai-roi. Letaknya di antara Kadesy dan Bered.

<sup>15</sup> Hagar melahirkan seorang anak laki-laki dan Abraham menamakan anak yang Hagar lahirkan baginya, Ismael.

<sup>16</sup> Abraham berusia delapan puluh enam tahun ketika Hagar melahirkan Ismael.

## **Abram menjadi Abraham**

**17** <sup>1</sup> Ketika Abraham berusia sembilan puluh sembilan tahun, Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, "Akulah Allah yang mahakuasa. Hiduplah di hadapan-Ku tanpa cela!

<sup>2</sup> Aku akan mengadakan suatu perjanjian antara diri-Ku dan engkau, dan Aku akan memperbanyak suku-bangsamu."

<sup>3</sup> Abraham menelungkupkan muka ke tanah dan Allah berkata kepadanya,

<sup>4</sup> "Inilah perjanjian-Ku dengan engkau: engkau akan menjadi bapa banyak bangsa.

<sup>5</sup> Engkau tidak akan lagi dipanggil Abraham, tetapi Abraham, sebab Aku akan membuat engkau menjadi bapa untuk banyak bangsa.

<sup>6</sup> Aku akan membuat engkau semakin hari semakin masyhur; Aku akan memperbanyak keturunanmu; bangsa-bangsa akan berasal dari padamu, raja-raja akan datang dari keturunanmu.

<sup>7</sup> Dan Aku akan membangun suatu perjanjian, suatu perjanjian kekal, antara diri-Ku dan engkau dan keturunanmu

sesudah engkau; mulai dari sekarang Aku akan menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu sesudah engkau, untuk keturunan yang akan datang.

<sup>8</sup> Aku akan memberikan kepadamu dan kepada keturunanmu tanah yang sedang engkau diami ini, seluruh tanah Kanaan, sebagai milik abadi dan Aku akan menjadi Allah bagi suku-bangsamu."

### **Sunat**

<sup>9</sup> Allah berkata kepada Abraham, "Akan engkau, engkau harus menepati perjanjian-Ku, engkau dan keturunanmu sesudah engkau, turun-temurun.

<sup>10</sup> Inilah perjanjian-Ku dengan engkau, yang harus engkau tepati, engkau dan keturunanmu sesudah engkau: Setiap anak laki-laki di antaramu harus disunat;

<sup>11</sup> Engkau harus memotong kulupmu dan itu akan menjadi tanda perjanjian antara Aku dan engkau.

<sup>12</sup> Ketika berusia delapan hari, setiap anak laki-laki di antaramu akan disunat, turun-temurun;

<sup>13</sup> mereka yang lahir dalam rumahmu atau yang dibawa dari negeri asing sebagai budak. Entah ia lahir dalam

rumahmu atau dibeli sebagai budak, mereka harus disunat. Dengan demikian perjanjian-Ku akan tertulis dalam daging sebagai satu perjanjian abadi.

<sup>14</sup> Setiap anak laki-laki yang tidak bersunat, yang belum disunat dalam daging, akan dikucilkan dari bangsanya karena ia telah mengingkari perjanjian-Ku."

<sup>15</sup> Allah berkata kepada Abraham, "Tentang Sarai istrimu, engkau tidak lagi memanggilnya Sarai, tetapi Sara.

<sup>16</sup> Aku akan memberkati dia, dan Aku akan memberikan engkau seorang anak olehnya. Aku akan memberkati dia, dan dari dia akan muncul bangsa-bangsa; raja-raja dan bangsa-bangsa akan lahir padanya.

<sup>17</sup> Lalu Abraham tunduk ke tanah, dan ia tertawa dan berkata kepada dirinya, "Akankah seorang anak lahir bagi seorang yang berusia seratus tahun? Dan dapatkah Sara yang berusia sembilan puluh tahun memperoleh anak?"

<sup>18</sup> Dan Abraham berkata kepada Allah, "Kiranya Engkau berkenan menerima Ismael sebagai milikmu!"

<sup>19</sup> Tetapi Allah berkata, "Sama sekali tidak! Sara istrimulah yang akan melahirkan putramu dan engkau akan menamakannya Ishak. Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengan dia dan keturunannya sesudahnya untuk selamanya.

<sup>20</sup> Sedangkan tentang Ismael, Aku mendengarkan engkau. Aku akan memberkati dia dan membuat dia berkembang, dan Aku akan memperbanyak suku bangsanya. Ia akan menjadi bapa dua belas putra mahkota dan Aku akan membuatnya menjadi bangsa yang besar.

<sup>21</sup> Tetapi perjanjian-Ku akan Kuadakan dengan Ishak, anak yang akan diperoleh Sara pada masa seperti ini tahun depan."

<sup>22</sup> Ketika selesai bicara dengan Abraham, Allah pergi meninggalkan dia.

<sup>23</sup> Abraham lalu mengambil Ismael, putranya, bersama dengan semua yang lahir dalam rumahnya dan semua yang ia beli sebagai budak, semua laki-laki dalam rumah Abraham, dan ia menyunat kulit kulup mereka pada hari yang sama sebagaimana telah diperintahkan Allah kepadanya.

<sup>24</sup> Abraham berusia sembilan puluh sembilan tahun ketika ia disunat,  
<sup>25</sup> dan putranya, Ismael, berusia tiga belas tahun.

<sup>26</sup> Abraham dan putranya Ismael disunat pada hari yang sama itu.

<sup>27</sup> Dan setiap laki-laki dalam rumahnya, entah yang lahir dalam rumahnya atau yang dibeli dengan uang dari orang asing, disunat bersama dengan dia.

### Mengunjungi Abraham

**18** <sup>1</sup> Tuhan menampakkan diri kepada Abraham dekat pohon tarbantin di Mamre. Abraham sedang duduk di pintu kemahnya sementara hari panas terik,

<sup>2</sup> saat ia mengangkat mukanya dan melihat tiga orang berdiri di dekatnya. Ketika ia melihat mereka, ia berlari dari pintu kemahnya menyongsong mereka. Ia sujud sampai ke tanah,

<sup>3</sup> dan berkata, "Tuanku, jika aku berkenan padamu, janganlah kiranya lampau hambamu ini.

<sup>4</sup> Biarlah diambil air sedikit. Basuhlah kakimu dan beristirahat di bawah pohon ini.

<sup>5</sup> Aku hendak mengambil roti sedikit, supaya kalian disegarkan kembali dan dapat meneruskan perjalananmu, sebab kalian telah datang mengunjungi hambamu ini." Jawab mereka, "Buatlah seperti yang kaukatakan itu."

<sup>6</sup> Abraham bergegas masuk ke dalam kemah mendapatkan Sara dan berkata kepadanya, "Segeralah, ambillah tiga sukat tepung, remaslah itu dan buatlah roti bundar!"

<sup>7</sup> Lalu Abraham lari ke tempat lembu sapinya, mengambil seekor anak lembu yang empuk dan baik dagingnya, memberikannya kepada hambanya yang segera mempersiapkannya.

<sup>8</sup> Kemudian ia mengambil mentega dan susu dan bersama dengan anak lembu yang telah diolah itu, ia menghidangkannya di depan mereka. Dan sementara tinggal berdiri, mereka makan.

<sup>9</sup> Lalu mereka bertanya, "Di manakah Sara, istrimu?" Abraham menjawab, "Dia ada di dalam kemah."

<sup>10</sup> Dan tamu itu berkata, "Pada waktu yang sama ini tahun depan, Aku akan kembali dan Sara, saat itu nanti, akan

mempunyai seorang anak laki-laki." Saat itu Sara ada di belakangnya, sedang mendengarkan dari pintu kemah.

<sup>11</sup>Adapun Abraham dan Sara telah tua dan lanjut umurnya dan Sara telah berhenti haidnya.

<sup>12</sup>Sara tertawa dalam hatinya, katanya, "Sekarang, aku sudah tua dan layu, dan suamiku pun sudah tua, akan berahikah aku?"

<sup>13</sup>Berkatalah Tuhan kepada Abraham, "Mengapakah Sara tertawa sambil berkata: Sungguhkah aku akan melahirkan seorang anak, sedangkan aku telah tua?"

<sup>14</sup>Adakah sesuatu yang mustahil bagi Tuhan? Pada waktu yang sama ini tahun depan, Aku akan datang lagi dan pada saat itu nanti Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki."

<sup>15</sup>Sara menyangkal, katanya, "Aku tidak tertawa," sebab ia takut. Tetapi Tuhan berkata, "Memang engkau tertawa!"

## **Abraham memohon pengampunan atas nama Sodom**

<sup>16</sup> Orang-orang itu berangkat dan kembali menuju Sodom. Abraham berjalan bersama-sama dengan mereka untuk mengantarkan mereka.

<sup>17</sup> Tuhan berkata (dalam hati-Nya), "Dapatkah Aku akan menyembunyikan apa yang hendak Kulakukan ini kepada Abraham?"

<sup>18</sup> Abraham sesungguhnya akan menjadi bangsa yang besar dan berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan diberkati,

<sup>19</sup> sebab Aku telah memilih dia, untuk memerintah anak-anaknya dan keturunannya menuruti jalan Tuhan, dengan melakukan apa yang benar dan adil, agar supaya Tuhan memenuhi kepada Abraham apa yang telah Ia janjikan kepadanya."

<sup>20</sup> Lalu Tuhan berkata, "Betapa kerasnya keluh-kesah mohon keadilan melawan Sodom dan Gomora! Dan betapa menyedihkan dosa-dosa mereka!

<sup>21</sup> Aku akan turun untuk melihat, apakah mereka benar-benar telah

melakukan semua yang telah sampai kepada-Ku dalam keluh kesah itu. Atau tidak, Aku akan mengetahuinya."

<sup>22</sup>Orang-orang yang bersama dia itu berangkat dari situ dan pergi menuju Sodom, tetapi Tuhan tetap berdiri berdiri di hadapan Abraham.

<sup>23</sup>Abraham maju lebih dekat dan berkata, "Apakah Engkau sungguh akan membiarkan orang baik lenyap bersama-sama dengan orang jahat?"

<sup>24</sup>Barangkali ada lima puluh orang baik dalam kota itu. Apakah Engkau sungguh akan membiarkan mereka lenyap? Tidakkah Engkau hendak menyelamatkan tempat itu karena kelima puluh orang benar itu?"

<sup>25</sup>Sama sekali tidak mungkin bagi-Mu melakukan hal semacam itu dan Engkau tidak dapat membiarkan orang baik lenyap bersama orang jahat, juga tidak dapat memperlakukan orang baik sama seperti orang jahat. Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Bukankah Hakim seluruh bumi akan bertindak adil?"

<sup>26</sup>Tuhan berfirman, "Jika Kudapati lima puluh orang baik dalam kota Sodom,

Aku akan mengampuni seluruh tempat itu oleh karena mereka."

<sup>27</sup> Abraham angkat bicara lagi, "Aku sadar bahwa aku terlalu berani berbicara begini kepada Tuhanku, walaupun aku hanya debu dan abu!

<sup>28</sup> Tetapi barangkali jumlah orang baik itu kurang lima orang dari kelima puluh orang itu. Apakah Engkau akan memusnahkan kota karena kelima orang itu?" Tuhan menjawab, "Aku tidak akan memusnahkan kota itu, jika Kudapati empat puluh lima orang baik di sana."

<sup>29</sup> Abraham berkata lagi kepada-Nya, "Barangkali ada hanya empat puluh orang." Imenjawab, "Oleh karena empat puluh orang itu Aku tidak akan melakukannya."

<sup>30</sup> Abraham lanjutkan bicara, katanya, "Kiranya Tuhan jangan murka, tetapi izinkan aku bicara lagi. Mungkin hanya tiga puluh orang baik ada dalam kota." Tuhan menjawab, "Aku tidak akan memusnahkannya, jika Kudapati tiga puluh di sana."

<sup>31</sup> Kata Abraham, "Sesungguhnya aku telah begitu berani berkata kepada Tuhanku. Bagaimana kalau ada hanya

dua puluh orang?" Ia menjawab, "Demi kedua puluh orang itu, Aku tidak akan memusnahkan tempat itu."

<sup>32</sup>Tetapi Abraham mendesak, katanya, "Janganlah kiranya Tuhan murka, tetapi izinkanlah aku berbicara hanya sekali lagi. Bagaimana kalau hanya sepuluh orang didapati di sana?" Dan Tuhan menjawab, "Oleh karena kesepuluh orang baik itu, Aku tidak akan memusnahkan Sodom."

<sup>33</sup>Setelah Tuhan selesai berkata kepada Abraham, Ia pergi dan Abraham kembali ke tempat tinggalnya.

## **Pemusnahan Sodom**

**19** <sup>1</sup>Ketika kedua Malaikat itu tiba di Sodom di waktu malam, Lot sedang duduk di pintu gerbang kota. Segera setelah ia melihat mereka, bangunlah ia menyongsong mereka; ia sujud dengan mukanya sampai ke tanah, <sup>2</sup>dan berkata, "Tuan-tuan, aku mohon singgahlah ke rumah hambamu ini untuk semalam. Basuhlah kakimu, dan besok tuan-tuan boleh bangun pagi-pagi untuk melanjutkan perjalananmu."

Jawab mereka, "Tidak, kami akan bermalam di lapangan."

<sup>3</sup>Tetapi ia begitu kuat mendesak mereka, sehingga mereka mengikuti dia ke rumahnya; di sana ia menyediakan hidangan bagi mereka; ia membakar roti tak beragi, lalu mereka makan.

<sup>4</sup>Mereka belum pergi tidur, ketika orang-orang kota Sodom mengepung rumah Lot; mereka adalah para lelaki, dari yang muda sampai yang tua, bahkan seluruh penduduk.

<sup>5</sup>Mereka memanggil Lot dan bertanya kepadanya, "Di manakah orang-orang yang sampai ke sini malam ini? Keluarkanlah mereka, supaya kami dapat berhubungan dengan mereka."

<sup>6</sup>Lot keluar untuk menemui mereka, menutup pintu di belakangnya, dan berkata,

<sup>7</sup>"Aku mohon, saudara-saudaraku, janganlah kiranya melakukan kejahatan semacam itu.

<sup>8</sup>Aku mempunyai dua orang anak perempuan yang masih perawan; baiklah mereka kubawa ke luar kepadamu; kamu boleh buat apa saja dengan mereka seturut kehendak

hatimu, tetapi jangan kamu apa-apakan orang-orang ini, sebab mereka telah datang untuk berlindung di dalam rumahku."

<sup>9</sup>Tetapi mereka menjawab, "Minggirlah! Orang ini adalah orang asing dan dia mau menghakimi! Sekarang kami akan menganiaya engkau lebih dari mereka!" Lalu mereka dengan keras mendesak Lot dan maju untuk mendobrak pintu.

<sup>10</sup>Tetapi kedua orang yang ada dalam rumah itu mengulurkan tangannya untuk menarik Lot masuk ke dalam rumah, lalu menutup pintu.

<sup>11</sup>Sedang mereka yang ada di pintu masuk rumah, mata mereka menjadi buta, dari yang terkecil sampai yang terbesar, sehingga mereka tidak mampu menemukan pintu masuk.

<sup>12</sup>Kedua orang itu berkata kepada Lot, "Siapakah yang masih ada di sini bersamamu? Menantu-menantumu laki-laki? Bawalah mereka keluar dari tempat ini: putra-putrimu dan semua orangmu dalam kota. Kami akan memusnahkan tempat ini.

<sup>13</sup>Keluh kesah yang melawan kota ini telah sangat banyak sampai ke hadapan

Tuhan, yang mengutus kami untuk memusnahkannya."

<sup>14</sup> Lot keluar dan berbicara kepada menantu-menantunya, yaitu mereka yang akan kawin dengan kedua putrinya, katanya, "Cepat tinggalkan tempat ini, sebab Tuhan hendak memusnahkan kota ini." Tetapi mereka menganggap apa yang dikatakannya itu hanya suatu lelucon.

<sup>15</sup> Ketika fajar telah menyingsing, malaikat-malaikat itu mendesak Lot, katanya, "Segeralah! Bawalah istrimu dan kedua putrimu yang ada di sini, jangan sampai mereka mati lenyap oleh karena dosa kota ini."

<sup>16</sup> Karena ia masih berlambat-lambat, kedua orang itu menarik tangannya, bersama istrinya dan kedua putrinya, sebab Tuhan mengasihani dia. Lalu mereka menuntunnya ke luar kota.

<sup>17</sup> Ketika mereka telah di luar, kedua orang itu berkata kepadanya, "Larilah untuk menyelamatkan nyawamu dan jangan menoleh ke belakang serta jangan berhenti di mana pun juga di lembah. Larilah ke pegunungan, agar engkau tidak mati lenyap."

<sup>18</sup> Tetapi Lot berkata kepada mereka, "Tuanku, hambamu telah berkenan padamu,

<sup>19</sup> dan kamu telah menunjukkan kemurahan besar dengan menyelamatkan hidupku. Tetapi aku tidak dapat lari ke pegunungan karena takut akan bencana yang akan menimpa aku dan aku akan mati. Lihat, ada satu kota cukup dekat ke mana aku dapat melarikan diri dan kota itu cukup kecil.

<sup>20</sup> Izinkan aku berlari ke sana: kota itu sangat kecil (karena itu kota itu dinamakan Zoar). Dengan demikian aku akan selamat."

<sup>21</sup> Sahut Malaikat itu kepadanya, "Permintaanmu ini kuterima dengan tidak memusnahkan kota yang kausebut itu.

<sup>22</sup> Tetapi larilah cepat, sebab aku tidak akan buat apa-apa sebelum engkau sampai ke sana."

<sup>23</sup> Matahari telah terbit ketika Lot sampai ke Zoar.

<sup>24</sup> Kemudian Tuhan menurunkan hujan belerang dan api dari langit, dari Tuhan, ke atas Sodom dan Gomora,

<sup>25</sup> dan Ia memusnahkan sama sekali kota-kota itu dan semua lembah serta semua penduduk kota serta semua yang tumbuh di sana.

### **Cerita lain**

<sup>26</sup> Istri Lot menoleh ke belakang dan menjadi tiang garam.

<sup>27</sup> Keesokan paginya Abraham kembali ke tempat ia berdiri di hadapan Tuhan itu.

<sup>28</sup> Ia memandang ke arah Sodom dan Gomora serta Rat ke seluruh tanah lembah dan ia melihat asap membubung keluar dari bumi seperti asap dari dapur api.

<sup>29</sup> Demikianlah pada waktu Allah memusnahkan kota-kota di lembah, Ia ingat akan Abraham dan membebaskan Lot dari bencana saat Ia memusnahkan kota-kota tempat Lot hidup.

<sup>30</sup> Lot pergi dari Zoar dan tinggal di bukit-bukit bersama-sama dengan kedua putrinya, sebab ia takut tinggal di Zoar. Ia tinggal dalam suatu gua, dia dan kedua putrinya.

<sup>31</sup> Putri yang lebih tua berkata kepada adiknya, "Ayah kita telah tua, dan tidak

ada seorang lelaki lain di negeri ini untuk tidur dengan kita sebagaimana biasa di seluruh bumi.

<sup>32</sup> Marilah kita memabukkan ayah kita dengan anggur; kita akan tidur dengan dia untuk melanjutkan keturunan melalui ayah kita."

<sup>33</sup> Maka malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu masuklah yang lebih tua untuk tidur dengan ayahnya. Ia tidak tahu apa-apa tentang itu, baik waktu putrinya masuk tidur dengan dia maupun waktu ia meninggalkannya.

<sup>34</sup> Hari berikutnya yang kakak berkata kepada adiknya, "Tadi malam aku telah tidur dengan ayah. Marilah kita beri dia minum anggur lagi malam ini dan engkau masuk untuk tidur dengan dia. Dengan cara ini kita akan melanjutkan keturunan melalui ayah kita."

<sup>35</sup> Demikianlah malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur lagi. Putri yang lebih muda masuk dan tidur dengan ayahnya. Itidak mengetahui apa pun, baik waktu putrinya tidur dengannya, maupun waktu putrinya meninggalkan dia.

<sup>36</sup> Lalu kedua putri Lot itu mengandung dari ayah mereka.

<sup>37</sup> Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Moab. Dialah leluhur orang Moab yang sekarang.

<sup>38</sup> Yang lebih muda pun melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Ben-Ami. Dialah leluhur orang-orang Amon yang ada sampai hari ini.

### **Abraham dan Sara di Gerar**

**20** <sup>1</sup> Abraham meninggalkan tempat itu dan pergi ke Tanah Negeb dan hidup di antara Kadesy dan Syur. Ia tinggal untuk beberapa waktu di Gerar.

<sup>2</sup> Abraham telah berkata tentang istrinya, "Dia saudariku"; maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil dan membawa Sara kepadanya.

<sup>3</sup> Tetapi Allah datang kepada Abimelekh dalam suatu mimpi malam hari. Ia berkata kepadanya, "Engkau harus mati oleh karena perempuan ini; sebab ia sudah bersuami."

<sup>4</sup> Tetapi Abimelekh belum menghampirinya, maka ia berkata,

"Tuhanku, apakah Engkau hendak membunuh seorang kafir yang bertindak dengan maksud baik?

<sup>5</sup> Bukankah orang itu sendiri berkata kepadaku, 'Dia saudariku'? Dan perempuan itu sendiri berkata kepadaku, 'Ia saudaraku'. Aku bertindak dalam ketulusan hatiku dan dengan tangan yang tak bersalah."

<sup>6</sup> Allah, berkata kepadanya dalam mimpi, "Aku tahu juga, bahwa engkau telah melakukan hal itu dengan tulus hati dan Aku pun telah mencegah engkau untuk berdosa melawan Aku. Sebab itu, Aku tidak membiarkan engkau menjamah dia.

<sup>7</sup> Jadi sekarang, kembalikanlah perempuan itu kepada suaminya, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, sehingga engkau akan tetap hidup. Tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia, ketahuilah bahwa engkau pasti akan mati; engkau dan semua orangmu akan mati."

<sup>8</sup> Abimelekh bangun pagi-pagi keesokan harinya dan memanggil semua pegawainya dan menceritakan semua

hal itu kepada mereka. Para pegawai itu sangat ketakutan.

<sup>9</sup> Lalu Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya, "Apa yang kauperbuat terhadap kami? Dalam hal apa aku bersalah terhadap engkau, sehingga engkau mendatangkan dosa demikian benar atas diriku dan kerajaanku? Engkau telah melakukan apa yang tidak patut kepadaku."

<sup>10</sup> Lalu Abimelekh bertanya kepada Abraham, "Mengapa engkau bertindak demikian?"

<sup>11</sup> Jawab Abraham, "Aku berpikir: tidak ada ketakutan akan Allah di seluruh tempat ini dan mereka akan membunuh aku karena istriku,

<sup>12</sup> Lagipula memang benar saudariku, putri ayahku, hanya bukan dari ibuku, dan ia telah menjadi istriku.

<sup>13</sup> Begitulah, ketika dewa-dewa membuat aku mengembara jauh dari rumah ayahku, aku berkata kepadanya: Nah, jika engkau mencintai aku, aku mohon: katakanlah bahwa aku saudaramu ke mana saja kita pergi."

<sup>14</sup> Kemudian Abimelekh membawa kambing domba dan lembu sapi,

hamba laki-laki dan perempuan, lalu memberikannya kepada Abraham; dan ia mengembalikan Sara kepada suaminya.

<sup>15</sup> Dan ia berkata kepada Abraham, "Lihat, engkau boleh tinggal di negeriku ini; tinggallah di mana engkau suka."

<sup>16</sup> Dan kepada Sara ia berkata, "Aku hendak memberikan kepada saudaramu seribu syikal perak. Itu akan menjadi perlindungan bagimu, dan suatu tanda bagi semua orang yang ada bersamamu. Dengan demikian tak seorang pun dari mereka akan berpikir buruk tentang engkau."

<sup>17</sup> Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan istrinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka bisa mempunyai anak lagi.

<sup>18</sup> Sebab Tuhan telah membuat istri Abimelekh dan hamba-hamba perempuannya tidak mampu mempunyai anak lagi oleh karena istri Abraham, Sara.

## Kelahiran Ishak

**21** <sup>1</sup>Tuhan memperhatikan Sara, karena Ia memenuhi janji yang telah disampaikan kepadanya.

<sup>2</sup>Sara mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam usia tuanya, tepat pada waktu yang telah dijanjikan Tuhan kepadanya.

<sup>3</sup>Abraham memberi nama Ishak kepada anak yang Sara lahirkan baginya,

<sup>4</sup>dan menyunatnya ketika ia berumur delapan hari, sebagaimana telah diperintahkan Tuhan.

<sup>5</sup>Abraham berumur seratus tahun, ketika anaknya, Ishak, lahir baginya.

<sup>6</sup>Berkatalah Sara, "Allah telah membuat aku tertawa dan setiap orang yang mendengar hal ini akan tertawa bersama aku."

<sup>7</sup>Ia menambahkan, "Siapakah yang pernah mengatakan kepada Abraham bahwa Sara akan menyusui anak-anak? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya."

## **Abraham mengusir Hagar**

<sup>8</sup> Anak itu bertambah besar dan pada hari Ishak disapih, Abraham mengadakan suatu perjamuan besar.

<sup>9</sup> Sara melihat anak yang dilahirkan Hagar, perempuan Mesir itu, bagi Abraham, sedang mempermainkan anaknya, Ishak,

<sup>10</sup> lalu ia berkata kepada Abraham, "Usirlah hamba perempuan ini beserta anaknya; anak hamba ini tidak boleh membagi warisan bersama-sama dengan anakku Ishak."

<sup>11</sup> Hal ini sangat menyedihkan Abraham karena hal itu menyangkut anaknya itu,

<sup>12</sup> tetapi Allah berkata kepadanya, "Janganlah susah hatimu karena anak dan budakmu itu. Dengarkanlah Sara dan lakukan apa yang dikatakannya, sebab bangsa yang disebut keturunanmu akan berasal dari Ishak.

<sup>13</sup> Tetapi anak hambamu akan Aku buat menjadi suatu bangsa, karena ia pun anakmu."

<sup>14</sup> Keesokan harinya Abraham bangun pagi-pagi dan memberikan roti dan sekirbat air kepada Hagar. Ia

mendudukan anaknya di atas bahu Hagar dan menyuruhnya pergi. Ia pergi dan mengembara di padang gurun Bersyeba.

<sup>15</sup> Ketika tidak ada air lagi di Kirbat, ia melemparkan anak itu ke bawah semak-semak,

<sup>16</sup> lalu pergi dan kira-kira sepemanah yar jauhnya, sebab ia pikir, "Aku tidak tahan melihat anakku mati." Tetapi sedang ia duduk di sana, anak itu mulai menangis dengan keras.

<sup>17</sup> Allah mendengarkan anak itu, dan Malaikat Allah berseru dari langit kepada Hagar, dan berkata, "Ada masalah apa, Hagar? Janganlah takut. Allah telah mendengarkan tangisan anak itu.

<sup>18</sup> Bangunlah, angkatlah anak itu dan jagalah dia dengan baik, sebab Aku akan membuat dia menjadi bangsa yang besar."

<sup>19</sup> Lalu Allah membuka mata Hagar dan ia melihat sebuah sumur air. Ia pergi mengisi sekirbat kantung kulitnya dengan air dan memberikannya kepada anak itu minum.

<sup>20</sup> Allah menyertai anak itu. Ia bertambah besar dan tinggal di padang gurun dan menjadi seorang ahli panah.

<sup>21</sup> Ia tinggal di padang gurun Paran dan ibunya memilih seorang istri baginya dari tanah Mesir.

<sup>22</sup> Pada waktu itu Abimelekh, datang bersama Pikhol, panglima tentaranya, untuk berbicara dengan Abraham, katanya, "Allah menyertai engkau dalam segala sesuatu yang kaulakukan;

<sup>23</sup> bersumpahlah kepadaku di hadapan Allah, bahwa engkau tidak akan berlaku curang dengan aku, atau dengan keturunanku; sebaliknya engkau hendaknya menunjukkan kepadaku dan kepada negeriku di mana engkau tinggal kebaikan yang sama seperti yang telah kutunjukkan kepadamu."

<sup>24</sup> Dan Abraham menjawab, "Ya, Aku bersumpah!"

<sup>25</sup> Lalu Abraham mengeluh kepada Abimelekh tentang sebuah sumur yang telah dirampas oleh hamba-hamba Abimelekh.

<sup>26</sup> Jawab Abimelekh, "Aku tidak tahu siapa yang telah melakukan hal itu;

engkau tidak beritahukan kepadaku, dan aku baru mendengar itu hari ini."

<sup>27</sup> Lalu Abraham mengambil domba dan lembu dan memberikannya kepada Abimelekh, lalu kedua orang itu mengadakan suatu perjanjian.

<sup>28</sup> Abraham memisahkan tujuh anak domba betina dari kawanan domba.

<sup>29</sup> Abimelekh bertanya kepada Abraham, "Mengapa engkau pisahkan ketujuh anak domba betina ini?"

<sup>30</sup> Abraham menjawab, "Terimalah ketujuh anak domba ini dari tanganku sebagai tanda bukti, bahwa akulah yang menggali sumur ini."

<sup>31</sup> Maka tempat itu dinamakan Bersyeba karena kedua orang itu telah bersumpah di sana.

<sup>32</sup> Setelah mereka mengadakan perjanjian di Bersyeba, Abimelekh pergi bersama Pikhol, panglima tentaranya, dan kembali ke negeri orang Filistin.

<sup>33</sup> Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba dan memanggil nama Tuhan, Allah yang kekal.

<sup>34</sup> Dan Abraham tinggal di negeri orang Filistin untuk waktu yang lama.

## Korban Ishak

**22**<sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian Allah mencoba Abraham, dan berkata kepadanya, "Abraham!" Sahut Abraham, "Ya, Tuhan."

<sup>2</sup> Lalu Allah berkata, "Ambillah anakmu, anak tunggalmu Ishak, yang engkau kasihi, dan pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran di atas salah satu gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu."

<sup>3</sup> Abraham bangun pagi-pagi keesokan harinya, memasang pelana keledainya dan mengajak bersamanya dua orang bujangnya beserta anaknya, Ishak. Ia membelah kayu untuk korban bakaran dan berangkat ke tempat yang telah dikatakan Allah kepadanya.

<sup>4</sup> Pada hari ketiga Abraham memandang ke atas dan melihat tempat itu di kejauhan,

<sup>5</sup> lalu ia berkata kepada kedua bujangnya, "Tinggallah di sini dengan keledai ini. Anak ini dan aku akan pergi ke atas sana untuk sembahyang

dan sesudah itu kami akan kembali kepadamu."

<sup>6</sup> Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan meletakkannya ke atas bahu Ishak, anaknya. Ia sendiri membawa api dan pisau. Lalu keduanya melanjutkan perjalanan bersama-sama.

<sup>7</sup> Ishak berkata kepada Abraham, ayahnya, "Bapa!" Sahut Abraham, "Ya, anakku." Ishak bertanya, "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di mana anak domba untuk korban itu?"

<sup>8</sup> Sahut Abraham, "Allah sendiri akan menyediakan domba untuk korban itu." Mereka berjalan terus, keduanya bersama-sama,

<sup>9</sup> sampai mereka tiba ke tempat mana Allah telah menuntun mereka. Setelah Abraham mendirikan mezbah dan menyusun kayu di atasnya, ia mengikat anaknya Ishak dan meletakkannya di atas kayu yang disusun di atas mezbah.

<sup>10</sup> Lalu ia mengulurkan tangannya untuk mengambil pisau hendak menyembelih anaknya.

<sup>11</sup> Tetapi Malaikat Tuhan memanggilnya dari langit katanya, "Abraham! Abraham!" Sahutnya, "Ya, Tuhan."

<sup>12</sup> "Jangan bunuh anakmu; jangan kausakiti dia, sebab sekarang Aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak menahan anakmu yang satu-satunya itu dari pada-Ku."

<sup>13</sup> Abraham melihat-lihat keliling dan ia melihat di belakangnya seekor domba jantan, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengorbankannya sebagai korban bakaran ganti anaknya.

<sup>14</sup> Abraham menamai tempat itu: "Tuhan akan menyediakan". Dan kata-kata itu bertahan sampai hari ini.

<sup>15</sup> Malaikat Tuhan berbicara dari langit untuk kedua kalinya,

<sup>16</sup> "Demi diri-Ku sendiri Aku telah bersumpah, ini Tuhan yang berbicara, karena engkau telah berbuat demikian dan tidak menahan anakmu yang tunggal itu,

<sup>17</sup> Aku akan memberkati engkau dan membuat keturunanmu sama banyak seperti bintang di langit dan pasir di pantai. Keturunanmu akan menduduki negeri musuhnya.

<sup>18</sup> Semua bangsa di bumi ini akan diberkati melalui keturunanmu, karena engkau telah taat-setia kepada-Ku."

<sup>19</sup> Dengan demikian Abraham kembali kepada hamba-hambanya, dan mereka bersama-sama berangkat ke Bersyeba dan di sanalah Abraham tinggal.

<sup>20</sup> Beberapa waktu sesudah itu Abraham mendapat kabar bahwa Milka juga telah melahirkan anak-anak bagi Nahor, saudara Abraham:

<sup>21</sup> Us, anak sulung dan adiknya Bus, dan Kemuel, ayah Aram,

<sup>22</sup> Kesed, Haze, Pildasy, Yidlaf dan Betuel."

<sup>23</sup> Dan Betuel memperanakkan Ribka. Kedelapan anak ini dilahirkan Milka bagi Nahor, saudara Abraham.

<sup>24</sup> Ia mempunyai juga seorang gundik, bernama Rehuma, yang melahirkan Tebah, Gaham, Tahasy, dan Maakha.

### **Kubur Abraham dan Sara**

**23** <sup>1</sup> Sara hidup seratus dua puluh tujuh tahun lamanya.

<sup>2</sup> Ia meninggal di Kiryat-Arba, yaitu Hebron, di tanah Kanaan, Abraham meratap dan berkabung karena Sara.

<sup>3</sup> Abraham meninggalkan jenazahnya dan pergi berbicara dengan orang Het,  
<sup>4</sup> "Aku ini seorang asing di antara kamu; berikanlah kiranya sebuah kuburan kepadaku di tengah kamu, supaya aku dapat menguburkan jenazah istriku."

<sup>5</sup> Orang Het menjawab Abraham,

<sup>6</sup> "Dengarkan kami, tuanku. Tuanku ini seorang pangeran dari Allah di tengah-tengah kami; kuburkanlah jenazah istrimu dalam kuburan kami yang terbaik; tak seorang pun dari kami akan menolak memberikan sebuah kubur bagimu untuk menguburkan jenazah istrimu."

<sup>7</sup> Abraham bangun dan sujud kepada orang Het, penduduk negeri itu,

<sup>8</sup> lalu berkata kepada mereka, "Jika kalian mau, agar aku menguburkan jenazah istriku, maka sudilah mendengarkan aku dan tolonglah mintakan kepada Efron, putra Zohar,

<sup>9</sup> supaya ia memberikan kepadaku gua Makhpela miliknya; gua itu terletak di sudut ladangnya; Sebaiknya dengan harga penuh dan di hadapan kalian, ia memberikan tempat itu kepadaku untuk menjadi tempat penguburan.

<sup>10</sup> Saat itu Efron ada di tengah-tengah orang-orang Het, dan ia menjawab kepada Abraham sementara semua orang yang duduk di pintu gerbang kota mendengarnya:

<sup>11</sup> "Tidak, tuanku, dengarkanlah aku! Aku memberikan ladang itu kepadamu dan juga aku memberikan gua yang ada di dalamnya. Di depan mata orang-orang sebangsaku, Aku memberikannya kepadamu. Kuburkanlah jenazah istrimu di sana."

<sup>12</sup> Abraham sujud di depan penduduk negeri itu

<sup>13</sup> dan berkata kepada Efron sementara mereka mendengarkannya, "Ah, kiranya engkau mau mendengarkan aku, aku mau memberikan kepadamu harga tanah itu; terimalah itu dari padaku, agar aku boleh menguburkan jenazah istriku di sana."

<sup>14</sup> Jawab Efron kepada Abraham, "Tuanku, dengarkanlah aku.

<sup>15</sup> Empat ratus syikal perak untuk sebidang tanah, bukankah harga yang tepat untuk kita berdua? Kuburkan saja jenazah istrimu itu."

<sup>16</sup> Abraham setuju dengan Efron dan dia menimbang untuk Efron uang peral, sebanyak yang dimintanya disaksikan oleh orang Het itu, yaitu empat ratus syikal perak, uang yang berlaku di antara para saudagar.

<sup>17</sup> Demikianlah ladang Efron di Makhpela, di sebelah timur Mamre, ladang dan gua yang di dalamnya serta segala pohon di seluruh ladang itu sampai ke tepi-tepinya,

<sup>18</sup> diperoleh Abraham sebagai miliknya disaksikan oleh orang-orang Het dan semua orang yang datang di pintu gerbang kota mereka.

<sup>19</sup> Sesudah itu Abraham menguburkan Sara, istrinya, di dalam gua ladang Makhpela itu.

<sup>20</sup> Tanah yang tidak diolah dan gua yang di dalamnya diberikan kepada Abraham sebagai milik oleh orang-orang Het untuk menjadi kuburan.

### **Eliezer menemukan seorang istri bagi Ishak**

**24** <sup>1</sup> Abraham telah tua dan lanjut umurnya, dan Tuhan memberkatinya dalam segala hal.

<sup>2</sup> Maka Abraham berkata kepada hambanya yang lebih tua, yang adalah pelayannya, "Letakkan tanganmu di bawah pangkal pahaku, dan

<sup>3</sup> engkau akan bersumpah kepadaku demi Tuhan, Allah langit dan bumi, bahwa engkau tidak akan memilih seorang istri untuk anakku dari antara perempuan-perempuan Kanaan tempat kita diam;

<sup>4</sup> tetapi hendaknya engkau pergi ke negeriku dan kepada sanak saudaraku untuk memilih seorang istri bagi anakku, Ishak."

<sup>5</sup> Hamba itu berkata kepadanya, "Mungkin perempuan itu tidak akan mau mengikuti aku ke negeri ini. Jika demikian, haruskah aku membawa anakmu ke negeri asalmu?"

<sup>6</sup> Abraham berkata kepadanya, "Engkau jangan pernah membawa anakku kembali ke sana.

<sup>7</sup> Karena Tuhan, Allah langit dan bumi, yang telah mengambil aku dari rumah ayahku dan tanah kelahiranku, berkata kepadaku dan bersumpah kepadaku, bahwa Ia akan memberikan negeri ini kepada keturunanku. Dia akan

mengutus malaikat-Nya di depanmu, sehingga engkau dapat menemukan seorang istri untuk anakku.

<sup>8</sup>Tetapi jika perempuan itu tidak mau mengikuti engkau, engkau akan bebas dari ikatan sumpah ini. Bagaimanapun engkau tidak boleh membawa anakku ke sana."

<sup>9</sup>Lalu hamba itu meletakkan tangannya di bawah pangkal paha Abraham, tuannya, dan bersumpah kepadanya bahwa ia akan melakukan hal itu.

<sup>10</sup>Hamba itu mengambil sepuluh ekor unta tuannya dan pergi dengan membawa berbagai-bagai barang terbaik milik tuannya. Ia bangun dan berangkat menuju Aram-Naharaim, ke kota Nahor.

<sup>11</sup>Dia menyuruh unta-unta berlutut di luar kota, dekat sumur, pada waktu sore hari ketika perempuan-perempuan keluar untuk menimba air.

<sup>12</sup>Hamba itu lalu berdoa, "Tuhan, Allah tuanku Abraham, sertailah aku dan tunjukkan belas kasihan-Mu kepada Abraham, tuanku.

<sup>13</sup>Lihatlah, aku kini berdiri di dekat mata air, sementara anak-anak gadis dari kota datang untuk menimba air.

<sup>14</sup> Kini aku akan minta kepada mereka sebagai berikut, 'Tolong miringkan buyungmu, agar aku dapat minum. Nah, anak gadis pertama yang akan menjawab, 'Minumlah, dan aku akan beri minum juga unta-untamu; sudilah kiranya dia yang telah Kaupilih untuk hamba-Mu, Ishak. Dengan begitu aku akan tahu, bahwa Engkau telah menunjukkan belas kasihan-Mu kepada tuanku."

<sup>15</sup> Ia belum selesai berdoa ketika Ribka datang. Ia, putri Betuel, putra Milka, istri saudara Abraham, Nahor. Ia membawa buyung di atas bahunya.

<sup>16</sup> Gadis itu sangat cantik dan seorang perawan, karena tak seorang lelaki pun pernah berhubungan dengan dia. Ia turun ke mata air itu, mengisi buyungnya, lalu naik lagi.

<sup>17</sup> Hamba itu berlari menemuinya dan berkata, "Tolong beri aku minum sedikit dari buyungmu."

<sup>18</sup> Jawabnya, "Minumlah, tuanku!" dan ia segera menurunkan buyung itu ke tangannya dan memberi dia minum.

<sup>19</sup> Setelah ia selesai memberi hamba itu minum, ia berkata, "Aku hendak

memberi minum unta-untamu juga, sampai mereka puas minum."

<sup>20</sup> Ia segera mengosongkan buyungnya dengan menuang airnya ke dalam palungan, lalu lari kembali ke sumur untuk menimba air sekali lagi untuk semua unta orang itu,

<sup>21</sup> sementara orang itu mengamati-amatinya diam-diam untuk mengetahui apakah Tuhan sedang membuat perjalanannya berhasil atau tidak.

<sup>22</sup> Ketika unta-unta itu selesai minum, orang itu mengambil anting-anting hidung dari emas, setengah syikal beratnya, dan sepasang gelang emas untuk tangan, sepuluh syikal beratnya.

<sup>23</sup> Lalu ia bertanya, "Anak siapakah engkau? Tolong katakan kepadaku! Apakah di rumah ayahmu ada tempat untuk bermalam bagi kami?"

<sup>24</sup> Jawab gadis itu kepadanya, "Aku anak Betuel, putra yang Milka melahirkan bagi Nahor."

<sup>25</sup> Ia melanjutkan, "Kami mempunyai banyak jerami dan makanan ternak, dan ada juga tempat bagimu untuk bermalam."

<sup>26</sup> Lalu orang itu berlutut dan sujud menyembah Tuhan,

<sup>27</sup> sambil berkata, "Terpujilah Tuhan, Allah tuanku Abraham, yang tidak pernah berhenti menunjukkan kasih-Nya dan kesetiaanNya kepada tuanku. Tuhan telah menuntun aku ke rumah saudara tuanku!"

<sup>28</sup> Gadis itu berlari pergi ke rumah ibunya dan menceritakan semuanya itu.

<sup>29</sup> Ribka mempunyai seorang saudara bernama Laban dan Laban lari ke luar mendapatkan orang itu, dekat mata air.

<sup>30</sup> Segera setelah ia melihat anting-anting dan gelang pada tangan saudarinya, dan segera setelah ia mendengar saudarinya Ribka berkata, 'Beginilah orang itu katakan kepadaku ...', ia datang kepada hamba Abraham, yang masih berdiri di samping unta-untanya di dekat mata air itu.

<sup>31</sup> Ia berkata kepadanya, "Mari masuk engkau yang diberkati Tuhan. Mengapa engkau berdiri di luar? Aku telah sediakan rumah dan ada juga tempat untuk untauntamu."

<sup>32</sup> Orang itu masuk ke dalam rumah dan membongkar muatan unta-untanya.

Jerami dan makanan diberikan untuk unta-unta dan air pembasuh kaki dibawa untuk orang itu dan semua orang yang datang bersamanya.

<sup>33</sup> Kemudian mereka memberi dia makan, tetapi ia berkata, "Aku tidak akan makan sebelum aku menyampaikan apa yang harus kukatakan." Jawab Laban, "Katakanlah!"

<sup>34</sup> Lalu ia berbicara sebagai berikut ini, "Aku ini hamba Abraham. Tuhan sangat memberkati tuanku itu, sehingga ia telah menjadi sangat kaya.

<sup>35</sup> Tuhan telah memberikan kepadanya kambing domba dan lembu sapi, emas dan perak, budak laki-laki dan perempuan, unta dan keledai.

<sup>36</sup> Sara, istri tuanku itu, telah melahirkan seorang anak laki-laki bagi tuanku itu di masa tuanya;

<sup>37</sup> maka tuanku telah memberikan kepadanya segala harta miliknya dan ia telah mengambil sumpahku begini: 'Engkau tidak akan memilih seorang istri untuk anakku dari antara perempuan Kanaan, yang negerinya kudiami ini;

<sup>38</sup> tetapi hendaklah engkau pergi ke rumah ayahku, kepada sanak saudaraku

dan di sana hendaklah engkau memilih seorang istri bagi anakku.

<sup>39</sup> Aku lalu menjawab kepada tuanku, 'Mungkin perempuan itu tidak mau datang bersama aku!

<sup>40</sup> Dan jawabannya ialah: 'Tuhan, yang di hadapan-Nya aku hidup, akan mengutus malaikat-Nya untuk bersamamu, dan akan membuat perjalananmu berhasil. Engkau akan memilih seorang istri bagi anakku dari kaum keluargaku dan dari rumah ayahku.

<sup>41</sup> Inilah yang harus kaulakukan untuk bisa lepas dari sumpahmu. Entah mereka menolak engkau atau tidak, engkau akan lepas dari sumpah'.

<sup>42</sup> Maka ketika aku sampai di mata air, aku berdoa, 'Tuhan, Allah tuanku Abraham, jika Engkau menghendaki perjalananku berhasil, terjadilah kiranya begini:

<sup>43</sup> sementara aku berdiri di dekat mata air, seorang gadis akan datang menimba air dan aku minta kepadanya: Tolong berikan aku minum air sedikit dari buyungmu itu.

<sup>44</sup> Jika ia menjawab aku, 'Ya, minumlah, dan aku akan menimba air untuk unta-untamu juga', hendaklah kiranya dia menjadi istri yang telah Tuhan pilih bagi anak tuanku itu'. Aku masih sedang memikirkan hal ini,

<sup>45</sup> saat Ribka datang dengan satu buyung di atas bahunya. Ia turun ke mata air dan menimba air. Aku minta kepadanya, 'Tolong berikan aku minum'.

<sup>46</sup> Segera ia menurunkan buyung dan berkata, 'Minumlah! Aku akan memberi minum unta-untamu juga'. Aku minum dan ia memberi minum unta-unta juga.

<sup>47</sup> Aku bertanya kepadanya, "Anak siapakah engkau?" Dan ia menjawab, 'Aku putri Betuel, putra Nahor dan Milka.' Lalu aku mengenakan cincin ini pada hidungnya dan gelang pada tangannya.

<sup>48</sup> Lalu aku berlutut menyembah dan memuji Tuhan, Allah tuanku Abraham, yang telah menuntun aku memilih putri saudara tuanku untuk anaknya.

<sup>49</sup> Jadi sekarang, sudilah memberitahukan kepadaku apakah kamu mau menunjukkan kasih dan kesetiaan kepada tuanku; dan jika tidak,

beritahukan juga dan aku akan tahu jalan mana harus kutempuh."

<sup>50</sup> Laban dan Betuel menjawab, "Ini semua karya Tuhan. Bukan hak kita mengambil keputusan ini atau itu.

<sup>51</sup> Lihat, Ribka ada di sini, silakan membawa dia pergi. Baiklah ia menjadi istri putra tuanmu sebagaimana Tuhan telah merencanakannya."

<sup>52</sup> Ketika hamba Abraham mendengar jawaban ini, ia bersujud sampai ke tanah menyembah Tuhan.

<sup>53</sup> Lalu ia mengambil perhiasan emas dan perak serta pakaian-pakaian dan memberikannya kepada Ribka. Ia memberikan juga hadiah-hadiah berharga kepada saudara dan ibunya.

<sup>54</sup> Mereka makan dan minum, ia dan semua orang yang datang bersama dia, dan bermalam di sana. Ketika mereka bangun keesokan paginya, berkatalah hamba itu, "Izinkanlah aku pulang kepada tuanku."

<sup>55</sup> Ibu Ribka dan saudaranya menjawab, "Biarkanlah anak gadis itu tinggal pada kami beberapa hari, sekitar sepuluh hari. Sesudah itu ia boleh pergi."

<sup>56</sup> Jawabnya, "Janganlah kiranya menahan aku, sebab Tuhan telah membuat perjalananku berhasil; biarkan aku pulang kepada tuanku."

<sup>57</sup> Mereka menjawab, "Sebaiknya kita panggil anak gadis itu dan menanyakan dia tentang hal itu."

<sup>58</sup> Lalu mereka memanggil Ribka dan bertanya, "Maukah engkau pergi bersama orang ini?" Jawabnya, "Saya mau."

<sup>59</sup> Maka mereka membiarkan Ribka, saudari mereka, pergi bersama hamba pengasuhnya dan hamba Abraham serta orang-orangnya.

<sup>60</sup> Mereka memberkati Ribka dengan kata-kata berikut, "Saudari kami, moga-moga engkau berkembang menjadi beribu-ribu, moga-moga keturunanmu menduduki kota-kota musuhnya."

<sup>61</sup> Lalu Ribka dan hamba-hambanya perempuan berkemas, naik ke atas unta dan mengikuti hamba Abraham. Demikianlah hamba itu kembali sambil membawa serta Ribka.

<sup>62</sup> Adapun Ishak telah datang dari sumur Lahai-Roi; sebab ia tinggal di Tanah Negeb.

<sup>63</sup> Ketika Ishak sedang keluar menjelang senja untuk bersemadi di padang, ia melayangkan pandangannya dan melihat bahwa ada unta-unta sedang datang.

<sup>64</sup> Ribka juga melayangkan pandangannya dan ketika ia melihat Ishak, ia turun dari untanya,

<sup>65</sup> dan berkata kepada hamba itu, "Siapakah laki-laki di lapangan itu yang sedang datang menemui kita?" Jawabnya, "Itu tuanku." Maka ia menutup mukatnya dengan selubungnya.

<sup>66</sup> Lalu hamba itu menceritakan kepada Ishak segala yang telah dilakukannya

<sup>67</sup> dan Ishak membawa Ribka masuk ke dalam kemah Sara, ibunya. Ia mengambilnya menjadi istrinya, dan ia mencintainya; dan Ishak terhibur setelah kematian ibunya.

## **Abraham dan keturunannya**

**25** <sup>1</sup> Abraham mengawini seorang istri lain bernama Ketura.

<sup>2</sup> Ia melahirkan baginya Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak dan Suah.

<sup>3</sup>Yoksan memperanakkan Syeba dan Dedan, dan keturunan Dedan ialah orang Asyur, orang Letusy dan orang Leum.

<sup>4</sup>Anak-anak Midian ialah Efa, Efer, Henokh, Abida dan Eldaa. Inilah semua keturunan Ketura.

<sup>5</sup>Abraham mewariskan segala harta miliknya kepada Ishak.

<sup>6</sup>Kepada anak-anak dari gundik-gundiknya ia berikan hadiah-hadiah dan semasa hidupnya ia menyuruh mereka meninggalkan Ishak, anaknya, pergi ke Tanah Timur.

<sup>7</sup>Abraham hidup seratus tujuh puluh lima tahun lamanya.

<sup>8</sup>Lalu pada umur tua ia mengembuskan napas terakhir, seorang yang sudah tua, setelah bertahun-tahun ia hidup yang penuh, dan ia dikumpulkan bersama kaum leluhurnya.

<sup>9</sup>Putra-putranya, Ishak dan Ismael, menguburkan dia dalam gua Makhpela,

<sup>10</sup>di padang Efron orang Het, putra Zohar. Inilah padang dekat Mamre, yang telah Abraham beli dari orang Het. Abraham dan Sara istrinya dikuburkan di sana.

<sup>11</sup> Sesudah kematian Abraham, Allah memberkati putranya, Ishak, yang tinggal dekat sumur Lahai-Roi.

<sup>12</sup> Inilah keturunan Ismael, putra Abraham dan Hagar, perempuan Mesir itu.

<sup>13</sup> Inilah nama anak-anak Ismael menurut urutan lahirnya, anak sulung Ismael ialah Nebayot, dan sesudahnya Kedar, Adbeel, Mibsam,

<sup>14</sup> Misyma, Duma, Masa,

<sup>15</sup> Hadad, Tema, Yetur, Naftsy dan Kedma.

<sup>16</sup> Inilah putra-putra Ismael, dan inilah nama-nama mereka menurut kampung halaman dan perkemahan mereka, dua belas orang kepala suku.

<sup>17</sup> Ismael hidup seratus tiga puluh tujuh tahun lamanya. Ia mengembuskan napas terakhir dan meninggal, lalu dikumpulkan bersama kaum leluhurnya.

<sup>18</sup> Keturunannya mendiami wilayah yang membentang dari Hawila sampai Syur, dekat perbatasan Mesir membentang ke arah Asyur. Mereka selalu berkelahi di antara mereka.

<sup>19</sup> Inilah riwayat keturunan Ishak, anak Abraham.

<sup>20</sup> Ishak berumur empat puluh tahun, ketika ia memperistri Ribka, putri Betuel, orang Aram dari Padan-Aram, saudari Laban orang Aram itu.

### **Kelahiran Esau dan Yakub**

<sup>21</sup> Ishak berdoa kepada Tuhan untuk istrinya, sebab ia tidak memperoleh anak. Tuhan mendengarkan doa Ishak, maka Ribka, istrinya, mengandung.

<sup>22</sup> Ketika anak-anaknya bertolak-tolakan di dalam rahimnya dan ia berkata, "Kalau begini, mengapa aku harus hidup?" Dan ia pergi meminta petunjuk Tuhan,

<sup>23</sup> dan Tuhan berkata kepadanya, "Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan lahir dari dalam rahimmu; satu bangsa akan lebih kuat dari yang lain dan yang kakak akan menjadi hamba dari yang adik."

<sup>24</sup> Ketika genap harinya untuk bersalin, ternyata memang ada anak kembar dalam kandungannya.

<sup>25</sup> Yang pertama lahir berwarna merah, seluruh tubuhnya seperti pakaian berbulu; sebab itu mereka menamakannya Esau.

<sup>26</sup> Sesudah itu adiknya lahir dan tangannya memegang tumit Esau, sebab itu ia dinamakan Yakub. Ishak berumur enam puluh tahun pada waktu mereka lahir.

<sup>27</sup> Ketika anak-anak itu bertambah besar, Esau menjadi seorang yang ahli berburu, seorang yang suka tinggal di padang terbuka; tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.

<sup>28</sup> Ishak, yang suka akan binatang buruan, sayang kepada Esau, sedangkan Ribka mengasihi Yakub.

<sup>29</sup> Pada suatu kali ketika Yakub sedang memasak sesuatu, datanglah Esau dari padang dan sangat lapar;

<sup>30</sup> dan ia berkata kepada Yakub, "Berikan aku menghirup sedikit dari masakan yang merah itu, karena aku sangat lapar." Itulah sebabnya ia dinamakan juga Edom.

<sup>31</sup> Tetapi kata Yakub, "Juallah dahulu hak sulungmu kepadaku.

<sup>32</sup> Sahut Esau, "Sebentar lagi aku akan mati; apakah gunanya bagiku hakku sebagai putra sulung?"

<sup>33</sup> Lalu Yakub berkata, "Bersumpahlah dahulu kepadaku." Maka ia bersumpah kepadanya dan dengan demikian ia menjual hak kesulungannya kepada Yakub.

<sup>34</sup> Lalu Yakub memberikan kepadanya roti dan masakan merah itu. Esau makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Begitulah terjadi bahwa Esau menganggap ringan hak kesulungannya.

### **Kejadian-kejadian dalam hidup Ishak**

**26** <sup>1</sup> Ada kelaparan di negeri itu - kelaparan yang kedua setelah kelaparan yang telah terjadi dalam zaman Abraham - dan Ishak pergi ke Gerar, ke tanah Abimelekh, raja orang Filistin.

<sup>2</sup> Karena itu Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, "Janganlah pergi ke Mesir, diamlah di negeri yang akan Kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup> Tinggallah di negeri ini dan Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau. Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepadamu dan kepada keturunanmu, dan Aku akan memelihara

sumpah yang telah Kuucapkan kepada ayahmu, Abraham. \*Sebab Aku telah katakan kepadanya:

<sup>4</sup> Aku akan membuat keturunanmu banyak seperti bintang di langit; dan kepada mereka Aku akan memberikan seluruh negeri ini; dan melalui keturunanmu semua bangsa di bumi akan diberkati

<sup>5</sup> karena engkau telah setia pada tuntunan-Ku dan memelihara perintah-perintah-Ku, ketetapan-ketetapan-Ku dan hukum-Ku."

<sup>6</sup> Begitulah Ishak tinggal di Gerar.

<sup>7</sup> Ketika orang-orang di tempat itu bertanya tentang istrinya, ia menjawab, "Dia saudariku." Ia tidak mau katakan, "Ia istriku," karena ia takut dan berpikir, "Orang-orang di tempat ini bisa membunuh aku oleh karena Ribka yang sangat cantik."

<sup>8</sup> Ketika Ishak sudah lama tinggal di sana, Abimelekh, saat ia menjenguk dari jendela, melihat Ishak bercumbucumbuan dengan istrinya, Ribka.

<sup>9</sup> Lalu Abimelekh memanggil Ishak dan berkata, "Jadi, dia sesungguhnya adalah istrimu! Mengapa engkau katakan

kepadaku bahwa dia saudarimu?" Jawab Ishak kepadanya, "Karena aku pikir bahwa mereka bisa saja membunuhku karena dia."

<sup>10</sup> Lalu Abimelekh berkata, "Apa yang kauperbuat ini terhadap kami? Seorang dari bangsaku bisa saja tidur dengan istrimu dan dengan itu engkau bisa saja menimpakan kesalahan atas kami."

<sup>11</sup> Lalu Abimelekh memberi perintah kepada seluruh bangsa itu, "Siapa yang mengganggu orang ini atau istrinya, akan dihukum mati."

<sup>12</sup> Ishak menabur dan menanam di tanah ini dan dalam tahun itu juga ia memperoleh panen seratus kali lipat. Tuhan memberkati dia

<sup>13</sup> dan ia menjadi kaya. Ia terus berhasil sampai menjadi sangat kaya.

<sup>14</sup> Ia mempunyai kawanan kambing domba dan lembu sapi serta banyak hamba, sehingga orang-orang Filistin cemburu kepadanya.

<sup>15</sup> Segala sumur, yang digali oleh hamba-hamba ayahnya pada masa Abraham, ditutup oleh orang Filistin dan ditimbuni dengan tanah.

<sup>16</sup> Abimelekh berkata kepada Ishak, "Pergilah dari tengah-tengah kami sebab engkau telah menjadi jauh lebih berkuasa daripada kami."

<sup>17</sup> Maka Ishak pergi dari tempat itu dan berkemah di lembah Gerar dan tinggal di sana.

<sup>18</sup> Ishak menggali kembali sumur-sumur yang telah digali di zaman ayahnya, Abraham, dan yang telah ditutup oleh orang Filistin sesudah kematian Abraham. Dia menamakan sumur-sumur itu dengan nama-nama yang telah diberikan oleh ayahnya.

<sup>19</sup> Hamba-hamba Ishak menggali di lembah itu dan mendapati di situ mata air yang segar.

<sup>20</sup> Para gembala Gerar bertengkarlah dengan para gembala Ishak, katanya, "Air ini milik kami." Maka Ishak menamai sumur itu Esek, karena mereka bertengkar tentang sumur itu.

<sup>21</sup> Kemudian mereka menggali sumur lain, dan ada pertengkaran lagi tentang sumur itu, maka ia menamai sumur itu Sitna.

<sup>22</sup> Ia pindah dari situ dan menggali sumur yang lain lagi, dan karena tidak

ada pertengkaran tentang sumur ini, ia menamainya Rehobot, katanya, "Sekarang Tuhan telah memberikan tempat kepada kita; kita akan beranak cucu di negeri ini."

<sup>23</sup> Dari situ ia pergi ke Bersyeba,

<sup>24</sup> dan Tuhan menampakkan diri kepadanya malam itu juga dan berkata, "Akulah Allah Abraham, ayahmu; janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau. Aku akan memberkati engkau dan membuat keturunanmu bertambah banyak oleh karena hamba-Ku, Abraham."

<sup>25</sup> Ishak mendirikan sebuah mezbah di sana dan memanggil nama Tuhan. Di sanalah ia memasang kemahnya dan di sana pula hamba-hambanya menggali sebuah sumur.

<sup>26</sup> Abimelekh datang dari Gerar mendapatkannya, bersama-sama dengan Akhusat, sahabatnya, dan Pikhol, kepala pasukannya.

<sup>27</sup> Ishak berkata kepadanya, "Mengapa kamu datang mendapatkan aku sementara kamu benci kepadaku dan telah mengusir aku keluar dari tanahmu?"

<sup>28</sup> Jawab mereka, "Kami telah melihat dengan jelas, bahwa Tuhan menyertai engkau, maka kami berkata: Baiklah damai disumpahkan di antara kami dan engkau, dan baiklah kami mengadakan perjanjian dengan engkau,

<sup>29</sup> Engkau tidak akan berbuat jahat kepada kami dan sama seperti kami juga tidak mengganggu engkau, tetapi selalu memperlakukan engkau dengan baik dan membiarkan engkau pergi dengan damai. Kami tahu bahwa engkau diberkati Tuhan."

<sup>30</sup> Kemudian Ishak mengadakan perjamuan bagi mereka dan mereka makan dan minum.

<sup>31</sup> Pagi berikutnya mereka bangun pagi-pagi dan saling mengucapkan janji. Lalu Ishak melepas mereka pergi dan mereka meninggalkan dia dalam damai.

<sup>32</sup> Hari itu hamba-hamba Ishak datang memberitahukan dia tentang sumur yang mereka telah gali, katanya, "Kami telah mendapat air."

<sup>33</sup> Ia menamainya sumur itu Syeba dan karena itu nama kota itu sampai sekarang ialah Bersyeba.

<sup>34</sup> Ketika Esau telah berumur empat puluh tahun, ia memperistri Yudit, putri Beerit orang Het, dan Basmat, putri Elon orang Het.

<sup>35</sup> Mereka menimbulkan kepedihan hati bagi Ishak dan bagi Ribka dalam hidup mereka.

### **Yakub memperoleh berkat melalui tipuan**

**27** <sup>1</sup> Ketika Ishak sudah tua dan matanya telah kabur, sehingga ia tidak dapat melihat lagi, ia memanggil Esau, anak sulungnya, dan berkata kepadanya, "Anakku!" "Ya, bapa", sahut Esau:

<sup>2</sup> Ishak lanjutkan, "Engkau lihat bahwa aku sudah tua dan aku tidak tahu kapan aku mati,

<sup>3</sup> sekarang, ambillah senjatamu, busur dan anak panahmu, pergilah ke padang untuk memburu binatang buruan bagiku.

<sup>4</sup> Kemudian sediakanlah bagiku makanan yang enak sesuai kegemaranku dan bawalah itu kepadaku supaya aku dapat makan dan memberkati engkau sebelum aku mati."

<sup>5</sup> Ribka mendengarkan apa yang Ishak katakan kepada anaknya, Esau. Setelah Esau pergi ke padang untuk memburu binatang buruan dan membawanya kembali,

<sup>6</sup> Ribka berkata kepada anaknya, Yakub, "Aku telah mendengar ayahmu berkata kepada kakakmu, Esau:

<sup>7</sup> 'Bawakan aku binatang buruan dan sediakan bagiku makanan yang enak agar aku bisa makan dan memberkati engkau di hadapan Tuhan sebelum aku mati'.

<sup>8</sup> Maka sekarang, anakku, dengarkanlah dan lakukan apa yang kuperintahkan kepadamu.

<sup>9</sup> Pergilah ke tempat kambing domba dan bawalah kepadaku dua anak kambing yang baik, agar aku dapat menyiapkan untuk ayahmu makanan yang ia sukai.

<sup>10</sup> Engkau akan membawanya kepada ayahmu dan ia akan makan dan memberikan berkatnya kepadamu sebelum ia mati."

<sup>11</sup> Yakub berkata kepada Ribka, "Kakakku Esau itu seorang yang berbulu badannya sedang aku berkulit licin.

<sup>12</sup> Mungkin ayahku akan meraba aku dan aku akan ketahuan menipu dia dan dengan begitu aku mendatangkan kutuk atas diriku dan bukannya berkat."

<sup>13</sup> Tetapi ibunya berkata, "Biarlah kutuk itu jatuh atas diriku, anakku! Buatlah saja apa yang kukatakan kepadamu; pergi dan ambilkan anak-anak kambing muda itu untukku."

<sup>14</sup> Maka ia pergi mengambilnya, lalu membawanya kepada ibunya untuk menyediakan makanan yang disukai ayahnya.

<sup>15</sup> Lalu Ribka mengambil pakaian yang terbaik dari anak sulungnya Esau yang ia simpan di rumah, lalu mengenakannya kepada Yakub, anak bungsunya.

<sup>16</sup> Dan kulit anak kambing itu dibalutkannya pada kedua tangan dan pada leher Yakub yang licin itu,

<sup>17</sup> dan ia memberikan kepadanya roti dan makanan yang telah ia siapkan.

<sup>18</sup> Yakub pergi kepada ayahnya dan berkata, "Bapa!" Sahut ayahnya, "Ya, anakku; siapakah engkau?"

<sup>19</sup> Kata Yakub kepada ayahnya, "Aku Esau, anak sulungmu. Aku telah melakukan apa yang bapa kehendaki aku

buat; mari, duduklah dan makan daging buruanku agar bapa bisa memberikan aku berkatmu."

<sup>20</sup> Kata Ishak, "Betapa cepatnya engkau, anakku!" Jawab Yakub, "Tuhan, Allahmu, menuntun aku."

<sup>21</sup> Ishak berkata kepada Yakub, "Datanglah mendekat, biarkan aku meraba engkau, anakku, dan bisa mengetahui apakah engkau ini anakku Esau, atau bukan."

<sup>22</sup> Ketika Yakub mendekati Ishak, ayahnya itu merabanya dan berkata, "Suaranya, suara Yakub tetapi tangannya, tangan Esau."

<sup>23</sup> Ia tidak mengenalnya, karena tangannya berbulu seperti tangan Esau, kakaknya, dan dengan demikian ia hendak memberkatinya.

<sup>24</sup> Ia masih bertanya, "Sungguhkah engkau ini anakku Esau?" dan Yakub menjawab, "Ya!"

<sup>25</sup> Kata Ishak, "Bawalah kepadaku hasil buruanmu, anakku, agar aku dapat makan dan memberikan berkatku kepadamu." Maka Yakub membawa makanan itu kepada ayahnya dan ia

makan. Lalu ia membawa juga anggur kepadanya dan ia minum.

<sup>26</sup> Lalu ayahnya Ishak berkata kepadanya; "Mendekatlah dan ciumlah aku, anakku."

<sup>27</sup> Yakub pun datang mendekat dan menciumnya. Ishak lalu mencium bau pakaiannya dan memberkatinya, katanya, "Bau anakku adalah sebagai bau padang yang telah diberkati Tuhan.

<sup>28</sup> Semoga Allah memberikan kepadamu embun dari langit; dan kekayaan dari bumi; dan kelimpahan gandum dan anggur.

<sup>29</sup> Hendaknya bangsa-bangsa melayani engkau dan suku-suku bangsa tunduk merendah di hadapanmu. Jadilah tuan atas saudara-saudaramu, dan hendaknya anak-anak ibumu tunduk merendah. Terkutuklah setiap orang yang mengutuk engkau, dan terberkatilah orang yang memberkati engkau!"

<sup>30</sup> Ketika Ishak mengakhiri berkatnya dan baru saja Yakub meninggalkan kamar Ishak, Esau kembali dari berburu.

<sup>31</sup> Ia juga menyediakan makanan dan membawanya kepada ayahnya serta berkata kepadanya, "Bapa,

bangunlah duduk dan makan daging buruan masakan anakmu, agar engkau memberikan aku berkatmu."

<sup>32</sup> Ishak bertanya, "Siapakah engkau?" "Akulah putramu, putra sulungmu, Esau."

<sup>33</sup> Ishak sangat terkejut dan berkata, "Jadi, siapakah dia, yang memburu binatang buruan dan membawanya kepadaku? Aku telah memakan semuanya sebelum engkau datang, dan telah memberkati dia; dan dia akan tetap terberkati."

<sup>34</sup> Mendengar kata-kata ayahnya itu, Esau meraung-raung dengan sangat keras dan berkata, "Berkatilah aku juga, bapa!"

<sup>35</sup> Tetapi Ishak berkata, "Adikmu telah datang dengan tipu daya dan telah merampas berkatmu."

<sup>36</sup> Kata Esau, "Bukankah itu sebabnya ia dinamakan Yakub sehingga menipu aku dua kali? Pertama, ia mengambil hak sulungku dan sekarang ia merampas pula berkatku." Lalu ia bertanya, "Apakah engkau tidak menyimpan suatu berkat untukku?"

<sup>37</sup> Ishak menjawab Esau, "Aku telah menjadikan dia tuanmu. Aku telah memberikannya semua saudaranya sebagai hambanya; dan aku telah membekali dia dengan gandum dan anggur. Apa yang dapat kulakukan bagimu, anakku?"

<sup>38</sup> Kata Esau kepada ayahnya, "Apakah bapa hanya mempunyai satu berkat? Bapa, berkatilah aku juga!" Lalu Esau menangis dengan keras.

<sup>39</sup> Lalu Ishak memberikan ini kepadanya, "Tempat tinggalmu akan jauh dari kekayaan bumi, jauh dari embun dari langit di atas.

<sup>40</sup> Engkau akan hidup dari pedangmu, dan engkau akan melayani adikmu; tetapi jika engkau berusaha sungguh-sungguh untuk kebebasanmu, engkau akan melepaskan kuk itu dari tengkukmu."

### **Yakub lari ke rumah Laban**

<sup>41</sup> Kini Esau terus membenci adiknya oleh karena berkat yang telah diberikan bapanya kepadanya dan ia berkata tentang dirinya sendiri, "Hari-hari berkabung untuk ayahku sudah dekat;

pada waktu itu aku akan membunuh adikku, Yakub."

<sup>42</sup> Ketika Ribka diberitahukan apa yang dikatakan anak sulungnya, ia menyuruh memanggil anak bungsunya, Yakub, dan berkata kepadanya, "Kakakmu Esau sedang menghibur dirinya dengan pikiran untuk membunuh engkau.

<sup>43</sup> Maka sekarang, anakku, dengarkan aku dan larilah kepada Laban, saudaraku, di Haran.

<sup>44</sup> Hendaknya engkau tinggal dengannya untuk beberapa waktu lamanya,

<sup>45</sup> sampai kemarahan kakakmu itu surut; dan jika ia telah lupa akan kemarahannya dan akan apa yang telah kaulakukan kepadanya, aku akan mengirim seseorang untuk membawa engkau kembali. Mengapa harus kehilangan kamu berdua pada hari yang sama?"

<sup>46</sup> Ribka berkata kepada Ishak, "Aku telah jemu hidup karena perempuan-perempuan Het itu. Jikalau Yakub memperistri seorang dari antara perempuan negeri ini, seorang Het

seperti perempuan-perempuan Het ini, apa gunanya aku hidup lagi?"

**28**<sup>1</sup> Ishak memanggil Yakub dan memberkati dia serta berpesan kepadanya, "Jangan memperistrikan seorang perempuan Kanaan.

<sup>2</sup> Pergilah ke Padan-Aram, ke rumah Betuel, ayah ibumu, dan pilihlah seorang istri untukmu sendiri dari putri-putri Laban, saudara ibumu.

<sup>3</sup> Semoga Allah Yang Mahakuasa memberkati engkau dan membuat engkau menjadi sekumpulan bangsa-bangsa.

<sup>4</sup> Semoga Ia memberikan engkau dan keturunanmu berkat-berkat Abraham, sehingga engkau dapat memiliki negeri yang kaudiami sekarang, dan yang telah Tuhan berikan kepada Abraham."

<sup>5</sup> Ishak melepas pergi Yakub dan ia berangkat ke Padan-Aram kepada Laban, putra Betuel, orang Aram, saudara Ribka.

<sup>6</sup> Esau melihat, bahwa Ishak telah memberkati Yakub dan melepasnya pergi ke Padan-Aram untuk memilih seorang istri bagi dirinya, waktu ia memberkatinya ia telah berpesan

kepadanya, "Jangan memperistri seorang perempuan Kanaan".

<sup>7</sup> Dan dalam ketaatan kepada ayah dan ibunya, Yakub telah pergi ke Padan-Aram.

<sup>8</sup> Dengan itu Esau menyadari, betapa tidak menyenangkan perempuan-perempuan Kanaan bagi ayahnya, Ishak.

<sup>9</sup> Maka ia pergi kepada Ismael dan memilih seorang istri baginya selain yang sudah ia miliki - Mahalat, putri Ismael, anak Abraham dan adik Nebayot.

### **Mimpi Yakub**

<sup>10</sup> Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke Haran.

<sup>11</sup> Matahari telah terbenam ketika ia tiba di suatu tempat, dan ia bermalam di situ. Ia mengambil salah satu dari batu-batu yang ada di sana dan ia tidur di situ dengan menggunakan batu itu sebagai bantal.

<sup>12</sup> Sementara Yakub tidur, ia bermimpi melihat satu tangga yang berdiri di atas bumi dengan ujung atasnya mencapai langit dan Malaikat-malaikat Allah turun naik melalui tangga itu.

<sup>13</sup> Dan Tuhan berdiri di dekatnya dan berkata, "Akulah Tuhan, Allah bapamu, Abraham, dan Allah Ishak. Tanah tempat engkau tidur akan Kuberikan kepadamu dan keturunanmu.

<sup>14</sup> Keturunanmu akan menjadi banyak seperti debu tanah dan engkau akan menyebar ke sebelah timur, barat, utara dan selatan. Melalui engkau dan keturunanmu semua bangsa di bumi akan diberkati.

<sup>15</sup> Lihat, Aku akan menyertai engkau dan Aku akan menjamin keselamatanmu, ke mana pun engkau pergi. Aku akan membawa engkau kembali ke tanah ini dan tidak akan meninggalkan engkau sampai Aku memenuhi apa yang telah Kujanjikan."

<sup>16</sup> Yakub terjaga dari mimpinya dan berkata, "Sesungguhnya Tuhan ada di tempat ini, dan aku tidak menyadarinya."

<sup>17</sup> Ia takut dan berkata, "Alangkah mempesonakan tempat ini! Ini tidak lain dari suatu Rumah Allah; ini Pintu Gerbang Surga!"

<sup>18</sup> Kemudian Yakub bangun pagi-pagi dan mengambil batu yang telah diletakkannya di bawah kepalanya

dan mendirikannya sebagai tugu dan menuang minyak ke atasnya.

<sup>19</sup> Ia menamai tempat itu Betel meskipun dahulu ia dinamakan Lus.

<sup>20</sup> Lalu Yakub mengucapkan suatu nazar, "Jika Tuhan menyertai aku dan menjamin keselamatanku selama perjalanan ini, jika Ia memberikan aku makanan untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai,

<sup>21</sup> dan jika aku kembali dengan selamat ke rumah ayahku, maka Tuhan akan menjadi Allahku.

<sup>22</sup> Batu ini yang telah kudirikan sebagai tugu akan menjadi rumah Allah, dan segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan kupersembahkan kembali sepersepuluh."

### **Yakub tiba di rumah Laban**

**29** <sup>1</sup> Yakub berangkat dari situ dan pergi ke negeri orang Timur.

<sup>2</sup> Di sana ia melihat sebuah sumur dan ada tiga kumpulan ternak berbaring di dekatnya, sebab di sumur itulah orang memberi minum kawanan kambing dombanya, dan ada satu batu besar menutupi sumur itu.

<sup>3</sup> Lalu, ketika semua kumpulan ternak berkumpul di sana, maka gembala-gembala menggulingkan batu itu dari mulut sumur, memberi minum kawanan kambing domba mereka lalu menempatkan kembali batu itu ke mulut sumur itu.

<sup>4</sup> Yakub bertanya kepada mereka, "Saudara-saudara, dari manakah kamu?" "Kami berasal dari Haran", jawab mereka.

<sup>5</sup> Lalu ia bertanya, "Apakah kamu kenal Laban, cucu Nahor?" "Ya, kami kenal", jawab mereka.

<sup>6</sup> Dan Yakub bertanya, "Apakah dia dalam keadaan baik-baik?" "Baik-baik!", jawab mereka, "dan lihat Rahel, putrinya, datang bersama domba!"

<sup>7</sup> Lalu kata Yakub, "Lihat, matahari masih tinggi; belum waktunya bagi kawanan kambing domba dikumpulkan bersama. Berilah kambing domba itu minum dan biarkan mereka makan rumput."

<sup>8</sup> Tetapi mereka menjawab, "Kami tidak dapat melakukan itu selama segala kumpulan binatang itu belum berkumpul dan batu itu digulingkan dari mulut

sumur. Baru waktu itulah kami memberi minum kambing domba."

<sup>9</sup> Ia masih berbicara ketika Rahel tiba bersama kambing domba ayahnya, sebab dialah yang menggembalakan.

<sup>10</sup> Segera setelah Yakub melihat Rahel, ia maju mendekat dan menggulingkan batu dari mulut sumur dan kemudian memberi minum kambing domba Laban.

<sup>11</sup> Kemudian Yakub mencium Rahel dan menangis dengan suara keras.

<sup>12</sup> Yakub menceritakan kepada Rahel, bahwa ia sanak-saudara ayahnya dan putra Ribka, maka Rahel lari dan menceritakannya kepada ayahnya.

<sup>13</sup> Segera setelah Laban mendengar kabar tentang Yakub bahwa dia adalah putra saudaranya, ia berlari menemui dia; dan sesudah ia memeluk dan menciumnya, ia membawanya masuk ke rumahnya. Yakub menceritakan kepada Laban segala sesuatu yang telah terjadi,

<sup>14</sup> dan Laban berkata kepadanya, "Sesungguhnya engkau tulang dan dagingku." Dan Yakub tinggal sebulan lamanya bersama dia.

## Dua Perkawinan Yakub

<sup>15</sup> Laban berkata kepada Yakub, "Sekalipun engkau sanak-saudaraku, haruskah engkau bekerja padaku dengan cuma-cuma? Katakanlah padaku, apa upah yang engkau kehendaki?"

<sup>16</sup> Laban mempunyai dua anak perempuan; yang lebih tua adalah Lea dan yang lebih muda bernama Rahel.

<sup>17</sup> Mata Lea lemah, tetapi Rahel memiliki bentuk tubuh yang bagus dan cantik.

<sup>18</sup> Yakub telah jatuh cinta pada Rahel, maka ia menjawab, "Aku mau bekerja padamu tujuh tahun lamanya untuk mendapat anakmu yang lebih muda, Rahel."

<sup>19</sup> Kata Laban, "Lebih baik ia kuberikan kepadamu daripada kepada orang lain; tinggallah bersamaku."

<sup>20</sup> Untuk memperoleh Rahel, Yakub bekerja selama tujuh tahun yang terasa baginya hanya beberapa hari saja, karena ia sangat mencintai Rahel.

<sup>21</sup> Sesudah jangka waktu itu, Yakub berkata kepada Laban, "Berikan aku istriku, sebab jangka waktu pelayananku

telah genap dan aku mau tidur dengan dia."

<sup>22</sup> Lalu Laban mengumpulkan semua orang di tempat itu dan mengadakan perjamuan bagi mereka.

<sup>23</sup> Tetapi pada waktu malam dia mengambil putrinya Lea dan membawanya kepada Yakub agar ia tidur dengannya.

<sup>24</sup> Laban memberikan hamba perempuannya, Zilpa, kepada Lea untuk menjadi hambanya.

<sup>25</sup> Ketika datang pagi hari, ternyata dia itu Lea! Maka Yakub berkata kepada Laban, "Apakah ini yang telah kauperbuat terhadap aku? Bukankah aku telah bekerja denganmu untuk Rahel? Mengapa engkau menipu aku?"

<sup>26</sup> Jawab Laban, "Bukanlah adat kami melarang mengawinkan lebih dahulu putri yang lebih muda daripada kakaknya.

<sup>27</sup> Segera sesudah tujuh hari perkawinan selesai, aku akan memberikan juga putri yang lebih muda, tetapi engkau harus bekerja padaku selama tujuh tahun lagi."

<sup>28</sup>Yakub menyetujuinya, dan setelah ia melewati tujuh hari itu dengan Lea, Laban memberikan kepadanya Rahel untuk menjadi istrinya.

<sup>29</sup>Laban memberikan hamba perempuannya, Bilha, kepada Rahel untuk menjadi hambanya.

<sup>30</sup>Maka Yakub tidur juga dengan Rahel, dan ia lebih mencintai Rahel daripada Lea. Dan ia bekerja untuk Laban tujuh tahun lagi.

### **Anak-anak Yakub**

<sup>31</sup>Ketika Tuhan melihat, bahwa Lea tidak dicintai, Ia memberikan kepadanya anak-anak; tetapi Rahel mandul.

<sup>32</sup>Lea melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Ruben, sebab ia berkata, "Sebab Tuhan telah memperhatikan kesengsaraanku; suamiku pasti mencintai aku sekarang."

<sup>33</sup>Ia melahirkan lagi seorang anak laki-laki dan berkata, "Tuhan telah melihat bahwa aku telah diabaikan dan Ia telah memberikan aku seorang putra lagi"; dan ia menamainya Simeon.

<sup>34</sup>Sekali lagi ia melahirkan seorang anak laki-laki dan berkata, "Kali ini

suamiku akan lebih erat denganku, karena aku telah melahirkan baginya tiga anak laki-laki." Karena itu ia menamai anak itu Lewi.

<sup>35</sup> Ia melahirkan lagi seorang anak laki-laki dan berkata, "Kali ini aku akan memuji Tuhan." Sebab itu ia menamainya Yehuda. Sesudah itu ia tidak lagi melahirkan.

**30** <sup>1</sup> Ketika Rahel melihat bahwa ia tidak melahirkan anak-anak bagi Yakub, ia jadi cemburu dengan kakaknya, lalu ia berkata kepada Yakub, "Berikan aku anak-anak atau aku mati saja."

<sup>2</sup> Yakub jadi marah dan berkata kepadanya, "Apakah memang salahku sehingga Allah telah menghalangi engkau mempunyai anak-anak?"

<sup>3</sup> Lalu Rahel berkata, "Ini ada hamba perempuanku Bilha; tidurlah dengan dia, supaya ia melahirkan anak di pangkuanku, dan dengan demikian anak itu akan menjadi anakku."

<sup>4</sup> Maka ia memberikan Bilha, hambanya, sebagai istri bagi Yakub dan Yakub menghampiri Bilha.

<sup>5</sup> Bilha mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>6</sup> Lalu Rahel berkata, "Allah telah bertindak adil padaku! Ia telah mendengarkan doaku dan memberikan aku seorang anak laki-laki." Karena itu ia menamai anak itu Dan.

<sup>7</sup> Bilha, hamba perempuan Rahel, melahirkan putra kedua bagi Yakub.

<sup>8</sup> Dan Rahel berkata, "Aku telah mengalami satu pergulatan hebat dengan saudariku dan aku telah menang." Maka ia menamai anak itu Naftali.

<sup>9</sup> Ketika Lea melihat bahwa ia telah berhenti melahirkan anak, ia mengambil hamba perempuannya Zilpa, dan memberikannya kepada Yakub menjadi istrinya.

<sup>10</sup> Zilpa melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub.

<sup>11</sup> Lea berkata, "Betapa untungnya aku!" Dan ia menamainya Gad.

<sup>12</sup> Hamba Lea melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.

<sup>13</sup> Lea berkata, "Betapa bahagianya aku! Para wanita akan mengatakan

aku berbahagia." Maka ia menamainya Asyer.

<sup>14</sup> Pada musim panen gandum, Ruben keluar ke padang dan ia menemukan beberapa buah dudaim yang ia bawa kepada ibunya, Lea. Rahel berkata kepada Lea, "Tolong berikan aku beberapa buah dudaim yang dibawa anakmu itu."

<sup>15</sup> Tetapi Lea menjawab, "Apakah belum cukup bagimu mengambil suamiku? Sekarang engkau mau mengambil juga buah dudaim anakku?" Lalu Rahel berkata, "Ia tidur dengan engkau pada malam ini sebagai ganti buah dudaim anakmu."

<sup>16</sup> Pada waktu petang ketika Yakub datang dari padang, Lea pergi menemuinya dan berkata, "Engkau harus singgah kepadaku malam ini sebab aku telah menyewa engkau dengan buah dudaim anakku." Maka Yakub tidur dengan dia malam itu.

<sup>17</sup> Allah mendengarkan Lea, maka ia mengandung dan melahirkan bagi Yakub putra yang kelima.

<sup>18</sup> Kata Lea, "Allah telah memberikan ganjaranku, karena aku telah

memberikan hamba perempuanku kepada suamiku." Ia menamai anak itu Ishakhar.

<sup>19</sup> Lea melahirkan seorang putra lagi bagi Yakub.

<sup>20</sup> Maka ia berkata, "Allah telah memberikan aku hadiah yang indah; kali ini suamiku akan menghargai aku karena aku telah memberikan dia enam orang anak laki-laki." Ia menamai anak itu Zebulon.

<sup>21</sup> Kemudian ia melahirkan seorang anak perempuan dan ia menamainya Dina.

<sup>22</sup> Lalu Tuhan ingat akan Rahel dan membiarkan dia mempunyai seorang anak.

<sup>23</sup> Rahel mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. "Tuhan telah menghapuskan rasa maluku!", katanya.

<sup>24</sup> Dan ia menamai anak itu Yusuf, sambil berkata, "Semoga Tuhan memberikan aku seorang anak laki-laki lagi."

### **Cerita lain**

<sup>25</sup> Setelah Rahel melahirkan Yusuf, Yakub berkata kepada Laban, "Izinkanlah

aku pergi, supaya aku boleh pulang ke tanah airku.

<sup>26</sup> Berikan aku istri-istriku dan anak-anakku, untuk mereka aku telah melayani engkau, izinkan aku pergi, karena engkau tahu betapa baiknya aku telah melayani engkau."

<sup>27</sup> Laban berkata, "Kiranya aku telah mendapat persahabatanmu ... Aku telah belajar dari tanda-tanda bahwa Tuhan telah memberkati aku karena engkau."

<sup>28</sup> Lalu ia menambahkan, "Katakan berapa banyak upahmu, maka aku akan membayar engkau."

<sup>29</sup> Yakub berkata, "Engkau tahu betapa baiknya aku telah melayani engkau dan bagaimana domba-dombamu telah berkembang banyak oleh karena aku.

<sup>30</sup> Karena engkau hanya mempunyai sedikit ketika aku datang, tetapi sejak aku tinggal bersama engkau telah nyata perkembangan yang berarti dan Tuhan telah memberkati engkau. Tetapi sekarang, kapan aku bekerja untuk rumah tanggaku sendiri?"

<sup>31</sup> Laban bertanya, "Apakah yang harus kuberikan kepadamu?" Jawab Yakub, "Tidak usah kauberikan

apaapa kepadaku; tetapi jika engkau mengizinkan, aku akan menggembalakan dan menjaga kambing dombamu lagi.

<sup>32</sup> Hari ini aku akan lewat di tengah-tengah kambing dombamu dan memisahkan setiap domba hitam dan kambing yang berbelang-belang dan berbintik-bintik; semua ini akan menjadi upahku.

<sup>33</sup> Kejujuranku akan terbukti di kemudian hari, kalau engkau datang memeriksa upahku: Setiap kambing dari kawananku yang tidak berbintik-bintik atau berbelang-belang dan setiap domba di antara milikku yang tidak hitam anggaplah sebagai curian."

<sup>34</sup> Kata Laban, "Setuju, jadilah seperti yang kaukatakan."

<sup>35</sup> Pada hari itu juga Laban pergi memisahkan kambing-kambing jantan yang bercoreng-coreng, setiap kambing jantan yang mempunyai bintik putih atasnya dan semua domba hitam. Semua ini diserahkan kepada anak-anaknya untuk dijaga

<sup>36</sup> dan ia menentukan jarak tiga hari perjalanan jauhnya antara

dia dan Yakub. Begitulah Yakub menggembalakan kawanan yang sisa, milik Laban.

<sup>37</sup> Kemudian Yakub mengumpulkan dahan segar dari pohon hawar, pohon badam dan pohon berangan. Ia mengupas lapisan di dalamnya untuk membentuk bintik putih dengan membiarkan warna putih pada dahan-dahan itu kelihatan.

<sup>38</sup> Lalu ia menempatkan dahan-dahan yang telah dikupasnya itu di depan palungan air tempat binatang-binatang itu datang minum. Dengan demikian dahan-dahan itu bisa dilihat oleh binatang-binatang itu. Dan ketika mereka kawin di sana, di depan dahan-dahan itu waktu mereka datang minum,

<sup>39</sup> maka binatang-binatang itu menghasilkan anak-anaknya yang bercoreng-coreng, berbintik-bintik dan berbelang-belang.

<sup>40</sup> Ia memisahkan domba-domba dan membuat yang lain menghadap ke binatang-binatang berwarna belang dan gelap milik Laban. Dengan cara ini ia membentuk kumpulan ternak untuk

dirinya sendiri dan tidak menambahkan kawanan kambing domba Laban.

<sup>41</sup> Setiap kali, saat biri-biri yang lebih kuat berkawin, Yakub meletakkan dahan-dahan itu di dalam palungan di depan mata biri-biri itu sehingga bisa berkawin di sana di antara dahandahan itu.

<sup>42</sup> Tetapi apabila biri-biri yang lebih lemah datang ia tidak meletakkan dahan-dahan itu di sana sehingga yang lebih lemah itu untuk Laban dan yang lebih sehat dan kuat untuk Yakub.

<sup>43</sup> Dengan demikian ia menjadi sangat kaya dengan banyak domba, hamba perempuan dan hamba laki-laki, unta dan keledai.

### **Yakub kembali ke tanah airnya**

**31** <sup>1</sup> Yakub mendengar bahwa anak-anak Laban berkata, "Yakub telah mengambil segala sesuatu milik ayah kita dan atas biaya ayah kitalah ia menimbun segala kekayaan ini."

<sup>2</sup> Yakub mengerti dari muka Laban bahwa sikap Laban terhadapnya telah berubah.

<sup>3</sup> Lalu Tuhan berkata kepada Yakub, "Kembalilah ke tanah airmu, ke negeri kaum keluargamu. Aku akan menyertai engkau."

<sup>4</sup> Yakub memanggil Rahel dan Lea untuk datang ke padang, ke tempat kambing dombanya.

<sup>5</sup> Di sana ia berkata kepada mereka, "Aku melihat bahwa ayahmu tidak berlaku ramah lagi kepadaku, tetapi Allah ayahku telah menyertai aku.

<sup>6</sup> Kamu sendiri tahu bahwa aku telah melayani ayahmu dengan seluruh tenagaku.

<sup>7</sup> Tetapi ayahmu sudah tidak jujur kepadaku dengan mengubah upahku sepuluh kali. Tetapi Allah tidak membiarkan ia melakukan kejahatan kepadaku.

<sup>8</sup> Apabila ia berkata, "Yang berbintik-bintiklah akan menjadi upahmu", maka segala kambing domba itu melahirkan anak yang berbintik-bintik. Dan apabila ia berkata, "Yang bercoreng-corenglah akan menjadi upahmu", maka segala kambing domba itu melahirkan anak yang bercoreng-coreng.

<sup>9</sup> Allah sendirilah yang telah mengambil ternak ayahmu dengan cara demikian dan memberikannya kepadaku.

<sup>10</sup> Karena, pada masa kambing domba itu suka berkawin, ketika aku memperhatikannya, aku melihat dalam suatu mimpi bahwa biri-biri jantan kawin dengan biri-biri betina itu bercoreng-coreng, berbintik-bintik, dan berbelang-belang.

<sup>11</sup> Dan malaikat dalam mimpi itu berkata kepadaku, "Yakub!" "Ya Tuhan!", jawabku.

<sup>12</sup> Lalu ia berkata, "Angkatlah matamu dan lihatlah bahwa semua biri-biri jantan yang berkawin dengan biri-biri betina itu bercoreng-coreng, berbintik-bintik, dan berbelang-belang. Aku telah melihat semua yang telah diperbuat Laban terhadapmu.

<sup>13</sup> Akulah Allah yang telah tampak kepadamu di Betel, tempat engkau mengurapi tugu dan bersumpah kepada-Ku. Sekarang bersiaplah, tinggalkan negeri ini dan kembalilah ke negeri kelahiranmu."

<sup>14</sup> Lalu Rahel dan Lea menjawab, "Apakah kami masih kebagian warisan dari tanah milik ayah kami?"

<sup>15</sup> Bukankah kami telah dianggapnya sebagai orang asing, sejak ia menjual kami, dan benar-benar menghabiskan bagian kami?"

<sup>16</sup> Sesungguhnya semua kekayaan yang Allah ambil dari ayah kami adalah milik kami dan anak-anak kami. Karena itu, laksanakanlah apa yang telah dikatakan Allah kepadamu.

<sup>17</sup> Maka Yakub bersiap dan menaikkan anak-anak serta istri-istrinya ke atas unta.

<sup>18</sup> Juga ia menggiring seluruh ternaknya dan segala apa yang telah ia kumpulkan (ternak yang telah ia peroleh di Padan-Aram) untuk kembali kepada ayahnya Ishak di tanah Kanaan.

<sup>19</sup> Lalu Rahel mengambil keuntungan dari Laban. Sementara Laban menggunting bulu dombanya, ia mencuri jimat-jimat ayahnya.

<sup>20</sup> Demikianlah Yakub memperdaya Laban dengan tidak memberitahu Laban bahwa ia mau lari.

<sup>21</sup> Ia lari dengan segala yang ia miliki, dan setelah ia menyeberangi sungai Efrat, ia berjalan menuju wilayah pegunungan Gilead.

<sup>22</sup> Tiga hari kemudian Laban mendengar bahwa Yakub telah lari.

<sup>23</sup> Ia memanggil saudara-saudaranya dan menyusuli Yakub selama tujuh hari dan mencapainya di daerah pegunungan Gilead.

<sup>24</sup> Allah datang kepada Laban dalam suatu mimpi di waktu malam serta berkata kepadanya, "Berhati-hatilah, jangan katakan apa-apa - baik atau buruk - kepada Yakub."

<sup>25</sup> Yakub berkemah di daerah pegunungan Gilead ketika Laban mencapainya. Laban dan saudara-saudaranya juga berkemah di pegunungan Gilead.

<sup>26</sup> Lalu Laban berkata kepada Yakub, "Apakah yang telah kauperbuat ini dengan memperdaya aku dan membawa keluar putri-putriku seperti tawanan perang?"

<sup>27</sup> Mengapa engkau lari diam-diam dan memperdaya aku? Mengapa engkau tidak memberitahu aku? Aku bisa

saja melepaskan engkau pergi dengan sukacita dan nyanyian serta dengan rebana dan kecapi.

<sup>28</sup> Bahkan engkau tidak memberikan aku kesempatan untuk memberikan ciuman perpisahan kepada cucucucuku dan putri-putriku. Engkau telah bertindak bodoh

<sup>29</sup> dan aku berkuasa untuk berbuat jahat kepadamu, tetapi tadi malam Allah ayahmu memperingatkan aku, katanya, 'Berhati-hatilah, jangan katakan apa-apa - baik atau jahat - kepada Yakub'.

<sup>30</sup> Nah, jika engkau memang harus pergi karena engkau berencana untuk kembali ke rumah ayahmu, mengapa engkau mencuri jimat-jimatku?"

<sup>31</sup> Yakub menjawab Laban, "Itu karena aku takut jangan sampai engkau mengambil putri-putrimu dari padaku!

<sup>32</sup> Tetapi siapa pun yang kedapatan memiliki jimat-jimatmu akan mati. Di hadapan kaum keluarga kita, periksalah sendiri jika ada sesuatu milikmu ada bersamaku, dan jika demikian, ambillah itu." Memang Yakub tidak tahu bahwa Rahel telah mencuri jimat-jimat itu.

<sup>33</sup> Laban masuk ke dalam kemah Yakub, lalu ke dalam kemah Lea dan kemah kedua hamba perempuannya, tetapi ia tidak menemukan apaapa. Ketika Laban keluar dari kemah Lea, ia masuk ke dalam kemah Rahel.

<sup>34</sup> Rahel telah mengambil jimat-jimat itu dan menaruhnya di bawah pelana unta, dan duduk di atasnya. Laban menggeledah seluruh kemah itu, tetapi tidak menemukan jimat-jimat itu.

<sup>35</sup> Rahel berkata kepada ayahnya, "Jangan marah dengan aku, tuanku, kalau aku tidak dapat bangun berdiri di depanmu, sebab aku sedang haid." Maka meskipun Laban mencari dengan teliti, tetapi ia tidak menemui jimat-jimatnya.

<sup>36</sup> Lalu hati Yakub jadi panas dan ia memarahi Laban. "Apakah kejahatanku", kata Yakub. "Apa dosaku sehingga engkau mengejar aku?"

<sup>37</sup> Nah, setelah engkau menyelidiki semua harta milikku, apakah telah kautemukan sesuatu dari milikmu sendiri? Jika ada, perlihatkanlah itu di depan keluargaku dan keluargamu dan biarkanlah merekalah yang menghakimi kita berdua.

<sup>38</sup> Selama dua puluh tahun aku ada bersamamu, domba-domba betinamu dan kambing-kambing betinamu tidak pernah keguguran dan aku tidak pernah makan sedikit pun dari kambing dombamu.

<sup>39</sup> Aku tidak pernah membawa kepadamu binatang yang terluka oleh binatang buas. Aku menggantinya. Engkau menuntut pembayaran dari padaku atas semua yang hilang, baik di siang hari maupun di malam hari.

<sup>40</sup> Sepanjang hari aku disengat panas terik matahari dan di malam hari aku menderta kedinginan dan tidak pernah tidur.

<sup>41</sup> Selama dua puluh tahun ini aku ada bersamamu. Aku bekerja empat belas tahun lamanya untuk mendapat kedua putrimu dan enam tahun untuk mendapat ternakmu, dan sepuluh kali engkau mengubah upahku.

<sup>42</sup> Seandainya Allah ayahku Abraham dan Allah Yang Disegani oleh Ishak tidak menyertai aku, engkau tentu membiarkan aku pergi dengan tangan hampa. Tetapi Allah telah melihat kerja kerasku dan jerih payah hasil tanganku

dan malam tadi ia telah menjatuhkan putusan."

<sup>43</sup> Laban menjawab dan berkata kepada Yakub, "Anak-anak perempuan ini anak-anakku, anak-anak lelaki ini cucu-cucuku dan ternak-ternak ini ternak-ternakku, dan semua yang kaulihat ini adalah milikku. Bagaimana bisa aku susahkan anak-anakku ini beserta anak-anak mereka?"

<sup>44</sup> Sekarang, marilah kita mengikat perjanjian, engkau dan aku, dan hendaknya perjanjian itu menjadi saksi antara kita."

<sup>45</sup> Yakub mengambil sebuah batu dan mendirikannya sebagai satu tugu.

<sup>46</sup> Lalu ia berkata kepada kaum keluarganya, "Kumpulkanlah batu." Maka mereka mengumpulkan batu dan menimbunnya, lalu mereka makan di samping tugu itu.

<sup>47</sup> Laban menamai timbunan batu itu Yegar-Sahaduta, tetapi Yakub menamainya Galed.

<sup>48</sup> Laban berkata, "Timbunan batu ini menjadi saksi antara engkau dan aku hari ini." Karena itu, ia dinamakan Galed;

<sup>49</sup> dan juga dikenal dengan nama Mizpa, sebab Laban berkata, "Kiranya Tuhan berjaga-jaga antara aku dan engkau, apabila kita tidak saling melihat lagi.

<sup>50</sup> Jika engkau menyusahkan anak-anakku atau mengambil istri lain di samping anak-anakku itu, meskipun tidak ada laki-laki lain bersama kita, ingatlah bahwa Allah adalah saksi antara engkau dan aku."

<sup>51</sup> Selanjutnya Laban berkata kepada Yakub, "Inilah timbunan batu dan tugu yang telah kudirikan antara engkau dan aku.

<sup>52</sup> Timbunan batu dan tugu ini akan memberi kesaksian bahwa aku tidak akan melewati timbunan batu dan tugu ini untuk menyusahkan engkau dan bahwa engkau tidak akan melewati timbunan batu dan tugu ini untuk menyusahkan aku.

<sup>53</sup> Kiranya Allah Abraham dan Allah Nahor menjadi hakim antara kita." Maka Yakub bersumpah demi Yang Disegani oleh ayahnya, Ishak.

<sup>54</sup> Yakub mempersembahkan korban sembelihan di atas gunung dan ia mengundang saudara-saudaranya untuk

makan. Setelah mereka makan, mereka bermalam di sana.

<sup>55</sup> Keesokan harinya Laban bangun pagi-pagi dan setelah mencium cucu-cucunya dan anak-anaknya, ia memberkati mereka dan kembali ke rumah.

**32** <sup>1</sup> (32-2) Yakub melanjutkan perjalanannya dan bertemu dengan malaikat-malaikat Allah.

<sup>2</sup> (32-3) Ketika Yakub melihat mereka, ia berseru, "Ini bala tentara Allah", dan ia menamakan tempat itu Mahanaim.

<sup>3</sup> (32-4) Dan sambil melanjutkan perjalanannya, ia mengirim utusannya mendahului dia kepada saudaranya, Esau, di tanah Seir, negeri Edom.

### **Pergulatan Yakub dengan Allah**

<sup>4</sup> (32-5) Yakub mengirim pesan ini kepada Esau, "Aku telah tinggal dengan Laban sampai sekarang.

<sup>5</sup> (32-5b) Aku mempunyai lembu sapi, keledai dan kambing domba, hamba laki-laki dan perempuan. Aku telah mengirim utusan untuk memberitahukan hal ini kepada tuanku, agar engkau menerima aku dengan baik."

<sup>6</sup> Utusan kembali dan berkata kepada Yakub, "Kami pergi kepada kakakmu, Esau, dan ia sedang datang untuk menemui engkau bersama dengan empat ratus orang."

<sup>7</sup> Yakub penuh ketakutan dan tertekan. Maka ia membagi orang-orang yang bersama-sama dengan dia dan kawanannya kambing dombanya, lembu sapi dan untanya menjadi dua pasukan,

<sup>8</sup> pikirnya, "Jika Esau menyerang pasukan yang satu, yang lainnya akan luput."

<sup>9</sup> Dan Yakub berkata, "Ya Allah nenekku Abraham dan ayahku Ishak, ya Tuhan, yang telah berkata kepadaku: Pulanglah ke negerimu, ke tanah ayahmu, dan Aku akan berbuat baik kepadamu',

<sup>10</sup> aku tidak layak untuk menerima segala kasih dan kesetiaan yang Engkau tunjukkan kepadaku, sebab hanya membawa tongkatku ini aku telah menyeberangi sungai Yordan dan sekarang aku mempunyai kecukupan untuk membentuk dua pasukan.

<sup>11</sup> Lepaskanlah kiranya aku dari tangan kakakku, Esau, sebab aku takut jangan-jangan ia datang dan membunuh kami

semua, bahkan juga ibu-ibu dengan anak-anaknya.

<sup>12</sup>Tetapi Engkau sendiri telah berkata: Aku akan berbuat baik kepadamu dan membuat keturunanmu menjadi seperti pasir di pantai, karena banyaknya sehingga tidak dapat dihitung."

<sup>13</sup>Demikianlah Yakub bermalam di sana. Kemudian dia mengambil dari apa yang ada padanya suatu hadiah untuk saudaranya, Esau:

<sup>14</sup>dua ratus kambing betina dan dua puluh kambing jantan, dua ratus domba betina dan dua puluh domba jantan,

<sup>15</sup>tiga puluh unta yang sedang menyusui beserta anak-anaknya, empat puluh lembu betina dan sepuluh lembu jantan, dua puluh keledai betina dan sepuluh keledai jantan.

<sup>16</sup>Dia menyerahkannya untuk diawasi hamba-hambanya, tiap kumpulan tersendiri, dan berkata kepada hamba-hambanya, "Berjalanlah mendahului aku dan buatlah jarak antara kumpulan satu dengan yang lain."

<sup>17</sup>Ia memberi petunjuk kepada pemimpin-pemimpinnya, "Apabila saudaraku Esau bertemu dengan engkau

dan bertanya, 'Engkau milik siapa? Siapa pemilik binatang-binatang yang engkau giving ini?'

<sup>18</sup> maka engkau harus menjawab: Mereka milik hambamu Yakub; Ini hadiah yang ia kirim kepada tuanku Esau. Dia sendiri sedang datang di belakang kami."

<sup>19</sup> Yakub selanjutnya memberi petunjuk kepada hamba yang kedua dan ketiga serta kepada semua orang yang berjalan menggiring kumpulan hewan itu dengan cara yang sama, "Begitulah harus kamu katakan kepada Esau, kalau kamu berjumpa dengan dia:

<sup>20</sup> Hambamu Yakub sedang menyusul," Sebab Yakub berpikir dalam dirinya, "Aku mungkin bisa menenangkan hatinya dengan hadiah yang kukirimkan lebih dahulu, sehingga waktu aku bertemu dengan dia muka ke muka, ia barangkali bisa menerima aku dengan baik."

<sup>21</sup> Begitulah hadiah itu diantarkan mendahului dia, tetapi ia sendiri bermalam di perkemahannya.

<sup>22</sup> Pada malam yang sama Yakub bangun dan mengambil kedua istrinya, kedua hamba perempuan dan kesebelas

putranya untuk menyeberangi tempat dan menyeberangan sungai Yabok.

<sup>23</sup> Ia mengambil mereka dan menyeberangkan mereka beserta segala sesuatu yang ia miliki.

<sup>24</sup> Dan Yakub tinggal seorang diri. Dan ada seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing.

<sup>25</sup> Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkan Yakub, ia memukulnya pada sendi pangkal pahanya dan membuatnya terpelecok dalam pergulatan itu.

<sup>26</sup> Orang itu berkata, "Biarkanlah aku pergi, karena fajar telah menyingsing." Tetapi Yakub menjawab, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, sampai engkau memberikan aku berkatmu."

<sup>27</sup> Lalu orang itu bertanya, "Siapakah namamu?" "Yakub", jawabnya.

<sup>28</sup> Lalu kata orang itu. "Engkau tidak akan lagi disebut Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan engkau menang."

<sup>29</sup> Lalu Yakub bertanya kepadanya, "Siapa namamu?" Ia menjawab, "Mengapa engkau menanyakan

namaku?" Lalu diberkatinyalah Yakub di situ.

<sup>30</sup> Maka Yakub menamai tempat itu Pniel, katanya, "Aku telah melihat Allah dari muka ke muka, dan aku tetap hidup!"

<sup>31</sup> Matahari telah terbit ketika ia telah melewati Pniel dalam keadaan pincang karena pangkal pahanya.

<sup>32</sup> Itulah sebabnya sampai hari ini orang Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pangkal paha, karena otot pada sendi pangkal paha Yakub telah dipukul.

### **Pertemuan Esau dan Yakub**

**33** <sup>1</sup> Yakub melayangkan pandangannya dan melihat Esau sedang datang bersama empat ratus orang. Maka ia membagi anak-anak antara Lea dan Rahel serta kedua hamba perempuan mereka.

<sup>2</sup> Lalu ia menempatkan hamba-hamba itu di depan bersama anak-anak mereka, lalu Lea dan anak-anaknya, dan Rahel beserta Yusuf yang terakhir dari semua.

<sup>3</sup> Ia sendiri berjalan di depan mereka dan ia sujud sampai ke tanah tujuh kali sampai ia datang dekat saudaranya.

<sup>4</sup> Esau berlari mendapatkan dia, merangkul dan menciumnya; lalu keduanya menangis.

<sup>5</sup> Esau mengangkat mata dan ketika ia melihat perempuan-perempuan dan anak-anak, ia bertanya, "Siapakah mereka ini yang bersama engkau itu?" Jawab Yakub, "Mereka adalah anak-anak yang Allah telah karuniakan kepada hambamu."

<sup>6</sup> Lalu hamba-hamba dan anak-anak mereka maju ke depan dan bersujud.

<sup>7</sup> Lea dan anak-anaknya juga maju dan sujud, dan akhirnya Yusuf dan Rahel maju dan sujud juga.

<sup>8</sup> Esau berkata, "Apa arti dari semua pasukan yang telah aku jumpai?" Jawab Yakub, "Untuk mendapat kebaikan hatimu."

<sup>9</sup> Esau menjawab, "Adik, aku mempunyai banyak; simpanlah apa yang kaumiliki untukmu."

<sup>10</sup> Yakub berkata, "Jangan kiranya demikian. Terimalah pemberianku yang kuberikan ini, karena aku datang

kepadamu seperti kepada Allah, dan engkau telah menerima aku dengan baik.

<sup>11</sup> Maka terimalah pemberian yang telah kubawa untukmu, karena Allah telah bermurah hati kepadaku dan aku memiliki banyak." Lalu begitu kuat Yakub mendesak sehingga Esau menerima pemberian itu.

<sup>12</sup> Lalu kata Esau, "Mari kita berangkat. Aku akan menuntun engkau."

<sup>13</sup> Tetapi Yakub berkata kepadanya; "Tuanku tahu, bahwa anak-anak tidak kuat, dan selain daripada itu aku harus pikir tentang biri-biri betina dengan anak-anaknya dan lembu-sapi yang masih menyusui dan kalau mereka terlalu dipaksa, bahkan untuk satu hari, semua kawanannya akan mati.

<sup>14</sup> Hendaklah kiranya pergi mendahului aku sementara aku pelan-pelan bergerak mengikuti irama kawanannya yang sedang kugiring dan mama anak-anak, sampai aku sampai kepada tuanku di Seir."

<sup>15</sup> Esau berkata, "Kalau begitu, biarlah aku tinggalkan beberapa pengiringku untuk bersamamu." Yakub menjawab,

"Tidak usah demikian? Aku hanya butuh persahabatanmu."

<sup>16</sup> Maka Esau kembali ke Seir pada hari itu juga.

<sup>17</sup> Tetapi Yakub berangkat ke Sukot. Di sana ia membangun sebuah rumah untuk dirinya dan gubuk-gubuk untuk ternaknya. Karena itu tempat itu dinamakan Sukot.

<sup>18</sup> Dalam perjalanan kembali dari Padan-Aram, Yakub sampai dengan selamat ke Sikhem, satu kota di tanah Kanaan, dan ia berkemah dekat kota itu.

<sup>19</sup> Dengan harga seratus keping perak ia membeli dari putra-putra ayah Sikhem, sebagian tanah di mana ia mendirikan kemahnya.

<sup>20</sup> Di sana ia mendirikan mezbah dan menamainya "Allah Israel itu Allah".

### **Pemeriksaan Dina, putri Yakub**

**34** <sup>1</sup> Suatu kali Dina, putri Yakub dari Lea, keluar mengunjungi perempuan-perempuan di tempat itu.

<sup>2</sup> Ketika Sikhem, putra Hemor orang Hewi, pangeran negeri itu, melihatnya, ia menangkapnya, melarikan dan memperkosanya.

<sup>3</sup> Dia tertarik kepada putri Ke Yakub, Dina dan mencintai gadis itu, sehingga ia berbicara kepadanya menenangkan hati gadis itu.

<sup>4</sup> Sikhem berkata kepada ayahnya Hemor, "Ambillah gadis ini untuk menjadi istriku."

<sup>5</sup> Lalu Yakub mendengar bagaimana putrinya Dina telah dicemari, tetapi ia tidak mengatakan apa-apa sampai putra-putranya, kembali dari padang menggembalakan ternak.

<sup>6</sup> Hemor, ayah Sikhem, pergi berbicara dengan Yakub.

<sup>7</sup> Ketika putra-putra Yakub kembali dari padang dan mendengar tentang apa yang terjadi, mereka jadi panas hati dan sangat marah karena Sikhem telah melakukan apa yang jahat di Israel dengan meniduri putri Yakub, sesuatu yang tidak patut dilakukan.

<sup>8</sup> Tetapi Hemor berbicara kepada mereka, katanya, "Sikhem, putraku, sangat mencintai putrimu; sudilah memberikan dia kepadanya untuk menjadi istrinya.

<sup>9</sup> Marilah kita saling mengambil dalam perkawinan; berikanlah kami

perempuan-perempuanmu dan ambillah perempuan-perempuan kami untukmu.

<sup>10</sup> Kamu akan tinggal bersama kami dan negeri ini terbuka bagi kamu untuk menetap, menjelajahinya dan mengumpulkan kekayaan yang ada di dalamnya."

<sup>11</sup> Lalu Sihem berkata kepada ayah dan kepada saudara-saudara gadis itu, "Sudilah kiranya mengampuni aku dan aku akan memberikan kepadamu apa yang kamu minta dari padaku.

<sup>12</sup> Tentukanlah suatu mahar untuk perkawinan dan pemberian apa saja yang kamu minta. Apa saja yang kamu mintakan akan kuberikan. Tetapi bagiku hanyalah kuminta, berikan gadis itu untuk menjadi istriku."

<sup>13</sup> Putra-putra Yakub memberikan satu jawaban licik kepada Sihem dan Hemor sebab Sihem telah mencemari saudari mereka,

<sup>14</sup> "Kami tidak dapat fakukan hal semacam itu - yaitu memberikan saudari kami kepada seorang laki-laki yang tidak bersunat - karena itu akan merupakan aib bagi kami.

<sup>15</sup> Hanya dengan satu syarat kami akan setuju - bahwa engkau dan setiap pria menjadi seperti kami dan disunat.

<sup>16</sup> Dengan begitu barulah kami akan memberikan kepadamu anak-anak perempuan kami dan mengambil anak-anak perempuanmu, akan hidup bersamamu, dan bersama dengan engkau menjadi satu bangsa.

<sup>17</sup> Tetapi jika kamu tidak mendengarkan kami dan tidak disunat, kami akan mengambil kembali putri kami dan pergi."

<sup>18</sup> Apa yang mereka katakan itu disetujui Hemor dan Sikhem, putranya.

<sup>19</sup> Sikhem tidak lama-lama melaksanakan apa yang dituntut karena ia sungguh-sungguh mencintai putri Yakub, dan dialah orang yang paling terpandang dalam keluarga ayahnya.

<sup>20</sup> Maka Hemor dan anaknya, Sikhem, pergi ke pintu gerbang kota mereka dan berbicara dengan penduduk kota mereka,

<sup>21</sup> "Orang-orang itu suka damai. Biarkanlah mereka tinggal di sini dan menjelajahinya dengan bebas. Negeri ini cukup luas untuk mereka. Kita akan

dapat mengambil anak-anak perempuan mereka dan memberikan anak-anak perempuan kita kepada mereka dalam perkawinan.

<sup>22</sup> Namun hanya dengan satu syarat orang-orang itu setuju tinggal bersama kita dan menjadi satu bangsa dengan kita, yaitu setiap laki-laki di antara kita harus menjadi seperti mereka dan disunat.

<sup>23</sup> Jika kita setuju dengan mereka, kawanan ternak mereka, harta benda mereka dan segala hewan mereka akan menjadi milik kita. Marilah kita laksanakan apa yang mereka minta agar mereka tinggal bersama kita."

<sup>24</sup> Semua orang yang datang ke pintu gerbang setuju dengan Hemor dan Sikhem, maka setiap laki-laki disunat.

<sup>25</sup> Tiga hari kemudian, saat mereka masih menderita kesakitan, dua putra Yakub, Simeon dan Lewi, saudara-saudara Dina, mengambil pedangnya, lalu masuk dan menyerang kota itu dengan tiba-tiba

<sup>26</sup> dan membunuh Hemor dan Sikhem dan semua laki-laki. Mereka mengambil Dina dari rumah Sikhem dan pergi.

<sup>27</sup> Putra-putra Yakub menyerang yang terluka dan merampas kota itu oleh karena saudari mereka telah dicemari.

<sup>28</sup> Mereka mengambil kawan-kambing dombanya dan ternak mereka serta keledai-keledai mereka dan segala yang di dalam kota dan di padang,

<sup>29</sup> segala kekayaan mereka, semua perempuan dan anak-anak mereka. Mereka merampas semua yang ada dalam rumah-rumah mereka.

<sup>30</sup> Lalu Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, "Kamu telah mencelakakan aku, dengan membuat aku dibenci oleh penduduk negeri ini, yaitu orang-orang Kanaan dan orang-orang Feris. Aku hanya mempunyai beberapa laki-laki dan jika mereka bergabung melawan aku dan menyerang aku, aku akan dihancurkan, aku sendiri dan segenap isi rumahku.

<sup>31</sup> Tetapi jawaban mereka ialah: "Apakah benar mereka memperlakukan saudari kami sebagai seorang pelacur?"

### **Yakub di Betel**

**35** <sup>1</sup> Allah berkata kepada Yakub, "Naiklah ke Betel dan tinggal di

sana. Dirikanlah di situ satu mezbah bagi Allah yang telah menampakkan diri kepadamu, ketika engkau lari dari saudaramu, Esau."

<sup>2</sup> Yakub berkata kepada keluarganya dan semua orang yang ada bersama dia, "Jauhkanlah dewa-dewi asing yang kamu miliki, bersihkanlah dirimu dan gantilah pakaian-pakaianmu.

<sup>3</sup> Kita akan naik ke Betel nanti. Di sana aku akan membuat suatu mezbah bagi Allah yang telah menolong aku waktu aku dalam kesusahan dan yang menyertai aku selama perjalananku."

<sup>4</sup> Lalu mereka memberikan kepada Yakub semua dewa-dewi asing yang mereka miliki bersamaan dengan anting-anting di telinga mereka dan Yakub menyembunyikannya di bawah pohon ek yang ada dekat Sikhem.

<sup>5</sup> Sesudah itu mereka berangkat dan terjadilah suatu kedahsyatan besar alas semua kota sekitar sehingga tak seorang pun mengejar mereka.

<sup>6</sup> Ketika Yakub dan semua orang yang bersama dia sampai ke Lus yang di Kanaan - yaitu Betel -

<sup>7</sup> dia mendirikan mezbah di situ dan menamai tempat itu El-Betel sebab di tempat itulah Allah telah menampakkan diri kepadanya ketika ia lari dari saudaranya.

<sup>8</sup> Pada waktu itu pengasuh Ribka, Debora, mati dan dikuburkanlah ia di sebelah bawah Betel dekat pohon ek. Karena itu pohon itu dinamakan "Pohon Ek Airmata".

<sup>9</sup> Allah menampakkan diri lagi kepada Yakub ketika ia tiba dari Padan-Aram dan memberkati dia,

<sup>10</sup> dan berkata kepadanya, "Namamu Yakub, engkau tidak akan lagi dipanggil Yakub, karena namamu akan menjadi Israel." Maka dia dipanggil dengan nama Israel.

<sup>11</sup> Lagi Allah berkata kepadanya, "Beranakcuculah dan bertambah banyak! Satu bangsa, bahkan sekumpulan bangsa-bangsa, akan berasal dari engkau.

<sup>12</sup> Negeri yang telah Kuberikan kepada Abraham dan Ishak akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu."

<sup>13</sup> Lalu Allah meninggalkan dia.

<sup>14</sup> Yakub mendirikan satu batu di tempat itu, tempat Allah berbicara kepadanya, lalu ia menyajikan suatu persembahan dan menuang minyak ke atasnya.

<sup>15</sup> Yakub menamai tempat di mana Allah telah berbicara kepadanya itu, "Betel."

<sup>16</sup> Mereka meneruskan perjalanan dari Betel dan mereka masih beberapa jarak jauhnya dari Efrata ketika Rahel bersalin dan mengalami kesulitan bersalin.

<sup>17</sup> Ketika ia sangat kesakitan, hamba bidan bersalin berkata kepadanya, "Kuatkanlah hatimu! Karena sekarang engkau akan memperoleh seorang anak laki-laki lagi."

<sup>18</sup> Dan di saat ia hendak mengembuskan napas terakhir - sebab ia sedang mendekati kematian - ia menamainya Ben-oni (yang berarti putra kesakitanku), tetapi ayahnya menamainya Benyamin.

<sup>19</sup> Demikianlah Rahel mati dan di kuburkan di jalan menuju Efrata - yaitu Betle

<sup>20</sup> Dan Yakub mendirikan satu tugu di atas kuburnya yang menandai tempat itu sebagai kubur sampai hari ini.

<sup>21</sup> Israel meneruskan perjalanannya dan berkemah di seberang Migdal-Eder.

<sup>22</sup> Sementara Israel tinggal di wilayah itu, terjadilah bahwa Ruben masuk tidur dengan Bilha, gundik ayahnya, dan Israel mendengar tentang hal itu.

### **Kedua belas anak Yakub**

Yakub mempunyai dua belas putra.

<sup>23</sup> Dari Lea: Ruben, anak sulung Yakub, kemudian Simeon, Lewi, Yehuda, Ishakhar, dan Zebulon.

<sup>24</sup> Putra-putra dari Rahel: Yusuf dan Benyamin.

<sup>25</sup> Putra-putra dari Bilha, hamba perempuan Rahel: Dan dan Naftali.

<sup>26</sup> Putra-putra dari Zilpa, hamba perempuan Lea: Gad dan Asyer. Itulah putra-putra yang dilahirkan bagi Yakub di Padan-Aram.

<sup>27</sup> Yakub datang kembali kepada ayahnya Ishak di Mamre atau Kiryat-Arba (yaitu di Hebron), tempat Abraham dan Ishak dulu hidup.

<sup>28</sup> Setelah ia hidup seratus delapan puluh tahun,

<sup>29</sup> Ishak mengembuskan napas terakhir dan dikumpulkan bersama leluhurnya pada masa tua yang bagus. Putranya Esau dan Yakub menguburkannya.

## Esau, leluhur orang Edom

**36** <sup>1</sup> Inilah keturunan Esau, yaitu Edom. Esau memperistri perempuan-perempuan Kanaan:

<sup>2</sup> Ada, putri Elon orang Het, dan Oholibama, putri Ana putra Zibeon orang Hewi,

<sup>3</sup> Basmat, putri Ismael dan saudari Nebayot.

<sup>4</sup> Ada melahirkan Elifas bagi Esau, Basmat melahirkan Rehuel,

<sup>5</sup> Oholibama melahirkan Yeusy, Yaelam dan Korah. Itulah putra-putra Esau, yang lahir baginya di tanah Kanaan.

<sup>6</sup> Esau, bersama istri-istrinya, putra-putrinya, segenap isi rumahnya, ternaknya, semua hewan dan harta kekayaan yang diperolehnya di tanah Kanaan, berangkat ke Seir jauh terpisah dari saudaranya Yakub.

<sup>7</sup> Sebab mereka memperoleh terlalu banyak untuk bisa hidup bersama. Negeri, tempat mereka sedang hidup saat itu, tidak dapat menampung mereka berdua oleh karena ternak-ternak mereka.

<sup>8</sup> Maka Esau tinggal di daerah pegunungan Seir. Esau itulah Edom.

<sup>9</sup> Inilah keturunan Esau, bapa orang Edom, di wilayah pegunungan Seir.

<sup>10</sup> Inilah nama anak-anak Esau: Elifas putra Ada, istri Esau, dan Rehuel putra Basmat istri Esau.

<sup>11</sup> Putra-putra Elifas ialah: Teman, Omar, Zefo, Gaetam dan Kenas.

<sup>12</sup> Elifas putra Esau mengawini Timna sebagai gundik dan ia melahirkan baginya Amalek. Inilah cucu-cucu Ada, istri Esau.

<sup>13</sup> Inilah putra-putra Rehuel: Nahat, Zerah, Syama dan Miza. Inilah cucu-cucu Basmat istri Esau.

<sup>14</sup> Inilah anak-anak Oholibama, istri Esau, putri Ana putra Zibeon: ia melahirkan Yeusy, Yaelam dan Korah bagi Esau.

<sup>15</sup> Inilah kepala-kepala suku dari turunan putra-putra turunan Esau. Putra-putra Elifas, anak sulung Esau: kepala suku Teman, kepala suku Omar, kepala suku Zefo, kepala suku Kenas,  
<sup>16</sup> kepala suku Gaetam, kepala suku Amalek. Itulah kepala-kepala suku

turunan Elifas di tanah Edom. Itulah keturunan Ada.

<sup>17</sup> Inilah turunan Rehuel putra Esau: Nahat, Zerah, Syama dan Miza. Itulah kepala-kepala suku turunan Rehuel di tanah Edom; itulah keturunan Basmat istri Esau.

<sup>18</sup> Inilah turunan Oholibama istri Esau: Yeusy, Yaelam, Korah. Itulah kepala-kepala suku turunan istri Esau Oholibama, putri Ana.

<sup>19</sup> Itulah suku bangsa Esau, yakni Edom, dan kepala-kepala suku mereka.

<sup>20</sup> Inilah anak-anak Seir, orang Hori, penduduk negeri itu: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana,

<sup>21</sup> Disyon, Ezer, Disyan; itulah kepala-kepala suku orang Hori, putra-putra Seir, di tanah Edom.

<sup>22</sup> Putra-putra Lotan ialah Hori dan Heman, dan saudari Lotan ialah Timna.

<sup>23</sup> Inilah putra-putra Syobal: Alwan, Manahat, Ebal, Syefo dan Onam.

<sup>24</sup> Inilah putra-putra Zibeon: Aya dan Ana - Ana yang menemukan mata-mata air panas di padang gurun ketika ia sedang menggembalakan keledai-keledai ayahnya. Zibeon.

<sup>25</sup> Inilah anak-anak Ana: Disyon dan Oholibama putri Ana.

<sup>26</sup> Inilah putra-putra Disyon: Hemdan, Esyban, Yitran dan Keran.

<sup>27</sup> Inilah putra-putra Ezer. Bilhan, Zaawan dan Akan.

<sup>28</sup> Inilah putra-putra Disyan: Us dan Aran.

<sup>29</sup> Itulah kepala-kepala suku orang Hori: kepala suku Lotan, kepala suku Syobal, kepala suku Zibeon, kepala suku Ana,

<sup>30</sup> kepala suku Disyon, kepala suku Ezer dan kepala suku Disyan. Itulah kepala-kepala suku orang Hori, menurut suku-suku mereka di tanah Seir.

<sup>31</sup> Inilah raja-raja yang memerintah di tanah Edom sebelum ada seorang raja turunan Israel memerintah.

<sup>32</sup> Inilah mereka yang memerintah di Edom: Bela, putra Beor; kotanya bernama Dinhaba.

<sup>33</sup> Bela mati dan Yobab, putra Zerah, dari Bozra, menggantikan dia sebagai raja.

<sup>34</sup> Yobab mati dan Husyam dari negeri orang Teman menggantikannya.

<sup>35</sup> Hussyam mati dan Hadad, putra Bedad, menggantikannya; ia mengalahkan orang-orang Midian di negeri Moab, dan kotanya bernama Awit.

<sup>36</sup> Hadad mati dan Samla dari Masreka menggantikan dia.

<sup>37</sup> Samla mati dan Saul dari Rehobot, yang di pinggir sungai, menggantikan dia.

<sup>38</sup> Saul mati dan BaalHanan putra Akhbor menggantikan dia.

<sup>39</sup> BaalHanan mati dan Hadar menggantikannya; kotanya bernama Pahu; istrinya bernama Mehetabeel, putri Matred, dari Mezahab.

<sup>40</sup> Inilah nama kepala-kepala suku turunan Esau menurut suku-suku dan tempat mereka, dengan nama: Kepala suku Timna, Alwa, Yetet,

<sup>41</sup> Oholibama, Ela, Pinon,

<sup>42</sup> Kenas, Teman, Mibzar,

<sup>43</sup> Magdiel dan Iram. Itulah kepala-kepala suku dari Edom, menurut keluarga mereka dan tempat tinggal mereka di negeri milik mereka. (Itulah Esau, bapa orang Edom).

## **BAGIAN KETIGA RIWAYAT YUSUF**

**37** <sup>1</sup>Yakub tinggal di negeri tempat ayahnya tinggal, di tanah Kanaan.  
<sup>2</sup>Inilah riwayat keluarga Yakub.

### **Yusuf dan Saudara-saudaranya**

Yusuf, seorang muda berumur tujuh belas tahun, turut menggembalakan kambing domba bersama saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua istri ayahnya. Yusuf memberi tahu kepada ayahnya kelakuan-kelakuan buruk dari saudara-saudaranya.

<sup>3</sup>Israel mengasihi Yusuf lebih dari semua anaknya yang lain, sebab ia adalah anak yang lahir pada masa tuanya dan ia membuat jubah dengan lengan panjang untuknya.

<sup>4</sup>Saudara-saudaranya melihat bahwa ayahnya lebih mengasihi Yusuf daripada mereka, maka mereka membencinya dan tidak mau berbicara kepadanya dengan ramah.

<sup>5</sup>Yusuf mendapat suatu mimpi yang, ketika diceritakan kepada saudara-saudaranya, membuat mereka lebih membencinya lagi:

<sup>6</sup> "Dengarkanlah mimpi yang telah kumimpikan ini.

<sup>7</sup> Kita sedang mengikat berkas-berkas gandum di padang ketika berkasku berdiri tegak dan berkas-berkas kamu berkumpul keliling dan tunduk menyembah berkasku."

<sup>8</sup> Saudara-saudaranya berkata kepadanya, "Jadi, engkau hendak memerintah kami atau menjadi tuan atas kami!" Mereka semakin membencinya karena mimpinya dan apa yang ia katakan.

<sup>9</sup> Yusuf mendapat satu mimpi lagi yang diceritakannya kepada saudara-saudaranya: "Aku melihat matahari, bulan, dan tujuh bintang sujud menyembah di hadapanku."

<sup>10</sup> Ketika ia menceritakan ini kepada ayah dan saudara-saudaranya, ayahnya menegur dia katanya, "Macam apa mimpimu ini? Apakah kami semua, aku sendiri, ibumu dan saudara-saudaramu tunduk sampai ke tanah di hadapanmu?"

<sup>11</sup> Saudara-saudaranya benci kepadanya tetapi ayahnya menyimpan dalam hati apa yang ia katakan itu.

## **Yusuf Dijual oleh Saudara-saudaranya**

<sup>12</sup> Saudara-saudaranya telah pergi menggembalakan ternak ayahnya di Sikhem,

<sup>13</sup> dan Israel berkata kepada Yusuf, "Saudara-saudaramu sedang menggembalakan ternak di Sikhem; mari, aku hendak mengirim engkau kepada mereka." Jawab Yusuf, "Ya bapa."

<sup>14</sup> Lalu ayahnya menjawab, "Pergi dan lihatlah apakah keadaan saudara-saudaramu dan juga ternak-ternak semuanya baik; lalu kembalilah dan ceritakan kepadaku." Yakub mengirimnya dari lembah Hebron dan Yusuf pun sampai ke Sikhem.

<sup>15</sup> Seorang datang menemuinya ketika Yusuf sedang berjalan ke sana kemari di padang dan bertanya kepadanya, "Apakah yang kau cari?"

<sup>16</sup> Jawabnya, "Aku mencari saudara-saudaraku, tolonglah katakan kepadaku di mana mereka menggembalakan kambing domba?"

<sup>17</sup> Jawab orang itu, "Mereka telah berangkat dari sini, sebab aku dengar mereka berkata: Marilah kita pergi ke Dotan." Maka Yusuf menyusuli saudara-saudaranya dan mendapati mereka di Dotan.

<sup>18</sup> Mereka melihat dia dari jauh dan sebelum ia sampai kepada mereka, mereka telah bermufakat untuk membunuh dia.

<sup>19</sup> Mereka berkata satu sama lain, "Lihat, tukang mimpi itu datang!

<sup>20</sup> Kini tiba saatnya! Mari kita bunuh dia dan kita lemparkan ke dalam salah satu sumur. Nanti kita katakan seekor binatang buas telah menerkamnya. Lalu kita lihat nanti apa yang akan terjadi dengan mimpinya itu!"

<sup>21</sup> Tetapi Ruben mendengar hal ini dan berusaha menyelamatkan Yusuf dari tangan mereka,

<sup>22</sup> katanya, "Janganlah kita bunuh dia; jangan kita tumpahkan darah! Jatuhkan dia dalam sumur ini di padang gurun, tetapi jangan bertindak keras terhadap dia." Ini dikatakannya untuk melepaskan Yusuf dari mereka dan membawanya kembali kepada ayahnya.

<sup>23</sup> Baru saja Yusuf tiba, mereka menanggalkan jubah yang dipakainya

<sup>24</sup> lalu mengambilnya dan melemparkan dia ke dalam sumur. Sumur itu kosong, tidak berair.

<sup>25</sup> Mereka sedang duduk makan ketika mereka melihat suatu kafilah dari orang Ismael yang datang dari Gilead, unta-unta mereka penuh dengan muatan damar, balsam dan damar ladan, yang sedang mereka bawa ke Mesir.

<sup>26</sup> Lalu Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, "Apakah untungnya kalau kita membunuh saudara kita dan menyembunyikan darahnya?"

<sup>27</sup> Mari kita jual dia kepada orang Ismael dan tidak mengangkat tangan kita membunuh dia, karena ia adalah saudara kita dan darah-daging kita sendiri." Dan saudara-saudaranya setuju dengan anjuran itu.

<sup>28</sup> Maka ketika saudagar, saudagar Midian itu lewat, mereka menarik Yusuf keluar dari dalam sumur. Dengan harga dua puluh keping perak mereka menjual Yusuf kepada orang Midian, yang membawanya ke Mesir.

<sup>29</sup> Ketika Ruben kembali ke sumur itu, Yusuf tidak ada lagi di dalamnya. Maka ia mengoyakkan pakaiannya,

<sup>30</sup> dan kembali kepada saudara-saudaranya dan berkata, "Anak itu sudah tidak ada; apa yang harus aku lakukan?"

<sup>31</sup> Kemudian mereka mengambil jubah Yusuf, menyembelih seekor kambing dan mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya.

<sup>32</sup> Mereka mengirim jubah panjang itu kepada ayah mereka, katanya, "Ini telah kami temukan; lihatlah, mungkin ini jubah anak ayah atau tidak."

<sup>33</sup> Yakub mengenalnya dan berkata, "Ini jubah anakku. Yusuf telah diserang oleh binatang buas dan mencabik-cabiknya."

<sup>34</sup> Yakub lalu mengoyakkan pakaiannya, mengenakan kain kabung dan berkabung karena anaknya itu berhari-hari lamanya.

<sup>35</sup> Semua putra-putrinya datang untuk menghibur dia tetapi dia menolak untuk dihiburkan, katanya, "Tidak! Aku akan turun ke dunia orang mati karena berkabung atas anakku!" Begitulah ayah Yusuf meratapinya.

<sup>36</sup> Sementara itu orang Midian telah menjual Yusuf di Mesir kepada Potifar, seorang pegawai Firaun dan kepala para pengawal.

### **Riwayat Yehuda dan Tamar**

**38** <sup>1</sup> Sekali waktu terjadi bahwa Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan pergi tinggal bersama seorang Adulam bernama Hira.

<sup>2</sup> Di sana Yehuda melihat anak perempuan seorang Kanaan bernama Syua. Ia kawin dengannya,

<sup>3</sup> perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Er.

<sup>4</sup> Ia mendapat seorang anak lagi dan menamainya Onan.

<sup>5</sup> Kemudian ia mendapat anak yang ketiga dan menamainya Syela. Ia sedang berada di Kezib ketika melahirkan anak itu.

<sup>6</sup> Yehuda mengambil seorang istri bagi Er, anak sulungnya. Namanya Tamar.

<sup>7</sup> Tetapi Er, anak sulung Yehuda itu, jahat di mata Tuhan, maka Tuhan mengambil nyawanya.

<sup>8</sup> Lalu Yehuda berkata kepada Onan, "Tidurlah janda kakakmu dan penuhilah

kewajiban seorang ipar; anak yang lahir akan menjadi ahli waris kakakmu."

<sup>9</sup>Tapi Onan tahu bahwa anak itu nanti tidak jadi anaknya; maka ketika ia tidur dengan janda kakaknya, ia membiarkan benihnya terbuang ke tanah agar tidak memberi keturunan kepada kakaknya.

<sup>10</sup>Apa yang dilakukannya itu tidak berkenan kepada Tuhan dan Tuhan mengambil nyawanya juga.

<sup>11</sup>Lalu Yehuda berkata kepada menantunya, "Tinggallah sebagai janda di rumah ayahmu, sampai Syela, anakku, besar", sebab ia takut jangan sampai Syela mati seperti kakak-kakaknya. Maka Tamar pergi dan tinggal di rumah ayahnya.

<sup>12</sup>Lama sesudahnya, istri Yehuda, putri Syua, mati. Ketika Yehuda telah selesai berkabung, ia pergi ke Timna, kepada para pencukur bulu dombanya bersama sahabatnya, Hira, orang Adulam.

<sup>13</sup>Terjadilah, Tamar menerima kabar: "Bapa mertuamu sedang pergi ke Timna untuk mencukur bulu domba-dombanya".

<sup>14</sup>Segera ia menanggalkan pakaian kejandaannya, mengenakan kerudung

dan duduk di pintu masuk ke Enaim yang ada di jalan ke Timna, karena ia tahu bahwa Syela telah besar tetapi tidak diberikan kepadanya dalam perkawinan.

<sup>15</sup>Yehuda melihat dia dan karena mukanya berkerudung, ia mengira dia seorang pelacur.

<sup>16</sup>Ia pergi mendapatkannya di pinggir jalan dan berkata, "izinkan aku tidur dengan engkau", sebab ia tidak tahu, bahwa wanita itu menantunya. Ia bertanya, "Apakah yang akan kau berikan kepadaku untuk tidur dengan aku?"

<sup>17</sup>Jawabnya, "Aku akan mengirimkan kepadamu seekor anak kambing dari kawananku." Katanya, "Maukah engkau memberikan aku suatu jaminan sampai engkau mengirimnya?"

<sup>18</sup>Ia bertanya, "Jaminan apa yang harus kau berikan kepadamu?" Jawabnya, "Berikan aku meteraimu, kalungmu dan tongkat di tanganmu." Lalu Yehuda memberikan semua itu kepadanya dan tidur dengan dia;

<sup>19</sup>Lalu perempuan itu bangun dan meninggalkannya, dan setelah ia menanggalkan kerudungnya,

ia mengenakan kembali pakaian kejandaannya. Lalu ia mengandung.

<sup>20</sup> Ketika Yehuda mengirinkan anak kambing itu lewat sahabatnya, orang Adulam itu, untuk mengambil kembali jaminannya dari perempuan itu, ia tidak menemuinya lagi.

<sup>21</sup> Maka ia menanyai orang-orang setempat, "Di manakah si pelacur yang ada di jalan dekat Enaim itu?" "Tidak ada perempuan jalang di sini", jawab mereka.

<sup>22</sup> Ia kembali kepada Yehuda dan berkata, "Aku tidak menjumpai dia dan bahkan orang-orang setempat berkata bahwa tidak ada pelacur di sana."

<sup>23</sup> Lalu Yehuda berkata, "Biarlah ia menyimpan semuanya itu untuk dirinya, kalau tidak orang-orang akan menertawakan kita. Sekurang-kurangnya aku telah mengirinkan anak kambing itu kepadanya, meskipun engkau tidak menjumpainya."

<sup>24</sup> Kira-kira tiga bulan kemudian, Yehuda menerima kabar: "Tamar, menantumu, telah melacurkan dirinya dan lebih dari itu, ia kini sedang mengandung dari persundalannya itu."

Kata Yehuda, "Bawalah dia keluar dan hendaknya ia dibakar."

<sup>25</sup> Waktu mereka sedang membawanya keluar, Tamar menyuruh menyampaikan berita kepada mertuanya: "Aku telah mengandung dari laki-laki yang empunya barang-barang ini. Periksalah, milik siapa meterai, kalungan dan tongkat ini!"

<sup>26</sup> Yehuda mengenal barang-barang itu dan berkata, "Bukan aku, tetapi perempuan itulah yang benar sebab aku tidak mau menyerahkan anakku Syela kepadanya." Dan ia tidak berhubungan lagi dengannya.

<sup>27</sup> Ketika tiba saat bagi wanita itu untuk bersalin, ternyata ada anak kembar dalam kandungannya.

<sup>28</sup> Dan ketika ia bersalin, seorang dari mereka mengeluarkan tangannya, lalu bidan bersalin mengikatkan benang merah-tua pada tangannya sambil berkata, "Inilah yang sulung."

<sup>29</sup> Tetapi ia menarik tangannya kembali dan saudara keluar lebih dahulu, maka bidan itu berkata, "Alangkah besarnya perjuanganmu untuk keluar!" Maka ia dinamai Peres.

<sup>30</sup> Sesudah itu saudaranya keluar dan ia diberi nama Zerah.

**39** <sup>1</sup> Yusuf telah dibawa ke Mesir; dan Potifar, pegawai Firaun, kepala para pengawal, seorang Mesir, membelinya dari orang Ismael yang membawanya ke sana.

<sup>2</sup> Tuhan memberkati Yusuf sementara ia hidup di rumah tuannya, orang Mesir, dan segala sesuatu berjalan baik untuknya.

<sup>3</sup> Orang Mesir dapat melihat bahwa Tuhan menyertainya dan segala sesuatu berjalan baik baginya.

<sup>4</sup> Maka Yusuf berkenan bagi tuannya yang mengangkat dia menjadi pengawas rumahnya dan semua yang ia miliki,

<sup>5</sup> dan sejak saat itu Tuhan memberkati rumah orang Mesir itu oleh karena Yusuf; Tuhan memberkati semua yang dimiliki orang Mesir itu, seluruh isi rumahnya dan tanah-ladangnya.

<sup>6</sup> Orang Mesir itu memberikan semua yang dimilikinya kepada pengawasan Yusuf dan karena Yusuf mengurus semuanya, ia sendiri tidak buat apa-apa kecuali makan dan minum. Ada pun

Yusuf itu seorang yang tampan dan menarik.

<sup>7</sup> Setelah beberapa waktu istri tuannya terus memperhatikannya dan berkata, "Marilah tidur dengan aku."

<sup>8</sup> Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepadanya, "Dengan bantuanku tuanku tidak lagi mengatur apa-apa dalam rumah dan ia telah mempercayakan segala miliknya kepadaku.

<sup>9</sup> Dia tidak lebih berkuasa di rumah ini daripada aku dan ia tidak menolak apa pun dariku, kecuali engkau sendiri, tentu, karena engkau adalah istrinya. Bagaimana mungkin aku melakukan hal sejahat itu dan berdosa melawan Allah?"

<sup>10</sup> Walaupun dari hari ke hari ia membujuk, Yusuf tidak mau tidur dengan dia atau memberikan dirinya kepadanya.

<sup>11</sup> Pada suatu hari, ketika ia masuk ke dalam rumah untuk melakukan tugasnya, tidak seorang hamba pun ada dalam rumah.

<sup>12</sup> Lalu istri Potifar menangkap Yusuf pada lengan bajunya sambil berkata, "Marilah tidur dengan aku." Tetapi

Yusuf melepaskan bajunya di tangan perempuan itu dan lari keluar rumah.

<sup>13</sup> Segera setelah ia lari keluar dari rumah,

<sup>14</sup> perempuan itu memanggil hamba-hambanya dan berkata, "Lihat, seorang Ibrani telah dibawa masuk ke sini untuk mempermainkan kita; dia datang ke sini untuk tidur dengan aku; maka aku berteriak keras

<sup>15</sup> dan ketika dia mendengar aku berteriak, ia meninggalkan bajunya padaku dan lari keluar rumah."

<sup>16</sup> Lalu ia menyimpan baju itu sampai suaminya kembali.

<sup>17</sup> Lalu ia menceritakan ceritanya, "Hambamu, orang Ibrani itu datang untuk mempermainkan aku,

<sup>18</sup> tetapi ketika aku berteriak keras-keras ia meninggalkan bajunya padaku dan lari keluar rumah."

<sup>19</sup> Ketika tuannya mendengar apa yang dikatakan istrinya, "Begitulah hambamu memperlakukan aku", ia menjadi sangat marah.

<sup>20</sup> Ia menangkap Yusuf dan memasukkannya dalam penjara kerajaan, tempat tahanan-tahanan raja

dipenjarakan. Tetapi sementara Yusuf ada dalam penjara,

<sup>21</sup>Tuhan menyertainya dan menunjukkan kebaikan berlimpah kepadanya, sehingga ia menjadi kesayangan kepala penjara itu.

<sup>22</sup>Sebab itu kepala penjara mempercayakan semua tahanan dan memberi dia tanggung jawab atas semua yang dilakukan di sana.

<sup>23</sup>Kepala penjara tidak mencampuri urusan apa pun yang berada di bawah tanggung jawab Yusuf, sebab Tuhan menyertai dia dan membuat dia berhasil dalam segala sesuatu yang dikerjakannya.

### **Yusuf menafsirkan mimpi-mimpi**

**40** <sup>1</sup>Beberapa waktu sesudah ini, juru minuman raja Mesir, yang menyiapkan minuman untuk Firaun, dan tukang rotinya, membuat kesalahan terhadap tuan, mereka.

<sup>2</sup>Firaun marah dengan kedua pegawainya itu

<sup>3</sup>dan ia menahan mereka dalam rumah kepala pengawal, dalam penjara tempat Yusuf dipenjarakan.

<sup>4</sup> Lalu kepala pengawal menunjuk Yusuf untuk memperhatikan kebutuhan mereka, karena mereka berada dalam tawanan untuk beberapa waktu saja.

<sup>5</sup> Pada suatu malam, ketika masih di rumah tahanan bersama Yusuf, keduanya bermimpi, masing-masing dengan mimpinya sendiri, dan tiap mimpi mempunyai artinya tersendiri.

<sup>6</sup> Ketika Yusuf datang kepada mereka di pagi hari, ia melihat bahwa mereka susah hati.

<sup>7</sup> Maka ia bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu kelihatan susah hari ini?"

<sup>8</sup> Jawab mereka, "Kami bermimpi, tetapi tidak ada orang yang dapat memberi artinya." Lalu Yusuf berkata kepada mereka, "Bukankah hanya Allah yang menerangkan arti mimpi? Ceritakanlah kepadaku bagaimana mimpimu itu."

<sup>9</sup> Lalu juru minuman itu menceritakan kepada Yusuf, apa yang telah dia mimpikan, "Dalam mimpiku kelihatan satu pohon anggur di depanku,

<sup>10</sup> pohon anggur itu mempunyai tiga dahan. Ketika pohon anggur itu bertumbuh dan berbunga, tandan-

tandannya matang dan penuh dengan buah anggur yang matang.

<sup>11</sup> Piala Firaun ada di tanganku dan aku mengambil buah anggur dan memeraskannya ke dalam piala Firaun dan menyerahkan piala itu ke tangannya."

<sup>12</sup> Kata Yusuf kepadanya, "Beginilah artinya: ketiga cabang itu artinya tiga hari.

<sup>13</sup> Dalam tiga hari ini Firaun akan membebaskan engkau dan menempatkan engkau kembali di tempat tugasmu dan engkau akan menyerahkan piala Firaun ke tangannya seperti sebelumnya ketika engkau bertugas sebagai juru minum.

<sup>14</sup> Tetapi, jika semua berjalan baik denganmu, ingatlah akan aku dan hendaknya engkau menceritakan yang baik-baik tentang namaku kepada Firaun, ingatlah kepadaku, dan bebaskanlah aku dari tempat ini,

<sup>15</sup> sebab aku sebenarnya diculik dari tanah orang Ibrani dan bahkan di sini saya tidak pernah berbuat apa-apa yang pantas bagiku untuk dipenjarakan."

<sup>16</sup> Si tukang roti, setelah melihat bahwa arti itu memuaskan, berkata kepada Yusuf, "Dalam mimpiku aku mempunyai tiga bakul roti di atas kepalaku.

<sup>17</sup> Di atas bagian teratas bakul ada bermacam-macam roti bakar untuk Firaun, tetapi burung-burung sedang makan dari bakul yang di kepalaku."

<sup>18</sup> Yusuf menjawab, "Ketiga bakul itu adalah tiga hari;

<sup>19</sup> dan sebelum tiga hari berlalu, Firaun akan memenggal kepalamu dan menggantungkan engkayu di atas satu pohon dan burung-burung akan makan dagingmu."

<sup>20</sup> Dan terjadilah pada hari ketiga, hari ulang tahun kelahiran Firaun, Firaun mengadakan pesta untuk semua pegawainya dan mengingat kepada si juru minuman dan tukang roti.

<sup>21</sup> Juru minuman dikembalikan ke tempat tugasnya dan ia memberikan piala ke tangan Firaun;

<sup>22</sup> tetapi si tukang roti digantungnya, sebagaimana telah dikatakan Yusuf dalam tafsiran mimpi mereka.

<sup>23</sup> Tetapi juru minuman itu tidak ingat akan Yusuf, melainkan melupakan dia.

## Mimpi Firaun

**41** <sup>1</sup> Setelah dua tahun berlalu Firaun bermimpi bahwa ia sedang berdiri di tepi sungai Nil,

<sup>2</sup> ketika tujuh ekor sapi, mulus dan gemuk, sedang muncul ke atas dari dalam sungai Nil dan mulai makan rumput di tepi sungai.

<sup>3</sup> Menyusul mereka datanglah tujuh ekor sapi lain, buruk dan kurus, dan berdiri di samping sapi-sapi yang telah ada di sana.

<sup>4</sup> Lembu-lembu ini memakan lembu-lembu yang mulus dan gemuk. Lalu Firaun terjaga.

<sup>5</sup> Ia tidur lagi dan bermimpi kedua kalinya. Ia melihat tujuh batang jagung yang bernas dan padat-berisi keluar dari satu batang saja.

<sup>6</sup> Dan sesudah itu muncul juga tujuh batang jagung yang kecil dan kering oleh karena angin timur.

<sup>7</sup> Jagung yang kurus itu menelan ketujuh batang yang padat-berisi tadi. Lalu Firaun terjagalah.

<sup>8</sup> Di pagi hari ia merasa tidak enak dan memanggil semua ahli ilmu gaib dan

orang bijak di Mesir. Ia menceritakan mimpi-mimpinya kepada mereka tetapi tidak seorang pun dari mereka dapat menafsirkan mimpinya.

<sup>9</sup> Lalu si juru minuman berbicara kepada Firaun, "Hal ini mengingatkan aku akan kesalahan-kesalahanku.

<sup>10</sup> Firaun marah dengan hamba-hambanya dan menahan aku dalam rumah kepala pengawal dan bersama aku ada si tukang roti.

<sup>11</sup> Pada satu malam yang sama kami berdua bermimpi, masing-masing dengan artinya sendiri.

<sup>12</sup> Bersama-sama dengan kami ada seorang Ibrani yang muda, seorang hamba kepala pengawal itu. Ketika kami menceritakan mimpi kami kepadanya, ia menafsirkannya dengan memberikan arti dari mimpi kami masing-masing.

<sup>13</sup> Apa yang ia tafsirkan untuk kami terjadi. Aku ditempatkan kembali pada pangkatku dan si tukang roti digantung."

<sup>14</sup> Lalu Firaun menyuruh memanggil Yusuf. Mereka segera mengambil dia dari penjara, mencukurnya, menggantikan pakaiannya, lalu ia menghadap Firaun.

<sup>15</sup> Lalu Firaun berkata kepadanya, "Aku telah mendapat mimpi yang tak seorang pun dapat menerangkannya; nah, aku telah mendengar bahwa waktu engkau mendengar suatu mimpi engkau sanggup Dan menafsirkannya."

<sup>16</sup> Yusuf menjawab, "Bukan aku, tetapi Allah akan memberikan kepada Firaun suatu jawaban yang berkenan".

<sup>17</sup> Maka Firaun mulai menceritakan mimpinya: "Aku sedang berdiri di tepi sungai Nil

<sup>18</sup> ketika tujuh ekor sapi yang bagus, mulus, dan gemuk keluar dari sungai dan mulai makan rumput di tepi sungai.

<sup>19</sup> Kemudian muncul tujuh ekor sapi lagi di belakang mereka. Yang ini sangat kurus kering dan buruk. Aku tidak pernah melihat sapi seburuk itu di seluruh tanah Mesir.

<sup>20</sup> Sapi yang kurus dan buruk itu memakan ketujuh ekor sapi yang gemuk,

<sup>21</sup> tetapi sesudah mereka makan semuanya, kelihatan sepertinya mereka tidak pernah makan sama sekali, sebab mereka tetap kurus dan kering seperti

sebelum mereka makan. Lalu aku terjaga.

<sup>22</sup> Aku melihat juga dalam mimpiku tujuh batang jagung keluar dari batang yang sama, bernas dan padat-berisi.

<sup>23</sup> Lalu, sesudah mereka, muncul tujuh batang jagung yang kering, kurus dan layu oleh angin timur.

<sup>24</sup> Jagung yang kurus itu memakan ketujuh jagung yang baik tadi. Aku menceritakan ini kepada para ahli ilmu gaib tetapi tak seorang pun dari mereka dapat menerangkan artinya."

<sup>25</sup> Lalu Yusuf berkata, "Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama. Tuhan telah berkenan menyampaikan kepada Firaun apa yang hendak Ia lakukan.

<sup>26</sup> Ketujuh ekor sapi yang gemuk itu ialah tujuh tahun dan ketujuh batang jagung yang baik itu juga demikian. Kedua mimpi itu sama!

<sup>27</sup> Ketujuh ekor sapi yang muncul sesudah mereka ialah tujuh tahun dan demikian pula ketujuh batang jagung yang kering dan layu oleh angin timur, dan artinya ialah tujuh tahun kelaparan.

<sup>28</sup> Sebagaimana telah kukatakan kepada tuanku Firaun, Allah sedang

menyatakan kepadanya apa yang hendak Ia lakukan.

<sup>29</sup> Akan datang tujuh tahun kelimpahan di seluruh tanah Mesir,

<sup>30</sup> tetapi setelah itu akan menyusul tujuh tahun kelaparan. Lalu masa kelimpahan akan dilupakan dan kelaparan akan mengeringkan seluruh negeri.

<sup>31</sup> Kelaparan itu begitu hebatnya sehingga tak seorang pun akan ingat kepada masa kelimpahan.

<sup>32</sup> Mimpi itu datang dua kali kepada tuanku Firaun sebab Allah telah menetapkannya dengan pasti dan akan segera melakukannya.

<sup>33</sup> Baiklah tuanku Firaun memilih seorang yang pandai dan bijaksana, dan memberikan dia kuasa untuk seluruh tanah Mesir.

<sup>34</sup> Tuanku Firaun bisa menentukan penilik-penilik di seluruh negeri dan memungut seperlima pajak atas hasil seluruh negeri selama tujuh tahun kelimpahan.

<sup>35</sup> Mereka harus mengumpulkan semua makanan dalam tahun-tahun baik yang akan datang ini, dan di bawah kuasa

tuanku Firaun, menyimpan gandum di kota-kota sebagai bahan makanan dan menjaganya.

<sup>36</sup> Makanan ini akan menjadi persediaan untuk masa tujuh tahun kelaparan yang akan menimpa seluruh negeri Mesir, sehingga rakyat tidak akan mati kelaparan."

### **Yusuf menjadi Perdana Menteri**

<sup>37</sup> Usul Yusuf itu menyenangkan Firaun dan para menterinya, dan Firaun bertanya kepada mereka,

<sup>38</sup> "Di manakah kita bisa menemui seorang yang dikuasai oleh Roh Allah?"

<sup>39</sup> Dan kepada Yusuf ia berkata, "Oleh karena melalui engkau Allah telah memberitahukan semuanya ini, tidak akan ada seorang pun yang demikian pandai dan bijaksana seperti engkau.

<sup>40</sup> Engkau sendirilah yang kuangkat atas istanaku, dan seluruh rakyatku akan taat kepada perintahmu. Hanya aku sendirilah yang lebih besar daripada engkau."

<sup>41</sup> Maka Firaun berkata kepada Yusuf, "Lihat, aku menetapkan engkau untuk berkuasa atas seluruh tanah Mesir"

<sup>42</sup> Lalu ia mengambil cincin-meterai dari jarinya dan mengenakannya ke jari Yusuf. Ia memakaikan pakaian halus yang indah kepadanya dan kalung emas pada lehernya.

<sup>43</sup> Lalu ia menyusul menaikkannya ke atas kereta yang kedua, langsung sesudah kereta Firaun, dan orang berseru di depannya, "Bukalah jalan!" Demikianlah Yusuf dilantik untuk berkuasa atas seluruh tanah Mesir.

<sup>44</sup> Lalu Firaun berkata kepada Yusuf, "Akulah Firaun! Tanpa izinmu tak seorang pun boleh mengangkat tangan atau kaki di seluruh tanah Mesir."

<sup>45</sup> Firaun menamai Yusuf: Zafnat-Paaneah dan memberikan kepadanya Asnat, putri Potifera, imam di On, untuk menjadi istrinya. Sesudah itu Yusuf berjalan menjelajahi seluruh negeri Mesir.

<sup>46</sup> Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia dipanggil menghadap Firaun, raja Mesir itu. Setelah minta diri dari Firaun, ia menjelajahi seluruh tanah Mesir.

<sup>47</sup> Selama tujuh tahun kelimpahan tanah menghasilkan panen berlimpah-limpah.

<sup>48</sup> Maka Yusuf mengumpulkan segala bahan makanan yang dihasilkan selama tahun-tahun itu, menyimpan di setiap kota makanan dari ladang-ladang sekitarnya.

<sup>49</sup> Yusuf menimbun sangat banyak gandum, seperti pasir di laut, begitu banyaknya sehingga mereka tidak bisa menghitungnya.

<sup>50</sup> Sebelum tahun-tahun kelaparan datang, Asnat, istri Yusuf melahirkan dua putra.

<sup>51</sup> Yusuf menamai yang pertama Manasye, karena ia berkata, "Allah telah membuat aku lupa sama sekali semua kesukaranku dan seluruh rumah bapakku."

<sup>52</sup> Dan ia menamai yang kedua Efraim, sebab katanya, "Allah memberikan aku anak-anak di negeri kesengsaraanku"

<sup>53</sup> Setelah tujuh tahun kelimpahan di seluruh negeri Mesir itu berlalu,

<sup>54</sup> ketujuh tahun kelaparan itu mulai seperti yang telah dikatakan Yusuf. Ada kelaparan di seluruh negeri tetapi ada roti di seluruh negeri Mesir.

<sup>55</sup> Ketika negeri Mesir menderita kelaparan, rakyat datang ke Firaun

untuk minta roti. Tetapi Firaun berkata kepada semua orang Mesir, "Pergilah kepada Yusuf dan buatlah apa yang akan dikatakannya kepadamu."

<sup>56</sup> Ketika kelaparan itu merajalela di seluruh negeri, Yusuf membuka segala gudang dan menjual gandum kepada orang Mesir sebab kelaparan itu memang sangat hebat di seluruh negeri.

<sup>57</sup> Karena kelaparan itu semakin buruk di seluruh bumi, maka rakyat dari negeri-negeri lain datang membeli gandum dari Yusuf.

### **Putra-putra Yakub pergi ke Mesir**

**42** <sup>1</sup> Ketika Yakub mendengar bahwa ada gandum di Mesir, ia berkata kepada putra-putranya, "Mengapa kamu terus berdiri saja sambil melihat satu sama lain?"

<sup>2</sup> Aku telah mendengar, bahwa ada gandum di Mesir. Pergilah ke sana dan belikan sedikit gandum untuk kita agar kita bisa tetap hidup dan tidak mati!"

<sup>3</sup> Saudara-saudara Yusuf - sepuluh orang - pergi ke Mesir untuk membeli gandum,

<sup>4</sup> tetapi Yakub tidak mengizinkan Benyamin, saudara Yusuf, pergi, sebab katanya, "Sesuatu bisa terjadi atas dirinya."

<sup>5</sup> Maka putra-putra Israel ada di antara orang-orang yang pergi membeli gandum, karena ada kelaparan di Kanaan.

<sup>6</sup> Yusuf, sebagai perdana menteri negeri itu, menjual gandum kepada semua orang. Ketika saudara-saudaranya tiba, mereka tunduk menyembahnya dengan muka sampai ke tanah.

<sup>7</sup> Yusuf mengenal saudara-saudaranya tetapi tidak memperkenalkan dirinya, dan sebaliknya bertanya dengan kasar kepada mereka, "Dari mana kamu?" Jawab mereka, "Kami datang dari tanah Kanaan guna membeli gandum untuk bahan makanan."

<sup>8</sup> Yusuf mengenal saudara-saudaranya, tetapi mereka tidak mengenal dia.

<sup>9</sup> Dan ia ingat akan mimpi-mimpi tentang mereka yang pernah ia dapat. Ia berkata kepada mereka, "Kamu ini mata-mata, dan untuk menemukan titik-titik kelemahan negeri ini kamu telah datang."

<sup>10</sup> Mereka menjawab, "Tidak, tuanku, hamba-hambamu datang guna membeli gandum untuk makanan.

<sup>11</sup> Kami semua putra dari satu ayah. Kami ini orang jujur. Hamba-hambamu ini bukan mata-mata."

<sup>12</sup> Yusuf menjawab, "Tidak! Untuk menemukan kelemahan-kelemahan negeri ini kamu datang."

<sup>13</sup> Jawab mereka, "Hamba-hambamu ini ada dua belas bersaudara, anak-anak dari satu orang di tanah Kanaan; yang bungsu sekarang ada dengan ayah kami dan seorang tidak ada lagi."

<sup>14</sup> Tetapi Yusuf mendesak, katanya, "Seperti telah kukatakan: kamu ini mata-mata.

<sup>15</sup> Dan ini akan dibuktikan. Demi hidup Firaun engkau akan meninggalkan tempat ini hanya kalau saudara bungsumu datang ke sini.

<sup>16</sup> Salah satu dari kamu harus pergi dan menjemput adikmu. Yang lain akan dipenjarakan sementara aku meneliti apa kamu telah mengatakan yang benar. Jika tidak, maka demi hidup Firaun, kamu ini benar-benar mata-mata."

<sup>17</sup> Maka ia memasukkan mereka ke dalam penjara selama tiga hari.

<sup>18</sup> Pada hari yang ketiga Yusuf berkata kepada mereka, "Aku akan membantu kamu menyelamatkan dirimu, sebab aku seorang yang takut akan Allah.

<sup>19</sup> Jika kamu tulus, tinggalkanlah satu saudaramu sebagai tahanan di rumah pengawal di mana kamu ada sekarang, dan yang lain mengambil gandum untuk menyelamatkan keluargamu dari kelaparan.

<sup>20</sup> Lalu kamu akan kembali membawa juga saudara bungsumu; dengan itu kebenaran yang kamu katakan itu akan terbukti dan kamu menyelamatkan nyawamu." Mereka lakukan sebagaimana diperintahkan

<sup>21</sup> dan mereka berkata di antara mereka, "Aduh! Kita telah bersalah oleh karena kita telah memperlakukan saudara kita ketika ia meminta belas kasihan pada kita, tetapi kita tidak mendengarkannya. Oleh karena itu, kesusahan ini datang menimpa kita."

<sup>22</sup> Ruben menjawab mereka, "Bukankah dahulu kukatakan kepadamu untuk tidak berdosa terhadap anak itu? Tetapi kamu

tidak mendengarkannya dan sekarang kita menanggung tuntutan darahnya."

<sup>23</sup> Mereka tidak tahu, bahwa Yusuf mengerti perkataan mereka, sebab ada seorang penerjemah di antara mereka.

<sup>24</sup> Lalu Yusuf mengundurkan diri dari mereka, lalu menangis. Kemudian ia kembali berbicara kepada mereka dan mengambil Simeon, lalu menyuruh orang mengikat dia dan memasukkan dia dalam penjara sementara mereka hanya bisa menyaksikan.

<sup>25</sup> Yusuf memerintahkan agar karung-karung mereka dipenuhi dengan gandum dan uang mereka ditempatkan dalam karung mereka masing-masing dan bekal diberikan juga untuk perjalanan mereka. Dan semuanya dilaksanakan sesuai perintahnya;

<sup>26</sup> mereka memuat gandum-gandum itu ke atas keledai-keledai mereka dan berangkat.

<sup>27</sup> Tetapi di sore hari salah seorang dari mereka mengosongkan karungnya untuk memberi makan keledai di tempat penginapan, dan ia melihat uangnya, ada di mulut karung, maka ia berkata,

<sup>28</sup> "Uangku dikembalikan; lihat ini, ada dalam karungku!" Hati mereka jadi lemah dan mereka gemetar dan berpandangan satu sama lain serta berkata, "Apa gerangan ini yang dilakukan Allah terhadap kita!"

<sup>29</sup> Ketika mereka sampai kembali pada Yakub, di tanah Kanaan, mereka menceritakan seluruh pengalaman mereka,

<sup>30</sup> "Orang yang memerintah negeri itu berbicara kasar dengan kami dan memperlakukan kami sebagai mata-mata,

<sup>31</sup> tetapi kami menjawab, 'Kami orang jujur, bukan mata-mata.

<sup>32</sup> Kami ada dua belas bersaudara, anak-anak dari ayah yang sama; seorang sudah tidak ada lagi dan yang bungsu ada bersama ayah kami di tanah Kanaan.'

<sup>33</sup> Lalu orang, yang adalah penguasa negeri itu, berkata, 'Beginilah aku akan tahu bahwa kamu orang jujur. Tinggalkan satu dari saudara-saudaramu di sini; ambillah gandum untuk menyelamatkan keluargamu dari kelaparan dan pergi.

<sup>34</sup> Bawalah kembali kepadaku saudara bungsumu itu agar aku melihat bahwa kamu bukan mata-mata tetapi orang-orang jujur. Dengan itu aku akan melepaskan saudaramu dan kamu dapat berdagang di negeri ini."

<sup>35</sup> Ketika mereka mengosongkan karungnya, tiap orang menemukan dompet uangnya dalam karung. Ketika mereka melihat ini, mereka jadi takut dan ayah mereka pun demikian.

<sup>36</sup> Yakub, ayah mereka, berkata kepada mereka, "Kamu mengambil anak-anakku dari padaku. Yusuf sudah hilang; Simeon telah hilang dan sekarang kamu mau mengambil Benyamin. Aku harus menanggung semuanya ini!"

<sup>37</sup> Lalu Ruben berkata kepada ayahnya, "Bapa boleh mengambil kedua putraku, jika aku tidak membawanya kembali kepadamu. Percayakan dia kepadaku dan aku akan mengusahakan bahwa dia akan kembali."

<sup>38</sup> Tetapi Yakub menjawab, "Anakku itu tidak akan pergi bersama dengan kamu, sebab kakaknya telah mati dan hanya dialah yang tinggal. Jika dia mendapat kecelakaan di jalan, kamu

akan mengirim rambut ubanku ke bayang-bayang maut karena dukacita."

### **Perjalanan kedua ke Mesir**

**43** <sup>1</sup>Kekurangan makanan sangat hebat di negeri,  
<sup>2</sup>dan setelah mereka menghabiskan gandum yang mereka bawa dari Mesir, ayah mereka berkata kepada mereka, "Pergilah lagi ke Mesir dan belilah sedikit makan untuk kita."

<sup>3</sup>Tetapi Yehuda berkata kepadanya, "Orang itu sungguh-sungguh telah memperingatkan kami, bahwa saudara kami harus datang bersama kami.

<sup>4</sup>Jika engkau mengizinkan saudara kami pergi bersama, kami akan pergi dan membeli makanan untukmu;

<sup>5</sup>tetapi jika engkau tidak mengizinkannya, kami tidak akan pergi, karena orang itu berkata: Kamu tidak akan diterima di hadapanku kalau saudaramu tidak bersamamu.

<sup>6</sup>Israel berkata, "Mengapa kamu mendatangkan malapetaka ini kepadaku dengan membiarkan orang itu tahu, bahwa kamu masih mempunyai saudara yang lain?"

<sup>7</sup> Jawab mereka, "Orang itu menanyai kami dengan teliti tentang diri kami dan kaum kerabat kami, katanya: 'Masih hidupkah ayahmu? Apakah kamu mempunyai saudara yang lain?' Maka kami menjawab pertanyaan-pertanyaan itu. Dapatkah kami tahu lebih dahulu bahwa ia akan menyuruh kami membawa adik kami?"

<sup>8</sup> Lalu Yehuda berkata kepada Israel, ayahnya, "Biarkan anak itu bersama kami. Biarkanlah kami pergi agar kita, engkau dan anak-anak kami, bisa hidup dan tidak mati.

<sup>9</sup> Aku akan menjamin keselamatannya. Jika aku tidak membawanya kembali dan mengantar dia ke sini di hadapanmu, akulah yang berdosa terhadap engkau untuk selamanya.

<sup>10</sup> Jika kami tidak menunda-nunda sekian lama, kami tentu sudah ada di sana dan sudah dua kali pulang."

<sup>11</sup> Israel, ayah mereka, berkata kepada mereka, "Jika demikian, maka buatlah begini: Ambillah hasil yang terbaik dari negeri ini dalam tempat gandummu dan suatu hadiah untuk orang itu - sedikit

balsam, sedikit madu, karet, damar ladan, kemiri dan buah badam.

<sup>12</sup> Bawalah uang dua kali lipat banyaknya dan bayar kembali uang yang telah dikembalikan ke dalam karung-karungmu itu; mungkin itu suatu kekhilafan.

<sup>13</sup> Bawalah juga adikmu itu dan kembalilah kepada orang itu.

<sup>14</sup> Semoga Allah Yang Mahakuasa menganugerahkan belas kasihan-Nya kepadamu di hadapan orang itu, sehingga ia mau mengizinkan engkau membawa kembali saudaramu yang lain itu dan Benyamin. Mengenai aku ini, jika terpaksa aku kehilangan anak-anakku, biarlah aku hilang juga!"

<sup>15</sup> Mereka mengambil hadiah-hadiah itu dan juga uang dua kali lipat banyaknya. Dan, dengan Benyamin juga, mereka keluar dan pergi ke Mesir dan diterima di hadapan Yusuf.

<sup>16</sup> Ketika Yusuf melihat Benyamin ada bersama mereka, ia berkata kepada kepala rumahnya, "Bawalah orang-orang ini ke rumahku. Sembelihlah seekor hewan dan siapkanlah satu perjamuan, sebab orang-orang ini akan makan

bersama-sama dengan aku pada tengah hari ini."

<sup>17</sup> Kepala rumah itu melakukan seperti yang diperintahkan Yusuf dan membawa orang-orang itu ke rumah Yusuf.

<sup>18</sup> Mereka sangat ketakutan dan berkata satu sama lain, "Ini karena uang yang ditaruh di karung kita kali lalu, sehingga kita dibawa masuk ke sini. Ia mau menyerang dan berkuasa atas kita dan menjadikan kita hamba-hambanya dan mengambil keledai-keledai kita."

<sup>19</sup> Karena itu mereka mendekati kepala rumah Yusuf itu dan berbicara kepadanya di depan pintu rumah,

<sup>20</sup> "Mohon bicara, tuan! Kami datang ke sini dahulu untuk membeli bahan makanan,

<sup>21</sup> dan ketika kami sampai ke tempat penginapan dan membuka karung kami, kami menemukan dalam karung uang kami masing-masing dalam jumlah utuh. Kami telah membawanya kembali sekarang,

<sup>22</sup> juga uang tambahan untuk membeli makanan. Kami tidak tahu siapa yang menaruh uang itu ke dalam karung kami."

<sup>23</sup> Kepala rumah itu menjawab, "Tenanglah, jangan takut. Allahmu, Allah ayahmu, telah menaruh suatu harta berharga dalam karung gandummu. Uangmu telah sampai ke tanganku dengan selamat." Lalu ia membawa Simeon keluar kepada mereka.

<sup>24</sup> Kepala rumah itu membawa mereka masuk ke rumah Yusuf, memberi mereka air untuk membasuh kaki dan makanan untuk keledai mereka.

<sup>25</sup> Mereka mempersiapkan hadiah mereka dan menunggu kedatangan Yusuf di tengah hari, karena mereka dengar bahwa mereka akan makan siang di sana.

<sup>26</sup> Ketika Yusuf masuk rumah, mereka menyerahkan kepadanya hadiah yang mereka bawa dan tunduk sampai ke tanah di hadapannya.

<sup>27</sup> Ia menanyakan bagaimana keadaan mereka dan berkata, "Apakah ayahmu yang tua yang kamu sebutkan, baik-baik? Masih hidupkah ia?"

<sup>28</sup> Jawab mereka, "Hambamu, ayah kami, ada baik-baik dan masih hidup."

<sup>29</sup> Ketika Yusuf memandang mereka dan melihat saudaranya Benyamin, putra

ibunya sendiri, ia berkata, "Inikah adik bungsumu, yang telah kamu ceritakan kepadaku itu?" Dan ia menambahkan, "Kiranya Allah memberikan kasih karunia kepadamu, anakku!"

<sup>30</sup> Begitu terharunya hati Yusuf ketika melihat adiknya, sehingga ia hendak menangis dan lari keluar cepat-cepat dan menangis dalam kamar pribadinya.

<sup>31</sup> Sesudah ia membasuh mukanya dan keluar, sambil menahan dirinya, ia berkata, "Hidangkanlah makanan."

<sup>32</sup> Dia dilayani tersendiri dan begitu juga bagi saudara-saudaranya tersendiri, serta orang Mesir juga tersendiri, karena orang Mesir tidak boleh makan perjamuan bersama orang Ibrani; bagi orang Mesir, ini suatu kekejian.

<sup>33</sup> Mereka duduk berhadapan dengan dia menurut urutan umur mereka dari yang tertua sampai ke yang termuda dan mereka saling memandang dengan penuh keheranan.

<sup>34</sup> Yusuf menyuruh mengambil bagiannya sendiri untuk mereka dan untuk Benyamin diberikan lima kali lebih daripada yang lainnya. Demikianlah

mereka minum dengan bebas bersama dengan dia.

## **Piala Yusuf dalam karung Benyamin**

**44** <sup>1</sup> Selanjutnya Yusuf memberi perintah kepada pelayannya, "Penuhilah karung orang-orang ini dengan makanan sebanyak-banyaknya sesuai kesanggupan mereka memikulnya dan simpanlah kembali uang perak dari masing-masing orang di mulut karungnya,

<sup>2</sup> dan taruhlah pialaku, piala perak itu, bersama uang pembeli gandum ke dalam karung si bungsu." Pelayan melakukan seperti yang diperintahkan Yusuf.

<sup>3</sup> Segera setelah fajar pagi esoknya, orang-orang itu dilepas pulang bersama keledai-keledai mereka.

<sup>4</sup> Ketika mereka telah pergi tetapi masih belum terlalu jauh dari kota, Yusuf berkata kepada pelayannya, "Pergilah segera menyusul orang-orang itu dan apabila engkau sampai kepada mereka, katakanlah ini: Mengapa kamu membalas yang baik dengan yang jahat?"

<sup>5</sup> Bukankah piala ini biasa dipakai tuanku untuk minum dan untuk

meramal? Kamu telah melakukan sesuatu yang jahat."

<sup>6</sup> Ketika sampai kepada mereka, ia mengulangi kata-kata ini.

<sup>7</sup> Jawab mereka kepadanya, "Mengapa tuanku berbicara demikian? Jauhlah dari pada hamba-hambamu ini untuk berbuat begitu!

<sup>8</sup> Uang yang kami temukan dalam karung-karung kami sudah kami bawa kembali kepadamu dari tanah Kanaan! Bagaimana mungkin kami mencuri perak atau emas dari rumah tuanmu?

<sup>9</sup> Jika seorang dari hamba-hambamu ini ditemukan mempunyai barang itu, ia akan mati dan kami juga akan menjadi hamba-hamba tuanku."

<sup>10</sup> "Baiklah", jawabnya, "akan terjadi seperti yang kaukatakan. Orang yang kedapatan memiliki piala akan menjadi hamba tuanku; yang lainnya boleh pulang dengan bebas."

<sup>11</sup> Lalu masing-masing orang segera menurunkan karung dan membukanya.

<sup>12</sup> Dan pelayan rumah itu mulai memeriksa, mulai dengan yang sulung dan berakhir dengan yang bungsu.

Dan piala ditemukan dalam karung Benyamin.

<sup>13</sup> Lalu mereka mengoyakkan pakaian mereka, dan setelah memuati kembali keledai-keledainya, mereka kembali ke kota.

<sup>14</sup> Yusuf masih di rumah ketika Yehuda dan saudara-saudaranya kembali dan mereka rebahkan diri ke tanah di hadapannya.

<sup>15</sup> Yusuf berkata kepada mereka, "Apa yang telah kamu perbuat? Tidakkah kamu tahu bahwa seorang seperti aku ini bisa meramal?"

<sup>16</sup> Lalu Yehuda berkata, "Apakah yang akan kami katakan kepada tuanku? Bagaimana dapat kami buktikan bahwa kami tidak bersalah? Allah telah membongkar kesalahan hamba-hambamu; kami ini hamba-hamba tuanku, kami dan dia yang telah ditemukan menyimpan piala itu."

<sup>17</sup> Tetapi Yusuf menjawab, "Jauhlah dari padaku untuk berbuat demikian! Hanya orang yang ditemukan menyimpan piala itu akan menjadi hambaku. Kamu yang lain, kembalilah dengan damai kepada ayahmu."

<sup>18</sup> Lalu Yehuda maju mendekat dan berkata, "Tuanku, izinkanlah kiranya hambamu ini berbicara. Janganlah marah dengan hambamu ini, meskipun tuan sama derajat dengan Firaun sendiri.

<sup>19</sup> Kali yang lalu tuanku menanyakan hamba-hambamu ini: 'Apakah kamu masih mempunyai seorang ayah atau saudara?'

<sup>20</sup> Dan kami menjawab kepada tuanku: Kami masih mempunyai ayah yang sudah tua dan yang masih mendapat seorang anak di usia tuanya. Saudaranya telah mati dan hanya dia sendiri yang masih tinggal dari anak-anak ibunya. Dan ayahnya mengasihi dia.'

<sup>21</sup> Lalu tuanku berkata kepada kami: 'Bawalah dia ke sini, supaya aku dapat melihatnya dengan mataku sendiri.'

<sup>22</sup> Kami telah ceritakan kepada tuanku bahwa anak itu tidak dapat meninggalkan ayahnya, karena jika dia melakukan itu, ayahnya akan mati.

<sup>23</sup> Kemudian tuanku katakan kepada kami bahwa jika saudara bungsu kami tidak datang bersama kami, kami tidak akan diterima di hadapan tuanku.

<sup>24</sup> Semua ini kami sampaikan kepada ayah kami waktu kembali ke sana.

<sup>25</sup> Maka ketika ia menyuruh kami untuk datang ke sini lagi dan membeli sedikit makanan,

<sup>26</sup> kami berkata, 'Kami tidak dapat pergi ke sana lagi kecuali kalau saudara bungsu kami pergi bersama kami.

<sup>27</sup> Lalu ayahku berkata, 'Kamu tahu, bahwa istriku mempunyai dua orang anak.

<sup>28</sup> Yang seorang telah pergi dari padaku dan tentu telah diterkam oleh binatang buas, karena sampai sekarang aku tidak melihat dia lagi.

<sup>29</sup> Jika kamu mengambil yang satu ini lagi dari padaku dan terjadi suatu kecelakaan atasnya, kamu akan membawa rambut putihku ke dunia orang mati karena dukacita.

<sup>30</sup> Maka sekarang, aku tidak bisa kembali kepada ayahku tanpa anak itu, karena ayahku amat sangat mengasihinya. Jika ia melihat bahwa anak ini tidak ada,

<sup>31</sup> dia akan mati dan kamilah yang mengirim rambut putih ayah kami ke dunia orang mati karena dukacita.

<sup>32</sup> Sekarang aku, hambamu ini, mau menjadi jaminan untuk keselamatan anak ini dan berkata kepada ayahku: 'Jika aku tidak membawa dia kembali, maka akulah yang menanggung kesalahannya di hadapanmu seumur hidupku.'

<sup>33</sup> Oleh karena itu, biarkanlah aku menggantikan anak itu dan tinggal di sini sebagai hamba dan lepaskanlah kiranya anak itu pergi bersama saudara-saudaranya,

<sup>34</sup> sebab aku tidak dapat kembali kepada ayahku tanpa anak itu. Janganlah kiranya membiarkan aku melihat kemalangan yang terlalu banyak menimpa ayahku."

### **Yusuf memperkenalkan dirinya**

**45** <sup>1</sup> Kini Yusuf tidak dapat menguasai perasaannya lagi di hadapan semua yang berdiri di dekatnya dan berseru, "Keluarlah dari hadapanku, kamu semua!" Dan hanya saudara-saudaranya tinggal bersama dia ketika Yusuf memperkenalkan dirinya kepada mereka.

<sup>2</sup> Ia menangis dengan kerasnya sehingga orang-orang Mesir mendengarnya dan berita itu sampai ke istana Firaun.

<sup>3</sup> Lalu Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, "Akulah Yusuf! Masih hidupkah bapak?" Tetapi saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya, sebab mereka sangat ketakutan melihat dia.

<sup>4</sup> Kata Yusuf, "Marilah dekat-dekat", dan mereka mendekat. "Akulah Yusuf, saudaramu, ya, akulah dia yang kamu jual kepada orang Mesir.

<sup>5</sup> Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan mempersalahkan dirimu karena telah menjual aku, sebab Allah telah mengutus aku mendahului kamu untuk menyelamatkan hidupmu.

<sup>6</sup> Telah dua tahun lamanya ada kelaparan dalam negeri ini dan masih akan ada lima tahun lagi tanpa pengolahan tanah dan tanpa panen.

<sup>7</sup> Allah telah mengutus aku mendahului kamu untuk membuat bangsa kita bertahan hidup di sana dan untuk menyelamatkan sebagian besar dari kamu.

<sup>8</sup> Jadi bukan kamu, tetapi Allah yang mengirim aku ke sini, dan membuat aku menjadi bapa bagi Firaun dan tuan bagi seluruh isi rumahnya, dan juga pemimpin dari seluruh negeri Mesir.

<sup>9</sup> Kembalilah segera kepada ayahku dan katakan kepadanya: 'Yusuf, putramu, mengirim pesan ini kepadamu: Allah telah menjadikan aku tuan atas seluruh Mesir; maka datanglah kepadaku tanpa menunda-nunda;

<sup>10</sup> engkau akan tinggal di tanah Gosyen dan akan dekat kepadaku; engkau, anak-anakmu dan cucu-cucumu, ternak dan hewan-ternakmu, segala milikmu.

<sup>11</sup> Dan di sana aku akan memelihara engkau (sebab masih ada kelaparan lima tahun lagi), supaya engkau dan seisi rumahmu dan semua yang ada padamu tidak berkekurangan.

<sup>12</sup> Sekarang engkau bisa melihat sendiri, dan saudaramu Benyamin bisa melihat bahwa aku sendirilah yang berbicara kepadamu.

<sup>13</sup> Hendaknya kamu menceritakan kepada bapakmu semua yang kamu lihat. Pergilah segera dan bawalah bapakmu kemari."

<sup>14</sup> Lalu Yusuf memeluk Benyamin dan menangis.

<sup>15</sup> Dan sambil menangis ia mencium dan merangkul saudara-saudaranya dan mereka mulai berbicara dengan dia.

<sup>16</sup> Ada berita sampai ke istana Firaun, "Saudara-saudara Yusuf ada di sini", dan berita itu menyenangkan Firaun dan pegawai-pegawainya.

<sup>17</sup> Firaun berkata kepada Yusuf, "Biarkanlah saudara-saudaramu memuat hewan mereka, kembali ke tanah Kanaan,

<sup>18</sup> dan membawa ayah mereka dan keluarga mereka kembali kepadaku. Aku akan memberi kamu bagian terbaik dari negeri Mesir dan kamu akan menikmati kesuburan tanah ini!

<sup>19</sup> Ada pun engkau sendiri, berikanlah mereka perintah ini: Ambillah kereta dari tanah Mesir untuk anak-anakmu yang kecil dan untuk istri-istrimu; bawalah ayahmu dan datang!

<sup>20</sup> Tak perlu hiraukan apa yang kamu tinggalkan di sana, karena apa yang paling baik di seluruh tanah Mesir ini adalah milikmu."

<sup>21</sup> Putra-putra Israel melakukan itu. Yusuf memberikan kereta kepada mereka sebagaimana diperintahkan Firaun, dan juga bekal untuk perjalanan.

<sup>22</sup> Kepada mereka masing-masing ia memberikan sepotong pakaian ganti, tetapi kepada Benyamin ia memberikan tiga ratus uang perak dan lima potong pakaian ganti.

<sup>23</sup> Untuk ayahnya ia mengirim sepuluh ekor keledai yang dimuati dengan barang-barang yang paling baik di Mesir dan sepuluh ekor keledai yang dimuati dengan gandum, roti dan bekal untuk ayahnya dalam perjalanan.

<sup>24</sup> Kemudian ia melepas saudara-saudaranya pergi dan ketika mereka hendak bertolak ia berkata, "Janganlah berbantah di jalan."

<sup>25</sup> Mereka berangkat dari Mesir dan sampai kembali kepada Yakub, ayah mereka, di Kanaan.

<sup>26</sup> Mereka bercerita kepadanya, "Yusuf masih hidup. Dia kini adalah penguasa seluruh tanah Mesir!" Yakub tetap dingin, sebab ia tidak dapat percaya kepada mereka.

<sup>27</sup> Tetapi mereka menceritakan kepadanya semua yang telah dikatakan Yusuf dan menunjukkan kepadanya kereta-kereta yang Yusuf kirim untuk mengambil dia. Lalu semangat Yakub hidup kembali dan ia berkata,

<sup>28</sup> "Cukuplah sudah, anakku Yusuf masih hidup; aku akan pergi dan melihat dia sebelum aku mati."

### **Yakub Pergi ke Mesir**

**46** <sup>1</sup> Israel berangkat dengan segala miliknya dan tiba di Bersyeba, tempat ia mempersembahkan korban kepada Allah ayahnya Ishak.

<sup>2</sup> Allah berbicara kepada Israel dalam penglihatan waktu malam, "Yakub, Yakub!" "Ya, Tuhan!" sahutnya.

<sup>3</sup> "Akulah Allah, Allah ayahmu. Jangan takut pergi ke Mesir, sebab di sana Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar.

<sup>4</sup> Aku akan pergi bersama engkau ke Mesir dan Aku akan membawa engkau kembali lagi dan tangan Yusuf akan menutup matamu."

<sup>5</sup> Yakub meninggalkan Bersyeba dan putra-putra Israel membawa Yakub,

ayah mereka, beserta anak-anak dan istri mereka dalam kereta yang Yusuf kirim untuk menjemputnya.

<sup>6</sup> Mereka membawa juga ternaknya dan semua harta benda yang telah mereka peroleh di Kanaan. Begitulah Yakub datang ke Mesir bersama seluruh keluarganya,

<sup>7</sup> Anak-anak dan cucu-cucunya laki-laki dan perempuan, singkatnya semua anaknya ia bawa bersamanya ke Mesir.

<sup>8</sup> Inilah nama-nama keturunan Israel yang datang ke Mesir: Ruben, anak sulung Yakub,

<sup>9</sup> dan anak Ruben: Henokh, Palu, Hezron dan Karmi,

<sup>10</sup> anak-anak Simeon: Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin dan Zohar serta Saul yang ibunya seorang Kanaan.

<sup>11</sup> Anak-anak Lewi: Gerson, Kehat dan Merari.

<sup>12</sup> Anak-anak Yehuda: Er, Onan, Syela, Peres dan Zerah (tetapi Er dan Onan mati di tanah Kanaan); dan anak-anak Peres ialah Hezron dan Hamul.

<sup>13</sup> Anak-anak Ishakhar: Tola, Pua, Ayub dan Simrom.

<sup>14</sup> Anak-anak Zebulon: Sered, Elon dan Yahleel.

<sup>15</sup> (Itulah putra-putra Lea, istri Yakub, yang lahir di Padan-Aram, bersama dengan putrinya Dina; semua putra-putrinya berjumlah tiga puluh tiga orang).

<sup>16</sup> Anak-anak Gad: Zifyon, Hagi, Syuni, Ezbon, Eri, Arodi dan Areli.

<sup>17</sup> Anak-anak Asyer: Yimna, Yiswa. Yiswi dan Beria, serta Serah, saudari mereka. Dan anak-anak Beria: Heber dan Malkiel.

<sup>18</sup> Itulah putra-putri Zilpa, yang telah diberikan Laban kepada Lea, putrinya; dan Yakub adalah ayah mereka, enam belas orang.

<sup>19</sup> Anak-anak Rahel, istri Yakub, ialah Yusuf dan Benyamin.

<sup>20</sup> Dan bagi Yusuf di tanah Mesir lahir Manasye dan Efraim, yang ibunya adalah Asnat, putri Potifera, imam di On.

<sup>21</sup> Anak-anak Benyamin: Bela, Bekher, Asybel, Gera, Naaman, Ehi, Rosy, Mupim, Hupim dan Ared.

<sup>22</sup> (Itulah putra-putra Rahel - 14 orang).

<sup>23</sup> Putra Dan: Husim.

<sup>24</sup> Anak-anak Naftali: Yahzeel, Guni, Yezer dan Syilem.

<sup>25</sup> (Itulah putra-putra Bilha, yang Laban berikan kepada Rahel, putrinya, dan Yakub adalah ayah mereka - tujuh orang semuanya).

<sup>26</sup> Jumlah semua orang yang datang ke Mesir bersama, semuanya adalah darah-daging Yakub sendiri, tidak termasuk istri putra-putranya, ada enam puluh enam orang.

<sup>27</sup> Bersama dengan dua putra yang lahir bagi Yusuf di Mesir, jumlah seluruh keluarga Yakub yang datang ke Mesir adalah tujuh puluh orang.

### **Yakub bertemu dengan Yusuf**

<sup>28</sup> Yakub mengirim Yehuda lebih dahulu untuk memberitahukan Yusuf, bahwa ia sedang datang dan bahwa akan segera tiba di tanah Gosen.

<sup>29</sup> Yusuf mempersiapkan keretanya untuk bertemu dengan Israel di Gosen. Ia memperkenalkan dirinya, merangkul ayahnya dan menangis pada bahunya untuk waktu yang agak lama.

<sup>30</sup> Israel berkata kepada Yusuf: "Sekarang aku boleh mati, sebab aku

telah melihat mukamu dan tahu bahwa engkau masih hidup."

<sup>31</sup> Sesudah itu Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya dan semua keluarga ayahnya, "Aku akan pergi memberitakan ini kepada Firaun dan menyampaikan bahwa saudara-saudaraku dan keluarga ayahku yang di Kanaan telah datang kepadaku.

<sup>32</sup> Aku akan juga menceritakan kepadanya, bahwa kamu ini gembala-gembala, memelihara ternak, dan telah membawa kawanan ternakmu, lembu-sapimu serta semua milikmu.

<sup>33</sup> Maka apabila Firaun memanggil kamu dan bertanya: Apa pekerjaanmu?

<sup>34</sup> maka hendaklah kamu menjawab: Hamba-hambamu ini memelihara hewan-ternak; dan ini sudah sejak masa muda kami, dan demikian juga nenek moyang sebelum kami". Maka engkau akan tinggal di tanah Gosyen, sebab orang-orang Mesir jijik dengan semua gembala.

**47** <sup>1</sup> Yusuf pergi dan memberitahukan kepada Firaun, "Ayahku dan saudara-saudaraku beserta kambing dombanya dan lembu sapinya serta

segala miliknya telah datang dari tanah Kanaan ke Gosyen."

<sup>2</sup> Lalu ia memperkenalkan lima saudaranya kepada Firaun.

<sup>3</sup> Firaun bertanya, "Apa pekerjaanmu?" Jawab mereka, "Hamba-hambamu ini gembala-gembala seperti nenek moyang kami sebelum kami.

<sup>4</sup> Kami datang untuk tinggal di negeri ini sebab tidak ada lagi padang rumput untuk domba-domba kami; dan kelaparan di tanah Kanaan sangat hebat. Maka sekarang, kami mohon, bolehkan kiranya kami tinggal di tanah Gosyen?"

<sup>5</sup> Lalu Firaun berkata kepada Yusuf, "Ayahmu dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu.

<sup>6</sup> Tanah Mesir ini terbuka untukmu; biarkanlah ayah dan saudara-saudaramu tinggal di bagian yang paling baik; biarkanlah mereka menetap di Gosyen, dan kalau di antara mereka ada orang yang mampu, tetapkan mereka menjadi pengawas ternakku."

## **Putra-putra Yakub di Mesir**

<sup>7</sup> Yusuf membawa masuk Yakub, ayahnya dan memperkenalkan dia kepada Firaun

<sup>8</sup> yang selanjutnya bertanya kepadanya, "Berapa umurmu?"

<sup>9</sup> Yakub menjawab, "Tahun-tahun pengembaraanku berjumlah seratus tiga puluh tahun. Singkat dan sulit tahun-tahun hidupku itu, dan tidak lama seperti umur nenek moyangku."

<sup>10</sup> Lalu Yakub memberkati Firaun, lalu memohon diri dari hadapannya.

<sup>11</sup> Yusuf menunjukkan tempat menetap kepada ayah dan saudara-saudaranya, memberikan kepada mereka sebagai milik bagian yang paling baik dari negeri Mesir, di tanah Ramses, sebagaimana telah diperintahkan Firaun.

<sup>12</sup> Yusuf menanggung hidup ayahnya, saudara-saudaranya dan seluruh keluarga dengan makanan, menurut jumlah anak-anak mereka.

<sup>13</sup> Begitu hebatnya kelaparan, sehingga tidak ada roti di seluruh negeri, baik Mesir maupun Kanaan kehabisan tenaga karena kelaparan itu.

<sup>14</sup> Maka Yusuf mengumpulkan segala uang yang telah diberikan untuk membeli roti di tanah Mesir dan Kanaan. Segala uang itu Yusuf bawa ke istana Firaun.

<sup>15</sup> Setelah semua uang rakyat Mesir dan Kanaan habis, seluruh Mesir datang kepada Yusuf dan berkata, "Berilah kami roti! Mengapa kami harus mati di depan matamu, oleh karena keinginan akan uang?"

<sup>16</sup> Yusuf berkata kepada mereka, "Berikan aku ternakmu untuk membayar roti, sebab kamu tidak mempunyai uang."

<sup>17</sup> Lalu mereka membawa ternak mereka dan Yusuf memberi mereka roti sebagai ganti kuda, ternak dan lembu-sapi dan bahkan keledai mereka. Dengan cara demikian ia menghidupi mereka dengan makan untuk tahun itu.

<sup>18</sup> Tahun berikutnya, mereka datang lagi kepadanya, dan berkata, "Kami tidak akan menyembunyikan kepada tuan kami, bahwa seluruh uang kami telah habis dan bahwa ternak-ternak kami sekarang telah menjadi milikmu. Semua

yang tinggal untuk kami hanyalah diri kami dan tanah kami.

<sup>19</sup> Mengapa kami harus mati sementara engkau melihat kami dan tanah kami? Oleh karena itu, belilah kami dan tanah kami untuk roti; kami akan berada dalam genggamanmu dan genggaman Firaun. Berikanlah kami gandum agar kami bisa hidup dan tidak mati serta tanah kami tidak tandus."

<sup>20</sup> Begitulah terjadi bahwa Yusuf membeli seluruh tanah orang Mesir untuk Firaun; semua orang Mesir menjual ladang-ladang mereka, karena begitu kejamnya mereka ditekan oleh kelaparan. Firaun menjadi pemilik tanah

<sup>21</sup> dan Yusuf menundukkan seluruh rakyat menjadi hamba, mulai dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain dari tanah Mesir.

<sup>22</sup> Hanya tanah para imam tidak dibelinya, sebab dengan satu ketetapan dari Firaun, mereka hidup dari apa yang diberikan oleh Firaun kepada mereka. Karena alasan itu mereka tidak menjual tanah yang mereka miliki.

<sup>23</sup> Lalu Yusuf berkata kepada rakyat itu, "Sekarang karena aku telah membeli

kamu dan tanahmu untuk Firaun, inilah benih-benih untukmu agar kamu tanam di tanah itu.

<sup>24</sup> Pada waktu panen kamu harus memberikan seperlimanya untuk Firaun, dan tiga perempatnya akan menjadi milikmu sebagai benih untuk menabur, untuk makanan bagimu dan bagi keluargamu."

<sup>25</sup> Mereka berkata, "Engkau telah menyelamatkan nyawa kami. Jika tuan suka, kami akan menjadi hamba pengolah tanah dari Firaun."

<sup>26</sup> Maka Yusuf membuat satu ketetapan yang tetap berlaku sampai hari ini, dengan itu seperlima dari hasil diserahkan untuk Firaun. Hanya tanah para imam tidak menjadi milik Firaun.

<sup>27</sup> Maka Israel hidup di Mesir di tanah Gosen. Mereka menjadi pemilik tanah, mereka mempunyai banyak anak dan sangat pesat bertambah jumlahnya.

<sup>28</sup> Yakub hidup selama seratus empat puluh tujuh tahun, di antaranya tujuh belas tahun di tanah Mesir.

<sup>29</sup> Ketika hari-hari hidupnya semakin mendekat ajalnya, ia memanggil anaknya Yusuf dan berkata kepadanya,

"Jika engkau mau seta dan menaruh kasih kepadaku, letakkanlah tanganmu di bawah pangkal pahaku dan berjanjilah kepadaku bahwa engkau tidak akan menguburkan aku di Mesir!

<sup>30</sup> Tetapi di saat aku harus beristirahat bersama nenek moyangku. bawalah aku keluar dari Mesir dan kuburkanlah aku di kubur mereka," Jawab Yusuf, "Aku akan melakukan seperti yang kaukatakan itu."

<sup>31</sup> Yakub mendesak lagi, Sumpahkanlah itu!" Yusuf bersumpah kepadanya dan Israel jatuh kembali ke atas bantalnya.

### **Yakub mengangkat anak-anak Yusuf menjadi anaknya**

**48** <sup>1</sup> Beberapa waktu kemudian, ketika Yusuf diberitahukan bahwa ayahnya sakit, ia membawa serta kedua putranya, Manasye dan Efraim.

<sup>2</sup> Maka mereka menyampaikan kepada Yakub bahwa Yusuf, putranya, datang. Maka Israel mengumpulkan kekuatannya dan bangun duduk di tempat tidur.

<sup>3</sup> Ia berkata kepada Yusuf "Allah, Yang Mahakuasa telah menampakkan diri kepadaku di Lus di tanah Kanaan dan memberkati aku,

<sup>4</sup> kata-Nya, 'Aku akan membuat engkau subur dan bertambah banyak, dan Aku akan membuat engkau menjadi sekumpulan bangsa-bangsa, dan Aku akan memberikan tanah ini kepadamu dan kepada keturunanmu sesudah engkau untuk menjadi milikmu selamanya.'

<sup>5</sup> Maka dari sekarang kedua anakmu yang lahir di Mesir, sebelum aku datang kepadamu di sini, adalah anak-anakku! Efraim dan Manasye akan menjadi anak-anakku sama seperti Ruben dan Simeon.

<sup>6</sup> Hanya anak-anak yang lahir sesudah mereka akan menjadi anakmu dan tanah yang mereka warisi akan dikenal dengan nama Efraim dan Manasye.

<sup>7</sup> Ketika aku kembali dari Padan, memang menyedihkan bagiku bahwa Rahel meninggal dalam perjalanan tidak seberapa jauh dari Efrata, dan aku menguburkannya di sana di pinggir jalan ke Efrata, yaitu Betlehem."

<sup>8</sup> Ketika Israel melihat putra-putra Yusuf itu, ia bertanya, "Siapakah ini?"

<sup>9</sup> Yusuf mengatakan kepada ayahnya, "Mereka adalah anak-anak yang Allah

berikan kepadaku di sini." Maka kata Yakub, "Bawalah mereka kepadaku agar aku bisa memberkati mereka."

<sup>10</sup> Karena mata Israel telah kabur karena usia tuanya, ia tidak dapat lagi melihat. Ketika Yusuf membawa mereka dekat, ia mencium dan memeluk mereka,

<sup>11</sup> dan berkata kepada Yusuf, "Aku tidak sangka-sangka dapat melihat engkau lagi, tetapi sekarang Allah mengizinkan aku melihat anak-anakmu juga!"

<sup>12</sup> Yusuf mengangkat mereka dari antara lutut Israel, dan ia sendiri sujud kepadanya, dengan mukanya sampai ke tanah.

<sup>13</sup> Lalu Yusuf memegang mereka berdua, Efraim di tangan kanannya pada sisi kiri Israel, dan Manasye di tangan kirinya, di sebelah kanan Israel.

<sup>14</sup> Israel mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas kepala Efraim, walaupun ia yang bungsu, dan meletakkan tangan kirinya di atas kepala Manasye meskipun Manasye yang sulung.

<sup>15</sup> Lalu ia memberkati Yusuf dan berkata, "Semoga Allah yang dalam

kehadiran-Nya ayahku Abraham dan Ishak hidup, Allah yang telah menjadi gembalaku dari saat lahirku sampai hari ini,

<sup>16</sup> Malaikat yang telah melepaskan aku dari segala kejahatan, memberkati anak-anak ini. Dalam diri mereka kiranya namaku hidup terus dan nama ayahku Abraham dan Ishak. Dan semoga mereka berkembang menjadi besar di atas bumi!"

<sup>17</sup> Yusuf kurang senang ketika melihat ayahnya meletakkan tangan kanannya di atas kepala Efraim. Maka ia mengambil tangan ayahnya dari kepala Efraim dan meletakkannya ke atas kepala Manasye

<sup>18</sup> dan berkata, Janganlah demikian, ayah, sebab dia ini yang sulung. Letakkanlah tangan kananmu ke atas kepalanya."

<sup>19</sup> Tetapi ayahnya menolak dan berkata, "Aku tahu, anakku, aku tahu; ia juga akan berkembang dan akan menjadi suatu bangsa. Walau begitu adiknya akan menjadi lebih besar daripada dia, dan keturunannya akan menjadi sejumlah besar bangsa."

<sup>20</sup> Ia memberkati mereka dan berkata, "Melalui kamu Israel akan memberikan berkat begini: Semoga Allah membuat engkau seperti Efraim dan Manasye!" Begitulah ia menempatkan Efraim di depan Manasye.

<sup>21</sup> Kemudian Israel berkata kepada Yusuf, "Aku akan segera meninggal. Allah akan menyertaimu dan akan membawa engkau kembali ke negeri leluhurmumu.

<sup>22</sup> Dan kepadamu, melebihi apa yang diberikan kepada saudara-saudaramu, aku memberikan satu lereng gunung yang telah aku peroleh dari orang Amori dengan pedang dan busurku sendiri."

### **Berkat Yakub**

**49** <sup>1</sup> Kemudian Yakub memanggil anak-anaknya dan berkata,

<sup>2</sup> "Berkumpullah keliling, hai putra-putra Yakub. Dan dengarkanlah ayahmu Israel!

<sup>3</sup> Ruben, engkaulah anak sulungku, kekuatanku dan buah pertama kegagahanku! Yang terutama dalam kehormatan dan yang terutama dalam kuasa.

<sup>4</sup> Engkau yang tak pernah berhenti seperti air, tidak lagi yang terutama karena engkau telah datang kepada istri ayahmu, di atas tempat tidurku dan menodainya.

<sup>5</sup> Simeon dan Lewi bersaudara; pedang-pedang mereka adalah senjata kekerasan.

<sup>6</sup> Kiranya aku tidak ikut serta dalam permufakatan mereka! Kiranya hatiku tetap jauh dari persekutuan mereka, karena dalam kemarahan mereka membunuh orang, dan memotong lembu jantan untuk kesenangan mereka.

<sup>7</sup> Terkutuklah kemarahan mereka, sebab itu adalah suatu kekejaman; terkutuklah keberangan mereka, sebab begitu bengisnya. Aku akan membagi-bagi mereka di antara Yakub dan memencarkan mereka di antara Israel.

<sup>8</sup> Yehuda, saudara-saudaramu akan memuji engkau! Engkau akan mencekik leher musuh-musuhmu! Anak-anak ayahmu akan tunduk di hadapanmu.

<sup>9</sup> Yehuda adalah seekor singa muda! Engkau kembali dari pemburuan mangsa, anakku! Seperti seekor singa

jantan engkau membungkuk dan siap menerkam, dan seperti seekor singa betina, siapa berani membangunkannya?

<sup>10</sup>Tongkat kekuasaan tidak akan diambil dari Yehuda, juga tongkat penguasa tidak dari antara kakinya, sampai dia datang kepada pemiliknya, dan kepada yang memiliki ketaatan dari bangsa-bangsa.

<sup>11</sup>Ia mengikatkan anak kudanya pada suatu pohon anggur, dan anak keledai jantannya pada dahan yang terpilih. Ia mencuci pakaiannya dengan anggur dan jubahnya dalam air anggur.

<sup>12</sup>Matanya akan merah karena anggur dan giginya akan putih karena susu.

<sup>13</sup>Zebulon hidup di tepi pantai; dia adalah suatu pelabuhan untuk kapal-kapal, dan luasnya akan sampai ke Sidon.

<sup>14</sup>Ishakhar adalah seekor keledai yang kuat, bersandar di samping bebannya.

<sup>15</sup>Ia melihat bahwa satu tempat istirahat itu baik, dan bahwa tanah itu menyenangkan. Ia bungkukkan punggungnya untuk menerima beban dan menyerahkan diri untuk kerja paksa.

<sup>16</sup> Dan akan menghakimi bangsanya sebagai salah satu dari suku-suku Israel.

<sup>17</sup> Dan akan menjadi seekor ular di jalan, seekor ular berbisa di atas jalan, yang memagut tumit kuda, dan membuat pengendaranya jatuh ke belakang!

<sup>18</sup> Dalam keselamatan-Mu, aku berharap, ya Tuhan!

<sup>19</sup> Para perampok akan merampok Gad, tetapi ia akan merampok tumit mereka.

<sup>20</sup> Makanan Asyer akan bersimpah, dan dia akan memberi makan yang enak dan mewah yang pantas untuk seorang raja!

<sup>21</sup> Naftali adalah seekor rusa betina yang terlepas; yang melahirkan anak-anak rusa yang indah.

<sup>22</sup> Yusuf adalah pohon anggur yang berbuah banyak, anggur yang subur dekat satu sumber air, yang dahan-dahannya merambat melewati tembok.

<sup>23</sup> Para pemanah menyerangnya dengan penuh kegerangan, dan menghasutnya dengan marah;

<sup>24</sup> tetapi busurnya tetap tegang, dan lengannya tetap gesit, oleh karena tangan Yang Mahakuasa dari Yakub; oleh karena Gembala, Batu Karang Israel;

<sup>25</sup> oleh karena Allah ayahmu, Penolongmu! oleh karena Allah Yang Mahakuasa yang memberkati engkau dengan berkat-berkat dari surga di atas, dengan berkat-berkat dari kedalaman di bawah! dengan berkat-berkat dari buah dada dan rahim!

<sup>26</sup> Berkat-berkat dari ayahmu lebih besar daripada berkat-berkat dari gunung-gunung tua, karunia dari bukit-bukit abadi! Kiranya semua itu turun ke atas kepala Yusuf, ke atas batu kepala orang yang adalah seorang pangeran di antara saudara-saudaranya!

<sup>27</sup> Benyamin adalah seekor serigala yang lapar! Pada waktu pagi ia memakan mangsanya, dan pada waktu malam ia membagi-bagi barang rampasan."

### **Kematian dan penguburan Yakub**

<sup>28</sup> Itulah kedua belas suku Israel, dan itulah apa yang dikatakan ayahnya kepada mereka, ketika ia memberkati mereka; tiap-tiap orang diberikan suatu berkat khas dan khusus.

<sup>29</sup> Kemudian ia memberikan mereka pesan ini, "Aku akan segera dikumpulkan dengan kaum leluhurku; kuburkanlah

aku dekat nenek moyangku, di gua di kebun Efron, orang Het itu:

<sup>30</sup> dalam gua di ladang Makhpela, di sebelah timur Mamre di tanah Kanaan, ladang yang telah dibeli Abraham dari Efron, orang Het itu, untuk menjadi kuburan.

<sup>31</sup> Di situlah Abraham dan istrinya, Sara, telah dikuburkan. Disitu juga mereka menguburkan Ishak beserta Ribka, istrinya, dan di situ jugalah kukuburkan Lea.

<sup>32</sup> Ladang dan gua yang ada di sana telah dibeli dari orang Het."

<sup>33</sup> Setelah Yakub selesai memberikan pesan ini kepada anak-anaknya, ia meluruskan kakinya keatas tempat tidur; ia mengembuskan napas tarakhir dan dikumpulkan dengan kaum leluhurku.

**50** <sup>1</sup>Yusuf merebahkan dirt ke atas ayahnya, lalu menangis dan menciumi dia.

<sup>2</sup> Dan atas perintah Yusuf tabib-tabibnya merempah-rempahi jenazah Israel, ayahnya.

<sup>3</sup> Hal itu memerlukan genap empat puluh hari lamanya, yaitu waktu yang

diperlukan untuk merempah-rempahi. Orang Mesir meratapi dia selama tujuh puluh hari.

<sup>4</sup>Setelah hari-hari kabung itu genap, Yusuf berkata kepada warga istana Firaun, "Jika kamu mau menunjukkan kasih kepadaku, tolonglah memberitahukan kepada Firaun,

<sup>5</sup>bahwa ketika ayahku hendak meninggal, ia telah menyuruh aku bersumpah, bahwa aku akan menguburkannya di kubur yang telah ia siapkan sendiri di Kanaan. Mohonlah pada dia untuk mengizinkan aku pergi dan menguburkan ayahku. Aku akan kembali lagi."

<sup>6</sup>Lalu Firaun menjawab, "Pergilah dan kuburkanlah ayahmu sebagaimana ia telah meminta engkau sumpahkan itu."

<sup>7</sup>Yusuf pergi untuk menguburkan ayahnya dan bersama dengan dia semua pegawai Mesir, tua-tua istananya dan semua tua-tua negeri Mesir,

<sup>8</sup>juga seluruh isi rumah Yusuf, saudara-saudaranya dan seluruh isi rumah ayahnya. Hanya anak-anak mereka, kambing domba dan lembu sapi mereka ditinggalkan di tanah Gosyen.

<sup>9</sup> Dengan adanya kereta-kereta dan orang-orang berkuda yang turut pergi bersama dia, iringan itu menjadi sangat mengagumkan.

<sup>10</sup> Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan orang Hatad, dekat Yordan, mereka mengadakan suatu ratapan agung dan lama, dan di sana Yusuf mengadakan perkabungan untuk ayahnya selama tujuh hari.

<sup>11</sup> Ketika orang-orang Kanaan menyaksikan perkabungan ini, mereka berkata, "Ini satu upacara perkabungan yang agung dari orang Mesir." Itulah sebabnya tempat itu, yang terletak di sebelah timur Yordan, dinamai Habel-Mizraim.

<sup>12</sup> Anak-anak Yakub melakukan semuanya seperti yang telah ia pesankan kepada mereka.

<sup>13</sup> Mereka membawa dia ke tanah Kanaan dan menguburkan dia dalam gua di ladang Makhpela dekat Mamre yang telah dibeli Abraham dari Efron, orang Het untuk menjadi suatu tempat penguburan.

<sup>14</sup> Setelah ia menguburkan ayahnya, Yusuf pulang ke Mesir bersama saudara-

saudaranya dan semua orang yang datang bersama dia untuk penguburan itu.

### **Tahun-tahun akhir Yusuf**

<sup>15</sup> Ketika saudara-saudara Yusuf menyadari, bahwa ayah mereka telah mati, mereka berkata, "Bagaimana kalau Yusuf berbalik melawan kita dalam kebencian oleh karena kejahatan yang kita lakukan dahulu terhadapnya?"

<sup>16</sup> Lalu mereka menyuruh orang membawa berita kepada Yusuf, katanya, "Sebelum meninggal ayahmu memesan agar kami menyampaikan pesan ini kepadamu:

<sup>17</sup> Sudilah kiranya mengampuni kejahatan dan dosa saudara-saudaramu karena mereka telah berbuat jahat kepadamu. Ampunilah kiranya kejahatan dari hamba-hamba Allah ayahmu." Ketika pesan itu diberitahukan kepadanya, Yusuf menangis.

<sup>18</sup> Saudara-saudaranya datang sendiri dan sujud menyembah di depannya. "Kami ini hamba-hambamu", kata mereka.

<sup>19</sup> Tetapi Yusuf menenteramkan hari mereka, katanya, "Janganlah takut! Apakah aku ini pengganti Allah?"

<sup>20</sup> Memang kamu telah bermaksud untuk mencelakakan aku, tetapi Allah sendiri bermaksud membalikkannya untuk kebaikan guna mewujudkan apa yang sedang terjadi sekarang ini - demi kelangsungan hidup banyak bangsa.

<sup>21</sup> Jadi, janganlah takut! Aku akan memelihara kamu dan anak-anakmu." Begitulah ia menyentuh hati mereka dan menghibur mereka.

<sup>22</sup> Yusuf tinggal di Mesir bersama seluruh keluarga ayahnya. Ia hidup selama seratus sepuluh tahun,

<sup>23</sup> cukup lama untuk melihat anak-cucu Efraim, dan juga untuk mengalami anak-anak Makhir, putra Manasye, duduk di atas pangkuannya setelah mereka lahir.

<sup>24</sup> Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, "Aku akan segera mati, tetapi Allah pasti akan mengingat kamu dan membawa kamu dari negeri ini ke tanah yang telah Ia janjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub."

<sup>25</sup> Lalu Yusuf menyuruh Ke anak-anak Israel bersumpah, katanya, "Ketika Allah datang untuk membawa kamu keluar dari sini, bawalah tulang-tulangku bersamamu."

<sup>26</sup> Yusuf meninggal pada umur seratus sepuluh tahun; mereka merempah-rempahi dia dan meletakkan dia dalam peti jenazah di Mesir.

# Keluaran

**1** <sup>1</sup> Inilah nama putra-putra Israel yang datang ke Mesir bersama Yakub, masing-masing dengan keluarganya:

<sup>2</sup> Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda,

<sup>3</sup> Isakhar, Zebulon dan Benyamin,

<sup>4</sup> Dan serta Naftali, Gad dan Asyer.

<sup>5</sup> Keturunan Yakub ini berjumlah seluruhnya tujuh puluh orang; selain mereka ini Yusuf sudah lebih dahulu ada di Mesir.

<sup>6</sup> Kemudian matilah Yusuf, seperti juga saudara-saudaranya dan semua orang seangkatan mereka.

<sup>7</sup> Sangat subur lah putra-putra Israel dan jumlah mereka semakin bertambah banyak. Sedemikian mereka berkembang dalam jumlah dan bertambah dalam kekuatan, sehingga memenuhi seluruh negeri.

## **Orang Ibrani diperhamba**

<sup>8</sup> Ketika itu seorang raja baru yang tidak mengenal Yusuf naik takhta.

<sup>9</sup> Ia berkata kepada rakyatnya, "Orang Israel sudah lebih banyak dan lebih kuat daripada kita.

<sup>10</sup> Marilah kita bersikap waspada terhadap mereka agar mereka tidak bertambah banyak lagi, jangan sampai dalam peperangan mereka akan bergabung dengan musuh, memerangi kita lalu lari meninggalkan negeri."

<sup>11</sup> Maka mereka mengangkat pengawas-pengawas yang menindas orang Israel dengan kerja paksa. Dengan cara demikian mereka membangun kota Pitom dan Ramses, tempat menyimpan persediaan makanan.

<sup>12</sup> Namun semakin ditindas orang-orang Ibrani itu semakin bertambah banyak dan menyebar luas sampai orang Mesir ketakutan,

<sup>13</sup> dan semakin kejam memaksa orang Israel bekerja.

<sup>14</sup> Mereka membuat hidup orang Ibrani menjadi pahit dengan memaksa mereka mengerjakan tanah liat dan batu bata, dan melakukan berbagai pekerjaan lain di ladang. Dalam semua pekerjaan ini mereka diperlakukan dengan sangat kasar oleh orang Mesir.

<sup>15</sup> Ketika itu raja Mesir memerintahkan dukun-dukun bersalin orang Ibrani - seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua -

<sup>16</sup> supaya apabila mereka menolong perempuan-perempuan Ibrani yang hendak melahirkan dan jika melihat bahwa yang dilahirkan itu anak laki-laki, maka mereka harus membunuhnya, sedang yang perempuan harus dibiarkan hidup.

<sup>17</sup> Tetapi dukun-dukun bersalin itu takut kepada Allah dan tidak bertindak sesuai perintah raja, tetapi membiarkan anak-anak itu hidup.

<sup>18</sup> Maka raja memanggil dukun-dukun bersalin itu dan bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu bertindak demikian dan membiarkan anak-anak itu hidup?"

<sup>19</sup> Mereka menjawab, "Sebab perempuan-perempuan Ibrani tidak sama seperti perempuan-perempuan Mesir. Mereka sangat kuat dan bahkan sudah melahirkan sebelum dukun bersalin tiba."

<sup>20</sup> Allah memberkati dukun-dukun bersalin itu dan bangsa Israel semakin bertambah banyak dan berlipat ganda.

<sup>21</sup> Karena dukun-dukun bersalin itu menghormati Allah, maka Ia membuat mereka menjadi ibu-ibu keluarga.

<sup>22</sup> Maka Firaun memberi perintah ini kepada seluruh rakyat, "Setiap anak laki-laki yang dilahirkan oleh orang Ibrani harus dibuang ke dalam sungai Nil, tetapi semua anak perempuan boleh dibiarkan hidup."

### **Musa diselamatkan dari dalam sungai**

**2**<sup>1</sup> Ketika itu ada seorang dari suku Lewi, yang menikah dengan seorang perempuan dari sukunya sendiri.

<sup>2</sup> Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki. Karena melihat bahwa anak itu sangat tampan parasnya, maka ia menyembunyikannya selama tiga bulan.

<sup>3</sup> Karena ia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi, maka ia menganyam sebuah keranjang dari daun papyrus dan melapisinya dengan gala-gala dan ter,

lalu meletakkan anak itu di dalamnya. Kemudian ia menyembunyikan keranjang itu di antara alang-alang di tepi sungai Nil.

<sup>4</sup>Seorang kakak perempuan anak itu memperhatikan dari jauh untuk melihat, kalau-kalau terjadi sesuatu dengan anak itu.

<sup>5</sup>Pada suatu hari turunlah putri Firaun ke sungai untuk mandi. Sementara itu pelayan-pelayannya berjalan-jalan di tepi sungai. Ketika ia melihat sebuah keranjang di antara alang-alang, ia menyuruh seorang pelayan pergi mengambilnya.

<sup>6</sup>Ia membuka keranjang itu dan melihat seorang anak laki-laki sedang menangis. Ia merasa iba terhadap anak itu, sebab ia berpikir, "Ini pasti seorang dari anak-anak Ibrani."

<sup>7</sup>Ketika itu datanglah kakak perempuan anak itu dan berkata kepada putri Firaun, "Maukah tuan putri kupanggil seorang perempuan Ibrani yang dapat mengasuh anak itu untukmu?"

<sup>8</sup>Putri Firaun itu setuju dan ia pun pergi memanggil ibu anak itu.

<sup>9</sup> Putri Firaun itu berkata kepadanya, "Bawalah anak ini dan asuhlah dia untukku. Aku akan membayarmu." Maka perempuan itu membawa anak itu dan mengasuhnya.

<sup>10</sup> Ketika anak itu telah besar ia membawanya kepada putri Firaun, yang mengangkatnya menjadi anaknya. Ia menamakan anak itu Musa untuk mengenangkan bahwa anak itu telah diambilnya dari dalam air.

### **Musa menemui bangsanya**

<sup>11</sup> Sesudah suatu jangka waktu yang lama, ketika Musa sudah menjadi seorang dewasa, ia ingin menemui orang-orang sebangsanya, kaum Ibrani. Ia memperhatikan betapa berat beban yang mereka pikul. Pada suatu ketika ia melihat seorang Mesir memukul seorang Ibrani, seorang dari bangsanya sendiri.

<sup>12</sup> Ia memandang ke sekeliling, dan ketika tidak melihat seorang pun, ia membunuh orang Mesir itu dan menyembunyikannya di dalam pasir.

<sup>13</sup> Ketika ia keluar lagi pada keesokan harinya dilihatnya dua orang Ibrani sedang berkelahi. Kepada orang yang

bersalah Musa berkata, "Mengapa engkau memukul orang dari bangsamu sendiri?"

<sup>14</sup> Jawab orang itu, "Siapa yang menentukan engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami? Adakah engkau bermaksud membunuh aku seperti engkau telah membunuh orang Mesir itu?" Maka takutlah Musa dan berpikir, "Apa yang telah kulakukan tentu diketahui."

<sup>15</sup> Ketika Firaun mendengar hal itu ia bermaksud membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri ke negeri orang Midian. Ketika tiba di negeri itu duduklah ia di dekat sebuah sumur.

### **Musa di negeri Midian**

<sup>16</sup> Ada seorang imam Midian yang mempunyai tujuh orang anak perempuan. Mereka datang menimba air di sumur itu dan mengisinya ke dalam palungan-palungan untuk memberi minum kepada kawanan domba ayah mereka.

<sup>17</sup> Ketika itu datanglah beberapa orang gembala mengusir mereka; tetapi Musa

menolong mereka dan memberi minum kepada domba-domba mereka.

<sup>18</sup> Ketika gadis-gadis kembali kepada Rehuel, ayah mereka, bertanyalah ia kepada mereka, "Mengapa hari ini kamu kembali secepat ini?"

<sup>19</sup> Jawab mereka, "Seorang Mesir melindungi kami terhadap gembala-gembala itu dan bahkan menimba air untuk kami dan memberi minum kepada domba-domba."

<sup>20</sup> Berkatalah orang itu, "Di manakah dia? Mengapa kamu membiarkannya tinggal di sana? Panggillah dia dan berilah dia makan."

<sup>21</sup> Maka setujuilah Musa tinggal bersama orang itu, yang memberi kepadanya Zipore, anak perempuannya, untuk menjadi istrinya.

<sup>22</sup> Ia mendapat seorang anak dan Musa menamainya Gersom; untuk mengenang bahwa dia telah menjadi pendatang di negeri asing.

### **Allah ingat akan Israel**

<sup>23</sup> Lama kemudian matilah raja Mesir. Orang Israel mengeluh dalam perbudakan mereka. Mereka berseru

kepada Allah memohon pertolongan dari perbudakan dan seruan mereka naik kepada Allah.

<sup>24</sup> Allah mendengar keluhan mereka dan Ia ingat akan perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak, dan Yakub.

<sup>25</sup> Allah memperhatikan bangsa Israel dan menyatakan diri kepada mereka.

### **Belukar yang bernyala**

**3** <sup>1</sup> Musa menggembalakan kawanan domba Yitro, mertuanya, seorang imam Midian. Pada suatu hari ia membawa kawanan domba itu ke seberang padang gurun dan tibalah ia di Horeb, Gunung Allah.

<sup>2</sup> Malaikat Allah kelihatan kepadanya dalam nyala api di tengah belukar. Musa melihat bahwa sekalipun belukar itu bernyala, namun tidak terbakar.

<sup>3</sup> Maka ia pun berpikir, "Aku hendak pergi memeriksa penglihatan yang mengherankan, mengapa belukar itu tidak sampai terbakar."

<sup>4</sup> Ketika Tuhan melihat bahwa Musa hendak mendekat untuk memeriksa peristiwa itu, berserulah Allah dari

tengah belukar, "Musa, Musa!" Jawab Musa, "Inilah aku."

<sup>5</sup> Bersabdalah Yahweh kepadanya, "Janganlah mendekat! Tanggalkanlah kasutmu, sebab tempat di mana engkau berdiri adalah tanah kudus."

<sup>6</sup> Lalu Allah melanjutkan, "Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub." Musa menutup mukanya agar jangan sampai memandangi Allah.

<sup>7</sup> Tuhan bersabda, "Aku telah memperhatikan kehinaan bangsa-Ku di Mesir dan Aku telah mendengar seruan mereka, ketika mereka diperlakukan dengan kejam oleh orang-orang yang mengawasi mereka. Aku mengetahui penderitaan mereka.

<sup>8</sup> Maka Aku telah datang untuk membebaskan mereka dari kekuasaan orang Mesir dan membawa mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang luas dan indah, negeri yang berkelimpahan susu dan madu. Aku akan membawa mereka ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.

<sup>9</sup> Seruan orang Israel telah sampai kepada-Ku dan Aku telah melihat bagaimana orang Mesir menindas mereka.

<sup>10</sup> Sekarang pergilah! Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa bangsa-Ku, orang Israel, keluar dari Mesir."

<sup>11</sup> Berkatalah Musa kepada Allah, "Siapakah aku ini, sehingga dapat pergi kepada Firaun dan membawa bangsa Israel keluar dari Mesir?"

<sup>12</sup> Allah menjawab dan bersabda, "Aku akan menyertai engkau. Dan inilah tanda bahwa Aku mengutus engkau: apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, kamu akan menyembah Allah di atas gunung ini."

<sup>13</sup> Berkatalah Musa kepada Allah, "Jika aku pergi kepada orang-orang Israel dan berkata kepada mereka: 'Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu', maka mereka akan bertanya kepadaku, 'Siapakah nama-Nya?' Apakah yang harus kukatakan kepada mereka?"

<sup>14</sup> Sabda Allah kepada Musa, "AKU ADALAH AKU. Beginilah harus

kaukatakan kepada orang Israel,  
"AKULAH AKU telah mengutus aku  
kepadamu."

<sup>15</sup> Lalu Allah bersabda lagi kepada Musa, "katakanlah kepada orang Israel" 'TUHAN, Allah nenek moyang kita, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub telah mengutus aku.' Itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan dalam nama itu mereka akan berseru kepada-Ku turun-temurun.

### **Perutusan Musa**

<sup>16</sup> Pergilah! Kumpulkanlah tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka, 'TUHAN Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub telah menampakkan diri kepadaku dan bersabda, 'Aku telah melihat dan memperhatikan bagaimana orang Mesir memperlakukan kamu.

<sup>17</sup> Maka Aku hendak membawa kamu keluar dari penindasan di negeri Mesir dan membawa kamu ke negeri orang Kanaan, negeri yang berkelimpahan susu dan madu.'

<sup>18</sup> Tua-tua Israel akan mendengarkan engkau, dan bersama mereka engkau

harus pergi ke istana raja Mesir dan berkata kepadanya, 'Allah orang Ibrani, ialah Tuhan, telah bertemu dengan kami. Maka kami mohon, biarkanlah kami sekarang pergi ke padang gurun sejauh tiga hari perjalanan untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan, Allah kami.'

<sup>19</sup> Aku tahu bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kamu pergi terkecuali kalau dipaksa.

<sup>20</sup> Maka Aku akan mengulurkan tangan dan memukul Mesir atas cara yang luar biasa, sehingga ia akan membiarkan kamu pergi.

<sup>21</sup> Dan apabila kamu pergi, Aku akan membuat orang Mesir memperlakukan kamu dengan baik; kamu tidak akan pergi dengan tangan hampa.

<sup>22</sup> Setiap orang perempuan akan meminta kepada tetangganya, dan setiap perempuan Mesir akan meminjamkan perhiasan emas dan perak serta pakaiannya. Dengan ini kamu akan memakaikan putra-putrimu, dan dengan demikian kamu akan menjarah orang Mesir."

## **Musa diberi kuasa mengadakan mukjizat**

**4** <sup>1</sup> Jawab Musa kepada Tuhan, "bagaimana jika mereka tidak mau percaya atau malah tidak mau mendengarkan aku? Barangkali mereka akan berkata, 'Itu tidak benar. Tuhan tidak pernah menyatakan diri kepadamu.'"

<sup>2</sup> Bertanyalah Tuhan kepadanya, "Apakah yang kaupegang di tangan kananmu?" "Sebatang tongkat," jawab Musa.

<sup>3</sup> Allah bersabda kepadanya, "Lemparkanlah tongkat itu ke tanah." Ia melemparkannya ke tanah dan tongkat itu berubah menjadi seekor ular. Maka Musa pun lari meninggalkannya.

<sup>4</sup> Bersabdalah Yahweh, "Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya." Musa memegangnya dan ular itu berubah kembali menjadi sebatang tongkat di tangannya.

<sup>5</sup> Kemudian Tuhan bersabda, "Dengan tanda-tanda demikian mereka akan percaya bahwa Yahweh, Allah nenek

moyangmu, telah menampakkan diri kepadamu."

<sup>6</sup> Lagi Tuhan bersabda kepadanya, "Letakkanlah tanganmu pada dadamu." Maka Musa meletakkan tangan pada dadanya. Ketika ia menarik tangannya, ternyata tangan itu penuh dengan kusta, putih seperti salju.

<sup>7</sup> Lalu Allah bersabda, "Letakkanlah lagi tanganmu ke dada." Ia pun meletakkan tangannya ke dada, dan ketika ia menariknya, tangan itu telah sehat kembali seperti seluruh tubuhnya.

<sup>8</sup> Kemudian Tuhan bersabda lagi, "Jika mereka tidak percaya kepadamu dan tidak diyakinkan oleh tanda yang pertama, pasti mereka akan percaya oleh tanda yang kedua.

<sup>9</sup> Akan tetapi jika kedua tanda ini tidak dapat membuat mereka percaya kepadamu, maka ambillah sedikit air dari sungai Nil dan tumpahkanlah ke atas tanah; air dari sungai Nil itu akan berubah menjadi darah."

### **Harun, juru bahasa Musa**

<sup>10</sup> Berkatalah Musa kepada Tuhan, "Tetapi Tuhanku, aku bukanlah orang

yang dapat berbicara fasih, baik sebelum Engkau berbicara kepadaku maupun sesudahnya. Aku tidak dapat menemukan kata-kata untuk mengungkapkan apa yang hendak kukatakan."

<sup>11</sup> Maka bersabdalah Tuhan kepadanya, "Siapakah yang memberikan mulut kepada seorang manusia? Siapakah yang membuat dia menjadi bisu atau tuli, buta atau dapat melihat? Bukankah Aku, Tuhan?"

<sup>12</sup> Pergilah sekarang. Aku akan ada pada bibirmu dan akan mengilhamkan apa yang harus kaukatakan."

<sup>13</sup> Tetapi Musa bersikeras dan berkata, "Tuhanku, aku mohon, sudilah mengutus seorang yang lain."

<sup>14</sup> Maka murkalah Tuhan kepada Musa dan bersabda, "Bukankah ada Harun, saudaramu, orang Lewi itu? Aku tahu bahwa dia dapat berbicara dengan fasih. Lihatlah! Ia sedang datang mendapatkan engkau.

<sup>15</sup> Ia akan bersukacita melihat engkau. Engkau harus berbicara dengan dia dan mengatakan kepadanya segala sesuatu yang telah Kuperintahkan

supaya kaukatakan. Dan apabila engkau berbicara kepadanya atau apabila ia berbicara, Aku akan besertamu dan mengajarkan kepadamu apa yang harus kaukatakan.

<sup>16</sup>Harun akan berbicara untukmu, seperti seorang nabi berbicara untuk Allahnya.

<sup>17</sup>Dan dengan tongkat di tanganmu itu engkau akan dapat mengerjakan banyak tanda ajaib."

### **Musa kembali ke Mesir**

<sup>18</sup>Lalu kembalilah Musa kepada Yitro, mertuanya, dan berkata kepadanya, "Aku akan kembali kepada saudara-saudaraku di Mesir untuk melihat, entah mereka masih hidup." Jawab Yitro, "Pergilah dalam damai!"

<sup>19</sup>Bersabdalah Tuhan kepada Musa di negeri Midian, "Kembalilah ke Mesir, sebab semua orang yang hendak membunuh engkau sudah meninggal."

<sup>20</sup>Musa membawa serta istri dan anak-anaknya. Ia menaikkan mereka ke atas seekor keledai, lalu berangkatlah ia ke Mesir sambil membawa tongkat Allah di tangannya.

<sup>21</sup> Tuhan bersabda kepada Musa, "Engkau sekarang kembali ke Mesir, dan di hadapan Firaun engkau harus mengadakan mukjizat-mukjizat yang dapat kuadakan dengan kuasa-Ku. Akan tetapi Aku akan membuat hatinya menjadi keras, sehingga ia tidak mau membiarkan bangsa Israel pergi.

<sup>22</sup> Pada ketika itu engkau harus berkata kepada Firaun, 'Inilah pesan Tuhan: Israel adalah putra-Ku yang sulung,

<sup>23</sup> dan kepadamu Aku berkata: Biarkanlah putra-Ku pergi agar ia dapat menyembah Aku. Jika engkau tidak mau membiarkan mereka pergi, Aku akan membunuh putramu yang sulung."

<sup>24</sup> Di tengah jalan, pada suatu tempat penginapan, Malaikat Tuhan menghampiri Musa hendak membunuhnya.

<sup>25</sup> Tetapi Zipora mengambil sekeping batu yang tajam dan memotong kulit khatan anaknya, lalu menyentuhkannya ke kaki Musa sambil berkata, "Sesungguhnya sekarang engkau suamiku karena darah."

<sup>26</sup> Lalu Malaikat Tuhan itu meninggalkan dia. Zipora mengatakan 'suami karena darah' oleh sebab sunat.

### **Musa bertemu dengan Harun**

<sup>27</sup> Tuhan bersabda kepada Harun, "Pergilah ke padang gurun menemui Musa, saudaramu." Maka berangkatlah Harun dan bertemu dengan Musa di Gunung Allah, lalu mengecupnya.

<sup>28</sup> Musa menceritakan kepada Harun segala sesuatu yang telah disampaikan oleh Tuhan kepadanya, dan segala mukjizat yang dapat dilakukannya atas perintah Allah.

<sup>29</sup> Musa dan Harun mengumpulkan semua orang tua-tua bangsa Israel

<sup>30</sup> lalu Harun menceritakan kepada mereka segala sesuatu yang telah disampaikan oleh Tuhan kepada Musa. Di hadapan rakyat ia juga melakukan segala mukjizat dan mereka percaya kepadanya.

<sup>31</sup> Ketika mereka mendengar bahwa Tuhan telah mengunjungi umat Israel dan telah melihat penderitaan mereka, maka mereka pun tunduk sampai ke tanah dan menyembah Dia.

## **Musa berbicara dengan Firaun**

**5**<sup>1</sup> Sesudah itu Musa dan Harun pergi kepada Firaun dan berkata, "Inilah sabda Tuhan, Allah Israel: 'Biarkanlah umat-Ku pergi, agar mereka dapat mengadakan suatu perayaan untuk-Ku di padang gurun.'"

<sup>2</sup> Jawab Firaun, "Siapakah Tuhan itu, sehingga aku harus mendengarkan firman-Nya dan membiarkan bangsa Israel pergi?" Saya tidak mengenal Tuhan dan tidak akan membiarkan bangsa Israel pergi.

<sup>3</sup> Berkatalah mereka, "Allah orang Ibrani telah bertemu dengan kami. Izinkanlah kami pergi ke padang gurun sejauh tiga hari perjalanan. Di situ kami akan mempersembahkan kurban kepada Tuhan, Allah kami, agar Ia tidak menghukum kami dengan pedang atau dengan penyakit sampar."

<sup>4</sup> Jawab raja Mesir kepada mereka, "Musa dan Harun, mengapa kamu menjauhkan rakyat dari pekerjaan mereka? Kembalilah menjalankan tugasmu.

<sup>5</sup> Lihatlah, sekarang sudah banyak rakyat di negeri ini dan kamu meminta supaya mereka menghentikan pekerjaan mereka."

<sup>6</sup> Pada hari itu juga Firaun memberi perintah kepada para pengawas rakyat dan mandor-mandor bangsa Israel katanya,

<sup>7</sup> "Kamu tidak boleh lagi menyediakan bagi rakyat jerami untuk membuat batu bata. Biarkanlah mereka mencarinya sendiri.

<sup>8</sup> Tetapi kamu harus menuntut jumlah batu bata yang sama seperti sebelumnya. Tidak boleh kurang satu buah pun. Mereka malas, dan karena itu mereka berteriak-teriak hendak pergi mempersembahkan kurban kepada Allah mereka.

<sup>9</sup> Buatlah mereka bekerja lebih keras lagi dan janganlah memperhatikan kebohongan mereka."

### **Kesulitan-kesulitan pertama**

<sup>10</sup> Para pengawas dan mandor-mandor Israel itu pergi kepada orang-orang Israel dan berkata kepada mereka,

"Firaun tidak akan memberi lagi jerami kepada kamu.

<sup>11</sup> Tetapi kamu harus menghasilkan batu bata dalam jumlah yang sama seperti sebelumnya."

<sup>12</sup> Orang-orang Israel terpencar ke seluruh negeri Mesir mencari tunggul gandum sebagai pengganti jerami.

<sup>13</sup> Para pengawas tetap mendesak mereka, katanya. "Selesaikanlah pekerjaanmu setiap hari seperti yang dituntut dari padamu ketika kamu masih menerima jerami

<sup>14</sup> Pengawas-pengawas itu memukul mandor-mandor Israel yang telah mereka angkat atas rakyat sambil berkata, "Mengapa bangsamu tidak menyelesaikan jumlah pekerjaan yang sama seperti sebelumnya?"

<sup>15</sup> Mandor-mandor Israel mengeluh kepada Firaun, katanya, "Mengapa tuanku memperlakukan kami demikian?"

<sup>16</sup> Kami tidak diberi jerami, tetapi diperintahkan untuk membuat batu bata. Kami dipukul, tetapi yang bersalah ialah rakyat tuanku sendiri."

<sup>17</sup> Jawab Firaun, "Malas! kamu sungguh malas. Itulah sebabnya kamu

minta untuk pergi ke padang gurun mempersembahkan kurban kepada Tuhan.

<sup>18</sup> Kembalilah kepada pekerjaanmu! Kamu tidak akan diberi jerami, namun jumlah batu bata yang harus kamu hasilkan mesti tetap yang sama."

<sup>19</sup> Mandor-mandor Israel itu sadar bahwa mereka menghadapi kesulitan yang besar.

<sup>20</sup> Mereka menemui Musa dan Harun yang sedang menantikan mereka,

<sup>21</sup> dan berkata, "Semoga Allah memperhatikan dan menghukum kamu. Sebab kamu telah membuat kami dibenci oleh Firaun dan pegawai-pegawainya, dan kamu telah memberi sebuah pedang ke dalam tangannya untuk membunuh kami."

<sup>22</sup> Maka berpalinglah Musa kepada Yahweh dan berkata, "Ya Tuhan, mengapa demikian buruk Kauperlakukan umat-Mu? Mengapa Engkau telah mengutus aku?"

<sup>23</sup> Sejak ketika aku berbicara kepada Firaun atas nama-Mu, ia telah mendatangkan kesulitan bagi umat, dan

Engkau tidak berbuat sesuatu untuk meluputkan mereka!"

**6**<sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, Sekarang akan kau lihat bahwa Aku akan menundukkan dia dan mengharuskan dia membiarkan kamu pergi, bahkan memaksa dia mengusir kamu dari negeri ini,"

### **Sebuah cerita lain tentang panggilan Musa**

<sup>2</sup> Allah bersabda kepada Musa, "Akulah Tuhan!

<sup>3</sup> Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah Mahakuasa. Tetapi kepada mereka Aku tidak memperkenalkan diri dengan nama Tuhan.

<sup>4</sup> Aku telah menetapkan perjanjian-Ku dengan mereka dan berjanji akan memberi mereka tanah Kanaan, di mana mereka tinggal sebagai orang-orang asing.

<sup>5</sup> Sekarang Aku ingat akan perjanjian-Ku itu, saat Aku mendengar rintihan orang-orang Israel yang diperbudak oleh orang Mesir.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu, katakanlah ini kepada mereka, "Akulah Tuhan. Aku akan membawa kamu pergi meninggalkan bebanmu di Mesir dan membebaskan kamu dari kerja paksa; Aku akan menebus kamu dengan tangan yang teracung dan dengan perbuatan-perbuatan penuh kuasa.

<sup>7</sup> Aku akan menjadikan kamu umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu; maka kamu akan mengetahui bahwa Aku Tuhan Allahmu, yang telah membebaskan kamu dari perhambaan orang Mesir.

<sup>8</sup> Aku akan membawa kamu ke negeri yang telah Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub, dan yang akan Kuberikan kepadamu menjadi milikmu. Akulah Tuhan."

<sup>9</sup> Demikianlah Musa berbicara kepada orang Israel, tetapi mereka tidak mau mendengarkan, sebab mereka putus asa oleh karena perbudakan yang kejam itu.

<sup>10</sup> Lalu Tuhan bersabda kepada Musa,

<sup>11</sup> "Pergilah dan bicaralah kepada Firaun, raja Mesir, dan suruhlah dia membiarkan bangsa Israel pergi meninggalkan negeri Mesir."

<sup>12</sup>Tetapi Musa berkata, "Jika orang Israel tidak memperhatikan apa yang kukatakan, bagaimana Firaun akan mendengarkan aku, seorang yang tidak pandai berbicara?"

<sup>13</sup>Tetapi Tuhan memerintahkan Musa dan Harun, dan juga Firaun, untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

### **Nenek moyang Musa dan Harun**

<sup>14</sup>Inilah kepala-kepala suku: Putra-putra Ruben, anak sulung Israel: Henokh, Palu, Hezron dan Karmi; itulah keluarga-keluarga Ruben.

<sup>15</sup>Putra-putra Simeon: Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar dan Saul, anak seorang perempuan Kanaan; itulah keluarga-keluarga Simeon.

<sup>16</sup>Inilah putra-putra Lewi dan keturunan mereka: Gerson, Kehat dan Merari. Umur Lewi seratus tiga puluh tujuh tahun.

<sup>17</sup>Putra-putra Gerson: Libni dan Simei dan keturunan mereka.

<sup>18</sup>Putra-putra Kehat: Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. Umur Kehat seratus tiga puluh tiga tahun.

<sup>19</sup> Putra-putra Merari: Mahli dan Musi. Itulah keturunan Lewi dan keluarga-keluarga mereka.

<sup>20</sup> Amram mengawini Yokhebed, saudari ayahnya, yang melahirkan untuknya dua orang anak, ialah Musa dan Harun. Umur Amram seratus tiga puluh tujuh tahun.

<sup>21</sup> Putra-putra Yizhar: Korah, Nefeg, dan Zikhri.

<sup>22</sup> Putra-putra Uziel: Misael, Elsafan, dan Sitri.

<sup>23</sup> Harun mengawini Eliseba, anak perempuan Aminadab, saudari Nahason, yang melahirkan baginya Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

<sup>24</sup> Putra-putra Korah: Asir, Elkana dan Abiasaf; itulah keluarga-keluarga Korah.

<sup>25</sup> Eleazar, putra Harun, mengawini seorang anak perempuan Putiel, yang melahirkan seorang anak laki-laki yang bernama Pinehas. Inilah kepala-kepala keluarga kaum Lewi menurut suku-suku mereka.

<sup>26</sup> Harun dan Musalah yang menerima perintah dari Tuhan, yang bersabda, "Bawalah orang Israel keluar dari negeri Mesir menurut pasukan-pasukan mereka."

<sup>27</sup> Merekalah yang berbicara kepada Firaun, raja Mesir, untuk membawa orang-orang Israel keluar dari Mesir. Sungguh, itulah Musa dan Harun.

<sup>28</sup> Ketika Tuhan berbicara kepada Musa di negeri Mesir,

<sup>29</sup> Ia bersabda, "Akulah Tuhan. Katakanlah kepada Firaun, raja Mesir, segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu."

<sup>30</sup> Tetapi Musa menjawab, "Aku tidak pandai berbicara, bagaimana Firaun akan mendengarkan aku?"

### **Pemberitahuan tentang wabah**

**7** <sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Lihatlah, Aku telah membuat engkau menjadi seperti allah di mata Firaun; dan Harun, saudaramu, akan menjadi nabimu.

<sup>2</sup> Engkau harus menyampaikan kepada Harun segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ia akan menyampaikan kepada Firaun, supaya ia membiarkan orang Israel meninggalkan negeri itu.

<sup>3</sup> Tetapi Aku akan mengeraskan hatinya dan sekalipun Aku memperbanyak tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat,

<sup>4</sup> ia tidak akan mendengarkan engkau. Ketika itu Aku akan menggunakan kuasa-Ku dan akan menuntun pasukan-pasukan-Ku, bangsa Israel, keluar dari Mesir dengan memakai hukuman-hukuman yang berat.

<sup>5</sup> Maka orang Mesir akan mengetahui, bahwa Akulah Tuhan, apabila mereka melihat betapa Aku membawa orang Israel keluar dari negeri mereka dengan kuasa yang besar."

<sup>6</sup> Musa dan Harun melakukan tepat seperti yang diperintahkan oleh Tuhan.

<sup>7</sup> Ketika mereka berbicara dengan Firaun, Musa berumur delapan puluh tahun dan Harun delapan puluh tiga tahun.

<sup>8</sup> Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun, sabda-Nya,

<sup>9</sup> "Apabila Firaun berbicara kepadamu dan menyuruh engkau melakukan suatu mukjizat untuk membuktikan kebenaran perkataanmu, maka engkau harus berkata kepada Harun: 'Ambillah tongkatmu dan lemparkanlah itu di

depan Firaun, dan tongkat itu akan berubah menjadi seekor ular."

<sup>10</sup> Musa dan Harun pergi kepada Firaun dan berbuat seperti yang telah diperintahkan Tuhan. Harun melemparkan tongkatnya di depan Firaun dan pegawai-pegawainya, dan tongkat itu berubah menjadi seekor ular.

<sup>11</sup> Melihat itu Firaun memerintahkan supaya dipanggil orang-orang bijak dan ahli-ahli sihir orang Mesir, dan mereka pun melakukan hal yang sama dengan kepandaian mereka yang rahasia.

<sup>12</sup> Setiap orang dari mereka melemparkan tongkat-tongkatnya dan berubah menjadi ular. Akan tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat ahli-ahli sihir Mesir itu.

<sup>13</sup> Namun Firaun berkeras kepala dan tidak mau mendengarkan mereka, seperti yang sudah dikatakan oleh Tuhan.

### **Wabah-wabah di Mesir**

<sup>14</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Sungguh keras hati Firaun. Ia tidak mau membiarkan bangsa itu pergi.

<sup>15</sup> Oleh sebab itu, engkau harus pergi kepada Firaun pagi-pagi, ketika ia akan turun ke air. Nantikanlah dia di tepi sungai sambil memegang di tanganmu tongkat yang telah berubah menjadi seekor ular.

<sup>16</sup> Engkau harus berkata kepadanya, "Tuhan, Allah orang Ibrani, mengutus aku untuk mengatakan ini kepadamu: 'Biarkanlah umat-Ku pergi untuk menyembah Aku di padang gurun; tetapi sampai sekarang engkau tidak mau mendengarkan.

<sup>17</sup> Oleh ini engkau akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan: Lihatlah, Aku akan memukul air sungai Nil dengan tongkat di tanganku ini, dan air itu akan berubah menjadi darah!

<sup>18</sup> Ikan di dalam sungai itu akan mati, air sungai itu akan menjadi busuk, dan orang-orang Mesir tidak dapat lagi meminum air itu."

<sup>19</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun: 'Ambillah tongkatmu dan rentangkanlah tanganmu di atas segala air di Mesir, sungai-sungai, selokan-selokan, kolam-kolam dan genangan air; maka semuanya akan

berubah menjadi darah. Akan ada darah di seluruh Mesir, bahkan di dalam bejana-bejana dari kayu dan batu."

<sup>20</sup> Musa dan Harun melakukan seperti yang diperintahkan oleh Tuhan. Harun mengangkat tongkatnya dan memukul air sungai Nil di hadapan Firaun dan pegawai-pegawainya, dan semua air di sungai Nil itu berubah menjadi darah.

<sup>21</sup> Ikan di dalam sungai itu mati dan air tercemar sehingga orang Mesir tidak dapat lagi minum air sungai Nil itu. Ada darah di seluruh negeri Mesir.

<sup>22</sup> Akan tetapi ahli-ahli sihir Mesir dapat juga melakukan hal yang sama dengan ilmu sihir mereka, dan Firaun tetap tidak tergerak hatinya. Dan seperti yang telah dikatakan oleh Tuhan, ia tidak mau mendengarkan Musa dan Harun.

<sup>23</sup> Firaun kembali ke rumahnya seakan-akan tidak terjadi sesuatu yang luar biasa.

<sup>24</sup> Namun demikian orang-orang Mesir menggali di dekat sungai Nil mencari air yang dapat diminumnya, sebab mereka tidak dapat minum air sungai itu.

<sup>25</sup> Tujuh hari telah berlalu sejak Tuhan memukul sungai Nil.

## **Wabah yang kedua: katak-katak**

**8**<sup>1</sup> (7-26) Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Pergilah kepada Firaun dan katakanlah kepadanya bahwa demikianlah Tuhan bersabda: 'Biarkanlah umat-Ku pergi untuk menyembah Aku!

<sup>2</sup> (7-27) Jika engkau menolak membiarkan mereka pergi, maka Aku akan menyiksa negerimu dengan wabah katak-katak.

<sup>3</sup> (7-28) Sungai Nil akan dikerumuni dengan katak-katak. Mereka akan memasuki rumah-rumahmu, kamar tidurmu dan tempat tidurmu, rumah-rumah para pelayanmu dan rumah-rumah rakyatmu, malah juga memasuki tempat kamu membakar roti dan tempat-tempat adonan.

<sup>4</sup> (7-29) Katak-katak itu akan naik memanjat engkau dan rakyatmu."

<sup>5</sup> (8-1) Bersabdalah Yahweh kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun: 'Ulurkanlah tangan dengan tongkatmu ke atas sungai-sungai, selokan-selokan dan kolam-kolam Mesir

<sup>6</sup> (8-2) dan buatlah katak-katak menutupi seluruh negeri Mesir"

<sup>7</sup> (8-3) Para ahli sihir Mesir dapat melakukan hal yang sama, dan dengan perantaraan kepandaian sihir mereka menyebarkan katak-katak ke seluruh negeri Mesir!

<sup>8</sup> (8-4) Kemudian itu Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka, "Berdoalah kepada Tuhan supaya Ia menjauhkan katak-katak itu dari padaku dan dari rakyatku, maka aku akan membiarkan rakyatmu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan."

<sup>9</sup> (8-5) Tetapi Musa menjawab, "Sudilah menyampaikan kepadaku, kapan aku dapat memohon untukmu dan untuk pegawai-pegawaimu, agar tuanku dibebaskan dari katak-katak itu terkecuali di sungai Nil."

<sup>10</sup> (8-6) Jawab Firaun, "Besok." Berkatalah Musa, "Baiklah, dan agar tuanku mengetahui bahwa tak ada seorang lain seperti Tuhan, Allah kami,

<sup>11</sup> (8-7) maka katak-katak itu akan menghilang dari padamu dan dari rumahmu, dari hamba-hambamu dan dari rakyatmu; hanya di sungai Nil mereka akan tinggal."

<sup>12</sup> (8-8) Dengan ini Musa dan Harun meninggalkan Firaun. Lalu Musa berseru kepada Tuhan tentang katak-katak yang telah ditimpakan-Nya atas Firaun.

<sup>13</sup> (8-9) Tuhan berbuat seperti yang telah dijanjikan oleh Musa kepada Firaun dan katak-katak itu pun mati di rumah-rumah, halaman dan di ladang-ladang.

<sup>14</sup> (8-10) Orang mengumpulkan bangkai katak-katak itu bertumpuk-tumpuk dan negeri itu dipenuhi bau yang busuk.

<sup>15</sup> (8-11) Tetapi karena sudah merasa lega, Firaun makin berkeras hati dan tidak mau mendengarkan, seperti yang sudah dikatakan sebelumnya oleh Tuhan.

### **Wabah yang ketiga: nyamuk**

<sup>16</sup> (8-12) Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Suruhlah Harun memukul debu tanah dengan tongkatnya dan debu itu akan berubah menjadi nyamuk di seluruh negeri."

<sup>17</sup> (8-13) Harun berbuat demikian; ia memukul debu tanah yang berubah menjadi nyamuk yang menyakiti manusia dan binatang. Semua debu

tanah di seluruh Mesir berubah menjadi nyamuk.

<sup>18</sup> (8-14) Ketika para ahli sihir dengan ilmu rahasia mereka coba mengusir nyamuk-nyamuk itu, mereka tidak mampu, dan nyamuk-nyamuk itu tetap menyakiti manusia dan binatang.

<sup>19</sup> (8-15) Para ahli sihir itu berkata kepada Firaun, "Inilah tangan Allah". Tetapi Firaun tidak tergerak dan tidak mau mendengarkan, seperti sudah dikatakan oleh Tuhan.

### **Wabah yang keempat: lalat pikat**

<sup>20</sup> (8-16) Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Bangunlah pagi-pagi dan pergilah kepada Firaun, ketika ia sedang pergi ke sungai. Katakanlah kepadanya: 'Inilah pesan Tuhan: Biarkanlah umat-Ku pergi dan menyembah Aku.

<sup>21</sup> (8-17) Jika engkau menolak membiarkan mereka pergi, maka Aku akan mendatangkan lalat pikat atasmu, atas pegawai-pegawaimu, atas rakyatmu dan rumah-rumahmu. Rumah-rumah orang Mesir akan penuh dengan lalat pikat, bahkan juga tanah tempat rumah-rumah itu dibangun.

<sup>22</sup> (8-18) Tetapi pada hari itu Aku akan mengecualikan tanah Gosyen, di mana umat-Ku tinggal. Di situ tidak ada lalat pikat dan dengan ini engkau tahu, bahwa Aku, Tuhan, ada di negeri ini.

<sup>23</sup> (8-19) Aku akan membuat perbedaan antara umat-Ku dan bangsamu. Besok hal ini akan sudah terjadi."

<sup>24</sup> (8-20) Tuhan berbuat demikian dan kawan lalat yang padat memasuki istana Firaun dan rumah-rumah rakyatnya dan memusnahkan seluruh negeri.

<sup>25</sup> (8-21) Firaun memanggil Musa dan Harun serta berkata kepada mereka, "Pergilah dan persembahkanlah kurban kepada Allahmu di negeri ini."

<sup>26</sup> (8-22) Tetapi Musa menjawab, "Tidak mungkin akan terjadi demikian. Sebab kami mempersembahkan sebagai kurban kepada Allah kami binatang-binatang yang kudus di mata orang Mesir. Jika di hadapan orang-orang Mesir kami mempersembahkan kurban yang menyinggung mereka, bukankah mereka akan melempari kami dengan batu?"

<sup>27</sup> (8-23) Kami harus membuat perjalanan sejauh tiga hari ke dalam padang gurun dan di situ kami akan mempersembahkan kurban kepada Tuhan, Allah kami, seperti yang diperintahkan-Nya."

<sup>28</sup> (8-24) Jawab Firaun, "Aku akan membiarkan kamu pergi dan mempersembahkan kurban kepada Allah kamu di padang gurun, tetapi dengan syarat bahwa kamu tidak boleh pergi jauh. Dan berdoalah kepada Allah untuk aku!"

<sup>29</sup> (8-25) Kata Musa, "Sekarang aku meninggalkan engkau, dan aku akan berdoa untukmu; besok lalat-lalat pikat itu akan meninggalkan engkau, pegawai-pegawaimu dan rakyatmu. Tetapi janganlah terus menipu kami dengan menolak membiarkan bangsa kami pergi ke padang gurun."

<sup>30</sup> (8-26) Musa meninggalkan istana Firaun dan berdoa kepada Tuhan.

<sup>31</sup> (8-27) Tuhan berbuat seperti yang diminta oleh Musa, dan membebaskan Firaun, pegawai-pegawai dan rakyatnya dari lalat pikat. Tidak tertinggal seekor pun lalat pikat itu.

<sup>32</sup> (8-28) Tetapi Firaun tetap berkeras hati dan menolak membiarkan bangsa itu pergi.

### **Wabah yang kelima: ternak orang Mesir mati**

**9** <sup>1</sup> Bersabdaiah Tuhan kepada Musa, "Pergilah kepada Firaun dan katakanlah kepadanya: 'Inilah pesan Tuhan. Allah orang Ibrani: biarkanlah umat-Ku pergi dan mempersembahkan kurban kepada-Ku.

<sup>2</sup> Jika engkau tidak membiarkan mereka pergi dan menahan mereka lebih lama lagi,

<sup>3</sup> maka tangan Tuhan akan mendatangkan wabah yang mengerikan atas kuda-kudamu, keledai dan unta-untamu, atas ternak dan domba-dombamu.

<sup>4</sup> Tetapi Tuhan akan membuat perbedaan antara ternak orang Israel dan ternak orang Mesir. Tak ada dari milik Israel yang akan mati."

<sup>5</sup> Sesudah itu Tuhan menetapkan suatu waktu dan bersabda, "Besok akan terjadi."

<sup>6</sup>Tuhan melakukan ini pada keesokan harinya. Semua ternak orang Mesir mati, tetapi dari milik orang Israel tidak seekor pun yang mati.

<sup>7</sup>Lalu Firaun menyuruh orang membuat pemeriksaan dan ternyata bahwa sesungguhnya tak ada dari ternak milik orang Israel yang mati. Tetap! Firaun tetap berkeras hati dan menolak membiarkan bangsa itu pergi.

### **Wabah keenam: Borok**

<sup>8</sup>Bersabdalah Tuhan kepada Musa dan Harun, "Ambillah dari tempat bakaran batu bata dua genggam abu dan hendaklah Musa menghamburkannya ke udara di depan mata Firaun.

<sup>9</sup>Abu itu akan tersebar halus ke seluruh negeri Mesir dan akan menimbulkan borok yang bernanah pada manusia dan hewan."

<sup>10</sup>Maka mereka mengambil abu dari tempat pembakaran dan di depan Firaun Musa menghamburkannya ke udara, yang kemudian menimbulkan borok yang bernanah pada manusia dan hewan.

<sup>11</sup>Dan para ahli sihir tidak dapat bertahan berdiri di depan Musa sebab

mereka pun mendapat borok seperti orang-orang Mesir yang lain.

<sup>12</sup>Tetapi Tuhan mengeraskan hati Firaun dan dia tidak mendengarkan Musa dan Harun seperti sudah dikatakan oleh Tuhan.

### **Wabah yang ketujuh: Hujan es**

<sup>13</sup>Bersabdalah Yahweh kepada Musa. "Bangunlah pagi-pagi: pergilah menghadap Firaun dan katakanlah kepadanya: 'Inilah pesan Tuhan, Allah orang Ibrani: Suruhlah umat-Ku pergi untuk menyembah Aku

<sup>14</sup>sebab kali ini Aku akan mendatangkan wabah yang hebat atasmu, atas pegawai-pegawai dan rakyatmu, agar engkau mengetahui bahwa di seluruh dunia tidak ada yang sama seperti Aku.

<sup>15</sup>Sebab jika Aku mau, Aku dapat mengacungkan tangan melawan engkau dan rakyatmu dan melenyapkan kamu dari muka bumi dengan penyakit sampar.

<sup>16</sup>Akan tetapi inilah sebabnya mengapa Aku membiarkan engkau hidup: supaya engkau dapat menyaksikan kekuatan-Ku

dan supaya nama-Ku akan dimuliakan di seluruh bumi.

<sup>17</sup> Adakah engkau masih menolak membiarkan umat-Ku meninggalkan negeri ini?

<sup>18</sup> Besok Aku akan mendatangkan hujan batu seperti yang belum pernah terjadi di Mesir sejak mula berdirinya.

<sup>19</sup> Maka sekarang hendaklah semua ternak dan segala sesuatu di ladang dibawa ke dalam tempat berlindung, sebab apabila hujan es akan turun menimpa segala yang masih tertinggal di ladang, entah manusia atau hewan, semuanya akan mati."

<sup>20</sup> Pegawai-pegawai Firaun yang percaya akan sabda Tuhan bersegera membawa masuk hamba-hamba dan ternak mereka;

<sup>21</sup> tetapi mereka yang tidak memperhatikan peringatan Tuhan membiarkan hamba-hamba dan ternak mereka di ladang.

<sup>22</sup> Lalu bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Angkatlah tanganmu ke langit dan buatlah hujan es turun di seluruh Mesir ke atas manusia dan hewan, dan atas segala yang bertumbuh di ladang."

<sup>23</sup> Musa merentangkan tangan dengan tongkatnya ke langit dan Tuhan mendatangkan guntur dan hujan es: petir menyambar bumi

<sup>24</sup> dan Tuhan menurunkan hujan es atas negeri Mesir; kilat bernyala-nyala di tengah hujan es itu. Hujan es yang sedemikian lebat belum pernah disaksikan di Mesir sejak Mesir menjadi suatu kerajaan.

<sup>25</sup> Di seluruh Mesir hujan es menimpa segala sesuatu di ladang, baik manusia maupun hewan. Ia menimpa segala sesuatu yang tumbuh di ladang dan menumbangkan semua pohon.

<sup>26</sup> Tetapi di tempat orang Israel tinggal tidak ada hujan es.

<sup>27</sup> Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata, "Sekarang nyata bahwa aku telah berdosa. Tuhan sungguh benar. Aku dan rakyatku yang salah.

<sup>28</sup> Berdoalah kepada Tuhan agar Ia menghentikan guntur dan hujan es! Aku akan membiarkan kamu pergi, dan kamu tidak akan tinggal di sini lagi."

<sup>29</sup> Musa berkata kepadanya, "Ketika aku akan meninggalkan kota aku akan mengangkat tanganku kepada Tuhan;

maka guntur akan berhenti dan juga hujan es. Dan demikian kamu akan mengetahui bahwa bumi adalah milik Tuhan.

<sup>30</sup> Tetapi aku tahu bahwa engkau dan pegawai-pegawaimu belum juga takut kepada Tuhan, Allah kami."

<sup>31</sup> Tanaman rami dan jelai rusak tertimpa hujan es, sebab jelai sudah berbulir dan rami sedang berbunga,

<sup>32</sup> tetapi gandum dan sekoi yang bertumbuh kemudian, tidak dirusakkan.

<sup>33</sup> Musa meninggalkan Firaun dan keluar dari kota, lalu mengangkat tangan kepada Tuhan. Guntur dan hujan es berhenti dan hujan pun berhenti.

<sup>34</sup> Ketika Firaun melihat bahwa sudah tidak hujan lagi, bahwa guntur dan hujan es sudah berhenti, maka ia berdosa lagi.

<sup>35</sup> Dia dan pegawai-pegawainya berkeras hati dan tidak membiarkan orang Israel pergi, tepat seperti yang sudah dikatakan oleh Tuhan melalui Musa.

### **Wabah yang kedelapan: belalang**

**10** <sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Pergilah kepada Firaun

sebab Aku telah membuat dia menjadi keras hati seperti juga pegawai-pegawainya, dan perhatikanlah tanda-tanda-Ku di antara mereka,

<sup>2</sup> agar engkau dapat menceritakan kepada anak cucumu betapa Aku telah bertindak keras terhadap orang-orang Mesir, dan tentang tanda-tanda yang telah Kuadakan di antara mereka, agar kamu dapat mengetahui bahwa Akulah Tuhan."

<sup>3</sup> Musa dan Harun pergi kepada Firaun dan berkata, "Inilah sabda Tuhan, Allah orang Ibrani: Berapa lama lagi engkau menolak takluk kepada-Ku? Biarkanlah umat-Ku pergi untuk menyembah Aku.

<sup>4</sup> Jika engkau menolak membiarkan umat-Ku pergi, maka Aku akan mendatangkan belalang ke dalam negerimu

<sup>5</sup> yang akan menutupi seluruh permukaan negeri ini. Mereka akan memakan segala sesuatu yang masih sisa sesudah hujan es, dan juga semua pohon di padang.

<sup>6</sup> Mereka akan memenuhi rumahmu dan rumah pegawai-pegawaimu dan semua rumah di Mesir, sesuatu yang belum

pernah disaksikan oleh bapa-bapamu dan nenek moyangmu sejak zaman dahulu sampai sekarang ini. Sesudah mengatakan ini Musa pergi dari hadapan Firaun.

<sup>7</sup> Pegawai-pegawai Firaun berkata kepadanya, "Berapa lama lagi orang ini akan menjadi jerat untuk kita? Biarkanlah orang-orang itu pergi dan menyembah Tuhan, Allah mereka. Tidak sadarkah tuanku bahwa Mesir sudah binasa?"

<sup>8</sup> Maka Musa dan Harun dipanggil kembali kepada Firaun, dan ia berkata, "Pergilah! Sembahlah Tuhan, Allahmu. Tetapi tepatnya siapa yang akan pergi?"

<sup>9</sup> Jawab Musa, "Kami akan pergi bersama orang yang tua dan yang muda, bersama anak-anak kami yang laki-laki dan perempuan, dengan domba-domba dan ternak kami, sebab sungguh sangat besar perayaan yang akan kami adakan untuk Tuhan."

<sup>10</sup> Kata Firaun, "Kiranya Tuhan menyertai kamu, jika aku membiarkan kamu pergi dengan anak-anakmu yang kecil! Tidak! Jelaslah bahwa kamu berniat jahat.

<sup>11</sup> Tidak! Hanya orang laki-laki yang boleh pergi membawa kurban kepada Tuhan, sebab itulah yang kamu kehendaki! Lalu mereka diusir dari hadapan Firaun.

<sup>12</sup> Sabda Tuhan kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu dan datangkanlah belalang-belalang ke negeri Mesir. Biarkanlah mereka memakan segala tanaman di ladang, segala sesuatu yang masih tersisa sesudah hujan es itu."

<sup>13</sup> Maka Musa mengulurkan tongkatnya ke atas negeri Mesir. Sepanjang hari dan malam itu Tuhan mendatangkan angin timur ke atas negeri itu dan pada pagi harinya angin timur itu membawa belalang-belalang.

<sup>14</sup> Mereka datang dan hinggap di seluruh negeri dalam jumlah yang sedemikian besar, seperti yang belum pernah dilihat sebelumnya dan tak akan pernah terlihat lagi.

<sup>15</sup> Mereka menutupi langit, dan bumi menjadi kelam. Mereka memakan semua tumbuhan di negeri itu dan semua buah pohon-pohon yang masih tersisa sesudah hujan es itu. Tak ada tumbuhan hijau yang tersisa, baik pohon-pohon

maupun tanaman di ladang, di seluruh negeri Mesir.

<sup>16</sup> Oleh sebab itu, Firaun bersegera memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka, "Aku telah berdosa terhadap Tuhan, Allahmu, dan terhadap kamu.

<sup>17</sup> Aku mohon, ampunilah dosaku sekali ini dan mintalah kepada Tuhan, Allahmu, agar sudi menjauhkan bencana yang mematikan ini dari padaku."

<sup>18</sup> Musa meninggalkan Firaun dan memohon kepada Tuhan

<sup>19</sup> yang mendatangkan angin yang sangat kencang dari arah barat yang menerbangkan belalang-belalang itu ke dalam Laut Merah. Tak seekor belalang pun yang tertinggal dalam perbatasan negeri Mesir.

<sup>20</sup> Tetapi Tuhan membiarkan Firaun tetap keras kepala dan tidak mengizinkan orang Israel pergi.

### **Wabah yang kesembilan: kekelaman**

<sup>21</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke langit, maka akan datang kekelaman atas negeri

Mesir, kekelaman yang sedemikian pekat sehingga dapat dirasakan."

<sup>22</sup> Musa mengulurkan tangannya ke langit dan seketika itu juga kekelaman yang pekat menutupi negeri Mesir selama tiga hari.

<sup>23</sup> Mereka tidak dapat saling melihat dan tidak dapat bergerak selama tiga hari, tetapi di tempat tinggal orang Israel ada terang.

<sup>24</sup> Firaun memanggil Musa dan berkata, "Pergilah dan beribadahlah kepada Tuhan, kamu beserta anak-anakmu; tetapi tinggalkan domba-domba dan lembu sapimu!"

<sup>25</sup> Berkatalah Musa, "Adakah engkau akan memberi kepada kami hewan untuk kurban sembelihan dan kurban bakaran?"

<sup>26</sup> Tidak! Kami akan membawa semua ternak kami, sebab dari kawanan hewan itu akan kami pilih hewan kurban yang akan kami persembahkan kepada Tuhan. Lagi pula kami belum mengetahui hewan mana yang harus kami kurbankan sebelum tiba di tempat itu."

<sup>27</sup> Tetapi Tuhan membuat hati Firaun menjadi keras, sehingga ia tidak membiarkan mereka pergi.

<sup>28</sup> Berkatalah Firaun kepada Musa, "Pergilah dari hadapanku! Berhati-hatilah! Janganlah kembali lagi ke hadapanku, sebab pada saat engkau kembali, engkau akan mati!"

<sup>29</sup> Kata Musa, "Akan terjadi seperti yang kaukatakan, aku tidak akan kembali lagi ke hadapanmu."

### **Wabah yang kesepuluh: kematian anak sulung**

**11** <sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Satu lagi wabah yang akan Kudatangkan atas Firaun dan Mesir. Sesudah itu ia akan membiarkan kamu pergi, bahkan akan mengusir kamu dari tempat ini.

<sup>2</sup> Berbicaralah kepada umat dan katakanlah bahwa baik laki-laki maupun perempuan harus meminta barang-barang perak dan emas dari tetangganya."

<sup>3</sup> Tuhan melunakkan hati orang Mesir terhadap orang-orang Israel. Selain itu Musa dianggap sebagai seorang yang penting di Mesir, baik oleh Firaun dan pegawai-pegawainya, maupun oleh rakyat.

<sup>4</sup> Berkatalah Musa, "Inilah pesan Tuhan: 'Sekitar tengah malam Aku akan melintasi Mesir

<sup>5</sup> dan semua anak sulung di Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun yang akan mewarisi takhta, sampai kepada anak sulung seorang sahaya perempuan yang menjalankan batu kilangan dan anak sulung binatang-binatang.

<sup>6</sup> Akan ada ratapan besar di seluruh Mesir, seperti yang belum pernah terjadi dan yang tidak pernah akan terjadi.

<sup>7</sup> Tetapi di antara orang-orang Israel bahkan seekor anjing pun tidak akan melolong karena kematian seorang manusia atau hewan. Dengan demikian engkau akan mengerti bahwa Tuhan membuat perbedaan antara Mesir dan Israel.

<sup>8</sup> Semua pegawaimu akan datang kepadaku dan bersujud di hadapanku sambil berkata: 'Pergilah, engkau dan semua orang yang mengikuti engkau!' Sesudah itu aku akan pergi." Dan dengan marah ia berbalik dan meninggalkan Firaun.

<sup>9</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Firaun tidak akan mendengarkan

engkau, maka mukjizat-mukjizat yang Kulakukan di Mesir akan diperbanyak lagi."

<sup>10</sup> Musa dan Harun mengadakan Yoh perbuatan-perbuatan ajaib ini di hadapan Firaun, tetapi Tuhan membuat hati Firaun menjadi keras sehingga ia tidak membiarkan bangsa Israel meninggalkan negeri itu.

### **Paskah**

**12** <sup>1</sup> Tuhan berbicara kepada Musa dan Harun di negeri Mesir, sabda-Nya,

<sup>2</sup> "Bulan ini adalah permulaan dari segala bulan, bulan yang pertama dalam tahun perhitunganmu.

<sup>3</sup> Berbicaralah kepada umat Israel dan katakanlah kepada mereka: Pada hari kesepuluh bulan ini hendaklah setiap keluarga mengambil seekor anak domba, masing-masing rumah tangga seekor anak domba.

<sup>4</sup> Jika satu keluarga terlalu kecil untuk menghabiskan seekor anak domba, mereka harus bergabung dengan keluarga tetangga, rumah yang terdekat, sesuai dengan jumlah jiwa

dan menurut perkiraan seberapa banyak dapat dimakan oleh setiap orang.

<sup>5</sup> Kamu harus memilih seekor anak domba yang tidak bercacat, seekor anak domba jantan yang dilahirkan pada tahun itu. Dapat diambil domba atau pun kambing.

<sup>6</sup> Kamu harus menjaganya sampai hari yang keempat belas bulan itu. Pada malam itu semua orang harus menyembelih anak domba mereka

<sup>7</sup> dan mengambil sedikit darah dan mengoleskannya pada kedua jenang pintu dan pada ambang atas rumah-rumah tempat kamu makan.

<sup>8</sup> Pada malam itu kamu harus makan daging yang dipanggang dalam api beserta roti yang tidak beragi dan sayur pahit.

<sup>9</sup> Janganlah makan daging yang kurang dimasak atau yang direbus dalam air, tetapi daging itu harus dipanggang seluruhnya, bersama kepala, kaki, dan bagian-bagian dalamnya.

<sup>10</sup> Janganlah menyisakan sesuatu sampai pagi hari. Jika ada sesuatu yang tersisa sampai pagi, kamu harus membakarnya dalam api.

<sup>11</sup> Beginilah kamu harus makan: pinggangmu harus berikat, kakimu berkasut dan tanganmu memegang tongkat. Kamu harus makan cepat-cepat, sebab inilah Paskah bagi Tuhan.

<sup>12</sup> Sebab pada malam itu Aku akan berjalan mengelilingi negeri Mesir dan membunuh setiap anak sulung Mesir, baik manusia maupun hewan. Bahkan atas allah-allah Mesir, Aku, Tuhan, akan menjatuhkan hukuman!

<sup>13</sup> Darah pada rumahmu akan menjadi tanda bagi-Ku bahwa kamu tinggal di situ. Aku akan melihat darah itu dan akan berjalan lewat. Dan demikian kamu akan luput dari bencana yang menimpa Mesir.

<sup>14</sup> Hari ini harus kamu kenangkan dan harus kamu rayakan untuk menghormati Tuhan. Hari ini harus menjadi hari raya bagi semua turun-temurun selama-lamanya.

### **Perayaan roti tidak beragi**

<sup>15</sup> Selama tujuh hari kamu harus makan roti yang tidak beragi. Pada hari yang pertama kamu harus membuang segala ragi dari rumah-rumahmu, sebab barang

siapa makan roti yang beragi pada hari pertama sampai hari yang ketujuh, ia tidak boleh lagi hidup di Israel.

<sup>16</sup> Pada hari yang pertama kamu harus mengadakan suatu pertemuan yang kudus dan sekali lagi pada hari yang ketujuh. Pada hari-hari ini orang tidak boleh bekerja, terkecuali untuk menyiapkan makanan.

<sup>17</sup> Kamu harus merayakan hari raya roti tidak beragi, sebab pada hari itu Aku membawa keluar pasukan-pasukanmu dari Mesir. Rayakanlah hari itu selama turun-temurun. Inilah suatu ketentuan untuk selamanya.

<sup>18</sup> Dalam bulan yang pertama, mulai dari hari yang keempat belas sampai hari yang kedua puluh satu, kamu harus makan roti yang tidak beragi.

<sup>19</sup> Selama tujuh hari tidak boleh ada ragi di dalam rumah-rumahmu. Barang siapa makan roti yang beragi, entah seorang Israel atau seorang asing, akan disingkirkan dari umat Israel.

<sup>20</sup> Tidak boleh dimakan sesuatu yang beragi; hanya roti yang tidak beragi boleh dimakan."

<sup>21</sup> Musa mengumpulkan semua orang tua-tua Israel dan berkata kepada mereka, "Pilihlah dan ambillah seekor kambing domba untuk setiap keluarga dan sembelihlah anak domba Paskah.

<sup>22</sup> Ambillah seikat ranting hisop, celupkanlah ke dalam darahnya, lalu recikkanlah darah itu pada jenang-jenang pintu dan pada ambang pintu bagian atas: Mulai saat itu orang tidak boleh keluar dari rumah sebelum hari pagi.

<sup>23</sup> Sebab Tuhan akan berlalu memukul Mesir. Apabila Ia melihat darah pada ambang dan jenang pintu, maka Ia akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pembinasanya masuk ke dalam rumahmu untuk membunuh.

<sup>24</sup> Kamu serta keturunanmu harus memperhatikan peraturan-peraturan ini sebagai ketetapan untuk selamanya.

<sup>25</sup> Kamu harus melakukan upacara ini apabila kamu masuk ke dalam negeri yang akan diberikan Tuhan kepadamu, seperti yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>26</sup> Dan apabila anak-anakmu bertanya kepadamu, "Apakah arti upacara ini",

<sup>27</sup> maka kamu harus menjawab: Inilah kurban Paskah untuk Tuhan, yang melewati rumah-rumah orang Israel ketika Ia memukul Mesir dan mengecualikan rumah-rumah kita." Ketika orang mendengar ini, mereka tunduk dan menyembah.

<sup>28</sup> Kemudian mereka pergi dan melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa dan Harun.

### **Kematian anak-anak sulung**

<sup>29</sup> Terjadilah bahwa pada tengah malam Tuhan membunuh semua anak sulung orang Mesir, mulai dari anak sulung Firaun, pewaris takhta, sampai dengan anak sulung orang hukuman dalam penjara dan anak sulung semua binatang.

<sup>30</sup> Firaun, pegawai-pegawainya dan semua orang Mesir bangun pada malam itu dan kedengaranlah ratapan yang hebat di seluruh Mesir, karena tak ada rumah tanpa kematian.

<sup>31</sup> Pada malam itu Firaun memanggil Musa dan Harun dan berkata, "Bangunlah, kamu dan bangsa Israel, dan keluarlah meninggalkan rakyatku.

Pergilah untuk menyembah Tuhan seperti yang sudah kamu katakan!

<sup>32</sup> Bawalah serta domba-domba dan lembu sapimu, seperti sudah kamu katakan kepadaku dan pergilah! Dan berkatilah juga aku."

<sup>33</sup> Orang-orang Mesir juga mendesak bangsa Israel untuk segera pergi. Sebab mereka berkata, "Jika mereka tidak pergi, maka kita semua akan mati."

<sup>34</sup> Maka orang-orang Israel memikul pada bahu mereka adonan yang belum diragi, serta tempat-tempat adonan terbungkus dalam mantol mereka.

<sup>35</sup> Seperti yang telah diperintahkan oleh Musa, mereka meminjam dari orang Mesir barang-barang perhiasan dari perak dan emas dan juga pakaian.

<sup>36</sup> Yahweh membuat orang Mesir rela mengabdikan permintaan orang Israel dan memberi kepada mereka apa yang diminta. Dengan demikian mereka merampoki orang Mesir.

### **Orang Israel berangkat**

<sup>37</sup> Lalu berangkatlah orang Israel dari Ramses menuju Sukot. Jumlah mereka

enam ribu orang laki-laki, tidak terhitung perempuan dan anak-anak.

<sup>38</sup> Bersama mereka pergi juga sejumlah besar orang dari berbagai bangsa, beserta kawanan domba dan sapi.

<sup>39</sup> Dengan adonan yang mereka bawa dari Mesir mereka membuat roti yang tidak beragi. Adonan itu belum diragi, sebab ketika mereka diusir dari Mesir, mereka tidak bisa berlama-lama, sampai tidak berkesempatan menyiapkan makanan untuk dirinya.

<sup>40</sup> Orang Israel tinggal di Mesir selama empat ratus tiga puluh tahun.

<sup>41</sup> Pada akhir masa empat ratus tiga puluh tahun itu, tepat sampai dengan harinya, pasukan-pasukan Tuhan meninggalkan Mesir.

<sup>42</sup> Inilah malam itu ketika Tuhan berjaga-jaga untuk membawa orang Israel keluar dari Mesir. Inilah malam bagi Tuhan, dan semua orang Israel juga harus berjaga jaga pada malam ini, tahun demi tahun, sepanjang segala waktu.

## **Peraturan-peraturan untuk Paskah**

<sup>43</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa dan Harun, "Inilah peraturan-peraturan untuk perayaan Paskah. Seorang asing tidak boleh makan Paskah,

<sup>44</sup> terkecuali hamba yang sudah disunat setelah dia dibeli.

<sup>45</sup> Ia boleh memakannya. Tetapi seorang pendatang atau seorang upahan tidak boleh memakannya.

<sup>46</sup> Anak domba itu harus dimakan di dalam rumah, dan tak sesuatu pun boleh dibawa keluar. Janganlah mematahkan tulang-tulangnya.

<sup>47</sup> Seluruh umat Israel harus mengikuti upacara ini.

<sup>48</sup> Jika seorang tamu yang tinggal bersamamu hendak merayakan Paskah Tuhan, semua anggota keluarganya yang laki-laki harus disunat. Sesudah itu ia boleh mengambil bagian dalam upacara ini seperti orang yang dilahirkan di negeri ini, tetapi seorang yang tidak bersunat tak boleh merayakannya.

<sup>49</sup> Hukum ini berlaku untuk orang asli dan orang asing yang hidup bersama dengan kamu."

<sup>50</sup> Semua orang Israel berbuat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa dan Harun,

<sup>51</sup> dan pada hari itu juga Tuhan membawa orang Israel dan pasukan-pasukan mereka keluar dari Mesir.

### **Mempersalahkan anak sulung**

**13** <sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa,

<sup>2</sup> "Kuduskanlah bagi-Ku semua anak sulung: ialah yang pertama dilahirkan dari rahim di antara bangsa Israel, baik manusia maupun hewan, adalah milik-Ku.

<sup>3</sup> Berkatalah Musa kepada rakyat, "Peringatilah hari ketika kamu keluar dari Mesir, dari rumah perhambaan, sebab Tuhan telah membawa kamu keluar dengan kekuasaan-Nya; Oleh sebab itu, kamu tidak boleh makan roti yang beragi.

<sup>4</sup> Hari, ketika kamu keluar, adalah dalam bulan Abib.

<sup>5</sup> Apabila Tuhan telah membawa kamu ke negeri orang Kanaan, orang Het, Orang Amori, orang Hewi dan orang Yebus, sebuah negeri yang

berkelimpahan susu dan madu yang telah dijanjikan-Nya kepada nenek moyangmu dengan sumpah, maka kamu harus menjalankan upacara ini.

<sup>6</sup>Selama tujuh hari kamu harus makan roti yang tidak beragi, dan pada hari yang ketujuh kamu harus mengadakan suatu perayaan untuk menghormati Tuhan.

<sup>7</sup>Kamu harus makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari dan tidak boleh ada roti yang beragi di antara kamu ataupun di seluruh negerimu.

<sup>8</sup>Pada hari itu kamu harus menceritakan kepada anakmu: 'Aku berbuat demikian karena apa yang telah dilakukan Tuhan untukku ketika aku keluar dari Mesir.'

<sup>9</sup>Upacara ini akan menjadi bagimu sebagai suatu tanda pada tanganmu dan suatu peringatan pada dahimu, agar hukum Tuhan selalu ada pada bibirmu, sebab dengan kekuasaan besar Tuhan telah membawa kamu keluar dari Mesir.

<sup>10</sup>Oleh sebab itu, kamu harus berpegang pada ketetapan ini pada waktu yang telah ditentukan, dari tahun ke tahun.

<sup>11</sup> Apabila Tuhan membawa kamu ke negeri orang Kanaan dan memberikannya kepadamu, seperti yang telah Ia janjikan dengan sumpah kepada nenek moyangmu,

<sup>12</sup> kamu harus memberikan kepada Tuhan semua yang pertama membuka kandungan bahkan setiap anak sulung ternakmu. Anak-anak jantan yang sulung, adalah bagi Tuhan.

<sup>13</sup> Setiap anak keledai yang pertama harus kautebus dengan seekor anak domba. Dan jika engkau tidak mau menebusnya, maka haruslah kaupatahkan lehernya. Setiap anakmu laki-laki yang sulung haruslah kautebus.

<sup>14</sup> Jika nanti di masa datang anakmu akan bertanya tentang arti semuanya ini, maka haruslah kaukatakan: 'Dengan kekuasaan-Nya Tuhan telah membawa kita keluar dari Mesir, dari rumah perhambaan.

<sup>15</sup> Karena Firaun berkeras hati tidak mau membiarkan kita pergi, maka Tuhan telah membunuh semua anak sulung Mesir, baik manusia maupun binatang. Itulah sebabnya aku mengurbankan kepada Tuhan setiap anak jantan yang

sulung dari ternakku yang membuka kandungan, tetapi anakku laki-laki yang sulung haruslah kutebus.'

<sup>16</sup>Ini akan menjadi suatu tanda pada tanganmu dan sebagai lambang pada dahimu, untuk mengingatkan engkau bahwa Tuhan telah membawa kita keluar dari Mesir."

### **Keberangkatan**

<sup>17</sup>Ketika Firaun membiarkan bangsa itu pergi, Allah tidak menuntun mereka melalui negeri orang Filistin, meskipun jalan itu lebih pendek. Sebab Tuhan berpikir bahwa mungkin bangsa itu akan putus asa jika mereka harus menghadapi pertempuran, lalu ingin kembali ke Mesir.

<sup>18</sup>Oleh sebab itu, Allah menuntun bangsa itu melalui jalan padang gurun menuju Laut Teberau. Demikian orang Israel meninggalkan Mesir atas cara yang teratur.

<sup>19</sup>Musa membawa serta tulang belulang Yusuf, sebab Yusuf telah menyuruh orang Israel bersumpah dengan berkata, "Allah tentu akan memperhatikan kamu, dan pada waktu itu kamu akan membawa pergi tulang belulangku dari sini."

<sup>20</sup> Mereka berangkat dari Sukot dan berkemah di Etam, di tepi padang gurun.

<sup>21</sup> Pada siang hari Tuhan berjalan di depan mereka dalam tiang awan untuk memimpin mereka di jalan, dan pada malam hari dalam tiang api yang menerangi jalan mereka, agar mereka dapat berjalan siang dan malam.

<sup>22</sup> Baik awan pada siang hari, maupun api pada malam hari tidak pernah lenyap dari hadapan bangsa itu.

### **Orang Mesir mengejar orang Israel**

**14** <sup>1</sup> Ketika itu bersabdalah Tuhan kepada Musa,

<sup>2</sup> "Katakanlah kepada bangsa Israel supaya mereka berbalik kembali dan berkemah di depan Pihahiroth, antara Migdol dan laut, berhadapan dengan Baalzefon. Kamu harus berkemah di depan tempat ini dan dekat laut.

<sup>3</sup> Maka Firaun akan berpikir bahwa bangsa Israel telah tersesat, dan telah dikurung oleh padang gurun.

<sup>4</sup> Ketika itu Aku akan mengeraskan hati Firaun sehingga ia akan mengejar kamu. Dan Aku akan dimuliakan di depan Firaun dan angkatan perangnya, dan orang

Mesir akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan!" Dan orang Israel berbuat seperti yang diperintahkan kepada mereka.

### **Menyeberangi Laut Teberau**

<sup>5</sup> Ketika itu diberitahukan kepada raja Mesir bahwa orang Israel telah melarikan diri. Maka Firaun dan pegawai-pegawainya berubah pikiran terhadap bangsa itu. Kata mereka, "Apa yang telah kita lakukan dengan mengizinkan bangsa Israel pergi dan dibebaskan dari pekerjaan melayani kita?"

<sup>6</sup> Firaun menyiapkan kereta perangnya dan membawa serta tentaranya.

<sup>7</sup> Ada enam ratus kereta perang yang terbaik; sesungguhnya ia membawa serta semua kereta perang orang Mesir, masing-masing dengan prajuritnya.

<sup>8</sup> Tuhan mengeraskan hati Firaun, raja Mesir, sehingga ia mengejar orang Israel. Tetapi orang Israel berjalan terus dengan gagah perkasa.

<sup>9</sup> Orang Mesir, dengan semua kereta perang dan kuda-kuda Firaun serta semua pasukannya, mengejar orang Israel dan menyusul mereka ketika

mereka sedang berkemah di Pihahiroth, yang berhadapan dengan Baalzefon.

<sup>10</sup> Ketika orang Israel melihat orang Mesir sedang bergerak mengejar mereka dan Firaun semakin mendekat: Mereka ketakutan dan berseru kepada Tuhan.

<sup>11</sup> Maka berkatalah mereka kepada Musa, "Tidak adakah kuburan di Mesir? Mengapa engkau membawa kami untuk mati di padang gurun?"

<sup>12</sup> Apakah yang telah kaulakukan terhadap kami dengan membawa kami keluar dari Mesir? Bukankah kami telah berkata ketika kami masih ada di Mesir: Biarlah kami bekerja untuk orang Mesir. Lebih baik melayani orang Mesir daripada mati di padang gurun!"

<sup>13</sup> Berkatalah Musa kepada bangsa itu, "Jangan takut! Tinggallah tenang di tempat kamu sekarang ini, maka kamu akan melihat karya penyelamatan yang akan dilakukan Tuhan pada hari ini untuk kamu. Sebab orang Mesir yang kamu lihat pada hari ini, tidak pernah akan kamu lihat lagi.

<sup>14</sup> Tuhan akan berperang untuk kamu dan yang perlu kamu lakukan hanyalah berdiam diri."

<sup>15</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Mengapa engkau berseru kepada-Ku? Katakanlah kepada bangsa Israel, supaya mereka berjalan terus.

<sup>16</sup> Engkau harus mengangkat tongkatmu dan mengulurkan tanganmu ke atas laut dan belahlah laut itu, sehingga orang Israel dapat berjalan menyeberangi laut di atas tanah kering.

<sup>17</sup> Aku akan mengeraskan hati orang Mesir, sehingga mereka akan mengikuti kamu.

<sup>18</sup> Maka Aku akan menyatakan kemuliaan di hadapan Firaun, seluruh pasukannya dan kereta-kereta dan pasukan berkuda. Orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, apabila Aku memperlihatkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun dan pasukannya."

<sup>19</sup> Malaikat Allah yang tadinya berjalan di depan bangsa Israel, sekarang menempatkan diri di belakang mereka. Tiang awan pun berubah tempat,

<sup>20</sup> dari depan ke belakang, di antara tentara Israel dan tentara Mesir. Untuk pasukan yang satu tiang awan itu memberikan terang, sedang untuk yang lain ia menyebabkan kegelapan,

sehingga sepanjang malam yang satu tidak dapat mendekati yang lain.

<sup>21</sup> Musa mengulurkan tangannya dan Tuhan mendatangkan angin timur yang kencang, yang betiup sepanjang malam dan mengeringkan laut itu. Air pun terbelah

<sup>22</sup> dan orang Israel berjalan di atas tanah yang kering, lewat di tengah-tengah laut itu, sedang air membentuk dinding di kanan dan kiri mereka.

<sup>23</sup> Orang Mesir mengejar mereka, dan semua kuda Firaun, kereta dan pasukan berkuda bergerak maju ke tengah laut.

<sup>24</sup> Pada waktu jaga pagi, Tuhan dalam rupa tiang awan dan tiang api itu memandang ke arah tentara Mesir dan mengacaukannya.

<sup>25</sup> Ia mengganjal roda-roda kereta mereka sedemikian sampai hampir tidak bisa bergerak. Maka berkatalah orang Mesir, "Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhan berperang untuk mereka melawan Mesir."

<sup>26</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan biarkanlah air mengalir kembali ke atas

orang Mesir, atas kereta-kereta dan pasukan berkuda mereka."

<sup>27</sup> Lalu Musa pun mengulurkan tangannya atas laut. Menjelang pagi kembalilah air laut ke tempatnya semula, sedang orang Mesir berusaha melarikan diri, tetapi Tuhan membinasakan mereka di tengah-tengah laut itu.

<sup>28</sup> Air mengalir kembali dan menutupi kereta-kereta, pasukan berkuda dan seluruh tentara Firaun yang menyusul orang Israel ke dalam laut itu. Tak seorang pun yang luput

<sup>29</sup> Sedang orang-orang Israel berjalan terus di atas tanah kering di tengah-tengah laut itu, sementara air membentuk dinding pada kanan dan kiri mereka.

<sup>30</sup> Pada hari itu Tuhan membebaskan orang Israel dari kekuasaan orang Mesir dan mereka melihat orang-orang Mesir tergeletak mati di tepi laut.

<sup>31</sup> Ketika itu mengertilah mereka betapa Tuhan telah mengadakan perbuatan-perbuatan besar untuk mereka melawan Mesir. Maka takutlah bangsa itu kepada Tuhan. Mereka percaya kepada Tuhan dan Musa, hamba-Nya.

**15**<sup>1</sup> Lalu Musa dan orang Israel melagukan nyanyian ini bagi Tuhan: Aku hendak bernyanyi bagi Tuhan, Yang Mahamulia, kuda dan penunggangnya dicampakkan-Nya ke laut.

<sup>2</sup> Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku, Dia adalah keselamatanku. Dialah Allahku dan aku hendak memuliakan Dia; Allah nenek moyangku: aku hendak meninggikan Dia.

<sup>3</sup> Tuhan itu pahlawan perang; Tuhanlah nama-Nya.

<sup>4</sup> Kereta-kereta Firaun dan tentaranya dilemparkan-Nya ke dalam laut; perwira-perwiranya yang terpilih tenggelam dalam Laut Teberau.

<sup>5</sup> Gelombang laut menutupi mereka; laksana batu mereka tenggelam.

<sup>6</sup> Tangan-Mu, Tuhan, sungguh mulia dan penuh kuasa, tangan kanan-Mu, Tuhan, meremukkan musuh.

<sup>7</sup> Dalam semarak keagungan-Mu Engkau menghancurkan musuh-Mu; Engkau melampiaskan murka-Mu, yang menelan mereka laksana jerami.

<sup>8</sup> Oleh napas hidung-Mu air berhimpun naik, air yang bergelombang tegak

berdiri; gelombang membeku di tengah-tengah laut.

<sup>9</sup> Musuh berkata, "Aku hendak mengejar dan menyusul mereka, aku hendak membagi-bagi jarahan dan berpesta. Aku akan menghunus pedangku dan membinasakan mereka."

<sup>10</sup> Oleh napas-Mu taut menutupi mereka; laksana timah mereka tenggelam di laut yang dahsyat.

<sup>11</sup> Di antara allah-allah siapakah seperti Engkau, Tuhan? Siapakah seperti Engkau, megah dalam kekudusan, dahsyat dalam kekuasaan, mengadakan keajaiban?

<sup>12</sup> Engkau mengulurkan tangan kanan-Mu, dan bumi menelan mereka.

<sup>13</sup> Dengan kasih yang pantang menyerah Engkau memimpin umat yang telah Kautebus, dalam kekuatan Engkau menuntun mereka ke rumah-Mu yang kudus.

<sup>14</sup> Mendengar ini, bangsa-bangsa gemetar; ketakutan mencengkeram penduduk Filistin.

<sup>15</sup> Kepala-kepala suku Edom kecemasan; para pemimpin Moab

gemetar; hati penduduk Kanaan luluh ketakutan.

<sup>16</sup> Ketakutan dan kengerian menimpa mereka, kuasa tangan-Mu membuat mereka kaku laksana batu sampai umat-Mu berlalu, Tuhan! Sampai umat yang telah Kautebus berjalan lewat.

<sup>17</sup> Engkau akan membawa mereka masuk dan menanam mereka di atas gunung milik-Mu, tempat yang telah Kaupilih untuk berdiam, Tuhan, tempat kudus yang disiapkan oleh tangan-Mu.

<sup>18</sup> Tuhan akan meraja untuk selamanya!"

<sup>19</sup> Ketika kereta-kereta Firaun, kuda dan pasukan berkudanya masuk ke dalam laut, Tuhan membuat air laut kembali dan menutupi mereka, sementara orang Israel berjalan di atas tanah kering menyeberangi laut itu.

<sup>20</sup> Ketika itu Miryam, saudara perempuan Harun, mengambil sebuah rebana dan semua perempuan mengikuti dia sambil menari dan membunyikan rebana.

<sup>21</sup> Miryam pun bernyanyi memimpin mereka: "Bernyanyilah bagi Tuhan, Yang

Mahamulia; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut."

### **Melintasi padang gurun**

<sup>22</sup> Sesudah itu Musa menghantar orang Israel dari Laut Teberau menuju padang gurun Syur. Selama tiga hari perjalanan di padang gurun mereka tidak menemukan air.

<sup>23</sup> Akhirnya mereka tiba di Mara, tetapi tidak dapat meminum air di situ karena pahit. Oleh sebab itu, tempat itu dinamai Mara.

<sup>24</sup> Bangsa itu bersungut-sungut kepada Musa dan berkata, "Apa yang akan kami minum?"

<sup>25</sup> Maka berserulah Musa kepada Tuhan, yang memberi kepadanya sepotong kayu. Ketika Musa melemparkan kayu itu ke dalam air, maka air itu pun menjadi manis. Di situ Tuhan memberi hukum dan peraturan kepada bangsa itu. Di situ Ia mencobai mereka

<sup>26</sup> dan berkata, "Jika kamu mendengarkan dengan saksama Tuhan, Allahmu, dan jika kamu melakukan apa yang benar di mata-Nya, jika kamu menuruti perintah-perintah

dan ketetapan-ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan mendatangkan ke atasmu penyakit-penyakit yang telah kutimpakan ke atas orang Mesir. Sebab Akulah Tuhan. Dia yang menyembuhkan kamu."

<sup>27</sup> Sesudah itu tibalah mereka di Elim, di mana ada dua belas mata air dan tujuh puluh batang pohon palem. Mereka pun membangun perkemahannya di tepi air itu.

### Manna

**16** <sup>1</sup> Lalu berangkatlah orang Israel dari Elim, dan pada hari kelima belas dalam bulan kedua sesudah meninggalkan Mesir, tibalah seluruh bangsa itu di padang gurun Sin, yang terletak antara Elim dan Sinai.

<sup>2</sup> Di padang gurun itu seluruh bangsa Israel bersungut-sungut kepada Musa dan Harun

<sup>3</sup> serta berkata kepada mereka, "Lebih baik kiranya jika kami telah mati oleh tangan Tuhan di Mesir, ketika kami duduk menghadapi kuili penuh daging dan dapat makan roti sebanyak kami kehendaki. Sekarang kamu telah

membawa seluruh bangsa ke padang gurun untuk mati kelaparan."

<sup>4</sup> Maka bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Sekarang Aku hendak menghujankan roti dari langit untuk kamu. Setiap hari orang harus mengumpulkan yang secukupnya untuk hari itu. Dengan demikian Aku hendak menguji mereka, apakah mereka mengikuti hukum-Ku atau tidak.

<sup>5</sup> Pada hari yang keenam, apabila mereka menyiapkan yang telah mereka kumpulkan pada hari itu, mereka akan melihat bahwa ada dua kali lebih banyak dari yang mereka kumpulkan setiap hari."

<sup>6</sup> Lalu berkatalah Musa dan Harun kepada bangsa Israel, "Petang ini kamu akan mengetahui bahwa Tuhanlah yang telah membawa kamu keluar dari Mesir,

<sup>7</sup> dan pada pagi hari kamu akan melihat Kemuliaan Tuhan. Karena Ia telah mendengar kamu bersungut-sungut kepadaNya, sebab siapakah kami ini sehingga kamu bersungut-sungut terhadap kami?

<sup>8</sup> Pada petang hari Tuhan akan memberi kepadamu daging untuk dimakan dan

pada paginya Ia memberi roti untuk memuaskan laparmu, sebab Tuhan telah mendengar kamu bersungut-sungut. Sebab bukan kepada kami kamu bersungut, melainkan kepada Tuhan, karena siapa sebenarnya kami ini?"

<sup>9</sup> Kemudian Musa menyuruh Harun mengatakan kepada seluruh bangsa Israel: "Datanglah dekat ke hadapan Tuhan, sebab Ia telah mendengar sungutmu."

<sup>10</sup> Maka terjadilah, ketika Harun sedang berbicara kepada seluruh perkumpulan bangsa Israel, mereka memalingkan mata ke padang gurun dan melihat Kemuliaan Tuhan di tengah-tengah awan.

<sup>11</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa:

<sup>12</sup> "Aku telah mendengar keluhan bangsa Israel. Berbicaralah kepada mereka dan katakanlah: Pada senja hari kamu akan makan daging dan pada pagi hari kamu akan mendapat roti sebanyak yang kamu kehendaki. Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, Allahmu!"

<sup>13</sup> Pada waktu petang datanglah burung-burung puyuh menutupi

seluruh perkemahan. Dan pada waktu pagi embun telah turun di sekeliling perkemahan.

<sup>14</sup> Ketika embun telah menguap, tampaklah pada permukaan padang gurun suatu lapisan halus seperti embun beku.

<sup>15</sup> Ketika melihat itu orang Israel berkata satu kepada yang lain, "Apakah itu?" Sebab mereka tidak tahu apa sebenarnya itu. Berkatalah Musa kepada mereka, "Itulah roti yang telah diberikan Tuhan supaya kamu makan."

<sup>16</sup> Inilah perintah Tuhan: Kumpulkanlah sebanyak yang dapat dimakan oleh setiap orang, untuk masing-masing sekitar empat liter, menurut jumlah jiwa yang ada di dalam tiap kemah."

<sup>17</sup> Hal ini dilakukan oleh orang Israel. Mereka mengumpulkannya, ada yang lebih dan ada yang kurang.

<sup>18</sup> Akan tetapi ketika mereka menakarnya dengan gomer, ternyata bahwa orang yang mengumpulkan lebih tidak berkelebihan, sedang orang yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Setiap orang mempunyai sebanyak yang diperlukannya.

**Berilah kami roti kami sehari-hari**

<sup>19</sup> Berkatalah Musa kepada mereka, "Janganlah menyisakan sesuatu sampai pagi."

<sup>20</sup> Tetapi mereka tidak memperhatikan perkataan Musa dan ada yang menyisakan sampai pagi, yang kemudian berulat dan berbau busuk. Maka marahlah Musa kepada mereka.

<sup>21</sup> Setiap pagi masing-masing orang mengumpulkan yang dapat dimakannya, dan apabila matahari telah panas ia menjadi cair.

<sup>22</sup> Pada hari yang keenam mereka mengumpulkan sebanyak dua gomer untuk masing-masing orang. Pemimpin umat datang memberitahukan hal ini kepada Musa.

<sup>23</sup> Berkatalah Musa kepada mereka, "Inilah perintah Tuhan: Besok kamu harus beristirahat, sebab hari itu adalah hari istirahat, Sabat yang kudus bagi Tuhan.

<sup>24</sup> Bakarlah pada hari ini apa yang harus kamu bakar dan masaklah apa yang harus kamu masak, dan yang sisa harus kamu simpan sampai hari berikutnya."

Maka mereka menyimpannya sampai keesokan harinya, seperti yang telah diperintahkan oleh Musa, dan baunya tidak busuk dan tidak pula berulat.

<sup>25</sup> Berkatalah Musa, "Makanlah ini pada hari ini, karena hari ini adalah hari istirahat, Sabat yang kudus bagi Tuhan. Pada hari ini kamu tidak menemukannya di padang.

<sup>26</sup> Selama enam hari kamu dapat mengumpulkannya, tetapi pada hari yang ketujuh, ialah hari Sabat, tidak akan ada."

<sup>27</sup> Pada hari yang ketujuh keluarlah beberapa orang, tetapi mereka tidak menemukan sesuatu.

<sup>28</sup> Lalu bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Berapa lama lagi kamu menolak menuruti perintah dan hukum-Ku?

<sup>29</sup> Tuhan telah memberi kamu hari Sabat ini! Itulah sebabnya pada hari keenam Ia memberi kamu roti yang mencukupi untuk dua hari. Maka hendaklah setiap orang tetap tinggal di tempatnya, dan pada hari yang ketujuh itu janganlah seorang pun keluar dari tempatnya."

<sup>30</sup> Maka beristirahatlah bangsa itu pada hari yang ketujuh.

<sup>31</sup> Bangsa Israel menamakan makanan ini manna. Rupanya putih seperti biji ketumbar dan rasanya seperti kue madu.

<sup>32</sup> Berkatalah Musa, "Inilah perintah Tuhan: Ambillah manna satu takaran dan simpanlah itu untuk angkatan-angkatan mendatang, agar mereka dapat melihat roti yang Kuberikan kepada kamu di padang gurun, ketika Aku membawa kamu keluar dari Mesir."

<sup>33</sup> Lalu Musa berkata kepada Harun, "Ambillah sebuah buli-buli dan isilah dengan manna satu takaran dan tempatkanlah itu di hadapan Tuhan untuk keturunanmu."

<sup>34</sup> Maka Harun mengisi sebuah buli-buli dengan satu takaran manna seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa dan menempatkannya di hadapan loh batu bertuliskan hukum Tuhan untuk disimpan di situ.

<sup>35</sup> Bangsa Israel makan manna itu sampai mereka tiba di sebuah negeri yang didiami orang. Mereka memakannya selama empat puluh tahun

<sup>36</sup> sampai waktu mereka tiba di perbatasan tanah Kanaan.

### **Air dari dalam batu karang**

**17** <sup>1</sup> Seluruh bangsa Israel berangkat dari padang gurun Sin dan berjalan dari satu tempat persinggahan ke tempat persinggahan yang lain sesuai dengan perintah Tuhan, lalu berkemah di Rafdim. Di situ tidak ada air untuk diminum.

<sup>2</sup> Bangsa itu mengeluh kepada Musa dan berkata, "Berilah kami air untuk diminum." Jawab Musa, "Mengapa kamu menyalahkan aku? Mengapa kamu mencobai Tuhan?"

<sup>3</sup> Tetapi bangsa itu haus dan bersungut-sungut kepada Musa, katanya, "Mengapa kamu menyuruh kami keluar dari Mesir dan membuat kami bersama anak-anak dan ternak kami mati kehausan?"

<sup>4</sup> Maka berserulah Musa kepada Tuhan, katanya, "Apakah yang harus kulakukan dengan bangsa ini? Hampir-hampir mereka melempari aku dengan batu!"

<sup>5</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Pergilah ke sana di hadapan bangsa itu dan bawalah serta orang tua-tua Israel.

Ambillah juga tongkat, dengannya engkau telah memukul sungai Nil dan pergilah.

<sup>6</sup>Aku akan berdiri di depanmu di atas batu karang di Horeb. Engkau harus memukul batu karang itu dan air akan mengalir keluar dari padanya dan bangsa itu akan minum." Musa melakukan ini di depan tua-tua bangsa Israel.

<sup>7</sup>Tempat itu dinamakan Masa dan Meriba, sebab di situ bangsa Israel bersungut-sungut dan mencobai Tuhan dengan berkata, "Adakah Tuhan beserta kita atau tidak?"

### **Kemenangan atas orang Amalek**

<sup>8</sup>Ketika orang Israel tiba di Rafidim, datanglah orang Amalek menyerang mereka.

<sup>9</sup>Maka berkatalah Musa kepada Yosua, "Pilihlah beberapa dari orang-orang kita dan pergilah berperang melawan orang Amalek. Besok pagi aku akan berdiri di puncak bukit sambil memegang tongkat Allah di tanganku."

<sup>10</sup>Maka Yosua berperang melawan orang Amalek seperti yang telah diperintahkan oleh Musa, sedang Musa

sendiri, bersama Harun dan Hur, naik ke atas puncak bukit.

<sup>11</sup>Terjadilah, bahwa apabila Musa mengangkat tangannya, orang Israel menang tetapi apabila ia menurunkan tangannya orang Amalek lebih kuat.

<sup>12</sup>Ketika tangan Musa menjadi letih maka mereka menaruh sebuah batu tempat untuk ia duduk, sedang Harun dan Hur duduk di sebelah-menyebelah dan menopang tangannya, yang tinggal terangkat sampai matahari terbenam.

<sup>13</sup>Maka Yosua membunuh Amalek dan seluruh rakyatnya dengan pedang.

<sup>14</sup>Lalu Tuhan memberi perintah kepada Musa, sabda-Nya, "Tulislah ini dalam sebuah kitab sebagai tanda peringatan, dan ucapkanlah ini agar didengar oleh Yosua, bahwa Aku akan menghapus kenangan akan Amalek dari kolong langit."

<sup>15</sup>Sesudah itu Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamakannya 'Tuhan panjiku,"

<sup>16</sup>sebab katanya, "Naikkanlah panji Tuhan; sebab dari angkatan ke angkatan Tuhan berperang melawan orang Amalek."

## Pertemuan dengan Yitro

**18**<sup>1</sup> Yitro, imam Midian dan bapa mertua Musa, mendengar tentang segala sesuatu yang telah dilakukan oleh Allah untuk Musa dan Israel, bangsa-Nya, ketika Tuhan membawa mereka keluar dari Mesir.

<sup>2</sup> Ketika Musa menyuruh pergi Zipora, istrinya, Yitro, bapa mertua Musa, menerimanya

<sup>3</sup> beserta kedua anaknya laki-laki. Musa menamakan yang sulung Gerson, untuk mengenangkan bahwa ia pernah menjadi seorang pendatang di negeri asing.

<sup>4</sup> Dan yang kedua dinamakannya Eliezer, sebab katanya, "Allah nenek moyangku telah datang menolong aku dan meluputkan aku dari pedang Firaun."

<sup>5</sup> Maka tibalah Yitro bersama istri dan anak-anak Musa di padang gurun, dekat gunung Allah, tempat bangsa Israel berkemah.

<sup>6</sup> Disampaikanlah kepada Musa, "Bapa mertuamu Yitro ada di sini. Ia telah datang bersama istrimu dan kedua orang anakmu laki-laki."

<sup>7</sup> Maka pergilah Musa menemui bapa mertuanya lalu bersujud di hadapannya, dan kemudian mengecupnya. Dan sesudah saling menanyakan kesehatan masing-masing, masuklah mereka ke dalam kemah.

<sup>8</sup> Lalu Musa menceritakan kepada bapa mertuanya segala sesuatu yang telah dilakukan oleh Tuhan kepada Firaun dan Mesir untuk bangsa Israel, dan tentang segala kesulitan yang mereka temui di jalan dan bagaimana Tuhan telah meluputkan mereka.

<sup>9</sup> Yitro bersukacita karena kebaikan Tuhan kepada Israel dengan membebaskan mereka dari kekuasaan Mesir, katanya,

<sup>10</sup> "Terpujilah Tuhan yang telah menyelamatkan kamu dari kekuasaan Mesir dan Firaun, dan telah membebaskan kamu dari cengkeraman Mesir.

<sup>11</sup> Sekarang aku tahu bahwa Tuhan lebih besar dari semua allah, sebab Ia telah membebaskan bangsa-Nya ketika mereka ditindas."

<sup>12</sup> Kemudian Yitro mempersembahkan kurban bakaran dan kurban-kurban yang

lain kepada Allah; lalu datanglah Harun bersama tua-tua bangsa Israel untuk mengambil bagian dalam perjamuan dengan bapa mertua Musa di hadirat Allah.

### **Pengangkatan para hakim**

<sup>13</sup> Pada keesokan harinya duduklah Musa untuk mengadili bangsa itu, yang berdiri di sekelilingnya dari pagi sampai larut malam.

<sup>14</sup> Bapa mertuanya yang melihat semua pekerjaan Musa untuk bangsanya ini berkata kepadanya, "Apakah yang kaulakukan ini untuk bangsa itu? Mengapa engkau sendiri duduk mengadili sedang semua orang berdiri mengelilingi engkau dari pagi sampai malam?"

<sup>15</sup> Jawab Musa, "Bangsa itu datang kepadaku untuk menanyakan kehendak Allah.

<sup>16</sup> Jika ada perselisihan maka mereka akan mengemukakannya kepadaku dan aku akan memberi keputusan dan aku mengajarkan kepada mereka ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum Allah."

<sup>17</sup> Jawab Yitro, "Apa yang kaulakukan ini tidak baik.

<sup>18</sup> Engkau dan bangsamu akan menjadi letih, sebab pekerjaan ini terlampau berat dan engkau tidak dapat melakukannya seorang diri.

<sup>19</sup> Sekarang dengarlah nasihat yang hendak kuberikan kepadamu dan kiranya Allah besertamu. Engkaulah yang harus menjadi wakil bangsamu di hadapan Allah dan harus mengemukakan perkara mereka kepadaNya.

<sup>20</sup> Engkau harus mengajar mereka ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum, serta cara hidup yang harus mereka jalani dan apa yang harus mereka lakukan.

<sup>21</sup> Tetapi pilihlah dari antara mereka orang-orang yang mampu, yang takut kepada Allah, orang-orang yang patut dipercaya, yang membenci suap, dan angkatlah mereka menjadi pemimpin-pemimpin untuk kelompok-kelompok dari seribu, seratus, lima puluh dan sepuluh orang.

<sup>22</sup> Merekalah yang akan mengadili pada segala waktu, dan menyampaikan kepadamu hanya perkara-perkara yang

penting. Sedang mereka menangani perkara-perkara yang kurang penting. Hal ini akan meringankan bebanmu, karena mereka akan membagi beban itu dengan engkau.

<sup>23</sup> Jika engkau berbuat demikian, maka Allah akan membimbing engkau dan engkau akan mampu melaksanakan tugasmu, dan rakyat akan kembali ke rumah dalam damai."

<sup>24</sup> Musa mengikuti nasihat bapa mertuanya dan melakukan segala yang dikatakannya.

<sup>25</sup> Dari antara bangsa Israel Ia memilih orang-orang yang mampu dan menempatkan mereka sebagai pemimpin-pemimpin untuk seribu orang, seratus, lima puluh dan sepuluh orang.

<sup>26</sup> Mereka menjalankan pengadilan pada segala waktu. Perkara-perkara yang sulit mereka hadapkan kepada Musa, tetapi mereka sendiri menyelesaikan perkara-perkara yang lain.

<sup>27</sup> Kamudian Musa membiarkan bapa mertuanya kembali ke negerinya sendiri.

## Persiapan untuk mengadakan Perjanjian

**19** <sup>1</sup>Tepat dua bulan sesudah meninggalkan Mesir, tibalah orang Israel di padang gurun Sinai.

<sup>2</sup>Mereka tiba di situ dari Rafidim, dan di padang gurun Sinai itu mereka berkemah.

<sup>3</sup>Orang Israel berkemah di hadapan gunung itu, sedang Musa naik menghadap Allah. Dari atas gunung Tuhan berseru kepadanya dan bersabda, "Inilah yang harus kaukatakan dan kaujelaskan kepada bangsa Israel:

<sup>4</sup>Kamu telah melihat apa yang telah Kulakukan kepada orang Mesir dan bagaimana Aku menantang kamu di atas sayap burung rajawali dan membawa kamu kepada diri-Ku.

<sup>5</sup>Jika sekarang kamu mendengarkan Aku dan memelihara perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku di antara bangsa-bangsa. Sebab seluruh bumi milik-Ku,

<sup>6</sup>tetapi kamu akan menjadi bagi-Ku suatu kerajaan imam dan bangsa yang kudus." Dan Ia menambahkan lagi,

"Inilah yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

<sup>7</sup> Maka datanglah Musa dan memanggil semua orang tua-tua Israel dan menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang telah diperintahkan Tuhan supaya disampaikannya.

<sup>8</sup> Dengan satu suara seluruh bangsa itu menjawab, "Segala yang telah dikatakan oleh Tuhan akan kami laksanakan." Lalu Musa menyampaikan jawaban bangsa itu kepada Tuhan.

<sup>9</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal, agar bangsa itu dapat mendengar Aku berbicara dengan engkau dan akan selalu percaya kepadamu." Lalu Musa menyampaikan kepada Tuhan apa yang telah dikatakan oleh bangsa itu.

<sup>10</sup> Sekali lagi Tuhan bersabda kepada Musa, "Pergilah kepada bangsa itu dan suruhlah mereka menguduskan diri pada hari ini dan besok. Hendaklah mereka mencuci pakaian mereka

<sup>11</sup> dan harus menyiapkan diri untuk hari yang ketiga. Sebab pada hari yang ketiga Tuhan akan turun ke atas Gunung Sinai di depan mata seluruh bangsa itu.

<sup>12</sup> Engkau harus menentukan batas di sekeliling untuk bangsa itu. Katakanlah kepada mereka: Jagalah jangan sampai kamu naik ke atas gunung atau menyentuh kaki gunung itu. Barang siapa menyentuh gunung itu, harus dihukum mati.

<sup>13</sup> Orang itu tidak boleh disentuh dengan tangan, tetapi harus dirajam atau dibunuh dengan anak panah. Entah manusia, atau binatang harus mati. Hanya jika sangkakala dibunyikan orang boleh naik ke atas gunung."

<sup>14</sup> Lalu turunlah Musa dari gunung mendapatkan bangsa itu dan menguduskan mereka. Kemudian mereka mencuci pakaian mereka.

<sup>15</sup> Sesudah itu ia berkata kepada bangsa itu, "Hendaklah kamu sudah siap pada hari yang ketiga; dan hendaklah berpantang dari hubungan dengan perempuan."

<sup>16</sup> Pagi-pagi pada hari yang ketiga terjadilah guntur dan kilat, dan awan tebal menutupi gunung itu. Pada ketika itu kedengaranlah bunyi sangkakala yang dahsyat. Seluruh bangsa di dalam perkemahan itu gemetar.

<sup>17</sup> Musa menyuruh bangsa itu keluar meninggalkan perkemahan untuk menemui Allah dan berdiri di kaki gunung itu.

<sup>18</sup> Seluruh gunung Sinai ditutupi oleh asap, sebab Tuhan turun dalam api. Asap itu naik seakan dari tungku perapian. Seluruh gunung itu berguncang dengan hebat,

<sup>19</sup> sedang bunyi sangkakala menjadi semakin hebat. Musa berbicara lalu Allah menyahut dalam guruh.

<sup>20</sup> Ketika Tuhan sudah turun ke atas puncak Gunung Sinai, Ia memanggil Musa naik ke puncak gunung itu.

<sup>21</sup> Bersabdalah Tuhan kepadanya, "Turunlah dan awasilah bangsa itu agar mereka jangan mendesak untuk melihat Tuhan, sebab banyak dari mereka akan binasa.

<sup>22</sup> Juga imam-imam yang diperkenankan datang mendekati Tuhan, harus menguduskan diri, agar Tuhan tidak memaksa mereka keluar."

<sup>23</sup> Jawab Musa kepada Tuhan, "Bangsa ini tidak akan naik ke atas gunung, sebab Engkau sendiri telah memerintahkan kami memasang batas di sekeliling

gunung, dan memisahkannya sebagai tempat kudus."

<sup>24</sup> Jawab Tuhan, "Turunlah dan bawalah Harun beserta kamu ke atas dan janganlah membiarkan para imam dan rakyat menembus naik kepada Tuhan, sebab nanti Tuhan akan memaksa mereka keluar."

<sup>25</sup> Lalu turunlah Musa mendapatkan bangsa itu dan menyampaikan semuanya ini kepada mereka.

### **Kesepuluh Firman**

**20** <sup>1</sup> Tuhan mengucapkan segala sabda ini.

<sup>2</sup> Ia bersabda, "Akulah Tuhan Allahmu, yang membawa kamu keluar dari negeri Mesir, dari rumah perhambaan.

<sup>3</sup> - Janganlah ada allah-allah lain di hadapan-Ku.

<sup>4</sup> - Janganlah membuat bagi dirimu patung ukiran atau patung apa pun yang menyerupai sesuatu di langit atau di bumi atau dalam air di bawah bumi

<sup>5</sup> - janganlah bersujud di hadapan mereka atau bersujud menyembah mereka. Sebab Aku, Tuhan, adalah Allah yang cemburu; Aku menghukum

anak-anak, sampai keturunan ketiga dan keempat karena dosa-dosa nenek moyang mereka yang memberontak melawan Aku.

<sup>6</sup> Tetapi Aku akan menyatakan kasih setia-Ku sampai keturunan yang ke seribu kepada mereka yang mengasihi Aku dan menuruti perintah-perintah-Ku.

<sup>7</sup> - Jangan menyebut dengan sembarangan nama Yahweh, Allahmu, sebab Yahweh akan menghukum setiap orang yang dengan ceroboh menyebut nama-Nya.

<sup>8</sup> - Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.

<sup>9</sup> - Enam hari lamanya kamu bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu,

<sup>10</sup> tetapi hari yang ketujuh adalah Sabat bagi Tuhan Allahmu. Janganlah bekerja pada hari itu, baik engkau sendiri, maupun anakmu laki-laki atau perempuan, atau hewan-hewanmu atau orang-orang asing yang tinggal di dalam rumahmu.

<sup>11</sup> Sebab Tuhan telah menciptakan langit dan bumi, laut dan segala isinya, tetapi pada hari yang ketujuh Ia beristirahat. Oleh sebab itu, Tuhan

memberkati dan menguduskan hari Sabat.

<sup>12</sup> - Hormatilah bapamu dan ibumu, supaya kamu dapat hidup lama di negeri yang telah diberikan Tuhan kepadamu.

<sup>13</sup> - Jangan membunuh.

<sup>14</sup> - Jangan berzina.

<sup>15</sup> - Jangan mencuri.

<sup>16</sup> - Jangan memberi kesaksian dusta melawan sesamamu.

<sup>17</sup> - Jangan mengingini rumah sesamamu. Jangan mengingini istrinya; jangan mengingini hambanya, laki-laki atau perempuan, atau lembunya, keledainya, atau suatu miliknya."

<sup>18</sup> Sementara itu seluruh bangsa menyaksikan guntur dan kilat, dan mendengar bunyi sangkakala dan melihat gunung itu berasap. Mereka gemetar ketakutan dan berdiri jauh-jauh.

<sup>19</sup> Berkatalah mereka kepada Musa, "Hendaklah engkau berbicara kepada kami dan kami akan mendengarkan. Tetapi janganlah membiarkan Tuhan berbicara kepada kami, jangan sampai kami mati."

<sup>20</sup> Jawab Musa kepada umat, "Janganlah takut, sebab Tuhan telah datang untuk

mencobai kamu, supaya takut akan Allah ada di dalam kamu, dan agar kamu tidak berdosa lagi."

<sup>21</sup> Maka bangsa itu berdiri jauh, sedang Musa maju menuju awan, tempat Allah ada.

### **Kitab Undang-Undang Perjanjian**

<sup>22</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Katakanlah kepada orang Israel: Kamu sendiri telah melihat Aku berbicara dari langit kepadamu.

<sup>23</sup> Janganlah membuat allah dari perak atau emas untuk ditempatkan di samping-Ku.

<sup>24</sup> Kamu harus mendirikan bagi-Ku sebuah mezbah dari tanah dan di atasnya kamu harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian, domba-domba dan lembu sapimu. Pada setiap tempat di mana kamu memperingati nama-Ku, Aku akan datang dan memberkati kamu.

<sup>25</sup> Jika kamu hendak mendirikan sebuah mezbah dari batu, janganlah memakai batu yang dipahat, sebab dengan menggunakan alat kamu mencemarkannya.

<sup>26</sup>Janganlah menaiki mezbah-Ku memakai tangga, agar ketelanjanganmu tidak kelihatan.

**21** <sup>1</sup>Inilah peraturan-peraturan yang harus kausampaikan kepada mereka:

<sup>2</sup>Apabila engkau membeli seorang hamba asal Ibrani, maka ia akan melayani engkau selama enam tahun, dan pada tahun ketujuh ia harus bebas, tanpa membayar sesuatu.

<sup>3</sup>Jika ia datang sendirian, maka ia akan pergi seorang diri. Jika ia sudah menikah, maka istrinya akan pergi bersama dengan dia.

<sup>4</sup>Jika tuannya memberi kepadanya seorang istri yang melahirkan baginya anak-anak, laki-laki dan perempuan, maka istri dan anak-anak itu milik tuannya; ia akan pergi seorang diri.

<sup>5</sup>Akan tetapi jika hamba itu berkata, 'Aku cinta kepada tuanku dan istriku serta anak-anakku. Aku tidak mau dibebaskan,'

<sup>6</sup>maka tuannya harus mengantar dia menghadap Allah; ia harus membawanya ke pintu atau ke jenjang pintu dan menembusi telinganya dengan

tusuk, dan dia akan melayani tuannya seumur hidup.

<sup>7</sup> Jika seorang menjual anaknya yang perempuan sebagai hamba, maka ia tidak akan menjadi bebas seperti seorang hamba laki-laki.

<sup>8</sup> Jika ia tidak menyenangkan tuannya yang telah menandakan dia bagi dirinya, maka tuannya itu harus meminta seorang lain menebusnya. Tuannya itu tidak berhak menjual dia kepada orang asing, sebab ia telah mengingkar janji dengan dia.

<sup>9</sup> Jika ia menentukan hamba perempuan itu bagi anaknya yang laki-laki, maka ia harus memperlakukannya sebagai seorang anak perempuan.

<sup>10</sup> Jika ia mengambil seorang lain menjadi istrinya, maka ia tidak boleh mengurangi makanan, pakaian atau hak-haknya sebagai istri.

<sup>11</sup> Dan jika ia tidak menghormati ketiga hak ini, maka hamba perempuan itu dapat pergi sebagai orang bebas tanpa membayar uang tebusan.

<sup>12</sup> Barang siapa memukul seseorang hingga menyebabkan dia mati, ia harus dihukum mati.

<sup>13</sup> Tetapi jika ia tidak bermaksud membunuhnya, namun orang itu mati, maka Aku akan menunjukkan tempat di mana ia dapat mencari perlindungan.

<sup>14</sup> Sebaliknya barang siapa menyerang seseorang dan membunuhnya dengan cara yang licik, maka orang itu harus dijauhkan dari mezbah-Ku dan dihukum mati.

<sup>15</sup> Barang siapa memukul bapa atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>16</sup> Barang siapa menculik orang dan menjualnya atau menawan orang itu, harus dihukum mati.

<sup>17</sup> Barang siapa mengutuk bapa atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>18</sup> Jika orang bertengkar dan seorang memukul yang lain dengan batu atau meninjunya, dan orang itu tidak mati, tetapi harus terbaring di tempat tidur,

<sup>19</sup> lalu kemudian bangun dan berjalan memakai tongkat, maka orang yang memukul itu bebas dari hukuman. Akan tetapi ia harus membayar ganti rugi untuk waktu yang telah hilang dan harus menanggung agar orang itu benar-benar pulih kembali.

<sup>20</sup> Apabila seorang memukul hambanya atau pelayannya dengan tongkat sehingga orang itu mati di tangannya, maka ia harus dihukum.

<sup>21</sup> Akan tetapi jika hamba itu bertahan hidup selama satu atau dua hari, maka orang itu tidak boleh dihukum, sebab hamba itu miliknya.

<sup>22</sup> Jika orang sedang berkelahi dan memukul seorang perempuan hamil sehingga menderita keguguran, tetapi tidak mati, maka orang yang menyakitinya itu harus membayar denda sesuai tuntutan suami perempuan itu dan yang diperkenankan oleh pengadilan.

<sup>23</sup> Akan tetapi jika terjadi cedera yang lebih berat, maka haruslah berlaku hukum ini: hidup ganti hidup,

<sup>24</sup> mata ganti mata, gigi ganti gigi dan kaki ganti kaki,

<sup>25</sup> luka bakar ganti luka bakar, luka ganti luka, memar ganti memar.

<sup>26</sup> Jika seorang memukul mata hambanya laki-laki atau perempuan, sampai mata itu rusak, maka ia harus membebaskan hamba itu sebagai ganti matanya.

<sup>27</sup> Dan jika ia merontokkan sebuah gigi, maka hamba itu pun harus diberi kebebasan.

<sup>28</sup> Apabila seekor sapi menanduk seorang laki-laki atau perempuan sampai mati, maka sapi itu harus dilempari dengan batu dan dagingnya tidak boleh dimakan, tetapi pemilik sapi itu tidak dihukum.

<sup>29</sup> Jika pada waktu yang lalu sapi itu pernah menanduk orang, dan pemilik sapi itu telah diberi peringatan, namun sapi itu tidak dikendalikan, sehingga kemudian membunuh orang, laki-laki atau perempuan, maka sapi itu harus dilempari dengan batu dan pemilik sapi itu dihukum mati.

<sup>30</sup> Akan tetapi jika pemilik sapi itu diperkenankan membayar denda pengganti nyawanya, maka ia harus membayar segala yang dituntut.

<sup>31</sup> Jika sapi itu menanduk seorang anak laki-laki atau perempuan, peraturan yang sama berlaku.

<sup>32</sup> Jika sapi itu menanduk seorang hamba laki-laki atau perempuan, maka tuan hamba itu mendapat bayaran tiga

puluh keping perak dan sapi itu harus dilempari dengan batu.

<sup>33</sup> Apabila seorang membiarkan sebuah sumur tinggal terbuka, atau menggali sebuah sumur dan tidak menutupnya, sehingga seekor sapi atau keledai jatuh ke dalamnya,

<sup>34</sup> maka pemilik sumur itu harus memberi ganti rugi kepada pemilik hewan itu dengan membayar harganya, tetapi mendapat hewan yang mati itu.

<sup>35</sup> Apabila sapi seorang menanduk sapi tetangganya sampai sapi itu mati, maka sapi hidup itu harus dijual dan kedua pihak berbagi uang harganya, demikian juga daging sapi yang telah mati itu.

<sup>36</sup> Jika diketahui bahwa sapi itu biasa menanduk, tetapi pemiliknya tidak memasukkannya ke dalam kandang, maka ia harus memberi seekor sapi hidup sebagai ganti rugi, dan sapi yang mati itu menjadi kepunyaannya.

**22**<sup>1</sup> (21-37) Jika seorang mencuri seekor sapi atau seekor domba dan menyembelih atau menjualnya, maka ia harus membayar sapi itu dengan lima ekor sapi, dan membayar domba dengan empat ekor domba.

<sup>2</sup> (22-1) Apabila seorang pencuri kedapatan membongkar rumah dan dipukul orang sampai mati, maka orang yang memukul itu tidak bersalah karena menumpahkan darah.

<sup>3</sup> (22-2) Tetapi jika hal itu terjadi sesudah fajar, maka ia bersalah telah melakukan pembunuhan. Pencuri itu harus memberi ganti rugi secara penuh. Jika ia tidak mempunyai sesuatu, maka ia sendiri harus dijual untuk membayar barang yang dicurinya.

<sup>4</sup> (22-3) Jika yang dicurinya itu kedapatan masih hidup di tangannya, entah itu seekor sapi, keledai atau domba, ia harus membayar dua kali lipat.

<sup>5</sup> (22-4) Jika seorang melepaskan ternaknya makan rumput dan membiarkannya berkeliaran dan makan di ladang atau kebun anggur orang lain, maka ia harus mengganti kerugian itu dengan hasil yang terbaik dari ladang atau kebun anggurnya.

<sup>6</sup> (22-5) Apabila api membakar semak duri dan merambat membakar gandum yang sudah tertumpuk atau yang belum dituai, maka orang yang telah

menyebabkan kebakaran itu harus membayar seluruh kerugian.

<sup>7</sup> (22-6) Jika seorang menyerahkan uang atau barang kepada seorang lain untuk disimpan, dan kemudian dicuri dari rumah orang itu, maka jika pencuri ditemukan harus membayar dua kali lipat.

<sup>8</sup> (22-7) Tetapi jika pencuri tidak ditemukan, maka tuan rumah itu harus datang ke hadapan para hakim dan bersumpah, bahwa ia tidak mencuri milik sesamanya itu.

<sup>9</sup> (22-8) Dalam setiap perkara yang berkenaan dengan rusaknya kepercayaan, entah oleh karena sapi, keledai, domba, pakaian atau sesuatu barang lain yang hilang, maka perkara itu harus dihadapkan ke pengadilan. Orang yang bersalah menurut putusan hakim harus membayar dua kali lipat kepada orang yang lain itu.

<sup>10</sup> (22-9) Jika seorang mempercayakan kepada tetangganya keledainya, lembu, domba atau hewan yang lain, dan binatang itu mati atau terluka, atau dihalau tanpa dilihat orang,

<sup>11</sup> (22-10) maka diperlukan sumpah di hadapan Tuhan untuk membuktikan bahwa orang itu tidak mencuri milik sesamanya itu. Pemilik binatang itu harus menerima sumpah itu dan orang yang lain itu tidak diwajibkan membayar ganti rugi.

<sup>12</sup> (22-11) Tetapi jika binatang itu dicuri dari tangannya, maka ia harus memberi ganti rugi kepada pemilik binatang itu.

<sup>13</sup> (22-12) Jika binatang itu diterkam oleh binatang buas, maka orang itu harus menunjukkan sisa-sisa binatang itu sebagai bukti, tetapi tidak harus membayarnya.

<sup>14</sup> (22-13) Apabila seorang meminjam seekor binatang dari sesamanya dan binatang itu terluka atau mati ketika pemiliknya tidak ada di situ, maka orang yang meminjam binatang itu harus membayarnya.

<sup>15</sup> (22-14) Tetapi jika pemilik hadir di situ, maka orang yang meminjam tidak perlu membayar.

<sup>16</sup> (22-15) Jika seorang menggoda seorang gadis yang belum bertunangan dan tidur dengan dia, maka ia harus membayar mas kawin dan menikahnya.

<sup>17</sup> (22-16) Jika ayah gadis itu menolak memberikan anaknya, maka orang itu harus membayar sejumlah uang seperti yang dibayarkan sebagai mas kawin untuk seorang gadis.

<sup>18</sup> (22-17) Seorang tukang sihir perempuan janganlah kaubiarkan hidup.

<sup>19</sup> (22-18) Barang siapa tidur dengan seekor binatang, harus dihukum mati.

<sup>20</sup> (22-19) Barang siapa mempersembahkan kurban kepada allah lain dari Tuhan, harus dihukum mati.

<sup>21</sup> (22-20) Janganlah menindas seorang asing atau memperlakukan dia dengan tidak adil, sebab kamu sendiri pun pernah menjadi orang asing di negeri Mesir.

<sup>22</sup> (22-21) Janganlah menindas seorang janda atau seorang anak yatim.

<sup>23</sup> (22-22) Jika kamu menindas mereka dan kemudian mereka berseru kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan mereka

<sup>24</sup> (22-23) dan murka-Ku akan bernyalanya, dan Aku akan membunuh kamu dengan pedang, sehingga istri-istrimu

akan menjadi janda dan anak-anakmu akan menjadi yatim.

<sup>25</sup> (22-24) Jika kamu meminjamkan uang kepada seorang yang miskin dari umat-Ku, janganlah berlaku seperti lintah darat dan janganlah menuntut dari padanya bunga uang.

<sup>26</sup> (22-25) Jika engkau pernah mengambil mantol seseorang sebagai jaminan, maka engkau harus mengembalikannya pada waktu matahari terbenam,

<sup>27</sup> (22-26) sebab itulah satu-satunya penutup tubuhnya. Dengan memakai apa ia akan pergi tidur? Dan apabila ia berseru kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan dia, sebab Aku penuh belas kasih.

<sup>28</sup> (22-27) Janganlah mengumpat Allah dan jangan pula mengutuk orang yang memerintah bangsamu.

<sup>29</sup> (22-28) Janganlah menunda memberi kepada-Ku bagian-Ku dari panen gandum dan hasil anggurmumu. Kepada-Ku harus kamu berikan anakmu laki-laki yang sulung.

<sup>30</sup> (22-29) Demikian juga dengan lembu sapi dan domba-dombamu: anak yang

sulung dapat tinggal dengan induknya selama tujuh hari; pada hari yang kedelapan kamu harus memberikannya kepada-Ku.

<sup>31</sup> (22-30) Kamu harus menjadi orang-orang yang dikuduskan untuk kebaktian kepada-Ku. Janganlah makan daging hewan yang telah dikoyak-koyak oleh binatang buas; berilah itu kepada anjing.

**23** <sup>1</sup> Janganlah membuat pernyataan bohong. Dan jangan bersekutu dengan orang jahat dengan menjadi saksi dusta.

<sup>2</sup> Janganlah mengikuti orang banyak apabila mereka melakukan kejahatan, atau apabila mereka membengkokkan keadilan dalam perkara hukum.

<sup>3</sup> Janganlah bersikap memihak, juga tidak kepada orang miskin.

<sup>4</sup> Apabila engkau melihat sapi atau keledai musuhmu tersesat, bawalah segera kembali kepadanya.

<sup>5</sup> Apabila engkau melihat seekor keledai, milik orang yang membenci engkau, jatuh tertindih oleh bebannya, janganlah berjalan lewat, tetapi bantulah dia.

<sup>6</sup>Janganlah melanggar keadilan untuk seorang miskin dari antaramu dalam perkaranya.

<sup>7</sup>Janganlah membuat tuduhan palsu. Janganlah membunuh orang benar dan yang tidak bersalah, sebab Aku tidak akan mengampuni orang yang bersalah itu.

<sup>8</sup>Janganlah menerima suap, sebab suap membuat mata yang tajam menjadi buta dan mengacaukan perkara orang yang benar.

<sup>9</sup>Janganlah menindas seorang asing, karena kamu tahu apa artinya menjadi orang asing; kamu sendiri pernah menjadi orang asing di negeri Mesir.

<sup>10</sup>Selama enam tahun kamu dapat menanami ladang-ladangmu dan memetik hasilnya.

<sup>11</sup>Tetapi dalam tahun yang ketujuh tanah itu harus dibiarkan kosong dan tidak diolah, agar orang miskin dapat makan hasilnya, dan yang mereka sisakan dapat dimakan oleh binatang hutan. Hal yang sama juga harus berlaku untuk kebun anggurmumu dan kebun zaitunmu.

<sup>12</sup> Enam hari lamanya engkau dapat melakukan pekerjaanmu, tetapi pada hari yang ketujuh engkau harus beristirahat, agar sapi dan keledaimu pun dapat beristirahat; dan supaya anak hambamu perempuan dan juga orang asing dapat memperoleh kesegaran.

<sup>13</sup> Perhatikanlah segala sesuatu yang Kukatakan kepadamu, dan janganlah berseru kepada allah-allah lain; dan nama mereka tidak boleh kedengaran dari bibirmu.

<sup>14</sup> Tiga kali setahun engkau harus mengadakan perayaan untuk menghormati Aku.

<sup>15</sup> Hari Roti Tak Beragi haruslah engkau rayakan, seperti telah Kuperintahkan kepadamu. Selama tujuh hari, pada waktu tertentu dalam bulan Abib engkau harus makan roti tak beragi, sebab pada waktu itulah kamu meninggalkan Mesir. Dan janganlah datang kepada-Ku dengan tangan hampa.

<sup>16</sup> Engkau harus merayakan hari Panen, ialah Perayaan pemungutan hasil pertama dari yang telah kautabur di ladang. Engkau harus merayakan Pengumpulan hasil pada akhir tahun,

sesudah engkau mengumpulkan hasil kerjamu di ladang.

<sup>17</sup>Tiga kali setahun semua orang laki-laki harus menghadap Tuhan.

<sup>18</sup>Janganlah mempersembahkan darah hewan yang dikurbankan kepada-Ku bersama dengan roti yang beragi, dan janganlah membiarkan lemak dari perayaan-Ku tinggal sampai pagi.

<sup>19</sup>Yang terbaik dari buah bungaran tanahmu haruslah kaubawa ke rumah Tuhan, Allahmu. Janganlah memasak seekor anak kambing dalam susu induknya.

<sup>20</sup>Lihatlah, Aku akan mengutus Malaikat yang akan berjalan di depanmu, yang akan menjaga engkau agar aman di jalan, dan membawamu ke tempat yang telah Kusediakan.

<sup>21</sup>Perhatikanlah dia dan dengarlah suaranya; janganlah menentang dia, sebab dia tidak memaafkan pelanggaranmu, sebab Nama-Ku ada di dalam dia.

<sup>22</sup>Jika engkau mendengarkan dia dan melakukan yang Kukatakan, maka Aku akan menjadi musuh untuk

musuh-musuhmu dan menjadi lawan untuk lawan-lawanmu.

<sup>23</sup> Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu dan membawa engkau ke negeri orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Kanaan, orang Hewi dan orang Yebus; mereka semua akan Kubinasakan.

<sup>24</sup> Janganlah bersujud di hadapan allah mereka, dan jangan berbakti kepada mereka atau mencontohi tingkah laku mereka; sebaliknya engkau harus membinasakan mereka sama sekali dan menghancurkan tiang-tiang berhala mereka.

<sup>25</sup> Jika engkau beribadah kepada Tuhan, Allahmu, maka Aku akan memberkati roti dan airmu, serta menjauhkan penyakit dari padamu.

<sup>26</sup> Tak akan ada perempuan di antara kamu yang menderita keguguran atau mandul. Aku akan menggenapi usia kehamilan.

<sup>27</sup> Ketakutan terhadap Aku akan mendahului engkau dan Aku kan mengacaukan semua orang yang kaudatangi; Aku akan membuat

musuh-musuhmu berbalik dan lari meninggalkan engkau.

<sup>28</sup> Di depanmu akan Kukirim tabuhan, yang akan menghalau orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het.

<sup>29</sup> Aku tidak akan menghalau mereka dalam satu tahun saja, supaya negeri itu jangan menjadi padang gurun, dan binatang-binatang buas akan berkembang biak melebihi engkau.

<sup>30</sup> Sedikit demi sedikit Aku akan menghalau mereka dari hadapanmu sampai engkau beranak cucu, sehingga kamu dapat memiliki negeri itu.

<sup>31</sup> Aku akan menetapkan batas-batas negerimu dari Laut Merah sampai Laut Filistin dan dari padang gurun sampai ke sungai Efrat; sebab Aku akan menyerahkan penduduk negeri itu ke dalam kekuasaanmu dan Aku akan menghalau mereka dari hadapanmu.

<sup>32</sup> Janganlah membuat perjanjian dengan mereka atau dengan allah-allah mereka.

<sup>33</sup> Mereka tidak boleh tinggal di negerimu, jangan sampai mereka membuat engkau berdosa terhadap Aku dan beribadah kepada allah-allah

mereka. Ini pasti akan menjadi jerat untukmu."

**24**<sup>1</sup> Kemudian bersabdalah Ia kepada Musa, 1920 "Naiklah menghadap Yahweh, engkau bersama Harun, Nadab, dan Abihu serta tujuh puluh orang tua-tua Israel, dan hendaklah mereka bersujud menyembah dari jauh.

<sup>2</sup> Hanya Musa sendiri boleh mendekati Yahweh. Mereka yang lain dan bangsa itu tidak boleh naik bersama dengan dia."

### **Penetapan Perjanjian**

<sup>3</sup> Sesudah itu datanglah Musa dan menyampaikan kepada bangsa itu semua sabda Tuhan dan semua hukum-Nya. Dan seluruh bangsa itu serentak menjawab, "Segala sesuatu yang telah disampaikan oleh Tuhan akan kami laksanakan."

<sup>4</sup> Musa menulis semua sabda Tuhan. Kemudian ia bangun pagi-pagi dan mendirikan sebuah mezbah di kaki gunung itu, dengan dua belas tiang batu sesuai dengan jumlah suku-suku Israel.

<sup>5</sup> Kemudian Musa menyuruh pemuda-pemuda bangsa Israel mempersembahkan kurban bakaran dan mengurbankan sapi-sapi jantan kepada Tuhan sebagai kurban keselamatan.

<sup>6</sup> Lalu Musa mengambil sebagian dari darah itu dan menaruhnya di dalam pasu; dengan sisa darah itu direciknya mezbah itu.

<sup>7</sup> Lalu ia mengambil Kitab Perjanjian dan membacakannya kepada bangsa itu. Mereka berkata, "Segala sesuatu yang disampaikan oleh Tuhan akan kami lakukan dan patuhi."

<sup>8</sup> Sesudah itu Musa mengambil darah dan merecikkannya ke atas bangsa itu sambil berkata, "Inilah darah perjanjian, yang telah diadakan oleh Tuhan dengan kamu sesuai dengan segala sabda ini."

<sup>9</sup> Kemudian naiklah Musa dengan Harun, Nadab, dan Abihu serta tujuh puluh orang tua-tua Israel.

<sup>10</sup> Mereka melihat Allah Israel, dan di bawah kaki-Nya kelihatan seperti lantai dari batu nilam, jernih seperti langit.

<sup>11</sup> Dan Ia tidak mengacungkan tangan melawan orang-orang ini, yang terpilih dari antara bangsa Israel. Mereka

memandang Allah, lalu makan dan minum.

### **Musa menerima Hukum Taurat**

<sup>12</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Datanglah kepada-Ku di atas gunung dan tinggallah di situ. Aku akan memberi kepadamu loh-loh batu bertuliskan hukum dan perintah yang telah Kuberi untuk mengajar mereka."

<sup>13</sup> Maka bangunlah Musa dengan Yosua, abdinya, dan sebelum naik ke atas Gunung Allah

<sup>14</sup> ia berkata kepada tua-tua Israel, "Tinggallah di sini sampai kami kembali kepadamu. Harun dan Hur akan tinggal bersama dengan kamu. Jika ada perkara yang harus diselesaikan, pergilah kepada mereka."

<sup>15</sup> Ketika Musa naik ke atas gunung itu sebuah awan tebal menutupi gunung.

<sup>16</sup> Kemuliaan Tuhan turun atas Gunung Sinai dan awan menutupi gunung itu selama enam hari. Pada hari yang ketujuh Ia berseru memanggil Musa dari dalam awan.

<sup>17</sup> Kemuliaan Tuhan tampak di puncak gunung sebagai api yang membakar;

demikian kelihatannya kepada orang Israel.

<sup>18</sup>Lalu masuklah Musa ke dalam awan dan naik ke atas gunung. Musa tinggal di atas gunung itu selama empat puluh hari dan empat puluh malam.

## **KEMAH KUDUS (BAGIAN PERTAMA)**

**25** <sup>1</sup>Bersabdalah Tuhan kepada Musa,

<sup>2</sup>"Katakanlah kepada bangsa Israel supaya mereka menyisihkan bagi-Ku suatu persembahan. Engkau harus menerima persembahan khusus ini dari setiap orang yang memberinya dengan rela hati.

<sup>3</sup>Inilah persembahan yang harus kauterima dari mereka: emas, perak, tembaga,

<sup>4</sup>kain beledu berwarna ungu dan merah, kain kirmizi, kain lenan halus dan bulu kambing,

<sup>5</sup>kulit domba jantan yang diwarnai merah, kain kulit yang halus kambing, kayu akasia;

<sup>6</sup>minyak untuk pelita, rempah-rempah untuk minyak urapan dan dupa wangi,

batu permata dan mutiara penghias pakaian imam.

<sup>7</sup> Mereka harus membangun sebuah tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku dapat berdiam di tengah-tengah mereka.

<sup>8</sup> (Kel 25:7)

<sup>9</sup> Sesuai dengan contoh yang telah Kutunjukkan kepadamu, engkau harus membangun Kemah Suci dan membuat semua perlengkapannya.

<sup>10</sup> Engkau harus membuat untuk-Ku sebuah tabut dari kayu akasia, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

<sup>11</sup> Dan engkau harus melapisinya dengan emas murni, di dalam dan di luarnya, dan menghiasi sekelilingnya dengan bingkai dari emas.

<sup>12</sup> Engkau harus menuang empat buah gelang emas untuk tabut itu dan memasangnya pada keempat penyangganya: dua buah gelang pada satu sisi dan dua buah pada sisi yang lain.

<sup>13</sup> Juga haruslah kaubuat galah dari kayu akasia dan disalut emas

<sup>14</sup> dan memasukkannya ke dalam gelang-gelang itu pada kedua sisi tabut, supaya dengannya tabut itu dapat diusung.

<sup>15</sup> Galah-galah pengusung itu harus tetap tinggal dalam gelang-gelang itu dan tidak boleh ditarik keluar.

<sup>16</sup> Di dalam tabut itu haruslah kautempatkan loh hukum yang akan Kuberikan kepadamu.

<sup>17</sup> Tambahan lagi engkau harus membuat sebuah takhta Kerahiman dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya.

<sup>18</sup> Selain itu engkau harus membuat dua kerub dari emas tempaan yang harus ditempatkan pada kedua ujung takhta Kerahiman itu.

<sup>19</sup> Buatlah satu kerub pada satu ujung tempat duduk itu dan yang kedua pada ujung yang lain. Pasanglah kedua kerub itu sedemikian pada kedua ujung takhta Kerahiman itu sehingga merupakan satu kesatuan.

<sup>20</sup> Sayap kerub-kerub itu haruslah terbentang ke atas, sehingga menaungi takhta Kerahiman itu. Keduanya harus

berhadapan muka sambil menghadap kepada takhta Kerahiman itu.

<sup>21</sup> Takhta Kerahiman itu haruslah kautempatkan di atas tabut itu. Di dalam tabut haruslah kautempatkan loh batu yang akan Kuberikan kepadamu.

<sup>22</sup> Di situ Aku akan datang dan bertemu dengan engkau; dari atas takhta Kerahiman, dari antara kedua kerub yang ada di atasnya itu, Aku akan menyampaikan kepadamu semua perintah untuk bangsa Israel.

### **Meja dan kaki pelita**

<sup>23</sup> Engkau harus membuat sebuah meja dari kayu akasia, dua hasta panjangnya, satu hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

<sup>24</sup> Meja itu haruslah kaulapisi dengan emas murni dan menghiasi sekelilingnya dengan pinggir emas.

<sup>25</sup> Di sekelilingnya haruslah kaubuat bingkai selebar tapak tangan, dan menghiasinya dengan pinggir emas.

<sup>26</sup> Untuknya haruslah kaubuat empat buah gelang emas dan memasangnya pada keempat sudut meja itu, pada keempat kakinya.

<sup>27</sup> Gelang-gelang itu haruslah dipasang rapat pada bingkai untuk memegang galah-galah yang dipakai untuk mengusung meja itu.

<sup>28</sup> Galah-galah itu haruslah kaubuat dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas. Dengan galah-galah ini meja itu harus dipikul.

<sup>29</sup> Untuk persembahan anggur haruslah engkau membuat pinggan dan cawan, mangkuk dan kendi; semuanya ini haruslah kaubuat dari emas murni.

<sup>30</sup> Di atas meja di hadapan-Ku haruslah selalu kauletakkan roti persembahan.

<sup>31</sup> Engkau harus membuat kaki pelita dari emas murni, baik batang maupun kakinya harus dari emas tempaan. Bunga-bunga hiasan, termasuk kuncup dan kelopak, haruslah membentuk satu kesatuan dengannya.

<sup>32</sup> Enam cabang harus mengulur dari kedua sisinya, tiga cabang dari satu sisi dan tiga dari sisi yang lain.

<sup>33</sup> Keenam cabang dari kaki pelita itu masing-masing harus mempunyai tiga kuntum bunga yang berbentuk kembang pohon badam, masing-masing dengan kuncup dan kelopaknya.

<sup>34</sup> Kaki pelita itu sendiri harus mempunyai empat kuntum bunga hiasan yang berbentuk seperti bunga pohon badam, masing-masing dengan kuncup dan kelopakinya, diatur sebagai berikut:

<sup>35</sup> satu kuncup berada di bawah kedua cabang yang pertama, yang muncul dari kaki pelita, satu di bawah kedua cabang yang berikut, dan satu lagi di bawah kedua cabang yang sisa, sesuai dengan keenam cabang yang menjulur dari kaki pelita itu.

<sup>36</sup> Kuncup-kuncup dan cabang-cabang itu harus merupakan satu kesatuan dengan kaki pelita, dan seluruhnya haruslah dibuat dari satu potong emas tempaan, emas yang murni.

<sup>37</sup> Kemudian engkau harus membuat lampu-lampu pada kaki pelita, tujuh buah jumlahnya, dan haruslah kautempatkan sedemikian sehingga cahayanya menerangi ruang di depannya.

<sup>38</sup> Sepit lampu dan penadah haruslah dari emas murni.

<sup>39</sup> Emas murni seberat satu talenta harus kaupakai untuk membuat kaki pelita dan seluruh kelengkapannya.

<sup>40</sup> Perhatikanlah, agar semuanya itu kaubuat sesuai dengan contoh yang sudah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.

### **Kemah Suci**

**26** <sup>1</sup> Kemah Suci itu sendiri haruslah kaubuat dari sepuluh helai kain lenan halus dari benang yang dipilin, dari kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, dan kain kirmizi. Lembaran-lembaran kain ini haruslah kauhiasi dengan gambar malaikat yang disulam halus.

<sup>2</sup> Panjang satu lembar kain haruslah dua puluh delapan hasta dan empat hasta lebarnya. Semua lembar kain itu harus sama ukurannya.

<sup>3</sup> Lima lembar harus dijahit menjadi satu dan lima lembar yang lain juga demikian.

<sup>4</sup> Pada pinggir helai paling ujung dari lembaran pertama haruslah kaupasang sosok-sosok yang terbuat dari kain ungu, dan yang sama harus kaulakukan dengan pinggir helai paling ujung dari lembaran yang lain.

<sup>5</sup> Engkau harus memasang lima puluh sosok pada helai yang pertama dari lembaran yang satu dan lima puluh sosok pada pinggir helai yang terakhir dari lembaran kedua, sehingga sosok-sosok itu merupakan pasangan yang sesuai.

<sup>6</sup> Dan engkau harus membuat lima puluh jepitan dari emas untuk menyatukan lembaran-lembaran kain itu. Dengan demikian Kemah Suci itu berupa suatu kesatuan yang utuh.

<sup>7</sup> Engkau harus membuat helai-helai kain dari bulu kambing untuk penutup Kemah Suci. Harus ada sebelas helai kain.

<sup>8</sup> Panjang satu helai harus tiga puluh hasta dan lebarnya empat hasta. Kesebelas helai kain itu harus sama ukurannya.

<sup>9</sup> Engkau harus menjahit lima helai menjadi satu dan enam helai yang lain kaujahit menjadi satu pula. Helai yang keenam haruslah kaulipat dua di bagian depan penutup kemah itu.

<sup>10</sup> Engkau harus memasang lima puluh sosok pada pinggir helai yang terakhir dari lembaran kain yang satu dan

demikian juga yang sama pada helai terakhir dari lembaran kain yang kedua.

<sup>11</sup> Dan engkau harus membuat lima puluh jepitan dari tembaga dan memasukkannya ke dalam sosok-sosok itu untuk menjepit kedua lembaran kain itu menjadi satu tenda yang menutupi Kemah Suci.

<sup>12</sup> Akan ada yang berlebih dari tenda itu, yang setengahnya harus digantung pada bagian belakang Kemah Suci itu.

<sup>13</sup> Sisanya, masing-masing satu hasta, haruslah berjuntai pada kedua sisi Kemah Suci itu sebagai penutup.

<sup>14</sup> Untuk Kemah Suci itu haruslah kaubuat lagi satu tudung dari kulit domba jantan yang dicat merah, dan di atasnya haruslah kaubentangkan lagi satu tudung dari kulit yang halus.

<sup>15</sup> Untuk Kemah Suci itu engkau harus membuat rangka dari papan kayu akasia yang ditempatkan tegak lurus.

<sup>16</sup> Panjang setiap papan haruslah sepuluh hasta dan lebarnya satu setengah hasta.

<sup>17</sup> Pada masing-masing papan harus ada dua buah pasak untuk mengikat

papan-papan itu; untuk semua papan Kemah Suci haruslah kaubuat demikian.

<sup>18</sup>Harus ada dua puluh lembar papan untuk sisi selatan dari Kemah Suci.

<sup>19</sup>Lalu engkau harus membuat empat puluh alas dari perak untuk ditempatkan di bawah kedua puluh papan sebagai berikut: dua buah alas di bawah papan pertama untuk kedua pasaknya, dan seterusnya untuk papan-papan yang lain.

<sup>20</sup>Sisi yang lain dari kemah, ialah di bagian utara, juga harus mempunyai dua puluh lembar papan

<sup>21</sup>yang ditunjang oleh empat puluh alas perak, dua alas untuk masing-masing papan.

<sup>22</sup>Pada sisi belakang Kemah Suci di bagian barat, harus kaubuat enam lembar papan,

<sup>23</sup>dan lagi dua lembar papan untuk sudut-sudut di bagian belakang Kemah Suci itu.

<sup>24</sup>Papan-papan ini harus disambung di bagian bawah dan atas, sampai pada gelang yang pertama; dan yang sama untuk kedua papan yang membentuk kedua sudut.

<sup>25</sup> Dengan demikian akan ada delapan lembar papan dengan enam belas alasnya dari perak; dua alas di bawah-papan yang pertama dan seterusnya.

<sup>26</sup> Juga harus kaubuat lima palang lintang dari kayu akasia untuk menyambung papan-papan pada satu sisi kemah,

<sup>27</sup> dan lima palang lagi untuk papan-papan lain yang membentuk sisi yang lain dari Kemah Suci itu.

<sup>28</sup> Palang lintang tengah, di bagian tengah papan-papan itu, harus tembus dari ujung ke ujung.

<sup>29</sup> Papan-papan itu harus dilapisi dengan emas, dan dilengkapi dengan gelang-gelang emas, yang akan menahan palang-palang lintang itu, yang juga harus kaulapisi dengan emas.

<sup>30</sup> Demikianlah harus kautata Kemah Suci sesuai dengan contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung.

<sup>31</sup> Engkau harus membuat sehelai tirai dari kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin. Tirai

itu haruslah kauhias dengan sulaman Kerub-kerub.

<sup>32</sup>Ini haruslah kaugantungkan pada empat tiang dari kayu akasia yang dilapisi emas dan dilengkapi dengan pengait-pengait emas dan ditaruh pada empat buah alas dari perak.

<sup>33</sup>Tirai ini haruslah kaugantung memakai jepitan-jepitan, dan di belakang tirai itu haruslah kautempatkan tabut hukum, dan tirai ini akan menjadi pemisah antara tempat kudus dan tempat mahakudus.

<sup>34</sup>Takhta Kerahiman haruslah kautempatkan di atas tabut hukum di dalam tempat mahakudus.

<sup>35</sup>Di luar tirai haruslah kautempatkan meja itu, dan kaki pelita pada sisi selatan kemah berhadapan dengan meja, yang berada di sisi utara.

<sup>36</sup>Akhirnya untuk pintu masuk ke dalam Kemah haruslah kaubuat tirai dari kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, kain kirmizi, kain lenan halus dari benang dipilin, dan berhiaskan sulaman yang indah.

<sup>37</sup>Untuk tirai ini harus kausediakan lima tiang dari kayu akasia yang

dilapisi dengan emas, dilengkapi dengan pengait-pengait emas; untuk ini haruslah kautuang lima buah alas dari tembaga.

### **Mezbah kurban bakaran**

**27**<sup>1</sup> Engkau harus membuat sebuah mezbah dari kayu akasia, yang lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya, dan tingginya tiga hasta.

<sup>2</sup> Pada keempat sudutnya haruslah kautempatkan tanduk-tanduk yang menyatu dengan mezbah, yang harus kaulapisi dengan tembaga.

<sup>3</sup> Juga engkau harus membuat perlengkapan-perengkapan mezbah berupa periuk-periuk untuk menempatkan abu lemak yang dibakar, beserta pencedok, panel pemercikan dan panci untuk api. Semua peralatan untuk mezbah haruslah kaubuat dari tembaga.

<sup>4</sup> Selain itu engkau juga harus membuat sebuah kisi-kisi, yakni jala-jala dari tembaga, dan pada keempat sudutnya haruslah dipasang empat buah gelang tembaga.

<sup>5</sup> Engkau harus menempatkannya sedemikian di dalam ruang di bawah

mezbah, sehingga mencapai setengah dari tingginya mezbah.

<sup>6</sup> Untuk mengusung mezbah itu haruslah kaubuat galah-galah dari kayu akasia dan melapisinya dengan tembaga.

<sup>7</sup> Galah-galah ini haruslah dimasukkan ke dalam gelang-gelang, sehingga berada pada kedua sisi mezbah apabila diusung.

<sup>8</sup> Mezbah itu harus kaubuat dari papan-papan yang berongga, sama seperti yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung.

<sup>9</sup> Engkau juga harus membuat pelataran untuk Kemah Suci. Tirai-tirai untuk pelataran pada sisi yang menghadap ke selatan haruslah dari kain lenan halus dari benang dipilin yang seratus hasta panjangnya untuk satu sisi.

<sup>10</sup> Dua puluh tiang tembaga untuk itu haruslah ditempatkan pada alas dari tembaga, sedang pengait-pengait dan gelang-gelangnya dari perak.

<sup>11</sup> Dan sepanjang sisi utara harus ada tirai yang seratus hasta panjangnya, dengan dua puluh tiangnya dan dua

puluh alas, dengan pengait dan gelang dari perak.

<sup>12</sup> Sepanjang sisi barat pelataran itu harus juga ada tirai sepanjang lima puluh hasta, digantung pada sepuluh tiang yang berdiri pada sepuluh alas.

<sup>13</sup> Lebar pelataran pada sisi timur yang menghadap tempat matahari terbit harus lima puluh hasta.

<sup>14</sup> Pada satu sisi di sebelah pintu gerbang harus ada tirai yang lima belas hasta lebarnya, yang digantung pada tiga tiang yang berdiri pada tiga buah alas.

<sup>15</sup> Pada sisi lain dari pintu gerbang harus ada juga tirai sepanjang lima belas hasta, yang digantung pada tiga tiang yang berdiri pada tiga buah alas.

<sup>16</sup> Untuk pintu gerbang masuk pelataran harus ada tirai selebar dua puluh hasta, terbuat dari kain beledu berwarna ungu dan merah, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin, karya seorang penyulam yang mahir. Tirai itu digantung pada empat tiang yang berdiri pada empat buah alas.

<sup>17</sup> Pada semua tiang yang mengelilingi pelataran haruslah dipasang gelang-

gelang dari perak. Pengait-pengaitnya harus dari perak, sedang alasnya dari tembaga.

<sup>18</sup> Panjang pelataran itu seratus hasta, lebarnya lima puluh hasta dan tingginya lima hasta. Semua tirai haruslah dari kain lenan halus dari benang yang dipilin, dan alasnya dari tembaga.

<sup>19</sup> Semua perabotan yang digunakan di dalam kemah, semua pasak kemah dan semua pasak pelataran, harus terbuat dari tembaga.

<sup>20</sup> Engkau harus memerintahkan orang Israel membawa kepadamu minyak zaitun murni untuk pelita, dan harus dijaga agar ada pelita yang tetap menyala.

<sup>21</sup> Harun dan putra-putranya harus menempatkan pelita yang bernyala ini di dalam Kemah Pertemuan, di luar tirai yang ada di depan tabut hukum. Pelita itu harus bernyala di hadapan Tuhan dari pagi sampai malam untuk selamanya. Inilah perintah yang harus dituruti untuk selama-lamanya oleh bangsa Israel.

## Pakaian imam

**28**<sup>1</sup> Dari antara orang Israel harus kau khususkan saudaramu Harun dan putra-putranya untuk menjadi imam dalam kebaktian kepada-Ku: ialah Harun, Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>2</sup> Untuk Harun, saudaramu, haruslah kaubuat pakaian kudus untuk memberikan kepadanya martabat dan kebesaran.

<sup>3</sup> Engkau harus menyampaikan kepada semua orang ahli yang paling mampu (Aku sendiri yang memenuhi mereka dengan kebijaksanaan), supaya mereka membuat pakaian Harun untuk penahbisannya menjadi imam bagi-Ku.

<sup>4</sup> Inilah pakaian yang harus mereka siapkan: tutup dada, baju Efod, jubah, mantel yang bersulam, serban dan ikat pinggang. Harun, saudaramu, dan putra-putranya supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku dalam pakaian kudus ini.

<sup>5</sup> Untuk itu mereka harus memakai emas, kain beledu berwarna ungu dan

merah, kain lembayung, kain kirmizi dan lenan halus dari benang yang dipilin.

<sup>6</sup> Mereka harus membuat baju Efod dari emas, kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain kirmizi dan kain lenan halus dari benang yang dipilin, karya seorang ahli sulam.

<sup>7</sup> Baju itu harus mempunyai dua tali bahu untuk menyambung kedua ujungnya.

<sup>8</sup> Tenunan pita yang ada di atasnya untuk mengikatnya haruslah dibuat dengan keahlian yang sama dan harus membentuk satu kesatuan dengan baju itu: pita ini harus dari benang emas, kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin.

<sup>9</sup> Sesudah itu engkau harus mengambil dua buah batu permata dan mengukir di dalamnya nama putra-putra Israel,

<sup>10</sup> enam nama pada satu batu dan enam yang lain pada batu yang kedua, diukir menurut urutan kelahiran mereka.

<sup>11</sup> Dengan keahlian seorang tukang mas dan seorang pembuat meterai hendaklah engkau mengukir nama kedua belas

putra Israel itu, dan memasangnya dalam ikatan dari emas.

<sup>12</sup> Kedua batu permata itu, yang mengenangkan putra-putra Israel, haruslah kaupasang pada tali bahu dari baju Efod itu. Dengan demikian Harun selalu membawa nama mereka atas bahunya di hadirat Tuhan, agar Ia ingat akan mereka.

<sup>13</sup> Engkau harus membuat juga untaian emas,

<sup>14</sup> dan dua utas kalung dari emas murni yang dijalin seperti tali. Kalung-kalung berupa tali ini haruslah kausambung pada untaian emas itu.

<sup>15</sup> Engkau harus membuat Tutup Dada Pernyataan Keputusan, dengan halus disulam, sama seperti cara membuat alas dada. Engkau harus membuatnya dari emas, kain beledu berwarna ungu dan merah kain lembayung, kain kirmizi, kain lenan halus dari benang yang dipilin.

<sup>16</sup> Bentuknya harus empat persegi, dilipat dua, satu jengkal panjangnya dan satu jengkal lebarnya,

<sup>17</sup> yang harus bertatahkan empat deret batu permata. Deret pertama dari batu

jaspis merah, batu ratna cempaka dan batu delima merah jingga.

<sup>18</sup> Deret kedua terdiri dari batu zamrud, batu nilam dan intan,

<sup>19</sup> dan deret ketiga terdiri dari batu ambar, batu akik dan batu delima.

<sup>20</sup> Deret keempat terdiri dari batu pirus, batu oniks dan batu yasper. Semuanya ini harus dipasang dalam benang emas.

<sup>21</sup> Jumlahnya harus dua belas sesuai dengan jumlah suku-suku Israel, yang namanya tergravat dalam batu-batu itu. Ukirannya harus seperti meterai, masing-masing dengan nama salah satu dari kedua belas suku Israel.

<sup>22</sup> Untuk Tutup Dada engkau harus membuat rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali,

<sup>23</sup> dan demikian juga dua gelang emas yang dipasang pada kedua sudut atas.

<sup>24</sup> Engkau harus memasang kedua utas tali emas itu pada kedua gelang yang terpasang pada sudut-sudut Tutup Dada itu.

<sup>25</sup> Kedua ujung yang lain dari kedua tali emas itu haruslah kausambung dengan kedua pasang untaian emas, sehingga

dapat diikatkan pada tali bahu baju Efod di bagian depan.

<sup>26</sup> Engkau harus membuat dua buah gelang emas dan memasangnya pada kedua sudut bawah Tutup Dada, pada pinggir dalam di bagian depan baju Efod.

<sup>27</sup> Dua buah gelang emas harus kaubuat lagi dan memasangnya di bawah sekali pada bagian depan dari kedua tali bahu baju Efod, dekat dengan lipatan, di atas tenunan pita baju Efod.

<sup>28</sup> Engkau harus mengikat Tutup Dada dengan pita beledu berwarna ungu yang dimasukkan melalui gelang-gelangnya dan gelang-gelang baju Efod, sehingga Tutup Dada itu terletak atas tenunan pita dan tidak terlepas dari baju Efod.

<sup>29</sup> Maka ketika Harun memasuki tempat kudus memakai Tutup Dada Pernyataan Keputusan, ia akan membawa serta nama suku-suku Israel pada dadanya, untuk memperingatkan mereka selalu di hadirat Tuhan.

<sup>30</sup> Dalam Tutup Dada Pernyataan Keputusan itu harus kautaruh Urim dan Tumim, agar berada di atas jantung Harun, apabila ia masuk ke

hadirat Tuhan. Berdasarkan ini ia akan mengambil keputusan atas orang Israel.

<sup>31</sup> Jubah untuk Efod haruslah kaubuat seluruhnya dari kain beledu berwarna ungu.

<sup>32</sup> Lehernya harus di tengah-tengah, dan pinggirnya di sekeliling leher haruslah ditenun agar jubah itu jangan koyak.

<sup>33</sup> Engkau harus menghiasi lipatan bawah dengan buah-buah delima dari kain beledu-berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain lenan halus dari benang yang dipilin,

<sup>34</sup> diselingi dengan giring-giring emas. Di sekeliling lipatan bawah jubah itu harus dipasang giring-giring dan buah delima berselang-selang.

<sup>35</sup> Harun harus memakai jubah ini apabila ia menjalankan kebaktian di hadapan Allah, agar bunyi giring-giring itu dapat kedengaran setiap kali ia memasuki tempat kudus dan menghadap hadirat Tuhan atau meninggalkannya. Jika ia tidak melakukannya ia akan mati.

<sup>36</sup> Engkau harus membuat sebuah piagam dari emas murni, padanya harus kauukir Kudus bagi Tuhan'.

<sup>37</sup> Ini harus kauikat pada bagian depan serban dengan sebuah pita beledu berwarna ungu.

<sup>38</sup> Harun harus memakainya pada dahinya, dan dengan demikian ia menanggung segala dosa yang pernah dilakukan oleh orang Israel pada waktu membawa persembahannya yang kudus. Harun harus selalu memakai piagam ini pada dahinya, untuk menyampaikan kehendak baik Tuhan atas orang-orang Israel.

<sup>39</sup> Juga harus kautenun kemeja dari lenan halus, dan membuat sebuah serban dari lenan halus, dan sebuah ikat karya seorang ahli sulam.

<sup>40</sup> Engkau juga harus membuat kemeja, ikat pinggang dan serban untuk putra-putra Harun, untuk membuat mereka kelihatan bermartabat dan elok.

<sup>41</sup> Semua perhiasan ini harus kaukenakan pada Harun dan putra-putranya. Lalu engkau mengurapi, menahbiskan dan menguduskan mereka untuk menjalankan kebaktian kepada-Ku sebagai imam.

<sup>42</sup> Engkau harus membuat untuk mereka celana dari kain lenan untuk

menutupi ketelanjangan mereka dari pinggang sampai ke paha.

<sup>43</sup> Harun dan putra-putranya harus memakainya apabila mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan apabila mereka mendekati mezbah untuk menjalankan kebaktian di tempat kudus. Jika mereka tidak berbuat demikian, maka mereka akan bersalah dan mati. Inilah peraturan yang tetap untuk Harun dan keturunannya sesudah dia.

### **Penahbisan Imam-imam**

**29** <sup>1</sup> Upacara ini harus kamu lakukan apabila kamu menguduskan mereka menjadi imam untuk menjalankan kebaktian kepada-Ku. Ambillah seekor sapi jantan muda dan dua ekor domba jantan tanpa cela, <sup>2</sup> roti tidak beragi yang dicampuri minyak, roti tipis tidak beragi yang diolesi minyak, yang dibuat dari terigu pilihan.

<sup>3</sup> Engkau harus menaruh semuanya ini dalam sebuah bakul dan mempersembhkannya dalam bakul itu, bersama-sama dengan sapi jantan muda dan kedua ekor domba jantan itu.

<sup>4</sup> Lalu engkau harus membawa Harun dan putra-putranya ke pintu masuk Kemah Pertemuan sesudah mereka dimandikan.

<sup>5</sup> Ambillah pakaian-pakaian itu lalu pakaikan Harun dengan kemeja, jubah baju Efod, lalu baju Efod dan Tutup Dada, dan ikat pinggang yang bersulam.

<sup>6</sup> Kenakan pada kepalanya serban dan ikatlah padanya piagam kudus.

<sup>7</sup> Sesudah itu ambillah minyak urapan dan tuanglah atas kepalanya, dan demikian mengurapinya.

<sup>8</sup> Kemudian bawalah putra-putranya dan pakaikan mereka dengan kemeja,

<sup>9</sup> lilitilah pinggang mereka dengan ikat pinggang dan taruhlah serban pada kepala mereka. Dengan demikian mereka akan menjadi imam untuk selamanya. Demikianlah engkau harus menahbiskan Harun dan putra-putranya.

<sup>10</sup> Engkau harus membawa sapi jantan itu ke depan Kemah Pertemuan. Harun dan putra-putranya harus meletakkan tangan mereka di atas kepalanya.

<sup>11</sup> Bunuhlah sapi jantan itu di hadapan Tuhan di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>12</sup> Lalu ambillah sedikit darahnya dan dengan jarimu oleslah itu pada tanduk-tanduk mezbah. Sesudahnya tuanglah sisa darah itu di kaki mezbah.

<sup>13</sup> Dan sesudah itu ambillah semua lemak yang menutupi isi perutnya, lemak yang menutupi hati, kedua ginjal dengan lemaknya, dan bakarlah itu di atas mezbah.

<sup>14</sup> Sedang daging sapi itu, kulit dan isi perutnya haruslah kaubakar di luar perkemahan, sebab itu kurban penghapus dosa imam-imam.

<sup>15</sup> Lalu engkau harus mengambil satu dari kedua ekor domba jantan itu. Harun dan putra-putranya harus meletakkan tangan mereka di atasnya.

<sup>16</sup> Engkau harus menyembelih domba itu, mengambil darahnya dan menuanginya di sekeliling mezbah.

<sup>17</sup> Sesudah itu engkau harus mencincangnya berpotong-potong dan mencuci isi perut dan kaki-kakinya, lalu meletakkannya di atas kepala dan potongan-potongan yang lain.

<sup>18</sup> Sesudah itu bakarlah seluruh domba itu di atas mezbah. Inilah kurban

bakaran untuk Tuhan, kurban yang harum oleh api.

<sup>19</sup> Sesudah itu engkau harus mengambil domba jantan yang lain itu. Harun dan putra-putranya harus meletakkan tangan mereka di atas kepalanya.

<sup>20</sup> Engkau harus menyembelih domba jantan itu, mengambil sedikit darahnya dan bubuhlah itu pada cuping telinga kanan Harun, pada cuping telinga kanan putra-putranya, pada ibu jari tangan kanan mereka, pada ibu jari kaki kanan mereka, dan tuangkanlah sisanya di sekeliling mezbah.

<sup>21</sup> Lalu ambillah sedikit darah yang masih tinggal di mezbah, bersama dengan minyak urapan dan recikkanlah itu atas Harun dan pakaiannya dan atas putra-putranya dan pakaian mereka, supaya dia dan pakaiannya dikuduskan, dan demikian juga putra-putranya dan pakaian mereka.

<sup>22</sup> Engkau harus mengambil lemak dari domba jantan itu: ekornya, lemak yang menutupi isi perutnya, lemak yang menutupi hati, kedua ginjal dan lemaknya, dan juga paha kanan,

sebab domba jantan ini untuk upacara mengenakan pakaian.

<sup>23</sup> Ambillah seketul roti, sebuah kue yang dibuat dengan minyak, sebuah roti tipis, dari dalam bakul roti tidak beragi yang telah diletakkan di hadapan Tuhan,

<sup>24</sup> dan letakkanlah semuanya itu ke tangan Harun dan ke tangan putra-putranya dan unjukkanlah itu sebagai persembahan kepada Tuhan.

<sup>25</sup> Kemudian ambillah kembali dan bakarlah di atas mezbah, di atas kurban bakaran, sebagai kurban yang harum yang menyenangkan Tuhan.

<sup>26</sup> Engkau harus mengambil dada domba jantan itu dan unjukkanlah di hadapan Tuhan sebagai persembahan; inilah harus menjadi bagianmu sendiri.

<sup>27</sup> Engkau harus menguduskan dada yang telah dipersembahkan demikian, dan juga paha yang disisihkan - ialah dada yang telah dipersembahkan dan paha yang telah disisihkan dari domba jantan itu.

<sup>28</sup> Menurut ketentuan yang berlaku selama-lamanya ini akan menjadi bagian yang harus diterima oleh Harun dan putra-putranya dari orang Israel; inilah

bagian yang disisihkan oleh orang Israel dari kurban perdamaian mereka, bagian yang harus mereka persembahkan kepada Tuhan.

<sup>29</sup> Pakaian kudus Harun harus diteruskan kepada putra-putranya sesudah dia, dan mereka harus memakainya dalam pengurapan dan penahbisan mereka.

<sup>30</sup> Putra Harun yang menyusul dia dalam imamat dan masuk ke dalam Kemah Pertemuan untuk berbakti di tempat kudus harus memakai pakaian ini selama tujuh hari.

<sup>31</sup> Engkau harus mengambil domba jantan yang digunakan untuk tahbisan dan memasaknya di suatu tempat suci.

<sup>32</sup> Harun dan putra-putranya akan makan daging domba jantan ini, dan juga roti yang ada di dalam bakul itu, di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>33</sup> Mereka harus makan segala yang dipakai dalam upacara Pendamaian pada waktu tahbisan mereka. Orang-orang luar tidak boleh memakannya, sebab persembahan ini kudus.

<sup>34</sup> Apabila ada daging dari kurban penahbisan, atau roti yang tertinggal

sampai pagi, maka yang sisa ini harus kaubakar dalam api. Tidak boleh dimakan, karena ini barang kudus.

<sup>35</sup> Untuk Harun dan putra-putranya haruslah kaulakukan tepat seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu: selama tujuh hari engkau menahbiskan mereka.

<sup>36</sup> Pada setiap hari dalam pekan ini engkau harus mempersembahkan seekor sapi jantan sebagai kurban penghapus dosa; oleh mempersembahkan kurban penghapus dosa, engkau menjauhkan dosa dari mezbah; lalu engkau harus mengurapinya, dan dengan demikian menguduskannya.

<sup>37</sup> Selama tujuh hari engkau harus mengulangi kurban pendamaian untuk mezbah dan menguduskannya. Dengan demikian ia menjadi sangat kudus dan apa saja yang menyentuhnya akan menjadi kudus.

<sup>38</sup> Inilah yang harus kaupersembahkan di atas mezbah: dua ekor anak domba yang setahun umurnya setiap hari terus-menerus.

<sup>39</sup> Anak domba yang pertama harus kaupersembahkan pada pagi hari, yang kedua pada senja hari.

<sup>40</sup> Bersama dengan anak domba yang pertama engkau harus mempersembahkan sepersepuluh takaran tepung terigu terbaik yang dicampur dengan minyak yang paling murni seperempat ukuran, dan tuanglah seperempat ukuran anggur sebagai persembahan.

<sup>41</sup> Domba yang kedua harus kaupersembahkan pada senja hari; buatlah ini bersama dengan tepung terigu, minyak zaitun dan anggur dalam jumlah yang sama seperti pada pagi hari. Inilah persembahan yang harum dan yang menyenangkan Tuhan.

<sup>42</sup> Ini adalah persembahan yang kekal, yang harus dipersembahkan selama turun-temurun, di pintu masuk Kemah Pertemuan di hadirat Tuhan. Itulah tempat di mana Aku akan bertemu dengan engkau dan berbicara kepadamu.

<sup>43</sup> Di situ Aku akan mengajar bangsa Israel, dan tempat ini akan dikuduskan oleh kehadiran kemuliaan-Ku.

<sup>44</sup> Dengan cara ini Aku akan menguduskan Kemah Pertemuan dan mezbah, dan juga Harun dan putra-putranya untuk menjadi imam-imam-Ku.

<sup>45</sup>Sebab Aku akan tinggal bersama bangsa Israel, dan Aku akan menjadi Allah mereka.

<sup>46</sup>Dengan demikian mereka akan mengetahui bahwa Akulah Dia, Allah mereka, yang telah membawa mereka keluar dari negeri Mesir dan akan berdiam di antara mereka. Aku, Allah mereka.

### **Dupa, air dan minyak urapan**

**30** <sup>1</sup>Engkau harus membuat sebuah mezbah tempat membakar ukupan; engkau harus membuatnya dari kayu akasia.

<sup>2</sup>Panjangnya harus satu hasta, dan lebarnya satu hasta, berbentuk empat persegi, dan tingginya dua hasta. Tanduk-tanduknya harus menyatu dengannya.

<sup>3</sup>Bagian atas mezbah, semua sisinya dan tanduk-tanduknya haruslah dilapisi dengan emas murni, dan dihiasi dengan bingkai emas di sekelilingnya.

<sup>4</sup>Pada bagian bawah bingkai itu, pada kedua sisi yang berhadapan, haruslah kaupasang dua buah gelang emas:

inilah tempat memasukkan galah untuk mengusung mezbah itu.

<sup>5</sup> Galah-galah ini harus kaubuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas.

<sup>6</sup> Engkau harus menempatkan mezbah ini di depan tabir yang melindungi tabut hukum yang berhadapan dengan takhta Kerahiman yang ada di atas loh batu bertuliskan ketetapan, di mana Aku akan berbicara kepadamu.

<sup>7</sup> Pada mezbah ini Harun harus membakar dupa yang wangi setiap pagi ketika ia menyiapkan pelita-pelita.

<sup>8</sup> Dan pada senja hari, apabila ia menempatkan kembali pelita-pelita itu, ia harus membakar dupa lagi. Engkau harus mengadakan persembahan dupa kepada Tuhan tidak berkeputusan selama turun-temurun.

<sup>9</sup> Pada mezbah ini engkau tidak boleh mempersembahkan dupa yang tidak suci, atau mempersembahkan binatang atau gandum, atau mencurahkan anggur persembahan.

<sup>10</sup> Sekali setahun Harun harus mengadakan pendamaian di atas tanduk-tanduk mezbah ini; ia harus mengadakan pendamaian dengan darah

hewan kurban untuk menghapus dosa-dosa. Dan engkau harus melakukannya sekali setahun selama turun-temurun. Upacara ini sangat kudus di mata Tuhan."

<sup>11</sup> Tuhan berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>12</sup> "Apabila engkau mengadakan perhitungan jumlah orang Israel dan mendaftarkannya, maka setiap orang harus membayar kepada Tuhan tebusan untuk hidupnya, agar tak ada bencana yang akan menimpa mereka ketika sedang diadakan pendaftaran penduduk.

<sup>13</sup> Setiap orang yang termasuk dalam pendaftaran penduduk harus membayar sejumlah uang yang telah ditentukan, ditimbang menurut patokan resmi tempat kudus, dan ini harus dikhususkan bagi Tuhan.

<sup>14</sup> Setiap orang yang harus masuk pendaftaran penduduk, ialah yang berusia dua puluh tahun ke atas, harus membayar jumlah yang dikhususkan bagi Tuhan.

<sup>15</sup> Apabila mereka membayar jumlah ini untuk hidup mereka, maka yang kaya

tidak boleh memberi lebih dan yang miskin tidak boleh memberi kurang.

<sup>16</sup> Engkau harus memakai uang tebusan yang diberi kepadamu itu untuk pemeliharaan Kemah Pertemuan. Uang ini akan mengingatkan Tuhan akan bangsa Israel dan akan menjadi tebusan untuk hidupmu."

<sup>17</sup> Tuhan berbicara kepada Musa, sabda-Nya:

<sup>18</sup> "Engkau harus membuat juga sebuah bejana dari tembaga yang ditempatkan atas kakinya untuk pembasuhan. Engkau harus menempatkannya di antara Kemah Pertemuan dan mezbah, dan taruhlah air di dalamnya.

<sup>19</sup> Di sini Harun dan putra-putranya harus membasuh tangan dan kaki mereka.

<sup>20</sup> Apabila mereka hendak masuk ke dalam Kemah Pertemuan, mereka harus berbasuh. Jika tidak mereka akan mati. Dan apabila mereka harus mendekati mezbah untuk menjalankan tugas kebaktian, dan membawa kurban bakaran untuk menghormati Tuhan,

<sup>21</sup> mereka harus membasuh tangan dan kaki mereka, agar mereka jangan

sampai mati. Peraturan ini akan tetap berlaku untuk mereka, untuk Harun dan keturunannya untuk selamanya."

<sup>22</sup>Tuhan berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>23</sup>"Ambillah rempah-rempah yang terbaik: mur cair sebanyak lima ratus syikal, dua ratus lima puluh syikal kayu manis yang harum, dua ratus lima puluh syikal tebu wangi,

<sup>24</sup>dan lima ratus syikal kayu teja, semuanya ditimbang menurut patokan resmi, dan satu takaran minyak zaitun.

<sup>25</sup>Ini harus kaujadikan minyak kudus untuk pengurapan, yang dicampur oleh seorang yang pandai mencampur rempah-rempah.

<sup>26</sup>Dengannya engkau harus mengurapi Kemah Pertemuan dan tabut hukum,

<sup>27</sup>meja dan perlengkapannya, kaki pelita dan semua perlengkapannya,

<sup>28</sup>mezbah pedupaan, mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapannya, dan bejana pembasuhan dengan kakinya.

<sup>29</sup>Dengan cara demikian engkau harus menguduskan semuanya

<sup>30</sup> agar menjadi kudus dan tetap tinggal amat kudus; apa saja yang menyentuhnya akan menjadi kudus. Engkau harus mengurapi Harun dan putra-putranya dan menguduskan mereka, sehingga mereka dapat menjadi imam-imam-Ku.

<sup>31</sup> Kemudian engkau harus berkata kepada orang Israel: 'Minyak ini harus menjadi minyak pengurapan yang kudus selama turun-temurun.

<sup>32</sup> Minyak itu tidak boleh dituangkan ke atas tubuh orang-orang biasa, dan engkau juga tidak boleh membuat minyak dengan campuran yang sama dengannya. Inilah suatu barang yang kudus dan harus kudus bagimu.

<sup>33</sup> Barang siapa membuat minyak serupa ini atau memakainya untuk orang-orang biasa, akan dikucilkan dari bangsanya."

<sup>34</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Ambillah rempah-rempah yang manis: balsam kulit damar, kulit siput besar, getah pohon galbanum, rempah-rempah manis dicampur dengan getah damar murni yang wangi dalam jumlah yang sama,

<sup>35</sup> dan buatlah dupa yang bergaram, murni dan kudus, seperti yang dibuat oleh tukang campur rempah-rempah.

<sup>36</sup> Gilinglah sebagiannya sampai menjadi halus, dan taruhlah sedikit dari padanya di depan tabut hukum di dalam Kemah Pertemuan, tempat yang telah ditentukan untuk pertemuan antara engkau dan Aku. Engkau harus memandangnya sebagai maha kudus.

<sup>37</sup> Engkau tidak boleh membuat dupa semacam ini untuk pemakaianmu sendiri. Engkau harus menghormatinya sebagai sesuatu yang kudus, yang dikhususkan bagi Tuhan.

<sup>38</sup> Barang siapa membuat yang sama sebagai wangi-wangian untuk dirinya sendiri akan dikucil dari bangsanya."

### **Tukang-tukang yang membuat tempat kudus**

**31** <sup>1</sup> Tuhan berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>2</sup> "Lihatlah, Aku telah memilih Bezaleel, putra Hur, dari suku Yehuda.

<sup>3</sup> Aku telah memenuhinya dengan roh Allah, dengan kebijaksanaan,

pengertian, keahlian, dan kemampuan untuk segala jenis pekerjaan tukang:

<sup>4</sup>kepandaian merancang dan mengerjakan barang dari emas, perak dan tembaga;

<sup>5</sup>kepandaian mengasah batu permata dan memasangnya, mengukir kayu, dan berbagai jenis keahlian yang lain.

<sup>6</sup>Sekarang ini Kuberi dia seorang rekan kerja, Aholiab, putra Ahisamakh, dari suku Dan; dan kepada semua orang yang mempunyai keahlian Kuberi kemampuan untuk mengerjakan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu:

<sup>7</sup>Kemah Pertemuan; tabut hukum dan takhta Kerahiman yang ada di atas tabut itu,

<sup>8</sup>dan semua alat Kemah Suci; meja dan segala perlengkapannya; kaki pelita dari emas murni dan segala perlengkapannya; mezbah pedupaan;

<sup>9</sup>mezbah kurban bakaran dan segala perlengkapannya; bejana dan kakinya;

<sup>10</sup>pakaian-pakaian imam yang indah, ialah pakaian kudus imam Harun dan pakaian putra-putranya, untuk melaksanakan pelayanan kebaktian sebagai imam;

<sup>11</sup> minyak urapan dan dupa yang harum untuk tempat kudus. Dalam hal ini mereka harus melakukan tepat seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu."

### **Istirahat Sabat**

<sup>12</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa,

<sup>13</sup> "Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah, "Kamu harus memelihara Sabat-Ku dengan saksama, sebab Sabat adalah suatu peringatan antara Aku dan kamu selama turun-temurun, yang menyatakan bahwa Aku, Tuhan, yang telah menguduskan kamu.

<sup>14</sup> Karena itu, kamu harus memelihara Sabat, yang harus menjadi kudus untukmu. Barang siapa tidak memeliharanya, tetapi bekerja pada hari itu, harus dihukum mati.

<sup>15</sup> Semua pekerjaan harus dilakukan selama enam hari, tetapi pada hari yang ketujuh harus ada istirahat yang sempurna, yang dikuduskan bagi Tuhan. Barang siapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat harus dihukum mati.

<sup>16</sup> Bangsa Israel harus memelihara Sabat, menghormatinya selama

turun-temurun: inilah perjanjian yang kekal.

<sup>17</sup>Antara Aku dan bangsa Israel, Sabat menjadi satu tanda untuk selamanya, sebab selama enam hari Tuhan menjadikan langit dan bumi, tetapi pada hari yang ketujuh Ia beristirahat dan melepaskan lelah."

<sup>18</sup>Setelah selesai berbicara kepada Musa mengenai segala hal ini, Tuhan memberi dia kedua loh batu bertuliskan hukum, yang ditulis dengan jari tangan Allah.

## **ANAK LEMBU TUANGAN**

**32** <sup>1</sup>Ketika bangsa itu melihat bahwa lama sekali Musa tidak turun dari gunung, maka berkumpullah mereka mengelilingi Harun dan berkata kepadanya, "Marilah, buatlah untuk kami allah yang berjalan di depan kami; sebab kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan Musa yang telah membawa kami keluar dari Mesir."

<sup>2</sup>Berkatalah Harun kepada mereka, "Ambillah anting-anting emas dari istri-istrimu, dari anak-anakmu laki-laki dan perempuan, dan bawalah kepadaku."

<sup>3</sup> Maka semua orang Israel menanggalkan anting-anting mereka dan membawanya kepada Harun.

<sup>4</sup> Ia mengambil segala yang mereka berikan kepadanya, dibentuknya dengan pahat, dan membuat anak lembu tuangan. Lalu mereka berkata, "Inilah allahmu, hai Israel, yang telah membawa engkau keluar dari Mesir."

<sup>5</sup> Ketika Harun melihat hal ini, ia mendirikan sebuah mezbah untuk anak lembu tuangan itu dan berseru, "Besok akan ada perayaan untuk Tuhan."

<sup>6</sup> Keesokan harinya pagi-pagi mereka bangun dan mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian. Lalu mereka duduk makan dan minum, lalu bangun dan bersukaria.

<sup>7</sup> Ketika itu bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Turunlah segera, sebab bangsamu, yang telah kaubawa keluar dari negeri Mesir, telah rusak kelakuannya.

<sup>8</sup> Dengan cepat mereka telah berbalik meninggalkan jalan yang telah Kuperintahkan kepada mereka, dan membuat bagi dirinya anak lembu tuangan; mereka tunduk di depannya,

membawa kurban kepadanya dan berkata, "Inilah Allahmu, hai Israel, yang telah membawa engkau keluar dari Mesir."

<sup>9</sup> Dan Tuhan bersabda kepada Musa, "Aku melihat bahwa bangsa ini keras kepala.

<sup>10</sup> Sekarang biarkanlah murka-Ku bernyala terhadap mereka. Aku akan membinasakan mereka, tetapi dari padamu Aku akan membangun sebuah bangsa besar."

<sup>11</sup> Tetapi Musa meredakan murka Tuhan, Allahnya, dan berkata, "Tuhan, mengapa murka-Mu bernyala-nyala terhadap bangsa yang telah Kaubawa keluar dari negeri Mesir dengan kekuasaan besar dan dengan tangan yang kuat?"

<sup>12</sup> Kiranya orang-orang Mesir tidak akan berkata, 'Dengan niat jahat Tuhan telah membawa mereka keluar, karena Ia hendak membunuh mereka di pegunungan dan melenyapkan mereka dari muka bumi.' Palingkanlah murka-Mu yang garang dan janganlah menurunkan bencana atas bangsa-Mu.

<sup>13</sup> Ingatlah akan hamba-hamba-Mu Abraham, Ishak, dan Yakub, dan

akan janji yang telah Kauberikan dengan sumpah: Aku akan membuat keturunanmu menjadi banyak seperti bintang-bintang di langit, dan akan memberi kepada mereka seluruh negeri yang telah Kujanjikan untuk menjadi warisan mereka selamanya."

<sup>14</sup> Maka Tuhan berubah pikiran dan tidak jadi menyusahkan bangsa-Nya.

<sup>15</sup> Sesudah itu Musa kembali dan turun dari gunung, sambil membawa pada tangannya kedua loh batu bertuliskan hukum, yang ditulis sebelah-menyebelah, di muka dan di belakang.

<sup>16</sup> Kedua loh batu ini adalah karya Allah dan tulisan yang tergrurat di dalamnya adalah tulisan Allah.

<sup>17</sup> Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu bersorak-sorak, berkatalah ia kepada Musa, "Ada sorak peperangan di dalam perkemahan."

<sup>18</sup> Jawab Musa, "Yang kudengar itu bukanlah sorak kemenangan, dan bukan pula teriakan kekalahan, tetapi suara orang bernyanyi."

<sup>19</sup> Ketika ia mendekati perkemahan dan melihat anak lembu itu dan

tari-tarian, meledaklah amarahnya dan ia melemparkan kedua loh batu itu dari tangannya dan menghancurkannya pada kaki gunung itu.

<sup>20</sup> Sesudah itu ia mengambil anak lembu yang mereka buat dan membakarnya di dalam api, menghancurkannya menjadi debu dan menghamburkannya ke atas permukaan air, dan menyuruh orang Israel meminumnya.

<sup>21</sup> Berkatalah Musa kepada Harun, "Apa yang telah dibuat oleh bangsa ini terhadap engkau sehingga engkau telah mendatangkan dosa sebesar ini ke atas mereka?"

<sup>22</sup> Jawab Harun, "Janganlah kiranya bangkit amarahmu. Engkau mengenal bangsa ini dan mengetahui betapa jahat mereka.

<sup>23</sup> Mereka berkata, 'Buatlah untuk kami allah yang berjalan di depan kami; sebab kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan Musa, orang yang telah membawa kami keluar dari Mesir.'

<sup>24</sup> Lalu aku mengatakan kepada mereka bahwa barang siapa mempunyai emas, harus memberikannya kepadaku. Aku

memasukkannya ke dalam api dan keluarlah anak lembu ini dari dalamnya!"

<sup>25</sup> Musa melihat bahwa bangsa itu tidak terkendali lagi, sebab Harun telah membiarkan mereka sampai mereka menjadi cemoohan bagi musuh-musuh mereka.

<sup>26</sup> Ketika itu berdirilah Musa di pintu masuk perkemahan dan berkata, "Semua orang yang memihak Tuhan maju mendekati aku." Dan semua anak Lewi datang mengelilingi dia.

<sup>27</sup> Berkatalah ia kepada mereka, "Inilah perintah Tuhan, Allah Israel: Hendaklah masing-masing orang membawa pedangnya. Pergilah kesana kemari, dari pintu ke pintu, dan janganlah ragu membunuh, bahkan juga kakak adikmu, rekan-rekanmu dan keluargamu."

<sup>28</sup> Orang-orang Lewi itu melakukan yang diperintahkan Musa dan pada hari itu gugurlah sekitar tiga ribu orang.

<sup>29</sup> Lalu Musa berkata, "Sejak sekarang baktikanlah dirimu bagi Tuhan, sebab kamu telah mampu berbalik melawan anak-anak dan saudara-saudaramu sendiri. Oleh sebab itu, pada hari ini Tuhan memberi kamu berkat-Nya."

## **Musa berdoa untuk umat**

<sup>30</sup> Pada keesokan harinya Musa berkata kepada bangsa itu, "Kamu telah melakukan dosa yang amat berat, tetapi sekarang aku hendak pergi menghadap Tuhan; barangkali aku dapat memperoleh ampun untuk dosamu."

<sup>31</sup> Maka pergilah Musa menghadap Tuhan dan berkata, "Bangsa ini telah melakukan dosa yang besar sekali. Mereka telah membuat allah dari emas.

<sup>32</sup> Aku mohon, ampunilah dosa mereka ... Jika tidak, hapuskanlah aku dari kitab yang telah Kautulis."

<sup>33</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Barang siapa berdosa melawan Aku, akan kuhapus dari kitab-Ku.

<sup>34</sup> Sekarang pergilah! Tuntunlah bangsa ini ke tempat, yang telah Kukatakan kepadamu. Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu dan pada hari penghakiman, Aku akan menghukum mereka karena dosa mereka."

<sup>35</sup> Maka Tuhan menghukum bangsa itu dengan mendatangkan wabah penyakit oleh karena anak lembu yang telah dibuat oleh Harun untuk mereka.

## **Kerahiman Tuhan terhadap umat**

**33**<sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Pergilah Sekarang! Tinggalkanlah tempat ini, engkau bersama dengan bangsa yang telah kaubawa keluar dari negeri Mesir, dan pergilah ke negeri yang telah Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, ketika Aku berkata, 'Aku akan memberikannya kepada keturunanmu.'

<sup>2</sup> Aku akan mengutus seorang Malaikat di hadapanmu, yang akan menghalau orang-orang Kanaan, orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

<sup>3</sup> Tetapi Aku tidak akan pergi bersama dengan kamu ke negeri itu, yang berkelimpahan susu dan madu, sebab kamu ini bangsa yang keras kepala. Jangan sampai Aku akan membinasakan kamu di tengah jalan."

<sup>4</sup> Ketika bangsa itu mendengar kata-kata yang mengerikan ini, berdukalah hati mereka dan tak seorang pun dari mereka yang mengenakan perhiasannya.

<sup>5</sup> Lalu Tuhan bersabda kepada Musa, "Katakanlah ini kepada bangsa

Israel, "Kamu ini bangsa yang keras kepala. Seandainya Aku pergi bersama dengan kamu, sekalipun hanya untuk sesaat, pasti Aku akan membinasakan kamu! Maka sekarang tanggalkanlah perhiasanmu, agar Aku dapat mengetahui apa yang akan Kulakukan terhadapmu."

<sup>6</sup> Maka orang Israel menyerahkan perhiasan mereka sebelum meninggalkan Gunung Horeb.

### **Kemah Pertemuan**

<sup>7</sup> Kemudian Musa mengambil Kemah dan memasangnya untuk dirinya sendiri di luar perkemahan, agak jauh dari perkemahan itu. Ia menamakannya Kemah Pertemuan. Barang siapa hendak menemui Tuhan harus pergi keluar dari perkemahan ke Kemah Pertemuan itu.

<sup>8</sup> Dan apabila Musa pergi ke kemah itu, semua orang berdiri di depan pintu kemah mereka masing-masing dan tetap memandang kepada Musa sampai ia masuk ke dalam kemah itu.

<sup>9</sup> Segera sesudah Musa masuk ke dalam kemah itu, turunlah sebuah tiang awan

dan tinggal di pintu kemah, sementara Tuhan berbicara dengan Musa.

<sup>10</sup> Ketika semua orang melihat tiang awan di pintu masuk kemah, mereka bangkit berdiri dan menyembah, setiap orang di pintu kemahnya sendiri.

<sup>11</sup> Lalu Tuhan berbicara kepada Musa dari muka ke muka, seperti seorang berbicara dengan temannya. Kemudian Musa kembali ke perkemahan, tetapi Yosua, putra Nun, tidak meninggalkan kemah itu.

<sup>12</sup> Kemudian berkatalah Musa kepada Tuhan, "Sesungguhnya Engkau telah bersabda kepadaku: 'Pimpinlah bangsa ini'; tetapi tidak Kaunyatakan kepadaku, siapakah yang hendak Kauutus bersama aku. Namun demikian Engkau telah bersabda bahwa Engkau mengenal aku dengan namaku dan bahwa aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu.

<sup>13</sup> Maka sekarang ini, jika aku telah mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, biarkanlah aku mengenal jalan-jalan-Mu, agar aku dapat mengenal Engkau dan dengan demikian mendapat kasih karunia di hadapan-Mu. Lihatlah, bangsa ini adalah umat-Mu sendiri."

<sup>14</sup> Sabda Tuhan, "Aku sendiri hendak membimbing engkau, dan Aku akan memberi ketenteraman kepadamu."

<sup>15</sup> Dan Musa berkata, "Jika Engkau tidak membimbing kami, janganlah kiranya membiarkan kami pergi dari sini."

<sup>16</sup> Dan bagaimana orang di sini dapat mengetahui bahwa Engkau memandang penuh kasih kepadaku dan kepada bangsaku? Bukankah karena Engkau pergi beserta kami? Dengan demikian aku sendiri dan bangsa-Mu akan dibedakan dari bangsa-bangsa lain di muka bumi ini."

<sup>17</sup> Maka bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Apa yang telah kaukatakan akan Kulakukan, sebab Aku memandang kepadamu penuh kasih dan aku mengenal nama-Mu."

### **Tuhan berlalu di hadapan Musa**

<sup>18</sup> Berkatalah Musa, "Jika demikian perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku."

<sup>19</sup> Sabda Tuhan, "Aku akan membuat kegemilangan-Ku berlalu di hadapanmu dan menyatakan nama Tuhan di hadapanmu. Sebab Aku memberi kasih karunia kepada orang yang Kuberi

kasih-karunia dan mengasihani orang yang hendak Kukasihani."

<sup>20</sup> Lalu bersabdalah Tuhan, "Engkau tidak dapat melihat wajah-Ku, sebab tak seorang pun dapat melihat wajah-Ku dan tetap hidup."

<sup>21</sup> Dan ditambahkan-Nya lagi, "Lihatlah tempat ini di dekat-Ku; engkau harus berdiri di atas bukit batu itu

<sup>22</sup> dan apabila Kemuliaan-Ku berlalu Aku akan menyembunyikan engkau di dalam rongga bukit batu itu dan menutupi engkau dengan tangan-Ku sampai Aku telah berjalan lewat.

<sup>23</sup> Sesudah itu Aku akan menarik tangan-Ku, engkau akan melihat belakang-Ku tetapi wajah-Ku tidak akan kelihatan."

**34** <sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Pahatlah dua loh batu seperti yang terdahulu, dan Aku akan menulis perkataan-perkataan yang pernah ada di dalam kedua loh batu yang dahulu, yang telah kaupecahkan.

<sup>2</sup> Bersiaplah pagi-pagi dan naiklah ke atas Gunung Sinai dan nantikanlah Aku di atas puncak gunung itu.

<sup>3</sup>Tak seorang pun boleh naik bersama engkau dan tak seorang pun boleh kelihatan di sekitar gunung itu. Bahkan domba-domba dan ternak lembu tidak boleh makan rumput di dekat gunung itu."

<sup>4</sup>Maka Musa memahat dua loh batu seperti yang dahulu itu. Kemudian bangunlah ia pagi-pagi sekali dan naik ke atas Gunung Sinai seperti yang telah diperintahkan oleh Tuhan, sambil membawa dengan tangannya kedua loh batu itu.

<sup>5</sup>Dan turunlah Tuhan dalam segumpal awan dan berdiri bersama dengan dia, dan Musa menyerukan nama Tuhan.

<sup>6</sup>Lalu Tuhan berjalan lewat di hadapannya dan berseru, "Tuhan, Tuhan adalah Allah penuh kasih dan kerahiman, lambat marah dan berlimpah kebenaran dan kasih setia.

<sup>7</sup>Ia menyatakan kasih setia-Nya kepada beribu orang dan mengampuni kejahatan, kedurhakaan dan dosa; namun demikian Ia tidak membiarkan orang yang bersalah tak terhukum. Bahkan karena dosa nenek moyang Ia menghukum anak-anak dan cucu-cucu

sampai keturunan yang ketiga dan keempat."

<sup>8</sup> Musa segera tunduk sampai ke tanah dan menyembah.

<sup>9</sup> Lalu ia berkata. "Jika benar-benar Engkau memandang penuh kasih kepadaku, ya Tuhan, sudilah datang dan berjalan di tengah-tengah kami, dan meskipun kami ini bangsa yang keras kepala, sudilah mengampuni dosa kami dan jadikanlah kami milik-Mu."

### **Hukum Perjanjian**

<sup>10</sup> Bersabdalah Tuhan, "Aku akan mengadakan suatu perjanjian dengan engkau. Di hadapan seluruh bangsa ini Aku akan mengadakan keajaiban-keajaiban seperti yang belum pernah terjadi di negeri atau bangsa mana pun, agar semua bangsa di mana engkau tinggal, dapat melihat betapa hebat karya Tuhan yang hendak kulakukan untukmu.

<sup>11</sup> Turutilah apa yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini. Dari hadapanmu Aku akan menghalau orang Amori, orang Kanaan, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

<sup>12</sup> Berhati-hatilah dan janganlah mengadakan perjanjian dengan penduduk negeri yang kamu masuki, agar mereka tidak menjadi jerat untukmu.

<sup>13</sup> Sebaliknya kamu harus meruntuhkan mezbah-mezbah mereka dan menghancurkan batu-batu berhala mereka dan merobohkan tiang-tiang berhala mereka.

<sup>14</sup> Janganlah menyembah allah lain, sebab Tuhan yang nama-Nya Cemburu adalah Allah yang cemburu!

<sup>15</sup> Maka janganlah mengadakan perjanjian dengan mereka yang tinggal di negeri itu, sebab mereka berzina dengan mengikuti allah-allah mereka dan mempersembahkan kurban kepada mereka. Sebab nanti mereka akan mengundang engkau dan engkau akan makah daging kurban mereka.

<sup>16</sup> Lalu engkau akan mengambil anak-anak perempuan mereka untuk anak-anakmu laki-laki. Dan karena anak-anak perempuan mereka itu berzina dengan mengikuti allah-allah mereka, maka mereka akan membujuk

anak-anakmu laki-laki mengikuti allah-allah mereka.

<sup>17</sup> Janganlah membuat allah tuangan bagi dirimu.

<sup>18</sup> Peganglah teguh hari raya Roti Tak Beragi; selama tujuh hari dalam bulan Abib engkau harus makan roti tak beragi, sebab dalam bulan itulah engkau telah keluar dari Mesir.

<sup>19</sup> Segala yang pertama-tama lahir terdahulu dari kandungan adalah milik-Ku dan semua jantan yang pertama dari ternakmu, domba dan ternak lembu.

<sup>20</sup> Anak pertama seekor keledai haruslah kautebus dengan seekor domba. Jika engkau tidak mau menebusnya, maka engkau harus mematahkan lehernya. Setiap anak sulungmu yang laki-laki haruslah kautebus; dan tak seorang pun dapat muncul di hadapan-Ku dengan tangan hampa.

<sup>21</sup> Engkau bekerja selama enam hari dan harus beristirahat pada hari yang ketujuh; juga pada musim membajak dan menuai engkau harus memelihara hari perhentian.

<sup>22</sup> Hari raya Tujuh Minggu berserta hari raya hasil pertama panen gandum

dan Perayaan Pengumpulan Hasil pada pergantian tahun haruslah kaurayakan.

<sup>23</sup>Tiga kali setahun semua orang laki-laki dari antaramu harus tampil di hadirat Tuhan, Allah Israel.

<sup>24</sup>Aku akan menghalau bangsa-bangsa dari hadapanmu dan memperluas batas-batasmu. Tak ada seorang pun yang akan mengingini negerimu apabila engkau pergi ke hadirat Tuhan, Allahmu, tiga kali setiap tahun.

<sup>25</sup>Janganlah mempersembahkan kepada-Ku darah kurban sembelihan bersama dengan roti beragi dan janganlah membiarkan sesuatu dari Perayaan Paskah tertinggal sampai pagi.

<sup>26</sup>Bawalah buah bungaran yang terbaik dari tanahmu ke rumah Tuhan, Allahmu. Janganlah memasak seekor anak kambing dalam susu induknya."

<sup>27</sup>Lalu bersabdalah Tuhan kepada Musa, "Tulislah semua perkataan ini, sebab berdasarkan sabda ini telah Kuadakan perjanjian dengan engkau dan bangsa Israel."

<sup>28</sup>Musa tinggal di situ bersama Tuhan selama empat puluh hari dan empat puluh malam tanpa makan roti dan

minum air. Ia menulis semua perkataan Perjanjian, ialah Kesepuluh Hukum, pada kedua loh batu itu.

### **Musa turun dari gunung**

<sup>29</sup> Ketika Musa turun dari Gunung Sinai sambil memegang kedua loh batu itu dengan tangannya, ia tidak sadar bahwa kulit mukanya bercahaya karena ia berbicara dengan Tuhan.

<sup>30</sup> Harun dan orang Israel melihat bahwa muka Musa bercahaya, sehingga mereka takut datang mendekati dia.

<sup>31</sup> Tetapi Musa memanggil mereka, dan Harun beserta para pemimpin umat datang mendekat, dan Musa berbicara kepada mereka.

<sup>32</sup> Sesudah itu semua orang Israel datang mendekat dan ia menyampaikan kepada mereka segala yang telah diperintahkan Tuhan kepadanya di atas Gunung Sinai.

<sup>33</sup> Ketika Musa selesai berbicara dengan mereka, ia menyelubungi mukanya.

<sup>34</sup> Setiap kali Musa menghadap hadirat Tuhan untuk berbicara dengan Dia, ia menanggalkan selubung itu sampai ia keluar kembali. Dan apabila ia keluar dan

menyampaikan kepada mereka segala yang telah diperintahkan kepadanya, <sup>35</sup> orang Israel melihat bahwa mukanya bercahaya. Maka Musa menyelubungi kembali mukanya sampai ia pergi lagi berbicara dengan Tuhan.

### **KEMAH SUCI (BAGIAN KEDUA)**

**35** <sup>1</sup> Musa mengumpulkan seluruh bangsa Israel dan berkata kepada mereka, "Inilah yang diperintahkan oleh Tuhan supaya dijalankan:

<sup>2</sup> Orang harus melakukan pekerjaan selama enam hari, tetapi hari yang ketujuh haruslah menjadi satu hari yang kudus untukmu, satu hari istirahat yang penuh, yang dikuduskan bagi Tuhan. Barang siapa melakukan suatu pekerjaan pada hari itu harus dihukum mati.

<sup>3</sup> Pada hari Sabat engkau tidak boleh memasang api dalam rumah-rumahmu."

### **Bahan-bahan yang dikumpulkan**

<sup>4</sup> Musa berbicara kepada seluruh umat Israel dan berkata, "Inilah perintah Tuhan,

<sup>5</sup> Sisihkanlah dari milikmu suatu sumbangan untuk Tuhan. Hendaklah semua orang memberi dengan sukarela dan membawa sumbangannya kepada Tuhan: emas, perak, dan tembaga;

<sup>6</sup> kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus, bulu kambing,

<sup>7</sup> bulu domba jantan yang dicat merah dan kulit yang halus, kayu akasia,

<sup>8</sup> minyak untuk pelita, rempah-rempah untuk minyak urapan dan dupa wangi;

<sup>9</sup> batu permata dan mutiara untuk dipasang pada baju Efod dan Tutup Dada.

<sup>10</sup> Hendaklah para tukang yang paling pandai dari antara kamu datang dan membuat segala yang telah diperintahkan oleh Tuhan:

<sup>11</sup> ialah Kemah Suci, tenda dan penutupnya, pengait-pengait dan papan-papannya, palang lintangnya, tiang-tiang dan alasnya;

<sup>12</sup> tabut dan kayu pengusungnya, takhta Kerahiman di atas tabut dan tirai yang melindunginya;

<sup>13</sup> meja dengan kayu pengusungnya serta semua perlengkapannya, dan ketul-ketul roti persembahan;

<sup>14</sup> kaki pelita untuk terang, dengan perlengkapan-perengkapannya, pelita-pelitanya dan minyak untuk pelita-pelita itu;

<sup>15</sup> mezbah pedupaan dengan kayu pengusungnya, minyak urapan, dupa wangi, dan tirai untuk pintu masuk Kemah Suci;

<sup>16</sup> mezbah kurban bakaran dengan kisi-kisinya dari tembaga, kayu pengusungnya, dan semua perlengkapannya, bejana dan kakinya;

<sup>17</sup> tirai-tirai pelataran, tiang-tiang dan alasnya, dan tirai untuk gerbang masuk ke pelataran;

<sup>18</sup> pasak-pasak Kemah Suci dan pelataran, beserta tali-temalnya;

<sup>19</sup> pakaian-pakaian imam yang indah untuk kebaktian di tempat kudus, ialah pakaian kudus untuk Harun dan pakaian untuk putra-putranya untuk melakukan kebaktian sebagai imam."

<sup>20</sup> Sesudah itu seluruh umat Israel menarik diri dari hadapan Musa.

<sup>21</sup> Kemudian datanglah semua orang yang hendak memberi sumbangan kepada Tuhan untuk membuat Kemah Pertemuan, untuk segala upacara kebaktian dan untuk pakaian-pakaian kudus.

<sup>22</sup> Semua orang datang, laki-laki dan perempuan, dengan sukarela memberi perhiasan dada, cincin, gelang, kalung leher, benda-benda emas segala jenis yang hendak dipersembahkan oleh setiap orang kepada Tuhan.

<sup>23</sup> Semua orang yang kebetulan mempunyai kain beledu berwarna ungu, atau merah kain lembayung, kain kirmizi, kain lenan halus, bulu kambing, kulit domba jantan yang dicat merah, atau kulit yang halus, membawa semuanya itu untuk dipersembahkan.

<sup>24</sup> Semua orang yang dapat menyumbangkan milik mereka berupa emas dan tembaga datang membawanya untuk Tuhan. Dan semua orang yang mempunyai kayu akasia, yang cocok untuk pekerjaan yang harus dilaksanakan, membawanya juga.

<sup>25</sup> Semua orang perempuan yang pandai mulai memintal benang, dan

membawa benang beledu berwarna ungu dan merah, berwarna lembayung, benang kirmizi, dan lenan halus, yang sudah mereka pintal.

<sup>26</sup> Dengan sukarela perempuan-perempuan itu menggunakan keahliannya dan memintal bulu kambing.

<sup>27</sup> Para pemimpin memberikan batu permata dan mutiara untuk dipasang pada baju Efod dan Tutup Dada,

<sup>28</sup> dan rempah-rempah serta minyak untuk pelita, untuk minyak urapan dan untuk dupa wangi.

<sup>29</sup> Semua orang Israel, laki-laki dan perempuan, yang hendak memberi sumbangan untuk segala pekerjaan yang telah diperintahkan oleh Tuhan melalui Musa, datang membawa persembahan mereka dengan rela hati kepada Tuhan.

### **Tukang-tukang untuk tempat kudus**

<sup>30</sup> Berkatalah Musa kepada bangsa Israel, "Lihatlah, Tuhan telah memilih Bezaleel, putra Uri, putra Hur, dari suku Yehuda.

<sup>31</sup> Ia telah memenuhi dia dengan roh Allah dan memberi kepadanya

pengertian, kepandaian dan kemampuan untuk segala jenis keahlian:

<sup>32</sup> merancang dan mengerjakan barang-barang dari emas, perak dan tembaga;

<sup>33</sup> mengasah batu permata untuk dipasang, mengukir kayu, dan berbagai jenis keahlian lain.

<sup>34</sup> Dan Tuhan memberi kepada Bezaleel dan kepada Aholiab putra Ahisamakh dari suku Dan kepandaian untuk mengajar.

<sup>35</sup> Ia mengaruniai mereka dengan keahlian untuk melaksanakan semua pekerjaan tukang ukir, tukang tenun kain lenan halus, tukang sulam kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, dan kain lenan halus, dan juga tukang tenun yang biasa. Mereka mampu melakukan semua jenis pekerjaan, dan mereka juga adalah perancang-perancang yang pandai."

**36** <sup>1</sup> Bezaleel dan Aholiab serta semua tukang yang pandai yang telah dikaruniai Tuhan kepandaian dan pengertian untuk melaksanakan semua pekerjaan yang diperlukan untuk membangun tempat kudus, melakukan

pekerjaan mereka tepat seperti yang telah ditentukan oleh Tuhan.

<sup>2</sup> Lalu Musa memanggil Bezaleel dan Aholiab serta semua tukang yang pandai, yang telah dikaruniai Tuhan kemampuan dan juga semua tukang yang merasa mampu melakukan pekerjaan itu.

<sup>3</sup> Mereka menerima dari Musa segala sesuatu yang telah disumbangkan oleh bangsa Israel untuk membangun tempat kudus. Sementara itu setiap pagi orang Israel membawa persembahan mereka.

<sup>4</sup> Maka para tukang yang pandai itu yang mengerjakan pekerjaan kudus ini, selain pekerjaan mereka sendiri,

<sup>5</sup> pergi kepada Musa dan berkata, "Bangsa itu telah membawa lebih dari yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diperintahkan kepada kami oleh Tuhan."

<sup>6</sup> Maka Musa menyampaikan perintah ini ke seluruh perkemahan: "Hendaklah semua orang, laki-laki atau perempuan, tidak membawa sumbangan lagi untuk tempat kudus." Demikian bangsa itu berhenti membawa sumbangan;

<sup>7</sup> bahan yang ada sudah mencukupi, malah lebih dari cukup, untuk menyelesaikan pekerjaan itu.

<sup>8</sup> Semua orang yang paling pandai dari antara para tukang membangun Kemah Suci. Mereka membuatnya dari sepuluh lembar kain lenan halus dari benang yang dipilin, dari kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, kain kirmizi yang indah disulam dengan malaikat-malaikat.

<sup>9</sup> Panjang satu helai kain itu dua puluh delapan hasta, lebarnya empat hasta. Semua helai kain itu sama ukurannya.

<sup>10</sup> Mereka menjahit lima helai kain menjadi satu lembaran, lima helai yang lain pun demikian.

<sup>11</sup> Mereka memasang sosok-sosok dari kain berwarna lembayung pada pinggir helai kain yang terakhir pada lembaran yang satu dan kemudian berbuat yang sama pada pinggir helai kain yang terakhir dari lembaran yang lain.

<sup>12</sup> Mereka memasang lima puluh sosok pada lembaran pertama, dan kemudian lima puluh sosok pada pinggir lembaran kedua, sehingga keduanya berpasangan.

<sup>13</sup> Mereka membuat lima puluh jepitan emas dan dengannya mereka menyambung kedua lembaran itu menjadi satu.

<sup>14</sup> Sesudah itu mereka membuat helai-helai kain dari bulu kambing untuk membuat tenda yang menutupi Kemah Suci; mereka membuat lima helai semacam ini.

<sup>15</sup> Panjang satu helai tiga puluh hasta, dan lebarnya empat hasta; kesebelas helai itu sama ukurannya.

<sup>16</sup> Mereka menyambung kelima helai ini menjadi satu lembaran, dan enam helai yang sisa juga menjadi satu lembaran.

<sup>17</sup> Mereka memasang lima puluh sosok pada pinggir helai terakhir dari lembaran pertama, dan lima puluh sosok pada pinggir helai terakhir dari lembaran kedua.

<sup>18</sup> Lalu mereka membuat lima puluh buah jepitan dari tembaga untuk menyambung kedua lembaran itu menjadi satu penutup.

<sup>19</sup> Mereka membuat satu penutup lagi dari bulu domba jantan yang dicat merah untuk menutup Kemah Suci dan sebuah

penutup lagi dari kulit yang halus, yang dibentang di atasnya.

<sup>20</sup> Kemah Suci dibuat dari papan kayu akasia yang berdiri tegak.

<sup>21</sup> Setiap papan panjangnya sepuluh hasta dan lebarnya satu setengah hasta.

<sup>22</sup> Setiap papan dipasang dengan dua buah pasak supaya dapat disambung. Untuk semua papan Kemah Suci dibuat demikian.

<sup>23</sup> Untuk sisi selatan mereka membuat dua puluh lembar papan,

<sup>24</sup> yang didirikan pada empat puluh buah alas dari perak: dua buah alas untuk lembar papan yang pertama untuk kedua pasaknya, dan seterusnya untuk semua papan.

<sup>25</sup> Untuk sisi utara mereka membuat juga dua puluh lembar papan

<sup>26</sup> dan empat puluh alas dari perak, dua buah alas di bawah masing-masing papan.

<sup>27</sup> Untuk sisi belakang di bagian barat dibuat enam lembar papan.

<sup>28</sup> Dan dibuat juga dua lembar papan untuk sudut-sudut di bagian belakang Kemah Suci.

<sup>29</sup> Papan-papan ini disambung di bagian bawah dan bagian atas, sampai pada gelang yang pertama: demikian mereka lakukan dengan kedua papan yang membentuk kedua sudut.

<sup>30</sup> Dengan demikian ada delapan lembar papan dengan enam belas alas dari perak: dua buah alas untuk masing-masing lembar papan.

<sup>31</sup> Mereka membuat balok palang dari kayu akasia: lima batang untuk menahan papan-papan yang membentuk satu sisi dari Kemah Suci.

<sup>32</sup> lima batang di sisi yang lain untuk menahan papan-papan yang membentuk sisi utara.

<sup>33</sup> Mereka membuat balok lintang tengah, yang dipasang di tengah-tengah papan-papan itu, dari ujung ke ujung.

<sup>34</sup> Mereka melapisi papan-papan itu dengan emas, dan memasang gelang-gelang emas untuk menahan palang lintang, yang dilapisi emas.

<sup>35</sup> Mereka membuat tirai dari kain beledu berwarna ungu dan merah kain lembayung, kain kirmizi, kain lenan halus dari benang yang dipilin, dengan gambar kerub yang disulam indah.

<sup>36</sup> Untuk menggantung tirai ini dibuat empat tiang dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas, dipasang padanya pengait-pengait emas, dan membuat empat buah alas untuknya.

<sup>37</sup> Untuk pintu masuk kemah mereka membuat satu tirai dari kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin, karya seorang pandai sulam.

<sup>38</sup> Untuk menggantung tirai ini mereka membuat lima tiang dengan pengait-pengait; ujung alas dan penyambung-penyambungannya dilapisi emas; kelima alasnya dibuat dari tembaga.

**37** <sup>1</sup> Bezaleel membuat tabut dari kayu akasia dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan setengah hasta tingginya.

<sup>2</sup> Ia melapisinya, luar dan dalam, dengan emas murni, dan menghiasi sekelilingnya dengan bingkai emas.

<sup>3</sup> Ia menuang empat buah gelang emas untuk tabut itu, dan memasangnya pada keempat kaki tabut itu: dua buah gelang

pada satu sisi, dan dua buah gelang pada sisi yang lain.

<sup>4</sup> Ia membuat juga kayu pengusung dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>5</sup> Ia memasukkan galah-galah itu melalui gelang-gelang pada kedua sisi tabut supaya dapat dipikul.

<sup>6</sup> Juga takhta Kerahiman dibuatnya dari emas murni, dua setengah hasta panjang, dan satu setengah hasta lebar.

<sup>7</sup> Untuk kedua ujung takhta duduk Kerahiman itu ia membuat dua Kerub dari emas yang ditempa.

<sup>8</sup> Kerub yang pertama untuk satu ujung dan Kerub yang kedua untuk ujung yang lain, dan diikat sekian dengan takhta Kerahiman sehingga menjadi satu kesatuan.

<sup>9</sup> Sayap Kerub-kerub itu membentang ke atas sehingga menaungi takhta Kerahiman itu. Keduanya berhadapan.

<sup>10</sup> Ia membuat meja dari kayu akasia, dua hasta panjang, satu hasta lebar dan setengah hasta tinggi.

<sup>11</sup> Ia melapisinya dengan emas murni, dan menghiasi sekelilingnya dengan bingkai emas.

<sup>12</sup> Ia mengelilinginya dengan lajur selebar tapak tangan, dan menghiasinya dengan, sebuah bingkai emas.

<sup>13</sup> Ia menuang empat buah gelang emas untuknya dan memasang gelang-gelang ini pada keempat sudut, tempat keempat kaki meja itu.

<sup>14</sup> Gelang-gelang itu ditempatkan dekat dengan lajur itu, untuk memegang galah-galah untuk memikul meja itu.

<sup>15</sup> Ia membuat galah-galah dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas; galah-galah ini dipakai untuk memikul meja itu.

<sup>16</sup> Ia membuat perlengkapan-perengkapan untuk meja itu dari emas murni: pinggan, cawan, buli-buli dan mangkuk, yang digunakan untuk persembahan anggur.

<sup>17</sup> Ia membuat kaki pelita dari emas murni, baik alas maupun batangnya, dari emas yang ditempa. Hiasan bunga-bunga termasuk kuncup dan daun bunganya, merupakan satu kesatuan dengan kaki pelita itu.

<sup>18</sup> Enam buah cabang menganjur dari sisinya, tiga pada satu sisi, dan tiga pada sisi yang lain.

<sup>19</sup> Cabang yang pertama mempunyai tiga kuntum bunga sebagai hiasan yang berbentuk bunga badam, masing-masing dengan kuncup dan daun bunganya; demikian juga cabang yang kedua mempunyai tiga bunga sebagai hiasan, yang berbentuk seperti bunga badam, masing-masing dengan kuncup dan daun bunganya, dan demikian yang sama untuk keenam cabang yang menganjur dari kaki pelita itu.

<sup>20</sup> Kaki pelita itu sendiri mempunyai empat bunga sebagai hiasan, berbentuk seperti bunga badam, masing-masing dengan kuncup dan daun bunganya:

<sup>21</sup> satu kuncup di bawah dua cabang yang pertama yang menganjur dari kaki pelita, satu lagi di bawah kedua cabang yang berikut, dan satu lagi di bawah kedua cabang yang terakhir: sebab ada enam cabang yang menganjur dari kaki pelita.

<sup>22</sup> Kuncup-kuncup dan cabang-cabang itu bersatu dengan kaki pelita, dan keseluruhannya dibuat dari emas murni yang ditempa.

<sup>23</sup> Sesudah itu ia membuat pelita-pelita untuk kaki pelita itu, seluruhnya tujuh

buah, lengkap dengan jepitan-jepitan dan dulang-dulang dari emas murni.

<sup>24</sup> Ia menggunakan satu talenta emas murni untuk membuat kaki pelita dan semua perlengkapannya.

<sup>25</sup> Meja pedupaan dibuatnya dari kayu akasia. Panjangnya satu hasta, lebarnya, dalam bentuk persegi empat, satu hasta dan tingginya dua hasta. Tanduk-tanduknya berupa satu kesatuan dengan meja itu.

<sup>26</sup> Bagian atasnya, sisi-sisinya di sekeliling, dan tanduk-tanduknya dilapisinya dengan emas murni, dan menghiasinya sekeliling dengan bingkai dari emas.

<sup>27</sup> Ia memasang dua buah gelang emas di bawah bingkai pada kedua sisi yang berhadapan, untuk memegang kayu pengusung yang dipakai untuk memikul meja itu.

<sup>28</sup> Kayu pengusung ini dibuatnya dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas.

<sup>29</sup> Ia membuat juga minyak kudus untuk pengurapan dan dupa yang murni dan wangi, mencampurnya seperti yang dibuat oleh tukang campur rempah-rempah.



untuk memikulnya. Mezbah itu dibuatnya berongga, dari lembar-lembar papan.

<sup>8</sup> Ia juga membuat bejana dari tembaga dan alasnya yang juga dari tembaga, yang berasal dari cermin orang-orang perempuan, yang bertugas pada pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>9</sup> Ia membuat pelataran. Untuk sisi selatan pelataran itu, yang menghadapi daerah selatan, ada seratus hasta tirai dari lenan halus dari benang yang dipilin.

<sup>10</sup> Kedua puluh tiangnya dengan dua puluh alasnya dibuat dari tembaga, sedang pengait-pengait dan pasak-pasaknya dari perak.

<sup>11</sup> Untuk sisi utara ada seratus hasta tirai. Kedua puluh tiangnya dan alasnya dari tembaga, sedang pengait-pengait dan pasak-pasaknya dari perak.

<sup>12</sup> Untuk sisi barat ada lima puluh hasta tirai, yang digantung pada sepuluh tiang yang berdiri pada sepuluh alas, dengan pengait-pengait dan pasak-pasak dari perak.

<sup>13</sup> Untuk sisi timur yang menghadap tempat matahari terbit ada juga lima puluh hasta tirai.

<sup>14</sup> Pada satu sisi pintu gerbang ada lima belas hasta tirai yang digantung pada tiga tiang yang berdiri pada tiga buah alas.

<sup>15</sup> Pada sisi yang lain ada tirai seluas lima belas hasta, digantung pada tiga tiang yang berdiri atas tiga buah alas.

<sup>16</sup> Semua tirai yang mengelilingi pelataran terbuat dari kain lenan halus dari benang yang dipilin.

<sup>17</sup> Alas-alas untuk tiang-tiang itu dibuat dari tembaga, sedang pengait dari perak, seperti juga pasak pada ujung atasnya. Ujung tiang-tiang itu dari perak dan pasaknya juga dari perak.

<sup>18</sup> Tirai untuk pintu gerbang pelataran, karya tukang sulam yang pandai, terbuat dari kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin. Panjangnya dua puluh hasta, dan tingginya seperti juga lebarnya, lima hasta seperti tirai pelataran.

<sup>19</sup> Keempat tiang dan alasnya dari tembaga. Pengait-pengait untuk tiang-tiang itu terbuat dari perak, seperti juga tutup pada ujung atas dan penyambung-penyambungannya.

<sup>20</sup> Semua pasak untuk Kemah Suci dan pagar di sekeliling pelataran dibuat dari tembaga.

<sup>21</sup> Inilah perhitungan untuk semua logam yang dipakai untuk Kemah Suci - Kemah Pertemuan - yang disusun atas perintah Musa oleh orang Lewi di bawah pimpinan Itamar, putra imam Harun.

<sup>22</sup> Bezaleel, putra Uri dari suku Yehuda, telah membuat semua yang diperintahkan oleh Tuhan.

<sup>23</sup> Rekannya Aholiab, putra Ahisamakh, dari suku Dan, adalah pengukir, penenun kain lenan halus, dan menyulam kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain ungu kirmizi, dan kain lenan halus.

<sup>24</sup> Jumlah emas yang digunakan untuk pekerjaan itu, seluruh pekerjaan membangun tempat kudus, beratnya dua puluh sembilan talenta dan tujuh ratus tiga puluh syikal, ditimbang menurut patokan resmi. Emas ini telah dikuduskan oleh karena dipersembahkan.

<sup>25</sup> Perak yang terkumpul sejak diadakan sensus penduduk dijumlahkan seberat seratus talenta dan seribu tujuh ratus

tujuh puluh lima syikal, ditimbang menurut patokan resmi.

<sup>26</sup> Ketika itu diadakan sensus untuk yang berusia dua puluh tahun ke atas. Jumlah mereka adalah enam ratus tiga ribu lima ratus lima puluh orang. Masing-masing orang membayar setengah syikal.

<sup>27</sup> Seratus talenta perak itu digunakan untuk menuang seratus alas untuk tempat kudus dan alas-alas tirai, seratus talenta untuk membuat seratus alas, untuk masing-masing alas satu talenta.

<sup>28</sup> Dengan perak yang sisa sebanyak seribu tujuh ratus tujuh puluh lima syikal ia membuat pengait-pengait untuk tiang-tiang, melapisi ujung atas tiang-tiang itu serta penyambungannya.

<sup>29</sup> Tembaga yang dipersembahkan berjumlah tujuh puluh talenta dan dua ribu empat ratus syikal,

<sup>30</sup> dengannya dibuat alas-alas untuk pintu Kemah Pertemuan, mezbah dari tembaga dengan kisi-kisi dan segala perlengkapannya,

<sup>31</sup> alas-alas untuk pagar yang mengelilingi pelataran, dan alas untuk pintu gerbang pelataran, semua pasak

untuk Kemah Suci, dan pasak-pasak untuk pagar di sekeliling pelataran.

**39**<sup>1</sup> Dari kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus mereka membuat pakaian-pakaian imam yang bagus untuk kebaktian di tempat kudus. Mereka membuat pakaian kudus untuk kebaktian supaya dipakai oleh Harun, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>2</sup> Mereka membuat baju Efod dari benang emas, kain beledu ungu, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin.

<sup>3</sup> Mereka menempa emas menjadi papan-papan yang tipis, lalu mengirisnya menjadi carik-carik yang pipih untuk dianyamkan ke dalam kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus, seperti yang dilakukan oleh tukang tenun kain lenan.

<sup>4</sup> Untuk baju Efod mereka membuat dua tali bahu, yang disambung pada baju itu dengan kedua ujungnya.

<sup>5</sup> Pita pengikat pada baju Efod itu satu dengan baju Efod dan dibuat dari bahan

yang sama dan dengan keahlian yang sama pula. Pita ini dibuat dari benang emas, kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>6</sup> Mereka mengerjakan batu permata dan memasangnya pada mata lingkaran dari benang emas dan padanya diukir nama suku-suku Israel, dengan cara seperti orang mengukir meterai.

<sup>7</sup> Batu-batu permata itu dipasang pada ikat bahu baju Efod, sebagai peringatan akan suku-suku Israel, seperti yang telah diperintahkan oleh Tuhan kepada Musa.

<sup>8</sup> Mereka membuat Tutup Dada, yang disulam indah, dengan keahlian kerja yang sama seperti membuat baju Efod. Tutup Dada itu dibuat dari benang emas, kain berwarna lembayung, kain ungu dan merah, kain merah tua, dan kain lenan halus dari benang dipilin.

<sup>9</sup> Bentuknya persegi empat dan dilipat dua, satu jengkal panjangnya dan satu jengkal lebarnya.

<sup>10</sup> Di dalamnya mereka memasang empat deret batu permata. Dalam deret pertama dipasang: batu yaspis merah, ratna cempaka dan batu delima merah jingga;

<sup>11</sup> dalam deretan kedua: zamrud, batu nilam dan intan;

<sup>12</sup> dalam deretan yang ketiga: permata ambar, batu delima dan batu nilam berwarna lembayung;

<sup>13</sup> dan dalam deretan keempat: pirus, batu akik dan nefrit. Semuanya ini dipasang dalam ikatan benang emas

<sup>14</sup> dan bertuliskan nama kedua belas suku Israel.

<sup>15</sup> Untuk Tutup Dada mereka membuat rantai dari emas murni yang dipintal seperti tali.

<sup>16</sup> Mereka membuat dua mawar emas dan dua buah gelang emas,

<sup>17</sup> Mereka memasang kedua rantai emas seperti tali itu pada kedua buah gelang emas itu pada sudut-sudut Tutup Dada.

<sup>18</sup> Kedua ujung yang lain dari rantai emas itu diikatkan pada kedua mawar emas itu; demikian dipasang pada ikat bahu baju Efod, di bagian depan.

<sup>19</sup> Mereka membuat dua buah gelang emas dan memasangnya pada sudut-sudut bawah Tutup Dada, pada lipatan pinggir sebelah dalam, dekat dengan baju Efod.

<sup>20</sup> Dan mereka membuat dua buah gelang emas lagi dan memasangnya pada kedua ikat bahu baju Efod, di bagian depan sebelah bawah, dekat dengan lipatan pinggir, di atas tenunan pits baju Efod.

<sup>21</sup> Mereka mengikat Tutup Dada itu dengan baju Efod, oleh mengikat gelang-gelang emasnya keduanya, dengan memakai pita dari kain beledu berwarna ungu, sehingga Tutup Dada itu terletak di atas tenunan pita baju Efod, dan tidak terlepas dari baju Efod itu, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>22</sup> Oleh tukang tenun dibuat jubah baju Efod, seluruhnya dari kain beledu berwarna ungu.

<sup>23</sup> Pembukaan di tengah-tengahnya serupa dengan leher kemeja dan di sekeliling pembukaan itu dibuat pinggir untuk menahan jubah itu, agar jangan sampai terkoyak.

<sup>24</sup> Lipatan pinggir bawah jubah itu dihiasi dengan buah delima dari kain beledu berwarna ungu, kain lembayung, kain kirmizi, dan kain lenan halus dari benang yang dipilin.

<sup>25</sup> Mereka membuat juga giring-giring dari emas murni dan menempatkannya di sekeliling lipatan pinggir bawah jubah itu di antara buah-buah delima;

<sup>26</sup> giring-giring itu diselingi dengan buah-buah delima, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>27</sup> Sesudah itu mereka membuat kemeja-kemeja yang ditenun halus untuk Harun dan putra-putranya,

<sup>28</sup> serban dari kain lenan halus, celana dari kain lenan halus dari benang yang dipilin,

<sup>29</sup> ikat pinggang dari kain lenan dari benang yang dipilin, dari kain beledu berwarna ungu dan merah, kain lembayung, kain kirmizi, yang disulam indah, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>30</sup> Mereka membuat juga perhiasan kepala dari emas murni, dan mengukir di atasnya 'Dikuduskan bagi Tuhan', seperti orang mengukir sebuah meterai.

<sup>31</sup> Mereka mengikatnya dengan seutas pita dari kain beledu berwarna ungu, dan memasangnya di atas serban, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>32</sup> Demikian selesailah pekerjaan membangun kemah, ialah Kemah Pertemuan. Dalam melaksanakan pekerjaan itu orang-orang Israel melakukan semuanya tepat seperti yang diperintahkan oleh Tuhan kepada Musa.

<sup>33</sup> Sesudah itu mereka membawa semuanya ini kepada Musa, Kemah Pertemuan dan semua perlengkapannya, seperti pengait-pengaitnya, rangkanya, palang lintang, tiang-tiang, alas,

<sup>34</sup> penutup dari kulit domba jantan yang dicat merah, penutup dari kulit yang halus, dan tirai;

<sup>35</sup> tabut Ketetapan dengan galah-galahnya dan takhta Kerahiman;

<sup>36</sup> meja dengan semua perlengkapannya, dan ketul-ketul roti persembahan;

<sup>37</sup> kaki pelita dari emas murni dengan pelita-pelitanya - ialah pelita-pelita yang akan dipasang di atasnya - dan semua perlengkapannya; juga minyak untuk penerangan;

<sup>38</sup> mezbah dari emas, minyak urapan, dupa yang wangi, tirai untuk pintu masuk kemah;

<sup>39</sup> mezbah dari tembaga dengan kisi-kisinya dari tembaga, galah-galah pengusung dan perlengkapannya; bejana dan kakinya;

<sup>40</sup> tirai untuk pelataran dengan tiang-tiang dan alasnya, dan tirai untuk pintu gerbang pelataran, tali temalinya, pasak-pasaknya dan semua perabot untuk kebaktian di dalam Kemah Suci, ialah Kemah Pertemuan;

<sup>41</sup> pakaian-pakaian imam yang indah untuk kebaktian di tempat kudus, ialah pakaian kudus untuk imam Harun, dan pakaian untuk putra-putranya dalam melakukan tugas sebagai imam.

<sup>42</sup> Orang Israel telah melaksanakan semua pekerjaan ini tepat seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>43</sup> Musa memeriksa seluruh pekerjaan itu, dan ia melihat bahwa mereka telah melakukan pekerjaan itu tepat seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepadanya. Dan Musa memberkati mereka.

## **Tempat Kudus didirikan dan disucikan**

**40** <sup>1</sup> Bersabdalah Tuhan kepada Musa,

<sup>2</sup> "Pada hari pertama dalam bulan pertama engkau harus mendirikan Kemah Suci, Kemah Pertemuan,

<sup>3</sup> dan menempatkan Tabut Ketetapan di dalamnya, dan melindunginya dengan tirai.

<sup>4</sup> Bawalah masuk kaki pelita dan tempatkanlah di atasnya pelita-pelita.

<sup>5</sup> Tempatkanlah mezbah pedupaan dari emas itu di depan Tabut Ketetapan, dan pasanglah tirai pada pintu masuk Kemah Suci.

<sup>6</sup> Tempatkanlah mezbah kurban bakaran di pintu masuk Kemah Suci, Kemah Pertemuan.

<sup>7</sup> Tempatkanlah bejana antara Kemah Pertemuan dan mezbah, lalu isilah dengan air.

<sup>8</sup> Dirikanlah pagar pelataran dan gantunglah tirai di pintu gerbang pelataran.

<sup>9</sup> Sesudah itu ambillah minyak kudus dan urapilah Kemah Suci dan segala

sesuatu di dalamnya, dengan itu menyucikannya bersama dengan segala perlengkapannya, membuatnya menjadi tempat kudus.

<sup>10</sup> Urapilah mezbah kurban bakaran dengan segala perlengkapannya; dan sucikanlah mezbah, yang sejak sekarang menjadi tempat mahakudus.

<sup>11</sup> Urapilah bejana bersama dengan kakinya, dan sucikanlah.

<sup>12</sup> Bawalah Harun dan putra-putranya ke pintu masuk Kemah Pertemuan dan suruhlah mereka berbasuh dengan air.

<sup>13</sup> Sesudah itu kenakanlah pada Harun pakaian imam dan urapilah dan tabhiskanlah dia untuk melayani Aku sebagai imam.

<sup>14</sup> Sesudah itu bawalah putra-putranya dan pakaikanlah mereka dengan kemeja.

<sup>15</sup> Urapilah mereka seperti engkau telah mengurapi ayah mereka, supaya mereka dapat melayani Aku sebagai imam. Pengurapan ini memberi kepada mereka imamat untuk selamanya sampai turun-temurun."

<sup>16</sup> Musa melakukan semuanya ini; ia melakukannya tepat seperti yang telah diperintahkan Yahweh kepadanya.

<sup>17</sup>Demikianlah Kemah Suci didirikan pada hari pertama bulan pertama dalam tahun kedua.

<sup>18</sup>Musa mendirikan Kemah Suci. Ia memasang alas-alasnya, rangkanya, memasang palang lintang dan mendirikan tiang-tiangnya.

<sup>19</sup>Ia membenteng tenda di atas Kemah Suci dan di atasnya dibentangnya tudung kemah, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepadanya.

<sup>20</sup>Ia mengambil Ketetapan dan menempatkannya di dalam tabut. Sesudah itu ia menempatkan galah pengusung pada tabut dan menempatkan takhta Kerahiman di atasnya.

<sup>21</sup>Ia membawa tabut itu ke dalam Kemah Suci dan menggantung tirai pelindung di tempatnya, dan dengan demikian ia menutupi tabut Tuhan, seperti telah diperintahkan oleh Tuhan kepada Musa.

<sup>22</sup>Ia menempatkan meja di dalam Kemah Pertemuan, pada sisi utara Kemah Suci itu, di luar tirai,

<sup>23</sup> dan di atasnya Ia mengatur ketul-ketul roti di hadapan Tuhan, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>24</sup> Ia menempatkan kaki pelita di dalam Kemah Pertemuan, berhadapan dengan meja, di sisi selatan Kemah Suci.

<sup>25</sup> Lalu ia menempatkan pelita-pelita di hadapan Tuhan, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>26</sup> Ia menempatkan mezbah emas di dalam Kemah Pertemuan di depan tirai,

<sup>27</sup> dan di atasnya ia membakar dupa yang wangi, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>28</sup> Kemudian ia memasang tirai pelindung di pintu masuk Kemah Suci.

<sup>29</sup> Sesudah itu ia menempatkan mezbah kurban bakaran di pintu masuk Kemah Pertemuan, dan di atasnya ia mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sajian, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>30</sup> Ia menempatkan bejana di antara Kemah Pertemuan dan mezbah, dan mengisinya dengan air,

<sup>31</sup> supaya Harun dan putra-putranya dapat membasuh tangan dan kaki mereka.

<sup>32</sup> Setiap kali mereka hendak masuk ke Kemah Suci atau menghampiri mezbah, mereka harus berbasuh, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>33</sup> Lalu Musa menyiapkan pelataran di sekeliling Kemah Suci dan mezbah dan menggantungkan tirai pada pintu gerbang pelataran. Demikian Musa menyelesaikan semua pekerjaan itu.

### **Yahweh menduduki tempat kudus**

<sup>34</sup> Sesudah itu awan menutupi Kemah Pertemuan dan Kemuliaan Tuhan memenuhi Kemah Suci itu.

<sup>35</sup> Musa tidak dapat masuk ke dalam Kemah Pertemuan itu oleh sebab awan yang ada di atasnya dan oleh sebab Kemuliaan Tuhan yang memenuhi Kemah Suci itu.

<sup>36</sup> Pada setiap tahap perjalanan mereka, jika awan naik dari Kemah Suci, bangsa Israel melanjutkan perjalanan mereka.

<sup>37</sup> Jika awan tidak naik, maka mereka menanti dan tidak membongkar perkemahan sampai awan itu naik.

<sup>38</sup> Sebab awan tinggal di atas Kemah Suci pada siang hari, dan nyala api bercahaya di dalam awan itu pada

malam hari supaya seluruh bangsa Israel melihatnya. Dan demikian terjadi pada setiap tahap perjalanan mereka.

# Imamat

## Kurban bakaran

**1** <sup>1</sup>Yahweh memanggil Musa, dan dari Kemah Pertemuan bersabdalah Ia kepadanya,

<sup>2</sup>"Berbicaralah kepada umat Israel; katakan kepada mereka: Apabila seseorang membawa suatu persembahan berupa binatang kepada Yahweh, hendaknya binatang itu lembu, domba atau kambing.

<sup>3</sup>Jika persembahan itu berupa kurban bakaran dari salah seekor lembunya, ia harus mempersembahkan seekor lembu jantan tanpa cacat. Ia akan mempersembahkannya di pintu Kemah Pertemuan, supaya persembahannya berkenan kepada Yahweh.

<sup>4</sup>Ia harus menumpangkan tangannya atas kepala lembu jantan itu, dan persembahannya akan diterima sebagai kurban silih dosa.

<sup>5</sup>Lalu ia akan menyembelih lembu jantan itu di hadapan Yahweh, dan

putra-putra Harun, imam-imam itu, akan mempersembahkan darahnya. Mereka akan menumpahkannya di sekeliling mezbah yang berada di pintu masuk Kemah Pertemuan.

<sup>6</sup> Lalu ia akan menguliti kurban itu dan memotongnya menjadi empat bagian.

<sup>7</sup> Putra-putra Harun, imam-imam itu, harus memasang api di atas mezbah dan melonggokkan kayu bakar di atas api.

<sup>8</sup> Lalu putra-putra Harun, imam-imam itu, meletakkan potongan-potongan kurban itu, kepala dan lemak di atas kayu bakar di atas api di mezbah itu.

<sup>9</sup> Orang itu akan membasuh dengan air isi perutnya dan paha, dan imam-imam harus membakar semuanya di atas mezbah. Ini adalah kurban bakar yang harumnya berkenan kepada Yahweh.

<sup>10</sup> Jika persembahannya diambil dari ternak, seekor domba atau seekor kambing yang dipersembahkan sebagai kurban bakaran, ia harus mempersembahkan seekor hewan jantan tanpa cacat.

<sup>11</sup> Ia harus menyembelihnya di sebelah utara mezbah di hadapan Yahweh, dan putra-putra Harun, imam-imam itu, akan

menumpahkan darahnya di sekeliling mezbah itu.

<sup>12</sup> Lalu ia harus memotongnya menjadi empat bagian, dan imam akan menyusun potongan-potongan itu, juga kepala dan lemak, di atas kayu bakar di atas api di mezbah.

<sup>13</sup> Orang itu akan membasuh dengan air isi perutnya dan paha, dan imam-imam akan membakar semuanya di atas mezbah. Ini menjadi kurban bakaran, dan harumnya akan berkenan kepada Yahweh.

<sup>14</sup> Jika orang itu mempersembahkan seekor burung sebagai kurban bakar, ia harus mempersembahkan burung tekukur atau merpati muda.

<sup>15</sup> Imam akan mempersembahkannya di atas mezbah dan memelintir kepalanya yang akan dibakarnya di atas mezbah; darahnya harus dicurahkan sampai habis di sekeliling mezbah.

<sup>16</sup> Lalu ia harus mengeluarkan temboloknya dan bulu-bulunya dan membuangnya di sebelah timur mezbah, tempat meletakkan abu dari lemak.

<sup>17</sup> Ia harus membaginya menjadi dua dengan sebuah sayap di masing-masing

sisi, tanpa memisahkan kedua bagian itu. Lalu imam akan membakarnya di atas mezbah, di atas kayu bakar yang ada di atas api. Ini akan menjadi kurban bakar dan harumnya akan berkenan kepada Yahweh.

### **Kurban sajian**

**2**<sup>1</sup> Jika seseorang mempersembahkan kepada Yahweh persembahan biji-bijian, maka persembahan itu hendaknya berupa tepung tregu yang halus dan di atasnya dituangkan anggur dan dibubuhi dengan kemenyan.

<sup>2</sup> Ia akan membawanya kepada putra-putra Harun, imam-imam itu; ia akan mengambil segenggam tepung halus dan minyak dan seluruh kemenyan, dan imam akan membakarnya di atas mezbah sebagai peringatan, suatu kurban bakar yang harumnya berkenan kepada Yahweh.

<sup>3</sup> Sisa dari kurban biji-bijian adalah milik Harun dan para putranya; ini adalah bagian paling kudus karena ia datang dari kurban bakaran Yahweh.

<sup>4</sup> Jika engkau akan mempersembahkan suatu kurban sajian dari roti yang

dibakar di pembakaran, hendaknya tepung halus disiapkan atau dalam bentuk roti bundar tidak beragi yang diaduk dengan minyak, atau dalam bentuk lempeng tipis yang dioles dengan minyak.

<sup>5</sup> Jika persembahanmu adalah kurban sajian yang dipanggang di atas panggangan, tepung halus itu harus diaduk dengan minyak dan tidak beragi.

<sup>6</sup> Engkau harus memecah-mecahkannya menjadi banyak bagian dan menuangkan minyak di atasnya. Itulah kurban sajian.

<sup>7</sup> Jika persembahanmu adalah sajian yang dimasak di kuahi, tepung halus harus diaduk dengan minyak.

<sup>8</sup> Engkau harus membawa kepada Yahweh kurban sajian yang telah disiapkan demikian, mengunjukkannya kepada imam yang akan membawanya ke atas mezbah.

<sup>9</sup> Imam akan mengambil sebagian dari persembahan ini dan membakarnya di atas mezbah untuk mengingat di hadapan Yahweh orang yang mempersembahkannya, Dan itu akan menjadi persembahan yang harumnya berkenan kepada Yahweh.

<sup>10</sup> Sisa dari persembahan sajian adalah milik Harun dan para putranya; ini adalah bagian terkudus dari kurban bakar Yahweh.

<sup>11</sup> Tidak ada satu pun kurban sajian yang dipersembahkan kepada Yahweh boleh kausediakan dengan ragi karena engkau tidak boleh membakar ragi atau madu sebagai kurban bakaran kepada Yahweh.

<sup>12</sup> Engkau boleh mempersembahkannya kepada Yahweh sebagai persembahan hasil pertama, tetapi tidak boleh naik ke hadirat Allah sebagai bau-harum mewangi yang berkenan kepada Allah.

<sup>13</sup> Engkau harus menggarami setiap kurban sajian yang kaupersembahkan, dan engkau tidak boleh lupa membubuhi kurban sajian dengan garam Perjanjian dengan Allah: setiap persembahan harus disertai persembahan garam bagi Yahweh, Allahmu.

<sup>14</sup> Jika engkau mempersembahkan kepada Yahweh suatu kurban sajian hasil pertama, hendaknya itu berupa jagung bakar atau roti dari jagung giling.

<sup>15</sup> Engkau harus mengaduknya dengan minyak dan membubuhinya dengan kemenyan; itu adalah kurban sajian

<sup>16</sup> dan imam harus membakar sebagian dari roti dan minyak (bersama dengan kemenyan) sebagai kurban bakaran bagi Yahweh.

### **Kurban pendamaian**

**3** <sup>1</sup> Jika seseorang mempersembahkan suatu kurban pendamaian, persembahan itu harus diambil dari ternak, jantan atau betina, apa pun yang dipersembahkan kepada Yahweh haruslah tanpa cacat.

<sup>2</sup> Ia harus menumpangkan tangannya di atas kepala kurban itu dan menyembelihnya di pintu Kemah Pertemuan. Lalu putra-putra Harun, imam-imam itu, akan menuangkan darah sekeliling mezbah.

<sup>3</sup> Lalu ia mempersembahkan yang berikut ini sebagai kurban bakaran bagi Yahweh: lemak yang menutupi isi perut, semua lemak yang melekat padanya,

<sup>4</sup> kedua buah pinggang dan lemak yang melekat padanya dan yang melekat pada

pinggangnya, bagian terbaik yang ia keluarkan dari hati dan buah pinggang.

<sup>5</sup> Putra-putra Harun harus membakar semua ini di atas mezbah bersama dengan kurban bakaran, di atas kayu yang ada di atas api. Itulah kurban bakaran dan harumnya akan berkenan kepada Yahweh.

<sup>6</sup> Jika ia mempersembahkan seekor domba atau kambing sebagai persembahan pendamaian bagi Yahweh, ia harus mempersembahkan seekor yang jantan atau betina tanpa cacat.

<sup>7</sup> Jika ia mempersembahkan seekor domba, ia mempersembahkannya di hadapan Yahweh;

<sup>8</sup> ia harus menumpangkan tangannya di atas kepala domba itu dan menyembelihnya di pintu Kemah Pertemuan; lalu putra-putra Harun akan menumpahkan darahnya sekeliling mezbah itu.

<sup>9</sup> Dari persembahan pendamaian ia harus mempersembahkan yang berikut ini sebagai kurban bakaran bagi Yahweh: lemak, seluruh ekor yang diambil dekat tulang punggung, lemak yang menutupi

isi perut, semua lemak yang melekat pada isi perut,

<sup>10</sup>kedua buah pinggang, lemak yang melekat padanya dan melekat pada pinggang, bagian terbaik yang dikeluarkan dari hati dan buah pinggang.

<sup>11</sup>Imam akan membakar bagian ini di atas mezbah sebagai santapan, sebagai kurban bakaran bagi Yahweh.

<sup>12</sup>Jika persembahannya adalah seekor kambing, ia harus mempersembahkannya di hadapan Yahweh:

<sup>13</sup>ia harus menumpangkan tangannya di atas kepala kambing dan menyembelihnya di pintu Kemah Pertemuan, dan putra-putra Harun akan menumpahkan darahnya sekeliling mezbah.

<sup>14</sup>Lalu ia akan mempersembahkan yang berikut ini sebagai kurban bakaran bagi Yahweh: lemak yang menutupi isi perut, semua lemak yang melekat pada isi perut,

<sup>15</sup>kedua buah pinggang dan lemak yang melekat padanya dan melekat pada pinggang, bagian terbaik yang

dikeluarkan dari hati dan buah pinggang yang.

<sup>16</sup> Imam akan membakar potongan-potongan ini di atas mezbah sebagai santapan, sebagai kurban bakaran bagi Yahweh.

<sup>17</sup> Semua lemak adalah milik Yahweh. Ini adalah hukum yang berlaku selamanya bagi semua keturunanmu, di mana pun mereka tinggal; janganlah makan lemak atau darah."

### **Persembahan untuk dosa-dosa yang tidak disengaja**

**4** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa, katanya,

<sup>2</sup> "Berbicaralah kepada umat Israel dan katakanlah: Seseorang bisa berdosa tanpa disengaja melanggar salah satu hukum Yahweh dan melakukan salah satu dari hal-hal yang dilarang; dalam hal semacam itu:

<sup>3</sup> Jika orang yang berdosa adalah imam yang diurapi, dosanya menodai umat. Lalu, untuk dosa yang ia lakukan, ia harus mempersembahkan kepada Yahweh seekor lembu jantan muda,

seekor binatang dari ternaknya dan tanpa cacat, sebagai kurban untuk dosa.

<sup>4</sup> Ia harus membawa lembu jantan itu ke hadapan Yahweh di pintu Kemah Pertemuan, dan menumpangkan tangannya di atas kepalanya dan menyembelihnya di hadapan Yahweh.

<sup>5</sup> Lalu imam yang diurapi itu akan mengambil sedikit darah dari lembu jantan itu dan membawanya ke dalam Kemah Pertemuan.

<sup>6</sup> Ia akan mencelupkan jarinya dalam darah dan merecikkannya ke atas tabir tempat kudus tujuh kali, di hadapan Yahweh.

<sup>7</sup> Lalu imam itu melunasi sedikit darah lembu jantan itu pada sudut-sudut mezbah pedupaan yang menaikkan asap di hadapan Yahweh di Kemah Pertemuan dan ia harus mencurahkan seluruh sisa darah lembu jantan itu di kaki mezbah untuk kurban bakaran yang ada di pintu Kemah Pertemuan.

<sup>8</sup> Dari lembu jantan yang dipersembahkan untuk dosa ini, imam akan mengeluarkan semua lemaknya: lemak yang menutupi semua

isi perut, semua lemak yang melekat pada isi perut,

<sup>9</sup> kedua buah pinggang, lemak yang melekat pada kedua buah pinggang dan yang melekat pada pinggang, bagian terbaik yang akan ia keluarkan dari hati dan dua buah pinggang,

<sup>10</sup> persis seperti yang dilakukan pada apa yang disisihkan dari persembahan pendamaian, dan imam akan membakar ini di atas mezbah untuk kurban bakaran.

<sup>11</sup> Kulit lembu jantan, seluruh dagingnya, beserta kepalanya, kakinya, isi perutnya dan kotorannya,

<sup>12</sup> seluruh bagian dari lembu jantan itu, harus dibawa ke luar perkemahan ke suatu tempat yang tahir, tempat pembuangan abu dari lemak, dan lembu jantan itu harus dibakar di sana.

<sup>13</sup> Jika seluruh umat Israel telah berdosa tanpa disengaja, dan tanpa menyadarinya, telah melakukan sesuatu yang dilarang oleh hukum-hukum Yahweh,

<sup>14</sup> maka seluruh umat Israel harus mempersembahkan seekor lembu jantan muda sebagai kurban penebus dosa, seekor binatang ternak tanpa cacat,

segera sesudah diketahui dosa yang telah mereka perbuat. Binatang itu harus dibawa ke pintu Kemah Pertemuan;

<sup>15</sup> tua-tua dari umat Israel harus menumpangkan tangan mereka di atas kepala lembu jantan di hadapan Yahweh, dan lembu jantan itu harus disembelih di hadapan Yahweh.

<sup>16</sup> Lalu imam yang diurapi itu harus membawa sedikit darah lembu jantan ke dalam Kemah Pertemuan.

<sup>17</sup> Ia harus mencelupkan jarinya ke dalam darah dan merecikkannya di atas tabir di hadapan Yahweh tujuh kali.

<sup>18</sup> Lalu ia akan melumasi sedikit darah pada sudut-sudut mezbah yang berdiri di hadapan Yahweh di dalam Kemah Pertemuan, dan mencurahkan seluruh sisa darah itu di kaki mezbah sebagai kurban bakaran di pintu Kemah Pertemuan.

<sup>19</sup> Lalu imam akan mengeluarkan seluruh lemak dari binatang itu dan membakarnya di atas mezbah.

<sup>20</sup> Ia akan melakukan hal yang sama pada lembu jantan ini sama seperti yang ia lakukan dengan lembu untuk kurban penebus dosa. Apabila imam telah

melakukan kurban untuk dosa-dosa umat, mereka akan diampuni.

<sup>21</sup> Imam harus menyuruh orang membawa lembu jantan itu ke luar perkemahan dan membakarnya sama seperti ia membakar lembu jantan yang lain. Ini adalah kurban untuk dosa umat Israel.

<sup>22</sup> Kalau seorang pemimpin berdosa dan tanpa sengaja melakukan salah satu dari hal-hal yang dilarang oleh hukum-hukum Yahweh, Allahnya, dan dengan demikian ia bersalah,

<sup>23</sup> dan sesudah itu ia mengingatnya, atau seseorang mengingatkan dia tentang dosa yang dilakukannya, ia harus membawa seekor kambing sebagai persembahan, seekor kambing jantan tanpa cacat.

<sup>24</sup> Ia harus menumpangkan tangannya ke atas kepala kambing dan menyembelihnya di tempat orang biasa menyembelih binatang-binatang untuk kurban bakaran. Ini adalah kurban penebus dosa:

<sup>25</sup> imam akan mengambil sedikit dari darah kambing itu dengan jarinya dan melumasinya pada sudut-sudut dari

mezbah untuk kurban bakaran. Lalu ia akan mencurahkan seluruh darah di kaki mezbah untuk kurban bakaran

<sup>26</sup> dan membakar seluruh lemak di atas mezbah, sama seperti lemak dalam persembahan pendamaian. Beginilah imam akan mempersembahkan kurban penebus dosa dari pemimpin untuk membebaskan dia dari dosanya, dan ia akan diampuni.

<sup>27</sup> Jika salah satu dari umat berdosa tanpa disengaja dan membuat dirinya bersalah dengan melakukan sesuatu yang dilarang oleh hukum-hukum Yahweh,

<sup>28</sup> dan sesudahnya ia mengingatnya atau seseorang mengingatkan dia tentang dosa yang dilakukannya, ia harus membawa seekor kambing sebagai persembahan, seekor kambing betina tanpa cacat.

<sup>29</sup> Ia harus menumpangkan tangannya di atas kepala kambing dan menyembelihnya di tempat orang biasa menyembelih binatang-binatang untuk kurban bakaran.

<sup>30</sup> Imam harus mengambil sedikit dari darah kambing itu dengan jarinya

dan melumasinya pada sudut-sudut mezbah untuk kurban bakaran. Lalu ia mencurahkan seluruh sisa darah di kaki mezbah.

<sup>31</sup> Ia akan mengeluarkan seluruh lemak, sama seperti lemak yang dikeluarkan untuk persembahan pendamaian, dan imam akan membakarnya di atas mezbah sebagai kurban harum mewangi yang berkenan kepada Yahweh. Beginilah imam mempersembahkan kurban atas dosa manusia, dan ia akan diampuni.

<sup>32</sup> Jika seseorang ingin membawa seekor domba sebagai persembahan untuk kurban sejenis ini, ia harus membawa seekor domba betina tanpa cacat.

<sup>33</sup> Ia harus menumpangkan tangannya di atas kepala domba dan menyembelihnya sebagai kurban penebus dosa di tempat orang biasa menyembelih binatang-binatang untuk kurban bakaran.

<sup>34</sup> Imam akan mengambil sedikit dari darah kurban ini dengan jarinya dan melumasinya pada sudut-sudut mezbah untuk kurban bakaran. Lalu ia akan

mencurahkan seluruh sisa darah di kaki mezbah.

<sup>35</sup> Ia akan mengeluarkan lemak sebagaimana dilakukan untuk domba dalam persembahan pendamaian, dan imam akan membakar seluruhnya di atas mezbah, disamping kurban bakaran untuk Yahweh. Beginilah imam mempersembahkan kurban penebus dosa manusia, dan ia akan diampuni.

### **Beberapa kasus yang memerlukan kurban penebus dosa**

**5** <sup>1</sup> Kurban penebus dosa dituntut dalam kasus-kasus berikut ini: Seseorang seharusnya telah memberi kesaksian di pengadilan ketika dipanggil secara resmi tetapi ia tidak memberi informasi tentang sesuatu yang telah ia lihat atau dengar; maka ia juga bersalah.

<sup>2</sup> Atau secara tidak sengaja ia menyentuh sesuatu yang najis, apa pun itu - entah bangkai dari seekor binatang najis, liar atau jinak; atau bangkai dari makhluk-makhluk najis yang melata - dan dengan demikian tanpa menyadarinya, ia menjadi najis dan bersalah.

<sup>3</sup> Atau secara tidak sengaja ia menyentuh sesuatu yang menajiskan manusia, apa pun itu, dan sentuhan itu telah membuat dia najis; maka ia menjadi bersalah segera sesudah ia menyadari apa yang telah ia lakukan.

<sup>4</sup> Atau seseorang bersumpah dengan tidak menimbang-nimbang untuk melakukan sesuatu yang jahat atau baik dalam salah satu hal di mana orang bisa bersumpah dengan tidak menimbang-nimbang; ia tidak menyadarinya pada saat itu, tetapi ketika ia kemudian menyadarinya, ia bersalah.

<sup>5</sup> Barang siapa bersalah dalam salah satu kasus ini harus mengakui dosa yang dilakukannya,

<sup>6</sup> dan membawa kepada Yahweh seekor hewan ternak betina domba atau kambing sebagai kurban untuk dosa yang telah dilakukan; imam akan mempersembahkan kurban untuk dosa orang itu untuk membebaskan dia dari dosanya.

<sup>7</sup> Jika seseorang tidak mampu membeli seekor domba atau seekor kambing, ia bonus mempersembahkan kepada Yahweh, sebagai penebus dosa yang

telah dilakukannya, dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda, satu untuk kurban penebus dosa dan yang lain untuk kurban bakar.

<sup>8</sup>Ia akan membawa burung-burung itu kepada imam yang harus mempersembahkan lebih dulu burung yang dimaksudkan untuk kurban penebus dosa. Imam akan memelintir leher burung itu tanpa memotong kepala.

<sup>9</sup>Ia akan mereciki sekeliling mezbah dengan darah kurban, lalu meneteskan sisa darah di kaki mezbah. Ini adalah kurban penebus dosa.

<sup>10</sup>Burung yang lain dipakai untuk kurban bakar sesuai dengan peraturan. Apabila imam mempersembahkan kurban untuk dosa manusia, ia akan diampuni.

<sup>11</sup>Jika orang ini tidak mampu membeli dua ekor burung tekukur atau dua ekor merpati muda, ia harus membawa dua pon tepung sebagai persembahan untuk dosa yang telah dilakukan; tetapi ia tidak akan mengaduknya dengan minyak atau membubuhinya dengan kemenyan, karena itu adalah kurban penebus dosa.

<sup>12</sup> Ia harus membawanya kepada imam yang akan mengambil segenggam untuk kurban bakar bagi Yahweh sebagai peringatan orang ini kepada Yahweh. Ini adalah kurban penebus dosa.

<sup>13</sup> Beginilah cara imam mempersembahkan kurban penebus dosa yang telah dilakukan orang dalam salah satu kasus ini, dan ia akan diampuni. Dalam hal ini, sama seperti dalam hal persembahan sajian, sisa dari tepung adalah milik imam."

<sup>14</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>15</sup> Jika seseorang bersalah karena menipu tanpa sengaja dengan lalai memberikan pembayaran yang dikuduskan bagi Yahweh, ia harus membawa seekor domba jantan tidak bercacat kepada Yahweh sebagai kurban pembayaran. Domba jantan ini harus dinilai menurut patokan resmi. Ini adalah kurban pembayaran utang.

<sup>16</sup> Ia harus membayar apa yang belum ia bayar karena kelalaian, memberikan tambahan seperlima, dan memberikannya kepada imam. Imam akan mempersembahkan domba jantan

itu sebagai kurban untuk dosa orang itu dan ia akan diampuni.

<sup>17</sup> Jika seseorang berdosa dan melakukan salah satu dari apa yang dilarang oleh hukum-hukum Yahweh tanpa menyadarinya, ia bersalah dan harus membayar denda untuk kesalahannya.

<sup>18</sup> Sebagai kurban pembayaran ia harus membawa kepada imam seekor domba jantan tanpa cacat. Harganya harus sesuai dengan patokan resmi. Imam akan mempersembahkan kurban untuk dosa yang telah ia lakukan tanpa menyadarinya dan ia akan diampuni.

<sup>19</sup> Ini adalah kurban pembayaran untuk manusia yang bersalah di hadapan Yahweh."

### **Kurban-kurban untuk perbuatan-perbuatan jahat**

**6** <sup>1</sup> (5-20) Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>2</sup> (5-21) "Hal ini mengenai orang yang berdosa terhadap Yahweh dengan tidak mengembalikan kepada sesamanya sesuatu yang ditipkan atau suatu

jaminan, atau menahan sesuatu yang menjadi haknya atau menipu dia;

<sup>3</sup> (5-22) juga mengenai orang yang menemukan barang yang hilang dan bersumpah bahwa ia tidak menemukannya; juga mengenai orang yang bersumpah palsu dalam salah satu kasus di mana orang biasanya bersumpah.

<sup>4</sup> (5-23) Dalam semua kasus ini orang yang telah berdosa dan menjadi bersalah harus mengembalikan apa yang telah ia ambil atau tuntutan, yang bukan menjadi miliknya, titipan yang dipercayakan kepada dia, barang yang hilang yang ia temukan,

<sup>5</sup> (5-24) atau barang apa saja yang membuat dia bersumpah palsu. Ia harus membayar kembali secara penuh kepada pemiliknya dan memberikan juga tambahan seperlima pada hari ia dinyatakan bersalah.

<sup>6</sup> (5-25) Lalu ia harus membawa seekor domba jantan tanpa cacat kepada Yahweh sebagai kurban pembayaran.

<sup>7</sup> (5-26) Imam harus mempersembahkan kurban untuk dosa orang itu dan ia akan diampuni atas

perbuatan mana pun yang membuat dia bersalah."

### **Imamat dan kurban**

<sup>8</sup> (6-1) Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>9</sup> (6-2) "Berikan peraturan-peraturan ini kepada Harun dan para putranya. Ini adalah peraturan untuk kurban bakaran; kurban bakaran harus tinggal di atas mezbah sepanjang malam sampai pagi dan api harus bernyala terus.

<sup>10</sup> (6-3) Imam harus mengenakan baju linen dan celana linen. Lalu ia harus mengeluarkan abu dari kurban yang berlemak yang telah dimakan api di atas mezbah dan meletakkan abu itu di sekeliling mezbah.

<sup>11</sup> (6-4) Lalu ia harus mengganti pakaiannya dan membawa abu ke suatu tempat yang tahir, di luar perkemahan.

<sup>12</sup> (6-5) Api yang menghabiskan kurban bakaran di atas mezbah tidak boleh dibiarkan padam. Setiap pagi imam harus memasang kayu bakaran di atasnya, mengatur kurban bakar di atasnya dan membakar lemak dari persembahan pendamaian.

<sup>13</sup> (6-6) Api harus selalu menyala di atas mezbah, api itu tidak boleh padam.

<sup>14</sup> (6-7) Ini adalah peraturan untuk kurban sajian: Salah satu imam, seorang putra Harun, harus membawa ke hadapan Yahweh di depan mezbah;

<sup>15</sup> (6-8) ia harus mengambil segenggam tepung halus (dengan minyak dan kemenyan yang telah dibubuhkan padanya) dan membakarnya di atas mezbah sebagai peringatan, untuk mengingatkan Yahweh akan orang yang membuat persembahan supaya persembahan itu menjadi harum mewangi yang berkenan kepada Yahweh.

<sup>16</sup> (6-9) Sesudahnya, sisa persembahan itu harus diberikan kepada Harun dan para putranya; mereka akan memakannya dalam bentuk roti bundar tidak beragi. Mereka harus memakannya di tempat suci di dalam pelataran Kemah Pertemuan.

<sup>17</sup> (6-10) Bagian kurban bakaran yang Kuberikan kepada mereka tidak boleh dibakar dalam keadaan beragi. Itu sangat kudus, seperti kurban penebus dosa dan kurban pembayaran.

<sup>18</sup> (6-11) Semua laki-laki dari keluarga Harun boleh memakan bagian dari kurban bakaran Yahweh - hukum ini selama-lamanya bagi semua keturunanmu. Segala sesuatu yang menyentuh persembahan menjadi kudus juga."

<sup>19</sup> (6-12) Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>20</sup> (6-13) "Ini adalah persembahan yang harus diberikan oleh Yahweh pada hari mereka diurapi sebagai imam; dua pon tepung sebagai persembahan harian, setengah pada waktu pagi dan setengah pada waktu malam.

<sup>21</sup> (6-14) Tepung itu harus digoreng di atas kuili dan diaduk dengan minyak: engkau harus membawa adonan itu sebagai kurban sajian dalam beberapa potongan, dan mempersembahkannya sebagai persembahan harum mewangi yang berkenan kepada Yahweh.

<sup>22</sup> (6-15) Setiap keturunan Harun yang menggantikannya sebagai imam agung harus melakukan hal yang sama. Hukum ini berlaku selama-lamanya. Kurban sajian ini harus dibakar habis sebagai persembahan bagi Yahweh.

<sup>23</sup> (6-16) Setiap kurban sajian yang dilakukan oleh imam harus menjadi kurban tuntas; tidak sebagian pun boleh dimakan."

<sup>24</sup> (6-17) Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>25</sup> (6-18) "Katakan kepada Harun dan para putranya: Ini adalah peraturan untuk kurban penebus dosa: Kurban untuk persembahan harus disembelih di hadapan Yahweh di tempat segala binatang untuk kurban bakaran disembelih. Persembahan ini sangat kudus.

<sup>26</sup> (6-19) Imam yang mempersembahkan kurban ini harus memakannya. Kurban harus dimakan di tempat suci di dalam pelataran Kemah Pertemuan.

<sup>27</sup> (6-20) Segala sesuatu yang menyentuh daging dari binatang ini akan menjadi kudus juga; jika ada percikan darah di pakaian, noda harus dicuci di tempat yang suci.

<sup>28</sup> (6-21) Periuk tanah tempat memasak daging harus dipecahkan; jika periuk perunggu telah dipakai untuk

memasaknya, periuk itu harus digosok dengan baik dan dibilas dengan air.

<sup>29</sup> (6-22) Laki-laki mana saja yang adalah imam boleh memakan daging itu. Daging itu sangat kudus.

<sup>30</sup> (6-23) Tetapi tidak seorang pun boleh memakan bagian mana pun dari binatang-binatang yang dipersembahkan untuk penebus dosa, apabila sebagian dari darah dibawa ke dalam Kemah Pertemuan dan digunakan dalam kurban penghapus dosa. Daging itu harus dibuang ke dalam api.

### **Kurban pembayaran**

**7** <sup>1</sup> Ini adalah peraturan untuk kurban pembayaran:

<sup>2</sup> Persembahan ini sangat kudus. Binatang untuk persembahan ini harus disembelih di tempat orang menyembelih binatang-binatang untuk kurban bakaran, dan imam harus menumpahkan darah di sekeliling mezbah.

<sup>3</sup> Lalu ia harus mempersembahkan seluruh lemak serta ekor, lemak yang menutupi jeroan,

<sup>4</sup> kedua buah pinggang, lemak yang melekat pada buah pinggang dan melekat pada pinggang, bagian terbaik yang akan ia keluarkan dari hati dan buah pinggang.

<sup>5</sup> Imam harus membakar potongan-potongan ini di atas mezbah sebagai kurban bakaran bagi Yahweh. Ini adalah kurban pembayaran.

<sup>6</sup> Laki-laki mana pun yang adalah imam boleh memakannya, tetapi itu harus dimakan ditempat yang kudus karena kurban itu sangat kudus.

<sup>7</sup> Sama seperti kurban penebus dosa, demikian pun kurban pembayaran; peraturannya sama untuk keduanya. Persembahan yang telah dipakai untuk kurban penebus dosa adalah bagian untuk imam.

<sup>8</sup> Kulit dari binatang yang dipersembahkan oleh seorang laki-laki kepada imam untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran adalah bagian untuk imam.

<sup>9</sup> Setiap kurban sajian yang dibakar di pembakaran, setiap persembahan padi-padian yang digoreng di wajan

atau kualiti menjadi milik imam yang mempersembahkannya.

<sup>10</sup> Setiap kurban sajian yang diaduk dengan minyak atau kering adalah milik para putra Harun secara merata.

### **Persembahan pendamaian**

<sup>11</sup> Ini adalah peraturan untuk persembahan pendamaian yang diunjukkan kepada Yahweh:

<sup>12</sup> Jika dipersembahkan sebagai persembahan syukur, harus ditambahkan suatu persembahan roti bundar tidak beragi yang diaduk dengan minyak, dan roti lempeng tidak beragi yang diolesi dengan minyak, serta tepung halus dalam bentuk roti yang diaduk dengan minyak.

<sup>13</sup> Kemudian persembahan ini harus ditambahkan pada roti bundar beragi dan pada persembahan syukur.

<sup>14</sup> Salah satu roti bundar dari persembahan ini harus dipersembahkan sebagai persembahan kepada Yahweh; persembahan ini menjadi milik dari imam yang menumpahkan darah dari persembahan pendamaian.

<sup>15</sup> Daging dari binatang harus dimakan pada hari persembahan itu diunjukkan; tidak boleh sesuatu disisakan sampai besok pagi.

<sup>16</sup> Jika binatang dipersembahkan kepada Yahweh sebagai kurban sukarela, persembahan itu harus dimakan pada hari persembahan itu diunjukkan dan pada hari berikutnya;

<sup>17</sup> tetapi pada hari ketiga yang tersisa dari daging binatang itu harus dibuang ke dalam api.

<sup>18</sup> Jika daging yang dipersembahkan sebagai persembahan pendamaian dimakan pada hari ketiga, orang yang telah mempersembahkannya tidak akan diterima atau tidak menerima penghargaan karenanya, dan orang yang memakannya harus diberi hukuman karena kesalahannya.

<sup>19</sup> Jika daging ini telah menyentuh sesuatu yang najis, daging itu tidak boleh dimakan lagi dan harus dibuang ke dalam api.

<sup>20</sup> Seseorang yang tahir boleh memakan daging dari persembahan pendamaian, tetapi Barang siapa memakan daging dari persembahan pendamaian yang

diunjukkan kepada Yahweh, padahal ia najis, harus dikucilkan dari bangsanya.

<sup>21</sup> Jika seseorang menyentuh sesuatu yang najis, entah manusia atau binatang, atau makhluk yang merayap, lalu memakan daging dari persembahan pendamaian yang diunjukkan kepada Yahweh, orang itu harus dikucilkan dari bangsanya."

<sup>22</sup> Yahweh berbicara kepada Musa: Ia bersabda,

<sup>23</sup> "Berbicaralah kepada bangsa Israel dan katakan kepada mereka: Kamu tidak boleh makan lemak dari lembu, domba atau kambing.

<sup>24</sup> Lemak dari binatang yang telah mati secara alamiah atau yang telah dibunuh oleh binatang buas boleh dipakai untuk maksud apa pun, tetapi kamu tidak boleh memakannya.

<sup>25</sup> Barang siapa memakan lemak dari binatang yang dipersembahkan sebagai persembahan bakaran kepada Yahweh harus dikucilkan dari bangsanya.

<sup>26</sup> Di mana pun kamu tinggal, kamu tidak boleh makan darah, entah itu dari burung atau binatang.

<sup>27</sup> Barang siapa makan darah, siapa pun dia, harus dikucilkan dari bangsanya.

### **Bagian bagi imam**

<sup>28</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>29</sup> "Berbicaralah kepada bangsa Israel dan katakan kepada mereka: Barang siapa mempersembahkan persembahan pendamaian kepada Yahweh harus membawa bagian dari kurban yang diunjukkan kepada Yahweh.

<sup>30</sup> Ia harus membawa dengan tangannya sendiri kurban bakaran bagi Yahweh, yaitu lemak yang melekat pada dada dan juga dada. Lalu ia mengambil sikap mempersembahkan di hadapan Yahweh.

<sup>31</sup> Imam akan membakar lemak di atas mezbah, dan dada menjadi milik Harun dan para putranya.

<sup>32</sup> Kamu harus menyisihkan dan memberikan kepada imam paha kanan belakang dari persembahan pendamaian.

<sup>33</sup> Paha kanan belakang menjadi bagian dari putra Harun yang

mempersembahkan darah dan lemak dari kurban pendamaian.

<sup>34</sup> Jadi, Aku mengambil dada dan paha belakang dari setiap persembahan pendamaian yang diunjukkan oleh putra-putra Israel, dan memberikannya kepada imam Harun dan para putranya; ini hukum bagi putra-putra Israel selama-lamanya."

<sup>35</sup> Ini adalah bagian Harun dan para putranya dalam kurban bakaran Yahweh sejak hari Ia memanggil mereka menjadi imam-imam-Nya.

<sup>36</sup> Ini adalah yang diperintahkan Yahweh kepada putra-putra Israel untuk diberikan kepada mereka sejak saat mereka ditahbiskan menjadi imam: ini hukum bagi semua keturunan mereka selama-lamanya.

<sup>37</sup> Demikianlah peraturan untuk kurban bakaran, kurban sajian, kurban penebus dosa, kurban pembayaran, pentahbisan dan persembahan pendamaian.

<sup>38</sup> Ini adalah yang diperintahkan Yahweh kepada Musa di atas Gunung Sinai, ketika Ia memerintahkan bangsa Israel untuk mengunjukkan persembahan kepada Yahweh di padang gurun Sinai.

## Upacara pentahbisan

**8**<sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>2</sup> "Ambillah Harun beserta putra-putranya, dan pakaian, minyak untuk penahbisan, lembu jantan untuk kurban penebus dosa, dua ekor domba jantan dan keranjang roti tidak beragi.

<sup>3</sup> Lalu kumpulkan seluruh umat di pintu Kemah Pertemuan."

<sup>4</sup> Musa melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh; umat berkumpul di pintu Kemah Pertemuan,

<sup>5</sup> dan Musa berkata kepada mereka, "Ini adalah yang diperintahkan Yahweh."

<sup>6</sup> Ia memanggil Harun dan para putranya maju ke depan, dan membasuh mereka dengan air.

<sup>7</sup> Ia mengenakan kemeja pada Harun, mengikatkan ikat pinggang kain pada pinggangnya, memakaikan padanya pakaian luar dan memakaikan jubah efod padanya. Lalu ia mengikat pada pinggangnya tali pengikat efod yang telah dikenakan padanya.

<sup>8</sup> Ia memakaikan padanya penutup dada yang terbuat dari kain linen yang

disulam, dan mengenakan Urim dan Tumim pada dia.

<sup>9</sup> Ia mengenakan serban di atas kepalanya, yang ada perhiasan emas di depannya; ini adalah tanda kudus dari pengabdian sesuai dengan perintah Yahweh kepada Musa.

<sup>10</sup> Lalu Musa mengambil minyak urapan dan mengurapi Kemah Kudus dan segala sesuatu di dalamnya, untuk menahbiskan mereka.

<sup>11</sup> Ia mereciki mezbah tujuh kali, dan mengurapi mezbah dan perlengkapannya, bejana dan penyangganya, untuk menahbiskan semuanya bagi Yahweh.

<sup>12</sup> Lalu ia menahbiskan Harun dengan menuangkan minyak urapan di atas kepalanya.

<sup>13</sup> Lalu Musa memanggil para putra Harun ke depan; ia mengenakan kemeja pada mereka, mengikatkan ikat pinggang kain pada pinggang mereka dan mengenakan destar sesuai dengan yang diperintahkan oleh Yahweh.

<sup>14</sup> Lalu ia memerintahkan agar ditarik ke depan lembu jantan untuk kurban penebus dosa. Harun dan para putranya

menumpangkan tangan mereka di atas kepala lembu jantan

<sup>15</sup> lalu Musa menyembelohnya.

Kemudian ia mengambil darah dan dengan jarinya ia melumasi sedikit darah pada sudut-sudut sekeliling mezbah, untuk menghapus dosa. Lalu ia menuangkan sisa dari darah itu pada kaki mezbah, yang ia tahbiskan bagi Yahweh dengan melakukan silih di atasnya.

<sup>16</sup> Lalu ia mengambil semua lemak yang melekat pada jeroan, bagian terbaik dari hati, kedua buah pinggang dan lemak mereka; ia membakar semuanya di atas mezbah.

<sup>17</sup> Sesudahnya ia membakar kulit lembu jantan, daging dan ususnya sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh.

<sup>18</sup> Lalu ia memerintahkan agar ditarik ke depan domba jantan untuk kurban bakaran. Harun dan para putranya menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya

<sup>19</sup> dan Musa menyembelohnya. Lalu ia menuangkan darahnya ke sekeliling mezbah

<sup>20</sup> Kemudian ia memotong domba jantan menjadi empat bagian dan membakar kepalanya, serta potongan-potongan dan lemak.

<sup>21</sup> Ia mencuci isi perut dan paha-paha, dan membakar seluruh domba jantan di atas mezbah. Ini adalah kurban bakaran yang harum mewangi bagi Yahweh, suatu persembahan api bagi Yahweh, sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>22</sup> Lalu ia memerintahkan agar domba jantan lain ditarik ke depan, untuk kurban penahbisan imam-imam. Harun dan para putranya menumpangkan tangan mereka di atas kepala domba jantan

<sup>23</sup> dan Musa menyembelihnya. Ia mengambil sedikit dari darahnya dan melumasi cuping telinga kanan Harun, ibu jari tangan kanannya, dan ibu jari kaki kanannya.

<sup>24</sup> Kemudian ia memanggil ke depan putra-putra Harun dan ia melumasi dengan sedikit darah cuping telinga kanan mereka, ibu jari tangan kanan mereka dan ibu jari kaki kanan mereka.

Kemudian Musa menuangkan sisa darah ke sekeliling mezbah.

<sup>25</sup> Lalu ia mengambil lemak beserta ekor, seluruh lemak yang melekat pada isi perut, bagian terbaik dari hati, kedua buah pinggang dan lemaknya, dan paha kanan belakang.

<sup>26</sup> Dari keranjang roti tidak beragi yang diletakkan di hadapan Yahweh, ia mengambil roti tidak beragi, seketul roti yang diaduk dengan minyak, dan sebuah roti lempeng; ia meletakkan semuanya di atas lemak dan paha kanan belakang,

<sup>27</sup> meletakkan semuanya di atas telapak tangan Harun dan telapak tangan para putranya yang mengunjukkan mereka di hadapan Yahweh.

<sup>28</sup> Lalu Musa mengambilnya kembali dan membakarnya di atas mezbah bersama kurban bakaran. Ini adalah kurban penahbisan imam, suatu persembahan yang harum mewangi bagi Yahweh, suatu persembahan api bagi Yahweh.

<sup>29</sup> Lalu Musa mengambil dada dan membuat gerakan mempersembahkan di hadapan Yahweh. Ini adalah bagian dari domba jantan untuk penahbisan

yang diberikan kepada Musa, sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh.

<sup>30</sup> Lalu Musa mengambil minyak urapan dan darah yang ada di atas mezbah dan mereciki Harun dan pakaiannya dengannya, dan para putranya beserta pakaian mereka. Dengan demikian ia menahbiskan Harun dan pakaiannya, dan para putranya serta pakaian mereka bagi Yahweh.

<sup>31</sup> Lalu Musa berkata kepada Harun dan para putranya, "Masaklah daging di pintu Kemah Pertemuan, dan makanlah di sana, dan juga roti untuk kurban penahbisan imam yang ada dalam keranjang, seperti yang aku perintahkan ketika aku katakan: Harun dan para putranya akan memakannya.

<sup>32</sup> Sisa dari daging dan roti harus kamu bakar.

<sup>33</sup> Selama tujuh hari kamu tidak boleh meninggalkan pintu Kemah Pertemuan, sampai waktu penahbisan kamu telah usai, karena tangan-tanganmu akan disucikan selama tujuh hari.

<sup>34</sup> Semua yang telah kita lakukan pada hari ini adalah ritus silih bagimu sesuai

dengan yang diperintahkan Yahweh kepada kita

<sup>35</sup> dan selama tujuh hari, siang dan malam, kamu harus tinggal di pintu Kemah Pertemuan, melakukan apa yang diperintahkan Yahweh, supaya kamu jangan mati. Karena ini adalah perintah yang kuterima."

<sup>36</sup> Harun dan para putranya melakukan segala sesuatu telah diperintahkan Yahweh dengan perantaraan Musa.

### **Para imam mempersembahkan kurban-kurban**

**9**<sup>1</sup> Pada hari kedelapan Musa memanggil Harun dan para putranya serta para penatua Israel.

<sup>2</sup> Ia berkata kepada Harun, "Ambillah seekor anak sapi untuk dipersembahkan sebagai kurban penebus dosa, dan seekor domba jantan, untuk kurban bakaran, keduanya tanpa cacat, dan bawalah hewan-hewan itu di hadapan Yahweh.

<sup>3</sup> Lalu katakan kepada bangsa Israel, 'Ambillah seekor kambing untuk dipersembahkan sebagai kurban penebus dosa, dan seekor anak sapi

dan seekor domba jantan, keduanya berumur satu tahun dan tanpa cacat untuk kurban bakaran,

<sup>4</sup> dan seekor lembu dan seekor domba jantan yang disembelih di hadapan Yahweh untuk kurban pendamaian; dan akhirnya suatu kurban sajian yang diaduk dengan minyak. Karena Yahweh akan tampak kepadamu hari ini.

<sup>5</sup> Mereka membawa apa yang telah diperintahkan Musa di pintu Kemah Pertemuan; lalu seluruh umat berkumpul dan berdiri di hadapan Yahweh.

<sup>6</sup> Musa berkata, "Ini adalah yang diperintahkan Yahweh untuk dilakukan, supaya kemuliaan-Nya tampak kepadamu."

<sup>7</sup> Lalu Musa berkata kepada Harun, "Pergilah ke mezbah dan persembahkan kurban penebus dosa dan kurban bakaranmu untuk menghapus dosa-dosamu. Lalu persembahkanlah persembahan umat untuk menghapus dosa-dosa mereka sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh.

<sup>8</sup> Harun kembali ke mezbah dan menyembelih anak sapi sebagai kurban penebus dosanya sendiri.

<sup>9</sup> Lalu para putra Harun memberikan kepadanya darah; ia mencelupkan jarinya ke dalamnya dan melumasi tanduk-tanduk mezbah, dan kemudian ia mencurahkan sisa darah di kaki mezbah.

<sup>10</sup> Lemak dari kurban penebus dosa dan dua buah pinggang dan bagian terbaik dari hati dibakarnya di atas mezbah sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh kepada Musa;

<sup>11</sup> daging dan kulit dibakarnya di luar perkemahan.

<sup>12</sup> Kemudian Harun menyembelih binatang yang dimaksudkan untuk kurban bakarannya sendiri; putra-putranya memberikan kepadanya darah dan ia menumpahkannya ke sekeliling mezbah.

<sup>13</sup> Lalu mereka memberikan kepadanya binatang yang telah dipotong menjadi empat bagian dan kepalanya juga, dan ia membakar semua ini di atas mezbah.

<sup>14</sup> Ia membasuh isi perut dan paha-paha dan membakarnya di atas mezbah bersama kurban bakaran.

<sup>15</sup> Lalu ia menunjukkan persembahan umat. Ia mengambil kambing untuk kurban penebus dosa

bagi umat, menyembelihnya dan mempersembahkannya sebagai kurban penebus dosa sama seperti yang pertama.

<sup>16</sup> Lalu ia memerintahkan agar ditarik ke depan binatang untuk kurban bakaran dan mempersembahkannya sesuai dengan peraturan-peraturan.

<sup>17</sup> Kemudian ia memerintahkan agar dibawa ke depan kurban sajian, mengambil segenggam dan membakarnya di atas mezbah bersama dengan persembahan bakaran pada waktu pagi.

<sup>18</sup> Akhirnya, ia menyembelih lembu dan domba jantan sebagai persembahan pendamaian bagi umat. Putra-putra Harun memberikan kepadanya darah dan ia menumpahkan darah itu ke sekeliling mezbah.

<sup>19</sup> Lemak dari lembu dan domba jantan - bersama ekor, lemak yang menutupinya, kedua buah pinggang, bagian terbaik dari hati -

<sup>20</sup> semua ini diletakkannya di atas dada dan dibakarnya di atas mezbah.

<sup>21</sup> Dengan dada dan paha kanan belakang Harun membuat gerakan

memperssembahkan dengan mengunjukkannya sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh.

<sup>22</sup> Lalu Harun mengangkat tangannya ke arah umat dan memberkati mereka. Setelah ia memperssembahkan kurban penebus dosa, kurban bakaran dan kurban pendamaian,

<sup>23</sup> ia turun dan masuk ke dalam Kemah Pertemuan bersama dengan Musa. Lalu mereka keluar bersama untuk memberkati umat dan Kemuliaan Yahweh tampak kepada seluruh bangsa -

<sup>24</sup> suatu nyala api keluar dari hadirat Yahweh dan menghabiskan kurban bakaran dan lemak yang berada di atas mezbah. Ketika melihat ini bangsa Israel bersorak girang dan meniarap.

### **Kisah tentang Nadab dan Abihu**

**10** <sup>1</sup> Nadab dan Abihu, putra-putra Harun masing-masing mengambil pedupaannya, memasukkan api ke dalamnya dan membubuhi dupa di atasnya, dan mengunjukkan api yang tidak halal di hadapan Yahweh, api yang tidak diperintahkan kepada mereka untuk diperssembahkan.

<sup>2</sup> Lalu dari hadirat Yahweh keluar nyala api dan membakar mereka sampai mati di hadapan-Nya.

<sup>3</sup> Dan Musa berkata kepada Harun, "Itulah yang dimaksudkan Yahweh ketika Ia bersabda: "Aku akan menunjukkan kekudusan-Ku dalam diri mereka yang mendekati Aku, dan di hadapan segala bangsa Aku akan menunjukkan kemuliaan-Ku." Dan Harun harus tinggal diam.

<sup>4</sup> Musa memanggil Misael dan Elsafan, putra-putra Uziel, paman Harun, dan berkata kepada mereka, "Datanglah dan bawalah mayat-mayat dari saudara-saudaramu ke luar dari tempat kudus, di luar perkemahan."

<sup>5</sup> Mereka datang dan membawanya ke luar perkemahan, masih mengenakan kemeja, sesuai dengan yang diperintahkan Musa.

<sup>6</sup> Musa berkata kepada Harun dan putra-putranya Eleazar dan Itamar, "Jangan biarkan rambutmu tidak disisir dan jangan merobek pakaianmu untuk menunjukkan bahwa kamu berkabung, supaya kamu tidak mati dan siksaan merambat kepada seluruh umat. Seluruh

bangsa Israel harus berkabung karena kematian saudara-saudaramu, yang meninggal karena api dari Yahweh.

<sup>7</sup> Tetapi jangan kamu tinggalkan pintu Kemah Pertemuan, supaya kamu jangan mati, karena rena minyak urapan Yahweh ada padamu." Dan mereka menaati Musa.

<sup>8</sup> Yahweh berbicara kepada Harun; Ia bersabda,

<sup>9</sup> "Sebelum datang ke Kemah Pertemuan, engkau dan para putramu yang bersama engkau, jangan minum anggur atau minuman keras, supaya kamu jangan mati. Ini adalah hukum bagi semua keturunanmu untuk selama-lamanya,

<sup>10</sup> supaya kamu bisa membedakan antara apa yang menjadi milik Allah dan apa yang untuk pemakaian umum, antara apa yang tahir dan apa yang najis.

<sup>11</sup> Kamu harus mengajarkan kepada bangsa Israel segala hukum Yahweh yang telah diberikan dengan perantaraan Musa."

<sup>12</sup> Musa berkata kepada Harun dan kedua putranya yang lain, Eleazar dan

Itamar, "Ambillah kurban sajian yang masih tersisa dari kurban bakaran bagi Yahweh, dan makanlah itu tanpa ragi di samping mezbah, karena itu adalah sesuatu yang kudus.

<sup>13</sup> Makanlah itu di tempat yang kudus karena itu adalah bagian dari kurban bakaran bagi Yahweh yang menjadi milikmu dan milik para putramu. Ini adalah yang Yahweh perintahkan kepadaku.

<sup>14</sup> Dada yang dipersembahkan dan paha belakang yang disisihkan kamu makan di suatu tempat yang tahir, engkau dan para putramu beserta putri-putri yang ada bersamamu; ini adalah bagian dari persembahan pendamaian dari bangsa Israel yang menjadi milik kamu dan para putramu.

<sup>15</sup> Paha belakang yang disisihkan dan dada yang dipersembahkan, ketika lemak dibakar, menjadi bagianmu, kamu dan para putramu yang ada bersamamu, sesudah mereka diunjukkan di hadapan Yahweh dengan gerakan mempersembahkan, karena Yahweh telah memerintahkan hal ini untuk selama-lamanya.

<sup>16</sup> Lalu Musa bertanya tentang kambing yang dipersembahkan sebagai kurban penebus dosa, dan mengetahui bahwa mereka telah membakarnya. Ia marah terhadap Eleazar dan Itamar, kedua putra Harun yang sisa.

<sup>17</sup> Ia bertanya, "Mengapa kamu tidak memakan kambing ini di tempat yang suci? Karena itu adalah sesuatu yang kudus yang diberikan kepada kamu untuk dipertanggungjawabkan dan untuk menghapus dosa umat.

<sup>18</sup> Karena dagingnya tidak dibawa masuk ke dalam tempat kudus, kamu seharusnya memakan darahnya di sana, seperti yang kuperintahkan kepada kamu."

<sup>19</sup> Harun berkata kepada Musa, "Mereka telah mempersembahkan kurban penebus dosa dan kurban bakaran di hadapan Yahweh pada hari berkabung ini. Jika aku telah memakan kambing yang dipersembahkan sebagai kurban penebus dosa hari ini, apakah hal itu berkenan kepada Yahweh?"

<sup>20</sup> Ketika Musa mendengar hal ini, ia sangat puas.

## **Binatang tahir dan najis**

**11** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun dan berkata kepada mereka,

<sup>2</sup>"Berbicaralah kepada bangsa Israel dan katakan: Di antara semua binatang di atas bumi, ini adalah binatang-binatang yang boleh kamu makan.

<sup>3</sup>Kamu boleh memakan binatang apa saja yang berkuku belah, terbagi dua dan memamah biak.

<sup>4</sup>Kamu tidak boleh memakan unta, karena sekalipun ia memamah biak, ia tidak berkuku belah;

<sup>5</sup>kelinci, karena sekalipun ia memamah biak, ia tidak berkuku belah;

<sup>6</sup>pelanduk juga;

<sup>7</sup>babi, karena sekalipun ia berkuku belah, ia tidak memamah biak.

<sup>8</sup>Kamu tidak boleh memakan daging dari binatang-binatang itu ataupun bangkainya; binatang-binatang itu haram bagimu.

<sup>9</sup>Di antara semua yang hidup di dalam air, kamu boleh memakan apa saja yang

bersirip dan bersisik, dan yang tinggal di laut di sungai.

<sup>10</sup> Tetapi apa pun yang hidup di laut atau sungai yang tidak bersirip dan bersisik, tidak boleh kamu makan.

<sup>11</sup> Mereka itu najis bagimu; kamu tidak boleh memakan dagingnya bahkan juga tidak boleh menyentuh bangkainya.

<sup>12</sup> Apa saja yang hidup di dalam air, tetapi tidak bersirip dan bersisik, adalah najis bagimu.

<sup>13</sup> Di antara unggas, yang berikut ini adalah yang harus kamu anggap najis dan tidak boleh dimakan:

<sup>14</sup> ering janggut, rajawali, elang laut, elang merah dan segala jenis elang hitam,

<sup>15</sup> segala jenis burung gagak,

<sup>16</sup> burung unta, burung hantu, camar,

<sup>17</sup> burung pungguk, burung teteguk dan burung serak,

<sup>18</sup> burung betuk, undan, burung ruak bangkai,

<sup>19</sup> burung bangau, segala jenis burung ranggung, merakai dan kelelawar.

<sup>20</sup> Segala serangga bersayap yang berjalan dengan empat kaki adalah najis bagimu.

<sup>21</sup> Di antara serangga bersayap kamu boleh memakan hanya yang berikut ini: serangga yang mempunyai paha di atas kaki mereka sehingga mereka bisa melompat di atas tanah.

<sup>22</sup> Ini adalah yang boleh kamu makan: segala jenis belalang besar, jangkrik dan belalang.

<sup>23</sup> Tetapi serangga bersayap lain yang berkaki empat adalah najis bagimu.

<sup>24</sup> Barang siapa menyentuh

<sup>25</sup> atau memungut bangkai dari salah satu dari binatang-binatang ini akan najis sampai matahari terbenam.

<sup>26</sup> Demikian juga dengan binatang-binatang yang berkuku, kecuali yang berkuku belah dan memamah biak;

<sup>27</sup> dan juga binatang-binatang berkaki empat yang berjalan di atas tetapak kakinya.

<sup>28</sup> Barang siapa memungut bangkai binatang-binatang itu harus membasuh pakaiannya dan ia najis sampai matahari terbenam.

<sup>29</sup> Berikut ini adalah binatang-binatang kecil yang merayap di tanah yang harus kamu anggap najis bagimu: tikus besar,

tikus kecil dan segala jenis binatang melata:

<sup>30</sup> tokek, bunglon, biawak, bengkarung, landak.

<sup>31</sup> Barang siapa menyentuh binatang-binatang ini ketika mereka mati akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>32</sup> Apa pun yang terkena bangkai dari salah satu dari binatang-binatang ini yang jatuh akan menjadi najis: perkakas kayu, pakaian, kulit, karung - singkatnya perkakas apa saja. Perkakas itu harus dicelup ke dalam air dan akan tinggal najis sampai matahari terbenam; setelah itu perkakas itu menjadi tahir kembali.

<sup>33</sup> Jika binatang jatuh ke dalam periuk tanah, periuk itu harus dipecahkan; apa pun yang ada di dalam periuk itu najis.

<sup>34</sup> Makanan apa pun yang kena air dari periuk itu akan dianggap najis.

<sup>35</sup> Apapun yang terkena bangkai dari binatang itu akan dianggap najis: jika itu tungku atau tempat pembakaran dari tanah, tungku itu harus dihancurkan; karena peratatan ini telah menjadi najis dan kamu harus memperlakukannya sebagai sesuatu yang najis.

<sup>36</sup> Mata air atau sumur untuk menampung air tetap tahir; tetapi barang siapa menyentuh bangkai menjadi najis.

<sup>37</sup> Jika salah satu dari bangkai jatuh pada benih mana pun, benih itu tetap tahir;

<sup>38</sup> tetapi jika benih itu telah menjadi basah, dan bangkai itu jatuh di atasnya, maka harus kamu anggap najis.

<sup>39</sup> Jika salah satu binatang yang kamu pakai sebagai makanan mati, maka barang siapa menyentuh bangkainya akan menjadi najis sampai matahari terbenam;

<sup>40</sup> barang siapa memakan daging dari binatang mati harus membasuh pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam. Dan barang siapa memungut bangkai akan menjadi najis juga sampai matahari terbenam dan harus membasuh pakaiannya.

<sup>41</sup> Segala makhluk yang merayap di atas tanah adalah najis dan tidak boleh dimakan.

<sup>42</sup> Segala sesuatu yang melata dengan perutnya atau berjalan dengan empat

kaki, atau mempunyai banyak kaki, tidak boleh dimakan.

<sup>43</sup> Jangan menajiskan dirimu dengan makhluk merayap yang bisa menajiskan kamu,

<sup>44</sup> karena Aku adalah Yahweh, Allahmu. Ikutilah jalan kekudusan dan jadilah kudus, karena Aku adalah kudus. Jangan membuat dirimu najis dengan makhluk apa pun yang merayap di atas tanah

<sup>45</sup> karena Aku adalah Yahweh yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, supaya Aku menjadi Allahmu. Jadilah kudus karena Aku adalah kudus.

<sup>46</sup> Ini adalah hukum untuk binatang-binatang dan burung-burung dan segala makhluk hidup yang bergerak di air atau yang merayap di atas tanah.

<sup>47</sup> Hendaklah setiap orang membedakan antara yang tahir dan najis, antara makhluk yang boleh dimakan dan makhluk yang tidak boleh dimakan."

### **Pentahiran perempuan sesudah melahirkan**

**12** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa,  
<sup>2</sup> "Katakan kepada bangsa Israel:  
apabila seorang perempuan melahirkan

seorang anak laki-laki, perempuan itu menjadi najis selama tujuh hari sama seperti pada masa haidnya.

<sup>3</sup> Pada hari kedelapan anak laki-laki itu harus disunat;

<sup>4</sup> lalu perempuan itu akan menunggu tiga puluh tiga hari untuk ditahirkan dari pendarahannya. Ia tidak boleh menyentuh sesuatu yang telah dikuduskan atau masuk tempat kudus sampai hari-hari pentahirannya telah usai.

<sup>5</sup> Jika ia melahirkan seorang anak perempuan, ia akan najis selama dua minggu sama seperti pada masa haidnya; lalu ia akan menunggu enam puluh enam hari untuk ditahirkan dari pendarahannya.

<sup>6</sup> Dan apabila hari-hari pentahirannya telah usai entah untuk anak laki-laki atau anak perempuan, maka ia akan membawa kepada imam di pintu Kemah Pertemuan, seekor domba yang lahir pada tahun itu untuk kurban bakaran, dan seekor burung merpati atau tekukur untuk kurban penebus dosa.

<sup>7</sup> Imam akan mempersembahkan kurban kepada Yahweh sebagai kurban

silih baginya dan perempuan itu akan menjadi tahir dari pendarahannya. Ini adalah hukum untuk perempuan yang melahirkan anak laki-laki atau anak perempuan.

<sup>8</sup>Tetapi jika ia tidak mampu mempersembahkan seekor domba, ia harus membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor merpati muda, satu untuk kurban bakaran, yang lain untuk kurban penebus dosa. Imam akan mempersembahkan silih baginya dan to akan menjadi tahir."

### **Peraturan untuk orang-orang kusta**

**13** <sup>1</sup>Yahweh berkata kepada Musa dan Harun,

<sup>2</sup>"Jika seseorang mempunyai borok, pembengkakan atau panu pada kulitnya yang bisa berkembang menjadi penyakit kusta, ia harus dibawa kepada imam Harun, atau kepada salah satu imam keturunan Harun.

<sup>3</sup>Imam akan memeriksanya dan jika bulu-bulu di tempat penyakit itu telah menjadi putih dan penyakit itu tampak lebih dalam daripada kulit sekeliling, maka sesungguhnya itu adalah penyakit

kusta. Apabila imam melihat ini, ia harus menyatakan orang itu najis.

<sup>4</sup>Tetapi jika penyakit itu putih dan tidak tampak lebih dalam daripada kulit sekeliling dan bulu-bulu tidak menjadi putih, imam harus memisahkan orang sakit itu selama tujuh hari.

<sup>5</sup>Pada hari ketujuh imam akan memeriksanya lagi. Jika ia melihat bahwa penyakit itu tampak sama dan tidak menyebar di kulit, ia akan memisahkan orang sakit itu selama tujuh hari lagi dan sekali lagi memeriksa dia pada hari ketujuh.

<sup>6</sup>Jika penyakit telah memudar dan tidak menyebar di kulit, imam harus menyatakan orang itu tahir: penyakit itu hanyalah bintil-bintil. Orang itu harus membasuh pakaiannya dan ia menjadi tahir.

<sup>7</sup>Tetapi jika penyakit itu menyebar ke seluruh kulit sesudah orang sakit itu telah diperiksa oleh imam dan dinyatakan tahir, maka ia harus melaporkan dirinya sekali lagi kepada imam.

<sup>8</sup>Sesudah memeriksa dia dan menemukan bahwa penyakit itu telah

menyebar di seluruh kulit, imam harus menyatakan dia najis: itu adalah penyakit kusta.

<sup>9</sup> Ketika penyakit kusta menyerang seseorang, ia harus segera dibawa kepada imam,

<sup>10</sup> yang harus memeriksa dia, dan jika ia menemukan di kulit suatu bengkak keputihan yang mengubah bulu-bulu menjadi putih dan suatu luka mutai terbentuk,

<sup>11</sup> maka itu adalah penyakit kusta dan imam harus menyatakan dia najis. Tidak ada gunanya memisahkan dia untuk sementara; ia adalah najis.

<sup>12</sup> Tetapi jika penyakit kusta itu menyebar ke seluruh kulit, jika penyakit itu menutupi dia dari kepala sampai kaki sejauh imam bisa melihatnya,

<sup>13</sup> maka imam harus memeriksa orang sakit itu, dan jika ia menemukan bahwa penyakit kusta telah memenuhi seluruh tubuhnya, imam harus menyatakan orang sakit itu tahir. Karena semua telah menjadi putih, ia adalah tahir.

<sup>14</sup> Tetapi kalau muncul luka terbuka pada kulitnya, ia harus dinyatakan najis.

<sup>15</sup> Sesudah memeriksa luka itu, imam harus menyatakan dia najis: luka terbuka itu adalah kusta.

<sup>16</sup> Tetapi jika luka menjadi putih lagi, orang itu harus pergi kepada imam.

<sup>17</sup> Imam akan memeriksa dia dan jika ia menemukan bahwa penyakit telah menjadi putih, ia akan menyatakan orang sakit itu tahir: ia telah tahir.

<sup>18</sup> Apabila tampak suatu borok pada kulit seseorang yang, setelah sembuh,

<sup>19</sup> meninggalkan suatu bengkak putih atau suatu bintik licin kemerah-merahan, orang itu harus melaporkan diri kepada imam.

<sup>20</sup> Imam akan memeriksa dia, dan jika ia menemukan suatu bintik yang lebih dalam dari kulit sekeliling dan bulu-bulu di tempat itu telah menjadi putih, ia harus menyatakan dia najis; itu adalah kasus penyakit kusta yang telah keluar sebagai borok.

<sup>21</sup> Tetapi, jika pada pemeriksaan, imam tidak menemukan bulu putih padanya atau bintik yang lebih dalam pada kulit, tetapi warnanya lebih cerah, ia akan memisahkan orang sakit itu selama tujuh hari.

<sup>22</sup> Jika penyakit itu telah menyebar di seluruh kulit, ia akan menyatakan dia najis: itu adalah penyakit kusta.

<sup>23</sup> Tetapi jika bintik licin itu tidak berubah dan tidak menyebar, maka itu hanyalah bekas dari luka borok dan imam harus menyatakan orang itu tahir.

<sup>24</sup> Jika seseorang mendapat luka bakar, dan pada luka bakar itu muncul borok, suatu bintik kemerah-merahan atau keputihan,

<sup>25</sup> maka imam harus memeriksa dia. Jika ia menemukan bahwa bulu-bulu di tempat itu telah menjadi putih dan tampaknya lebih dalam daripada kulit sekeliling, ini berarti bahwa penyakit kusta itu telah keluar di tempat luka bakar itu. Imam harus menyatakan orang itu najis: itu adalah penyakit kusta.

<sup>26</sup> Di lain pihak, jika imam pada waktu memeriksanya tidak menemukan bulu putih pada tempat itu dan tempat itu tidak lebih dalam daripada kulit sekeliling, tetapi warnanya lebih cerah, maka imam harus memisahkan dia selama tujuh hari.

<sup>27</sup> Pada hari ketujuh imam akan memeriksa dia, dan jika penyakit telah menyebar di kulit, ia akan menyatakan dia najis: itu adalah penyakit kusta.

<sup>28</sup> Jika tanda itu tidak berubah dan tidak menyebar di seluruh kulit, tetapi sebaliknya berwarna lebih cerah, itu berarti hanyalah suatu pembengkakan karena luka bakar itu. Imam harus menyatakan orang itu tahir: itu hanya suatu bekas luka bakar.

<sup>29</sup> Jika seorang laki-laki atau perempuan mempunyai luka di kepala atau dagu,

<sup>30</sup> imam harus memeriksa lukanya; jika tampak lebih dalam daripada kulit sekeliling, dan bulu-bulu di tempat itu berwarna kuning dan tipis, ia harus menyatakan orang sakit itu najis. Itu adalah penyakit kulit yang ditakuti, yaitu penyakit kusta di kepala atau dagu.

<sup>31</sup> Jika setelah memeriksa kasus ini imam tidak menemukan suatu tempat yang lebih dalam daripada kulit sekeliling, dan tidak ada bulu kuning, ia harus memisahkan orang itu selama tujuh hari.

<sup>32</sup> Ia harus memeriksa tempat itu pada hari ketujuh, dan jika ia menemukan

bahwa penyakit tidak menyebar, dan bulu di tempat itu tidak berwarna kuning, serta tidak ada tempat yang tampaknya lebih dalam daripada kulit sekeliling, <sup>33</sup> orang sakit itu akan mencukur seluruh rambutnya, kecuali bagian yang terkena penyakit, dan imam harus memisahkan dia sekali lagi selama tujuh hari.

<sup>34</sup> Ia harus memeriksa bagian yang terkena penyakit itu pada hari ketujuh, dan jika ia menemukan bahwa penyakit itu tidak menyebar di kulit, dan bahwa tidak ada tempat yang lebih dalam daripada kulit sekeliling, imam harus menyatakan orang sakit itu sudah tahir. Sesudah mencuci pakaiannya ia akan menjadi tahir.

<sup>35</sup> Tetapi jika sesudah pentahiran penyakit itu menyebar di seluruh kulit, <sup>36</sup> imam harus memeriksa dia; jika ia menemukan bahwa penyakit itu telah menyebar di seluruh kulit, maka itu berarti orang sakit itu najis, dan tidak perlu memeriksa apakah bulu-bulunya berwarna kuning.

<sup>37</sup> Sebaliknya, jika, sejauh bisa dilihat, penyakit itu tidak menyebar dan bulu

hitam mulai bertumbuh di atasnya, itu berarti orang sakit itu telah sembuh. Ia sudah tahir, dan imam harus menyatakan dia tahir.

<sup>38</sup> Jika bintik-bintik licin muncul di kulit laki-laki atau perempuan, dan jika bintik-bintik itu berwarna putih,

<sup>39</sup> imam harus memeriksa mereka. Jika ia melihat bahwa tempat-tempat itu berwarna putih pudar, itu adalah kurap pada kulit: orang sakit itu tahir.

<sup>40</sup> Jika seseorang kehilangan rambut di atas kepalanya, ini adalah kebotakan batok kepala tetapi orangnya tahir.

<sup>41</sup> Jika ia kehilangan rambut di depan kepalanya, itu adalah kebotakan dahi tetapi orangnya tahir.

<sup>42</sup> Tetapi jika suatu luka putih kemerah-merahan muncul di atas kepalanya atau dahinya, maka ini berarti ia telah terkena penyakit kusta.

<sup>43</sup> Imam harus memeriksa dia, dan jika ia menemukan suatu pembengkakan di atas kepala atau dahi yang putih kemerah-merahan, yang tampaknya seperti penyakit kusta di kulit,

<sup>44</sup> maka ini berarti orang itu berpenyakit kusta: ia najis. Imam harus menyatakan

dia najis; ia mengidap penyakit kusta di kepala.

<sup>45</sup> Seseorang yang terkena kusta harus memakai pakaian sobek dan membiarkan rambutnya tidak tersisir; ia harus menutup bibir atas dan berseru, "Najis, najis."

<sup>46</sup> Selama penyakit itu belum lenyap ia tetap najis; Oleh karena itu, ia harus tinggal jauh dari orang lain: ia harus tinggal di luar perkemahan.

### **"Kusla" (jamur) pada pakaian**

<sup>47</sup> Jika tanda jamur tampak pada sehelai pakaian - pakaian wol atau linen,

<sup>48</sup> bahan-bahan linen atau bahan wol atau penutup, kulit atau kerajaan kulit -

<sup>49</sup> dan jika pakaian ini, bahan kain, kain penutup, kulit atau kerajinan kulit tampak kehijau-hijauan atau kemerah-merahan, itu adalah jamur menular yang harus diperlihatkan kepada imam.

<sup>50</sup> Imam harus memeriksa itu dan memisahkan barang itu selama tujuh hari.

<sup>51</sup> Jika pada hari ketujuh ia memperhatikan bahwa jamur telah menyebar di seluruh pakaian, bahan

tekstil, kain penutup, kulit atau kerajinan kulit, apa pun barangnya, itu adalah jamur yang menular dan barang itu najis.

<sup>52</sup> Imam harus membakar pakaian itu, bahan tekstil, penutup linen atau wol, barang kulit segala macam, yang padanya jamur telah menyebar dan yang harus dibasmikan dengan api.

<sup>53</sup> Tetapi jika pada pemeriksaan imam menemukan bahwa jamur tidak menyebar di pakaian, bahan tekstil, kain penutup atau segala jenis,

<sup>54</sup> ia harus menyuruh barang itu dicuci dan dipisahkan lagi selama tujuh hari.

<sup>55</sup> Sesudah pembasuhan ia harus memeriksanya lagi dan jika ia menemukan bahwa jamur tidak berubah warna, sekalipun tidak menyebar, barang itu najis dan harus dibasmi dengan api.

<sup>56</sup> Tetapi jika pada pemeriksaan imam menemukan bahwa jamur telah pudar sesudah dicuci, ia harus memotong bagian itu dari pakaian, kulit, bahan kain atau kain penutup.

<sup>57</sup> Tetapi jika jamur muncul lagi pada pakaian yang sama, bahan tekstil, kain penutup atau segala jenis, maka itu

berarti jamur mulai menyebar lagi dan pemilik harus membasmi barang itu dengan api.

<sup>58</sup> Pakaian, bahan kain, kain penutup atau apa pun jenisnya, dari mana jamur telah hilang sesudah cuci, harus tahir sesudah dicuci untuk kedua kalinya.

<sup>59</sup> Demikianlah hukum dalam kasus penyakit kusta pada pakaian linan atau wol, dalam bahan kain, dalam pakaian, atau apa pun yang terbuat dari kulit - untuk menilai apakah tahir atau najis."

### **Pentahiran dari penyakit kusta**

**14** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa, <sup>2</sup>Ini adalah hukum untuk orang yang berpenyakit kusta pada hari pentahiran. Ia akan dibawa kepada imam

<sup>3</sup>dan imam akan membawa dia keluar dari perkemahan dan memeriksa dia. Dan jika orang itu telah sembuh dari penyakit kusta,

<sup>4</sup>imam akan memberi perintah agar diambilkan bagi orang yang akan ditahirkan itu dua ekor burung hidup dan tahir, kayu aras, kain kirmizi dan hisop.

<sup>5</sup> Imam akan memerintahkan juga supaya salah satu dari burung itu disembelih di atas periuk tanah di atas air mengalir.

<sup>6</sup> Ia akan mengambil burung yang masih hidup itu dan juga kayu aras, kain kirmizi dan hisop, dan ia akan mencelupkan semuanya, termasuk burung yang masih hidup, ke dalam darah burung yang telah disembelih di atas air mengalir.

<sup>7</sup> Lalu ia akan mereciki orang yang harus ditahirkan tujuh kali. Sesudahnya ia akan menyatakan dia tahir dan ia akan melepaskan burung yang masih hidup terbang bebas di padang.

<sup>8</sup> Orang yang ditahirkan harus mencuci pakaiannya dan mencukur seluruh rambutnya dan membasuh dirinya dengan air; lalu ia akan menjadi tahir. Sesudah itu ia boleh masuk ke dalam perkemahan tetapi ia harus tinggal di luar kemahnya selama tujuh hari.

<sup>9</sup> Pada hari ketujuh ia akan mencukur seluruh rambut di atas kepalanya, dagu dan alis. Ia akan mencuci pakaiannya, membasuh dirinya dengan air dan ia akan menjadi tahir.

<sup>10</sup> Pada hari kedelapan ia akan mengambil dua ekor domba dan seekor anak domba berumur satu tahun, semuanya tanpa cacat, dan tiga per sepuluh efa dari tepung halus yang diaduk dengan minyak untuk kurban sajian dan setengah liter minyak.

<sup>11</sup> Imam yang menyatakan dia tahir harus mengunjukkan orang yang akan ditahirkan dan semua persembahannya di hadapan Yahweh di pintu Kemah Pertemuan.

<sup>12</sup> Lalu imam akan mengambil domba pertama dan mengunjukkannya sebagai kurban penebus kesalahan bersama dengan setengah liter minyak itu. Ia akan mempersembahkannya di hadapan Yahweh.

<sup>13</sup> Ia akan menyembelih domba jantan di tempat biasa menyembelih kurban penebus dosa dan kurban bakaran - tempat yang kudus. Karena kurban penebus kesalahan, sama seperti kurban penebus dosa, adalah milik imam; itu sangat kudus.

<sup>14</sup> Lalu imam akan mengambil sedikit dari darah kurban kesalahan dan melumasinya pada cuping telinga kanan

ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan.

<sup>15</sup> Imam akan mengambil setengah liter minyak itu dan menuangkannya di atas telapak tangan kiri imam sendiri.

<sup>16</sup> Lalu, setelah mencelupkan jari telunjuk kanan di dalamnya, ia akan merencikkannya tujuh kali di hadapan Yahweh.

<sup>17</sup> Lalu ia akan mengambil sedikit dari minyak yang masih tersisa di telapak tangannya dan melumasi cuping telinga kanan dari orang yang hendak ditahirkan, dan ibu jari dari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan, di atas darah kurban penyilihan.

<sup>18</sup> Sisa dari minyak yang ada di telapak tangannya, akan ia bubuhkan di atas kepala orang yang hendak ditahirkan. Dengan demikian ia akan melaksanakan atasnya ritus pendamaian di hadapan Yahweh.

<sup>19</sup> Lalu imam akan mempersembahkan kurban penebus dosa, dan melakukan ritus pendamaian bagi orang yang hendak ditahirkan. Sesudahnya ia harus menyembelih binatang untuk kurban bakaran

<sup>20</sup> dan mempersembahkannya dengan kurban sajian di atas mezbah. Apabila imam telah melakukan ritus pendamaian padanya dengan cara ini, orang itu akan menjadi tahir.

<sup>21</sup> Jika orang kusta itu miskin dan tidak sanggup membayar semuanya ini, ia akan mengambil hanya seekor domba untuk kurban penebus kesalahan untuk dipersembahkan dengan tata cara persembahan dalam ritus pendamaian. Dan untuk kurban sajian ia akan membawa seper sepuluh dari tepung terigu yang diaduk dengan minyak, setengah liter minyak,

<sup>22</sup> dan akhirnya dua ekor burung tekukur atau dua ekor merpati muda -jika ia mampu membelinya - satu akan dipakai sebagai kurban penebus dosa dan yang lain akan dipakai untuk kurban bakaran.

<sup>23</sup> Pada hari kedelapan ia harus membawa semua ini kepada imam di pintu Kemah Pertemuan di hadapan Yahweh, untuk pentahirannya.

<sup>24</sup> Imam harus mengambil domba untuk kurban penebus kesalahan dan setengah liter minyak, dan mengunjukkan semua

itu di hadapan Yahweh dengan tata cara persembahan.

<sup>25</sup> Lalu ia harus menyembelih domba untuk kurban penebus kesalahan, mengambil sedikit dari darahnya dan melumasi cuping telinga kanan, ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan.

<sup>26</sup> Ia harus menuangkan minyak ke dalam telapak tangan kirinya,

<sup>27</sup> dan dengan minyak ini ia harus membuat percikan tujuh kali dengan jarinya di hadapan Yahweh.

<sup>28</sup> Ia harus melumasi sedikit minyak pada cuping telinga kanan ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan, sama seperti yang dilakukannya dengan darah kurban penebus kesalahan.

<sup>29</sup> Sisa dari minyak di telapak tangannya harus dibubuhkannya di atas kepala orang yang hendak ditahirkan, melakukan ritus penyilihan atasnya di hadapan Yahweh.

<sup>30</sup> Dari dua ekor burung tekukur atau dua ekor merpati muda - jika ia mampu membelinya - ia mempersembahkan satu sebagai

<sup>31</sup> kurban penebus dosa dan yang lain sebagai kurban bakaran bersama

kurban sajian - jika ia mampu membeli semua ini. Dengan demikian imam akan melaksanakan di hadapan Yahweh ritus pendamaian atas orang yang akan ditahirkan.

<sup>32</sup> Itulah hukum mengenai seseorang yang terkena penyakit kusta yang tidak mampu membiayai pentahirannya.

### **"Penyakit kusta" di rumah-rumah**

<sup>33</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun; Ia bersabda,

<sup>34</sup> "Apabila kamu tiba di tanah Kanaan, yang akan Aku berikan kepada kamu sebagai warisan, dan Aku mendatangkan jamur di suatu rumah di tanah yang akan kamu miliki,

<sup>35</sup> pemilik harus datang dan memberitahukannya kepada imam; ia harus berkata, 'Aku melihat sesuatu seperti jamur di rumah.'

<sup>36</sup> Imam itu harus memerintahkan supaya rumah itu dikosongkan sebelum ia pergi untuk memeriksa tanda penyakit itu; maka tidak sesuatu pun di rumah itu akan dinyatakan najis. Lalu imam harus pergi dan melihat rumah itu;

<sup>37</sup> dan jika pada pemeriksaan ia menemukan tempat-tempat yang kemerah-merahan atau kehijau-hijauan yang tampak merusakkan tembok,  
<sup>38</sup> imam harus keluar dari rumah, dan menutup pintu rumah itu selama tujuh hari.

<sup>39</sup> Pada hari ketujuh ia akan kembali lagi dan jika pada pemeriksaan ia menemukan bahwa tanda penyakit itu telah menyebar ke seluruh tembok rumah itu,

<sup>40</sup> ia harus memerintahkan supaya batu-batu yang terkena penyakit itu harus dikeluarkan dan dibuang di tempat yang najis di luar perkampungan.

<sup>41</sup> Lalu ia akan memerintahkan agar seluruh bagian dalam rumah itu digaruk, dan plester yang terlepas harus dikeluarkan dan dibuang di tempat najis di luar perkampungan.

<sup>42</sup> Batu-batu harus diganti dengan batu-batu baru dan rumah itu diberikan lapisan plester yang baru.

<sup>43</sup> Jika tanda penyakit itu menyebar lagi sesudah batu-batu itu dikeluarkan dan sesudah rumah itu digaruk dan diplester ulang,

<sup>44</sup> imam harus keluar dan memeriksanya. Jika ia menemukan bahwa tanda penyakit telah menyebar itu, berarti rumah itu terkena jamur sehingga menjadi najis.

<sup>45</sup> Rumah itu harus dibongkar dan batu-batu, kayu dan segala plester harus dibawa keluar ke tempat yang najis di luar perkampungan.

<sup>46</sup> Seseorang yang masuk rumah itu sementara masih ditutup akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>47</sup> Barang siapa tidur di sana harus mencuci pakaiannya.

<sup>48</sup> Tetapi jika imam menemukan, apabila ia datang untuk memeriksa tanda penyakit, bahwa tanda penyakit itu tidak menyebar di dalam rumah sejak diberi plester, ia harus menyatakan rumah itu tahir karena tanda penyakit telah disembuhkan.

<sup>49</sup> Sebagai kurban penebus dosa rumah itu, ia harus mengambil dua ekor burung, kayu aras, tali merah dan sebuah ranting hisop.

<sup>50</sup> Ia akan menyembelih salah satu dari burung-burung itu di dalam periuk tanah di atas air yang mengalir.

<sup>51</sup> Lalu ia akan mengambil kayu aras, hisop, tali merah dan burung hidup, dan mencelupkan semuanya ke dalam darah burung yang telah disembelih dan juga ke dalam air yang mengalir.

<sup>52</sup> Ia akan mereciki rumah itu tujuh kali dan setelah mempersembahkan kurban penebus dosa untuk rumah itu dengan darah burung, air yang mengalir, burung hidup, kayu aras, hisop dan tali merah,

<sup>53</sup> ia akan melepaskan burung yang hidup terbang keluar perkampungan di padang terbuka. Apabila ritus pendamaian atas rumah itu dengan cara ini, rumah itu dinyatakan tahir.

<sup>54</sup> Demikianlah hukum untuk segala kasus

<sup>55</sup> penyakit-penyakit yang ditakuti, jamur di pakaian dan di rumah,

<sup>56</sup> pembengkakan, keropeng dan bintik-bintik licin. Hukum ini menjelaskan kapan barang-barang menjadi najis dan kapan barang-barang itu menjadi tahir.

<sup>57</sup> Itulah hukum tentang penyakit kusta.

## **Kenajisan Seksual**

**15** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun: Ia bersabda,

<sup>2</sup> "Berbicaralah kepada putra-putra Israel dan katakan kepada mereka:

<sup>3</sup> Apabila seorang laki-laki mengeluarkan cairan dari tubuhnya, cairan itu membuat dia najis. Peraturan-peraturan tentang kenajisannya ini sebagai berikut: Entah tubuhnya membiarkan cairan itu mengalir atau menahannya, ia najis.

<sup>4</sup> Tempat tidur di mana ia berbaring dan tempat duduk di mana ia duduk dinyatakan najis.

<sup>5</sup> Barang siapa menyentuh tempat tidurnya harus mencuci pakaiannya dan mandi dan ia akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>6</sup> Barang siapa duduk di tempat yang diduduki orang itu, ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dan ia akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>7</sup> Barang siapa menyentuh tubuh laki-laki yang terkena kenajisan ini harus mencuci pakaiannya dan mandi dan ia najis sampai matahari terbenam.

<sup>8</sup> Jika orang sakit itu meludahi seseorang yang tahir, orang itu harus

mencuci pakaiannya dan mandi dan ia akan najis sampai matahari terbenam.

<sup>9</sup> Pelana mana pun yang diduduki orang sakit itu ketika bepergian menjadi najis.

<sup>10</sup> Semua orang yang menyentuh barang apa saja yang berada di bawah orang sakit itu akan najis sampai matahari terbenam. Barang siapa memungut barang najis itu harus mencuci pakaiannya dan mandi dan ia najis sampai matahari terbenam.

<sup>11</sup> Semua orang yang disentuh oleh orang sakit itu tanpa mencuci tangannya harus mencuci pakaian mereka dan mandi dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>12</sup> Periuk tanah yang disentuh oleh orang sakit itu harus dipecahkan dan perkakas kayu yang disentuhnya harus dibasuh.

<sup>13</sup> Apabila orang yang menderita keluarnya cairan telah sembuh, ia harus menghitung tujuh hari untuk pentahirannya. Ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dengan air yang mengalir dan ia akan menjadi tahir.

<sup>14</sup> Pada hari kedelapan ia harus mengambil dua ekor burung tekukur

atau dua ekor merpati muda dan menghadap Yahweh di pintu Kemah Pertemuan, dan memberikan itu kepada imam.

<sup>15</sup>Imam harus mempersembahkan kurban penebus dosa dengan salah satu dari burung itu, dan burung yang lain ia persembahkan sebagai kurban bakaran. Maka imam akan melakukan ritus pendamaian di hadapan Yahweh untuk keluarnya cairan itu.

<sup>16</sup>Apabila seseorang mengeluarkan air mani, ia harus membasuh seluruh tubuhnya dengan air dan ia akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>17</sup>Segala pakaian atau kulit yang terkena air mani itu haruslah dicuci dan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>18</sup>Apabila seorang perempuan telah tidur bersama seorang laki-laki, keduanya harus mandi dan mereka najis sampai matahari terbenam.

<sup>19</sup>Apabila seorang perempuan mengeluarkan darah, dan darah itu keluar dari tubuhnya, kenajisan dari haid ini akan berlangsung selama tujuh hari. Barang siapa menyentuh dia

akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>20</sup>Tempat tidur yang ditidurnya menjadi najis; segala tempat yang ia duduki menjadi najis.

<sup>21</sup>Barang siapa menyentuh tempat tidurnya harus mencuci pakaiannya dan mandi dan ia akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>22</sup>Barang siapa menyentuh segala tempat yang didudukinya harus mencuci pakaiannya dan mandi dan ia akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>23</sup>Barang siapa menyentuh sesuatu di tempat tidur atau kursi yang didudukinya, akan menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>24</sup>Jika seorang laki-laki tidur dengan seorang perempuan yang najis karena haidnya, ia akan menjadi najis selama tujuh hari. Tempat tidur yang ditiduri laki-laki itu akan menjadi najis.

<sup>25</sup>Jika seorang perempuan mengeluarkan darah selama beberapa hari di luar masa haidnya, atau jika masa haidnya lebih lama dari biasanya,

selama darah keluar ia akan dinyatakan najis sama seperti pada masa haidnya.

<sup>26</sup> Segala tempat tidur yang ditidurnya selama darah keluar akan menjadi najis sama seperti pada masa haidnya. Segala yang didudukinya menjadi najis, sama seperti pada masa haidnya.

<sup>27</sup> Barang siapa menyentuh mereka menjadi najis; ia harus mencuci pakaiannya dan mandi dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.

<sup>28</sup> Apabila ia menjadi sembuh dari darah yang kelua, ia akan membiarkan tujuh hari berlalu; lalu ia akan menjadi tahir.

<sup>29</sup> Pada hari kedelapan ia akan mengambil dua burung tekukur atau dua burung merpati muda dan membawanya kepada imam di pintu Kemah Pertemuan.

<sup>30</sup> Salah satu burung persembahkan kurban penebus dosa dan burung yang lain ia persembahkan sebagai kurban bakaran. Ini adalah caranya imam melakukan ritus pendamaian bagi perempuan itu di hadapan Yahweh karena darah yang keluar yang membuat ia najis.

<sup>31</sup> Sadarkanlah semua putra Israel akan segala sesuatu yang najis, supaya

mereka jangan mati karena menodai Kemah kehadiran-Ku di tengah kamu.

<sup>32</sup>Demikianlah hukum mengenai laki-laki yang mengeluarkan cairan, atau seseorang yang menjadi najis karena keluarnya air mani,

<sup>33</sup>seorang perempuan yang najis karena masa haidnya, seorang laki-laki atau perempuan yang mengeluarkan cairan, seorang laki-laki yang tidur dengan seorang perempuan najis."

### **Hari raya pendamaian**

**16** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa sesudah kematian dua putra Harun yang mati, ketika mereka mendekati Yahweh.

<sup>2</sup>Yahweh bersabda kepada Musa, "Katakan kepada saudaramu, Harun, supaya tidak masuk Tempat Mahakudus di belakang tabir sesuka hatinya, di depan takhta kerahiman yang ada di atas tabut, supaya jangan ia mati, karena Aku tampak dalam awan di atas takhta kerahiman.

<sup>3</sup>Beginilah caranya Harun akan masuk Tempat Mahakudus dengan seekor lembu jantan untuk kurban penebus

dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran.

<sup>4</sup> Ia harus mengenakan jubah linen yang kudus dan pakaian dalam linen dekat tubuhnya; ia harus mengenakan ikat pinggang linen di pinggangnya dan mengenakan serban linen. Ini pakaian kudus, maka ia harus membasuh dirinya dengan air sebelum ia mengenakannya.

<sup>5</sup> Himpunan putra-putra Israel harus memberikan kepadanya dua ekor kambing jantan untuk kurban penebus dosa dan seekor domba jantan untuk kurban bakaran.

<sup>6</sup> Lalu Harun akan mempersembahkan seekor lembu jantan untuk kurban penebus dosa bagi dirinya untuk membuat pendamaian bagi dirinya dan bagi keluarganya.

<sup>7</sup> Ia akan mengambil dua ekor kambing jantan dan mengunjukkan binatang-binatang itu kepada Yahweh di pintu Kemah Pertemuan.

<sup>8</sup> Ia harus membuang undi untuk dua ekor kambing, satu undi bagi Yahweh dan yang lain bagi Azazel.

<sup>9</sup> Harun akan mempersembahkan kambing yang diundi bagi Yahweh untuk kurban penebus dosa.

<sup>10</sup> Tetapi kambing yang diundi bagi Azazel akan ditempatkan hidup-hidup di hadapan Yahweh untuk membuat pendamaian dengan mengusirnya ke padang gurun sebagai kambing pembawa dosa.

<sup>11</sup> Lalu Harun akan membawa lembu jantan untuk kurban penebus dosa bagi dirinya untuk membuat pendamaian bagi dirinya dan keluarganya dan ia akan menyembelih lembu jantan untuk kurban penebus dosa bagi dirinya.

<sup>12</sup> Lalu ia akan mengambil pedupaan berisi bara dari api di atas mezbah di hadapan Yahweh dan dua genggam tepung kemenyan harum dan membawa semuanya ke dalam tabir.

<sup>13</sup> Ia akan membubuhkan kemenyan di atas api di hadapan Yahweh dan asap kemenyan akan menutupi tutup pendamaian yang ada di tabut supaya ia jangan mati.

<sup>14</sup> Ia akan mengambil darah dari lembu jantan dan dengan jarinya mereciki Takhta kerahiman di sebelah timur, dan

di depan Takhta kerahiman ia akan merencikinya tujuh kali darah.

<sup>15</sup> Lalu ia akan menyembelih kambing untuk kurban penebus dosa bagi umat membawa darahnya ke dalam tabir dan menggunakan darah itu seperti yang dilakukannya dengan darah lembu jantan. Ia akan merenciki Takhta kerahiman dan di depannya dengan darah itu.

<sup>16</sup> Dengan demikian ia akan membuat pendamaian untuk Tempat Mahakudus karena kenajisan orang-orang Israel dan karena segala dosa mereka. Dan ia akan melakukan hal yang sama bagi Kemah Pertemuan yang berdiri di antara mereka di tengah-tengah kenajisan mereka.

<sup>17</sup> Tidak seorang pun akan berada di Kemah Pertemuan dari saat Harun masuk untuk membuat pendamaian sampai ia keluar. Sesudah ia melakukan pendamaian bagi dirinya, bagi keluarganya dan bagi seluruh umat Israel,

<sup>18</sup> ia akan pergi ke mezbah di hadapan Yahweh dan membuat pendamaian baginya. Lalu ia akan mengambil sedikit dari darah lembu jantan dan sedikit

dari darah kambing dan melumasi tanduk-tanduk sekeliling mezbah.

<sup>19</sup> Ia akan mereciki tujuh kali dengan darah, mentahirkannya dan menahbiskannya dari kenajisan orang-orang Israel.

<sup>20</sup> Apabila ia telah selesai melakukan penyilihan untuk Tempat Mahakudus, untuk Kemah Pertemuan dan untuk mezbah, ia akan membawa ke depan kambing hidup.

<sup>21</sup> Ia akan menumpangkan tangannya di atas kepala kambing dan mengakui di atasnya segala kejahatan dari putra-putra Israel dan segala dosa yang telah mereka lakukan terhadap-Ku. Maka ia akan membebankan semuanya di atas kepala kambing dan mengusirnya ke padang gurun dengan digiring oleh seorang pembantu.

<sup>22</sup> Maka kambing akan membawa pergi segala kejahatan mereka ke tanah yang tandus, di mana pembantu itu akan melepaskannya di padang gurun.

<sup>23</sup> Lalu Harun harus masuk ke dalam Kemah Pertemuan dan melepaskan pakaian linen yang telah ia kenakan

sebelum ia masuk Tempat Mahakudus. Ia akan meninggalkan mereka di sana, <sup>24</sup> membasuh dirinya dengan air di tempat yang kudus dan mengenakan pakaiannya. Sesudahnya ia akan keluar dan mempersembahkan kurban bakaran bagi dirinya dan kurban bakaran bagi umat untuk membuat penyilihan bagi dirinya dan umat.

<sup>25</sup> Lemak dari kurban penebus dosa akan dibakarnya di atas mezbah.

<sup>26</sup> Orang yang melepaskan kambing pembawa dosa akan mencuci pakaiannya dan membasuh dirinya dengan air, sesudahnya ia boleh masuk kembali ke perkemahan.

<sup>27</sup> Lembu jantan dari kurban penebus dosa dan kambing dari kurban penebus dosa yang darahnya dibawa masuk untuk membuat penyilihan di Tempat Mahakudus, akan dibawa ke luar perkemahan dan mereka akan membakar kulit binatang-binatang itu, daging dan kotoran dalam api.

<sup>28</sup> Orang yang membakar semua itu harus mencuci pakaiannya dan membasuh dirinya dengan air,

sesudahnya ia boleh masuk kembali ke perkemahan.

<sup>29</sup>Ini akan menjadi ketetapan bagi kamu selama-lamanya: pada hari kesepuluh dari bulan ketujuh kamu harus merendahkan diri dan tidak melakukan pekerjaan - baik penduduk asli maupun pendatang yang hidup di antara kamu -

<sup>30</sup>karena pada hari ini dibuat pendamaian bagi kamu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari dosamu di hadapan Yahweh.

<sup>31</sup>Itu adalah hari sabat sebagai hari istirahat agung ketika kamu harus merendahkan diri. Ini adalah ketetapan selama-lamanya.

<sup>32</sup>Imam yang diurapi dan ditahbiskan untuk mengganti ayahnya akan membuat pendamaian. Ia akan mengenakan pakaian linen, pakaian kudus,

<sup>33</sup>dan akan membuat pendamaian bagi Tempat Mahakudus, bagi Kemah Pertemuan dan bagi mezbah. Ia juga membuat pendamaian bagi imam-imam dan semua umat.

<sup>34</sup>Ini akan menjadi bagimu suatu ketetapan selama-lamanya untuk membuat perdamaian bagi umat Israel sekali setahun, karena segala dosamu." Dan Musa melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh kepadanya.

## HUKUM KESUCIAN

**17** <sup>1</sup>Yahweh bersabda kepada Musa, <sup>2</sup>"Bicaralah kepada Harun, para putranya dan semua orang Israel dan katakan kepada mereka: Ini adalah yang diperintahkan Yahweh:

<sup>3</sup>Barang siapa dari bani Israel membunuh seekor lembu, atau domba atau kambing di dalam perkemahan atau di luar perkemahan

<sup>4</sup>dan tidak membawanya ke pintu Kemah Pertemuan untuk mempersembahkannya kepada Yahweh di hadapan Kemah Suci Yahweh orang itu akan dianggap bersalah karena menumpahkan darah. Ia telah menumpahkan darah dan ia harus dilenyapkan dari tengah-tengah umat.

<sup>5</sup>Alasan untuk ketetapan ini ialah supaya para putra Israel bisa membawa kurban-kurban yang biasanya mereka

sembelih di padang kepada Yahweh di pintu Kemah Pertemuan, kepada imam-imam, dan mempersembahkannya sebagai kurban pendamaian bagi Yahweh.

<sup>6</sup> Imam akan merecikkan darah itu di mezbah Yahweh di pintu Kemah Pertemuan dan membakar lemak sebagai kurban harum mewangi bagi Yahweh.

<sup>7</sup> Dengan demikian mereka tidak akan menyembelih kurban-kurban mereka untuk berhala kambing yang kepadanya mereka melacurkan diri. Ini adalah ketetapan selama-lamanya bagi mereka turun-temurun.

### **Kamu tidak boleh makan darah**

<sup>8</sup> Lalu kamu harus memberi mereka ketetapan ini: Barang siapa dari bani Israel atau orang asing yang tinggal di tengah-tengah kamu mempersembahkan kurban bakaran atau kurban sembelihan

<sup>9</sup> dan tidak membawanya ke pintu Kemah Pertemuan untuk dipersembahkan kepada Yahweh, orang itu harus dilenyapkan dari bangsanya.

<sup>10</sup> Jika seseorang dari bani Israel atau orang asing yang tinggal di antara kamu memakan darah, Aku akan murka terhadap orang itu dan Aku akan melenyapkan dia dari bangsanya.

<sup>11</sup> Karena kehidupan makhluk berada dalam darah, dan Aku telah memberikannya kepada kamu untuk menyelamatkan hidupmu di atas mezbah. Darah yang dipersembahkan bisa membuat pendamaian karena kehidupan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, Aku katakan kepada putra-putra Israel: Tidak seorang pun di antara kamu boleh makan darah, orang asing yang tinggal di antara kamu juga tidak boleh.

<sup>12</sup> Jika ada orang Israel atau orang asing yang tinggal di antara kamu menjerat dalam perburuan binatang apa saja atau burung apa saja yang bisa dimakan,

<sup>13</sup> ia harus menumpahkan darahnya dan menutupnya dengan debu.

<sup>14</sup> Karena darah setiap makhluk mengandung kehidupan dan oleh karena itu, Aku telah mengatakan kepada bangsa Israel: Kamu tidak boleh memakan darah dari makhluk mana

pun, karena kehidupan segala makhluk berada dalam darah; barang siapa memakannya akan dilenyapkan.

<sup>15</sup> Dan setiap orang yang memakan binatang yang mati atau yang dirobek oleh binatang-binatang liar, entah orang itu warga Israel atau orang asing, harus mencuci pakaiannya dan membasuh diri dengan air dan ia najis sampai matahari terbenam; lalu ia akan menjadi tahir.

<sup>16</sup> Tetapi jika ia tidak mencuci pakaiannya atau membasuh dirinya, ia akan memikul kesalahannya sendiri.

### **Hukum kekudusan**

**18** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa, ia bersabda,

<sup>2</sup> "Berbicaralah kepada putra-putra Israel dan katakan kepada mereka: Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>3</sup> Kamu tidak boleh melakukan apa yang dilakukan di tanah Mesir tempat dulu kamu tinggal; kamu tidak boleh melakukan apa yang dilakukan di tanah Kanaan tempat Aku sedang membawa kamu; kamu tidak boleh mengikuti kebiasaan mereka.

<sup>4</sup> Kamu harus mengikuti peraturan-peraturan-Ku, dan kamu harus menjalankan segala ketetapan-Ku; Akulah Yahweh Allahmu.

<sup>5</sup> Patuhilah peraturan-peraturan-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku, karena barang siapa mematuhinya akan mendapat kehidupan; Akulah Yahweh.

<sup>6</sup> Tidak seorang pun di antara kamu boleh bersetubuh dengan saudara dekatnya; Akulah Yahweh.

<sup>7</sup> Janganlah bersetubuh dengan ayahmu atau ibumu; dia adalah ibundamu, janganlah bersetubuh dengan dia.

<sup>8</sup> Janganlah bersetubuh dengan istri ayahmu: hormatilah ayahmu.

<sup>9</sup> Janganlah bersetubuh dengan saudarimu atau saudari tirimu, entah lahir di rumah yang sama atau di tempat lain.

<sup>10</sup> Janganlah bersetubuh dengan cucu perempuanmu; itu akan menjadi aib bagimu.

<sup>11</sup> Janganlah bersetubuh dengan putri dari istri ayahmu; dia juga adalah saudarimu.

<sup>12</sup> Janganlah bersetubuh dengan bibimu, entah dia itu saudari ayahmu

<sup>13</sup> atau saudari ibumu.

<sup>14</sup> Janganlah bersetubuh dengan istri pamanmu; dia adalah bibimu.

<sup>15</sup> Janganlah bersetubuh dengan menantu perempuanmu

<sup>16</sup> atau dengan istri saudaramu.

<sup>17</sup> Janganlah bersetubuh dengan seorang wanita, sekaligus dengan putrinya atau cucu perempuannya; mereka adalah kerabat dekat; itu adalah kejahatan.

<sup>18</sup> Selama istrimu masih hidup, janganlah mengambil saudarinya sebagai istrimu supaya engkau tidak membuat dia iri hati.

<sup>19</sup> Janganlah bersetubuh dengan seorang wanita dalam masa haidnya.

<sup>20</sup> Jangan bersetubuh dengan istri sesamamu dan menodai dirimu dengan dia.

<sup>21</sup> Jangan berikan anak-anakmu untuk dipersembahkan kepada Molokh dan jangan menyebut nama Allahmu tidak dengan hormat; Akulah Yahweh.

<sup>22</sup> Janganlah tidur dengan seorang laki-laki sama seperti tidur bersama perempuan; itu sesuatu yang menjijikkan.

<sup>23</sup> Juga janganlah bersetubuh dengan binatang; adalah perbuatan keji.

<sup>24</sup> Janganlah menodai dirimu dengan salah satu dari cara ini karena demikianlah bangsa-bangsa, yang Aku usir keluar di hadapan kamu, menjadi najis.

<sup>25</sup> Karena tanah telah menjadi najis maka Aku datang untuk menghukumnya, dan tanah itu telah memuntahkan penduduknya.

<sup>26</sup> Kamu harus mematuhi peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan-Ku, dan kamu tidak boleh melakukan hal-hal yang dibenci ini, entah warga asli atau orang asing yang tinggal di antara kamu.

<sup>27</sup> Ingatlah orang-orang yang telah melakukan ini sebelum kamu di tanah ini dan mereka menjadi najis.

<sup>28</sup> Jika kamu menajiskan tanah ini, kamu akan dimuntahkan keluar sama seperti bangsa-bangsa sebelum kamu.

<sup>29</sup> Orang yang melakukan salah satu dari hal-hal yang dibenci ini akan dilenyapkan dari bangsanya.

<sup>30</sup> Patuhilah hukum-hukum-Ku dan janganlah mengikuti salah satu dari kebiasaan-kebiasaan buruk yang

dilakukan sebelum kamu, supaya tidak dinodai dirimu dengan perbuatan-perbuatan itu; Akulah Yahweh Allahmu.

**19**<sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa: ia bersabda,

<sup>2</sup>"Berbicaralah kepada seluruh umat Israel dan katakan kepada mereka: Jadilah kudus karena Aku, Yahweh, Allahmu, adalah kudus.

<sup>3</sup>Kamu masing-masing harus menghormati ibumu dan ayahmu; kamu harus menghormati sabat-Ku; Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>4</sup>Jangan berpaling kepada berhala-berhala atau membuat bagimu dewa-dewa tuangan: Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>5</sup>Apabila kamu mempersembahkan suatu kurban pendamaian bagi Yahweh, persembahkan itu supaya kamu bisa diterima.

<sup>6</sup>Kurban itu harus dimakan pada hari kamu mempersembhkannya atau pada hari berikutnya. Dan apa yang tersisa harus dibakar pada hari ketiga.

<sup>7</sup>Jika itu dimakan pada hari ketiga, itu najis dan tidak akan diterima.

<sup>8</sup> Barang siapa memakannya harus membayar untuk dosanya, karena ia telah menodai barang kudus dari Yahweh dan orang ini akan dilenyapkan dari bangsanya.

**Kasihilah sesama  
seperti dirimu sendiri**

<sup>9</sup> Apabila kamu menuai tuaian dari tanahmu, janganlah menuai sampai habis hingga batas kebunmu atau mengumpulkan apa yang ketinggalan dari tuaianmu.

<sup>10</sup> Janganlah memetik kebun anggurmumu sampai habis dan janganlah mengumpulkan buah anggur yang telah jatuh; tinggalkan anggur itu bagi mereka yang membutuhkan dan orang asing. Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>11</sup> Janganlah mencuri atau berdusta atau menipu satu sama lain.

<sup>12</sup> Janganlah bersumpah palsu demi nama-Ku supaya kamu tidak menodai nama Allahmu; Akulah Yahweh.

<sup>13</sup> Janganlah memeras sesamamu manusia atau merampoknya. Upah dari orang upahan tidak boleh tinggal padamu sepanjang malam sampai pagi.

<sup>14</sup> Kamu tidak boleh mengutuk orang tuli atau meletakkan suatu sandungan di jalan orang buta; tetapi kamu harus takut kepada Allah; Akulah Yahweh.

<sup>15</sup> Janganlah kamu berbuat curang dalam peradilan; jangan memihak kepada lawan dari orang miskin atau tunduk kepada orang-orang besar; engkau harus mengadili sesamamu dengan kebenaran supaya kamu jangan turut terlibat dalam kesalahannya.

<sup>16</sup> Janganlah engkau pergi kian kemari menyebarkan fitnah terhadap orang-orang sebangsamu dan janganlah mencari kematian sesamamu; Akulah Yahweh.

<sup>17</sup> Janganlah membenci saudara dalam hatimu; tegurlah sesama secara terbuka supaya engkau tidak turut terlibat dalam kesalahannya.

<sup>18</sup> Janganlah mencari balas dendam atau menyimpan sakit hati terhadap hadap orang-orang sebangsamu, tetapi kasihilah sesama seperti dirimu sendiri; Akulah Yahweh.

<sup>19</sup> Laksanakanlah ketetapan-ketetapan-Ku. Engkau tidak boleh membiarkan ternakmu kawin dengan jenis lain.

Engkau tidak boleh menaburi kebunmu dengan dua jenis benih dan kamu tidak boleh memakai pakaian dari dua jenis bahan yang berbeda.

<sup>20</sup> Jika seorang laki-laki tidur dengan seorang hamba perempuan yang telah dijanjikan kepada laki-laki lain, dan perempuan itu belum ditebus atau diberikan kebebasannya, ia akan diberi hukuman. Mereka tidak dihukum mati karena perempuan itu belum bebas

<sup>21</sup> tetapi laki-laki itu harus membawa kepada Yahweh seekor domba jantan sebagai persembahan penebus kesalahan bagi dirinya di pintu Kemah Pertemuan.

<sup>22</sup> Imam harus membuat pendamaian baginya di hadapan Yahweh dengan domba persembahan penebus kesalahan, dan dosa yang telah ia lakukan akan diampuni.

<sup>23</sup> Apabila kamu telah masuk ke negeri itu dan telah menanam segala jenis pohon untuk makanan, kamu harus menganggap buahnya itu najis. Selama tiga tahun buah itu najis bagimu dan tidak boleh dimakan.

<sup>24</sup> Pada tahun keempat semua buah-buahan menjadi kudus, suatu persembahan pujian bagi Tuhan.

<sup>25</sup> Tetapi pada tahun kelima kamu boleh memakan buah itu, supaya hasilnya bisa bertambah bagimu. Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>26</sup> Janganlah makan sesuatu yang darahnya masih ada atau mempraktekkan nujum atau astrologi.

<sup>27</sup> Janganlah membulatkan cambang rambut kepalamu atau memangkas ujung janggutmu.

<sup>28</sup> Janganlah menoreh tubuhmu karena orang mati atau merajah tanda-tanda pada dirimu. Akulah Yahweh.

<sup>29</sup> Kamu tidak boleh menodai putrimu dengan menjadikan dia pelacur, supaya negerimu jangan berpaling kepada pelacuran dan dipenuhi dengan segala kejahatan.

<sup>30</sup> Patuhilah hari-hari sabat dan hormatilah tempat kudus. Akulah Yahweh.

<sup>31</sup> Janganlah berpaling kepada para penghubung roh atau roh-roh peramal karena kamu akan menjadi najis oleh mereka. Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>32</sup> Berdirilah di hadapan orang yang sudah lanjut usia dan hormatilah orang-orang yang sudah berumur; dengan berbuat demikian kamu menghormati Allahmu. Akulah Yahweh.

<sup>33</sup> Apabila seorang asing tinggal bersamamu di negerimu, janganlah berbuat salah terhadap dia.

<sup>34</sup> Ia harus diperlakukan seperti warga asli di antara kamu. Kasihilah dia seperti dirimu sendiri karena kamu juga pernah menjadi orang asing di tanah Mesir. Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>35</sup> Janganlah berbuat salah dalam memutuskan hukum atau dalam mengukur atau menimbang atau menyukat.

<sup>36</sup> Gunakan timbangan yang jujur dan berat yang jujur dan wadah yang tepat. Akulah Yahweh, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir.

<sup>37</sup> Kamu harus berpegang pada segala hukum-Ku dan segala peraturan-Ku dan mematuhi mereka. Akulah Yahweh."

## Beberapa sanksi

**20** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa; <sup>2</sup>Ia bersabda, "Kepada putra-putra Israel katakan ini: Barang siapa dari bangsa Israel atau dari orang-orang asing yang tinggal di Israel memberikan seorang anaknya kepada Molokh sebagai kurban, ia harus dihukum mati. Rakyat negeri ini harus melempari dia dengan batu.

<sup>3</sup>Aku akan menentang orang itu dan melenyapkan dia dari antara bangsanya, karena dengan memberikan anak-anaknya kepada Molokh ia telah menajiskan tempat-Ku yang kudus dan mencemari nama-Ku yang kudus.

<sup>4</sup>Dan jika rakyat negeri menutup mata terhadap orang itu dan tidak menghukum mati dia,

<sup>5</sup>maka Aku akan menentang mereka serta keluarga mereka dan melenyapkan mereka dari bangsanya. Aku akan memperlakukan sama semua yang mengikuti mereka dalam melacurkan diri mereka kepada Molokh.

<sup>6</sup>Aku akan menentang orang yang berpaling kepada para penghubung roh

atau roh-roh peramal dan melacurkan dirinya dengan mengikuti mereka, dan Aku akan melenyapkan dia dari bangsanya.

<sup>7</sup> Ikutilah jalan kekudusan supaya kamu menjadi kudus karena Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>8</sup> Kamu harus berpegang pada hukum-hukum-Ku dan melakukannya. Aku Yahweh, Allahmu, yang menguduskan kamu.

<sup>9</sup> Orang yang mengutuk ayahnya atau ibunya akan dihukum mati. Ia telah mengutuk ayah atau ibunya. Darahnya tertimpa kepada dirinya sendiri.

<sup>10</sup> Jika seorang laki-laki berzina dengan istri orang, yakni istri sesama manusia, laki-laki yang berzina dan perempuan yang berzina itu harus dihukum mati.

<sup>11</sup> Jika seorang laki-laki meniduri istri ayahnya, ia telah menodai ayahnya, keduanya harus dihukum mati. Darah mereka tertimpa kepada mereka sendiri.

<sup>12</sup> Jika seorang laki-laki meniduri menantu perempuannya, keduanya harus dihukum mati karena mereka telah melakukan perbuatan keji. Darah mereka tertimpa kepada mereka sendiri.

<sup>13</sup> Jika seorang laki-laki tidur dengan laki-laki lain sama seperti ia tidur dengan seorang perempuan, keduanya telah melakukan suatu perbuatan yang menjijikkan dan mereka akan dihukum mati. Darah mereka tertimpa kepada mereka sendiri.

<sup>14</sup> Suatu kejahatan jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan dan ibunya. Dia dan mereka harus dibakar supaya perbuatan mesum lenyap dari tengah-tengahmu.

<sup>15</sup> Seorang laki-laki yang bersetubuh dengan binatang harus dihukum mati dan binatang itu dibunuh.

<sup>16</sup> Jika seorang perempuan menghampiri seekor binatang untuk bersetubuh dengan binatang itu, bunuhlah perempuan dan binatang itu.

<sup>17</sup> Jika seorang laki-laki mengambil saudarinya, putri ayahnya atau ibunya dan mereka bersetubuh, perbuatan itu memalukan dan mereka harus dilenyapkan di depan orang-orang sebangsanya. Ia telah menodai saudarinya dan ia menanggung kesalahannya sendiri.

<sup>18</sup> Jika seorang laki-laki meniduri seorang perempuan yang sedang haid dan bersetubuh dengan dia, ia telah menyingkapkan sumber lelerannya dan perempuan itu telah membiarkan penutup lelerannya disingkapkan. Keduanya harus dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya.

<sup>19</sup> Kamu tidak boleh bersetubuh dengan saudari ayahmu atau saudari ibumu karena itu adalah suatu penodaan terhadap seorang kerabat dekat. Keduanya bersalah.

<sup>20</sup> Seorang laki-laki yang meniduri bibinya menodai pamannya. Mereka bersalah dan mati tanpa keturunan.

<sup>21</sup> Suatu kejahatan jika seorang laki-laki mengambil istri saudaranya. Ia telah menodai saudaranya dan mereka tidak akan mendapat keturunan.

<sup>22</sup> Oleh karena itu, berpeganglah pada segala ketetapan-Ku dan hukum-Ku dan hiduplah sesuai dengannya supaya negeri ke mana Aku membawa kamu tidak akan memuntahkan kamu.

<sup>23</sup> Kamu tidak boleh mengikuti kebiasaan-kebiasaan bangsa-bangsa yang akan Kuusir dari hadapanmu. Aku

murka terhadap mereka karena mereka melakukan semuanya itu.

<sup>24</sup> Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Kamu akan memiliki negeri ini dan Akulah yang memberikannya kepada kamu sebagai warisanmu, suatu negeri yang mengalirkan susu dan madu. Aku Yahweh, Allahmu, telah memisahkan kamu dari antara bangsa-bangsa.

<sup>25</sup> Maka kamu harus memisahkan binatang tahir dari binatang najis, dan burung tahir dari burung najis dan kamu tidak boleh menodai dirimu dengan binatang atau burung atau apa pun yang merayap di tanah, yang telah Kupisahkan dari kamu sebagai najis.

<sup>26</sup> Kamu harus menjadi kudus bagi-Ku karena Aku kudus, Yahweh, Allahmu, dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa untuk menjadi milik-Ku.

<sup>27</sup> Sekarang seorang laki-laki atau perempuan yang menjadi roh peramal harus dihukum mati; dia harus dihukum mati dan darah mereka tertimpa kepada diri mereka sendiri."

**21** <sup>1</sup> Yahweh berkata kepada Musa, "Berbicaralah kepada imam-imam, putra-putra Harun dan katakan

kepada mereka supaya tidak satu pun di antara mereka menajiskan dirinya karena seorang yang mati di antara orang sebangsanya

<sup>2</sup>kecuali bagi keluarga terdekat, yaitu bagi ibunya, ayahnya, putra, putri atau saudara,

<sup>3</sup>atau bagi seorang saudari yang belum menikah yang masih bergantung padanya karena ia belum mempunyai suami.

<sup>4</sup>Sebagai suami ia tidak boleh menajiskan dirinya di antara orang sebangsanya dan dengan demikian menodai dirinya.

<sup>5</sup>Mereka tidak boleh menggundulkan sebagian kepalanya atau mencukur tepi janggut mereka, atau menggoresi kulit tubuhnya.

<sup>6</sup>Mereka harus menjadi kudus bagi Allah mereka dan tidak menodai nama Allah mereka karena merekalah yang mempersembahkan kurban bakaran, santapan Allah mereka, dan karena itu haruslah mereka menjadi kudus.

<sup>7</sup>Mereka tidak boleh menikahi perempuan-perempuan najis karena pelacuran atau karena diceraikan oleh

suaminya, karena imam kudus bagi Allahnya.

<sup>8</sup> Kamu harus menganggap imam itu kudus karena ia mempersembahkan santapan Allahmu. Kuduslah ia bagimu karena Aku, Yahweh, adalah kudus dan membuat kamu kudus.

<sup>9</sup> Jika putri seorang imam menajiskan dirinya dengan menjadi seorang pelacur, ia menodai ayahnya dan ia harus dibakar dalam api.

<sup>10</sup> Imam agung, dia yang terpilih di antara saudara-saudaranya untuk mendapat minyak urapan di atas kepalanya, dan yang telah dikuduskan untuk memakai pakaian suci, tidak boleh membuka penutup kepalanya atau merobek pakaiannya.

<sup>11</sup> Ia tidak boleh mendekati seorang yang telah meninggal atau menodai dirinya dengan mayat ayahnya atau ibunya.

<sup>12</sup> Ia tidak boleh meninggalkan tempat kudus atau menodai tempat kudus Allahnya karena ia telah dikuduskan oleh pengurapan minyak Allahnya. Akulah Yahweh.

<sup>13</sup>Perempuan yang ia nikahi haruslah seorang perawan.

<sup>14</sup>Ia tidak boleh memperistri seorang janda atau seorang perempuan yang telah diceraikan atau seorang pelacur, tetapi hanya seorang perawan dari orang sebangsanya,

<sup>15</sup>supaya ia tidak menajiskan anak-anaknya di antara orang sebangsanya. Akulah Yahweh yang menguduskan dia."

<sup>16</sup>Yahweh berkata kepada Musa,

<sup>17</sup>Katakanlah kepada Harun: Tidak seorang pun di antara keturunanmu dalam generasi mendatang yang cacat boleh mendekati untuk mempersembahkan santapan Allahnya.

<sup>18</sup>Tidak seorang pun yang cacat boleh mendekati: orang buta, orang timpang, orang yang cacat mukanya atau bentuk tubuhnya

<sup>19</sup>atau orang yang patah kaki atau tangannya,

<sup>20</sup>atau orang yang berbongkol atau kerdil, atau orang yang mempunyai cacat di matanya atau berkedal atau berkurap atau yang rusak buah pelirnya.

<sup>21</sup>Keturunan imam Harun yang cacat tidak boleh mendekati untuk

memperssembahkan kurban bakaran kepada Yahweh. Ia tidak boleh mendekat untuk memperssembahkan santapan Allahnya karena cacat yang ada padanya.

<sup>22</sup> Ia boleh memakan santapan Allahnya, baik yang paling kudus maupun yang kudus,

<sup>23</sup> tetapi ia tidak boleh pergi dekat tabir atau maju menuju mezbah karena ia mempunyai cacat. Janganlah ia menajiskan tempat kudus-Ku, karena Aku, Yahweh, yang menguduskan kamu."

<sup>24</sup> Demikianlah Musa berbicara kepada Harun dan kepada putra-putranya dan kepada seluruh Israel.

**22**<sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>2</sup> Katakan kepada Harun dan putra-putranya kapan mereka tidak boleh menyentuh persembahan kudus orang Israel supaya mereka tidak menodai nama-Ku yang kudus; karena Akulah yang menguduskan kamu. Akulah Yahweh.

<sup>3</sup> Katakan hal ini kepada mereka: Barang siapa dari keturunanmu, dalam generasi mana pun, yang dalam

keadaan nails mendekati persembahan-persembahan kudus yang dikuduskan bagi Yahweh oleh orang Israel, akan dilenyapkan dari hadapan-Ku. Akulah Yahweh.

<sup>4</sup>Barang siapa dari keturunan Harun yang terkena penyakit kusta atau mengeluarkan lelehan tidak boleh makan persembahan-persembahan kudus sampai ia menjadi tahir. Barang siapa menyentuh sesuatu yang telah menjadi najis karena orang mati, atau orang yang tertumpah maninya,

<sup>5</sup>atau menjadi najis karena menyentuh binatang merayap atau seseorang yang telah menajiskan dia dengan kenajisan apa pun,

<sup>6</sup>singkatnya, barang siapa telah berkontak dengan apa pun yang najis, menjadi najis sampai matahari terbenam, dan tidak boleh makan persembahan kudus sampai ia telah membasuh dirinya.

<sup>7</sup>Setelah matahari terbenam ia menjadi tahir dan barulah ia makan persembahan kudus, karena itu adalah santapan baginya.

<sup>8</sup> Ia tidak boleh makan binatang yang telah mati secara alamiah atau terbunuh oleh binatang buas; ia menjadi najis bila melakukannya. Akulah Yahweh.

<sup>9</sup> Hendaknya mereka berpegang pada peraturan-peraturan ini dan janganlah mereka membebani diri dengan dosa supaya mereka tidak mati karena telah mencemarkan santapan ini. Akulah Yahweh yang membuat kamu kudus.

<sup>10</sup> Orang awam tidak boleh memakan persembahan kudus mana pun; demikian juga orang yang bertamu pada imam atau hamba upahan.

<sup>11</sup> Tetapi jika imam telah menjadi pemilik hamba itu karena ia membelinya, hamba itu boleh memakan persembahan itu. Demikian pula setiap orang yang lahir di rumah itu boleh mengambil bagian dari makanan itu.

<sup>12</sup> Jika putri seorang imam menikah dengan seorang yang bukan imam, ia tidak boleh makan bagian kudus yang dikhususkan;

<sup>13</sup> tetapi jika ia menjadi janda atau dicerai dan, karena tidak mempunyai anak, ia telah kembali ke rumah ayahnya seperti ketika ia masih gadis, ia boleh

makan santapan ayahnya. Orang awam tidak boleh makan persembahan kudus;

<sup>14</sup> jika seseorang dengan tidak sengaja makan persembahan kudus, ia harus mengembalikannya kepada imam dengan menambah seperlima.

<sup>15</sup> Mereka tidak boleh menodai persembahan kudus yang dikhususkan bagi Yahweh oleh orang Israel.

<sup>16</sup> Jika mereka makan dari persembahan ini, mereka harus membayar suatu persembahan dosa. Akulah Yahweh, yang telah menguduskan persembahan-persembahan kudus ini."

<sup>17</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>18</sup> Katakanlah kepada Harun, kepada putra-putranya, dan kepada seluruh bangsa Israel:

<sup>19</sup> Peraturan ini mengacu kepada setiap orang Israel atau kepada setiap orang asing yang tinggal di Israel yang membawa apa pun sebagai kurban bakaran untuk memenuhi suatu nazar atau sebagai persembahan sukarela. Supaya persembahannya diterima di hadapan Tuhan, ia harus mempersembahkan seekor lembu

jantan, domba atau kambing tanpa cacat.

<sup>20</sup> Kamu tidak boleh mempersembahkan apa yang cacat, karena hal itu akan membuat kamu tidak berkenan kepada Tuhan.

<sup>21</sup> Jika seseorang mempersembahkan kepada Yahweh suatu kurban pendamaian untuk memenuhi suatu nazar atau sebagai persembahan sukarela, binatang itu dari ternak atau dari kawanan - tidak berkenan kepada Yahweh kecuali binatang itu tidak mempunyai cacat apa pun.

<sup>22</sup> Kamu tidak boleh mempersembahkan kepada Yahweh suatu binatang yang buta, timpang, terluka, berbisul atau menderita suatu penyakit kulit atau kurap. Tidak sebagian pun dari binatang itu boleh diletakkan di atas mezbah sebagai kurban bakaran bagi Yahweh.

<sup>23</sup> Sebagai persembahan sukarela, kamu boleh mempersembahkan seekor lembu jantan atau domba yang kurang sempurna pertumbuhannya atau salah satu anggota badannya kurang sempurna; tetapi hal ini tidak diterima sebagai pembayaran suatu nazar.

<sup>24</sup> Jangan mempersembahkan kepada Yahweh suatu binatang yang buah pelirnya telah memar, dijepit, dibuang atau dikerat. Hal ini tidak diperkenankan di negerimu,

<sup>25</sup> dan kamu tidak boleh menerima hal seperti itu dari tangan orang asing, untuk dipersembahkan sebagai santapan bagi Allahmu. Cacat binatang-binatang itu adalah suatu cela dan persembahan itu tidak membuat kamu berkenan kepada Tuhan."

<sup>26</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>27</sup> "Seekor anak lembu, domba atau kambing harus tinggal bersama induknya tujuh hari sesudah lahir. Pada hari kedelapan dan selanjutnya sudah berkenan kepada Yahweh sebagai kurban bakaran.

<sup>28</sup> Tidak seekor binatang pun, entah lembu atau biri-biri betina, boleh disembelih bersama anaknya pada hari yang sama.

<sup>29</sup> Jika kamu mempersembahkan kepada Yahweh suatu kurban syukur, lakukaniah itu supaya berkenan kepada Yahweh.

<sup>30</sup> Kamu harus memakannya pada hari yang sama, dan tidak sesuatu pun boleh tersisa sampai pagi. Akulah Yahweh.

### **Nasihat Akhir**

<sup>31</sup> Kamu harus berpegang pada perintah-perintah-Ku dan melaksanakannya. Akulah Yahweh.

<sup>32</sup> Kamu tidak boleh menodai nama-Ku yang kudus, supaya Aku dinyatakan kudus di antara bangsa Israel, Aku, Yahweh yang menguduskan kamu.

<sup>33</sup> Akulah yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir supaya Aku menjadi Allahmu, Akulah Yahweh."

### **Hari-hari raya tahunan**

**23** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa, <sup>2</sup> "Berbicaralah kepada putra-putra Israel dan katakan kepada mereka: Kamu memaklumkan pertemuan-pertemuan kudus pada hari-hari raya yang ditetapkan oleh Yahweh sebagai berikut:

<sup>3</sup> Sesudah enam hari kerja, ada hari sabat untuk istirahat total pada hari ketujuh, suatu pertemuan kudus di mana orang tidak boleh bekerja; itu

adalah hari sabat bagi Yahweh di semua rumahmu.

<sup>4</sup> Lalu ada hari raya-hari raya yang ditetapkan Yahweh pada waktu-waktu tertentu, ketika kamu harus memaklumkan pertemuan-pertemuan kudus.

<sup>5</sup> Pada waktu matahari terbenam pada hari keempatbelas pada bulan pertama, itu adalah hari raya Paskah Yahweh.

<sup>6</sup> Dan pada hari kelima belas bulan itu adalah hari raya Roti Tidak Beragi bagi Yahweh. Selama tujuh hari kamu harus makan roti tidak beragi.

<sup>7</sup> Pada hari pertama adakan suatu pertemuan kudus dan janganlah melakukan pekerjaan seorang pekerja.

<sup>8</sup> Selama tujuh hari kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran bagi Yahweh dan pada hari ketujuh kamu harus mengadakan suatu pertemuan kudus dan jangan melakukan pekerjaan seorang pekerja."

### **Persembahan berkas hasil pertama**

<sup>9</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; ia bersabda

<sup>10</sup> "Berbicaralah kepada putra-putra Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu masuk ke negeri yang akan Aku berikan kepada kamu dan kamu menuai hasilnya, kamu harus membawa kepada imam satu berkas basil pertama tuaianmu

<sup>11</sup> dan ia akan mempersembahkan berkas itu bagimu supaya kamu berkenan di hadapan Yahweh; imam akan mempersembahkan pada hari sesudah sabat.

<sup>12</sup> Pada hari kamu mempersembahkan berkas hasil pertama, kamu harus mempersembahkan seekor domba tidak bercacat, berumur satu tahun, sebagai kurban bakaran bagi Yahweh.

<sup>13</sup> Dan kurban sajian yang menyertainya haruslah dua persepuluh gayung ukuran tepung terigu halus yang diaduk dengan minyak, suatu persembahan api-apian bagi Yahweh, suatu persembahan yang harum mewangi, dengan persembahan minuman seperempat botol ukuran anggur.

<sup>14</sup> Kamu tidak boleh makan roti atau biji-bijian, entah dipanggang atau baru, sampai pada hari kamu

mempersembahkannya kepada Allahmu. Ketetapan ini berlaku selama-lamanya turun-temurun di semua kediamanmu.

<sup>15</sup> Dari hari sesudah sabat, pada hari kamu membawa berkas persembahan, kamu harus menghitung tujuh minggu penuh.

<sup>16</sup> Hari sesudah sabat ketujuh adalah hari kelima puluh dan pada waktu itu kamu harus memersembahkan persembahan baru kepada Yahweh.

<sup>17</sup> Kamu harus membawa roti dari rumah-rumah kamu untuk diunjukkan dengan tata laku persembahan - dua buah roti, dibuat dari dua persepuluh tepung terigu yang dibakar setelah dicampur dengan ragi; hash pertama ini bagi Yahweh.

<sup>18</sup> Selain roti itu kamu harus memersembahkan tujuh ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cela, seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan, sebagai kurban bakaran bagi Yahweh bersama dengan kurban sajian dan persembahan minuman, sebagai persembahan yang harum mewangi bagi Yahweh.

<sup>19</sup> Kamu juga harus mempersembahkan seekor kambing sebagai kurban pelunas dosa, dan dua ekor domba yang berumur satu tahun sebagai persembahan pendamaian.

<sup>20</sup> Imam harus mengunjukkannya di hadapan Yahweh dengan tata laku persembahan, selain roti dari hasil pertama. Semua ini, dan dua ekor domba, adalah persembahan kudus bagi Yahweh, dan menjadi milik imam.

<sup>21</sup> Pada hari ini juga kamu harus mengadakan pertemuan kudus; ini menjadi pertemuan kudus bagimu; kamu tidak boleh melakukan pekerjaan seorang pekerja. Hukum ini berlaku selama-lamanya bagi keturunanmu di mana pun kamu tinggal.

<sup>22</sup> Apabila kamu mengumpulkan panen di negerimu, kamu tidak boleh menuai sampai batas kebunmu, dan kamu tidak boleh mengumpulkan sisa-sisa dari tuaianmu. Kamu harus meninggalkannya bagi orang miskin dan orang asing. Akulah Yahweh, Allahmu."

<sup>23</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda;

<sup>24</sup> Berbicaralah kepada putra-putra Israel dan katakan kepada mereka: Hari pertama dari bulan ketujuh adalah hari istirahat bagimu, suatu pertemuan kudus yang dimaklumkan dengan tiupan sangkakala.

<sup>25</sup> Kamu tidak boleh melakukan pekerjaan seorang pekerja dan kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran bagi Yahweh."

<sup>26</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda,

<sup>27</sup> "Hari kesepuluh dari bulan ketujuh adalah Hari Pendamaian. Kamu harus mengadakan pertemuan kudus. Kamu harus berpuasa, dan kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran bagi Yahweh.

<sup>28</sup> Kamu tidak boleh melakukan suatu pekerjaan apa pun pada hari itu, karena itu adalah Hari Pendamaian, dan pada hari itu ritus pendamaian akan dilakukan ata snama kamu di hadapan Yahweh, Allahmu.

<sup>29</sup> Sesungguhnya, barang siapa tidak mengindahkan puasa pada hari itu akan dilenyapkan dari antara orang sebangsanya;

<sup>30</sup> barang siapa bekerja pada hari itu akan dilenyapkan dari antara orang sebangsanya.

<sup>31</sup> Tidak boleh ada kerja - hukum ini berlaku selama-lamanya bagi keturunanmu di mana pun kamu tinggal.

<sup>32</sup> Ini adalah hari sabat sebagai hari istirahat bagimu. Kamu harus berpuasa; pada waktu matahari terbenam pada hari kesembilan dari bulan itu sampai matahari terbenam pada hari berikutnya kamu harus berhenti kerja."

<sup>33</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; Ia bersabda:

<sup>34</sup> Berbicaralah kepada putra-putra Israel dan katakan kepada mereka: Hari kelima belas dari bulan ketujuh adalah hari raya Pondok Daun bagi Yahweh, yang berlangsung selama tujuh hari.

<sup>35</sup> Pada hari pertama kamu harus mengadakan suatu pertemuan kudus; kamu tidak boleh melakukan pekerjaan seorang pekerja.

<sup>36</sup> Selama tujuh hari kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran bagi Yahweh. Pada hari kedelapan kamu harus mengadakan suatu pertemuan kudus dan harus

memperssembahkan suatu kurban bakaran bagi Yahweh. Itu adalah hari pertemuan terkudus di mana kamu tidak boleh melakukan pekerjaan seorang pekerja.

<sup>37</sup> Ini adalah hari-hari raya Yahweh di mana kamu harus memaklumkan pertemuan-pertemuan kudus untuk memperssembahkan persembahan api-apian, kurban bakaran, kurban sajian dan persembahan minuman bagi Yahweh, sesuai dengan tata cara setiap hari,

<sup>38</sup> selain sabat-sabat Yahweh dan hadiah-hadiah, dan persembahan nazar dan persembahan sukarela yang kamu buat kepada Yahweh.

<sup>39</sup> Pada hari kelima belas dari bulan ketujuh, apabila kamu menuai hasil tanahmu, kamu harus merayakan hari raya Yahweh selama tujuh hari. Hari pertama dan hari kedelapan adalah hari istirahat total.

<sup>40</sup> Pada hari pertama kamu harus mengambil buah-buahan terpilih, ranting-ranting palma, cabang-cabang pepohonan yang banyak daunnya dan gandarusa dari tepi sungai, dan selama

tujuh hari kamu harus bersukaria di hadapan Yahweh Allahmu.

<sup>41</sup> Kamu harus merayakan suatu hari raya bagi Yahweh dengan cara ini selama tujuh hari setiap tahun. Hukum ini berlaku selama-lamanya bagi segala keturunanmu.

<sup>42</sup> Kamu harus merayakan hari-hari raya ini pada bulan ketujuh. Selama tujuh hari kamu harus tinggal di pondok-pondok daun dan tempat-tempat perlindungan,

<sup>43</sup> supaya ketunmanmu bisa tahu bahwa Aku membuat putra-putra Israel tinggal di pondok-pondok daun ketika Aku membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Akulah Yahweh Allahmu."

<sup>44</sup> Inilah ketetapan-ketetapan yang Musa berikan kepada putra-putra Israel mengenai hari-hari raya Yahweh.

**24** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa; ia bersabda,

<sup>2</sup> "Perintahkan orang-orang Israel supaya membawa kepadamu minyak zaitun yang diperas untuk menyalakan lampu, supaya suatu lampu tetap menyala.

<sup>3</sup> Harun harus menjaga nyalanya dari matahari terbenam sampai pagi di

dalam Kemah Peremuan di luar tabir tabut hukum. Penetapan ini berlaku selama-lamanya bagi semua generasi.

<sup>4</sup> Ia akan menempatkan lampu-lampu itu di atas kaki dian yang terbuat dari emas murni untuk tetap menyala di hadapan Yahweh.

<sup>5</sup> Lalu engkau harus mengambil tepung halus dan membuat dua belas kue, dua persepuluh takaran dalam setiap kue.

<sup>6</sup> Tempatkan kue-kue itu dalam dua baris, enam di setiap baris, di atas meja yang terbuat dari emas murni di hadapan Yahweh.

<sup>7</sup> Pada setiap baris letakkan kemenyan murni, supaya roti itu menjadi kenangan, sebagai persembahan api-apian bagi Yahweh.

<sup>8</sup> Setiap sabat Harun harus mengatur roti di hadapan Yahweh atas nama orang-orang Israel sebagai perjanjian abadi.

<sup>9</sup> Roti itu adalah bagian Harun dan para putranya; mereka harus menganggap roti itu sebagai bagian yang paling kudus dari kurban-kurban api-apian bagi Yahweh dan mereka harus memakannya

di tempat yang kudus. Hukum ini berlaku selama-lamanya."

## Hujat

<sup>10</sup> Putra seorang perempuan Israel bertengkar dengan seorang laki-laki Israel di perkemahan dan

<sup>11</sup> putra perempuan Israel menghujat nama Yahweh dengan kutukan, maka mereka membawa dia ke hadapan Musa. (Ibunya bernama Selomit, putri Dibri dari suku Dan).

<sup>12</sup> Mereka mengawal dia sebagai tahanan sampai suatu keputusan dari Yahweh dinyatakan.

<sup>13</sup> Yahweh bersabda kepada Musa, "Bawalah orang yang telah mengucapkan kutuk itu ke luar perkemahan.

<sup>14</sup> Semua yang telah mendengar kata-kata kutukan akan meletakkan tangan di atas kepalanya dan seluruh umat melempari dia dengan batu.

<sup>15</sup> Lalu katakan ini kepada putra-putra Israel: Orang yang mengutuk Allah akan menanggung kesalahannya sendiri

<sup>16</sup> dan barang siapa menghujat nama Yahweh akan dihukum mati. Seluruh umat akan melempari dia dengan batu;

orang asing, sama seperti penduduk asli, akan menghukum mati siapa saja yang menghujat Nama Tuhan.

### **Hukum Pembalasan**

<sup>17</sup> Barang siapa membunuh sesama manusia akan dihukum mati.

<sup>18</sup> Barang siapa membunuh seekor hewan harus mengganti kerugian, hidup ganti hidup.

<sup>19</sup> Jika seseorang membuat sesamanya cacat, sebagaimana yang telah dilakukannya, demikian juga akan dilakukan terhadap dia.

<sup>20</sup> Patah ganti patah, mata ganti mata, gigi ganti gigi, sebagaimana ia telah membuat sesamanya cacat, demikian pula akan dilakukan terhadap dia.

<sup>21</sup> Barang siapa membunuh seekor hewan harus menggantinya, dan barang siapa membunuh sesama manusia harus dihukum mati.

<sup>22</sup> Hanya ada satu hukum, berlaku untuk orang asing dan penduduk asli, karena Akulah Yahweh, Allahmu."

<sup>23</sup> Maka Musa berbicara kepada orang-orang Israel dan mereka membawa orang yang telah mengutuk itu ke luar

perkemahan dan melempari dia dengan batu. Dan orang-orang Israel melakukan seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa.

## **Tahun Sabat dan Yobel**

**25** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa di atas Gunung Sinai,

<sup>2</sup>Berbicaralah kepada orang-orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, biarkan tanah itu beristirahat bagi Yahweh setiap tahun ketujuh.

<sup>3</sup>Selama enam tahun kamu menabur di ladangmu, memangkas kebun anggurmu dan menuai hasil,

<sup>4</sup>tetapi pada tahun ketujuh tanah itu harus diistirahatkan, atau sabbat, suatu sabbat bagi Yahweh. Kamu tidak boleh menabur di ladangmu atau memangkas kebun anggurmu;

<sup>5</sup>kamu tidak boleh menuai apa yang tumbuh sesudah panen atau mengumpulkan buah anggur dari pokok-pokok anggur yang tidak kamu pangkas. Tahun itu adalah tahun istirahat bagi tanah,

<sup>6</sup> tetapi apa pun yang tumbuh dengan sendirinya pada tahun sabat itu menjadi makanan bagimu, bagi hamba-hambamu laki-laki dan perempuan, bagi hamba upahanmu dan bagi orang asing yang tinggal bersamamu.

<sup>7</sup> Hasilnya akan menjadi makanan bagi ternakmu dan bagi binatang-binatang liar yang ada di tanahmu.

<sup>8</sup> Ketika tujuh tahun sabat telah berlalu, yakni tujuh kali tujuh tahun, ada jangka waktu tujuh minggu tahun, sehingga ada empat puluh sembilan tahun.

<sup>9</sup> Lalu pada hari kesepuluh dari bulan ketujuh, bunyikanlah sangkakala dengan nyaring. Pada Hari Pendamaian bunyikan sangkakala di seluruh negeri.

<sup>10</sup> Kuduskanlah tahun kelima puluh dan maklumkan pembebasan bagi semua penduduk di negerimu. Tahun itu adalah tahun kegembiraan bagimu ketika masing-masing mendapat kembali harta miliknya dan kembali kepada keluarganya.

<sup>11</sup> Pada tahun kelima puluh ini, tahun Yobel, kamu tidak boleh menabur atau menuai apa yang tumbuh dengan sendirinya, atau mengumpulkan buah

anggur dari pokok-pokok anggur yang tidak kamu pangkas.

<sup>12</sup>Tahun Yobel ini haruslah menjadi kudus bagimu, dan kamu akan makan apa yang dihasilkan oleh ladang dengan sendirinya tanpa diolah.

<sup>13</sup>Pada tahun Yobel ini masing-masing akan mendapatkan kembali harta miliknya.

<sup>14</sup>Apabila kamu menjual sesuatu kepada sesama atau membeli sesuatu dari padanya, janganlah berbuat salah satu sama lain.

<sup>15</sup>Menurut jumlah tahun sesudah tahun Yobel, kamu harus membelinya kembali dari sesama dan menurut jumlah tahun sisa untuk menuai hasil ia akan menjualnya kepadamu.

<sup>16</sup>Apabila tahun-tahunnya masih banyak harga akan lebih besar dan apabila tahun-tahunnya sisa sedikit, harga akan lebih kecil, karena jumlah hasil yang dijualnya kepadamu.

<sup>17</sup>Maka kamu tidak berbuat salah satu sama lain tetapi kamu harus takut kepada Allah, karena Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>18</sup> Laksanakanlah segala peraturan-Ku dan taatilah hukum-Ku. Dengan demikian kamu akan tinggal aman di negeri ini.

<sup>19</sup> Tanah akan memberikan hasilnya supaya kamu bisa mendapat makanan berlimpah dan tinggal dengan aman tenteram.

<sup>20</sup> Tetapi jika kamu bertanya: Apa yang akan kita makan pada tahun ketujuh jika kita tidak menabur atau mengumpulkan hasil; lihatlah

<sup>21</sup> Aku memberikan kepadamu berkat-Ku pada tahun keenam supaya tahun itu menghasilkan cukup untuk tiga tahun.

<sup>22</sup> Maka pada tahun kedelapan sisa-sisa dari hasil lama akan memberi kamu cukup untuk ditabur dan untuk dimakan sampai panen tahun kesembilan sudah siap.

<sup>23</sup> Tanah itu tidak akan dijual selamanya karena tanah itu milik-Ku, dan kamu hanyalah orang asing dan tamu bagi-Ku.

<sup>24</sup> Di seluruh daerah yang kamu tempati, tanah itu harus ditebus.

<sup>25</sup> Apabila saudaramu menjadi miskin dan menjual miliknya, keluarganya terdekat harus datang dan membeli

kembali apa yang telah dijual oleh keluarganya.

<sup>26</sup> Jika orang itu sudah tidak mempunyai keluarga untuk membeli kembali miliknya, tetapi kemudian dia mendapat peluang untuk membelinya kembali,

<sup>27</sup> ia harus menghitung harga sesuai dengan jumlah tahun karena ia menjualnya dan mengembalikan sisa kepada orang yang membelinya dari padanya dan dengan demikian ia mendapat kembali miliknya.

<sup>28</sup> Tetapi jika ia tidak mendapat peluang untuk membayarnya kembali, apa yang telah dijual menjadi milik si pembeli sampai tahun Yobel ketika milik itu harus dikembalikan kepada pemilik semula.

<sup>29</sup> Demikian pula halnya, jika seseorang menjual suatu rumah di dalam kota yang berpagar tembok, haknya untuk menebusnya berlaku sampai pada akhir tahun penjualannya; hak menebusnya berlaku sepanjang tahun.

<sup>30</sup> Jika tidak ditebus pada akhir satu tahun genap, rumah di kota berpagar tembok itu menjadi milik tetap orang yang membelinya beserta keturunannya,

dan milik itu tidak dibebaskan lagi pada tahun Yobel.

<sup>31</sup> Rumah-rumah di kampung-kampung yang tidak dikelilingi pagar harus dianggap ladang; rumah-rumah itu memiliki hak penebusan dan bisa dibebaskan pada tahun Yobel.

<sup>32</sup> Mengenai rumah-rumah di kota-kota Lewi, rumah-rumah mereka adalah milik orang-orang Lewi dan mereka mempunyai hak tetap untuk menebus apa yang dibeli dari mereka.

<sup>33</sup> Rumah apa pun di kota Lewi bisa dikembalikan kepada mereka pada tahun Yobel, karena rumah-rumah di kota-kota Lewi adalah milik mereka di antara orang-orang Israel.

<sup>34</sup> Ladang juga yang menjadi milik kota tidak boleh dijual selamanya; itu adalah milik tetap mereka.

### **Bagaimana berbagi dengan sesama**

<sup>35</sup> Jika saudaramu menjadi miskin dan ia menjadi tidak sanggup untuk membiayai dirinya, bantulah dia. Bantulah orang asing atau tamu ini supaya ia bisa hidup denganmu.

<sup>36</sup> Janganlah menuntut bunga dari dia, tetapi takutilah Allahmu, supaya saudaramu bisa tinggal di antara kamu.

<sup>37</sup> Janganlah memberi dia uangmu dengan menuntut bunga atau makananmu dengan menarik keuntungan.

<sup>38</sup> Akulah Yahweh, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari Mesir untuk memberikan kepadamu tanah Kanaan dan Aku menjadi Allahmu.

<sup>39</sup> Jika saudaramu menjadi miskin dan menjual dirinya kepadamu, janganlah mempekerjakan dia sebagai budak,

<sup>40</sup> tetapi izinkan dia tinggal bersama engkau sebagai hamba upahan dan sebagai orang asing sampai tahun Yobel.

<sup>41</sup> Lalu dia bisa meninggalkan engkau, dia bersama para putranya, dan kembali kepada keluarganya dan kepada milik para leluhurnya.

<sup>42</sup> Karena mereka adalah hamba-hamba-Ku yang Aku bawa keluar dari tanah Mesir dan mereka tidak boleh dijual sebagai budak.

<sup>43</sup> Janganlah engkau berkuasa atasnya secara kasar, tetapi takutilah Allahmu.

<sup>44</sup> Mengenai budak laki-laki dan perempuan, kamu harus membeli mereka dari bangsa-bangsa sekeliling kamu.

<sup>45</sup> Kamu harus juga membeli dari antara orang-orang asing yang tinggal dengan kamu dan dari keluarga mereka, yang lahir di tanahmu, dan mereka bisa menjadi milikmu.

<sup>46</sup> Maka kamu boleh mewariskan mereka kepada anak-anakmu dan membuat mereka hamba seumur hidup. Tetapi mengenai saudara-saudaramu orang Israel, kamu tidak boleh berkuasa atas mereka dengan kasar.

<sup>47</sup> Jika seorang asing atau penduduk sementara menjadi makmur dan salah seorang saudaramu menjadi sangat miskin sehingga ia harus menjual dirinya kepada seorang asing yang tinggal di antara kamu, atau kepada seorang anggota keluarga orang asing itu,

<sup>48</sup> ia harus mempunyai hak penebusan. Salah seorang saudaranya boleh menebus dia,

<sup>49</sup> atau pamannya atau putra pamannya atau seorang keluarga dekat boleh menebus dia.

<sup>50</sup> Jika ia menjadi kaya, biarlah ia menebus dirinya. Ia harus menghitung dengan pembelinya dari tahun ia menjual dirinya sampai tahun Yobel dan harga penjualannya harus sesuai dengan jumlah tahun. Jika masih banyak tahun tersisa, ia harus dinilai seharga hamba upahan, sesuai dengan jumlah tahun.

<sup>51</sup> Jika ditebus ketika masih banyak tahun tersisa, maka harga pembeliannya harus dikembalikan sebagai penebus dirinya sesuai jumlah tahun tersisa.

<sup>52</sup> Jika hanya sedikit tahun tersisa sampai tahun Yobel, ia harus menghitung dan menyesuaikan pembayaran kembali.

<sup>53</sup> Ia harus tinggal bersama dia sebagai hamba upahan dari tahun ke tahun dan ia tidak boleh diperlakukan secara kasar.

<sup>54</sup> Jika ia tidak ditebus dengan salah satu cara ini, ia harus dibebaskan pada tahun Yobel, dia dan putra-putra yang bersamanya.

<sup>55</sup> Karena kepada-Kulah putra-putra Israel menjadi hamba-hamba; mereka adalah hamba-Ku yang Kubawa keluar dari tanah Mesir. Akulah Yahweh, Allahmu.

**26** <sup>1</sup> Kamu tidak boleh membuat bagi dirimu berhala-berhala atau membuat gambar atau tugu atau batu berukir di negerimu untuk menyembah di hadapannya karena Akulah Yahweh, Allahmu.

<sup>2</sup> Kamu haruslah memelihara sabat-sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku. Akulah Yahweh.

### **Janji-Janji Allah**

<sup>3</sup> Jika kamu hidup sesuai dengan ketetapan-ketetapan-Ku dan mematuhi hukum-hukum-Ku, jika kamu melaksanakannya,

<sup>4</sup> maka Aku akan memberi kamu hujan pada waktunya dan tanah akan menghasilkan panennya, pohon-pohon di ladang menghasilkan buah-buahnya;

<sup>5</sup> masa untuk mengirik akan berlangsung sampai masa untuk memetik anggur dan masa memetik anggur akan berlangsung sampai masa untuk menabur. Kamu akan mempunyai makanan berlimpah dan kamu akan tinggal aman tenteram di negerimu.

<sup>6</sup> Aku akan memberi kamu damai di negerimu dan kamu akan tidur tanpa seseorang pun mengganggu kamu. Aku akan melenyapkan binatang buas dan melindungi kamu sehingga pedang perang tidak akan melintasi negerimu.

<sup>7</sup> Kamu akan mengejar musuhmu dan mereka akan jatuh di hadapanmu oleh pedang;

<sup>8</sup> lima di antaramu akan mengejar seratus dari mereka, dan seratus di antaramu akan mengejar selaksa dari mereka, dan mereka akan jatuh di hadapanmu oleh pedang.

<sup>9</sup> Aku akan berpaling kepadamu supaya keluargamu menjadi subur dan bangsamu bertambah banyak, dan Aku meneguhkan perjanjian-Ku dengan kamu.

<sup>10</sup> Apabila kamu masih makan dari panen lama kamu harus mengeluarkan apa yang masih tersimpan supaya ada tempat untuk yang baru.

<sup>11</sup> Aku akan membuat kediaman-Ku di antara kamu dan Aku tidak akan menolak kamu.

<sup>12</sup> Aku akan berjalan di antara kamu; Aku akan menjadi Allah-mu dan kamu menjadi umat-Ku.

<sup>13</sup> Akulah Yahweh Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir supaya kamu bukan lagi budak mereka. Aku telah mematahkan palang kukmu dan membiarkan kamu berjalan tegak.

### **Kutukan-kutukan**

<sup>14</sup> Tetapi jika kamu tidak mematuhi Aku dan berpegang pada perintah-perintah-Ku,

<sup>15</sup> jika kamu menolak ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak mengindahkan peraturan-peraturan-Ku, menolak mematuhi segala perintah-Ku dan melanggar perjanjian-Ku,

<sup>16</sup> Aku pun akan berbuat begini: Aku akan mendatangkan ketakutan padamu, batuk kering dan demam yang membuat penglihatan matamu melemah dan hidupmu merana. Percuma kamu menabur, karena musuh-musuhmu akan memakannya.

<sup>17</sup> Aku akan berpaling dari padamu sampai kamu dikalahkan oleh musuh-musuhmu. Mereka yang kamu benci

akan memerintah kamu dan kamu akan melarikan diri sekalipun tidak seorang pun mengejar kamu.

<sup>18</sup> Jika setelah semuanya ini kamu tidak mengikuti perintah-Ku, Aku akan menyiksa kamu terus tujuh kali lipat karena dosa-dosamu.

<sup>19</sup> Aku akan mematahkan keangkuhan kuasamu; Aku akan membuat langit di atasmu sama seperti besi dan tanahmu sama seperti tembaga.

<sup>20</sup> Tenagamu akan terkuras percuma; tanahmu tidak akan menghasilkan panen dan pohon-pohon tidak akan berbuah.

<sup>21</sup> Jika kamu melawan Aku dan tidak bersedia mengikuti perintah-Ku, Aku akan mendatangkan di antaramu tujuh kali lebih banyak tulah karena dosa-dosamu.

<sup>22</sup> Aku akan melepaskan binatang-binatang liar dan mereka akan menghabiskan anak-anakmu dan memusnahkan ternakmu dan membuat kamu sedikit sehingga jalan-jalanmu menjadi sepi.

<sup>23</sup> Jika, setelah semuanya ini, kamu belum juga bertobat tetapi tetap bermusuhan dengan-Ku,

<sup>24</sup> maka Aku akan menjadi musuhmu dan memukul kamu tujuh kali lipat karena dosa-dosamu.

<sup>25</sup> Pedang yang Aku datangkan terhadap kamu dan dengan pedang Aku menuntut balasan karena perjanjian-Ku dengan kamu; dan apabila kamu berkumpul di kota-kotamu Aku akan mendatangkan wabah dan kamu akan diserahkan ke dalam tangan musuh-musuhmu.

<sup>26</sup> Apabila Aku memutuskan persediaan rotimu dan sepuluh perempuan membakar roti di satu pembakaran dan membawa kembali roti yang sudah dijatahkan, kamu akan makan tetapi tidak menjadi kenyang.

<sup>27</sup> Tetapi meskipun dengan segalanya itu kamu tetap tidak mau mengikuti Aku dan tetap melawan Aku,

<sup>28</sup> Aku akan melawan kamu dengan segala amarah-Ku dan menyiksa kamu tujuh kali lipat karena dosa-dosamu.

<sup>29</sup> Kamu akan makan daging putra-putramu dan daging putri-putrimu.

<sup>30</sup> Aku akan memusnahkan bukit-bukit pengorbananmu dan menghancurkan mezbah-mezbah pedupaan kamu. Aku akan melemparkan mayat-mayat kamu

di atas berhala-berhalamu dan Aku akan membenci kamu.

<sup>31</sup> Aku akan meruntuhkan kota-kotamu dan merusakkan tempat-tempat kudusmu dan tidak lagi Kunikmati persembahan-persembahanmu yang harum mewangi.

<sup>32</sup> Aku akan merusakkan negerimu ini sehingga musuh-musuh di dalamnya akan tercengang.

<sup>33</sup> Aku akan menceraikan kamu di antara bangsa-bangsa dan menghunus pedang di belakang kamu dan negerimu menjadi rusak dan kota-kotamu menjadi puing-puing.

<sup>34</sup> Lalu tanah ini akan menikmati sabat-sabatnya selama tidak diolah ketika kamu berada di negeri musuh-musuhmu;

<sup>35</sup> lalu tanah ini akan beristirahat dan menjalani sabat-sabatnya. Selama tanah tidak diolah tanah ini akan mendapat sabat istirahatnya yang tidak dinikmatinya selama kamu mendudukinya.

<sup>36</sup> Dan bagi mereka yang tertinggal, Aku akan membuat mereka kecut di negeri musuh-musuh mereka. Bunyi

daun yang ditiup angin akan mengejar mereka bahkan juga ketika tidak ada yang mengejar mereka,

<sup>37</sup> mereka akan melarikan diri dari pedang dan akan jatuh. Mereka akan tersandung satu sama lain seolah-olah melarikan diri dari pedang sekalipun mereka tidak dikejar, dan kamu tidak bisa bertahan melawan musuh-musuhmu.

<sup>38</sup> Kamu akan musnah di antara bangsa-bangsa dan mati di negeri musuh-musuhmu.

<sup>39</sup> Orang-orang yang tertinggal di antara kamu akan membusuk di negeri musuh-musuh mereka karena kejahatan mereka, dan karena kejahatan para leluhur mereka, mereka akan membusuk bersama-sama.

<sup>40</sup> Lalu mereka akan mengaku dosa-dosa mereka dan dosa-dosa para leluhur mereka. Mereka akan mengakui bahwa pengkhianatan mereka dan permusuhan mereka terhadap Aku membuat Aku menjadi musuh mereka

<sup>41</sup> dan membuat Aku membawa mereka ke negeri musuh-musuh mereka; dan jika kemudian hati mereka yang tidak

bersunat itu menjadi rendah hati dan mereka akan menerima ganjaran atas dosa mereka,

<sup>42</sup> maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku dengan Yakub dan perjanjian-Ku dengan Ishak dan juga perjanjian-Ku dengan Abraham, dan Aku akan mengingat negeri ini.

<sup>43</sup> Karena tanah ini akan ditinggalkan oleh mereka dan tanah ini akan menikmati sabatnya; tanah ini akan tandus tanpa mereka, sementara mereka membayar dosa mereka karena mereka telah meremehkan peraturan-peraturan-Ku dan tidak mengindahkan ketetapan-ketetapan-Ku.

<sup>44</sup> Namun, apabila mereka berada di tanah musuh-musuh mereka Aku tidak akan menolak mereka atau tidak memperhatikan mereka sampai memusnahkan mereka dan memutuskan perjanjian-Ku dengan mereka, karena Aku Yahweh, Allah mereka.

<sup>45</sup> Demi kepentingan mereka Aku akan mengingat perjanjian-Ku dengan para leluhur mereka yang Kubawa keluar dari tanah Mesir di hadapan bangsa-bangsa,

supaya Aku bisa menjadi Allah mereka. Akulah Yahweh."

<sup>46</sup>Ini adalah ketetapan-ketetapan, peraturan-peraturan dan ajaran-ajaran dari perjanjian Yahweh yang dibuat dengan putra-putra Israel, dengan perantaraan Musa, di atas Gunung Sinai.

### **Nazar dan janji**

**27** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa, Ia bersabda,

<sup>2</sup>Katakanlah kepada putra-putra Israel tentang harga tetap bagi mereka yang perlu ditebus karena suatu nazar.

<sup>3</sup>Seorang laki-laki antara dua puluh dan enam puluh tahun akan diberi harga lima puluh keping perak - patokan resmi;

<sup>4</sup>seorang perempuan akan diberi harga tiga puluh keping perak;

<sup>5</sup>antara duapuluh lima dan dua puluh tahun, seorang anak laki-laki akan diberi harga dua puluh keping perak, seorang anak perempuan sepuluh keping perak;

<sup>6</sup>antara satu bulan dan lima tahun, seorang anak laki-laki diberi harga lima keping perak, seorang anak perempuan tiga keping perak;

<sup>7</sup> pada umur enam puluh tahun dan lebih, seorang laki-laki diberi harga lima belas keping perak dan seorang perempuan sepuluh keping perak.

<sup>8</sup> Jika orang yang bernazar terlalu miskin untuk membayar harga patokan, ia harus mengantar orang yang bersangkutan kepada imam, dan imam akan memberi harga sesuai dengan kemampuan orang yang bernazar.

<sup>9</sup> Mengenai hewan yang cocok untuk dipersembahkan kepada Yahweh, hewan apa pun yang dipersembahkan kepada Yahweh menjadi kudus.

<sup>10</sup> Binatang itu tidak bisa ditukarkan atau diganti - yang baik dengan yang buruk, yang buruk dengan yang baik. Jika satu hewan diganti dengan yang lain, keduanya adalah milik Yahweh.

<sup>11</sup> Jika hewan itu najis, dan tidak layak untuk dipersembahkan kepada Yahweh, apa pun hewan itu harus dihantar kepada imam

<sup>12</sup> yang akan memberi harga atas hewan itu, dengan menimbang apakah baik atau buruk.

<sup>13</sup> Kamu harus berpegang pada harga yang ditetapkan oleh imam. Orang yang

ingin membelinya kembali haruslah menambah seperlima pada harga yang ditetapkan.

<sup>14</sup> Jika seseorang menguduskan rumahnya bagi Yahweh, imam akan memberi harga bagi rumah itu, dengan menimbang apakah harganya besar atau kecil. Kamu harus berpegang pada harga yang ditetapkan oleh imam.

<sup>15</sup> Jika orang yang telah menazarkan rumahnya ingin membelinya kembali, ia harus menambah seperlima pada harga dan rumah itu akan dikembalikan kepadanya.

<sup>16</sup> Jika seseorang menguduskan salah satu dari ladang warisannya bagi Yahweh, harganya dihitung menurut apa yang dihasilkannya, lima puluh keping perak untuk setiap gantang jelai.

<sup>17</sup> Jika ia menguduskan ladang itu pada waktu tahun Yobel, ia harus berpegang pada harga ini.

<sup>18</sup> Tetapi jika ia mempersembahkannya sesudah tahun Yobel, imam harus menghitung harga berdasarkan jumlah tahun yang tersisa sebelum tahun Yobel berikutnya dan harga berkurang menurut jumlah tahun tersisa.

<sup>19</sup> Jika ia ingin membeli kembali ladangnya, ia harus menambah seperlima pada harga, dan ladang harus dikembalikan kepadanya.

<sup>20</sup> Jika ia tidak membelinya kembali tetapi menjualnya kepada orang lain, hak tebusan itu hilang;

<sup>21</sup> apabila pembeli harus memberikannya pada tahun Yobel, ladang itu menjadi barang yang dikuduskan bagi Yahweh, sama seperti ladang yang telah dikhususkan bagi Yahweh: milik orang beralih kepada imam.

<sup>22</sup> Jika ia menguduskan bagi Yahweh suatu ladang yang telah dibelinya, tetapi ladang itu bukan bagian dari warisannya,

<sup>23</sup> imam akan menghitung harga berdasarkan jumlah tahun yang masih tersisa sebelum tahun Yobel; dan orang akan membayar harga itu pada hari yang sama, sama seperti barang yang dikuduskan bagi Yahweh.

<sup>24</sup> Pada tahun Yobel, ladang itu akan kembali kepada penjual, kepada orang yang memilikinya sebagai warisan para leluhurnya.

<sup>25</sup> Semua harga haruslah sesuai dengan patokan resmi dari tempat kudus dengan dua puluh gera setiap satu keping perak.

<sup>26</sup> Tidak seorang pun boleh menguduskan anak sulung dari ternaknya, karena itu adalah hak milik Yahweh; entah lembu atau domba, itu adalah hak milik Yahweh.

<sup>27</sup> Tetapi jika hewan itu najis, hewan itu boleh dibeli kembali dengan menambah seperlima pada harga; jika tidak dibeli kembali, hewan itu akan dijual dengan harga yang telah ditetapkan.

<sup>28</sup> Tidak sesuatu pun yang telah dikhususkan bagi Yahweh boleh dibeli kembali; tidak sesuatu pun entah manusia, hewan, atau ladang warisan. Apa yang telah dikhususkan bagi Yahweh adalah barang yang sangat kudus dan adalah milik Yahweh.

<sup>29</sup> Seorang manusia yang telah dikhususkan bagi Yahweh tidak bisa dibeli kembali, ia harus dihukum mati.

<sup>30</sup> Sepersepuluh dari segala yang dihasilkan oleh bumi atau buah-buahan dari pohon-pohon, menjadi milik Yahweh.

<sup>31</sup> Jika seseorang ingin membeli kembali bagian dari persepuluhannya, ia harus menambah seperlima pada harganya.

<sup>32</sup> Dalam semua persepuluhannya dari kawanan atau ternak, setiap hewan yang kesepuluh yang lewat di bawah tongkat gembala haruslah dikhususkan bagi Yahweh;

<sup>33</sup> tidak boleh ada pemisahan antara yang baik dan yang buruk, tidak ada penggantian. Jika ada penggantian, hewan itu beserta penggantinya menjadi barang yang dikhususkan dan tidak ada kemungkinan untuk membelinya kembali."

<sup>34</sup> Ini adalah perintah-perintah yang ditetapkan oleh Yahweh bagi Musa di Gunung Sinai, bagi bangsa Israel.

# Bilangan

## Sensus Israel

**1** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa, di padang Sinai, di Kemah Pertemuan, pada hari pertama bulan kedua, pada tahun kedua setelah mereka berangkat dari tanah Mesir. Ia bersabda,

<sup>2</sup>"Buatlah sensus dari seluruh jemaah Israel, menurut suku dan keluarga, catatlah nama-nama dari setiap laki-laki, satu per satu.

<sup>3</sup>Engkau dan Harun harus mendaftarkan setiap laki-laki Israel yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang bisa berperang.

<sup>4</sup>Dari setiap suku kamu harus mengambil seorang laki-laki yaitu kepala keluarganya, untuk membantu engkau.

<sup>5</sup>Inilah nama-nama dari mereka yang akan menjadi pembantumu: Dari suku Ruben, Elizur, putra Syedeur.

<sup>6</sup>Dari suku Simeon, Selumiel, putra Zurisyadai.

<sup>7</sup> Dari suku Yehuda, Nahason, putra Aminadab.

<sup>8</sup> Dari suku Isakhar, Netanael, putra Zuar.

<sup>9</sup> Dari Zebulon, Eliab, putra Helon.

<sup>10</sup> Dari putra-putra Yusuf: dari suku Efraim, Elisama, putra Amihud; dari suku Manasye, Gamaliel, putra Pedazur.

<sup>11</sup> Dari suku Benyamin, Abidan, putra Gideoni;

<sup>12</sup> Dari suku Dan, Ahiezer, putra Amisyadai;

<sup>13</sup> dari suku Asyer, Pagiel, putra Okhran.

<sup>14</sup> Dari suku Gad, Elyasaf, putra Rehuel.

<sup>15</sup> Dari suku Naftali, Ahira, putra Enan."

<sup>16</sup> Itulah orang-orang yang dipilih dari umat itu. Mereka adalah pemimpin-pemimpin dari suku-suku leluhur, kepala-kepala pasukan Israel.

<sup>17</sup> Musa dan Harun mengambil orang-orang terpilih itu

<sup>18</sup> dan pada hari pertama bulan kedua mereka mengumpulkan seluruh jemaah, putra-putra Israel mendaftarkan nama-nama mereka menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga mereka, dan satu per satu nama-nama semua pria yang

berumur dua puluh tahun ke atas dicatat dan dihitung.

<sup>19</sup> Sebagaimana Yahweh telah memerintahkannya, Musa mengambil sensus mereka di padang gurun Sinai.

<sup>20</sup> Ketika suku Ruben, putra sulung Israel, telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>21</sup> Jumlah keseluruhan suku Ruben adalah empat puluh enam ribu lima ratus orang.

<sup>22</sup> Ketika suku Simeon telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>23</sup> Jumlah keseluruhan suku Simeon adalah lima puluh sembilan ribu tiga ratus orang.

<sup>24</sup> Ketika suku Gad telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>25</sup> Jumlah keseluruhan suku Gad adalah empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh orang.

<sup>26</sup> Ketika suku Yehuda telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>27</sup> Jumlah keseluruhan suku Yehuda adalah tujuh puluh empat ribu enam ratus orang.

<sup>28</sup> Ketika suku Isakhar telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>29</sup> Jumlah keseluruhan suku Isakhar adalah lima puluh empat ribu empat ratus orang.

<sup>30</sup> Ketika suku Zebulon telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>31</sup> Jumlah keseluruhan suku Zebulon adalah lima puluh tujuh ribu empat ratus orang.

<sup>32</sup> Nama-nama keturunan Yusuf: ketika suku Efraim telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>33</sup> Jumlah keseluruhan suku Efraim adalah empat puluh ribu lima ratus orang.

<sup>34</sup> Ketika suku Manasye telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>35</sup> Jumlah keseluruhan suku Manasye adalah tiga puluh dua ribu dua ratus orang.

<sup>36</sup> Ketika suku Benyamin telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>37</sup> Jumlah keseluruhan suku Isakhar adalah tiga puluh lima ribu empat ratus orang.

<sup>38</sup> Ketika suku Dan telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama

semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>39</sup> Jumlah keseluruhan suku Dan adalah enam puluh dua ribu tujuh ratus orang.

<sup>40</sup> Ketika suku Asyer telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>41</sup> Jumlah keseluruhan suku Asyer adalah empat puluh satu ribu lima ratus orang.

<sup>42</sup> Ketika suku Naftali telah terdaftar menurut kaum-kaum dan keluarga-keluarga, dicatatlah satu per satu nama semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang.

<sup>43</sup> Jumlah keseluruhan suku Naftali adalah lima puluh tiga ribu empat ratus orang.

<sup>44</sup> Demikianlah laki-laki yang terdaftar oleh Musa dan Harun dan kedua belas pemimpin Israel, masing-masing mewakili sukunya.

<sup>45</sup> Setiap laki-laki Israel yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang, dihitung menurut sukunya.

<sup>46</sup> Semuanya berjumlah enam ratus tiga ribu lima ratus lima puluh orang.

<sup>47</sup> Tetapi orang Lewi bersama dengan suku keturunannya tidak turut dicatat.

<sup>48</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>49</sup> "Jangan masukkan kaum Lewi dalam sensus, atau mendaftarkan mereka di antara putra-putra Israel.

<sup>50</sup> Kamu sendiri harus menugaskan kaum Lewi untuk melayani Kemah Suci Perjanjian dan memelihara segala perabot dan perlengkapannya. Mereka harus membawa Kemah Suci, dan segala perabotnya; mereka memeliharanya dan berkemah di sekelilingnya.

<sup>51</sup> Setiap kali Kemah Suci harus dipindahkan, kaum Lewi yang harus membongkarnya; setiap kali Kemah Suci harus didirikan kembali, merekalah yang harus melakukannya. Orang lain yang mendekati harus dihukum mati.

<sup>52</sup> Putra-putra Israel harus mendirikan kemah menurut urutan pasukannya masing-masing dengan kelompoknya dan di bawah panji-panjinya.

<sup>53</sup> Tetapi kaum Lewi harus mendirikan kemah mereka sekeliling Kemah Suci

Perjanjian, supaya amarah Allah jangan menimpa seluruh jemaah Israel. Kaum Lewi harus memelihara Kemah Suci Perjanjian."

<sup>54</sup> Putra-putra Israel melakukan persis seperti diperintahkan Yahweh kepada Musa.

### **Tentara Israel**

**2** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun, sabda-Nya,

<sup>2</sup> "Orang-orang Israel harus berkemah, setiap orang di bawah panjinya, di bawah bendera sukunya. Mereka harus berkemah menghadap ke Kemah Suci Perjanjian dari semua sisinya tetapi agak jauh daripadanya.

<sup>3</sup> Mereka yang harus berkemah di sebelah timur, ke arah matahari terbit haruslah perkemahan laskar Yehuda menurut pasukan-pasukan mereka. Pemimpin dari putra-putra Yehuda ialah Nahason putra Aminadab.

<sup>4</sup> Pasukannya yang tercatat adalah tujuh puluh empat ribu enam ratus orang.

<sup>5</sup> Berkemah di sampingnya ialah suku Isakhar. Pemimpin putra-putra Isakhar ialah Netanael putra Zuar.

<sup>6</sup> Pasukannya tercatat lima puluh empat ribu empat ratus orang.

<sup>7</sup> Kemudian suku Zebulon. Pemimpin putra-putra Zebulon ialah Eliab putra Helon.

<sup>8</sup> Pasukannya tercatat lima puluh tujuh ribu empat ratus orang.

<sup>9</sup> Kekuatan pasukan di seluruh perkemahan Yehuda berjumlah seratus delapan puluh enam ribu empat ratus orang yang tercatat. Mereka inilah yang terdahulu berangkat.

<sup>10</sup> Di sebelah selatan adalah panji perkemahan laskar Ruben, menurut kelompok pasukan mereka. Pemimpin putra-putra Ruben ialah Elizur putra Syedeur.

<sup>11</sup> Pasukannya tercatat empat puluh enam ribu lima ratus orang.

<sup>12</sup> Yang berkemah di sampingnya ialah suku Simeon. Pemimpin putra-putra Simeon ialah Selumiel putra Zurisyadai.

<sup>13</sup> Pasukannya tercatat lima puluh sembilan ribu tiga ratus orang.

<sup>14</sup> Kemudian suku Gad. Pemimpin putra-putra Gad ialah Eliasaf putra Rehuel.

<sup>15</sup> Pasukannya tercatat empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh orang.

<sup>16</sup> Kekuatan laskar di seluruh perkemahan Ruben berjumlah seratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh orang. Merekalah nomor dua dalam urutan barisan.

<sup>17</sup> Yang berikut adalah Kemah Pertemuan dengan laskar kaum Lewi, di tengah-tengah perkemahan lain itu. Urutan dalam barisan haruslah sama dengan tatanan berkemah, setiap orang di bawah panjinya sendiri.

<sup>18</sup> Di bagian barat adalah panji perkemahan Efraim, menurut pasukan-pasukan mereka. Pemimpin putra-putra Efraim ialah Elisama putra Amihud.

<sup>19</sup> Pasukannya tercatat empat puluh ribu lima ratus.

<sup>20</sup> Di sampingnya adalah suku Manasye. Pemimpin putra-putra Manasye ialah Gamaliel putra Pedazur.

<sup>21</sup> Pasukannya tercatat tiga puluh dua ribu dua ratus orang.

<sup>22</sup> Kemudian suku Benyamin. Pemimpin putra-putra Benyamin ialah Abidan putra Gideoni.

<sup>23</sup> Pasukannya tercatat tiga puluh lima ribu empat ratus orang.

<sup>24</sup> Kekuatan laskar di seluruh perkemahan Efraim berjumlah seratus delapan ribu seratus orang. Mereka menempati nomor tiga dalam urutan barisan.

<sup>25</sup> Di sebelah utara adalah panji perkemahan Dan, menurut pasukan-pasukan mereka. Pemimpin putra-putra Dan ialah Ahiezer putra Amisyadai.

<sup>26</sup> Pasukannya tercatat enam puluh dua ribu tujuh ratus orang.

<sup>27</sup> Yang berkemah di sampingnya adalah suku Asyer. Pemimpin putra-putra Asyer ialah Pagiel putra Okhran.

<sup>28</sup> Pasukannya tercatat empat puluh satu ribu lima ratus orang.

<sup>29</sup> Kemudian suku Naftali. Pemimpin putra-putra Naftali ialah Ahira putra Enan.

<sup>30</sup> Pasukannya tercatat lima puluh tiga ribu empat ratus orang.

<sup>31</sup> Kekuatan laskar perkemahan Dan berjumlah seratus lima puluh tujuh ribu

enam ratus orang. Mereka adalah yang terakhir dalam urutan barisan."

<sup>32</sup>Demikianlah jumlah putra-putra Israel ketika dibuat sensus menurut suku-suku mereka. Jumlah keseluruhan orang di dalam perkemahan yang dikelompokkan menurut laskar-laskar adalah enam ratus tiga ribu lima ratus lima puluh orang.

<sup>33</sup>Sebagaimana diperintahkan Yahweh kepada Musa, orang-orang Lewi tidak turut dicatat bersama-sama dengan para putra Israel.

<sup>34</sup>Orang Israel melakukan persis seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa. Mereka berkemah menurut panji-panji mereka. Demikian jugalah mereka berangkat, masing-masing menurut sukunya dan kaum keluarganya.

### **Suku Lewi**

**3**<sup>1</sup>Inilah keturunan Harun dan Musa pada waktu Yahweh berbicara kepada Musa di Gunung Sinai.

<sup>2</sup>Inilah nama-nama para putra Harun: yang sulung Nadab, kemudian Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>3</sup> Inilah nama para putra Harun, imam-imam yang diurapi dan ditahbiskan untuk memegang jabatan imam.

<sup>4</sup> Nadab dan Abihu mati di hadapan Yahweh ketika mereka mempersembahkan api yang haram di padang gurun Sinai. Mereka tidak mempunyai anak. Eleazar dan Itamar menjalankan tugas imamat selama Harun ayah mereka masih hidup.

<sup>5</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>6</sup> "Panggillah suku Lewi dan bawalah mereka kepada Harun sang imam supaya mereka melayaninya.

<sup>7</sup> Mereka harus menjalankan tugas-tugas bagi imam Harun dan bagi seluruh jemaah di depan Kemah Pertemuan yakni pelayanan dalam Kemah Suci.

<sup>8</sup> Mereka harus memelihara perabot-perabot untuk Kemah Pertemuan, dan melakukan kewajibannya bagi orang Israel dengan melayani Kemah Suci.

<sup>9</sup> Kamu harus memberikan orang-orang Lewi kepada Harun dan keturunannya dari antara orang-orang Israel mereka itulah yang harus diberikan sepenuhnya kepadanya

<sup>10</sup> Kamu harus mendaftarkan Harun dan anak keturunannya, mereka inilah yang harus menjalankan tugas imamat. Tetapi orang lain yang mendekati harus dihukum mati."

<sup>11</sup> Yahweh berbicara kepada Musa, sabda-Nya,

<sup>12</sup> "Aku sendiri telah memilih orang-orang Lewi di antara para putra Israel, untuk mengganti anak-anak sulung, mereka yang membuka rahim ibu mereka di antara putra-putra Israel. Orang-orang Lewi harus menjadi milik-Ku,

<sup>13</sup> karena setiap anak sulung adalah milik-Ku. Pada hari Aku memukul semua anak sulung Mesir, Aku menguduskan bagi-Ku semua anak sulung Israel, manusia maupun hewan; mereka adalah milik-Ku. Akulah Yahweh."

<sup>14</sup> Yahweh berbicara kepada Musa di padang gurun Sinai. Ia bersabda,

<sup>15</sup> "Kamu harus membuat sensus dari putra-putra Lewi menurut keluarga dan suku; semua laki-laki yang berumur satu bulan ke atas harus dicatat."

<sup>16</sup> Maka Musa mencatat mereka membuat sensus ini, seperti yang diperintahkan Yahweh.

<sup>17</sup> Inilah nama-nama para putra Lewi: Gerson, Kehat dan Merari.

<sup>18</sup> Inilah nama-nama para putra Gerson menurut suku mereka: Libni dan Simeï

<sup>19</sup> Para putra Kehat menurut suku mereka adalah Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel.

<sup>20</sup> Para putra Merari menurut suku mereka adalah Mahli dan Musi. Inilah suku-suku Lewi, dikelompokkan menurut marga leluhur mereka.

<sup>21</sup> Keturunan dari Gerson adalah suku-suku Libni dan Simeï; mereka ini disebut suku-suku Gerson.

<sup>22</sup> Jumlah mereka, semua laki-laki yang berumur satu bulan ke atas, mencapai tujuh ribu lima ratus orang.

<sup>23</sup> Suku-suku Gerson berkemah di belakang Kemah Suci, di sebelah barat.

<sup>24</sup> Pemimpin suku Gerson adalah Elyasaf, putra Lael.

<sup>25</sup> Di dalam Kemah Pertemuan para putra Gerson bertanggung jawab atas Kemah Suci, Kemah dengan penutupnya, tirai pintu Kemah Pertemuan,

<sup>26</sup> layar pelataran, tirai pintu pelataran yang mengelilingi Kemah Suci dan mezbah, dan tali-talinya, segala pekerjaan yang berhubungan dengan semuanya itu.

<sup>27</sup> Keturunan dari Kehat adalah suku-suku Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel; merekalah suku-suku Kehat.

<sup>28</sup> Jumlah mereka, semua laki-laki berumur satu bulan ke atas, mencapai delapan ribu tiga ratus orang. Mereka bertanggungjawab atas tempat suci.

<sup>29</sup> Suku-suku Kehat berkemah di sebelah selatan Kemah Suci.

<sup>30</sup> Pemimpin suku-suku Kehat adalah Elisafan, Putra Uziel.

<sup>31</sup> Mereka bertanggung jawab atas tabut, meja, kandil, mezbah-mezbah, perkakas tempat kudus yang dipakai untuk beribadah, dan tirai, segala pekerjaan yang berhubungan dengan semuanya itu.

<sup>32</sup> Ketua para pemimpin Lewi adalah Eleazar, putra imam Harun. Ia bertugas mengawasi semua orang yang memelihara tempat kudus.

<sup>33</sup> Keturunan Merari adalah suku-suku Mahli dan Musi; inilah suku-suku Merari.

<sup>34</sup> Jumlah keseluruhan mereka, semua laki-laki yang berumur satu bulan ke atas, mencapai enam ribu dua ratus orang.

<sup>35</sup> Pemimpin suku-suku Merari adalah Zuriel, putra Abihail. Mereka berkemah di sisi utara Kemah Suci.

<sup>36</sup> Putra-putra Merari bertanggung jawab atas rangka Kemah Suci, kayu lintangnya, tiang-tiangnya dan alasnya, dan semua perabotnya, segala pekerjaan yang berhubungan dengan semuanya itu

<sup>37</sup> dan juga semua tiang-tiang sekeliling pelataran, dengan alas-alasnya, patok dan talinya.

<sup>38</sup> Akhirnya, di sisi timur, menghadap Kemah Pertemuan, ke arah matahari terbit, adalah kemah Musa dan Harun dan para putra mereka, yang bertanggung jawab atas upacara-upacara apa saja yang harus dibuat bagi bangsa Israel di tempat kudus. Dan orang lain siapa saja yang mendekati harus dihukum mati.

<sup>39</sup> Jumlah keseluruhan orang-orang Lewi yang dicatat oleh Musa dan Harun sesuai dengan perintah Yahweh, menurut suku-suku mereka, yakni mereka yang

berumur satu bulan ke atas, mencapai dua puluh dua ribu orang.

<sup>40</sup> Lalu Yahweh bersabda kepada Musa, "Buatlah sensus dari semua anak sulung laki-laki Israel yang berumur satu bulan ke atas; catatlah nama-nama mereka.

<sup>41</sup> Kemudian ambillah orang-orang Lewi bagi-Ku, Akulah Yahweh, sebagai ganti untuk anak-anak sulung Israel; demikian juga hewan orang-orang Lewi sebagai ganti semua anak sulung hewan dari para putra Israel."

<sup>42</sup> Seperti diperintahkan Yahweh, Musa mencatat semua anak sulung laki-laki Israel.

<sup>43</sup> Jumlah keseluruhan dari anak sulung laki-laki yang berumur satu bulan ke atas yang di hitung menurut nama mereka masing-masing, ada dua puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh tiga orang.

<sup>44</sup> Lalu Yahweh berbicara kepada Musa, sabda-Nya,

<sup>45</sup> "Ambillah orang-orang Lewi sebagai pengganti anak-anak sulung Israel, dan hewan dari orang-orang Lewi sebagai pengganti hewan mereka; dan orang-orang Lewi akan menjadi milik-Ku.

<sup>46</sup> Tetapi engkau harus membayar tebusan bagi dua ratus tujuh puluh tiga anak sulung dari putra Israel yang melebihi jumlah orang Lewi.

<sup>47</sup> Bagi setiap orang engkau harus membayar lima keping perak, menurut patokan resmi,

<sup>48</sup> dan engkau harus memberikan uang itu kepada Harun dan para putranya."

<sup>49</sup> Maka Musa mengambil uang tebusan untuk orang-orang yang melebihi jumlah mereka yang telah ditebus oleh orang-orang Lewi itu.

<sup>50</sup> Dari anak sulung orang-orang Israel ia menerima seribu tiga ratus enam puluh lima keping perak menurut patokan tempat kudus.

<sup>51</sup> Dan ia memberikan semua uang tebusan itu kepada Harun dan para putranya seperti yang diperintahkan Yahweh.

### **Keluarga-keluarga kaum Lewi: suku Kehat**

**4** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun. Ia bersabda,

<sup>2</sup>"Adakan sensus atas kaum Lewi yang adalah anak-anak Kehat, menurut golongan dan keluarga.

<sup>3</sup>Hitunglah semua laki-laki yang berumur antara tiga puluh dan lima puluh tahun, mereka yang mampu berperang yang akan diberi tugas di dalam Kemah Pertemuan.

<sup>4</sup>Inilah tugas-tugas dari putra-putra Kehat di dalam Kemah Pertemuan; mereka harus memelihara barang-barang mahakudus.

<sup>5</sup>Apabila tiba waktunya untuk pindah perkemahan, Harun dan para putranya harus mengambil dan menurunkan tabir penutup. Dengan itu mereka akan menutup tabut Perjanjian.

<sup>6</sup>Di atasnya mereka akan meletakkan penutup dari kulit yang halus, dan seluruhnya ditutup dengan selemba kain ungu. Kemudian mereka harus memasang kayu-kayu pengusung pada meja.

<sup>7</sup>[[EMPTY]]

<sup>8</sup>[[EMPTY]]

<sup>9</sup>Lalu mereka harus mengambil selemba kain ungu tua dan menutup kandil untuk lampu beserta lampu-

lampunya, sepit-sepit, dulang dan semua wadah minyak yang dipakai untuk mengurus kandil itu.

<sup>10</sup> Mereka harus meletakkan semuanya, dengan segala perkakasnya, di atas sebuah penutup dari kulit yang halus dan meletakkannya di atas rangka usungan.

<sup>11</sup> Di atas mezbah emas mereka harus membentangkan sehelai kain ungu tua dan menutupnya dengan sebuah penutup dari kulit halus. Kemudian mereka harus memasang kayu-kayu pengusung padanya.

<sup>12</sup> Mereka harus juga mengambil semua barang lain yang dipakai untuk ibadah di dalam tempat kudus. Mereka harus meletakkannya di atas sebuah kain ungu tua, menutupnya dengan sebuah penutup dari kulit halus, dan meletakkan semuanya bersama di atas rangka pengusung.

<sup>13</sup> Apabila mereka telah mengeluarkan abu-abu dari mezbah, mereka harus membentangkan sehelai kain ungu di atasnya,

<sup>14</sup> dan menempatkan di atasnya segala barang yang dipakai untuk ibadah di atas mezbah: perbaraan, garpu, penyodok,

bokor penyiraman dan segala perkakas mezbah. Di atas semuanya itu mereka harus membentangkan sebuah penutup dari kulit halus. Kemudian mereka harus memasang kayu-kayu pengusung.

<sup>15</sup> Ketika Harun dan para putranya telah selesai menutupi segala barang kudus dan segala perkakas sebelum pemindahan perkemahan, para putra Kehat harus datang untuk memikul semua barang-barang kudus, tetapi tanpa menyentuh salah satu pun dari barang-barang kudus itu; kalau tidak mereka akan mati. Inilah tugas yang dibelikan kepada putra-putra Kehat di dalam Kemah Pertemuan.

<sup>16</sup> Eleazar, putra imam Harun, harus menjaga minyak untuk nyala api, kemenyan yang harum mewangi, persembahan padi-padian dan minyak pengurapan; ia harus menjaga seluruh Kemah Suci dan segala sesuatu di dalamnya: barang-barang kudus dan segala perkakasnya."

<sup>17</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun. Ia bersabda,

<sup>18</sup> "Jangan izinkan keluarga-keluarga Kehat dikeluarkan dari jumlah kaum Lewi.

<sup>19</sup> Inilah yang harus kamu lakukan bagi mereka, supaya mereka tidak mati ketika mereka mendekati barang-barang mahakudus: Harun dan para putranya harus masuk dan memberi tugas kepada mereka masing-masing.

<sup>20</sup> Dengan demikian mereka bisa masuk dan tidak memandangi, biar sekilas, pada barang-barang kudus; jika mereka memandangi, mereka akan mati."

### **Keluarga-keluarga Gerson**

<sup>21</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda kepadanya,

<sup>22</sup> "Ambillah sensus juga dari putra-putra Gerson, menurut golongan-golongan dan keluarga-keluarga:

<sup>23</sup> hitunglah semua laki-laki yang berumur antara tiga puluh dan lima puluh tahun, mereka yang mampu berperang, yang akan diberikan tugas di dalam Kemah Pertemuan.

<sup>24</sup> Inilah tugas-tugas dari kaum Gerson:

<sup>25</sup> Mereka harus memikul tirai-tirai Kemah Suci, Kemah Pertemuan dengan

penutupnya dan penutup lain dari kulit halus yang menyertainya,

<sup>26</sup> tirai pintu masuk di depan Kemah Pertemuan, layar-layar untuk pelataran, tirai pada pintu masuk menuju pelataran yang mengelilingi Kemah Suci dan mezbah, tali-tali dan segala perkakas yang perlu.

<sup>27</sup> Mereka bertanggung jawab atas segala barang ini. Inilah tugas-tugas para putra Gerson. Jabatan dan tugas mereka harus dilaksanakan di bawah perintah Harun dan para putranya: kamu harus mengurus supaya mereka melaksanakan tugas-tugas mereka.

<sup>28</sup> Demikianlah tugas-tugas kaum Gerson di dalam Kemah Pertemuan. Pekerjaan mereka diawasi oleh Itamar, putra imam Harun.

### **Keluarga-keluarga Merari**

<sup>29</sup> Kamu harus menghitung putra-putra Merari menurut golongan-golongan dan keluarga-keluarga.

<sup>30</sup> Hitunglah semua laki-laki yang berumur antara tiga puluh dan lima puluh tahun, mereka yang mampu

berperang, yang akan diberikan tugas-tugas di dalam Kemah Pertemuan.

<sup>31</sup> Beban yang harus mereka pikul dan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab mereka di dalam Kemah Pertemuan adalah sebagai berikut: rangka Kemah Suci, kayu-kayu lintangnya, tiang-tiangnya dan alas-alasnya,

<sup>32</sup> tiang-tiang sekeliling pelataran dengan alas-alasnya, patok-patok, tali-tali dan segala perkakas yang dipakai untuk memasangnya. Kamu mendaftarkan nama-nama mereka disertai tugas-tugas yang dilaksanakan masing-masing.

<sup>33</sup> Inilah tugas-tugas clan kaum Merari. Semua tugas mereka di dalam Kemah Pertemuan akan diawasi oleh Itamar, putra imam Harun."

### **Sensus kaum Lewi**

<sup>34</sup> Musa, Harun dan para pemimpin jemaah melakukan sensus atas putra-putra Kehat, menurut golongan-golongan dan keluarga-keluarga,

<sup>35</sup> setiap laki-laki yang berumur tiga puluh dan lima puluh tahun, yang

mampu berperang dan bisa diberikan tugas-tugas dalam Kemah Pertemuan,<sup>36</sup> jumlah keseluruhan kaumnya dua ribu tujuh ratus lima puluh orang.

<sup>37</sup> Inilah jumlah orang-orang Kehat, mereka yang diberi tugas-tugas di dalam Kemah Pertemuan menurut hitungan Musa dan Harun seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa.

<sup>38</sup> Suatu sensus dilakukan atas putra-putra Gerson,

<sup>39</sup> menurut golongan-golongan dan keluarga-keluarga, setiap laki-laki yang berumur antara tiga puluh dan lima puluh tahun, yang mampu berperang dan diberikan tugas-tugas di Kemah Pertemuan.

<sup>40</sup> Jumlah mereka adalah dua ribu enam ratus tiga puluh orang.

<sup>41</sup> Inilah jumlah kaum Gerson, mereka yang diberikan tugas-tugas di dalam Kemah Pertemuan, menurut hitungan Musa dan Harun seperti yang diperintahkan Tuhan.

<sup>42</sup> Suatu sensus dilakukan atas putra-putra Merari, menurut golongan-golongan dan keluarga-keluarga,

<sup>43</sup> setiap laki-laki yang berumur antara tiga puluh dan lima puluh tahun, yang mampu berperang dan diberikan tugas-tugas di Kemah Pertemuan.

<sup>44</sup> Jumlah mereka adalah tiga ribu dua ratus orang.

<sup>45</sup> Inilah jumlah kaum Merari, mereka yang diberikan tugas-tugas di dalam Kemah Pertemuan, menurut hitungan Musa dan Harun seperti yang diperintahkan Tuhan.

<sup>46</sup> Jumlah seluruh kaum Lewi, yang dihitung menurut golongan-golongan dan keluarga-keluarga -

<sup>47</sup> semua laki-laki yang berumur antara tiga puluh dan lima puluh tahun, yang mampu berperang dan diberikan tugas-tugas di Kemah Pertemuan

<sup>48</sup> adalah delapan ribu lima ratus delapan puluh orang.

<sup>49</sup> Sensus ini dilakukan seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa dan untuk membagikan kepada setiap orang kewajiban dan tugasnya; mereka dihitung seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

## Berbagai Hukum

**5**<sup>1</sup> Yahweh bersabda kepada Musa,  
<sup>2</sup> "Perintahkanlah orang-orang Israel untuk mengeluarkan dari perkemahan semua orang kusta, dan semua yang menderita segala macam penyakit menular, atau yang telah menjadi najis karena menyentuh mayat.

<sup>3</sup> Baik laki-laki maupun perempuan harus kamu keluarkan dan mereka harus kamu larang kembali ke dalam perkemahan. Orang-orang Israel tidak boleh membiarkan perkemahan, tempat Aku tinggal di antara mereka, menjadi najis dengan kehadiran mereka itu."

<sup>4</sup> Orang-orang Israel melakukannya: mereka mengeluarkan dari perkemahan orang-orang tersebut. Orang-orang Israel melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>5</sup> Yahweh berbicara kepada Musa,

<sup>6</sup> "Katakanlah kepada bangsa Israel: Jika seseorang bersalah terhadap orang lain, dan dengan demikian ia menjadi tidak setia kepada Yahweh,

<sup>7</sup> orang itu haruslah mengakui dosa yang telah ia lakukan dan

mengembalikan seluruh jumlah dengan ditambah dua puluh persen lebih.

Pembayaran harus diberikan kepada orang yang terhadapnya ia bersalah.

<sup>8</sup>Tetapi, jika orang itu telah meninggal dan tidak ada keluarga dekat kepada siapa barang-barang curian bisa dikembalikan, pembayaran utang kepada Yahweh haruslah diberikan kepada imam, ditambah seekor domba jantan untuk persembahan pendamaian yang digunakan imam untuk mendamaikan orang yang bersalah.

<sup>9</sup>Karena dari setiap barang yang telah dikuduskan oleh orang-orang Israel dan dibawa kepada imam, ia mempunyai hak atas barang yang dikhususkan.

<sup>10</sup>Apa pun yang dikuduskan oleh orang adalah miliknya; apa pun yang diberikan kepada imam menjadi milik imam."

<sup>11</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda

<sup>12</sup>"Katakan kepada bangsa Israel: Jika seseorang mempunyai istri yang berbuat serong dan tidak setia kepadanya,

<sup>13</sup>dengan tidur bersama laki-laki lain tanpa sepengetahuan suaminya, dan

dengan demikian ia telah menimpakan aib pada dirinya secara sembunyi-sembunyi, tanpa seseorang yang bisa bersaksi terhadap dia, dan tanpa seseorang menangkap basah dia;

<sup>14</sup> dan kemudian, mungkin roh cemburu menguasai suami dan membuat dia cemburu terhadap istri yang telah menimpakan aib pada dirinya. Tetapi mungkin roh cemburu menguasai suami, dan membuat dia cemburu terhadap istrinya walaupun istrinya tidak bersalah.

<sup>15</sup> Dalam hal-hal seperti ini laki-laki itu harus membawa istrinya ke hadapan imam, dan atas nama istrinya mempersembahkan dua pon tepung jelai. Ia tidak boleh mencampurinya dengan minyak atau menaburkan kemenyan di atasnya, karena itu adalah 'persembahan kecemburuan', suatu persembahan peringatan untuk mencatat suatu kesalahan.

<sup>16</sup> Kemudian imam harus membawa perempuan itu ke depan dan menyuruh dia berdiri dihadapan Yahweh.

<sup>17</sup> Lalu ia akan mengambil air hidup dengan sebuah bejana tanah liat, dan di

atas air itu ditaburkan debu yang diambil dari lantai Kemah Suci.

<sup>18</sup> Setelah ia menempatkan perempuan itu dihadapan Yahweh, ia akan melepaskan rambutnya terurai dan meletakkan ke atas telapak tangan perempuan itu persembahan padi-padian peringatan (yaitu, persembahan cemburuan). Imam sendiri akan memegang bejana yang berisi air pahit yang mendatangkan kutukan.

<sup>19</sup> Kemudian imam akan mengambil sumpah perempuan itu. Imam akan berkata kepadanya: Jika tidak benar bahwa seorang laki-laki telah meniduri engkau, bahwa engkau telah berbuat serong dan mendatangkan aib pada dirimu sementara engkau berada di bawah wewenang suamimu, maka semoga air pahit ini dan kutukannya tidak mencelakakan engkau.

<sup>20</sup> Tetapi jika benar bahwa engkau telah berbuat serong, dan telah mendatangkan aib pada dirimu dengan tidur bersama laki-laki lain yang bukan suamimu,

<sup>21</sup> semoga Yahweh membuat engkau sebagai contoh dan suatu kutukan di antara kaum sebangsamu, membuat

buah dadamu mengempis dan perutmu membusung!

<sup>22</sup> Semoga air kutukan ini memasuki tubuhmu untuk membusungkan perutmu dan mengempiskan buah dadamu! Dan perempuan itu harus menjawab: Amin! Amin!

<sup>23</sup> Kemudian imam akan menulis kutukan-kutukan ini di atas kertas dan menghapusnya di dalam bejana air pahit.

<sup>24</sup> Ia harus memberikan kepada perempuan itu untuk diminum air kepahitan dan kutukan, dan air kutukan ini akan memasuki perempuan itu dan terasa pahit di dalam perutnya.

<sup>25</sup> Lalu imam akan mengambil persembahan cemburuan dari tangan perempuan itu, dan mengangkatnya di hadapan Yahweh dengan gerakan persembahan sambil membawanya naik ke mezbah.

<sup>26</sup> Ia akan mengambil segenggam tepung sebagai peringatan, dan membakarnya di atas mezbah. Sesudahnya ia akan memberikan air itu kepada perempuan untuk diminum.

<sup>27</sup> Setelah ia menyuruh perempuan itu minum, jika benar bahwa ia telah mendatangkan aib pada dirinya, dengan menipu suaminya, maka air kutukan itu yang telah masuk perutnya sesungguhnya terasa pahit; perutnya akan membusung dan buah dadanya mengempis, dan ia menjadi kutukan di antara kaum sebangsanya.

<sup>28</sup> Tetapi jika ia tidak mendatangkan aib pada dirinya dan ia tetap tahir, maka tidak akan terjadi apa-apa pada perempuan itu dan ia akan dapat mengandung anak.

<sup>29</sup> Inilah hukum dalam kasus-kasus cemburuan, apabila seorang perempuan telah berbuat serong dan mendatangkan aib pada dirinya sementara ia berada di bawah wewenang suaminya,

<sup>30</sup> atau ketika roh cemburu telah menguasai laki-laki dan membuat dia cemburu terhadap istrinya. Ketika seorang suami membawa perempuan seperti itu di hadapan Yahweh, imam harus menerapkan seluruh hukum ini padanya.

<sup>31</sup> Suami tidak bersalah, tetapi perempuan haruslah menanggung hukuman atas dosanya."

### **Orang-orang Nazir**

**6** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa, "Berbicaralah kepada bangsa Israel <sup>2</sup> dan katakanlah kepada mereka, "Apabila seorang laki-laki atau seorang perempuan mengucapkan nazar khusus, yaitu nazar seorang Nazir, untuk menghususkan diri bagi Yahweh, <sup>3</sup> ia harus berpantang dari segala macam anggur dan minuman keras. Ia tidak boleh minum cuka yang dibuat dari anggur atau minuman keras; ia tidak boleh juga minum sari anggur atau makan buah anggur baik yang segar maupun yang sudah kering.

<sup>4</sup> Selama ia hidup sebagai orang Nazir, ia tidak boleh makan apa-apa yang dihasilkan oleh pohon anggur, dari bijinya sampai kulitnya.

<sup>5</sup> Selama masa nazarnya, kepalanya tidak boleh kena pisau. Sampai selesai masa ia menghususkan dirinya bagi Yahweh, ia menjadi orang yang

dikhususkan dan ia akan membiarkan rambutnya bertumbuh panjang.

<sup>6</sup>Selama ia menghususkan dirinya demi menghormati Yahweh, ia tidak boleh mendekati mayat orang,

<sup>7</sup>tidak juga mayat ayahnya, ibunya, saudara atau saudarinya, supaya ia tidak menjadi najis, karena ia membawa di atas kepalanya tanda bahwa ia telah dikhususkan bagi Allah.

<sup>8</sup>Selama masa nazarnya, ia hidup sebagai orang Nazir yang dikuduskan bagi Yahweh.

<sup>9</sup>Jika seseorang mati tiba-tiba dekat dia, kepalanya yang dikhususkan menjadi najis. Maka ia harus ditahirkan pada hari ketujuh dan mencukur rambutnya pada hari itu.

<sup>10</sup>Kemudian pada hari kedelapan ia akan membawa dua burung tekukur atau dua merpati muda kepada imam di pintu Kemah Pertemuan.

<sup>11</sup>Imam akan mempersembahkan salah satunya sebagai kurban pelunas dosa dan yang lain sebagai kurban bakaran; dengan demikian ia membuat pendamaian atas dosanya karena berada dekat mayat orang.

<sup>12</sup> Dan pada hari yang sama orang Nazir sekali lagi menguduskan kepalanya dan membawa seekor domba berumur satu tahun sebagai kurban pelunas dosa. Masa pengudusannya dihitung dari awal lagi pada hari itu. Hari-hari sebelumnya tidak berlaku lagi karena ia telah menjadi najis dalam masa nazarnya.

<sup>13</sup> Inilah tata cara mengenai orang Nazir pada hari ketika masa nazarnya selesai. Ia harus dibawa ke depan Kemah Pertemuan,

<sup>14</sup> dan ia harus mempersembahkan kepada Yahweh: seekor anak domba jantan yang berumur satu tahun dan tidak bercacat untuk dipersembahkan sebagai kurban bakaran, seekor anak domba yang berumur satu tahun dan tidak bercacat untuk dipersembahkan sebagai kurban pelunas dosa; seekor domba jantan yang tidak bercacat sebagai persembahan pendamaian;

<sup>15</sup> dan satu keranjang roti tak beragi yang dibuat dari tepung halus yang dicampur dengan minyak, dan lempengan roti tak beragi yang diolesi dengan minyak serta persembahan padi-padian dan anggur yang diwajibkan.

<sup>16</sup> Ketika ia telah membawa semuanya di hadapan Yahweh, imam harus mempersembahkan kurban pelunas dosa dan kurban bakaran bagi orang Nazir.

<sup>17</sup> Kemudian ia akan mempersembahkan persembahan pendamaian bersama dengan domba jantan dan roti tak beragi dalam keranjang, dan akhirnya imam akan mempersembahkan juga persembahan lain dari padi-padian dan anggur.

<sup>18</sup> Lailu orang Nazir akan mencukur rambutnya yang telah dikuduskan di pintu Kemah Pertemuan, dan membakarnya di atas api kurban pendamaian.

<sup>19</sup> Imam harus mengambil paha depan domba jantan, segera setelah menjadi masak, dengan roti tak beragi dari keranjang, dan satu lempeng roti yang tak beragi. Ia harus meletakkannya di atas telapak tangan orang Nazir yang baru mencukur rambutnya.

<sup>20</sup> Dengan itu ia membuat gerakan persembahan bagi Yahweh; karena barang itu kudus, bagian itu adalah milik imam, selain dada yang telah diunjukkan

dan paha domba jantan yang telah dikhususkan. Setelah semuanya ini, orang Nazir boleh lagi minum anggur.

<sup>21</sup>Demikianlah tata cara bagi orang Nazir, jika, selain rambutnya, ia juga telah menazarkan suatu persembahan pribadi bagi Yahweh, ia harus memenuhi nazar yang telah dibuatnya, selain tata cara yang telah ditentukan untuk rambutnya."

### **Doa Berkat**

<sup>22</sup>Lalu Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>23</sup>"Katakanlah kepada Harun dan para putranya dan katakan kepada mereka: Demikianlah harus kamu memberkati bangsa Israel; harus kamu katakan:

<sup>24</sup>Semoga Yahweh memberkati kamu dan memelihara kamu!

<sup>25</sup>Semoga Yahweh menyinari kamu dengan wajah-Nya dan memberi kamu kasih karunia!

<sup>26</sup>Semoga Yahweh memandang kamu dengan belas kasihan dan memberikan kamu damai sejahtera!

<sup>27</sup>Dengan demikian mereka akan menempatkan nama-Ku di atas bangsa

Israel dan Aku akan memberkati mereka."

### **Persembahan kereta-kereta**

**7**<sup>1</sup> Pada hari Musa selesai mendirikan Kemah Suci, ia mengurapi dan menguduskannya bersama dengan segala perabotnya, serta mezbah dengan segala perkakasnya. Ketika ia telah mengurapi dan menguduskan semuanya,

<sup>2</sup> para pemimpin Israel mempersembahkan persembahan; inilah kepala-kepala kaum, yang adalah kepala-kepala suku dan yang telah mengawasi sensus.

<sup>3</sup> Mereka membawa persembahan mereka di hadapan Yahweh: enam kereta beratap dan dua belas lembu, satu kereta untuk setiap dua pemimpin dan satu ekor lembu masing-masing. Mereka membawanya di depan Kemah Suci.

<sup>4</sup> Lalu Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>5</sup> "Terimalah semuanya itu dari tangan mereka, dan khususkan semuanya itu bagi pemakaian Kemah Pertemuan.

Kamu harus memberikan mereka kepada orang-orang Lewi, kepada masing-masing menurut tugas-tugasnya."

<sup>6</sup> Musa mengambil kereta dan lembu, dan memberikannya kepada orang-orang Lewi.

<sup>7</sup> Kepada putra-putra Gerson ia memberikan dua kereta dan empat ekor lembu untuk tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

<sup>8</sup> Kepada putra-putra Merari ia memberikan empat kereta dan delapan ekor lembu, untuk tugas-tugas yang harus mereka lakukan di bawah pengawasan Itamar, putra imam Harun.

<sup>9</sup> Tetapi kepada putra-putra Kehat ia tidak memberikan apa-apa, karena tugas kudus mereka haruslah dipikul di atas bahu mereka.

<sup>10</sup> Kemudian para pemimpin mempersembahkan persembahan untuk menahbiskan mezbah, pada hari pengurapan mezbah. Mereka membawa persembahan mereka di depan mezbah,

<sup>11</sup> dan Yahweh bersabda kepada Musa, "Suruhlah masing-masing pemimpin membawa satu persembahan setiap

hari selama masa dua belas hari untuk penahbisan mezbah."

<sup>12</sup> Pada hari pertama suatu persembahan dibawa oleh Nahason, putra Aminadab, dari suku Yehuda.

<sup>13</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat tiga puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus yang diaduk dengan minyak,

<sup>14</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>15</sup> satu ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran;

<sup>16</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa;

<sup>17</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Nahason, putra Aminadab.

<sup>18</sup> Pada hari kedua suatu persembahan dibawa oleh Netaneel, putra Zuar, pemimpin dari suku Isakhar.

<sup>19</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat tiga puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>20</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>21</sup> seekor lembu jantan muda, seekor anak domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>22</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>23</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Netaneel, putra Zuar.

<sup>24</sup> Pada hari ketiga suatu persembahan dibawa oleh Eliab, putra Helon, pemimpin suku Zebulon.

<sup>25</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat tiga puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan

persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>26</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>27</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>28</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>29</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Eliab, putra Helon.

<sup>30</sup> Pada hari keempat suatu persembahan dibawa oleh Elizur, putra Syedeur, pemimpin dari suku Ruben.

<sup>31</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat tiga puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>32</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>33</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>34</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>35</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Elizur, putra Syedeur.

<sup>36</sup> Pada hari kelima suatu persembahan dibawa oleh Selumiel, putra Zurisyadai, pemimpin dari suku Simeon.

<sup>37</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat lima puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>38</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>39</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>40</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>41</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Selumiel, putra Zurisyadai.

<sup>42</sup> Pada hari keenam suatu persembahan dibawa oleh Elyasaf, putra Rehuel, pemimpin dari suku Gad.

<sup>43</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat lima puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>44</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>45</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>46</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>47</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan,

lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Elyasaf, putra Rehuel.

<sup>48</sup> Pada hari ketujuh suatu persembahan dibawa oleh Elisama, putra Amihud, pemimpin dari suku Efraim.

<sup>49</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat lima puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>50</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>51</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>52</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>53</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Elisama, putra Amihud.

<sup>54</sup> Pada hari kedelapan suatu persembahan dibawa oleh Gamaliel,

putra Pedazur, pemimpin dari suku Manasye.

<sup>55</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat tiga puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>56</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>57</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>58</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>59</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Gamaliel, putra Pedazur.

<sup>60</sup> Pada hari kesembilan suatu persembahan dibawa oleh Abidan, putra Gideoni, pemimpin dari suku Benyamin.

<sup>61</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat

tiga puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>62</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>63</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>64</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>65</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Abidan, putra Gideoni.

<sup>66</sup> Pada hari kesepuluh suatu persembahan dibawa oleh Ahiezer, putra Amisyadai, pemimpin dari suku Dan.

<sup>67</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat lima puluh ons, sebuah bejana penyiram seberat tiga puluh ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>68</sup> satu talam emas seberat empat ons,  
terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>69</sup> seekor lembu jantan muda, seekor  
domba jantan dan seekor anak domba  
jantan berumur satu tahun untuk kurban  
bakaran,

<sup>70</sup> seekor kambing untuk kurban  
pelunas dosa,

<sup>71</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua  
ekor lembu, lima ekor domba jantan,  
lima ekor kambing, dan lima ekor domba  
jantan berumur satu tahun. Inilah  
persembahan Ahiezer, putra Amisyadai.

<sup>72</sup> Pada hari kesebelas suatu  
persembahan dibawa oleh Pagiel,  
putra Okhran, pemimpin dari suku Asyer.

<sup>73</sup> Persembahannya adalah: sebuah  
talam perak seberat lima puluh ons,  
sebuah bejana penyiram seberat  
tiga puluh ons menurut patokan  
resmi, keduanya terisi penuh dengan  
persembahan padi-padian dengan terigu  
halus diaduk dengan minyak,

<sup>74</sup> satu talam emas seberat empat ons,  
terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>75</sup> seekor lembu jantan muda, seekor  
domba jantan dan seekor anak domba

jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran,

<sup>76</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>77</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Pagiel, putra Okhran.

<sup>78</sup> Pada hari kedua belas suatu persembahan dibawa oleh Ahira, putra Enan, pemimpin dari suku Naftali.

<sup>79</sup> Persembahannya adalah: sebuah talam perak seberat 50 ons, sebuah bejana penyiram seberat 30 ons menurut patokan resmi, keduanya terisi penuh dengan persembahan padi-padian dengan terigu halus diaduk dengan minyak,

<sup>80</sup> satu talam emas seberat empat ons, terisi penuh dengan kemenyan,

<sup>81</sup> seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan dan seekor anak domba jantan berumur satu tahun untuk kurban bakaran.

<sup>82</sup> seekor kambing untuk kurban pelunas dosa,

<sup>83</sup> dan, untuk kurban pendamaian: dua ekor lembu, lima ekor domba jantan, lima ekor kambing, dan lima ekor domba jantan berumur satu tahun. Inilah persembahan Ahira, putra Enan.

<sup>84</sup> Inilah persembahan-persembahan yang dibawa oleh para pemimpin Israel untuk penahbisan mezbah pada hari pengurapan mezbah: dua belas talam perak, dua belas bejana penyiram, dan dua belas talam emas.

<sup>85</sup> Masing-masing talam perak seberat lima puluh ons, dan masing-masing bejana penyiram seberat tiga puluh ons, perak dari semua barang ini seberat enam puluh pon semua.

<sup>86</sup> Dua belas talam emas yang berisi kemenyan masing-masing seberat empat ons, emas dari semua talam itu seberat empat puluh delapan ons.

<sup>87</sup> Jumlah keseluruhan hewan untuk kurban bakaran: dua belas ekor lembu jantan, dua belas ekor domba jantan, dua belas ekor domba jantan berumur satu tahun, bersama dengan persembahan padi-padiannya. Untuk kurban pelunas dosa, dua belas ekor kambing.

<sup>88</sup> Jumlah keseluruhan hewan untuk persembahan pendamaian: dua puluh empat ekor lembu jantan, enam puluh ekor domba jantan, enam puluh ekor kambing, dan enam puluh ekor domba jantan yang berumur satu tahun. Inilah persembahan-persembahan yang dibawa untuk penahbisan mezbah, setelah mezbah ditirapi.

<sup>89</sup> Ketika Musa masuk ke dalam Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan Yahweh, ia mendengar suatu suara bersabda kepadanya dari atas tutup pendamaian yang berada di atas Tabut Perjanjian, dari antara dua kerub.

**8** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>2</sup> "Katakanlah kepada Harun: Pasanglah lampu-lampu supaya ketujuh lampu memantulkan cahayanya ke arah depan kandil."

<sup>3</sup> Harun memasang lampu-lampu di depan kandil, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa.

<sup>4</sup> Kandil ini dari emas tempaan; dari batangnya sampai daun bunganya dibuat dari emas tempaan. Kandil ini dibuat

menurut pola yang diperlihatkan Yahweh kepada Musa.

### **Orang-orang Lewi dipersembahkan kepada Yahweh**

<sup>5</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>6</sup>"Pisahkan orang-orang Lewi dari orang-orang Israel yang lain dan tahirkanlah mereka.

<sup>7</sup>Kamu harus mereciki mereka dengan air pentahiran, dan mereka akan mencukur seluruh tubuh mereka dan mencuci pakaian mereka. Maka mereka akan menjadi tahir.

<sup>8</sup>Sesudah itu mereka akan mengambil seekor lembu jantan muda, bersama persembahan padi-padiannya dari tepung halus yang dicampur dengan minyak, dan kamu mengambil seekor lembu muda yang kedua untuk kurban pelunas dosa.

<sup>9</sup>Kemudian bawalah orang-orang Lewi ke depan Kemah Pertemuan, dan kumpulkan seluruh jemaah Israel.

<sup>10</sup>Ketika engkau telah membawa orang-orang Lewi di hadapan Yahweh, putra-putra Israel harus menumpangkan

tangan mereka atas orang-orang Lewi itu.

<sup>11</sup> Lalu Harun akan mempersembahkan orang-orang Lewi, dan membuat gerakan persembahan dengan mengatur mereka secara berjajar di hadapan Yahweh atas nama orang-orang Israel. Dari saat itu, mereka menjadi orang-orang yang dikuduskan untuk memberi pelayanan kepada Yahweh.

<sup>12</sup> Orang-orang Lewi kemudian akan menumpangkan tangan mereka di atas kepala-kepala lembu-lembu jantan, salah satunya engkau harus persembahkan sebagai kurban pelunas dosa, dan yang lain sebagai kurban bakaran bagi Yahweh; inilah tata cara pendamaian bagi orang-orang Lewi.

<sup>13</sup> Setelah membawa orang-orang Lewi ke hadapan Harun dan para putranya, kamu harus mengunjukkan mereka kepada Yahweh dan mengatur mereka secara berbanjar di hadapan-Nya.

<sup>14</sup> Dengan demikian kamu menghususkan orang-orang Lewi dari putra-putra Israel yang lain, supaya mereka menjadi milik-Ku.

<sup>15</sup> Orang-orang Lewi boleh memulai tugas mereka di Kemah Pertemuan setelah engkau mentahirkan mereka dan mengunjukkan mereka dengan gerakan persembahan.

<sup>16</sup> Mereka diberikan kepada-Ku dari antara putra-putra Israel. Mereka harus mengganti semua anak sulung dari putra-putra Israel. Aku telah mengambil mereka sebagai milik-Ku.

<sup>17</sup> Karena semua anak sulung di antara putra-putra Israel, baik manusia maupun hewan, adalah milik-Ku: pada hari Aku memukul semua anak sulung di tanah Mesir, Aku mengudukkan mereka bagiKu,

<sup>18</sup> dan sekarang, sebagai ganti semua anak sulung dari antara putra-putra Israel, Aku telah mengambil orang-orang Lewi.

<sup>19</sup> Tetapi sekarang Aku telah memberikan mereka kepada Harun dan para putranya dari antara putra-putra Israel dan mereka akan melayani di Kemah Pertemuan atas nama semua putra Israel, dan melaksanakan tata cara pendamaian di atas mereka, supaya

tak seorang pun dari antara putra Israel mati karena mendekati tempat kudus."

<sup>20</sup> Musa, Harun dan seluruh jemaah dari putra-putra Israel memperlakukan orang-orang Lewi seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa; inilah apa yang dilakukan oleh putra-putra Israel kepada mereka.

<sup>21</sup> Orang-orang Lewi mentahirkan diri mereka dan mencuci pakaian mereka, dan Harun mengunjukkan mereka dan menempatkan mereka secara berjajar di hadapan Yahweh. Kemudian ia melakukan tata cara pendamaian di atas mereka.

<sup>22</sup> Kemudian orang-orang Lewi diperkenankan untuk melaksanakan pelayanan mereka di dalam Kemah Pertemuan di hadapan Harun dan para putranya. Seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa mengenai orang-orang Lewi, demikian pula yang dilakukan terhadap mereka.

<sup>23</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>24</sup> "Hal ini menyangkut orang-orang Lewi. Seorang putra Lewi harus menjalankan pelayanannya dan

melakukan tugas-tugasnya di Kemah Pertemuan dari umur dua puluh empat ke atas.

<sup>25</sup> Sesudah ia berumur lima puluh tahun, ia tidak lagi berkewajiban melakukan pelayanannya; ia tidak ada tugas-tugas lagi;

<sup>26</sup> tetapi ia masih bisa membantu saudara-saudaranya melakukan pelayanan di Kemah Pertemuan, sekalipun ia sendiri tidak ada jabatan lagi. Inilah peraturannya mengenai tugas-tugas orang-orang Lewi."

### **Tanggal Pesta Paskah**

**9** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa di padang gurun Sinai, pada tahun kedua sesudah mereka keluar dari tanah Mesir, pada bulan pertama. Yahweh bersabda,

<sup>2</sup> "Hendaknya putra-putra Israel merayakan Paskah pada masa yang ditentukan.

<sup>3</sup> Hari keempat belas dalam bulan ini, antara dua senja, adalah waktu bagimu untuk merayakannya. Lalu kamu harus merayakan Paskah menurut

hukum-hukum dan kebiasaan-kebiasaan yang tepat baginya."

<sup>4</sup> Maka Musa memerintahkan kepada putra-putra Israel supaya merayakan pesta Paskah.

<sup>5</sup> Mereka merayakannya di padang gurun Sinai, pada bulan pertama, pada hari keempat belas bulan itu, antara dua senja. Orang-orang Israel melakukan persis seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>6</sup> Ada beberapa orang yang menjadi najis karena telah menyentuh mayat orang dan mereka tidak bisa merayakan Paskah pada hari itu. Pada hari yang sama mereka datang kepada Musa dan Harun,

<sup>7</sup> dan berkata kepada mereka, "Kami telah menjadi najis karena menyentuh mayat orang. Mengapa kami dilarang merayakan kurban bagi Yahweh pada waktu yang tepat bersama dengan orang-orang Israel lain?"

<sup>8</sup> Musa menjawab mereka, "Tunggulah di sini sampai aku mendengar apa yang dikatakan Yahweh kepadaku tentang kamu."

<sup>9</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>10</sup>"Katakanlah kepada orang-orang Israel: Jika seseorang, di antara kamu atau keturunanmu, menjadi najis karena telah menyentuh mayat orang atau dalam perjalanan jauh, ia masih bisa merayakan Paskah bagi Yahweh.

<sup>11</sup>Ia akan melakukannya sebulan kemudian, pada hari keempat belas, antara dua senja. Kemudian kamu akan merayakannya dengan roti tak beragi dan sayur pahit;

<sup>12</sup>tidak boleh ada sisa dari kurban yang ditinggalkan sampai besok pagi, dan tidak boleh mematahkan satu tulangpun: Kamu harus melaksanakan segala ketentuan tentang Paskah.

<sup>13</sup>Barang siapa yang tahir dan tidak dalam perjalanan jauh, tetapi lalai merayakan Paskah, akan dilenyapkan dari antara kaum sebangsanya karena ia tidak membawa persembahan kepada Yahweh pada waktu yang ditetapkan. Maka ia harus menanggung hukuman atas dosanya itu.

<sup>14</sup>Jika seorang asing tinggal di antara kamu dan ingin merayakan Paskah bagi

Yahweh, ia harus merayakannya menurut hukum-hukum dan kebiasaan-kebiasaan Paskah. Hanya ada satu hukum bagimu, baik untuk penduduk asli maupun orang asing."

### **Allah memimpin umat-Nya dalam tiang awan**

<sup>15</sup> Pada hari Kemah Suci, yaitu pada hari Kemah Pertemuan didirikan, Awan akan menutupinya. Pada waktu malam, Awan menyerupai api di atas Kemah Suci dan tinggal demikian sampai pagi.

<sup>16</sup> Awan menyelimutinya terus waktu siang dan pada waktu malam kelihatan seperti api.

<sup>17</sup> Setiap kali Awan terangkat dari atas Kemah, orang-orang Israel membongkar perkemahan mereka dan melanjutkan perjalanan mereka; setiap kali Awan berhenti, di sana orang-orang Israel berkemah.

<sup>18</sup> Orang-orang Israel berangkat atas perintah Yahweh, dan mereka berkemah atas perintah Yahweh pula. Orang-orang Israel tinggal berkemah selama Awan diam di atas Kemah Suci.

<sup>19</sup> Selama Awan tinggal di atas Kemah Suci orang-orang Israel taat kepada Yahweh dan tidak berangkat.

<sup>20</sup> Entah Awan itu tinggal beberapa hari di atas Kemah Suci atau tinggal hanya satu hari, mereka berkemah atas perintah Yahweh dan berangkat atas perintah Yahweh.

<sup>21</sup> Jika Awan tinggal hanya dari malam sampai pagi, mereka berangkat ketika Awan itu terangkat pagi berikutnya. Atau, jika Awan itu tinggal sepanjang hari dan malam, mereka bergerak hanya ketika Awan itu terangkat.

<sup>22</sup> Atas perintah Yahweh mereka berkemah dan atas perintah Yahweh mereka berangkat. Mereka menaati perintah Yahweh yang diberikan kepada Musa.

<sup>23</sup> [[EMPTY]]

**10** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda

<sup>2</sup> "Buatlah dua nafiri dari perak tempaan yang akan digunakan untuk memanggil jemaah, dan untuk membunyikan perintah untuk berangkat.

<sup>3</sup> Setiap kedua nafiri dibunyikan, seluruh jemaah harus berkumpul

sekeliling kamu, di depan Kemah Pertemuan.

<sup>4</sup>Tetapi jika hanya satu nafiri yang dibunyikan, maka hanya para pemimpin, para ketua suku berkumpul sekeliling kamu.

<sup>5</sup>Apabila nafiri berbunyi nyaring, kemah-kemah di sebelah timur harus berangkat.

<sup>6</sup>Pada bunyi nyaring yang kedua, kemah-kemah yang berada di selatan harus berangkat. Bunyi nafiri akan nyaring ketika mereka harus berangkat;

<sup>7</sup>tetapi untuk mengumpulkan jemaah, nafiri harus dibunyikan dengan cara biasa saja.

<sup>8</sup>Putra-putra Harun, imam-imam, harus membunyikan nafiri-nafiri; inilah ketentuan bagimu dan keturunanmu untuk selama-lamanya.

<sup>9</sup>Ketika kamu harus berperang di tanah air Has kamu melawan musuh yang menindas kamu, kamu harus membunyikan nafiri dengan nyaring supaya Yahweh Allahmu akan mengingat kamu, dan kamu akan diselamatkan dari musuh-musuhmu.

<sup>10</sup> Pada kesempatan-kesempatan yang bahagia, pada perayaanmu dan pesta bulan baru, kamu akan membunyikan nafiri pada waktu dipersembahkan kurban bakaran dan kurban-kurban keselamatanmu, dan mereka akan mengingatkan kamu akan Allahmu. Akulah Yahweh Allahmu."

### **Musuh-musuh Israel dalam formasi perang**

<sup>11</sup> Pada hari kedua puluh pada bulan kedua dalam tahun kedua setelah bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, Awan terangkat di atas Kemah Suci Perjanjian

<sup>12</sup> dan orang-orang Israel berangkat, menurut urutan keberangkatan, dari padang gurun Sinai. Awan tinggal di atas padang gurun Paran.

<sup>13</sup> Inilah tahap pertama perjalanan orang-orang Israel atas perintah Yahweh yang diberikan kepada Musa:

<sup>14</sup> di barisan depan adalah panji kemah dari suku Yehuda, dalam formasi perang. Komandan mereka adalah Nahason, putra Aminadab;

<sup>15</sup> komandan suku Isakhar, dalam formasi perang, adalah Netaneel, putra Zuar;

<sup>16</sup> komandan dari suku Zebulon, dalam formasi perang, adalah Eliab, putra Helon.

<sup>17</sup> Kemudian, Kemah Suci dibongkar dan putra-putra Gerson dan putra-putra Merari berangkat, memikul Kemah Suci.

<sup>18</sup> Lalu menyusul panji kemah suku Ruben, dalam formasi perang. Komandan pasukan Ruben adalah Elizur, putra Syedeur;

<sup>19</sup> (10-18) komandan suku Simeon, dalam formasi perang, adalah Selumiel, putra Zurisyadai;

<sup>20</sup> komandan suku Gad, dalam formasi perang, adalah Elyasaf, putra Rehuel.

<sup>21</sup> Kemudian menyusul putra-putra Kehat, yang memikul tempat kudus (Kemah Suci didirikan sebelum kedatangan mereka).

<sup>22</sup> Lalu menyusul panji kemah putra-putra Efraim, dalam formasi perang. Komandan pasukan Efraim adalah Elisama, putra Amihud;

<sup>23</sup> komandan suku Manasye, dalam formasi perang, adalah Gamaliel, putra Pedazur;

<sup>24</sup> komandan suku Benyamin adalah Abidan, putra Gideoni.

<sup>25</sup> Akhirnya, sebagai penjaga belakang dari semua kemah, menyusul putra-putra Dan, dalam formasi perang. Komandan pasukan Dan adalah Ahiezer, putra Amisyadai:

<sup>26</sup> komandan suku putra-putra Asyer adalah Pagiel, putra Okhran;

<sup>27</sup> komandan putra-putra Naftali, dalam formasi perang, adalah Ahira, putra Enan.

<sup>28</sup> Demikian urutan keberangkatan bagi orang-orang Israel, dalam formasi perang. Dengan demikian mereka berangkat.

## **KENANG-KENANGAN DARI PADANG GURUN (BAGIAN PERTAMA)**

<sup>29</sup> Musa berkata kepada Hobab, putra Rehuel orang Midian, ayah mertua Musa, "Kita berangkat ke tanah yang dijanjikan Yahweh kepada kita. Ikutilah kami, dan kami akan memperlakukan engkau dengan baik, karena Yahweh

telah menjanjikan kebahagiaan kepada Israel." Ia menjawab,

<sup>30</sup> "Aku tidak mengikuti kamu. Aku lebih suka pergi ke tanah airku sendiri dan keluargaku sendiri." Musa menjawab,

<sup>31</sup> "Jangan tinggalkan kami, karena engkau tahu di mana kita bisa berkemah di padang gurun, dan engkau menjadi mata bagi kami.

<sup>32</sup> Jika engkau ikut bersama kami, engkau akan mendapat bagian dari berkat yang diberikan Yahweh kepada kami."

<sup>33</sup> Mereka bergerak dari Gunung Yahweh, selama tiga hari perjalanan, dan selama tiga hari Tabut Perjanjian Yahweh ikut bersama mereka,

<sup>34</sup> yang mencari tempat istirahat bagi mereka. Awan Yahweh ada di atas mereka pada siang hari apabila mereka berangkat dari tempat perkemahan.

<sup>35</sup> Setiap kali Tabut Perjanjian berangkat, Musa akan berkata, "Bangkitlah, Yahweh, dan cerai beraikan musuh-musuh-Mu dan mereka yang memusuhi-Mu melarikan diri dari hadapanMu."

<sup>36</sup> Dan apabila Awan itu berhenti, Musa akan berkata, "Kembalilah, ya Yahweh, kepada himpunan besar bala tentara Israel.

**11** <sup>1</sup> Sekarang bangsa Israel mengeluh terhadap Yahweh. Yahweh mendengar itu dan bangkitlah amarah-Nya. Sebuah nyala api dari Yahweh keluar terhadap mereka dan menghanguskan tepi luar dari perkemahan mereka.

<sup>2</sup> Lalu bangsa Israel berseru kepada Musa dan ia menjadi pengantara bagi mereka di hadapan Yahweh dan padamlah api itu.

<sup>3</sup> Mereka menamai tempat itu Tabera, karena api Yahweh menyala melawan mereka.

<sup>4</sup> Sekarang orang-orang pengacau di antara mereka dikuasai keinginan-keinginan rakus dan orang-orang Israel pun menangis dan berkata, "Siapa yang akan memberikan kita makan daging?"

<sup>5</sup> Kita ingat akan ikan yang kita makan di tanah Mesir tanpa membayar apa-apa; kita ingat akan mentimun, semangka, bawang prei, bawang merah dan bawang putih.

<sup>6</sup> Sekarang nafsu makan kita hilang; tak ada apa-apa selain manna yang kita lihat."

<sup>7</sup> Ada pun manna itu mirip biji ketumbar dan kelihatannya seperti getah bedolah.

<sup>8</sup> Orang-orang Israel mengumpulkannya dan menggilingnya antara dua batu gilingan atau menumbuknya dengan lumpang. Mereka merebusnya dalam periuk dan membuat kue dengannya yang terasa seperti kue yang dibuat dengan minyak.

<sup>9</sup> Ketika embun turun di atas perkemahan pada waktu malam, manna datang juga bersamanya.

<sup>10</sup> Musa mendengar seruan bangsanya, keluarga demi keluarga di depan kemah mereka, dan Yahweh menjadi sangat marah. Musa tidak senang dengan ini.

<sup>11</sup> Lalu Musa berkata kepada Yahweh, "Mengapa engkau memperlakukan hambamu dengan begini jelek? Apakah karena Engkau tidak mencintai aku sehingga Engkau membebani aku dengan bangsa ini?"

<sup>12</sup> Apakah aku yang mengandung semua orang ini dan apakah aku yang melahirkan mereka? Dan sekarang

Engkau ingin aku menggendong mereka di haribaanku seperti seorang inang menggendong anak bayi, sampai ke tanah yang Kaujanjikan dengan bersumpah kepada para leluhur mereka?

<sup>13</sup> Di mana aku bisa mendapat daging untuk semua orang ini, ketika mereka berseru kepadaku sambil berkata: 'Berikan kami daging untuk dimakan?'

<sup>14</sup> Aku tidak bisa, aku seorang diri, memikul semua orang ini; beban terlalu berat bagiku.

<sup>15</sup> Lebih baik bunuhlah aku dari pada memperlakukan aku seperti ini, kumohon kepada-Mu, jika Engkau berbelas kasihan kepadaku, dan tidak menunjukkan amarah-Mu kepadaku."

<sup>16</sup> Yahweh bersabda kepada Musa, "Kumpulkan dari antara pemimpin-pemimpin Israel tujuh puluh orang yang kamu akui sebagai tua-tua bangsa dan orang-orang yang berwibawa atas mereka dan bawalah mereka ke Kemah Pertemuan dan suruhlah mereka berdiri di sana bersama engkau.

<sup>17</sup> Aku akan datang dan berbicara denganmu dan Aku akan mengambil sedikit dari roh yang ada padamu dan

memasukkannya ke dalam mereka. Mulai sekarang mereka akan berbagi dengan kamu beban bangsa ini sehingga engkau tidak lagi sendirian memikulnya.

<sup>18</sup> Engkau akan berkata kepada bangsa Israel: Kuduskanlah dirimu untuk besok dan kamu akan makan daging, karena kamu telah menangis dan tangisan kamu terdengar oleh Yahweh: Siapa yang akan memberikan kita makan daging? Keadaan kita di Mesir sangat baik! Yahweh akan memberikan kamu daging dan

<sup>19</sup> kamu akan makan, tidak hanya untuk sehari, atau dua, atau lima atau sepuluh atau dua puluh hari

<sup>20</sup> tetapi untuk sepanjang bulan sampai keluar dari hidungmu dan sampai kamu muak. Karena kamu telah menolak Yahweh yang berada di tengah-tengah kamu dan kamu telah menangis di hadapan-Nya sambil berkata: Mengapa kami tinggalkan Mesir?"

<sup>21</sup> Dan Musa berkata, "Bangsa yang bersama aku berjumlah enam ratus ribu orang berjalan kaki tetapi engkau berkata, 'Aku akan memberikan mereka

daging dan mereka akan makan selama sebulan penuh!"

<sup>22</sup>Apakah domba-domba dan lembu-lembu akan disembelih dalam jumlah yang besar sehingga mencukupi kebutuhan mereka? Semua ikan di laut tidak akan cukup untuk mereka."

<sup>23</sup>Dan Yahweh berkata kepada Musa, "Apakah tangan Yahweh telah menjadi pendek? Sekarang engkau akan lihat apakah Aku berkata benar."

### **Roh diberikan kepada tua-tua bangsa**

<sup>24</sup>Kemudian Musa keluar dan menyampaikan kepada bangsanya apa yang dikatakan Yahweh. Ia mengumpulkan dari antara tua-tua bangsa tujuh puluh orang dan menempatkan mereka sekeliling Kemah.

<sup>25</sup>Yahweh datang dalam awan dan berbicara kepadanya. Ia mengambil sedikit dari roh yang ada pada Musa dan memasukkannya ke dalam ketujuh puluh tua-tua bangsa itu. Setelah roh masuk ke dalam mereka, mereka bernubuat. Tetapi mereka tidak melakukannya lagi.

<sup>26</sup> Dua orang tinggal di dalam perkemahan; nama yang seorang Eldad, dan nama yang lain adalah Medad. Tetapi roh hinggap juga pada mereka karena mereka termasuk orang-orang yang terdaftar sekalipun mereka tidak keluar ke Kemah. Sementara mereka bernubuat di dalam kemah,

<sup>27</sup> seorang pemuda berlari dan menyampaikan kepada Musa, "Eldad dan Medad bernubuat di dalam perkemahan."

<sup>28</sup> Yosua, putra Nun, yang melayani Musa sejak masa mudanya berkata, "Tuanku Musa, hentikan mereka!"

<sup>29</sup> Tetapi Musa berkata kepadanya, "Apakah engkau cemburu demi aku? Mudah-mudahan semua kaum Yahweh menjadi nabi dan bahwa Yahweh akan mengutus roh-Nya ke dalam mereka!"

<sup>30</sup> Kemudian Musa dan semua tua-tua bangsa kembali ke perkemahan.

<sup>31</sup> Atas perintah Yahweh suatu angin kencang bertiup dan membawa serta burung-burung puyuh dari laut dan menjatuhkan burung-burung itu di samping perkemahan, menutupi suatu kawasan sepanjang sehari perjalanan jauhnya di satu sisi dan kira-kira sehari

perjalanan jauhnya di lain sisi sekeliling perkemahan; ada kira-kira tiga kaki tebalnya di atas permukaan tanah.

<sup>32</sup> Bangsa Israel menghabiskan seluruh hari itu, sepanjang malam dan seluruh hari berikutnya untuk mengumpulkan burung puyuh. Dia yang mengumpulkan paling sedikit mendapat sekitar sepuluh homer; dan mereka menyebarkannya bagi diri mereka sekeliling perkemahan.

<sup>33</sup> Daging itu masih di mulut mereka ketika amarah Yahweh menyala terhadap bangsa Israel dan Ia memukul mereka dengan suatu tulah yang sangat keras.

<sup>34</sup> Tempat itu diberi nama Kibrot-Taawa karena di sanalah mereka menguburkan orang-orang rakus itu.

<sup>35</sup> Dari Kibrot-Taawa bangsa Israel bergerak menuju Hazerot dan di situ mereka menetap.

## **Miriam dan Harun menantang Musa**

**12** <sup>1</sup> Miriam dan Harun berkata melawan Musa karena perempuan Kusy yang ia ambil sebagai istri

<sup>2</sup> dan mereka berkata, "Apakah Yahweh hanya berbicara dengan Musa? Tidakkah

Ia juga telah berbicara dengan kita?"  
Dan Yahweh mendengar.

<sup>3</sup> Ada pun Musa itu seorang yang sangat rendah hati, lebih rendah hati daripada siapa pun di atas muka bumi ini.

<sup>4</sup> Namun tiba-tiba Yahweh berbicara kepada Musa, Harun dan Miriam, "Keluarlah, kamu bertiga, ke Kemah Pertemuan." Ketiganya keluar dari perkemahan.

<sup>5</sup> Yahweh datang dalam tiang awan dan, sambil berdiri di pintu Kemah, memanggil Harun dan Miriam. Mereka berdua keluar dan

<sup>6</sup> Ia bersabda, "Dengarlah baik-baik apa yang Aku katakan, Jika ada seorang nabi di antara kamu, Aku menyatakan Diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan, dan Aku berbicara dengan dia dalam mimpi.

<sup>7</sup> Tidaklah demikian dengan hambaku, Musa, seorang pengurus rumah-Ku yang setia.

<sup>8</sup> Dengan dia Aku berbicara dari muka ke muka, secara terbuka, dan bukan dengan teka-teki, dan ia melihat kehadiran Yahweh. Mengapa kamu tidak takut berbicara melawan hambaku, melawan Musa?"

<sup>9</sup>Yahweh menjadi marah terhadap mereka dan Ia meninggalkan mereka.

<sup>10</sup>Awan menjauh dari atas Kemah dan Miriam menjadi putih seputih salju karenakusta. Harun memandang kepada Miriam dan ia melihat bahwa Miriam sudah menjadi seorang kusta.

<sup>11</sup>Dan ia berkata kepada Musa, "Tuanku, kumohon kepadamu, jangan membebankan kami dengan dosa ini yang telah kami lakukan karena kebodohan kami.

<sup>12</sup>Jangan biarkan dia menjadi seperti anak yang lahir mati yang kulitnya sudah setengah membusuk ketika keluar dari rahim ibunya."

<sup>13</sup>Lalu Musa berseru kepada Yahweh, "Sembuhkan dia, ya Allah, kumohon kepada-Mu."

<sup>14</sup>Tetapi Yahweh bersabda kepada Musa, "Jika ayahnya meludahi mukanya, tidakkah ia akan menyembunyikan dirinya karena malu selama tujuh hari? Biarlah dia dikucilkan di luar perkemahan selama tujuh hari; baru sesudahnya ia boleh diterima kembali."

<sup>15</sup>Demikianlah Miriam dikucilkan selama tujuh hari di luar perkemahan

dan orang-orang Israel tidak berangkat sampai ia diterima kembali.

<sup>16</sup> Sesudah itu bangsa Israel keluar dari Hazerot dan berkemah di padang gurun Paran.

### **Musa mengutus pengintai-pengintai untuk mengintai Tanah Terjanji**

**13** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa, dan Ia bersabda,

<sup>2</sup> "Utuslah beberapa orang untuk mengintai tanah Kanaan yang akan Kuberikan kepada putra-putra Israel; utuslah satu orang dari setiap suku leluhur mereka, semuanya pemimpin,"

<sup>3</sup> Maka Musa mengutus orang-orang ini dari padang gurun Paran seperti diperintahkan Yahweh. Semuanya pemimpin di antara orang-orang Israel

<sup>4</sup> dan inilah nama-nama mereka: dari suku Ruben, Syamua putra Zakur;

<sup>5</sup> dari suku Simeon, Safat putra Hori;

<sup>6</sup> dari suku Yehuda, Kaleb putra Yefune;

<sup>7</sup> dari suku Isakhar, Igal putra Yusuf;

<sup>8</sup> dari suku Efraim, Hosea putra Nun;

<sup>9</sup> dari suku Benyamin, Palti putra Rafu;

<sup>10</sup> dari suku Zebulon, Gadiel putra Sodi;

<sup>11</sup> dari putra-putra Yusuf yakni dari suku Manasye, Gadi putra Susi;

<sup>12</sup> dari suku Dan, Amiel putra Gemali:.

<sup>13</sup> dari suku Asyer, Setur putra Mikhael:

<sup>14</sup> dari suku Naftali, Nahbi putra Wofsi;

<sup>15</sup> dari suku Gad. Guel putra Makhi.

<sup>16</sup> Inilah nama-nama dari orang-orang yang diutus Musa untuk mengintai negeri itu. Tetapi Hosea, putra Nun, Musa namai Yosua.

<sup>17</sup> Maka Musa mengutus mereka untuk mengintai tanah Kanaan dan berkata kepada mereka, "Pergilah dan ikut Tanah Selatan dan kemudian naiklah ke pegunungan

<sup>18</sup> dan kamu lihat bagaimana keadaan tanah itu, apakah orang-orangnya kuat atau lemah, banyak atau sedikit.

<sup>19</sup> Lihat juga apakah tanah tempat tinggal mereka adalah tanah yang baik atau tandus. Lihat bagaimana keadaan kota-kota mereka, apakah kota-kota itu merupakan perkemahan terbuka atau berkubu.

<sup>20</sup> Lihat apakah tanah itu gemuk atau kurus, apakah tanah itu ada pepohonan atau tidak. Kuatkanlah hatimu dan

ambillah beberapa hasil negeri itu." Waktu itu musim anggur muda.

<sup>21</sup> Mereka pergi dan mengintai negeri itu dari padang gurun Zin sampai ke Rehob dekat pintu masuk Hamat.

<sup>22</sup> Mereka berjalan lewat Tanah Selatan dan tiba di Hebron, suatu kota tua yang didirikan tujuh tahun sebelum Soan di Mesir; keturunan Enak: Ahiman, Sesai dan Talmai tinggal di sana.

<sup>23</sup> Dan mereka tiba di lembah Eskol di mana mereka memotong sebuah cabang dengan setandan buah anggur. Dua orang memikul tandan ini dengan sebatang galah; mereka juga membawa beberapa buah delima dan buah era.

<sup>24</sup> Karena tandan anggur yang dipotong oleh putra-putra Israel, mereka menamai tempat itu Lembah Eskol.

<sup>25</sup> Sesudah empat puluh hari mengintai, mereka kembali.

<sup>26</sup> Mereka pergi dan bertemu dengan Musa, Harun dan seluruh jemaah Israel di padang gurun Paran di Kadesy. Mereka memberikan laporan kepada mereka dan seluruh jemaah dan menunjukkan kepada mereka hasil negeri itu.

<sup>27</sup> Dan mereka berkata, "Kami telah memasuki negeri ke mana kausuruh kami pergi, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

<sup>28</sup> Tetapi orang-orang yang diam di negeri itu adalah orang-orang kuat! Kota-kota mereka dilindungi dengan tembok dan terali besi, dan bahkan kami melihat keturunan Enak.

<sup>29</sup> Orang-orang Amalek diam di daerah Tanah Selatan; orang-orang Het, Yebus dan orang Amori diam di pegunungan; orang-orang Kanaan diam di sepanjang taut dan sepanjang tepi sungai Yordan."

<sup>30</sup> Lalu Kaleb menenteramkan bangsa Israel yang mengeluh terhadap Musa dan ia berkata, "Kita harus pergi dan mengambil negeri itu, karena kita pasti akan menguasainya."

<sup>31</sup> tetapi orang-orang yang telah pergi dengan dia berkata, "Kita tidak bisa berperang melawan orang-orang ini karena mereka lebih kuat daripada kita."

<sup>32</sup> Dan mereka menyebarkan laporan yang tidak baik tentang negeri yang telah mereka intai, dan berkata kepada orang-orang Israel, "Negeri yang kami

intai adalah negeri yang memangsa penduduknya dan semua orang yang kami lihat adalah orang-orang bertubuh besar.

<sup>33</sup>Kami bahkan melihat orang-orang raksasa (orang-orang raksasa ini adalah orang-orang Enak). Kami merasa diri kami seperti belalang di hadapan mereka, dan di mata mereka pasti kami seperti belalang juga."

### **Pemberontakan di Kadesy**

**14** <sup>1</sup>Kemudian seluruh jemaah berteriak dengan keras dan menangis sepanjang malam.

<sup>2</sup>Semua orang menggerutu terhadap Harun dan Musa; dan seluruh jemaah berkata kepada mereka, "Ah sekiranya kami mati saja di Mesir atau mati di padang gurun.

<sup>3</sup>Mengapa Yahweh membawa kami ke negeri ini untuk dibunuh dengan pedang dan istri-istri dan anak-anak kami menjadi bagian dari jarahan? Tidakkah lebih baik bagi kita untuk kembali ke Mesir?"

<sup>4</sup> Dan mereka berkata satu sama lain, "Mari kita memilih seorang pemimpin dan kembali ke Mesir."

<sup>5</sup> Musa dan Harun tersungkur di depan seluruh jemaah Israel yang berkumpul.

<sup>6</sup> Yosua, putra Nun, dan Kaleb, putra Yefune, yang termasuk mereka yang mengintai negeri itu, mengoyakkan pakaian mereka

<sup>7</sup> lalu mereka berbicara kepada seluruh jemaah Israel, "Negeri yang kami jelajahi dan intai adalah sungguh-sungguh sangat bagus.

<sup>8</sup> Jika Yahweh berkenan kepada kita, Ia akan menghantar kita ke negeri itu dan menyerahkannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

<sup>9</sup> Hanya jangan memberontak terhadap Yahweh, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu karena mereka akan menjadi makanan empuk bagi kita: perlindungan mereka sudah dicabut dan Yahweh beserta kita. Janganlah takut kepada mereka!"

<sup>10</sup> Ketika seluruh jemaah sedang berembuk hendak melempari mereka dengan batu, kemuliaan Yahweh tampak

di depan mata seluruh bangsa Israel di Kemah Pertemuan.

<sup>11</sup>Yahweh berbicara kepada Musa, "Berapa lama lagi bangsa ini menista Aku? Berapa lama lagi mereka menolak mempercayai Aku, walaupun mereka telah melihat tanda-tanda yang Kuperbuat di antara mereka?"

<sup>12</sup>Aku akan memukul mereka dengan suatu tulah dan membinasakan mereka, kemudian Aku akan membuat bagimu suatu bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada mereka ini."

<sup>13</sup>Dan Musa berkata kepada Yahweh, "Orang-orang Mesir tahu bahwa Engkau menuntun bangsa ini keluar dari Mesir dengan kuasa-Mu,

<sup>14</sup>dan mereka telah menceritakannya kepada para penduduk negeri ini. Mereka tahu bahwa Engkau, Yahweh, berada di tengah-tengah bangsa ini, dan bahwa mereka telah melihat Engkau muka berhadapan muka. Mereka tahu bahwa awan-Mu berdiri bersama bangsa-Mu dan bahwa Engkau mendahului mereka dalam tiang awan pada waktu pagi dan dalam tiang api pada waktu malam.

<sup>15</sup> Dan sekarang Engkau akan membinasakan bangsa ini dengan satu kali pukul! Lalu bangsa-bangsa yang telah mendengar tentang Engkau akan berkata:

<sup>16</sup> Yahweh tidak sanggup membawa bangsa ini ke tanah yang telah Ia janjikan kepada mereka dengan suatu sumpah, maka Ia membantai mereka di padang gurun.

<sup>17</sup> Sekarang tunjukkanlah kuasa-Mu, Tuhanku. Karena menurut perkataan-Mu sendiri

<sup>18</sup> Engkau lambat untuk marah dan kasih setia-Mu berlimpah-limpah: Engkau mengampuni dosa dan pemberontakan tetapi sekali-kali tidak membebaskan mereka yang bersalah dari hukuman melainkan menghukum anak-anak mereka sampai generasi ketiga dan keempat karena kasalahan bapa-bapa mereka.

<sup>19</sup> Maka kumohon ampunilah kesalahan bangsa ini menurut kebesaran belas kasihan-Mu seperti Engkau telah mengampuni mereka mulai dari Mesir sampai di sini."

<sup>20</sup> Lalu Yahweh bersabda, "Aku mengampuni mereka seperti yang engkau minta,

<sup>21</sup> tetapi demi Aku yang hidup dan Kemuliaan Yahweh yang memenuhi seluruh bumi,

<sup>22</sup> Aku bersumpah bahwa mereka tidak akan melihat negeri yang Kujanjikan kepada para leluhur mereka. Karena semua mereka telah melihat Kemuliaan-Ku dan tanda-tanda yang Kuperbuat di Mesir dan di padang gurun, namun mereka telah mencobai Aku sepuluh kali dan tidak mengindahakan suara-Ku.

<sup>23</sup> Hanya hamba-Ku Kaleb yang akan masuk negeri itu,

<sup>24</sup> karena ia memiliki roh yang berbeda dan karena ia mengikuti Aku dengan setia. Aku akan menuntun dia masuk ke negeri yang telah dimasukinya dan anak-anaknya akan memilikinya,

<sup>25</sup> sementara orang-orang Amalek dan orang-orang Kanaan akan tinggal di lembah. Maka besok kamu akan berbalik dan berangkatlah ke padang gurun dengan melewati Laut Merah."

<sup>26</sup> Lalu Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun dan bersabda,

<sup>27</sup> "Berapa lama lagi bangsa yang jahat ini mengeluh terhadap Aku?" Aku telah mendengar keluhan-keluhan bangsa Israel terhadap Aku.

<sup>28</sup> Katakan kepada mereka: Demi Aku yang hidup, Akulah Yahweh yang bersabda, Aku akan melakukan kepada kamu seperti apa yang kamu keluhkan terhadap Aku.

<sup>29</sup> Semua orang yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang terdaftar dalam sensus, yang mengeluh terhadap Aku, mayat-mayatmu akan rebah di padang gurun.

<sup>30</sup> Kamu tidak akan masuk ke negeri yang Kujanjikan kamu diami, kecuali Kaleb, putra Yefune dan Yosua, putra Nun.

<sup>31</sup> Tetapi anak-anakmu yang kamu sebut akan menjadi bagian dari jarahan, mereka akan Kubawa dan mereka akan mengenal negeri yang kamu tolak.

<sup>32</sup> Mayat-mayatmu akan rebah di padang gurun

<sup>33</sup> dan para putramu akan mengembara dengan kawanan mereka selama empat puluh tahun di padang gurun, dan mereka menanggung kesalahan

ketidaksetiaanmu sampan orang terakhir di antara kamu mati di padang gurun.

<sup>34</sup> Sesuai dengan jumlah hari yang dipakai untuk menjelajahi negeri itu - empat puluh hari, setiap hari dihitung satu tahun - maka selama empat puluh tahun kamu harus menanggung akibat kesalahanmu supaya kamu tahu apa artinya melawan Aku.

<sup>35</sup> Aku, Yahweh, telah bersabda. Sesungguhnya inilah yang akan Kulakukan kepada bangsa yang jahat ini yang telah bersekongkol melawan Aku. Di padang gurun ini mereka akan dibinasakan dan di sinilah mereka akan mati."

<sup>36</sup> Orang-orang yang diutus oleh Musa untuk mengintai negeri dan yang kembalinya telah menyebabkan bangsa Israel bersungut-sungut terhadap Musa,

<sup>37</sup> mereka yang dengan rencana jahat menyebarkan laporan tidak baik tentang negeri itu, mati karena itulah di hadapan Yahweh.

<sup>38</sup> (14-37b) Hanya Yosua putra Nun, dan Kaleb putra Yefune, tetap hidup dari

antara mereka yang pergi mencari tahu keadaan negeri itu.

<sup>39</sup> Ketika Musa menyampaikan perkataan ini kepada orang-orang Israel, berkabunglah seluruh bangsa dengan sangat sedih.

<sup>40</sup> Mereka bangun pagi-pagi dan mendaki gunung sambil berkata, "Kami ada di sini! Kami telah berdosa tetapi sekarang kami siap pergi ke tempat yang Yahweh bicarakan."

<sup>41</sup> Tetapi Musa berkata, "Mengapa kamu melawan perintah Yahweh? Kamu tidak akan berhasil.

<sup>42</sup> Jangan pergi supaya kamu tidak dibantai oleh musuh-musuhmu karena Yahweh tidak menyertai kamu.

<sup>43</sup> Orang-orang Amalek dan orang-orang Kanaan sudah mendahului kamu dan kamu akan mati karena pedang, karena kamu telah berbalik membelakangi Yahweh dan Ia tidak menyertai kamu."

<sup>44</sup> Mereka nekat naik ke puncak gunung tetapi Tabut Perjanjian Yahweh maupun Musa tidak bergerak dari perkemahan.

<sup>45</sup> Lalu orang-orang Amalek dan orang-orang Kanaan yang mendiami

pegunungan turun dan mengalahkan mereka, mengusir mereka sampai ke Horma.

## HUKUM-HUKUM TAMBAHAN

**15** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>2</sup>"Katakanlah kepada bangsa Israel: Inilah peraturan bagimu apabila kamu telah memasuki negeri yang akan Kuberikan kepadamu.

<sup>3</sup>Apabila kamu mempersembahkan suatu persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh, atau sebagai kurban bakaran atau sebagai pelunasan suatu nazar, atau sebagai hadiah sukarela, atau kadang-kadang pada salah satu dari perayaan-perayaanmu, barang siapa mengambil dari ternak dan kawanannya untuk mempersembahkan persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh,

<sup>4</sup>harus membawa juga, sebagai hadiah bagi Yahweh, suatu persembahan padi-padian yaitu dua pon tepung terigu halus yang diaduk dengan satu liter minyak.

<sup>5</sup> Ia juga harus mempersembahkan persembahan anggur, satu liter untuk setiap domba, selain kurban bakaran atau kurban sembelihan.

<sup>6</sup> Tetapi jikalau persembahan itu seekor domba jantan, ia harus mempersembahkan juga persembahan padi-padian dari empat pon tepung terigu halus yang diaduk dengan satu liter lebih minyak,

<sup>7</sup> dan suatu persembahan anggur sebanyak satu liter lebih anggur, yang dipersembahkan sebagai persembahan yang harum mewangi bagi Yahweh.

<sup>8</sup> Jika ia mempersembahkan seekor lembu sebagai kurban bakaran atau kurban sembelihan, sebagai pelunas suatu nazar atau sebagai persembahan pendamaian kepada Yahweh,

<sup>9</sup> ia harus mempersembahkan juga suatu persembahan padi-padian dari enam pon terigu halus yang diaduk dengan dua liter minyak,

<sup>10</sup> dan suatu persembahan anggur sebanyak dua liter anggur, sebagai kurban bakaran, suatu persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh.

<sup>11</sup> Hal yang sama dilakukan untuk setiap lembu, setiap domba jantan, setiap anak domba atau kambing.

<sup>12</sup> Berapa pun jumlah hewan yang kamu persembahkan, kamu harus melakukan hal yang sama untuk tiap hewan.

<sup>13</sup> Hal ini harus dilakukan oleh setiap laki-laki dari bangsa Israel yang mempersembahkan suatu kurban bakaran, sebagai persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh.

<sup>14</sup> Jika ada orang asing yang tinggal di antara kamu, atau di antara keturunan kamu, hendak mempersembahkan kurban bakaran, sebagai persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh, ia harus berbuat seperti yang kamu buat.

<sup>15</sup> Akan ada hanya satu hukum bagimu dan bagi orang-orang asing di antara kamu. Hukum ini berlaku selama-lamanya bagimu turun-temurun: kamu dan orang asing sama di hadapan Yahweh.

<sup>16</sup> Akan ada hanya satu hukum dan peraturan bagi kamu dan bagi orang asing yang tinggal di antara kamu."

<sup>17</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>18</sup> "Berbicaralah dengan orang-orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Apabila kamu telah masuk ke negeri ke mana kamu akan Kubawa,

<sup>19</sup> dan kamu memakan roti negeri ini, kamu harus menyisihkan suatu bagian bagi Yahweh.

<sup>20</sup> Kamu harus menyisihkan satu potong roti bundar sebagai hasil pertama dari padi-padianmu, dan sisihkan persembahan ini seperti yang kamu sisihkan di tempat pengirikan.

<sup>21</sup> Kamu harus menyisihkan bagi Yahweh satu bagian dari tepungmu yang paling bagus, dan keturunanmu akan melakukan yang sama, dari generasi ke generasi.

<sup>22</sup> Jika tanpa disengaja, kamu melalaikan salah satu perintah ini yang diberikan Yahweh kepada Musa,

<sup>23</sup> dan yang telah diperintahkan Yahweh kepada kamu dengan perantaraan Musa, inilah yang harus kamu lakukan, kamu dan keturunanmu.

<sup>24</sup> Jika jemaah yang melakukan kesalahan itu tidak dengan sengaja, segenap jemaah harus mempersembahkan seekor lembu jantan

muda sebagai suatu kurban bakaran kepada Yahweh, dengan persembahan tepung dan anggur yang ditetapkan, dan seekor kambing jantan harus dipersembahkan sebagai kurban pelunas dosa.

<sup>25</sup> Imam harus melakukan upacara pendamaian atas segenap jemaah Israel, dan pengampunan akan diberikan, karena kesalahan itu tidak disengaja dan mereka telah membawa persembahan sebagai kurban bakaran kepada Yahweh, di luar kurban pelunas dosa untuk kesalahan yang tidak disengaja.

<sup>26</sup> Segenap jemaah Israel akan diampuni, seperti juga orang asing yang tinggal di antara kamu, karena seluruh bangsa telah berdosa tidak dengan sengaja.

<sup>27</sup> Jika satu orang berdosa tidak dengan sengaja, ia harus mempersembahkan seekor kambing yang berumur satu tahun sebagai kurban pelunas dosa.

<sup>28</sup> Imam akan melakukan upacara pendamaian di hadapan Yahweh atas orang itu yang telah berdosa secara tidak disengaja, ketika upacara pendamaian

telah dilakukan atas dia, ia akan diampuni,

<sup>29</sup> entah dia itu orang Israel, atau orang asing yang tinggal di antara mereka. Akan ada hanya satu hukum di antara kamu bagi orang yang berdosa tidak dengan sengaja.

<sup>30</sup> Tetapi orang yang berdosa dengan sengaja, entah dia itu penduduk asli atau orang asing, akan membangkitkan amarah Yahweh. Orang itu harus dilenyapkan dari jemaah:

<sup>31</sup> ia telah menolak sabda Yahweh dan melanggar perintah-Nya. Orang itu harus dilenyapkan sama sekali karena dosanya."

### **Melanggar Sabat**

<sup>32</sup> Sementara orang-orang Israel berada di padang gurun, seseorang tertangkap mengumpulkan kayu bakar pada hari sabat.

<sup>33</sup> Mereka yang menangkap dia mengumpulkan kayu bakar membawa dia ke hadapan Musa, Harun dan seluruh jemaah.

<sup>34</sup> Ia dijaga karena hukuman yang harus ia tanggung belum diputuskan.

<sup>35</sup>Yahweh bersabda kepada Musa, "Orang ini harus dihukum mati: seluruh jemaah harus melempari dia dengan batu di luar perkemahan."

<sup>36</sup>Seluruh jemaah membawa dia ke luar perkemahan dan melempari dia dengan batu sampai ia mati, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>37</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>38</sup>"Berbicaralah kepada bangsa Israel dan katakan kepada mereka bahwa mereka harus membuat jumbai-jumbai pada ujung baju mereka dan satu tali ungu pada jumbai itu.

<sup>39</sup>Setelah baju kamu sudah berjumbai, setiap kali kamu melihatnya kamu diingatkan akan perintah-perintah Yahweh. Kamu harus melaksanakannya, dan tidak lagi mengikuti keinginan-keinginan hatimu dan matamu, yang bisa menyesatkan kamu.

<sup>40</sup>Dengan demikian kamu akan mengingat segala perintah-Ku dan melaksanakannya, dan kamu akan menjadi kudus bagi Allahmu.

<sup>41</sup> Akulah Yahweh, Allamu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir supaya Aku menjadi Allahmu, dan Aku Yahweh menjadi Allahmu."

## **Kepura-puraan Korah**

### **pemberontakan Datan dan Abiram**

**16** <sup>1</sup> Korah, putra Yizhar, putra Kehat dari suku Lewi - dan juga Datan dan Abiram, putra-putra Eliab, dan On putra Pelet, dari suku Ruben - memberontak terhadap Musa.

<sup>2</sup> Dua ratus lima puluh orang Israel mengikuti dia; semua adalah pemimpin-pemimpin terkenal di dalam jemaah dan anggota-anggota dewan.

<sup>3</sup> Mereka datang bersama dan menyapa Musa dan Harun sambil berkata, "Cukuplah sudah! Seluruh jemaah dikuduskan bagi Yahweh dan Ia tinggal di antara mereka. Lalu mengapa kamu menempatkan dirimu di atas jemaah Yahweh?"

<sup>4</sup> Ketika Musa mendengar ini, ia tersungkur ke tanah.

<sup>5</sup> Lalu ia berkata kepada Korah dan semua pengikutnya, "Besok pagi Yahweh

akan menyampaikan siapa pengikut-Nya, dan siapa di yang kuduskan bagi-Nya dan boleh mendekati Dia. Yahweh sendiri akan memanggil untuk mendekat orang yang dipilih-Nya."

<sup>6</sup> Engkau Korah dengan semua pengikutmu, ambillah pedupaan besok.

<sup>7</sup> Lalu kamu akan mengisinya dengan bara yang menyala dan bubuhilah dengan kemenyan di hadapan Yahweh, dan Yahweh akan memilih siapa yang dikuduskan-Nya, putra-putra Lewi, terlalu jauh kamu melewati batas!"

<sup>8</sup> Musa berkata kepada Korah, "Dengarkan aku sekarang, kamu putra-putra Lewi.

<sup>9</sup> Belum cukupkah bagimu bahwa Allah Israel telah menghususkan kamu dari antara jemaah Israel, dan memanggil kamu mendekati Dia untuk pelayanan di dalam Kemah Suci Yahweh, untuk berdiri di depan jemaah dan melakukan ibadah atas nama mereka?

<sup>10</sup> Ia telah memanggil kamu mendekati Dia, engkau dan semua saudaramu keturunan Lewi, dan sekarang kamu menginginkan juga jabatan imamat!

<sup>11</sup> Apa kesalahan Harun sehingga kamu mengeluh terhadapnya? Kamu berdosa terhadap Yahweh karena engkau dan para pengikutmu telah memberontak."

<sup>12</sup> Musa mengirim orang untuk memanggil Datan dan Abiram, putra-putra Eliab, tetapi mereka berkata, "Kami tidak akan datang."

<sup>13</sup> Belum cukupkah bahwa engkau telah membawa kami keluar dari suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya untuk mati di padang gurun? Inginkah engkau menjadikan dirimu tuan atas kami?

<sup>14</sup> Engkau tidak membawa kemai ke suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, dan tidak juga memberikan kami ladang-ladang dan kebun-kebun anggur sebagai milik pusaka. Menurut anggapanmu mereka ini semua buta? Kami tidak akan datang."

<sup>15</sup> Kemudian Musa menjadi marah dan berkata kepada Yahweh, "Jangan perhatikan persembahan mereka. Belum pernah kuambil seekor keledai pun, dan belum pernah juga aku berbuat jahat terhadap mereka."

<sup>16</sup> Musa berkata kepada Korah, "Engkau dan segenap pengikutmu menghadap Yahweh besok, engkau bersama mereka, bersama dengan Harun.

<sup>17</sup> Masing-masing membawa pedupaan, mengisinya dengan kemenyan dan mengunjukkannya di hadapan Yahweh - dua ratus lima puluh pedupaan! - dan Harun akan melakukan hal yang sama."

<sup>18</sup> Maka setiap orang mengambil pedupaannya dan mengisinya dengan kemenyan dan mereka berdiri di depan Kemah Pertemuan bersama Musa dan Harun.

<sup>19</sup> Korah mengumpulkan segenap jemaah yang melawan Musa dan Harun di depan Kemah Pertemuan dan tampaklah Kemuliaan Yahweh kepada seluruh jemaah.

<sup>20</sup> Lalu Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun,

<sup>21</sup> "Pisahkanlah dirimu dari jemaah ini supaya Aku segera membinasakan mereka."

<sup>22</sup> Musa dan Harun tersungkur dan berkata, "Allah, Allah dari segala roh makhluk yang fana, karena dosa satu

orang menjadi marahkah Engkau terhadap seluruh jemaah?"

<sup>23</sup>Yahweh menjawab Musa,

<sup>24</sup>"Bicaralah kepada jemaah dan katakanlah: Jauhilah kemah-kemah Korah, Datan dan Abiram."

<sup>25</sup>Musa berdiri dan pergi kepada Datan dan Abiram, dan tua-tua Israel mengikuti dia.

<sup>26</sup>Ia berbicara kepada seluruh jemaah dan berkata, "Jauhilah kemah-kemah orang-orang jahat ini dan janganlah menyentuh apa-apa yang menjadi milik mereka supaya kamu jangan mati karena dosa-dosa mereka."

<sup>27</sup>Mereka mengundurkan diri dari daerah dekat kemah-kemah Korah, Datan dan Abiram; mereka keluar dan berdiri bersama dengan istri-istri, putra-putra dan anak-anak kecil mereka.

<sup>28</sup>Lalu Musa berkata, "Dengan ini kamu tahu bahwa Yahweh mengutus aku melakukan perbuatan-perbuatan ini dan bukan karena kehendakku sendiri.

<sup>29</sup>Jika orang-orang ini mati secara wajar, karena itulah nasib setiap orang, maka Yahweh tidak mengutus aku.

<sup>30</sup> Tetapi jika Yahweh mengerjakan suatu mukjizat dan bumi membuka mulutnya dan menelan mereka, bersama dengan semua yang mereka miliki, dan mereka turun ke dunia orang mati, kamu akan tahu bahwa orang-orang ini telah menolak Yahweh."

<sup>31</sup> Ketika Musa selesai mengatakan hal ini, bumi di bawah kaki mereka terbelah dua,

<sup>32</sup> membuka mulutnya dan menelan mereka bersama dengan seluruh keluarga mereka dan semua orang yang mengikuti Korah beserta seluruh kepunyaan mereka.

<sup>33</sup> Mereka turun ke dunia orang mati secara hidup-hidup dengan segala kepunyaan mereka; bumi menutup mereka dan mereka dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya.

<sup>34</sup> Ketika mendengar teriakan mereka, semua orang Israel yang berdiri sekeliling mereka melarikan diri, karena mereka berkata, "Jangan-jangan bumi akan menelan kita juga!"

<sup>35</sup> Kemudian suatu api keluar dari Yahweh dan menghabiskan

dua ratus lima puluh orang yang mempersembahkan pedupaan.

<sup>36</sup> (17-1) Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>37</sup> (17-2) "Katakan kepada Eleazar, putra imam Harun, untuk mengambil pedupaan dari tengah kebakaran itu dan hamburlah api agak jauh, karena pedupaan sekarang sudah dikuduskan

<sup>38</sup> (17-3) karena orang-orang ini telah berdosa dan membayar dengan nyawa mereka. Biarlah pedupaan-pedupaan dijadikan piring-piring untuk menutup mezbah, karena pedupaan-pedupaan ini telah dipersembahkan kepada Yahweh dan menjadi kudus. Biarlah pedupaan-pedupaan ini menjadi tanda bagi orang-orang Israel."

<sup>39</sup> (17-4) Maka imam Eleazar mengambil pedupaan tembaga dari orang-orang yang terbakar ketika mereka mempersembahkannya dan menempa pedupaan-pedupaan menjadi penutup mezbah

<sup>40</sup> (17-5) dan menjadi tanda peringatan bagi putra-putra Israel bahwa tak seorang pun yang bukan imam, seorang keturunan Harun, boleh mendekat untuk

membubuhkan kemenyan di hadapan Yahweh, supaya ia jangan menjadi seperti Korah dan para pengikutnya, seperti yang dikatakan Yahweh kepada Eleazar dengan perantaraan Musa.

### **Harun berdoa untuk umatnya**

<sup>41</sup> (17-6) Pada keesokan harinya, seluruh jemaah Israel mengeluh terhadap Musa dan Harun dan berkata, "Kamu telah mendatangkan maut kepada umat Yahweh."

<sup>42</sup> (17-7) Ketika seluruh jemaah berkumpul melawan Musa dan Harun, mereka berpaling ke arah Kemah Pertemuan; dan ada Awan yang menutupnya, dan tampaklah Kemuliaan Yahweh kepada mereka.

<sup>43</sup> (17-8) Dan Musa dan Harun pergi ke pintu Kemah Pertemuan.

<sup>44</sup> (17-9) Lalu Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>45</sup> (17-10) "Jauhilah jemaah ini; Aku akan membinasakan mereka sekarang ini juga." Keduanya tersungkur ke tanah.

<sup>46</sup> (17-11) Lalu Musa berkata kepada Harun, "Ambillah pedupaan, isilah dengan bara yang menyala dari mezbah,

bubuhilah dengan kemenyan dan bergegaslah kepada jemaah untuk memohon belas kasihan Yahweh bagi mereka. Amarah Yahweh telah datang dan penyakit yang mengerikan telah mulai."

<sup>47</sup> (17-12) Harun melakukan seperti yang diperintahkan Musa dan ia berlari di antara jemaah, tetapi penyakit yang mengerikan telah menyebar di antara mereka. Ia membubuhkan kemenyan dan memohon belas kasihan Yahweh bagi umat.

<sup>48</sup> (17-13) Lalu ia berdiri antara orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati, dan penyakit yang mengerikan itu berhenti.

<sup>49</sup> (17-14) Ada empat belas ribu tujuh ratus orang yang menjadi kurban dari penyakit yang mengerikan itu, tidak terhitung mereka yang mati karena Korah.

<sup>50</sup> (17-15) Lalu Harun kembali kepada Musa di Kemah Pertemuan; penyakit yang mengerikan telah berhenti.

## Tongkat Harun

- 17** <sup>1</sup>(17-16) Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,
- <sup>2</sup>(17-17) "Katakan kepada bangsa Israel untuk memberikan kamu satu tongkat untuk setiap suku; berarti dua belas tongkat untuk para pemimpin dua belas suku, dan tulislah nama masing-masing pada tongkatnya;
- <sup>3</sup>(17-18) dan pada tongkat Lewi tulislah nama Harun karena ia adalah yang pertama dalam suku-suku Lewi.
- <sup>4</sup>(17-19) Lalu masukkan semua tongkat itu ke dalam Kemah Pertemuan di depan tabut, di tempat Aku bertemu dengan engkau.
- <sup>5</sup>(17-20) Orang yang tongkatnya bertunas adalah orang pilihan-Ku: dengan cara ini Aku akan menghentikan keluhan-keluhan dari orang-orang Israel terhadap kamu."
- <sup>6</sup>(17-21) Musa berbicara kepada orang-orang Israel, dan masing-masing pemimpin memberikan dia satu tongkat, dua belas tongkat semuanya untuk suku-suku mereka; dan tongkat Harun berada di antara mereka.

<sup>7</sup> (17-22) Musa meletakkan tongkat-tongkat itu di hadapan Yahweh di Kemah Pertemuan.

<sup>8</sup> (17-23) Pada hari berikutnya, Musa pergi ke Kemah Perjanjian dan di sana tongkat Harun, yang mewakili suku Lewi, sudah bertunas. Pucuk telah terbuka, bunga-bunga sudah mekar, dan buah badam sudah masak.

<sup>9</sup> (17-24) Musa mengambil semua tongkat itu dari hadapan Yahweh dan mengembalikannya kepada bangsa Israel; mereka memeriksa semuanya dan masing-masing mengambil kembali tongkatnya.

<sup>10</sup> (17-25) Lalu Yahweh berbicara kepada Musa, "Kembalikan tongkat Harun di depan Tabut dan simpanlah sebagai tanda bagi orang-orang yang memberontak ini, supaya Aku tidak lagi mendengar keluhan mereka dan supaya mereka tidak mati."

<sup>11</sup> (17-26) Musa melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh.

**Pendamaian: tugas Imam**

<sup>12</sup> (17-27) Bangsa Israel berkata kepada Musa, "Kami telah tersesat! Kami semua akan mati!

<sup>13</sup> (17-28) Barang siapa mendekat ke Kemah Suci Yahweh mati! Haruskah kami semua mati sampai orang terakhir?"

**18** <sup>1</sup> Lalu Yahweh berkata kepada Harun, "Engkau dan para putramu, dan seluruh keluargamu bertanggung jawab atas tempat kudus. Engkau dan para putramu yang ada bersama engkau akan menanggung dosa karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan sementara menjalankan tugas imam di dalam Kemah Suci.

<sup>2</sup> Ikut sertakan juga saudara-saudaramu dari suku Lewi, suku ayahmu. Mereka harus bergabung dengan engkau dan melayani engkau, engkau dan para putramu, di depan Kemah Perjanjian.

<sup>3</sup> Mereka akan menjadi pelayanmu dan melayani seluruh Kemah. Tetapi mereka tidak boleh mendekati perkakas-perkakas kudus atau mezbah, supaya mereka tidak mati dan kamu juga.

<sup>4</sup> Mereka akan membantu engkau, mereka akan memelihara Kemah Pertemuan sesuai dengan pelayanan pada Kemah, dan orang awam tidak boleh mendekat.

<sup>5</sup> Kamu sendiri harus memelihara tempat kudus dan mezbah, dan amarah-Ku tidak lagi menimpa orang-orang Israel.

<sup>6</sup> Aku sendiri telah memilih keluargamu, orang-orang Lewi, dari antara bangsa Israel sebagai hadiah bagimu. Mereka adalah milik Yahweh, untuk melayani Kemah Pertemuan.

<sup>7</sup> Tetapi engkau dan para putramu akan melaksanakan tugas-tugas imam dalam segala hal yang menyangkut mezbah dan segala barang kudus yang berada di belakang tabir. Kamu harus melakukan ibadah bersama dengan tugas-tugas imam yang Kuberikan sebagai hadiah. Tetapi orang awam yang mendekat akan mati."

### **Bagian untuk Imam**

<sup>8</sup> Yahweh bersabda kepada Harun, "Aku sendiri telah memberikan kepadamu segala yang dikhususkan bagi-Ku, dari

setiap persembahan bangsa Israel. Kuberikan kepadamu dan para putramu sebagai bagianmu selama-lamanya.

<sup>9</sup> Inilah yang akan menjadi bagian kamu dari semua barang mahakudus, dari semua makanan yang dikuduskan: setiap persembahan bangsa Israel yang diberikan kembali kepada-Ku, baik persembahan padi-padian atau kurban pelunas dosa atau kurban pembayaran adalah barang mahakudus; dan itu menjadi bagianmu dan putra-putramu.

<sup>10</sup> Kamu boleh memakan barang-barang mahakudus ini. Setiap laki-laki boleh memakannya. Kamu harus memperlakukannya sebagai barang kudus.

<sup>11</sup> Adalah bagian kamu juga segala hasil pertama yang dikhususkan dan dipersembahkan oleh bangsa Israel; ini Kuberikan kepadamu, maupun kepada para putra dan putrimu, selama-lamanya. Setiap orang tahir di dalam rumahmu boleh memakannya.

<sup>12</sup> Segala yang terbaik dari minyak, anggur dan gandum, hasil pertama yang diberikan oleh mereka kepada Yahweh, semuanya ini Kuberikan kepadamu.

<sup>13</sup> Segala hasil panen pertama dari tanah yang mereka bawa kepada Yahweh menjadi bagianmu. Setiap orang tahir di dalam rumahmu boleh memakannya.

<sup>14</sup> Segala sesuatu di Israel yang telah dikuduskan bagi-Ku menjadi bagianmu.

<sup>15</sup> Setiap anak pertama yang dibawa kepada Yahweh akan menjadi bagianmu, anak pertama dari setiap makhluk hidup, baik anak manusia maupun anak hewan. Namun, kamu harus menyuruh orang untuk membeli kembali anak pertama dan anak pertama dari hewan najis.

<sup>16</sup> Mereka harus membeli kembali anak manusia pada bulan kelahirannya dengan harga lima keping perak menurut patokan resmi.

<sup>17</sup> Anak pertama dari lembu, domba dan kambing - hanya ini yang tidak dibeli kembali. Mereka adalah kudus: kamu harus mereciki mezbah dengan darah hewan-hewan ini dan membakar lemak sebagai kurban bakaran, suatu persembahan harum mewangi bagi Yahweh;

<sup>18</sup> dagingnya menjadi bagianmu, beserta dada yang telah diunjukkan

dengan gerakan persembahan, dan kaki kanan belakang.

<sup>19</sup> Segala yang dikhususkan oleh orang-orang Israel bagi Yahweh dari barang-barang kudus, itulah yang Kuberikan kepadamu, dan kepada para putra dan putrimu selama-lamanya. Inilah perjanjian dengan garam, suatu perjanjian abadi di hadapan Yahweh, bagimu dan bagi keturunanmu."

### **Bagian untuk orang-orang Lewi**

<sup>20</sup> Yahweh bersabda kepada Harun, "Di negeri Israel kamu tidak memiliki tanah, tak satu bagian pun menjadi milikmu. Akulah yang akan menjadi bagian dan warisanmu di antara bangsa Israel.

<sup>21</sup> Lihat, kepada orang-orang Lewi Kuberikan sebagai warisan mereka segala persepuluhan yang dikumpulkan di Israel, sebagai imbalan untuk tugas-tugas mereka, untuk pelayanan yang mereka berikan di dalam Kemah Pertemuan.

<sup>22</sup> Dengan cara ini orang-orang Israel tidak perlu lagi mendekati Kemah Pertemuan; dosa itu akan mendatangkan hukuman mati.

<sup>23</sup> Orang-orang Lewi akan memelihara Kemah Pertemuan, dan bertanggung jawab sepenuhnya. Ketetapan ini berlaku selama-lamanya bagi segala keturunanmu: oleh karena itu orang-orang Lewi tidak memiliki warisan di antara orang-orang Israel.

<sup>24</sup> Persepuluhan yang dikhususkan bangsa Israel bagi Yahweh, Kuberikan kepada orang-orang Lewi sebagai warisan. Itulah sebabnya Aku berkata kepadamu bahwa mereka tidak memiliki warisan di antara orang-orang Israel."

<sup>25</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>26</sup> "Engkau harus mengatakan kepada orang-orang Lewi: Apabila kamu menerima persepuluhan yang harus dibayar oleh bangsa Israel dan yang Kuberikan kepadamu sebagai warisan, kamu harus menyisihkan sebagian sebagai sumbangan bagi Yahweh.

<sup>27</sup> Ini sebagai pengganti persembahan-persembahan padi-padian baru dan anggur baru yang diberikan kepada-Ku oleh semua orang.

<sup>28</sup> Maka kamu juga harus menyisihkan sebagian bagi Yahweh, dari semua

persepuluhan yang kamu terima dari orang-orang Israel, dan kamu akan memberikan kepada imam Harun bagian yang dikhususkan bagi Yahweh.

<sup>29</sup> Dari semua hadiah ini yang kamu terima, kamu menyisihkan yang terbaik sebagai bagian bagi Yahweh.

<sup>30</sup> Bagian terbaik yang disisihkan orang-orang Lewi diperhitungkan sebagai persembahan tempat pengirikan dan tempat pemerasan anggur.

<sup>31</sup> Kamu boleh memakannya di mana saja, kamu dan keluargamu; inilah imbalan untuk pelayanan di Kemah Pertemuan.

<sup>32</sup> Kamu tidak berdosa karena hal ini, selama kamu mengunjukkan bagian terbaik kepada Yahweh. Kamu tidak boleh memakan satu pun dari hadiah-hadiah ini sebelum bagian terbaik dipersembahkan. Dengan cara ini kamu tidak mencemarkan hadiah-hadiah kudus dari orang-orang Israel dan kamu tidak akan mati."

### **Abu dari lembu merah**

**19** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan Harun. Ia bersabda,

<sup>2</sup> "Yahweh memberikan kamu peraturan dan hukum ini. Katakan kepada bangsa Israel bahwa mereka harus membawa kepadamu seekor lembu merah yang tidak bercacat dan yang belum pernah dipakai untuk bekerja.

<sup>3</sup> Kamu akan memberikannya kepada imam Eleazar supaya ia membawanya keluar perkemahan dan disembelih di hadapannya.

<sup>4</sup> Lalu imam Eleazar harus mengambil sedikit darah lembu itu dengan jarinya, dan mencikkan darah ini tujuh kali ke arah pintu Kemah Pertemuan.

<sup>5</sup> Kemudian lembu itu dibakar di hadapannya; termasuk kulit, daging, darah dan perutnya juga.

<sup>6</sup> Lalu imam harus mengambil kayu aras, satu ranting daun hisop dan tali merah, dan melemparkannya ke dalam api yang membakar lembu itu.

<sup>7</sup> Akhirnya ia harus mencuci pakaiannya dan membasuh tubuhnya dengan air, dan sesudahnya ia boleh kembali ke perkemahan, tetapi ia najis sampai matahari terbenam.

<sup>8</sup> Orang yang telah membakar lembu itu harus juga mencuci pakaiannya dan

membasuh tubuhnya dengan air dan ia najis sampai matahari terbenam.

<sup>9</sup>Seorang yang tahir harus mengumpulkan abu dari lembu dan melemparkannya di luar perkemahan, di suatu tempat yang tahir. Abu dari lembu itu harus disimpan bagi jemaah Israel untuk mempersiapkan air pentahiran.

<sup>10</sup>Orang yang telah mengumpulkan abu dari lembu itu harus mencuci pakaiannya dan ia najis sampai matahari terbenam. Ketetapan ini berlaku selama-lamanya, bagi bangsa Israel maupun bagi orang asing yang tinggal di antara mereka.

### **Suatu kasus kenajisan**

<sup>11</sup>Barang siapa menyentuh mayat dari orang mana pun menjadi najis selama tujuh hari.

<sup>12</sup>Ia harus rentahirkan dirinya dengan air-air ini pada hari ketiga dan ketujuh, dan ia akan menjadi tahir; tetapi jika ia tidak mentahirkan dirinya pada hari ketiga dan hari ketujuh, ia tidak menjadi tahir.

<sup>13</sup>Barang siapa menyentuh mayat, mayat dari orang yang telah mati, dan ia tidak mentahirkan diri, mencemarkan

Kemah Suci Yahweh; orang itu harus dilenyapkan dari bangsa Israel karena air-air pentahiran tidak mengalir padanya; ia najis, dan kenajisannya tinggal padanya.

<sup>14</sup>Inilah ketetapanannya apabila seseorang mati di rumah. Barang siapa masuk ke rumah itu, atau orang yang sudah ada di dalamnya, menjadi najis selama tujuh hari.

<sup>15</sup>Najis juga setiap bejana dan periuk yang terbuka yang tidak ada tutupannya atau kain penutup terikat di atasnya.

<sup>16</sup>Barang siapa berada di ladang dan menyentuh seseorang yang telah terbunuh, atau orang yang telah mati, atau tulang-tulang manusia atau kubur, menjadi najis selama tujuh hari.

<sup>17</sup>Bagi orang yang najis, kamu harus mengambil abu dari lembu yang telah dipersembahkan sebagai pelunas dosa dan kamu harus menaburkannya ke dalam bejana yang berisi air.

<sup>18</sup>Orang yang tahir akan mencelupkan ranting hisop ke dalam air dan mereciki rumah dan segala sesuatu di dalamnya, dan pada orang-orang yang ada di sana. Dan ia akan mereciki orang yang telah

menyentuh tulang atau mayat atau orang yang terbunuh atau kubur.

<sup>19</sup>Orang yang tahir harus mereciki dengan air orang yang najis pada hari ketiga dan hari ketujuh. Maka, pada hari ketujuh orang najis itu menjadi tahir; ia akan mencuci pakaiannya dan mandi pada hari itu dan pada waktu matahari terbenam ia menjadi tahir.

<sup>20</sup>Tetapi jika orang najis tidak mentahirkan dirinya, ia harus dilenyapkan dari tengah-tengah jemaah, supaya ia tidak menajiskan tempat kudus Yahweh. Selama air pentahiran tidak direcik atasnya, ia najis.

<sup>21</sup>Ketetapan ini berlaku bagimu selama-lamanya. Orang yang merecik air pentahiran harus mencuci pakaiannya dan mereka yang menyentuh air ini najis sampai matahari terbenam.

<sup>22</sup>Apa pun yang tersentuh oleh orang najis menjadi najis dan barang siapa menyentuh apa yang tersentuh oleh orang najis menjadi najis sampai matahari terbenam."

## KENANG-KENANGAN DARI PADANG GURUN (BAGIAN KEDUA)

### **Kamu tidak mempercayai-Ku**

**20**<sup>1</sup> Seluruh jemaah Israel datang ke padang gurun Zin pada bulan pertama dan mereka tinggal di Kadesy. Miryam meninggal dan dikuburkan di situ.

<sup>2</sup> Pada suatu waktu, tidak ada air untuk jemaah dan orang berkumpul melawan Musa dan Harun.

<sup>3</sup> Mereka bersoal jawab dengan Musa dan berkata, "Sekiranya kami mati dengan keluarga kami di hadapan Yahweh!

<sup>4</sup> Mengapa kamu memimpin jemaah Yahweh ke padang gurun ini untuk mati di sini bersama dengan ternak kami?

<sup>5</sup> Dan mengapa kamu mengeluarkan kami dari Mesir ke tempat celaka ini? Tempat ini tidak ada padi-padian atau pohon ara atau pohon anggur atau pohon delima dan bahkan tidak ada air minum."

<sup>6</sup> Musa dan Harun melarikan diri dari jemaah menuju pintu Kemah Pertemuan dan tersungkur. Kemudian tampaklah Kemuliaan Yahweh

<sup>7</sup> dan Yahweh berbicara kepada Musa,  
<sup>8</sup> "Ambillah tongkatmu dan kumpulkan seluruh jemaah, engkau dan Harun, saudaramu.

<sup>9</sup> Maka Musa mengambil tongkatnya dari hadapan Yahweh seperti yang diperintahkan kepadanya.

<sup>10</sup> Lalu Musa dan Harun mengumpulkan seluruh jemaah di hadapan batu dan berkata kepada mereka, "Dengarlah, kamu kaum pemberontak. Apakah kami harus mengeluarkan air bagimu dari batu ini?"

<sup>11</sup> Musa mengangkat tangannya dan memukul batu itu dengan tongkatnya dua kali. Dan air keluar dengan berlimpah untuk keperluan minum seluruh jemaah dan ternak mereka.

<sup>12</sup> Tetapi Yahweh bersabda kepada Musa dan Harun, "Kamu tidak mempercayai-Ku dan tidak menghormati Aku sebagai Yang Mahakudus di hadapan orang-orang Israel; oleh karena itu kamu tidak akan

memimpin jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada kamu."

<sup>13</sup> Itulah mata air Meribah, tempat putra-putra Israel bertengkar dengan Yahweh dan tempat Yahweh menunjukkan kekudusannya kepada mereka.

### **Edom tidak memberi izin jalan**

<sup>14</sup> Musa mengutus orang-orang dari Kadesy kepada raja Edom, dan mereka berkata kepadanya, "Beginilah permohonan saudaramu Israel: kamu mengetahui percobaan-percobaan yang harus kami derita.

<sup>15</sup> Nenek moyang kami pergi ke Mesir dan kami tinggal di sana cukup lama. Tetapi orang-orang Mesir tidak berlaku baik terhadap kami sama seperti mereka memperlakukan nenek moyang kami.

<sup>16</sup> Lalu kami berseru kepada Yahweh dan Ia mendengarkan kami. Ia mengutus malaikatnya untuk membawa kami keluar dari Mesir dan sekarang kami berada di Kadesy, kota yang ada di perbatasan daerahmu.

<sup>17</sup> Kami mohon kepadamu untuk mengizinkan kami berjalan lewat

negerimu. Kami tidak akan berjalan melalui ladang-ladang atau kebun-kebun anggur, atau minum air dari sumur-sumur, tetapi kami akan tinggal di jalan raya tanpa membelok ke kanan atau kiri sampai kami berada di luar daerahmu."

<sup>18</sup> Edom menjawab, "Kamu tidak boleh berjalan melewati negeriku. Jika kamu melakukannya, aku akan keluar dan menyerang kamu."

<sup>19</sup> Lalu orang-orang Israel berkata, "Kami akan tinggal di jalan raya dan kami bahkan akan membayar air yang kami dan ternak akan minum. Kami hanya mohon diizinkan berjalan lewat dengan kawanan kami."

<sup>20</sup> Edom menjawab, "Kamu tidak boleh berjalan lewat." Dan orang-orang Edom keluar menghadapi Israel dengan prajurit bersenjata dan tentara yang kuat.

<sup>21</sup> Dengan demikian Edom menolak memberi izin kepada Israel untuk berjalan lewat negerinya, dan Israel harus mencari jalan lain.

## **Wafatnya Harun**

<sup>22</sup> Orang-orang Israel keluar dari Kadesy dan seluruh jemaah tiba di Gunung Hor.

<sup>23</sup> Di sana, di perbatasan negeri Edom, Yahweh bersabda kepada Musa dan Harun,

<sup>24</sup> "Harun harus dipanggil bergabung dengan para leluhurnya. Kamu tidak boleh masuk negeri yang akan Kuberikan kepada Israel karena kamu telah memberontak terhadap Aku di mata air Meribah.

<sup>25</sup> Panggillah Harun dan Eleazar, putranya, dan bawalah mereka ke atas Gunung Hor.

<sup>26</sup> Di tempat itu kamu harus menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya pada Eleazar, putranya, sebelum Harun dipanggil bergabung dengan para leluhurnya. Karena ia harus mati di sana."

<sup>27</sup> Musa melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh. Di hadapan seluruh jemaah mereka naik Gunung Hor.

<sup>28</sup> Di sana Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya pada Eleazar, putranya, dan Harun meninggal di sana di atas gunung.

<sup>29</sup> Ketika orang-orang Israel melihat bahwa Harun telah meninggal, seluruh jemaah menangisi dia selama tiga puluh hari.

**21** <sup>1</sup> Ketika raja Arad, orang Kanaan yang tinggal di Tanah Selatan, mendengar bahwa Israel datang dari jalan Atarim, ia menyerang Israel dan membawa beberapa tawanan.

<sup>2</sup> Lalu Israel bernazar kepada Yahweh, "Jika Engkau menyerahkan orang-orang ini ke dalam tanganku, aku akan menguduskan kota-kota mereka dengan kutukan."

<sup>3</sup> Yahweh mendengarkan permohonan Israel dan menyerahkan orang-orang Kanaan ke dalam tangan mereka. Orang-orang itu dilenyapkan dan kota-kota mereka dihancurkan menurut kutukan itu. Oleh karena itu tempat itu disebut Horma.

## **Ular tembaga**

<sup>4</sup> Dari Gunung Hor mereka berjalan ke arah Laut Merah untuk menghindari negeri Edom. Orang-orang Israel menjadi patah hati karena perjalanan yang panjang itu

<sup>5</sup> dan mereka mulai mengeluh terhadap Allah dan Musa, "Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir untuk mati di padang gurun? Tidak ada roti atau air dan kami sudah muak dengan manna yang hambar ini."

<sup>6</sup> Kemudian Yahweh mehgirim ular-ular tedung menyerang mereka. Ular-ular itu memagut orang-orang Israel dan banyak di antara orang Israel meninggal.

<sup>7</sup> Lalu orang-orang Israel datang kepada Musa dan berkata, "Kami telah berdosa, kami telah berkata-kata melawan Yahweh dan engkau. Berdoalah kepada Yahweh untuk melenyapkan ular-ular ini." Musa berdoa bagi umat

<sup>8</sup> dan Yahweh bersabda kepadanya, "Buatlah ular tedung dan letakkan di atas sebuah tiang; barang siapa dipagut kemudian memandangnya akan hidup."

<sup>9</sup> Maka Musa membuat ular tedung dari tembaga dan meletakkannya di atas tiang. Setiap orang yang dipagut, memandang pada ular tedung dari tembaga dan ia tetap hidup.

## **Perjalanan menuju seberang Yordan**

<sup>10</sup> Orang-orang Israel berangkat dan berkemah di Obot.

<sup>11</sup> Lalu mereka meninggalkan Obot dan berkemah di Iye-abarim, di padang gurun yang berbatasan dengan Moab, ke arah timur.

<sup>12</sup> Mereka berangkat dari sana dan berkemah di Lembah Zered.

<sup>13</sup> Kemudian mereka berangkat lagi dari sana dan berkemah di seberang sungai Arnon. Lembah di padang gurun ini mulai di tanah orang-orang Amori dan berbatasan dengan Moab, antara orang-orang Moab dan orang-orang Amori.

<sup>14</sup> Itulah sebabnya, tertulis dalam kitab Peperangan Yahweh: Waheb di Sufa dan lembah-lembah Arnon

<sup>15</sup> dan lereng tebing yang membentang hingga ke Ar sepanjang perbatasan Moab.

<sup>16</sup> Dari situ mereka melanjutkan perjalanan ke Beer. Inilah sumur di mana Yahweh bersabda kepada Musa, "Kumpulkanlah umat dan Aku akan memberikan mereka air."

<sup>17</sup> Pada waktu itu Israel menyanyikan lagu ini, "Hendaknya mata air membual! Bernyanyilah dengan girang karena sumur;

<sup>18</sup> sumur yang digali oleh pangeran-pangeran, sumur yang dikorek oleh para pemimpin umat dengan tongkat mereka, dengan tongkat kuasa mereka." Dari padang gurun mereka pergi ke Matana;

<sup>19</sup> dari Matana ke Nahaliel; dari Nahaliel ke Bamot;

<sup>20</sup> dari Bamot ke lembah yang di daerah Moab, dekat puncak Pisga yang menghadap ke padang gurun.

## **Penaklukan daerah seberang Yordan**

<sup>21</sup> Israel mengirim pesan ini kepada Sihon, raja orang-orang Amori,

<sup>22</sup> "Kami ingin berjalan lewat negerimu. Kami tidak akan berjalan melalui ladang-ladang atau kebun-kebun anggur atau minum air dari sumur-sumur. Kami

akan tinggal di jalan raya sampai kami keluar dari negerimu."

<sup>23</sup>Tetapi Sihon tidak memberi izin kepada Israel untuk berjalan lewat negerinya. Ia mengumpulkan seluruh laskarnya, keluar ke padang gurun untuk menghadapi Israel dan tiba di Yahas.

<sup>24</sup>Tetapi Israel mengalahkan dia dan menduduki negerinya dari sungai Arnon ke sungai Yabok, yang berbatasan dengan orang-orang Amori karena perbatasan ini mempunyai pertahanan yang kuat.

<sup>25</sup>Israel menduduki semua kota itu dan kota-kota dari orang Amori, termasuk Hesybon dan segala anak kotanya.

<sup>26</sup>Hesybon adalah ibu kota Sihon, raja orang-orang Amori, yang telah berperang melawan mantan raja Moab dan merebut daripadanya segala daerah ini sampai sungai Arnon.

<sup>27</sup>Itulah sebabnya para penyair menyanyikan terus lagu ini, "Kuatkan hatimu Hesybon, kota Sihon, kota yang dibangun kuat dan teguh!

<sup>28</sup>Suatu api keluar dari Hesybon, suatu nyala dari kota Sihon. Api itu

memakan Ar dari Moab dan Baal-Baal di tempat-tempat tinggi di Moab.

<sup>29</sup> Celakalah engkau, Moab! Binasalah engkau, bangsa Kamos! Ia membuat para putramu melarikan diri dan para putrimu diambil menjadi tawanan.

<sup>30</sup> Karena Sihon, raja orang-orang Amori, telah membinasakan Hesybon. Anak-anak dan perempuan-perempuan dibawa sampai ke Dibon dan Nofa, dan laki-laki dibawa sampai Medeba."

<sup>31</sup> Ketika orang-orang Israel menetap di negeri orang-orang Amori,

<sup>32</sup> Musa mengirim mata-mata untuk mengintai Yaezer. Mereka merebut kota itu dengan segala anak kotanya, dan orang-orang Amori yang tinggal di sana diusir keluar.

<sup>33</sup> Setelah itu orang-orang Israel berpaling dan pergi ke arah Basan. Og, raja Basan, keluar dengan segala rakyatnya untuk menghadapi mereka dan berperang di Edrei.

<sup>34</sup> Lalu Yahweh bersabda kepada Musa, "Janganlah takut kepadanya, karena Aku telah memberikan dia ke dalam tanganmu beserta seluruh rakyatnya dan negerinya. Perlakukanlah dia seperti

engkau memperlakukan Sihon, raja orang-orang Amori, yang tinggal di Hesybon."

<sup>35</sup> Orang-orang Israel membunuh dia, para putranya dan segenap rakyatnya sampai orang terakhir. Dan mereka menduduki negerinya.

**22** <sup>1</sup> Lalu orang-orang Israel berjalan terus dan berkemah di dataran Moab di pesisir sungai Yordan di sebelah Yeriko.

### **Kisah Bileam**

<sup>2</sup> Pada waktu itu Balak, putra Zipor, melihat segala yang dilakukan Israel kepada orang-orang Amori.

<sup>3</sup> Dan orang-orang Moab takut kepada Israel, karena mereka bangsa berjumlah besar. Sesungguhnya mereka sangat takut.

<sup>4</sup> Maka orang-orang Moab berkata kepada tua-tua bangsa Midian, "Lihat, rombongan besar ini menghabiskan segala sesuatu sekeliling kita semudah lembu makan rumput di ladang." Maka Balak, putra Zipor, raja Moab pada waktu itu,

<sup>5</sup> mengutus beberapa orang untuk memanggil Bileam, putra Beor, di Petor dekat sungai Efrat di negeri orang-orang Amaw. Balak berkata, "Suatu bangsa telah keluar dari Mesir; mereka memenuhi muka bumi dan sedang berkemah di sebelah aku.

<sup>6</sup> Datanglah dan kutuklah bangsa ini karena mereka terlalu kuat bagiku. Sesudah itu mungkin aku bisa mengalahkan mereka dan mengusir mereka keluar dari negeri, karena aku tahu baik bahwa mereka yang kamu berkati akan terberkati dan mereka yang kamu kutuk akan terkutuk.

<sup>7</sup> Tua-tua bangsa Moab dan bangsa Midian berangkat, dan membawa serta upah penenung. Mereka pergi kepada Bileam dan menyampaikan pesan Balak kepadanya.

<sup>8</sup> Bileam berkata kepada mereka, "Tinggallah di sini pada malam ini dan aku akan memberikan kepada kamu apa pun jawaban yang akan Yahweh berikan kepadaku." Maka tua-tua bangsa Moab tinggal di rumah Bileam.

<sup>9</sup> Allah datang kepada Bileam dan bertanya kepadanya, "Siapakah mereka yang bersama-sama dengan engkau?"

<sup>10</sup> Bileam menjawab kepada Allah, "Balak, putra Zipor, raja Moab, mengutus mereka kepadaku dengan pesan ini:

<sup>11</sup> Suatu bangsa telah keluar dari Mesir dan memenuhi seluruh muka bumi. Datanglah dan kutuklah mereka bagiku. Mungkin aku bisa berperang dengan mereka dan mengusir mereka."

<sup>12</sup> Tetapi Allah berkata kepada Bileam, "Jangan pergi kepada mereka: engkau tidak boleh mengutuk mereka karena mereka ini terberkati."

<sup>13</sup> Pagi berikut Bileam bangun dan berkata kepada tua-tua Balak, "Kembalilah ke negerimu karena Yahweh tidak mengizinkan aku untuk pergi bersama kamu."

<sup>14</sup> Maka tua-tua bangsa Moab kembali kepada Balak dan berkata, "Bileam tidak mau datang bersama kami."

<sup>15</sup> Balak mengutus pemimpin-pemimpin lain, lebih banyak dan lebih terpandang dari yang pertama.

<sup>16</sup> Mereka pergi kepada Bileam dan berkata, "Inilah pesan Balak, putra Zipor: Jangan menolak datang kepadaku;

<sup>17</sup> aku akan memberi kehormatan besar bagimu; apa pun yang engkau minta kepadaku akan kulakukan bagimu. Mohon datang dan kutuklah bangsa ini bagiku."

<sup>18</sup> Bileam menjawab kepada hamba-hamba Balak, "Sekalipun Balak memberiku rumahnya yang diisi penuh dengan perak dan emas, aku tidak bisa berbuat apa-apa baik kecil maupun besar di luar perintah Yahweh, Allahku.

<sup>19</sup> Sekarang, engkau juga, tinggal di sini semalam seperti mereka yang lain, sambil aku menunggu apa yang akan dikatakan Yahweh kepadaku."

<sup>20</sup> Allah datang kepada Bileam pada waktu malam dan bersabda, "Jika orang-orang ini telah datang untuk memanggil engkau, pergilah bersama mereka, tetapi engkau boleh melakukan hanya apa yang Kukatakan kepadamu."

<sup>21</sup> Bileam bangun keesokan hariya, dipelannya keledainya dan pergi bersama para pemimpin bangsa Moab.

## **Keledai Bileam**

<sup>22</sup> Tetapi murka Allah bangkit karena kepergiannya dan malaikat Yahweh menghadang di jalan, dengan pedang terhunus di tangannya. Bileam menunggang keledainya dan dua pelayannya bersama dengan dia.

<sup>23</sup> Ketika keledai melihat malaikat, keledai menyimpang dari jalan dan berjalan di ladang. Lalu Bileam memukul keledai untuk mengembalikan dia ke jalan.

<sup>24</sup> Tetapi malaikat Yahweh berdiri di jalan sempit antara kebun-kebun anggur dengan tembok batu di sebelah menyebelah.

<sup>25</sup> Ketika keledai itu melihat malaikat Yahweh, keledai menubruk tembok dan menjepit kaki Bileam sehingga Bileam memukul lagi keledai itu.

<sup>26</sup> Lalu malaikat Yahweh berjalan lebih dahulu dan berhenti di tempat yang sempit di mana tidak ada tempat untuk menyimpang ke kiri atau ke kanan.

<sup>27</sup> Ketika keledai melihat malaikat Yahweh di sana, keledai meniarap dengan Bileam masih di atasnya; ia

marah dan memukul keledai dengan tongkat.

<sup>28</sup>Tetapi sekarang Yahweh membuka mulut keledai dan keledai itu berkata kepada Bileam, "Apa yang telah kuperbuat kepadamu sehingga engkau memukul aku tiga kali?"

<sup>29</sup>Bileam menjawab, "Engkau telah mempermainkan aku. Seandainya aku memegang pedang saat ini, aku bisa membunuh engkau."

<sup>30</sup>Lalu keledai berkata kepada Bileam, "Bukankah aku keledaimu yang engkau telah tunggangi sampai hari ini? Pernahkah aku menantang engkau?" Ia menjawab, "Tidak!"

<sup>31</sup>Lalu Yahweh membuka mata Bileam dan ia melihat malaikat Yahweh berdiri di jalan dengan pedang terhunus. Ia bersujud dan tersungkur sampai ke tanah.

<sup>32</sup>Malaikat Yahweh berkata kepadanya, "Mengapa engkau memukul keledaimu tiga kali? Aku telah datang untuk melawan engkau karena engkau berjalan di jalan salah.

<sup>33</sup>Keledaimu melihat aku dan menyimpang tiga kali. Kalau tidak, aku

sudah membunuh engkau, tetapi dia tidak."

<sup>34</sup> Dan Bileam berkata kepada malaikat Yahweh, "Aku tidak ingin berdosa. Aku tidak tahu bahwa engkau berada di tengah jalan melawan aku. Tetapi jika perjalanan ini tidak berkenan kepadamu, aku akan kembali."

<sup>35</sup> Malaikat Yahweh berkata kepada Bileam, "Pergilah dengan orang-orang ini, tetapi engkau hanya boleh mengatakan apa yang Kukatakan kepadamu." Maka Bileam berjalan terus dengan orang-orang utusan Balak.

### **Bileam dan Balak**

<sup>36</sup> Ketika Balak mendengar bahwa Bileam telah datang, ia keluar untuk menjumpai dia di perbatasan kota Moab di perbatasan sungai Arnon.

<sup>37</sup> Lalu Balak berkata kepada Bileam, "Aku telah mengirim pesan mendesak kepadamu; mengapa engkau tidak datang? Apakah engkau menyangka aku tidak akan membayar engkau secukupnya?"

<sup>38</sup> Maka Bileam pergi dengan Balak dan mereka tiba di Kiryat-huzot.

<sup>39</sup> [[EMPTY]]

<sup>40</sup> Di sana Balak mengorbankan lembu dan domba dan memberikan separoh kepada Bileam dan para pemimpin yang datang bersama dengan dia.

<sup>41</sup> Keesokan harinya Balak membawa Bileam ke tempat-tempat tinggi Baal dan dari sana ia melihat bangsa Israel.

**23** <sup>1</sup> Bileam berkata, "Dirikan tujuh mezbah di sini dan siapkan tujuh ekor lembu dan tujuh ekor domba jantan bagiku".

<sup>2</sup> Balak melakukan seperti yang diperintahkan Bileam dan Balak bersama Bileam mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan pada tiap-tiap mezbah.

<sup>3</sup> Bileam berkata kepada Balak, "Berdirilah di sini di samping persembahanmu sambil aku pergi. Mungkin Yahweh akan menjumpaiku dan apa pun yang Ia kehendaki aku lihat akan kukatakan kepadamu." Maka ia naik ke suatu bukit gundul.

<sup>4</sup> Allah berjumpa dengan Bileam dan Bileam berkata kepadanya, "Aku telah mempersiapkan tujuh mezbah dan pada tiap-tiap mezbah aku telah

mempersembahkan seekor lembu jantan dan domba jantan."

<sup>5</sup> Lalu Yahweh memberikan pesan ini pada bibir Bileam dan bersabda, "Kembalilah kepada Balak dan berikan pesan ini kepadanya."

<sup>6</sup> Bileam kembali dan mendapati Balak masih berdiri di samping persembahannya bersama dengan para pemimpin bangsa Moab.

<sup>7</sup> Lalu Bileam mengucapkan nubuatnya, "Dari Aram, Balak telah membawa aku, raja Moab dari pegunungan di bagian timur. 'Datanglah, kutuklah Yakub bagiku! Datang, sumpahilah Israel!

<sup>8</sup> Bagaimana aku bisa mengutuk dia yang tidak dikutuk Allah? Bagaimana aku menyumpahi dia yang Allah tidak sumpahi?

<sup>9</sup> Dari puncak gunung-gunung batu kulihat dia, dari ketinggian kupandang dia. Aku melihat suatu bangsa yang hidup terpisah, suatu bangsa yang berbeda dari bangsa-bangsa lain.

<sup>10</sup> Siapa bisa menghitung debu Yakub, atau menghitung seperempat dari Israel? Biarlah aku mati menurut kematian

orang-orang benar dan semoga akhir hidupku seperti mereka!"

<sup>11</sup> Lalu Balak berkata kepada Bileam, "Apa yang kauperbuat kepadaku? Aku mengambil engkau untuk mengutuk musuh-musuhku tetapi engkau sungguh-sungguh telah memberkati mereka."

<sup>12</sup> Dan Bileam menjawab, "Bukankah aku harus mengatakan apa yang diberikan Yahweh di bibirku?"

<sup>13</sup> Balak berkata kepadanya. "Datanglah bersamaku ke tempat lain di mana kamu akan melihat mereka. Kamu tidak melihat semua mereka, hanya bagiannya yang paling ujung. dan di sana kamu bisa mengutuk mereka bagiku."

<sup>14</sup> Maka ia membawa dia ke ladang Zofim, ke puncak Pisga dan mendirikan tujuh mezbah dan mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan pada tiap-tiap mezbah.

<sup>15</sup> Bileam berkata kepada Balak, "Tinggallah di sini di samping kurban bakaranmu sambil aku pergi dan menjumpai Yahweh di sana."

<sup>16</sup> Yahweh berjumpa dengan Bileam dan meletakkan kata-kata ini di bibirnya dan

bersabda, "Kembalilah kepada Balak dan berikan pesan ini kepadanya."

<sup>17</sup> Ia kembali dan melihat Balak berdiri di samping kurban bakarnya bersama dengan para pemimpin bangsa Moab. Balak bertanya, "Apa yang dikatakan Yahweh?"

<sup>18</sup> Kemudian Bileam mengucapkan nubuatnya. "Bersiaplah mendengar, hai Balak; dengarkan aku, putra Zipor.

<sup>19</sup> Allah bukanlah manusia yang suka berdusta, dan bukan anak manusia sehingga ia harus bertobat. Pernahkah Ia bersabda dan tidak melakukannya? Pernahkah Ia berjanji dan tidak menepatinya?

<sup>20</sup> Lihat, aku telah menerima perintah untuk memberkati; ketika Yahweh memberkati, aku tidak bisa mengubahnya.

<sup>21</sup> Ia tidak melihat kemalangan pada Yakub atau memperhatikan adanya kesengsaraan di Israel. Yahweh, Allah mereka, berada bersama mereka, dan pekik kemenangan seorang raja ada di antara mereka.

<sup>22</sup> Allah telah membawa mereka keluar dari Mesir; Ia ada bagi mereka seperti tanduk-tanduk lembu jantan liar.

<sup>23</sup> Tidak ada tukang tenun atau tukang sihir bagi Israel. Tetapi akan disampaikan kepada mereka apa yang akan dilakukan Allah bagi mereka.

<sup>24</sup> Lihatlah suatu bangsa bangkit seperti seekor singa betina, yang berdiri tegak seperti singa jantan. Ia tidak akan berbaring sebelum ia memakan mangsanya dan meminum darah para kurbannya."

<sup>25</sup> Balak berkata kepada Bileam, "Sekalipun engkau tidak bisa mengutuk mereka, jangan memberkati mereka."

<sup>26</sup> Tetapi Bileam menjawab, "Tidakkah sudah kukatakan kepadamu bahwa apa yang dikatakan Yahweh kepadaku, akan kulakukan?"

<sup>27</sup> Dan Balak berkata kepada Bileam, "Datanglah, akan kubawa engkau ke tempat lain. Mungkin di sana Allah menghendaki engkau mengutuk mereka bagiku."

<sup>28</sup> Lalu Balak membawa Bileam ke puncak Peor yang menghadap ke padang belantara,

<sup>29</sup> dan Bileam berkata kepada Balak, "dirikan tujuh mezbah bagiku di sini dan siapkan tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan."

<sup>30</sup> Balak melakukan seperti yang diperintahkan Bileam dan mempersembahkan seekor lembu jantan dan seekor domba jantan di atas tiap-tiap mezbah.

### **Berkat Bileam**

**24** <sup>1</sup> Tetapi Bileam melihat bahwa Yahweh memberkati Israel dengan suka hati. Ia tidak mencari tanda-tanda seperti yang ia lakukan sebelumnya, tetapi menghadap ke padang gurun.

<sup>2</sup> Ia memandang ke atas dan melihat Israel berkemah, suku demi suku dan roh Allah datang padanya

<sup>3</sup> dan ia melagukan lagu ini, "Sabda Bileam, putra Beor, sang pelihat, dia yang mendengar sabda Allah,

<sup>4</sup> dan melihat penglihatan dari Yang Maha Kuasa, sambil rebah dengan mata terbuka.

<sup>5</sup> Alangkah indahnyanya kemah-kemahmu, hai Yakub, perkemahanmu, hai Israel!

<sup>6</sup> Seperti lembah-lembah yang membentang luas, seperti taman-taman di tepi sungai, seperti pohon gaharu yang ditanam Yahweh, seperti pohon aras di tepi air.

<sup>7</sup> Timba-timbanya penuh melimpah dan benih-benihnya selalu diairi. Rajanya menjadi lebih kuat daripada Agag, dan kerajaannya berkembang.

<sup>8</sup> Allahnya membawa dia keluar dari Mesir dan berperang baginya seperti tanduk-tanduk seekor lembu liar. Ia memakan jasad musuh-musuhnya dan meremukkan tulang-tulanginya.

<sup>9</sup> Ia berbaring seperti seekor singa jantan, atau seperti seekor singa betina, siapa berani mengganggu dia? Terberkatilah dia yang memberkati engkau! Dan terkutuklah dia yang mengutuk engkau!"

<sup>10</sup> Lalu bangkitlah amarah Balak terhadap Bileam; ia memukul-mukul tangannya yang satu ke tangannya yang lain dan berkata, "Aku memanggil engkau untuk mengutuk musuhku dan engkau telah memberkati dia tiga kali!

<sup>11</sup> Maka larikan dirimu ke tempatmu saat ini juga. Kukatakan bahwa aku

bersedia mengupah engkau tetapi Yahweh telah mengambil upahmu."

<sup>12</sup> Bileam berkata kepada Balak, "Bukankah sudah kukatakan kepada para utusanmu:

<sup>13</sup> sekalipun Balak akan memberikan aku satu rumah penuh terisi perak dan emas, aku tidak bisa melakukan apa-apa, baik atau buruk, di luar apa yang diperintahkan Yahweh? Apa yang Yahweh katakan, aku katakan juga.

<sup>14</sup> Sekarang, sebelum aku kembali kepada bangsaku, datanglah supaya aku bisa memberi engkau peringatan tentang apa yang akan dilakukan oleh bangsa ini kepada bangsamu di hari-hari yang akan datang."

<sup>15</sup> Lalu Bileam mengucapkan nubuat ini: "Sabda Bileam, putra Beor, sang pelihat,

<sup>16</sup> dia yang mendengar sabda Allah, yang mempunyai pengetahuan dari Yang Mahatinggi dan melihat penglihatan dari Yang Maha kuasa, sambil rebah dengan mata terbuka

<sup>17</sup> Aku melihat seorang, tetapi hanya bayang-bayang. Aku memandangi dia, tetapi bukan dari dekat. Sebuah bintang terbit dari Yakub, ia bangkit

dengan tongkat kerajaan di tangannya; ia meremukkan dahi Moab dan menghancurkan semua putra Set.

<sup>18</sup> Ia menaklukkan negeri Edom, dan merebut kota-kota musuh-musuhnya. Israel bertumbuh kuat;

<sup>19</sup> Yakub berkuasa."

<sup>20</sup> Lalu Bileam memandang negeri Amalek; ia berkata, "Amalek, yang pertama di antara bangsa-bangsa, akhirnya akan dibinasakan."

<sup>21</sup> Lalu ia melihat negeri Keni, dan melanjutkan nubuatnya: Kediamanmu bertahan, sarangmu terletak di atas batu,

<sup>22</sup> tetapi engkau akan dibinasakan; dan akhirnya Asyur akan menawan engkau."

<sup>23</sup> Bileam melanjutkan nubuatnya dan berkata, "Celaka! Siapa yang akan hidup apabila Allah melakukan ini?"

<sup>24</sup> Kapal-kapal akan datang dari Kitim dan akan menguasai Asyur, tetapi juga Heber; mereka juga akan dibinasakan."

<sup>25</sup> Lalu Bileam bangun dan berangkat pulang ke rumahnya dan Balak pun pergi.

## **Israel menyembah berhala di Baal-Peor**

**25** <sup>1</sup> Israel tinggal di Sitim dan kaum laki-laki mulai bersenang-senang dengan para perempuan Moab dan bersetubuh dengan mereka.

<sup>2</sup> Para perempuan ini mengundang bangsa Israel menghadiri kurban-kurban mereka kepada dewa-dewa mereka. Di sana bangsa Israel makan dan menyembah kepada dewa-dewa mereka.

<sup>3</sup> Orang-orang Israel melacurkan diri mereka kepada dewa Peor, maka bangkitlah amarah Yahweh terhadap mereka.

<sup>4</sup> Ia berkata kepada Musa, "Tangkaplah semua pemimpin bangsa ini dan gantunglah mereka di tempat terang di hadapan Yahweh, supaya redalah amarah-Nya terhadap Israel."

<sup>5</sup> Maka Musa menyuruh hakim-hakim Israel, "Masing-masing kamu harus membunuh siapa saja dari kelompok kamu yang telah bergabung menyembah Baal-Peor."

<sup>6</sup> Lalu salah seorang dari bangsa Israel kembali membawa seorang perempuan

Midian kepada keluarganya sambil dilihat Musa dan jemaah Israel sementara mereka menangis di depan Kemah Pertemuan.

<sup>7</sup> Ketika Pinehas, putra Eleazar, putra imam Harun, melihat hal ini, ia meninggalkan perkumpulan jemaah, mengambil sebuah tombak di tangannya,

<sup>8</sup> dan mengikuti orang Israel itu ke dalam kemah. Di sana ia menikam keduanya, laki-laki dan perempuan. Maka terhentilah tular yang menimpa Israel

<sup>9</sup> tetapi mereka yang telah mati berjumlah dua puluh empat ribu orang.

<sup>10</sup> Yahweh berbicara kepada Musa.

<sup>11</sup> (25-10b) "Pinehas, putra Eleazar, putra imam Harun, telah meredamkan pukulan murka-Ku dari para putra Israel, karena begitu berkobar semangatnya kepadaku, ia giat membela kehormatan-Ku di tengah-tengah kamu. Oleh karena itu, Aku tidak cemburu sehingga Aku tidak membinasakan bangsa Israel.

<sup>12</sup> Maka katakan kepadanya bahwa Kel Aku akan membuat perjanjian persahabatan dengan dia.

<sup>13</sup> Aku memberikan kepadanya dan seluruh keturunannya kehormatan menjadi imam-imam-Ku selama-lamanya, karena semangatnya berkobar-kobar bagi Allahnya dan menyilihkan dosa para putra Israel."

<sup>14</sup> Orang Israel yang dibunuh bersama dengan perempuan Midian adalah Zimri, putra Salu, seorang pemimpin keluarga Simeon.

<sup>15</sup> Dan nama perempuan Midian itu yang dibunuh adalah Kozbi, putri Zur suatu kepala suku dari keluarga Midian.

<sup>16</sup> Yahweh bersabda kepada Musa,

<sup>17</sup> "Seranglah orang-orang Midian dan binasakan mereka,

<sup>18</sup> karena mereka telah menjadi musuh-musuhmu, mereka telah menipu kamu dalam hal Peor dan dalam hal Kozbi, saudari mereka, putri seorang pemimpin Midian, yang dibunuh pada waktu terjadi telah karena Peon. Sesudah itulah itu, terjadilah ...

## HUKUM-HUKUM DAN PERAYAAN-PERAYAAN

### Sensus kedua

**26** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan Eleazar, putra imam Harun. Ia bersabda,

<sup>2</sup>"Ambillah sensus dari seluruh jemaah Israel, menurut keluarga; semua yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang mampu berperang."

<sup>3</sup>Maka Musa dan imam Eleazar mendaftarkan semua orang di dataran Moab, dekat sungai Yordan di sebelah Yeriko seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>4</sup>Mereka menghitung semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas di antara orang-orang Israel yang telah keluar dari tanah Mesir.

<sup>5</sup>Ruben, putra pertama Israel. Suku Ruben: dari Henokh, kaum Henokh; dari Palu, kaum Palu;

<sup>6</sup>dari Hezron, kaum Hezron dan dari Karmi, kaum Karmi.

<sup>7</sup> Itulah suku-suku Ruben. Mereka berjumlah empat puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh orang.

<sup>8</sup> Keturunan Palu: Eliab.

<sup>9</sup> Putra-putra Eliab: Nemuel, Datan dan Abiram. Kedua orang ini, Datan dan Abiram, penasihat jemaah, memberontak melawan Musa dan Harun; mereka termasuk pengikut Korah yang memberontak terhadap Yahweh.

<sup>10</sup> Bumi terbuka dan menelan mereka (Korah mati bersama para pengikutnya), ketika api membinasakan dua ratus lima puluh orang yang menjadi peringatan bagi bangsa.

<sup>11</sup> Para putra Korah tidak dibunuh.

<sup>12</sup> Suku Simeon menurut kaum: dari Nemuel, kaum Nemuel; dari Yamin, kaum Yamin; dari Yakhin, kaum Yakhin;

<sup>13</sup> dari Zerah, kaum Zerah; dari Saul, kaum Saul.

<sup>14</sup> Inilah suku-suku Simeon. Mereka berjumlah dua puluh dua ribu dua ratus orang.

<sup>15</sup> Suku Gad menurut kaum: dari Zefon, kaum Zefon; dari Hagi, kaum Hagi; dari Syuni, kaum Syuni;

<sup>16</sup> dari Ozni, kaum Ozni; dari Eri, kaum Eri;

<sup>17</sup> dari Arod, kaum Arod; dari Areli, kaum Areli.

<sup>18</sup> Mereka itulah kaum keturunan Gad. Mereka berjumlah empat puluh ribu lima ratus orang.

<sup>19</sup> Suku Yehuda: Er dan Onan. Er dan Onan mati di tanah Kanaan.

<sup>20</sup> Putra-putra lain dari Yehuda menjadi kaum-kaum ini: dari Syela, kaum Syela; dari Perez, kaum Perez; dari Zerah, kaum Zerah.

<sup>21</sup> Putra-putra Perez: dari Hezron, kaum Hezron.

<sup>22</sup> Itulah suku-suku dari Yehuda. Mereka berjumlah tujuh puluh enam ribu lima ratus orang.

<sup>23</sup> Suku Isakhar, menurut kaum: dari Tola, kaum Tola; dari Pua, kaum Pua;

<sup>24</sup> dari Yasub, kaum Yasub; dari Simron, kaum Simron.

<sup>25</sup> Mereka itulah suku-suku Isakhar. Mereka berjumlah enam puluh empat ribu tiga ratus orang.

<sup>26</sup> Suku Zebulon menurut kaum: dari Sered, kaum Sered; dari Elon, kaum Elon; dari Yahleel, kaum Yahleel.

<sup>27</sup> Itulah kaum keturunan Zebulon. Mereka berjumlah enam puluh ribu lima ratus orang.

<sup>28</sup> Suku Yusuf, menurut kaum: Manasye dan Efraim.

<sup>29</sup> Suku Manasye: dari Makhir, kaum Makhir; Makhir adalah ayah dari Gilead; dari Gilead, kaum Gilead.

<sup>30</sup> Inilah suku-suku Gilead: dari lezer, kaum lezer; dari Helek, kaum Helek;

<sup>31</sup> dari Asriel, kaum Asriel; dari Sekhem, kaum Sekhem;

<sup>32</sup> (26-31b) dari Semida, kaum Semida; dari Hefer, kaum Hefer.

<sup>33</sup> (26-32) Zelafehad, putra Hefer, tidak berputra tetapi hanya putri-putri; inilah nama-nama dari putri-putri Zelafehad: Mahlah, Noa, Hogla, Milka dan Tirza.

<sup>34</sup> Itulah kaum keturunan Manasye. Mereka berjumlah lima puluh dua ribu tujuh ratus.

<sup>35</sup> Suku Efraim menurut kaum: dari Sutelah, kaum Sutelah; dari Bekher, kaum Bekher; dari Tahan, kaum Tahan.

<sup>36</sup> Inilah putra-putra Sutelah: dari Eran, kaum Eran.

<sup>37</sup> Inilah suku-suku Efraim. Mereka berjumlah tiga puluh dua ribu lima ratus

orang. Inilah semua keturunan Yusuf menurut suku.

<sup>38</sup> Suku Benyamin, menurut kaum: dari Bela, kaum Bela; dari Asybel, kaum Asybel; dari Ahiram, kaum Ahiram;

<sup>39</sup> dari Sefufam, kaum Sefufam; dari Hufam, kaum Hufam.

<sup>40</sup> Bela mempunyai dua orang putra, Ard dan Naaman; suku Ard: dari Naaman, kaum Naaman.

<sup>41</sup> Suku Benyamin menurut kaum berjumlah empat puluh lima ribu enam ratus orang.

<sup>42</sup> Suku Dan, menurut kaum: dari Suham, kaum Suham.

<sup>43</sup> Semua suku Suham berjumlah enam puluh empat ribu empat ratus orang.

<sup>44</sup> Suku Asyer, menurut kaum: dari Yimna, kaum Yimna; dari Yiswi, kaum Yiswi; dari Beria, kaum Beria.

<sup>45</sup> Suku-suku Heber dan Malkiel adalah keturunan Beria.

<sup>46</sup> Puteri Asyer bernama Serah.

<sup>47</sup> Inilah suku-suku Asyer. Mereka berjumlah lima puluh tiga ribu empat ratus orang.

<sup>48</sup> Suku Naftali, menurut kaum: dari Yahzeel, kaum Yahzeel; dari Guni, kaum Guni;

<sup>49</sup> dari Yezer, kaum Yezer; dari Syilem, kaum Syilem.

<sup>50</sup> Suku-suku Naftali berjumlah empat puluh lima ribu empat ratus orang.

<sup>51</sup> Putra-putra Israel semuanya berjumlah enam ratus satu ribu tujuh ratus tiga puluh orang.

<sup>52</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>53</sup> "Negeri yang akan dibagikan antara suku-suku sebagai warisan, menurut jumlah mereka yang terdaftar.

<sup>54</sup> Kepada suku yang besar jumlah orangnya kamu berikan daerah yang lebih besar; kepada suku yang kecil jumlah orangnya kamu berikan daerah yang kecil; kepada masing-masing suku warisan disesuaikan dengan jumlah yang terdaftar.

<sup>55</sup> Tetapi pembagian tanah harus dilakukan dengan membuang undi.

<sup>56</sup> Masing-masing suku harus menerima warisannya menurut jumlah orang yang terdaftar."

<sup>57</sup> Inilah keturunan Lewi yang terdaftar menurut suku: dari Gerson, kaum Gerson; dari Kehat, kaum Kehat; dari Merari, kaum Merari.

<sup>58</sup> Inilah kaum-kaum Lewi: kaum Libni, kaum Hebron, kaum Mahli, kaum Musi, kaum Korah. Korah adalah ayah dari Amram,

<sup>59</sup> yang menikah dengan Yokhebed, keturunan dari Lewi, lahir di Mesir. Ia melahirkan Harun, Musa dan Miriam saudar mereka.

<sup>60</sup> Harun adalah ayah dari Nadab dan Abihu, Eleazar dan Itamar.

<sup>61</sup> Nadab dan Abihu mati ketika mereka mempersembahkan api haram di hadapan Yahweh.

<sup>62</sup> Semua orang yang terdaftar berjumlah dua puluh tiga ribu laki-laki yang berumur satu bulan ke atas. Mereka terdaftar terpisah clad suku-suku lain dari Israel, karena mereka tidak menerima warisan di Israel.

<sup>63</sup> Inilah orang-orang yang didaftar oleh Musa dan imam Eleazar yang mengambil sensus orang-orang Israel di dataran Moab, dekat sungai Yordan, di sebelah Yerikho.

<sup>64</sup>Tak seorang pun di antara mereka termasuk mereka yang didaftar oleh Musa dan Harun di padang gurun Sinai;

<sup>65</sup>karena Yahweh telah mengatakan kepada mereka bahwa mereka akan mati di padang gurun dan tak seorang pun masih tinggal hidup, kecuali Kaleb, putra Yefune, dan Yosua, putra Nun.

**27** <sup>1</sup>Kemudian putri-putri Zelafehad mendekat. Zelafehad adalah putra Hefer, putra Gilead, putra Makhir, putra Manasye, putra Yusuf. Inilah nama-nama para putrinya: Mahlah, Noa, Hogla, Milka dan Tirza.

<sup>2</sup>Mereka menghadap Musa di hadapan imam Eleazar, dan di hadapan para pemimpin dan seluruh jemaah, di depan Kemah Pertemuan, dan berkata,

<sup>3</sup>"Ayah kami mati di padang gurun. Ia tidak termasuk mereka yang memberontak melawan Yahweh, ia juga tidak termasuk pengikut Korah; tetapi ia mati karena dosanya seperti semua orang lain dan ia tidak meninggalkan seorang putra pun.

<sup>4</sup>Mengapa nama ayah kami lenyap dari antara sukunya? Karena ia tidak mempunyai putra, berikan kami tanah

dari antara keluarga-keluarga ayah kami."

<sup>5</sup> Musa membawa kasus mereka di hadapan Yahweh

<sup>6</sup> dan Yahweh berbicara kepada Musa. Ia bersabda,

<sup>7</sup> "Permintaan para putri Zelafehad benar. Berikan mereka tanah karena warisan mereka di antara keluarga-keluarga ayah mereka; pindahkan kepada mereka warisan ayah mereka.

<sup>8</sup> Lalu katakan kepada bangsa Israel, jika seorang laki-laki meninggal tanpa seorang putra, warisannya diberikan kepada putrinya.

<sup>9</sup> Jika ia tidak mempunyai putri, warisan diberikan kepada saudara-saudara ayahnya.

<sup>10</sup> [[EMPTY]]

<sup>11</sup> Jika ayahnya tidak mempunyai saudara-saudara, warisannya diberikan kepada anggota sukunya yang terdekat; ia memilikinya sebagai hak milik. Ketetapan ini berlaku bagi bangsa Israel, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa."

## **Yahweh menggantikan Musa**

<sup>12</sup>Yahweh bersabda kepada Musa, "Naiklah ke gunung Abarim ini, dan lihatlah negeri yang akan Kuberikan kepada orang-orang Israel.

<sup>13</sup>Sesudah engkau melihatnya, engkau akan 327 mati, seperti saudaramu Harun.

<sup>14</sup>Karena kamu berdua melawan perintah-Ku di padang gurun Zin ketika jemaah mengeluh melawan Aku, ketika Kuperintahkan untuk memaklumkan kuasa kudus-Ku di hadapan mata mereka berhubung dengan air itu."

<sup>15</sup>Musa berkata kepada Yahweh,

<sup>16</sup>"Semoga Yahweh, Allah segala roh yang memberi hidup kepada semua makhluk hidup, mengangkat seorang pemimpin bagi jemaah ini,

<sup>17</sup>yang akan mengepalai mereka waktu keluar dan masuk, yang akan memimpin mereka keluar dan masuk; supaya jemaah Yahweh tidak menjadi seperti domba-domba tanpa seorang gembala."

<sup>18</sup>Yahweh menjawab Musa, "Ambillah Yosua, putra Nun, seorang yang penuh

roh, dan tumpangkan tanganmu padanya.

<sup>19</sup> Lalu bawalah dia di hadapan imam Eleazar, di hadapan seluruh jemaah, untuk mengajari dia di hadapan mereka

<sup>20</sup> dan berikan kepadanya sebagian dari kekuasaanmu, supaya seluruh perkumpulan para putra Israel taat kepadanya.

<sup>21</sup> Imam Eleazar Kol akan menanyakan Aku mengenai dia dan mengatakan kepada dia keputusan-keputusan-Ku dengan Urim dan Tumim. Lalu Yosua akan memimpin semua orang Israel, seluruh jemaah, dalam segala urusan mereka."

<sup>22</sup> Musa melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh. Ia mengambil Yosua dan membawa dia ke hadapan imam Eleazar dan di hadapan seluruh jemaah,

<sup>23</sup> menumpangkan tangannya dan mengajarkan dia, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

**28** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>2</sup> "Berikan perintah ini kepada orang-orang Israel: Perhatikanlah supaya kamu

membawa persembahan makanan, persembahan yang harum mewangi bagi-Ku pada waktu yang Kutetapkan.

<sup>3</sup> Katakan ini kepada mereka: Inilah kurban bakaran yang harus kamu persembahkan kepada Yahweh:

### **Kurban-kurban Harian**

Setiap hari, dua ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat.

<sup>4</sup> Domba pertama harus kamu persembahkan pada waktu pagi, yang kedua pada waktu senja,

<sup>5</sup> bersama dengan persembahan padi-padian dari dua pon tepung halus yang diaduk dengan satu liter minyak murni.

<sup>6</sup> Itulah kurban bakaran abadi yang dipersembahkan pertama kalinya di Gunung Sinai sebagai persembahan yang harum mewangi bagi Yahweh.

<sup>7</sup> Persembahan anggur yang harus dituangkan di mezbah sebanyak satu liter anggur untuk setiap domba.

<sup>8</sup> Domba yang kedua harus kamu persembahkan pada waktu senja: lakukan seperti persembahan

pada waktu pagi. bersama dengan persembahan anggur.

### **Kurban pada hari Sabat**

<sup>9</sup> Pada hari sabat, kamu harus mempersembahkan dua ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat, dan empat pon tepung halus sebagai persembahan padi-padian, yang dicampur dengan minyak, bersama dengan persembahan anggur.

<sup>10</sup> Kurban bakaran ini harus dipersembahkan setiap sabat selain persembahan harian bersama dengan persembahan anggur.

### **Kurban bulan baru**

<sup>11</sup> Pada awal setiap bulan kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran kepada Yahweh: dua ekor lembu jantan muda, satu ekor domba jantan dan tujuh ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat;

<sup>12</sup> untuk setiap ekor lembu jantan satu persembahan padi-padian dari enam pon tepung halus yang diaduk dengan minyak;

<sup>13</sup> untuk setiap domba, empat pon tepung halus yang diaduk dengan minyak. Kurban-kurban bakaran ini adalah persembahan-persembahan yang harum mewangi bagi Yahweh.

<sup>14</sup> Persembahan anggurnya sebanyak dua liter anggur untuk setiap lembu jantan, satu setengah liter untuk seekor domba jantan, satu liter untuk seekor domba. Itulah kurban bakaran bulanan, setiap bulan, setiap bulan dalam setahun.

<sup>15</sup> Selain kurban bakaran harian, kamu harus mempersembahkan kepada Yahweh seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa bersama dengan persembahan anggurnya.

### **Perayaan Roti Tak Beragi**

<sup>16</sup> Hari keempat belas bulan pertama adalah pesta Paskah Yahweh,

<sup>17</sup> dan hari kelimabelas bulan itu adalah hari raya. Selama tujuh hari kamu harus makan roti tak beragi.

<sup>18</sup> Pada hari pertama kamu harus berkumpul untuk beribadah dan tidak melakukan pekerjaan seorang pekerja.

<sup>19</sup> Kamu harus mempersembahkan kepada Yahweh suatu kurban bakaran: dua ekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, tujuh ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat.

<sup>20</sup> Persembahkan padi-padiannya dari tepung terigu yang diaduk dengan minyak sebanyak enam pon untuk lembu jantan, empat pon untuk domba jantan,

<sup>21</sup> dan dua pon untuk masing-masing dari ketujuh domba itu.

<sup>22</sup> Harus ada juga seekor kambing jantan untuk kurban pelunas dosa, untuk kurban pendamaian bagi kamu.

<sup>23</sup> Kamu harus melakukan ini selain persembahan pagi setiap hari.

<sup>24</sup> Kamu harus melakukan ini setiap hari selama tujuh hari. Itulah makanan, suatu kurban bakaran, suatu persembahan yang harum mewangi bagi Yahweh; semuanya ini dipersembahkan selain persembahan harian dan persembahan anggur.

<sup>25</sup> Pada hari ketujuh kamu harus berkumpul untuk beribadah dan tidak melakukan pekerjaan seorang pekerja.

## **Perayaan lepas Tujuh Minggu**

<sup>26</sup> Pada hari pertama panen, ketika kamu mempersembahkan persembahan hasil baru kepada Yahweh pada Perayaan lepas Tujuh Minggu, kamu harus berkumpul untuk beribadah; kamu tidak boleh melakukan pekerjaan seorang pekerja.

<sup>27</sup> Kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran: dua ekor lembu jantan, seekor domba jantan, tujuh ekor domba yang berumur satu tahun.

<sup>28</sup> Persembahan padi-padiannya dari tepung halus diaduk dengan minyak sebanyak enam pon untuk tiap lembu jantan,

<sup>29</sup> empat pon untuk domba jantan, dan dua pon untuk masing-masing dari ketujuh ekor domba itu.

<sup>30</sup> Harus ada juga seekor kambing jantan untuk kurban pelunas dosa, untuk pendamaian bagi kamu.

<sup>31</sup> Kamu harus melakukan ini selain mempersembahkan persembahan harlan dengan persembahan anggurnya.

## Hari Raya Tahun Baru

**29** <sup>1</sup> Pada bulan ketujuh, pada hari pertama bulan itu, kamu harus berkumpul untuk mengadakan ibadah dan tidak melakukan pekerjaan seorang pekerja. Hari itu kamu bunyikan nafiri.

<sup>2</sup> Kamu harus mempersembahkan kurban bakaran: seekor lembu jantan muda, seekor domba jantan, tujuh ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat.

<sup>3</sup> Persembahan padi-padiannya dari tepung halus diaduk dengan minyak sebanyak enam pon untuk lembu jantan, empat pon untuk domba jantan,

<sup>4</sup> dan dua pon untuk masing-masing dari ketujuh domba itu.

<sup>5</sup> Harus ada juga seekor kambing jantan untuk kurban pelunas dosa, untuk pendamaian bagi kamu.

<sup>6</sup> Semuanya ini harus dilakukan selain mempersembahkan persembahan bulanan dengan persembahan padi-padiannya, persembahan harian dengan persembahan padi-padiannya, dan persembahan anggur menurut ketentuan

hukum, sebagai kurban bakaran yang harum mewangi bagi Yahweh.

### **Hari Pendamaian**

<sup>7</sup> Pada hari kesepuluh bulan ketujuh, kamu harus berkumpul untuk beribadah. Kamu harus berpuasa dan tidak melakukan pekerjaan seorang pekerja.

<sup>8</sup> Kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran dan suatu persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh: seekor lembu jantan, seekor domba jantan dan tujuh ekor domba berumur satu tahun tanpa cacat yang kamu sendiri pilih.

<sup>9</sup> Persembahan padi-padiannya dari tepung halus yang diaduk dengan minyak sebanyak enam pon untuk lembu jantan, empat pon untuk domba jantan.

<sup>10</sup> dan dua pon untuk masing-masing dari ketujuh ekor domba.

<sup>11</sup> Seekor kambing jantan harus dipersembahkan sebagai kurban pelunas dosa. Kamu persembahkan itu sebagai tambahan pada kurban untuk hari raya Pendamaian dan kurban bakaran harian dengan persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya.

## **Perayaan Pondok-Pondok**

<sup>12</sup> Pada hari kelimabelas bulan ketujuh kamu harus berkumpul untuk beribadah dan tidak melakukan pekerjaan seorang pekerja, dan selama tujuh hari kamu harus merayakan suatu perayaan bagi Yahweh.

<sup>13</sup> Kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran dan persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh: tiga belas ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, empat belas ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat.

<sup>14</sup> Persembahan padipadiannya dari tepung halus yang diaduk dengan minyak sebanyak enam pon untuk masing-masing dari ketiga belas lembu jantan, empat pon untuk masing-masing dari kedua ekor domba jantan,

<sup>15</sup> dua pon untuk masing-masing dari keempat belas ekor domba;

<sup>16</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya.

<sup>17</sup> Pada hari kedua: dua belas ekor lembu jantan muda, dua ekor domba jantan, empat belas domba yang berumur satu tahun tanpa cacat;

<sup>18</sup> persembahkan padi-padiannya bersama persembahkan anggurnya menurut peraturan, sesuai dengan jumlah lembu jantan, domba jantan dan anak domba;

<sup>19</sup> juga seekor kambing jantan untuk kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahkan padi-padian dan persembahkan anggurnya.

<sup>20</sup> Pada hari ketiga: sebelas ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, empat belas ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat,

<sup>21</sup> bersama persembahkan padi-padian dan persembahkan anggurnya, menurut peraturan, sesuai dengan jumlah lembu jantan, domba jantan dan anak domba;

<sup>22</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahkan

padi-padian dan persembahan anggurnya.

<sup>23</sup> Pada hari keempat: sepuluh ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, empat belas ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat;

<sup>24</sup> bersama persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya, menurut peraturan, sesuai dengan jumlah lembu jantan, domba jantan dan anak domba;

<sup>25</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya.

<sup>26</sup> Pada hari kelima: sembilan ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, empat belas ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat;

<sup>27</sup> bersama persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya, menurut peraturan, sesuai dengan jumlah lembu jantan, domba jantan dan anak domba;

<sup>28</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahan

padi-padian dan persembahan anggurnya.

<sup>29</sup> Pada hari keenam: delapan ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, empat belas ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat:

<sup>30</sup> persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya, menurut peraturan, sesuai dengan jumlah lembu jantan, domba jantan dan anak domba;

<sup>31</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya.

<sup>32</sup> Pada hari ketujuh: tujuh ekor lembu jantan, dua ekor domba jantan, empat belas ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat;

<sup>33</sup> persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya, menurut peraturan, sesuai dengan jumlah lembu jantan, domba jantan dan anak domba;

<sup>34</sup> juga seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahan

padi-padian dan persembahan anggurnya.

<sup>35</sup> Pada hari kedelapan kamu semua berkumpul untuk beribadah dan tidak melakukan pekerjaan seorang pekerja.

<sup>36</sup> Kamu harus mempersembahkan suatu kurban bakaran dan persembahan yang harum mewangi kepada Yahweh: seekor lembu jantan, seekor domba jantan, tujuh ekor domba yang berumur satu tahun tanpa cacat;

<sup>37</sup> persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya, menurut peraturan, sesuai dengan jumlah lembu jantan, domba jantan

<sup>38</sup> dan anak domba; juga seekor kambing jantan sebagai kurban pelunas dosa. Semuanya ini kamu persembahkan selain kurban bakaran harian bersama persembahan padi-padian dan persembahan anggurnya.

<sup>39</sup> Itulah yang harus kamu lakukan bagi Yahweh pada hari-hari rayamu, selain kurban bakaran, persembahan padi-padian dan persembahan anggur yang kamu persembahkan sebagai persembahan sukarela."

## Peraturan-peraturan mengenai nazar

<sup>40</sup> (30-1) Musa menyampaikan kepada bangsa Israel tepat seperti yang diperintahkan Yahweh kepadanya.

**30** <sup>1</sup> (30-2) Musa berbicara kepada para pemimpin suku-suku Israel. Ia berkata, "Inilah yang diperintahkan Yahweh:

<sup>2</sup> (30-3) Jika seorang laki-laki bernazar akan memberi sesuatu kepada Yahweh atau berjanji dengan sumpah untuk berpantang dari sesuatu, ia tidak boleh melanggar janjinya; apa pun yang ia janjikan dengan perkataan mulutnya harus ia lakukan.

<sup>3</sup> (30-4) Jika seorang perempuan bernazar akan memberi sesuatu kepada Tuhan atau berjanji dengan sumpah untuk berpantang dari sesuatu sementara ia masih muda dan tinggal di rumah ayahnya,

<sup>4</sup> (30-5) dan jika ayahnya mendengar tentang nazar atau janji yang dibuat oleh putrinya dan tidak berkata apa-apa kepadanya tentang nazar itu, perempuan

itu harus melakukan seperti yang ia janjikan.

<sup>5</sup>(30-6) Tetapi jika ayahnya, pada hari ia mendengar tentang nazar itu, menyatakan bahwa ia tidak setuju, maka perempuan itu tidak terikat pada janjinya. Yahweh tidak menuntut pemenuhan janjinya itu, karena ayahnya telah menyatakan bahwa ia tidak setuju.

<sup>6</sup>(30-7) Jika seorang perempuan bernazar sebelum ia menikah atau berjanji dengan sumpah untuk berpantang dari sesuatu, entah dengan penuh kesadaran atau begitu saja, ia harus melakukan segala sesuatu yang ia nazarkan bahkan sampai setelah ia menikah jika suaminya mendengar tentang nazarnya dan tidak berkata apaapa tentang nazar itu.

<sup>7</sup>(30-8) (Bil 30:6)

<sup>8</sup>(30-9) Tetapi jika, pada hari suaminya mengetahui tentang nazar itu, menyatakan bahwa ia tidak setuju, perempuan itu tidak perlu memenuhi nazarnya. Yahweh tidak menuntut pemenuhan janjinya.

<sup>9</sup>(30-10) Nazar seorang janda atau seorang perempuan yang telah

diceraikan, atau janji apa saja yang mengikat dirinya, tetap berlaku bagi dirinya.

<sup>10</sup> (30-11) Jika seorang perempuan bernazar atau berjanji dengan sumpah untuk berpantang dari sesuatu sementara ia di rumah suaminya,

<sup>11</sup> (30-12) dan jika suaminya, pada saat mendengar tentang nazarnya itu, tidak berkata apa-apa padanya dan tidak menyatakan bahwa ia tidak setuju dengan nazarnya itu, maka perempuan itu harus melakukan apa yang telah ia nazarkan atau janjikan dengan sumpah.

<sup>12</sup> (30-13) Tetapi jika suaminya melarangnya pada hari ia mendengar tentang nazar itu, perempuan itu tidak lagi terikat pada apa yang ia nazarkan atau janjikan dengan sumpah. Yahweh tidak akan menuntut pemenuhan janjinya itu.

<sup>13</sup> (30-14) Nazar apa pun atau janji apa pun yang dilakukan dengan sumpah untuk berpantang dari sesuatu yang dibuat oleh seorang istri, harus diizinkan atau dilarang oleh suami.

<sup>14</sup> (30-15) Jika pada hari berikutnya suaminya tidak berkata apa-apa

kepadanya, berarti sang suami telah menyetujui atau mengizinkan pelaksanaan nazarnya, apa pun isi dari nazar itu.

<sup>15</sup> (30-16) Tetapi jika ia melarangnya sesudah lewat beberapa waktu sesudah ia mendengar tentang nazar itu, maka suami itu harus menanggung akibat-akibat dari kelalaian istrinya memenuhi nazar atau janjinya."

<sup>16</sup> (30-17) inilah ketetapan-ketetapan yang diberikan Yahweh kepada Musa, mengenai relasi antara suami istri, dan antara seorang ayah dengan putrinya sementara putrinya masih muda dan tinggal di rumah ayahnya.

### **Perang suci melawan Midian**

**31** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>2</sup>"Lakukanlah pembalasan orang Israel terhadap segala yang mereka derita dari orang-orang Midian. Sesudahnya engkau akan digabungkan dengan leluhurmu."

<sup>3</sup>Musa berkata kepada bangsanya, "Baiklah beberapa dari antara kamu pergi berperang dan menyerbu orang-

orang Midian, karena kamu harus melakukan pembalasan Yahweh.

<sup>4</sup> Kirimlah ke medan perang seribu laki-laki dari setiap suku Israel."

<sup>5</sup> Demikian ke orang-orang Israel memberikan dua belas ribu laki-laki yang bersenjata untuk berperang.

<sup>6</sup> Musa menyuruh mereka pergi ke medan perang, seribu dari setiap suku, dengan Pinehas, putra imam Eleazar, menyertai mereka sambil membawa perkakas-perkakas suci dan nafiri-nafiri untuk membunyikan tanda bahaya.

<sup>7</sup> Mereka menyerang orang-orang Midian, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa, dan mereka membunuh setiap laki-laki.

<sup>8</sup> Dan lebih lanjut, mereka membunuh raja-raja Midian: Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, kelima raja Midian; mereka juga membunuh Bileam putra Beer dengan pedang.

<sup>9</sup> Para putra Israel menawan perempuan-perempuan bersama dengan anak-anak mereka, dan menjarah segala ternak, segala kawanan dan segala harta kekayaan mereka.

<sup>10</sup> Mereka membakar semua kota kediaman mereka dan segala perkemahan mereka.

<sup>11</sup> Kemudian, sambil membawa semua jarahan, semua yang mereka tangkap, manusia maupun hewan,

<sup>12</sup> mereka membawa para tawanan dan semua jarahan kepada Musa, imam Eleazar, dan seluruh jemaah para putra Israel, di perkemahan di dataran Moab, dekat sungai Yordan yang bersebelahan dengan Yerikho.

### **Ketetapan-ketetapan mengenai perang**

<sup>13</sup> Musa, imam Eleazar, dan semua pemimpin jemaah keluar dari perkemahan untuk menyongsong mereka.

<sup>14</sup> Musa marah terhadap para pemimpin tentara itu, para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus, yang telah kembali dari perang.

<sup>15</sup> Ia berkata, "Mengapa kamu membiarkan semua perempuan ini hidup?"

<sup>16</sup> Mereka inilah yang, atas nasihat Bileam, menggoda bangsa Israel dan

membuat mereka tidak setia kepada Yahweh di Peor: maka muncullah tulah yang membunuh jemaah Israel.

<sup>17</sup> Maka bunuhlah semua anak laki-laki. Bunuh juga semua perempuan yang telah tidur dengan laki-laki.

<sup>18</sup> Biarkan hidup hanya perempuan-perempuan muda yang belum tidur dengan seorang laki-laki, dan kamu ambil mereka untuk dirimu.

<sup>19</sup> Sedangkan kamu, kamu harus berkemah selama tujuh hari di luar perkemahan, kamu semua yang telah membunuh seseorang atau menyentuh mayat. Tahirkan dirimu, kamu dan semua tawananmu, pada hari ketiga dan hari ketujuh;

<sup>20</sup> tahirkan juga segala pakaian segala sesuatu dari kulit, segala sesuatu yang ditenun dari bulu kambing dan segala sesuatu dari kayu."

<sup>21</sup> Imam Eleazar, berkata kepada tentara-tentara yang telah kembali dari perang, "Inilah peraturan-peraturan yang diberikan Yahweh kepada Musa,

<sup>22</sup> emas, perak, perunggu, besi, tima putih dan tima hitam, segala sesuatu yang tidak cair dengan api, haruslah

kamu lewatkan dalam api supaya menjadi tahir, dan juga disucikan dengan air pentahiran.

<sup>23</sup> Tetapi apa pun yang cair dengan api kamu harus lewatkan dalam air.

<sup>24</sup> Pada hari ketujuh, kamu akan mencuci pakaianmu dan kamu akan menjadi tahir. Setelah itu kamu boleh masuk kembali ke perkemahan."

<sup>25</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>26</sup> "Bersama imam Eleazar dan para kepala keluarga dalam jemaah, hitunglah semua jarahan dan tawanan, manusia maupun hewan.

<sup>27</sup> Lalu bagikan jarahan itu atas dua bagian, antara mereka yang berperang di medan perang dan orang-orang lain dari jemaah.

<sup>28</sup> Sebagai bagian untuk Yahweh kamu sisihkan, dari bagian para tentara yang mengambil bagian dalam perang, satu dari setiap lima ratus orang, lembu, keledai dan domba.

<sup>29</sup> Semuanya ini harus diambil dari bagian yang menjadi hak mereka, dan diberikan kepada imam Eleazar, sebagai persembahan kepada Yahweh.

<sup>30</sup> Dari bagian yang menjadi hak jemaah Israel, kamu mengambil satu dari setiap lima puluh orang, lembu keledai, domba dan semua hewan lain, dan semuanya itu diberikan kepada orang-orang Lewi yang memelihara Kemah Suci Yahweh."

<sup>31</sup> Musa dan imam Eleazar melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>32</sup> Jarahan, sisa dari jarahan yang diambil oleh tentara, berjumlah enam ratus tujuh puluh lima ribu ekor domba dan kambing,

<sup>33</sup> tujuh puluh dua ribu ekor ternak,

<sup>34</sup> enam puluh satu ribu ekor keledai,

<sup>35</sup> dan, manusianya, perempuan yang belum pernah tidur dengan seorang laki-laki, tiga puluh dua ribu semuanya.

<sup>36</sup> Setengah yang diperuntukkan bagi mereka yang ikut berperang berjumlah tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus ekor domba dan kambing,

<sup>37</sup> dan dari padanya diambil bagian untuk Yahweh enam ratus tujuh puluh lima ekor;

<sup>38</sup> tiga puluh enam ribu ternak, dan dari padanya diambil bagian untuk Yahweh tujuh puluh dua ekor;

<sup>39</sup> tiga puluh ribu lima ratus keledai, dan dari padanya diambil bagian untuk Yahweh enam puluh satu ekor.

<sup>40</sup> dan enam belas ribu orang, dan dari padanya diambil bagian untuk Yahweh tiga puluh dua orang.

<sup>41</sup> Musa memberikan kepada imam Eleazar, bagian yang dikhususkan bagi Yahweh, sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan Yahweh kepada Musa.

<sup>42</sup> Dari setengah yang menjadi hak jemaah Israel, yang Musa pisahkan dari bagian yang menjadi hak para tentara,

<sup>43</sup> setengah bagian ini, yaitu bagian untuk jemaah, berjumlah tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus ekor domba dan kambing,

<sup>44</sup> tiga puluh enam ribu ekor ternak,

<sup>45</sup> tiga puluh ribu lima ratus keledai

<sup>46</sup> dan enam belas ribu orang.

<sup>47</sup> Dari setengah ini, yaitu bagian untuk jemaah Israel, Musa mengambil satu dari setiap lima puluh, manusia maupun hewan, dan memberikannya kepada orang-orang Lewi yang memelihara Kemah Suci Yahweh, menurut apa yang dikatakan Yahweh kepada Musa.

<sup>48</sup> Lalu para perwira tentara, para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus, datang kepada Musa <sup>49</sup> dan berkata, "Hamba-hambamu telah menghitung jumlah tentara yang ada di bawah perintah mereka; tak seorang pun hilang.

<sup>50</sup> Dan kami membawa sebagai persembahan kepada Yahweh perhiasan-perhiasan emas yang kami dapat, gelang lengan dan gelang tangan, cincin meterai, anting-anting dan kalung-kalung, untuk mengadakan pendamaian bagi kami di hadapan Yahweh."

<sup>51</sup> Musa dan imam Eleazar menerima semua emas ini dari mereka, segala perhiasan itu.

<sup>52</sup> Persembahan emas ini yang diberikan mereka kepada Yahweh seberat empat ratus pon lebih, semuanya diberikan oleh para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus.

<sup>53</sup> Masing-masing tentara mengambil jarahannya.

<sup>54</sup> Musa dan imam Eleazar menerima emas dari para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus, dan membawanya ke dalam Kemah

Pertemuan sebagai peringatan bagi Yahweh akan bangsa Israel.

### **Orang-orang Israel menetap di seberang Yordania**

**32** <sup>1</sup> Suku-suku Ruben dan Gad memiliki jumlah ternak yang besar, semuanya ternak yang bagus. Pada suatu waktu mereka melihat tanah Yaezer dan tanah Gilead baik untuk memelihara ternak.

<sup>2</sup> Oleh karena itu mereka pergi kepada Musa, imam Eleazar, dan para pemimpin jemaah, dan berkata kepada mereka,

<sup>3</sup> "Tanah sekitar Atarot, Dibon, Yaezer, Nimra, Hesybon, Eleale, Sebam, Nebo dan Beon,

<sup>4</sup> yang ditaklukkan oleh Yahweh di hadapan jemaah Israel, adalah tanah yang bagus untuk memelihara ternak, dan kami mempunyai ternak banyak.

<sup>5</sup> Jika kami pantas disebut sahabatmu, berikan kami tanah itu menjadi milik kami; jangan menyuruh kami menyeberang sungai Yordan."

<sup>6</sup> Musa menjawab, "Apakah kamu harus tinggal di sini sambil saudara-saudaramu pergi berperang?"

<sup>7</sup> Mengapa kamu mengecilkan hati bangsa Israel untuk memasuki negeri yang Yahweh telah berikan kepada mereka?

<sup>8</sup> Inilah yang dilakukan oleh para leluhurmu ketika aku mengirim mereka dari Kadesy-Barnea untuk mengintai negeri itu.

<sup>9</sup> Mereka berjalan sampai ke lembah Eskol dan melihat-lihat negeri itu; tetapi mereka mempengaruhi bangsa Israel sehingga mereka tidak masuk negeri yang diberikan Yahweh kepada mereka.

<sup>10</sup> Oleh karena itu bangkitlah amarah Yahweh pada hari itu dan Ia bersumpah dengan suatu sumpah,

<sup>11</sup> 'Orang-orang ini yang berumur dua puluh tahun ke atas, yang keluar dari tanah Mesir, tidak akan melihat negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub. Karena mereka tidak mengikuti Aku dengan setia,

<sup>12</sup> kecuali Kaleb, putra Yefune, orang Kenas itu, dan Yosua, putra Nun: mereka inilah yang mengikuti Yahweh dengan setia.'

<sup>13</sup> Bangkitlah amarah Yahweh terhadap Israel dan Ia membuat mereka mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun, sampai generasi yang bersalah terhadap Yahweh telah mati semua.

<sup>14</sup> Dan sekarang, apakah kamu akan berbuat seperti para leluhurmumu? Kamu, generasi baru orang-orang berdosa, apakah kamu akan menambah lagi murka Allah terhadap Israel!

<sup>15</sup> Jika kamu berbalik dari Tuhan, Ia akan membuat kamu mengembara di padang gurun lebih lama lagi, dan semua orang ini akan binasa karena kamu."

<sup>16</sup> Tetapi mereka menjelaskan tujuan mereka kepada Musa, "Kami ingin membuat kandang-kandang di sini untuk kawanan kami dan kota-kota untuk anak-anak muda kami.

<sup>17</sup> Lalu kami sendiri akan mempersenjatai diri kami untuk memimpin bangsa Israel sampai kami membawa mereka ke tempat yang ditetapkan bagi mereka: hanya anak-anak muda kami akan tinggal di kota-kota yang berkubu, aman dari penduduk-penduduk negeri ini.

<sup>18</sup> Sedangkan kami tidak akan kembali ke rumah kami sampai setiap orang Israel sudah mengambil warisannya.

<sup>19</sup> Karena kami tidak mempunyai warisan dengan mereka di seberang sungai Yordan dan seterusnya, karena warisan kami telah diberikan kepada kami di sini, sebelah timur Yordan.

<sup>20</sup> Musa berkata kepada mereka, "Jika kamu ikhlas dengan apa yang kamu katakan, jika kamu siap pergi berperang di hadapan Yahweh,

<sup>21</sup> dan jika semua prajuritmu menyeberang sungai Yordan di bawah kepemimpinan Yahweh, sampai Ia mengalahkan semua musuhnya,

<sup>22</sup> maka, setelah Yahweh menaklukkan negeri itu, kamu boleh kembali; kamu akan menjadi bebas dari kewajibanmu terhadap Yahweh dan Israel, dan negeri ini akan menjadi warisanmu di hadapan Yahweh.

<sup>23</sup> Tetapi jika kamu tidak berbuat demikian, kamu berdosa terhadap Yahweh, dan percayalah dosamu akan menimpa kamu.

<sup>24</sup> Bangunlah kota-kota bagi anak-anakmu yang muda dan kandang-

kandang untuk kawanannya; tetapi laksanakan apa yang kamu telah janjikan."

<sup>25</sup> Para putra Gad dan para putra Ruben berkata kepada Musa, "Hambamu akan melakukan seperti yang tuanku perintahkan.

<sup>26</sup> Anak-anak kami, istri-istri kami, domba-domba kami dan segala ternak kami akan tinggal di kota-kota Gilead,

<sup>27</sup> tetapi kami, setiap laki-laki yang bersenjata untuk berperang, akan menyeberang sungai Yordan di hadapan Yahweh untuk berperang seperti yang tuanku perintahkan."

<sup>28</sup> Lalu Musa memberikan petunjuk-petunjuk tentang mereka kepada imam Eleazar, kepada Yosua, putra Nun, dan kepada pemimpin-pemimpin lain dari Israel.

<sup>29</sup> Musa berkata kepada mereka, "Jika para putra Gad dan para putra Ruben, semua yang bersenjata untuk berperang, menyeberang Yordan di hadapan Yahweh untuk berperang bersama kamu, maka setelah kamu menaklukkan negeri itu, kamu memberikan mereka tanah Gilead untuk menjadi milik mereka.

<sup>30</sup> Tetapi jika mereka tidak menyeberang dan berperang bersama kamu, maka mereka harus mendapat warisan mereka di antara kamu di tanah Kanaan."

<sup>31</sup> Para putra Gad dan para putra Ruben menjawab, "Apa yang dikatakan Yahweh kepada kami, akan kami lakukan.

<sup>32</sup> Kami akan menyeberang ke negeri Kanaan dan berperang di bawah perintah Yahweh; tetapi warisan kami berada di seberang Yordan."

<sup>33</sup> Musa memberi kepada suku-suku Gad dan Ruben dan kepada setengah clan suku Manasye, daerah Sihon, raja Amori, maupun daerah Og, raja Basan, dan seluruh tanah dan kota-kota sekelilingnya.

<sup>34</sup> Para putra Gad mendirikan Dibon, Atarot. Aroer,

<sup>35</sup> Atarot-Sofan, Yaezer, Yogbeha,

<sup>36</sup> Betnimra, Bet-Haran, sebagai kota-kota berkubu, dan kandang-kandang untuk domba-domba mereka.

<sup>37</sup> Para putra Ruben mendirikan Hesybon. Eleale, Kiryataim,

<sup>38</sup> Nebo, Baal-menon (nama-nama mereka diganti), dan Sibma; dan mereka

memberi nama kepada kota-kota yang mereka dirikan.

<sup>39</sup> Para putra Makhir, putra Manasye, pergi ke Gilead. Mereka menaklukkannya dan mengusir keluar orang-orang Amori yang berada di sana.

<sup>40</sup> Musa memberikan Gilead kepada Makhir, putra Manasye, dan ia menetap di sana.

<sup>41</sup> Yair, putra Manasye, menyerbu dan menaklukkan beberapa dusun dan menamainya dusun-dusun Yair.

<sup>42</sup> Nobah menyerbu dan menaklukkan Kenat dengan segala dusun-dusunnya di luar, dan menamainya Nobah menurut namanya sendiri.

### **Tahap-tahap perjalanan Israel keluar Mesir**

**33** <sup>1</sup> Inilah tahap-tahap perjalanan bangsa Israel ketika mereka meninggalkan tanah Mesir per kelompok, di bawah pimpinan Musa dan Harun.

<sup>2</sup> Musa mengikuti perintah-perintah Yahweh dan menulis tempat keberangkatan pada setiap tahap perjalanan. Inilah tahap-tahap, atau

lebih baik disebut, tempat-tempat keberangkatan.

<sup>3</sup> Mereka meninggalkan Mesir pada hari kelima belas bulan pertama tahun itu. Pada hari sesudah Paskah, bangsa Israel berangkat dengan jaya di hadapan segenap penduduk Mesir,

<sup>4</sup> ketika mereka menguburkan orang-orang mati mereka. Karena Yahweh telah membunuh semua anak sulung mereka; Ia juga telah menjatuhkan hukuman kepada semua dewa Mesir.

<sup>5</sup> Bangsa Israel meninggalkan Rameses dan berkemah di Sukot.

<sup>6</sup> Lalu mereka meninggalkan Sukot dan berkemah di Etam di tepi padang gurun.

<sup>7</sup> Mereka meninggalkan Etam, kembali ke Pi-Hahiroth yang berhadapan dengan Baal-Zefon, dan berkemah di depan Migdol.

<sup>8</sup> Mereka berangkat dari Pi-Hahiroth, menyeberang laut ke padang gurun, dan sesudah berjalan selama tiga hari di padang gurun Etam, mereka berkemah di Mara.

<sup>9</sup> Mereka meninggalkan Mara dan tiba di Elim. Di Elim, ada dua belas mata

air dan tujuh puluh pohon korma; di sanalah mereka berkemah.

<sup>10</sup> Mereka meninggalkan Elim dan berkemah di tepi Laut Merah.

<sup>11</sup> Mereka meninggalkan Laut Merah dan berkemah di padang gurun Sin.

<sup>12</sup> Mereka berangkat dari padang gurun Sin, lalu berkemah di Dofka.

<sup>13</sup> Mereka meninggalkan Dofka dan berkemah di Alus.

<sup>14</sup> Mereka meninggalkan Alus dan berkemah di Refidim; di sana bangsa Israel tidak mendapat air minum.

<sup>15</sup> Mereka meninggalkan Refidim dan berkemah di padang gurun Sinai.

<sup>16</sup> Mereka meninggalkan padang gurun Sinai dan berkemah di Kibrot Taawa.

<sup>17</sup> Mereka meninggalkan Kibrot-Taawa dan berkemah di Hazerot.

<sup>18</sup> Mereka meninggalkan Hazerot dan berkemah di Ritma.

<sup>19</sup> Mereka meninggalkan Ritma dan berkemah di Rimon-Peros

<sup>20</sup> Mereka meninggalkan Rimon-Peros dan berkemah di Libna.

<sup>21</sup> Mereka meninggalkan Libna dan berkemah di Risa.

<sup>22</sup> Mereka meninggalkan Risa dan berkemah di Kehelata.

<sup>23</sup> Mereka meninggalkan Kehelata dan berkemah di Gunung Syafer.

<sup>24</sup> Mereka meninggalkan Gunung Syafer dan berkemah di Harada.

<sup>25</sup> Mereka meninggalkan Harada dan berkemah di Makhelot.

<sup>26</sup> Mereka meninggalkan Makhelot dan berkemah di Tahat.

<sup>27</sup> Mereka meninggalkan Tahat dan berkemah di Tarah.

<sup>28</sup> Mereka meninggalkan Tarah dan berkemah di Mitka.

<sup>29</sup> Mereka meninggalkan Mitka dan berkemah di Hasmona.

<sup>30</sup> Mereka meninggalkan Hasmona dan berkemah di Moserot.

<sup>31</sup> Mereka meninggalkan Moserot dan berkemah di Bene-Yaakan.

<sup>32</sup> Mereka meninggalkan Bene-Yaakan dan berkemah di Hor-Gidgad.

<sup>33</sup> Mereka meninggalkan Hor-Gidgad dan berkemah di Yotbata.

<sup>34</sup> Mereka meninggalkan Yotbata dan berkemah di Abrona.

<sup>35</sup> Mereka meninggalkan Abrona dan berkemah di Ezion-Geber.

<sup>36</sup> Mereka meninggalkan Ezion-Geber dan berkemah di padang gurun Zin, yaitu Kadesy.

<sup>37</sup> Mereka meninggalkan Kadesy dan berkemah di Gunung Hor, di perbatasan tanah Edom.

<sup>38</sup> Di sang imam Harun naik ke gunung Hor sesuai dengan perintah Yahweh dan di sana ia meninggal, pada tahun keempat puluh dalam perjalanan Israel dari tanah Mesir, pada bulan kelima, pada hari pertama bulan itu.

<sup>39</sup> Harun berumur seratus dua puluh tiga tahun ketika ia meninggal di Gunung Hor.

<sup>40</sup> Raja Arad, seorang Kanaan yang tinggal di tanah Negeb di tanah Kanaan, diberitahu ketika bangsa Israel tiba.

<sup>41</sup> Maka mereka meninggalkan Gunung Hor dan berkemah di Zalmona.

<sup>42</sup> Mereka meninggalkan Zalmona dan berkemah di Funon.

<sup>43</sup> Mereka meninggalkan Funon dan berkemah di Obot.

<sup>44</sup> Mereka meninggalkan Obot dan berkemah di daerah orang-orang Moab di Iye-Abarim.

<sup>45</sup> Mereka meninggalkan Iye-Abarim dan berkemah di Dibon-gad.

<sup>46</sup> Mereka meninggalkan Dibon-gad dan berkemah di Almon-Diblataim.

<sup>47</sup> Mereka meninggalkan Almon-Diblataim dan berkemah di pegunungan Abarim yang menghadap Nebo.

<sup>48</sup> Mereka meninggalkan pegunungan Abarim dan berkemah di dataran Moab, dekat sungai Yordan di sebelah Yerikho.

<sup>49</sup> Mereka berkemah dekat sungai Yordan antara Bet-Yesimot dan Abel-Sitim, di dataran Moab.

<sup>50</sup> Yahweh berbicara kepada Musa di dataran Moab, dekat sungai Yordan di sebelah Yerikho. Ia bersabda,

<sup>51</sup> "Katakan ini kepada bangsa Israel: Ketika kamu menyeberang sungai Yordan ke tanah Kanaan,

<sup>52</sup> kamu harus mengusir keluar para penduduk negeri itu. Kamu harus memusnahkan batu-batu, dan patung-patung dewa-dewa dan segala tempat berhala mereka.

<sup>53</sup> Kamu akan menduduki tanah ini dan menetap di sini karena Aku telah memberikan tanah ini menjadi milikmu.

<sup>54</sup> Kamu harus membagikan tanah ini dengan membuang undi menurut kaum. Untuk kaum yang besar kamu harus memberi bagian yang lebih besar, untuk kaum yang lebih kecil berikan bagian yang lebih kecil. Di mana undi jatuh bagi masing-masing, itulah yang menjadi miliknya. Buatlah pembagian ini menurut suku-suku.

<sup>55</sup> Tetapi jika kamu tidak mengusir para penduduk negeri ini, maka mereka yang kamu izinkan tinggal akan menjadi selumbar di matamu dan duri di lambungmu; mereka akan mengusik kamu di tanah yang kamu diami

<sup>56</sup> dan aku akan memperlakukan kamu sebagaimana aku akan memperlakukan mereka."

### **Batas-batas tanah Kanaan**

**34** <sup>1</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>2</sup> "Berikan perintah ini kepada orang-orang Israel: Apabila kamu pergi ke tanah Kanaan, daerah itu akan menjadi warisanmu. Itulah tanah Kanaan sampai ke batas-batasnya:

<sup>3</sup> Bagian selatan negerimu akan terbentang dari padang gurun Zin menyusur perbatasan Edom. Batas selatanmu itu mulai di timur pada ujung selatan Laut Asin.

<sup>4</sup> Lalu batasmu membelok ke selatan ke arah Pendakian Kalajengking dan melewati Zin sampai ke Kadesy-Barnea. Lalu batasmu akan membelok ke barat laut ke arah Hazar-Adar melalui Azmon.

<sup>5</sup> Dari Azmon batasmu akan belok ke arah lembah di perbatasan Mesir dan berakhir di Laut Besar (Laut Tengah).

<sup>6</sup> Laut Besar akan menjadi belas baratmu.

<sup>7</sup> Untuk batas utaramu buatlah tanda-tanda batas dari Laut Besar sampai ke Gunung Hor,

<sup>8</sup> lalu dari Gunung Hor buatlah tanda-tanda batas sampai ke jalan menuju Hamat, dan batas akan berakhir pada Zedad.

<sup>9</sup> Dari sana batas akan terus ke Zifron dan berakhir di Hazar-Enan. Itulah batas utaramu.

<sup>10</sup> Lalu kami akan membuat tanda-tanda batas sebelah timur dari Hazar-Enan sampai ke Sefam

<sup>11</sup> (34-10b) ke arah Ribla di sebelah timur Ain dan terus ke bukit-bukit di tepi timur Danau Galilea.

<sup>12</sup> Kemudian batas akan mengikuti Yordan dan berakhir di Laut Mati. Inilah negerimu dengan batas-batas di sekelilingnya."

<sup>13</sup> Musa memberikan perintah ini kepada bangsa Israel, "Inilah negeri yang harus kamu bagikan dengan membuang undi, yang diperintahkan Yahweh untuk dibagikan kepada sisa sembilan setengah suku-suku.

<sup>14</sup> Kaum Ruben dan kaum Gad bersama dengan suku-suku dan juga setengah dari suku Manasye telah diberikan tanah mereka

<sup>15</sup> di seberang sungai Yordan di dekat Yerikho, ke sebelah timur, ke arah matahari terbit."

<sup>16</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>17</sup> "Inilah nama-nama mereka yang akan membagikan tanah: imam Eleazar dan Yosua, putra Nun,

<sup>18</sup> dengan seorang pemimpin dari setiap suku.

<sup>19</sup> Inilah nama-nama orang-orang itu:  
Dari suku Yehuda, Kaleb, putra Yefune;

<sup>20</sup> dari suku Simeon, Samuel, putra  
Amihud;

<sup>21</sup> dari suku Benyamin, Elidad putra  
Kislon;

<sup>22</sup> dari suku Dan seorang pemimpin:  
Buki putra Yogli;

<sup>23</sup> dari suku Manasye seorang  
pemimpin: Haniel, putra Efod;

<sup>24</sup> dari suku Efraim seorang pemimpin:  
Kemuel, putra Siftan;

<sup>25</sup> dari suku Zebulon seorang pemimpin:  
Elisafan, putra Parnah;

<sup>26</sup> dari suku Isakher seorang pemimpin:  
Paltiel, putra Azan;

<sup>27</sup> dari suku Asyer seorang pemimpin:  
Amihud, putra Selomi;

<sup>28</sup> dari suku Naftali seorang pemimpin:  
Pedeel, putra Amihud."

<sup>29</sup> Itulah orang-orang yang  
diperintahkan Yahweh untuk  
membagikan tanah Kanaan di antara  
suku-suku Israel untuk menjadi warisan  
mereka.

## Bagian untuk orang-orang Lewi

**35** <sup>1</sup>Yahweh berbicara kepada Musa di dataran Moab, dekat Yordan di sebelah Yerikho. Ia bersabda,

<sup>2</sup>"Perintahkan kepada bangsa Israel untuk memberikan kepada orang-orang Lewi, dari milik kepunyaan mereka, kota-kota untuk didiami dan padang untuk penggembalaan di sekeliling kota-kota itu.

<sup>3</sup>Mereka akan tinggal di kota-kota dan padang untuk penggembalaan di sekelilingnya adalah untuk ternak mereka dan segala hewan mereka.

<sup>4</sup>Padang di sekitar kota-kota itu yang kamu berikan kepada orang-orang Lewi haruslah mulai dari tembok kota-kota keluar lima ratus yar ke setiap arah,

<sup>5</sup>sehingga ada daerah empat persegi yang berukuran seribu yar pada setiap sisi, dan kota itu berada di tengah-tengah.

<sup>6</sup>Kota-kota yang kamu berikan kepada orang-orang Lewi akan menjadi enam kota untuk pengungsian tempat seseorang yang telah membunuh orang lain bisa berlindung; dan kamu harus

memberikan mereka empat puluh dua kola lagi.

<sup>7</sup> Seluruhnya kamu berikan empat puluh delapan kota kepada orang-orang Lewi, kota-kota bersama dengan padang untuk penggembalaan.

<sup>8</sup> Kamu akan mengambil kota-kota ini dari milik kepunyaan para putra Israel, mengambil lebih banyak kota dari mereka yang mempunyai lebih banyak, dan mengambil lebih kurang dari mereka yang mempunyai lebih kurang. Setiap suku akan memberikan kota-kota kepada orang-orang Lewi sesuai dengan tanah yang mereka sendiri telah terima."

### **Kota-kota pengungsian**

<sup>9</sup> Yahweh berbicara kepada Musa dan bersabda,

<sup>10</sup> "Katakan ini kepada bangsa Israel: Apabila kamu menyeberang sungai Yordan dan tiba di tanah Kanaan,

<sup>11</sup> kamu harus memilih kota-kota yang akan kamu jadikan kota-kota pengungsian tempat seseorang yang telah membunuh orang lain secara tidak sengaja dapat berlindung.

<sup>12</sup> Di kota-kota ini mereka akan tinggal aman dari keluarga orang yang mati yang ingin membalas, supaya pembunuh tidak mati sebelum ia diadili di hadapan jemaah.

<sup>13</sup> Kota-kota yang akan kamu berikan akan menjadi enam kota pengungsian:

<sup>14</sup> tiga kota yang kamu berikan di seberang Yordan dan tiga kota yang kamu berikan di tanah Kanaan adalah kota-kota pengungsian.

<sup>15</sup> Keenam kota ini akan menjadi suatu tempat berlindung untuk orang-orang Israel maupun untuk orang-orang asing dan pendatang di antara kamu. Ke tempat itu seseorang yang telah membunuh secara tidak sengaja dapat melarikan diri.

<sup>16</sup> Tetapi jika pembunuh itu telah membunuh dengan barang besi, atau dengan batu atau perkakas kayu dan telah menyebabkan orang itu mati, dia adalah pembunuh dan harus dihukum mati.

<sup>17</sup> (Bil 35:16)

<sup>18</sup> (Bil 35:16)

<sup>19</sup> Keluarga terdekat dari orang mati itu harus menghukum mati pembunuh itu.

Apabila ia menemukan pembunuh itu, ia harus membunuh dia.

<sup>20</sup> Jika seseorang membenci orang lain dan menyebabkan ia mati dengan mendorongnya atau melempari dia dengan sesuatu

<sup>21</sup> atau dengan memukul dia dengan tangannya, dia adalah pembunuh dan dia harus dihukum mati. Keluarga terdekat orang mati itu harus menghukum mati dia apabila menemukannya.

<sup>22</sup> Tetapi jika seseorang secara tidak sengaja membunuh orang lain yang tidak dibencinya, entah dengan mendorong dia atau melempari dia atau menjatuhkan sesuatu padanya

<sup>23</sup> atau, tanpa melihat, dia telah melemparkan batu yang menyebabkan orang itu mati,

<sup>24</sup> maka jemaah harus mengadili dengan memihak pada orang penyebab kematian dari pada memihak pada keluarga orang mati yang mencari pembalasan.

<sup>25</sup> Mereka akan mengirim orang yang telah membunuh orang lain dengan tidak sengaja kembali ke kota pengungsian di mana ia bisa tinggal aman, dan di

sanalah ia tinggal sampai wafatnya imam agung.

<sup>26</sup> Jika pembunuh harus meninggalkan kota pengungsian tempat ia mengungsi

<sup>27</sup> dan keluarga terdekat dari orang mati itu berjumpa dengan dia di luar kota pengungsian, maka keluarga terdekat itu boleh membunuh dia tanpa takut akan mendapat hukuman

<sup>28</sup> karena pembunuh itu seharusnya tinggal di kota pengungsian sampai wafatnya imam agung. Hanya sesudah wafatnya imam agung dia menjadi bebas untuk kembali ke rumahnya.

<sup>29</sup> Inilah peraturan-peraturan bagimu dan keturunanmu di mana pun kamu berada.

<sup>30</sup> Dalam hal pembunuhan, orang tertuduh dapat dikatakan bersalah dan dihukum mati hanya jika ada bukti dari dua atau lebih saksi; bukti dari seorang saksi tidaklah cukup untuk memperteguh tuduhan pembunuhan.

<sup>31</sup> Kamu tidak boleh menerima pembayaran untuk menyelamatkan hidup seorang pembunuh yang telah dihukum mati; pembunuh itu harus mati.

<sup>32</sup> Kamu tidak boleh juge menerima pembayaran dari seseorang yang ingin meninggalkan kota pengungsiannya untuk kembali dan tinggal di rumahnya sebelum wafatnya imam agung.

<sup>33</sup> Kamu tidak boleh menajiskan tanah yang kamu diami. Pembunuhan menajiskan tanah dan tidak ada pendamaian bagi tanah di mana darah telah tercurah kecuali dengan darah dari pembunuh itu sendiri.

<sup>34</sup> Kamu tidak boleh menajiskan tanah yang kamu diami. tanah di mana Aku tinggal; karena Aku, Yahweh, tinggal di antara orang-orang Israel."

### **Warisan bagi seorang istri**

**36** <sup>1</sup> Gilead, putra Makhir, suku dari Manasye, salah seorang suku dari Yusuf, mendekat. Mereka berbicara di hadapan Musa dan para kepala keluarga Israel

<sup>2</sup> dan berkata, "Yahweh telah memerintahkan kamu untuk memberikan tanah kepada orang-orang Israel, membagikannya dengan membuang undi; dan Yahweh telah memerintahkan kamu untuk

memberikan warisan saudara kita Zelafehad kepada putri-putrinya.

<sup>3</sup> Sekarang, jika mereka menikah dengan seseorang dari suku lain di Israel, milik pusaka mereka akan dikeluarkan dari warisan nenek moyang kite. Milik pusaka dari suku yang akan dimasukinya akan bertambah, sedang milik pusaka yang diberikan kepada kita akan berkurang.

<sup>4</sup> Dan jika tahun Yobel tiba, milik pusaka perempuan-perempuan ini akan ditambahkan pada warisan suku yang mereka masuki, dan dikurangi dari warisan suku kita sendiri."

<sup>5</sup> Musa, atas perintah Yahweh, memberikan peraturan berikut ini kepada bangsa Israel. Katanya, "Suku Yusuf benar.

<sup>6</sup> Inilah keputusan Yahweh bagi putri-putri Zelafehad: Mereka boleh menikah dengan laki-laki siapa saja yang mereka inginkan, tetapi mereka harus menikah ke dalam suku dari kaum ayah mereka.

<sup>7</sup> Milik Pusaka dari bangsa Israel tidak boleh dipindahkan dari suku ke suku; milik pusaka setiap orang Israel harus tinggal-pada sukunya.

<sup>8</sup> Setiap perempuan yang telah mewarisi milik pusaka dalam salah satu suku Israel harus menikah ke dalam suku dari keumnya, supaya setiap orang Israel boleh mewarisi milik pusaka para leluhurnya.

<sup>9</sup> Tidak ada milik pusaka yang bisa dipindahkan dari suku ke suku: setiap suku Israel akan selalu berhak atas milik pusakanya sendiri."

<sup>10</sup> Para putri Zelafehad melakukan seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>11</sup> Mahlah, Tirze, Hogla, Milka dan Noa, putri-putri Zelafehad, menikah dengan putra-putra dari saudara-saudara ayah mereka.

<sup>12</sup> Karena mereka menikah ke dalam suku Manasye, putra Yusuf, milik pusaka mereka tinggal dalam suku kaum ayahnya.

<sup>13</sup> Inilah perintah-perintah dan hukum-hukum yang diberikan Yahweh kepada bangsa Israel dengan perantaraan Musa di dataran Moab dekat sungai Yordan di sebelah Yerikho.

# Ulangan

**1** <sup>1</sup> Inilah perkataan-perkataan yang diucapkan Musa kepada segenap bangsa Israel, di seberang sungai Yordan, di padang gurun Araba. Mereka menghadap Suf, antara Paran, Tofel, Laban, Hazerot, dan Di-Zahab.

<sup>2</sup> Dari Gunung Horeb sampai Kadesy-Barnea, mereka berjalan selama sebelas hari lewat pegunungan Seir.

<sup>3</sup> Tetapi pada hari pertama bulan kesebelas tahun keempat puluh sejak mereka meninggalkan Mesir, Musa menyampaikan kepada anak-anak Israel segala yang diperintahkan Yahweh kepadanya mengenai mereka.

<sup>4</sup> Setelah mengalahkan Sihon, raja orang-orang Amori, yang berdiam di Hesybon, dan Og, raja Basan, yang memerintah di Asytarot dan di Edrei,

<sup>5</sup> Musa mulai menjelaskan hukum ini. Mereka berada di negeri Moab, di seberang sungai Yordan.

### **Wejangan Musa yang pertama: hakim-hakim**

<sup>6</sup> Musa berkata, "Yahweh, Allahmu, berbicara kepada kita di Gunung Horeb: 'Kamu sudah tinggal cukup lama di gunung ini.

<sup>7</sup> Tinggalkan tempat ini dan pergilah ke daerah orang-orang Amori dan bangsa-bangsa tetangganya di Araba, di Pegunungan, di dataran rendah, di tanah Negeb dan di tepi laut, ke tanah Kanaan dan Libanon sampai ke sungai Efrat.

<sup>8</sup> Lihat: Aku memberikan tanah ini kepadamu; kamu akan memilikinya dan menduduki tanah yang dijanjikan Yahweh dengan sumpah kepada para leluhurmumu, yakni Abraham, Ishak, dan Yakub dan kepada segala keturunan mereka.'

<sup>9</sup> Aku katakan kepadamu pada waktu itu, 'Aku sendiri tidak bisa bertanggung jawab atas kamu semua.

<sup>10</sup> Yahweh, Allahmu, telah membuat kamu banyak, dan sekarang jumlahmu sebanyak bintang-bintang di langit.

<sup>11</sup> Semoga Yahweh, Allah para leluhurmumu, membuatmu seribu kali lebih

banyak lagi dan memberkatimu seperti yang telah Ia janjikan.

<sup>12</sup>Tetapi bagaimana aku seorang diri bisa memecahkan segala masalah dan perbantahan di antara kamu?

<sup>13</sup>Pilihlah orang-orang yang pintar, cerdas, dan berpengalaman dari setiap suku, dan aku akan mengangkat mereka menjadi kepala atas kamu.'

<sup>14</sup>Dan kamu menjawab, 'Benarlah apa yang engkau minta kami lakukan.'

<sup>15</sup>Maka, aku memilih di antara kepala-kepala suku, orang-orang bijaksana dan berpengalaman dan mengangkat mereka sebagai kepala atas kamu sebagai pemimpin-pemimpin pasukan seribu, seratus, lima puluh, dan sepuluh, dan juga sebagai panitera untuk setiap suku.

<sup>16</sup>Dan aku memberikan perintah ini kepada hakim-hakim, 'Dengarkanlah keluhan saudara-saudaramu, dan berilah keputusan yang adil atas perkara antara seorang Israel dan sesama saudaranya, atau antara seorang Israel dan seorang asing yang tinggal di antara kamu.

<sup>17</sup>Jangan dipengaruhi oleh siapa pun ketika kamu mengadili, tetapi dengarkan

dengan penuh perhatian baik orang-orang miskin maupun orang-orang kaya, baik orang-orang kuat maupun orang-orang yang lemah, dan janganlah takut kepada siapa pun karena kamu bertindak sebagai wakil Allah. Dan jika timbul suatu kasus yang sangat sulit bagimu, bawalah kepadaku dan aku akan memperhatikannya.'

<sup>18</sup> Pada waktu itu, aku menetapkan apa yang harus kamu lakukan.

### **Pemberontakan di Kadesy**

<sup>19</sup> Akhirnya, setelah meninggalkan Horeb, kami berjalan lewat padang gurun yang luas dan negeri yang telah lihat, dalam perjalanan ke daerah pegunungan orang-orang Amori, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada kita, dan kita tiba di Kadesy-Barnea,

<sup>20</sup> Aku berkata kepadamu, 'Kita telah tiba di pegunungan orang-orang Amori yang diberikan kepada kita oleh Yahweh, Allah kita.

<sup>21</sup> Lihatlah, Israel, tanah yang diberikan Yahweh kepadamu; jadikanlah milikmu apa yang telah dijanjikan kepada para

leluhurmu. Jangan gentar ataupun berkecil hati.'

<sup>22</sup> Lalu kamu semua berkumpul di sekelilingku dan berkata kepadaku, 'Lebih baik mengutus beberapa orang mendahului kita untuk mengintai tanah dan membuat peta jalan-jalan yang menuju kota-kota ke mana kita akan pergi.

<sup>23</sup> Usulan itu baik, maka aku memilih dua belas laki-laki di antara kamu, satu orang dan setiap suku.

<sup>24</sup> yang berangkat dan mendaki pegunungan dengan berjalan kaki sampai mereka tiba di Lembah Pohon-pohon Anggur.

<sup>25</sup> Dan setelah tiba di sana, mereka membawa hasil-hasil dari lembah itu, dan sekembalinya mereka menceritakan kepada kita apa yang telah mereka lihat. Mereka mengatakan kepada kita, 'Tanah yang diberikan Yahweh kepada kita adalah tanah yang baik.'

<sup>26</sup> Namun, kamu tidak mau pergi ke pegunungan melainkan memberontak melawan perintah-perintah Yahweh.

<sup>27</sup> Dan kamu mulai menggerutu di kemah-kemahmu, 'Yahweh tidak

menyukai kita; Ia membawa kita keluar dari Mesir untuk diserahkan kepada orang-orang Amori yang akan membunuh kita semua.

<sup>28</sup>Ke mana kita akan pergi? Para pembawa berita telah menakutkan kita dengan apa yang mereka ceritakan kepada kita: Orang-orang yang mendiami negeri itu lebih besar dan lebih tinggi daripada kita. Kota-kota mereka lebih besar dan berkubu dengan tembok-tembok tinggi. Kami telah melihat orang-orang raksasa di sana seperti di masa-masa yang lalu.'

<sup>29</sup>Lalu aku berkata kepadamu, 'Janganlah gentar dan jangan takut terhadap mereka.

<sup>30</sup>Yahweh yang memimpinmu akan berperang juga bagimu seperti yang dilakukannya di Mesir.

<sup>31</sup>Kamu telah melihat apa yang dilakukan-Nya di padang gurun ketika ia menggendongmu sepanjang jalan sama seperti seorang ayah menggendong putranya, sampai kamu tiba di tempat ini.'

<sup>32</sup>Tetapi kamu belum juga mau percaya kepada Yahweh, Allahmu,

<sup>33</sup> yang mendahuluimu di segala perjalananmu, dan telah memerintahkanmu untuk mendirikan perkemahan; waktu malam Ia telah menunjukkan jalan dengan api dan waktu pagi dengan awan.

<sup>34</sup> Dan ketika Yahweh mendengar gerutu dan keluhanmu, bengkitlah amarah-Nya dan Ia bersumpah:

<sup>35</sup> Tek seorang pun dari generasi yang sesat ini akan melihat negeri indah yang Kujanjikan dengan sumpah kepada para leluhurmumu

<sup>36</sup> kecuali Kaleb, putra Yefune. Ia akan melihatnya dan Aku akan memberikan kepadanya dan kepada anak-anaknya negeri yang telah ia masuki karena ia telah mengikut Yahweh dengan setia.

<sup>37</sup> Yahweh march kepadaku juga karena kesalahanmu, dan Ia berkata kepadaku, Engkau juga tidak akan masuk negeri itu:

<sup>38</sup> tetap pembantumu, Yosua, putra Nun, akan masuk Kuatkan hatinya karena dia yang akan memberikan warisan kepada Israel.

<sup>39</sup> Anak-anakmu akan masuk negeri itu; kepada mereka Kuberikan negeri itu,

dan mereka akan memilikinya sekalipun kamu takut bahwa mereka akan menjadi mangsa musuh-musuhmu.

<sup>40</sup> Tetapi bagimu, kembalilah ke padang gurun dekat Laut Merah.'

<sup>41</sup> Dan kamu menjawab aku, 'Kami telah berdosa terhadap Yahweh, Allah kami. Sekarang, kami akan pergi dan berperang seperti yang diperintahkan-Nya kepada kami.' Maka setiap orang mengangkat senjatanya dan berpikir bahwa mendaki gunung itu pekerjaan mudah.

<sup>42</sup> Tetapi Yahweh berfirman kepadaku, 'Katakan kepada mereka, tidak boleh pergi dan berperang karena Aku tidak menyertai mereka, kalau tidak mereka akan dikalahkan oleh musuh.'

<sup>43</sup> Aku mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan. Kamu melawan perintah Yahweh dan naik ke pegunungan.

<sup>44</sup> Lalu orang-orang Amori yang tinggal di pegunungan itu keluar untuk bertemu kamu: mereka memukulmu dan mengejarmu seperti lebah dari Seir ke Horma.

<sup>45</sup> Dan kamu kembali menangis di hadapan Yahweh yang tidak ingin mendengar tangisanmu atau mendengarkan suaramu.

<sup>46</sup> Maka kamu harus tinggal di Kadesy untuk suatu jangka waktu yang panjang; dan kamu tahu berapa lama itu.

### **Berjalan lewat padang gurun**

**2** <sup>1</sup> Maka kami kembali dan berjalan ke arah padang gurun di jalan menuju Laut Merah, seperti yang diperintahkan Yahweh kepadaku, dan kami berjalan mengelilingi pegunungan Seir dalam waktu yang lama.

<sup>2</sup> Lalu Yahweh berfirman kepadaku,

<sup>3</sup> 'Kamu telah lama berjalan keliling pegunungan ini; sekarang, pergilah ke utara.

<sup>4</sup> Berikan perintah ini kepada bangsa Israel: Kamu harus berjalan lewat daerah saudara-saudaramu, anak-anak Esau, yang tinggal di Seir. Mereka akan merasa takut terhadapmu,

<sup>5</sup> tetapi berhati-hatilah, jangan menyerang mereka karena Aku tidak akan memberikan kepada kamu setapak tanah pun tempat kamu berdiri.

Ketahuilah bahwa Aku telah memberikan kepada Esau pegunungan Seir menjadi milik pusaka mereka.

<sup>6</sup> Kamu akan membeli dengan uang makanan dan air dari mereka.

<sup>7</sup> Pikirkan semua berkat yang Yahweh berikan kepada kamu dalam segala pekerjaan tanganmu dan bagaimana Ia selalu hadir dalam perjalananmu melewati padang gurun. Yahweh telah menyertai kamu selama empat puluh tahun, dan kamu tidak pernah berkekurangan.

<sup>8</sup> Maka kami berjalan melewati negeri saudara-saudara kami, yaitu anak-anak Esau yang tinggal di Seir. Kami meninggalkan jalan Araba yang menuju Elat dan Ezion-Geber, dan kami mengikuti jalan ke arah padang gurun Moab.

<sup>9</sup> Lalu Yahweh bersabda kepadaku, 'Jangan menyerang Moab atau menantanginya untuk berperang karena Aku tidak akan memberikan kepada kamu sedikit pun dari negeri mereka. Ketahuilah bahwa Aku telah memberikan Ar kepada anak-anak Lot sebagai milik pusaka.'

<sup>10</sup> (Dulu orang-orang Emim tinggal di sana - suatu bangsa besar dan banyak jumlahnya, dan mereka setinggi orang-orang Enak.

<sup>11</sup> Dan seperti orang-orang Enak, mereka juga dikenal sebagai orang-orang raksasa, tetapi orang-orang Moab menyebut mereka Emim.

<sup>12</sup> Dan orang-orang Hori juga tinggal di Seir tetapi anak-anak Esau mengusir mereka keluar, membunuh mereka dan menduduki tanah mereka, seperti yang dilakukan Israel di negeri yang mereka duduki dan yang telah diberikan Yahweh kepada mereka.)

<sup>13</sup> Dan sekarang bangunlah dan berjalanlah menyeberangi sungai Zered.' Lalu kami pergi ke sungai Zered.

<sup>14</sup> Kami berjalan selama tiga puluh delapan tahun dari Kadesy-Barnea sampai kami menyeberangi sungai itu, sampai seluruh generasi orang-orang yang sudah cukup umur untuk berperang mati semua seperti yang difirmankan Yahweh.

<sup>15</sup> Bahkan tangan Yahweh melawan mereka, membunuh mereka di

perkemahan sampai mereka semua mati.

<sup>16</sup> Akhirnya, ketika mereka semua yang sudah cukup umur untuk berperang mati semua,

<sup>17</sup> Yahweh berfirman kepadaku,

<sup>18</sup> 'Pada hari ini kamu akan berjalan melewati perbatasan Moab, menghadap kota Ar,

<sup>19</sup> dan kamu akan berjumpa dengan orang-orang ini. Jangan menyerang atau menantang mereka karena Aku tidak akan memberikan kepada kamu sedikit pun dari tanah orang-orang Amon. Ketahuilah bahwa Aku telah memberi tanah itu kepada anak-anak Lot.'

<sup>20</sup> (Tanah ini juga dianggap sebagai tanah orang-orang raksasa yang dulu tinggal di sana dan yang disebut Zumim oleh orang-orang Amon.

<sup>21</sup> Mereka bangsa besar dan banyak jumlahnya, tinggi dan bertubuh besar sekali, mirip dengan orang-orang Enak. Tetapi Yahweh membinasakan mereka dengan perantaraan orang-orang Amon, dan Yahweh menggantikan mereka dengan orang-orang Amon yang mendiami negeri itu.

<sup>22</sup> Ia melakukan hal yang sama dengan perantaraan bangsa Esau yang tinggal di Seir. Mereka membinasakan orang-orang Hori dan menduduki negeri mereka sampai hari ini.

<sup>23</sup> Ia melakukan hal yang sama terhadap orang-orang Awi yang tinggal di perkemahan-perkemahan sampai Gaza. Mereka diusir keluar oleh orang-orang Kaftor yang membunuh mereka dan menggantikan mereka.)

<sup>24</sup> Bangunlah dan pergilah ke sungai Arnon. Lihatlah, Aku memberikan ke dalam tanganmu Sihon, orang Amori, raja Hesybon, dan seluruh negerinya.

<sup>25</sup> Mulailah sekarang menduduki negerinya dan berperanglah. Dan Aku akan mulai menanam ketakutan terhadap kamu di hati semua bangsa di bawah kolong langit. Mereka akan gemetar apabila mereka mendengar namamu; mereka akan gemetar seperti seorang perempuan waktu melahirkan dan mereka akan kehilangan keberanian ketika menghadap kamu.

## **Kemenangan atas Sihon dan Og**

<sup>26</sup> Dari padang gurun Kedemot, aku mengirim utusan-utusan kepada Sihon, raja Hesybon, dengan kata-kata perdamaian,

<sup>27</sup> "Aku ingin berjalan lewat tanahmu tetapi aku hanya tinggal di jalan tanpa membelok ke kanan atau ke kiri.

<sup>28</sup> Kami mohon kepadamu untuk menjual makanan kepada kami dengan pembayaran uang supaya kami bisa makan, dan air supaya kami bisa minum. Dan izinkan kami berjalan lewat seperti yang dilakukan oleh anak-anak Esau yang tinggal di Seir dan orang-orang Moab yang tinggal di Ar,

<sup>29</sup> sampai kami tiba di sungai Yordan dan masuk ke negeri yang diberikan kepada kami oleh Yahweh, Allah kami."

<sup>30</sup> Tetapi Sihon, raja Hesybon, tidak mengizinkan kami melintasi negerinya, (dan Yahweh membuat hatinya tegar supaya Allah bisa menyerahkan dia ke dalam tangan kami.)

<sup>31</sup> Dan Yahweh berfirman kepadaku, "Kamu harus tahu bahwa Aku sudah mulai memberikan Sihon dan negerinya

kepada kamu; mulailah menaklukkan negerinya."

<sup>32</sup> Lalu, Sihon keluar bersama seluruh pasukannya untuk berperang dengan kami di Yahas.

<sup>33</sup> Dan Yahweh, Allah kami, menyerahkan dia ke dalam tangan kami dan kami mengalahkan dia bersama para putranya dan seluruh pasukannya.

<sup>34</sup> Pada waktu itu kami merebut segala kota mereka dan mengutuki kota-kota itu, membunuh semua penduduknya, laki-laki maupun perempuan dan anak-anak tanpa kecuali,

<sup>35</sup> tetapi kami tidak membunuh binatang-binatang yang menjadi bagian dari jarahan dari kota-kota yang kamu duduki.

<sup>36</sup> Dari Aroer, kota di tepi sungai Arnon, sampai ke Gilead, tak ada kampung atau kota yang tidak kami taklukkan. Yahweh, Allah kami, memberikan segalanya kepada kami,

<sup>37</sup> kecuali tanah orang-orang Amon yang tidak kami apa-apakan, sepanjang tepi sungai Yabok dan kota-kota di

pengunungan, yaitu semua tempat yang dilarang oleh Yahweh, Allah kami.

**3**<sup>1</sup> Ketika kembali, kami naik ke arah Basan. Og, raja Basan, dan seluruh pasukannya keluar untuk melawan kami di Edrei.

<sup>2</sup> Lalu Yahweh berfirman kepadaku, "Jangan takut karena Aku memberikan dia ke dalam tanganmu bersama seluruh pasukannya dan negerinya, supaya kamu perlakukan dia seperti yang kamu lakukan pada Sihon, raja Amori yang tinggal di Hesybon."

<sup>3</sup> Dan Yahweh memberikan Og, raja Basan, dan seluruh pasukannya ke dalam tangan kami; dan tanpa kecuali, kami membunuh setiap orang dengan pedang.

<sup>4</sup> Kami menaklukkan semua kota mereka; tak seorang pun lolos dari tangan kami. Kami menaklukkan enam kota: seluruh daerah Argob - kerajaan Og, di Basan.

<sup>5</sup> Semua kota ini berbenteng dengan tembok-tembok tinggi, dengan pintu-pintu gerbang dan palang-palangannya, selain kampung-kampung yang tak terhitung di padang terbuka.

<sup>6</sup> Kami menumpas mereka semua demi kehormatan Yahweh, membunuh semua orang, seperti yang kami lakukan terhadap Sihon, raja Hesybon; kami memusnahkan kota-kota mereka bersama semua laki-laki, perempuan dan anak-anak.

<sup>7</sup> Barang-barang yang tidak kami hancurkan dan kami simpan hanyalah hewan-hewan dan jarahan dari kota-kota.

<sup>8</sup> Kami merebut negeri yang dikuasai oleh dua raja Amori, negeri di seberang sungai Yordan, dari sungai Arnon sampai ke gunung Hermon

<sup>9</sup> (orang-orang Sidon menyebutnya Hermon Siryon sementara orang-orang Amori menyebutnya Senir.)

<sup>10</sup> Dan kami menduduki semua kota di dataran tinggi dan seluruh negeri Gilead dan Basan sampai Salkha dan Edrei, kota-kota dalam kerajaan Og, di Basan.

<sup>11</sup> (Og, raja Basan, adalah orang terakhir yang masih hidup dari bangsa orang-orang raksasa. Tempat tidurnya dari besi berukuran empat setengah meter panjang dan dua meter lebar,

bisa dilihat di Raba, salah satu kota dan orang-orang Amon. )

<sup>12</sup> Lalu, kami menduduki negeri itu. Aku memberikan kepada suku-suku Ruben dan Gad setengah dari pegunungan Gilead bersama segala kotanya, dari Aroer yang terletak di tepi sungai Arnon.

<sup>13</sup> Dan aku berikan kepada separuh dari suku-suku Manasye sisa dari kerajaan Gilead dan seluruh kerajaan Og, atau Basan dengan seluruh daerah Argob. Seluruh negeri Basan disebut negeri orang-orang raksasa.

<sup>14</sup> Yair, seorang putra Manasye, mengambil semua daerah Argob sampai ke perbatasan Gesur dan Maakha. Dan ia menamai kota-kota itu menurut namanya sehingga sampai sekarang kota-kota itu masih disebut kota-kota Yair

<sup>15</sup> Aku memberikan separuh dari Gilead kepada Makhir.

<sup>16</sup> Dan kepada suku-suku Ruben dan Gad, kuberikan wilayah mulai dari Gilead sampai sungai Arnon (perbatasan terletak di pertengahan pinggir sungai itu) dan terus ke sungai Yabok, batas wilayah para putra Amon.

<sup>17</sup> Di sebelah barat berbatasan dengan Laut Araba, dan di sebelah timur berbatasan dengan sungai Yordan, dari Kineret sampai ke laut di padang gurun, yang disebut Laut Asin, di kaki Gunung Pisga.

<sup>18</sup> Lalu aku memberikan perintah-perintah ini kepadamu, "Yahweh, Allah kita. telah memberikan kepadamu negeri ini menjadi milik pusaka.

<sup>19</sup> Tetapi hanya kaum perempuanmu beserta anak-anak dan ternakmu, yaitu ternakmu yang jumlahnya sangat besar, akan tinggal di kota-kota yang telah Kuberikan kepadamu.

<sup>20</sup> Semua laki-laki yang masih kuat dan dengan bersenjata akan mendahului saudara-saudara Israel yang lain sampai Yahweh memberikan mereka suatu tempat di mana mereka bisa beristirahat seperti telah diberikannya kepadamu, dan mereka juga akan memiliki negeri yang aku berikan kepadamu di seberang sungai Yordan. Lalu setiap orang akan kembali kepada milik pusakanya yang telah kuberikan kepadamu."

<sup>21</sup> Aku juga memberikan perintah berikut ini kepada Yosua, "Kamu telah

melihat dengan matamu sendiri apa yang dilakukan Yahweh terhadap kedua raja itu, dan Ia akan melakukan yang sama terhadap kerajaan-kerajaan ke mana kamu pergi.

<sup>22</sup> Jangan takut karena Yahweh akan berperang bagimu."

<sup>23</sup> Lalu aku mohon kepada Yahweh,

<sup>24</sup> "Yahweh, Tuhanku, Engkau telah mulai menyatakan keagungan-Mu dan kuasa tangan-Mu. Allah manakah di langit dan di bumi dapat melakukan karya dan perbuatan seperti yang Engkau lakukan?"

<sup>25</sup> Izinkan aku pergi melihat negeri di seberang sungai Yordan, pegunungan-pegunungan yang tak ada bandingannya dan Lebanon juga."

<sup>26</sup> Tetapi karena kesalahanmu, Yahweh marah terhadapku dan tidak mendengarkan aku. Dan Yahweh berfirman kepadaku, "Cukuplah sudah, jangan bicarakan hal ini lagi di hadapan-Ku,

<sup>27</sup> tetapi naiklah ke puncak Gunung Pisga dan dari tempat itu layangkan pandanganmu ke barat dan ke utara, ke selatan dan ke timur. Engkau akan

melihat negeri itu, tetapi engkau tidak akan menyeberangi sungai Yordan.

<sup>28</sup> Berikan perintah-perintah ini kepada Yosua, kuatkan dan teguhkanlah hatinya karena dialah yang akan membawa bangsa Israel menyeberang dan membagikan kepada mereka negeri yang kamu lihat."

<sup>29</sup> Lalu kami tinggal di lembah di sebelah Bet-Peor.

### **Hukum: kebijaksanaan sejati**

**4** <sup>1</sup> Dan sekarang, Israel, dengarlah ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum yang kuajarkan kepada kamu supaya kamu melakukannya. Dan kamu akan hidup dan masuk dan memiliki negeri yang diberikan Yahweh, Allah para leluhur kamu.

<sup>2</sup> Jangan tambahkan apa-apa kepada apa yang telah kuperintahkan kepadamu dan jangan mengurangnya. Tetapi berpeganglah pada perintah-perintah Yahweh, Allahmu, seperti yang kuperintahkan kepada kamu.

<sup>3</sup> Kamu telah melihat dengan matamu sendiri apa yang dilakukan Yahweh terhadap Baal-Peor dan terhadap mereka

yang menyembah dia. Yahweh telah memusnahkan mereka.

<sup>4</sup>Tetapi kamu yang tinggal setia kepada Yahweh, Allahmu, masih hidup sampai sekarang.

<sup>5</sup>Lihat, seperti Yahweh, Allahmu memberi perintah kepadaku, demikian pula aku mengajarkan kamu ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum supaya kamu melakukannya di negeri yang akan kamu masuki dan miliki sebagai milik pusaka.

<sup>6</sup>Jika kamu berpegang teguh dan melaksanakannya, bangsa-bangsa lain akan menilai kamu bijak dan pintar. Apabila mereka mengenal hukum-hukum ini, mereka akan katakan, "Tiada bangsa sebijak dan sepintar bangsa yang besar ini."

<sup>7</sup>Karena sesungguhnya, adakah bangsa sebesar bangsa kita, yang dewa-dewanya dekat seperti Yahweh, Allah kita, dekat kepada kita kapan saja kita berseru kepada-Nya?

<sup>8</sup>Dan adakah bangsa sebesar bangsa kita yang mempunyai ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum yang adil

seperti Hukum yang kuberikan kepada kamu pada hari ini?

<sup>9</sup>Tetapi berhati-hatilah dan waspadalah. Jangan melupakan hal-hal yang dilihat mata kamu, jangan lenyapkan dari hatimu seumur hidupmu. Tetapi sebaliknya, ajarkan hal-hal ini kepada anak-anak kamu dan kepada anak-anak mereka.

<sup>10</sup>Kamu berada di hadirat Allah di Gunung Horeb ketika Ia bersabda kepadaku, "Kumpulkan seluruh bangsa di hadapan-Ku supaya mereka mendengar perkataan-Ku. Maka mereka akan takut kepada-Ku seumur hidup di negeri itu dan akan mengajarkan perkataan-Ku ini kepada anak-anak mereka."

<sup>11</sup>Lalu kamu datang mendekat dan berdiri di kaki gunung. Gunung itu bernyala dan nyalanya sampai ke langit di tengah kabut tebal dan awan yang gelap.

<sup>12</sup>Dan Yahweh bersabda kepada kamu dari tengah-tengah api. Kamu mendengar bunyi perkataan-Nya tetapi kamu tidak melihat suatu wujud: kamu hanya mendengar suatu suara.

<sup>13</sup> Dan Yahweh bersabda kepadaku supaya kamu bisa tahu Perjanjian di mana Ia memerintahkan kamu untuk melaksanakan kesepuluh perintah-Nya, yang telah ditulis-Nya pada dua loh batu.

<sup>14</sup> Dan kepadaku, Ia memerintahkan supaya aku mengajarkan kamu ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum supaya kamu dapat melaksanakannya di negeri yang akan menjadi milikmu.

<sup>15</sup> Pikirkan baik-baik apa yang akan kamu lakukan. Kamu tidak melihat suatu wujud pada hari itu ketika Yahweh berbicara kepada kamu di Gunung Horeb dari tengah-tengah api.

<sup>16</sup> Oleh karena itu, janganlah tersesat: jangan membuat berhala atau ukiran seorang dewa dalam rupa laki-laki atau perempuan,

<sup>17</sup> atau dalam rupa binatang mana pun yang hidup di bumi ini, atau burung mana pun yang terbang di udara,

<sup>18</sup> atau binatang melata mana pun yang merayap di bumi, atau ikan mana pun yang hidup di dalam air di bawah langit.

<sup>19</sup> Apabila kamu memandangi kelangit dan kamu melihat matahari, bulan, bintang-bintang, dan semua benda lain

di langit, janganlah menyembah kepada mereka atau berbakti kepada mereka.

<sup>20</sup>Yahweh, Allahmu, telah memberikan semuanya itu kepada bangsa-bangsa lain, tetapi Ia telah memilih kamu dan telah membawa kamu keluar dari dapur peleburan besi, yaitu Mesir, untuk menjadi bangsa-Nya sendiri seperti keadaanmu sekarang ini.

<sup>21</sup>Karena kesalahanmu, Yahweh marah terhadapku dan Ia bersumpah bahwa aku tidak akan menyeberangi sungai Yordan dan tidak juga masuk ke negeri indah yang telah diberikan-Nya kepadamu sebagai milik pusaka.

<sup>22</sup>Aku akan mati di negeri ini dan tidak akan menyeberangi sungai Yordan. Tetapi kamu akan menyeberang dan memiliki negeri yang indah itu.

<sup>23</sup>Maka, berhati-hatilah supaya kamu tidak melupakan Perjanjian yang telah Yahweh adakan denganmu dan jangan membuat berhala apa pun, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh Yahweh, Allahmu.

<sup>24</sup>Ketahuiilah, Yahweh, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Yahweh adalah Allah yang cemburu.

<sup>25</sup> Ketika kamu sudah mempunyai anak-anak dan cucu-cicit dan telah menjadi tua di negeri itu, janganlah tersesat dengan memiliki berhala-berhala dan melakukan apa yang menyakiti hati Yahweh. Jika kamu membangkitkan amarah-Nya, kamu akan dilenyapkan dari negeri itu yang akan menjadi milikmu setelah kamu menyeberangi sungai Yordan.

<sup>26</sup> Langit dan bumi menjadi saksi terhadap peringatan yang kuberikan kepadamu: kamu semua akan binasa.

<sup>27</sup> Yahweh akan menceraikan kamu di antara bangsa-bangsa dan hanya separuh di antara kamu yang akan tersisa di antara bangsa-bangsa ke mana Yahweh akan membawamu.

<sup>28</sup> Di sana kamu akan dipaksa menyembah dewa-dewa mereka, dewa-dewa yang terbuat dari kayu dan batu, yang tidak dapat melihat ataupun mendengar, tidak dapat makan ataupun merasa.

<sup>29</sup> Di sana kamu akan mencari Yahweh, Allahmu, dan kamu akan menjumpai Dia jika kamu mencari Dia dengan segenap

hatimu dan dengan segenap jiwamu di tengah-tengah kesusahanmu.

<sup>30</sup> Apabila hal ini terjadi pada hari-hari akhir, kamu akan kembali kepada Yahweh, dan kamu akan mendengarkan suara-Nya.

<sup>31</sup> Karena Yahweh, Allahmu, adalah Allah yang berbelas kasihan yang tidak akan menolak kamu atau membinasakan kamu semua, atau melupakan Perjanjian yang dibuat-Nya dengan para leluhurmumu dengan bersumpah.

### **Dipilih oleh Allah**

<sup>32</sup> Bertanyalah kepada masa lampau. Cari tahulah kepada hari ketika Allah menciptakan manusia di atas bumi ini. Tanyakan kepada ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain: Pernahkah ada sesuatu sehebat ini?

<sup>33</sup> Pernahkah terdengar hal seperti ini? Pernah adakah suatu bangsa yang masih bertahan hidup setelah mendengar suara Allah yang hidup dari tengah-tengah api?

<sup>34</sup> Belum pernah ada Allah yang keluar untuk mencari suatu bangsa baginya dan mengambil mereka dari antara bangsa-bangsa lain dengan kekuatan

coba-cobaan dan tanda-tanda, dengan keajaiban-keajaiban dan dengan perang, dengan suatu tangan kuat dan tangan yang terulur. Belum pernah ada perbuatan sehebat yang dilakukan Yahweh bagimu di Mesir, yang kamu lihat dengan matamu sendiri.

<sup>35</sup> Kamu melihat ini supaya kamu bisa mengetahui bahwa Yahweh adalah Allah dan bahwa tiada Allah lain selain Dia.

<sup>36</sup> Ia mengizinkan kamu mendengar suara-Nya dari langit supaya kamu takut pada-Nya; di bumi ini Ia mengizinkan kamu melihat api-Nya yang bernyala dan dari tengah-tengah api kamu mendengar perkataan-Nya.

<sup>37</sup> Karena kasih-Nya kepada para leluhurmumu, Ia memilih keturunan mereka dan Ia sendiri membawa kamu keluar dari Mesir dengan kekuatan yang dahsyat.

<sup>38</sup> Ia mengusir di hadapanmu bangsa-bangsa yang lebih banyak dan lebih kuat daripadamu, dan Ia telah membantumu menduduki negeri mereka: sekarang Ia telah memberikan negeri ini kepadamu sebagai milik pusaka.

<sup>39</sup> Oleh karena itu, yakinlah bahwa Yahweh adalah Allah satu-satunya di langit dan di bumi, dan tiada Allah selain Dia.

<sup>40</sup> Berpeganglah pada hukum-hukum dan perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, dan segala sesuatu akan baik bagimu dan anak-anakmu. Maka kamu akan panjang umur di negeri yang Yahweh, Allahmu, berikan kepadamu selama-lamanya."

### **Wejangan Musa yang kedua**

<sup>41</sup> Musa memilih tiga kota di seberang Yordan, di sebelah timur,

<sup>42</sup> tempat orang yang dengan tidak sengaja telah membunuh sesamanya boleh melarikan diri, orang yang belum pernah mempunyai musuh sebelumnya. Ia harus melarikan diri ke salah satu kota itu sehingga ia bisa selamat.

<sup>43</sup> Inilah kota-kota itu: Bezer di padang gurun di dataran tinggi untuk suku Ruben, Ramot di Gilead untuk suku Gad, dan Golan di Basan untuk suku Manasye.

<sup>44</sup> Inilah Hukum yang diberikan Musa kepada anak-anak Israel.

<sup>45</sup> Inilah peringatan, ketetapan, dan hukum-hukum yang dimaklumkan oleh Musa kepada anak-anak Israel setelah mereka berangkat dari Mesir,

<sup>46</sup> di seberang sungai Yordan, di lembah di sebelah Bet-Peor, di negeri Sihon, raja orang-orang Amori. Sihon ini, yang berdiam di Hesybon, dikalahkan oleh Musa dan anak-anak Israel setelah mereka berangkat dari Mesir

<sup>47</sup> dan mereka menduduki negerinya, seperti yang telah mereka lakukan dengan negeri Og, raja Basan. Kedua raja Amori ini memerintah di sebelah timur sungai Yordan,

<sup>48</sup> dari Aroer di tepi sungai Arnon, di Gunung Siryon, yang juga disebut Hermon,

<sup>49</sup> yaitu seluruh dataran di sebelah timur Yordan sampai ke Laut Mati di kaki Gunung Pisga.

## **Sepuluh Perintah**

**5** <sup>1</sup> Musa mengumpulkan seluruh bangsa Israel dan berkata kepada mereka, "Dengarkanlah, Israel, hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang kuajarkan kepadamu pada hari

ini. Pelajarilah dan telitilah dalam melaksanakannya.

<sup>2</sup>Yahweh, Allah kita, mengadakan suatu perjanjian dengan kita di Horeb, dan perjanjian-Nya

<sup>3</sup>tidak hanya dengan para leluhur kita, tetapi dengan kita juga yang masih hidup di sini pada hari ini.

<sup>4</sup>Yahweh berbicara dengan kita berhadapan muka di gunung dari tengah-tengah api.

<sup>5</sup>Dan aku berdiri antara Yahweh dan kamu untuk menyampaikan firman-Nya kepadamu, karena kamu tidak bisa naik ke gunung karena takut akan api besar. Inilah firman-Nya:

<sup>6</sup>Akulah Yahweh, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

<sup>7</sup>Janganlah kamu mempunyai dewa-dewa lain di hadapan-Ku.

<sup>8</sup>Janganlah kamu mempunyai berhala-berhala, jangan membuat patung pahatan dari apa yang ada di langit atau yang ada di bawah sini di bumi.

<sup>9</sup>Jangan bersembah sujud di hadapan mereka atau menyembah mereka, karena Aku, Yahweh, adalah Allahmu,

Allah yang cemburu yang menghukum anak-anak sampai keturunan yang ketiga dan keempat karena kesalahan nenek moyang mereka yang membenci Aku.

<sup>10</sup> Tetapi Aku berbelas kasihan kepada keturunan yang keseribu bagi mereka yang mengasihi Aku dan mematuhi perintah-perintah-Ku.

<sup>11</sup> Janganlah kamu menyebut nama Yahweh, Allahmu, tidak dengan hormat karena Yahweh tidak akan membiarkan orang yang menyebut nama-Nya tidak dengan hormat, luput dari hukuman.

<sup>12</sup> Ingatlah selalu untuk menguduskan hari Sabat, seperti yang diperintahkan Yahweh, Allahmu, kepadamu.

<sup>13</sup> Kamu mempunyai enam hari untuk bekerja dan melaksanakan tugas-tugas kamu.

<sup>14</sup> Tetapi hari ketujuh adalah hari istirahat demi menghormati Yahweh, Allahmu. Janganlah melakukan pekerjaan apa pun, engkau atau anakmu, atau hambamu, atau lembumu, atau keledaimu, atau hewan mana pun yang ada padamu. Juga orang asing

yang tinggal di tanahmu, janganlah bekerja.

<sup>15</sup>Ingat bahwa kamu pernah menjadi budak di Mesir dan dari tempat itu Yahweh mengeluarkan kamu dengan tangan yang kuat dan lengan terulur. Oleh karena itu, Yahweh, Allahmu, memerintahkan kamu untuk merayakan Sabat.

<sup>16</sup>Hormatilah ayah dan ibumu seperti yang diperintahkan Yahweh, Allahmu, dan kamu akan panjang umur dan akan menjadi baik keadaanmu di negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu.

<sup>17</sup>Janganlah membunuh.

<sup>18</sup>Janganlah berzina.

<sup>19</sup>Janganlah mencuri.

<sup>20</sup>Janganlah memberi kesaksian palsu terhadap sesama.

<sup>21</sup>Janganlah menginginkan istri sesamamu. Janganlah menginginkan rumah sesamamu, atau ladangnya, atau hambanya, atau lembunya, atau keledainya, atau apa pun dari kepunyaannya.

<sup>22</sup>Inilah firman Yahweh kepada seluruh jemaah di gunung ketika Ia berbicara dari tengah-tengah api dan awan tebal.

Hanya ini yang dikatakan-Nya dan perkataan-Nya ditulis pada dua loh batu yang diberikan-Nya kepadaku.

<sup>23</sup> Kamu telah mendengar suara-Nya dari tengah-tengah kegelapan, sementara gunung menyala. Lalu semua kepala suku bersama semua tua-tua mendekati aku

<sup>24</sup> dan berkata, 'Lihat, Yahweh, Allah kita, telah menampakkan kemuliaan dan keagungan-Nya, dan kita telah mendengar suara-Nya dari tengah-tengah api. Kita sekarang tahu bahwa firman Yahweh adalah kehidupan bagi manusia.

<sup>25</sup> Namun, kita akan mati dimakan api yang ngeri ini jika kita mendengar terus suara Yahweh, Allah kita.

<sup>26</sup> Manusia mana yang bisa bertahan hidup setelah mendengar suara Allah yang hidup dari tengah-tengah api, seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita sekarang?

<sup>27</sup> Lebih baik engkaulah yang mendekat untuk mendengar segala yang akan dikatakan kepadamu oleh Yahweh, Allah kita. Lalu engkau katakan

hal-hal itu kepada kami supaya kami melaksanakannya.

<sup>28</sup>Yahweh telah mendengar perkataanmu dan bersabda kepadaku, "Aku telah mendengar apa yang dikatakan bangsa ini dan mereka telah berbicara benar.

<sup>29</sup>Semoga mereka selalu memiliki roh yang sama, takut pada-Ku dan melaksanakan segala ketetapan-Ku supaya baik keadaan kamu dan anak-anakmu selama-lamanya.

<sup>30</sup>Bangunlah dan suruhlah mereka kembali ke perkemahan mereka di padang.

<sup>31</sup>Tetapi engkau, tinggallah di sini bersama-Ku supaya Aku mengajarkan kepadamu semua perintah, ketetapan, dan hukum-hukum yang harus kauajarkan kepada mereka supaya mereka melaksanakannya di negeri yang akan Kuberikan kepada mereka sebagai milik pusaka".

<sup>32</sup>Perhatikan dan laksanakan segala yang diperintahkan Yahweh kepada kita. Jangan menyimpang dari padanya entah ke kiri atau ke kanan.

<sup>33</sup> Ikutilah jalan yang ditunjukkan Yahweh kepadamu, dan kamu akan hidup dan bahagia dan kamu akan panjang umur di negeri yang akan kamu taklukkan.

### **Dengarlah Israel: Yahweh hanya Satu**

**6** <sup>1</sup> Inilah perintah-perintah, ketetapan ketetapan dan hukum-hukum yang diperintahkan Yahweh, Allahmu, supaya kuajarkan kepadamu supaya kamu melaksanakannya di negeri yang akan menjadi milikmu.

<sup>2</sup> Takutlah kepada Yahweh, taatilah segala perintah-Nya seumur hidupmu dan peraturan-peraturan-Nya yang kuajarkan kepadamu pada hari ini. Demikian pula anak-anakmu dan cucu-cicitmu supaya mereka panjang umur.

<sup>3</sup> Maka dengarlah, Israel, taatilah perintah-perintah ini dan laksanakanlah semuanya itu. Jika kamu melaksanakannya, akan baik keadaanmu dan kamu akan bertambah banyak di negeri yang berlimpah susu

dan madunya, seperti yang dijanjikan Yahweh, Allah para leluhurmumu.

<sup>4</sup> Dengarlah, Israel: Yahweh, Allah kita, adalah satu-satunya Yahweh.

<sup>5</sup> Dan kamu harus mengasihi Yahweh, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap tenagamu.

<sup>6</sup> Ukirlah di hatimu perintah-perintah ini yang Kuberikan kepadamu pada hari ini.

<sup>7</sup> Ulangilah perintah-perintah ini kepada anak-anakmu, bicarakanlah perintah-perintah ini apabila kamu berada di rumah dan apabila kamu bepergian, ketika kamu berbaring dan ketika kamu bangun.

<sup>8</sup> Caplah pada tanganmu perintah-perintah ini sebagai tanda, dan tempatkanlah semuanya ini di hadapan matamu.

<sup>9</sup> Ukirlah perintah-perintah ini di palang pintumu dan di pintu gerbang kotamu.

<sup>10</sup> Janganlah melupakan Yahweh apabila Ia telah mengantarkan kamu ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada para leluhurmumu, kepada Abraham, Ishak, dan Yakub; karena Ia akan memberikan kamu

kota-kota yang besar dan makmur yang tidak kamu bangun,

<sup>11</sup> rumah-rumah yang terisi penuh dengan segala kekayaan yang tidak kamu usahakan, sumur-sumur yang tidak kamu gali, kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun yang tidak kamu tanam. Maka apabila kamu telah memakannya dan telah kenyang,

<sup>12</sup> janganlah melupakan Yahweh yang membawa kamu keluar dari Mesir di mana kamu pernah menjadi budak.

<sup>13</sup> Takutlah kepada Yahweh, Allahmu, berbaktilah kepada-Nya dan serukanlah nama-Nya apabila kamu harus bersumpah.

<sup>14</sup> Janganlah mengikuti dewa lain; jangan berbakti kepada dewa bangsa-bangsa sekeliling kamu,

<sup>15</sup> karena Allahmu, yang tinggal di tengah-tengahmu, adalah Allah yang cemburu. Dan apabila amarah-Nya bangkit, kamu akan dilenyapkan dari muka bumi.

<sup>16</sup> Jangan kamu mencobai Yahweh, Allahmu, seperti yang kamu lakukan di Masa.

<sup>17</sup> Taatilah segala ketetapan, perintah-perintah dan peraturan-peraturan yang diperintahkan Yahweh kepadamu.

<sup>18</sup> Kamu harus melakukan yang benar dan baik di hadapan Yahweh supaya kamu bahagia dan akan memiliki negeri yang dijanjikan-Nya kepada para leluhurmu

<sup>19</sup> akan diberikan-Nya setelah Ia memusnahkan semua musuhmu di hadapanmu.

<sup>20</sup> Dan apabila pada suatu hari anakmu bertanya padamu: Ketetapan-ketetapan, perintah-perintah, dan peraturan-peraturan manakah yang diperintahkan Yahweh kepada kita?

<sup>21</sup> Kamu harus menjawab kepada anakmu: Kita dulu adalah hamba-hamba Firaun di Mesir, tetapi Yahweh telah membawa kita keluar dari Mesir dengan perbuatan-perbuatan yang luar biasa.

<sup>22</sup> Dan kamu telah melihat perbuatan-perbuatan besar dan mengagumkan, keajaiban-keajaiban yang diperbuat Yahweh terhadap Firaun dan seluruh rakyatnya.

<sup>23</sup> Dan Ia membawa kita keluar dari negeri itu untuk mengantar kita ke

negeri yang dijanjikan-Nya kepada para leluhur kita.

<sup>24</sup>Yahweh telah memerintahkan kita untuk melaksanakan semua perintah ini dan takut kepada-Nya, Allah kita. Oleh karena itu, kita berbahagia dan masih hidup pada hari ini,

<sup>25</sup>dan kita akan menjadi sempurna di mata-Nya jika kita menaati dan melaksanakan segala perintah ini seperti yang diperintahkan-Nya kepada kita.

**7**<sup>1</sup>Apabila Yahweh, Allahmu, telah mengantar kamu ke negeri yang kamu masuki dan yang akan kamu taklukkan; apabila Yahweh mengusir dari hadapanmu banyak bangsa - orang-orang Het, orang-orang Girgasi, orang-orang Amori, dan orang-orang Kanaan, orang-orang Feris, orang-orang Hewi dan orang-orang Yebus, tujuh bangsa yang lebih banyak dan lebih kuat daripada kamu;

<sup>2</sup>apabila Ia telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan kamu mengalahkan mereka, maka kamu harus membinasakan mereka sesuai dengan hukum kutuk.

<sup>3</sup>Janganlah mengadakan suatu perjanjian dengan mereka atau menaruh belas kasihan pada mereka.

<sup>4</sup>Janganlah kawin-mawin dengan mereka, jangan memberikan putri-putrimu kepada putra-putra mereka, atau mengambil putri-putri mereka bagi putra-putramu, karena mereka akan merayu anak-anakmu untuk meninggalkan Aku dan menyembah dewa-dewa asing yang akan membangkitkan amarah Yahweh terhadap kamu sehingga Ia akan membinasakan kamu.

<sup>5</sup>Sebaliknya, inilah yang harus kamu lakukan: hancurkan mezbah-mezbah mereka dan patahkanlah berkeping-keping tugu-tugu suci mereka, robohkan tiang mereka dan bakarlah berhala-berhala mereka.

### **Bagaimana Allah mengganjari mereka yang setia**

<sup>6</sup>Kamu adalah bangsa yang dikuduskan bagi Yahweh, Allahmu. Yahweh telah memilih kamu dari antara bangsa-bangsa di muka bumi ini, supaya kamu menjadi umat-Nya.

<sup>7</sup>Yahweh telah mengikatkan diri-Nya pada kamu dan telah memilih kamu, bukan karena kamu adalah bangsa yang paling besar di antara bangsa-bangsa lain (sebaliknya, kamu adalah yang terkecil).

<sup>8</sup>Sebaliknya, Ia telah memilih kamu karena cinta-Nya kepadamu - dan untuk memenuhi sumpah-Nya kepada para leluhurmu. Oleh karena itu, dengan tangan kuat Yahweh telah membawa kamu keluar dari perbudakan di Mesir, dari kuasa Firaun.

<sup>9</sup>Maka ketahuilah bahwa Yahweh, Allahmu, adalah Allah yang benar dan setia. Ia memenuhi perjanjian-Nya, dan kasih-Nya sampai kepada keturunan yang keseribu bagi mereka yang mencintai Dia dan menaati perintah-perintah-Nya,

<sup>10</sup>tetapi Ia menghukum orang-orang yang membenci Dia dan Ia menggajari mereka tanpa menunda-nunda.

<sup>11</sup>Maka taatilah perintah-perintah, peraturan-peraturan, dan hukum-hukum yang pada hari ini Kuperintahkan kepadamu untuk kamu laksanakan.

<sup>12</sup> Jika kamu menaati peraturan-peraturan ini, jika kamu menaati dan melaksanakannya, Yahweh akan setia pada perjanjian-Nya dan akan menunjukkan kepadamu kasih yang dijanjikannya kepada para leluhurmu.

<sup>13</sup> Ia akan mengasihi kamu, memberkati kamu, dan membuat kamu banyak. Ia akan memberkati kamu dengan banyak anak dan panen yang berlimpah-limpah: gandum, anggur, dan minyak; Ia akan memperbanyak anak lembumu dan anak dombamu di negeri yang menurut janji-Nya kepada leluhurmu akan diberikan-Nya kepadamu.

<sup>14</sup> Kamu akan diberi lebih banyak keistimewaan daripada bangsa-bangsa lain; tidak akan ada laki-laki atau perempuan mandul di antara kamu atau hewanmu.

<sup>15</sup> Yahweh akan melenyapkan dari antara kamu segala penyakit, Ia tidak membiarkan salah satu tumor yang kamu kenal di Mesir menimpa kamu. Tetapi Ia akan menimpakannya pada mereka yang membenci Dia.

<sup>16</sup> Maka, binasakanlah semua bangsa yang akan diserahkan Yahweh, Allahmu,

ke dalam kuasamu. Jangan menaruh belas kasihan kepada mereka atau menyembah kepada dewa-dewa mereka: itu adalah jebakan bagimu.

<sup>17</sup> Mungkin kamu akan berkata dalam hati, "Bangsa-bangsa ini lebih besar daripada kami, bagaimana mungkin kami bisa mengusir mereka?"

<sup>18</sup> Jangan takut, ingatlah apa yang telah dilakukan Yahweh, Allahmu, terhadap Firaun dan orang-orang Mesir,

<sup>19</sup> ingatlah percobaan-percobaan ngeri yang kamu saksikan dengan mata sendiri dan keajaiban-keajaiban dan tanda-tanda, tangan kuat dan lengan terulur Yahweh, Allahmu, yang telah membebaskan kamu.

<sup>20</sup> Ia akan melakukan hal yang sama dengan semua bangsa yang kamu takuti. Yahweh bahkan akan mengirim banyak tabuhan untuk membinasakan mereka yang masih tinggal dan menyembunyikan diri untuk menyelamatkan diri dari kamu.

<sup>21</sup> Janganlah takut kepada mereka karena Yahweh, Allahmu, berada di tengah-tengah kamu. Ia adalah Allah yang besar dan dahsyat.

<sup>22</sup> Dialah yang akan menghalau bangsa-bangsa ini sedikit demi sedikit di hadapan matamu. Jika kamu membinasakan mereka sekaligus, binatang-binatang buas akan berkembang biak dan menimbulkan banyak kesulitan bagi kamu.

<sup>23</sup> Yahweh, Allahmu, akan menyerahkan bangsa-bangsa ini ke dalam tanganmu dan Ia akan memenuhi hati mereka dengan rasa takut sampai mereka semua binasa.

<sup>24</sup> Yahweh akan menyerahkan raja-raja mereka ke dalam tanganmu supaya kamu menghapus nama mereka dari kolom langit, dan tak ada sesuatu pun dapat berdiri di hadapanmu sampai kamu telah membinasakan mereka.

<sup>25</sup> Bakarlah patung-patung dewa-dewa mereka dan jangan menginginkan emas atau perak yang menutupi patung-patung itu. Janganlah mengambilnya untuk dirimu supaya kamu tidak terjebak olehnya, karena Yahweh membencinya.

<sup>26</sup> Tak satu pun dari benda-benda ini boleh masuk ke dalam rumahmu, karena benda-benda ini terkutuk; kutuk itu bisa menimpa kamu. Anggaplah

semua barang ini menjijikkan karena barang-barang ini sesungguhnya terkutuk.

**Jangan lupa akan Allah apabila engkau memiliki segala sesuatu**

**8**<sup>1</sup> Bersikaplah teliti dalam melaksanakan segala perintah yang kuberikan kepada kamu pada hari ini, supaya kamu hidup dan bertambah banyak, dan menaklukkan negeri yang dijanjikan Yahweh dengan sumpah kepada para leluhurmumu.

<sup>2</sup> Ingatlah bagaimana Yahweh, Allahmu, membawa kamu mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun. Ia merendahkan kamu, untuk mencobai kamu dan untuk mengetahui isi hatimu, apakah kamu akan menaati perintah-perintah-Nya atau tidak.

<sup>3</sup> Ia membuat kamu mengalami kekurangan, ia membuat kamu mengalami kelaparan, tetapi Ia memberikan kamu manna sebagai makanan yang tidak dikenal olehmu maupun oleh leluhurmumu, untuk menunjukkan kepadamu bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan

segala sesuatu yang berasal dari mulut Allah adalah kehidupan bagi manusia.

<sup>4</sup> Pakaianmu pun tidak menjadi usang, dan kakimu tidak membengkak selama empat puluh tahun itu.

<sup>5</sup> Maka ketahuilah bahwa Yahweh telah mengajarkan kamu sama seperti seorang ayah mengajarkan anaknya.

<sup>6</sup> Taatilah perintah-perintah Yahweh, Allahmu; ikutilah jalan-jalan-Nya dan hormatilah Dia.

<sup>7</sup> Karena Yahweh, Allahmu, akan membawa kamu ke negeri yang baik, suatu negeri yang penuh dengan sungai dan danau, air di bawah tanah yang keluar di lembah-lembah dan gunung-gunung,

<sup>8</sup> suatu negeri yang menghasilkan gandum dan jelai, anggur dan ara, delima dan zaitun, suatu negeri yang berlimpah minyak dan madunya,

<sup>9</sup> suatu negeri di mana roti yang kamu makan tidak dijatahkan dan di mana kamu tidak kekurangan sesuatu pun, suatu negeri dengan besi di dalam batu-batunya dan tambang tembaga di gunung-gunungnya.

<sup>10</sup> Kamu akan makan sampai kamu kenyang, dan kamu akan memuji Yahweh karena negeri baik yang telah diberikan-Nya kepadamu.

<sup>11</sup> Maka jagalah supaya kamu tidak lupa akan Yahweh, Allahmu, dengan mengabaikan perintah-perintah-Nya, peraturan-peraturan, dan hukum-hukum-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini.

<sup>12</sup> Dan apabila kamu telah makan dan telah kenyang, apabila kamu telah membangun rumah-rumah yang nyaman dan tinggal di dalamnya,

<sup>13</sup> apabila ternakmu telah berkembang biak, apabila kamu mempunyai perak dan emas berlimpah, dan segala sesuatu yang baik bertambah banyak,

<sup>14</sup> maka jangan biarkan hatimu menjadi sombong dan jangan lupa akan Yahweh, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, rumah perbudakan itu.

<sup>15</sup> Dialah yang membawa kamu melintasi padang gurun luas dan negeri ini, penuh ular-ular dan kalajengking-kalajengking berbisa, suatu negeri yang tandus di mana tidak ada air. Tetapi demi

kamu Ia membuat air membus dari batu yang keras.

<sup>16</sup> Dan di padang gurun Ia memberi kamu manna sebagai makanan yang tidak dikenal oleh para leluhurmumu. Ia membuat kamu mengalami kekurangan dan mencobai kamu, demi kebaikanmu di kemudian hari,

<sup>17</sup> supaya kamu jangan berkata, "Dengan kekuatan kami sendiri kami telah mencapai segala yang baik ini."

<sup>18</sup> Ingatlah akan Yahweh, Allahmu, Dialah yang memberi kamu kuasa untuk menjadi makmur seperti keadaanmu sekarang ini, sebagai pemenuhan perjanjian-Nya yang dibuat-Nya dengan sumpah kepada leluhurmumu.

<sup>19</sup> Tetapi jika kamu melupakan Yahweh dan mengikuti dewa-dewa lain, jika kamu menyembah dan bersujud kepada dewa-dewa lain, aku memperingatkan kamu sekarang bahwa pasti kamu akan binasa.

<sup>20</sup> Sama seperti Yahweh telah membinasakan bangsa-bangsa yang menghadang kamu, demikian pula Ia akan membinasakan kamu jika kamu tidak menaati Yahweh, Allahmu.

**9**<sup>1</sup> Dengarlah, Israel: kamu harus menyeberangi sungai Yordan pada hari ini untuk merebut negeri dari tangan bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat dari pada kamu, bangsa-bangsa dengan kota-kota megah yang mempunyai tembok setinggi langit.

<sup>2</sup> Mereka adalah bangsa besar dan tinggi - orang-orang Enak yang telah kamu lihat dan tentang mereka telah kamu dengar bahwa tak seorang pun bisa mengalahkan mereka.

<sup>3</sup> Tetapi pada hari ini kamu akan melihat Yahweh, Allahmu, menyeberangi sungai Yordan di depanmu. Ia akan membasmi mereka semua dan Ia akan membuat mereka takluk kepadamu. Lalu, kamu akan merebut negeri ini dari tangan mereka dan menumpas mereka, seperti yang dijanjikan Yahweh kepadamu.

<sup>4</sup> Apabila Yahweh, Allahmu, telah menghancurkan mereka di hadapanmu, jangan berpikir, 'Yahweh telah membawa aku ke negeri ini dan memberikannya kepadaku karena kebaikanku.' Yahweh menghalau bangsa-bangsa itu karena kejahatan mereka.

<sup>5</sup> Bukan karena jasa-jasamu atau pun karena kebaikanmu kamu akan menaklukkan negeri itu: Yahweh akan merampas negeri itu dari tangan mereka karena mereka telah melakukan kejahatan, dan juga untuk memenuhi janji yang Ia sumpahkan kepada para leluhurmu, kepada Abraham, Ishak dan Yakub.

### **Kamu ini bangsa yang tegar tengkok**

<sup>6</sup> Maka, ketahuilah bahwa Yahweh telah memberikan milik pusakamu, negeri yang bagus ini, bukan karena jasa-jasamu karena kamu adalah bangsa yang suka memberontak.

<sup>7</sup> Ingatlah dan jangan melupakannya bahwa karena kamu memberontak maka bangkitlah amarah Yahweh terhadap kamu di padang gurun, karena kamu telah memberontak melawan Yahweh dari hari kamu berangkat dari Mesir sampai kamu tiba di sini.

<sup>8</sup> Lalu di gunung Horeb, kamu membangkitkan amarah-Nya sampai Ia sudah siap untuk membinasakan kamu.

<sup>9</sup> Ketika aku naik ke gunung untuk menerima loh-loh batu, loh-loh

Perjanjian yang Yahweh adakan dengan kamu, aku tinggal di atas gunung selama empat puluh hari dan empat puluh malam tanpa makan dan minum.

<sup>10</sup> Dan Yahweh memberikan kepadaku dua loh batu yang ditulisi dengan jari-Nya sendiri, yang berisi semua firman yang Ia sampaikan kepadamu di gunung, dari tengah-tengah api, pada hari jemaah berkumpul.

<sup>11</sup> Dan ketika Yahweh memberikan kepadaku dua loh batu itu, loh-loh Perjanjian, setelah empat puluh hari dan empat puluh malam berakhir,

<sup>12</sup> Ia berfirman kepadaku, "Turunlah segera dari gunung ini karena bangsamu yang kamu bawa keluar dari Mesir telah menjadi tersesat, tiba-tiba mereka meninggalkan jalan yang Kuajarkan pada mereka dan mereka telah membuat sebuah berhala bagi mereka."

<sup>13</sup> Dan Yahweh juga berfirman kepadaku, "Aku melihat bangsa ini; mereka adalah bangsa yang suka memberontak.

<sup>14</sup> Biarkanlah Aku supaya Aku membinasakan mereka dan menghapus nama mereka dari kolong langit. Dan

dari padamu, Aku akan membuat suatu bangsa lain yang lebih banyak dan lebih besar dari pada mereka ini."

<sup>15</sup> Oleh karena itu, aku turun dari gunung, dari puncak yang sedang menyala, sambil memegang dengan tangan-tanganku kedua loh Perjanjian.

<sup>16</sup> Dan aku menyaksikan bahwa kamu telah berdosa terhadap Yahweh, Allahmu, dan bahwa kamu telah membuat sebuah anak lembu tuangan.

<sup>17</sup> Betapa cepat kamu telah menyimpang dari jalan yang diajarkan Yahweh kepadamu! Kupegang kedua loh batu itu dengan dua tangan, kulemparkan dan kupecahkan menjadi berkeping-keping di depan mata semua orang.

<sup>18</sup> Lalu aku bersujud di hadapan Yahweh dan, seperti yang kulakukan sebelumnya, aku tidak makan atau minum selama empat puluh hari dan empat puluh malam, karena dosa yang telah kamu lakukan dengan berbuat jahat di hadapan Yahweh dan membangkitkan amarah-Nya.

<sup>19</sup> Aku takut kalau murka dan amarah Yahweh terhadap kamu sudah mencapai

titik di mana Ia mau membinasakan kamu. Dan Yahweh mendengarkan aku sekali lagi.

<sup>20</sup>Yahweh juga sangat marah terhadap Harun dan Ia siap untuk membinasakan dia. Dengan cara yang sama aku berdoa bagi Harun juga.

<sup>21</sup>Mengenai dosa itu, anak lembu yang kamu buat - aku melemparkannya ke dalam api, memecahkannya berkeping-keping dan menggilingnya sampai menjadi sehalus debu. Kemudian aku membuang debu itu ke dalam sungai yang mengalir dari gunung.

<sup>22</sup>Di Tabera dan di Masa, dan di Kibrot-Taawa, kamu selalu membangkitkan amarah Yahweh.

<sup>23</sup>Dan ketika Ia menghendaki kamu meninggalkan Kadesy-Barnea dengan berkata, Pergilah dan jadikan milikmu negeri itu yang Kuberikan kepadamu," kamu memberontak lagi. Kamu tidak percaya kepada Yahweh dan kamu tidak rela mendengarkan suara-Nya.

<sup>24</sup>Kamu memberontak melawan Yahweh sejak aku mengenal kamu.

<sup>25</sup>Maka, aku bersujud di hadapan Yahweh selama empat puluh hari dan

empat puluh malam karena Ia berkata bahwa Ia akan membinasakan kamu.

<sup>26</sup> Aku berdoa kepada Yahweh dan berkata kepada-Nya, "Ya Tuhan Allah, jangan membinasakan umat-Mu dan warisan-Mu, yang telah Engkau selamatkan dengan kekuatan-Mu, yang Engkau bawa keluar dari Mesir dengan kekuatan tangan-Mu.

<sup>27</sup> Ingatlah hamba-hambamu Abraham, Ishak, dan Yakub: jangan memperhatikan keras kepalanya ini, atau memandang kejahatan atau dosa mereka

<sup>28</sup> supaya jangan sampai dikatakan di negeri dari mana Engkau membawa kami keluar, 'Yahweh tidak mampu membawa mereka ke negeri yang Ia janjikan kepada mereka. Ia tidak menyukai mereka, maka Ia membawa mereka keluar dari Mesir untuk membunuh mereka di padang gurun.'

<sup>29</sup> Jangan lupa bahwa mereka itu adalah umat-Mu dan milik-Mu yang Engkau bawa keluar dari Mesir dengan kuasa yang besar dan tangan yang terulur."

**10**<sup>1</sup> Pada waktu itu, Yahweh berfirman kepadaku, "Buatlah

dua loh batu seperti yang dulu dan datanglah mendekati Aku. Dan buatlah juga sebuah tabut dari kayu.

<sup>2</sup>Aku akan menuliskan pada loh-loh batu itu firman yang ada pada loh-loh batu yang pertama yang sudah kaupecahkan. Lalu engkau akan menempatkan loh-loh batu itu di dalam tabut."

<sup>3</sup>Maka aku membuat sebuah tabut dari kayu akasia, dan juga dua loh batu seperti yang dulu. Dan aku naik gunung itu sambil membawa kedua loh batu itu.

<sup>4</sup>Ia menulis pada kedua loh itu, sama seperti yang dilakukan-Nya pada loh-loh pertama, kesepuluh perintah yang Ia ucapkan kepadaku di atas gunung dari tengah-tengah api, pada hari jemaah berkumpul; dan Yahweh memberikan loh-loh itu kepadaku.

<sup>5</sup>Sekembaliku, ketika aku turun dari gunung, aku menempatkan loh-loh itu di dalam tabut yang kubuat, dan di sanalah kedua loh itu berada seperti yang diperintahkan Yahweh kepadaku.

<sup>6</sup>Anak-anak Israel berangkat menuju sumur-sumur Bene-Yaakan, lalu melanjutkan perjalanan ke Mosera.

Harun mati dan dikubur di sana, dan putranya Eleazar menggantikan dia.

<sup>7</sup> Dari tempat itu, mereka pergi ke Gudgod, dan dari Gudgod ke Yotbata, suatu daerah yang mempunyai banyak sungai dan mata air.

<sup>8</sup> Di situlah Yahweh memisahkan suku Lewi untuk memikul Tabut Perjanjian, untuk menjadi hamba-hamba-Nya, untuk berdiri di hadapan Tuhan, dan untuk memberi berkat dengan menyerukan nama-Nya, seperti yang mereka lakukan sampai pada hari ini.

<sup>9</sup> Oleh karena itu, Lewi tidak mempunyai bagian dari warisan bersama dengan saudara-saudaranya; Yahweh adalah warisannya, seperti yang dikatakan Yahweh, Allahmu, kepadanya.

<sup>10</sup> Maka aku tinggal di atas gunung selama empat puluh hari dan empat puluh malam seperti yang kulakukan pada pertama kali. Sekali lagi Yahweh mendengarkan doaku dan melepaskan rencana-Nya untuk membasimimu.

<sup>11</sup> Dan Yahweh berfirman kepadaku, "Bangunlah dan pimpinlah bangsa ini supaya mereka pergi dan memiliki negeri yang Kujanjikan akan kuberikan

kepada para leluhur mereka sebagai milik pusaka.

### **Berbaktilah kepada Allah dan cintailah Allah**

<sup>12</sup> Maka sekarang, Israel, apakah yang diminta Yahweh, Allahmu, kepadamu selain dari pada takut kepada-Nya dan mengikuti jalan-jalan-Nya? Kasihilah Dia dan berbaktilah kepada-Nya dengan segenap hati dan dengan segenap jiwamu.

<sup>13</sup> Taatilah perintah-perintah Yahweh dan hukum-hukum-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, demi kesejahteraanmu.

<sup>14</sup> Lihat langit, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, dan bumi dengan segala isinya, segala sesuatu adalah milik Yahweh, Allahmu.

<sup>15</sup> Namun, hati Yahweh terpikat pada para leluhurmu. Ia mencintai mereka, dan setelah mereka meninggal, Ia memilih keturunan mereka, yaitu kamu, melebihi bangsa-bangsa lain, seperti yang kamu lihat pada hari ini.

<sup>16</sup> Sucikanlah hatimu dan jangan menantang Yahweh karena

<sup>17</sup>Yahweh adalah Allah segala dewa dan Tuhan segala tuhan. Dia adalah Allah yang besar, kuat, dan dahsyat. Ketika Ia mengadili, Ia memperlakukan semua sama rata; Ia tidak bisa disogok.

<sup>18</sup>Ia memberikan keadilan kepada yatim piatu dan janda, dan mencintai orang asing dengan memberikan kepadanya roti dan pakaian.

<sup>19</sup>Cintailah orang asing, karena kamu sendiri orang asing di tanah Mesir.

<sup>20</sup>Takutilah Yahweh, Allahmu, berbaktilah kepada-Nya, ikutilah Dia dan serukanlah nama-Nya apabila kamu harus membuat sumpah.

<sup>21</sup>Dialah kebanggaanmu dan Dialah Allahmu, yang telah melakukan segala sesuatu yang menakjubkan bagimu.

<sup>22</sup>Ketika kamu pergi ke Mesir, para leluhurmumu tidak lebih dari tujuh puluhan orang, tetapi sekarang Yahweh, Allahmu, telah membuat kamu sebanyak bintang di langit.

**11** <sup>1</sup>Maka, kasihilah Yahweh, Allahmu, dan taatilah segala yang diperintahkan-Nya kepadamu: hukum-hukum-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, dan perintah-perintah-Nya.

<sup>2</sup> Kamu, yang mendengarkan aku, camkanlah semuanya ini. Mungkin hal ini lebih sulit bagi anak-anakmu yang tidak tahu ajaran Yahweh atau melihat keagungan-Nya dan kekuatan-Nya.

<sup>3</sup> Tetapi kamu melihat tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di Mesir melawan Firaun dan seluruh negerinya,

<sup>4</sup> dan apa yang dilakukannya kepada tentara Mesir, kepada semua pasukan berkuda dan kereta-kereta perang, ketika Ia menguburkan mereka di dalam air Laut Merah, membinasakan mereka sementara mereka mengejar kita.

<sup>5</sup> Ingatlah juga segala yang dilakukan Yahweh bagimu di padang gurun, sampai kamu tiba di tempat ini,

<sup>6</sup> apa yang dilakukan-Nya kepada Datan dan Abiram, putra-putra Eliab, dari suku Ruben, ketika bumi membuka mulutnya dan menelan mereka dengan semua keluarganya, seluruh perkemahan dan para pengikutnya, di tengah-tengah seluruh bangsa Israel.

<sup>7</sup> Kamu telah melihat dengan matamu sendiri segala keajaiban yang dilakukan Yahweh.

<sup>8</sup> Oleh karena itu, taatilah segala perintah ini yang kuberikan kepadamu, supaya kamu bertambah kuat dan menduduki negeri ini yang akan kamu miliki.

<sup>9</sup> Dan akan panjang umurmu di negeri yang dijanjikan Yahweh dengan sumpah akan diberikan kepada para leluhurmumu dan kepada keturunan mereka, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu.

<sup>10</sup> Karena negeri yang akan kamu masuki dan miliki bukanlah seperti tanah Mesir yang kamu tinggalkan, di mana setelah kamu menabur benih, kamu harus mengairinya seperti kebun sayur dengan kakimu di roda penarik air,

<sup>11</sup> tetapi suatu negeri pegunungan dan lembah, yang meminum air dari hujan yang turun dari surga.

<sup>12</sup> Yahweh, Allahmu, memelihara negeri ini dan mata-Nya tertuju kepada negeri ini dari awal sampai akhir tahun.

<sup>13</sup> Jika kamu sungguh menaati perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, jika kamu mengasihi Yahweh dan berbakti kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

<sup>14</sup> aku akan memberikan hujan kepada tanahmu pada musimnya, baik waktu musim gugur maupun musim semi, supaya kamu boleh memanen gandum, anggur, dan minyak.

<sup>15</sup> Kebunmu akan memberikan rumput untuk ternakmu, dan kamu akan makan sampai kamu kenyang.

<sup>16</sup> Tetapi jika kamu menyimpang, jika kamu berbakti kepada dewa-dewa lain dan bersujud kepada mereka,

<sup>17</sup> amarah Yahweh akan bangkit terhadap kamu. Ia akan menutup langit dan langit akan berhenti memberi hujan; tanah tidak akan menghasilkan buahnya dan kamu akan mati tiba-tiba di negeri yang indah yang akan diberikan Yahweh kepadamu.

<sup>18</sup> Ukirlah perkataan-perkataanku ini di dalam hatimu dan dalam jiwamu, caplah perkataan-perkataanku ini di tanganmu sebagai tanda, dan tempatkanlah semuanya ini di hadapan matamu.

<sup>19</sup> Ajarkanlah semuanya kepada anak-anakmu. Bicarakanlah perintah-perintah ini apabila kamu berada di rumah dan apabila kamu bepergian, ketika kamu berbaring dan ketika kamu bangun.

<sup>20</sup> Ukirlah perintah-perintah ini di palang pintumu dan pintu gerbang kotamu.

<sup>21</sup> Maka panjang umurmu maupun umur anak-anakmu di negeri yang disumpahkan Yahweh akan diberikan kepada para leluhurmumu, dan kamu akan diam di negeri itu selama ada langit di atas bumi.

<sup>22</sup> Karena jika kamu menaati perintah-perintah yang kuberikan kepadamu untuk kamu laksanakan, jika kamu mengasihi Yahweh dan mengikuti jalan-jalan-Nya, berpegang pada-Nya,

<sup>23</sup> Yahweh akan membinasakan semua bangsa lain di hadapanmu dan kamu akan menaklukkan negeri dari tangan bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat.

<sup>24</sup> Setiap tempat yang diinjak oleh kakimu akan menjadi milikmu; daerahmu mulai dari padang gurun sampai ke Libanon dan dari Sungai Efrat sampai ke Laut Barat.

<sup>25</sup> Tak seorang pun bisa bertahan melawan kamu. Di seluruh negeri yang kamu injaki Yahweh akan membuat bangsa-bangsa takut setiap kali

mendengar tentang kamu, seperti Dia sendiri katakan.

### **Ada hanya satu tempat kudus**

<sup>26</sup> Lihatlah, pada hari ini aku membentangkan di hadapanmu suatu berkat dan suatu kutuk.

<sup>27</sup> Suatu berkat jika kamu menaati perintah-perintah Yahweh yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini;

<sup>28</sup> suatu kutuk jika kamu tidak menaati perintah-perintah ini dan kamu menyimpang dari jalan yang kutunjukkan kepadamu, untuk mengikuti dewa-dewa asing yang bukan dewamu.

<sup>29</sup> Apabila Yahweh, Allahmu, telah membawa kamu ke tanah yang akan kamu taklukkan, kamu mengucapkan berkat di Gunung Gerizim dan kutuk di atas Gunung Ebal.

<sup>30</sup> (Gunung-gunung ini berada di seberang Yordan, di sebelah jalan barat, di tanah orang-orang Kanaan yang berdiam di Araba, berhadapan dengan Gilgal, dekat pohon aras di More.)

<sup>31</sup> Sekarang kamu akan menyeberangi Yordan untuk memiliki tanah yang

Yahweh akan berikan kepadamu. Kamu akan memilikinya dan mendiaminya, <sup>32</sup> dan jagalah supaya kamu melaksanakan segala hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan yang sekarang kuberikan kepadamu.

**12** <sup>1</sup> Inilah ketetapan-ketetapan, peraturan-peraturan, dan hukum-hukum yang harus kamu usahakan pelaksanaannya sepanjang hidupmu di negeri yang diberikan Yahweh, Allah para leluhurmu, berikan kepadamu.

<sup>2</sup> Musnahkan sehabis-habisnya semua tempat di mana orang-orang yang akan kamu usir keluar pernah menyembah kepada dewa-dewa mereka. Lakukan kini di gunung-gunung yang tinggi maupun di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon hijau.

<sup>3</sup> Runtuhkanlah mezbah-mezbah mereka, patahkanlah tiang-tiang penyangga mereka, bakarlah tugu-tugu keramat mereka, dan hancurkanlah patung-patung dewa-dewa mereka. Kamu bahkan harus menghapuskan nama dewa-dewa mereka di tempat-tempat itu.

<sup>4</sup>Jangan membangun tempat-tempat kudus yang serupa bagi Yahweh,

<sup>5</sup>karena Ia sendiri telah memilih suatu tempat di antara bangsa-bangsa untuk menempatkan nama-Nya di sana dan berdiam di sana. Ke sana kamu akan pergi dan mencad Yahweh.

<sup>6</sup>Ke tempat itu kamu harus membawa korban bakaran dan korban sembelihan, persepuluhan dan persembahan-persembahan. Di sana kamu menghunjukkan persembahan-persembahan yang kamu janjikan kepada Allah maupun yang kamu persembahkan secara sukarela, serta anak sulung dari ternak dan dombamu.

<sup>7</sup>Di sana kamu akan makan di hadapan Yahweh dan berpesta bersama dengan keluarga-keluargamu, menikmati segala sesuatu yang telah kamu panen karena berkat Yahweh.

<sup>8</sup>Kamu tidak boleh melakukan di sana seperti yang kamu lakukan di sini. Karena sekarang masing-masing melakukan apa yang terbaik menurut pendapatnya,

<sup>9</sup> karena kita belum sampai ke tempat istirahat, yaitu negeri yang diberikan Yahweh kepadamu sebagai milik pusaka.

<sup>10</sup> Apabila kamu menyeberangi Yordan dan menduduki negeri yang diberikan Yahweh kepadamu, apabila Ia telah menyelamatkan kamu dari segala musuhmu, maka kamu akhirnya akan mendapat peristirahatan.

<sup>11</sup> Lalu kamu akan membawa ke tempat yang dipilih Yahweh sebagai tempat kediaman nama-Nya, segala sesuatu yang kuperintahkan: korban bakaran, korban sembelihan, persepuluhan dan hasil pertama karya tanganmu, dan persembahan-persembahan terpilih yang kamu janjikan kepada Yahweh dengan suatu nazar:

<sup>12</sup> Di sana kamu akan merayakan jamuan-jamuan di hadapan Yahweh: kamu beserta anak-anakmu, hamba-hambamu maupun orang-orang Lewi yang tinggal di antara kamu, karena mereka tidak punya bagian atau milik pusaka seperti kamu.

<sup>13</sup> Berhati-hatilah supaya kamu tidak mempersembahkan korban bakaranmu di sembarang tempat.

<sup>14</sup> Hanya di tempat yang dipilih Yahweh, di tanah milik salah satu sukumu boleh kamu mempersembahkan kurban bakaran, dan hanya di sana kamu melakukan semua yang kuperintahkan kepadamu.

<sup>15</sup> Tetapi di semua kotamu boleh kamu menyembelih dan makan daging, sebanyak yang kamu suka, dari hewan-hewan yang telah diberikan Yahweh kepadamu sebagai berkat, baik orang tahir maupun orang najis boleh memakannya, sama seperti kamu makan daging kijang atau rusa.

<sup>16</sup> Hanya kamu tidak boleh makan darah melainkan mencurahkanya di atas tanah seperti air.

<sup>17</sup> Kamu tidak boleh makan di kota-kotamu persepuluhan dari gandummu, anggur dan minyak, atau anak pertama dari ternak atau kawananmu, atau salah satu dari yang kamu persembahkan kepada Yahweh secara sukarela atau dengan suatu nazar.

<sup>18</sup> Semuanya ini kamu harus makan di hadapan Yahweh di tempat yang dipilih Yahweh, bersama dengan anak-anakmu dan hamba-hambamu, dan kamu akan

berpesta di hadapan Yahweh, Allahmu, menikmati hasil karyamu.

<sup>19</sup> Berhati-hatilah supaya jangan kamu melupakan orang Lewi seumur hidupmu.

<sup>20</sup> Apabila Yahweh telah memperluas perbatasanmu seperti yang dijanjikan-Nya kepadamu, dan kamu ingin makan daging, kamu boleh melakukannya kapan pun kamu suka.

<sup>21</sup> Jika terlalu jauh tempat yang dipilih Yahweh sebagai tempat kediaman-Nya maka kamu boleh menyembelih salah satu dari ternak atau kawanannya, yang telah diberikan Yahweh kepadamu, dengan cara yang telah ditetapkan Allah bagimu.

<sup>22</sup> Kamu boleh memakannya di kota-kotamu sebanyak yang kamu suka, tetapi kamu harus memakannya seperti kamu makan daging kijang dan rusa: semua orang boleh memakannya - baik yang tahir maupun yang najis.

<sup>23</sup> Hanya berhati-hatilah supaya tidak memakan darah karena darah dan hidup adalah satu dan kamu tidak boleh makan kehidupan bersama dengan daging.

<sup>24</sup> Jangan memakannya melainkan curahkanlah seperti air dicurahkan ke atas tanah,

<sup>25</sup> supaya segala sesuatu menyangkut urusanmu maupun anak-anakmu sesudah kamu berjalan lancar yaitu kalau kamu melakukan apa yang berkenan di mata Yahweh.

<sup>26</sup> Tetapi kamu harus membawa segala yang kamu kuduskan dan persembahkan dengan nazar kepada Yahweh dan pergi ke tempat yang telah dipilih Yahweh.

<sup>27</sup> Di sana kamu akan mempersembahkan korban bakaran, daging maupun darah, di atas mezbah Yahweh, Allahmu. Curahkan darah ke atas mezbah, kemudian makan dagingnya.

<sup>28</sup> Perhatikanlah supaya kamu menaati segala yang kuperintahkan kepadamu, dan segalanya akan selalu berjalan baik bagimu dan semua anakmu sesudah kamu, karena kamu melakukan apa yang benar dan baik di mata Yahweh.

<sup>29</sup> Yahweh, Allahmu, akan membinasakan di hadapanmu bangsa-bangsa yang kamu usir. Apabila kamu telah menumpas mereka dan menduduki

negeri mereka, berhati-hatilah setelah menumpas mereka.

<sup>30</sup>Jangan kamu jatuh ke dalam perangkap dan mengikuti teladan mereka. Jangan memandang dewa-dewa mereka dan berkata, "Bagaimana bangsa ini berbakti kepada dewa-dewa mereka? Kami akan melakukan hal yang sama." (12-31) Inilah yang tidak boleh kamu lakukan, bahkan demi menghormati Yahweh Allahmu, karena demi menghormati dewa-dewa mereka itu,

<sup>31</sup>(12-32) mereka telah melakukan segala sesuatu yang dijijikkan Yahweh, termasuk membakar anak-anak mereka demi kehormatan dewa-dewa mereka.

### **Jangan biarkan dirimu disesatkan**

<sup>32</sup>(13-1) Lakukan semua yang kuperintahkan kepadamu tanpa menambah atau mengurangi sesuatu.

**13**<sup>1</sup>(13-2) Bagaimana kalau seorang nabi atau seorang tukang mimpi memberikan kamu tanda-tanda atau mukjizat-mukjizat?

<sup>2</sup>(13-3) Jika tanda-tanda ini atau keajaiban-keajaiban ini terjadi, dan ia

memanfaatkan itu dengan berkata, "Marilah kita mengikuti dewa-dewa lain (dewa-dewa yang bukan kepunyaan kita), dan kita berbakti kepada mereka,"<sup>3</sup> (13-4) janganlah mendengarkan perkataan nabi atau tukang mimpi itu; karena Yahweh, Allahmu, menguji kamu untuk mengetahui apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap jiwamu.

<sup>4</sup> (13-5) Kamu harus mengikuti hanya Yahweh, Allahmu, dan hanya Dia kamu takuti. Taatilah segala perintah-Nya dan dengarkan suara-Nya. Berbaktilah kepadaNya dari berpegang pada-Nya.

<sup>5</sup> (13-6) Nabi atau tukang mimpi itu harus mati karena ia telah berbicara untuk menjauhkan kamu dari Yahweh, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari Mesir dan menyelamatkan kamu dari rumah perbudakan. Nabi ini harus mati karena ia ingin kamu menyimpang dari jalan yang Yahweh perintahkan untuk kamu ikuti. Dengan cara ini kamu membersihkan kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>6</sup> (13-7) Jika saudaramu, anak ayahmu, atau jika putra atau putrimu, atau perempuan yang kamu kasihi atau sahabat karibmu dengan sembunyi-sembunyi berusaha untuk menyesatkan kamu, sambil berkata, "Mari kita menyembah dewa-dewa lain," dewa-dewa yang tidak dikenal olehmu maupun oleh para leluhurmumu,

<sup>7</sup> (13-8) dewa-dewa dari bangsa-bangsa tetangga yang mengelilingi kamu sekitar perbatasan daerahmu atau mereka yang jauh,

<sup>8</sup> (13-9) jangan menyerah kepadanya atau mendengarkan dia. Jangan mengasihani dia, atau mengampuni dia atau menutupi kesalahannya,

<sup>9</sup> (13-10) melainkan kutuklah dia. Kamu harus membunuh dia dan tanganmulah yang harus diangkat pertama terhadapnya, dan kemudian tangan dari seluruh warga masyarakat.

<sup>10</sup> (13-11) Kamu harus membunuh dia dengan melemparinya dengan batu karena ia berusaha menjauhkan kamu dari Yahweh, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

<sup>11</sup> (13-12) Semua orang di Israel akan mendengar hal ini dan mereka akan menjadi takut, dan mereka tidak akan berani melakukan kejahatan.

<sup>12</sup> (13-13) Mungkin kamu mendengar bahwa di beberapa kota yang diberikan Yahweh kepada kamu untuk didiami,

<sup>13</sup> (13-14) beberapa orang jahat telah muncul. Kamu mungkin mendengar bahwa mereka telah menyesatkan sesama penduduk dan telah mengundang mereka untuk menyembah dewa-dewa baru dan asing.

<sup>14</sup> (13-15) Maka dengan saksama bertanya-tanyalah tentang mereka dan berusaha mencari kebenaran. Jika sudah pasti dan telah kamu konfirmasi bahwa hal yang memalukan sungguh-sungguh telah dilakukan,

<sup>15</sup> (13-16) kamu harus membunuh dengan pedang semua penduduk kota itu. Kamu harus mengutuk kota dan segala yang ada di dalamnya, termasuk hewan-hewannya.

<sup>16</sup> (13-17) Kamu harus mencempukkan segala jarahan di tengah-tengah lapangan dan membakar kota itu beserta

segala jarahan supaya memenuhi kutukan Yahweh. Kota ini akan tinggal sebagai puing-puing reruntuhan selama-lamanya, dan tidak pernah akan dibangun lagi.

<sup>17</sup> (13-18) Kamu tidak boleh memegang sesuatu dari kota itu, bahkan barang paling kecil pun tidak, supaya kamu meredakan murka Yahweh, dan supaya Ia mengasihani kamu. Lalu Ia akan memberkati kamu dan memenuhi janji yang telah Ia sumpahkan kepada para leluhurmu

<sup>18</sup> (13-19) jika kamu mendengarkan suara Yahweh, menaati segala perintah-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan melakukan apa yang benar di hadapan Yahweh, Allahmu.

**14** <sup>1</sup>Yahweh memperlakukan kamu sebagai putra-putra-Nya supaya kamu tidak menoreh-noreh dirimu atau memotong rambut di dahimu untuk orang-orang mati.

<sup>2</sup>Kamu adalah suatu umat yang suci dan dikuduskan bagi Yahweh, Allahmu. Yahweh telah memilih kamu dari antara semua orang di atas muka bumi untuk menjadi umat-Nya.

## **Binatang-binatang "tahir" dan "najis"**

<sup>3</sup> Jangan makan sesuatu yang najis.

<sup>4</sup> Inilah binatang-binatang yang boleh kamu makan: lembu, domba, kambing,

<sup>5</sup> rusa, kijang, rusa dandi, kambing hutan, kijang gunung, lembu hutan dan domba hutan.

<sup>6</sup> Kamu boleh memakan binatang apa saja yang memamah biak dan yang berkuku belah.

<sup>7</sup> Tetapi dari antara binatang-binatang yang memamah biak atau yang berkuku belah, kamu tidak boleh memakan yang berikut ini: unta, kelinci hutan dan marmot, karena mereka memamah biak tetapi tidak berkuku belah - mereka ini tahir bagimu. Kamu tidak boleh makan daging

<sup>8</sup> babi karena sekalipun ia berkuku belah, ia tidak memamah biak.

Anggaplah najis babi itu: jangan makan dagingnya atau menyentuh bangkainya.

<sup>9</sup> Dari antara binatang-binatang yang hidup di dalam air, kamu boleh memakan yang berikut ini: semua yang bersirip dan bersisik,

<sup>10</sup> tetapi bukan yang tidak bersirip dan bersisik. Anggaplah najis mereka itu.

<sup>11</sup> Kamu boleh memakan semua burung tahir.

<sup>12</sup> Tetapi jangan makan yang berikut ini: burung rajawali, ering janggut dan elang laut,

<sup>13</sup> elang merah, elang hitam dan burung dendang menurut jenisnya,

<sup>14</sup> segala jenis burung gagak, -

<sup>15</sup> burung unta, burung hantu, camar dan segala jenis elang sikap,

<sup>16</sup> burung punggung, burung hantu benar, burung hantu putih,

<sup>17</sup> burung undan, burung ering dan burung dendang air;

<sup>18</sup> burung ranggung, dan segala jenis bangau, merakai dan kelelawar.

<sup>19</sup> Anggaplah najis semua serangga bersayap. Jangan memakan mereka.

<sup>20</sup> Tetapi kamu boleh memakan segala burung tahir.

<sup>21</sup> Jangan memakan binatang mana pun yang kamu temukan mati. Kamu boleh memberikannya kepada orang asing yang tinggal di kotamu, atau menjualnya kepada orang asing, karena kamu adalah bangsa yang dikuduskan bagi Yahweh,

Allahmu. Jangan kaurebus anak kambing dalam air susu induknya.

### **Persepuluhan**

<sup>22</sup> Setiap tahun pisahkan persepuluhan dari hasil benih yang kau tabur di ladang-ladangmu.

<sup>23</sup> Di hadapan Yahweh, di tempat yang telah Ia pilih menjadi kediaman bagi nama-Nya, kamu akan makan persepuluhan dari gandummu, minyak dan anggurmu, dan anak sulung dari ternak dan kawanannya supaya kamu belajar menghormati Yahweh, Allahmu, seumur hidupmu.

<sup>24</sup> Perjalanan kamu mungkin terlalu panjang bagimu untuk membawa persepuluhan ke tempat yang dipilih Yahweh sebagai kediaman nama-Nya. Kalau keadaannya demikian, apabila Yahweh, Allahmu memberkati kamu, uangkan semuanya itu.

<sup>25</sup> Bawalah uang itu di tanganmu dan pergilah ke tempat yang dipilih Yahweh.

<sup>26</sup> Di sana kamu membeli apa pun yang kamu sukai - lembu atau domba, anggur atau minuman keras - apa saja yang kamu sukai. Dan di sana kamu akan

makan di hadapan Yahweh, dan kamu akan bersukacita - kamu beserta seisi rumahmu.

<sup>27</sup> Dan jangan melupakan orang Lewi yang tinggal di kota-kotamu, karena ia tidak mempunyai apa-apa dan tidak mempunyai harta milik seperti kamu.

<sup>28</sup> Setiap tiga tahun, pisahkan persepuluhan dari seluruh panen tahun itu tetapi simpanlah itu di dalam kota.

<sup>29</sup> Maka orang Lewi di antaramu yang tidak punya milik pusakanya sendiri serta orang asing, yatim piatu dan janda yang tinggal di kota-kotamu boleh datang dan makan, dan menjadi kenyang. Maka Yahweh akan memberkati segala karya tanganmu, segala yang kamu lakukan.

### **Tahun pengampunan**

**15** <sup>1</sup> Setiap tujuh tahun kamu harus menghapus segala hutang.

<sup>2</sup> Kamu akan melakukannya sebagai berikut: orang yang berpiutang akan menghapus utang apa saja dari sesama atau saudaranya, dan tidak lagi akan menuntut pembayarannya karena penghapusan Yahweh telah dimaklumkan.

<sup>3</sup> Kamu boleh menuntut seorang asing membayar kembali utang-utangnya tetapi kamu harus menghapus utang saudaramu.

<sup>4</sup> Tetapi tidak boleh ada orang miskin di antara kamu karena Yahweh akan memberikan kamu kemakmuran di negeri yang kamu duduki.

<sup>5</sup> Jika kamu mendengarkan suara Yahweh, Allahmu, dan menaati segala yang diperintahkan-Nya kepadamu, yang sekarang kuperingatkan kepadamu, Ia akan memberkati kamu seperti yang dijanjikan-Nya.

<sup>6</sup> Kamu akan memberi pinjaman kepada banyak bangsa tetapi kamu tidak boleh meminjam; kamu harus mengusir banyak bangsa dan mereka tidak boleh berkuasa atas kamu.

### **Orang miskin dan tawanan**

<sup>7</sup> Jika ada seorang yang miskin di antara saudaramu, yang tinggal di kota-kotamu di negeri yang diberikan Yahweh kepadamu, janganlah kautegarkan hatimu atau menutup tanganmu,

<sup>8</sup> tetapi bukalah tanganmu dan pinjamkan kepadanya segala yang ia butuhkan.

<sup>9</sup> Berhati-hatilah supaya kamu tidak menyimpan dalam hatimu pikiran-pikiran jahat ini, "Tahun ketujuh, tahun penghapusan utang, sudah dekat," maka kamu melihat dengan hati dingin pada saudaramu yang miskin dan tidak meminjamkan apaapa kepada dia. Ia bisa berseru kepada Yahweh agar menolak kamu, dan kamu akan dipersalahkan.

<sup>10</sup> Apabila kamu memberi sesuatu, berilah dengan rela, dan Yahweh, Allahmu, akan memberkati kamu dan segala karya dan usahamu.

<sup>11</sup> Orang miskin tidak akan lenyap dari negeri ini. Oleh karena itu, kuberikan perintah ini: kamu harus membuka tanganmu terhadap saudaramu, kepada orang yang berkekurangan dan kepada orang miskin di negeri.

<sup>12</sup> Jika sesama orang Ibrani, seorang laki-laki atau perempuan, menjual dirinya kepadamu sebagai budak, ia akan bekerja bagimu selama enam

tahun, dan pada tahun ketujuh, kamu harus membebaskan dia.

<sup>13</sup> Apabila kamu membebaskan dia, jangan biarkan dia pergi dengan tangan kosong,

<sup>14</sup> tetapi berilah sesuatu kepadanya dari kawanamu, dari tempat menyimpan gandum dan anggur, sesuatu dari segala hal yang baik yang diberikan Yahweh kepadamu sebagai berkat.

<sup>15</sup> Ingatlah bahwa kamu dulu juga budak di tanah Mesir, dan Yahweh, Allahmu, telah memberikan kebebasan kepadamu. Oleh karena itu, aku memberikan perintah ini kepadamu.

<sup>16</sup> Tetapi jika budak itu berkata, "Aku tidak mau meninggalkan engkau," karena ia mencintai engkau beserta seluruh isi rumahmu dan ia tahu bahwa keadaannya baik bersama engkau,

<sup>17</sup> maka kamu harus mengambil sebuah penusuk dan menindik telinganya pada pintu rumahmu, dan ia akan bekerja bagimu selama-lamanya. Kamu lakukan hal yang sama dengan hambamu perempuan.

<sup>18</sup> Jangan berpikir kamu rugi dengan memberikan dia kebebasan, karena

selama enam tahun engkau telah menarik untung dari padanya dua kali lebih banyak daripada seorang upahan.

<sup>19</sup> Kamu akan menguduskan bagi Yahweh semua anak sulung yang lahir dari ternak atau kawanamu. Kamu tidak boleh memakai untuk kerja anak sulung dari ternak, kamu tidak boleh menggunting bulu anak sulung domba.

<sup>20</sup> Kamu harus memakan dagingnya di hadapan Yahweh beserta seluruh keluargamu di tempat yang dipilih Yahweh.

<sup>21</sup> Kamu tidak boleh mengurbankan bagi Yahweh seekor binatang bercacat, jika timpang atau buta,

<sup>22</sup> tetapi kamu harus memakannya di rumahmu; orang tahir maupun orang najis boleh memakannya, seperti kamu memakan daging kijang atau daging rusa.

<sup>23</sup> Hanya berhati-hatilah supaya kamu tidak memakan darahnya yang harus kamu curahkan seperti air ke tanah.

### **Tiga Perayaan Israel**

**16** <sup>1</sup> Perhatikanlah bulan Abib dan rayakan Paska demi menghormati

Yahweh karena pada bulan itu Yahweh, Allahmu, membawa kamu keluar dari Mesir pada waktu malam.

<sup>2</sup> Pada hari Paskah, kamu harus mengurbankan lembu-lembu dan domba-domba kepada Yahweh di tempat yang dipilih-Nya sebagai kediaman bagi nama-Nya.

<sup>3</sup> Pada perjamuan malam Paskah, kamu tidak boleh memakan roti beragi, tetapi selama tujuh hari, kamu harus memakan roti tak beragi, roti penderitaan, karena kamu meninggalkan Mesir dengan bergegas. Maka kamu mengingat segala hari kehidupan kamu pada hari kamu meninggalkan Mesir.

<sup>4</sup> Selama tujuh hari, tidak boleh ada ragi di seluruh daerahmu; tidak boleh ditinggalkan sampai besok pagi sepotong daging pun dari yang kamu kurbankan pada waktu malam pada hari pertama.

<sup>5</sup> Kamu tidak boleh mempersembahkan Paskah di kota mana pun yang diberikan Yahweh kepadamu,

<sup>6</sup> tetapi hanya di tempat yang dipilih Yahweh sebagai tempat kediaman bagi nama-Nya. Persembahkan kurban Paskah pada waktu senja, pada waktu

matahari terbenam, pada waktu kamu keluar dari Mesir.

<sup>7</sup> Kamu akan memanggangnya dan memakannya di tempat yang dipilih Yahweh, Allahmu. Dan sesudahnya, pada pagi berikutnya kamu akan kembali ke rumahmu.

<sup>8</sup> Kamu akan makan roti tak beragi selama enam hari, dan pada hari ketujuh, kamu akan merayakan perkumpulan raya demi kehormatan Yahweh dan kamu tidak boleh bekerja.

<sup>9</sup> Kamu harus hitung tujuh minggu, sejak hari kamu mulai menyabit gandum yang masih berdiri.

<sup>10</sup> Lalu kamu akan merayakan Pesta Tujuh Minggu bagi Yahweh, Allahmu, dengan membuat suatu persembahan sukarela dari panenmu sesuai dengan berkat yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu.

<sup>11</sup> Di tempat yang dipilih Yahweh sebagai tempat kediaman nama-Nya, kamu harus makan pesta, kamu beserta anak-anakmu, hamba-hambamu, orang Lewi yang tinggal di kota-kotamu, orang asing, yatim piatu dan janda yang tinggal di antaramu.

<sup>12</sup>Ingat bahwa kamu dulu budak di Mesir dan berhati-hatilah supaya melaksanakan segala ketetapan ini.

<sup>13</sup>Rayakan juga Hari Raya Pondok Daun selama tujuh hari, sesudah mengumpulkan hasil tempat pengirikan dan tempat pemerasan anggur.

<sup>14</sup>Bergembiralah pada waktu hari raya ini, kamu beserta anak-anakmu, hamba-hambamu, orang Lewi, orang asing, yatim piatu dan janda yang tinggal di kotamu.

<sup>15</sup>Kamu harus berpesta selama tujuh hari demi kehormatan Yahweh di tempat yang dipilih-Nya; karena Yahweh akan memberkati kamu dalam segala hasilmu dan dalam segala karya tanganmu, supaya sempurnalah kegembiraanmu.

<sup>16</sup>Tiga kali setahun semua laki-laki menghadap Yahweh, Allahmu, di tempat yang dipilih-Nya: pada Hari Raya Roti Tak Beragi, pada Hari Raya Tujuh Minggu, dan pada Hari Raya Pondok Daun. Dan kamu tidak boleh menghadap dengan tangan kosong,

<sup>17</sup>tetapi masing-masing akan mempersembahkan sesuai dengan apa

yang ada padanya. sesuai dengan berkat yang diberikan Yahweh kepadanya.

### **Mengenai keadilan**

<sup>18</sup> Angkatlah hakim-hakim dan panitera-panitera untuk setiap suku di setiap kota yang diberikan Yahweh kepadamu, supaya mereka menghakimi bangsa dengan adil.

<sup>19</sup> Kamu tidak boleh menyelewengkan hukum atau memihak. Jangan menerima hadiah-hadiah karena hadiah-hadiah membutakan mata orang yang bijak dan merugikan perkara orang yang benar.

<sup>20</sup> Keadilan! Carilah keadilan jika kamu ingin hidup dan mewarisi negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu.

<sup>21</sup> Jangan menanam sebatang pohon atau suatu tiang keramat dekat mezbah Allahmu.

<sup>22</sup> Jangan dirikan di sana tugu-tugu berhala yang dibenci Yahweh.

**17** <sup>1</sup> Kamu tidak boleh mempersembahkan kurban kepada Yahweh, Allahmu, lembu atau domba yang bercacat atau mempunyai suatu kekurangan karena itu adalah kekejian bagi Yahweh.

<sup>2</sup> Jika ada di antara kamu, di kota mana pun yang diberikan Yahweh kepadamu, seorang laki-laki atau seorang perempuan yang melakukan suatu kejahatan di hadapan Yahweh sehingga melanggar perjanjian-Nya,

<sup>3</sup> jika mereka pergi berbakti kepada dewa-dewa lain dan menyembah mereka - kepada matahari atau bulan, atau bintang-bintang di langit-yang telah kularang,

<sup>4</sup> dan hal ini telah diberitahukan kepadamu atau kamu mendengarnya, kamu harus mulai menyelidikinya dengan saksama. Jika kamu telah membuktikan bahwa kekejian ini sungguh telah dilakukan di Israel,

<sup>5</sup> kamu harus membawa ke pintu gerbang kota laki-laki atau perempuan yang telah melakukan perbuatan jahat itu, dan kamu harus melempari dia dengan batu sampai mati.

<sup>6</sup> Tetapi kamu butuh kesaksian dua atau tiga orang untuk bisa menghukum mati seseorang. Tak seorang pun bisa dihukum mati atas kesaksian seorang saksi saja.

<sup>7</sup> Saksi-saksi itulah yang lebih dulu mengangkat dan melempar batu untuk membunuh yang terdakwa. Kemudian semua orang akan melempari dia dengan batu. Dengan cara ini, kamu akan menghapus kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>8</sup> Jika dibawa kepadamu suatu perkara sulit yang kamu tidak bisa putuskan di pengadilan kota, umpamanya suatu pembunuhan, suatu pertikaian hukum atau suatu pertengkaran karena terjadi luka-luka, kamu harus pergi ke tempat yang dipilih Yahweh, Allahmu;

<sup>9</sup> kamu harus mendekati imam-imam Lewi dan hakim yang bertugas pada waktu itu. Kamu harus bertanya kepada mereka dan mereka akan memberikanmu keputusan mengenai perkara itu.

<sup>10</sup> Kamu harus melaksanakan keputusan yang mereka berikan kepadamu di tempat yang dipilih Yahweh, dan kamu harus bertindak sesuai dengan apa yang mereka perintahkan kepadamu.

<sup>11</sup> Kamu harus mengikuti segala perintah atau keputusan yang mereka berikan kepadamu tanpa menyimpang

ke kanan atau ke kiri dari keputusan yang mereka buat bagimu.

<sup>12</sup>Barang siapa berani bertindak dengan mengikuti jalan lain dan tidak mendengarkan imam yang berdiri di sana sebagai pelayan Yahweh, atau sebagai hakim, orang itu harus mati. Kamu harus menghapus kejahatan itu dari Israel.

<sup>13</sup>Maka semua orang yang mengetahui hal ini akan menjadi takut dan tidak lagi membuat keputusan-keputusan tanpa mendapat hak untuk melakukannya.

### **Raja-raja**

<sup>14</sup>Apabila kamu tiba di negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu, apabila kamu telah menaklukkannya dan mendiaminya, kamu akan berkata, "Aku ingin mendapat seorang raja seperti bangsa-bangsa sekitarnya."

<sup>15</sup>Kemudian kamu mengangkat seorang raja yang dipilih oleh Yahweh dari antara semua saudaramu. Kamu tidak boleh mengangkat seorang asing yang bukan sesama orang Israel.

<sup>16</sup>Pastikan bahwa rajamu tidak memiliki banyak kuda, supaya ia jangan lagi

mengirim rakyatnya ke Mesir untuk mendapat lebih banyak kuda. Karena Yahweh memerintahkan supaya kamu tidak kembali di jalan itu.

<sup>17</sup> Kamu tidak boleh memiliki banyak istri supaya mereka tidak menyesatkan hatimu. Dan janganlah ia mengumpulkan banyak emas dan perak.

<sup>18</sup> Apabila ia naik takhta, ia harus membuat salinan hukum ini dari kitab imam-imam Lewi.

<sup>19</sup> Ia akan membawanya serta dan membacanya setiap hari seumur hidup, supaya ia belajar takut kepada Yahweh, berpegang pada segala ajaran Hukum Taurat dan melaksanakan ketetapan-ketetapannya.

<sup>20</sup> Janganlah ia menjadi sombong atau memandang hina saudara-saudaranya, atau menyimpang dari perintah ini entah ke kanan atau ke kiri, supaya ia dan anak-anaknya panjang umur sebagai raja di tengah-tengah Israel.

### **Imam-imam dan suku Lewi**

**18** <sup>1</sup> Imam-imam Lewi, seluruh suku Lewi, tidak diberi bagian atau warisan seperti ia putra-putra Israel lain,

tetapi mereka akan hidup dari kurban bakaran demi kehormatan Yahweh, dan dari apa yang dikhususkan bagi Yahweh.

<sup>2</sup> Imam Lewi tidak mendapat bagian dari warisan yang diberikan kepada saudara-saudaranya karena Yahweh adalah warisannya seperti yang Ia janjikan.

<sup>3</sup> Inilah yang menjadi hak para imam dari apa yang dipersembahkan baik lembu atau domba: paha depan, rahang dan perut harus diberikan kepada imam.

<sup>4</sup> Kamu juga harus memberikan kepadanya segala hasil pertama dari gandummu, anggur maupun minyakmu, maupun wol pertama yang dihasilkan dari menggunting bulu domba,

<sup>5</sup> karena Yahweh telah memilih dia dari antara suku-suku menjadi hamba bagi nama-Nya, dia dan anak-anaknya sesama-lamanya.

<sup>6</sup> Jika seorang Lewi datang dari salah satu kota di daerah orang Israel tempat ia berdiam, dan ia ingin masuk ke tempat yang dipilih Yahweh,

<sup>7</sup> ia bertugas resmi atas nama Yahweh, Allahnya, seperti saudara-saudara Lewi

yang lain yang berdiri di sana bersama dia di hadapan Yahweh.

<sup>8</sup> Ia akan makan bagian yang sama, tanpa memperhitungkan apa yang telah diperolehnya dari penjualan segala harta milik keluarganya.

### **Nabi-nabi dan "Sang" Nabi**

<sup>9</sup> Apabila kamu telah memasuki negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu, jangan mengikuti perbuatan-perbuatan jahat bangsa-bangsa itu.

<sup>10</sup> Tidak boleh ada di antara kamu seseorang yang memberikan anaknya sebagai korban dalam api, atau orang yang menjadi petenung, atau orang yang meminta petunjuk kepada bintang-bintang, atau penyihir,

<sup>11</sup> atau orang yang menjadi juru mantra atau yang meminta petunjuk kepada roh-roh, atau petenung atau orang yang bertanya kepada arwah-arwah.

<sup>12</sup> Karena orang-orang yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi Yahweh, oleh karena itu, Ia mengusir mereka dari hadapanmu.

<sup>13</sup> Kamu harus tanpa cela di hadapan Yahweh, Allahmu.

<sup>14</sup> Orang-orang yang kamu usir mendengarkan para penyihir dan petenung, tetapi Yahweh, Allahmu, telah memberi kamu sesuatu yang lain.

<sup>15</sup> Ia akan membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku dari antara rakyat, dari antara saudara-saudaramu, dan kamu akan mendengarkan dia.

<sup>16</sup> Ingatlah bahwa di Horeb, pada hari Perkumpulan Raya, kamu berkata, "Aku takut mati dan aku tidak ingin lagi mendengar suara Yahweh atau melihat api besar."

<sup>17</sup> Maka Yahweh berkata kepadaku, "Mereka telah berbicara baik.

<sup>18</sup> Aku akan membangkitkan seorang nabi dari antara mereka, salah satu saudara mereka, yang akan menjadi seperti engkau. Aku akan menempatkan perkataan-Ku pada mulutnya dan ia akan menyampaikan kepada mereka segala yang Kuperintahkan.

<sup>19</sup> Jika seseorang tidak mendengarkan perkataan-Ku ketika nabi berbicara atas namaku, Aku sendiri akan menuntut tanggung jawab dari orang itu.

<sup>20</sup> Tetapi seorang nabi yang berbicara atas nama-Ku mengenai hal yang tidak Kuperintahkan, atau berbicara atas nama dewa-dewa lain, nabi itu harus mati.

<sup>21</sup> Mungkin kamu akan bertanya, "Bagaimana kami bisa tahu bahwa suatu perkataan tidak berasal dari Yahweh?"

<sup>22</sup> Jika seorang nabi berbicara atas nama Yahweh dan jika apa yang dikatakannya tidak terjadi, kamu akan tahu bahwa perkataannya tidak berasal dari Yahweh. Nabi itu telah berbicara untuk menyombongkan diri dan kamu tidak perlu mendengarkan dia.

### **Kota-kota pengungsian**

**19** <sup>1</sup> Apabila Yahweh, Allahmu, telah membasmi bangsa-bangsa yang mendiami negeri yang Ia berikan kepadamu, setelah kamu mengusir mereka keluar dan kamu menduduki rumah-rumah mereka,

<sup>2</sup> kamu akan mengkhususkan tiga kota di tengah-tengah negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, sebagai milik kepadamu.

<sup>3</sup> Bukalah jalan menuju kota-kota itu dan bagikan menjadi tiga bagian daerah yang diberikan Yahweh, Allahmu, sebagai milik kepadamu: supaya orang yang telah membunuh seseorang bisa mengungsi di kota-kota itu.

<sup>4</sup> Tetapi siapa yang boleh mengungsi di sana untuk menyelamatkan dirinya? Orang yang telah menyebabkan kematian sesamanya yang belum pernah ia bertengkar dengan orang itu.

<sup>5</sup> Umpamanya, jika seorang pergi ke hutan dengan seorang kawan untuk memotong kayu bakar dan sementara ia mengayunkan kapak untuk memotong sebatang pohon, mata kayak itu terlepas dari gagangnya, dan melukai kawannya sampai mati, ia bisa melarikan diri ke salah satu kota itu untuk menyelamatkan dirinya.

<sup>6</sup> Penuntut balas atas darah, apabila sedang marah tidak boleh diizinkan mencari si pembunuh dan mendapatkan dia karena jarak cukup jauh, dan membunuh dia, karena sesungguhnya si pembunuh tidak bersalah karena ia tidak pernah bertengkar dengan kawannya.

<sup>7</sup> Oleh karena itu, aku perintahkan kepadamu untuk mengkhususkan ketiga kota itu.

<sup>8</sup> Tetapi mungkin Yahweh akan memperluas perbatasan kamu seperti yang Ia sumpahkan kepada para leluhurmumu, dan memberikan kamu semua tanah yang Ia janjikan kepada para leluhurmumu,

<sup>9</sup> asal kamu berpegang pada perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, yaitu supaya kamu mengasihi Yahweh, Allahmu, dan selalu mengikuti jalan-jalan-Nya. Maka kamu akan menambah tiga kota lain lagi pada ketiga kota itu.

<sup>10</sup> Dengan cara itu, darah orang tidak bersalah tidak akan ditumpahkan di tengah-tengah negerimu yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu sebagai warisan, dan kamu tidak akan berdosa karena menumpahkan darah orang.

<sup>11</sup> Tetapi jika ada orang yang karena suatu perseteruan dengan sesama, menghadang dan menyerang dia dan melukai dia sampai mati, dan jika kemudian si penyerang itu melarikan diri ke salah satu kota itu.

<sup>12</sup> pemimpin-pemimpin kota itu akan memerintahkan supaya ia ditangkap di sana di tempat pengungsian. Dan ia akan diserahkan ke dalam tangan keluarga korban supaya mereka bisa membunuh dia.

<sup>13</sup> Jangan mengasihani dia karena kamu membinasakan dari Israel penumpahan darah orang tak bersalah supaya kamu bisa makmur.

<sup>14</sup> Dalam warisan yang kamu terima di negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu sebagai warisan, jangan pindahkan batas-batas sesamamu yang ditetapkan oleh para leluhur kita.

<sup>15</sup> Seorang saksi tidaklah cukup untuk menghukum mati seseorang, kejahatan atau kesalahan apa pun yang dituduhkan padanya. Hanya kesaksian dua atau tiga orang bisa menyelesaikan perkara itu.

<sup>16</sup> Jika hanya satu saksi bangkit menentang orang itu dan menuduh dia karena suatu pelanggaran,

<sup>17</sup> kedua pihak yang terlibat harus menghadap Yahweh di hadapan para imam dan hakim-hakim yang bertugas; merekalah yang boleh menangani hal itu.

<sup>18</sup> Hakim-hakim akan memeriksa perkara itu dengan saksama, dan jika ternyata saksi telah berbohong dan bersaksi dusta terhadap saudaranya,

<sup>19</sup> mereka akan memberikan kepadanya sanksi yang hendak ia berikan kepada saudaranya. Demikianlah kamu harus mencabut akar kejahatan dari tengah-tengahmu,

<sup>20</sup> karena orang-orang lain yang mendengar itu akan menjadi takut dan tidak akan melakukan hal yang sama.

<sup>21</sup> Jangan mengasihani dia: hidup ganti hidup, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki.

## Perang

**20** <sup>1</sup> Apabila kamu pergi berpegang melawan musuh-musuhmu dan kamu melihat banyak kuda, kereta, dan pasukan tentara yang lebih banyak dari yang ada pada kamu maka janganlah takut, karena Yahweh, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari Mesir, menyertai kamu.

<sup>2</sup> Apabila saat berpegang tiba, imam harus berdiri di depan pasukan dan akan

berbicara kepada bangsa Israel dan berkata,

<sup>3</sup>"Dengarkanlah, Israel, pada hari ini kamu akan masuk berpegang melawan musuh-musuh kamu. Janganlah membiarkan hatimu kecut, atau takut atau gelisah, dan jangan gentar di hadapan mereka,

<sup>4</sup>karena Yahweh, Allahmu, menyertai kamu untuk berperang di pihakmu melawan musuh-musuhmu dan akan menyelamatkan kamu."

<sup>5</sup>Maka para panitera akan berkata kepada umat, "Adakah seorang di antara kamu yang telah membangun rumah dan belum menguduskannya? Suruhlah dia kembali ke rumahnya; supaya ia jangan mati di medan perang dan seorang lain yang akan menguduskannya.

<sup>6</sup>Adakah di antara kamu yang telah menanam kebun anggur baru dan belum menikmati buah-buahnya? Suruhlah dia kembali ke rumah supaya ia jangan mati di medan perang dan orang lain yang akan menikmati buahnya.

<sup>7</sup>Adakah di antara kamu yang telah membuat perjanjian untuk menikah dan belum sempat menikah? Suruhlah dia

kembali ke rumah dengan segera, supaya ia jangan mati dalam pertempuran dan laki-laki lain mengambil perempuan itu sebagai istri."

<sup>8</sup> Mereka juga akan berkata, "Adakah di antara kamu yang takut atau kecut? Suruhlah dia kembali ke rumah dengan segera, supaya ketakutannya tidak mengecutkan hati orang lain."

<sup>9</sup> Setelah mereka selesai berbicara, para komandan berdiri di depan jemaat.

<sup>10</sup> Apabila kamu mendekati sebuah kota untuk menyerangnya, kamu lebih dulu menawarkan perdamaian.

<sup>11</sup> Jika kota itu menerima tawaranmu dan membuka pintu gerbangnya bagimu, semua orang di dalamnya akan menjadi hamba-hambamu dan bekerja untukmu.

<sup>12</sup> Jika mereka tidak menerima perdamaian yang kamu tawarkan kepada mereka dan sebaliknya menyatakan akan berperang melawan kamu, maka kamu harus menyerang kota itu.

<sup>13</sup> Dan ketika Yahweh, Allahmu, memberikan kota itu ke dalam tanganmu, kamu akan membunuh dengan pedang semua laki-laki,

<sup>14</sup> tetapi perempuan dan anak-anak, ternak dan segala barang lain yang kamu temukan di sana akan menjadijarahanmu, dan kamu akan makan hasil jarahan dari musuh-musuhmu yang diberikan Yahweh ke dalam tanganmu.

<sup>15</sup> Inilah yang harus kamu lakukan kepada semua kota yang sangat jauh dari kamu dan yang tidak berada di negeri yang akan menjadi milikmu.

<sup>16</sup> Tetapi di kota-kota yang Yahweh berikan kepadamu sebagai warisan, kamu tidak boleh meninggalkan apa pun yang masih hidup.

<sup>17</sup> Kamu harus membasmi semuanya menurut hukum kutuk - orang-orang Het, orang-orang Amori, orang-orang Kanaan, orang-orang Feris, orang-orang Hewi, orang-orang Yebus - seperti yang diperintahkan Yahweh, Allahmu, kepadamu

<sup>18</sup> supaya mereka tidak mengajarkan semua kejahatan yang telah mereka lakukan dalam beribadah kepada dewa-dewa mereka, karena dengan meniru mereka kamu berdosa terhadap Yahweh, Allahmu.

<sup>19</sup> Jika, pada saat kamu menyerang sebuah kota, kamu harus mengepungnya untuk jangka waktu yang panjang sebelum menaklukkannya, kamu tidak boleh membasmi pohon-pohon yang menghasilkan buah di sekelilingnya atau menebangnya dengan kapakmu, supaya kamu boleh memakan buahnya. Jangan menebang pohon-pohon itu. Apakah pohon-pohon di padang itu manusia sehingga mereka harus dibasmi?

<sup>20</sup> Jika ada pohon-pohon di padang yang tidak menghasilkan buah, tetapi baik untuk kegunaan lain, tebanglah pohon-pohon itu dan gunakan kayunya untuk membuat tangga dan peralatan lain yang bisa kamu gunakan untuk menyerang kota yang bertahan melawan kamu.

### **Hukum-hukum dan hak-hak**

**21** <sup>1</sup> Jika mayat seorang manusia yang terbunuh ditemukan di tanah yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu, dan tidak diketahui siapa yang membunuhnya,

<sup>2</sup> hakim-hakim dan para pemimpin akan keluar untuk mengukur jarak antara korban dan kota-kota sekeliling untuk <sup>3</sup> menentukan kota mana yang terdekat dengan orang mati itu. Dan para pemimpin kota itu akan mengambil seekor anak lembu yang belum pernah dipakai untuk kerja atau belum pernah memikul kuk di lehernya.

<sup>4</sup> Dan kamu akan membawa anak lembu itu ke kali yang airnya mengalir, ke suatu tempat yang belum pernah dibajak atau ditaburi benih, dan di sana kamu mematahkan lehernya.

<sup>5</sup> Para imam, keturunan Lewi, harus hadir karena mereka dipilih Yahweh untuk melayani dan memberi berkat atas nama Yahweh, dan merekalah yang memutuskan segala perkara atau kasus kriminal.

<sup>6</sup> Maka semua pemimpin kota yang terdekat dengan orang yang ditemukan mati akan mencuci tangan mereka di kali di atas anak lembu yang lehernya telah dipatahkan.

<sup>7</sup> Dan mereka akan mengucapkan kata-kata ini, "Tangan kami tidak

menumpahkan darah ini, dan mata kami tidak melihatnya.

<sup>8</sup> Ampunilah, ya Yahweh, umat-Mu Israel yang Engkau selamatkan, dan jangan tanggungkan pada mereka dosa menumpahkan darah orang yang tidak bersalah."

<sup>9</sup> Maka kamu dibebaskan dari darah itu; kamu menghapus dari tengah-tengahmu dosa darah orang tak bersalah dan kamu telah melakukan apa yang benar di mata Yahweh.

<sup>10</sup> Apabila kamu pergi berperang melawan musuh-musuhmu, dan Yahweh, Allahmu, menyerahkannya ke dalam tanganmu,

<sup>11</sup> jika kamu melihat di antara orang-orang tawanan seorang perempuan cantik, dan kamu jatuh cinta padanya dan ingin mengambilnya sebagai istrimu,

<sup>12</sup> kamu harus membawa dia ke rumahmu. Lebih dahulu kamu harus mencukur kepalanya dan menggunting kukunya.

<sup>13</sup> Ia akan melepaskan pakaian seorang tawanan dan tinggal di rumahmu. Dan ia akan menangi ayah serta ibunya selama sebulan, kemudian engkau boleh

mengadakan hubungan dengan dia. Maka kamu menjadi suaminya dan dia menjadi istrimu.

<sup>14</sup> Jika nanti ia tidak lagi berkenan kepadamu, kamu boleh membebaskan dia. Kamu tidak boleh menjualnya dengan imbalan uang, tidak boleh juga menjadikannya sebagai hambamu, karena engkau telah mengambilnya dengan paksaan.

<sup>15</sup> Jika seorang laki-laki mempunyai dua istri dan lebih menyukai yang satu daripada yang lain, andaikata keduanya memberikan dia anak-anak, dan anak sulung adalah putra dan istri yang kurang ia cintai,

<sup>16</sup> maka pada hari ia membagikan warisannya di antara anak-anaknya, ia tidak bisa memberikan hak anak sulung kepada putra perempuan yang lebih ia sukai, dengan merugikan hak putra sulung sejati yang adalah putra dari perempuan yang kurang disukainya.

<sup>17</sup> Sebaliknya, ia harus mengakui anak dari perempuan yang kurang disukainya sebagai anak sulung dan memberikan kepadanya bagian dua kali lipat dari

segala harta miliknya. Ia adalah anak sulung, dan ia memiliki hak anak sulung.

<sup>18</sup> Jika seorang laki-laki mempunyai anak yang keras kepala dan suka membangkang, yang tidak mengindahkan apa yang diperintahkan ayah atau ibunya, dan tidak mendengarkan mereka apabila mereka memanggil dia,

<sup>19</sup> orangtuanya harus menangkap dia dan membawa dia ke hadapan para pemimpin kota, ke pintu gerbang pengadilan,

<sup>20</sup> dan akan berkata kepada mereka, "Putra kami ini keras kepala dan membangkang, ia tidak mengindahkan kami; ia anak manja dan pemabuk."

<sup>21</sup> Maka semua laki-laki di kota itu akan melempari dia dengan batu sampai mati. Dengan cara ini kamu menghapus kejahatan dari tengah-tengahmu, dan seluruh Israel akan dipenuhi dengan ketakutan ketika mendengar tentang hal ini.

<sup>22</sup> Jika seorang laki-laki, yang berdosa karena melakukan suatu kejahatan yang patut diganjar hukuman mati, telah

dihukum mati dengan menggantungkan dia di sebuah pohon,

<sup>23</sup> jenazahnya tidak boleh tinggal tergantung di pohon sepanjang malam. Tetapi kamu harus menguburkannya pada hari yang sama karena orang yang digantung adalah orang terkutuk oleh Allah. Maka kamu tidak boleh menajiskan negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu sebagai warisan.

## **Kembalikan apa yang kamu temukan**

**22** <sup>1</sup> Jika kamu menemukan seekor lembu yang tersesat atau domba milik saudaramu, janganlah berpura-pura tidak melihatnya, tetapi kembalikan binatang itu kepada pemiliknya.

<sup>2</sup> Jika saudaramu tidak tinggal dekat kamu, dan kamu tidak tahu siapa pemilik binatang itu, kamu boleh menyimpannya di rumahmu sampai pemiliknya datang mencarinya. Maka kamu bisa mengembalikannya kepadanya.

<sup>3</sup> Lakukan hal yang sama dengan keledainya, pakaiannya, atau apa pun yang hilang dari saudaramu yang kamu

temukan. Jangan berpura-pura tidak memperhatikannya.

<sup>4</sup> Jika kamu melihat keledai atau lembu saudaramu jatuh di jalan, kamu jangan berpura-pura tidak melihatnya, tetapi tolonglah saudaramu membangunkan binatang itu.

<sup>5</sup> seorang perempuan tidak boleh memakai pakaian laki-laki, dan seorang laki-laki tidak boleh memakai pakaian perempuan, karena barang siapa melakukannya merupakan kekejian bagi Yahweh.

<sup>6</sup> Jika kamu menemukan di jalan sarang seekor burung di suatu pohon atau di tanah, dan induk sedang mengerami anak-anak atau telur-telurnya, kamu tidak boleh membawa serta induk bersama dengan anak-anaknya

<sup>7</sup> tetapi kamu harus melepaskan induknya dan mengambil hanya anak-anaknya. Maka kamu akan menjadi makmur dan panjang umur.

<sup>8</sup> Apabila kamu membangun sebuah rumah baru, kamu harus membangun suatu tembok kecil sekeliling atap, supaya tidak ada orang yang jatuh dari

atap, dan rumahmu dinajiskan dengan darah.

<sup>9</sup>Jangan menabur benih lain di kebun anggurmumu karena apabila kamu melakukannya, kamu tidak bisa makan dari hasil buah anggur atau dari hasil tanaman lain.

<sup>10</sup>Jangan membajak dengan seekor lembu dan seekor keledai bersama-sama.

<sup>11</sup>Jangan memakai pakaian yang ditenun dari wol dan kain lenan bersama-sama.

<sup>12</sup>Buatlah tali terpilin pada empat sudut mantel yang engkau pakai untuk menutup dirimu.

<sup>13</sup>Bisa terjadi bahwa seorang laki-laki mengambil seorang istri dan kemudian ia tidak menyukainya lagi,

<sup>14</sup>maka ia menegur tingkah lakunya, dan mencemarkan namanya dengan berkata, "Aku menikahi perempuan ini, tetapi ketika aku menidurinya, aku menyadari bahwa ia bukan perawan lagi."

<sup>15</sup>Dalam hal ini, ayah dan ibu dari perempuan dara itu akan mengambil kain spreng malam pengantin yang

membuktikan bahwa ia masih perawan waktu itu dan akan menunjukkannya kepada hakim-hakim kota itu.

<sup>16</sup> Ayah dari perempuan itu akan berkata kepada hakim-hakim, "Aku telah memberikan putriku sebagai istri kepada laki-laki ini, tetapi setelah ia sudah tidak menyukainya lagi,

<sup>17</sup> ia berpura-pura bahwa ketika ia menikahinya perempuan itu tidak perawan lagi. Namun, lihatlah bukti keperawanan putriku."

<sup>18</sup> Mereka akan membentangkan kain spreng di hadapan hakim-hakim kota itu. Jika laki-laki itu bersalah, hakim-hakim akan menangkap dia dan mendera dia.

<sup>19</sup> Mereka akan mendenda dia seratus keping perak yang akan diberikan kepada ayah perempuan muda itu karena laki-laki itu telah mencemarkan di depan umum nama seorang perawan Israel. Suami harus mengambilnya sebagai istrinya dan ia tidak bisa lagi menyuruh dia pergi seumur hidupnya.

<sup>20</sup> Tetapi jika benar apa yang dikatakan laki-laki itu, dan bukti keperawanannya tidak ditemukan,

<sup>21</sup> maka kamu harus membawa dia ke pintu rumah ayahnya dan umat akan melempari dia dengan batu sampai mati karena ia telah melakukan suatu kejahatan di Israel - dengan menjadi seorang pelacur sementara ia masih di rumah ayahnya. Demikianlah kamu harus menghapus kejahatan dari tengah-tengah kamu.

<sup>22</sup> Jika seorang laki-laki tertangkap basah dengan seorang perempuan yang sudah bersuami, keduanya harus mati; laki-laki maupun perempuan pelaku zina itu. Demikianlah kamu harus menghapus kejahatan dari Israel.

<sup>23</sup> Jika seorang perempuan telah dijanjikan akan menikah dengan seorang laki-laki, dan seorang laki-laki lain berjumpa dengan dia di kota dan tidur dengan dia,

<sup>24</sup> mereka harus membawa keduanya dan melempari mereka dengan batu sampai mati: perempuan muda itu karena ia tidak berteriak minta bantuan ketika ia berada di kota, dan laki-laki karena ia telah menodai bakal istri sesamanya. Demikianlah harus

kamu menghapus kejahatan dari tengah-tengahmu.

<sup>25</sup> Tetapi jika di ladang-ladang, seorang laki-laki bertemu seorang perempuan muda yang telah dijanjikan akan menikah, dan menodai dia dengan paksa, maka hanya laki-laki yang dihukum mati.

<sup>26</sup> Perempuan muda itu tidak akan diberi sanksi. Ia tidak pantas dihukum mati, karena kasus ini mirip dengan seorang perampok yang menyerang seorang laki-laki dan membunuh dia; demikian pula perempuan muda itu diserang.

<sup>27</sup> Dia seorang diri di padang, ia berteriak tetapi tak seorang pun datang untuk menolong dia.

<sup>28</sup> Jika seorang laki-laki bertemu seorang perawan muda yang belum dijanjikan kepada seorang laki-laki, dan laki-laki itu menodai dia dengan paksa, dan mereka tertangkap basah,

<sup>29</sup> laki-laki yang tidur dengan perempuan muda itu akan memberikan kepada ayah perempuan muda itu lima puluh keping perak, dan mengambil dia sebagai istri, karena ia telah menodai

dia, dan ia tidak bisa menyuruh dia pergi seumur hidupnya.

### **Hiduplah selayak umat yang telah dikuduskan**

<sup>30</sup> (23-1) Tak seorang pun boleh mengambil istri ayahnya; janganlah ia mencemari kehormatan ayahnya.

**23** <sup>1</sup> (23-2) Orang yang buah pelirnya hancur dan kemaluannya terpotong tidak boleh masuk ke dalam jemaah Yahweh.

<sup>2</sup> (23-3) Seorang anak haram tidak boleh masuk jemaah Yahweh, bahkan sampai generasi kesepuluh.

<sup>3</sup> (23-4) Orang-orang Amon atau Moab tidak akan pernah dimasukkan ke dalam jemaah Yahweh bahkan sampai lewat generasi kesepuluh,

<sup>4</sup> (23-5) karena ketika kamu keluar dari Mesir, mereka tidak keluar untuk menjemput kamu dengan roti dan air, tetapi sebaliknya mereka menyewa Bileam, putra Beor, dari Petor di Mesopotamia, untuk mengutuk kamu.

<sup>5</sup> (23-6) Tetapi Yahweh, Allahmu, tidak mendengarkan Bileam dan mengubah

kutukan menjadi suatu berkat karena Yahweh mengasihi kamu.

<sup>6</sup> (23-7) Kamu tidak akan membagikan kemakmuran kamu atau kebahagiaan kamu dengan bangsa-bangsa ini.

<sup>7</sup> (23-8) Kamu tidak boleh menganggap keji orang-orang Edom, karena dia adalah saudaramu, atau orang Mesir, karena kamu dulu seorang pengembara di negerinya.

<sup>8</sup> (23-9) Dari generasi yang ketiga, keturunan mereka bisa dimasukkan ke dalam jemaah Yahweh.

<sup>9</sup> (23-10) Apabila kamu menyerang musuh-musuhmu, kamu harus menghindari setiap perbuatan jahat.

<sup>10</sup> (23-11) Jika ada di antara kamu seorang yang najis karena mengeluarkan air mani pada waktu malam, ia harus pergi dan tinggal di luar perkemahan.

<sup>11</sup> (23-12) Pada waktu senja ia harus membasuh dirinya dengan air dan sesudah matahari terbenam, ia boleh masuk kembali ke perkemahan.

<sup>12</sup> (23-13) Kamu harus mempunyai tempat di luar perkemahan untuk buang hajat.

<sup>13</sup> (23-14) Kamu harus membawa sebatang kayu bersama dengan perlengkapanmu yang dapat kamu gunakan untuk menggali sebuah lubang, dan kemudian kamu menimbuni kotoran dengan tanah yang digali.

<sup>14</sup> (23-15) Karena Yahweh, Allahmu, berjalan di tengah-tengah perkemahan untuk melindungi kamu dan memberikan musuhmu ke dalam tanganmu; perkemahanmu haruslah suci, supaya Yahweh tidak melihat apa pun yang tidak senonoh; kalau tidak, Ia akan berbalik dari padamu."

<sup>15</sup> (23-16) Kamu tidak boleh menyerahkan kepada tuannya seorang hamba yang melarikan diri dari rumah tuannya dan mencari perlindungan padamu.

<sup>16</sup> (23-17) Hamba itu harus tinggal bersamamu di antara anggota-anggota keluargamu, di tempat yang ia pilih di salah satu kotamu, yang dirasa baik baginya. Kamu tidak boleh menindas dia.

<sup>17</sup> (23-18) Tidak boleh ada di antara putri-putri Israel seorang pelacur suci,

atau di antara putra-putra Israel seorang semburit suci.

<sup>18</sup> (23-19) Kamu tidak boleh membawa ke dalam rumah Yahweh, Allahmu, uang imbalan pelacur, atau upah seekor anjing, yaitu seorang semburit, untuk membayar nazar yang telah engkau buat, karena keduanya adalah kekejian di mata Yahweh.

<sup>19</sup> (23-20) Kamu tidak boleh meminjamkan dengan bunga kepada saudara-saudaramu, atau uang atau makanan, atau barang apa saja.

<sup>20</sup> (23-21) Kamu boleh meminjamkan dengan bunga kepada orang asing, tetapi tidak kepada saudaramu, supaya Yahweh, Allahmu, bisa memberkati kamu dalam segala usahamu di negeri yang akan kamu miliki.

<sup>21</sup> (23-22) Jika kamu bernazar kepada Yahweh, kamu tidak boleh terlambat memenuhi nazar itu karena Yahweh pasti akan menuntutnya dari padamu dan hal itu akan diperhitungkan sebagai dosa bagimu.

<sup>22</sup> (23-23) Jika kamu tidak bernazar, kamu tidak berbuat dosa.

<sup>23</sup> (23-24) Penuhilah segala janjimu dan, jika kamu bernazar, kamu harus mempersembahkan apa yang telah kamu janjikan kepada Yahweh.

<sup>24</sup> (23-25) Jika kamu melintasi kebun anggur sesamamu, kamu boleh memakan anggur sebanyak yang kamu ingin, tetapi janganlah membawa apa-apa keluar dari tempat itu.

<sup>25</sup> (23-26) Jika kamu melintasi padang-padang gandum sesamamu, kamu boleh memetik bulir-bulirnya dengan tangan, tetapi kamu tidak boleh menggunakan sabit untuk menyabit gandum sesamamu yang masih berdiri.

**24** <sup>1</sup> Jika seorang laki-laki menikahi seorang perempuan, kemudian ia tidak menyukainya lagi karena ia menemukan suatu cacat yang tidak bisa disembunyikan, ia boleh membuat suatu surat talak, memberikannya kepada perempuan itu, dan menyuruh dia keluar dari rumahnya.

<sup>2</sup> Jika kemudian perempuan itu menjadi istri laki-laki lain

<sup>3</sup> dan ia juga tidak menyukai dia dan menyuruh dia keluar dengan suatu surat talak; atau, jika laki-laki kedua

ini yang mengambil dia sebagai istrinya meninggal,

<sup>4</sup>suami pertama yang menyuruh dia keluar tidak bisa mengambil dia kembali sebagai istri, karena perempuan itu telah najis. Adalah suatu kekejian di mata Yahweh baginya jika ia mengambil kembali perempuan itu. Kamu tidak boleh menajiskan negeri yang akan diberikan Yahweh kepadamu sebagai warisan.

### **Kesetiakawanan dalam hidup bermasyarakat**

<sup>5</sup>Laki-laki yang baru menikah tidak boleh pergi berperang atau diberikan tugas pelayanan umum. Ia bebas dari segala sesuatu sepanjang tahun itu, supaya ia boleh tinggal di rumahnya dan membahagiakan istrinya.

<sup>6</sup>Kilangan atau batu kilangan tidak boleh diambil sebagai agunan. Dapatkah hidup diambil sebagai agunan?

<sup>7</sup>Jika seseorang tertangkap sementara menculik seorang Israel, yaitu salah seorang dari saudaranya, untuk menjualnya sebagai budak, si penculik harus mati. Demikianlah kamu harus

menghapus kejahatan dari tengah-tengah bangsamu.

<sup>8</sup> Berhati-hatilah dengan penyakit kusta yang menjangkit. Taatilah dan laksanakanlah apa yang dikatakan para imam Lewi kepadamu; laksanakanlah apa yang kuperintahkan kepada mereka

<sup>9</sup> Ingatlah apa yang dilakukan Yahweh, Allahmu, kepada Miryam pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir.

<sup>10</sup> Apabila kamu meminjamkan sesuatu kepada sesamamu, janganlah pergi ke rumahnya untuk mengambil apa-apa sebagai jaminan.

<sup>11</sup> Tunggulah di luar, dan ia akan keluar dari rumahnya untuk memberikan kepadamu jaminan itu.

<sup>12</sup> Jika kamu telah mengambil sebagai jaminan mantel seorang yang miskin, kamu tidak boleh menyimpannya sampai malam;

<sup>13</sup> kamu harus mengembalikannya kepadanya ketika matahari terbenam supaya ia boleh tidur dengan mantelnya. Maka orang miskin akan memberkati engkau dan kamu akan menjadi benar di mata Yahweh, Allahmu.

<sup>14</sup>Janganlah memeras orang pekerja harian yang miskin, entah dia itu seorang saudaramu atau seorang asing yang kamu temukan di negerimu di salah satu kotamu.

<sup>15</sup>Bayarlah dia setiap hari sebelum matahari terbenam, karena ia miskin dan ia tergantung pada upahnya. Maka ia tidak akan berseru kepada Yahweh lawan engkau, dan kamu tidak berdosa.

<sup>16</sup>Ayah tidak boleh dihukum mati karena dosa anak-anaknya, dan anak-anak tidak dihukum mati untuk dosa ayah mereka. Setiap orang harus membayar dosanya sendiri.

<sup>17</sup>Janganlah melanggar hak orang asing, atau yatim piatu, atau mengambil sebagai jaminan pakaian seorang janda.

<sup>18</sup>Ingat bahwa kamu dulu budak di Mesir, dan Yahweh, Allahmu, menyelamatkan kamu. Oleh karena itu, aku memerintahkan kamu untuk melaksanakan hal ini.

<sup>19</sup>Apabila kamu menuai gandum di ladang-ladangmu, jika satu ikat terjatuh, janganlah engkau kembali untuk mengambilnya, tetapi biarkanlah di tanah untuk orang asing, yatim piatu dan

janda. Yahweh akan memberkati engkau karenanya dalam segala usahamu.

<sup>20</sup> Apabila kamu memetik hasil pohon zaitunmu, janganlah kembali untuk memukul-mukul pohon-pohon itu untuk kedua kalinya, apa yang tertinggal adalah untuk orang asing, yatim piatu dan janda.

<sup>21</sup> Apabila kamu mengumpulkan buah-buah anggur di kebun anggurmumu, janganlah kembali untuk melihat apa yang masih tertinggal. Itu adalah bagian untuk orang asing, yatim piatu dan janda.

<sup>22</sup> Ingat bahwa kamu dulu budak di Mesir. Oleh karena itu, aku memerintahkan kamu melakukan hal ini.

**25** <sup>1</sup> Apabila ada suatu pertikaian antara dua orang, hendaklah mereka pergi kepada hakim-hakim. Mereka inilah yang akan menyatakan siapa benar dan siapa salah.

<sup>2</sup> Jika ia patut didera, hakim akan menyuruh dia berbaring di tanah di hadapannya dan akan menyuruh orang mendera dia sebanyak dera yang sepadan dengan dosanya.

<sup>3</sup> Kamu boleh memberikan empat puluh dera - tidak lebih - kalau tidak, hukuman menjadi terlalu berat dan saudaramu akan kehilangan kehormatannya di matamu.

<sup>4</sup> Janganlah engkau memberangus lembu yang sedang mengirik gandum.

<sup>5</sup> Jika dua saudara hidup bersama dan salah satunya meninggal tanpa mempunyai anak, istri laki-laki yang mati itu tidak boleh menikah dengan orang lain selain dari saudara suaminya. Saudara itu akan mengambilnya sebagai istri dan memberikan keturunan bagi saudaranya.

<sup>6</sup> Putra pertama yang ia kandung akan meneruskan nama dan keluarga dari laki-laki yang mati itu. Dengan demikian namanya tidak terhapus dari Israel.

<sup>7</sup> Jika saudara-ipar tidak mau mengambil dia sebagai istri, dia harus pergi ke pintu gerbang kota dan berkata kepada tua-tua, "Saudara iparku tidak mau meneruskan nama saudaranya di Israel. Ia tidak mau melakukan tugasnya sebagai saudara-ipar bagiku."

<sup>8</sup> Lalu hakim-hakim akan memanggil laki-laki itu dan berbicara dengan dia.

Jika ia tetap tidak mau dan berkata, "Aku tidak mau mengambil dia sebagai istriku,"

<sup>9</sup> saudari-iparnya akan mendekati dia di hadapan semua hakim mencabut sandal dari kakinya, meludahi mukanya dan mengatakan kata-kata ini, "Itulah yang harus dilakukan terhadap laki-laki yang tidak mau meneruskan nama saudaranya."

<sup>10</sup> Keluarganya akan disebut di Israel "rumah orang yang berkaki telanjang."

<sup>11</sup> Jika dua laki-laki berkelahi dan istri dari yang satu mendekat untuk menyelamatkan suaminya dari pukulan-pukulan lawannya, mengulurkan tangannya dan memegang buah pelirnya,

<sup>12</sup> kamu harus memenggal tangan perempuan itu tanpa merasa kasihan padanya.

<sup>13</sup> Kamu tidak boleh menyimpan di dalam tasmu dua ukuran berat, satu yang lebih berat dan yang lain lebih ringan,

<sup>14</sup> kamu tidak boleh menyimpan di rumahmu satu ukuran besar dan satu ukuran kecil.

<sup>15</sup> Kamu harus mempunyai ukuran berat yang penuh dan tepat, dan juga ukuran yang adil dan tepat, supaya panjang umurmu di negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu.

<sup>16</sup> Karena Yahweh membenci dia yang melakukan hal-hal seperti itu dan ketidakadilan lain.

<sup>17</sup> Ingatlah apa yang dilakukan Amalek kepadamu ketika kamu dalam perjalanan keluar dari Mesir.

<sup>18</sup> Ia keluar untuk berpegang dengan kamu di jalan, dan ketika kamu lemah dan lesu, menyerang semua yang berada di belakang. Ia tidak takut kepada Allah.

<sup>19</sup> Oleh karena itu, ketika Yahweh, Allahmu, setelah menaklukkan semua musuh sekelilingmu, telah memberikan kamu istirahat di negeri yang diberikannya kepadamu, kamu harus menghapus kenangan akan orang-orang Amalek dari kolong langit. Jangan lupa.

### **Orang Israel menyatakan imannya**

**26** <sup>1</sup> Apabila kamu masuk negeri yang diberikan Yahweh, Allah, kepadamu sebagai warisan,

apabila kamu telah memilikinya dan mendudukinya,

<sup>2</sup> kamu harus mengambil hasil pertama dari semua panenmu, menempatkannya di dalam sebuah keranjang besar dan membawanya ke tempat yang dipilih Yahweh, Allahmu, sebagai tempat kediaman nama-Nya.

<sup>3</sup> Hunjukkan semuanya ini kepada imam yang bertugas, dan katakan kepadanya, "Pada hari ini, aku mengakui bahwa Yahweh, Allahku, membawa aku masuk ke negeri yang disumpah-Nya kepada para leluhur kami akan diberikanNya kepada kami."

<sup>4</sup> Lalu imam akan mengambil keranjang besar itu dari tanganmu dan menempatkannya di hadapan mezbah Yahweh, Allahmu,

<sup>5</sup> dan kamu akan mengatakan kata-kata ini di hadapan Yahweh, "Ayahku dulu seorang Aram pengembara. Ia pergi ke Mesir untuk mencari perlindungan di sana, ketika masih sedikit jumlahnya; tetapi di negeri itu, ia menjadi bangsa yang besar dan kuat.

<sup>6</sup> Orang-orang Mesir menganiaya kami, menindas serta memperbudak kami dengan memaksa kami bekerja berat.

<sup>7</sup> Maka kami berseru kepada Yahweh, Allah para leluhur kami, dan Yahweh mendengarkan kami. Ia melihat kesengsaraan kami, kerja berat kami dan penindasan terhadap kami.

<sup>8</sup> Ia membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan kuat sambil menunjukkan kuasa-Nya dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang mengagumkan.

<sup>9</sup> Dan Ia membawa kami ke sini untuk memberikan negeri ini yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>10</sup> Maka sekarang aku membawa dan mempersembahkan hasil pertama dari negeri yang Engkau, Yahweh, berikan kepadaku."

<sup>11</sup> Kamu akan meletakkan semua ini di hadapan Yahweh, bersujud di hadapan-Nya dan menyembah Yahweh, Allah. Kemudian, kamu dan seluruh keluargamu akan berpesta karena segala hal baik yang diberikan Yahweh kepadamu dan keluargamu. Orang Lewi

dan orang asing yang tinggal dengan kamu akan berpesta juga bersamamu.

<sup>12</sup> Pada tahun ketiga, tahun pemberian persepuluhan, ketika kamu telah selesai memisahkan persepuluhan dari semua panenmu dan telah memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, janda dan yatim piatu, supaya mereka makan di dalam kotamu sendiri sampai mereka kenyang,

<sup>13</sup> kamu akan mengatakan di hadapan Yahweh, "Aku telah membawa keluar dari rumahku bagian yang kudus. Aku telah memberikannya kepada orang Lewi, orang asing, yatim piatu dan janda sesuai dengan perintah-perintah yang engkau berikan kepada kami, tanpa melanggar atau melupakan satu pun.

<sup>14</sup> Dari persepuluhan itu aku tidak makan apa-apa pada waktu duka, atau mengambil dari padanya ketika aku najis. Aku telah menaati suara Yahweh, Allahku, dan telah melakukan seperti yang diperintahkan-Nya kepadaku.

<sup>15</sup> Dari tempat yang kudus, dari tempat tinggi di surga, jenguklah dan berkatilah umatmu Israel, seperti Engkau memberkati negeri yang telah

Engkau berikan kami sesuai dengan janji-Mu kepada para leluhur kami, suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya."

<sup>16</sup> Pada hari ini, Yahweh, Allahmu, memerintahkan kamu untuk melakukan semua peraturan dan hukum. Taatilah semua sekarang dan laksanakanlah dengan segenap hati dan dengan segenapi jiwamu.

<sup>17</sup> Pada hari ini Yahweh telah menyatakan bahwa Dia akan menjadi Allahmu, maka kamu harus mengikuti jalan-jalan-Nya, berpegang pada peraturan-peraturan-Nya, perintah-perintah-Nya, dan mendengarkan suara-Nya.

<sup>18</sup> Pada hari ini Yahweh telah menyatakan bahwa kamu adalah umat-Nya sendiri sama seperti yang dijanjikan kepadamu, dan kamu harus menaati segala perintah-Nya.

<sup>19</sup> Ia, pada pihaknya, akan memberikan kamu kehormatan, kemasyhuran dan kemuliaan, dan mengangkat kamu di atas segala bangsa yang diciptakan-Nya, dan kamu akan menjadi suatu bangsa

yang dikuduskan kepada Yahweh, Allahmu, seperti yang dinyatakan-Nya.

### **Pembaruan Perjanjian**

**27** <sup>1</sup>Musa dan tua-tua Israel memberi perintah ini kepada umat, "Berpeganglah pada segala perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini.

<sup>2</sup>Apabila kamu menyeberangi sungai Yordan untuk masuk ke negeri yang Yahweh, Allahmu, akan berikan kepadamu, tegakkanlah batu-batu besar dan tutuplah dengan kapur.

<sup>3</sup>Lalu kamu harus menulis pada batu-batu itu kata-kata Hukum ini pada waktu kamu menyeberang, supaya kamu memasuki negeri yang akan diberikan Yahweh, Allah para leluhurmu, kepadamu sesuai dengan janji-Nya, suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya.

<sup>4</sup>Ketika kamu telah menyeberangi sungai Yordan, tegakkanlah batu-batu ini di Gunung Ebal seperti yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dan tutuplah dengan kapur.

<sup>5</sup> Dirikan di sana sebuah mezbah demi kehormatan Yahweh, yang dibuat dari batu yang tidak dipotong.

<sup>6</sup> Bangunkanlah mezbah bagi Yahweh dengan batu-batu yang tidak dipotong dan pada mezbah ini hunjukkanlah persembahan korban bakaran kepada Yahweh, Allahmu.

<sup>7</sup> Di sana kamu juga akan mempersembahkan persembahan pendamaian; kamu akan makan dan berpesta di hadapan Yahweh, Allahmu.

<sup>8</sup> Tulislah dengan terang pada batu-batu ini segala perkataan hukum Taurat ini."

<sup>9</sup> Lalu Musa dan para imam dari suku Lewi berkata kepada bangsa Israel, "Perhatikan dan dengarkanlah Israel. Pada hari ini kamu telah menjadi umat Yahweh, Allahmu:

<sup>10</sup> Oleh karena itu, dengarkanlah suara-Nya dan laksanakan segala perintah dan peraturan yang kuberikan kepadamu pada hari ini."

<sup>11</sup> Pada hari itu, Musa memberi perintah ini kepada jemaat,

<sup>12</sup> "Ketika kamu menyeberangi sungai Yordan, suku-suku Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, Yusuf, dan Benyamin

akan berdiri di Gunung Gerizim untuk mengulangi berkat atas umat,

<sup>13</sup> sementara suku-suku Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, dan Naftali akan berdiri di Gunung Ebal untuk mengulangi kutukan.

<sup>14</sup> Orang-orang Lewi akan menyatakan kepada semua orang Israel dengan suara nyaring:

<sup>15</sup> Terkutuklah orang yang membuat suatu berhala yang dibalut dengan logam, suatu hal yang dibenci Yahweh, karya tangan seorang tukang, dan mendirikannya di suatu tempat tersembunyi! Seluruh umat Israel menjawab: Amin!

<sup>16</sup> Terkutuklah dia yang memandang hina ayah atau ibunya! Dan umat menjawab: Amin!

<sup>17</sup> Terkutuklah dia yang memindahkan batas-batas warisan sesamanya. Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>18</sup> Terkutuklah dia yang membawa orang buta di jalan yang salah! Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>19</sup> Terkutuklah dia yang tidak menghormati hak-hak orang asing,

yatim piatu, dan janda! Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>20</sup> Terkutuklah dia yang meniduri istri ayahnya dan menodai tempat tidur ayahnya! Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>21</sup> Terkutuklah dia yang melakukan dosa dengan binatang apa pun! Umat menjawab: Amin!

<sup>22</sup> Terkutuklah dia yang meniduri saudarinya, entah putri ayahnya atau ibunya! Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>23</sup> Terkutuklah dia yang meniduri ibu mertuanya! Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>24</sup> Terkutuklah dia yang dengan keji membunuh sesamanya! Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>25</sup> Terkutuklah dia yang menerima suap untuk membunuh seorang yang tidak bersalah! Seluruh umat menjawab: Amin!

<sup>26</sup> Terkutuklah dia yang tidak menegakkan perkataan Taurat ini dengan melaksanakannya! Dan seluruh umat menjawab: Amin!

**Berkat dan kutuk**

**28** <sup>1</sup> Jika kamu sungguh-sungguh menaati suara Yahweh, Allahmu, melaksanakannya dan berpegang pada segala perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, Yahweh, Allahmu, akan mengangkat kamu lebih tinggi daripada bangsa-bangsa lain di bumi.

<sup>2</sup> Maka semua berkat ini akan datang kepadamu dan menetap padamu karena kamu telah menaati suara Yahweh, Allahmu:

<sup>3</sup> Terberkatilah kamu di kota dan di ladang.

<sup>4</sup> Terberkatilah buah tubuhmu dan hasil tanahmu, anak dari lembu sapimu, anak dari ternak dan domba.

<sup>5</sup> Terberkatilah keranjangmu dan tempat adonanmu.

<sup>6</sup> Terberkatilah kamu ketika kamu mulai dan ketika kamu selesai.

<sup>7</sup> Yahweh akan mengalahkan musuh-musuhmu yang bangkit melawan kamu, dan menaklukkan mereka di kakimu. Mereka akan datang menyerang kamu

lewat satu jalan tetapi mereka akan lari terpecah dari padamu di tujuh jalan.

<sup>8</sup>Yahweh akan memerintahkan berkat-Nya menyertai kamu di lumbungmu dan dalam segala kegiatanmu. Ia akan memberkati kamu di negeri yang diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu.

<sup>9</sup>Yahweh akan membuat kamu menjadi suatu umat yang kudus, seperti yang Ia sumpahkan, jika kamu berpegang pada perintah-perintah-Nya dan mengikuti jalan-jalan-Nya.

<sup>10</sup>Maka segala bangsa di bumi akan melihat bahwa kamu berada di bawah perlindungan Yahweh dan mereka akan menghormati kamu.

<sup>11</sup>Yahweh akan memenuhi kamu dengan segala macam barang yang baik, menambahkan buah kandunganmu, anak dari ternak dan hasil dari tanah yang Yahweh janjikan dengan sumpah kepada para leluhurmumu akan diberikan-Nya kepadamu.

<sup>12</sup>Yahweh akan membuka langit bagimu, perbendaharaan-Nya yang berlimpah, untuk memberikan hujan pada waktu ladang-ladangmu membutuhkannya, dan Ia akan

memberkati segala yang kamu rencanakan akan kamu lakukan. Kamu akan meminjamkan kepada banyak bangsa tetapi tidak perlu bagimu untuk meminjam sesuatu dari mereka.

<sup>13</sup>Yahweh akan mengangkat kamu sebagai kepala bangsa-bangsa dan bukan sebagai ekor; kamu akan selalu berada di atas dan tidak pernah di bawah, jika kamu melaksanakan perintah-perintah Yahweh, Allahmu, yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini,

<sup>14</sup>berpegang pada peraturan-peraturan-Nya dan melaksanakannya, tanpa menyimpang ke kanan atau ke kiri untuk mengikuti dan menyembah dewa-dewa lain.

<sup>15</sup>Tetapi jika kamu tidak menaati suara Yahweh, Allahmu, dan tidak berusaha untuk melaksanakan segala perintah dan peraturan-Nya yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, maka segala kutukan akan menimpa kamu:

<sup>16</sup>Terkutuklah engkau di kota dan di ladang.

<sup>17</sup>Terkutuklah lambungmu, dan terkutuklah rumah-rumah lambungmu.

<sup>18</sup> Terkutuklah buah tubuhmu dan hasil tanahmu, anak dari ternak dan anak dari dombamu.

<sup>19</sup> Terkutuklah kamu dalam segala yang kamu lakukan dari awal sampai akhir.

<sup>20</sup> Yahweh akan menimpakan padamu kemalangan, kehancuran, dan ketakutan pada segala sesuatu yang kamu lakukan sampai kamu binasa dan lenyap dengan segera karena perbuatan-perbuatanmu yang jahat yang kamu lakukan karena meninggalkan Yahweh.

<sup>21</sup> Ia akan membuat tanah melekat padamu sampai kamu lenyap dari negeri yang kamu masuki pada hari ini untuk menjadikannya milikmu.

<sup>22</sup> Yahweh akan menghukum kamu dengan batuk kering, demam, radang, panas tinggi, hama, dan penyakit gandum yang akan mengejar kamu sampai kamu mati.

<sup>23</sup> Langit di atas kepalamu akan menjadi tembaga dan bumi di bawah kakimu menjadi besi.

<sup>24</sup> Ganti hujan, Yahweh akan membuat abu dan debu jatuh dari langit sampai kamu binasa.

<sup>25</sup>Yahweh akan membiarkan kamu dikalahkan oleh musuh-musuhmu. Dengan satu jalan kamu keluar untuk berpegang dengan mereka, dengan tujuh jalan kamu melarikan diri dari mereka. Segala bangsa di bumi ini akan takut melihat kamu.

<sup>26</sup>Mayat-mayatmu akan menjadi makanan bagi semua burung di udara, dan tak seorang pun akan mengusir mereka.

<sup>27</sup>Yahweh akan menimpakan borok dan segala tulaah Mesir, dengan tumor, bisul-bisul, dan kudis, yang tidak akan sembuh.

<sup>28</sup>Yahweh akan menghukum kamu dengan kegilaan dan kebutaan dan kekacauan pikiran.

<sup>29</sup>Sebagaimana orang buta meraba-raba dalam kegelapan, demikian pula kamu akan meraba-raba pada waktu tengah hari, dan kamu tidak akan berhasil. Kamu akan selalu ditindas dan dirampok, dan tak seorang pun akan membela kamu.

<sup>30</sup>Kamu akan bertunangan dengan seorang perempuan, tetapi laki-laki lain yang akan meniduri dia. Kamu

akan membangun rumah tetapi kamu tidak akan mendiaminya. Kamu akan menanam kebun anggur tetapi kamu tidak akan makan buahnya.

<sup>31</sup> Lembumu akan disembelih di hadapanmu tetapi kamu tidak akan makan dagingnya. Di hadapan matamu, keledaimu akan dirampok dan kamu tidak akan mendapatkannya kembali. Dombamu akan diserahkan kepada musuh-musuhmu, tetapi tak seorang pun akan datang menolong kamu.

<sup>32</sup> Para putra dan putrimu akan diserahkan kepada bangsa-bangsa asing dan kamu akan merindukan mereka terus-menerus tetapi kamu tidak bisa berbuat apa-apa.

<sup>33</sup> Suatu bangsa yang tidak kamu kenal akan makan hasil ladangmu, hasil segala usahamu. Dan tiada hentinya kamu diinjak dan ditindas seumur hidupmu.

<sup>34</sup> Kamu akan menjadi gila oleh apa yang kamu lihat.

<sup>35</sup> Yahweh akan memukul kamu dengan bengkok yang berbahaya di lutut dan kakimu, dan kamu tidak bisa disembuhkan dari penyakit itu,

dari telapak kakimu sampai ke batok kepalamu.

<sup>36</sup>Yahweh akan membawa kamu dan raja yang kamu pilih kepada suatu bangsa yang kamu maupun para leluhurmu tidak kenal, dan di sana kamu akan berbakti kepada dewa-dewa lain dari kayu dan batu.

<sup>37</sup>Segala bangsa ke mana Yahweh membawa kamu akan menjadi heran, dan akan membuat kamu menjadi buah bibir mereka dan sasaran olokan mereka.

<sup>38</sup>Kamu akan menabur banyak benih di ladangmu tetapi hasilnya sedikit sekali karena belalang akan memakannya.

<sup>39</sup>Kamu akan menanam dan mengolah suatu kebun anggur tetapi kamu tidak akan minum anggur atau makan buah anggurnya karena ulat-ulat akan memakannya.

<sup>40</sup>Kamu akan memelihara pohon zaitun di seantero daerahmu, tetapi pohon-pohon itu tidak akan memberikan minyak setetes pun untuk mengolesi tubuhmu, karena buah zaitun akan berjatuhan dan membusuk.

<sup>41</sup> Kamu akan mempunyai anak-anak laki-laki dan perempuan tetapi mereka tidak menjadi kepunyaanmu karena mereka akan dibawa ke pembuangan.

<sup>42</sup> Segala pohonmu dan segala hasil tanahmu akan diserang serangga.

<sup>43</sup> Orang asing yang tinggal dengan kamu akan menjadi makmur setiap hari melebihi kamu sementara kamu makin miskin.

<sup>44</sup> Ia akan meminjamkan kepadamu dan kamu akan terpaksa meminjam padanya; ia akan selalu menjadi kepala dan kamu ekor.

<sup>45</sup> Segala kutukan ini akan menimpa kamu, mengejar kamu dan menindas kamu sampai kamu semua binasa, karena kamu tidak mendengarkan suara Yahweh, Allahmu, atau menaati perintah-perintah-Nya dan peraturan-peraturan yang diberikan-Nya kepadamu.

<sup>46</sup> Semuanya ini akan menjadi bagimu dan keturunanmu suatu tanda yang mengagumkan selama-lamanya.

<sup>47</sup> Karena kamu tidak berbakti kepada Yahweh, Allahmu, dengan gembira dan keriangannya hati ketika kamu tidak kekurangan apa pun.

<sup>48</sup> kamu akan melayani musuh-musuh yang dikirim Yahweh untuk melawan kamu, sementara kamu merasa lapar, haus, telanjang, dan menderita segala macam penderitaan. Mereka akan meletakkan kuk besi di lehermu sampai mereka membinasakan kamu semua.

<sup>49</sup> Yahweh akan mendatangkan suatu bangsa dari jauh untuk melawan kamu, secepat terbangnya burung elang,

<sup>50</sup> suatu bangsa yang bahasanya tidak kamu mengerti, suatu bangsa bengis yang tidak menghormati orang tua atau berbelaskasihan terhadap anak-anak.

<sup>51</sup> Mereka akan menghabiskan anak dari ternakmu dan hasil tanahmu supaya kamu binasa, tidak meninggalkan kamu gandum atau anggur atau minyak atau anak dari ternak dan domba sampai mereka membinasakan kamu semua.

<sup>52</sup> Mereka akan menyerang kamu di semua kotamu sampai tembok-tembok yang sangat tinggi dan berkubu tempat kamu menaruh kepercayaan di seluruh negerimu runtuh. Kamu akan tetap terkepung di dalam kota-kota di seluruh negeri yang akan diberikan Yahweh, Allahmu, kepadamu.

<sup>53</sup> Kamu akan makan buah tubuhmu, daging para putra dan putrimu yang telah diberikan Yahweh kepadamu, karena serangan dan kesusahan yang disebabkan oleh musuh.

<sup>54</sup> Orang yang paling halus di antaramu akan melihat dengan rasa tidak percaya pada saudaranya, istrinya, dan anak-anaknya yang masih hidup yang

<sup>55</sup> tidak mau membagi dengan mereka daging anak anaknya yang ia makan, karena tak sesuatu pun tertinggal padanya pada waktu serangan dan kesusahan yang disebabkan oleh musuh di kota-kotamu.

<sup>56</sup> Perempuan yang paling lembut dan halus di antara bangsamu, sangat halus dan lembut sehingga ia tidak berani bertelanjang kaki, akan melihat dengan rasa tidak percaya pada suaminya, kekasih hatinya, dan juga pada putra dan putrinya.

<sup>57</sup> Ia akan menyembunyikan diri dari pandangan mereka supaya memakan ari-ari dari kandungannya dan anak-anak yang akan dilahirkannya, karena tidak ada makanan lain, ketika musuhmu menyerang kota-kotamu dan

menimpakan padamu penderitaan yang paling perih.

<sup>58</sup> Jika kamu tidak melakukan segala perkataan Hukum Taurat yang tertulis di dalam kitab ini, dan tidak takut pada Nama Yahweh, Allahmu, yang mulia dan dahsyat,

<sup>59</sup> Ia akan menghukum kamu, kamu dan keturunanmu, dengan tulah yang menakutkan, tulah yang keras dan bertahan lama, penyakit yang membahayakan dan penyakit yang tidak ada kesembuhannya.

<sup>60</sup> Ia akan menimpakan segala tulah Mesir padamu, tulah-tulah yang kamu takuti, dan tulah-tulah itu akan melekat padamu.

<sup>61</sup> Bahkan lebih lagi, Yahweh akan menyuruh segala penyakit dan tulah yang tidak tercatat di dalam kitab Taurat ini menyerang kamu sampai kamu semua binasa.

<sup>62</sup> Karena kamu tidak menaati suara Yahweh, Allahmu, hanya beberapa di antaramu yang akan tetap hidup, sekalipun sebelumnya, kamu sebanyak bintang di langit.

<sup>63</sup> Maka akan terjadi, sebagaimana Yahweh berkenan melakukan yang baik padamu dan memperbanyak kamu, demikian pula ia akan berkenan mengejar dan membinasakan kamu. Kamu akan dicabut dari negeri yang kamu masuki untuk menaklukkannya.

<sup>64</sup> Yahweh akan menceraiberaikan kamu di antara bangsa-bangsa, dari satu ujung bumi ke ujung bumi yang lain, dan di sana kamu akan berbakti kepada dewa-dewa dari kayu dan batu, yang kamu dan para leluhurmu tidak kenal.

<sup>65</sup> Di antara bangsa-bangsa itu kamu tidak akan mendapat kedamaian atau istirahat untuk telapak kakimu. Di sana Yahweh akan memberikan kamu hati yang kecut. mata yang bengkak dan jiwa yang cemas pagi dan malam.

<sup>66</sup> Hidupmu akan menjadi seperti anting-anting yang tergantung pada sebuah benang, dan kamu akan takut siang dan malam.

<sup>67</sup> Pada waktu pagi kamu akan berkata, "Andaikan sudah malam! tetapi pada waktu malam engkau akan berkata, "Andaikan sudah pagi!" karena rasa

takut yang membuat hatimu gemetar ketika melihat apa yang dilihat matamu.

<sup>68</sup>Yahweh akan membawa kamu kembali ke Mesir untuk dosa-dosamu, sekalipun ia berkata kepadamu:

"Kamu tidak akan melihatnya lagi."

Di sana kamu akan menawarkan dirimu dijual sebagai hamba kepada musuh-musuhmu, tetapi tak seorang pun akan membeli kamu."

**29** <sup>1</sup>(28-69) Inilah perkataan Perjanjian yang Yahweh perintahkan kepada Musa untuk diadakan dengan putra-putra Israel di negeri Moab, selain Perjanjian yang diadakan-Nya dengan mereka di gunung Horeb.

### **Penutup yang kedua**

<sup>2</sup>(29-1) Musa memanggil seluruh bangsa Israel dan berkata kepada mereka, "Kamu telah melihat segala yang dilakukan Yahweh di hadapan matamu di tanah Mesir, kepada Firaun, kepada hamba-hambanya dan kepada seluruh negerinya,

<sup>3</sup> (29-2) telah-telah dahsyat yang kamu sendiri saksikan, tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban.

<sup>4</sup> (29-3) Tetapi sampai hari ini Yahweh belum memberikan kamu hati yang dapat mengerti, atau mata yang dapat melihat, atau telinga yang dapat mendengar.

<sup>5</sup> (29-4) Yahweh membuat kamu mengembara di padang gurun selama empat puluh tahun, tetapi pakaianmu tidak menjadi usang, sandalmu, demikian pun usang sekalipun kamu berjalan cukup banyak.

<sup>6</sup> (29-5) Kamu tidak mempunyai roti untuk makan, atau anggur atau minuman keras yang beragi untuk minum, supaya kamu tahu bahwa Aku, Yahweh, Allahmu.

<sup>7</sup> (29-6) Dan apabila kita tiba di tempat ini, Sihon, raja Hesybon, dan Og, raja Basan, keluar untuk berperang melawan kita, tetapi kita mengalahkan mereka

<sup>8</sup> (29-7) dan merampas tanah mereka, yang kemudian kita berikan sebagai warisan dan milik pusaka kepada Ruben, Gad, dan setengah dari suku Manasye.

<sup>9</sup> (29-8) Maka penuhilah syarat-syarat Perjanjian ini dan laksanakanlah, supaya kamu berhasil dalam apa pun yang kamu lakukan.

<sup>10</sup> (29-9) Kamu semua yang ada di sini di hadapan Yahweh, Allahmu: para pemimpin kamu, para tua-tua kamu, para panitera kamu, semua laki-laki Israel,

<sup>11</sup> (29-10) beserta semua putra dan putrimu, dan para istrimu, serta orang asing yang tinggal di ladangmu, yang memotong kayu api atau menimba air bagimu.

<sup>12</sup> (29-11) Kamu berada di tempat ini untuk merayakan Perjanjian dengan Yahweh, Allahmu.

<sup>13</sup> (29-12) Dengan sumpah ini Ia membuat kamu menjadi umat-Nya dan Ia menjadi Allahmu, seperti yang dikatakan-Nya kepadamu dan dijanjikan-Nya kepada para leluhurmumu, kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.

<sup>14</sup> (29-13) Dan bukan hanya dengan kamu, aku mengadakan Perjanjian ini dan sumpah ini pada hari ini,

<sup>15</sup> (29-14) tetapi aku mengadakannya dengan mereka yang berada di sini bersamamu pada hari ini di hadapan Yahweh dan juga dengan mereka yang tidak ada di sini.

<sup>16</sup> (29-15) Kamu tahu baik bagaimana hidup kita di tanah Mesir dan bagaimana kita melintasi negeri-negeri lain.

<sup>17</sup> (29-16) Kamu telah melihat kekejian mereka dan dewa-dewa yang menjijikkan yang mereka pegang: dari batu, kayu, emas, dan perak.

<sup>18</sup> (29-17) Semoga tidak ada laki-laki atau perempuan, keluarga atau suku di antara kamu yang hatinya berbalik mengabaikan Yahweh dan pergi berbakti kepada dewa-dewa bangsa-bangsa ini. Semoga tidak ada tumbuh-tumbuhan beracun dan pahit tumbuh di antara kamu.

<sup>19</sup> (29-18) Jika seseorang tidak memperhatikan perkataan Perjanjian yang diadakan dengan sumpah ini, sambil berpikir, "Aku akan merasa damai sekalipun aku melakukan sesuka hatiku, orang benar dan orang berdosa akan mati bersama,"

<sup>20</sup> (29-19) Yahweh tidak akan mengampuni dia. Amarah dan cemburu Yahweh akan menyala terhadap orang itu, dan segala kutukan yang tertulis dalam kitab ini menanti dia. Yahweh akan menghapus namanya dari kolong langit,

<sup>21</sup> (29-20) dan akan memisahkan dia dari suku-suku Israel sehingga ia celaka, sesuai dengan segala kutuk Perjanjian yang terungkap dalam Taurat ini.

<sup>22</sup> (29-21) Generasi-generasi yang akan datang yang datang sesudah kamu dan orang-orang asing yang datang dari negeri-negeri yang jauh akan melihat tulah-tulah negeri ini dan tulah-tulah yang didatangkan Yahweh padanya, dan mereka akan berkata,

<sup>23</sup> (29-22) "Tanah ini penuh dengan garam dan belerang, terbakar dan tidak ditaburi; bahkan rumput pun tidak kelihatan. Hal yang sama terjadi di Sodom dan Gomora, Adma dan Zeboim, ketika Yahweh membinasakan mereka dan membumihanguskan negeri mereka karena amarah-Nya."

<sup>24</sup> (29-23) Segala bangsa akan bertanya, "Mengapa Yahweh telah

melakukan hal ini kepada bangsa ini? Apa artinya amarah sekeras itu?"

<sup>25</sup> (29-24) Dan mereka akan menjawab, "Ini terjadi karena mereka telah meninggalkan Perjanjian yang diadakan Yahweh, Allah para leluhur mereka, dengan mereka ketika Ia membawa mereka keluar dari Mesir,

<sup>26</sup> (29-25) karena mereka pergi berbakti kepada dewa-dewa lain dan menyembah mereka, dewa-dewa yang tidak mereka kenal dan dewa-dewa yang tidak diberikan Yahweh kepada mereka.

<sup>27</sup> (29-26) Oleh karena itu, bangkitlah amarah Yahweh terhadap negeri itu, yang mendatangkan di atasnya segala kutukan yang tertulis di dalam kitab ini.

<sup>28</sup> (29-27) Yahweh telah mencabut mereka dari negeri mereka karena murka, amarah yang berkobar-kobar dan gusar yang hebat, dan membuang mereka ke negeri lain, seperti yang kamu lihat pada hari ini.

<sup>29</sup> (29-28) Hal-hal rahasia adalah milik Yahweh, Allah kita, tetapi apa yang dinyatakan-Nya kepada kita adalah milik kita dan anak-anak kita selama-lamanya.

Maka kita melaksanakan segala yang diperintahkan oleh Hukum Taurat ini.

**30**<sup>1</sup> Apabila hal-hal ini terjadi padamu sesuai dengan berkat dan kutuk ini yang kuberikan kepadamu, kamu akan mengingat semua ini di antara bangsa-bangsa ke mana Yahweh, Allahmu, telah mengusir kamu.

<sup>2</sup> Maka kamu akan berbalik kepada-Nya, kamu dan anak-anakmu; kamu akan mendengarkan suara-Nya dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa, menaati segala yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini.

<sup>3</sup> Maka Yahweh, Allahmu, akan membawa kembali para tawanan umatmu, Ia akan mengasihani kamu, dan akan mengumpulkan kamu lagi dari segala bangsa di mana Yahweh telah menceraikan kamu.

<sup>4</sup> Sekalipun kamu telah diusir sampai ke ujung bumi paling jauh,

<sup>5</sup> Yahweh akan mengumpulkan kamu bahkan dari sana juga, dan akan menghantar kamu kembali ke negeri yang dimiliki oleh para leluhurmumu supaya menjadi milikmu juga. Ia akan membuat

kamu bergembira dan membuat kamu lebih banyak daripada para leluhurmumu.

**Perintah-perintah-Ku tidak di luar jangkauanmu**

<sup>6</sup>Yahweh, Allahmu, akan menyunat hatimu dan hati segenap keturunanmu supaya kamu mengasihi Yahweh dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa, supaya kamu bisa hidup.

<sup>7</sup>Maka Yahweh, Allahmu, akan mendatangkan segala kutukan ini pada musuh-musuhmu yang membenci dan menganiaya kamu.

<sup>8</sup>Kamu akan mendengarkan lagi Yahweh dan kamu akan melaksanakan segala perintah-Nya yang kuberikan kepadamu pada hari ini.

<sup>9</sup>Yahweh, Allahmu, akan membuat kamu berhasil dalam segala hal yang kamu lakukan. Ia akan memperbanyak berkat-Nya bagimu: anak-anakmu, anak ternakmu dan hasil tanahmu. Karena Yahweh akan sekali lagi berkenan memperlakukan kamu dengan baik, seperti yang dilakukan-Nya kepada para leluhurmumu.

<sup>10</sup> Karena kamu akan kembali kepada Yahweh, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan menaati segala perintah dan peraturan-Nya; singkatnya, segala sesuatu yang tertulis di dalam Kitab Taurat.

<sup>11</sup> Perintah-perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini tidak terlalu tinggi atau terlampau jauh bagimu.

<sup>12</sup> Perintah ini tidak berada di langit sehingga kamu akan berkata, "Siapa yang akan naik ke langit untuk mengambil segala perintah ini supaya kami bisa mendengarnya dan melaksanakannya."

<sup>13</sup> Mereka juga tidak berada di seberang laut sehingga kamu akan berkata, "Siapa yang akan menyeberang ke sebelah laut dan membawanya kepada kita, supaya kita mendengarnya dan melaksanakannya."

<sup>14</sup> Sebaliknya, perkataanku sangat dekat padamu; sesungguhnya sudah berada dalam mulutmu dan di dalam hatimu, sehingga kamu bisa melaksanakannya.

## **Pilihlah hidup**

<sup>15</sup> Lihatlah, kuhadapkan kepadamu pada hari ini kehidupan dan kebaikan, kejahatan dan kematian.

<sup>16</sup> Aku perintahkan kepadamu supaya kamu mengasihi Yahweh, Allahmu dan mengikuti jalan-jalan-Nya. Perhatikan segala perintah-Nya, peraturan-peraturan-Nya dan hukum-hukum-Nya, dan kamu akan hidup dan bertambah banyak, dan Yahweh akan memberikan berkat-Nya di negeri yang akan kamu miliki.

<sup>17</sup> Tetapi jika hatimu berbalik dan tidak mau mendengar, jika kamu tertarik mengikuti jalan yang sesat dan menyembah di hadapan dewa-dewa lain untuk berbakti kepada mereka,

<sup>18</sup> aku akan menyatakan pada hari ini bahwa kamu akan binasa. Tidak akan panjang umurmu di negeri yang akan kamu duduki di seberang sungai Yordan.

<sup>19</sup> Hendaknya langit dan bumi mendengar, supaya mereka menjadi saksisaksi terhadap kamu. Aku telah menghadapkan kepadamu kehidupan dan kematian, berkat dan kutukan. Oleh

karena itu, pilihlah kehidupan supaya kamu dan segala keturunanmu akan hidup,

<sup>20</sup> mengasihi Yahweh, mendengarkan suara-Nya, dan bersatu dengan Dia. Itulah kehidupan bagimu dan panjang umurmu di negeri yang Yahweh sumpahkan kepada para leluhurmumu, kepada Abraham, Ishak, dan Yakub."

### **Yosua menggantikan Musa**

**31** <sup>1</sup> Setelah Musa selesai mengatakan kepada segenap bangsa Israel segala perkataan ini, ia berkata,

<sup>2</sup> "Umurku sudah seratus dua puluh tahun dan aku tidak bisa melakukan apa-apa lagi - Ingatlah bahwa Yahweh berkata kepadaku bahwa aku tidak akan menyeberangi sungai Yordan.

<sup>3</sup> Sekarang Yosua akan memimpin kamu, seperti yang dikatakan Yahweh kepadaku. Dia, Allahmu, akan mendahului kamu untuk memusnahkan bangsa-bangsa ini di hadapanmu, dan kamu akan mengusir mereka.

<sup>4</sup> Yahweh akan memperlakukan kota-kota ini seperti Ia memperlakukan Sihon

dan Og, raja-raja Amori, dan negeri mereka, yang Ia musnahkan.

<sup>5</sup> Maka apabila Ia telah memberi bangsa-bangsa ini kepadamu, kamu harus melakukan hal yang sama, sesuai dengan apa yang kuperintahkan kepadamu.

<sup>6</sup> Beranikanlah dan kuatkanlah hatimu, jangan takut atau gentar terhadap mereka karena Yahweh, Allahmu, menyertai kamu; Ia tidak akan meninggalkan atau membiarkan kamu."

<sup>7</sup> Sesudah mengatakan hal ini, Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di hadapan seluruh bangsa Israel, "Beranikanlah dan kuatkanlah hatimu, engkau akan menyertai bangsa ini ke negeri yang Yahweh janjikan kepada para leluhurmu, dan akan diberikan-Nya kepada mereka, dan engkau akan memberikan negeri itu kepada mereka sebagai milik pusaka.

<sup>8</sup> Yahweh akan mendahului engkau. Ia akan menyertai engkau; Ia tidak akan meninggalkan engkau atau menelantarkan engkau. Janganlah takut atau berkecil hati."

<sup>9</sup> Musa menulis Hukum ini dan menyerahkannya kepada para imam, keturunan Lewi, yang membawa Tabut Perjanjian Yahweh, maupun kepada semua pemimpin Israel,

<sup>10</sup> dengan memberikan kepada mereka perintah Ini: "Setiap tujuh tahun, pada waktu yang ditentukan untuk Tahun Penghapusan Hutang, pada hari raya Pondok Daun,

<sup>11</sup> ketika seluruh Israel 8 berkumpul untuk menghadap Yahweh di tempat yang dipilih-Nya, kamu akan membacakan Hukum ini di depan seluruh Israel.

<sup>12</sup> Kumpulkan seluruh umat - laki-laki, perempuan, dan anak-anak, dan orang asing yang tinggal di kota-kotamu - supaya mereka mendengarnya, belajar takut kepada Yahweh dan berhati-hati melaksanakan segala perkataan Hukum ini.

<sup>13</sup> Anak-anakmu yang belum mengetahuinya akan mendengarnya dan belajar takut kepada Yahweh, Allahmu, selama mereka hidup di negeri yang akan kamu taklukkan setelah menyeberangi sungai Yordan."

<sup>14</sup>Yahweh berkata kepada Musa, "Hari kematianmu sudah mendekat. Panggillah Yosua supaya kamu berdua dapat menghadap Aku di Kemah Pertemuan, supaya Aku memberikan kepadanya perintah-perintah-Ku." Maka Musa dan Yosua pergi menghadap di Kemah Pertemuan.

<sup>15</sup>Yahweh menampakkan diri kepada mereka di Kemah dalam suatu tiang awan; tiang itu berada di pintu Kemah.

<sup>16</sup>Dan Yahweh berfirman kepada Musa, "Sekarang kamu akan beristirahat bersama para leluhurmumu. Maka bangsa ini akan memberontak dan melacurkan diri kepada dewa-dewa lain, dewa-dewa di negeri yang akan mereka masuki. Mereka akan meninggalkan Aku dan melanggar Perjanjian yang Kuadakan dengan mereka.

<sup>17</sup>Pada hari itu, murka-Ku akan bernyala-nyala terhadap mereka, Aku akan meninggalkan mereka dan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka. Mereka akan dimakan, dan banyak kemalangan dan kesusahan akan menimpa mereka sehingga mereka akan berkata, "Tidakkah kemalangan ini

menimpa aku karena Allahku tidak lagi berada di tengah-tengah kita?"

<sup>18</sup>Tetapi pada hari itu Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka karena segala kejahatan yang telah mereka lakukan dengan mengikuti dewa-dewa lain.

<sup>19</sup>Maka, tulislah madah ini dan ajarkanlah itu kepada anak-anak Israel dan suruhlah mereka untuk menghafalnya, karena madah ini akan menjadi saksi bagi anak-anak Israel.

<sup>20</sup>Karena Aku akan membawa mereka ke negeri yang Kusumpahkan kepada para leluhur mereka, suatu negeri yang berlimpah susu dan madunya, tetapi setelah mereka makan dan dikenyangkan dan menjadi gemuk, mereka berpaling kepada dewa-dewa lain dan menyembah mereka sambil menghina Aku dan melanggar Perjanjian-Ku.

<sup>21</sup>Dan ketika semua kemalangan dan bencana yang tak terhitung ini menimpa mereka, madah ini akan menjadi saksi bagi anak-anak, karena keturunan mereka tidak akan melupakannya. Aku tahu sangat baik rencana-rencana

yang mereka sudah buat bahkan sebelum mereka memasuki negeri yang Kujanjikan kepada mereka."

<sup>22</sup> Pada hari itu, Musa menulis madah ini dan mengajarkannya kepada anak-anak Israel.

<sup>23</sup> Lalu Musa berkata kepada Yosua, putra Nun, "Beranikan dan kuatkan hatimu, karena engkau akan membawa anak-anak Israel ke negeri yang Yahweh janjikan kepada mereka, dan aku akan menyertai engkau."

<sup>24</sup> Sesudah Musa selesai menulis dalam suatu kitab segala perkataan Hukum ini,

<sup>25</sup> Ia memberikan perintah ini kepada orang-orang Lewi yang memikul Tabut Perjanjian Yahweh,

<sup>26</sup> "Ambillah kitab Hukum ini. Tempatkan di samping Tabut Perjanjian Yahweh, Allahmu. Di sanalah tempatnya sebagai saksi bagimu,

<sup>27</sup> karena aku tahu bahwa kamu suka memberontak dan tegar tengkuk. Jika pada hari ini, sementara aku masih hidup bersamamu, kamu membangkang terhadap Yahweh, apalagi setelah aku mati?

<sup>28</sup> Kumpulkan di sekelilingku semua pemimpin dan panitera dari setiap suku, aku akan mengatakan perkataan ini di hadapan mereka, dan aku akan meminta langit dan bumi untuk menjadi saksi bagimu.

<sup>29</sup> Karena aku tahu bahwa sesudah kematianku, kamu akan melakukan kejahatan dan akan menyimpang dari jalan yang kutunjukkan kepadamu. Dan malapetaka akan menimpa kamu di masa depan karena kamu melakukan apa yang jahat di mata Yahweh, dan menimbulkan amarah-Nya dengan karya tanganmu."

<sup>30</sup> Maka di hadapan seluruh jemaah Israel, Musa mengucapkan madah ini sampai akhir.

### **Madah Musa**

**32** <sup>1</sup> Dengarlah, hai langit, sementara aku berbicara; dengarlah, hai bumi, perkataan mulutku.

<sup>2</sup> Semoga ajaranku membasahi seperti hujan, dan perkataanku meresap selembut embun; laksana hujan lebat di alas rumput, laksana hujan rintik-rintik yang lembut di atas tunas muda.

<sup>3</sup> Karena aku akan memaklumkan nama Tuhan dan menyatakan kebesaran Allah kita.

<sup>4</sup> Dialah Gunung Batu, dan sempurna dalam segala perbuatan-Nya. Dialah Allah yang setia, benar, adil, dan tidak curang.

<sup>5</sup> Namun Ia telah diperlakukan secara tidak wajar oleh anak-anak-Nya yang biadab - suatu generasi penipu dan bengkok hatinya.

<sup>6</sup> Demikiankah kamu membalas Tuhan, kamu umat yang tolol dan tidak waras? Dialah Bapamu, Penciptamu, yang menciptakan engkau dan membangun engkau.

<sup>7</sup> Ingatlah hari-hari di masa lampau, pikirkan tahun-tahun yang telah lewat; Bapamu akan mengajarkanmu tentangnya, kaum tua-tuamu akan menerangi kamu.

<sup>8</sup> Apabila Allah yang Maha tinggi membagikan manusia dan memberikan bangsa-bangsa sebagai warisan mereka, Ia menetapkan batas-batas untuk umat-Nya sesuai dengan jumlah putra-putra Allah.

<sup>9</sup> Tetapi Tuhan memilih untuk Diri-Nya bagian-Nya, Yakub, pilihan-Nya.

<sup>10</sup> Di padang belantara Ia menemukan mereka, di suatu padang gurun yang tandus dan melolong; Ia melindungi mereka dan memelihara mereka seperti biji mata-Nya.

<sup>11</sup> Laksana burung rajawali menjaga sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, menopang mereka di alas sayapnya yang terbentang dan membawa mereka di atas kepaknya,

<sup>12</sup> Tuhan sendiri akan memimpin mereka, tanpa bantuan seorang dewa asing.

<sup>13</sup> Ia telah membuat mereka naik ke atas menunggangi puncak-puncak dan mereka hidup dari hasil bumi. Ia memberikan mereka madu yang diisap dari batu, minyak zaitun dari tebing cadas yang terjal,

<sup>14</sup> dadih dari ternak dan susu dari kewanan, domba-domba yang gemuk dan kambing-kambing dan lembu-lembu Basan, gandum dan anggur terbaik.

<sup>15</sup> Israel berkembang karena cukup makan - kamu menjadi gemuk, berat, dan makan berlebihan. Tetapi

mereka meninggalkan Allah, Pencipta mereka; mereka menolak Gunung Batu, Penyelamat mereka.

<sup>16</sup> Mereka membuat Dia cemburu dengan dewa-dewa asing mereka; mereka membangkitkan amarah-Nya dengan kekejian perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>17</sup> Mereka mempersembahkan kurban bukan kepada Dia melainkan kepada setan-setan, kepada dewa-dewa yang tidak mereka kenal. kepada dewa-dewa pendatang yang mereka takuti tetapi yang tidak pernah dihormati oleh para leluhur mereka.

<sup>18</sup> Mereka telah menyangkal Gunung Batu yang memperanakkan mereka; mereka telah melupakan Allah yang melahirkan mereka.

<sup>19</sup> Tuhan melihat semuanya ini, dan dalam murka-Nya, Ia menolak putra dan putri-Nya.

<sup>20</sup> Ia bersabda, "Aku akan menyembunyikan wajah-Ku dari mereka dan melihat apa yang akan terjadi dengan mereka. Mereka ini sangat jahat, sangat tidak setia!

<sup>21</sup> Mereka telah membuat aku cemburu dengan dewa-dewa palsu mereka dan membangkitkan amarah-Ku terhadap berhala-berhala mereka. Oleh karena itu, Aku akan membuat mereka iri pada bangsa yang bebal, Aku akan membangkitkan amarah mereka terhadap suatu bangsa yang tolol.

<sup>22</sup> Karena amarah-Ku telah menyalakan suatu api, yang membakar dunia maul sampai ke dasarnya, memakan bumi dan segala panenannya, menghanguskan dasar-dasar gunung-gemunung.

<sup>23</sup> Kesusahan demi kesusahan akan Kudatangkan kepada mereka dan anak-anak panah-Ku Kuhabiskan kepada mereka;

<sup>24</sup> Akan Kusiksa mereka dengan kelaparan, penyakit yang mematikan dan wabah. Akan Kukirim binatang-binatang buas dan ular-ular berbisa.

<sup>25</sup> Anak-anak mereka akan binasa karena pedang; ketakutan akan berkuasa di dalam kamar-kamar mereka, membinasakan baik teruna maupun dara, baik bayi yang masih menyusui maupun orang tua.

<sup>26</sup> Aku katakan Aku akan menceraiberaikan mereka di tempat-tempat yang jauh dan menghapus kenangan akan mereka di antara bangsa manusia,  
<sup>27</sup> tetapi Aku takut nanti musuh-musuhnya menjadi sombong, jangan musuhnyalah salah mengerti dan berkata, 'Kita telah menang, bukan Tuhan yang melakukan semuanya ini.'

<sup>28</sup> Mereka ini bangsa yang bebal dan tidak tahu membeda-bedakan. Andaikata mereka memiliki kebijaksanaan, tentulah mereka akan tahu

<sup>29</sup> arti dari hal ini dan kesudahan yang menanti mereka.

<sup>30</sup> Karena bagaimana satu atau dua orang bisa mengusir seribu atau sepuluh ribu orang, kecuali kalau Gunung Batu mereka telah meninggalkan mereka, kecuali kalau Tuhan telah menyerahkan mereka?

<sup>31</sup> Bahkan musuh-musuh kita mengerti hal ini: gunung batu mereka tidak sama dengan Gunung Batu kita:

<sup>32</sup> Mereka adalah tunas dari pokok anggur Sodom, pucuk dari ladang-ladang Gomora; anggur-anggurnya beracun, gugusan-gugusannya pahit,

<sup>33</sup> air anggur mereka berisi racun ular dari taring-taring bengis ular-ular tedung yang mematikan.

<sup>34</sup> Aku telah menyimpan hal ini sebagai cadangan dan memeteraikannya di dalam lumbung-Ku.

<sup>35</sup> Pembalasan dan ganjaran adalah hak-Ku. Kaki-kaki mereka akan tergelincir pada waktunya, hari kemalangan mereka sudah dekat, dan kehancuran mereka akan segera tiba.

<sup>36</sup> Tuhan akan memberikan keadilan kepada umat-Nya dan berbelas kasihan kepada hamba-hamba-Nya, ketika Ia melihat kekuatan mereka berkurang dan makin lenyap baik hamba maupun orang merdeka.

<sup>37</sup> Ia akan berkata, "Di manakah dewa-dewa mereka, gunung batu yang menurut pendapat mereka bisa menjadi perlindungan mereka,

<sup>38</sup> yang makan lemak dari korban-korban mereka dan minum anggur yang tercurah? Biarlah mereka bangkit sekarang dan menolong kamu, biarlah mereka memberikan kamu perlindungan!

<sup>39</sup> Pelajarilah ini sekarang - Aku sendiri adalah Dia; tiada dewa lain selain Aku.

Akulah yang memberikan kematian dan kehidupan; Akulah yang melukai dan menyembuhkan juga dan dari tangan-Ku tak seorang pun bisa melepaskan dirinya.

<sup>40</sup> Aku mengangkat tangan-Ku ke langit dan bersumpah: demi Aku yang hidup selama-lamanya,

<sup>41</sup> apabila Aku mengasah pedang-Ku yang mengkilap dan tangan-Ku memegang pengadilan, Aku akan menuntut balasan dari musuh-musuh-Ku dan siksaan dari mereka yang membenci Aku.

<sup>42</sup> Anak panah-Ku akan meneteskan darah, pedang-Ku akan menusuk daging cukup dalam - darah tawanan yang terluka dan terbunuh, daging para pemimpin musuh yang terpenggal kepalanya.

<sup>43</sup> Bersoraklah, hai bangsa-bangsa, bersama dengan umat-Nya, karena Ia akan membalas darah para hamba-Nya, menuntut balas pada musuh-musuh-Nya, dan mengadakan ritus pendamaian bagi umat-Nya dan negeri-Nya.

<sup>44</sup> Musa mengucapkan kata-kata mudah ini di hadapan semua umat, dan Yosua, putra Nun, ada bersama dia.

<sup>45</sup> Sesudah Musa selesai mengucapkan kata-kata ini kepada segenap bangsa Israel,

<sup>46</sup> ia berkata kepada mereka, "Perhatikanlah semua perkataanku ini yang kumyatakan kepadamu pada hari ini. Ulangilah perkataan ini kepada anak-anakmu supaya mereka berusaha melaksanakan segala hukum ini.

<sup>47</sup> Ini bukan hal sepele: hidupmu tergantung padanya, dan dengan melakukannya kamu akan panjang umur di negeri yang akan kamu taklukkan setelah kamu menyeberangi sungai Yordan."

<sup>48</sup> Yahweh berbicara kepada Musa pada hari yang sama dan ia berkata,

<sup>49</sup> "Naiklah ke pegunungan Abarim di tanah Moab dan naiklah ke Gunung Nebo yang berhadapan dengan Yerikho. Dari sana engkau akan melihat tanah Kanaan yang Kuberikan kepada anak-anak Israel.

<sup>50</sup> Maka engkau akan mati di Gunung Nebo dan bergabung dengan para

leluhurmu seperti saudaramu Harun mati di Gunung Hordan pergi bergabung dengan mereka.

<sup>51</sup>Ingat bahwa engkau tidak percaya kepada-Ku di mata air Meriba di padang gurun Zin, ketika engkau tidak memaklumkan Aku di hadapan bangsa Israel.

<sup>52</sup>Oleh karena itu, engkau tidak boleh masuk ke Negeri itu, tetapi hanya boleh melihatnya dari jauh."

### **Berkat Musa**

**33** <sup>1</sup>Inilah berkat yang Musa berikan kepada anak-anak Israel sebelum ia meninggal. Ia berkata,

<sup>2</sup>"Yahweh datang dari Sinai; Ia terbit di atas ufuk Seir bagi umat-Nye. Ia telah bersinar dari Gunung Paran; Ia telah datang ke Meriba di Kadesy bagi mereka; kecemerlangan-Nya pada tengah hari telah sampai ke Asdot.

<sup>3</sup>Yahweh mencintai suku-suku ini dan tangan-Nya melindungi orang-orang kudus-Nya; mereka menyembah di hadapan kaki-Nya, menantikan ajaran-Nya.

<sup>4</sup> Ia datang ke Israel sebagai Raja, dan membuat diri-Nya menjadi warisan anak-anak Israel ketika para pemimpin berkumpul dan suku-suku Israel berhimpun.

<sup>5</sup> (Ul 33:4)

<sup>6</sup> "Biarlah Ruben hidup dan tidak mati, dan semoga orang-orangnya tidak berkurang."

<sup>7</sup> Inilah berkat bagi Yehuda, "Dengarlah, Yahweh, suara Yehuda, dan biarkanlah ia bersama umatnya. Tangan-tangannya akan berperang baginya dan akan menolong dia melawan musuh-musuhnya."

<sup>8</sup> Tentang Lewi Ia berkata, "Engkau telah memberikan, ya Yahweh, Tumim dan Urim-Mu kepada dia yang mengasihi Engkau, yang Engkau cobai di Masa dan tegur di Meriba.

<sup>9</sup> Dia telah berkata kepada orangtuanya 'Aku tidak mengenal kamu,' dan ia menyangkal saudara-saudaranya laki-laki dan perempuan dan anak-anaknya. Ia telah menaati perkataan-Mu dan berpegang pada Perjanjian-Mu.

<sup>10</sup> Mereka mengajarkan Yakub ketetapan-ketetapan-Mu, mereka

mengajarkan Israel Hukum-Mu. Mereka mempersembahkan dupa bagi-Mu dan membawa persembahan sembelihan di atas mezbah-Mu.

<sup>11</sup> Berketilah, ya Yahweh, keberaniannya dan terimalah pelayanannya. Pukullah punggung musuh-musuhnya, supaya musuh-musuhnya tidak bangun lagi untuk melawan dia."

<sup>12</sup> Tentang Benyamin Ia berkata, "Hai orang yang dicintai Yahweh, percayalah kepada Dia yang melindungi engkau, dan kamu tinggal di perbukitan-Nya."

<sup>13</sup> Tentang Yusuf Ia berkata, "Negerimu telah mendapat berkat Yahweh, embun dari langit dan air yang membual dari bumi,

<sup>14</sup> buah-buah yang matang di bawah sinar matahari dan hasil berlimpah dari bulan ke bulan,

<sup>15</sup> yang terbaik dari gunung-gunung sejak dulu dan dari bukit-bukit abadi, kelimpahan dari tanah dan segala yang ada di dalamnya.

<sup>16</sup> Semoga berkat Dia yang bangkit dari semak duri turun atas kepala Yusuf, karena ia adalah yang terpilih di antara saudara-saudaranya.

<sup>17</sup> Yusuf adalah lembu sulungnya, kemuliaan baginya! Tanduk-tanduknya bagaikan tanduk-tanduk lembu hutan, yang digunakannya untuk menghantam semua orang seketika. Lihat suku Efraim yang berlaksa-laksa, dan suku Menasye yang beribu-ribu!"

<sup>18</sup> Tentang Zebulon Ia berkata, "Bergembiralah, Zebulon, apabila engkau bepergian. Bersoraklah, Isakhar, di perkemahanmu.

<sup>19</sup> Mereka memanggil bangsa-bangsa ke gunung suci untuk mempersembahkan korban sembelihan yang ditetapkan. Mereka akan menikmati kekayaan laut dan harta benda yang tersembunyi di pasir."

<sup>20</sup> Tentang Gad Ia berkata, "Terberkatilah dia yang memperluas Gad. Bagaikan seekor singa betina, ia merundukkan badannya dan mencabik lengan dan kepala.

<sup>21</sup> Ia memilih bagian terbaik, bagian yang dikhususkan bagi pemimpin. Ia telah memimpin bangsa. Ia telah melaksanakan keadilan Yahweh dan keputusan-keputusannya yang menguntungkan Israel."

<sup>22</sup> Tentang Dan Ia berkata, "Dan adalah anak singa yang melompat dari Basan."

<sup>23</sup> Tentang Naftali Ia berkata, "Naftali dilimpahi anugerah, dilimpahi dengan berkat Yahweh. Semoga negerimu sampai ke selatan dan sampai ke laut!"

<sup>24</sup> Tentang Asyer Ia berkata, "Semoga Asyer diberkati di antara para putra. Semoga ia lebih disukai daripada saudara-saudaranya dan biarlah ia memasukkan kakinya di dalam minyak.

<sup>25</sup> Semoga palang pintunya dari besi dan tembaga. Semoga engkau kuat seumur hidupmu."

<sup>26</sup> Tiada yang menyamai Allah kita, hai Israel, yang berjalan di atas langit, menunggangi awan-awan, dan datang untuk menolong engkau dalam kejayaan-Nya.

<sup>27</sup> Allah yang abadi adalah perlindungannya; dari abad ke abad Ia membebaskan engkau dengan lengan-Nya. Ia mengusir musuhmu dari hadapanmu dan berkata kepadamu, "Basmilah dia!"

<sup>28</sup> Israel tinggal dengan aman. Mata air Yakub mengalir di negeri gandum dan anggur, dan embun datang dari langit.

<sup>29</sup> Berbahegialah engkau, hai Israel! Siapakah seperti engkau, suatu umat yang diselamatkan Yahweh? Ia adalah perisai yang melindungi engkau, pedang yang memberi kemenangan kepadamu! Musuh-musuhmu akan melarikan diri dari padamu, tetapi engkau, engkau akan berjaya dalam segala-galanya."

### **Kematian Musa**

**34** <sup>1</sup> Dari dataran tandus Moab, Musa naik ke Gunung Nebo, ke puncak Pisga, yang berhadapan dengan Yerikho. Dan Yahweh menunjukkan kepadanya seluruh negeri: dari Gilead ke Dan, <sup>2</sup> seluruh Naftali, tanah Efraim dan Manasye, seluruh tanah Yehuda, sampai Laut Barat, <sup>3</sup> Tanah Negeb, Dataran, Lembah Yerikho, kota pohon kurma, sampai Zoar. <sup>4</sup> Dan Yahweh berkata kepadanya, "Inilah tanah yang Kusumpahkan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub, yang Kujanjikan kepada keturunan mereka. Aku telah mengizinkan engkau melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi engkau tidak akan memasukinya."

<sup>5</sup> Musa, hamba Allah, meninggal di sana di tanah Moab, sesuai dengan kehendak Yahweh.

<sup>6</sup> Mereka menguburkan dia di lembah di tanah Moab di sebelah Bet-Peor; tetapi sampai pada hari ini, tak seorang pun tahu di mana kuburnya itu.

<sup>7</sup> Musa berumur seratus dua puluh tahun ketika ia meninggal. Ia tidak kehilangan kekuatannya dan matanya masih bisa melihat dengan jelas.

<sup>8</sup> Anak-anak Israel menangisi dia di dataran-dataran Moab selama tiga puluh hari.

<sup>9</sup> Tetapi Yosua, putra Nun, penuh dengan roh kebijaksanaan karena Musa telah menumpangkan tangannya ke atasnya. Anak-anak Israel menaati dia dan melaksanakan seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>10</sup> Tak ada nabi lagi yang tampil seperti Musa. Yahweh berbicara dengan dia berhadapan muka.

<sup>11</sup> Betapa hebat tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang dilakukannya di Mesir terhadap Firaun, terhadap rakyatnya dan terhadap seluruh negerinya!

<sup>12</sup> Betapa kuat tangannya yang mengerjakan semua hal yang dahsyat ini di hadapan seluruh bangsa Israel!

# Yosua

## **Aku akan menyertai engkau**

**1** <sup>1</sup> Sesudah kematian Musa hamba Yahweh, berkatalah Yahweh kepada Yosua, putra Nun dan pelayan Musa,

<sup>2</sup> "Hamba-Ku Musa telah meninggal, karena itu saatnya telah tiba bagimu untuk menyeberangi sungai Yordan, dan seluruh bangsa ini harus pergi bersamamu ke tanah yang akan Aku berikan kepada orang Israel.

<sup>3</sup> Setiap tempat yang disentuh oleh telapak kakimu akan Kuberikan kepadamu, seperti yang telah saya janjikan kepada Musa.

<sup>4</sup> Batas tanahmu akan membentang dari pegunungan Libanon di Utara hingga daerah padang gurun di selatan, dan dari sungai Efrat di Timur hingga laut besar di barat.

<sup>5</sup> Selama masa hidupmu, tak seorangpun akan dapat bertahan menghadapimu. Aku akan menyertai engkau sebagaimana telah menyertai

Musa. Aku tidak akan meninggalkan engkau atau membiarkan engkau merana.

<sup>6</sup> Kuatkan dan teguhkan hatimu, sebab engkau adalah yang akan memimpin bangsa ini memasuki tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

<sup>7</sup> Karena itu kuatkanlah hatimu dan peliharalah dengan setia semua Hukum yang telah di berikan Musa, hamba-Ku kepadamu. Janganlah menyimpangnya baik ke kanan maupun ke kiri, agar dengan demikian engkau akan berhasil ke mana pun engkau pergi.

<sup>8</sup> Janganlah engkau berhenti membaca kitab hukum ini, dan renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau dapat secara benar melakukan apa yang tertulis di dalamnya; agar dengan demikian segala rencanamu akan terpenuhi dan engkau akan berhasil dalam segala jalan hidupmu.

<sup>9</sup> Akulah yang memerintahkan kamu: kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Janganlah kecut hati atau takut sebab Yahweh Allahmu, menyertai engkau ke manapun engkau pergi".

<sup>10</sup>Yosua bin Nun memberi perintah kepada wakil-wakil rakyat,

<sup>11</sup>"Jalanilah seluruh perkemahan dan perintahkan hal ini kepada bangsa itu: siapkanlah perbekalan secukupnya, sebab dalam tiga hari kamu akan menyeberangi sungai Yordan dan memasuki tanah yang Yahweh Allahmu akan berikan kepadamu".

<sup>12</sup>Kepada suku Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye, Yosua berkata,

<sup>13</sup>"Ingatlah akan pesan Musa, hamba Yahweh kepadamu, yakni: Yahweh Allahmu telah menyiapkan tempat yang aman kepadamu dan Ia telah memberikan seluruh daerah ini kepadamu;

<sup>14</sup>perempuan dan anak-anak serta ternak-ternak hendaknya tinggal di tanah yang telah diberikan Musa kepadamu di sisi sungai Yordan ini, tetapi kamu, orang-orang yang gagah perkasa haruslah menyeberang di depan saudara-saudaramu dengan bersenjata, dan haruslah menolong mereka,

<sup>15</sup>sampai Yahweh memberikan kepada mereka keamanan, sebagaimana telah diberikan kepada kamu, supaya mereka

juga dapat menduduki negri itu yang telah diberikan Musa, hamba Yahweh kepadamu di seberang sungai Yordan, di sebelah matahari terbit".

<sup>16</sup> Mereka lalu menjawab Yosua, "kami akan melakukan segala sesuatu yang kau perintahkan kepada kami, dan ke manapun kami kau suruh, kami akan pergi; Sama seperti kami telah taat kepada Musa, demikian kami juga akan taat kepadamu.

<sup>17</sup> Kiranya Yahweh Allahmu menyertai engkau, seperti Ia telah menyertai Musa.

<sup>18</sup> Setiap orang yang menentang perkataanmu dan tidak menaati perintahmu akan dihukum mati. Tetapi, kuatkan dan teguhkanlah hatimu".

## **Ceritera tentang rahab**

**2**<sup>1</sup> Yosua dengan diam-diam mengutus dua orang pengintai dari Sitim dengan perintah, "Pergilah, amat-amatilah negri itu khususnya kota Yerikho". Maka pergilah mereka dan setibanya mereka di sana mereka langsung pergi ke rumah seorang pelacur yang bernama Rahab.

<sup>2</sup> Tetapi kemudian diberitahukan kepada raja Yerikho, "Tadi malam ada beberapa orang Israel datang kemari untuk memata-matai negri kita".

<sup>3</sup> Maka raja Yerikho menyuruh orang kepada Rahab, mengatakan, "Usirlah keluar orang-orang yang ada di rumahmu sebab mereka datang untuk memata-matai seluruh negri ini".

<sup>4</sup> Tetapi perempuan itu telah menyembunyikan mereka, jadi dia berkata, "Benar, orang-orang itu telah datang kepadaku, tapi aku tidak tahu dari mana mereka berasal.

<sup>5</sup> Dan menjelang malam ketika pintu gerbang hendak ditutup, pergilah orang-orang itu. Aku tidak tahu kemana orang-orang itu pergi. Segeralah kejar mereka, kamu pasti akan mendapatkan mereka".

<sup>6</sup> Tetapi perempuan itu telah menyuruh kedua pengintai itu naik ke atap rumah dan menyembunyikan mereka di bawah timbunan jerami, yang ditebarkan di atas atap itu.

<sup>7</sup> Maka pergilah pengejar-pengejar itu mencari kedua pengintai itu ke arah sungai Yordan, dan segera sesudah

mereka keluar, ditutuplah pintu-pintu gerbang kota.

<sup>8</sup> Lalu naiklah perempuan itu ke tempat ia menyembunyikan mereka di atas atap,

<sup>9</sup> dan berkata kepada kedua pengintai Yosua itu: Aku tahu bahwa Yahweh Allahmu telah memberikan tanah ini kepadamu; kami semua merasa takut dan penduduk negri ini gemetar menghadapi kamu.

<sup>10</sup> Sebab kami tahu bagaimana Yahweh telah mengeringkan air Laut Merah untuk membiarkan kamu menyeberanginya ketika kamu keluar dari tanah Mesir. Kami tahu pula apa yang telah kamu lakukan terhadap kedua raja orang Amori yang berada di seberang sungai Yordan itu, yaitu kepada Sihon dan Og yang telah kamu binasakan.

<sup>11</sup> Hal-hal itu menakutkan dan membuat kami kehilangan semangat untuk melawan kamu, sebab Yahweh Allahmu adalah Allah di langit dan di bumi.

<sup>12</sup> Karena itu, sekarang bersumpahlah demi Yahweh bahwa kamu akan berlaku setia terhadap sanak keluargaku

sebagaimana aku telah berlaku setia terhadap kamu.

<sup>13</sup> Dan bahwa kamu akan membiarkan ibu, bapak, saudara dan saudariku serta segala yang mereka miliki hidup".

<sup>14</sup> Lalu berkatalah kedua orang itu kepada Rahab, "Bila engkau tidak membocorkan rahasia ini, nyawa kamilah jaminan bagi kamu; apabila Yahweh nanti memberikan negeri ini kepada kami, maka kami akan menunjukkan terimakasih dan setia kepadamu".

<sup>15</sup> Kemudian perempuan itu menurunkan mereka dengan tali melalui jendela, sebab rumahnya terletak pada tembok-tembok kota.

<sup>16</sup> Berkatalah ia kepada mereka, "Pergilah ke pegunungan, supaya pengejar-pengejar itu tidak menemukan kamu, dan bersembunyilah di sana selama tiga hari sampai pengejar-pengejar itu pulang, kemudian barulah kamu melanjutkan perjalananmu".

<sup>17</sup> Mereka menjawab, "Lihatlah, bagaimana kami akan memenuhi sumpah kami.

<sup>18</sup> Apabila kami memasuki negeri ini, Ikatlah tali merah ini sebagai tanda pada

jendela tempat kami melarikan diri. Ibu dan bapakmu, saudara dan saudarimu serta seluruh kaum keluargamu haruslah kau kumpulkan di rumahmu.

<sup>19</sup> Setiap orang yang keluar dari rumahmu haruslah bertanggung jawab atas kematiannya sendiri, kami tidak bersalah terhadapnya. Tetapi jika seseorang saja yang bersamamu di rumahmu terbunuh, maka kamilah yang akan menanggung hukumannya.

<sup>20</sup> Hanya ingat, janganlah membocorkan rahasia kami ini, sebab jika engkau membocorkannya, maka kami tidak akan terikat pada sumpah kami ini".

<sup>21</sup> Jawab Rahab kepada mereka: "Saya berjanji tidak membocorkan rahasia kamu". Dan sesudah ia melepaskan orang-orang itu pergi, ia lalu mengikatkan tali benang merah itu pada jendela rumahnya.

<sup>22</sup> Kedua pengintai itu lalu pergi ke pegunungan dan menyembunyikan diri di sana selama tiga hari sampai para pengejar mereka kembali. Pengejar itu telah mencari di mana-mana tanpa menemukan mereka.

<sup>23</sup> Maka pulanglah kedua orang itu, mereka turun dari pegunungan, menyeberangi sungai Yordan, kembali kepada Yosua bin Nun, dan kemudian menceritakan kepadanya segala pengalaman mereka dan segala sesuatu yang telah terjadi.

<sup>24</sup> Mereka berkata kepada Yosua, "Yahweh telah menyerahkan seluruh tanah ini kepada kita; bahkan seluruh penduduk negeri ini telah gemetar menghadapi kita".

### **Penyeberangan sungi Yordan**

**3** <sup>1</sup> Pagi-pagi sekali bangunlah Yosua dan berangkat meninggalkan Sitim bersama dengan seluruh bangsa Israel, dan sampailah mereka di sungai Yordan. Di sana mereka berkemah menantikan penyeberangan.

<sup>2</sup> Setelah lewat tiga hari, para pengatur pasukan menjalani seluruh perkemahan,

<sup>3</sup> dan memberi perintah kepada bangsa Israel, "Pada saat kamu melihat Tabut Perjanjian Yahweh lewat, dipikul oleh para imam Lewi, kamu haruslah berangkat meninggalkan kemahmu dan mengikutinya,

<sup>4</sup> agar kamu tahu jalan yang harus kamu tempuh, sebab jalan itu belum pernah kamu lalui sebelumnya. Tetapi kamu harus mengikutinya dalam jarak seribu meter. Tidak boleh mendekatinya".

<sup>5</sup> Yosua lalu berkata kepada orang Israel, "Kuduskanlah dirimu, sebab besok Yahweh akan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib di tengah-tengah kamu".

<sup>6</sup> Dan Yosua memerintahkan para imam, "Angkatlah Tabut Perjanjian dan seberangilah sungai mendahului bangsa itu".

<sup>7</sup> Lalu berkatalah Yahweh kepada Yosua, "Pada hari inilah Aku akan membuat engkau besar di depan mata segenap bangsa Israel, supaya mereka tahu, bahwa Aku menyertai engkau seperti dahulu Aku telah menyertai Musa.

<sup>8</sup> Perintahkanlah para imam pembawa Tabut Perjanjian itu: Segera setelah kamu tiba di tepi sungai Yordan, kamu harus berdiri tenang di sungai itu".

<sup>9</sup> Lalu berkatalah Yosua kepada orang Israel: Mendekatlah dan dengarkanlah perkataan Yahweh Allahmu.

<sup>10</sup> Apakah kamu menginginkan sebuah tanda bahwa Yahweh, Allah yang hidup, yang akan menghalau orang Kanaan, orang Het, orang Hewi, orang Feris, orang Girgasi, orang Amori dan orang Yebus dari hadapanmu, ada di tengah-tengah kamu?

<sup>11</sup> Lihat, Tabut Perjanjian Yahweh semesta bumi akan berjalan menyeberang sungai Yordan di depan kamu.

<sup>12</sup> Maka sekarang, pilihlah dua belas orang dari dua belas suku Israel, seorang dari tiap-tiap suku,

<sup>13</sup> Lihat, pada waktu para imam pembawa Tabut Yahweh semesta bumi memasukkan kaki mereka ke dalam air sungai Yordan, air yang turun dari hulu akan berhenti mengalir, dan berdiri bagaikan suatu bendungan".

<sup>14</sup> Ketika bangsa itu berangkat dari perkemahan mereka untuk menyeberangi sungai Yordan, para imam pembawa Tabut Perjanjian berjalan di depan mereka.

<sup>15</sup> Air sungai Yordan meluap melampaui tepinya selama musim menuai. Akan tetapi, ketika para pembawa Tabut

itu sampai ke sungai Yordan, dan mencelupkan kaki mereka ke dalam air di tepi sungai itu, air yang turun dari hulu berhenti mengalir.

<sup>16</sup> Air itu berhenti mengalir, membentuk sesuatu seperti sebuah bendungan, jauh sekali dari tempat itu, dekat Adam, kota tetangga Sartan. Sedangkan air yang mengalir turun ke Laut Mati terputus sama sekali, sehingga bangsa itu dapat menyeberang di depan kota Yerikho.

<sup>17</sup> Tetapi imam-imam pembawa Tabut Perjanjian itu tetap berdiri di tengah sungai yang kering sampai segenap bangsa Israel selesai menyeberangi sungai Yordan.

**4** <sup>1</sup> Setelah seluruh bangsa itu selesai menyeberangi sungai Yordan,  
<sup>2</sup> berkatalah Yahweh kepada Yosua, "Pilihlah dari bangsa itu dua belas orang, seorang dari tiap-tiap suku,  
<sup>3</sup> dan perintahkanlah kepada mereka hal ini: Angkatlah dua belas batu dari tengah-tengah sungai Yordan, dari tempat di mana para imam berdiri. Bawalah batu-batu itu bersamamu, dan letakkanlah di tempat kamu akan bermalam".

<sup>4</sup>Yosua memanggil dua belas orang yang telah ia pilih dari kedua belas suku Israel,

<sup>5</sup>dan memerintahkan mereka, "Berjalanlah ke arah Tabut Perjanjian, sampai ke tengah-tengah sungai Yordan, dan setiap kamu memungut dari sana sebuah batu, masing-masing untuk satu suku, lalu meletakkannya pada bahu.

<sup>6</sup>Batu-batu itu akan menjadi sebuah tanda peringatan bagimu tentang segala hal yang pernah terjadi, sehingga apabila di kemudian hari, anak-anakmu bertanya: Apakah artinya batu-batu ini bagi kamu?

<sup>7</sup>Maka kamu harus menjawab: Ketika Tabut Perjanjian Yahweh menyeberangi sungai Yordan, air sungai Yordan terbelah dua di depan Tabut itu. Dengan demikian batu-batu ini akan menjadi tanda peringatan bagi orang-orang Israel untuk selama-lamanya".

<sup>8</sup>Lalu orang Israel melakukan apa yang diperintahkan Yosua kepada mereka. Mereka memungut dua belas batu dari tengah-tengah sungai Yordan, masing-masing sebuah bagi setiap suku, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada

Yosua. Mereka membawa batu-batu ini ke tempat di mana mereka berkemah dan meletakkannya di sana.

<sup>9</sup>Yosua sendiri menumpuk dua belas batu di tengah-tengah sungai Yordan itu, pada tempat di mana para imam pembawa Tabut Perjanjian berdiri. Batu-batu itu masih ada di sana hingga hari ini.

<sup>10</sup>Para imam pembawa Tabut Perjanjian berdiri. Di tengah-tengah sungai Yordan, sampai Yosua selesai mengatakan segala sesuatu yang Yahweh perintahkan kepadanya.

<sup>11</sup>Ketika segenap orang Israel telah selesai menyeberangi sungai Yordan, menyeberang pulalah Tabut Perjanjian, dan para imam berjalan lagi memimpin di depan umat Israel.

<sup>12</sup>Laki-laki dari suku Ruben, Gad, dan sebagian suku Manasye, dengan bersenjata berjalan di depan orang Israel, seperti yang diperintahkan Musa kepada mereka.

<sup>13</sup>Mereka berjumlah kira-kira empat puluh ribu orang, semuanya bersenjata lengkap. Mereka berbaris di depan

Yahweh menuju dataran Yerikho siap untuk berperang.

<sup>14</sup> Pada hari itulah Yahweh membesarkan nama Yosua di depan mata segenap orang Israel, sehingga mereka menghormatinya seumur hidupnya seperti yang telah mereka lakukan terhadap Musa.

<sup>15</sup> Berkatalah Yahweh kepada Yosua,

<sup>16</sup> "Perintahkan para imam pembawa Tabut Perjanjian Hukum Allah agar naik dari sungai Yordan".

<sup>17</sup> Yosua lalu memerintahkan mereka supaya keluar dari sungai Yordan.

<sup>18</sup> Ketika para imam pembawa Tabut Perjanjian keluar dari tengah-tengah sungai Yordan, pada saat kaki mereka menyentuh tanah kering di tepi sungai, berbaliklah air sungai Yordan itu ke tempatnya dan meluap sampai ke tepi seperti seberumnya.

<sup>19</sup> Bangsa itu keluar dari sungai Yordan dan berkemah di Gilgal, di perbatasan timur kota Yerikho pada tanggal sepuluh bulan yang pertama.

<sup>20</sup> Di sanalah, di Gilgal, Yosua menegakkan kedua belas batu yang

telah diambil dari tengah-tengah sungai Yordan.

<sup>21</sup>Yosua lalu berkata kepada Israel, "Apabila di kemudian hari anak-anakmu menanyakan kamu: Apa arti batu-batu ini?"

<sup>22</sup>Maka haruslah menjawab mereka begini: Bangsa Israel telah menyeberangi sungai Yordan tanpa menjadi basah kakinya,

<sup>23</sup>sebab Yahweh Allah kita telah mengeringkan air sungai Yordan di depan mata kami, seperti yang telah Ia lakukan dengan Laut Merah, di mana Ia juga telah mengeringkannya di depan mata kami untuk membiarkan kami menyeberanginya.

<sup>24</sup>Ia telah melakukan semuanya ini agar penduduk bumi ini mengakui kekuasaan Yahweh, Allah kita, dan agar kamu juga taat kepada-Nya sepanjang segala masa".

## **Orang-orang Israel disunat di Gilgal**

**5**<sup>1</sup>Raja-raja bangsa Amori di sebelah barat sungai Yordan dan semua raja orang Kanaan yang mendiami lembah-lembah di tepi Laut Tengah

mengetahui bagaimana Yahweh telah mengeringkan air sungai Yordan untuk membiarkan bangsa Israel dapat menyeberanginya. Mereka menjadi putus asa dan kehilangan semangat untuk bertempur melawan orang Israel.

<sup>2</sup> Pada waktu itulah, Yahweh berkata kepada Yosua, "Buatlah pisau dari batu dan sunatlah anak-anak laki-laki Israel.

<sup>3</sup> Yosua menaati perintah Yahweh dan menyunat orang-orang Israel di sebuah tempat yang dikenal dengan nama Bukit Kulit Khatan.

<sup>4</sup> Inilah alasan mengapa Yosua melakukan sunat yang kedua: Sebab semua laki-laki Israel yang keluar dari Mesir telah disunat, tetapi mereka telah mati dalam perjalanannya di padang gurun.

<sup>5</sup> Akan tetapi, mereka yang lahir di padang gurun belum disunat.

<sup>6</sup> Sebab empat puluh tahun lamanya orang Israel itu berjalan di padang gurun, sampai habis mati seluruh bangsa itu, seluruh generasi yang tidak taat kepada Yahweh. Sebab Yahweh telah bersumpah bahwa mereka tidak akan memasuki tanah yang mengalirkan

susu dan madu yang telah Ia janjikan kepada nenek moyang mereka.

<sup>7</sup> Tetapi anak-anak merekalah yang Yosua sunat.

<sup>8</sup> Setelah mereka semua selesai disunat, mereka beristirahat di perkemahan mereka, sampai mereka sembuh.

<sup>9</sup> Lalu Yahweh berkata kepada Yosua, "Hari ini telah Kuhapuskan penghinaan Mesir dari padamu". Itulah sebabnya nama tempat itu disebut Gilgal sampai hari ini.

<sup>10</sup> Orang-orang Israel berkemah di Gilgal dan di sana mereka merayakan Pesta Paskah pada hari yang keempat belas bulan itu, pada waktu petang di lembah Yerikho.

<sup>11</sup> Pada hari berikutnya, mereka makan hasil negri itu, yaitu roti tak beragi dan gandum panggang, pada hari itu juga.

<sup>12</sup> Dan sejak saat itu, sejak mereka makan hasil tanah negri itu, berhentilah manna. Sejak saat itu tidak ada lagi manna bagi orang Israel, akan tetapi mereka makan hasil dari tanah Kanaan.

<sup>13</sup> Ketika Yosua dekat kota Yerikho, ia melayangkan pandangannya dan melihat seorang laki-laki berdiri di

depannya dengan pedang terhunus di tangannya. Yosua mendekati dan bertanya kepadanya, "Apakah engkau teman atau musuh kami"?

<sup>14</sup> Ia lalu menjawab, "Bukan, tetapi saya datang sebagai panglima balatentara Yahweh". Yosua lalu sujud menyembah sampai ke tanah dan berkata, "Apakah yang tuanku inginkan dari hambanya ini?"

<sup>15</sup> Panglima balatentara Yahweh berkata kepadanya, "Bukalah sandalmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu kudus". Dan Yosua berbuat demikian.

### **Penalukkan kota Yerikho**

**6** <sup>1</sup> Pada waktu itu penduduk kota Yerikho telah menutup pintu-pintu gerbangnya dan menguncinya dengan jeruji-jeruji sehingga orang Israel tidak dapat masuk ke dalamnya. Tidak seorang pun dapat keluar atau masuk.

<sup>2</sup> Tetapi berkatalah Yahweh kepada Yosua, "Ketahuilah, Aku akan menyerahkan kota ini ke dalam tanganmu, juga rajanya dan semua pasukannya.

<sup>3</sup> Karena itu, kamu harus mengelilingi kota itu sekali sehari selama enam hari.

<sup>4</sup> Tujuh orang imam harus berjalan di depan Tabut Perjanjian membawa tujuh terompet/sangkakala yang dipergunakan dalam hari raya. Pada hari yang ke tujuh, mereka harus berbaris mengelilingi kota itu tujuh kali,

<sup>5</sup> dan sewaktu mereka meniup terompet/sangkakala tanduk, seluruh bangsa Israel haruslah datang menyerang sambil memekikkan teriakan perang. Pada saat itu, tembok-tembok kota akan runtuh dan setiap orang harus langsung menyerang ke depan.

<sup>6</sup> Yosua putra Nun kemudian memanggil para imam dan berkata kepada mereka, "Angkatlah Tabut Perjanjian itu dan tujuh orang imam harus berjalan di depan membawa sangkakala yang biasanya mereka gunakan untuk hari raya".

<sup>7</sup> Kepada orang Israel Yosua berkata, "Kamu harus berbaris mengelilingi kota dan orang-orang bersenjata harus berjalan di depan Tabut Perjanjian".

<sup>8</sup> Ketika Yosua selesai berbicara, para imam mulai meniup ketujuh sangkakala yang biasanya mereka gunakan pada

Pesta Kegembiraan, lalu mereka berjalan di depan Tabut Yahweh.

<sup>9</sup> Orang-orang bersenjata berjalan di depan para imam dan sisa dari bangsa Israel berjalan mengikuti Tabut Yahweh.

<sup>10</sup> Sangkakala ditiup terus-menerus. Yosua telah memerintahkan, "Janganlah berteriak atau memperdengarkan suaramu, juga tak sebuah katapun keluar dari mulutmu sampai pada hari aku mengatakan kepadamu: Bersorak dan berteriak!"

<sup>11</sup> Demikian pada hari itu Tabut Yahweh sekali saja diarak mengelilingi kota, lalu mereka kembali ke perkemahan dan bermalam di sana.

<sup>12</sup> Keesokan harinya, Yosua bangun sangat pagi, dan para imam mengangkat Tabut Yahweh, serta para imam yang meniup ketujuh sangkakala berjalan di depan tabut Yahweh.

<sup>13</sup> Sedang orang-orang bersenjata berjalan di depan mereka semua dan sisa orang Israel mengikuti Tabut Yahweh, sementara sangkakala ditiup terus-menerus.

<sup>14</sup> Demikian pada hari berikutnya mereka mengelilingi kota sekali saja, lalu

pulang ke perkemahan; itu dilakukan selama enam hari berturut-turut.

<sup>15</sup> Pada hari yang ketujuh, orang-orang Israel bangun sangat pagi dan mengelilingi kota dengan cara yang sama seperti hari-hari sebelumnya. Hanya pada hari yang ketujuh itu, mereka mengelilingi kota tujuh kali.

<sup>16</sup> Pada putaran yang ketujuh, ketika para imam meniup sangkakala, Yosua berkata kepada orang-orang Israel, "Pekiklah teriakan peperanganmu sebab Yahweh telah menyerahkan kota ini ke dalam tanganmu!

<sup>17</sup> Kota ini dan segala isinya akan dimusnahkan demi Yahweh. Kecuali Rahab, pelacur itu bersama semua orang yang berada di rumahnya, akan hidup, karena ia telah menyembunyikan pengintai kita.

<sup>18</sup> Tetapi kamu ini, jagalah dirimu dan janganlah menyentuh barang-barang yang dikhususkan untuk dimusnahkan, entah besar ataupun kecil; janganlah mengambil barang apa pun buat dirimu, agar kutuk tidak akan menimpa perkemahan Israel dan membawa malapetaka baginya.

<sup>19</sup> Segala emas, perak, tembaga, dan besi harus dikuduskan bagi Yahweh dan akan menjadi kekayaan Yahweh".

<sup>20</sup> Bersoraklah bangsa Israel dan sangkakala ditiup gempita. Pada saat itu juga tembok-tembok kota Yerikho runtuh. Lalu setiap orang Israel maju memasuki kota itu, menyerang posisi yang berada di depannya.

<sup>21</sup> Mereka merebut kota Yerikho. Dengan pedang, mereka membunuh semua laki-laki dan perempuan, tua maupun muda. Mereka binasakan semua sapi, kambing, domba dan keledai; sebagai persembahan kepada Allah.

<sup>22</sup> Kepada kedua pengintai yang pernah diutus Yosua, dan yang lalu disembunyikan oleh Rahab, berkatalah Yosua, "Pergilah ke dalam rumah pelacur itu dan bawalah dia keluar bersama dengan semua orang yang ada bersama-sama dengannya, sesuai dengan sumpah kamu kepadanya".

<sup>23</sup> Kedua pengintai muda itu lalu masuk dan membawa keluar Rahab, ayahnya, ibunya, dan saudarinya bersama dengan semua kaum keluarganya, dan

membawa mereka ke tempat yang aman di luar perkemahan Israel.

<sup>24</sup> Sesudah itu, mereka membakar kota Yerikho dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. Mereka hanya menyisakan emas, perak, barang-barang tembaga dan besi, yang bersama dengan barang-barang berharga lainnya mereka simpan di dalam Rumah Yahweh.

<sup>25</sup> Yosua menyelamatkan pelacur itu dan semua kaum keluarganya, dan Rahab menetap di Israel, sebab ia telah menyembunyikan pengintai Yosua.

<sup>26</sup> Yosua lalu meminta orang-orang Israel untuk mengucapkan kutuk ini, "Terkutuklah di hadapan Yahweh orang yang membangun kembali Yerikho. Dengan membayar nyawa anak sulungnya ia akan meletakkan dasar kota ini, dan dengan nyawa anak bungsunya ia memasang pintu gerbangnya".

<sup>27</sup> Demikian Yahweh telah menyertai Yosua dan mengharumkan namanya di seluruh negeri itu.

### **Kesalahan akhan dihukum**

**7** <sup>1</sup> Ada orang Israel yang tidak melaksanakan pemusnahan. Akhan,

putra Karmi, anak Zabdi, anak Zerah, dari suku Yehuda, mengambil beberapa barang yang kena kutukan, dan karena itu murka Yahweh bangkit terhadap orang Israel.

<sup>2</sup>Yosua menyuruh orang dari Yerikho ke Ai, yang letaknya dekat Bet Awen, di sebelah Timur Betel, dengan perintah, "Pergilah ke sana dan intailah negri itu". Maka pergilah orang-orang itu ke sana dan mengintai Ai.

<sup>3</sup>Kemudian kembalilah mereka kepada Yosua dan berkata, "Kita tidak perlu mengerahkan seluruh pasukan kita. Cukup dengan dua atau tiga ribu orang, kita sudah dapat mengalahkan kota Ai. Janganlah seluruh bangsa disusahkan dengan berjalan ke sana, sebab orang-orang di sana jumlahnya sedikit saja".

<sup>4</sup>Maka berangkatlah kira-kira tiga ribu orang ke sana menyerang Ai, tetapi mereka dipukul mundur oleh pasukan pertahanan kota Ai.

<sup>5</sup>Orang-orang Ai menewaskan tiga puluh enam orang Israel, dan mereka mengusir orang Israel keluar dari pintu gerbang kota dan mengejar

mereka hingga Sebarim. Dan mereka mengalahkan orang Israel pada lereng-lereng bukit. Melihat keadaan ini, orang Israel menjadi tawar hati.

<sup>6</sup> Kemudian Yosua bersama dengan tua-tua Israel mengoyakkan jubah mereka, menaburkan abu kepada kepala mereka dan sujud menyembah Tabut Yahweh hingga sore hari. Yosua mengeluh,

<sup>7</sup> "Ah, Yahweh Allahku, mengapa Engkau menyuruh bangsa ini menyeberangi sungai Yordan untuk kemudian menyerahkan kami ke tangan orang Amori untuk dibinasakan? Adalah jauh lebih baik bagi kami untuk tetap tinggal di seberang sungai Yordan!

<sup>8</sup> Oh, Yahweh Allahku, apakah yang dapat aku katakan melihat orang Israel lari dari hadapan musuh-musuhnya?

<sup>9</sup> Orang-orang Kanaan dan sejumlah penduduk negeri ini akan mengetahui hal itu, dan dengan demikian mereka akan bersatu mengepung dan melenyapkan kami. Dan Engkau, apa yang Engkau lakukan untuk memulihkan kehormatan nama-Mu"?

<sup>10</sup> Lalu berkatalah Yahweh kepada Yosua, "Bangunlah! Mengapa engkau bersujud sampai ke tanah?"

<sup>11</sup> Orang Israel telah berdosa dan telah melanggar perjanjian-Ku; Orang Israel telah mengambil barang-barang yang kena kutukan, dan telah menyembunyikan barang-barang curian itu bersama dengan barang miliknya sendiri.

<sup>12</sup> Itulah sebabnya orang Israel tidak dapat bertahan menghadapi musuhnya dan melarikan diri dari hadapan mereka. Sebab mereka telah mendatangkan kutuk bagi dirinya. Aku tidak akan menyertai kamu lagi jika kamu tidak membuang kutukan itu dari tengah-tengah kamu.

<sup>13</sup> Sekarang, pergilah dan kuduskanlah bangsa Israel. Katakan kepada mereka: Bersihkanlah dirimu untuk besok hari. Yahweh Allah Israel berkata: Hai orang Israel, ada kutukan di tengah-tengahmu dan kamu tidak akan dapat menghadapi musuh-musuhmu sampai kamu memusnahkan kutukan itu dari tengah-tengahmu.

<sup>14</sup> Maka besok pagi kamu harus tampil ke muka berkumpul sesuai dengan suku. Lalu suku yang ditunjuk lewat undian oleh Yahweh harus tampil kaum demi kaum. Kemudian kaum yang ditunjuk oleh Yahweh harus tampil ke muka seorang demi seorang.

<sup>15</sup> Dan siapa yang didapati menyimpan barang-barang kutukan itu, akan dibakar dengan api, ia bersama dengan keluarga dan segala barang kepunyaannya, sebab ia telah melanggar perjanjian Yahweh dan berbuat nonds di antara orang Israel".

<sup>16</sup> Keesokan harinya bangunlah Yosua sangat pagi dan memerintahkan suku-suku Israel untuk tampil ke muka. Undian akhirnya mengena suku Yehuda.

<sup>17</sup> Undian kemudian ditarik di antara kaum-kaum, dan mengena kaum Zerah. Ketika diundi di antara kaum Zerah didapatilah ke luarga Zabdi.

<sup>18</sup> Dan ketika dilakukan lagi di antara anggota keluarga Zabdi, didapatilah Akhan, anak Karmi, anak Zabdi, anak Zerah, dari suku Yehuda.

<sup>19</sup> Berkatalah Yosua kepada Akhan, "Anakku, mengakulah dengan jujur di hadapan Yahweh Allah Israel, dan

berilah hormat kepadanya. Katakanlah kepadaku apa yang telah kau perbuat tanpa menyembunyikan sesuatupun".

<sup>20</sup> Akhan menjawab, "Benar, aku telah berbuat dosa terhadap Yahweh. Inilah yang telah aku lakukan:

<sup>21</sup> Aku melihat di antara barang-barang jarahan itu sebuah mantel yang indah dari Sinear, dua ratus keping perak dan sebatang emas yang lima puluh kilogram beratnya. Aku tergoda dan telah mengambil barang-barang itu, dan menyembunyikan mereka di dalam tanah di kemahku, perak ada pada lapisan yang paling bawah".

<sup>22</sup> Yosua lalu mengirim orang menyelidiki kemah Akhan dan mereka menemukan barang-barang jarahan itu di dalam kemahnya, perak ada pada lapisan yang paling bawah.

<sup>23</sup> Mereka mengambil semua barang ini dan menghantarkannya kepada Yosua dan kepada semua orang Israel; semuanya diletakkan di hadapan Yahweh.

<sup>24</sup> Kemudian Yosua mengambil Akhan bersama dengan perak, mantel, emas, putra dan putrinya, sapi, keledai dan

domba-dombanya, kemahnya dan segala milik kepunyaannya, dan membawa mereka ke lembah Akhor.

<sup>25</sup>Yosua berkata kepadanya, "Karena engkau telah membawa malapetaka bagi kami, maka sekarang juga Yahweh akan membawa malapetaka atas dirimu". Lalu seluruh orang Israel melempari dia dengan batu.

<sup>26</sup>Dan mereka yang bersama dengan dia dan segala miliknya, sebagiannya dibinasakan dan yang lainnya dibakar. Mereka kemudian mendirikan timbunan batu yang besar di atasnya, dan itu masih ada hingga hari ini. Lalu surutlah murka Yahweh yang bernyala-nyala itu. Itulah sebabnya tempat itu disebut Lembah Akhor.

### **Yosua mengalahkan Ai**

**8**<sup>1</sup> Kemudian berkatalah Yahweh kepada Yosua, "Jangan takut dan kecil hati. Majulah dengan seluruh tentaramu menuju kota Ai. Saya akan menyerahkan rajanya dan rakyatnya ke dalam tanganmu, seluruh kota dan wilayahnya.

<sup>2</sup> Engkau harus memperlakukan Ai dan rajanya seperti engkau telah memperlakukan Yerikho dan rajanya. Hanya barang-barang jarahan dan ternaknya dapat kamu ambil untukmu. Jadi sekarang, siapkanlah serangan melalui belakang kota itu".

<sup>3</sup> Lalu berangkatlah Yosua bersama seluruh tentaranya dan pergi ke Ai. Ia memilih dari antara mereka tiga puluh ribu pahlawan yang gagah perkasa, dan mengirim mereka di malam hari.

<sup>4</sup> Ia memerintahkan mereka, "Kamu harus bersembunyi di belakang kota itu untuk menyerangnya. Janganlah terlalu jauh dari kota itu, dan bersiap-siaplah selalu.

<sup>5</sup> Aku dan semua orang yang bersama-sama dengan aku akan mendekati kota itu. Apabila mereka keluar untuk menyerbu kami, seperti yang telah mereka lakukan sebelumnya, maka kami akan melarikan diri dari mereka.

<sup>6</sup> Mereka lalu akan terus mengejar kami dan pergi jauh meninggalkan kota, mereka mengira bahwa kami sedang melarikan diri dari mereka seperti dahulu.

<sup>7</sup> Maka kamu saat itu harus keluar dari tempat persembunyian kamu dan dudukilah kota itu. Yahweh Allah kita akan memberikan kota itu ke dalam tangan kita.

<sup>8</sup> Segera setelah kamu menduduki kota itu, kamu membakarnya, sesuai dengan perintah Yahweh. Itulah perintah-perintahku kepadamu".

<sup>9</sup> Demikian Yosua menyuruh mereka pergi, lalu berjalanlah ke tempat persembunyian, antara Betel dan Ai, sementara Yosua tidur di tengah-tengah rakyatnya malam itu.

<sup>10</sup> Keesokan harinya, Yosua bangun pagi sekali dan mengatur pasukannya, lalu berjalan maju beserta tua-tua Israel di depan bangsa itu.

<sup>11</sup> Semua tentara yang bersama dengan dia bergerak maju dan berbaris sampai mereka mencapai garis depan kota Ai. Lalu mereka bermarkas di seberang bagian utara kota. Ada sebuah lembah yang memisahkan mereka dengan kota itu.

<sup>12</sup> Yosua mengambil lima ribu orang dari yang telah ia tempatkan di persembunyian antara Betel dan Ai, dan

menempatkan mereka di sebelah barat kota Ai.

<sup>13</sup> Orang Israel yang lainnya memasang kemah mereka di sebelah utara kota dan pasukan barisan belakang di sebelah barat kota. Malam itu Yosua berada di lembah itu.

### **Pertempuran Ai**

<sup>14</sup> Ketika raja Ai melihat situasi itu, bergegaslah ia dan seluruh rakyatnya melakukan serangan terhadap bangsa Israel pada lereng bukit di seberang lembah Yordan, tanpa mengetahui bahwa orang-orang Israel telah mempersiapkan suatu penyergapan dari belakang kota.

<sup>15</sup> Yosua dan orang-orang Israel berlaku seolah-olah mereka sedang dipukul mundur. Mereka melarikan diri ke arah padang gurun.

<sup>16</sup> Melihat keadaan itu, semua orang yang berada di kota Ai bersorak dan mulai mengejar orang-orang Israel.

<sup>17</sup> Tidak seorang pun yang tinggal untuk mempertahankan kota, dan mereka membiarkan kota itu terbuka.

<sup>18</sup> Yahweh lalu berkata kepada Yosua, "Acungkanlah lembing yang ada di

tanganmu ke arah Ai, sebab Aku telah menyerahkan kota itu ke tanganmu".

<sup>19</sup>Yosua pun berbuat demikian, dan dengan tanda ini, tentara-tentara keluar dari tempat persembunyian mereka dan melakukan penyergapan serta berlari memasuki kota. Mereka dan menumpasnya serta membakarnya dengan api.

<sup>20</sup>Ketika orang Ai berpaling menoleh ke belakang, mereka melihat asap kotanya membubung naik ke langit. Pada saat yang sama, orang-orang Israel yang sedang lari berbalik menyerang mereka.

<sup>21</sup>Orang-orang Ai kehilangan semangat, sebab mereka terperangkap oleh orang-orang Israel:

<sup>22</sup>pada sisi yang satu ada Yosua bersama dengan seluruh rakyat Israel, pada sisi yang lain, ada mereka yang baru saja membakar kota. Orang-orang Ai sungguh terjepit. Orang Israel lalu membunuh mereka semua, takseorangpun yang tertinggal atau dapat melarikan diri.

<sup>23</sup>Hanya raja Ai yang tertangkap hidup-hidup, dan mereka membawanya kepada Yosua.

<sup>24</sup>Orang Israel membunuh semua penduduk Ai yang pergi ke padang terbuka atau juga yang melarikan diri ke padang gurun. Semuanya dibunuh. Lalu mereka kembali ke kota dan membunuh lagi semua yang lain dengan pedang.

<sup>25</sup>Jumlah semua anggota yang tewas pada hari itu ada dua belas ribu orang.

<sup>26</sup>Yosua tidak memberikan perintah untuk menghentikan pertempuran sampai seluruh penduduk Ai mati terbunuh sesuai kutukan itu.

<sup>27</sup>Tetapi orang Israel mengambil baginya semua ternak dan barang-barang jarahan sebagaimana yang diperintahkan Yahweh kepada mereka.

<sup>28</sup>Yosua membumihanguskan kota Ai dan membuatnya menjadi timbunan puing. Tempat itu tetap tinggal dalam keadaan hancur hingga hari ini.

<sup>29</sup>Terhadap raja Ai, Yosua menggantungnya pada sebuah pohon hingga matahari terbenam. Lalu Yosua memerintahkan orang menurunkan mayatnya; mereka membuangnya pada pintu gerbang kota Ai, kemudian mendirikan suatu timbunan batu yang

besar di atasnya, yang masih ada hingga sekarang.

### **Yosua membahari perjanjian di Sekhem**

<sup>30</sup> Pada waktu itulah Yosua mendirikan sebuah altar untuk Yahweh, Allah Israel di atas gunung Ebal.

<sup>31</sup> Ia menggenapi apa yang Musa telah perintahkan kepada anak-anak Israel. Dan sesuai dengan apa yang tertulis dalam kitab Hukum Musa, altar itu dibuat dari batu-batu tak dipahat dan dibangun tanpa perkakas besi apa pun. Di atas altar ini, mereka mempersembahkan kurban bakaran dan kurban keselamatan kepada Yahweh.

<sup>32</sup> Dan disanalah, di atas batu-batu itu, Yosua di depan mata semua orang Israel menuliskan salinan Hukum Musa.

<sup>33</sup> Seluruh orang Israel berdiri sebelah-menyebelah Tabut Perjanjian, dengan pemimpin-pemimpin, kepala-kepala pasukan dan hakim-hakimnya. Berhadapan dengan mereka ada para imam dan kaum Lewi yang memikul Tabut Yahweh. Orang-orang Israel asli dan pendatang semuanya menyatu.

Sebagian orang Israel menghadap ke gunung Gerizim dan sebagian lagi dekat gunung Ebal seperti yang dahulu diperintahkan Musa demi perolehan berkat bagi Israel.

<sup>34</sup> Sesudah itu Yosua membacakan perkataan-perkataan berkat dan kutuk, dan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum.

<sup>35</sup> Ia tidak menghilangkan sepatah katapun dari apa yang telah ditulis oleh Musa. Ia membacakannya dengan suara lantang di depan perkumpulan semua orang Israel, termasuk perempuan-perempuan, anak-anak, dan semua orang asing yang tinggal di antara mereka.

### **Kelicikan orang Gibeon**

**9** <sup>1</sup> Raja-raja yang tinggal di tepi barat sungai Yordan, di daerah pegunungan, di lembah-lembah dan daerah pantai laut mendengar tentang semua peristiwa yang dilakukan Israel. Karena itu, orang-orang Het, orang-orang Amori, orang-orang Kanaan, orang-orang Feris, orang-orang Hewi dan orang-orang Yebus,

<sup>2</sup> mengadakan suatu persetujuan dan kesepakatan untuk bersama berperang melawan bangsa Israel.

<sup>3</sup> Para penduduk negri Gibeon mendengar apa yang dilakukan Yosua terhadap Yerikho dan Ai,

<sup>4</sup> dan mereka memutuskan untuk menipu orang Israel. Mereka pergi menyediakan bekal, mengambil karung yang buruk-buruk, tempat penyimpanan anggur yang sudah rusak dan ditambal, lalu memuatnya keatas keledai-keledai mereka,

<sup>5</sup> dan mereka sendiri mengenakan sandal yang rusak-rusak dan pakaian yang kumal. Sebagai bekal perjalanan, mereka membawa kepingan-kepingan roti kering saja.

<sup>6</sup> Demikianlah mereka pergi kepada Yosua, ke perkemahan orang Israel di Gilgal, dan berkata kepada Yosua, "Kami ini datang dari negri yang jauh, dan ingin mengikat perjanjian dengan kamu".

<sup>7</sup> Orang-orang Israel menjawab, "Kamu tinggal dekat dengan kami? Jika demikian, maka kami tidak dapat mengikat janji dengan kamu".

<sup>8</sup> Mereka berkata kepada Yosua, "Kami adalah hamba-hambamu". Dan Yosua bertanya kepada mereka, "Siapakah kamu ini sesungguhnya? Dari mana kamu berasal"?

<sup>9</sup> Mereka menjawab, "Hamba-hambamu ini datang dari negeri yang sangat jauh, dan melalui kebesaran Yahweh Allahmu, kami telah mendengar kabar tentang kekuasaan-Nya dan segala sesuatu yang telah Ia lakukan di Mesir,

<sup>10</sup> dan terhadap kedua raja orang Amori itu di seberang sungai Yordan, yaitu Sihon, raja Hesybon, dan Og, raja Basan, yang tinggal di Asytarot.

<sup>11</sup> Sebab itu para tua-tua kami dan seluruh penduduk negeri kami berkata kepada kami: Bawalah bekal untuk perjalananmu, pergilah dan temuilah mereka, dan katakanlah kepada mereka: Kami ini adalah hamba-hambamu; kiranya kamu mengikat janji dengan kami.

<sup>12</sup> Lihatlah, inilah roti kami yang masih panas ketika dibawa dari rumah untuk datang mendapatkan kamu, tetapi sekarang sudah menjadi kering dan hancur.

<sup>13</sup> Inilah tempat-tempat penyimpanan anggur kami yang masih baru, namun sekarang semuanya telah robek dan ditambal. Pakaian dan sandal kami juga sudah kumal semuanya karena perjalanan yang begitu jauh".

<sup>14</sup> Orang-orang Israel lalu membagikan makanan mereka kepada orang-orang itu tanpa menanyakan Yahweh, apa yang seharusnya mereka lakukan.

<sup>15</sup> Yosua mengikat janji dengan mereka tanpa menantikan suatu jawaban dari Yahweh. Demikian para pemimpin Israel berjanji untuk membiarkan orang Gibeon hidup.

<sup>16</sup> Tetapi sudah tiga hari, orang-orang Israel tahu bahwa orang-orang ini sebenarnya tinggal dekat mereka.

<sup>17</sup> Mendengar hal ini, orang Israel berangkat dan memasuki kota-kota orang Gibeon, ialah Gibeon, Kefira, Beerot dan Kiryat-Yearim.

<sup>18</sup> Tetapi orang-orang Israel tidak membunuh mereka karena pemimpin-pemimpin Israel telah mengikat janji dengan mereka demi nama Yahweh.

<sup>19</sup> Walaupun demikian, orang-orang Israel bersungut-sungut memprotes

pemimpin-pemimpinnya. Karena itu para pemimpin Israel berkata kepada mereka, "Kami telah bersumpah demi nama Yahweh, karena itu kita tidak dapat membunuh mereka.

<sup>20</sup> Namun kita dapat perlakukan mereka begini: kita hendaknya membiarkan mereka hidup agar murka Yahweh tidak menimpa kita,

<sup>21</sup> hanya, mereka harus menjadi tukang belah kayu api dan tukang timba air untuk segenap orang Israel".

<sup>22</sup> Lalu Yosua memanggil orang-orang Gibeon dan menyampaikan keputusan para pemimpin Israel kepada mereka, begini, "Mengapa kamu telah menipu kami dan mengatakan kepada kami bahwa kamu ini datang dari negri yang sangat jauh, padahal kamu tinggal di tengah-tengah kami?"

<sup>23</sup> Karena itu, terkutuklah kamu, dan mulai sekarang kamu harus memotong kayu dan menimba air untuk Rumah Allahku".

<sup>24</sup> Orang-orang Gibeon lalu menjawab, "Kami telah tahu bahwa Yahweh Allahmu telah memerintahkan Musa untuk membinasakan semua penduduk dari

tanah yang Yahweh berikan kepadamu. Karena itu kami sangat takut, maka kami terpaksa menipu kamu.

<sup>25</sup> Dan sekarang kami berada dalam kekuasaanmu; Buatlah apa saja yang baik dan benar menurut kamu terhadap diri kami".

<sup>26</sup> Yosua memenuhi janjinya dan tidak membiarkan orang Israel membunuh mereka.

<sup>27</sup> Tetapi sejak hari itu dan selanjutnya, orang-orang Gibeon dijadikan sebagai tukang belah kayu bakar dan tukang timba air untuk segenap bangsa Israel dan untuk altar Yahweh di tempat yang akan dipilih-Nya.

### **Matahari berhenti berputar**

**10** <sup>1</sup> Adoni-Zedek, raja Yerusalem, mendengar bahwa Yosua telah merebut Ai dan memporakporandakannya, memperlakukan kota itu dan rajanya seperti yang telah dilakukannya terhadap kota Yerikho dan rajanya. Dia juga mengetahui bahwa penduduk kota Gibeon telah mengadakan ikatan

persahabatan dengan orang Israel dan tinggal di tengah-tengah mereka.

<sup>2</sup> Ia sangat ketakutan, sebab Gibeon adalah sebuah kota yang besar, satu kota kerajaan yang lebih besar daripada Ai dan semua orangnya adalah gagah berani.

<sup>3</sup> Sebab itu Adoni-Zedek, mengirim orang kepada Hoham, raja Hebron, kepada Piream, raja Yarmut, Yafia, raja Lakhis dan kepada Debir, raja Eglon dengan pesan,

<sup>4</sup> "Datanglah menolongku, untuk menggempur Gibeon, sebab ia sudah mengadakan suatu perjanjian damai dengan Yosua dan orang Israel".

<sup>5</sup> Lalu kelima raja orang Amori itu, yaitu raja-raja Yerusalem, Hebron, Yarmut, Lakhis, dan Eglon, mengatur pasukannya dan maju, masing-masing mengepalai pasukannya. Mereka bermarkas di seberang Gibeon dan mengepungnya.

<sup>6</sup> Orang-orang Gibeon lalu mengirim pesan kepada Yosua di markasnya di Gilgal, "Jangan tinggalkan kami seorang diri, tetapi datanglah menolong kami, sebab raja-raja Amori yang diam di

pegunungan telah bergabung melawan kami".

<sup>7</sup>Yosua pun hari itu bergerak dari Gilgal bersama dengan seluruh bala tentaranya.

<sup>8</sup>Berkatalah Yahweh kepada Yosua, "Janganlah takut, sebab Aku telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu dan tak seorang pun di antara mereka yang akan mampu menghadapimu".

<sup>9</sup>Yosua bergerak malam itu juga dari Gilgal dan menyerang orang-orang Amori dengan tiba-tiba.

<sup>10</sup>Yahweh mengalahkan mereka. Orang-orang Israel memperoleh kemenangan yang besar di Gibeon, dan mereka mengejar orang-orang Amori ke lereng Bet-Horon sampai dekat Azeka dan Makeda.

<sup>11</sup>Pada saat sedang melarikan diri, Yahweh menghujani mereka dengan batu-batu es besar dari langit, dan mengejar mereka hingga Azeka, dan mereka akhirnya mati terbunuh. Lebih banyak yg mati karena kena hujan batu daripada yang dibunuh oleh orang-orang Israel dengan pedang.

<sup>12</sup> Pada hari itu saat Yahweh menyerahkan orang Amori ke dalam tangan orang Israel, Yosua berbicara kepada Yahweh dan mengatakannya di hadapan orang Israel, "Matahari, berhentilah di atas Gibeon, dan engkau, bulan di atas lembah Ayalon"!

<sup>13</sup> Maka berhentilah matahari dan bulan tidak bergerak, sampai bangsa Israel membalas dendamnya kepada musuh-musuhnya: hal itu telah tertulis dalam Kitab Orang benar; yaitu, "Matahari tidak bergerak di tengah langit dan tidak cepat terbenam (tetap bersinar) selama hampir sehari penuh.

<sup>14</sup> Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun kemudian, Yahweh menaati perintah seorang manusia. Yahwehlah yang berperang untuk Israel".

<sup>15</sup> Kemudian Yosua dan semua orang Israel pulang kembali ke perkemahan mereka di Gilgal.

<sup>16</sup> Tetapi kelima raja orang Amori itu melarikan diri dan menyembunyikan diri di sebuah gua di Makeda.

<sup>17</sup> Demikian disampaikan kepada Yosua, "Kami telah menemukan kelima raja itu.

Mereka sedang bersembunyi di sebuah gua di Makeda".

<sup>18</sup> Lalu berkatalah Yosua, "Gulingkanlah batu-batu yang besar ke mulut gua itu dan tempatkan orang di sana untuk menjaga mereka.

<sup>19</sup> Tetapi kamu, janganlah berhenti di sana. Kejarlah musuh-musuhmu dan hantamlah barisan belakangnya. Jangan biarkan mereka kembali ke kotanya, sebab Yahweh Allah kita telah menyerahkan mereka ke dalam tangan kita.

<sup>20</sup> Yosua dan orang Israel menghancurkan dan memusnahkan mereka semua. Hanya ada beberapa orang yang sempat meloloskan diri, dan mengungsikan diri ke kota-kota berbenteng,

<sup>21</sup> sementara orang Israel seluruhnya kembali dengan selamat ke perkemahan mereka bersama dengan Yosua. Sejak saat itu tidak ada seorang pun yang berani menantang mereka.

<sup>22</sup> Kemudian berkatalah Yosua, "Bukalah mulut gua dan keluarkanlah kelima raja itu dari dalam, dan bawalah mereka kepada saya".

<sup>23</sup> Mereka melakukan perintah Yosua dan membawa kelima raja itu ke hadapan Yosua: raja-raja Yerusalem, Hebron, Yarmut, Lakhis dan Eglon.

<sup>24</sup> Yosua mengumpulkan segenap bangsa Israel dan kepada para kepala pasukan ia berkata, "Majulah dan letakkan kakimu di atas tengkuk raja-raja ini". Merekapun datang dan meletakkan kakinya di atas tengkuk raja-raja itu.

<sup>25</sup> Kemudian berkatalah Yosua kepada mereka, "Janganlah takut dan berkecil hati, kuatkan dan teguhkan hatimu, dengan cara demikianlah Yahweh akan memperlakukan semua musuh yang akan kamu perangi.

<sup>26</sup> Yosua segera membunuh Raja-raja tersebut dengan menggantungnya pada lima tiang sampai matahari terbenam.

<sup>27</sup> Ketika hari mulai malam, mereka menurunkan mayat-mayat kelima raja itu dan melemparkannya ke dalam gua di mana mereka pernah bersembunyi, lalu mulut gua itu ditutupi dengan batu-batu besar yang masih ada hingga hari ini.

## **Yosua menaklukkan bagian selatan kanaan**

<sup>28</sup> Pada hari yang sama, Yosua merebut kota Makeda. Ia membantai raja dan semua penduduknya. Kota itu dan semua makhluk yang ada di dalam ditumpasnya untuk Yahweh, tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup. Raja kota itu mengalami nasib yang sama seperti yang dialami raja Yerikho.

<sup>29</sup> Kemudian Yosua dan segenap bangsa Israel maju lagi memerangi Libna.

<sup>30</sup> Yahweh menyerahkan kota itu dan rajanya ke tangan bangsa Israel, mereka membunuh semua penduduknya dengan pedang, tak seorang pun yang dibiarkan hidup.

<sup>31</sup> Dari Libna Yosua bergerak ke Lakhis, mengepung kota itu dan menyerangnya.

<sup>32</sup> Yahweh juga menyerahkan kota itu ke tangan orang Israel; penduduk dan rajanya juga mengalami nasib yang sama seperti yang dialami Libna.

<sup>33</sup> Lalu Horam, raja Gezer, datang untuk membantu Lakhis, tetapi Yosua menghancurkannya bersama dengan

seluruh rakyatnya, tak seorang pun yang dibiarkan hidup.

<sup>34</sup> Dari Lakhis Yosua bergerak lagi ke Eglon. Kota itu dikepung dan dihancurkan pada hari yang sama. Raja dan semua penduduk Eglon juga mati dibunuh dengan pedang.

<sup>35</sup> Mereka menghancurkan kota itu sehabis-habisnya seperti yang telah mereka lakukan terhadap Lakhis.

<sup>36</sup> Dari Eglon mereka menyerbu Hebron. Yosua mengalahkan kota itu bersama dengan

<sup>37</sup> kota-kota bagiannya. Mereka membunuh raja dan semua penduduknya, tak seorang pun dibiarkan hidup. Mereka menumpasnya habis-habisan seperti yang mereka lakukan terhadap Eglon.

<sup>38</sup> Yosua dan seluruh orang Israel yang menyertai dia membelok ke Debir dan menyerang kota itu. Ia mematahkan kota itu bersama dengan kota-kota bagiannya.

<sup>39</sup> Ia membunuh raja dan semua penduduk kota itu dengan pedang dan tidak membiarkan seorang pun hidup. Debir dan rajanya mendapat hukuman

yang sama seperti yang dialami Hebron dan Libna.

<sup>40</sup> Dengan cara yang sama, Yosua mengalahkan seluruh wilayah Pegunungan, Padang pasir Negeb, Daerah Lembah dan Perbukitan dengan raja-rajanya. Ia tidak membiarkan seorang pun hidup, tetapi menumpas semua yang bernapas sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh kepadanya.

<sup>41</sup> Yosua membinasakan mereka semua mulai dari Kadesy-Barnea hingga Gaza dan dari Gosyen hingga Gibeon.

<sup>42</sup> Yosua mengalahkan semua raja ini dan merebut semua tanah ini hanya dalam satu serangan karena Yahwehlah yang berperang untuk Israel.

<sup>43</sup> Lalu kembalilah Yosua dan seluruh orang Israel ke perkemahan mereka di Gilgal.

### **Bagian utara kanaan direbut**

**11** <sup>1</sup> Setelah hal itu di dengar oleh Yabin, raja Hazor, diutusnyalah orang kepada Yobab, raja Madon, kepada raja dari negri Simron dan dari negri Akhsaf,

<sup>2</sup>serta kepada raja-raja di sebelah utara pegunungan-pegunungan, di Araba-Yordan di sebelah selatan Kinerot, di dataran-dataran dan di tanah Bukit Dor di sebelah barat,

<sup>3</sup>kepada raja-raja orang Kanaan di sebelah barat dan timur, orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Yebus di pegunungan, dan orang Hewi di kaki gunung Hermon, di tanah Mizpa.

<sup>4</sup>Kemudian keluarlah raja-raja ini bersama semua tentaranya, Jumlahnya sangat banyak sebanyak pasir di laut beserta sejumlah besar kuda dan kereta siap untuk berperang.

<sup>5</sup>Raja-raja ini bersekutu dan datang berkemah bersama-sama dekat mata air Merom untuk menyerang orang Israel.

<sup>6</sup>Lalu Yahweh berkata kepada Yosua, "Janganlah takut, sebab besok pada waktu ini, Aku akan menyerahkan mereka ke tanganmu supaya mereka menjadi kurban persembahan bagi-Ku. Lumpuhkanlah kuda-kuda mereka dan bakarlah kereta-kereta perang mereka".

<sup>7</sup>Lalu Yosua bersama dengan semua orang bersenjatanya pergi ke Merom dan menyerang mereka dengan tiba-tiba.

<sup>8</sup>Yahweh menyerahkan mereka ke tangan orang Israel; orang-orang Israel mengalahkan dan mengejar mereka sampai Sidon Baser dan sampai Misrefot-Maim dan sampai Mizpa di timur, tak seorang pun yang dibiarkan hidup.

<sup>9</sup>Yosua melakukan juga apa yang diperintahkan Yahweh: melumpuhkan kuda dan membakar kereta-kereta perang.

<sup>10</sup>Yosua segera kembali dan merebut Hazor serta membunuh rajanya. Pada masa itu Hazor adalah ibukota dari semua kerajaan itu.

<sup>11</sup>Ia membunuh semua penduduk kota dengan pedang, dan menumpas orang-orangnya. Tak seorang pun yang dibiarkan hidup, dan mereka membakar kota itu seluruhnya.

<sup>12</sup>Yosua merebut semua kota dari raja-raja ini dan juga semua rajanya, dan menumpas mereka semua seperti yang Musa, hamba Yahweh, telah perintahkan.

<sup>13</sup>Orang Israel membakar semua kota itu, kecuali kota-kota yang terletak di lereng-lereng bukit dan di pegunungan:

dari kota-kota ini hanya Hazor yang dibakar oleh Yosua.

<sup>14</sup>Orang-orang Israel membagikan di antara mereka barang-barang jarahan dan ternak-ternak dari kota-kota itu, akan tetapi seluruh penduduknya mereka bunuh dengan pedang, dan tak seorang pun dibiarkan hidup.

<sup>15</sup>Demikianlah apa yang Yahweh perintahkan kepada Musa, dan apa yang Musa percayakan kepada Yosua, semuanya dipenuhi dengan sempurna: Yosua tidak mengabaikan sesuatupun dari segala yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

<sup>16</sup>Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu: Daerah Pegunungan, Negeb, Gosen, Daerah-daerah Dataran Rendah, Araba-Yordan, dan Pegunungan Israel dengan tanah rendahnya;

<sup>17</sup>mulai dari Pegunungan Gundul, yang mendaki ke arah Seir, sampai ke Baal-Gad di lembah gunung Libanon, di kaki gunung Hermon. Semua rajanya ditangkap dan dibunuh.

<sup>18</sup>Lama Yosua melakukan perang dengan semua raja itu.

<sup>19</sup> Tidak ada satu kotapun yang mengadakan ikatan persahabatan dengan orang Israel, selain orang Hewi yang diam di Gibeon itu: semuanya telah direbut.

<sup>20</sup> Yahweh telah memberi mereka semua keberanian untuk berperang melawan Israel, sehingga pada akhirnya, mereka dapat ditumpas dan dihancurkan tanpa belas kasihan oleh Israel seperti yang telah Yahweh perintahkan kepada Musa.

<sup>21</sup> Pada waktu itu, Yosua datang lagi dan melenyapkan orang Enak dari pegunungan, dari Hebron, Debir dan Anab, dan dari semua pegunungan Yehuda dan Israel. Mereka dan kota-kota mereka ditumpas oleh Yosua.

<sup>22</sup> Tidak ada lagi orang Enak yang ditinggalkan hidup di tanah Israel, kecuali di Gaza, Gad dan Asdod masih ada yang tertinggal.

<sup>23</sup> Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu sesuai dengan segala yang disampaikan Yahweh kepada Musa, dan Yahweh memberikan negeri itu kepada orang Israel menjadi milik pusaka mereka. Tanah itu lalu dibagikan

kepada orang Israel menurut Sukunya. Lalu amanlah negeri itu, berhenti dari peperangan.

**12**<sup>1</sup> Inilah Raja-raja negeri yang dikalahkan oleh orang Israel dan yang tanahnya dirampas di seberang sungai Yordan ke arah matahari terbit, dari lembah Arnon hingga gunung Hermon, termasuk semua wilayah dataran rendah.

<sup>2</sup> Raja-raja yang dikalahkan Israel itu ialah Sihon, raja Amori yang diam di Hesybon, yang memerintah atas suatu wilayah yang terbentang dari Aroer yang terletak di tepi sungai Arnon (perbatasan ada pada pertengahan lembah) hingga sungai Yabok, yang adalah batas daerah bani Amon.

<sup>3</sup> Raja Sihon memiliki juga sebagian dari Gilead dan dataran yang membentang dari sisi timur Danau Kinerot hingga Laut Asin, ke arah Bet Yesimot, ke arah selatan hingga kaki lereng-lereng gunung Pisga.

<sup>4</sup> Og, raja negeri Basan, seorang dari sisa-sisa orang Refaim. Yang tinggal di Asytarot dan di Edrei,

<sup>5</sup> memerintah atas gunung Hermon, atas Salka dan atas seluruh tanah Basan hingga perbatasan dengan daerah orang Gesur dan orang Maakha, dan atas setengah Gilead, sampai daerah Sihon, raja Hesybon.

<sup>6</sup> Musa, hamba Yahweh itu beserta orang Israel, telah mengalahkan mereka, dan Musa telah memberikan tanah mereka kepada orang Ruben, Gad dan sebagian Manasye menjadi milik pusaka mereka.

<sup>7</sup> Inilah raja-raja dari negri yang dikalahkan oleh Yosua dan orang Israel di sebelah barat sungai Yordan, dari Baal-Gad di lembah Libanon, hingga gunung Halak, yang mendaki ke arah Seir. Inilah tanah yang Yosua bagikan kepada suku-suku Israel:

<sup>8</sup> Daerah-daerah Pegunungan dan Dataran Rendah, Araba-Yordan, Lereng-lereng Gunung, Daerah Padang Gurun dan Tanah Negev. Tanah ini sebelumnya adalah milik orang-orang Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi dan Yebus. Inilah semua raja yang dikalahkan Yosua:

<sup>9</sup> Raja negri Yerikho, dan raja negri Ai dekat Betel.

<sup>10</sup> Raja negeri Yerusalem, dan raja negeri Hebron.

<sup>11</sup> Raja negeri Yarmut, dan raja negeri Lakhis.

<sup>12</sup> Raja negeri Eglon, dan raja negeri Gezer.

<sup>13</sup> Raja negeri Debir, dan raja negeri Geder.

<sup>14</sup> Raja negeri Horma, dan raja negeri Arad.

<sup>15</sup> Raja negeri Libna, dan raja negeri Aduram.

<sup>16</sup> Raja negeri Makeda, dan raja negeri Betel.

<sup>17</sup> Raja negeri Tapuah, dan raja negeri Hefer.

<sup>18</sup> Raja negeri Afek, dan raja negeri Sharon.

<sup>19</sup> Raja negeri Madon, dan raja negeri Hazor.

<sup>20</sup> Raja negeri Simron, dan raja negeri Akhsaf.

<sup>21</sup> Raja negeri Taanakh, dan raja negeri Megido.

<sup>22</sup> Raja negeri Kedesy, dan raja negeri Yokneam di gunung Karmel.

<sup>23</sup> Raja negeri Dor di tanah bukit Dor, dan raja negeri Goyim di Galilee, serta raja negeri Tirza.

<sup>24</sup> (12-24) Jumlah semua raja itu ada tiga puluh satu orang.

## **II. PEMBAGIAN TANAH ANTARA SUKU-SUKU**

### **Yosua membagi negeri Kanaan**

**13** <sup>1</sup> Setelah Yosua menjadi tua dan lanjut umurnya, berkatalah Yahweh kepadanya, "Engkau telah tua dan lanjut umur, tetapi dari negeri ini masih banyak yang belum diduduki termasuk:

<sup>2</sup> segenap wilayah orang Filistin dan seluruh negeri orang Gesur.

<sup>3</sup> Tanah yang terbentang dari sungai Sikhor di sebelah timur Mesir sampai ke perbatasan Ekron di utara, yang dianggap sebagai tanah orang Kanaan. Juga ada lima raja kota orang Filistin: Gaza, Asdod, Askelon, Gad dan Ekron, dan orang Awi di selatan.

<sup>4</sup> Seluruh negeri dari orang-orang Kanaan mulai dari Ara, yang merupakan

kepunyaan orang Sidon, hingga Afek, daerah orang Amori,

<sup>5</sup>selanjutnya negri orang Gebal, dan seluruh gunung Libanon di sebelah matahari terbit, mulai dari Baal-Gad di kaki gunung Hermon, hingga daerah Pas-Hamat.

<sup>6</sup>Seluruh wilayah orang Sidon yang berdiam di dataran-dataran tinggi Libanon hingga Misrefot-Maim di sebelah timur. Aku sendirilah yang akan menghalau mereka dari depan orang Israel; hanya undikan dahulu tanah ini di antara orang Israel seperti yang telah saya perintahkan kepadamu.

<sup>7</sup>Sudah waktunya untuk membagikan tanah ini kepada kesembilan suku itu dan juga kepada sebagian dari suku Manasye; mulai dari sungai Yordan sampai ke Laut Tengah ke arah Barat harus kau berikan kepada mereka; Laut Tengah merupakan batas akhir wilayah mereka".

<sup>8</sup>Bersama-sama dengan sebagian suku Manasye, orang Ruben dan Gad telah menerima milik pusaka mereka, yang telah diberikan oleh Musa di sebelah timur sungai Yordan. Musa, hamba

Yahweh telah memberikan kepada mereka

<sup>9</sup> tanah yang terbentang hingga Aroer, yang terletak pada tepi lembah Arnon, dengan kota yang terletak di tengah lembah itu dan seluruh daerah perbukitan, juga daerah dataran mulai dari Medeba hingga Dibon.

<sup>10</sup> Termasuk semua kota Sihon, raja orang Amori yang berkerajaan di Hesybon, sampai ke daerah orang Amon.

<sup>11</sup> Gilead dan wilayah orang Gesur dan orang Maakha serta seluruh daerah pegunungan Hermon dan seluruh daerah Basan hingga Sakha.

<sup>12</sup> Seluruh kerajaan Og di Basan, Og yang memerintah di Asytarot dan Edrei, dan tinggal hidup dari sisa-sisa orang Refaim yang telah dikalahkan dan dihalau oleh Musa.

<sup>13</sup> Tetapi orang Israel tidak menghalau orang Gesur dan orang Maakha, itulah sebabnya orang Gesur dan Maakha masih tetap tinggal di antara orang Israel hingga hari ini.

<sup>14</sup> Hanya kepada suku Lewi tidak diberikan milik pusaka; Yahweh, Allah Israel, adalah milik pusaka mereka,

seperti yang telah Ia katakan kepada mereka.

### **Tanah yang diberikan kepada Ruben, Gad dan Manasye**

<sup>15</sup> Musa telah memberikan kepada suku Ruben sebidang tanah menurut kaum-kaum yang mereka punyai.

<sup>16</sup> Tanah yang mereka peroleh membentang dari Aroer, pada tepi lembah Arnon, termasuk kota-kota yang terdapat di dalam lembah itu sendiri, dan segala tanah berbukit dan dataran rendah hingga Medeba:

<sup>17</sup> juga Hesybon dan segala kota yang terdapat di bukit dan dataran rendah: Dibon, Balmot-Baal, Bet-Baal-Meon,

<sup>18</sup> Yahas, Kedemot, Mefaat,

<sup>19</sup> Kiryat-Aim, Sibma dan Zeret-Hasahar di dataran tinggi Got;

<sup>20</sup> Bet-Peor, lereng-lereng Pisga, Bet-Yesimot.

<sup>21</sup> Segala kota di dataran tinggi itu dan seluruh kerajaan Sihon, raja orang Amori, yang memerintah di Hesybon, yang telah dikalahkan oleh Musa; Musa juga mengalahkan raja-raja Midian, Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba, yang

menguasai tanah itu atas nama raja Sihon yang pernah diam di negeri itu.

<sup>22</sup> Juga Bileam anak Beor, tukang tenung itu, telah dibunuh oleh orang Israel dengan Pedang, beserta orang-orang yang mati tertikam oleh mereka.

<sup>23</sup> Jadi batas daerah suku Ruben membentang sampai sungai Yordan. Inilah milik pusaka suku Ruben yang dibagi menurut kaum-kaumnya, dengan kota-kota dan desa-desanya.

<sup>24</sup> Musa memberikan kepada suku Gad sebidang tanah yang dibagi menurut kaum-kaumnya:

<sup>25</sup> Yaezer dan segala kota negeri Gilead, serta setengah negeri orang Amon sampai ke Aroer yang berhadapan dengan Raba,

<sup>26</sup> dan dari Hesybon sampal Ramat-Mizpa dan Betonim, dan dari Mahanaim sampai ke daerah Debir;

<sup>27</sup> dan di lembah Yordan: Bet-Harem, Bet-Nimra, Sukot dan Zafon, sisa kerajaan Sihon, raja Hesybon. Sungai Yordan dengan daerah pinggirnya, sampai ke ujung danau Kineret, di sebelah timur sungai Yordan.

<sup>28</sup> Semuanya itu adalah milik pusaka suku Gad menurut kaum-kaumnya, dengan kota-kota dan desa-desanya.

<sup>29</sup> Musa juga memberikan kepada sebagian suku Manasye sebidang tanah, yang dibagi menurut kaum-kaumnya:

<sup>30</sup> Daerah mereka mulai dari Mahanaim, seluruh Basan, termasuk seluruh kerajaan Og, raja basan dan enam puluh desa dari Yair-Basan.

<sup>31</sup> Sebagian dari wilayah Gilead, sebagaimana Asytarot dan Edrei serta kota-kota kerajaan Og di Basan diberikan kepada sebagian suku Makhir, anak Manasye.

<sup>32</sup> Demikianlah Musa membagi tanah itu ketika ia berada di dataran Moab, di seberang sungai Yordan, sebelah Timur kota Yerikho.

<sup>33</sup> Tetapi kepada suku Lewi, Musa tidak memberikan mereka tanah; Yahweh, Allah Israel adalah milik pusaka mereka, seperti yang telah ia sampaikan kepada mereka.

**14**<sup>1</sup> Tanah Kanaan dibagikan di antara orang Israel oleh iman Eleazar dan oleh Yosua anak Nun serta

oleh para kepala keluarga dari suku-suku Israel.

<sup>2</sup> Mereka membagi tanah itu dengan membuang undi, seperti yang diperintahkan Yahweh dengan perantaraan Musa terhadap kesembilan suku.

<sup>3</sup> (Musa juga telah memberikan kepada kedua setengah suku di seberang sungai Yordan tanah milik pusaka mereka; kepada suku Lewi ia tidak memberikan tanah,

<sup>4</sup> dan anak-anak Yusuf membentuk dua suku, Manasye dan Efraim). Kepada orang-orang Lewi tidak diberikan bagian tanah, kecuali kota-kota tertentu untuk didiami, dengan tanah penggembalaannya untuk ternak dan hewan mereka.

<sup>5</sup> Dalam membagi tanah, orang-orang Israel berbuat seperti yang Yahweh perintahkan kepada Musa untuk dibuat.

### **Tanah yang diberikan kepada Kaleb**

<sup>6</sup> Ketika orang-orang Yehuda datang menghadap Yosua di Gilgal, berkatalah Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu kepada Yosua: Engkau tahu ape yang

diucapkan Yahweh kepada Musa, abdi Allah itu, tentang engkau dan aku di Kadesy-Barnea.

<sup>7</sup> Aku berumur empat puluh tahun, ketika aku disuruh Musa, hamba Yahweh itu, dari Kadesy-Barnea untuk mengintai negeri ini, dan aku pulang membawa laporan yang jujur kepadanya.

<sup>8</sup> Sedangkan orang yang pergi bersamaku ke sana membuat tawar hati bangsa kita, sebaliknya aku tetap mengikuti Yahweh Allahku dengan setia.

<sup>9</sup> [[EMPTY]]

<sup>10</sup> Sejak saat itu hingga kini, Yahweh telah memelihara hidupku seperti yang dijanjikannya. Kini sudah empat puluh lima tahun lamanya sejak Yahweh mengucapkan janjinya kepada Musa (Israel waktu itu sedang mengembara di padang gurun), dan sekarang, aku sendiri sudah berumur delapan puluh lima tahun.

<sup>11</sup> Sekarang ini, aku masih sama kuat seperti waktu aku disuruh Musa untuk misi perang; untuk bertempur, untuk pergi dan pulang, aku masih kuat seperti dahulu.

<sup>12</sup> Oleh sebab itu, berikan kepadaku tanah dataran tinggi seperti yang Yahweh janjikan kepadaku. Engkau sendiri mengetahui bahwa di sana ada orang-orang raksasa yang disebut Enak dan kota-kota mereka besar dan kuat. Akan tetapi, bila Yahweh besertaku, aku akan dapat menghalau mereka, seperti yang Yahweh telah katakan".

<sup>13</sup> Yosua lalu memberkati Kaleb anak Yefune, dan memberikan kepadanya kota Hebron menjadi milik pusakanya.

<sup>14</sup> Itulah sebabnya, sejak itu hingga sekarang, Hebron merupakan milik pusaka dari orang-orang keturunan Kaleb, anak Yefune, orang Kenas itu, sebab Ia telah taat kepada Yahweh, Allah Israel.

<sup>15</sup> Nama Hebron dahulu adalah Kiryat-Arba. Arba adalah orang yang paling besar di antara orang Enak. Dan amanlah negeri itu, berhenti berperang.

### **Batas-batas daerah suku Yehuda**

**15** <sup>1</sup> Tanah yang diberikan kepada suku Yehuda menurut kaum-kaum mereka adalah dekat perbatasan

Edom mulai dari padang gurun Sin di selatan sampai ke Kadesh di barat laut.

<sup>2</sup> Batas selatan bagi mereka mulai dari ujung Laut Mati;

<sup>3</sup> bergerak ke arah selatan mulai dari pendakian Akrabim dan terus ke Sin. Batas itu lalu membelok ke selatan Kadesy-Barnea, terus ke Hezron, naik ke Adar, membelok ke Karka,

<sup>4</sup> terus ke Azmon dan keluar pada sungai kecil pada perbatasan Mesir dan berakhir di Laut Tengah.

<sup>5</sup> Batas timur mulai dari Laut Mati hingga muara sungai Yordan.

<sup>6</sup> Perbatasan utara mulai dari teluk di muara sungai Yordan itu, lalu naik ke Bet-Holga, bergerak melalui utara Bet-Araba hingga ke Batu Bohan, milik suku Ruben.

<sup>7</sup> Dari lembah Akhor batas itu naik ke Debir dan membelok ke lingkaran batu-batu di seberang pendakian Adumim, yang terletak di sebelah selatan lembah Yordan.

<sup>8</sup> Kemudian batas itu naik ke mata air En-Semes dan keluar ke En-Rogel. Kemudian batas itu naik ke lembah Benhinom, di sebelah selatan sepanjang

lereng gunung Yebus, itulah Yerusalem; kemudian batas itu naik ke puncak gunung di sebelah Barat lembah Hinom di ujung utara lembah Refaim.

<sup>9</sup> Kemudian batas itu melengkung dari puncak gunung itu ke mata air Me-Neftoah, lalu keluar ke gunung Efron; selanjutnya batas itu melengkung ke Baala, itulah Kiryat-Yearim.

<sup>10</sup> Dari Baala, batas itu membelok ke barat ke daerah pegunungan seir, terus ke arah Utara lereng gunung Jearim, itulah kesalon, turun ke Bet-semes dan terus ke Timna.

<sup>11</sup> Kemudian batas itu keluar ke utara lereng gunung Ekron; kemudian melengkung ke Sikron, terus ke gunung Baala dan keluar dekat Yabneel, dan berakhir di Laut Besar, yaitu Laut Tengah.

<sup>12</sup> Batas barat adalah Laut Besar itu sendiri. Itulah batas-batas daerah suku Yehuda menurut kaum-kaumnya.

<sup>13</sup> Kepada Kaleb anak Yefune juga diberikan sebidang tanah di daerah Yehuda, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Yosua. Yosua memberikan kepadanya Kiryat-

Arba, kota besar orang Enak, itulah Hebron nama kota itu sekarang.

<sup>14</sup> Kaleb menghalau orang-orang keturunan Enak dari sana: kaum Sesai, Ahiman, dan Talmi.

<sup>15</sup> Dari sana ia maju menyerang penduduk Debir, yang dahulu bernama Kiryat-Sefer.

<sup>16</sup> Lalu berkatalah Kaleb, "Siapa yang menggempur Kiryat-Sefer dan merebutnya, kepadanya akan kuberikan Akhsa, putriku, menjadi istrinya".

<sup>17</sup> Otniel, anak Kenas saudara Kaleb, merebut kota itu; lalu Kaleb memberikan kepadanya Akhsa, putrinya, menjadi istrinya.

<sup>18</sup> Ketika Akhsa datang kepada Otniel, suaminya itu membujuk untuk meminta ladang kepada ayahnya. Perempuan itupun pergi kepada ayahnya, dan ketika turun dari keledainya, berkatalah Kaleb, ayahnya, kepadanya, "Apa yang engkau inginkan"?

<sup>19</sup> Jawabnya, "Berikan kepadaku sebuah hadiah; Karena engkau telah mengirim aku untuk tinggal di padang gurun Negeb, maka kiranya engkau pun rela memberikan kepadaku beberapa mata

air". Lalu Kaleb memberikan kepada putrinya itu mata air yang di hulu dan mata air yang di hilir.

### **Daftar kota-kota Yehuda**

<sup>20</sup> Inilah tanah yang diberikan kepada suku Yehuda menurut kaum-kaumnya.

<sup>21</sup> Kota-kota suku Yehuda yang paling ujung, dekat batas tanah Edom di tanah Negeb ialah Kabzeel, Eder, Yagur,

<sup>22</sup> Kina, Dimona, Adada,

<sup>23</sup> Kedesy, Hazor, Yitnan,

<sup>24</sup> Zif, Telem, Bealot,

<sup>25</sup> Hazor-Hadata, Keriot-Hezron, Itulah Hazor;

<sup>26</sup> Amam, Seme, Molada,

<sup>27</sup> Hazar-Gada, Hesmon, Bet-Pelet,

<sup>28</sup> Hazar-Sual, Bersyeba, Biziotiah,

<sup>29</sup> Baala, Tyim, Ezem,

<sup>30</sup> Eltolad, Kesil, Horma,

<sup>31</sup> Ziklag, Madmana, Sansana,

<sup>32</sup> Lebaot, Silhim, Ain dan Rimon; seluruhnya dua puluh sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>33</sup> Di daerah dataran rendah ada empat belas kota dengan desa-desanya:

Esytaol, Zora, Asna,

<sup>34</sup> Zanoah, En-Ganim, Tapuah, Enam,

<sup>35</sup> Yarmut, Adulam, Sokho, Azeka,  
<sup>36</sup> Saaraim, Aditaim, Gedera dan  
Gederotaim.

<sup>37</sup> Zenan, Hadasa, Migdal-Gad,  
<sup>38</sup> Dilean, Mizpa, Yokteel,  
<sup>39</sup> Lakhis, Bozkat, Eglon,  
<sup>40</sup> Kabon, Lahmas, Kitlis,  
<sup>41</sup> Gederot, Bet-Dagon, Naamadan  
Makeda; semuanya enam belas kota dan  
desa-desanya.

<sup>42</sup> Libna, Eter, Asan,  
<sup>43</sup> Yiftah, Asna, Nezib,  
<sup>44</sup> Kehila, Akhzib dan Marose; semuanya  
sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>45</sup> Ekron dengan segala anak kota dan  
desanya.

<sup>46</sup> Mulai dari Ekron sampai ke laut,  
<sup>47</sup> Asdod dan Gaza dengan kota-kota  
dan desanya sampai ke sungai kecil pada  
perbatasan Mesir dan Laut Tengah.

<sup>48</sup> Lagi di pegunungan: Samir, Yati,  
Sokho,

<sup>49</sup> Dana, Kiryat-Sana, itulah Debir,  
<sup>50</sup> Anab, Estemo, Anim,  
<sup>51</sup> Gosyen, Holon dan Gilo; semuanya  
sebelas kota dengan desa-desanya.

<sup>52</sup> Arab, Duma, Esan,  
<sup>53</sup> Yanum, Bet-Tapuah, Afeka,

<sup>54</sup> Humta, Kiryat-Arba, itulah Hebron dan Zior: semuanya sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>55</sup> Maon, Karmel, Zif, Yuta,

<sup>56</sup> Yizreel, Yokdeam, Zanoah,

<sup>57</sup> Kain, Gibea, dan Timna; semuanya sepuluh kota dengan desa-desanya.

<sup>58</sup> Halhul, Bet-Zuh, Gedor,

<sup>59</sup> Maarat, Bet-Anot dan Eltekon; semuanya enam kota dan desa-desanya. Ada yang terlewatkan - Tekoa, Efratah

....

<sup>60</sup> Kiryat-Baal, itulah Kiryat-Yearim, dan Raba; dua kota dengan desa-desanya.

<sup>61</sup> Di padang gurun: Bet-Araba, Midin, Sekhakra,

<sup>62</sup> Nibsan, Kota Garam dan En-Gedi; enam kota dengan desa-desanya.

<sup>63</sup> Tetapi orang Yebus, penduduk kota Yerusalem, tidak dapat dihalau oleh suku Yehuda. Jadi orang Yebus itu masih tetap tinggal bersama-sama dengan orang Yehuda di Yerusalem hingga saat ini.

### Suku Efraim

**16** <sup>1</sup> Tanah yang diberikan melalui undian kepada keturunan Yusuf membentang dari sungai Yordan

seberang Yerikho menuju ke timur. Dari Yerikho selanjutnya perbatasan selatan melewati dataran tinggi kemudian memasuki daerah pedalaman hingga Betel;

<sup>2</sup> dari Betel dan Luz, batas itu menuju ke daerah orang Arki, di Atarot;

<sup>3</sup> kemudian membelok ke barat ke daerah orang Yafket, sampai ke daerah Bet-Holon Hilir, dan selanjutnya sampai Gezer, dan berakhir di Laut Tengah.

<sup>4</sup> Demikianlah suku Manasye dan Efraim, keturunan Yusuf, membagi tanah milik pusakanya di antara mereka.

<sup>5</sup> Perbatasan suku Efraim bergerak dari Atarot-Adar hingga Bet-Horon Hulu,

<sup>6</sup> dan berakhir di Laut Tengah.

Mikhmetat ada di sebelah utara. Dari sang, perbatasan membelok ke timur menuju Taanat-Silo dan bahkan terus sampai ke sebelah timur Yanoah.

<sup>7</sup> Dari Yanoah turun ke Atarot dan Naharat, menyinggung daerah Yerikho dan berakhir di sungai Yordan.

<sup>8</sup> Dari Tapuah hatas itu terus ke barat ke aliran sungai Kana dan berakhir di Laut Tengah. Inilah Tanah yang

diberikan kepada suku Efraim menurut kaum-kaumnya,

<sup>9</sup> juga kota-kota yang dikhususkan bagi suku Efraim, yang terletak di dalam daerah orang-orang keturunan Manasye, segala kota itu dengan desa-desanya.

<sup>10</sup> Orang-orang Kanaan yang hidup di Gezer tidak dihalau oleh orang Israel; mereka tetap tinggal di antara orang-orang Efraim hingga hari ini, tetapi mereka dikenakan kerja paksa.

### **Suku manasye**

**17** <sup>1</sup> Sebidang tanah yang dihadiahkan kepada Manasye, anak sulung Yusuf, diberikan kepada Makhir, anak sulung Manasye dan bapa Gilead. kepadanya diberikan daerah Gilead dan Basan, daerah yang cocok bagi seorang pahlawan.

<sup>2</sup> Tanah juga diberikan kepada keluarga-keluarga lain keturunan Manasye menurut kaum-kaum mereka: keluarga-keluarga Abiezer, Helek, Asriel, sekhem Hefer dan Semida. Inilah kaum-kaum dari keturunan yang laki-laki dari Manasye, anak Yusuf.

<sup>3</sup> Akan tetapi Selafehad, anak Hefer, anak Gilead, anak Makhir, anak Manasye, tidak mempunyai anak laki-laki, kecuali hanya anak-anak wanita, yaitu, Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza.

<sup>4</sup> Mereka datang menghadap imam Eleazar dan Yosua, anak Nun serta pemimpin-pemimpin Israel, memohon, "Yahweh telah memerintahkan kepada Musa untuk memberikan kepada kami tanah sebagai milik pusaka sebagaimana kepada saudara-saudara kami". Sebab itu diberikan kepada mereka, tanah hak milik di antara saudara-saudara ayah mereka, sesuai dengan perintah Yahweh.

<sup>5</sup> Demikianlah Manasye memperoleh sepuluh bidang tanah, di samping wilayah Gilead dan Basan yang terletak di seberang sungai Yordan,

<sup>6</sup> sebab anak-anak perempuan Manasye telah menerima bagiannya dari tanah warisan itu, seperti anak-anak laki-laki Manasye. Wilayah Gilead itu sendiri merupakan milik dari anak-anak laki-laki Manasye yang lain.

<sup>7</sup> Perbatasan Manasye membentang dari Asyer ke Mikhmetat, yang terletak dalam arah yang berlawanan dengan

Sekhem. Dari sana batas membelok ke selatan ke mata air Tapuah.

<sup>8</sup>Tanah yang mengelilingi Tapuah adalah kepunyaan Manasye, tetapi kota Tapuah, dekat batas daerah Manasye adalah kepunyaan keturunan Efraim.

<sup>9</sup>Kemudian batas itu turun ke sungai kecil, di sebelah selatan sungai Kana, di mana kota-kota di sana adalah kepunyaan suku Efraim, sekalipun di tengah-tengah kota-kota suku Manasye. Selanjutnya batas daerah Manasye itu lewat dari sebelah utara sungai itu dan berakhir ke laut.

<sup>10</sup>Tanah kepunyaan suku Efraim mengarah ke selatan, sedangkan kepunyaan suku Manasye mengarah ke utara, dan keduanya berbatasan dengan Laut Tengah di Barat. Di sebelah utara batas daerah itu menyinggung Asyer, dan di sebelah timur menyinggung Isakhar.

<sup>11</sup>Tetapi di dalam wilayah Isakhar dan Asyer, Manasye mempunyai kota Bet-Sean dan Yibleam dengan kota-kota di sekitarnya, seperti juga Dor dan En-Dor, Taanakh dan Megido dengan

kota-kota di sekitarnya, dan sepertiga dari wilayah Nefet.

<sup>12</sup>Tetapi orang-orang Manasye tidak dapat menduduki kota-kotaini, dan orang-orang Kanaan tetap tinggal di sana.

<sup>13</sup>Akan tetapi, ketika orang Israel menjadi lebih kuat, mereka berhasil memaksa orang Kanaan bekerja bagi mereka, tetapi mereka tidak pernah menghalauanya.

<sup>14</sup>Berkatalah orang-orang keturunan Yusuf kepada Yosua, "Mengapa engkau memberikan kepada kami hanya sebidang tanah, padahal jumlah kami sangat banyak, sebab Yahweh memberkat kami"?

<sup>15</sup>Yosua menjawab, "Kalau kamu adalah bangsa yang banyak jumlahnya, pergilah ke hutan dan bersihkanlah tanah bagimu di sana di negri orang Feris dan Refaim, jika pegunungan Efraim terlalu kecil bagimu".

<sup>16</sup>Kemudian berkatalah orang-orang Yusuf, "Dataran-dataran tinggi itu tidak cukup bagi kami, apalagi orang-orang Kanaan yang di dataran rendah sana mempunyai kereta besi, baik yang diam

di Bet-Sean dan kota-kota di sekitarnya, maupun yang diam di lembah Yizreel".

<sup>17</sup> Lalu berkatalah Yosua kepada suku Efraim dan Manasye, "Kamu ini bangsa yang sangat banyak jumlahnya dan sangat besar kekuatannya; kamu tidak akan ditinggalkan dengan satu bidang tanah saja,

<sup>18</sup> karena itu kamu seyogyanya naik ke hutan dan membersihkannya. Seluruh tanah itu akan menjadi milikmu, dan kamu akan menghalau orang-orang Kanaan itu, walaupun mereka mempunyai kereta-kereta besi dan kekuatan yang besar".

### **Yosua membagi sisa tanah**

**18** <sup>1</sup> Setelah mereka menaklukkan tanah itu, segenap umat Israel berkumpul di Silo, dan menempatkan Tenda Pertemuan mereka di sana.

<sup>2</sup> Di antara orang Israel, masih ada tujuh suku yang belum kebagian tanah.

<sup>3</sup> Karena itu berkatalah Yosua kepada mereka, "Berapa lama lagi kamu bermalas-malas, sehingga kamu tidak pergi menduduki negri yang telah

diberikan oleh Yahweh, Allah nenek moyang, kepadamu?

<sup>4</sup> Ajukanlah tiga orang dari tiap-tiap suku. Aku ingin mengirim mereka untuk melakukan sebuah penyelidikan terhadap seluruh wilayah ini, sehingga kita dapat membuat pembagian atasnya.

<sup>5</sup> Mereka harus membagi wilayah itu atas tujuh bagian, sebab mereka dari suku Yehuda sudah memiliki wilayahnya di bagian selatan, dan mereka suku Yusuf di sebelah utara.

<sup>6</sup> Kamu harus mengukur tanah itu ke dalam tujuh bagian, dan kemudian bawalah hasil penemuanmu itu kemari, sehingga aku nanti menarik undian bagimu di hadapan Yahweh, Allah kita.

<sup>7</sup> Orang Lewi tidak mendapat bagian di tengah-tengah kamu; bagian mereka ialah melayani sebagai imam-imam Yahweh, dan suku-suku Gad dan Ruben serta sebagian suku Manasye telah memperoleh bagiannya di sebelah timur sungai Yordan, seperti Musa, hamba Yahweh, telah memberikannya kepada mereka".

<sup>8</sup> Kepada mereka yang meninjau negeri itu, Yosua menyampaikan

perintah ini kepada mereka sebelum keberangkatannya, "Pergilah, periksalah dan petakan seluruh negeri itu, lalu kembalilah kepadaku. Di sini di Silo aku akan berbicara dengan Yahweh bagimu dengan membuang undi".

<sup>9</sup> Maka berangkatlah orang-orang itu dan mereka menjelajahi seluruh negeri itu, membuat sebuah daftar lengkap tentang segala kotanya dan bagaimana mereka dapat dibagi ke dalam tujuh bagian. Ketika mereka membawa daftar itu kepada Yosua di perkemahannya di Silo,

<sup>10</sup> ia lalu membuang undi di hadapan Yahweh bagi mereka dan membagi tanah itu di antara Israel menurut kaum-kaumnya.

### **Suku Benyamin**

<sup>11</sup> Bagian tanah yang pertama adalah untuk suku Benyamin; yang dibagi menurut kaum-kaumnya. Wilayah mereka terletak antara wilayah kepunyaan suku Yehuda dan suku Yusuf.

<sup>12</sup> Perbatasan utara mulai dari sungai Yordan, naik ke bagian utara kota

Yerikho, naik ke barat ke pegunungan dan berakhir di padang gurun Bet-Awen.

<sup>13</sup> Dari sana batas itu berlanjut ke arah selatan dari kota Lus, yang sekarang disebut Betel; lalu turun ke Atarot-Adar, di pegunungan yang di sebelah selatan Bet-Horon Hilir.

<sup>14</sup> Batas itu lalu membelok, di sisi barat pegunungan ini ia membelok ke arah selatan dan berakhir di Kiryat-Baal, yang sekarang disebut Kiryat-Yearim, sebuah kota dari suku Yehuda. Itulah batas sebelah Barat.

<sup>15</sup> Batas selatan mulai dari ujung Kiryat-Yearim, kemudian batas itu menuju ke Gasin, dan lalu ke mata air Neftoah.

<sup>16</sup> Selanjutnya menuju ke kaki pegunungan yang berhadapan dengan lembah Bet-Hinom, pada ujung utara dari lembah Refaim. Kemudian ke Selatan melalui lembah Hinom, ke sebelah selatan gunung Yebus dan mencapai En-Rogel.

<sup>17</sup> Batas itu lalu membelok ke arah utara ke En-Semes, lalu keluar ke lingkaran-lingkaran bukit batu yang berhadapan dengan pendakian Adumin,

<sup>18</sup> lalu menuju ke Ketef dalam wilayah Araba dan turun ke wilayah Araba lainnya dan

<sup>19</sup> Batu Bohan (Bohan adalah putra dari Ruben) dan dari sana menuju utara dari daerah pegunungan yang darinya kita dapat memandang lembah Yordan. Batas itu berakhir pada teluk Laut Mati, pada muara sungai Yordan. Inilah batas sebelah selatan.

<sup>20</sup> Sungai Yordan sendiri merupakan batas Timur. Itulah tanah yang diberikan kepada suku Benyamin dengan batas-batasnya.

<sup>21</sup> Kota-kota dari suku Benyamin menurut kaum-kaumnya, ialah Yerikho, Bet-Hogla, Emek-Kezis,

<sup>22</sup> Bet-Araba, Zemaraim, Betel,

<sup>23</sup> Haawim, Para, Ofra,

<sup>24</sup> Kefar-Haamonai, Ofni dan Geba; semuanya dua belas kota dan desa-desanya.

<sup>25</sup> Gibeon, Rama, Beerot,

<sup>26</sup> Mizpa, Kefira, Moza,

<sup>27</sup> Rekem, Yirpeel, Tarala,

<sup>28</sup> Zela, Elef dan Yebus, ialah Yerusalem, Gibeat dan Kiryat; semuanya empat belas kota dan desa-desanya. Itulah

tanah yang diberikan kepada suku Benyamin menurut kaum-kaumnya.

### **Bagian dari suku-suku lain**

**19** <sup>1</sup>Bagian tanah yang ke dua jatuh pada suku Simeon menurut kaum-kaumnya; tanah mereka di kelilingi oleh tanah milik suku Yehuda.

<sup>2</sup>Orang-orang Simeon menerima sebagai milik mereka: Bersyeba, Seba, Molada,

<sup>3</sup>Hazar-Sual, Bala, Ezem,

<sup>4</sup>Eitolad, Betul, Horma,

<sup>5</sup>Ziklag, Bet-Hamarkabot, Hazar-Susa,

<sup>6</sup>Bet- Lebaot, dan Saruhen; semuanya ada tiga belas kota dengan desa-desanya.

<sup>7</sup>Ain, Rimon, Eter, dan Asan; empat kota dengan desa-desanya;

<sup>8</sup>bahkan kepada mereka juga diberikan semua desa yang terletak di sekeliling kota tadi, sampai ke Baalat-Beer, Rama di Negeb. Itulah tanah yang diberikan kepada suku Simeon menurut kaum-kaumnya.

<sup>9</sup>Tanah ini telah diambil dari suku Yehuda, sebab tanah bagian suku Yehuda terlalu besar bagi mereka; itulah

sebabnya suku Simeon diberi tanah yang terletak di tengah-tengah tanah milik suku Yehuda.

<sup>10</sup> Bagian tanah yang ke tiga jatuh pada suku Zebulon menurut kaum-kaumnya; pembatasan mereka memanjang hingga Sarid.

<sup>11</sup> Batas ke arah barat naik hingga Marala, menyinggung Dabeset dan kemudian sungai kecil di sebelah timur Yokneam.

<sup>12</sup> Dari Sarid batas itu bergerak ke arah timur menuju matahari terbit, ke tapal batas dari Kislot-Tabor, lalu ke Dobrat dan Yafia.

<sup>13</sup> Dari sana ia menuju lagi ke timur, ke Gat-Hefer dan Et-Kazin, lalu keluar ke Rimon dan membelok ke Nea.

<sup>14</sup> Di utara batas tersebut memutar ke arah Hanaton dan berakhir di lembah Yiftah-El.

<sup>15</sup> Termasuk bagian mereka juga ialah Katat, Nahalal, Simron, Yidala, dan Betlehem; semuanya ada dua belas kota dengan desa-desanya.

<sup>16</sup> Itulah tanah yang diterima oleh suku Zebulon menurut kaum-kaumnya: semua kota itu dengan desa-desanya.

<sup>17</sup> Bagian tanah yang ke empat jatuh pada suku Isakhar menurut kaum-kaumnya.

<sup>18</sup> Perbatasan mereka mencapai Yizreel dan melingkupi Kesulot, Sunem,

<sup>19</sup> Hafaraim, Sion, Anaharat,

<sup>20</sup> Rabit Kisyon, Ebes,

<sup>21</sup> Remet, En-Ganim, EnHada, dan Bet-Pazaz.

<sup>22</sup> Perbatasan mereka menyinggung Tabor, Sahazima dan Bet-Semes, dan berakhir di sungai Yordan; semua ada enam belas kota dengan desa-desanya.

<sup>23</sup> Itulah tanah yang diberikan kepada suku Isakhar menurut kaum-kaumnya: semua kota itu dengan desa-desanya.

<sup>24</sup> Bagian tanah yang kelima jatuh pada suku Asyer menurut kaum-kaumnya.

<sup>25</sup> Daerah mereka ialah Helkat, Hali, Beten, Akhsaf,

<sup>26</sup> Alamelekh, Amad dan Misal; di barat batas mereka menyinggung gunung Karmel dan mata air Libnat;

<sup>27</sup> di sisi lain perbatasan itu bergerak ke arah timur, ke Bet-Dagon, menyinggung Zebulon dan lembah Yiftah-El, dalam perjalanan ke utara ke Bet-Emek dan Nehiel. Batas itu terus ke utara ke Kabul,

<sup>28</sup> Ebron, Rehob, Hamon dan Kana sampai ke Sidon Besar. Perbatasan lalu membalik ke arah Rama hingga mencapai ke benteng Tirus.

<sup>29</sup> Dari sana ia membelok ke Hose dan berakhir di Laut Tengah. Termasuk dalam wilayah Asyer juga Mahalab, Akhzip,

<sup>30</sup> Uma, Afek, dan Rehob; semuanya ada dua puluh dua kota dengan desa-desanya.

<sup>31</sup> Itulah tanah yang diberikan kepada suku Asyer menurut kaum-kaumnya: semua kota itu dengan desa-desanya.

<sup>32</sup> Bagian tanah yang ke Enam jatuh pada suku Nafatali menurut kaum-kaumnya.

<sup>33</sup> Perbatasan mereka bergerak dari Helef, dari pohon tarbantin di Zaananim, menuju Adami-Nekeb, lalu ke Yabneel, sampai ke Lakum, clan berakhir di sungai Yordan.

<sup>34</sup> Dari sana perbatasan itu menuju ke barat ke Aznot-Tabor dan terus ke Hukok, menyentuh Zebulon di selatan, Asyer di barat, dan sungai Yordan di timur.

<sup>35</sup> Termasuk dalam wilayahnya kota-kota berbenteng, seperti Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret,

<sup>36</sup> Adama, Rama, Hazor,

<sup>37</sup> Kedesy, Edrei, En-Hazor,

<sup>38</sup> Yiron, Migdal-El, Horem, Bet-Anat dan Bet-Semes; semuanya ada sembilan belas kota dengan desa-desanya.

<sup>39</sup> Itulah tanah yang diberikan kepada suku Naftali menurut kaum-kaumnya.

<sup>40</sup> Bagian tanah yang ketujuh jatuh pada suku Dan menurut kaum-kaumnya.

<sup>41</sup> Yang termasuk wilayahnya ialah Zora, Esysaol, Ir-Semes;

<sup>42</sup> Saalabin, Ayalon, Yitla,

<sup>43</sup> Elon, Timna, Ekron,

<sup>44</sup> Elteke, Gibeton, Baalat,

<sup>45</sup> Yehud, Bene-Berak, Gat-Rimon

<sup>46</sup> Me-Yarkon dan Rakon, bersama-sama dengan daerah di sekitar Yafo.

<sup>47</sup> Akan tetapi wilayah suku Dan terlalu sempit bagi mereka; karena itu, mereka maju berperang dan menyerang Lesem, merebutnya dan membunuh penduduknya. Sesudah menaklukkan kota itu, mereka mendiaminya dan mengganti nama Lesem menjadi Dan, nama bapa leluhur mereka.

<sup>48</sup> Inilah tanah suku Dan menurut kaum-kaumnya: semua kota ini dan desa-desanya.

<sup>49</sup> Setelah orang Israel selesai membagikan negeri itu menjadi milik mereka dengan membuang undi, mereka memberikan juga satu tanah bagian kepada Yosua anak Nun untuk menjadi miliknya;

<sup>50</sup> Berdasarkan perintah Yahweh, mereka memberikan kepadanya, sesuai permintaannya, kota Timnat-Serah di pegunungan Efraim; Ia lalu membangun kembali kota itu dan tinggal di sana.

<sup>51</sup> Inilah bagian tanah yang telah dibagikan imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan pemimpin Israel dari masing-masing keluarga, kepada suku-suku Israel dengan membuang undi di hadapan Allah di Silo, di depan Tenda Pertemuan; Demikianlah diselesaikan mereka pembagian negeri itu.

### **Kota-kota pengungsian**

**20** <sup>1</sup> Berkatalah Yahweh kepada Yosua,

<sup>2</sup> "Katakanlah kepada orang-orang Israel, begini: Tentukanlah bagimu

kota-kota pengungsian, yang telah Aku pesankan kepadamu melalui Musa,  
<sup>3</sup> kota-kota kemana seseorang yang tidak sengaja membunuh orang lain dapat melarikan diri, sehingga kota-kota itu menjadi tempat perlindungan bagimu terhadap anggota keluarga orang yang terbunuh itu yang ingin membalas dendam.

<sup>4</sup> Orang yang telah membunuh itu dapat melarikan diri ke salah satu dari kota-kota ini; ia harus berdiri di depan pintu gerbang kota dan menjelaskan persoalannya kepada tua-tua kota itu. Mereka harus menerima dia dan memberikan suatu tempat kepadanya agar ia bisa hidup pula di antara mereka.

<sup>5</sup> Apabila orang yang ingin membalas dendam mengejar dia, mereka tidak boleh menyerahkannya, sebab ia telah membunuh sesamanya tanpa sengaja, bukan karena rasa benci.

<sup>6</sup> Sedangkan orang yang telah membunuh sesamanya itu harus tetap tinggal di kota itu sampai ia diadili oleh suatu pengadilan rakyat, sampai imam besar yang menjabat pada waktu itu mati. Maka barulah pembunuh itu boleh

pulang ke kotanya dan ke rumahnya, ke kota dari mana ia telah melarikan diri.

<sup>7</sup> Untuk tujuan itu, orang-orang Israel menghususkan kota-kota ini sebagai kota pengungsian: Kedesy di Galilea, pegunungan Naftali, Sikhem, di dataran tinggi Efraim, dan Kiryat-Arba, yang sekarang disebut Hebron, di pegunungan Yehuda.

<sup>8</sup> Di timur sungai Yordan, di padang gurun yang terletak di sebelah timur kota Yerikho; mereka lalu menentukan pula Bezer di wilayah Ruben, Ramot-Gilead di wilayah Gad, dan Golan di Basan di daerah Manasye.

<sup>9</sup> Itulah kota-kota yang ditetapkan bagi semua orang Israel dan bagi semua orang asing yang tinggal di antara mereka, supaya menjadi tempat pengungsian bagi setiap orang yang membunuh seseorang tanpa sengaja, agar selamat dari anggota keluarga orang yang terbunuh, yang ingin membalas dendam atas kematian anggota keluarganya itu, sampai ia dihadapkan kepada pengadilan rakyat.

## **Kota-kota suku Lewi**

**21** <sup>1</sup> Kemudian datanglah para kepala kaum keluarga orang Lewi menghadap imam Eleazar, Yosua anak Nun, dan para kepala kaum keluarga dari semua suku orang Israel.

<sup>2</sup> Mereka datang kepadanya di Silo di tanah Kanaan, dan berkata kepadanya, "Dengan perantaraan Musa, Yahweh telah memerintahkan, supaya kepada kami diberikan kota-kota untuk didiami dengan padang-padang penggembalaan untuk ternak-ternak kami".

<sup>3</sup> Sesuai dengan yang diperintahkan Yahweh, maka orang-orang Israel lalu memberikan dari bagian-bagian wilayah mereka kota-kota tertentu beserta padang-padang gembalaannya di sekitar kepada orang Lewi.

<sup>4</sup> Undian yang pertama dilakukan di antara orang Lewi kaum Kehat. Kepada mereka ini, yang adalah keturunan imam Harun, diberikan tiga belas kota dari suku Yehuda, Simeon dan Benyamin;

<sup>5</sup> Keluarga Kehat lainnya, kaum demi kaum, memperoleh sepuluh kota dari

wilayah-wilayah suku Efraim, dan sebagian suku Manasye.

<sup>6</sup> Kaum Gerson memperoleh tiga belas kota dari wilayah-wilayah suku Isakhar, Asyer, Naftali, dan sebagian suku Manasye di Basan.

<sup>7</sup> Keluarga-keluarga dari kaum Merari mendapat dua belas kota dari wilayah-wilayah suku Ruben. Gad dan Zebulon.

<sup>8</sup> Kota-kota ini dengan padang gembalaan di sekitarnya diberikan umat Israel kepada suku Lewi melalui pembuangan undi, seperti yang telah diperintahkan Yahweh dengan perantaraan Musa.

<sup>9</sup> Inilah kota-kota Yehuda dan Simeon yang diberikan Yosua

<sup>10</sup> kepada keturunan-keturunan Harun, yaitu kepada orang-orang Lewi dari kaum Kehat, sebab merekalah yang memperoleh undian pertama.

<sup>11</sup> Kepada mereka diberikan Kiryat-Arba, kota induk dari suku Enak, yang sekarang disebut Hebron, di pegunungan Yehuda, dengan padang-padang gembalaan di sekitarnya.

<sup>12</sup> Tetapi ladang-ladang dan desa-desa yang mengelilingi kota ini telah diberikan kepada Kaleb anak Yefuna sebagai miliknya.

<sup>13</sup> Kepada keturunan-keturunan imam Harun, diberikan Hebron, sebuah kota pengungsian, dan padang-padang gembalaan di sekitarnya, juga Libna dengan padang-padang gembalaan di sekitarnya,

<sup>14</sup> dan Yatir, Estemoa,

<sup>15</sup> Holon, Debir,

<sup>16</sup> Ain, Yuta, dan Bet-Semes, masing-masing dengan padang gembalaannya; ada sembilan kota yang diambil dari kedua suku itu.

<sup>17</sup> Dari wilayah suku Benyamin diambil empat kota: Gibeon dan Geba,

<sup>18</sup> Anatot dan Almon, dengan padang-padang gembalaan di sekitarnya.

<sup>19</sup> Kota kepunyaan para imam, keturunan Harun, semuanya berjumlah tiga belas kota dengan padang-padang gembalaannya.

<sup>20</sup> Beberapa kota dari wilayah suku Efraim diberikan kepada keluarga-keluarga lain dari suku Lewi dari kaum Kehat,

<sup>21</sup> yaitu kota pengungsian Sikhem bersama dengan padang-padang gembalaannya, pegunungan Efraim, Gezer,

<sup>22</sup> Kibzaim dan Bet-Horon, masing-masing dengan padang gembalaannya; semuanya ada empat kota.

<sup>23</sup> Dari wilayah suku Dan, diberi Elteke, Gibeton,

<sup>24</sup> Ayalon dan Gat-Rimon, masing-masing dengan padang gembalaannya; semuanya ada empat kota.

<sup>25</sup> Dari wilayah sebagian suku Manasye diberikan dua kota, yaitu Taanakh dan Yibleam dengan padang-padang gembalaan mereka.

<sup>26</sup> Keseluruhannya ada sepuluh kota dengan padang-padang gembalaannya yang telah diberikan kepada keluarga-keluarga dari kaum Kehat.

<sup>27</sup> Kepada orang Lewi kaum Gerson diberikan kota pengungsian Golan di Basan, dan juga Astarot, masing-masing dengan padang gembalaannya; dua kota, dan keduanya diambil dari wilayah sebagian suku Manasye.

<sup>28</sup> Dari wilayah suku Isakhar diberikan empat kota: Kisyon, Dobrat,

<sup>29</sup> Yarmut dan En-Ganim, masing-masing dengan padang gembalaannya.

<sup>30</sup> Dari wilayah suku Asyer ada empat kota: Misal, Abdon,

<sup>31</sup> Helkat, Rehob, masing-masing dengan padang gembalaannya.

<sup>32</sup> Dari wilayah suku Naftali diberikan tiga kota: Kedesy, kota pengungsian di Galilea, Hamot-Dor dan Rakat, masing-masing dengan padang gembalaannya.

<sup>33</sup> Orang-orang Gerson diberikan menurut kaum mereka tiga belas kota dengan padang-padang gembalaannya.

<sup>34</sup> Kepada kaum Merari, suku Lewi lainnya, diberikan empat kota dari wilayah suku Zebulon:

<sup>35</sup> Yokneam, Karta, Rimon, Nahalal.

<sup>36</sup> Dari wilayah suku Ruben, di seberang sungai Yordan, diberikan empat kota pula: kota pengungsian Bezer. Yahas,

<sup>37</sup> Kedemot, dan Mefaat, masing-masing dengan padang gembalaannya.

<sup>38</sup> Dari suku Gad diberikan empat kota: kota pengungsian Ramot-Gilead, Mahanaim,

<sup>39</sup> Hesybon dan Yaezer, masing-masing dengan padang gembalaannya.

<sup>40</sup> Keseluruhannya ada dua belas kota yang diberikan kepada kaum Merari.

<sup>41</sup> Seluruh kota dari milik pusaka Israel yang diberikan kepada suku Lewi,

<sup>42</sup> semuanya berjumlah empat puluh delapan kota, dengan padang-padang gembalaannya. Semua kota ini, sebagaimana semua tanah-tanah gembalaan di sekelilingnya, semuanya diberikan kepada orang Lewi.

<sup>43</sup> Demikianlah Yahweh telah memberikan kepada orang-orang Israel seluruh negeri itu, sebagaimana yang telah Ia janjikan dengan khidmat kepada nenek moyang mereka. Mereka lalu menduduki negeri itu dan menetap di sana.

<sup>44</sup> Yahweh memberikan kepada mereka keamanan ke segala penjuru tanah air mereka, seperti yang telah Ia janjikan kepada leluhur-leluhur mereka. Tidak seorang pun musuh mereka yang mampu melawan mereka: Yahweh selalu memberikan mereka kemenangan atas musuh-musuhnya

<sup>45</sup> dan memelihara segala perjanjian yang telah Ia buat terhadap bangsa Israel.

## **Persoalan tentang altar di seberang sungai Yordan**

**22** <sup>1</sup> Lalu Yosua memanggil orang Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye

<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka:

<sup>3</sup> "Kamu telah memelihara segala yang Musa, hamba Yahweh itu, perintahkan kepadamu, dan kamu juga telah menaati aku. Kamu tidak pernah meninggalkan saudara-saudaramu selama waktu yang panjang ini; dalam segala hal kamu telah menaati perintah Yahweh Allahmu.

<sup>4</sup> Sekarang, Yahweh Allahmu telah mengaruniakan keamanan yang Ia janjikan kepada mereka, karena itu pulanglah ke kemahmu, ke tanah yang telah diberikan kepadamu oleh Musa, hamba Yahweh itu, di seberang sungai Yordan.

<sup>5</sup> Tetapi, di atas segala-galanya kamu harus memelihara ajaran-ajaran hukum yang Musa, hamba Yahweh itu, berikan kepadamu: cintailah Yahweh Allahmu, ikutilah jalan-jalan-Nya selalu, peliharalah hukum-hukum-Nya, taatilah

Dia dan mengabdilah kepada-Nya dengan segenap hati dan jiwamu".

<sup>6</sup> Lalu Yosua memberkati mereka dan mengirim mereka pergi; dan mereka pulang ke kemah mereka.

<sup>7</sup> Musa telah memberikan daerah di Basan kepada sebagian suku Manasye; karena itu Yosua memberikan kepada sebagian yang lain dari suku Manasye di antara saudara-saudara mereka wilayah di sebelah barat sungai Yordan. Saat Yosua menyuruh mereka untuk kembali ke kemahnya, ia memberkati mereka

<sup>8</sup> dan berkata kepada mereka, "Kamu akan pulang ke kemahmu dengan banyak kekayaan, dengan ternak berkelimpahan, dengan perak dan emas, tembaga dan besi dan jumlah pakaian yang banyak sekali; semua ini adalah hasil jarahan terhadap musuh-musuhmu, karena itu bagikanlah barang-barang ini dengan saudara-saudaramu yang lain".

<sup>9</sup> Lalu pulanglah orang-orang Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye ke kemah mereka; mereka meninggalkan orang-orang Israel lainnya di Silo di tanah Kanaan, dan mereka kembali ke tanah Gilead, wilayah milik kepunyaan

mereka dan di mana mereka telah menetap sesuai dengan perintah Yahweh kepada mereka dengan perantaraan Musa.

<sup>10</sup> Sewaktu mereka sampai ke Gelilot, daerah lingkaran batu-batu, di daerah sungai Yordan, yang masih dalam wilayah Kanaan, orang-orang Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye mendirikan di sana di sisi sungai Yordan, sebuah altar yang sangat besar ukurannya.

<sup>11</sup> Orang-orang Israel lainnya lalu diberitahukan sebagai berikut, "orang-orang Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye telah mendirikan sebuah altar menghadap tanah Kanaan dekat lingkaran batu di tepi sungai Yordan, di luar wilayah orang Israel".

<sup>12</sup> Mendengar hal ini, berkumpullah segenap orang Israel di Silo, untuk maju memerangi mereka.

<sup>13</sup> Orang-orang Israel mengutus imam Pinehas, anak Eleazar, kepada orang-orang Ruben, Gad, dan sebagian suku Manasye,

<sup>14</sup> dan bersama Pinehas sepuluh pemimpin; setiapnya adalah kepala

suku dari kaum-kaum yang membentuk komunitas Israel.

<sup>15</sup> Ketika mereka tiba, mereka berkata kepada orang-orang Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye,

<sup>16</sup> "Segenap umat Yahweh bertanya kepadamu: Apa yang kamu maksudkan dengan melakukan pengkhianatan ini, melawan Allah Israel? Mengapa kamu berbalik dari Yahweh hari ini, dengan membangun bagimu sebuah altar? Kamu berdosa melawan Yahweh sendiri.

<sup>17</sup> Belum cukupkah bagi kita noda di Peor itu, yang sampai hari inipun kita belum membersihkan diri daripadanya, pada hal penyakit telah menjangkiti seluruh umat Yahweh?

<sup>18</sup> Kamu hari ini telah berhenti mengikuti Yahweh, kamu telah menempatkan diri sebagai pemberontak melawan Yahweh hari ini. Besok murka-Nya akan bangkit melawan segenap umat Israel.

<sup>19</sup> Kamu kira tanahmu itu kotor? Kalau begitu, seberangilah sungai dan datanglah ke wilayah Yahweh, di mana terdapat Tenda Sucinya dan datanglah tinggal di antara kami. Tetapi, janganlah memberontak melawan Yahweh atau

memisahkan dirimu dengan membangun sebuah altar yang lain untuk menandingi altar Yahweh Allahmu.

<sup>20</sup> Ketika Akhan anak Zerah mengkhianati kepercayaannya dengan mengambil barang-barang yang dikhususkan, bukankah segenap umat Israel kena murka, padahal ia hanya seorang diri saja melakukan hal yang jahat itu"? Bukankah dia harus mati karena dosanya itu?

<sup>21</sup> Orang-orang Ruben, Gad dan sebagian suku Manasye memberikan jawaban mereka kepada pemimpin-pemimpin Israel sebagai berikut,

<sup>22</sup> "Yahweh adalah Allah segala allah! Yahweh maha tahu dan biarlah Israel juga mengetahuinya: Biarlah Yahweh menghukum kami selekasnya, jika sekiranya kami melakukan pemberontakan atau pengkhianatan terhadap Yahweh.

<sup>23</sup> Jika sekiranya kami mendirikan altar untuk berbalik dari Yahweh, dan untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sajian serta kurban keselamatan di atasnya, maka biarlah kami dihukum oleh Yahweh!

<sup>24</sup> Tetapi, sesungguhnya kami telah mendirikan altar ini untuk menghindarkan apa yang mungkin akan terjadi di kemudian hari ketika suatu saat anak-anakmu bertanya kepada anak-anak kami: Apa sangkut pautmu dengan Yahweh Allah Israel?

<sup>25</sup> Bukankah Yahweh telah menentukan sungai Yordan sebagai batas antar kami dan kamu hai orang-orang Riben dan Gad? Kamu tidak mempunyai bagian dalam Yahweh.

<sup>26</sup> Itulah sebabnya kami berkata satu sama lain, "marl kita bangun altar ini, bukan untuk kurban bakaran atau kurban-kurban lainnya,

<sup>27</sup> tetapi sebagai saksi antara kami dan kamu dan antara keturunan-keturunan kita sesudah kita. Altar ini untuk membuktikan bahwa kami juga beribadah kepada Yahweh dengan kurban bakaran, kurban sembelihan dan kurban keselamatan kami. Dengan demikian anak-anakmu nanti tidak akan dapat mengatakan kepada anak-anak kami: Kamu tidak mempunyai bagian dalam Yahweh.

<sup>28</sup> Jika di kemudian hari mereka berkata begitu, maka kami akan mengatakan kepada mereka: Lihatlah bangunan ini; inilah tiruan altar Yahweh yang didirikan oleh leluhur-leluhur kami, bukan untuk kurban bakaran atau untuk kurban-kurban lainnya, tetapi sebagai saksi di antara kami dengan kamu.

<sup>29</sup> Kami tidak mempunyai niat untuk menentang Yahweh atau untuk berbalik dari pada-Nya. Kami tidak membangun altar ini untuk kurban bakaran atau kurban sembelihan atau untuk kurban keselamatan dengan maksud untuk menandingi altar Yahweh Allah kita yang berdiri di hadapan Tabernakel-Nya!"

<sup>30</sup> Setelah imam Pinehas dan para pemimpin umat yang bersama-sama dengan dia mendengarkan jawaban dari anak-anak Ruben, Gad dan Manasye, mereka menyetujuinya.

<sup>31</sup> Lalu berkatalah imam Pinehas anak Eleazar kepada anak-anak Ruben, Gad dan Manasye, "Sekarang kami tahu bahwa Yahweh ada di tengah-tengah kita, sebab kamu tidak berdosa melawan Yahweh; melainkan kamu telah

menyelamatkan anak-anak Israel dari hukuman Yahweh".

<sup>32</sup> Lalu imam Pinehas akan Eleazar dan para pemimpin meninggalkan orang-orang Ruben, Gad dan Mansye, dan kembali dari tanah Gilead ke tanah Kanaan, dan mereka menyampaikan jawaban ini kepada orang-orang Israel.

<sup>33</sup> Orang-orang Israel senang mendengar jawaban ini; mereka lalu bersyukur kepada Yahweh, dan tidak lagi berkata untuk maju berperang dan membinasakan negeri tempat tinggal orang-orang Ruben, Gad, dan Manasye.

<sup>34</sup> Orang-orang Ruben, Gad, dan Manasye menamakan altar itu: "Saksi", sebab, kata mereka. "Altar itu akan menjadi saksi antara kita bahwa Yahweh itu Allah".

### **Pidato perpisahan Yosua**

**23** <sup>1</sup> Lama setelah Yahweh mengaruniakan perdamaian kepada Israel di semua perbatasannya, <sup>2</sup> Yosua yang telah tua dan lanjut umur, memanggil semua orang Israel, yaitu tua-tuanya, pemimpin-pemimpinnya, para hakim dan kepala pasukannya, dan

berkata kepada mereka, "Aku sekarang sudah sangat tua.

<sup>3</sup> Kamu sendiri telah melihat segala hal yang telah dilakukan Yahweh terhadap semua bangsa ini demi kepentingan kamu dan kamu telah melihat bagaimana Ia sendiri berperang melawan musuh-musuhmu bagi kamu.

<sup>4</sup> Lihatlah, aku telah membagikan kepadamu tanah bangsa-bangsa ini yang telah kita hancurkan mulai dari sungai Yordan hingga Laut Besar, sama seperti tanah dari bangsa-bangsa yang masih tinggal bersama kita.

<sup>5</sup> Yahweh, Allah kita, akan mengusir dan menghalau mereka dari hadapanmu, sehingga kamu nanti akan menguasai tanah-tanahnya seperti yang dijanjikan Yahweh kepadamu.

<sup>6</sup> Karena itu, kuatkanlah hatimu dan bersikaplah sungguh-sungguh untuk melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Musa, tanpa menyimpang darinya ke kiri atau ke kanan.

<sup>7</sup> Janganlah bercampur-baur dengan bangsa-bangsa ini yang masih tinggal di antara kamu. Janganlah mengakui nama

allah-allah mereka atau bersumpah demi nama mereka. Janganlah beribadah atau sujud menyembah mereka,

<sup>8</sup> tetapi tetaplah bersatu dengan Yahweh, Allah kita, seperti yang kamu lakukan hingga hari ini.

<sup>9</sup> Karena kebenaran inilah, Yahweh telah menghalau bangsa yang kuat dari hadapanmu: tidak seorang pun yang dapat berdiri di hadapanmu.

<sup>10</sup> Satu orang saja dari padamu dapat mengejar seribu orang, sebab Yahweh, Allah kita, berperang bagimu seperti yang telah Ia janjikan.

<sup>11</sup> Karena itu, bertekunlah mencintai Yahweh, Allahmu!

<sup>12</sup> Tetapi, jika engkau memisahkan diri dari pada-Nya dan menyatu dengan sisa dari bangsa-bangsa ini yang masih tinggal di antaramu, jika kemudian mereka menjadi anggota keluargamu karena engkau mengawini mereka,

<sup>13</sup> maka, ketahuilah, bahwa Yahweh tidak akan menghalau lagi bangsa-bangsa ini dari hadapanmu, akan tetapi mereka akan berubah menjadi satu perangkap atau jerat bagimu, sebuah cambuk pada lambungmu dan duri

dalam matamu, sampai engkau sendiri binasa dari tanah yang indah ini, yang Yahweh, Allah kita, telah memberikannya kepadamu.

<sup>14</sup> Aku sekarang dalam keadaan sudah sangat tua dan sebentar lagi akan menempuh jalan nasib sebagai makhluk ciptaan, karena itu aku mengatakan kepadamu: Insyafilah dengan segenap hati dan jiwamu, bahwa semua janji Yahweh Allah kita, telah dipenuhi; tak satupun darinya ui yang gagal.

<sup>15</sup> Tetapi seperti telah dipenuhi segala janji Yahweh kepadamu demi kebaikanmu, demikian juga Yahweh sendirilah yang akan mendatangkan atas kamu segala yang tidak baik sampai kamu semua tersapu bersih dari tanah yang indah dan besar ini, yang telah Ia berikan kepadamu,

<sup>16</sup> apabila kamu melanggar perjanjian yang diberikan Yahweh, Allah kita, kepada kita. Jika kamu mengikuti dan beribadah kepada allah-allah lain dan sujud-menyembah mereka, maka murka Yahweh akan menimpa kamu, dan kamu akan binasa secara mengejutkan dari

tanah yang subur yang telah Ia berikan kepadamu".

### **Perjanjian diperbarui di Sikhem**

**24** <sup>1</sup> Kemudian Yosua memanggil semua suku Israel ke Sikhem, dan ia mengumpulkan tua-tua, pemimpin-pemimpin, hakim-hakim dan kepala-kepala pasukan. Lalu mereka bersama-sama menghadirkan diri di hadapan Tuhan.

<sup>2</sup> Dalam pidatonya, Yosua mengatakan kepada seluruh bangsanya itu, "Yahweh, Allah Israel memerintahkan aku untuk mengatakan ini kepadamu: Nenek moyang-mu dahulu kala tinggal di seberang sungai Efrat, Terah ayah Abraham dan Nahor; mereka waktu itu menyembah allah-allah lain.

<sup>3</sup> Tetapi Akulah yang membawa Abraham leluhurmu itu dari seberang sungai Efrat dan membimbing dia menjelajahi seluruh tanah Kanaan. Kemudian, Aku menganugerahi dia seorang anak laki-laki, Ishak, yang darinya ia memperoleh keturunan yang banyak sekali.

<sup>4</sup> Dan kepada Ishak, Aku memberikan kepadanya dua anak laki-laki: Esau dan Yakob. Esau memperoleh pegunungan Seir sebagai milik pusakanya, sedangkan Yakob dan anak-anaknya laki-laki harus pergi ke Mesir.

<sup>5</sup> Kemudian Aku mengutus Musa dan Harun untuk menghukum Mesir dengan cara yang kamu sendiri ketahui, sehingga kamu dapat meninggalkan Mesir.

<sup>6</sup> Saya lalu membawa leluhur-leluhur-mu keluar dari Mesir dan kamu sampai di laut. Orang-orang Mesir mengejar kamu dengan kereta-kereta perang dan kuda-kuda sampai Laut Merah.

<sup>7</sup> Kamu lalu berteriak-teriak kepada Yahweh, maka Ia pun menem-patkan kegelapan yang paling pekat antara kamu dan orang-orang Mesir. Ia juga menggerakkan air laut sehingga berbalik menimpa mereka dan dengan demikian mereka ditenggelamkannya. Kamu telah menyaksikan segala sesuatu yang telah Ia lakukan di Mesir, dan sesudah itu kamu lama tinggal di padang gurun.

<sup>8</sup> Kemudian Aku mengantar kamu ke negri orang Amori yang terletak di

sebelah timur sungai Yordan. Kamu lalu berperang dengan mereka, tetapi Akulah yang menyerahkan mereka ke dalam tanganmu; sehingga kamu menghancurkan mereka dan menduduki negri mereka.

<sup>9</sup> Balak, anak Zipor, raja Moab, kemudian memaklumkan perang terhadap Israel dan memerintahkan Bileam anak Beor untuk mengutuki kamu.

<sup>10</sup> Tetapi Aku tidak mendengarkan Bileam, sehingga ia bahkan berbalik dan memberkati kamu dan dengan demikian Aku menyelamatkan kamu dari tangan Balak.

<sup>11</sup> Berikutnya, kamu menyeberangi sungai Yordan dan sampai ke Yerikho. Dan tuan-tuan tanah kota Yerikho keluar memerangi kamu: Orang-orang Amori, Feris, Ka-naan, Het, Girgasi, Hewi dan Yebus berpe-rang melawan kamu, tetapi Aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.

<sup>12</sup> Dua raja orang Amori melarikan diri dari padamu karena sekelompok tabuhan yang menye-rang mereka, bukan karena pedang dan panahmu.

<sup>13</sup> Aku memberikan kepadamu tanah-tanah yang tidak kamu olah, kota-kota yang tidak kamu dirikan, namun yang di dalamnya kamu sekarang tinggal dan hidup. Aku memberikan kepadamu kebun-kebon anggur dan kebun-kebon zaitun yang tidak kamu tanami, tetapi yang darinya kini kamu makan.

<sup>14</sup> Karena itu takutilah Yahweh, jujurilah dan setialah melayani Dia. Kesampingkanlah allah-allah yang nenek-nenek moyangmu beribadah kepadanya ketika mereka berada di Mesopotamia dan di Mesir. Beribadahlah saja kepada Yahweh.

<sup>15</sup> Akan tetapi, jika kamu tidak ingin mengabdikan Yahweh, beritahukanlah sekarang juga kepada siapa kamu akan beribadah; apakah kepada dewa-dewa yang nenek moyangmu sembah di Mesopotamia, atau kepada dewa-dewa orang Amori yang dulunya mendiami tanah yang sekarang di dalamnya kamu tinggal dan hidup? Tetapi ketahuilah pula, bahwa aku dan seisi rumahku, kami akan tetap beribadah kepada Yahweh".

<sup>16</sup> Bangsa Israel menjawab, "Moga-moga Allah tidak akan pernah memperkenankan kami meninggalkan Yahweh untuk beribadah kepada dewa-dewa lain.

<sup>17</sup> Sebab Dia sendiri yang telah membawa kami dan leluhur kami keluar dari Mesir. dari rumah perbudakan. Dialah yang telah melakukan mukjizat besar yang telah kami saksikan; ia telah melindungi kami dalam perjalanan dan di semua tanah dan negri yang kami lalui,

<sup>18</sup> Dialah yang telah menghalau semua bangsa dari hadapan kami teristimewa bangsa Amori yang pernah mendiami tanah ini. Karena itulah, kami akan tetap beribadah kepada Yahweh: Dialah Allah kita".

<sup>19</sup> Lalu Yosua menanyakan bangsa Israel, "Apakah kamu sungguh akan dapat beribadah kepada Yahweh? Sebab Dia adalah Allah yang kudus, Allah yang cemburu, yang tidak toleran dengan kejahatan dan kesa-lahan.

<sup>20</sup> Apabila kamu meningoalkan Yahweh untuk beribadah kepada dewa-dewa lain, Ia akan berbalik melawan kamu; maka

sama seperti Ia telah melakukan banyak sekali hal yang baik kepadamu, Ia juga akan menghukum dan membinasakan kamu".

<sup>21</sup> Lalu bangsa Israel menjawab, "Tidak! Hendaknya tidak terjadi seperti yang engkau katakan itu. Kami akan beribadah kepada Yahweh".

<sup>22</sup> Yosua pun berkata, "Kamu sendiri adalah saksi untuk dirimu bahwa kamu telah memilih Yahweh untuk beribadah hanya kepada-Nya". Mereka menjawab, "Kami adalah saksi".

<sup>23</sup> Yosua lalu berkata, "Maka sekarang, jauhkanlah dari tengah-tengahmu dewa-dewa lain, dan beribadah sajalah kepada Yahweh, Allah Israel, dengan segenap hatimu".

<sup>24</sup> Bangsa Israel menjawab, "Kami akan beribadah hanya kepada Yahweh, Allah kita, dan menaati perintah-perintah-Nya".

<sup>25</sup> Pada hari itu juga, di Sikhem, Yosua membuat suatu perjanjian dengan bangsa Israel dan menetapkan hukum-hukum dan peraturan-peraturan bagi mereka.

<sup>26</sup> Ia juga menuliskan segala sesuatu yang ada dalam kitab Hukum Allah; ia memilih sebuah batu yang besar dan meletakkannya di bawah pohon Ek, di tempat kudus Tuhan.

<sup>27</sup> Kemudian Yosua berkata kepada bangsa itu, "Sesungguhnya batu inilah yang akan menjadi saksi terhadap semua yang Yahweh telah katakan kepada kita, karena batu ini telah mendengarkan semua kata yang diucapkan Yahweh kepada kita. Tetapi batu ini juga akan menjadi satu saksi melawan kamu, supaya kamu jangan menyangkal Yahweh, Allah kita".

<sup>28</sup> Sesudah itu Yosua melepas bangsa itu pergi, masing-masing kembali ke tanah milik pusakanya.

<sup>29</sup> Dan sesudah peristiwa-peristiwa ini, Yosua, anak Nun dan hamba Yahweh, meninggal dunia dalam umur seratus sepuluh tahun.

<sup>30</sup> Mereka menguburkannya di tanah milik pusakanya, di Timnat-Sera, di pegunungan Efraim, di sebelah utara gunung Gaas.

<sup>31</sup> Orang Israel beribadah kepada Yahweh sepanjang zaman Yosua dan

sepanjang zaman tua-tua yang hidup lebih lama daripada Yosua dan yang telah menyaksikan karya-karya agung yang telah dilakukan Yahweh terhadap Israel.

<sup>32</sup> Orang-orang Israelpun membawa pulang dari Mesir tulang-tulang Yusuf. Dan mereka menguburkan tulang-tulang itu di Sikhem, di suatu tempat dalam ladang yang dibeli oleh Yakob dari anak-anak Hemor, bapa orang Sikhem, dengan harga seratus perak. Tanah ini kemudian menjadi tanah milik pusaka dari anak-anak Yusuf.

<sup>33</sup> Eleazar, anak Harun, juga meninggal dunia dan dikuburkan di bukit yang diberikan kepada Pinehas, anaknya itu, di pegunungan Efraim.

# Hakim-Hakim

**1** <sup>1</sup> Sesudah Yosua mati, orang-orang Israel bertanya kepada Yahweh, "Siapakah di antara kami yang akan menjadi orang pertama yang maju berperang melawan orang-orang Kanaan?"

<sup>2</sup> Yahweh pun menjawab mereka, "Suku Yehudalah yang harus pertama maju, dan Aku akan menyerahkan tanah itu ke dalam tangan mereka".

<sup>3</sup> Maka berkatalah orang-orang Yehuda kepada saudara-saudara mereka dari suku Simeon, "Bantulah kami berperang merebut tanah yang telah ditetapkan bagi kami, nanti kami pun akan membantu kamu berperang merebut tanah yang telah ditetapkan bagi kamu." Lalu sepakatliah mereka menyatukan kekuatan tempurnya untuk berperang melawan orang-orang Kanaan.

<sup>4</sup> Ketika orang-orang Yehuda menyerang orang-orang Kanaan dan orang-orang Feris, Yahweh menyerahkan mereka ke dalam tangan orang-orang Yehuda;

sepuluh ribu orang Kanaan dan Feris dikalahkan di Bezek.

<sup>5</sup> Di Bezek orang-orang Yehuda juga berhadapan dengan raja Bezek dan mereka bertempur melawannya.

<sup>6</sup> Raja Bezek melarikan diri tetapi mereka mengejar dia. Mereka menangkapnya dan memotong ibu jari tangan dan kakinya.

<sup>7</sup> Maka berkatalah raja Bezek, "Ada tujuh puluh raja yang kupotong ibu jari tangan dan kakinya dulu biasa memungut sisa-sisa makanan di bawah mejaku, tetapi sekarang Allah membalas aku sesuai dengan apa yang telah kulakukan." Mereka lalu membawanya ke Yerusalem dan dia mati di sana.

<sup>8</sup> Orang-orang Yehuda menyerang kota Yerusalem, dan sesudah membunuh semua penduduknya mereka membakar kota itu.

<sup>9</sup> Sesudah itu mereka meninggalkan kota Yerusalem dan pergi menyerang orang-orang Kanaan yang tinggal di daerah-daerah pegunungan, di Negeb dan di daerah-daerah dataran.

<sup>10</sup> Mereka menyerang pula orang-orang Kanaan yang tinggal di Hebron (pada

masa itu Hebron disebut KiryatArba), dan mereka mengalahkan Sesai, Ahiman, dan Talmi.

<sup>11</sup> Dari situ mereka bergerak menggempur penduduk kota Debir, kota yang dulunya disebut Kiryat-Sefer.

<sup>12</sup> Waktu itu Kaleb bersumpah, "Bagi siapa yang berhasil merebut kota Kiryat-Sefer, kepadanya akan kuserahkan putriku Akhsa untuk menjadi istrinya."

<sup>13</sup> Dan Otniellah, anak Kenas, saudara bungsu Kaleb, yang berhasil merebut kota Kiryat-Sefer; karena itu kepadanya Kaleb memberikan putrinya Akhsa untuk menjadi istrinya.

<sup>14</sup> Sewaktu Akhsa datang kepada Otniel, ia mendesak Otniel untuk meminta sebidang tanah baginya dari ayahnya. Ketika Akhsa turun dari keledainya, bertanyalah Kaleb kepadanya, "Apa yang engkau inginkan?"

<sup>15</sup> Jawab Akhsa, "Apa gunanya jika engkau hanya menghadiahkan kepadaku Negeb, tanah gurun itu. Berikanlah kepadaku juga mata air." Maka Kaleb memberikan kepadanya mata air yang berada di hulu dan di hilir.

<sup>16</sup> Keturunan orang Keni, mertua Musa, juga berpindah bersama orang-orang Yehuda dan kota pohon-pohon palma ke gurun Yudea yang berbatasan dengan gurun Negeb dekat Arad. Mereka lalu bersama-sama menetap di sana.

<sup>17</sup> Orang-orang Yehuda dan saudara-saudara mereka dari suku Simeon menyerang orang-orang Kanaan yang tinggal di kota Zefat, dan mereka menghancurkan kota itu demi kehormatan Allah. Itulah sebabnya kota ini dinamakan Horma.

<sup>18</sup> Orang-orang Yehuda merebut kota Gaza, Askelon, dan Ekron dengan wilayahnya masing-masing.

<sup>19</sup> Walaupun dengan bantuan Allah orang-orang Yehuda berhasil menaklukkan daerah-daerah pegunungan, akan tetapi mereka tidak mampu menghalau penduduk yang di dataran karena orang-orang itu berperang dengan menggunakan kereta-kereta besi.

<sup>20</sup> Sesuai dengan yang diperintahkan Musa, kota Hebron diserahkan kepada Kaleb, orang yang telah mendepak keluar ketiga putra Enak dari sana.

<sup>21</sup> Tetapi suku Benyamin tidak berhasil menghalau orang-orang Yebus yang tinggal di Yerusalem, sehingga mereka masih berada di kota itu hingga hari ini.

<sup>22</sup> Dengan bantuan Allah orang-orang keturunan Yusuf menyerang kota Betel.

<sup>23</sup> Mereka mengirim mata-mata untuk memantau kota Betel yang dulunya disebut Lus.

<sup>24</sup> Ketika para pengintai melihat seseorang keluar dari kota itu, mereka berkata kepadanya, "Beritahukanlah kepada kami bagaimana kami dapat memasuki kota ini, maka engkau tidak akan kami bunuh.

<sup>25</sup> Ia lalu menunjukkan kepada mereka jalan masuk ke kota itu. Maka masuklah mereka dan membunuh semua penduduk kota itu, tetapi membiarkan orang itu dan seluruh kaum keluarganya hidup.

<sup>26</sup> Orang itu kemudian pergi ke daerah orang Het dan mendirikan sebuah kota di sana dengan nama Lus dan demikianlah nama kota itu hingga hari ini.

<sup>27</sup> Suku Manasye tidak berhasil menghalau penduduk kota Bet-Sean dan Taanakh, juga penduduk kota

Dor, Yibleam, dan Megido. Orang-orang Kanaan bertahan tinggal di kota-kota ini dengan desa-desanya, dan mereka berhasil mempertahankan tanah-tanahnya.

<sup>28</sup> Akan tetapi ketika orang Israel menjadi semakin kuat, mereka memungut pajak dari orang-orang Kanaan yang tinggal di daerah-daerahnya.

<sup>29</sup> Suku Efraim tidak mampu menghalau orang-orang Kanaan yang tinggal di kota Gezer,

<sup>30</sup> demikian pula suku Zebulon tidak mampu menghalau penduduk kota Kitron dan Nahalol. Orang-orang Kanaan tetap tinggal di sana, tetapi mereka diharuskan membayar pajak kepada orang Israel.

<sup>31</sup> Suku Asyer pun tidak berhasil menghalau penduduk kota Ako, Sidon, Ahlab, Akhzib, Helba, Afek atau Rehob,

<sup>32</sup> sehingga mereka terpaksa harus tinggal di tengah-tengah orang Kanaan yang menduduki daerah mereka, karena mereka tidak mampu menghalaunya.

<sup>33</sup> Hal yang sama terjadi pula dengan suku Naftali, mereka gagal menghalau

penduduk kota Bet-Semes dan Bet-Anat, sehingga mereka terpaksa tinggal di antara orang-orang Kanaan yang mendiami daerah itu. Akan tetapi, penduduk kota Bet-Semes dan Bet-Anat diharuskan membayar pajak kepada suku Naftali.

<sup>34</sup> Orang-orang Amori tidak mengizinkan orang-orang keturunan Dan untuk turun ke dataran, karena itu mereka terpaksa tinggal di daerah-daerah pengunungan saja.

<sup>35</sup> Orang-orang Amori mendiami juga kota Har-Heres, Ayalon, dan Saalbim, akan tetapi ketika suku Yusuf menjadi semakin kuat, mereka mengharuskan orang-orang Amori membayar pajak.

<sup>36</sup> Daerah orang Amori membentang dari pendakian Akrabim hingga Sela dan terus ke atas.

**2**<sup>1</sup> Malaikat Yahweh naik dari Gilgal ke Bokhim di mana orang-orang Israel sedang berkumpul, dan Ia berkata kepada mereka, Aku telah menuntun kamu keluar dari Mesir dan telah menghantar kamu memasuki tanah yang telah Kujanjikan kepada nenek moyangmu. Aku juga telah berkata

kepada nenek moyangmu, 'Aku tidak akan membatalkan perjanjian-Ku dengan kamu,

<sup>2</sup> tetapi kamu tidak boleh sekali-kali mengadakan perjanjian dengan orang-orang Kanaan dan kamu harus merobohkan semua altar mereka'. Akan tetapi kamu tidak menaati perintah-Ku. Mengapa kamu berbuat seperti itu?

<sup>3</sup> Makanya, sekarang Aku tidak akan menghalau bangsa-bangsa ini dari hadapanmu. Mereka akan menjadi penindasmu dan dewa-dewa mereka akan menjadi jerat bagimu."

<sup>4</sup> Setelah Malaikat Yahweh berkata demikian, semua orang Israel mulai menangis dan meratap.

<sup>5</sup> Itulah sebabnya tempat itu mereka namakan Bokhim, yang artinya "mereka yang menangis", dan mereka mempersembahkan kurban di sana kepada Yahweh.

<sup>6</sup> Ketika Yosua melepas orang-orang Israel pergi, masing-masing mereka pergi ke milik pusakanya sendiri untuk menduduki tanah itu.

<sup>7</sup> Orang-orang Israel menyembah Yahweh sepanjang hidup Yosua dan

sepanjang hidup para tua-tua yang hidup lebih lama daripada Yosua, dan yang telah menyaksikan semua perbuatan besar Yahweh bagi Israel.

<sup>8</sup>Yosua, putra Nun, hamba Musa, meninggal dunia pada umur seratus sepuluh tahun.

<sup>9</sup>Mereka menguburkannya di perbatasan daerah milik pusaknya di Timnat-Heres, di pegunungan Efraim, di sebelah utara gunung Gaas.

<sup>10</sup>Kemudian seluruh angkatan itu mati dan muncul angkatan yang lain, tetapi mereka tidak mengenal Yahweh atau segala yang telah diperbuat Yahweh bagi Israel.

### **Kesimpulan dari kitab itu: Israel tidak setia dan mereka dihukum**

<sup>11</sup>Orang-orang Israel melakukan hal yang jahat di hadapan Yahweh sebab mereka menyembah dewa-dewa Baal.

<sup>12</sup>Mereka meninggalkan Yahweh, Allah nenek moyang mereka yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dan mereka beribadat kepada allah-allah lain, dewa-dewa dari bangsa-bangsa tetangganya. Mereka

sujud menyembah allah-allah itu dan dengan demikian mereka menyakiti hati Yahweh.

<sup>13</sup> Ketika Yahweh melihat bahwa mereka telah meninggalkan Dia dan sujud menyembah Baal dan Asytoret,

<sup>14</sup> marahlah Yahweh terhadap bangsanya dan menyerahkan mereka ke dalam tangan para perampok yang mendatangkan banyak kesengsaraan atas diri mereka. Yahweh sendirilah yang menjual mereka kepada musuh-musuh mereka yang mengepung mereka rapat-rapat, sehingga orang-orang Israel tidak bisa bertahan melawan musuh-musuhnya.

<sup>15</sup> Bila mereka merasa kuat untuk melakukan suatu penyerbuan, Yahweh sendiri lalu berbalik melawan mereka dan mendatangkan bencana atas diri mereka, sebab Ia telah memperingatkan mereka dan bersumpah demikian. Tindakan Yahweh ini mendatangkan banyak penderitaan dan kecemasan bagi bangsa Israel.

<sup>16</sup> Kemudian Yahweh membangkitkan "para hakim" (atau para pembebas)

yang menyelamatkan orang-orang Israel dari para penindasnya.

<sup>17</sup> Akan tetapi orang-orang Israel tidak menghiraukan "para hakim" itu, sebab mereka tetap melacurkan diri dengan allah-allah lain dan beribadat kepada mereka. Mereka segera menyimpang dari jalan yang ditempuh nenek moyang mereka yang menaati perintah Yahweh; mereka tidak mengikuti jalan hidup nenek moyang mereka.

<sup>18</sup> Setiap kali Yahweh membangkitkan seorang hakim dari antara mereka, Ia menyertainya dan Ia membebaskan orang Israel dari musuh-musuh mereka. Hal ini berlangsung selama hakim itu hidup, sebab Yahweh merasa kasihan mendengar jeritan bangsa-Nya yang ditindas dan dikejar-kejar.

<sup>19</sup> Akan tetapi apabila hakim itu mati, mereka menjadi lebih jahat daripada nenek moyang mereka, sujud menyembah dan beribadat kepada allah-allah lain. Mereka tampaknya tidak ingin menghentikan praktek-praktek kafir mereka dan cara hidup mereka yang keras kepala.

<sup>20</sup>Yahweh marah dan berkata, "Bangsa ini melanggar perjanjian yang telah Kubuat dengan nenek moyang mereka dan mereka menolak menaati Aku.

<sup>21</sup>Baik, Aku tidak akan menghalau dari hadapan mereka bangsa mana pun yang ditinggalkan Yosua pada waktu matinya.

<sup>22</sup>Dan Aku akan menguji orang-orang Israel ini dengan perantaraan bangsa-bangsa itu; maka Aku akan tahu apakah pada akhirnya mereka akan mengikuti perintah-perintah-Ku seperti yang telah dilakukan oleh nenek moyang mereka."

<sup>23</sup>Demikianlah Yahweh membiarkan bangsa-bangsa itu tinggal di tempatnya masing-masing dan tidak dengan segera melucuti mereka dari tanah itu. Inilah pula alasannya mengapa Ia tidak menyerahkan mereka ke dalam tangan Yosua.

**3**<sup>1</sup>Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan Yahweh tetap hidup untuk menguji orang-orang Israel melalui perantaraan mereka, yakni semua orang Israel yang tidak mengenal perang di Kanaan.

<sup>2</sup>Ia membiarkan orang-orang ini hidup agar generasi anak-anak Israel yang

belum mengenal peperangan dapat belajar bagaimana berperang.

<sup>3</sup> Yang dimaksud dengan orang-orang itu ialah kelima raja orang Filistin dan semua orang Kanaan, orang-orang Sidon dan Hewi yang mendiami pegunungan Libanon, mulai dari gunung Baal-Hermon sampai dengan jalan masuk ke Hamat.

<sup>4</sup> Mereka tetap tinggal di sana untuk menguji orang-orang Israel untuk mengetahui apakah orang-orang Israel taat kepada perintah-perintah yang telah diberikan Yahweh kepada nenek moyang mereka melalui Musa.

<sup>5</sup> Demikianlah orang-orang Israel hidup di tengah-tengah orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus.

<sup>6</sup> Orang-orang Israel mengawini gadis-gadis mereka, dan sebaliknya orang-orang Israel memberikan putri-putri mereka untuk dikawini oleh laki-laki bangsa-bangsa ini, dan mereka sujud menyembah allah-allahnya.

### **Otniel, Ehud, dan Samgar**

<sup>7</sup> Orang-orang Israel berlaku jahat terhadap Yahweh; mereka melupakan

Yahweh, Allah mereka, dan sujud menyembah para Baal dan Asyterot.

<sup>8</sup> Karena itu, Yahweh sangat marah terhadap Israel dan membiarkan mereka jatuh ke dalam tangan Kusyan-Risyataim, raja Aram, yang menindas mereka selama delapan tahun.

<sup>9</sup> Maka berserulah orang-orang Israel kepada Yahweh, dan Ia membangkitkan dari antara mereka seorang pembebas yang menyelamatkan mereka - dia itu adalah Otniel, putra Kenas, adik Kaleb.

<sup>10</sup> Roh Yahweh menyertai dia dan dengan demikian ia memimpin orang-orang Israel. Ketika Otniel maju berperang, Yahweh menyerahkan Kusyan-Risyataim, raja Aram, ke dalam tangannya.

<sup>11</sup> Otniel mengalahkan raja itu dan tanah itu mengalami kedamaian selama empat puluh tahun. Kemudian Otniel, anak Kenas, mati.

<sup>12</sup> Orang-orang Israel melakukan lagi hal-hal yang jahat di hadapan Yahweh, maka Yahweh memperkuat Eglon, raja Moab, sehingga ia menyerang mereka; itu terjadi karena orang-orang Israel berlaku jahat terhadap Yahweh.

<sup>13</sup> Eglon bersekutu dengan orang-orang Amon dan orang-orang Amalek; mereka lalu maju bersama dan berperang melawan Israel dan mengalahkan mereka serta berhasil merebut kota pohon-pohon palma.

<sup>14</sup> Selama delapan belas tahun orang-orang Israel ditindas oleh Eglon, raja Moab.

<sup>15</sup> Akan tetapi sewaktu mereka berseru kepada Yahweh, Ia memberikan kepada mereka seorang pembebas, yaitu Ehud, seorang kidal, putra Gera dari suku Benyamin. Orang-orang Israel memberikan kepadanya sebuah hadiah untuk diantarkan kepada Eglon, raja Moab.

<sup>16</sup> Ehud lalu membuatkan baginya sebilah pedang bermata dua yang panjangnya sehasta, dan menyisipkannya pada pangkal paha kanannya di balik pakaiannya.

<sup>17</sup> Kemudian ia pergi mempersembahkan hadiah itu kepada Eglon, raja Moab. Eglon sendiri adalah seorang laki-laki yang sangat gemuk.

<sup>18</sup> Sesudah Ehud selesai mempersembahkan hadiah itu, ia menyuruh semua orang yang turut membantu mengantarkan hadiah-hadiah itu pulang.

<sup>19</sup> Akan tetapi ketika ia tiba di daerah yang penuh dengan patung-patung, dekat Gilgal, ia kembali lagi kepada raja dan berkata kepada Eglon, "Aku mempunyai suatu pesan rahasia untukmu tuanku raja!" Seketika itu juga Eglon, raja Moab, bertitah, "Biarkan saya sendirian!" Maka pergilah semua orang meninggalkan ruangan itu.

<sup>20</sup> Ehud lalu mendekati raja itu yang sedang duduk sendirian dalam kamar pribadinya yang sejuk. Ehud berkata kepadanya, "Tuan, aku mempunyai satu peringatan dari Allah bagi tuan." Raja pun bangun dari kursinya.

<sup>21</sup> Maka Ehud, dengan tangan kirinya, mencabut pedang yang tersisip pada pangkal paha kanannya dan menancapkannya ke dalam perut raja itu.

<sup>22</sup> Gagang pedang dan segenap mata pedang bahkan turut masuk dan lemak menutupi mata pedang karena Ehud

tidak mencabut kembali pedang itu dari perut raja itu; lalu keluarlah kotoran.

<sup>23</sup> Lalu Ehud melompat keluar lewat jendela sesudah ia mengunci pintu-pintu ruangan atas.

<sup>24</sup> Ketika ia sudah pergi, datanglah para pelayan dan mendapatkan bahwa pintu-pintu ruangan atas seluruhnya terkunci. Mereka berpikir, "Raja pasti sedang buang air di kamar yang sejuk itu".

<sup>25</sup> Mereka menanti beberapa saat, tetapi pintu-pintu ruangan atas itu tetap terkunci. Akhirnya mereka mengambil kunci dan membuka pintu-pintu itu: Tuannya tergeletak mati di atas lantai!

<sup>26</sup> Ehud telah melarikan diri sementara para pelayan menantikan rajanya; ia meloloskan diri melalui daerah di mana terdapat banyak patung berhala dan akhirnya mencapai tempat yang aman di Seira.

<sup>27</sup> Ketika ia tiba, ia meniupkan terompet di pegunungan Efraim, maka berdatanganlah orang-orang Israel dari segala penjuru pegunungan itu.

<sup>28</sup> Ia berdiri di hadapan mereka semua dan berkata, "Ikutilah aku, sebab Yahweh

telah menyerahkan orang-orang Moab, musuh-musuh kita, ke dalam tangan kita." Mereka pun turun mengikuti dia, memasang penghalang di tempat penyeberangan sungai Yordan ke arah Moab, dan mereka tidak membiarkan seorang pun menyeberang.

<sup>29</sup> Mereka mengalahkan orang-orang Moab pada saat itu, menewaskan sepuluh ribu orang, semuanya orang-orang yang kuat dan berani. Tidak seorang pun yang lolos.

<sup>30</sup> Maka sejak hari itu Moab menjadi wilayah taklukan orang Israel, dan tanah itu memperoleh kedamaian selama delapan puluh tahun.

<sup>31</sup> Kemudian datanglah Samgar, putra Anat; ia menewaskan enam ratus orang Filistin hanya dengan sebatang tongkat penghalau lembu. Ia juga menyelamatkan Israel.

## **Debora dan Barak**

**4** <sup>1</sup> Sesudah Ehud mati, orang-orang Israel kembali berlaku jahat terhadap Yahweh,

<sup>2</sup> karena itu Ia menyerahkan mereka ke dalam kekuasaan Yabin, raja Kanaan.

Yabin memerintah di Hazor, dan panglima perangnya adalah Sisera, yang berdiam di Haroset-Hagoyim.

<sup>3</sup> Maka berserulah orang-orang Israel kepada Yahweh, sebab Yabin mempunyai sembilan ratus kereta perang besi, dan telah menindas bangsa Israel selama dua puluh tahun.

<sup>4</sup> Pada waktu itu, yang menjadi hakim adalah Debora, seorang nabi wanita dan istri Lapidot.

<sup>5</sup> Ia biasa duduk di bawah apa yang disebut pohon palma Debora, yang terletak antara Rama dan Betel, di tanah Efraim. Di tempat itu ia memecahkan masalah-masalah dan keluhan-keluhan yang dihadapkan orang-orang Israel kepadanya.

<sup>6</sup> Ia lalu menyuruh memanggil Barak, putra Abinoam, dari kota Kedesy, daerah Naftali. Ia berkata kepadanya, "Inilah perintah Yahweh: Pergilah dan kumpulkanlah orang-orang Israel di gunung Tabor, lalu bawalah besertamu sepuluh ribu orang dari suku Naftali dan Zebulon,

<sup>7</sup> sebab Aku akan membawa Sisera bersama pasukan dan kereta-kereta

perangnya kepadamu ke sungai Kison, dan di sana Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu."

<sup>8</sup> Barak menjawab Debora, "Jika engkau akan pergi, maka aku pun akan pergi; tetapi jika engkau tidak pergi, maka aku pun tidak akan pergi."

<sup>9</sup> Debora menjawab, "Aku akan pergi bersamamu, tetapi sayang, dengan demikian engkau tidak akan mendapat kehormatan dari kemenangan ini, sebab Sisera akan mati dibunuh oleh seorang wanita." Dengan demikian Debora pergi bersama Barak ke Kedesy.

<sup>10</sup> Barak memanggil orang-orang Zebulon dan Naftali dan sepuluh ribu orang mengikuti dia. Debora pun turut bersama dengannya.

<sup>11</sup> Ketika itu Heber, orang Keni, memasang kemahnya dekat pohon tarbantin Zaanaim, dekat Kedesy, sesudah memisahkan diri dari keturunan orang Keni lainnya, yaitu Hobab, mertua Musa.

<sup>12</sup> Sewaktu Sisera mengetahui bahwa Barak, putra Abinoam, telah mendaki gunung Tabor,

<sup>13</sup> ia mengumpulkan semua kereta perangnya - seluruhnya ada sembilan ratus kereta perang besi - dan seluruh pasukannya, dan mereka bergerak dari Haroset-Hagoyim menuju sungai Kison.

<sup>14</sup> Lalu berkatalah Debora kepada Barak, "Bangkitlah, sebab hari ini Yahweh menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu. Hari ini, Yahweh akan bergerak di depanmu!" Maka, turunlah Barak bersama dengan sepuluh ribu tentaranya dari gunung Tabor.

<sup>15</sup> Yahweh membantu Barak mengalahkan Sisera dengan segala kereta Perang dan seluruh pasukannya. Melihat keadaan itu, Sisera melompat dari keretanya dan melarikan diri,

<sup>16</sup> sementara Barak terus mengejar kereta-kereta perang dan pasukan Sisera hingga Haroset-Hagoyim. Seluruh pasukan Sisera dibinasakan. Tidak seorang pun bolos.

<sup>17</sup> Ke sanalah Sisera mengungsi, melarikan diri ke kemah Yael, istri Heber, orang Keni itu, sebab di antara suku Keni dan orang-orang Kanaan marga Yabin, raja Hazor ada perdamaian.

<sup>18</sup>Yael keluar menyongsong Sisera dan berkata kepadanya, "Turutilah aku, tuanku, jangan takut!" Sisera pun masuk dan Yael menyembunyikannya di bawah sehelai selimut.

<sup>19</sup>Kemudian ia meminta kepada Yael segelas air untuk memuaskan dahaganya. Wanita itu lalu membuka sebuah kantung susu, memberinya minum, dan menutupinya kembali dengan selimut.

<sup>20</sup>Ia berkata lagi kepada Yael, "Berdirilah di depan pintu kemah, dan apabila seseorang datang dan menanyakan engkau, katakanlah bahwa tidak ada orang bersamamu di sini."

<sup>21</sup>Sisera sangat letih, karena itu ia tidur. Maka wanita itu mengambil sebuah palu besar dan sebuah patok kemah, mendekatinya diam-diam, menghempaskan patok kemah itu kuat-kuat ke pelipisnya sampai tembus ke tanah.

<sup>22</sup>Ketika Barak tiba, Yael keluar menyongsong dia dan berkata kepadanya, "Masuklah ke dalam, aku akan menunjukkan kepadamu orang yang engkau cari." Ia masuk dan

menemukan Sisera mati dengan sebilah patok kemah menembusi pelipisnya.

<sup>23</sup>Demikianlah hari itu Yahweh memermalukan Yabin di hadapan orang-orang Israel.

<sup>24</sup>Dan orang-orang Israel itu tidak beristirahat sampai mereka selesai membinasakan semua orang Kanaan.

### **Nyanyian Debora**

**5**<sup>1</sup>Pada hari itu bernyanyilah Debora dan Barak, putra Abinoam:

<sup>2</sup>Di Israel pahlawan-pahlawan membiarkan rambutnya terurai, di Israel mereka memberikan sumbangan secara sukarela untuk perang. Terpujilah Yahweh!

<sup>3</sup>Dengarlah, hai raja-raja! Pasanglah telingamu, hai para pangeran! Kepada Yahweh aku akan bernyanyi. Kepada Yahweh, Allah Israel, aku akan menghaturkan pujian!

<sup>4</sup>O Yahweh, ketika Engkau bergerak dari Seir, ketika Engkau melangkah maju dari perkemahan Edom, bumi bergoncang, langit bergelora, dan awan menurunkan hujan.

<sup>5</sup> Gunung-gunung gemetar di hadapan Yahweh, di hadapan Yahweh - Allah Israel.

<sup>6</sup> Pada hari-hari Samgat, putra Anat, pada hari-hari Yael, kafilah tidak ada lagi dan para pengembara terpaksa mencari jalan yang berbelit-belit.

<sup>7</sup> Tidak ada pemimpin-pemimpin di Israel sampai aku, Debora, bangkit dan muncul sebagai seorang ibu bagi Israel.

<sup>8</sup> Mereka pergi mengikuti allah-allah lain, maka peperangan menimpa mereka. Sesungguhnya, perisai ataupun tombak tidak terlihat di antara empat puluh ribu manusia di Israel.

<sup>9</sup> Hatiku menyatu dengan pemimpin-pemimpin Israel, tertuju kepada orang-orang yang datang secara sukarela. Terpujilah Yahweh!

<sup>10</sup> Kamu, yang bepergian dengan menunggang keledai putih, - kamu, yang berjalan menelusuri jalanan, renungkanlah!

<sup>11</sup> Dengarkanlah dendang orang-orang yang sedang membagikan barang-barang jarahan di tempat penimbaan air: Mereka menyanyikan perbuatan-perbuatan baik Yahweh yang telah

dilakukan-Nya bagi Israel ketika bangsa Yahweh itu berbaris menuju pintu-pintu gerbang.

<sup>12</sup> Bangunlah, Debora, bangunlah!  
Bangunlah, bangunlah dan bernyanyilah!  
Bangkitlah, Barak! Bawakanlah  
lagu-lagumu, hai putra Abinoam!

<sup>13</sup> Biarkanlah orang-orang yang  
tertinggal hidup dalam perang berkuasa  
atas para penindasnya! Kiranya Yahweh  
menyertai aku, lebih perkasa daripada  
para pahlawan!

<sup>14</sup> orang-orangmu, hai Efraim, ada  
di Amalek; sedangkan saudaramu  
Benyamin berada di belakangmu  
mendukung pasukanmu. Dari Makhir  
turunlah para panglima; dari Zebulon  
pemimpin-pemimpin yang pembawa  
tongkat pengerah.

<sup>15</sup> Para pemimpin Isakhar menyertai  
Debora, Isakhar menyertai Barak; rakyat  
berdesakan ke depan mengikuti derap  
langkah mereka menuruni lembah.  
Tetapi terlalu banyak pertimbangan di  
antara orang-orang Ruben!

<sup>16</sup> Mengapa kamu memilih tinggal di  
antara ternakmu sambil mendengarkan  
seruling di antara kawanannya? orang-

orang Ruben tidak mampu mengambil keputusan.

<sup>17</sup> Gilead tinggal diam di seberang sungai Yordan, dan Dan, mengapa engkau tetap tinggal di kapalmu? Asyer tinggal diam di pantai-pantai; ia aman di pelabuhan-pelabuhannya.

<sup>18</sup> Zebulon, sebaliknya, telah berani mempertaruhkan nyawanya; demikian juga Naftali telah bergerak menuju medan pertempuran.

<sup>19</sup> Raja-raja datang untuk berperang; raja-raja Kanaan berperang dekat Taanakh, dekat mata air Megido, tetapi mereka tidak memperoleh perak.

<sup>20</sup> Dari langit bintang-bintang pun berperang, dari peredarannya mereka berperang melawan Sisera.

<sup>21</sup> Sungai Kison menghanyutkan musuh, sungai yang tenang, sungai Kison. Majulah tanpa takut, hai jiwaku!

<sup>22</sup> Derapan-derapan kuda menggoncangkan bumi: berpacuanlah kuda-kuda mereka.

<sup>23</sup> Terkutuklah Meros, kata malaikat Yahweh, terkutuklah kota itu, terkutuklah penduduknya, sebab mereka tidak

datang untuk membantu Yahweh, tidak seperti para pahlawan!

<sup>24</sup>Terberkatilah di antara wanita, Yael, istri Heber, orang Keni itu, terberkatilah engkau di antara wanita yang mendiami kemah-kemah!

<sup>25</sup>Sebab ia meminta air, tetapi engkau memberinya susu; di dalam piala kehormatan ia menyuguhkan dadih kepadanya.

<sup>26</sup>Tangannya mengambil patok tenda dan dengan tangan kanannya ia mengambil pemukul seorang tukang. Dihujamkannya ke Sisera, dihancurkannya kepalanya, diremukkannya dan tercecerlah otak kepalanya.

<sup>27</sup>Ambruklah Sisera pada kakinya, robohlah dia di sana, dan tetap rebah.

<sup>28</sup>Dari jendela ibu Sisera melihat, dan dari tingkap ia berseru: Mengapa keretanya tak kunjung tiba? Mengapa keretanya terlambat datang?

<sup>29</sup>Yang paling bijak dari para pembantunya menjawabnya:

<sup>30</sup>Bukankah mereka sedang membagikan barang-barang rampasan - seorang tawanan, dua orang tawanan

untuk setiap pahlawan; kain-kain berwarna sebagai upeti bagi Sisera, kain-kain berwarna ganda dengan sulaman timbul sebagai pembalut lehernya.

<sup>31</sup> O Yahweh, semoga binasalah semua musuh-Mu, tetapi, sebaliknya semoga sahabat-sahabatmu bersinar bagaikan matahari! Dan ada kedamaian di tanah itu empat puluh tahun lamanya.

**6** <sup>1</sup> Orang-orang Israel berlaku jahat terhadap Yahweh, maka Yahweh menyerahkan mereka ke dalam tangan orang-orang Midian selama tujuh tahun, <sup>2</sup> dan orang Midian memperlakukan mereka secara kasar. Karena perbuatan orang Midian yang demikian inilah, maka orang Israel terpaksa membuat tempat-tempat perlindungan di gunung-gunung, gua-gua dan di cadas-cadas.

<sup>3</sup> Setiap kali orang Israel telah menabur, datanglah orang-orang Midian bersama dengan orang-orang Amalek dan orang-orang dari daerah Timur. Mereka semua datang untuk melawan Israel,

<sup>4</sup> berkemah di tanah-tanah orang Israel dan menghancurkan semua ladang mereka sampai dekat Gaza. Mereka

tidak meninggalkan bahan makanan apa pun, juga tidak seekor domba, atau sapi, atau keledai pun,

<sup>5</sup> sebab mereka datang seperti kawanan belalang, dengan segala ternak dan kemahnya. Mereka dan keledai mereka sangat banyak dan mereka menerobos dan menjarah tanah itu.

<sup>6</sup> Dengan cara demikian, orang Midian menaklukkan orang Israel dan mendatangkan penderitaan yang sangat besar bagi orang Israel sehingga mereka berseru-seru kepada Yahweh meminta pertolongan.

<sup>7</sup> Ketika orang-orang Israel berseru kepada Yahweh karena ulah orang-orang Midian ini,

<sup>8</sup> Yahweh mengutus kepada mereka seorang nabi yang berkata kepada mereka, "Inilah Sabda Yahweh, Allah Israel, 'Aku telah memimpin kamu keluar dari Mesir dan membawa kamu keluar dari rumah perbudakan.

<sup>9</sup> Aku telah membebaskan kamu dari tangan orang Mesir dan dari tangan para penindasmu. Aku telah menghalau pergi di depan matamu semua penduduk negeri ini,

<sup>10</sup> maka sekarang Aku berkata kepadamu, 'Akulah Yahweh, Allahmu. Janganlah kamu menyembah allah-allah orang Amori yang di atas tanahnya sekarang ini kamu tinggal'. Tetapi kamu tidak mendengarkan Aku!"

### **Panggilan Gideon**

<sup>11</sup> Kemudian datanglah malaikat Yahweh dan duduk di bawah pohon suci di Ofra, kepunyaan Yoas, dari keluarga Abiezer. Gideon, putra Yoas, waktu itu sedang mengirik gandum di tempat pemerasan anggur agar tersembunyi bagi orang Midian.

<sup>12</sup> Malaikat Yahweh berkata kepadanya, "Yahweh besertamu, hai pahlawan yang gagah berani!"

<sup>13</sup> Jawab Gideon, "Ah, tuanku, jika Yahweh menyertai kami, mengapa semuanya ini menimpa kami? Di manakah segala perbuatan ajaib-Nya yang dikisahkan oleh nenek moyang kami kepada kami? Bukankah mereka telah bercerita bahwa Yahweh telah membawa mereka keluar dari Mesir? Mengapa sekarang Dia meninggalkan

kami dan menyerahkan kami ke dalam tangan orang-orang Midian?"

<sup>14</sup>Yahweh lalu berpaling kepadanya dan berkata, "Pergilah, dan dengan keberanianmu ini, selamatkanlah Israel dari tangan orang Midian. Akulah yang mengutus engkau."

<sup>15</sup>Gideon menjawab, "Maafkan aku, Yahweh, tetapi bagaimana aku dapat menyelamatkan Israel? Keluargaku adalah yang paling rendah dalam sukuku, dan aku sendiri adalah anak yang paling muda dalam keluarga bapakku."

<sup>16</sup>Yahweh berkata kepadanya, "Aku akan menyertaimu dan engkau akan mengalahkan orang-orang Midian hanya dengan sekali serangan."

<sup>17</sup>Gideon Kei menjawab-Nya, "Berkenanlah, ya Yahweh, memberikan suatu tanda kepadaku, bahwa Engkau sendirilah yang berbicara kepadaku."

<sup>18</sup>Janganlah kiranya pergi dari sini sampai aku kembali ke sini dengan membawa suatu persembahan dan mempersembahkannya kepada-Mu." Jawab Yahweh, "Aku akan menantimu di sini."

<sup>19</sup> Pergilah Gideon, mengolah seekor anak kambing tambun, mengambil setakaran terigu dan membuat roti tak beragi. Ia lalu menuangkan kuah daging itu dalam poci dan daging dalam sebuah bakul, dan kembali mempersembahkannya kepada malaikat Yahweh di bawah sebuah pohon.

<sup>20</sup> Berkatalah malaikat Allah kepadanya, "Ambillah roti dan daging ini, kemudian letakkanlah di atas batu karang itu, dan tuangkan kuah daging ke atasnya." Gideon pun berbuat demikian.

<sup>21</sup> Maka, malaikat Yahweh mengulurkan tongkat yang ada di tangan-Nya dan menyentuh roti dan daging dengan ujungnya. Seketika itu juga, muncullah api dan membakar habis roti dan daging itu, dan malaikat Yahweh menghilang.

<sup>22</sup> Maka insaflah Gideon, bahwa dia itu adalah malaikat Yahweh, lalu berkata, "Celakalah aku, o Yahweh Allahku! Aku telah melihat malaikat Yahweh secara langsung, berhadapan muka."

<sup>23</sup> Tetapi Yahweh berkata kepadanya, "Damai sertamu. Jangan takut, sebab engkau tidak akan mati."

<sup>24</sup> Gideon lalu mendirikan sebuah altar di situ dan menamakannya Yahweh-Kedamaian. Sampai hari ini, altar itu masih ada di Ofra, kota orang Abiezer.

<sup>25</sup> Pada malam itu juga Yahweh berkata kepadanya, "Ambillah untukmu sepuluh orang hamba milik ayahmu dan seekor sapi jantan yang berusia seratus tahun. Runtuhkanlah altar Baal milik ayahmu dan tumbanglah tiang berhala yang ada di samping altar itu.

<sup>26</sup> Kemudian dirikanlah altar bagi Yahweh tepat pada tempat bekas altar Baal itu, dan persembahkan sapi jantan itu bagi-Ku, pangganglah sapi itu dengan kayu tiang berhala yang kautumbangkan itu."

<sup>27</sup> Maka, Gideon, dengan bantuan kesepuluh hamba ayahnya melakukan seperti yang diperintahkan. Akan tetapi, karena ia takut kepada keluarganya dan orang-orang sekotanya, maka hal itu dilakukannya pada malam hari.

<sup>28</sup> Keesokan harinya, ketika bangun pagi, orang-orang sekota melihat bahwa altar Baal sudah roboh berantakan dan tiang berhala sudah ditebang. Mereka juga menemukan bahwa seekor sapi

jantan telah dipersembahkan di atas altar yang baru itu.

<sup>29</sup> Maka, mereka bertanya satu sama lain dan, setelah melakukan penyelidikan, mereka menemukan bahwa Gideonlah yang melakukannya, <sup>30</sup> sehingga mereka pergi kepada Yoas dan berkata, "Serahkanlah anakmu itu kepada kami sebab dia harus mati; dia telah menghancurkan altar Baal dan menumbangkan tiang suci."

<sup>31</sup> Tetapi Yoas berkata kepada orang-orang yang sedang mengamuk itu. "Apakah kamu hendak membela Baal dan menyelamatkan dia? Jika ia sungguh allah, biarkanlah dia sendiri yang membela dirinya bila seseorang menghancurkan altarnya."

<sup>32</sup> Sejak hari itu mereka memberikan nama Yerubaal kepada Gideon yang artinya, "Biarkanlah Baal membela dirinya sendiri terhadap Gideon. sebab Gideon telah menghancurkan altarnya."

<sup>33</sup> Seluruh orang Midian, Amalek dan orang-orang dari sebelah Timur telah bergabung bersama-sama dan menyeberangi sungai Yordan serta menduduki lembah Yizreel.

<sup>34</sup> Maka roh Yahweh menyelimuti Gideon dengan kekuatan; ia meniup terompet dan memanggil orang-orang Abiezer.

<sup>35</sup> Ia mengirim utusan-utusan ke seluruh wilayah Manasye dan mereka datang menggabungkan diri dengannya. Orang-orang Asyer, Zebulon, Naftali juga datang menggabungkan diri dengannya.

<sup>36</sup> Kemudian berkatalah Gideon kepada Allah, "Jika Engkau mau menyelamatkan orang Israel dengan perantaraanku, seperti yang telah Kaukatakan, maka kabulkanlah permohonanku ini.

<sup>37</sup> Aku akan pergi menebarkan bulu domba di tempat pengirikan. Jika embun hanya membasahi bulu domba itu sementara seluruh permukaan tanah di situ tetap kering, maka tahulah aku bahwa Engkau akan menyelamatkan Israel dengan perantaraanku, seperti yang telah Kaujanjikan."

<sup>38</sup> Terjadilah demikian: Gideon bangun pagi-pagi sekali, dikebasnya bulu domba itu lalu diperas air embunnya, secawan penuh air.

<sup>39</sup> Lalu berkatalah Gideon kepada Allah, "Janganlah murka terhadap aku, jika aku

berbicara lagi. Izinkan aku sekali lagi membuat percobaan dengan bulu domba ini: biarkanlah yang kering hanya pada bulu domba ini dan sebaliknya seluruh permukaan bumi dipenuhi embun."

<sup>40</sup> Malam itu, Yahweh berbuat demikian. Bulu domba itu tetap kering dan embun menutupi seluruh permukaan tanah.

**7** <sup>1</sup> Yerubaal, yaitu Gideon, bangun pagi-pagi bersama semua orang yang menyertai dia dan mereka berkemah dekat mata air Harod. Sedangkan kemah orang Midian berada agak jauh ke utara dan membentang dari bukit Moreb hingga dataran-dataran rendah.

<sup>2</sup> Maka berkatalah Yahweh kepada Gideon, "Terlalu banyak orang yang bersamamu sekarang. Nanti apabila Aku menyerahkan orang-orang Midian ke dalam tangan mereka, orang-orang Israel akan berpikir bahwa dengan kekuatan mereka sendiri sajalah mereka telah mengalahkan orang-orang Midian.

<sup>3</sup> Karena itu, panggillah orang-orangmu dan katakan kepada mereka bahwa siapa yang takut boleh pulang ke rumah." Maka, pulanglah dua puluh ribu orang

ke rumah dan tinggallah sepuluh ribu orang.

<sup>4</sup>Yahweh berkata kepada Gideon, "Masih terlalu banyak orang yang menyertaimu. Bawalah mereka ke sungai dan Aku sendirilah yang akan menguji mereka bagimu. Jika Aku mengatakan: yang satu ini boleh pergi bersamamu, maka ia akan pergi. Tetapi, jika Aku mengatakan: yang satu ini tidak boleh pergi bersamamu, maka ia pun tidak boleh pergi."

<sup>5</sup>Maka Gideon membawa mereka ke sungai, dan Yahweh berkata kepadanya, "Tempatkan mereka yang minum air dengan menjilat seperti seekor anjing di satu tempat, dan yang minum dengan membungkuk di lain tempat."

<sup>6</sup>Tiga ratus orang yang minum dengan menjilat, sedang sisanya, minum sambil berlutut.

<sup>7</sup>Berkatalah Yahweh kepada Gideon, "Aku akan menyelamatkan engkau dengan bantuan ketiga ratus orang yang minum dengan menjilat ini dan menyerahkan orang-orang Midian ke dalam tanganmu. Suruhlah yang lain pulang ke rumah mereka."

<sup>8</sup> Ketiga ratus orang itu lalu mengambil bekal dan terompet-terompet yang ditinggalkan rekan-rekan mereka. Akhirnya Gideon dan ketiga ratus orangnya menghadapi orang-orang Midian yang berkemah di lembah, di bawah.

<sup>9</sup> Malam itu, Yahweh berkata kepada Gideon, "Bangunlah dan turunlah ke perkemahan orang Midian, sebab Aku telah menyerahkannya ke dalam tanganmu.

<sup>10</sup> Bila engkau takut untuk turun sendiri, pergilah ke perkemahan itu dengan hambamu, Pura,

<sup>11</sup> dan dengarkanlah apa yang mereka percakapkan di sana. Engkau akan diteguhkan oleh percakapan itu dan dengan demikian engkau akan menyerbu perkemahan mereka." Lalu turunlah dia bersama hambanya, Pura, sampai dengan pos penjagaan terdepan dari perkemahan itu.

<sup>12</sup> Orang-orang Midian, Amalek, dan semua bangsa dari Timur berada di lembah itu, banyaknya seperti belalang, dan keledai mereka tak terhitung banyaknya seperti pasir di pantai.

<sup>13</sup> Gideon mendekati tepat ketika seseorang sedang menceritakan mimpinya kepada rekannya. Gideon mendengar ceritanya, "Aku bermimpi: segumpal besar roti jelai bergulir turun ke perkemahan orang Midian: setelah sampai di suatu tenda, ia melindas dan menghancurkan tanah itu."

<sup>14</sup> Rekannya itu lalu berkata kepadanya, "Mimpi ini tidak bermakna lain daripada pedang Gideon, putra Yoas, orang Israel itu. Allah telah menyerahkan orang-orang Midian dan perkemahannya ke dalam tangannya".

<sup>15</sup> Selesai mendengar cerita tentang mimpi itu dan penjelasannya, ia bersujud, dan pulang ke perkemahan orang Israel, dan berkata, "Bangunlah, sebab Yahweh telah menyerahkan perkemahan orang Midian ke dalam tanganmu".

<sup>16</sup> Gideon membagi ketiga ratus orangnya menjadi tiga kelompok. Kemudian ia membagikan kepada mereka semua terompet dan buyung kosong dengan obor bernyala di dalamnya.

<sup>17</sup> Ia berkata kepada mereka, "Perhatikanlah aku dan lakukan seperti yang kulakukan. Apabila aku sampai ke pinggir perkemahan, lakukanlah seperti yang kulakukan.

<sup>18</sup> Apabila aku dan mereka yang menyertaiku meniupkan terompet, maka kamu juga harus meniupkan terompetmu sekeliling perkemahan itu dan berteriak, "Demi Yahweh dan demi Gideon!"

<sup>19</sup> Lalu Gideon bersama seratus orang yang menyertai dia datang ke perkemahan orang Midian tepat pada saat para penjaga baru saja mengadakan pergantian giliran jaga pada awal pertengahan malam.

<sup>20</sup> Kemudian orang-orang Israel memecahkan kaleng-kaleng, mengambil obor-obor mereka dengan satu tangan, lalu dengan tangan yang lain mereka meniupkan terompet-terompet. Sesudah meniupkan terompet-terompet, ketiga kelompok pasukan itu serentak berteriak, "Demi Yahweh dan demi Gideon!"

<sup>21</sup> Setiap orang berdiri pada posisinya mengitari perkemahan sementara itu

orang-orang Midian berlari kocar-kacir, berlari sambil menjerit.

<sup>22</sup> Ketika ketiga ratus orang Israel itu meniupkan terompet-terompet, Yahweh mengacaukan orang-orang Midian yang ada di perkemahan itu, sehingga mereka saling membunuh satu sama lain di antara mereka sendiri. Mereka yang berhasil meloloskan diri berlari hingga Bet-Sita ke arah Zerera, dan juga hingga perbatasan Abel-Mehola yang berhadapan dengan Tabat.

<sup>23</sup> Maka datanglah pula orang-orang Israel dari suku Naftali, Asyer, dan segenap suku Manasye membantu Gideon, dan mereka mengejar orang-orang Midian.

<sup>24</sup> Gideon pun mengirim utusan-utusan ke seluruh pegunungan Efraim dengan pesan, "Turunlah kemari, perangilah orang-orang Midian, dan tutuplah segala jalan keluar hingga Bet-Bara dan sepanjang sungai Yordan." Maka, datanglah semua orang Efraim dan menduduki bagian sungai yang dangkal sampai Bet-Bara dan sepanjang sungai Yordan.

<sup>25</sup> Mereka berhasil menawan dua pemimpin Midian, Oreb dan Zeeb. Mereka membunuh Oreb di cadas Oreb, sedang Zeeb dibunuh di tempat pemerasan anggur Zeeb. Mereka terus mengejar sisa-sisa orang Midian, lalu membawa kepala Oreb dan Zeeb kepada Gideon di seberang sungai Yordan.

### **Operasi militer yang kedua oleh Gideon**

**8** <sup>1</sup> Orang Efraim berkata kepada Gideon, "Mengapa engkau tidak memanggil kami ketika engkau berperang melawan orang Midian?" Mereka mengecamnya dengan kasar.

<sup>2</sup> Jawabnya kepada mereka, "Apa arti perbuatanku dibandingkan dengan apa yang sudah kamu lakukan? Bukankah buah anggur susulan orang Efraim lebih baik daripada buah anggur pokok orang Abiezer?"

<sup>3</sup> Yahweh telah menyerahkan raja-raja Midian - Oreb dan Zeeb - ke dalam tanganmu. Apa arti keberhasilanku dibandingkan dengan yang telah kamu capai?" Sesudah mendengar penjelasan

Gideon ini, redalah kemarahan orang-orang Efraim.

<sup>4</sup>Gideon dan ketiga ratus tentaranya sampai ke Yordan dan menyeberanginya. Mereka haus dan lapar.

<sup>5</sup>Maka berkatalah Gideon kepada orang-orang Sukot, "Berikanlah roti kepada pasukanku, sebab mereka haus dan lapar, sedangkan aku terus mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian itu."

<sup>6</sup>Tetapi pemimpin-pemimpin Sukot menjawab, "Sudahkah Zebah dan Salmuna berada dalam tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada pasukanmu?"

<sup>7</sup>Gideon menjawab mereka, "Baiklah, tetapi apabila Yahweh menyerahkan Zebah dan Salmuna ke dalam tanganku, maka aku akan menguliti dagingmu dengan onak dan duri dari padang gurun."

<sup>8</sup>Dari Sukot, Gideon lalu pergi ke Pnuel untuk mengajukan permintaan yang sama. Tetapi mereka memberikan jawaban yang sama seperti orang-orang Sukot.

<sup>9</sup> Maka berkatalah Gideon. "Apabila aku kembali dengan kemenangan, maka aku akan merobohkan menara kota ini."

<sup>10</sup> Zebah dan Salmuna sedang berada di Karkor dengan pasukannya sebanyak lima belas ribu orang, yaitu semua orang yang masih hidup dari seluruh tentara orang-orang Timur; seratus dua puluh ribu anggota pasukan mereka yang gagah berani telah mati terbunuh!

<sup>11</sup> Gideon maju melalui jalan orang-orang nomad, di sebelah timur Nobah dan Yogbeha, dan menyerang secara tiba-tiba Zebah dan Salmuna beserta tentara mereka.

<sup>12</sup> Zebah dan Salmuna melarikan diri. Ia mengejar mereka dan berhasil menangkap dan menawan mereka, sedangkan pasukan mereka lari tercerai-berai.

<sup>13</sup> Sesudah pertempuran, Gideon, putra Yoas, kembali melalui lereng Heres.

<sup>14</sup> Ia lalu menangkap salah seorang muda Sukot dan menanyai dia. Orang muda itu menuliskan kepada Gideon nama-nama ketujuh puluh tujuh pemimpin dan para tua-tua Sukot.

<sup>15</sup> Lalu pergilah Gideon kepada orang-orang Sukot dan berkata kepada mereka, "Inilah Zebah dan Salmuna yang karenanya kamu telah menghina aku dengan berkata, 'Sudahkah Zebah dan Salmuna ada di dalam tanganmu sehingga kami harus memberikan roti kepada pasukanmu yang lapar?'"

<sup>16</sup> Maka ia mengumpulkan para tua-tua dan pemimpin Sukot dan menguliti mereka dengan onak dan duri dari padang gurun.

<sup>17</sup> Ia juga merobohkan menara Pnuel dan membunuh semua penduduk kota itu.

<sup>18</sup> Ia lalu bertanya kepada Zebah dan Zamuna, "Bagaimana rupa orang-orang yang kamu bunuh di Tabor itu?" Mereka menjawab, "Rupa mereka seperti rupamu, mereka mempunyai rupa seperti putra-putra raja."

<sup>19</sup> Gideon berkata, "Mereka adalah saudara-saudaraku, putra-putra dari ibuku. Demi Allah yang hidup, seandainya kamu tidak membunuh mereka, maka aku pun tidak akan membunuh kamu."

<sup>20</sup> Ia lalu berkata kepada Yeter, anaknya yang sulung, "Majulah, dan bunuhlah mereka!" Tetapi anak muda itu tidak menghunus pedangnya; dia tidak berani membunuh sebab ia masih sangat muda.

<sup>21</sup> Lalu berkatalah Zebah dan Salmuna, "Bangunlah engkau sendiri, dan bunuhlah kami, sebab seperti orangnya, demikian pula keberanianhya!" Maka bangunlah Gideon dan membunuh mereka, dan kemudian diambalnya perhiasan perhiasan emas yang ada pada leher keledai keledai mereka.

### **Kesalahan Gideon**

<sup>22</sup> Orang-orang Israel berkata kepada Gideon, "Karena engkau telah menyelamatkan kami dari tangan orang-orang Midian, maka kiranya engkau menjadi raja kami, dan setelah engkau, putra-putramu. dan keturunan mereka."

<sup>23</sup> Tetapi Gideon menjawab mereka, "Aku tidak akan berkuasa atas kamu, juga putraku tidak, sebab Yahwehlah yang menjadi raja kita."

<sup>24</sup> Selanjutnya Gideon berkata, "Aku ingin meminta sesuatu dari kamu:

baiklah setiap orang memberikan kepadaku sepasang anting-anting hasil jarahannya." Gideon berkata demikian karena orang-orang Midian biasanya memakai anting-anting sama seperti semua orang Ismael.

<sup>25</sup> Mereka menjawabnya, "Kami akan lakukan itu dengan gembira." Maka Gideon membentangkan mantelnya dan ke atasnya setiap orang melemparkan masing-masing sepasang antinganting hasil jarahannya.

<sup>26</sup> Adapun jumlah anting-anting emas yang berhasil terkumpul adalah tujuh ratus keping emas: belum terhitung perhiasan-perhiasan kepala, cincin-cincin, pakaian-pakaian mahal yang pernah dipakai oleh raja-raja Midian, dan kalung-kalung rantai pelindung leher unta.

<sup>27</sup> Dengan barang-barang emas ini, Gideon membentuk sebuah patung dan menempatkannya di kota kelahirannya, Ofra. Lalu berdatanganlah orang-orang Israel dari segala penjuru ke tempat itu, mereka meninggalkan Yahweh. Inilah perangkap yang menjatuhkan Gideon dan keluarganya.

<sup>28</sup> Bagaimanapun juga, orang-orang Midian sungguh dipermalukan sedemikian rupa sehingga amanlah Israel empat puluh tahun lamanya selama masa hidup Gideon.

<sup>29</sup> Lalu pulanglah Gideon ke Ofra dan tinggal di rumahnya.

<sup>30</sup> Ia mempunyai tujuh puluh anak laki-laki sebab ia mempunyai banyak istri.

<sup>31</sup> Seorang wanita dari kota Sikhem juga melahirkan baginya seorang putra yang ia namakan Abimelekh.

<sup>32</sup> Gideon, putra Yoas, meninggal pada usia tua, dan dikuburkan pada kuburan Yoas, ayahnya, di Ofra, kota orang Abiezer.

<sup>33</sup> Sesudah kematian Gideon, orang-orang Israel melacurkan diri dengan para Baal dan menjadikan Baal-Berit sebagai allahnya.

<sup>34</sup> Orang-orang Israel tidak mengingat lagi Yahweh, Allah mereka, yang telah membebaskan mereka dari tangan musuh-musuh yang mengelilingi mereka.

<sup>35</sup> Mereka juga tidak berterima kasih kepada keluarga Yerubaal-Gideon atas

segala perbuatan baik yang telah dilakukannya kepada Israel.

### **Abimelekh**

**9**<sup>1</sup> Abimelekh, putra Yerubaal, pergi ke Sikhem kepada saudara-saudara ibunya dan berkata kepada mereka dan kepada semua keluarga ibunya,

<sup>2</sup> "Tolong katakan kepada semua orang Sikhem: Maria yang lebih baik bagimu, apakah semua anak Yerubaal yang tujuh puluh orang itu memerintah kamu, ataukah sebaiknya kamu diperintah hanya oleh satu orang saja? Ingatlah, aku sedarah dengan kamu!"

<sup>3</sup> Saudara-saudara ibunya lalu mengatakan hal ini kepada semua penduduk Sikhem. Maka para pemimpin Sikhem memihak kepada Abimelekh dengan berkata, "Dia saudara kita."

<sup>4</sup> Kemudian mereka memberikan kepadanya tujuh puluh keping perak yang berasal dari kuil Baal-Berit, dan dengan perak itu Abimelekh menyewa para prajurit upahan untuk mengikuti dia.

<sup>5</sup> Abimelekh berangkat dengan para prajurit upahan itu ke Ofra, kota

ayahnya, dan dengan sekali serangan, ia membunuh semua saudaranya, ketujuh puluh anak Yerubaal. Hanya Yotam, putra bungsu Yerubaal, yang berhasil meloloskan diri dengan bersembunyi.

<sup>6</sup> Maka berkumpullah semua raja dan segenap rakyat Sikhem di bawah pohon kurma dekat tugu peringatan di Sikhem, dan menobatkan Abimelekh sebagai raja.

<sup>7</sup> Ketika Yotam mendapat kabar tentang hal itu, ia pun mendaki ke puncak gunung Gerizim. Dari sana ia berteriak kepada mereka, "Dengarkanlah aku, hai para pemimpin Sikhem, dan Allah akan mendengarkan kamu!

<sup>8</sup> Pada suatu ketika pohon-pohon pergi untuk mengurapi seorang raja. Mereka berkata kepada pohon zaitun, 'Jadilah raja kami!'

<sup>9</sup> Tetapi pohon zaitun itu berkata kepada mereka, 'Masakan aku harus meninggalkan minyakku yang dipakai untuk menghormati raja dan manusia, dan pergi melayang-layang di atas pohon-pohon yang lain?'

<sup>10</sup> Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon ara, 'Mari, jadilah raja kami!'

<sup>11</sup> Pohon ara pun menjawab mereka, 'Masakan aku harus meninggalkan kesedapanku dan kemanisan buah-buahku, dan pergi melayang-layang di atas pohon-pohon yang lain?'

<sup>12</sup> Kemudian berkatalah pohon-pohon itu kepada pohon anggur, 'Ayo, jadilah raja kami!'

<sup>13</sup> Tetapi pohon anggur berkata, 'Bagaimana mungkin aku harus melepaskan air buah anggurku yang menyenangkan hati allah-allah dan manusia, dan pergi luntang-lantung di atas pohon-pohon.'

<sup>14</sup> Kemudian pohon-pohon itu berkata kepada semak duri, 'Engkau sajalah yang menjadi raja kami!'

<sup>15</sup> Jawab semak duri, 'Jika kamu sungguh-sungguh mau mengurapi aku menjadi rajamu, maka dekatlah kemari dan berlindunglah di bawah naunganku; tetapi jika tidak, maka biarlah api keluar dari rantingku dan menghabiskan semuanya termasuk pohon-pohon aras Libanon'.

<sup>16</sup> Maka sekarang, katakanlah kepadaku, apakah kamu telah bertindak benar dan jujur dengan memilih

Abimelekh menjadi raja? Apakah kamu telah memperlakukan Yerubaal dan keluarganya secara baik dan memberikan kepadanya yang pantas ia terima?

<sup>17</sup> Ayahku telah berperang membela kamu, mempertaruhkan nyawanya untuk membebaskan kamu dari tangan orang Midian.

<sup>18</sup> Tetapi sekarang, kamu bangun melawan keluarga ayahku. Kamu telah membunuh ketujuh puluh putranya dengan sekali serangan, dan kamu telah menobatkan Abimelekh, putra seorang hamba Yerubaal, menjadi raja atas seluruh rakyat Sikhem karena ia adalah saudaramu.

<sup>19</sup> Jadi, jika kamu telah bertindak benar dan jujur terhadap Yerubaal dan keluarganya hari ini, maka silakan kamu bersukacita karena Abimelekh dan ia pun bersukacita karena kamu.

<sup>20</sup> Tetapi jika tidak demikian, maka biarlah api keluar dari Abimelekh dan memakan habis semua pemimpin dan rakyat Sikhem, dan biarlah api menjalar dari rakyat dan memakan habis Abimelekh."

<sup>21</sup> Yotam kemudian melarikan diri ke Beer; di sana ia tinggal sendiri, menjauhkan dirinya dari saudaranya Abimelekh.

<sup>22</sup> Tiga tahun lamanya Abimelekh memerintah Israel.

<sup>23</sup> Tetapi kemudian Yahweh membangkitkan semangat percekocokan antara Abimelekh dan rakyat Sikhem sehingga mereka mengkianati Abimelekh.

<sup>24</sup> Yahweh melakukan hal ini agar darah ketujuh puluh putra Yerubaal dapat dibalas. Darah mereka harus ditimpakan atas diri Abimelekh, saudaranya, yang telah membunuh mereka, dan atas warga Sikhem yang telah membantu Abimelekh melakukan pembunuhan keji itu.

<sup>25</sup> Untuk mencelakakan Abimelekh, warga Sikhem mempersiapkan penghadangan terhadap Abimelekh di atas puncak-puncak gunung, dan melucuti setiap orang yang melewati tempat-tempat itu. Hal itu dikabarkan kepada Abimelekh.

<sup>26</sup> Sementara itu Gaal, putra Ebed, bersama saudara-saudaranya telah

datang dan tinggal di kota Sikhem dan mereka merebut kepercayaan warga Sikhem.

<sup>27</sup> Pada suatu hari mereka pergi ke kebun-kebun anggur dan mengumpulkan buah anggur dan memerasnya. Lalu mereka berpesta pora di kuil allah mereka. Mereka makan dan minum sambil mengutuk Abimelekh.

<sup>28</sup> Gaal, putra Ebet, berteriak, "Siapakah Abimelekh bagi orang-orang Sikhem sehingga kita harus menyembah dia? Ia hanyalah anak Yerubaal, dan Zebul hanyalah walikotanya. Sebaiknya kita menyembah orang Hemor, ayah orang Sikhem. Mengapa kita harus menyembah Abimelekh?"

<sup>29</sup> Sekiranya orang-orang ini ada dalam kuasaku, aku pasti akan menyingkirkan Abimelekh dan mengatakan kepadanya: Perkuatkanlah pasukanmu, dan datang bertempur!"

<sup>30</sup> Ketika Zebul, walikota, mendengar rencana Gaal, putra Ebed itu, ia menjadi berang.

<sup>31</sup> Ia mengirim utusan rahasia kepada Abimelekh dengan berita, "Lihat, Gaal, putra Ebed, telah datang ke Sikhem

dengan saudara-saudaranya dan ia telah menghasut orang-orang Sikhem untuk melawanmu.

<sup>32</sup> Karena itu, berangkatlah bersama orang-orangmu dan persiapkanlah serangan dari tempat persembunyian.

<sup>33</sup> Dan pagi-pagi sekali waktu matahari baru terbit, pergilah dan serbulah kota Sikhem. Apabila Gaal dan orang-orangnya keluar untuk menantangmu, Maka lakukanlah apa saja terhadap dirinya sesuai kemauanmu."

<sup>34</sup> Abimelekh dan pasukannya berangkat pada waktu malam, dan mereka mempersiapkan serangan terhadap kota Sikhem dalam empat kelompok.

<sup>35</sup> Ketika Gaal, putra Ebed, keluar dan berdiri di depan pintu gerbang kota, muncullah Abimelekh dan pasukannya dari tempat persembunyian mereka.

<sup>36</sup> Melihat pasukan itu, berkatalah Gaal kepada Zebul, "Lihat, ada banyak orang turun dari puncak-puncak gunung." Tetapi Zebul menjawabnya. "Bukan! Yang engkau lihat itu hanyalah bayang-bayang dari gunung yang tampaknya seperti manusia."

<sup>37</sup> Gaal berseru lagi, "Lihat ada banyak orang turun dari arah tengah, dan kelompok lainnya datang dari arah pohon kurma!"

<sup>38</sup> Maka berkatalah Zebul, "Bukankah engkau telah mengatakan: Siapakah Abimelekh sehingga kita harus tunduk kepadanya? Bukankah yang sedang datang itu adalah orang-orang yang engkau remehkan? Berangkatlah sekarang dan bertempurlah melawan mereka!"

<sup>39</sup> Lalu pergilah Gaal dan memimpin orang-orang Sikhem berperang melawan Abimelekh.

<sup>40</sup> Abimelekh mengejar Gaal yang melarikan diri dan banyak orang mati terbunuh sebelum mencapai pintu gerbang kota.

<sup>41</sup> Abimelekh pun pulang ke Aruma, sedangkan Zebul mengusir Gaal dan saudara-saudaranya, dan tidak mengizinkan mereka tinggal di Sikhem.

### **Sikhem dihancurkan**

<sup>42</sup> Pada keesokan harinya, orang-orang Sikhem turun ke ladang-ladang mereka. Hal ini dikabarkan kepada Abimelekh,

<sup>43</sup> maka ia mengumpulkan pasukannya, lalu membagi mereka dalam tiga kelompok dan melakukan penghadangan di padang-padang. Ketika ia melihat bahwa orang-orang kota itu keluar dari dalam kota itu, bangunlah ia menyerang dan membunuh mereka.

<sup>44</sup> Kemudian Abimelekh dan pasukannya menyerang dan menduduki pintu gerbang kota; sedangkan kelompok pasukannya yang lain menyerbu mereka yang berada di ladang-ladang.

<sup>45</sup> Sepanjang hari itu, Abimelekh melakukan penyerangan terus-menerus terhadap kota itu, sehingga akhirnya ia merebut kota itu dan membunuh semua penduduknya. Ia lalu menghancurleburkan kota itu dan menaburinya dengan garam.

<sup>46</sup> Ketika penduduk Menara-Sikhem mendengar tentang kekejaman itu, mereka menyembunyikan diri di ruang bawah tanah kuil El-Berit.

<sup>47</sup> Ketika Abimelekh diberitahu bahwa semua penduduk Menara-Sikhem telah berkumpul di sana,

<sup>48</sup> naiklah ia dengan seluruh pasukannya ke gunung Zalmon. Abimelekh

mengambil kapak, memotong dahan sebatang pohon, mengangkatnya dan meletakkannya pada bahunya, dan kemudian berkata kepada pasukannya, "Kamu telah melihat apa yang kulakukan, sekarang lakukanlah hal yang sama."

<sup>49</sup> Maka segenap pasukannya memotong dahan-dahan pohon, lalu mengikutinya. Mereka meletakkan dahan-dahan itu di atas ruang itu dan membakarnya di atas kepala orang-orang yang berada di dalam liang itu, sehingga matilah semua orang Menara-Sikhem yang bersembunyi di situ, kira-kira seribu orang laki-laki dan wanita.

### **Kematian Abimelekh**

<sup>50</sup> Selanjutnya Abimelekh pergi ke Tebes dan mengepung kota itu, lalu merebutnya.

<sup>51</sup> Akan tetapi di dalam kota itu ada sebuah menara yang kuat dan ke dalam menara itu semua penduduk kota itu, pria dan wanita, mengungsikan diri. Mereka mengunci menara itu dari dalam, naik ke atas atap menara itu.

<sup>52</sup> Abimelekh mendekati menara itu dan menyerangnya; ia menerobos masuk lewat pintu dengan maksud untuk membakar menara itu.

<sup>53</sup> Akan tetapi bersamaan dengan itu seorang wanita menjatuhkan sebuah batu besar dari atas menara sehingga batu itu menimpa kepala Abimelekh dan menghancurkannya.

<sup>54</sup> Abimelekh segera memanggil pembantunya yang membawa peralatan perangnya dan berkata kepadanya, "Hunuskanlah pedangmu dan bunuhlah aku, kalau tidak orang akan berkata, 'Seorang wanita telah membunuh dia.'" Maka pembantunya itu menikamnya, dan matilah dia.

<sup>55</sup> Ketika orang-orang Israel melihat bahwa Abimelekh telah mati, pulanglah mereka masing-masing ke kampung halamannya.

<sup>56</sup> Dengan cara itulah Allah membalaskan kejahatan yang dilakukan Abimelekh terhadap ayahnya dengan membunuh ketujuh puluh saudaranya.

<sup>57</sup> Allah juga membalaskan kejahatan yang telah dilakukan oleh orang-orang

Sikhem. Demikianlah kutuk Yotam, putra Yerubaal, terpenuhi.

### **Tola, Yair, dan Yefta**

**10**<sup>1</sup> Sesudah Abimelekh, bangkitlah Tola, anak Pua, cucu Dodo, untuk menyelamatkan Israel. Ia berasal dari suku Isakhar dan tinggal di Samir, di pegunungan Efraim.

<sup>2</sup> Ia menjadi hakim orang Israel selama dua puluh tiga tahun, dan kemudian matilah ia dan dikuburkan di Samir.

<sup>3</sup> Sesudah Tola, muncullah Yair dari Gilead. Ia menjadi hakim Israel selama dua puluh dua tahun.

<sup>4</sup> Ia mempunyai tiga puluh anak laki-laki yang berkendaraan tiga puluh ekor keledai jantan, dan mereka mempunyai tiga puluh kota yang hingga hari ini masih disebut desa-desa Yair, semuanya terdapat di tanah Gilead.

<sup>5</sup> Ketika Yair mati, ia dikuburkan di Kamon.

<sup>6</sup> Orang-orang Israel sekali lagi berkelakuan buruk terhadap Yahweh: mereka menyembah para Baal, Asytoret, dewa-dewa orang Aram dan Sidon, dewa-dewa orang Moab, dewa-dewa

orang-orang Amon dan Filistin. Mereka meninggalkan Yahweh dan tidak lagi beribadat kepada-Nya.

<sup>7</sup> Maka marahlah Yahweh terhadap orang Israel, dan menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin dan orang Amon.

<sup>8</sup> Selama delapan belas tahun lamanya semua orang Israel yang berdiam di seberang sungai Yordan di tanah orang Amori, yaitu di Gilead, diganggu dan ditindas.

<sup>9</sup> Orang-orang Amon juga menyeberangi sungai Yordan dan menyerang orang-orang Yehuda, Benyamin dan Efraim. Israel sungguh berada di bawah penderitaan yang besar.

<sup>10</sup> Maka berseru-serulah orang-orang Israel kepada Yahweh, "Kami telah berdosa melawan Engkau, sebab kami telah meninggalkan Yahweh, Allah kami, dan menyembah para Baal."

<sup>11</sup> Yahweh menjawab mereka, "Setiap kali orang-orang Mesir, Amori, Amon, Filistin,

<sup>12</sup> orang-orang Sidon, Amalek, dan Midian menindas kamu, dan kamu berseru kepada-Ku, bukankah Aku

selalu membebaskan kamu dari tangan mereka?

<sup>13</sup>Biarpun demikian, kamu terus-menerus meninggalkan Aku dan pergi beribadat kepada allah-allah lain. Karena itu, Aku tidak akan menyelamatkan kamu lagi.

<sup>14</sup>Pergilah dan berteriaklah kepada allah-allah yang telah kamu pilih itu: lihatlah, apakah mereka akan menyelamatkan kamu di saat kesusahanmu!"

<sup>15</sup>Orang-orang Israel menjawab Yahweh, "Kami telah berdosa. Lakukan terhadap kami apa saja yang Engkau kehendaki, tetapi selamatkanlah kami!"

<sup>16</sup>Mereka lalu menyingkirkan semua allah orang asing dari tengah-tengah mereka, dan kembali menyembah Yahweh. Maka Yahweh tidak dapat lagi menahan belas kasihan-Nya melihat penderitaan orang Israel.

<sup>17</sup>Orang-orang Amon berkumpul dan ingin pergi berkemah di Gilead. Sedangkan orang-orang Israel juga berkumpul dan berkemah di Mizpa.

<sup>18</sup>Para pemimpin dan rakyat Gilead saling bertanya, "Siapakah yang

akan memimpin kita untuk berperang melawan orang Amon? Siapa pun orangnya, ia akan menjadi pemimpin untuk semua penduduk Gilead."

**11** <sup>1</sup>Adapun Yefta, orang Gilead, adalah seorang pahlawan yang gagah perkasa. Ibunya adalah seorang pelacur, sedangkan ayahnya adalah Gilead.

<sup>2</sup>Istri Gilead melahirkan banyak anak laki-laki baginya. Akan tetapi ketika mereka sudah besar, mereka mengusir Yefta dan berkata kepadanya, "Engkau tidak boleh mempunyai hak warisan dalam rumah ayah kami, sebab engkau adalah putra dari wanita lain".

<sup>3</sup>Maka larilah Yefta dari saudara-saudaranya dan pergi ke daerah Tob. Di sana ia bergabung dengan para prajurit upahan dan mereka melakukan perampokan-perampokan bersama-sama dengan dia.

<sup>4</sup>Bersamaan dengan itu orang-orang Amon memaklumkan perang terhadap orang Israel.

<sup>5</sup>Maka pergilah para tua-tua Gilead kepada Yefta di tanah Tob

<sup>6</sup> dan berkata kepadanya, "Marilah dan pimpinlah pasukan kami memerangi orang-orang Amon!"

<sup>7</sup> Yefta menjawab para tua-tua itu, "Bukankah kamu telah mengusir aku dari rumah ayahku sebab kamu membenciku? Mengapa kamu datang kepadaku di saat kesusahanmu sekarang?"

<sup>8</sup> Para tua-tua menjawabnya, "Kami datang memohon kepadamu untuk bergabung dengan kami dalam berperang melawan orang-orang Amon; kami ingin agar engkau menjadi pemimpin segenap orang Gilead."

<sup>9</sup> Yefta berkata, "Kamu meminta aku untuk kembali dan berperang melawan orang-orang Amon, tetapi jika nanti Yahweh menganugerahkan kemenangan kepadaku, maka aku akan menjadi pemimpinmu!"

<sup>10</sup> Para tua-tua menjawab, "Kiranya Yahweh menjadi saksi atas kami. Terkutuklah kami bila kami tidak memenuhi apa yang telah kami katakan!"

<sup>11</sup> Maka kembalilah Yefta bersama-sama para tua-tua ke Gilead dan rakyat Gilead

menjadikan dia sebagai pemimpin dan panglima mereka. Tetapi Yefta menghadapkan segala perkaranya ini kepada Yahweh di Mizpa.

<sup>12</sup>Yefta mengirim utusan kepada raja Amon dengan pesan, "Apakah yang sedang terjadi di antara kita sehingga engkau datang untuk menyerang kami di tanah air kami sendiri?"

<sup>13</sup>Raja Amon berkata kepada para utusan itu, "Ketika orang Israel keluar dari tanah Mesir mereka merampas tanah airku mulai dari Arnon hingga sungai Yabok dan Yordan. Karena itu, kembalikanlah tanah itu kepadaku secara damai."

<sup>14</sup>Yefta mengirim lagi utusan kepada raja Amon dengan pesan,

<sup>15</sup>"Beginilah kata Yefta: Israel tidak pernah merampas tanah orang Amon.

<sup>16</sup>Ketika mereka keluar dari Mesir, Israel berjalan melalui padang gurun hingga mereka sampai di Laut Mati dan tiba di Kedesy.

<sup>17</sup>Waktu itu orang Israel mengirim utusan kepada raja Edom dengan pesan, 'Izinkanlah kami berjalan melewati wilayahmu'. Tetapi raja Edom tidak

mengabulkan permintaan itu. Mereka lalu mengirim pula utusan kepada raja Moab untuk permintaan yang sama, tetapi ia juga menolak. Itulah sebabnya Israel tetap tinggal di Kedesy.

<sup>18</sup> Kemudian mereka berjalan melalui padang gurun, berjalan mengitari tanah Edom dan Moab, dan sampai di bagian timur dari tanah Moab. Mereka berkemah di seberang sungai Arnon, karena Arnon merupakan tapal batas dari tanah Moab.

<sup>19</sup> Orang Israel lalu mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori, yang berkuasa di Hesybon dengan pesan, 'Izinkanlah kami berjalan melalui tanahmu ke tanah air kami'.

<sup>20</sup> Tetapi Sihon tidak cukup mempercayai orang Israel yang hendak berjalan melalui wilayahnya itu, maka ia mengumpulkan semua pasukannya dan memasang kemah di Yahas dan menyerang orang Israel.

<sup>21</sup> Ternyata, Yahweh, Allah Israel, menyerahkan Sihon dan seluruh pasukannya ke dalam tangan orang Israel. Israel mengalahkan mereka dan merebut tanah semua orang Amori yang tinggal di sana.

<sup>22</sup>Demikianlah mereka menduduki seluruh wilayah orang Amori mulai dari sungai Arnon hingga sungai Yabok dan mulai dari padang gurun hingga sungai Yordan.

<sup>23</sup>Karena Yahweh, Allah Israel, telah menyerahkan tanah ini kepada bangsanya, Israel, maka apakah sekarang ini engkau mau mengambilnya kembali dari tangan kami?

<sup>24</sup>Bukankah engkau sendiri sekarang ini memiliki tanah yang diberikan oleh Kamos, allahmu itu? Kami pun atas cara yang sama memiliki semua tanah yang telah diberikan Yahweh, Allah kami, kepada kami.

<sup>25</sup>Lagi pula, apakah engkau lebih baik daripada Balak, putra Zipor, raja Moab itu? Pernahkah ia berani berperang melawan Israel?

<sup>26</sup>Selama tiga ratus tahun orang Israel tinggal di Hesybon dan di kota-kota yang bernaung di bawahnya. Orang Israel juga hidup di Aroer dan di desa-desanya serta di semua kota yang terletak sepanjang kedua tepi sungai Yordan. Mengapa selama itu engkau tidak merebutnya kembali?

<sup>27</sup> Aku tidak ingin mempersalahkan engkau, tetapi engkau justru memperlakukan aku secara jahat dengan menyerang aku. Kiranya Yahweh, hakim agung, hari ini menjadi hakim bagi anak-anak Israel dan anak-anak Amon."

<sup>28</sup> Akan tetapi raja Amon tidak mempedulikan pesan Yefta.

### **Putri Yefta**

<sup>29</sup> Roh Yahweh turun atas Yefta, maka ia berjalan melalui daerah Gilead dan Manasye, dan dari Mizpa di Gilead ia memasuki daerah orang Amon.

<sup>30</sup> Yefta bersumpah kepada Yahweh, "Jika Engkau memberikan kemenangan kepadaku,

<sup>31</sup> maka aku akan mempersembahkan kepada-Mu siapa saja yang keluar pertama dari rumahku untuk menjemputku sewaktu aku kembali dari pertempuran. Dia akan diperuntukkan bagi Yahweh dan aku akan mempersembahkannya sebagai kurban bakaran."

<sup>32</sup> Yefta lalu memasuki daerah orang Amon dan berperang melawan mereka, dan Yahweh memberi dia kemenangan.

<sup>33</sup> Ia mengejar mereka dari kota Aroer hingga pintu gerbang Minit dan Abel-Keramim, dua puluh kota didudukinya. Demikianlah Yefta mengalahkan orang Amon.

<sup>34</sup> Ketika Yefta pulang ke rumahnya di Mizpa, putrinya keluar menjemput dia. Putrinya itu begitu gembira melihat ayahnya; ia menari-nari sesuai irama gendangnya. Ia adalah anak tunggal Yefta; selain dia Yefta tidak mempunyai anak laki-laki ataupun anak wanita lagi.

<sup>35</sup> Ketika melihat putrinya, Yefta mengoyakkan bajunya dan berteriak histeris, "Anakku, engkau telah menghancurkan aku; engkau mendatangkan kemalangan yang besar bagi diriku. Sungguh, aku telah melakukan sumpah yang bodoh kepada Yahweh, dan sekarang aku tidak dapat menariknya kembali."

<sup>36</sup> Kata putrinya kepada Yefta, "Ayah, jika engkau telah melakukan sumpah yang bodoh kepada Yahweh, engkau harus memenuhi sumpah itu, bahkan bila

harus mengorbankan aku, sebab Yahweh telah mengadakan pembalasan bagimu dan menghancurkan musuh-musuh.

<sup>37</sup> Aku hanya memohon, izinkanlah aku pergi ke pegunungan untuk tinggal bersama-sama dengan teman-temanku selama dua bulan. Di sana aku ingin meratap karena aku tidak akan pernah kawin."

<sup>38</sup> Maka kata Yefta kepada putrinya, "Kalau begitu, pergilah!" Dan ia menyuruh anaknya pergi selama dua bulan. Putri Yefta dan teman-temannya pergi ke pegunungan dan di sana ia meratap karena ia tidak akan pernah kawin.

<sup>39</sup> Setelah dua bulan di pegunungan, ia pulang kepada ayahnya dan ayahnya memenuhi sumpah yang telah ia lakukan kepada Yahweh. Putrinya itu tidak pernah mengenal seorang laki-laki. Sejak saat itu lahirlah kebiasaan orang Israel,

<sup>40</sup> yaitu setiap tahun gadis-gadis Israel pergi ke pegunungan selama empat hari untuk meratapi putri Yefta, gadis Gilead itu.

**12** <sup>1</sup>Orang-orang Efraim berkumpul bersama-sama, lalu menyeberangi sungai Yordan, bergerak ke utara dan berkata kepada Yefta, "Mengapa engkau pergi berperang melawan orang Amon tanpa meminta kami untuk turut bersama-sama? Karena itu, kami akan membakar engkau di dalam rumahmu."

<sup>2</sup>Yefta menjawab mereka, "Bangsaku dan aku telah terlibat dalam peperangan yang besar dengan orang-orang Amon. Aku telah meminta bantuanmu, tetapi kamu tidak menolong membebaskan kami dari tangan mereka."

<sup>3</sup>Ketika aku melihat bahwa tidak seorang pun datang untuk membantu kami, aku telah mempertaruhkan nyawaku sendiri dan pergi berperang melawan orang Amon, dan Yahweh telah menyerahkan mereka ke dalam tangan kami. Mengapa sekarang kamu datang untuk memerangi aku?"

<sup>4</sup>Yefta pun mengumpulkan semua orang Gilead dan menyerang orang Efraim. Orang-orang Gilead mengalahkan orang-orang Efraim yang selalu mengatakan kepada mereka, "Kamu, orang-orang

Gilead, adalah para pengungsi dari suku Efraim dan Manasye."

<sup>5</sup> Orang-orang Gilead menduduki tempat-tempat penyeberangan sungai Yordan dan menutup semua jalan keluar. Setiap kali seorang pengungsi dari suku Efraim berkata, "Biarkanlah aku lewat", orang-orang Gilead akan bertanya kepadanya, "Apakah engkau seorang Efraim?" Jika ia menjawab, "Bukan",

<sup>6</sup> mereka lalu berkata lagi, "Sekarang, ucapkanlah kata 'syibolet'". Dan orang Efraim akan mengucapkan 'sibolet' untuk 'syibolet', karena orang Efraim tidak dapat mengucapkannya secara tepat. Dengan demikian orang-orang Gilead menangkap dia dan menyembelihnya di tempat-tempat penyeberangan sungai Yordan. Pada waktu itu empat puluh dua ribu orang Efraim mati terbunuh.

<sup>7</sup> Yefta menjadi hakim di Israel selama enam tahun. Kemudian ia mati dan dikuburkan di kotanya, di Mizpa daerah Gilead.

<sup>8</sup> Sesudah dia, Ebzan dari Betlehem menjadi hakim di Israel.

<sup>9</sup> Ia mempunyai tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan. Ketiga

puluh putrinya kawin dengan laki-laki dari suku lain; begitu juga ketiga puluh putranya mengambil istri dari suku-suku lain. Ia menjadi hakim di Israel selama tujuh tahun.

<sup>10</sup> Ketika ia mati, ia dikuburkan di Betlehem.

<sup>11</sup> Sesudah Ebzan, Elon, orang Zebulon, menjadi hakim di Israel. Ia berkuasa di Israel selama sepuluh tahun.

<sup>12</sup> Kemudian ia mati dan dikuburkan di Ayalon, di tanah Zebulon.

<sup>13</sup> Sesudah dia, Abdon, putra Hilel, orang Piraton, menjadi hakim di Israel.

<sup>14</sup> Ia mempunyai empat puluh anak laki-laki dan tiga puluh cucu yang selalu mengendarai tujuh puluh keledai. Ia menjadi hakim di Israel selama delapan puluh tahun.

<sup>15</sup> Kemudian ia mati dan dikuburkan di Piraton, di pegunungan Efraim, di atas gunung orang Amori.

### **Kelahiran Simson diramalkan**

**13** <sup>1</sup> Orang-orang Israel lagi-lagi berlaku jahat terhadap Yahweh, karena itu Yahweh menyerahkan mereka

ke dalam tangan orang Filistin selama empat puluh tahun.

<sup>2</sup> Pada waktu itu ada seorang dari Zora, dari suku Dan, namanya Manoah. Istrinya mandu<sup>1</sup>, tidak mempunyai anak.

<sup>3</sup> Malaikat Yahweh menampakkan diri kepada wanita itu dan berkata kepadanya, "Memang engkau mandul, tidak punya anak, tetapi lihatlah, engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>4</sup> Karena itu, mulai sekarang engkau tidak boleh minum anggur atau minuman alkohol, dan engkau juga tidak boleh makan makanan yang terlarang,

<sup>5</sup> sebab engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki yang sejak dari kandungan ibunya seorang nazir. Rambut kepalanya tidak boleh dicukur sebab ia dikuduskan bagi Yahweh. Dialah yang akan memulai pembebasan bangsa Israel dari penindasan orang Filistin."

<sup>6</sup> Wanita itu pergi kepada suaminya dan menceritakan kepadanya, "Seorang utusan Allah yang menyerupai seorang malaikat telah berbicara kepadaku. Aku

tidak menanyakan dari mana ia datang dan juga tidak menanyakan namanya.

<sup>7</sup>Tetapi ia berkata kepadaku, "Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Karena itu, engkau tidak boleh minum anggur atau minuman alkohol, juga tidak boleh makan makanan haram, sebab anakmu itu mulai dari kandungan ibunya hingga matinya seorang nazir."

<sup>8</sup>Lalu berserulah Manoah kepada Yahweh, "Aku memohon kepada-Mu, Yahweh, agar orang yang telah Engkau utus kiranya kembali sekali lagi dan mengajar kami bagaimana kami memelihara anak yang akan lahir itu."

<sup>9</sup>Yahweh mendengarkan permohonan Manoah, sehingga Malaikat Yahweh itu datang lagi kepada istrinya ketika ia sedang duduk di kebun. Lagi-lagi Manoah, suaminya, tidak ada bersamasama dengan dia ketika Malaikat itu datang.

<sup>10</sup>Wanita itu segera berlari kepada suaminya dan berkata kepadanya, "Sungguh, orang yang telah mendatangi ku kemarin, sekarang sudah ada di sini lagi."

<sup>11</sup> Manoah lalu bangun dan mengikuti istrinya. Ia datang kepada orang itu dan berkata kepadanya, "Apakah engkau adalah orang yang telah berbicara kepada wanita ini?" Orang itu menjawab, "Memang benar, akulah orangnya."

<sup>12</sup> Manoah berkata lagi kepadanya, "Apabila nanti kata-katamu menjadi kenyataan, aturan hidup dan tingkah laku apa yang harus kami lakukan demi hidup anak itu?"

<sup>13</sup> Malaikat Yahweh menjawab Manoah, "Istrimu tidak boleh makan atau minum apa yang telah kukatakan kepadanya.

<sup>14</sup> Dia tidak boleh mencicipi apa pun yang berasal dari buah anggur, ataupun minum anggur atau minuman alkohol, juga tidak boleh makan makanan haram, dan ia harus menaati apa yang kuperintahkan kepadanya."

<sup>15</sup> Manoah memohon kepada Malaikat Yahweh itu, "Izinkanlah aku menjamumu dan mengolah seekor kambing jantan bagimu." (Manoah tidak tahu bahwa orang itu adalah Malaikat Yahweh).

<sup>16</sup> Tetapi Ia menjawab Manoah, "Seandainya Aku harus tinggal di sini, Aku pun tidak akan mencicipi

hidanganmu. Tetapi apabila engkau ingin mempersembahkan suatu kurban bakaran, maka persembahkanlah itu kepada Yahweh."

<sup>17</sup>Manoah berkata lagi kepada Malaikat Yahweh itu, "Siapakah nama-Mu, sebab apabila kata-kata-Mu menjadi kenyataan, maka kami akan menghormati-Mu."

<sup>18</sup>Malaikat Yahweh menjawabnya, "Mengapa engkau menanyakan namaku? Namaku ajaib!"

<sup>19</sup>Manoah lalu mengambil seekor kambing jantan muda dan kurban sajian, dan mempersembahkannya di atas sebuah batu karang sebagai kurban bakaran kepada Yahweh yang melakukan perbuatan-perbuatan ajaib.

<sup>20</sup>Dan terjadilah sesuatu yang menakjubkan di depan mata Manoah dan istrinya. Sebuah pijaran api keluar dari altar batu karang itu membubung naik ke surga, dan Malaikat Yahweh naik ke surga dalam nyala api itu. Ketika Manoah dan istrinya melihat hal ini, mereka menundukkan kepala dan bersujud sampai ke tanah.

<sup>21</sup> Dan ketika Malaikat Yahweh telah menghilang dari pandangan Manoah dan istrinya, sadarlah Manoah bahwa itu adalah Malaikat Yahweh.

<sup>22</sup> Maka berkatalah ia kepada istrinya, "Kita pasti akan mati sebab kita telah melihat Allah".

<sup>23</sup> Tetapi istrinya menjawab, "Seandainya Yahweh ingin membunuh kita, Ia pasti tidak menerima kurban bakaran atau persembahan dari tangan kita; dan Ia tidak melakukan semuanya ini kepada kita dan tidak mengatakan apa yang baru saja kita dengar."

<sup>24</sup> Wanita itu kemudian melahirkan seorang anak laki-laki dan menamakannya Simson. Anak laki-laki itu bertumbuh menjadi besar dan Yahweh memberkatinya.

<sup>25</sup> Roh Yahweh pun mulai menggerakkan hatinya ketika ia berada di Mahane-Dan yang terletak antara Zora dan Esytaol.

### **Cerita tentang Simson**

**14** <sup>1</sup> Simson pergi ke Timna dan di sana ia melihat seorang gadis Filistin.

<sup>2</sup> Ia kembali dan mengatakan kepada ayah dan bundanya, "Di Timna aku menemukan seorang gadis Filistin; ambillah dia untuk menjadi istriku."

<sup>3</sup> Berkatalah ayah dan bundanya kepadanya, "Tidak adakah lagi seorang perempuan di antara gadis-gadis sukumu atau di antara gadis-gadis Israel sehingga engkau harus pergi dan kawin dengan gadis Filistin, bangsa yang tidak bersunat itu?" Tetapi Simson berkata kepada ayahnya, "Ambillah dia untuk menjadi istriku sebab aku suka akan dia."

<sup>4</sup> Ayah dan bundanya tidak mengetahui bahwa hal ini berasal dari Yahweh yang sedang mencari alasan untuk menimbulkan suatu pertikaian dengan orang-orang Filistin; sebab pada masa itu orang Filistin menguasai orang Israel.

<sup>5</sup> Lalu Simson pergi ke Timna, dan sewaktu ia sampai di perkebunan anggur di Timna, seekor singa jantan muda mengaum menghampirinya.

<sup>6</sup> Roh Yahweh menguasai Simson. Dengan tangan kosong, tanpa senjata, ia mencabik-cabik singa itu berkeping-

keping seperti mencabik seekor anak kambing.

<sup>7</sup>Tetapi hal itu tidak diceritakannya kepada ayah dan bundanya.

<sup>8</sup>Kemudian ia pergi dan berbicara dengan gadis kesukaannya itu. Setelah beberapa waktu lamanya, kembalilah ia ke sana untuk mengambil wanita itu. Ketika ia keluar dari jalannya untuk melihat bangkai singa itu, ia menemukan segerombolan lebah dan juga madu pada bangkai singa itu.

<sup>9</sup>Simson lalu mengambil madu itu dengan tangannya dan memakannya sambil berjalan. Sewaktu ia pulang ke orangtuanya, ia memberikan mereka sebagian dari madu itu dan mereka juga makan. Tetapi ia tidak memberitahukan kepada mereka bahwa madu itu berasal dari bangkai singa itu.

<sup>10</sup>Kemudian, pergilah ayah Simson kepada wanita itu, dan Simson mengadakan perjamuan di sana, sebab itulah kebiasaan yang dilakukan oleh anak-anak muda.

<sup>11</sup>Ketika Simson muncul, orang-orang Filistin memilih tiga puluh pemuda

untuk berjalan bersama dia sebagai pendamping pengantin.

<sup>12</sup> Simson berkata kepada mereka, "Aku mau mengatakan suatu teka-teki kepada kamu. Apabila kamu dapat menebaknya secara tepat dalam kurun waktu tujuh hari dalam pesta ini, aku akan menghadiahkan kepada kamu tiga puluh mantel dan tiga puluh pakaian pesta.

<sup>13</sup> Jika kamu tidak dapat memberi jawaban yang benar, sebaliknya kamu harus memberikan kepadaku tiga puluh mantel dan tiga puluh pakaian pasta." Mereka menjawabnya, "Katakanlah teka-tekimu itu, kami mendengarkan."

<sup>14</sup> Lalu katanya kepada mereka, "Dari dia yang makan datanglah apa yang dimakan, dan dari dia yang kuat, muncullah hal yang sedap."

<sup>15</sup> Sesudah tiga hari, mereka belum juga berhasil menebaknya. Maka pada hari yang keempat berkatalah mereka kepada istri Simson, "Bujuklah suamimu supaya menjelaskan teka-teki itu kepada kami, atau kami akan membakar engkau dengan segenap keluarga ayahmu.

Apakah kamu mengundang kami untuk merampok kami?"

<sup>16</sup> Istri Simson pun mulai menangis dan melemparkan dirinya ke atas pangkuan Simson, suaminya, dan berkata, "Engkau tidak suka padaku dan tidak mencintaiku lagi. Engkau telah memberikan sebuah teka-teki kepada anak-anak muda dari bangsaku, tetapi engkau tidak menjelaskannya kepadaku." Simson lalu berkata kepadanya, "Aku tidak menjelaskan teka-teki itu kepada siapa pun, juga tidak kepada orangtuaku sendiri, mengapa aku harus menjelaskannya kepadamu?"

<sup>17</sup> istrinya itu menangis di depannya selama tujuh hari saat pesta itu berlangsung. Akhirnya, pada hari yang ketujuh ia menjelaskan teka-teki itu kepada istrinya sebab ia sudah merasa bosan dengan tangisan istrinya itu. Wanita itu pun menceritakan jawaban teka-teki itu kepada orang-orang sebangsanya.

<sup>18</sup> Pada hari ketujuh, sebelum pasangan nikah itu memasuki ruangan pengantin, orang-orang dari kota itu berkata kepada

Simson, "Apakah yang lebih sedap daripada madu? Apakah yang lebih kuat daripada singa?" Ia menjawab mereka, "Jika seandainya kamu tidak membajak dengan lembu betinaku yang muda, kamu pasti tidak dapat menebak teka-teki itu".

<sup>19</sup> Kemudian Roh Yahweh menguasainya. lalu pergilah ia ke Askelon, membunuh tiga puluh orang, mengambil mantel-mantel dan pakaian-pakaian pesta mereka, dan memberikannya kepada orang-orang yang berhasil menebak teka-tekinya itu. Kemudian, dalam kemarahan yang sangat besar, ia pulang ke rumah ayahnya.

<sup>20</sup> Istri Simson diberikan kepada salah seorang pendamping pengantinnya.

**15** <sup>1</sup> Berselang beberapa waktu kemudian, selama musim panen gandum, pergilah Simson menemui istrinya, dengan membawa seekor kambing jantan muda, dan berkata, "Aku ingin bertemu dengan istriku di kamar kami." Akan tetapi, ayah dari istrinya tidak mengizinkan dia masuk,

<sup>2</sup> dan berkata, "Aku kira engkau tidak mencintainya lagi, karena itu aku sudah memberikan dia kepada temanmu. Bukankah sebaiknya engkau mengambil saja saudari istrimu yang lebih muda dan cantik itu?"

<sup>3</sup> Lalu kata Simson, "Sekali ini aku tidak bersalah terhadap orang Filistin, bahkan bila aku mendatangkan celaka bagi mereka."

<sup>4</sup> Simson keluar dan pergi menangkap tiga ratus ekor rubah, diambalnya obor diikatnya ekor dengan ekor dan ditaruhnya sebatang obor di antara tiap-tiap dua ekor.

<sup>5</sup> Kemudian ia menyalakan obor-obor itu dan melepaskan rubah-rubah itu ke dalam ladang-ladang gandum yang belum dituai dari orang Filistin. Dengan demikian ia membakar tumpukan-tumpukan gandum yang sudah dituai dan juga gandum-gandum yang belum dituai, termasuk kebun-kebun anggur dan pohon-pohon zaitun.

<sup>6</sup> Orang-orang Filistin bertanya, "Siapakah yang melakukan hal ini?" Orang-orang menjawab, "Simson, menantu orang Timna itu, sebab

orang itu mengambil istrinya dan memberikannya kepada temannya." Maka pergilah orang-orang Filistin dan membakar perempuan itu dan segenap keluarganya.

<sup>7</sup> Simson berkata kepada mereka, "Karena kamu telah melakukan kejahatan ini, maka aku tidak akan berdiam diri sampai aku membalas perbuatan jahatmu ini."

<sup>8</sup> Maka terhadap mereka ia mendatangkan malapetaka yang besar. Kemudian ia pergi dan tinggal di sebuah gua di daerah batu karang Etam.

<sup>9</sup> Orang-orang Filistin naik ke pegunungan Yehuda dan menggerebek Lehi.

<sup>10</sup> Orang-orang Yehuda bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu datang menyerang kami?" Mereka menjawab, "Kami datang untuk menangkap Simson, dan mau memperlakukannya seperti dia memperlakukan kami."

<sup>11</sup> Tiga ratus orang Yehuda pergi ke gua di bukit karang Etam dan berkata kepada Simson, "Tidakkah engkau tahu bahwa orang Filistin berkuasa atas kita? Lihatlah sekarang, akibat perbuatan atas

diri kami!" Ia menjawab mereka, "Apa yang telah mereka perlakukan terhadap aku, demikianlah pula yang telah aku lakukan terhadap mereka."

<sup>12</sup> Kata mereka kepadanya, "Kami datang untuk mengikat engkau dan menyerahkan engkau ke tangan orang Filistin." Simson berkata kepada mereka, "Bersumpahlah bahwa kamu tidak akan membunuhku."

<sup>13</sup> Mereka menjawab, "Tidak! Kami hanya ingin mengikatmu dan menyerahkan engkau kepada mereka, tetapi kami tidak akan membunuh engkau." Kemudian mereka mengikat dia dengan dua utas tali besar dan membawanya pergi dari bukit batu karang itu.

<sup>14</sup> Ketika mereka tiba di Lehi, orang-orang Filistin berlari-lari menuju dia sambil bersorak-sorai. Tetapi Roh Yahweh menguasai Simson, maka tali-tali yang mengikat dia itu menjadi seperti benang rami yang telah habis terbakar dan ikatan-ikatannya terlepas dari tangannya.

<sup>15</sup> Kemudian ia menemukan sebuah tulang rahang keledai yang masih baru,

memungutnya, dan dengan tulang rahang itu ia membunuh seribu orang Filistin.

<sup>16</sup> Simson berkata, "Dengan rahang seekor keledai, ia menghantam mereka dengan sebuah pukulan yang dahsyat; dengan rahang seekor keledai, aku membunuh seribu orang."

<sup>17</sup> Setelah berkata demikian, ia melemparkan tulang rahang itu dari tangannya; itulah sebabnya tempat itu dinamakan Ramat-Lehi.

<sup>18</sup> Kemudian ia merasa sangat haus dan berseru kepada Yahweh, "Engkau telah memberikan kemenangan yang besar ini kepada hamba-Mu. Tetapi sekarang, haruskah aku mati kehausan dan jatuh ke dalam tangan orang-orang tak bersunat?"

<sup>19</sup> Maka Yahweh membelah liang batu yang di Lehi itu dan air memancar dari dalamnya. Simson pun minum; kekuatannya pulih dan ia menjadi segar kembali. Karena itulah, nama En-Hakkore diberikan kepada mata air itu yang masih ada di Lehi hingga hari ini.

<sup>20</sup> Simson menjadi hakim Israel dua puluh tahun lamanya selama periode orang Filistin.

**16** <sup>1</sup> Pada suatu kali, Simson pergi ke Gaza; di sana ia melihat seorang pelacur dan ia memasuki tempat tinggalnya.

<sup>2</sup> Sewaktu orang-orang Gaza diberitahu bahwa Simson telah datang, mereka mengepung tempat itu dan bersiap-siap menghadang dia di pintu-pintu gerbang. Semalam-malaman mereka bersiaga dengan diam-diam sambil berpikir, "Kita menanti dia sampai fajar lalu membunuh dia."

<sup>3</sup> Akan tetapi Simson hanya tidur sampai tengah malam. Tengah malam ia bangun dan mencabut kedua daun pintu gerbang kota dengan kedua tiangnya serta palang-palangnya, lalu meletakkannya pada bahunya dan membawanya ke puncak gunung yang berhadapan dengan Hebron.

### **Simson dan Delila**

<sup>4</sup> Sesudah itu Simson jatuh cinta kepada seorang wanita dari lembah Sorek; nama wanita itu Delila.

<sup>5</sup> Para pemimpin Filistin berkata kepada wanita itu, "Godalah dia dan temukanlah di mana letak kekuatannya yang demikian besar, dan bagaimana kami dapat mengalahkan dan mengikat dia? Maka kami masing-masing akan menghadiahkan kepadamu seribu seratus keping perak."

<sup>6</sup> Lalu berkatalah Delila kepada Simson, "Ceritakanlah kiranya kepadaku, dari mana engkau memperoleh kekuatan yang demikian besar, dan bagaimana orang dapat mengikat dan menundukkan engkau?"

<sup>7</sup> Jawab Simson, "Jika mereka mengikatku dengan tujuh tali busur yang baru, yang belum kering, maka aku akan kehilangan kekuatanku dan menjadi lemah seperti semua orang lain."

<sup>8</sup> Pemimpin-pemimpin Filistin mengirim tujuh tali busur yang masih baru yang belum dikeringkan kepada Delila, dan ia mengikat Simson.

<sup>9</sup> Bersama orang-orang yang bersembunyi di kamar tidurnya wanita itu berteriak, "Simson, orang-orang Filistin menyergapmu!" Simson serta-merta memutuskan tali-tali busur

itu seolah-olah tali rami yang terbakar. Maka mereka gagal menemukan di mana terletak kekuatannya yang demikian dahsyat itu.

<sup>10</sup> Kemudian Delila berkata lagi kepada Simson, "Engkau telah mempermainkan aku, dan telah membohongi aku. Katakanlah sekarang, bagaimana mereka dapat menundukkan engkau?"

<sup>11</sup> (16-10b) Simson menjawabnya, "Jika kali ini mereka mengikatku dengan tujuh utas tali yang sama sekali baru, belum pernah dipergunakan untuk tujuan apa pun, maka aku akan kehilangan kekuatanku dan menjadi lemah seperti semua orang lain."

<sup>12</sup> Delila pun mengikat dia dengan tujuh utas tali yang baru. Akan tetapi ketika ia berteriak, "Orang-orang Filistin menyerbu!" hanya dengan sekali sentakan Simson memutuskan tali-tali yang meliliti tubuhnya itu bagaikan sehelai benang saja.

<sup>13</sup> Karena itu berkatalah Delila kepadanya, "Berapa lama lagi engkau tetap ingin membohongi dan menipu saya? Katakanlah, bagaimana mereka dapat menundukkan engkau?" Ia

menjawabnya, "Jika engkau memintal tujuh utas rambutku bersama-sama dengan sebuah konde, lalu memperkuatnya dengan sebatang peniti, maka akan kehilangan tenagaku."

<sup>14</sup> Istrinya membujuk dia tidur, dan kemudian memintal tujuh utas rambutnya dengan sebuah konde dan menguatkannya dengan sebatang peniti. Lalu menjeritlah wanita itu, "Orang-orang Filistin datang!" Simson bangun dan dengan sekali sentakan melepaskan ikatan-ikatan itu dengan alat penguat yang mengunci rambutnya. Maka sekali lagi Delila tidak berhasil menemukan di mana letak kekuatannya yang demikian besar itu.

<sup>15</sup> Delila berkata lagi, "Engkau berkata bahwa engkau mengasihi aku, tetapi sesungguhnya hatimu jauh dari padaku. Tiga kali engkau menipu dan membohongi aku, tidak memberitahukan kepadaku dari mana sumber kekuatanmu yang begitu dahsyat."

<sup>16</sup> Dan karena hari demi hari Delila menuntut dan mengganggunya dengan pertanyaan-pertanyaannya, maka

tibalah saatnya Simson merasa bahwa ia akan mati secara menjijikkan.

<sup>17</sup> Karena itu ia membuka rahasianya kepada istrinya, "Rambut saya tidak pernah dicukur karena aku ini seorang nazir Yahweh, aku dikuduskan bagi Yahweh sejak masih dalam kandungan ibu. Sehingga apabila rambutku dicukur, maka aku akan kehilangan kekuatanku dan akan menjadi lemah seperti semua orang lain."

<sup>18</sup> Delila merasa bahwa kali ini Simson berbicara benar dan jujur, karena itu ia memanggil para pemimpin Filistin dan berkata kepada mereka, "Datanglah kemari sebab Simson telah membuka rahasianya kepadaku." Mereka pun membawa uang-uang yang dijanjikan dan pergi kepada wanita itu.

<sup>19</sup> Delila menggoda Simson tidur di atas pangkuannya dan kemudian memanggil seseorang untuk mencukur tujuh utas rambutnya. Pada saat itu juga wanita itu dapat menundukkannya sebab kekuatan Simson sudah lenyap dari padanya.

<sup>20</sup> Ketika Delila berteriak, "Simson, ada orang-orang Filistin!" ia segera bangun dan berpikir bahwa ia masih

dapat menyelamatkan dirinya seperti pada kesempatan-kesempatan lainnya. Akan tetapi, sayang, ia tidak tahu bahwa Yahweh tidak besertanya lagi.

<sup>21</sup> Maka orang-orang Filistin pun menangkap dia, mencungkil kedua matanya, dan membawanya ke Gaza. Di sana mereka mengikatnya dengan dua rantai tembaga dan tugasnya ialah menjalankan mesin penggiling di penjara.

<sup>22</sup> Akan tetapi, rambut kepala Simson mulai bertumbuh lagi segera sesudah dicukur.

### **Kematian Simson**

<sup>23</sup> Para pemimpin Filistin berkumpul bersama-sama untuk mempersembahkan sebuah kurban besar kepada allah mereka, Dagon, dan untuk merayakan satu pesta besar, sambil berkata, "Sungguh, allah kita telah menyerahkan Simson, musuh kita, ke dalam tangan kita!"

<sup>24</sup> Karena kegembiraannya yang begitu besar, berkatalah mereka, "Bawalah keluar Simson dari penjara dan suruhlah dia melawak untuk kita!" Mereka

membawanya keluar dari penjara dan ia melawak untuk mereka. Kemudian mereka menempatkan dia di antara dua tiang raksasa,

<sup>25</sup> dan sembari menonton dia, orang-orang Filistin memuji-muji Allah mereka katanya, "Allah kita telah menyerahkan ke dalam tangan kita Simson, orang yang menghancurkan negeri kita dan yang membunuh ribuan orang kita."

<sup>26</sup> Maka berkatalah Simson kepada anak laki-laki yang memegang tangannya, "Tuntunlah aku untuk menyentuh tiang-tiang raksasa yang menjadi penopang gedung ini, agar aku dapat bersandar padanya."

<sup>27</sup> Gedung itu penuh dengan manusia, laki-laki dan wanita, semua pemimpin Filistin juga ada di dalam gedung itu, dan pada atap gedung itu terdapat kira-kira tiga ribu laki-laki dan wanita yang sedang menonton Simson sebagai bahan hiburan.

<sup>28</sup> Berserulah Simson kepada Yahweh, "Ya Yahweh, Allahku, ingatlah aku, dan berkenanlah memulihkan kekuatanku biar untuk kali ini saja, sehingga aku dapat membalas orang-orang Filistin

yang telah membuat aku buta dengan mencungkil kedua biji mataku."

<sup>29</sup> Simson merangkul dua tiang raksasa yang paling tengah, yang menopang gedung itu, lalu menyandarkan diri pada tiang-tiang itu dengan menekan tangan kanannya pada tiang yang satu dan tangan kirinya pada tiang yang lain,

<sup>30</sup> dan berseru, "Biarkanlah aku mati bersama dengan orang-orang Filistin!" Ia pun menggoyang tiang-tiang raksasa itu, maka runtuhlah gedung raksasa itu dan menimpa semua pemimpin orang Filistin dan semua orang yang berkumpul di situ. Yang mati bersamanya pada waktu itu jauh melebihi yang mati dibunuhnya ketika ia masih hidup.

<sup>31</sup> Sesudah itu datanglah saudara-saudaranya dan segenap kaum keluarganya ke sana untuk mengambil jenazahnya. Mereka menguburkan dia di antara Zora dan Esytaol, di kuburan ayahnya Manoah. Ia menjadi hakim Israel selama dua puluh tahun.

## Kisah Mikha

**17**<sup>1</sup> Ada seorang yang bernama Mikha; ia tinggal di pegunungan Efraim.

<sup>2</sup> (17-1b) Suatu ketika, ia berkata kepada ibunya, "Ibu, akulah yang telah mengambil seribu seratus keping perak milik ibu, dan karena itu ibu telah mengucapkan kutuk. Sekarang, aku ingin mengembalikan uang itu!" (17-3) Jawab ibunya, "Kiranya Yahweh memberkati engkau, anakku!"

<sup>3</sup> (17-3b) Maka ia mengembalikan seribu seratus keping perak itu kepada ibunya. Tetapi ibunya berkata lagi, "Sungguh, berdasarkan keputusanku sendiri aku telah menguduskan uang ini bagi Yahweh, karena itu dengan uang ini, anakku dapat membuat sebuah patung pahatan yang bersalut perak. Inilah uangnya, ambillah kembali!"

<sup>4</sup> Akan tetapi, ia tetap tidak mau dan mengembalikan uang itu kepada ibunya, ibunya lalu mengambil dua ratus keping perak dari uang itu dan memberikannya kepada tukang perak

dan ia membuatkan sebuah patung yang bersalutkan perak.

<sup>5</sup> Kemudian patung itu ditempatkan di rumah Mikha, sehingga Mikha mempunyai sebuah kuil. Mikha juga membuat sebuah jubah efod untuk berkonsultasi dengan Yahweh setiap kali ia membuang undi, dan beberapa patung kecil, lalu menguduskan seorang putranya sebagai imamnya.

<sup>6</sup> Pada masa itu tidak ada raja di Israel, sehingga setiap orang dapat melakukan apa saja yang baik menurut pandangannya.

<sup>7</sup> Pada waktu itu hidup pula seorang Lewi muda dari Betlehem di daerah Yudea; ia adalah keturunan Musa yang hidup di sana sebagai pendatang.

<sup>8</sup> Suatu ketika ia meninggalkan Betlehem dan pergi mencari tempat tinggal yang baru sebagai seorang pengembara. Dalam perjalanannya sampailah dia di rumah Mikha di pegunungan Efraim,

<sup>9</sup> dan Mikha bertanya kepadanya, "Dari mana engkau?" Ia menjawab, "Aku seorang Lewi dan aku datang dari Betlehem; aku sedang mencari

suatu tempat di mana aku dapat tinggal sebagai tamu."

<sup>10</sup> Mikha berkata kepadanya, "Tinggallah di rumahku ini dan jadilah seorang bapa dan imam bagiku; setiap tahun aku akan memberikan kepadamu sepuluh keping perak, juga pakaian dan makanan." Maka masuklah Lewi ke dalam rumah Mikha.

<sup>11</sup> Orang Lewi itu setuju untuk tinggal di rumah Mikha dan menjadi seperti salah seorang putranya.

<sup>12</sup> Mikha menguduskan orang Lewi itu, dan anak muda ini menjadi imamnya dan tinggal tetap di rumahnya.

<sup>13</sup> Mikha berkata, "Sekarang aku tahu bahwa Yahweh akan menganugerahkan kepadaku banyak kebaikan sebab orang Lewi itu telah menjadi imamku."

**18** <sup>1</sup> Pada waktu itu tidak ada raja di Israel. Orang-orang dari suku Dan sedang mencari wilayah untuk menetap, sebab sampai hari itu mereka belum juga mendapat bagian milik pusaka di tengah-tengah suku-suku Israel.

<sup>2</sup> Karena itu, orang-orang Dan mengutus lima orang kuat dari Zora dan Esysaol - semuanya berasal dari suku

Dan untuk mengelilingi tanah itu dan menyelidikinya. Mereka berkata kepada orang-orang itu katanya, "Pergilah dan selidikilah negeri itu!" Orang-orang itu pun pergi dan sampai di pegunungan Efraim dekat rumah Mikha dan ingin bermalam di situ.

<sup>3</sup> Ketika mereka telah dekat dengan rumah Mikha, mereka mengenal suara orang Lewi muda itu, karena itu mereka masuk ke dalam rumah itu. Mereka bertanya kepadanya, "Siapakah yang telah membawa engkau ke sini? Apakah yang engkau kerjakan di sini? Mengapa engkau berada di sini?"

<sup>4</sup> Ia menjawab mereka, "Begini dan begitulah yang telah dilakukan Mikha bagiku. Ia menggaji aku untuk menjadi imamnya."

<sup>5</sup> Kata mereka kepadanya, "Mohonlah kepada Allah agar kami dapat mengetahui apakah perjalanan yang sedang kami tempuh ini akan berhasil atau tidak?"

<sup>6</sup> Berkatalah imam itu kepada mereka, "Pergilah dalam damai! Perjalanan yang sedang kamu tempuh ini berada dalam perlindungan Yahweh."

<sup>7</sup> Berangkatlah kelima orang kuat itu dan tiba di Lais. Mereka menemukan bahwa rakyat yang berdiam di sana hidup dengan aman sesuai dengan kebiasaan orang-orang Sidon - orang-orang itu tenang dan dapat dipercayai - tidak seorang pun menimbulkan keonaran, orang-orang itu sendiri tinggal jauh dari orang-orang Sidon dan tidak bergaul dengan siapa pun.

<sup>8</sup> Sekembalinya mereka kepada saudara-saudara mereka di Zora dan Esytaol,

<sup>9</sup> mereka pun ditanya, "Kabar apa yang kamu bawa?" Mereka menjawab, "Marilah, sekarang kita berangkat untuk menyerang mereka sebab negeri yang kami temukan itu adalah suatu tempat yang bagus sekali. Masakan kamu berdiam diri saja! Jangan berlambat untuk merebut negeri itu!"

<sup>10</sup> Apabila kamu memasuki negeri itu, kamu akan menemukan suatu bangsa yang hidup tenang; tanah itu luas dan Allah telah menyerahkan tanah itu ke dalam tangan kita, suatu tanah yang tidak kurang apa pun".

<sup>11</sup> Maka berangkatlah dari Zora dan Esysaol enam ratus orang bersenjata dari suku Dan;

<sup>12</sup> mereka bergerak maju dan berkemah di Kiryat-Yearim di Yehuda.

<sup>13</sup> Dari sana mereka bergerak terus ke pegunungan Efraim dan tiba di rumah Mikha.

<sup>14</sup> Lalu berbicaralah kelima orang yang telah pergi mengintai daerah Lais, kata mereka kepada saudara-saudaranya, "Tidak tahukah kamu bahwa di dalam salah satu dari rumah-rumah ini ada sebuah jubah efod yang dipergunakan untuk berhubungan dengan Yahweh, dan ada pula beberapa patung kecil dan sebuah patung pahatan yang disalut perak? Sekarang putuskanlah, apa yang harus kamu buat?"

<sup>15</sup> Pasukan itu membuat satu jalan melingkar, lalu memasuki rumah orang Lewi muda itu, yaitu rumah Mikha. Mereka menyalaminya,

<sup>16</sup> sementara keenam ratus pasukan bersenjata lainnya berdiri di pintu gerbang.

<sup>17</sup> Kemudian kelima orang kuat yang merupakan orang-orang pertama yang

menyelidiki negeri itu jika terus dan memasuki rumah Mikha,

<sup>18</sup> lalu mengambil patung dan jubah efod yang biasanya dipakai sebagai sarana untuk berhubungan dengan Yahweh; mereka juga mengambil patung-patung kecil, sementara imam itu berada bersama keenam ratus pasukan bersenjata di pintu gerbang. Imam itu berkata kepada mereka, "Apa yang sedang kamu lakukan?"

<sup>19</sup> Mereka berkata kepadanya, "Diamlah, tutuplah mulutmu dan ikutilah kami. Engkau perlu menjadi seorang bapa dan imam bagi kami. Apakah yang lebih baik bagimu: menjadi imam hanya untuk satu rumah tangga atau menjadi imam untuk suatu suku bangsa Israel?"

<sup>20</sup> Pernyataan ini membuat imam itu gembira, maka ia mengambil jubah efod, patung-patung kecil dan patung yang bersalut perak itu, lalu pergi bersama-sama dengan pasukan itu.

<sup>21</sup> Orang-orang dari suku Dan pun melanjutkan perjalanan dengan menempatkan di depan mereka wanita, anak-anak, ternak dan barang-barang berharga.

<sup>22</sup> Ketika mereka sudah jauh meninggalkan rumah Mikha, barulah orang-orang dari rumah-rumah yang bertetangga dengan rumah Mikha mulai berteriak dan mengejar mereka.

<sup>23</sup> Akan tetapi orang-orang dari suku Dan sendiri berbalik haluan dan berkata kepada Mikha, "Mengapa engkau berteriak dan mengejar kami?"

<sup>24</sup> Ia menjawab mereka, "Kamu telah mengambil allah-allah yang aku buat, dan imamku juga pergi bersama kamu. Apa lagi yang tertinggal padaku? Dan kamu bahkan berkata kepadaku, 'Mau apa engkau?'"

<sup>25</sup> Orang-orang dari suku Dan menjawabnya, "Sebaiknya engkau diam, agar beberapa orang yang berwatak jahat tidak mengamuk dan membunuh engkau dengan seisi rumahmu".

<sup>26</sup> Maka orang-orang Dan melanjutkan perjalanan mereka, sedangkan Mikha, karena melihat bahwa orang-orang Dan itu lebih kuat, pulang ke rumahnya.

<sup>27</sup> Lalu orang-orang dari suku Dan, dengan membawa allah-allah yang dibuat oleh Mikha dan juga imamnya, bergerak maju melawan orang-orang

Lais, yaitu orang-orang yang hidup dengan aman dan tenteram. Mereka membunuh semua penduduk Lais dengan pedang dan membakar kota itu.

<sup>28</sup> Tidak seorang pun yang datang membantu mereka sebab mereka tinggal jauh dari Sidon, dan tidak mempunyai hubungan apa pun dengan orang-orang dari suku lain. Kota ini terletak dalam sebuah lembah yang membentang hingga Bet-Rehob.

<sup>29</sup> Orang-orang Dan membangun kembali kota itu dan tinggal di sana, dan mereka menamai kota itu Dan, untuk mengenang kembali nenek moyang mereka Dan, yang adalah salah seorang anak laki-laki dari Israel. Tetapi nama kota itu dahulu adalah Lais.

<sup>30</sup> Mereka membangun suatu tempat khusus untuk menempatkan patung-patung itu, dan Yonatan - keturunan Gersom, putra Musa - bersama-sama dengan anak-anaknya menjadi imam bagi suku Dan sampai penduduk negeri itu diusir keluar dari tanah itu.

<sup>31</sup> Mereka menempatkan bagi mereka sendiri patung pahatan yang dibuat Mikha dan mereka menyimpan patung

itu di sana selama rumah Allah ada di Silo.

### **Kejahatan di Gibe**

**19**<sup>1</sup> Pada masa itu masih belum ada raja di Israel. Ada seorang Lewi yang tinggal jauh di pedalaman pegunungan Efraim mengambil seorang gundik dari Betlehem di Yehuda.

<sup>2</sup>(19-1b) Tetapi wanita itu meninggalkan orang Lewi itu dan pulang ke rumah ayahnya di Betlehem, di daerah Yehuda. Ia tinggal di sana selama empat bulan.

<sup>3</sup> Pada suatu hari suaminya pergi mengunjungi dia dan berbicara dari hati ke hati dengannya untuk mengajak dia pulang ke rumah mereka. Orang Lewi itu membawa serta seorang pembantu dan dua ekor keledai. Wanita itu menerima suaminya dengan hangat di rumah ayahnya yang sangat gembira melihat menantunya itu.

<sup>4</sup> Mertuanya, yaitu ayah istri mudanya itu, tidak mengizinkannya untuk segera pulang, karena itu ia tinggal di sana tiga hari lamanya. Mereka makan, minum, dan bermalam di sana.

<sup>5</sup> Pada hari yang keempat, mereka bangun pagi-pagi sekali, sebab orang Lewi itu bersiap-siap untuk pulang. Akan tetapi ayah dari wanita muda itu berkata kepada menantunya, "Mari, makanlah dulu beberapa ketul roti sehingga pulihlah tenagamu, dan sesudah itu barulah pergi."

<sup>6</sup> Keduanya pun duduk dan mulai makan dan minum bersama-sama. Lalu berkatalah mertuanya kepadanya, "Tinggallah semalam lagi di sini dan senangkanlah hatimu."

<sup>7</sup> Ketika orang Lewi itu bangun untuk berangkat, mertuanya mendesaknya sehingga bermalam lagi di situ.

<sup>8</sup> Pada hari yang kelima, bangunlah orang Lewi itu pagi-pagi sekali untuk berangkat, tetapi ayah dari wanita muda itu berkata kepadanya, "Bersabarlah sedikit lagi dan menantilah sampai senja". Lalu mereka makan bersama-sama.

<sup>9</sup> Akan tetapi, ketika orang itu dan gundiknya serta pembantunya bersiap-siap untuk pergi, berkatalah mertuanya kepada orang Lewi itu. "Lihat, hari sudah menjadi gelap. Bermalamlah di sini dan

senangkanlah hatimu! Besok pagi-pagi sekali engkau dapat berangkat dan pulang ke rumahmu."

<sup>10</sup>Tetapi orang Lewi itu menolak untuk bermalam lagi di sana, maka ia bangun dan pergi, lalu tibalah ia di daerah yang berhadapan dengan Yebus, yaitu Yerusalem. Ia membawa bersama-sama dengan dia gundiknya, pembantunya, dan dua ekor keledai yang berpelana.

<sup>11</sup>Ketika mereka dekat ke Yebus, hari sudah semakin senja. Maka berkatalah hamba itu kepada tuannya, "Kita hendaknya jangan berjalan terus, tetapi sebaiknya kita masuk ke kota orang-orang Yebus ini dan bermalam di sana."

<sup>12</sup>Tetapi orang Lewi itu menjawab, "Kita tidak boleh bermalam di kota orang asing di mana tidak ada orang Israel di sana; kita akan berjalan terus sampai ke Gibe'a." Selanjutnya ia berkata kepada hambanya itu,

<sup>13</sup>"Marilah kita berjalan sampai mendekati salah satu dari kota-kota itu. Kita akan bermalam di Gibe'a atau di Rama.

<sup>14</sup> Maka mereka melanjutkan perjalanannya, dan ketika matahari terbenam mereka telah tiba di daerah yang berhadapan dengan Gibeon di daerah Benyamin.

<sup>15</sup> Mereka berbelok, lalu masuk ke Gibeon untuk bermalam di sana.

<sup>16</sup> Lalu datanglah seorang tua yang baru pulang dari pekerjaannya di ladang. Ia berasal dari pegunungan Efraim, tetapi menetap di Gibeon sebagai pendatang, sebab penduduk kota itu adalah orang-orang dari suku Benyamin.

<sup>17</sup> Ketika mengangkat mukanya dan melihat bahwa ada orang di lapangan kota itu, berkatalah orang tua itu kepada orang itu, "Dari mana kamu dan ke mana kamu pergi?"

<sup>18</sup> (19-17b) Orang itu pun menjawab, "Kami sedang dalam perjalanan dari Betlehem di daerah Yehuda, dan menuju ke daerah perbatasan dengan pegunungan Efraim, tempat asalku. Aku pergi ke Betlehem di daerah Yehuda dan sekarang dalam perjalanan pulang kembali ke rumah. Tetapi, di sini tidak ada seorang pun yang menawarkan tempat penginapan bagi kami.

<sup>19</sup> Akan tetapi, kami mempunyai jerami dan makanan untuk keledai kami, dan kami juga mempunyai roti dan anggur untuk diriku, istriku, dan pembantuku yang menemani kami. Kami tidak kekurangan apa pun".

<sup>20</sup> Lalu berkatalah orang tua itu kepadanya, "Damai sertamu! Aku dapat menyediakan segala sesuatu yang kamu perlukan. Tetapi, janganlah bermalam di lapangan kota ini".

<sup>21</sup> Ia lalu membawa mereka ke rumahnya dan keledai-keledai diberinya makan. Maka mereka membasuh kaki, lalu makan dan minum.

<sup>22</sup> Tetapi sementara mereka mengaso dan beristirahat, datanglah penjahat-penjahat kota itu mengepung rumah itu, menggedor-gedor pintu rumah dan berkata kepada orang tua pemilik rumah itu, "Bawalah keluar orang yang datang ke rumahmu itu, supaya kami menyenangkan diri dengan dia."

<sup>23</sup> Akan tetapi pemilik rumah itu keluar dan berkata kepada mereka, "Tidak, saudara-saudaraku, janganlah berbuat jahat terhadap orang ini. Orang ini telah

masuk ke rumahku, janganlah kamu menodai dia.

<sup>24</sup> Di sini ada putriku yang masih perawan, dan gundik dari temanku. Aku dapat menyerahkannya kepada kamu jika kamu mau. Kamu dapat memperkosa dan melakukan apa saja yang menurut kamu baik terhadap diri mereka; tetapi jangan nodai orang ini".

<sup>25</sup> Tetapi orang-orang jahat itu tidak mau mendengarkan perkataan orang tua itu. Karena itu orang Lewi itu terpaksa mengambil gundiknya dan membawanya keluar. Mereka memperkosanya dan menganiayanya sepanjang malam hingga pagi hari. Baru ketika fajar menyingsing mereka meninggalkannya.

<sup>26</sup> Pada pagi hari, wanita itu kembali dan jatuh tersungkur di depan pintu rumah di mana suaminya ada. Dia terbaring di sana sampai siang.

<sup>27</sup> Ketika suaminya bangun pagi dan membuka pintu rumah untuk melanjutkan perjalanannya, ia melihat wanita itu, yakni gundiknya, terbaring di depan pintu rumah dan tangannya menggapai ambang pintu.

<sup>28</sup> Ia berkata kepadanya, "Bangunlah, marilah kita pergi!" Tetapi tidak ada jawaban. Maka laki-laki itu menaikkan mayat istrinya itu ke atas keledainya dan membawanya pulang ke rumah.

<sup>29</sup> Sesampainya di rumah, ia mengambil sebilah pisau dan memegang mayat gundiknya itu, lalu mencincangnya bagian demi bagian, ia memotongnya menjadi dua belas potong dan mengirim potongan-potongan itu ke seluruh penjuru wilayah Israel.

<sup>30</sup> Ia mengirim utusan-utusan dengan perintah ini, "Katakanlah ini kepada orang-orang Israel: Apakah kamu pernah melihat hal seperti ini sejak orang Israel keluar dari tanah Mesir sampai sekarang? Pikirkanlah itu, pertimbangkanlah dan putuskan sendiri!" Dan setiap orang yang melihat hal itu berkata, "Hal yang seperti ini belum pernah terjadi atau terlihat sejak orang Israel keluar dari tanah Mesir sampai sekarang!"

**20**<sup>1</sup> Maka berkumpullah semua anak Israel, segenap bangsa itu mulai dari Dan sampai Bersyeba sebagai satu kesatuan, termasuk mereka yang dari

tanah Gilead, di hadapan Yahweh di Mizpa.

<sup>2</sup> Para pemimpin dari segenap bangsa dan semua suku Israel datang menghadiri rapat umat Allah itu: semuanya ada empat ratus ribu manusia berjalan kaki yang bersenjatakan pedang.

<sup>3</sup> Orang-orang dari suku Benyamin juga telah mengetahui bahwa semua orang Israel telah beragkat ke Mizpa. Orang-orang Israel berkata, "Ceritakanlah kepada kami bagaimana terjadinya kejahatan itu?"

<sup>4</sup> Lalu si Lewi, suami wanita yang terbunuh itu, menjawab mereka, "Ketika itu aku dan gundikku tiba di Gibeon untuk bermalam di sana.

<sup>5</sup> Tengah malam, penduduk Gibeon mendatangi kami dan mengepung rumah di mana kami bermalam, ingin menyerang kami. Mereka bermaksud membunuhku, dan mereka memperkosa gundikku sedemikian rupa sampai ia meninggal dunia.

<sup>6</sup> Maka aku mengambil mayatnya, memotongnya bagian demi bagian, setiap bagian aku tujukan kepada setiap

wilayah Israel, sebab apa yang telah mereka lakukan merupakan penghinaan terhadap seluruh bangsa Israel.

<sup>7</sup> Sekarang kamu semua, segenap anak Israel sudah ada di sini, pertimbangkanlah sendiri dan ambillah keputusan!"

<sup>8</sup> Maka bangkitlah seluruh bangsa itu sebagai satu kesatuan dan berkata, "Tidak seorang pun dari kita akan kembali ke kemahnya atau pulang ke rumahnya.

<sup>9</sup> Inilah yang akan kita lakukan terhadap orang Gibeon: kita akan menarik undi,

<sup>10</sup> dan akan memilih dari semua suku Israel sepuluh orang dari setiap seratus orang, seratus orang dari setiap seribu orang, seribu orang dari setiap sepuluh ribu orang. Orang-orang itu akan pergi mengumpulkan bekal bagi seluruh pasukan kita yang akan pergi untuk menghukum orang-orang Gibeon di daerah Benyamin karena kejahatan yang telah mereka lakukan di tengah-tengah orang Israel."

<sup>11</sup> Demikianlah orang Israel berkumpul sebagai satu kesatuan dalam melawan kota itu.

<sup>12</sup> Kemudian suku-suku Israel mengirim utusan kepada segenap suku Benyamin dan berkata kepada mereka, "Kejahatan apa yang telah dilakukan di antara kamu?"

<sup>13</sup> Serahkanlah penjahat-penjahat Gibea kepada kami, agar kami membunuh mereka dan dengan demikian menghapuskan kejahatan dari tengah-tengah Israel." Akan tetapi orang-orang Benyamin tidak mau menggubris permintaan saudara-saudara mereka orang Israel.

<sup>14</sup> Sementara itu orang-orang dari suku Benyamin sudah meninggalkan kota-kota mereka dan berkumpul bersama-sama di Gibea untuk berperang melawan orang-orang Israel.

<sup>15</sup> Dalam sehari saja jumlah orang Benyamin yang terkumpul dari segala penjuru kota-kotanya mencapai dua puluh enam ribu orang, semuanya bersenjatakan pedang, belum termasuk penduduk kota Gibea.

<sup>16</sup> Di antara mereka terdapat tujuh ratus orang pilihan, semuanya orang kidal dan setiap orang dapat dengan sangat jitu melontarkan batu dengan

ali-ali, sampai dapat dengan tepat menjatuhkan sehelai rambut.

<sup>17</sup> Orang-orang Israel menghitung jumlah pasukannya. Tidak termasuk suku Benyamin, pasukan Israel berjumlah empat ratus ribu orang, semuanya bersenjatakan pedang dan semuanya adalah manusia tempur.

<sup>18</sup> Lalu orang Israel berangkat dan naik ke Betel untuk berkonsultasi dengan Yahweh katanya, "Siapakah dari antara kami yang sebaiknya merupakan orang pertama yang maju berperang melawan orang-orang Benyamin?" Yahweh menjawab mereka, "Yehudalah yang harus maju".

<sup>19</sup> Pagi-pagi benar orang-orang Israel sudah bangun dan berkemah menghadap Gibeon.

<sup>20</sup> Kemudian majulah orang-orang Israel berperang melawan suku Benyamin dan menyusun pasukan mereka melawan kota Gibeon.

<sup>21</sup> Akan tetapi orang-orang Benyamin keluar dari kota Gibeon, melakukan serangan balasan dan menewaskan dua puluh dua ribu pasukan Israel.

<sup>22</sup> Pada hari yang kedua orang-orang Israel melakukan lagi serangan terhadap orang-orang Benyamin.

<sup>23</sup> Kemudian pergilah orang Israel menangis di hadapan Yahweh sampai petang, sesudah itu mereka bertanya kepada Yahweh, "Akan pergikah kami untuk berperang lagi melawan saudara kami orang-orang Benyamin?" Yahweh menjawab mereka, "Pergilah berperang melawan mereka!"

<sup>24</sup> Lalu orang-orang Israel dan pasukannya memulihkan kembali semangatnya dan pergi kembali ke garis pertempuran mereka.

<sup>25</sup> Akan tetapi, pada hari itu juga pasukan Benyamin keluar menyerbu mereka dan berhasil menewaskan delapan belas ribu pasukan Israel yang bersenjatakan pedang.

<sup>26</sup> Maka semua orang Israel, segenap bangsa itu, naik kembali ke Betel. Di sana mereka duduk sambil menangis di hadapan Yahweh. Mereka berpuasa sepanjang hari sampai sore dan mempersembahkan kurban bakaran dan kurban damai kepada Yahweh,

<sup>27</sup> sebab Tabut Perjanjian ada di sana,

<sup>28</sup> dengan Pinehas, putra Eleazar yang adalah putra Harun, sebagai pelayannya. Mereka bertanya kepada Yahweh, "Haruskah kami pergi lagi dan berperang melawan saudara kami orang-orang Benyamin, atautkah kami harus menghentikan peperangan?" Yahweh menjawab mereka, "Pergilah besok, dan Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu!"

<sup>29</sup> Lalu orang-orang Israel mempersiapkan hadangan-hadangan di sekeliling kota Gibea.

<sup>30</sup> Pada hari yang ketiga, orang-orang Israel maju menggempur kota Gibea dan mengatur barisan seperti yang sudah-sudah.

<sup>31</sup> Lalu orang-orang Benyamin keluar untuk menyerbu mereka, tetapi dengan cepat orang-orang Israel menutup semua jalan masuk ke dalam kota. Orang-orang Benyamin terus menyerbu orang-orang Israel seperti yang sudah-sudah, dan membunuh sekitar tiga puluh orang Israel di jalan-jalan yang mengarah ke Betel dan Gibea.

<sup>32</sup> Karena itu orang-orang Benyamin berpikir, "Lihat, kita berhasil

mengalahkan lagi mereka seperti semula!" Akan tetapi orang-orang Israel berpikir, "Biarkanlah kita menarik mundur pasukan kita agar memancing orang-orang Benyamin keluar semakin jauh dari kotanya, lalu kita memotong dan menutup semua jalan masuk ke kota".

<sup>33</sup> Karena itu sebagian pasukan Israel bergerak meninggalkan perkemahannya dan membuat baris pertahanan yang baru di Baal-Tamar, sementara sebagian lain dari pasukan Israel yang melakukan tugas penghadangan bergerak dari tempat persembunyiannya menuju ke bagian barat kota Gibeon.

<sup>34</sup> Maka ada sepuluh ribu pasukan khusus Israel yang berasal dari semua suku Israel datang untuk menggempur Gibeon. Pertempuran berlangsung sangat dahsyat, tetapi orang-orang Benyamin tidak menyadari malapetaka besar yang sedang menimpa mereka.

<sup>35</sup> Yahweh mengalahkan orang-orang Benyamin di hadapan mata orang-orang Israel, dan hari itu orang-orang Israel berhasil menewaskan dua puluh lima

ribu orang Benyamin, semuanya pasukan bersangkur.

<sup>36</sup> Orang-orang Benyamin berpikir bahwa merekalah yang keluar sebagai pemenang pertempuran, akan tetapi orang-orang Israel sebenarnya sengaja mundur sebab mereka mempercayai penghadang-penghadang mereka yang telah dipersiapkan untuk menggempur Gibea.

<sup>37</sup> Penghadang-penghadang itulah yang muncul secara tiba-tiba dan dengan cepat menyebar ke mana-mana. Mereka lalu menyerbu Gibea dan membunuh semua penduduknya dengan pedang.

<sup>38</sup> Sebelumnya orang-orang Israel sudah sepakat dengan penghadang-penghadang itu bahwa akan ada tanda bubungan asap dari kota itu, dan pada waktu itulah orang-orang Israel akan berbalik dan menggempur orang-orang Benyamin.

<sup>39</sup> Demikianlah orang-orang Israel yang berpura-pura melarikan diri berbalik menyerang di saat orang-orang Benyamin berhasil menewaskan tiga puluh orang Israel dan berpikir, "Lihat,

sekarang kita mengalahkan mereka lagi seperti pada pertempuran terdahulu."

<sup>40</sup>Tanda asap telah membubung dari tengah kota. Ketika orang-orang Benyamin menoleh ke belakang, mereka melihat bahwa seluruh kota sedang terbakar, dan nyala-nyala api membubung naik ke langit.

<sup>41</sup>Maka ketika orang Israel berbalik menyerang mereka, gemetarlah orang-orang Benyamin sebab mereka menyadari malapetaka yang sedang menimpa mereka.

<sup>42</sup>Mereka mengundurkan diri dari hadapan orang Israel dan melarikan diri ke arah padang gurun. Akan tetapi orang-orang Israel yang kembali dari kota berhasil mengejar mereka dan membinasakan mereka.

<sup>43</sup>Mereka berhasil mengurung orang-orang Benyamin, mengejar mereka tanpa berhenti dan menghancurkan mereka di depan kota Gibeon, di sebelah timurnya.

<sup>44</sup>Delapan belas ribu orang Benyamin gugur dalam pertempuran itu, semuanya orang-orang yang gagah perkasa.

<sup>45</sup> Mereka yang berhasil lolos mengundurkan diri dan lari ke arah padang gurun, ke bukit karang Rimon. Akan tetapi, dari mereka pun masih berhasil ditewaskan lagi lima ribu orang yang sedang melarikan diri. orang-orang Israel juga mengejar orang-orang Benyamin yang tersisa hingga daerah Gideon dan berhasil menewaskan lagi dua ribu orang.

<sup>46</sup> Pada hari itu terbunuh dua puluh lima ribu orang Benyamin, semuanya bersenjatakan pedang dan semuanya adalah orang-orang yang gagah perkasa.

<sup>47</sup> Ada enam ratus orang yang berhasil meloloskan diri dan lari ke padang gurun, ke bukit karang Rimon. Mereka menyembunyikan diri di sana selama empat bulan.

<sup>48</sup> Kemudian pasukan Israel pergi menyerbu kota-kota Benyamin dan membunuh semua penduduknya dengan pedang, manusia, hewan dan segala sesuatu yang ada di kota-kota itu dibinasakan. Mereka juga membumihanguskan semua kota yang mereka temui.

**21** <sup>1</sup> Maka bersumpahlah orang Israel di Mizpa, "Tidak seorang pun dari kami akan memberikan putrinya untuk kawin dengan orang Benyamin."

<sup>2</sup> Lalu pergilah orang-orang Israel ke Betel. Di sana mereka duduk di hadapan Yahweh sampai sore, memanggil nama-Nya dan menangis dengan suara yang keras.

<sup>3</sup> Mereka berkata, "Yahweh, Allah Israel, mengapa malapetaka ini terjadi atas diri Israel, yaitu salah satu sukunya harus binasa hari ini?"

<sup>4</sup> Pada hari berikutnya, orang-orang Israel bangun pagi-pagi sekali dan mendirikan sebuah altar di sana, lalu mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian.

<sup>5</sup> Kemudian orang-orang Israel bertanya, "Siapakah dari antara suku-suku Israel yang tidak menghadiri pertemuan dengan Allah ini? Sebab mereka telah bersumpah bahwa siapa saja yang tidak datang ke Mizpa untuk berdiri di hadapan Allah akan dihukum mati.

<sup>6</sup> Orang-orang Israel merasa kasihan terhadap saudara mereka, suku

Benyamin, sehingga mereka berkata, "Hari ini ada satu suku terputus dari orang Israel.

<sup>7</sup>Apakah yang perlu kita lakukan bagi sisa-sisa orang Benyamin, sebab kita telah bersumpah untuk tidak memberikan kepada mereka putri-putri menjadi istrinya?"

<sup>8</sup>Karena itu mereka berkata, "Adakah suku yang tidak datang ke hadapan Allah di Mizpa?" Dan mereka menemukan bahwa dari Yabesy-Gilead tidak ada seorang pun yang datang ke perkemahan suci itu.

<sup>9</sup>Mereka mengadakan pencacahan jiwa dan ternyata memang tidak ada seorang pun dari Yabesy-Gilead.

<sup>10</sup>Lalu segenap umat mengirim ke sana dua belas ribu orang-orang perkasa dengan perintah, "Pergilah dan basmilah dengan pedang semua penduduk Yabesy-Gilead, termasuk wanita dan anak-anak!

<sup>11</sup>Inilah yang harus kamu lakukan: Bunuhlah semua laki-laki dan setiap wanita yang telah pernah tidur dengan seorang laki-laki, sedangkan gadis-gadis perawan dibiarkan hidup."

<sup>12</sup> Maka mereka pun berbuat demikian. Mereka menemukan empat ratus wanita muda yang masih perawan di antara penduduk Yabesy-Gilead (gadis-gadis itu belum pernah tidur dengan laki-laki), lalu mereka membawanya ke perkemahan di Silo, di tanah Kanaan.

<sup>13</sup> Kemudian segenap umat mengirim utusan-utusan kepada orang-orang Benyamin yang sedang bersembunyi di bukit karang Rimon untuk mengadakan perdamaian dengan mereka,

<sup>14</sup> maka pulanglah orang-orang Benyamin itu. Orang-orang Israel pun memberi mereka gadis-gadis Yabesy-Gilead yang mereka biarkan hidup itu untuk dikawini, tetapi ternyata jumlahnya tidak cukup.

<sup>15</sup> Orang-orang Israel tetap merasa kasihan terhadap orang Benyamin sebab Yahweh membiarkan salah satu suku Israel lenyap.

<sup>16</sup> Karena itu, berkatalah tua-tua Israel, "Bagaimana kita dapat menyediakan istri bagi sisa-sisa orang Benyamin, sebab semua wanita Benyamin sudah mati terbunuh?"

<sup>17</sup> Dan mereka berkata lagi, "Bagaimana kita dapat menjamin orang-orang Benyamin yang masih tersisa agar satu suku Israel ini tidak punah?"

<sup>18</sup> Kita tidak dapat memberikan kepada mereka putri-putri kita sebab kita telah bersumpah: Terkutuklah orang yang memberikan istri kepada suku Benyamin!"

<sup>19</sup> Lalu kata mereka pula, "Setiap tahun ada perayaan bagi Yahweh di Silo yang terletak di sebelah utara Betel, di sebelah timur jalan raya dari Betel ke Sikhem, dan di sebelah selatan Lebona."

<sup>20</sup> Karena itu, mereka menganjurkan kepada orang-orang Benyamin, "Pergilah dan lakukanlah penghadangan-penghadangan di kebun-kebun anggur.

<sup>21</sup> Berjaga-jagalah di sana dan apabila gadis-gadis Silo keluar untuk menari, keluarlah dari persembunyianmu dan hendaklah kamu masing-masing menangkap seorang gadis untuk dijadikan istri dan bawalah mereka ke tanah Benyamin.

<sup>22</sup> Jika ayah atau saudaranya datang untuk menuntut kamu, maka kami akan mengatakan kepada mereka,

"Hendaknya kita berusaha mengerti mereka; sebab perang telah membuat kami tidak boleh memberikan seorang istri kepada mereka. Kamu tidak memberikan gadis-gadismu kepada mereka, karena itu kamu tidak melanggar sumpahmu."

<sup>23</sup> Maka orang-orang Benyamin melakukan hal itu dan menangkap gadis-gadis yang mereka butuhkan. Lalu mereka pulang ke tanah airnya, dan mendirikan kembali kotanya dan berdiam di sana.

<sup>24</sup> Orang-orang Israel pun pulang ke rumahnya masing-masing, setiap orang kembali ke suku dan keluarganya.

<sup>25</sup> Pada waktu itu tidak ada raja di Israel sehingga setiap orang melakukan apa saja yang baik menurut pandangannya.

# Rut

## Allahmu menjadi Allahku

**1** <sup>1</sup> Pada zaman pemerintahan para hakim, terjadi kelaparan di negeri Israel dan pergilah seorang dari Betlehem di negeri Yehuda beserta istrinya dan dua putranya ke negeri Moab untuk berdiam di sana.

<sup>2</sup> Nama orang itu Elimelek, nama istrinya Naomi, dan nama kedua putranya adalah Mahlon dan Kilyon. Mereka adalah orang-orang Efrata dari Betlehem di negeri Yehuda. Tidak lama kemudian

<sup>3</sup> setelah mereka menetap di Moab, matilah Elimelek, suami Naomi. Dia ditinggalkan bersama kedua putranya

<sup>4</sup> yang kawin dengan perempuan-perempuan Moab, seorang bernama Orpah, dan yang lainnya bernama Rut. Setelah menetap di Moab selama kurang lebih sepuluh tahun

<sup>5</sup> Mahlon dan Kilyon juga mati, sehingga Naomi kehilangan suaminya dan kedua putranya.

<sup>6</sup> Mendengar bahwa Yahweh telah datang menolong umat-Nya dengan memberikan mereka makanan, Naomi segera berkemas untuk pulang kembali ke daerahnya.

<sup>7</sup> Beserta kedua menantunya, ia mengambil jalan kembali ke Yehuda.

<sup>8</sup> Tetapi kemudian berkatalah Naomi kepada kedua menantunya: "Kembalilah kalian, masing-masing ke rumah ibumu. Dan semoga Yahweh memperlihatkan kasih-Nya kepadamu sebagaimana kamu telah memperlihatkankannya kepada orang-orangmu yang telah mati kepadaku.

<sup>9</sup> Semoga Yahweh memberikan tempat perlindungan kepada masing-masing kamu di rumah suamimu yang baru". Lalu ia memberikan ciuman perpisahan kepada mereka. Tetapi mereka menangis dengan suara keras

<sup>10</sup> dan berkata kepadanya, "Tidak, kami akan kembali bersamamu pulang ke bangsamu".

<sup>11</sup> Naomi berkata, "pulanglah, anak-anakku. Mengapa kamu harus mengikuti aku, aku tidak mempunyai putra lagi untuk dijadikan suamimu?"

<sup>12</sup> Pulanglah anak-anakku. Aku sudah terlalu tua untuk menikah lagi. Seandainya aku berharap untuk mendapatkan seorang suami malam ini, dan melahirkan anak laki-laki,

<sup>13</sup> apakah kalian tetap tidak menikah menanti hingga mereka dewasa? Tidak anak-anakku. Aku tidak ingin membagi nasib denganmu karena terlampau pahit. Tangan Yahweh telah teracung terhadapku".

<sup>14</sup> Sekali lagi mereka menangis terisak-isak kemudian Orpah mencium mertuanya untuk pamit, tetapi Rut tetap memeganya.

<sup>15</sup> Berkatalah Naomi, "Lihatlah iparmu kembali kepada bangsanya dan para Allahnya. Engkau juga harus kembali. Pergilah mengikuti dia".

<sup>16</sup> Rut menjawab. "Janganlah mendesak aku untuk meninggalkanmu. Karena aku akan pergi ke mana engkau pergi dan tinggal di mana engkau tinggal.

Bangsamu akan menjadi bangsaku dan Allahmu akan menjadi Allahku.

<sup>17</sup> Di mana engkau mati di sanalah aku mati dan dikuburkan. Kiranya Yahweh akan menghukum aku secara lebih keras jika ada sesuatu yang memisahkan kita selain maut".

<sup>18</sup> Menyadari bahwa Rut tetap nekad untuk pergi bersamanya, Naomi akhirnya berhenti mendesaknya.

<sup>19</sup> Dan pergilah keduanya hingga tiba di Betlehem. Kedatangan mereka menggemparkan kota. Berkatalah para perempuan, "Naomikah itu?"

<sup>20</sup> Tetapi ia kepada mereka, "Jangan panggil aku Naomi. Panggillah saja aku Mara karena Yahweh telah melakukan banyak yang pahit bagiku.

<sup>21</sup> Aku telah pergi dengan tangan yang penuh, tetapi aku kembali dengan tangan yang kosong. Mengapa memanggil aku Naomi sementara Yahweh membuat aku menderita?"

<sup>22</sup> Demikianlah Naomi kembali dari Moab bersama dengan menantunya orang Moab dan tiba di Betlehem pada permulaan musim menuai jelai.

## **Rut mengumpulkan jelai di ladang Boas**

**2**<sup>1</sup> Naomi mempunyai seorang kerabat yang kaya bernama Boas dari marga suaminya Elimelekh.

<sup>2</sup> Dan Rut, orang Moab itu, berkata kepada Naomi, "Biarkanlah aku pergi memungut bulir-bulir jelai yang tertinggal di ladang. Pemiliknya tentu mau bermurah hati mengizinkannya". Sahut Naomi, "Pergilah anakku".

<sup>3</sup> Maka pergilah ia mengumpulkan jelai di ladang, di belakang para penuai. Kebetulan sekali ladang yang dimasukinya adalah ladang Boas yang berasal dari marga Elimelekh.

<sup>4</sup> Ketika Boas tiba dari Betlehem, ia menyalami para penuai itu, "Yahweh kiranya menyertai kamu". Mereka membalas salam itu, "Yahweh kiranya memberkati engkau".

<sup>5</sup> Sambil memperhatikan Rut, Boas bertanya kepada Mandor para penuai itu, "Dari manakah perempuan muda ini?"

<sup>6</sup> Jawab mandornya, "Ia adalah seorang perempuan Moab yang datang kembali bersama Naomi dari daerah Moab.

<sup>7</sup> Ia datang pagi ini dan meminta izin untuk mengumpulkan jelai di belakang para penuai. Semenjak saat itu ia bekerja tanpa istirahat sedikit pun."

<sup>8</sup> Berkatalah Boas kepada Rut, "Dengarkan anakku. Janganlah engkau pergi dari sini untuk memungut jelai di ladang orang lain. Tinggallah di sini bersama pelayan-pelayan perempuanku.

<sup>9</sup> Lihatlah ke arah mana para penuai itu menuai dan ikutilah dari belakang. Aku telah mengingatkan penuai-penuai laki-laki untuk tidak mengganggu. Mereka telah mengisi beberapa tempayan dengan air. Pergilah ke sana dan minum bila engkau merasa haus".

<sup>10</sup> Sembari membungkukkan dirinya ke tanah, ia berseru, "Mengapa aku sebagai seorang asing mendapatkan belas kasih semacam ini dari padamu?"

<sup>11</sup> Jawab Boas, "Aku sudah diberitahu tentang engkau, tentang segala sesuatu yang engkau lakukan terhadap mertuamu setelah suamimu meninggal, dan pergi meninggalkan ayah dan ibumu serta tanah kelahiranmu dan tinggal bersama suatu bangsa yang sebelum

kedatanganmu ke sini, tidak engkau kenal.

<sup>12</sup> Semoga Yahweh membalas perbuatanmu ini dan semoga engkau menerima imbalan sepenuhnya dari Yahweh, Allah Israel yang di bawah sayap-Nya engkau telah datang untuk berlindung".

<sup>13</sup> Berkatalah Rut, "Semoga Aku terbukti pantas mendapat belas kasih darimu, tuan. Engkau telah menghibur hati hambamu ini dengan kata-kata yang ramah walaupun aku tidak sama seperti salah seorang dari hamba-hambamu perempuan."

<sup>14</sup> Pada saat makan tiba, Boas memanggilnya, "Datanglah kemari, makanlah roti ini dan celupkanlah ke dalam anggur". Ketika duduk di antara para penuai, Boas memberikannya sedikit roti bakar! Ia makan hingga kenyang bahkan ada sisanya.

<sup>15</sup> Setelah ia bangun dengan memungut jelai, Boas memerintahkan pekerja-pekerjanya, "Biarkanlah ia memungut walaupun di antara berkas-berkas itu, jangan ganggu dia.

<sup>16</sup> Dan tariklah beberapa batang jelai dari ikatan-ikatannya dan biarkan terpecah agar ia dapat memungutnya."

<sup>17</sup> Ia bekerja hingga petang dan ketika ia mengirik apa yang dipungutnya itu, jumlahnya kira-kira seefa banyaknya.

<sup>18</sup> Rut membawa pulang jelai yang telah diirik dan memperlihatkan kepada ibu mertuanya. Ia juga memberikan kepada ibu mertuanya apa yang tersisa dari makan siangnya.

<sup>19</sup> Naomi berkata kepada menantunya, "Di manakah engkau memungut jelai dan bekerja hari ini? Terberkatilah orang yang memperhatikanmu". Rut menceritakan kepada ibu mertuanya tentang pemilik ladang di mana ia telah bekerja. "Namanya Boas", katanya.

<sup>20</sup> Kata Naomi, "Semoga Yahweh memberkati dia! Tuhan sesungguhnya penuh belas kasih, baik bagi orang-orang yang hidup maupun bagi orang-orang yang telah mati. Orang ini adalah seorang kerabat dekat kita, seorang yang berhak menebus kita".

<sup>21</sup> Kata Rut selanjutnya, "Ia bahkan meminta aku untuk tinggal bersama

pekerja-pekerjanya hingga selesai musim menuai jelai.

<sup>22</sup> Kata Naomi, "Lebih baik bagimu, anakku untuk pergi bersama pekerja-pekerja perempuannya daripada pergi dan bekerja pada ladang lain yang kiranya akan menyusahkanmu".

<sup>23</sup> Selanjutnya Rut tetap tinggal dekat pekerja-pekerja perempuan Boas dan memungut hasil panen hingga akhir masa menuai gandum dan jelai. Dan selama itu ia tetap tinggal bersama ibu mertuanya.

### **Ia pergi dan berbaring di kakinya**

**3** <sup>1</sup> Kemudian Naomi berkata kepada Rut, "Anakku, bukankah kewajibanku mengusahakan agar engkau menetap di suatu rumah di mana engkau merasa lebih terjamin?"

<sup>2</sup> Dan bukankah Boas yang telah memperlakukan engkau dengan penuh kemurahan hati bersama-sama dengan pekerja-pekerja perempuannya adalah seorang kerabat dekat kita? Malam ini ia akan menampi jelai di lantai tempat pengirikan jelai.

<sup>3</sup> Karena itu, mandilah dan berilah wewangian pada tubuhmu dan kenakanlah pakaianmu yang paling bagus, dan turunlah ke lantai tempat pengirikan jelai itu. Tetapi janganlah engkau terlihat olehnya sebelum ia selesai makan dan minum.

<sup>4</sup> Perhatikanlah di mana tempat ia membaringkan diri untuk tidur. Kemudian pergi dan bukalah selubung kakinya dan tidurlah di situ. Ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kaulakukan."

<sup>5</sup> Jawab Rut, "Aku akan melakukan seperti yang engkau katakan".

<sup>6</sup> Ia turun ke lantai tempat pengirikan dan berbuat seperti yang diberitahukan oleh ibu mertuanya.

<sup>7</sup> Merasa senang sehabis makan dan minum, Boas kemudian pergi membaringkan diri di ujung tempat penimbunan jelai. Lalu mendekatlah Rut secara diam-diam dan membuka selubung kaki Boas kemudian berbaring di situ.

<sup>8</sup> Pada waktu tengah malam terjagalah orang itu dan ketika ia membalikkan

tubuhnya ia merasa ada seorang perempuan berbaring di kakinya.

<sup>9</sup> Bertanyalah ia, "Siapakah engkau?" Jawabnya, "Aku, Rut, hambamu. Bentangkanlah sudut jubahmu ke atasku karena engkau adalah seorang sanak yang berhak menebusku".

<sup>10</sup> Kata Boas, "Semoga Yahweh memberkati engkau, anakku! Kini kebaikan hatimu jauh lebih hebat daripada pernah engkau perhatikan dulu karena tidak mengejar orang-orang muda baik yang kaya maupun yang miskin.

<sup>11</sup> Janganlah takut, anakku; aku akan melakukan bagimu apa saja yang engkau minta, karena semua orang di kotaku tahu bahwa engkau adalah perempuan yang bermartabat.

<sup>12</sup> Benar bahwa aku adalah seorang kerabat dekat, tetapi masih ada seorang kerabat yang lebih dekat lagi.

<sup>13</sup> Tinggallah di sini malam ini. Besok pagi jika ia ingin menebus, syukurlah! Tetapi seandainya ia tidak menebusmu, demi Yahweh yang hidup, aku akan menebusmu sendiri. Berbaringlah saja di sini sampai pagi."

<sup>14</sup> Ia berbaring di kakinya hingga pagi hari dan bangun sebelum orang mengenalnya, karena kata Boas, "Tidak boleh diketahui orang lain bahwa ada perempuan datang ke lantai tempat pengirikan jelai".

<sup>15</sup> Kemudian sambil berpaling kepada Rut, Boas berkata, "Ulurkanlah mantel yang engkau kenakan". Rut mengulurkan mantelnya dan Boas menuangkan ke dalamnya enam takaran jelai. Ia membantunya mengangkat buntelan itu, lalu pergilah ia ke kota.

<sup>16</sup> Setelah Rut kembali kepada ibu mertuanya, berkatalah mertuanya, "Bagaimana keadaanmu, anakku?" Ia menceritakan segala sesuatu

<sup>17</sup> seraya menambahkan, "Boas memberikan aku enam takaran jelai ini karena katanya, 'ia tidak mau melihat aku kembali ke ibu mertuaku dengan tangan hampa'".

<sup>18</sup> Kata Naomi, "Tunggu sajalah anakku, sampai engkau mengetahui apa yang terjadi sebenarnya, karena ia tidak akan berhenti sebelum masalahnya diselesaikan hari ini juga."

## Hukum Levi

**4**<sup>1</sup> Sementara itu Boas sudah pergi ke pintu gerbang kota dan duduk di sana menantikan kerabat dekat yang sudah diberitakan Boas kepadanya itu. Ketika ia melihatnya datang, ia memanggilnya dan berkata; "Kemarilah dan silakan duduk". Lalu duduklah ia di situ.

<sup>2</sup> Boas kemudian memilih sepuluh orang dari orang-orang tua kota itu untuk duduk bersama mereka.

<sup>3</sup> Lalu berkatalah ia kepada orang yang berhak menebusnya itu, "Naomi yang telah kembali dari negeri Moab ingin menjual tanah milik saudara kita Elimelekh.

<sup>4</sup> Aku ingin menyampaikan hal ini di depan orang-orang tua di sini karena sebagai seorang anggota keluarga yang lebih dekat engkau lebih berhak atasnya. Tetapi seandainya engkau tidak ingin menebusnya, katakanlah karena aku adalah orang berikutnya sesudah engkau. Kata orang itu, "Aku mau menyatakan hakku, aku ingin menebusnya".

<sup>5</sup> Kata Boas selanjutnya, "Jika engkau membeli tanah dari Naomi, engkau juga harus mengambil Rut, perempuan Moab, janda yang ditinggalkan almarhum pewarisnya dan dengan demikian putranya akan mewarisi nama dan tanah milik orang yang telah mati itu".

<sup>6</sup> Lalu kata orang itu, "Aku tidak dapat menebusnya karena aku akan merusakkan tanah milik pusakaku sendiri. Tebuslah sendiri".

<sup>7</sup> Itulah kebiasaan dahulu di Israel dalam hal perjanjian menebus atau menukar, agar lebih bersifat mengikat, pihak yang satu menanggalkan sandalnya dan memberikan kepada pihak yang lainnya. Tindakan ini dilakukan untuk mensahkan transaksi.

<sup>8</sup> Maka orang itu meninggalkan sandalnya dan berkata kepada Boas, "Engkau saja yang membelinya".

<sup>9</sup> Boas berpaling kepada orang-orang tua dan semua yang hadir, "Kamulah menjadi saksi hari ini bahwa aku membeli dari Naomi sebuah tanah milik Elimelekh, Kilyon, dan Mahlon.

<sup>10</sup> Aku juga mengambil janda Mahlon, Rut, perempuan Moab itu sebagai

istriku untuk membangun satu keluarga demi almarhum suaminya karena dengan demikian nama orang yang telah mati itu dikembalikan lagi di atas milik pusakanya dan tidak akan lenyap dari antara saudara-saudaranya ketika mereka berkumpul - di pintu gerbang kotanya. Bukankah kalian menyaksikannya hari ini?

<sup>11</sup> Para orang tua dan semua yang hadir di pintu gerbang kota itu menjawab, "Kami menjadi saksi. Semoga Yahweh membuat perempuan yang masuk ke rumahmu itu seperti Rakhel dan Lea yang bersama-sama telah membangun keluarga Israel. Semoga engkau makmur di Efrata dan berkedudukan baik di Betlehem.

<sup>12</sup> Semoga melalui keturunan yang Yahweh berikan kepadamu lewat perempuan ini, keluargamu akan menyerupai keluarga Peres yang dilahirkan Tamar untuk Yehuda.

### **Obed adalah ayah Yese, ayah Daud**

<sup>13</sup> Dengan demikian Rut diambil oleh Boas dan menjadi istrinya.

Yahweh membuatnya mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>14</sup> Kata perempuan-perempuan itu kepada Naomi, "Terpujilah Yahweh yang menganugerahimu seorang ahli waris. Semoga ia menjadi seorang yang termasyhur di Israel.

<sup>15</sup> Ia akan merupakan penghiburan bagimu dan tinggal bersamamu pada usia tuamu, karena ia dilahirkan oleh anak mantumu yang mengasihimu dan jauh lebih berarti daripada tujuh anak laki-laki".

<sup>16</sup> Naomi mengambil anak itu dan mengasuhnya sebagai anak kandung sendiri.

<sup>17</sup> Dan para perempuan tetangga memberinya nama sambil berkata, "Seorang anak laki-laki telah dilahirkan untuk Naomi". Mereka memberinya nama Obed. Ia adalah ayah Yese, ayah Daud.

<sup>18</sup> Inilah garis keluarga Peres: Peres adalah ayah dari Hesron,

<sup>19</sup> Hesron adalah ayah dari Ram, Ram adalah ayah dari Abinadab,

<sup>20</sup> Abinadab adalah ayah dari Nahon. Nahon adalah ayah dari Salmon.

<sup>21</sup> Salmon adalah ayah dari Boas, Boas adalah ayah dari Obed,

<sup>22</sup> Obed adalah ayah dari Yese, dan Yese adalah ayah dari Daud.

# 1 Samuel

**1** <sup>1</sup> Ada seorang laki-laki dari Rama taim, di pegunungan Efraim, bernama Elkana. Ia adalah putra dari Tohu dan cucu dari Yeroham dari suku Zuf.

<sup>2</sup> Elkana mempunyai dua istri, yaitu Hana dan Penina. Penina mempunyai anak, sedang Hana tidak.

<sup>3</sup> Setiap tahun Elkana pergi beribadah dan mempersembahkan kurban kepada Tuhan semesta alam di Silo. Di sana yang menjadi imam adalah kedua putra dari Eli, yaitu Hofni dan Pinehas.

<sup>4</sup> Setiap kali Elkana mempersembahkan kurban, ia memberikan santapan kurban kepada Penina dan anak-anaknya laki-laki dan perempuan, masing-masing dengan bagiannya.

<sup>5</sup> Kepada Hana, walaupun Hana tidak punya anak, ia bahkan memberi bagian yang terbagus sebab ia sungguh mencintai Hana.

<sup>6</sup> Akan tetapi Penina saingannya itu selalu melukai hati Hana karena ia mandul.

<sup>7</sup> Demikianlah hal itu terjadi setiap tahun di saat mereka pergi ke Rumah Tuhan. Penina selalu mengejek-ejek Hana dan karena itu Hana biasanya menangis dan menolak untuk makan.

<sup>8</sup> Pada suatu waktu, Elkana suaminya bertanya kepada Hana istrinya, "Hana, mengapa engkau hanya menangis saja dan tidak makan? Mengapa engkau begitu sedih? Bukankah saya lebih berharga daripada banyak anak laki-laki?"

<sup>9</sup> Sehabis mereka makan dan minum di Silo, berdirilah Hana tidak jauh dari imam Eli yang kursinya terletak di samping tiang agung dari Rumah Allah.

<sup>10</sup> Dengan penuh penderitaan, sambil menangis Hana berdoa kepada Tuhan,

<sup>11</sup> dan membuat nazar, "Ya Tuhan semesta alam, bila Engkau berbelas kasihan kepada hambamu ini dan menganugerahkan kepada saya seorang anak laki-laki, maka saya akan menyerahkan dia kembali kepada-Mu untuk melayani-Mu seumur hidupnya

dan rambut kepalanya tidak akan pernah dicukur".

<sup>12</sup> Sementara ia berdoa kepada Tuhan, imam Eli memperhatikan gerakan mulutnya.

<sup>13</sup> Hana berdoa tanpa suara namun menggerak-gerakkan mulutnya, sehingga Eli berpikir bahwa Hana sedang mabuk.

<sup>14</sup> Karena itu ia berkata kepada Hana: "Sampai berapa lama lagi engkau berlaku seperti orang yang mabuk? Berhentilah berlaku sebagai orang mabuk!"

<sup>15</sup> Tetapi Hana menjawabnya, "Bukan, tuanku, saya tidak mabuk. Saya sedang berada dalam penderitaan yang besar! Saya tidak mabuk anggur atau minuman keras, melainkan sedang menuangkan segala keluhan hatiku di hadapan Tuhan.

<sup>16</sup> Janganlah memandang saya sebagai wanita yang tidak waras. Saya sungguh menderita karena itu doaku mengalir terus-menerus".

<sup>17</sup> Maka berkatalah Eli kepadanya, "Pergilah dalam damai dan kiranya Tuhan Allah Israel akan mengabulkan permintaanmu".

<sup>18</sup> Hana menjawab, "semoga hambamu mendapat belas kasihanmu". Lalu pergilah dia meninggalkan kenisah dan sewaktu ia berada di meja makan, ia sudah kelihatan lain.

<sup>19</sup> Keesokan harinya Elkana bangun pagi-pagi sekali dan beribadah kepada Tuhan bersama dengan istri-istrinya. Lalu mereka kembali ke rumah mereka di Rama. Di sana ketika Elkana bersetubuh dengan istrinya Hana, Tuhanpun menunjukkan belas kasihan-Nya kepada Hana,

<sup>20</sup> dan karena itu mengandunglah Hana. Ia melahirkan seorang anak laki-laki dan menamakannya Samuel sebab ia berkata: "Saya telah memintanya dari Tuhan".

<sup>21</sup> Suatu ketika pergilah Elkana bersama dengan segenap keluarganya ke kenisah untuk mempersembahkan kurban tahunan dan untuk memenuhi nazarnya kepada Tuhan.

<sup>22</sup> Tetapi Hana tidak turut dalam rombongan ini sebab ia berkata kepada suaminya, "Saya juga nanti ke sana membawa anak ini segera setelah ia lepas susu. Ia akan dipersembahkan

kepada Tuhan dan akan tinggal di sana seumur hidupnya.

<sup>23</sup> Suaminya menjawab, "Buatlah apa yang kauanggap baik. Tinggallah di sini sampai anak itu sapih, dan kiranya Tuhan mengukuhkan janjimu." Maka tinggallah Hana dan terus menyusui putranya sampai ia sapih.

<sup>24</sup> Ketika anak itu telah sapih, Hana membawa anaknya itu, dan bersama dengan seekor lembu jantan yang berumur tiga tahun, satu saku terigu dan sebuyung anggur, ia menghantar anak itu kepada Rumah Tuhan di Silo. Saat itu anak itu masih kecil.

<sup>25</sup> Sesudah mereka menyembelih lembu jantan itu, mereka membawa anak itu kepada imam Eli.

<sup>26</sup> Hana lalu berseru: "O tuanku, lihatlah! Sayalah perempuan yang pernah berdiri di sini di hadapanmu sewaktu berdoa kepada Tuhan.

<sup>27</sup> Saya telah memohon untuk mendapat anak ini dan Tuhan telah mengabulkan permintaan saya.

<sup>28</sup> Maka sekarang saya kira Tuhan membutuhkan anak ini. Seumur

hidupnya ia adalah milik Tuhan". Lalu sujudlah mereka menyembah Tuhan.

### **Doa Hana**

**2**<sup>1</sup> Inilah nyanyian syukur Hana, "Hatiku bersukaria di dalam Tuhan, saya merasa kuat di dalam Allahku. Saya gembira dan menertawakan musuh-musuhku, sebab Engkau datang dengan kekuatan untuk menyelamatkan daku.

<sup>2</sup> Hanya Tuhan sajalah yang kudus, tidak seorang pun seperti Dia; tidak ada satu gunung batu karangpun seperti Allah kita.

<sup>3</sup> Janganlah berbicara sombong lagi; janganlah keangkuhan terpoles pada bibir-bibirmu, sebab Tuhan adalah Allah yang mahatahu, Dialah yang menguji semua perbuatan manusia.

<sup>4</sup> Busur para pahlawan dipatahkan, tetapi orang-orang yang lemah justru diberi ikat pinggang kekuatan.

<sup>5</sup> Orang-orang yang berkelimpahan makanan harus bekerja untuk sekerat roti, sedangkan orang-orang yang lapar tidak perlu bekerja lagi. Perempuan

mandul melahirkan tujuh anak, tetapi ibu yang sombong ditinggalkan sendirian.

<sup>6</sup>Tuhan adalah Allah kehidupan dan kematian; Ia menurunkan orang ke dalam kubur dan membangkitkan.

<sup>7</sup>Tuhan membuat miskin dan membuat kaya, Ia merendahkan dan meninggikan.

<sup>8</sup>Ia mengangkat orang yang hina dari dalam debu, dan Ia meninggikan orang yang miskin dari dalam lumpur kehinaan; mereka akan didudukkan dalam kelompok para pangeran, dan mewarisi kursi-kursi kehormatan. Bumi dan penopang-penopangnya adalah milik. Tuhan dan di atasnya Ia menaruh daratan.

<sup>9</sup>Ia memelihara langkah kaki orang-orang yang percaya, tetapi orang-orang yang jahat lenyap ke dalam kegelapan, karena tak seorang pun dapat berhasil oleh kekuatannya sendiri.

<sup>10</sup>Musuh-musuh Tuhan dihancurleburkan, terhadap mereka Ia mengguntur di langit. Tuhan berkuasa atas seluruh muka bumi, Ia akan mengangkat raja-Nya sendiri. Orang urapan-Nya merasa kuat di dalam Tuhan".

<sup>11</sup> Sesudah itu Elkana kembali ke Rama, sedangkan anak laki-laki itu melayani Tuhan di bawah pengawasan imam Eli.

### **Cerita tentang Eli**

<sup>12</sup> Ada pun anak-anak Eli adalah orang-orang dursila, mereka tidak mengindahkan Tuhan.

<sup>13</sup> Inilah yang mereka lakukan terhadap rakyat banyak. Setiap kali seseorang mempersembahkan kurban sembelihan, sementara daging dimasak, datang pembantu imam.

<sup>14</sup> Dengan sebuah garpu ia mencucukkannya ke dalam bejana, atau belanga, atau kuali, atau ke dalam periuk, dan segala sesuatu yang dapat ditarik ke atas dengan garpu itu dijadikan milik imam-imam itu. Itulah perbuatan yang dilakukan imam-imam itu terhadap orang-orang Israel yang datang di Silo.

<sup>15</sup> Kadang-kadang hamba-hamba imam itu datang sebelum lemak dibakar, dan berkata kepada orang yang sedang mempersembahkan kurban, "berikanlah daging kepada imam untuk dipanggang, sebab ia tidak mau menerima daging

yang direbus, ia membutuhkan daging mentah saja".

<sup>16</sup> Dan apabila orang itu menjawab, "biarkanlah lemak ini dipanggang dulu dan kemudian barulah ambil seberapa engkau mau", ia akan menjawab, "Tidak, berikanlah itu kepadaku sekarang, kalau tidak saya akan merampasnya dari padamu".

<sup>17</sup> Dosa dari imam-imam muda ini sangat besar dalam pandangan Tuhan sebab mereka merendahkan persembahan untuk Tuhan.

<sup>18</sup> Sementara itu Samuel, mengenakan jubah seorang imam walau ia masih anak-anak, melayani Tuhan.

<sup>19</sup> Dari waktu ke waktu ibunya menjahitkan baginya jubah-jubah kecil, dan itu diberikan kepadanya setiap kali ia bersama suaminya ke sana untuk mempersembahkan kurban tahunan kepada Tuhan.

<sup>20</sup> Eli memberkati Elkana dan istrinya, katanya, "Tuhan kiranya memberikan kepadamu lebih banyak anak melalui perempuan ini demi anak laki-laki yang telah ia mohonkan dari Tuhan dan kini telah diberikan kembali kepada Tuhan".

<sup>21</sup> Sewaktu orang itu kembali ke rumah, Tuhan memberkati Hana dengan lebih banyak anak. Ia melahirkan lagi tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan, sementara anak laki-lakinya, Samuel bertumbuh dan berkembang di hadapan Tuhan.

<sup>22</sup> Eli telah sangat tua. Ia mendengar bagaimana putra-putranya bertingkah laku terhadap orang-orang Israel dan bagaimana mereka tidur dengan perempuan-perempuan yang bertugas di depan pintu Kemah Pertemuan.

<sup>23</sup> Karena itu ia berkata kepada mereka, "Bagaimana kamu dapat melakukan hal-hal jahat ini yang saya dengar dari hampir setiap orang tentang kamu?"

<sup>24</sup> Tidak anak-anakku, apa yang saya dengar dari para peziarah bangsa Tuhan tentang kamu sungguh-sungguh jahat.

<sup>25</sup> Apabila seseorang berdosa terhadap sesamanya, Allah akan mengadilinya. Tetapi apabila ia berdosa terhadap Tuhan, siapakah yang akan dapat menjadi perantara baginya"? Akan tetapi kedua putra Eli tidak mengindahkan kata-kata ayahnya, sebab Tuhan telah memutuskan agar mereka mati.

<sup>26</sup> Sementara itu Samuel semakin bertumbuh dan berkembang menjadi semakin dewasa dan disukai di hadapan Tuhan dan rakyat Israel.

<sup>27</sup> Pada suatu hari datanglah utusan Tuhan kepada Eli dan berkata kepadanya, "Beginilah firman Tuhan: Aku telah menampakkan diri kepada nenek moyangmu ketika mereka menjadi hamba-hamba Firaun di Mesir.

<sup>28</sup> Aku juga telah memilih mereka dari antara semua suku Israel untuk menjadi imam-imam-Ku untuk melayani mezbah-Ku, untuk membakar ukupan dan untuk memakai jubah imam di hadapan-Ku, dan Aku juga telah memberikan kepada mereka semua kurban bakaran.

<sup>29</sup> Mengapa sekarang kamu merendahkan kurban dan persembahan-Ku yang Aku sendiri perintahkan? Mengapa engkau lebih mementingkan putra-putramu daripada-Ku dan menggemukkan dirimu dengan bagian-bagian yang paling bagus dari setiap kurban persembahan yang dibawa oleh umat-Ku Israel?

<sup>30</sup> Karena itu, kini Tuhan Allah Israel menyatakan: Aku telah berjanji bahwa

keluargamu dan keluarga ayahmu akan tetap melayani Aku seumur hidup; akan tetapi sekarang jauhlah hal itu dari pada-Ku! Sebab barang siapa menghormati Aku, diapun akan dihormati, tetapi sebaliknya barang siapa merendahkan Aku, diapun akan direndahkan.

<sup>31</sup> Saatnya akan tiba di mana Aku akan meremukkan kekuatanmu dan kekuatan dari semua kaum keluargamu.

<sup>32</sup> Tidak seorang pun yang akan mengalami hidup sampai usia lanjut.

<sup>33</sup> Sanak keluargamu yang tidak ditolak untuk melayani-Ku akan dibiarkan hidup, tetapi dalam tangisan yang memilukan dan hidup dalam penderitaan yang dahsyat; tetapi yang lainnya semua akan mati dimakan pedang.

<sup>34</sup> Apa yang akan terjadi atas diri kedua putramu Hofni dan Pinehas akan menjadi suatu isyarat buatmu: keduanya akan mati pada hari yang sama.

<sup>35</sup> Aku lalu akan mengangkat bagi-Ku seorang imam yang setia, dia akan bertindak menurut hati dan kehendak-Ku. Aku akan memberikan kepadanya

suatu keturunan yang teguh setia yang akan melayani-Ku dan orang urapan-Ku.

<sup>36</sup> Dan setiap orang yang tersisa dari keluargamu akan meminta dari padanya sepeser uang atau sepotong roti sambil berkata: Saya mohon, tunjukkanlah saya menjadi seorang petugas dalam tugas keimaman sehingga dengan demikian saya dapat memperoleh sesuatu untuk dimakan".

### **Allah memanggil Samuel**

**3** <sup>1</sup> Samuel anak muda itu menjadi pelayan Tuhan di bawah pengawasan Eli dalam masa. Sabda Tuhan sangat jarang didengar; penglihatan-penglihatanpun tidak terjadi.

<sup>2</sup> Pada suatu malam Eli sedang berbaring di kamar tidurnya, dan ia sendiri telah setengah buta matanya.

<sup>3</sup> Waktu itu lampu Allah masih bernyala dan Samuel kemudian datang berbaring di Rumah Allah dekat Tabut Perjanjian.

<sup>4</sup> Maka Tuhan memanggil, "Samuel!, Samuel!" Samuel menjawab, "Saya di sini"

<sup>5</sup> dan lalu berlari mendapatkan Eli, katanya, "Saya di sini, bukankah engkau

memanggil saya?" Tetapi Eli menjawab, "Saya tidak memanggil, pulanglah dan tidurlah". Maka pergilah Samuel dan tidur.

<sup>6</sup> Kemudian Tuhan memanggil lagi, "Samuel!" dan Samuel segera bangun dan pergi kepada Eli, katanya, "Engkau memanggil saya; saya di sini". Tetapi Eli menjawab, "Saya tidak memanggil engkau, anakku, pulanglah dan tidur".

<sup>7</sup> Pada waktu itu Samuel belum mengenal siapa itu Tuhan dan Sabda Tuhan belum pernah dinyatakan kepadanya.

<sup>8</sup> Tetapi Tuhan memanggil Samuel untuk ketiga kalinya dan, sewaktu ia pergi lagi kepada Eli dan berkata, "Saya di sini karena engkau telah memanggil saya," insyafah Eli bahwa itulah Tuhan yang sedang memanggil anak muda Samuel.

<sup>9</sup> Karena itu ia berkata kepada Samuel, "Pergilah dan tidurlah, dan apabila Ia memanggilmu lagi, jawablah: Berkatalah Tuhan, hamba-Mu mendengarkan".

<sup>10</sup> Lalu Tuhan datang lagi dan sambil berdiri memanggil seperti yang telah terjadi, "Samuel!, Samuel!"

Samuel menjawab, "Berkatalah Tuhan, hamba-Mu mendengarkan".

<sup>11</sup> Maka berkatalah Tuhan kepada Samuel, "Ketahuilah, bahwa Aku akan melakukan sesuatu di Israel yang akan mencengangkan setiap orang yang mendengarnya.

<sup>12</sup> Pada waktu itu Aku akan melakukan apa yang telah Kusampaikan kepada Eli menyangkut keluarganya. Semuanya akan dipenuhi mulai dari awal sampai akhir.

<sup>13</sup> Sebab Aku telah mengatakan kepadanya bahwa Aku akan menghukum keluarganya untuk selama-lamanya. Ia sendiripun telah tahu bahwa putra-putranya menghojat Allah, tetapi ia tidak menghentikan perbuatan mereka itu.

<sup>14</sup> Itulah alasannya mengapa Aku telah mengutuk keluarga Eli. Dosa mereka tidak akan dapat diampuni baik dengan kurban bakaran maupun dengan kurban persembahan".

<sup>15</sup> Samuel kemudian tidur sampai pagi hari dan lalu bangun. Ia lalu membuka pintu-pintu Rumah Allah. Samuel takut untuk mengatakan penglihatan itu kepada Eli,

<sup>16</sup> tetapi Eli memanggilnya dan bertanya, "Samuel, anakku". Samuel menjawab, "Says di sini".

<sup>17</sup> Eli bertanya, "Apakah yang telah Tuhan sampaikan kepadamu? Janganlah menyembunyikan hal itu kepadaku. Takutlah akan hukuman Allah apabila engkau menyembunyikan kepadaku bahkan hanya sepatah kata saja apa yang telah Tuhan sampaikan kepadamu".

<sup>18</sup> Maka Samuel menceritakan segalanya hingga akhir kepadanya, dan Eli berkata, "Dia adalah Tuhan. Biarlah Ia melakukan apa yang baik menurut pandangan-Nya".

<sup>19</sup> Samuel bertumbuh semakin besar; Tuhan menyertai dia dan tidak ada satupun dari Sabda-Nya yang dibiarkannya gugur.

<sup>20</sup> Semua orang Israel, mulai dari Dan sampai Bersyeba, tahu bahwa Samuel adalah sungguh-sungguh nabi Tuhan.

<sup>21</sup> Tuhan selanjutnya menampakkan diri di Silo; di sana Ia menyatakan diri-Nya kepada Samuel dengan memberikan kepadanya Sabda-Nya.

## **Orang-Orang Filistin merampas Tabut Tuhan**

**4**<sup>1</sup> Pada waktu Samuel menjadi seorang nabi Israel, majulah bangsa Israel untuk berperang melawan orang-orang Filistin. Mereka berkemah di Ebenhaezer, sedangkan orang-orang Filistin berkemah di Afek.

<sup>2</sup> Orang-orang Filistin lalu mengatur barisan-barisan untuk berperang. Mereka menyerang orang-orang Israel, dan dalam suatu pertempuran yang dahsyat, orang-orang Israel dikalahkan, empat ribu orang Israel mati dalam pertempuran itu.

<sup>3</sup> Ketika pasukan Israel mengundurkan diri ke perkemahan mereka, tua-tua Israel bertanya, "Mengapa Tuhan telah membiarkan kita dikalahkan oleh orang-orang Filistin? Marilah kita mengambil Tabut Allah dari Silo dan membawanya ke sini sehingga Tuhan kiranya menyertai kita dan menyelamatkan kita dari tangan musuh-musuh kita".

<sup>4</sup> Maka rakyat mengirim utusan-utusan ke Silo untuk mengambil Tabut Tuhan yang ditempatkan pada kerub. Kedua

putra Eli, Hofni dan Pinehas menyertai Tabut Tuhan itu.

<sup>5</sup> Ketika Tabut Tuhan memasuki perkemahan, orang-orang Israel mulai bersorak-sorai dengan begitu kuat sehingga bumi seolah turut bergetar.

<sup>6</sup> Orang-orang Filistin mendengarkan pekikan orang-orang Israel dan bertanya, "Apa makna pekikan yang begitu riuh di perkemahan orang-orang Israel?" Dan mereka diberitahu bahwa Tabut Tuhan telah dihantar ke perkemahan Israel.

<sup>7</sup> Orang-orang Filistinpun menjadi begitu ketakutan, dan mereka berseru, "Seorang dewa telah ada di perkemahan orang Israel.

<sup>8</sup> Celakalah kita!, sebab hal seperti ini belum pernah terjadi. Celakalah kita, sebab siapakah yang dapat menolong kita dari kekuasaan dewa-dewa yang dahsyat ini? Inilah dewa-dewa yang telah menghancurkan Mesir dengan berbagai malapetaka - dan di padang gurun.

<sup>9</sup> Kuatkanlah hatimu dan berlakulah sebagai manusia pemberani, hai orang-orang Filistin, kalau tidak kamu akan menjadi budak orang Israel

sebagaimana mereka telah menjadi budak kita. Berlakulah seperti laki-laki dan berperanglah!"

<sup>10</sup> Maka majulah orang-orang Filistin memerangi orang-orang Israel, dan kalahlah Israel. Setiap orang Israel melarikan diri masing-masing ke rumahnya. Inilah kekalahan yang paling ngeri; tiga puluh ribu pasukan darat Israel mati terbunuh.

<sup>11</sup> Tabut Allah dirampas dan kedua putra Eli, Hofni dan Pinehas dibantai pada hari yang sama.

<sup>12</sup> Seorang dari suku Benyamin berhasil meloloskan diri dari garis depan pertempuran dan tiba pada hari yang sama di Silo. Pakaiannya dikoyakkannya dan kepalanya ditaburi abu.

<sup>13</sup> Ketika orang itu tiba, Eli sedang duduk pada kursinya di tepi jalan, ia sedang menanti, sebab hatinya berdebar-debar memikirkan apa yang mungkin terjadi dengan Tabut Allah. Ketika rakyat mendengar kabar yang dibawa oleh orang itu, seluruh penduduk kota itu menangis sejadijadinya.

<sup>14</sup> Eli mendengar jeritan mereka dan bertanya, "Keributan apakah ini?"

Seketika datanglah orang itu kepada Eli dan menyampaikan kepadanya apa yang telah terjadi.

<sup>15</sup> Pada waktu itu Eli sudah berumur sembilan puluh delapan tahun dan sudah buta matanya.

<sup>16</sup> Orang itu berkata kepadanya, "Saya datang dari medan pertempuran, sebab saya dapat meloloskan diri;". Eli lalu bertanya, "bagaimana jalannya pertempuran, anakku?"

<sup>17</sup> Pembawa berita itu menjawab, "Orang-orang Israel telah melarikan diri dari hadapan orang-orang Filistin. Ada malapetaka yang dahsyat bagi orang-orang kita; kedua putramu Hofni dan Pinehas termasuk di antara mereka yang mati terbunuh, dan Tabut Allah berhasil dirampas!"

<sup>18</sup> Ketika orang itu menyebut Tabut Allah, serta merta Eli jatuh terpelanting ke belakang dari kursinya di sisi pintu gerbang. Lehernya patah dan matilah dia, sebab dia telah sangat tua dan gemuk orangnya. Eli menjabat sebagai hakim Israel selama empat puluh tahun.

<sup>19</sup> Menantu Eli, istri Pinehas sedang mengandung dan akan melahirkan.

Ketika ia mendengar bahwa Tabut Allah telah dirampas dan bahwa bapak mertuanya serta suaminya telah mati, ia tertekan dan melahirkan sebelum waktunya.

<sup>20</sup> Ketika ia sedang terbaring hampir mati, perempuan-perempuan yang sedang melayani dia berkata kepadanya, "Janganlah takut, sebab engkau telah melahirkan seorang anak laki-laki". Tetapi ia tidak menjawab dan tidak pula mendengar.

<sup>21</sup> Ia lalu menamakan anak itu Ikabod, katanya: "Kemuliaan telah meninggalkan Israel".

<sup>22</sup> Yang ia maksudkan dengan "kemuliaan" ialah Tabut Allah telah dirampas.

**5**<sup>1</sup> Sesudah mereka merampas Tabut Allah, orang-orang Filistin membawanya dari Ebenhaezer ke Asdod.

<sup>2</sup> Mereka membawanya dan memasukkannya ke dalam kuil Dagon dan menempatkannya di sisi Dagon.

<sup>3</sup> Pada hari berikutnya ketika bangun pagi-pagi, rakyat melihat bahwa Dagon jatuh terjerembab ke tanah di

hadapan Tabut Tuhan. Maka mereka mengangkatnya dan mengembalikan pada tempatnya.

<sup>4</sup> Akan tetapi keesokan harinya ketika bangun pagi, rakyat melihat Dagon terjerembab di tanah lagi, mukanya tertelungkup menyembah Tabut Tuhan. Kepadanya pecah dan tangannya patah, terbuang pada ambang pintu. Hanyalah badan Dagon yang masih tertinggal di tempatnya.

<sup>5</sup> Itulah alasannya mengapa imam-imam Dagon dan para penyembahnya hingga hari ini tidak lagi menginjakkan kakinya pada ambang pintu kuil di Asdod.

<sup>6</sup> Tangan Tuhan menekan orang-orang Asdod dengan berat. Tuhan menimpakan kepada orang-orang Asdod dan keluarganya luka-luka busuk bernanah.

<sup>7</sup> Melihat keadaan ini, orang-orang Asdod berkata, "Jangan biarkan Tabut Allah Israel tinggal dengan kita. Tangannya sangat kuat terhadap kita dan terhadap Dagon, dewa kita".

<sup>8</sup> Maka berkumpullah semua pemimpin dari seluruh kota-kota orang Filistin dan bertanya, "Apakah yang seharusnya

kita buat dengan Tabut Allah Israel ini?" Mereka pun menjawab, "Sebaiknya Tabut Allah Israel dipindahkan saja ke Gat". Maka mereka memindahkan Tabut Allah Israel ke sana.

<sup>9</sup>Akan tetapi ketika mereka menghantarnya ke Gat, Tuhan mengangkat tangan-Nya melawan kota itu, mendatangkan kegemparan yang besar terhadap mereka. Ia menimpakan kepada mereka, tua dan muda, penyakit luka-luka busuk yang bernanah.

<sup>10</sup>Karena itu mereka memindahkan lagi Tabut Allah Israel ke Ekron. Tetapi ketika Tabut memasuki Ekron, rakyat berteriak kuat-kuat, "Mereka membawa Tabut Allah Israel untuk membantai kita semua".

<sup>11</sup>Maka mereka mengumpulkan semua pemimpin dari semua kota orang-orang Filistin dan berkata kepada mereka, "Bawalah pergi Tabut Allah Israel. Biarkanlah dikembalikan saja ke tempatnya yang semula, kalau tidak kita semua akan mati terbunuh". Demikianlah terjadi di semua kota Filistin kepanikan yang mengerikan sebab

tangan Tuhan menyiksa mereka dengan dahsyat.

<sup>12</sup> Mereka yang tidak mati dihajar dengan luka-luka busuk yang bernanah sehingga tangisan penduduk kota-kota Filistin terdengar sampai di langit.

**6** <sup>1</sup> Tabut Tuhan berada di daerah orang Filistin selama tujuh bulan.

<sup>2</sup> Orang-orang Filistin mengumpulkan semua imam dan petenungnya dan bertanya kepada mereka, "Apakah yang harus kami perbuat dengan Tabut Tuhan ini? Katakanlah kepada kami bagaimana caranya kami mengembalikannya ke tempatnya yang semula?"

<sup>3</sup> Para imam dan petenung menjawab, "Bila kamu ingin mengirim pulang Tabut Allah Israel, janganlah mengirimnya pulang dengan tangan kosong. Tetapi hendaknya kamu membayar tebusan salah kepadanya. Hanya dengan demikian kamu dapat memperoleh kesembuhan dan kamu akan mengetahui mengapa Allah telah memperlakukan kamu dengan demikian mengerikan".

<sup>4</sup> Para pemimpin lalu bertanya lagi, "Apakah tebusan salah yang harus kami bayar kepada-Nya?" Para imam

dan petenung menjawab, "Buatlah lima patung emas yang menandakan penyakit luka-luka bakar yang busuk bernanah dan lima patung emas seperti tikus yang mewakili jumlah kota orang-orang Filistin, sebab malapetaka yang sama telah menimpa kamu dan semua pemimpinmu.

<sup>5</sup> Jadi kamu harus membuat patung-patung yang melambangkan penyakit luka-luka bakar itu dan patung-patung yang melambangkan tikus-tikus yang memangsa tanahmu, dan berilah hormat kepada Allah Israel. Mungkin dengan demikian Ia akan mengalihkan tangannya dari padamu, dari dewa-dewamu dan dari tanahmu.

<sup>6</sup> Akan tetapi janganlah sekali-kali menjadi keras kepala seperti yang terjadi dengan orang-orang Mesir dengan firaun-firaunnya. Bukankah mereka toh akhirnya terpaksa membiarkan orang Israel pergi, sesudah Tuhan menghajar mereka?

<sup>7</sup> Maka sekarang, siapkanlah sebuah kereta baru dengan dua ekor lembu yang menyusui, yang belum pernah mengenal kuk, pasanglah kedua lembu itu pada

kereta itu, tetapi bawalah anak-anaknya menjauh dari mereka.

<sup>8</sup> Lalu, angkatlah tabut Tuhan dan tempatkan pada kereta itu. Tempatkan pula dalam sebuah kotak di samping Tabut Tuhan itu patung-patung yang kamu persembahkan kepada-Nya sebagai tebusan salah. Kemudian lepaskanlah lembu-lembu dengan kereta itu dan biarkan mereka pergi.

<sup>9</sup> Dan perhatikanlah: bila kereta itu bergerak naik menuju ke tanah Israel melalui Bet-Semes, maka ketahuilah bahwa Tabut Allah Israella yang mendatangkan malapetaka bagi kita. Kalau ke arah lain, maka kita akan tahu bahwa bukan tangan-Nyalah yang telah menghajar kita, dan bahwa semua kesusahan ini telah menimpa kita secara kebetulan".

<sup>10</sup> Rakyat Filistin lalu melaksanakan perintah-perintah ini. Mereka menangkap dua ekor lembu betina yang masih menyusui dan mengikatkan mereka pada kereta dan mengurung anak-anak lembu dari kedua lembu betina itu di kandang.

<sup>11</sup> Kemudian mereka menempatkan Tabut Tuhan pada kereta itu, dan bersama dengannya kotak yang berisi patung-patung tikus emas dan patung-patung yang melambangkan penyakit luka bakar.

<sup>12</sup> Ternyata lembu-lembu itu langsung berjalan menuju ke arah Bet-Semes; sambil menguak mereka bergerak maju tanpa membelok ke kiri ataupun ke kanan. Sementara itu, para pemimpin orang-orang Filistin dari semua kota berjalan mengikuti kereta dengan kedua lembu itu dari belakang hingga perbatasan dengan Bet-Semes.

<sup>13</sup> Orang-orang Bet-Semes sedang menuai gandum di ladang-ladang mereka di lembah ketika mereka melihat Tabut bergerak mendekat, dan mereka sangat bersukacita.

<sup>14</sup> Kereta itu tiba di Bet-Semes dan berhenti tepat di ladang Yosua. Ada sebuah batu besar terletak dekat di situ, maka orang-orang Bet-Semes memutuskan tali pengikat kedua lembu itu dari kereta dan lalu menyembelih kedua lembu itu di atas batu besar itu sebagai kurban bakaran kepada Tuhan.

<sup>15</sup> Sementara itu, orang-orang Lewi menurunkan Tabut Perjanjian Tuhan dan kotak yang berisi patung-patung emas, dan mereka menempatkannya pula pada batu besar itu. Pada hari bersejarah itu, orang-orang Bet-Semes mempersembahkan kurban bakaran dan kurban sembelihan kepada Tuhan. Sebaliknya, kelima pemimpin dari kota-kota orang Filistin,

<sup>16</sup> menyaksikan kejadian itu, segera bergegas pulang ke Ekron.

<sup>17</sup> Inilah kelima kota orang Filistin yang telah mempersembahkan patung-patung emas lambang penyakit luka bakar kepada Tuhan, yaitu Asdod, Gaza, Askelon, Gat dan Ekron.

<sup>18</sup> Demikian juga dengan patung-patung tikus yang terbuat dari emas adalah sesuai dengan jumlah semua kota orang Filistin milik kelima pemimpin itu, baik itu kota-kota berbenteng maupun desa-desa yang tidak punya tembok pertahanan. Batu besar, yang di sampingnya diletakkan Tabut Tuhan, yang terletak di kota Bet-Semes, merupakan sebuah kesaksian hingga hari ini.

<sup>19</sup> Tuhan mendatangkan kematian atas tujuh puluh orang Bet-Semes yang datang untuk menyelidiki Tabut Allah. Melihat keadaan ini, rakyat berkabung sejadi-jadinya.

<sup>20</sup> Penduduk Bet-Semes lalu berkata, "Siapa yang dapat bertahan di hadapan Tuhan, Allah yang kudus ini? Dan ke manakah kita dapat mengirim Tabut ini untuk meninggalkan kita?"

<sup>21</sup> Mereka lalu mengirim utusan-utusan kepada penduduk kota Kiryat-Yearim dengan pesan, "Orang-orang Filistin telah mengembalikan Tabut Tuhan. Datanglah dan bawalah pergi".

**7** <sup>1</sup> Orang-orang Kiryat-Yearim pun datang untuk mengambil Tabut Tuhan. Mereka membawanya ke dalam rumah Abinadab di atas bukit, dan mereka mentahbiskan putranya, Eleazar, untuk menjaga Tabut itu.

### **Samuel Membangkitkan Israel**

<sup>2</sup> Berlalulah waktu yang cukup lama sejak Tabut tinggal di Kiryat-Yearim. Kira-kira selama dua puluh tahun orang-orang Israel mengeluh dan merindukan Tuhan.

<sup>3</sup> Maka berkatalah Samuel kepada orang-orang Israel, "Apabila kamu bertobat dan berbalik kepada Tuhan dengan jujur, berhenti menyembah dewa-dewa orang asing dan dewamu Asytoret; Jika kamu seutuhnya mencintai Tuhan dan tidak menyembah dewa lain selain Dia, maka Ia akan membebaskan kamu dari tangan orang-orang Filistin".

<sup>4</sup> Maka orang-orang Israel berhenti menyembah dewa-dewa Baal dan Asytoret dan mulai menyembah hanya kepada Tuhan.

<sup>5</sup> Lalu berkatalah Samuel, "Kumpulkanlah semua orang Israel di Mizpa dan saya akan berdoa atas namamu".

<sup>6</sup> Maka berkumpullah mereka semua di Mizpa. Di sana mereka menimba air dan mencurahkanya di hadapan Tuhan. Hari itu mereka berpuasa dan berkata, "Kami telah berdosa terhadap Tuhan". Demikianlah Samuel memimpin himpunan orang Israel di Mizpa.

<sup>7</sup> Ketika orang-orang Filistin mendengar bahwa orang-orang Israel telah berkumpul di Mizpa, pemimpin-pemimpin dari kota-kota Filistin bergerak

memasuki tanah orang Israel. Orang-orang Israel menjadi takut ketika mereka menyadari keadaan ini,

<sup>8</sup> dan mereka berkata kepada Samuel, "Berdoalah tiada henti-hentinya kepada Tuhan Allah kita demi kepentingan kami agar Ia dapat menyelamatkan kita dari tangan orang-orang Filistin".

<sup>9</sup> Samuel lalu menangkap seekor anak domba yang sedang menyusu dan mempersembahkannya kepada Tuhan sebagai satu kurban bakaran yang utuh, berseru kepada-Nya demi kepentingan orang Israel. Dan Tuhan mendengarkan dia.

<sup>10</sup> Pada saat Samuel sedang mempersembahkan kurban kepada Tuhan, orang-orang Filistin melancarkan serangan terhadap orang-orang Israel. Akan tetapi suara Tuhan mengguntur dengan dahsyat ke tengah-tengah orang Filistin sehingga mereka menjadi bingung dan kacau, dan dikalahkan orang Israel.

<sup>11</sup> Orang-orang Israelpun segera keluar dari kota Mizpa, lalu mengejar dan membantai orang Filistin hingga hilir Bet-Kar.

<sup>12</sup> Samuel lalu mengambil sebuah batu dan menempatkannya di antara Mizpa dan Yesana; ia menamakan batu itu Eben-Haezer, sebab menurut dia, "Sampai di sini Tuhan telah menolong kita".

<sup>13</sup> Setelah kekalahan ini, orang-orang Filistin tidak lagi berani untuk memasuki wilayah orang Israel dan Tuhan selalu menolong mereka seumur hidup Samuel.

<sup>14</sup> Orang-orang Israel merebut kembali kota-kota yang terletak mulai dari Ekron hingga Gat, yaitu kota-kota yang pernah direbut oleh orang-orang Filistin dari tangan orang Israel. Demikianlah orang Israel membebaskan wilayahnya. Dan bahkan tercapailah suasana damai, bahkan antara orang Israel dan orang-orang Amori.

<sup>15</sup> Samuel menjadi hakim Israel seumur hidupnya.

<sup>16</sup> Setiap tahun ia berkeliling ke Betel, Gilgal dan Mizpa, dan menjadi hakim Israel di semua tempat ini.

<sup>17</sup> Sesudah itu ia kembali lagi ke Rama, sebab di sanalah rumahnya. Di sana ia menjadi hakim bagi seluruh Israel dan

di sana pulalah ia membangun sebuah mezbah bagi Tuhan.

### **Rakyat menghendaki seorang raja**

**8**<sup>1</sup> Ketika Samuel menjadi semakin tua, ia mengangkat putra-putranya menjadi hakim atas seluruh Israel.

<sup>2</sup> Putranya yang tertua bernama Yoel dan yang kedua bernama Abia, keduanya menjadi hakim di Bersyeba.

<sup>3</sup> Tetapi mereka tidak seperti bapaknya; mereka memperkaya diri, menerima suap dan memutarbalikkan keadilan.

<sup>4</sup> Karena itu berkumpullah semua pemimpin Israel dan pergi kepada Samuel di Rama.

<sup>5</sup> Mereka berkata kepadanya, "Engkau telah semakin tua dan putra-putramu tidak seperti dirimu. Berikanlah kepada kami seorang raja agar ia memerintah atas diri kami seperti semua bangsa lain di sekitar kita".

<sup>6</sup> Samuel sangat tidak senang dengan kata-kata mereka, "Berikan kepada kami seorang raja agar memerintah atas diri kami", dan karena itu ia berdoa kepada Tuhan.

<sup>7</sup> Maka berkatalah Tuhan kepadanya, "Berikanlah kepada bangsa ini segala yang mereka minta.

<sup>8</sup> Mereka bukan menolakmu, tetapi sesungguhnya mereka menolak Aku sebagai raja mereka. Mereka sekarang memperlakukan engkau seperti mereka telah memperlakukan Aku sejak Aku membawa mereka keluar dari tangan Mesir, mereka meninggalkan Aku dan menyembah dewa-dewa lain.

<sup>9</sup> Walaupun demikian, dengarkanlah mereka, dan hanya berikan mereka teguran yang keras. Sampaikan kepada mereka bagaimana mereka akan diperlakukan oleh rajanya".

<sup>10</sup> Maka berkatalah Samuel kepada mereka yang meminta agar diberi seorang raja,

<sup>11</sup> dan ia menyampaikan kepada mereka segala sesuatu yang telah dikatakan Tuhan kepadanya, "Perhatikanlah, inilah yang akan menjadi tuntutan rajamu nainti: ia akan mengambil putra-putramu dan menugaskan mereka pada kereta dan kuda-kudanya dan menyuruh mereka berlari mendahului keretanya.

<sup>12</sup> Beberapa di antara mereka akan ditugaskan sebagai kepala pasukan untuk kelompok seribu orang dan untuk kelompok lima puluh orang. Yang lain akan membajak ladangnya dan menuai panennya, membuat perlengkapan-perengkapan perang dan peralatan-peralatan untuk kereta-keretanya.

<sup>13</sup> Ia akan mengambil putri-putrimu untuk menjadi juru campur rempah-rempah, juru masak dan tukang roti baginya.

<sup>14</sup> Ia akan mengambil bagian yang terbaik dari hasil ladangmu, hasil kebun anggurmu dan hasil kebun zaitunmu dan memberikannya kepada pegawai-pegawainya.

<sup>15</sup> Ia akan mengambil sepersepuluh dari hasil gandummu dan dari hasil ladang anggurmu dan memberikannya kepada pembantu-pembantu dan hamba-hambanya.

<sup>16</sup> Ia akan mengambil pelayan-pelayanmu laki-laki dan perempuan, yang terbaik dari ternak dan keledaimu untuk bekerja baginya.

<sup>17</sup> Ia akan mengambil sepersepuluh dari kawanan hewanmu dan dirimu sendiri dijadikan sebagai hamba-hambanya.

<sup>18</sup> Apabila semua hal ini menjadi kenyataan, engkau akan berteriak sengsara karena perbuatan raja yang telah engkau pilih. Akan tetapi pada waktu itu, Tuhan tidak akan menjawab seruanmu".

<sup>19</sup> Rakyat Israel tidak mengindahkan semua perkataan Samuel. Mereka tetap menuntut, "Tidak! Kami menginginkan seorang raja untuk memimpin kami sebagaimana yang terjadi dengan bangsa-bangsa lain.

<sup>20</sup> Raja kami akan memerintah dan memimpin kami, dan ia akan mengepalai kami dalam setiap pertempuran".

<sup>21</sup> Mendengar semua yang dikatakan oleh rakyat Israel ini, Samuel menyampaikan hal itu kepada Tuhan.

<sup>22</sup> Dan Tuhan berkata kepadanya, "Dengarkanlah mereka dan berikanlah kepada mereka seorang raja". Samuel lalu berseru kepada orang-orang Israel, "Pulanglah kamu semua, masing-masing ke kotanya".

## Cerita tentang Saul

**9**<sup>1</sup> Ada seorang dari suku Benyamin, namanya Kisy. Ia adalah anak dari Abiel, cucu Bekhorat, dan buyut dari Afiah, seorang pahlawan suku Benyamin.

<sup>2</sup> Kisy, mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Saul, seorang muda yang elok parasnya, tidak seorang pun di Israel seelok dia, sebab ia memiliki bahu dan kepala yang lebih tinggi dari semua orang Israel.

<sup>3</sup> Terjadilah, bahwa pada suatu hari Kisy kehilangan keledai-keledainya. Karena itu ia berkata kepada putranya Saul, "Panggillah salah satu dari pembantu laki-laki dan bawalah dia bersama-sama denganmu untuk mencari keledai-keledai itu".

<sup>4</sup> Mereka lalu pergi menjelajahi seluruh wilayah pedalaman pegunungan Efraim hingga tanah Salisa, tetapi tidak menemukan mereka. Mereka pun menjelajahi seluruh wilayah Sahalim dan Benyamin, toh tetap tidak menemukan mereka.

<sup>5</sup> Ketika mereka sampai ke wilayah Zuf, Saul berkata kepada pembantunya,

"Biarlah kita kembali ke rumah dulu, kalau tidak ayah saya akan semakin cemas bukan karena keledai-keledai itu tapi karena kita".

<sup>6</sup>Tetapi pembantunya itu menjawab, "Begini, ada seorang suci dari Allah di kota ini. Ia adalah seorang yang sangat terpandang. Apa yang ia katakan selalu benar. Lebih baik kita pergi menjumpainya, agar dia bisa menolong kita menemukan apa yang sedang kita cari".

<sup>7</sup>Tetapi Saul menjawab, "Seandainya kita ke sana, apa yang dapat kita bawa untuknya? Kita tidak mempunyai lagi roti dalam kantung-kantung kita dan kita tidak punya hadiah untuk diberikan kepada orang suci dari Allah itu. Apakah yang ada pada kita?"

<sup>8</sup>Pembantunya itu menjawab, "Saya masih mempunyai sekeping perak. Saya akan memberikan uang itu kepada orang suci itu agar dia mengatakan kepada kita apa yang seharusnya kita lakukan".

<sup>9</sup>(Dahulu, orang di Israel yang pergi untuk berbicara dengan Allah akan berkata, "Mari, kita pergi kepada pelihat

itu", sebab mereka tidak memakai kata nabi tapi pelihat").

<sup>10</sup> Maka berkatalah Saul kepada pemuda itu, "Itu baik! Mari kita berangkat!" Maka pergilah mereka ke kota di mana orang suci itu berada.

### **Samuel mengurapi Saul**

<sup>11</sup> Sewaktu mereka mendaki bukit untuk pergi ke kota itu, mereka berjumpa dengan gadis-gadis yang datang dari kota untuk menimba air, dan karena itu mereka bertanya kepadanya, "Adakah seorang pelihat di tempat ini?"

<sup>12</sup> Gadis-gadis itu menjawab, "Pelihat ada tepat di depan sana. Dia baru saja tiba dari perjalanan sebab mereka hari ini mempersembahkan kurban di tempat yang tinggi.

<sup>13</sup> Segera sesudah kamu memasuki kota, kamu akan segera menjumpainya sebelum ia berangkat ke tempat yang tinggi untuk bersantap. Rakyat tidak akan makan sebelum ia tiba, sebab dia harus memberkati dahulu persembahan, dan barulah mereka yang diundang boleh makan. Sekarang, pergilah ke

atas; kamu akan segera berjumpa dengannya".

<sup>14</sup> Maka naiklah mereka ke dalam kota dan memasuki kota itu, dan betul, Samuel sedang berjalan menuju mereka karena ia sedang bergerak ke tempat yang tinggi.

<sup>15</sup> Sehari sebelum kedatangan Saul, Tuhan telah menyampaikan semua hal ini kepada Samuel,

<sup>16</sup> "besok, kira-kira waktu ini, Aku akan mengirinkan kepadamu seseorang dari tanah Benyamin dan engkau akan mengurapi dia untuk memerintah atas rakyat Israel. Ia akan membebaskan bangsa-Ku dari tangan orang-orang Filistin, sebab Aku telah mendengar penderitaan umat-Ku dan tangisan mereka telah sampai ke telinga-Ku".

<sup>17</sup> Demikian, ketika Samuel melihat Saul, Tuhan berkata kepadanya, "Inilah orang yang telah Aku bicarakan denganmu! Ia akan memerintah atas umat-Ku".

<sup>18</sup> Saul mendekati Samuel di pintu gerbang dan berkata, "Katakanlah kepadaku, di manakah rumah pelihat?"

<sup>19</sup> Samuel menjawab Saul, "Sayalah pelihat itu. Naiklah lebih dahulu ke tempat yang tinggi, sebab hari ini saya akan makan bersamamu. Besok pagi, sebelum keberangkatanmu, saya akan menyatakan kepadamu segala sesuatu yang ada dalam pikiranmu.

<sup>20</sup> Tentang keledai-keledaimu yang hilang tiga hari yang lalu, janganlah cemas, sebab mereka telah ditemukan". Samuel selanjutnya berkata, "Untuk siapakah tempat pertama di Israel? Bukankah itu untuk engkau dan untuk keluarga ayahmu?"

<sup>21</sup> Saul menjawab, "Saya berasal dari suku Benyamin, suku yang terkecil dari semua suku Israel, dan keluarga saya adalah yang terhina di antara semua keluarga yang ada dalam suku Benyamin. Mengapa engkau berkata demikian kepadaku?"

<sup>22</sup> Tetapi Samuel mengajak Saul dan pembantunya, membawa mereka ke ruang makan dan menempatkan mereka pada tempat utama, di depan mata ketigapuluh tamu yang ada.

<sup>23</sup> Kemudian Samuel berkata kepada tukang masak, "Bawalah kemari bagian

makanan yang saya suruh untuk disisihkan tersendiri".

<sup>24</sup>Tukang masak itu lalu membawa masuk paha dan bagian belakang dan meletakkannya di depan Saul, dan berkata kepadanya, "Makanan ini telah disisihkan untukmu. Silahkan makan". Maka bersantaplah Saul dengan Samuel hari itu.

<sup>25</sup>Kemudian turunlah mereka dari tempat yang tinggi dan kembali ke kota. Di pandopo depan rumah mereka mempersiapkan sebuah tempat tidur untuk Saul dan ia lalu tidur di situ.

<sup>26</sup>Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Samuel memanggil Saul, "Bangunlah, sebab saya harus menghantar engkau". Saulpun bangun dan mulai berjalan menurun bersama dengan Samuel.

<sup>27</sup>Sementara mereka berjalan menuruni pinggiran kota, Samuel berkata kepada Saul, "Suruhlah hambamu berjalan dahulu. Sedangkan engkau berdiri sejenak di sini, sebab saya ingin menyampaikan suatu pesan dari Allah kepadamu".

**10**<sup>1</sup> Lalu Samuel mengambil sebuah kantung berisi minyak dan

menuangkannya ke atas kepala Saul. Dan sambil mencium Saul, Samuel berkata, "Tuhan telah mengurapimu untuk memerintah atas rakyat Israel dan untuk memimpin mereka. Dan inilah yang menjadi tanda dari Tuhan bagimu, yaitu bahwa Ia telah mengurapi engkau.

<sup>2</sup> Sesudah kita berangkat hari ini, engkau akan bertemu dengan dua orang di kuburan Rahel di Zelzah, di daerah Benyamin. Mereka akan berkata kepadamu: Keledai-keledai yang kamu cari sudah ditemukan. Tetapi ayahmu justru sekarang sedang mencemaskan dirimu, dan apa yang mungkin terjadi atas dirimu.

<sup>3</sup> Bila engkau berjalan terus sampai ke pohon suci di Tabor, engkau akan berjumpa dengan tiga orang yang sedang naik ke Betel untuk melihat Allah. Yang seorang akan memikul tiga ekor anak kambing, yang seorang lagi akan membawa tiga potong roti; dan yang lainnya akan membawa sekantong anggur.

<sup>4</sup> Mereka akan menyalami engkau dan memberikan kepadamu dua potong roti yang akan kau terima dari mereka.

<sup>5</sup> Sesudah itu engkau akan tiba di Gibea-Allah tempat kedudukan orang Filistin. Pada pintu masuk kota itu, engkau akan berjumpa dengan serombongan nabi yang sedang turun dari tempat yang tinggi, dan juga berjumpa dengan serombongan pemusik harpa, tambur, seruling dan kecapi berjalan mendahului rombongan para nabi itu. Mereka akan berada dalam keadaan ekstasi seperti yang biasa terjadi dengan para nabi.

<sup>6</sup> Maka Roh Tuhan akan menguasaimu. Engkau akan bernubuat bersama-sama dengan mereka dan menjadi manusia yang lain.

<sup>7</sup> Dan apabila hal-hal ini terpenuhi, lakukanlah apa yang baik menurut pandanganmu, sebab Allah menyertaimu.

<sup>8</sup> Engkau seharusnya segera turun ke Gilgal mendahului saya, dan saya akan bergabung denganmu nanti di sana untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian. Menantilah di sana tujuh hari lamanya sampai saya datang dan mengatakan kepadamu apa yang harus engkau lakukan".

<sup>9</sup> Seketika Saul meninggalkan Samuel, Allah mengubah Saul menjadi manusia yang lain, dan semua tanda yang disebutkan Samuel bagi Saul menjadi kenyataan pada hari itu juga.

<sup>10</sup> Sewaktu ia memasuki Gibeon, serombongan nabi bertemu dengan Saul; maka Roh Tuhan menguasai Saul dan ia mulai bernubuat bersama-sama dengan nabi-nabi itu.

<sup>11</sup> Mereka yang mengenal dia, melihat dia juga turut bernubuat bersama dengan nabi-nabi itu saling bertanya, "Apa yang sedang terjadi dengan putra Kisy ini? Apakah Saul juga salah seorang dari para nabi?"

<sup>12</sup> Seorang di antara mereka berteriak, "Siapakah ayahnya?" Karena itu kemudian muncul satu ungkapan, "Apakah Saul juga seorang nabi?"

<sup>13</sup> Ketika Saul selesai bernubuat, tibalah ia bersama dengan mereka di tempat doa.

<sup>14</sup> Paman Saul bertanya kepadanya dan pembantunya, "Ke manakah kamu pergi?" Saul menjawab, "Untuk mencari keledal-keledai. Ketika kami tidak

berhasil menemukannya, kami pergi kepada Samuel".

<sup>15</sup> Pamannya berkata, "Ceritakan kepadaku apa yang dikatakan Samuel kepadamu".

<sup>16</sup> Saul menjawab, "Ia hanya mengatakan kepadaku bahwa keledai-keledai telah ditemukan". Tetapi Samuel tidak menceritakan kepada pamannya apa yang dikatakan Samuel perihal menjadi raja.

### **Saul terpilih menjadi raja**

<sup>17</sup> Sesudah itu, Samuel memanggil semua orang Israel berkumpul di hadapan Tuhan di Mizpa.

<sup>18</sup> Ia lalu berkata kepada mereka, "Demikianlah Sabda Tuhan, Allah Israel: Aku telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir dan telah membebaskan kamu dari tangan orang-orang Mesir dan dari segala bangsa yang menindas kamu.

<sup>19</sup> Akan tetapi hari ini kamu telah menolak Aku Allahmu, yang telah menyelamatkan kamu dari berbagai malapetaka dan penderitaan. Kamu telah berkata: 'Tidak! Berikanlah kepada kami

seorang raja untuk memerintah atas kami'. Karena itu, sekarang berdirilah kamu di hadapan Tuhan dan bentuklah kelompok-kelompok menurut suku dan marga".

<sup>20</sup> Kemudian Samuel memanggil semua suku Israel datang mendekatinya dan sewaktu mereka membuang undi, suku Benyaminlah yang terpilih.

<sup>21</sup> Ia lalu memanggil semua keluarga dari suku Benyamin datang mendekatinya, mereka pun membuang undi, dan yang terpilih adalah keluarga Matri. Ia memanggil keluarga Matri untuk mendekatinya, mereka sekali lagi membuang undi, dan undian jatuh pada Saul, putra Kisy. Mereka mencarinya, tetapi mereka tidak menemukannya.

<sup>22</sup> Karena itu mereka mohon nasihat lagi kepada Tuhan, "Apakah orang itu datang juga ke sini?" Tuhan menjawab, "bersembunyi di antara barang-barang".

<sup>23</sup> Mereka segera berlari menjemputnya dan ketika Saul berdiri di antara orang Israel, mereka menemukan dia sebagai pemuda yang mempunyai bahu dan leher yang lebih tinggi dari semua mereka.

<sup>24</sup> Samuelpun berkata kepada seluruh rakyat Israel, "Kamu lihatkah orang yang dipilih Tuhan ini? Tidak ada seorang pun tampan seperti dia di antara seluruh bangsa Israel". Dan seluruh rakyat berteriak menyambungnya, "Hidup Raja!"

<sup>25</sup> Kemudian Samuel menyampaikan kepada rakyat hak-hak dan kewajiban-kewajiban seorang raja. Ia menuliskan semuanya ini dalam sebuah piagam dan membawanya ke hadapan Tuhan. Lalu Samuel menyuruh orang Israel pulang ke rumahnya masing-masing.

<sup>26</sup> Saul sendiripun pulang ke rumahnya, ke Gibea, dan bersama dengan dia orang-orang yang gagah perkasa yang hatinya telah digerakkan oleh Tuhan.

<sup>27</sup> Akan tetapi beberapa orang jahat berkata, "Bagaimana mungkin orang seperti ini dapat menyelamatkan kita?" Mereka meremehkan Saul dan tidak membawa upeti kepadanya.

## **Saul Menyelamatkan Kota Yabesy**

**11** <sup>1</sup> Satu bulan kemudian, Nahas, orang Amon itu pergi ke kota Yabesy-Gilead dan mengepung kota itu. Orang-orang Yabesy berkata kepada

Nahas, "Mari kita mengadakan suatu persetujuan damai dan kami akan tunduk kepadamu".

<sup>2</sup> Nahas menjawab, "Saya hanya dapat membuat persetujuan damai dengan kamu di bawah syarat-syarat ini: Saya akan mencungkil keluar biji mata kanan dari semua kamu, sehingga dengan demikian Israel akan dipermalukan".

<sup>3</sup> Tua-tua Yabesy lalu berkata kepadanya, "Berikanlah kami waktu tujuh hari sehingga kami dapat mengirim utusan-utusan ke seluruh wilayah Israel. Apabila tak seorang pun dari mereka datang untuk menolong kami, maka kami akan menyerah kepadamu".

<sup>4</sup> Maka pergilah utusan-utusan ke Gibeon, kepada Saul, dan mengabarkan hal itu kepada semua rakyat Israel. Dan mereka semua menjadi sangat terpukul.

<sup>5</sup> Bertepatan dengan keadaan ini datanglah Saul dari ladangnya sambil menarik lembunya. Ia bertanya, "Apa yang telah terjadi sehingga rakyat seluruhnya meratap?" Dan mereka memberitahukan kepadanya apa yang telah disampaikan oleh orang-orang Yabesy.

<sup>6</sup> Seketika itu juga Roh Tuhan menguasai Saul dan ia menjadi sangat marah.

<sup>7</sup> Ia lalu mengambil seekor lembu, memotong-motongnya dalam bagian-bagian kecil dan memberikannya kepada utusan-utusan untuk dihantar ke seluruh wilayah Israel dengan pesan, "Saya akan melakukan hal yang sama terhadap lembu siapa saja yang tidak datang untuk mendukung Saul dan Samuel". Maka ketakutan suci menghinggapinya seluruh rakyat dan mereka menyusun kekuatan sebagai satu kesatuan.

<sup>8</sup> Ketika Saul memeriksa mereka di Bezek, prajurit Israel seluruhnya berjumlah tiga ratus ribu orang; dan yang berasal dari Yehuda sebanyak tiga puluh ribu orang.

<sup>9</sup> Mereka pun mengirim utusan kepada orang-orang Yabesy dengan pesan ini, "Besok, siang hari, kami akan datang kepadamu". Ketika utusan-utusan itu kembali, rakyat Yabesy sangat senang dan tenang,

<sup>10</sup> dan mereka berkata kepada Nahas, "Besok kami akan menyerah dan engkau

dapat melakukan apa saja yang engkau inginkan".

<sup>11</sup> Pagi berikutnya, Saul membagi orang-orang Israel dalam tiga kelompok. Mereka menyerbu perkemahan musuh pada pagi hari sekali dan membantai orang-orang Amon hingga siang hari. Mereka yang dapat melarikan diri tercerai-berai ke mana-mana, setiap orang lari tanpa tujuan.

<sup>12</sup> Lalu rakyat bertanya kepada Samuel, "Siapakah mereka yang mengatakan bahwa: Saul tidak akan pernah memerintah atas kita? Bawalah mereka kemari dan kami akan membasmi mereka semua".

<sup>13</sup> Tetapi Saul menjawab, "Tak seorang pun akan dibunuh hari ini, sebab hari ini Tuhan telah menyelamatkan Israel".

<sup>14</sup> Samuel berkata kepada rakyat Israel, "Marilah kita semua pergi ke Gilgal dan secara resmi memaklumkan jabatan raja di sana".

<sup>15</sup> Maka berangkatlah seluruh rakyat Israel ke Gilgal dan di sana mereka memaklumkan Saul sebagai raja di hadapan Tuhan. Mereka lalu

memperssembahkan kurban keselamatan dan seluruh Israel berpesta gembira.

## **Samuel Memberi Jalan Kepada Saul**

**12** <sup>1</sup>Samuel berkata kepada orang-orang Israel, "Dengarlah, saya telah memperhatikan segala sesuatu yang kamu sampaikan kepada saya dan telah memberikan kepada kamu seorang raja.

<sup>2</sup>Mulai sekarang dan selanjutnya, raja siap untuk memimpin kamu. Tentang saya, saya sudah tua dan rambut saya telah beruban. Putra-putraku ada bersama-sama dengan kamu. Saya telah memimpin kamu sejak masa mudaku, dan saya berlaku demikian hingga hari ini.

<sup>3</sup>Sekarang saya ada di sini. Jawablah saya di depan Tuhan dan orang-orang-Nya: Keledai siapakah yang telah saya curi? Siapakah yang telah saya tipu? Siapakah yang telah saya tindas? Apakah saya telah menerima suap darimu? Jika telah terjadi demikian, katakanlah kepadaku, dan saya akan mengembalikan semuanya itu".

<sup>4</sup> Akan tetapi, mereka menjawab, "Engkau tidak pernah menipu atau menindas kami; engkau tidak pernah mencuri sesuatu pun dari kami".

<sup>5</sup> Maka berkatalah Samuel, "Tuhanlah saksi bagimu, dan orang urapan-Nya menjadi saksi hari ini, bahwa kamu tidak menemukan sesuatu pun di dalam diri saya". Dan mereka menjawab, "Dia adalah saksi kami".

<sup>6</sup> Lalu berkatalah Samuel kepada seluruh rakyat, "Tuhanlah saksi itu, Tuhan, Dia yang telah membawa Musa dan Harun dan nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir.

<sup>7</sup> Karena itu, sekarang marilah kita menghadap dengan tenang kepada Tuhan, menginsyafi segala perbuatan besar Tuhan yang telah menyelamatkan kamu dan nenek moyangmu.

<sup>8</sup> Yakob pergi dan berdiam di Mesir, tetapi orang-orang Mesir menindas nenek moyangmu. Karena itu mereka berseru memohon bantuan Tuhan, dan Ia mengutus Musa dan Harun kepada mereka. Mereka membawa nenek moyangmu keluar dari Mesir dan

menghantar mereka menduduki tanah ini.

<sup>9</sup>Tetapi mereka kemudian melupakan Tuhan, Allah mereka, dan karena itu Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan Sisera, panglima pasukan Yabin, raja Hazor, lalu ke dalam tangan orang-orang Filistin, dan lagi ke dalam tangan raja Moab yang berperang melawan mereka.

<sup>10</sup>Maka berserulah nenek moyangmu kepada Tuhan dan berkata, 'Kami telah berdosa, meninggalkan Tuhan dan menyembah dewa-dewa Baal dan Asytoret. Akan tetapi, sekarang, selamatkanlah kami dari tangan musuh-musuh kami dan kami akan kembali beribadat kepadaMu'.

<sup>11</sup>Dan Tuhan lalu mengirim Yerubaal dan Barak, Yefta dan Samuel, dan dengan demikian membebaskan kamu dari tangan musuh-musuhmu yang datang dari berbagai jurusan, sehingga dengan demikian kamu hidup dengan aman di tanahmu ini.

<sup>12</sup>Dan sekarang, ketika kamu melihat bahwa Nahas, raja orang Amon, datang menyerang kamu, kamu berkata kepadaku, 'Tidak! Biarkan seorang

raja memerintah atas kami', walaupun kamu tahu bahwa Tuhan Allahmu sesungguhnya adalah rajamu.

<sup>13</sup> Meskipun demikian Tuhan masih memberikan kepadamu raja yang kamu pilih sendiri, raja yang kamu kehendaki sendiri.

<sup>14</sup> Kiranya kamu takut akan Tuhan dan menyembah-Nya! Hendaknya kamu mendengarkan Dia dan tidak bertingkah laku melawan hukum-hukum-Nya. Kiranya kamu dan rajamu yang memerintah atas kamu, kedua-duanya, menaati Tuhan, Allahmu!

<sup>15</sup> Akan tetapi, sebaliknya, apabila kamu tidak taat kepada Tuhan dan jika kamu melanggar hukum-hukum-Nya, tangan-Nya akan menentang kamu dan raja kamu.

<sup>16</sup> Sekarang menantilah sebentar, sebab kamu akan diperkenankan melihat perbuatan besar yang akan dilakukan Tuhan di hadapanmu.

<sup>17</sup> Bukankah sekarang musim menuai gandum? Saya akan memohon kepada Tuhan untuk menurunkan kilat-guntur dan hujan sekarang juga. Sehingga dengan demikian kamu tahu dan

menyaksikan sendiri bahwa kamu telah melakukan hal yang sangat keliru dengan memintakan seorang raja lain".

<sup>18</sup> Lalu berserulah Samuel kepada Tuhan, dan Tuhan menurunkan kilat-guntur dan hujan pada hari itu juga. Maka ketakutan yang besar terhadap Tuhan dan Samuel menyelimuti seluruh rakyat Israel.

<sup>19</sup> Maka berkatalah rakyat kepada Samuel, "Berdoalah kepada Tuhan, Allah kita, bagi kami hamba-hambamu agar kami jangan mati dibunuh. Sebab kami telah menambah lagi pada dosa-dosa kami kejahatan ini, yaitu meminta seorang raja".

<sup>20</sup> Samuel menjawab mereka, "Janganlah takut! Kamu memang telah melakukan kejahatan, tetapi mulai sekarang kamu jangan lagi berpaling dari Tuhan. Sebaliknya, sembahlah Dia dengan segenap hati.

<sup>21</sup> Janganlah lagi mengikuti dewa-dewa yang sia-sia dan tidak berguna, dewa-dewa yang tidak mampu untuk menyelamatkan.

<sup>22</sup> Tuhan tidak akan pernah membuang umat-Nya karena nama-Nya besar,

sebab Ia senantiasa senang menjadikan kamu umat-Nya.

<sup>23</sup>Tentang saya, dapatkah saya melakukan dosa dengan berhenti mendoakan kamu? Saya akan terus membimbing kamu dengan cara yang baik dan benar.

<sup>24</sup>Hanya kamu harus takut akan Tuhan dan menyembah Dia dengan setia dan sepenuh hati, sebab kamu sendiri telah menyaksikan perbuatan-perbuatan besar yang telah Ia lakukan demi kamu.

<sup>25</sup>Akan tetapi, apabila kamu tetap berkanjang dalam kejahatan, kamu dan raja kamu, kedua-duanya, akan disapu bersih".

**13**<sup>1</sup> Saul pun menjadi raja dan memerintah atas orang Israel.

<sup>2</sup>Saul memilih tiga ribu pemuda Israel. Dua ribu di antaranya bersama-sama dengan dia di Mikhmas dan di bukit-bukit Betel, dan seribu lainnya menyertai Yonatan di Gibeon, daerah Benyamin. Sedangkan orang-orang Israel yang lain dikirimnya pulang, masing-masing kembali ke rumahnya.

<sup>3</sup>Yonatan membunuh gubernur Filistin di Geba dan hal itu diketahui oleh

orang-orang Filistin. Saul lalu meniup terompet pertempuran ke seluruh penjuru wilayah Israel, dan berkata, "Biarlah orang Ibrani mendengarnya!"

<sup>4</sup> Maka tersiarlah kabar ke segenap penjuru Israel, "Saul telah membunuh gubernur Filistin dan sekarang Israel dalam keadaan perang dengan orang-orang Filistin". Karena itu mereka memanggil setiap pemuda untuk mengatur barisan bersama Saul di Gilgal.

### **"Dosa" Saul**

<sup>5</sup> Orang-orang Filistin sudah berkumpul untuk berperang melawan orang-orang Israel - ada tiga ribu kereta perang, enam ribu pasukan berkuda, dan pasukan darat sebanyak butir pasir di tepi pantai. Mereka bergerak dan berkemah di Mikhmas, sebelah timur Bet-Awen.

<sup>6</sup> Sewaktu orang-orang Israel menyadari bahwa mereka dalam keadaan bahaya, mereka menyembunyikan diri di dalam gua-gua, lubang-lubang batu, di batu-batu karang,

<sup>7</sup> atau juga menyebrangi arungan sungai Yordan dan melarikan diri ke tanah Gad dan Gilead.

<sup>8</sup> Saul tetap tinggal di Gilgal dan semua rakyat yang bersama dengan dia merasa ketakutan. Ia menunggu selama tujuh hari - waktu yang ditetapkan oleh Samuel. Tetapi Samuel tidak juga muncul di Gilgal, sehingga rakyat mulai terserak-serak meninggalkan Saul.

<sup>9</sup> Maka berkatalah Saul, "Bawakan kepadaku kurban bakaran dan juga kurban keselamatan". Saul lalu mempersembahkan kurban bakaran itu.

<sup>10</sup> Dan ketika ia baru selesai mempersembahkan kurban bakaran itu, muncullah Samuel. Saul pun keluar dan menyalami Samuel,

<sup>11</sup> tetapi Samuel mengajukan pertanyaan ini kepadanya, "Apa yang telah engkau lakukan?" Saul menjawab, "Ketika saya melihat bahwa rakyat mulai melarikan diri terpencar ke sana kemari karena engkau tidak tiba pada waktunya, dan menyadari bahwa orang-orang Filistin telah mengumpulkan kekuatan di Mikhmas,

<sup>12</sup> maka saya berpikir, 'orang-orang Filistin akan segera melancarkan serangan kepadaku padahal saya belum mendapat berkat dari Tuhan, karena itu saya mempersembahkan kurban bakaran ini'".

<sup>13</sup> Samuel berkata kepada Saul, "engkau telah melakukan suatu perbuatan yang bodoh dengan tidak menaati perintah Tuhan Allahmu yang sesungguhnya meneguhkan kekuasaanmu untuk selama-lamanya.

<sup>14</sup> Tetapi sekarang, kerajaanmu tidak akan berlangsung lama, sebab Tuhan telah memilih orang lain yang lebih berkenan kepada-Nya, seseorang yang telah Ia tunjuk untuk menjadi pemimpin atas bangsa-Nya, sebab engkau tidak melakukan apa yang diperintahkan Tuhan kepadamu".

<sup>15</sup> Samuel lalu meninggalkan Gilgal dan berjalan ke lain tempat. Sementara itu rakyat bergerak naik dari Gilgal bersama dengan Saul untuk bergabung dengan pasukan inti ke Gibeon, di daerah Benyamin. Saul memeriksa pasukannya dan terhitung enam ratus orang jumlahnya.

<sup>16</sup> Sementara Saul dan putranya Yonatan berkemah di Gibeon Benyamin dengan pasukan-pasukan-nya, orang-orang Filistin pun berkemah di Mikmas.

<sup>17</sup> Pasukan berkuda orang Filistin muncul dari perkemahan mereka dalam tiga kelompok - satu kelompok mengarah ke Ofra, ke tanah Syual;

<sup>18</sup> yang kedua ke arah Bet-Horon; dan yang ketiga ke perbatasan yang menghadap ke lembah Zeboim, menuju ke padang gurun.

<sup>19</sup> Orang-orang Israel tidak mempunyai pandai besi di seluruh negeri sebab orang-orang Filistin tidak mau bahwa orang-orang Ibrani dapat menempa pedang atau tombak.

<sup>20</sup> Hanya untuk mengasah bajak, parang, kayak dan sabit saja, orang-orang Israel harus membawa peralatannya itu kepada orang-orang Filistin,

<sup>21</sup> yang menuntut bayaran tiga perempat syikal untuk bajak dan parang, dan sepertiga syikal untuk pengasahan kapak dan pemasangan tongkat.

<sup>22</sup> Sehingga dengan demikian, pada hari pertempuran, orang-orang Israel tidak

punya pedang atau tombak, kecuali Saul dan Yonatan.

<sup>23</sup> Sementara itu pasukan berkuda orang Filistin terus bergerak menuju lintasan Mikhmas.

**14** <sup>1</sup> Pada hari yang sama, Yonatan, putra Saul, berkata kepada kuli pembawa peralatan perangnya, "Marilah kita berjalan mendekati tempat penjagaan orang Filistin ke sebelah sana. Yonatan tidak memberitahukan hal ini kepada ayahnya.

<sup>2</sup> Waktu itu Saul sedang berada di pinggiran kota Gibeon, di Migron, duduk di bawah delima bersama dengan enam ratus pasukannya.

<sup>3</sup> Ada bersama Saul Ahia, putra Ahitub, saudara Ikabod, anak Pinehas, putra Eli, imam Tuhan di Silo, dan ia sedang berpakaian imam untuk berdoa kepada Tuhan. Bahkan tidak seorang prajurit pun yang tahu bahwa Yonatan telah pergi meninggalkan mereka.

<sup>4</sup> Di antara lintasan-lintasan bukit, yang dicoba diterobos oleh Yonatan untuk dapat sampai ke penjagaan orang Filistin terdapat dua celah batu: yang satu

bernama Bozes, yang lainnya bernama Sene.

<sup>5</sup> Celah batu yang satu membujur ke utara ke arah Mikhmas, sedangkan yang lainnya membujur ke selatan ke arah Giba.

<sup>6</sup> Yonatan berkata kepada pembawa perisainya, "Marilah kita pergi melintasi penjagaan orang-orang yang tidak bersunat itu. Mungkin Tuhan akan menolong kita, sebab bagi Tuhan sama gampangannya memberi kemenangan kepada mereka yang berjumlah kecil seperti kepada mereka yang berjumlah banyak".

<sup>7</sup> Pengawalnya menjawab, "Lakukan apa yang menurutmu terbaik. Saya akan taat dan patuh kepadamu".

<sup>8</sup> Yonatan berkata, "Bersiaplah, kita akan mendekati para penjaga itu dan menampakkan diri kepada mereka.

<sup>9</sup> Apabila mereka melihat kita dan berteriak, 'berdirilah di situ, sampai kami datang kepadamu', kita akan berhenti di situ dan tidak bergerak lebih jauh.

<sup>10</sup> Akan tetapi bila mereka berkata, 'datanglah kemari kepada kami', maka kita akan ke sana, sebab itu

merupakan satu tanda bahwa Tuhan akan menyerahkan mereka ke dalam tangan kita".

<sup>11</sup> Ketika Yonatan dan pengawalnya kelihatan oleh orang-orang Filistin, yang seorang berteriak, "Lihat! Orang-orang Ibrani sedang keluar dari persembunyian mereka!"

<sup>12</sup> Dan mereka menantang Yonatan dan pengawalnya, "Marilah kemari, dan kami akan memberi kamu suatu pelajaran!" Yonatan lalu berkata kepada pengawalnya, "Ikutilah saya, sebab Tuhan telah menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Israel".

<sup>13</sup> Maka Yonatan merangkak ke atas dengan bertumpu pada kaki dan tangannya, diikuti oleh ajudannya. Orang-orang Filistin itu terparang oleh Yonatan dan pengawalnya menghabisi mereka.

<sup>14</sup> Pada pembantaian pertama yang dilakukan oleh Yonatan dan pengawalnya, kira-kira dua puluh orang Filistin kehilangan nyawanya hanya dalam waktu singkat.

<sup>15</sup> Kebingungan terjadi di seluruh perkemahan orang Filistin dan di seluruh

wilayah pedalaman, dan kegentaran menghinggapi para pasukan penjaga pos. Bahkan regu pasukan berkudapun menjadi gentar. Kejadian itu bagaikan gempa bumi dan mereka dihinggapi oleh kengerian.

<sup>16</sup> Para pengintai Saul yang ada di Gibeon Benyamin memantau adanya gerakan di perkemahan orang Filistin: orang-orang Filistin lari dan tercerai-berai ke segala arah.

<sup>17</sup> Saul lalu berseru kepada para pengawalanya, "hitunglah orang-orang kita, siapa yang tidak ada". Dan mereka menemukan bahwa Yonatan dan pengawalanya tidak ada bersama dengan mereka.

<sup>18</sup> Bersamaan dengan itu berkatalah Saul kepada Ahia, "bawalah pakaian imam kemari", sebab Ahia telah mengambil baju itu untuk dirinya.

<sup>19</sup> Akan tetapi sementara Saul berbicara dengan imam itu, kekacauan yang terjadi di perkemahan orang Filistin semakin besar. Maka Saul berkata kepada imam itu, "Biarlah",

<sup>20</sup> dan sesudah berunding dengan pasukannya, ia maju bersama dengan

mereka ke perkemahan orang Filistin. Mereka melihat bahwa sungguh ada satu kekacauan yang luar biasa dan para prajurit Filistin saling membunuh dengan pedangnya.

<sup>21</sup> Bahkan orang-orang Ibrani yang telah tinggal bersama-sama dengan orang-orang Filistin berbalik dan memihak orang-orang Israel di bawah pimpinan Saul dan Yonatan.

<sup>22</sup> Ketika orang-orang Israel yang bersembunyi di daerah pedalaman pegunungan Efraim mendengar bahwa orang-orang Filistin sedang melarikan diri, mereka pun keluar dari persembunyian mereka dan mengejar orang-orang Filistin yang lari itu.

<sup>23</sup> Demikianlah Tuhan menyelamatkan Israel hari itu dalam suatu pertempuran yang meluas hingga Bet-Horon.

<sup>24</sup> Akan tetapi, pada hari itu juga, saat orang-orang Israel menjadi lemah, Saul membuat larangan kepada rakyat Israel di bawah sumpah, "Terkutuklah orang yang mulai makan sebelum sore hari, sebelum saya membalas dendam terhadap musuh-musuhku". Karena

sumpah inilah, maka tidak seorang pun berani untuk makan.

<sup>25</sup> Ketika orang-orang Israel berkelana di dalam hutan, mereka melihat madu terjatuh di tanah dan

<sup>26</sup> walaupun itu terjatuh dengan sendirinya dari sarang madu, tetapi tidak seorang pun berani untuk memakannya karena takut akan sumpah Saul.

<sup>27</sup> Tetapi Yonatan yang tidak mengetahui perihal sumpah ayahnya ini, mencelupkan ujung tongkat yang dipegangnya ke dalam sarang madu dan memasukkannya ke dalam mulutnya. Dan ia merasa segar kembali.

<sup>28</sup> Saat itu, seseorang berkata kepadanya, "Walaupun rakyat telah sangat letih-lesu, tetapi ayahmu telah mengikat mereka di bawah sumpah ini, 'Terkutuklah orang yang memakan sesuatu pada hari ini'".

<sup>29</sup> Maka berkatalah Yonatan kepada orang-orang itu, "Ayah telah memperlakukan kamu secara salah. Lihatlah, betapa saya disegarkan kembali hanya dengan mencicipi sedikit dari madu ini.

<sup>30</sup> Andaikata orang-orang kita hari ini telah diperbolehkan untuk makan dari hasil rampasan dari musuh-musuh kita, maka pasti saja orang-orang Filistin telah mengalami kekalahan yang lebih besar".

<sup>31</sup> Betapapun mereka letih, mereka terus mengejar orang-orang Filistin sepanjang jalan mulai dari Mikhmas hingga Ayalon. Kemudian rakyat, karma begitu lapar,

<sup>32</sup> menyerbu barang-barang rampasan dan mengambil domba, sapi dan lembu, dan sesudah mereka membantainya di lapangan terbuka, mereka makan mentah saja.

<sup>33</sup> Saul diberitahu bahwa rakyat telah berdosa melawan Tuhan dengan memakan daging mentah. Ia berkata kepada mereka, "Kamu bertingkah laku seperti orang kafir saja! Gulingkan satu batu besar kemari ke hadapanku".

<sup>34</sup> Lalu ia menambahkan, "Pergilah ke segala penjuru dan katakanlah kepada rakyat kita untuk membawa sapi atau dombanya kepadaku. Bunuhlah sapi dan domba-domba itu di sini, tetapi janganlah menentang Tuhan dengan

memakan daging yang berlumuran darah". Maka malam itu, setiap orang membawa apa yang diperolehnya dari hasil rampasan dan membunuhnya di sana.

<sup>35</sup> Kemudian Saul membangun sebuah mezbah untuk Tuhan - mezbah pertama yang dibangun oleh Saul kepada Tuhan.

<sup>36</sup> Lalu Saul berkata, "Marilah kita mengejar dan menjarah orang-orang Filistin pada malam hari dan menghabisi mereka pada pagi hari tanpa membiarkan seorang pun hidup". Rakyatpun menjawab, "Lakukanlah apa yang menurutmu terbaik". Tetapi imam itu berkata, "Kita harus berunding dulu dengan Tuhan".

<sup>37</sup> Maka bertanyalah Saul kepada Tuhan, "Apakah saya boleh menyerang orang-orang Filistin? Akankah Engkau menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Israel?" Tetapi Tuhan tidak menjawab Saul hari itu.

<sup>38</sup> Saul berkata, "Panggillah semua kepala pasukan ke sini. Kita harus menemukan siapa yang bertanggung jawab atas dosa yang telah dilakukan pada hari ini.

<sup>39</sup> Saya bersumpah di depan Tuhan yang baru saja menyelamatkan Israel, bahwa pembuat dosa itu pasti akan mati, bahkan bila yang melakukan kesalahan itu adalah putraku sendiri Yonatan". Tetapi tidak seorang pun menjawab Saul.

<sup>40</sup> Ia lalu berkata kepada rakyat, "Pergilah dan berdirilah di sebelah sana dan saya dan putraku, Yonatan, berdiri di sebelah sini". Rakyat menjawabnya, "Buatlah apa yang menurutmu baik".

<sup>41</sup> Maka berkatalah Saul, "Ya Tuhan, Allah Israel, mengapa Engkau tidak mendengarkan hamba-Mu kali ini? Seandainya putraku Yonatan atau saya telah berdosa, O Tuhan, Allah Israel, biarlah undian menunjukkan Urim; tetapi seandainya yang berdosa adalah rakyatku, maka baiklah undian menampakkan Turnim." Ternyata undian mengena pada Saul dan Yonatan sebagai yang telah berdosa, bukan pada rakyat.

<sup>42</sup> Saul berkata, "Buanglah undian untuk saya dan anak saya Yonatan". Undian ternyata mengena pada Yonatan.

<sup>43</sup> Saul berkata kepada Yonatan, "Katakanlah, apakah yang telah kauperbuat?" Dan Yonatan menjawab,

"Hal yang saya lakukan adalah mencicipi sedikit madu yang ada pada ujung tongkat yang saya celupkan ke dalam sarang madu! Apakah saya harus mati hanya karena bertindak demikian?"

<sup>44</sup> Saul berkata, "Kiranya Allah menjatuhkan saya apabila engkau tidak dihukum mati, Yonatan".

<sup>45</sup> Tetapi seluruh rakyat Israel melawan, "Yonatan tidak bisa dihukum mati, sebab dialah yang telah membawa kemenangan yang besar ini bagi Israel! Tidak sama sekali! Demi Allah yang hidup, tak seutas dari rambut Yonatan akan gugur, sebab dia telah bertindak hari ini dengan bantuan Tuhan".

Demikian rakyat menyelamatkan Yonatan dari kematian yang begitu pasti.

<sup>46</sup> Sesudah itu, Saul berhenti mengejar orang-orang Filistin, dan orang-orang Filistin sendiri pun menarik diri ke tanah mereka sendiri.

<sup>47</sup> Setelah Saul mendapat jabatan raja atas Israel, ia mulai memerangi musuh-musuh di sekitar Israel: Moab, orang-orang Amon, Edom, raja-raja Zoba dan Filistin, ke manapun ia

pergi berhasillah ia menghancurkan musuh-musuhnya.

<sup>48</sup> Ia menghancurkan orang-orang Amalek, dan membebaskan orang Israel dari tangan orang-orang yang sebelumnya menjarah mereka.

<sup>49</sup> Putra-putra Saul adalah Yonatan, Yiswi dan Malkisua; kedua putrinya adalah Merab dan Mikhal.

<sup>50</sup> Istrinya adalah Ahinoam, putri Ahimaas. Panglima angkatan bersenjataanya adalah Abner, putra Ner yang adalah paman Saul.

<sup>51</sup> Kisy adalah ayah Saul, sedangkan Ner adalah ayah Abner. Mereka adalah putra Abiel.

<sup>52</sup> Saul berperang dengan gigih melawan orang-orang Filistin sepanjang hidupnya, sehingga setiap kali ia menemukan orang yang kuat dan berani, ia melatihnya untuk menjadi tentaranya.

### **Saul ditolak sebagai raja**

**15** <sup>1</sup> Samuel berkata kepada Saul, "Tuhan telah mengutus saya untuk mengurapi engkau sebagai raja atas orang Israel. Maka sekarang,

dengarkanlah apa yang hendak dikatakan-Nya kepadamu:

<sup>2</sup> Saya akan menghukum Amalek karena mereka telah merintangai Israel ketika orang-orang Israel keluar meninggalkan Mesir.

<sup>3</sup> Sekarang, serbulah Amalek dan hancurkanlah semua yang ada padanya. Jangan menyisakan seorang pun - laki-laki, perempuan, remaja, anak yang sedang menyusui, sapi atau domba, unta atau keledai".

<sup>4</sup> Saul lalu memanggil pasukannya ke Telaim dan menyusun dua ratus ribu pasukan darat dan sepuluh ribu pasukan dari Yehuda.

<sup>5</sup> Ia berangkat ke kota orang Amalek, mempersiapkan suatu penghadangan di lembah dan

<sup>6</sup> bergerak maju untuk memperingatkan orang-orang Keni. "Tinggalkanlah orang-orang Amalek! Saya tidak ingin menghukum engkau bersama dengan orang-orang Amalek karena engkau telah berlaku baik dan ramah terhadap orang Israel sewaktu mereka meninggalkan Mesir". Sesudah orang-orang Keni berangkat,

<sup>7</sup> Saul mengalahkan orang-orang Amalek, mulai dari Hawila hingga Syur, sebelah timur Mesir.

<sup>8</sup> Ia menangkap hidup-hidup Agag, raja orang Amalek, tetapi membinasakan semua yang lain dengan pedang.

<sup>9</sup> Saul dan pasukannya membiarkan Agag hidup dan juga menyisihkan domba, sapi, kambing dan anak-anak domba yang tambun, serta segala sesuatu yang berharga, tetapi segala sesuatu yang tidak bernilai dihancurkannya.

<sup>10</sup> Maka berkatalah Tuhan kepada Samuel,

<sup>11</sup> "Aku menyesal bahwa Aku telah menjadikan Saul sebagai raja, sebab sekarang ia telah berpaling dari pada-Ku dan tidak mengindahkan perintah-Ku". Samuel menjadi sangat terganggu dan berseru kepada Tuhan sepanjang malam.

<sup>12</sup> Pagi keesokan harinya, ia pergi mencari Saul, tetapi diberitahukan bahwa Saul telah berangkat ke gunung Karmel untuk mendirikan sebuah tugu peringatan bagi dirinya dan kemudian telah berangkat menuju Gilgal.

<sup>13</sup> Ketika akhirnya mereka berjumpa, Saul menyalami Samuel, "Semoga Tuhan memberkatimu", dan ia menambahkan, "Saya telah melakukan apa yang diperintahkan Tuhan untuk dilakukan".

<sup>14</sup> Samuel lalu bertanya kepadanya, "Mengapa saya masih mendengar embikan domba dan kuakan lembu?"

<sup>15</sup> Saul menjawab, "Kami membawanya dari orang-orang Amalek, sebab rakyat menyisakan domba dan lembu yang terbaik untuk dipersembahkan kepada Tuhan, Allahmu. Tetapi yang lainnya telah dibinasakan".

<sup>16</sup> Samuel lalu berkata kepada Saul, "Cukuplah sudah! Biarkanlah saya mengatakan kepadamu apa yang dipesankan Tuhan kepadaku tadi malam". Saul berkata, "Silahkan menyampaikannya kepadaku".

<sup>17</sup> Maka Samuel melanjutkan dan berbicara, "Betapapun engkau tidak mempunyai kewibawaan dalam dirimu, tetapi engkau telah menjadi raja dari semua suku Israel, sebab Tuhan telah berkenan mengurapi engkau menjadi raja Israel.

<sup>18</sup> Karena itu Ia mengirim engkau dengan perintah, 'Pergilah. Hancurkanlah sama sekali pemberontak-pemberontak Amalek, bawalah mereka ke medan pertempuran hingga mereka dibinasakan'.

<sup>19</sup> Lalu mengapa engkau tidak mematuhi suara Tuhan, dan sebaliknya mengambil jarahan, melakukan apa yang jahat dalam pandangan Tuhan?"

<sup>20</sup> Sampai di situ, Saul menjawab, "Saya telah mematuhi suara Tuhan dan telah melaksanakan tugas yang Ia perintahkan kepadaku. Saya telah menangkap Agag, raja orang Amalek dan telah membinasakan sampai habis semua orang Amalek.

<sup>21</sup> Jika pasukan-pasukan saya menyisihkan domba dan lembu yang terbaik dari antara yang dibinasakan, itupun hanya untuk dipersembahkan kepada Tuhan, Allahmu, di Gilgal".

<sup>22</sup> Samuel lalu berkata, "Apakah Tuhan sangat berkenan kepada kurban bakaran dan kurban persembahan seperti kepada kepatuhan pada perintah-Nya? Kepatuhan adalah lebih baik daripada kurban persembahan, dan ketaatan

lebih baik daripada lemak domba-domba jantan.

<sup>23</sup> Pemberontakan adalah bagaikan dosa bertenung, dan kedegilan bagaikan menyembah berhala. Karena engkau telah menolak Sabda Tuhan, maka lapun telah menolak engkau sebagai raja".

<sup>24</sup> Saul lalu berkata kepada Samuel, "Saya telah berdosa dengan tidak mematuhi perintah Tuhan dan ajaran-ajaranmu. Saya sebaliknya lebih takut akan orang-orang saya dan lebih mematuhi kemauan mereka.

<sup>25</sup> Kiranya sudi mengampuni saya dan kembalilah bersama-sama dengan saya agar saya boleh menyembah Tuhan".

<sup>26</sup> Tetapi Samuel menolak dan berkata, "Saya tidak akan kembali bersama-sama dengan engkau, sebab engkau telah menolak Sabda Tuhan, dan Diapun telah menolak engkau sebagai raja Israel".

<sup>27</sup> Ketika Samuel berbalik hendak pergi, Saul memegang ujung jubahnya, dan terkoyaklah jubahnya.

<sup>28</sup> Maka berkatalah Samuel kepada Saul, "Tuhan telah mencabikkan kerajaan Israel dari padamu sekarang ini juga dan

telah memberikannya kepada seseorang yang jauh lebih baik dari padamu.

<sup>29</sup>Yang Mulia dari Israel tidak akan berubah atau menyesal seperti yang terjadi dengan manusia".

<sup>30</sup>Saul lalu berkata, "Saya telah berdosa. Tetapi kiranya hormatilah saya di depan tua-tua Israel dan rakyatku Israel. Pulanglah bersama dengan saya sehingga saya dapat menyembah Tuhan, Allahmu".

<sup>31</sup>Dan Samuel kembali bersama Saul yang pergi bersamanya untuk menyembah Tuhan.

<sup>32</sup>Samuel berkata, "Bawalah kepadaku Agag, raja orang Amalek". Agapun didatangkan dan berdiri di depan Samuel dengan wajah yang berseri-seri, berpikir bahwa sekarang ia sudah lolos dari bahaya.

<sup>33</sup>Tetapi justru Samuel berkata kepadanya, "Sebagaimana pedangmu telah menyebabkan perempuan-perempuan kehilangan anak, demikian ibumupun akan kehilangan anaknya di antara perempuan-perempuan". Lalu Samuel membunuh Agag di hadapan Tuhan di Gilgal.

<sup>34</sup> Kemudian Samuel berangkat ke Rama, sementara Saul pulang ke rumahnya, di Gibea-Saul.

<sup>35</sup> Sejak hari itu sampai hari kematiannya Samuel tidak melihat Saul lagi, tetapi Samuel berdukacita karena Saul, sebab Tuhan menyesal telah mengangkat dia menjadi raja Israel.

### **Samuel mengurapi Daud**

**16** <sup>1</sup> Tuhan bertanya kepada Samuel, "Berapa lama lagi engkau masih menangisi Saul yang telah Aku tolak sebagai raja Israel? Isilah tandukmu dengan minyak dan pergilah kepada keluarga Isai, orang Betlehem itu, sebab Aku telah memilih salah seorang putranya menjadi raja-Ku".

<sup>2</sup> Samuel bertanya, "Bagaimana saya dapat ke sana? Seandainya Saul mengetahui hal ini, ia pasti akan membunuh saya". Tuhan menjawab, "Ambillah seekor lembu muda dan bawalah ke sana dan katakan, 'saya datang kemari untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan'.

<sup>3</sup> Lalu undanglah Isai ke upacara pengurbanan itu dan selanjutnya Aku akan memberitahukan kepadamu langkah-langkah berikutnya. Engkau akan mengurapi bagi-Ku seseorang yang akan saya pilih bagimu".

<sup>4</sup> Samuel melakukan apa yang diperintahkan Tuhan dan berangkatlah ia menuju ke Betlehem. Sewaktu dia tiba, tua-tua dari kota Betlehem datang kepadanya dan bertanya dengan takut, "Apakah ada damai bersamamu untuk kami?"

<sup>5</sup> Samuel menjawab, "Saya datang dengan damai; saya kemari untuk mempersembahkan kurban kepada Tuhan. Sucikanlah dirimu dan datanglah bergabung dengan saya dalam kurban ini". Ia juga menguduskan Isai dan putra-putranya dan mengundang mereka ke upacara kurban itu.

<sup>6</sup> Sewaktu mereka datang, Samuel menatap Eliab putra sulung Isai dan berpikir, "Ini pasti yang diurapi Tuhan".

<sup>7</sup> Tetapi Tuhan berkata kepada Samuel, "Janganlah pandang paras atau perawakannya yang tinggi sebab Aku menolaknya. Tuhan tidak memandang

berdasarkan pandangan manusia; manusia memandang dengan mata; tetapi Tuhan menilai hati".

<sup>8</sup> Isai lalu memanggil putranya Abinadab dan menghantarnya kepada Samuel, tetapi Samuel berkata, "yang inipun tidak dipilih Tuhan".

<sup>9</sup> Isai menghadirkan lagi Syama, tetapi Samuel berkata, "yang inipun tidak dipilih Tuhan".

<sup>10</sup> Isai menghadirkan tujuh dari putra-putranya itu kepada Samuel, tetapi Samuel tetap berkata, Tuhan tidak memilih seorang pun dari mereka.

<sup>11</sup> Tetapi, apakah semua putramu sudah dihadirkan di sini?" Isai menjawab, "Masih ada yang bungsu, ia sekarang sedang menggembalakan domba-domba di padang". Samuel berkata kepada Isai, "Suruhlah utusan untuk mengambil dia dan membawanya kepadaku; sebab kita tidak akan duduk untuk makan sebelum ia tiba di sini".

<sup>12</sup> Maka Isai mengirim orang mengambil putranya yang bungsu dan menghantarnya kepada Isai. Ia adalah seorang pemuda yang elok parasnya, kemerah-merahan kulitnya

dan elok sekali matanya. Dan berkatalah Tuhan kepada Samuel, "Bangunlah, dan urapilah dia sebab dialah orangnya".

<sup>13</sup> Samuel lalu mengambil tanduk berisi minyak dan mengurapinya di hadapan saudara-saudaranya. Maka sejak saat itu dan selanjutnya, Roh Tuhan berkuasa dalam diri Daud. Lalu pulanglah Samuel ke Rama.

<sup>14</sup> Roh Tuhan telah meninggalkan Saul dan roh jahat dikirim Tuhan untuk menggonggonya.

<sup>15</sup> Hamba-hamba Saul berkata kepadanya, "Kami menginsyafi bahwa roh jahat dikirim Tuhan untuk menggonggumu.

<sup>16</sup> Bila tuan mau, hamba-hambamu ini yang sehari-harian melayanimu pergi mencarikan seseorang yang dapat bermain musik kecapi, sehingga apabila roh jahat dari Tuhan datang dan menggonggumu, ia akan memainkan musik itu dan dengan demikian tuan akan merasa lebih nyaman".

<sup>17</sup> Saul menjawab mereka, "Carilah seseorang yang dapat bermain kecapi dengan bagus".

<sup>18</sup>Seorang di antara hamba-hambanya mengusulkan, "Seorang putra Isai, orang Betlehem itu, sangat pandai bermain kecapi. Malahan ia adalah pula seorang yang sangat berani, cerdas dan menyenangkan dalam pembicaraan, lagi pula Tuhan menyertai dia".

<sup>19</sup>Maka Saul mengirim utusan-utusan kepada Isai dan memohonkan putranya Daud yang adalah seorang gembala itu.

<sup>20</sup>Isai lalu memuati seekor keledai dengan roti, sekantung anggur dan seekor kambing, dan menyuruh Daud membawa semua ini kepada Saul.

<sup>21</sup>Maka berangkatlah Daud dan masuk menjadi pelayan Saul. Saul semakin lama semakin menyenangi Daud dan karena itu menjadikannya sebagai pembawa senjatanya.

<sup>22</sup>Ia lalu mengirim kabar kepada Isai, "Biarkanlah Daud tinggal di sini sebagai pelayanku sebab ia sangat menyenangkan saya".

<sup>23</sup>Maka, setiap kali roh jahat dari Tuhan itu merasuki Saul, Daud mulai memainkan kecapi dan dengan demikian Saul merasa lebih nyaman sebab roh jahat segera meninggalkan dia".

**17** <sup>1</sup>Orang-orang Filistin telah mempersiapkan pasukan mereka untuk bertempur dan telah berkumpul bersama di Sokho, di tanah Yehuda. Mereka berkemah di antara Sokho dan Azeka di Efes-Damim.

<sup>2</sup>Saul dan orang-orang Israel, sementara itu, berkumpul dan berkemah di lembah Ela, siap untuk bertempur melawan orang-orang Filistin.

<sup>3</sup>Orang-orang Filistin mengambil tempat pada sebuah bukit, sedangkan orang-orang Israel juga mengambil tempat pada bukit yang lain, dengan sebuah lembah membatasi kedua pasukan itu.

### **Daud dan Goliat**

<sup>4</sup>Lalu tampillah keluar seorang pendekar bernama Goliat dari kemah pasukan Filistin. Ia berasal dari Gat dan tingginya mencapai hampir tiga meter.

<sup>5</sup>Ia mengenakan sebuah topi baja, dan berpakaian kulit kambing yang dibaluti lempengan tembaga.

<sup>6</sup>Berat pedangnya enam puluh kilogram. Ia melindungi kaki dan tangannya dengan gelang-gelang

tembaga, dan di bahunya dipanggulnya lembing tembaga.

<sup>7</sup> Gagang tombaknya berukuran tabung anak panah; berat mata tombaknya tujuh kilogram. Pembawa perisainya berjalan di depannya.

<sup>8</sup> Ia berdiri di depan pasukan Israel dan berseru, "Mengapa kamu datang dengan barisan perangmu? Aku adalah seorang Filistin dan kamu adalah orang-orang dari Saul! Pilihlah seorang dari antara kamu yang dapat menantang saya.

<sup>9</sup> Jika ia lebih hebat bertempur daripada aku dan berhasil membunuh aku, kami akan tunduk kepada kamu; akan tetapi sebaliknya, apabila aku berhasil menundukkan dia dan membunuhnya, maka kamu akan menjadi hamba kami".

<sup>10</sup> Orang Filistin itu menambahkan, "Inilah tantanganku kepada pasukan Israel hari ini. Berikan kepadaku seorang yang dapat bertempur denganku seorang diri!"

<sup>11</sup> Ketika orang-orang Israel mendengar tantangan dari orang Filistin itu, Saul dan orang-orang Israel menjadi takut dan sangat cemas.

<sup>12</sup> Daud adalah seorang putra dari Isai yang berasal dari Efrata di Betlehem di daerah Yehuda. Isai mempunyai delapan anak laki-laki. Isai sendiri telah berusia lanjut selama pemerintahan Saul, tetapi ia selalu mengirim anak-anaknya untuk bertugas sebagai tentara.

<sup>13</sup> Tiga putra tertuanya telah bergabung dengan Saul dalam setiap pertempuran: Eliab, si sulung, Abinadab, anak kedua, dan anaknya yang ketiga, Syama.

<sup>14</sup> Daud adalah putra bungsu dari Isai dan, sementara ketiga kakaknya bergabung dengan Saul,

<sup>15</sup> ia juga kadang bergantian ke medan pertempuran, lalu pulang untuk menggembalakan domba-domba ayahnya di Betlehem.

<sup>16</sup> Setiap pagi dan sore, orang Filistin itu keluar dari perkemahan pasukannya untuk melemparkan tantangannya kepada orang-orang Israel; hal ini dia lakukan setiap hari selama empat puluh hari berturut-turut.

<sup>17</sup> Pada suatu hari, Isai memberitahukan anaknya Daud, "Ambillah sekantong benih gandum dan sepuluh potong roti dan bawalah kepada kakak-kakakmu;

<sup>18</sup> sedangkan kesepuluh keju ini berikan kepada perwira-perwira lapangan.

Jenguklah keadaan kakak-kakakmu dan bawalah pulang satu tanda dari mereka".

<sup>19</sup> Kakak-kakak Daud dan para perwira sedang berada bersama dengan Saul dan orang-orang Israel di lembah Ela, sedang berhadapan dengan pasukan orang Filistin.

<sup>20</sup> Daud bangun pagi sekali pada keesokan harinya dan mempercayakan domba-domba kepada gembala yang lain. Ia mengangkat makanan-makanan itu dan membawa juga bekal baginya, lalu berangkat dengan patuh kepada perintah ayahnya dan tiba di kemah tentara Israel bertepatan dengan keberangkatan pasukan Israel ke medan pertempuran sambil meneriakkan pekikan perang.

<sup>21</sup> Pasukan Israel dan Filistin membentuk barisan saling berhadapan.

<sup>22</sup> Melihat keadaan ini, Daud mempercayakan barang-barangnya kepada tukang jaga barang dan menerobos masuk ke dalam barisan pasukan Israel untuk menyalami kakak-kakaknya.

<sup>23</sup> Sementara ia berbicara dengan mereka, Goliat, pendekar orang Filistin dari Gat itu, keluar dari barisan pasukan Filistin dan meneriakkan tantangannya seperti sediakala, dan kali ini tantangan itu sampai ke telinga Daud.

<sup>24</sup> Ketika orang-orang Israel melihat orang itu, mereka semua melarikan diri dari padanya karena ketakutan,

<sup>25</sup> dan seorang di antara mereka berkata, "Apakah engkau telah melihat orang itu yang keluar untuk menantang Israel? Siapa pun yang berhasil membunuhnya pasti akan mendapat hadiah berlimpah-limpah dari raja. Ia akan memberikan putrinya untuk dinikahi dan membebaskan keluarganya dari pembayaran pajak".

<sup>26</sup> Daud lalu bertanya kepada orang-orang yang ada di sekitarnya, "Apakah hadiah yang akan diberikan raja kepada orang yang berhasil membunuh Filistin itu dan dengan demikian menghapus penghinaan bagi Israel? Dan siapakah orang Filistin yang tidak bersunat itu yang berani mencemoohkan tentara Allah yang hidup?"

<sup>27</sup> Rakyat menjawabnya dengan perkataan tadi, "Begitulah hadiah yang akan diberikan kepada siapa pun yang berhasil membunuhnya".

<sup>28</sup> Ketika ia melihat Daud berbicara kepada orang-orang Israel, saudaranya yang sulung Eliab menjadi marah dan berkata, "Mengapa engkau datang kemari? Pada siapakah engkau meninggalkan domba-domba di padang gurun? Aku tahu bahwa engkau adalah seorang saudara yang kurang ajar. Engkau datang hanya untuk menyaksikan pertempuran".

<sup>29</sup> Daudpun bertanya, "Apa yang telah kuperbuat? Aku hanya menanyakan sesuatu!"

<sup>30</sup> Meninggalkan saudaranya itu, ia berpaling kepada orang lain dan menanyakan hal yang sama, dan rakyat memberikan jawaban yang sama seperti tadi.

<sup>31</sup> Perkataan-perkataan Daudpun meluas dan sampai kepada Saul, yang lalu menyuruh orang mencari Daud.

<sup>32</sup> Daud berkata kepada Saul, "Jangan sekali-kali seseorangpun menjadi kecut karena cemoohan orang Filistin itu,

sebab saya hambamu akan menghadapi dia dalam pertempuran".

<sup>33</sup> Saul berkata kepada Daud, "Engkau tidak dapat bertempur dengan orang Filistin itu sebab engkau masih sangat muda, sebaliknya orang itu sudah menjadi pendekar perang sejak masa mudanya".

<sup>34</sup> Tetapi Daud menjawab, "Bila saya sedang menjaga kawanan domba ayahku, dan pada waktu itu datang singa atau beruang untuk menerkam seekor anak domba dari kawanan itu,

<sup>35</sup> saya akan mengejar beruang atau singa itu, lalu membunuhnya dan mengeluarkan kurban dari cengkeraman mulutnya. Bila ia menyerang saya, maka saya akan menangkap janggutnya dan membunuhnya.

<sup>36</sup> Saya telah membunuh banyak singa dan beruang dan saya juga akan melakukan hal yang sama terhadap orang Filistin yang tidak bersunat itu, sebab ia telah mencemoohkan tentara Allah yang hidup".

<sup>37</sup> Daud melanjutkan, "Tuhan, yang telah melepaskan saya dari cengkeraman singa dan beruang, Dia pulalah yang

akan membebaskan saya dari tangan orang Filistin itu". Saul lalu berkata kepada Daud, "Pergilah! Tuhan menyertai engkau!"

<sup>38</sup> Saul mengenakan baju perangnya kepada Daud, diletakkan topi bajanya di kepalanya, dan mengenakan baju zirah kepadanya.

<sup>39</sup> Daud lalu mengikatkan pedangnya di luar baju perangnya, lalu berlatih untuk berjalan sebab sebelumnya ia tidak pernah berpakaian seberat itu. Maka ia berkata kepada Saul, "Saya tidak dapat bergerak dengan baik dengan segala macam perlengkapan ini, sebab saya tidak terbiasa dengan barang-barang ini". Maka Daud menanggalkan semua perlengkapan perang itu,

<sup>40</sup> lalu mengambil tongkatnya, memungut lima buah batu kali yang licin dan menaruhnya dalam kantung gembalanya. Dan dengan ali-ali yang dipegang di tangannya, ia bergerak mendekati orang Filistin itu.

<sup>41</sup> Orang Filistin itu maju ke depan, menghampiri Daud, sedang pembawa perisainya berjalan di depannya.

<sup>42</sup> Ketika ia melihat bahwa Daud hanyalah seorang anak muda (Daud adalah seorang muda yang kemerah-merahan wajahnya dan elok parasnya), ia menghina Daud,

<sup>43</sup> dan berkata, "Apakah aku seekor anjing sehingga engkau mendekati aku dengan sebatang tongkat?" Sambil mengutuk Daud demi dewa-dewanya,

<sup>44</sup> ia terus mengoceh, "Datanglah kemari dan aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang di padang!"

<sup>45</sup> Daud menjawab orang Filistin itu, "Engkau datang untuk melawanku dengan membawa pedang, tombak dan lembing, tetapi aku datang untuk melawanmu dengan bersenjatakan Tuhan, Allah dari segenap pasukan Israel yang telah engkau hina.

<sup>46</sup> Hari ini Tuhan akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku, aku akan menundukkanmu, dan memenggal kepalamu. Hari ini aku akan memberikan mayat-mayat pasukan Filistin kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang buas di padang, dan hari ini

seluruh bumi akan tahu bahwa Tuhan adalah Allah Israel.

<sup>47</sup> Semua orang yang berkumpul di sini akan tahu bahwa Tuhan tidak menyelamatkan dengan pedang atau tombak; dan pertempuran adalah milik Tuhan, dan Ia akan menyerahkan engkau ke dalam tangan kami".

<sup>48</sup> Ketika orang Filistin itu bergerak maju untuk menyerang Daud, secepatnya Daud menyongsongnya menerobos ke medan tempur.

<sup>49</sup> Sambil memasukkan tangannya ke dalam kantungnya, ia mengambil sebutir batu kali yang licin, menaruhnya pada ali-alinya, lalu mengayun-ayunkan ali-ali yang bermuatan batu dengan kuat, dan melemparkannya ke arah orang Filistin itu, dan menghujamlah batu itu dengan keras sekali mengenai tepat pada dahi orang Filistin itu; masuk sampai ke sumsum otaknya; maka rubuhlah orang Filistin itu ke tanah dengan muka tersungkur dalam keadaan tidak bernyawa.

<sup>50</sup> Daud menang atas orang Filistin itu hanya dengan ali-ali dan sebutir batu,

merubuhkannya tanpa menggunakan sebilah pedang.

<sup>51</sup> Daud lalu berlari ke depan, berdiri di atas tubuh orang itu, menghunus pedang orang Filistin itu, dan memenggal kepala si Filistin itu. Ketika orang Filistin melihat bahwa pendekar mereka telah mati terbunuh, mereka lari terceri-berai ke segala arah.

<sup>52</sup> Maka orang-orang Israel dan Yehuda meneriakkan pekikan kemenangan dan mengejar orang-orang Filistin hingga Gat dan pintu gerbang Ekron. Orang-orang Filistin yang terluka berjatuh mati di jalan dari Saaraim ke Gat dan Ekron.

<sup>53</sup> Kembali dari mengejar orang-orang Filistin, orang-orang Israel menjarah kemah besar orang Filistin yang ditinggalkan.

<sup>54</sup> Daud lalu mengumpulkan kepala/tengkorak dari orang Filistin itu dan membawanya ke Yerusalem, tetapi membiarkan perlengkapan perangnya tertinggal di kemahnya.

<sup>55</sup> Ketika Saul melihat Daud keluar untuk menantang orang Filistin itu, ia bertanya kepada panglimanya, Abner, "Putra siapakah anak muda itu?"

Abner menjawab, "Demi Allah, saya bersumpah, saya tidak mengenalnya, raja".

<sup>56</sup> Raja berkata, "Tanyakan, anak siapa si pemuda itu?"

<sup>57</sup> Maka ketika Daud pulang setelah membunuh orang Filistin itu, Abner membawanya kepada Saul.

<sup>58</sup> Saul lalu bertanya kepada Daud, yang berdiri di depan raja sambil menggenggam kepala orang Filistin itu, "Putra siapakah engkau, hai anak muda?" Daud menjawab, "Saya adalah putra dari hambamu Isai, orang Betlehem itu".

### **Daud, Saul, dan Yonatan**

**18** <sup>1</sup> Sewaktu Daud selesai berbicara dengan Saul, Yonatan merasakan kasih yang dalam kepada Daud dan mulai mengasihi Daud seperti dirinya sendiri.

<sup>2</sup> Saul juga menahan Daud sejak hari itu dan tidak mengisinkannya untuk pulang ke rumah ayahnya.

<sup>3</sup> Lalu Yonatan mengikat suatu perjanjian dengan Daud sebab ia

mencintai Daud seperti mencintai dirinya sendiri.

<sup>4</sup>Yonatan, menanggalkan jubah yang dipakainya, memberikannya kepada Daud; ia juga memberikan kepada Daud pakaian perangnya, pedangnya, busur dan ikat pinggangnya.

<sup>5</sup>Ke mana saja Saul mengirim Daud, ia pergi dan berhasil. Karena alasan ini, maka Saul mengangkat Daud sebagai pemimpin dari para prajurit - suatu keputusan yang menyenangkan orang-orang Saul dan juga pegawai-pegawainya.

<sup>6</sup>Ketika mereka kembali dari pertempuran sesudah Daud berhasil membunuh Goliat, orang Filistin itu, keluarlah perempuan-perempuan ke jalan-jalan dari kota-kota Israel untuk menyongsong raja Saul sambil bernyanyi dan menari dengan iringan musik gambus dan kecapi.

<sup>7</sup>Dengan penuh semangat mereka menyanyikan lagu ini, "Saul telah membunuh beribu-ribu orang, tapi Daud berpuluh-puluh ribu orang".

<sup>8</sup>Saul sangat tidak senang dengan lagu ini dan berkata, "Mereka menilai Daud

dengan puluhan ribu, sedangkan untuk aku hanya dinilai dengan ribuan! Daud sudah memiliki segala-galanya, hanya kerajaan yang belum dimilikinya!"

<sup>9</sup>Sejak saat itu, Saul mulai mendengki Daud.

<sup>10</sup>Keesokan harinya, roh jahat dari Tuhan merasuki Saul, sehingga ia menjadi seperti orang gila di istananya. Sebagaimana biasa Daud lalu memainkan kecapinya, sementara Saul memegang tombak di tangannya.

<sup>11</sup>Tiba-tiba Saul melemparkan dengan keras sekali tombak itu ke arah Daud sambil berpikir, "Saya akan menancapkan Daud ke tembok". Tetapi Daud selalu berhasil mengelak dari serangan itu sebanyak dua kali.

<sup>12</sup>Saul melihat bahwa Tuhan telah meninggalkannya dan menyertai Daud. Dan ia menjadi takut.

<sup>13</sup>Maka ia mulai menjauhkan Daud dari hadapannya dengan mengangkat Daud menjadi panglima dari pasukan yang berjumlah seribu orang. Daud selalu berjalan di depan pasukannya dalam setiap pertempuran,

<sup>14</sup> dan ia selalu berhasil karena Tuhan menyertai dia.

<sup>15</sup> Semakin berhasil Daud, semakin menjadi takut Saul.

<sup>16</sup> Akan tetapi seluruh rakyat Israel dan Yehuda sangat mencintai Daud karena ia selalu memimpin mereka dalam setiap pertempuran.

<sup>17</sup> Saul berkata kepada Daud, "Engkau mengenal pertiku yang sulung, Merab. Dia akan kuberikan kepadamu sebagai istrimu; jadilah orang yang gagah perkasa dan laksanakanlah pertempuran Tuhan". Sebab Saul berpikir, "Biarkanlah orang Filistin membunuhnya daripada aku yang membunuhnya".

<sup>18</sup> Daud menjawab Saul, "Siapakah saya? Dan apa arti keluarga ayahku di antara bangsa Israel sehingga aku boleh menjadi menantu raja?"

<sup>19</sup> Tetapi ketika tiba waktunya untuk memberikan Merab untuk dinikahi Daud, anak perempuan itu justru diberikan kepada Adriel, orang Mehola itu.

<sup>20</sup> Tetapi Mikhal, anak perempuan kedua dari Saul, jatuh cinta kepada Daud. Ketika hal ini didengar oleh Saul, ia sangat gembira

<sup>21</sup> sebab pikirnya, "Saya akan memberikan putriku itu kepadanya, dan ia akan menjadi jerat bagi Daud. Orang-orang Filistin akan membunuhnya".

<sup>22</sup> Kemudian Saul memerintahkan pembantu-pembantunya untuk berbicara secara rahasia engan Daud, "Raja dan semua pembantunya menyenangkanmu. Engkau seyogyanya menjadi menantu raja!"

<sup>23</sup> Hamba-hamba Saul mengulangi kata-kata ini kepada Daud, tetapi Daud tnenjawab. "Apakah kamu berpikir gampang menjadi menantu raja bagi orang yang miskin dan tidak terkenal seperti saya ini?"

<sup>24</sup> Ketika pembantu-pembantu raja menyampaikan kepada Saul apa yang dikatakan oleh Daud,

<sup>25</sup> Saul memerintahkan mereka untuk menyampaikan kepada Daud, "Raja tidak menginginkan hadiah perkawinan apa pun selain seratus kulup orang Filistin sebagai tindakan balas dendam atas musuh-musuhnya". Sebab Saul ingin agar Daud jatuh ke dalam tangan orang Filistin.

<sup>26</sup> Hamba-hamba Saul mengatakan hal ini kepada Daud dan baginya itu tampak sebagai persyaratan yang gampang dipenuhinya untuk menjadi menantu raja.

<sup>27</sup> Maka berangkatlah Daud dengan pasukannya, dan mereka berhasil membunuh dua ratus orang Filistin. Lalu mereka membawa kepada raja kulup-kulup orang-orang Filistin itu, sehingga dengan demikian Daud dapat menjadi menantu raja. Maka Saul akhirnya harus menyerahkan putrinya Mikhal kepada Daud untuk menjadi istrinya.

<sup>28</sup> Saul takut kepada Daud sebab ia tahu bahwa Tuhan menyertai Daud. Akan tetapi, Mikhal, putri Saul mencintai Daud.

<sup>29</sup> Makin lama makin takut Saul takut terhadap Daud, dan karena itu ia memusuhi Daud hingga akhir hayatnya.

<sup>30</sup> Setiap kali raja-raja Filistin maju berperang dan Daud terlibat dalam pertempuran-pertempuran itu, Daud selalu lebih berhasil dibandingkan dengan semua perwira raja lainnya, dan dengan demikian ia memperoleh

keharuman nama yang besar di antara bangsa Israel.

**19**<sup>1</sup> Saul menceritakan kepada putranya Yonatan dan pembantu-pembantunya keinginannya untuk membunuh Daud. Tetapi Yonatan, yang sangat suka akan Daud,

<sup>2</sup> berkata kepada Daud, "Ayahku ingin membunuh engkau. Karena itu berhati-hatilah besok pagi dan bersembunyilah di suatu tempat yang rahasia.

<sup>3</sup> Aku akan berjalan keluar dan mendampingi rombongan ayahku ke daerah pedalaman di mana engkau berada dan aku akan berbicara kepadanya tentang engkau. Apabila aku berhasil memperoleh sesuatu hal, aku akan mengabarkannya kepadamu".

<sup>4</sup> Yonatan berbicara hal-hal yang baik mengenai Daud kepada ayahnya Saul katanya, "Kiranya raja jangan berlaku tidak baik kepada hambanya Daud, sebab ia tidak bersalah terhadap siapa pun. Sebaliknya, ia telah melakukan hal-hal yang menguntungkan raja!

<sup>5</sup> Ia telah mempertaruhkan nyawanya dengan membunuh orang Filistin itu dan karena itu Tuhan telah memberikan

kemenangan yang besar kepada Israel. Engkau sendiri telah melihat semuanya ini dan telah pula turut bergembira. Mengapa engkau justru ingin berdosa terhadap orang yang tidak bersalah dan ingin membunuh Daud tanpa alasan?"

<sup>6</sup> Saul mengindahkan kata-kata Yonatan dan bersumpah, "Demi Allah yang hidup, ia tidak akan dibunuh!"

<sup>7</sup> Maka Yonatan lalu memanggil Daud dan menyampaikan kabar gembira itu kepadanya. Ia kemudian membawa Daud kepada Saul dan Daud kembali menjadi pelayan Saul seperti semula.

<sup>8</sup> Perang pecah lagi dan Daud harus berangkat untuk bertempur melawan orang-orang Filistin. Daud berhasil menghancurkan mereka sehingga mereka terpaksa lari terbirit-birit.

<sup>9</sup> Lalu roh jahat dari Tuhan merasuki Saul ketika Ia sedang duduk di istananya sambil memegang tombaknya, sementara Daud memainkan kecapi baginya.

<sup>10</sup> Saul melakukan usaha untuk menancapkan Daud ke tembok istana dengan tombaknya, tetapi Daud berhasil mengelakkan sambaran tombak itu

sehingga tertancaplah tombak itu pada tembok. Daud lalu melarikan diri dan bersembunyi.

<sup>11</sup> Malam itu Saul mengirim utusan ke rumah untuk memata-matai dia sebab ia ingin membunuhnya pada hari berikutnya. Tetapi istri Daud, Mikhal berkata kepada Daud, "Jika engkau tidak melarikan diri malam ini demi nyawamu, besok engkau akan dibunuh".

<sup>12</sup> Maka Mikhal menyuruh Daud turun lewat jendela rumah mereka, dan membiarkannya untuk melarikan diri.

<sup>13</sup> Kemudian Mikhal mengambil mainan berbentuk manusia, membaringkannya di tempat tidur dan menaruh sehelai tenunan bulu kambing di bagian kepala dari mainan itu, lalu menutupinya dengan sehelai selimut.

<sup>14</sup> Ketika Saul mengirim utusan untuk menangkap Daud, Mikhal mengatakan kepada mereka, "Ia sedang sakit".

<sup>15</sup> Saul kemudian mengirim lagi utusan kepada Daud dengan kata-kata ini, "Bawalah dia kepadaku dengan tempat tidurnya sekaligus sebab saya ingin membunuh dia".

<sup>16</sup> Akan tetapi ketika utusan-utusan itu memasuki kamar tidurnya, mereka hanya menemukan mainan dalam bentuk manusia dengan gulungan kain tenunan bulu kambing sebagai kepalanya.

<sup>17</sup> Karena itu Saul bertanya kepada Mikhal, "Mengapa engkau memperdayai aku dan mengizinkan musuhku melarikan diri?" Mikhal menjawab, "Ia mengancam membunuh saya jika saya tidak membiarkan dia pergi!"

### **Saul dan Para Nabi**

<sup>18</sup> Daud telah berhasil melarikan diri dan berada dalam keadaan yang aman. Ia lalu pergi kepada Samuel di Rama dan menceritakan segala sesuatu yang Saul lakukan terhadapnya. Maka ia dan Samuel pun berangkat ke Nayot dan mereka tinggal di sana.

<sup>19</sup> Saul diberitahu bahwa Daud tinggal di Nayot, di Rama,

<sup>20</sup> maka ia mengirim utusan untuk menangkap Daud. Akan tetapi ketika mereka melihat rombongan para nabi sedang bernubuat (menandakan bahwa mereka sedang berada dalam

keadaan ekstasi) dengan Samuel memimpin mereka, Roh Tuhanpun turun atas mereka dan mereka pun turut bernubuat.

<sup>21</sup> Mendengar semua kejadian itu, Saul mengirim lagi lebih banyak utusan yang pada akhirnya juga turut bernubuat. Saul mengirim lagi utusan untuk ketiga kalinya dan hal yang samapun terjadi dengan mereka.

<sup>22</sup> Maka Saul sendiripun akhirnya pergi ke Rama dan tibalah ia di sebuah sumur yang dalam di Sekhu. Di situ ia bertanya, "Di manakah aku dapat menjumpai Samuel dan Daud?" Orang-orang menjawab, "Mereka ada di Nayot, di Rama".

<sup>23</sup> Maka Saul melanjutkan perjalanannya ke Nayot di Rama, tetapi Roh Tuhan juga menguasainya. Karena itu sambil berjalan ia juga bernubuat hingga sampai tiba di pintu masuk Nayot, di Rama.

<sup>24</sup> Ia menanggalkan pakaian kebesarannya dan bernubuat di depan Samuel. Lalu ia terjatuh dalam keadaan telanjang, dan tetap demikian selama satu hari satu malam. Karena itu

muncullah sebuah ungkapan, "Apakah Saul juga termasuk golongan para nabi?"

**20**<sup>1</sup> Daud melarikan diri dari Nayot di Rama dan pergi kepada Yonatan untuk bertanya kepadanya, "Apa yang telah aku perbuat? Apa kesalahanku? Dosa apa yang telah aku lakukan terhadap ayahmu sehingga ia ingin membunuh aku?"

<sup>2</sup> Tetapi Yonatan meyakinkannya dengan berkata, "Tidak! Engkau tidak akan mati. Ayahku tidak berbuat sesuatu, baik perkara besar maupun perkara kecil tanpa memberitahukannya kepadaku. Mengapa ia harus menyembunyikan perkara ini kepadaku? Itu tidak mungkin".

<sup>3</sup> Tetapi Daud menjawabnya, "Ayahmu mengetahui dengan baik bahwa engkau sangat senang dengan aku, karena itu ia berpikir lebih baik tidak memberitahukan hal itu kepadamu dan dengan demikian membuat engkau sedih. Tetapi aku bersumpah bahwa sungguh raja berikhtiar untuk membunuh aku, hanya ada satu langkah jaraknya antara aku dan kematian!"

<sup>4</sup> Maka berkatalah Yonatan kepada Daud, "Jadi apa yang dapat aku lakukan bagimu?"

<sup>5</sup> Daud menjawab, "Besok adalah bulan baru dan aku seharusnya bersantap dengan raja. Tetapi biarkanlah aku menyembunyikan diri di lapangan terbuka sampai petang hari yang ketiga.

<sup>6</sup> Jika ayahmu mencari aku, katakanlah kepadanya: 'Daud meminta aku untuk membiarkan dia pergi ke Betlehem sebab segenap keluarga mereka sedang melakukan upacara kurban tahunan'.

<sup>7</sup> Bila raja menjawab, 'Baik', maka itu berarti aku tidak dalam keadaan bahaya. Tetapi apabila ia menjadi marah, maka engkau menjadi yakin bahwa ia ingin mencelakakan aku.

<sup>8</sup> Lakukanlah ini bagiku sesuai perjanjian kita berdua. Tetapi bila aku sungguh yang salah, maka engkau sendirilah yang membunuh aku. Mengapa engkau masih menyerahkan aku kepada ayahmu untuk dibunuh?"

<sup>9</sup> Yonatan menjawab Daud, "Omong kosong! Jika aku mengetahui bahwa ayahku ingin mencelakakan engkau,

bukankah aku akan memberitahukan engkau?"

<sup>10</sup> Daud lalu bertanya kepadanya, "Siapa akan memberitahukan aku jika ayahmu menjawab engkau dengan marah?"

<sup>11</sup> Yonatan berkata, "Mari, kita pergi ke padang terbuka". Maka pergilah mereka berdua ke padang terbuka.

<sup>12</sup> Kemudian berkatalah Yonatan kepada Daud, "Tuhan, Allah Israel, merupakan saksi kita. Besok atau lusa pada jam-jam ini, aku akan memeriksa perasaan ayahku. Apabila ia bersikap baik terhadapmu, maka aku akan mengirim berita.

<sup>13</sup> Tetapi apabila ayahku berikhtiar untuk mencelakakan engkau, kiranya Tuhan menghukum aku jika tidak memperingatkan engkau agar engkau dapat melarikan diri dengan aman. Tuhan pasti menyertaimu seperti Ia telah menyertai ayahku.

<sup>14</sup> Jika aku hidup, tunjukkanlah kebaikan selalu kepadaku. Tetapi jika aku mati,

<sup>15</sup> janganlah putuskan persahabatan dengan keluargaku, bahkan juga apabila

Tuhan membalas dendam terhadap musuh-musuh Daud dan membasmi mereka dari muka bumi ini". Demikianlah Yonatan mengadakan suatu perjanjian dengan keluarga Daud.

<sup>16</sup> (1Sam 20:15)

<sup>17</sup> Dan ia meminta Daud bersumpah sekali lagi berdasarkan kasih yang ia rasakan terhadap Daud. sebab ia mengasihi Daud seperti dirinya sendiri.

<sup>18</sup> Lalu berkatalah Yonatan, "Besok adalah bulan baru. Ketidakhadiranmu pasti mendapat perhatian sebab kursimu kosong tidak ditempati.

<sup>19</sup> Pada hari yang ketiga engkau pasti akan dicari. Karena itu, pergilah dan bersembunyilah di tempat di mana engkau pernah bersembunyi dan tinggallah di antara tumpukan batu-batu itu.

<sup>20</sup> Aku akan memanahkan tiga anak panah dekat batu-batu itu seolah-olah aku sedang memanah satu sasaran tertentu.

<sup>21</sup> Aku lalu menyuruh seorang anak muda dengan pesan ini, 'Pergilah dan carilah anak-anak panah itu'. Jika saya berkata kepada anak muda itu: 'Anak-

anak panah ada di sisi sini, pungutlah mereka', maka engkau boleh keluar dari persembunyianmu, sebab, demi Allah, tidak ada hal yang membahayakan engkau.

<sup>22</sup>Tetapi Jika aku berkata kepada anak muda itu: 'Anak-anak panah itu lewat jauh ke sana', maka engkau harus berangkat, sebab Tuhan menyuruh engkau pergi.

<sup>23</sup>Tetapi tentang perjanjian kita, Tuhan adalah saksi kita untuk selamanya".

<sup>24</sup>Maka bersembunyilah Daud di lapangan terbuka. Pada hari pertama dari bulan baru datanglah raja untuk bersantap.

<sup>25</sup>Ia duduk pada kursinya yang biasa dipakai, kursi itu menghadap ke tembok, sementara Yonatan duduk berhadapan dengannya dan Abner duduk di sampingnya. Kursi Daud tinggal kosong.

<sup>26</sup>Saul tidak mengatakan apa pun pada hari itu, berpikir bahwa sesuatu telah terjadi dan Daud dalam keadaan najis.

<sup>27</sup>Pada hari kedua dalam bulan baru itu, kursi Daud masih tetap kosong,

maka bertanyalah Saul kepada anaknya Yonatan, "Mengapa putra Isai tidak ke meja kemarin dan hari ini?"

<sup>28</sup>Yonatan menjawab, "Daud meminta izin untuk pergi ke Betlehem sebab katanya,

<sup>29</sup>'Keluarga kami sedang mempersembahkan kurban tahunan di kota kami dan saudara-saudaraku menuntut supaya saya hadir. Karena itu izinkanlah saya pergi dan mengunjungi saudara-saudaraku'. Itulah alasannya mengapa ia tidak datang ke meja raja".

<sup>30</sup>Maka marahlah Saul terhadap Yonatan dan berkata kepadanya, "Engkau anak dari perempuan yang jahat dan dursila! Bukankah saya sudah tahu bahwa engkau lebih memihak anak Isai, dengan demikian menjadi noda bagi dirimu sendiri dan bagi ibumu?"

<sup>31</sup>Sebab selama putra Isai itu masih hidup, baik engkau maupun kerajaanmu tidak akan kokoh. Suruhlah orang untuk mengambil dia dan bawalah dia kemari, sebab dia harus mati!".

<sup>32</sup>Tetapi bertanyalah Yonatan kepada ayahnya, "Mengapa ia harus mati? Apa yang telah diperbuatnya?".

<sup>33</sup> Sampai di sini, Saul mengarahkan tombaknya kepada Yonatan dan mengertilah Yonatan bahwa ayahnya ingin membunuh Daud.

<sup>34</sup> Bangunlah Yonatan dengan marah meninggalkan meja raja dan tidak mau makan pada hari kedua itu, ia merasa sedih dengan Daud, sebab apa yang dilakukan oleh ayahnya itu bertentangan dengan keinginannya.

<sup>35</sup> Pada pagi keesokan harinya, Yonatan pergi ke padang terbuka dengan seorang anak muda, sesuai dengan apa yang ia sepakati bersama Daud.

<sup>36</sup> Ia berkata kepada anak muda itu, "Berlarilah, pungutlah anak-anak panah ini". Sementara anak muda itu berlari, Yonatan menembakkan sepucuk anak panah jauh melewati kepala anak muda itu.

<sup>37</sup> Ketika anak muda itu tiba di sasaran ke mana Yonatan telah menembakkan anak panah itu, Yonatan memanggil dia dan berkata, "Anak panah jauh melewati engkau di sana!

<sup>38</sup> Berlarilah dengan cepat dan janganlah menyia-nyiakan waktu!" Anak muda itu secepatnya berlari dan

memungut anak panah itu dan lalu berlari kepada Yonatan.

<sup>39</sup> Anak muda itu tidak mengetahui sesuatu pun tentang kesepakatan antara Yonatan dan Daud.

<sup>40</sup> Sesudah itu, Yonatan memberikan senjata-senjatanya kepada anak muda itu untuk membawanya ke kota.

<sup>41</sup> Setelah keberangkatan anak muda itu, Daudpun keluar dari belakang tumpukan batu-batu dan membaringkan diri di tanah. Keduanya saling merangkul dan menangis saling mengenang sampai Daud siap untuk berangkat.

<sup>42</sup> Maka berkatalah Yonatan kepada Daud, "Pergilah dalam damai, sebab kita telah mengikat perjanjian satu sama lain dalam nama Tuhan ketika kita berkata: Tuhan akan ada di antara engkau dan aku, antara keturunanmu dan keturunanku untuk selama-lamanya".

### **Daud dan Imam Ahimelekh**

(21-1) Lalu pergilah Daud menuju tempat yang dipilihnya, sedangkan Yonatan kembali ke kota.

**21** <sup>1</sup>(21-2) Daud datang ke Nob, kepada imam Ahimelekh.

Ahimelekh menjumpai Daud dan bertanya dengan takut, "Mengapa engkau sendirian?"

<sup>2</sup> (21-3) Daud menjawab, "Raja mengirim saya untuk tugas tertentu dan dengan keras memerintahkan saya untuk tidak mengatakannya kepada siapa pun". Karena itulah saya telah memutuskan untuk menjumpai orang-orangku di suatu tempat tertentu.

<sup>3</sup> (21-4) Maka sekarang, apa yang kamu miliki? Dapatkah engkau memberikan kepadaku lima potong roti atau apa pun yang engkau punyai?"

<sup>4</sup> (21-5) Imam itu menjawab, "Tidak ada roti biasa padaku sekarang; hanya ada roti kudus. Jika orang-orangmu tidak melakukan hubungan badan dengan perempuan, maka mereka dapat memakannya".

<sup>5</sup> (21-6) Daud menjawab., "Sungguh, kami dalam keadaan berpantang terhadap perempuan sejak keberangkatan kami. Anak-anak muda juga bersih walau ini adalah perjalanan biasa dan sekarang mereka juga dalam keadaan tahir".

<sup>6</sup> (21-7) Maka imam itu memberikan kepada Daud roti kudus sebab tidak ada roti yang lain lagi. Ini adalah roti di hadapan Allah yang digantikan dengan roti baru pada hari roti lama diganti.

<sup>7</sup> (21-8) Tetapi salah seorang pengikut Saul ada di sana pada hari itu. Ia adalah Doeg, orang Edom, kepala gembala Saul.

<sup>8</sup> (21-9) Daud bertanya kepada Ahimelekh, "Apakah engkau mempunyai sebilah pedang atau sebatang tombak bersamamu? Saya tidak membawa serta senjata-senjata saya sebab perintah raja ini diberikan dalam keadaan mendesak".

<sup>9</sup> (21-10) Imam itu berkata, "Saya punya di sini, dibungkus dengan sehelai kain di balik efod itu, pedang dari Goliat orang Filistin yang telah kaubunuh di lembah Ela itu. Engkau dapat mengambil pedang itu apabila engkau mau, sebab saya tidak punya pedang lain lagi di sini". Daud menjawab, "Tidak ada pedang seperti itu. Berikanlah itu kepadaku".

<sup>10</sup> (21-11) Pada hari yang sama pula, Daud melarikan diri jauh dari Saul. Ia pergi ke Akhis, raja kota Gat.

<sup>11</sup> (21-12) Hamba-hamba Akhis lalu mengenal Daud dan berkata, "Raja, bukankah dia ini Daud? Bukankah karena dia ini rakyat Israel menari dan bernyanyi: 'Saul membunuh beribu-ibu orang, tetapi Daud membunuh berpuluh-puluh ribu orang?'"

<sup>12</sup> (21-13) Daud memahami maksud dari kata-kata ini dan karena itu ia mulai merasa cemas terhadap Akhis, raja Gat.

<sup>13</sup> (21-14) Karena itu ia berpura-pura berbuat seperti orang gila, menggores-gores pintu-pintu gerbang kota dan membiarkan ludahnya meleleh membasahi janggutnya.

<sup>14</sup> (21-15) Melihat keadaan ini Akhis berkata kepada hamba-hambanya, "Lihat, ia seorang gila. Mengapa engkau membawanya kepadaku?"

<sup>15</sup> (21-16) Apakah aku kekurangan orang gila sehingga engkau harus menghantar orang ini supaya ia bertindak sembrono di depan mataku? Patutkah orang yang demikian masuk ke istanaku?"

## **Daud Memulai Pengembaraannya**

**22**<sup>1</sup> Daud meninggalkan Gat dan melarikan diri ke gua Adulam, tempat di mana saudara-saudara dan keluarga ayahnya datang menjenguk dia sewaktu mereka mendengar bahwa ia berada di sana.

<sup>2</sup> Lalu berhimpunlah pula orang-orang yang berada dalam kesukaran, orang-orang yang dikejar karena utang-piutang, dan orang-orang yang sakit hati, semuanya datang bergabung dengannya di sana. Ia lalu menjadi pemimpin mereka; mereka yang ia pimpin semuanya kira-kira empat ratus orang.

<sup>3</sup> Dari sana, Daud pergi ke Mizpa di Moab dan memohon kepada raja Moab agar mengizinkan ayah dan ibunya untuk datang tinggal bersama-sama dengan dia di sana, sampai mengetahui apa yang ingin diperbuat Tuhan dengan dirinya.

<sup>4</sup> Maka Daud menjemput orangtuanya dan mereka tinggal dengan raja Moab: mereka tinggal bersama-sama di sana selama Daud hidup dalam pelarian.

<sup>5</sup>Tetapi nabi Gad berkata kepada Daud, "Janganlah tinggal dalam persembunyian; pulanglah ke tanah Yehuda". Maka berangkatlah Daud dan pergi ke hutan Keret.

<sup>6</sup>Saul diberitahu bahwa Daud dan orang-orangnya terlihat di tempat tertentu. Saul waktu itu berada di Gibes, duduk di bawah pohon tamarisks di sebuah bukit, tombaknya ada dalam tangannya, sementara hamba-hambanya berdiri.

<sup>7</sup>Saul berkata kepada mereka, "Dengarlah, orang-orang Benyamin! Akankah putra Isai memberi kepada setiap kamu ladang atau kebun anggur? Akankah ia mengangkat kamu sebagai panglima yang memimpin seribu atau seratus tentara sehingga kamu semua bersekongkol untuk menentang aku?"

<sup>8</sup>Mengapa tidak seorang pun di antara kamu mengatakan kepadaku bahwa putraku Yonatan telah membuat suatu kesepakatan dengan putra Isai itu? Tidak seorang pun di antara kamu merasa sayang kepadaku dan mengatakan kepadaku bahwa putraku sendiri telah menghasut hambaku untuk

bersekongkol melawan aku seperti yang terjadi pada hari ini".

<sup>9</sup> Pada saat itu, Doeg orang Edom yang sedang berdiri bersama dengan para perwira Saul berbicara, "Saya melihat putra Isai itu datang kepada imam Ahimelekh, putra Ahitub, di Nob.

<sup>10</sup> Ahimelekh berdoa kepada Tuhan baginya, dan memperlengkapi dia dengan makanan dan memberikan kepadanya juga pedang dari Goliat orang Filistin itu".

<sup>11</sup> Mendengar hal ini, raja mengirim utusan untuk mengambil imam Ahimelekh, putra Ahitub, dan semua anggota keluarganya yang juga semuanya adalah imam di Nob. Mereka semua datang menghadap raja.

<sup>12</sup> Maka berkatalah Saul, "Dengarlah, putra Ahitub". Ia menjawab, "Ya, tuanku".

<sup>13</sup> Saul bertanya kepadanya, "Mengapa engkau telah bersekongkol dengan putra Isai, dengan memberikan kepadanya makanan dan sebilah pedang dan berdoa kepada Tuhan baginya sehingga ia terus memberontak kepadaku seperti yang terjadi pada hari ini?"

<sup>14</sup> Ahimelekh menjawab raja, "Siapakah di antara hamba-hambamu yang dapat disamakan kesetiaannya dan kejujurannya dengan Daud, menantumu sendiri, pimpinan pengawal pribadimu dan dihormati di istanamu?"

<sup>15</sup> Apakah baru hari inilah untuk pertama kalinya saya berdoa kepada Tuhan baginya? Omong kosong! Kiranya raja tidak menuduh saya atau siapa pun dari anggota keluargaku untuk hal ini sebab saya sama sekali tidak tahu apa-apa tentang seluruh persoalan ini".

<sup>16</sup> Tetapi raja menjawab, "Engkau dan segenap keluargamu harus mati, Ahimelekh!"

<sup>17</sup> Dan raja segera memerintahkan pengawal-pengawalnya yang sedang berdiri mengelilingi dia, "Berbaliklah dan bunuhlah imam-imam Tuhan sebab mereka telah membantu Daud. Mereka tahu dengan sangat baik bahwa Daud adalah seorang pelarian, tetapi mereka sama sekali tidak memberitahu aku". Akan tetapi, hamba-hamba raja menolak untuk mengangkat tangannya melawan imam-imam Tuhan.

<sup>18</sup> Maka berpalinglah raja kepada Doeg dan memerintahkan dia, "Segera, pacunglah para imam ini!" Doeg orang Edom itu lalu mendekati para imam dan memenggal kepala mereka. Pada hari itu ia membunuh delapan puluh lima orang yang berpakaian jubah efod.

<sup>19</sup> Sesudah itu, Saul menyuruh membunuh semua penduduk Nob, kota para imam, membunuh laki-laki dan perempuan, anak-anak dan bayi, lembu, keledai dan domba.

<sup>20</sup> Seorang putra Ahimelekh, putra Ahitub, yaitu Abyatar berhasil meloloskan diri dan lari kepada Daud.

<sup>21</sup> Abyatar memberitahu kepada Daud bahwa Saul telah membunuh imam-imam Tuhan.

<sup>22</sup> Daud menjawabnya, "Aku telah mengetahui pada hari itu, ketika Doeg orang Edom itu ada di sana, bahwa dia pasti akan memberitahu Saul. Maka sesungguhnya akulah yang bertanggung jawab atas kematian semua sanak keluargamu.

<sup>23</sup> Tinggallah bersama-sama dengan aku dan janganlah takut, sebab siapa pun yang ingin membunuh engkau Ia

harus lebih dahulu membunuh aku.  
Engkau akan aman bersamaku di sini".

### **Bagaimana Daud berbicara dengan Allah**

**23** <sup>1</sup> Daud mendapat khabar bahwa orang-orang Filistin sedang menyerbu Kehila dan menjarah tempat-tempat pengirikan gandum.

<sup>2</sup> Karena itu ia berbicara dengan Allah, katanya, "Haruskah saya pergi dan bertempur melawan orang-orang Filistin ini?" Jawabannya adalah "Pergilah dan gempurlah orang-orang Filistin itu dan selamatkanlah kota Kehila".

<sup>3</sup> Tetapi pengikut-pengikut Daud melawan dan berkata "Bagaimana mungkin, di sini di Yehuda kita sedang berada dalam bahaya dan suasana takut Bagaimana kita dapat pergi ke Kehila dan bertempur menghadapi orang-orang Filistin?"

<sup>4</sup> Maka berbicaralah lagi Daud kepada Tuhan dan memperoleh jawaban ini, "Segeralah turun ke Kehila, sebab Aku akan menyerahkan orang-orang Filistin itu ke dalam tanganmu".

<sup>5</sup> Daud pun pergi ke Kehila bersama dengan pengikut-pengikutnya dan bertempur melawan orang-orang Filistin, merampas ternak-ternak mereka dan membantai sejumlah besar orang-orang mereka; dan dengan demikian berhasil menyelamatkan penduduk Kehila.

<sup>6</sup> Sewaktu Abyatar, putra Ahimelekh melarikan diri kepada Daud di Kehila, ia membawa serta jubah efod.

<sup>7</sup> Ketika Saul diberitahu bahwa Daud ada di Kehila, ia berkata, "Allah telah menyerahkan dia ke dalam tanganku, sebab ia telah mengunci dirinya dengan memasuki sebuah kota berpintu gerbang dan berpalang".

<sup>8</sup> Ia lalu memanggil seluruh rakyat untuk turun ke Kehila supaya berperang melawan Daud dan pengikut-pengikutnya.

<sup>9</sup> Ketika Daud menyadari bahwa Saul bermaksud untuk mencelakakan dia, ia meminta imam Abyatar untuk memberikan kepadanya jubah efod.

<sup>10</sup> Kemudian ia berdoa kepada Tuhan, "O Tuhan, Allah Israel. dengarkanlah hambamu ini sebab saya mendengar bahwa Saul berniat untuk datang ke

Kehila dan mau menghancurkan kota ini karena saya ini.

<sup>11</sup> Sungguhkah Saul akan datang sebagaimana yang saya dengar? O Tuhan, Allah Israel, katakanlah kepada hambamu ini". Tuhan menjawab, "Ia akan datang".

<sup>12</sup> Lalu Daud bertanya, "Akankah raja-raja Kehila menyerahkan saya dan pengikut-pengikut saya kepada Saul?" Tuhan menjawab, "Mereka akan menyerahkan kamu kepadanya".

<sup>13</sup> Maka berangkatlah Daud meninggalkan Kehila dan mengembara dari satu tempat ke tempat yang lain bersama dengan keenam ratus pengikutnya. Ketika Saul diberitahu bahwa Daud telah melarikan diri dari kota Kehila, ia membubarkan penyerbuan itu.

<sup>14</sup> Sementara itu Daud tinggal di tempat-tempat perlindungan di wilayah pegunungan dan padang gurun Zif. Saul sebaliknya terus mencari dia tetapi Allah tidak menyerahkan Daud ke dalam tangannya.

<sup>15</sup> Daud mengetahui bahwa Saul telah keluar untuk mencari dan

membunuhnya. Dan waktu itu ia tinggal di Koresa, di padang gurun Zif.

<sup>16</sup>Yonatan, anak laki-laki Saul, pergi mendapatkan Daud dan memberanikan dia dalam nama Tuhan dengan kata-kata ini.

<sup>17</sup>"Janganlah takut, sebab ayahku Saul tidak akan mencelakakan engkau. Bahkan ayahku Saul mengetahui bahwa engkau akan menjadi raja Israel dan aku adalah orang kedumu".

<sup>18</sup>Keduanya lalu membuat kesepakatan di Koresa, sesudah itu Daud tetap tinggal di sana dan Yonatan pulang ke rumahnya.

<sup>19</sup>Beberapa orang dari Zif pergi kepada Saul dan memberitahukan, "Daud sedang bersembunyi di antara kami di tempat persembunyian Koresa, pada perbukitan Hakhila, di selatan Yesymon.

<sup>20</sup>Karena itu, datanglah tuan raja ke sana bila hal itu berkenan kepada tuan dan kami akan menyerahkannya ke dalam tangan tuan raja".

<sup>21</sup>Saul menjawab mereka, "Semoga Tuhan memberkat kamu sebab kamu telah menunjukkan kasih sayangmu kepadaku.

<sup>22</sup> Pergilah dan pastikanlah di mana dia berada dan siapakah yang telah melihat dia di sana sebab aku diberitahu bahwa ia adalah seorang yang sangat cerdas.

<sup>23</sup> Periksa semua tempat di mana ia boleh jadi bersembunyi dan kembalilah menjemput aku, dan aku akan pergi bersama kamu. Apabila ia berada di wilayah itu, aku akan meneliti dia di antara semua keluarga Yehuda".

<sup>24</sup> Maka pergilah mereka ke Zif mendahului Saul. Pada waktu itu, Daud dan pengikut-pengikutnya berada di padang gurun Maon, di sebuah lembah di selatan Yesymon.

<sup>25</sup> Ketika Daud menyadari bahwa Saul dan pengikut-pengikutnya sedang mencari dia, pergilah dia ke sebuah gunung batu di padang gurun Maon. Saul mengetahui hal itu dan mengejar Daud hingga padang gurun Maon.

<sup>26</sup> Saul berjalan mengitari satu sisi dari gunung batu itu, sementara Daud mengitari sisi lainnya. Daud terburu-buru melarikan diri dari Saul yang semakin mendekat dengan pasukannya, mengancam Daud dan pengikut-pengikutnya.

<sup>27</sup> Tetapi pada saat yang begitu menegangkan, tiba-tiba datanglah seorang utusan kepada Saul dan berkata, "Segeralah berbalik, sebab orang-orang Filistin telah menyerbu tanah kita!"

<sup>28</sup> Segera Saul membatalkan perburuan Daud dan kembali untuk bertempur menghadapi orang-orang Filistin. Itulah sebabnya mengapa tempat itu mendapat nama Gunung Batu Perpisahan.

### **Daud membiarkan Saul hidup**

<sup>29</sup> (24-1) Daud lalu meninggalkan tempat itu dan pergi bersembunyi di tempat-tempat persembunyian di En-Gedi.

**24** <sup>1</sup> (24-2) Ketika Saul kembali dari pengejarannya terhadap orang-orang Filistin, ia diberitahu bahwa Daud sedang berada di padang gurun En-Gedi.

<sup>2</sup> (24-3) Maka Saul mengambil tiga ribu orang yang terpilih dari seluruh Israel, lalu pergi mencari Daud dan pengikut-pengikutnya di sebelah timur dari gunung-gunung batu Kambing Hutan.

<sup>3</sup> (24-4) Ketika ia sampai di kandang-kandang domba di tepi jalan, ia memasuki sebuah gua untuk membuang hajat.

<sup>4</sup> (24-5) Ternyata Daud dan pengikut-pengikutnya sedang berada di belakang gua itu. Pengikut-pengikut Daud berkata kepada Daud, "Inilah hari di mana kata-kata Tuhan menjadi kenyataan: Lihat, Aku akan menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu dan engkau dapat berbuat apa saja menurut kehendakmu". Maka Daud merangkak ke atas dan memotong ujung dari mantel raja Saul.

<sup>5</sup> (24-6) Tetapi sesudah itu Daud menyesal karena telah memotong ujung mantel raja Saul,

<sup>6</sup> (24-7) dan berkata kepada orang-orangnya, "Janganlah aku membiarkan tanganku menyentuh tuanku raja, sebab ia adalah orang urapan Tuhan".

<sup>7</sup> (24-8) Dengan kata-kata ini, Daud berhasil mencegah pengikut-pengikutnya dan tidak mengizinkan mereka untuk menyerang Saul. Sementara itu Saul telah bangun meninggalkan tempat itu dan melanjutkan perjalanannya.

<sup>8</sup> (24-9) Kemudian Daud memunculkan diri dari dalam gua itu dan berseru kepada Saul, "Tuanku Raja!". Ketika Saul menoleh ke belakang, Daud berlutut dan bersujud hingga ke tanah untuk menghormati raja, lalu bertanya kepadanya,

<sup>9</sup> (24-10) "Mengapa tuan mendengarkan mereka yang mengatakan bahwa saya ingin mencelakakan raja?"

<sup>10</sup> (24-11) Lihatlah sendiri, hari ini tuan melihat sendiri bahwa Tuhan telah menyerahkan raja ke dalam tanganku di dalam gua tadi, dan aku telah disuruh untuk membunuh tuan, tetapi aku menolak dan berkata: 'Aku tidak akan mengangkat tanganku untuk melawan tuanku yang adalah orang urapan Tuhan'.

<sup>11</sup> (24-12) Tuanku, lihatlah ujung dari mantelmu ini yang sedang aku pegang! Saya menyayat ujung dari mantelmu tetapi saya tidak membunuh engkau. Sekarang hendaknya tuan tahu bahwa aku tidak punya maksud untuk mencelakakan engkau atau untuk mengkianati engkau. Aku tidak

melakukan kesalahan terhadapmu, tetapi engkau terus memburu saya untuk membunuh saya.

<sup>12</sup> (24-13) Kiranya Tuhan menjadi saksi antara engkau dan aku dan kiranya Dia menuntut keadilan dari padamu demi aku, tetapi aku sendiri tidak akan melakukan hal yang jahat.

<sup>13</sup> (24-14) Seperti ada ungkapan yang mengatakan, 'Dari yang jahat berasal kejahatan'; dan tentang aku, aku tidak akan melakukan hal yang jahat terhadapmu.

<sup>14</sup> (24-15) Tetapi siapakah yang engkau kejar, o raja Israel? Apakah engkau sedang mengejar seekor anjing mati? Seekor kutu?

<sup>15</sup> (24-16) Kiranya Tuhan menjadi hakim antara engkau dan aku. Kiranya ia memandang dan memperjuangkan perkaraku dan melepaskan daku dari tanganmu".

<sup>16</sup> (24-17) Sesudah Daud mengatakan hal-hal ini, Saul bertanya, "Apakah itu suaramu, putraku Daud?" Ia lalu menangis dengan sangat

<sup>17</sup> (24-18) dan berkata kepada Daud, "Sungguh, engkau benar dan

saya salah, sebab engkau telah membalas kejahatan yang saya lakukan kepadamu dengan kebaikan.

<sup>18</sup> (24-19) Hari ini engkau telah menunjukkan kejujuran dan keikhlasanmu kepadaku dengan tidak menghilangkan nyawaku, padahal Tuhan telah menyerahkan saya ke dalam tanganmu.

<sup>19</sup> (24-20) Sebab apabila seseorang berhasil menemukan musuhnya, apakah ia akan membiarkan dia pergi dengan selamat? Kiranya Tuhan membalaskan kepadamu apa yang telah engkau perbuat kepadaku pada hari ini.

<sup>20</sup> (24-21) Sekarang aku tahu pasti bahwa engkau akan menjadi raja Israel dan kerajaan Israel akan kokoh di dalam tanganmu.

<sup>21</sup> (24-22) Maka bersumpahlah kepadaku demi Tuhan bahwa engkau tidak akan membasmi keturunanku dan menghapuskan nama keluargaku".

<sup>22</sup> (24-23) Daud lalu bersumpah atas hal itu di hadapan Saul, dan sesudah itu Saul kembali ke istananya, sedangkan Daud dan pengikut-pengikutnya naik

kembali ke tempat persembunyian mereka.

### **Daud dan Abigail**

**25** <sup>1</sup> Pada hari Samuel meninggal dunia, berkumpullah semua bangsa Israel untuk meratapinya; dan sesudah itu mereka menguburkan dia di rumahnya di Rama. Lalu Daud turun ke padang gurun Maon.

<sup>2</sup> Ada seorang yang sangat kaya, pemilik dari tiga ribu domba dan seribu kambing, tinggal di sana dan mempunyai peternakan di Karmel.

<sup>3</sup> Orang itu bernama Nabal; istrinya bernama Abigail. Perempuan itu sangat cerdas dan cantik; tetapi suaminya sendiri adalah seorang keturunan Kaleb yang kasar dan jahat sifatnya. Orang itu pada waktu itu sedang mencukur domba-dombanya di Karmel.

<sup>4</sup> Sewaktu Daud mendengar di padang gurun bahwa Nabal sedang mencukur domba-dombanya,

<sup>5</sup> ia mengirim sepuluh pemuda ke peternakan orang itu dengan pesan, "Pergilah kepada Nabal di Karmel dan sampaikanlah salam saya kepadanya,

<sup>6</sup> dengan kata-kata ini: damai bagimu dan bagi keluargamu; dan damai pula bagi segala milikmu.

<sup>7</sup> Saya mendengar bahwa engkau mempunyai tukang-tukang gunting bulu domba bersamamu. Ingatlah, gembala-gembalamu yang bergabung dengan kami, tidak pernah kami celakakan; juga mereka tidak akan kehilangan apa pun ketika mereka tinggal di Karmel.

<sup>8</sup> Tanyakanlah hamba-hambamu dan mereka akan menceritakan semuanya kepadamu. Karena itu berlakulah yang baik terhadap hamba-hambaku sebab kami datang ke sini pada hari pesta; silakan memberikan kepada mereka dan putramu Daud apa yang dapat engkau berikan".

<sup>9</sup> Ketika utusan-utusan Daud tiba, mereka menyampaikan pesan ini kepada Nabal atas nama Daud dan lalu menunggu jawaban.

<sup>10</sup> Tetapi Nabal menjawab hamba-hamba Daud itu demikian, "Siapakah Daud itu? Siapakah putra Isai itu? Di hari-hari ini ada banyak hamba yang melarikan diri dari majikannya.

<sup>11</sup> Haruskah saya mengambil roti, anggur, daging yang telah saya sembelih untuk tukang-tukang cukurku dan memberikannya kepada orang-orang yang saya tidak tahu dari mana datangnya?"

<sup>12</sup> Mendengar perkataan ini, orang-orang Daud meninggalkan dia dan kembali kepada Daud, menyampaikan segala sesuatu yang diucapkan oleh Nabal.

<sup>13</sup> Maka berkatalah Daud kepada orang-orangnya, "Baiklah setiap orang menyandangkan pedangnya". Maka setiap dari pengikut Daud menyandangkan pedangnya termasuk juga Daud. Kira-kira empat ratus orang mengikuti Daud, sementara dua ratus orang tinggal menjaga barang-barang.

<sup>14</sup> Salah seorang hamba Nabal menyampaikan kepada Abigail, istri Nabal, "Daud telah mengirim utusan-utusan dari padang gurun untuk menyalami tuan kita, tetapi ia mengusir mereka.

<sup>15</sup> Akan tetapi orang-orang ini berlaku sangat baik kepada kita. Mereka tidak melakukan kejahatan kepada kita dan

kita tidak kehilangan apa pun sewaktu kita tinggal di antara mereka selama kita mengembara di padang-padang terbuka.

<sup>16</sup> Mereka bagaikan tembok pertahanan bagi kita di siang dan malam hari sementara kita memelihara ternak di tengah-tengah mereka.

<sup>17</sup> Sekarang, pikirkan baik apa yang seharusnya engkau lakukan; sebab pasti tuan kita dan segenap keluarganya semuanya ditakdirkan untuk mati; sungguh, tuan kita begitu jahat sehingga tidak seorang pun dapat berkata kepadanya".

<sup>18</sup> Dengan tergesa-gesa Abigail mempersiapkan dua ratus potong roti, dua kantung besar anggur, lima ekor domba yang telah diolah, lima karung biji gandum goreng, seratus buah kue tar, dan dua ratus kue campur daging babi, lalu memuatnya di atas keledai.

<sup>19</sup> Kemudian ia berkata kepada hambahambanya, "Pergilah lebih dahulu dan saya akan mengikuti kamu". Tetapi ia tidak memberitahukan hal ini kepada suaminya.

<sup>20</sup> Ketika Abigail sedang memacu keledainya menuruni pegunungan,

turunlah pula Daud dan pembantu-pembantunya dari sisi lain dari gunung itu. Ketika wanita itu sampai kepada mereka,

<sup>21</sup> Daud merenung, "Sia-sialah mengawal segala milik orang ini di padang gurun. Walaupun ia tidak kehilangan apa pun dari miliknya, ia telah membalas kebaikan saya dengan kejahatan".

<sup>22</sup> [[EMPTY]]

<sup>23</sup> Begitu melihat Daud, Abigail dengan cepat turun dari keledainya dan menjatuhkan dirinya ke tanah di hadapan Daud.

<sup>24</sup> Sambil bersujud pada kaki Daud ia berkata. "Tuanku. biarlah kesalahan itu kutanggung! Izinkanlah hambamu berbicara kepadamu; dengarkanlah kiranya kata-kata hamba.

<sup>25</sup> Janganlah tuanku mempedulikan orang yang bersifat jahat. Nabal, sebab ia adalah orang seperti arti dari namanya itu: orang bodoh! Saya, hambamu, tidak berjumpa dengan pemuda-pemudamu yang tuan utus.

<sup>26</sup> Oleh sebab itu, ya tuanku, demi Tuhan yang hidup dan demi tuanku

yang hidup, adalah Tuhan sendiri yang mencegah engkau untuk menumpahkan darah dan membalas dendam. Biarlah musuh-musuhmu dan mereka yang berusaha untuk mencelakakan tuanku menjadi seperti Nabal!

<sup>27</sup> Karena itu, biarlah kiranya pemberian yang telah saya bawa kepadamu, tuanku, diberikan kepada pemuda-pemuda yang mengikutimu,

<sup>28</sup> dan kiranya tuanku sudi memaafkan saya. Tuhan pasti akan memberikan kepadamu sebuah keluarga yang teguh sebab engkau melakukan pertempuran Tuhan dan tidak ada kejahatanpun yang ada padamu seumur hidupmu.

<sup>29</sup> Bila seseorang melakukan ikhtiar jahat untuk mengambil hidupmu, kiranya hidup tuanku terbungkus dalam kemasan yang hidup dalam tangan Tuhan, Allahmu. Kiranya Ia mengenyahkan hidup dari musuh-musuhmu seperti dari cekungan sebuah ambin.

<sup>30</sup> Maka apabila Tuhan memenuhi janji-janji-Nya dan mengangkat engkau sebagai pemimpin atas Israel,

<sup>31</sup> engkau tidak punya alasan untuk bersedih atau untuk merasakan sesuatu kedukaan atau penyesalan karena telah tidak secara benar menumpahkan darah atau membalas dendam. Dan apabila Tuhan memberkati engkau, kiranya tuanku ingat akan hambamu ini".

<sup>32</sup> Lalu berkatalah Daud kepada Abigail, "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang telah mengutus engkau untuk bertemu dengan daku hari ini!

<sup>33</sup> Terpujilah engkau karena penghakimanmu yang benar, dan kiranya dirimu diberkati selalu, sebab engkau telah mencegah saya untuk menumpahkan darah dan membalas dendam hari ini!

<sup>34</sup> Sebab demi Tuhan, Allah Israel yang hidup, Ia telah mencegah aku untuk melukai engkau. Apabila engkau tidak bergegas untuk bertemu dengan aku, tidak seorang laki-laki milik Nabal akan dibiarkan hidup hingga pagi hari".

<sup>35</sup> Daud lalu menerima pemberian yang dibawa oleh perempuan itu kepadanya dan berkata kepadanya, "Pulanglah ke rumah dalam damai. Aku telah

mendengarkan permohonanmu dan mengabulkan permintaanmu".

<sup>36</sup> Abigailpun pulang kembali ke Nabal dan mendapatkan suaminya itu sedang merayakan suatu pesta besar di rumahnya. Waktu itu suaminya begitu gembira dan mabuk keras sehingga Abigail tidak mengatakan sesuatu pun kepadanya hingga keesokan harinya.

<sup>37</sup> Ketika matahari mulai terbit dan Nabal mulai pulih kembali ingatannya, istrinya menceritakan semuanya kepadanya. Mendengar hal itu Nabal langsung terkena serangan jantung dan lumpuh.

<sup>38</sup> Sepuluh hari kemudian, Tuhan membiarkan Nabal mati.

<sup>39</sup> Ketika Daud mendengar bahwa Nabal sudah mati, ia berkata, "Terpujilah Tuhan yang membalas penghinaan yang aku peroleh dari Nabal dan yang telah mencegah aku melakukan tindakan yang salah. Tuhan sendirilah yang membuat perbuatan salah Nabal jatuh menimpa kepalanya sendiri".

<sup>40</sup> Daud lalu mengirim hamba-hambanya kepada Abigail di Karmel untuk mengusulkan kemungkinan

perkawinan dengannya dalam pesan ini, "Daud mengutus kami kepadamu untuk menyampaikan bahwa ia ingin menjadikan engkau istrinya".

<sup>41</sup> Maka bangkitlah perempuan itu berdiri dan kemudian sujud menyembah ke tanah, lalu berkatalah ia, "Sesungguhnya hambamu ini ingin menjadi budak yang membasuh kaki hamba-hamba tuanku".

<sup>42</sup> Dengan cepat ia bangun dan menunggang seekor keledai dan disertai oleh lima pelayan wanitanya, ia berangkat bersama utusan-utusan Daud dan menjadi istri Daud.

<sup>43</sup> Daud mengawini juga Ahinoam dari Yizreel, dengan demikian menjadikan Abigail dan Ahinoam sebagai istri-istrinya.

<sup>44</sup> Sementara itu, Saul telah menyerahkan Mi 1, putrinya dan istri Daud, kepada Palti, putra Lais yang dari Galim itu.

**26** <sup>1</sup> Orang-orang Zif datang kepada Saul di Gibeon untuk memberitahukan kepadanya bahwa Daud sedang bersembunyi di perbukitan Hakhila, sebelah timur Yesaymon.

<sup>2</sup> Mendengar hal ini, Saul berangkat dengan tiga ribu orang terpilih dari seluruh Israel ke padang gurun Zif untuk memburu Daud.

<sup>3</sup> Ia memasang Kemah di perbukitan Hakhila, di tepi jalan, sebelah timur Yesymon.

<sup>4</sup> Ketika Daud yang sedang berada di padang gurun melihat bahwa Saul telah datang lagi untuk mengejar dia, ia mengutus mata-mata untuk memastikan kedatangan Saul.

<sup>5</sup> Daud lalu datang ke perkemahan Saul dan mengamati di mana Saul dan Abner, putra Ner, panglima angkatan bersenjata, berbaring. Saul ternyata sedang tidur di tengah dan pengawal-pengawalnya berbaring mengelilinginya.

<sup>6</sup> Daud lalu bertanya kepada Ahimelekh orang Het itu, dan Abisai anak Zeruya dan saudara Yoab, katanya, "Siapa dapat turun bersama saya pergi kepada Saul di perkemahan itu?" Abisai menjawab, "Saya akan pergi bersama denganmu".

<sup>7</sup> Maka, pada malam itu, Daud dan Abisai berjalan masuk ke dalam perkemahan dan mereka menemukan

Saul sedang tidur di tengah-tengah, tombaknya ditancapkan ke tanah di bagian kepalanya, sementara Abner dan seluruh tentara tidur mengelilingi Saul.

<sup>8</sup> Abisai berkata kepada Daud, "Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu hari ini. Biarkanlah saya memakukan dia ke tanah dengan satu tusukan saja dengan tombaknya sendiri; Saya tidak akan mengulangnya".

<sup>9</sup> Tetapi Daud menjawab kepada Abisai, "Jangan mencelakakan dia. Sebab siapa dapat mencelakakan orang urapan Tuhan dan tidak akan dihukum?"

<sup>10</sup> Demi Tuhan yang hidup, hanya Tuhan sajalah yang boleh memukulnya; entah ia mati pada hari tertentu atau terbunuh dalam pertempuran.

<sup>11</sup> Janganlah membiarkan saya mencelakakan orang urapan Tuhan! Sebaliknya, ambillah tombaknya yang tertancap di tanah di bagian kepalanya itu dan kendi berisi air itu, dan marilah kita pergi".

<sup>12</sup> Maka Daud mengambil tombak dan kendi air dari dekat kepala Saul dan pergilah mereka. Tidak seorang pun melihat, tidak seorang pun tahu, tidak

seorang pun terbangun. Semuanya tetap terlelap tidur, sebab kelelahan yang dalam dari Tuhan telah menimpa mereka.

<sup>13</sup> Setelah Daud sampai ke seberang, berdirilah ia jauh-jauh di puncak gunung,

<sup>14</sup> dan berseru kepada Abner putra Ner dan para prajurit, "Tidakkah engkau menjawab, Abner?" Abner balik menjawab, "Siapakah engkau ini yang membangunkan raja?"

<sup>15</sup> Daud berkata kepadanya, "Apakah engkau ini bukan laki-laki? Siapakah seperti engkau di Israel? Mengapa engkau tidak mengawal rapat-rapat tuanmu raja? Seorang rakyat biasa telah berhasil menerobos perkemahan dan mengancam nyawa dari tuanmu raja.

<sup>16</sup> Inikah caranya engkau memenuhi tugas-tugasmu? Engkau patut mati sebab engkau tidak mengawal tuanmu, orang urapan Tuhan. Sekarang, carilah tombak raja dan kendi air yang berada dekat kepala raja".

<sup>17</sup> Saul mengenal suara Daud dan bertanya, "Itukah suaramu, Daud putraku?" Daud menjawab, "Ini suaraku, tuanku raja!

<sup>18</sup> Mengapa tuanku masih mengejar saya? Apa yang telah kuperbuat? Apa kesalahan saya?

<sup>19</sup> Sekarang, baiklah tuanku raja mendengarkan kata-kataku. Apabila Tuhan yang mengobarkan engkau untuk melawan saya, kiranya satu kurban persembahan dapat memadamkan amarah-Nya; tetapi bila manusia yang melakukannya, kiranya ia terkutuk di hadapan Tuhan, sebab mereka membuat saya sebagai seorang buangan hingga hari ini dan telah mendepak saya dari bagian warisanku yang diberikan Tuhan kepadaku seolah-olah berkata kepadaku: 'Pergilah dan beribadahlah kepada dewa-dewa lain'.

<sup>20</sup> Kiranya darahku tidak mengalir ke tanah jauh dari hadapan Tuhan! Sebab raja Israel telah datang untuk mencari seekor kutu seperti seorang manusia mengejar seekor ayam hutan di gunung-gunung".

<sup>21</sup> Maka berkatalah Saul, "Aku telah bertindak salah. Kembalilah, anakku Daud. Aku tidak akan mencelakakan engkau lagi sebab engkau memelihara hidupku hari ini. Aku telah bertingkah

laku seperti orang bodoh dan telah membuat kesalahan yang besar".

<sup>22</sup> Daud menjawab, "Tombakmu ada di tanganku sekarang! Suruhlah hamba-hambamu datang untuk mengambilnya.

<sup>23</sup> Tuhan akan membalas orang yang benar dan setia. Hari ini ia telah menyerahkan engkau ke dalam tanganku, tetapi saya menolak untuk mencelakakan orang urapan Tuhan.

<sup>24</sup> Sebagaimana saya telah memelihara nyawamu hari ini, demikian juga Tuhan akan memelihara nyawaku dan akan membebaskan saya dari berbagai kesukaran".

<sup>25</sup> Pada akhirnya berkatalah Saul kepada Daud, "Terberkatilah engkau, Daud putraku! Engkau akan berhasil dalam segala sesuatu yang engkau lakukan". Lalu Daud pergi meneruskan perjalanannya dan Saul kembali ke rumahnya.

## **Daud Di Antara Orang Filistin**

**27** <sup>1</sup> Daud berpikir, "Pada akhirnya suatu hari aku akan mati dalam tangan Saul. Karena itu lebih baik aku

melarikan diri ke tanah orang Filistin dan dengan demikian aku berada di luar jangkauannya dan Saul sendiri akan sia-sia mencari aku di dalam wilayah Israel".

<sup>2</sup> Maka berangkatlah Daud dengan keenam ratus pengikutnya kepada Akhis, putra Maokh, raja Gat.

<sup>3</sup> Ia dan pengikut-pengikutnya tinggal dengan Akhis di Gat; masing-masing hidup dengan keluarganya dan Daud membawa kedua istrinya, Ahinoam dari Yizreel dan Abigail dari Karmel, janda Nabal.

<sup>4</sup> Ketika Saul diberitahukan bahwa Daud telah melarikan diri ke Gat, ia berhenti memburu Daud.

<sup>5</sup> Daud berkata kepada Akhis, "Jika saya memperoleh perkenananmu, berikanlah kepadaku suatu tempat di salah satu kotamu di pedalaman agar saya bisa hidup sendiri. Mengapa hambamu perlu tinggal di ibukota kerajaan bersamamu?"

<sup>6</sup> Pada hari itu juga Akhis memberikan kepada Daud Ziklag, yang sejak saat itu hingga hari ini menjadi milik raja-raja Yehuda.

<sup>7</sup> Daud hidup selama satu tahun empat bulan di daerah orang Filistin.

<sup>8</sup> Maka Daud dan pengikut-pengikutnya menyerbu orang-orang Gesur, orang-orang Girzi dan orang-orang Amalek - mereka ini hidup mendiami wilayah yang membentang dari Telam hingga Syur dan tanah Mesir.

<sup>9</sup> Setiap kali Daud menyerbu tanah-tanah itu, ia tidak membiarkan seorang laki-laki atau perempuan untuk hidup, dan menjarah segala milik mereka: domba, lembu, keledai, unta dan barang-barang perhiasan. Lalu ia kembali lagi ke Akhis.

<sup>10</sup> Apabila Akhis bertanya, "Siapakah yang engkau serbu kali ini?" Daud akan menjawab, "Negeb Yehuda", atau "Negeb orang Yerahmeel", atau "Negeb orang Keni".

<sup>11</sup> Daud tidak pernah membiarkan seorang pun hidup, entah laki-laki entah perempuan. Sebab ia berpikir, "Jika saya membawa mereka ke Gat, mereka dapat berbicara menentang kita dengan berkata: Inilah yang telah dilakukan oleh Daud". Itulah kebiasaannya selama ia tinggal di daerah orang Filistin.

<sup>12</sup> Akhis mempercayai Daud sebab pikirnya, "Daud sekarang dibenci oleh rakyatnya sendiri, oleh karena itu ia akan menjadi hambaku untuk selama-lamanya".

### **Saul minta nasehat tukang sihir di Endor**

**28** <sup>1</sup> Pada waktu itu, orang-orang Filistin memantapkan kekuatan mereka untuk berperang melawan orang Israel, dan Akhis berkata kepada Daud, "Aku ingin agar engkau tahu bahwa engkau dan orang-orangmu harus bergabung dengan kami untuk turut bertempur dalam perang ini".

<sup>2</sup> Daud menjawab, "Dan engkau akan melihat dengan matamu sendiri apa yang hambamu lakukan". Akhis berkata kepada Daud, "Aku akan mengangkat engkau sebagai pengawal tetap aku".

<sup>3</sup> Ada pun Samuel telah meninggal dunia. Sesudah seluruh Israel meratapi dia mereka menguburkannya di kota asalnya sendiri, di Rama. Sementara itu, Saul telah menyingkirkan semua orang yang dapat memanggil arwah dan semua tukang ramal keluar dari tanah Israel.

<sup>4</sup> Sebagaimana orang-orang Filistin telah berkumpul bersama dan memasang kemah di Sunem, Saul juga memantapkan pasukan Israel dan berkemah di Gilboa.

<sup>5</sup> Tetapi ketika melihat perkemahan orang Filistin, Saul menjadi takut dan hatinya menjadi kecut.

<sup>6</sup> Saul berbicara dengan Tuhan, tetapi Tuhan tidak menjawabnya entah melalui mimpi atau Urim atau melalui para nabi.

<sup>7</sup> Saul lalu berkata kepada hamba-hambanya, "Carikan bagiku seorang perempuan yang dapat memanggil arwah orang mati, agar saya dapat pergi kepadanya dan meminta bantuannya". Hamba-hambanya menjawabnya, "Ada seorang wanita seperti itu di En-Dor".

<sup>8</sup> Saul lalu menyamar, mengenakan pakaian palsu, dan pergi bersama dengan dua orang lain. Ia tiba pada malam hari dan berkata kepada perempuan itu: "Katakanlah nasibku melalui perantaraan arwah dan panggillah roh yang akan saya sebut namanya".

<sup>9</sup> Tetapi perempuan itu menjawabnya, "Tidakkah engkau tahu bahwa Saul telah

menyingkirkan keluar dari tanah ini para pemanggil arwah dan para peramal nasib? Mengapa engkau membuat sebuah perangkap bagiku untuk menggiring saya kepada kematian?"

<sup>10</sup> Tetapi Saul bersumpah kepadanya dalam nama Tuhan, "Demi Tuhan yang hidup, engkau tidak akan dibunuh karena hal ini".

<sup>11</sup> Maka bertanyalah perempuan itu kepadanya, "Siapakah yang engkau inginkan untuk saya panggil?" Saul menjawab, "Panggilah Samuel".

<sup>12</sup> Ketika perempuan itu melihat Samuel, ia menjerit dan berkata kepada Saul, "Mengapa engkau telah menipu saya, engkau adalah Saul!"

<sup>13</sup> Raja lalu menenangkan dia katanya, "Janganlah takut! Apakah yang engkau lihat?" Perempuan itu berkata, "Saya melihat dia muncul dari tanah. Ia adalah seorang dewa".

<sup>14</sup> Saul bertanya kepadanya, "Bagaimana rupanya?" Jawabnya, "Yang muncul itu adalah seorang tua berselubungkan jubah". Saul tahu bahwa itu adalah Samuel. Ia berlutut dan

menundukkan kepala sampai ke tanah sebagai tanda hormat.

<sup>15</sup> Lalu berkatalah Samuel kepada Saul, "Mengapa engkau mengganggu saya dengan memanggil saya muncul?" Saul menjawab, "Aku berada dalam kesukaran yang besar, sebab orang-orang Filistin memaklumkan perang melawanku dan Allah telah meninggalkan aku. Ia tidak menjawab saya lagi entah melalui para nabi ataupun mimpi. Karena itulah aku telah memanggil engkau untuk mengatakan kepadaku apa yang seharusnya kulakukan".

<sup>16</sup> Samuel berkata, "Mengapa engkau menanyakan aku, jika Tuhan telah meninggalkan engkau dan berbalik melawanmu?"

<sup>17</sup> Tuhan telah melakukan kepadamu seperti yang telah disampaikan kepadamu melalui perantaraanku. Ia telah mengoyak kerajaan Israel dari tanganmu dan telah menyerahkannya kepada orang lain, Daud.

<sup>18</sup> Ingatlah, bahwa engkau telah tidak menaati Tuhan dengan tidak melaksanakan murka-Nya yang menyala-nyala terhadap orang-orang

Amalek; itulah sebabnya Tuhan telah melakukan hal ini terhadapmu pada hari ini.

<sup>19</sup> Sekarang Tuhan akan menyerahkan Israel bersama-sama dengan engkau ke dalam tangan orang Filistin. Besok hari, engkau dan putramu akan bersama aku ketika Tuhan menyerahkan tentara Israel ke dalam tangan orang-orang Filistin".

<sup>20</sup> Pada saat itu juga jatuh tersungkurlah Saul ke tanah, sangat ditakutkan oleh apa yang dikatakan Samuel. Ia tidak punya lagi kekuatan yang tersisa sebab ia tidak makan apa pun sepanjang hari dan malam.

<sup>21</sup> Perempuan itu mendekati Saul dan, melihat betapa Saul sangat ketakutan, berkata kepadanya, "Lihat, hambamu telah menaatimu dan mempertaruhkan hidup melakukan apa yang engkau minta untuk dilakukan.

<sup>22</sup> Sekarang giliranmu untuk mendengarkan saya. Izinkanlah saya memberikan kepadamu sesuatu untuk dimakan sehingga engkau dapat mempunyai kekuatan dalam meneruskan perjalananmu".

<sup>23</sup> Saul menolak dan berkata, "Saya tidak akan makan". Tetapi karena desakan dari hamba-hambanya dan perempuan itu, akhirnya ia setuju, bangun dari lantai dan duduk di tempat tidur.

<sup>24</sup> Perempuan itu mempunyai seekor anak lembu tambun di rumahnya, maka dengan segera ia menyembelohnya. Ia mengambil juga sekilo terigu, meremasnya dan membakarnya menjadi roti tidak beragi,

<sup>25</sup> lalu menghidangkannya kepada Saul dan hamba-hambanya. Mereka pun makan dan kemudian berangkat pulang malam hari itu juga.

**29** <sup>1</sup> Orang-orang Filistin sudah memantapkan seluruh kekuatannya di Afek; sedangkan orang-orang Israel berkemah dekat mata air di Yizreel.

<sup>2</sup> Sementara para panglima tentara Filistin bergerak mengepalai pasukan-pasukannya dalam kelompok-kelompok yang berjumlah ribuan dan ratusan, Daud dan orang-orangnya berbaris di belakang bersama dengan Akhis.

<sup>3</sup> Para pemimpin Filistin lalu bertanya-tanya, "Siapakah orang-orang Ibrani ini?" Akhis menjawab mereka, "Inilah Daud, hamba Saul, raja Israel. Ia telah tinggal bersama dengan saya lebih dari satu tahun dan sejak ia melarikan diri kepadaku sampai hari ini saya tidak menemukan suatu kesalahan padanya".

<sup>4</sup> Tetapi para pemimpin orang Filistin itu menjadi marah dan berkata kepada Akhis, "Suruhlah orang itu pulang! Biarlah dia pulang ke tempat yang kauberikan kepadanya. Ia tidak boleh pergi bersama kita ke tempat pertempuran, kalau tidak nanti dalam pertempuran ia akan berbalik melawan kita. Sebab dengan apakah orang ini telah dapat menyukakan hati tuannya, kalau bukan dengan memberikan kepada tuannya kepala-kepala orang-orang kita?"

<sup>5</sup> Bukankah inilah Daud yang untuknya orang-orang Israel menari dan bernyanyi, "Saul membunuh beribu-beribu orang, tetapi Daud membunuh berpuluh-puluh ribu orang?"

<sup>6</sup> Maka Akhis memanggil Daud dan berkata kepadanya, "Demi Tuhan yang hidup, engkau seorang yang jujur dan

aku ingin engkau menyertai aku dalam pertempuran sebab hingga hari ini aku tidak menemukan kesalahan apa pun padamu. Akan tetapi raja-raja orang Filistin lainnya tidak menyenangi engkau.

<sup>7</sup> Karena itu lebih baik bagimu untuk pergi dan kembali dengan tenang ke tempat tinggalmu dan janganlah melakukan sesuatu hal yang tidak menyenangkan raja-raja Filistin itu."

<sup>8</sup> Lalu bertanyalah Daud kepada Akhis, "Tetapi apa yang telah aku perbuat? Apakah sejak aku menjadi pelayanmu aku telah melakukan sesuatu yang karenanya menghalangi saya untuk bergabung dalam pertempuran melawan musuh-musuh tuanku raja?"

<sup>9</sup> Akhis menjawab Daud, "Aku sendiri tidak menentang engkau, tetapi raja-raja Filistin lainnya telah berkeputusan untuk tidak mengizinkan engkau bergabung dengan kami dalam pertempuran ini.

<sup>10</sup> Karena itu, begini, besok pagi-pagi sekali bangunlah dan pulanglah bersama-sama dengan prajurit-prajurit yang datang bersamamu".

<sup>11</sup> Maka Daud dan orang-orangnya pergi pagi-pagi sekali dan kembali ke

tanah orang Filistin. Sementara itu, orang-orang Filistin bergerak maju menuju ke Yizreel.

### **Perampokan Ziklag**

**30** <sup>1</sup> Daud dan orang-orang tiba di Ziklag pada hari yang ketiga, tetapi orang-orang Amalek baru saja menyerbu Negeb dan Ziklag, menghancurkan dan membakar habis kota-kota itu.

<sup>2</sup> Mereka menawan perempuan-perempuan dan semua orang yang tinggal di kota-kota itu, tua-muda, besar-kecil. Mereka tidak membunuh seorang pun tetapi menggiring mereka ke manapun mereka pergi.

<sup>3</sup> Ketika mereka tiba di kota itu, Daud dan orang-orangnya menemukan bahwa kota itu terbakar habis dan istri-istri mereka, anak-anak laki-laki dan gadis-gadis mereka sudah dijadikan tawanan.

<sup>4</sup> Maka menangislah dengan sangat Daud dan semua orang yang bersama dengan dia, mereka menangis sejadi-jadinya sampai tidak bisa menangis lagi.

<sup>5</sup> Kedua istri Daud, Ahinoam dari Yizreel dan Abigail janda Nabal dari Karmel juga turut tertawan.

<sup>6</sup> Sekarang Daud sangat tertekan dan berada dalam kesukaran yang besar karena orang-orang berbicara untuk melempari dia dengan batu; sebab mereka sangat merasa susah karena apa yang terjadi dengan anak-anak laki-laki dan gadis-gadis mereka. Tetapi Daud kemudian menemukan kekuatan di dalam Tuhan Allahnya.

<sup>7</sup> Daud meminta imam Abyatar, putra Ahimelekh, untuk membawa kepadanya jubah efod itu. Maka Abyatar membawa jubah efod kepada Daud

<sup>8</sup> yang lalu berbicara kepada Tuhan, "Apakah saya harus mengejar perampok-perampok itu? Dapatkah saya menyusul mereka?" Jawaban-Nya, "Kejarlah mereka, sebab engkau pasti akan dapat menyusul mereka dan berhasil membebaskan para tawanan".

<sup>9</sup> Daud berangkat dengan keenam ratus orangnya dan tibalah mereka di sungai Besor. Di sana, dua ratus pengikut Daud mengaso, sebab mereka sudah

begitu kehabisan tenaga untuk dapat menyeberangi sungai itu,

<sup>10</sup> tetapi Daud dengan keempat ratus pengikutnya yang lain terus melakukan pengejaran.

<sup>11</sup> Mereka menjumpai seorang Mesir di padang terbuka dan membawanya kepada Daud. Mereka memberi makanan kepadanya sehingga ia makan dan juga air untuk diminum.

<sup>12</sup> Mereka memberikan kepadanya sepotong kue yang dibuat dari daging babi dan dua kue kismis. Orang Mesir itu makan dan dengan demikian pulihlah kekuatannya, sebab ia telah tiga hari lamanya tidak makan tidak minum.

<sup>13</sup> Daud lalu bertanya kepadanya, "Budak siapakah engkau dan dari manakah engkau?" Ia menjawab, "Saya seorang Mesir, budak dari seorang Amalek. Tuanku meninggalkan saya karena saya jatuh sakit tiga hari yang lalu.

<sup>14</sup> Kami telah merampok Negeb orang Kreti, wilayah Yehuda dan Negeb orang Kaleb dan membakar kota Ziklag".

<sup>15</sup> Lalu bertanyalah Daud kepadanya, "Maukah engkau menunjukkan jalan

kepada saya ke gerombolan penjahat itu?" Ia menjawab, "Bersumpahlah kepadaku demi Allah bahwa engkau tidak akan membunuh atau menyerahkan aku ke dalam tangan tuanku dan dengan demikian saya akan menunjukkan jalan kepadamu ke gerombolan itu".

<sup>16</sup>Orang Mesir itu lalu menunjukkan jalan kepada Daud ke gerombolan para perampok itu dan mereka menemukan para perampok itu terpencar ke mana-mana di daerah itu sambil makan, minum, menari dan berpesta pora dengan barang-barang rampasan yang mereka curi dari tanah orang Filistin dan dari tanah orang Yehuda.

<sup>17</sup>Daud menggempur mereka mulai dari pagi hingga sore hari berikutnya, tidak membiarkan seorang pun hidup kecuali empat ratus anak muda yang menunggang unta-untanya dan melarikan diri.

<sup>18</sup>Daud berhasil memperoleh kembali segala sesuatu yang dicuri orang Amalek dan berhasil membebaskan pula kedua istrinya.

<sup>19</sup>Tidak seorang pun dan tidak ada sesuatu pun yang hilang, baik kecil

maupun besar, baik laki-laki maupun perempuan, baik barang-barang perhiasan maupun segala apa pun yang telah dicuri oleh orang Amalek. Daud membawa pulang semuanya itu.

<sup>20</sup> Ia kemudian mengumpulkan segala ternak dan hewan dan rakyat membawa semua barang itu ke hadapan Daud dan berkata, "Inilah jarahan Daud!"

<sup>21</sup> Daud kembali kepada kedua ratus orangnya yang telah terlalu lemah untuk mengikuti dia, dan yang ditinggalkannya di sungai Besor. Orang-orang ini datang menyongsong Daud dan orang-orang yang bersama dengannya. Daudpun mendekat dan menyalami mereka.

<sup>22</sup> Kemudian orang-orang jahat dan kejam yang berada di antara rombongan yang mengikuti Daud itu berkata kepadanya, "Karena mereka tidak mengikuti kita, maka kita tidak usah membagikan barang-barang rampasan ini dengan mereka; biarkanlah masing-masing mengambil istri dan anak-anaknya dan pergi".

<sup>23</sup> Tetapi Daud menjawab mereka, "Saudara-saudaraku, kamu tidak boleh berbuat demikian dengan apa yang

diberikan Tuhan kepada kita. Ia telah melindungi kita dan telah menyerahkan ke dalam tangan kita gerombolan yang telah merampok kita.

<sup>24</sup>Siapakah yang akan setuju dengan perkataanmu itu? Jadi jatah untuk mereka yang turut bersama saya dalam pertempuran dan untuk mereka yang tinggal di sini untuk menjaga barang-barang kita akan sama besar; mereka akan mendapat pembagian yang sama seperti kita".

<sup>25</sup>Maka sejak saat itu hat ini menjadi satu hukum dan kebiasaan untuk orang Israel.

<sup>26</sup>Ketika Daud tiba di Ziklag, ia mengirim sebagian dari barang-barang jarahan jtu kepada tua-tua Yehuda, kepada setiap temannya, katanya, "Ini adalah hadiah bagimu, barang-barang ini berasal dari jarahan yang dirampas dari musuh-musuh Tuhan:

<sup>27</sup>dihadiahkan kepada mereka yang di Betel, di Ramot-Negeb, di Yatir,

<sup>28</sup>di Aroer, di Sifmot, di Estemoa,

<sup>29</sup>di Rakhal, di kota-kota orang Yerahmeel, di kota-kota orang Keni,

<sup>30</sup>di Horma, di Bor-Asan, di Atakh,

<sup>31</sup> di Hebron dan di semua tempat di mana Daud dan pengikut-pengikutnya pernah tinggal.

### **Kematian Saul**

**31** <sup>1</sup> Sementara itu orang Filistin berperang melawan orang Israel. Orang-orang Israel melarikan diri dan banyak yang mati terbunuh di pegunungan Gilboa.

<sup>2</sup> Orang-orang Filistin mengepung Saul dan putra-putranya dan membunuh Yonatan, Abinadab dan Malkisua, anak-anak Saul.

<sup>3</sup> Pertempuran terus berkecamuk dengan hebatnya di sekitar Saul, dan ia menjadi takut ketika ia melihat bahwa para pemanah musuh telah menemukan dia.

<sup>4</sup> Saul lalu menyuruh pengawal pembawa senjatanya, "Hunuskanlah pedangmu dan tikamlah aku, kalau tidak orang-orang yang tidak bersunat ini yang datang dan membunuh aku, dan itu sangat memalukan aku". Akan tetapi ajudan pembawa senjatanya tidak bergerak sedikitpun sebab ia sangat ketakutan. Maka Saul menghunus

pedangnya sendiri dan menjatuhkan diri ke atasnya.

<sup>5</sup> Melihat bahwa Saul telah mati, pengawal pembawa senjatanya pun menghunus pedangnya dan menjatuhkan diri ke atasnya.

<sup>6</sup> Demikian, Saul, ketiga putra mahkotanya, pengawal pembawa senjatanya dan semua pengawalnya mati secara bersamaan pada hari yang sama.

<sup>7</sup> Ketika orang-orang Israel baik yang tinggal di seberang lembah maupun yang tinggal di seberang sungai Yordan melihat bahwa orang-orang Israel telah melarikan diri dan bahwa Saul dan putra-putranya telah mati, mereka pun segera meninggalkan kota-kota mereka dan melarikan diri. Kemudian datanglah orang-orang Filistin dan menduduki kota-kota mereka.

<sup>8</sup> Pada hari berikutnya, datanglah orang-orang Filistin untuk merampasi orang-orang Israel yang telah mati terbunuh dan mereka menemukan pula Saul dan ketiga putranya terbaring mati di gunung Gilboa.

<sup>9</sup> Mereka memancung kepalanya dan merampas senjata-senjatanya dan lalu mengirim utusan-utusan ke seluruh penjuru daerah Filistin untuk mewartakan kabar gembira ini di kuil-kuil dewa-dewa mereka dan kepada segenap rakyat Filistin.

<sup>10</sup> Mereka menyimpan senjata-senjata Saul di kuil dari dewa Asytoret dan mayatnya dipakukan pada tembok kota Bet-Sean.

<sup>11</sup> Ketika penduduk kota Yabesy-Gilead mendengar tentang apa yang telah diperbuat oleh orang-orang Filistin terhadap Saul,

<sup>12</sup> semua pendekarnya yang gagah perkasa keluar, berjalan semalam-malaman dan mengambil jenazah Saul dan putra-putranya dari tembok kota Bet-Sean. Lalu mereka kembali ke Yabesy dan membakar mayat-mayatnya di sana.

<sup>13</sup> Kemudian mereka mengumpulkan tulang-tulang mereka dan menguburkannya di bawah pohon tamariska di Yabesy, dan sesudah itu, mereka berkabung selama tujuh hari tujuh malam.

## 2 Samuel

**1** <sup>1</sup> Kenyataan bahwa Saul telah mati. Daud mengetahui kematian Saul, ketika ia kembali sesudah mengalahkan orang-orang Amalek. Ia telah dua hari berada di Ziklag,

<sup>2</sup> ketika, pada hari yang ketiga, seseorang datang kepadanya dari perkemahan Saul. Orang itu datang dalam keadaan terkoyak-koyak pakaiannya dan kepalanya disirami abu tanah. Ia pergi kepada Daud dan menjatuhkan diri ke tanah menghormatinya.

<sup>3</sup> Daud bertanya kepadanya, "Dari manakah engkau?" Dan ia menjawab, "Aku berhasil meloloskan diri dari perkemahan Israel."

<sup>4</sup> Lalu Daud berkata, "Ceritakanlah kepadaku apa yang telah terjadi!" Dan orang itu berkata kepadanya, "Pasukan Israel melarikan diri dari pertempuran tetapi banyak di antara mereka yang terluka dan terbunuh. Saul dan putranya Yonatan - mereka juga telah mati."

<sup>5</sup> Kemudian Daud menanyakan anak muda pembawa berita itu, "Bagaimana engkau tahu bahwa Saul dan putranya Yonatan telah mati?"

<sup>6</sup> Pemuda itu menjawab, "Kebetulan aku berada di gunung Gilboa dan aku melihat Saul bersandar pada tombaknya sementara kereta-kereta perang dan pasukan berkuda semakin mendekati dia.

<sup>7</sup> Ia memandang ke sekeliling dan melihat aku, ia memanggil.

<sup>8</sup> Aku berkata, "Aku di sini." Ia bertanya, "Siapakah engkau?" Aku menjawab, "Aku seorang Amalek."

<sup>9</sup> Ia lalu berkata kepadaku, "Datanglah kemari dan bunuhlah aku sebab aku merasa pusing walaupun aku masih sungguh hidup."

<sup>10</sup> Maka aku datang kepadanya dan membunuh dia, sebab aku tahu bahwa ia akan jatuh dan tidak akan bangun lagi. Lalu aku mengambil mahkota dari kepalanya dan gelang dari tangannya, keduanya ada di sini dan aku mengantarnya kepadamu, tuanku."

<sup>11</sup> Sampai di sini, Daud menarik pakaiannya dan mencabik-cabiknya dan orang-orangnya pun berbuat demikian.

<sup>12</sup> Lalu mereka meratap, menangis, dan berpuasa hingga sore hari, karena kematian Saul dan putranya Yonatan, karena semua orang Yehuda dan seluruh bangsa Israel.

<sup>13</sup> Daud bertanya kepada orang muda pembawa berita itu, "Asalmu dari mana?" Dan ia menjawab, "Aku ini anak dari seorang Amalek perantauan."

<sup>14</sup> Daud berkata lagi, "Mengapa engkau tidak segan mengangkat tanganmu terhadap orang urapan Tuhan dan membunuhnya?"

<sup>15</sup> Ia lalu memanggil seorang dari pengikut-pengikutnya dan memerintahkan, "Datang dan bunuhlah dia." Orang itu pun datang dan membunuh dia.

<sup>16</sup> Daud berkata kepadanya, "Kautanggung sendiri darahmu sebab engkau menghukum sendiri dirimu ketika engkau berkata, 'Aku telah membunuh orang urapan Tuhan'."

<sup>17</sup> Lalu Daud menyanyikan lagu ratapan ini untuk Saul dan putranya

Yonatan, dan ia memberi perintah untuk mengajarkannya kepada seluruh rakyat Yehuda. Nyanyian ini dinamakan "Busur"

<sup>18</sup> dan ditemukan dalam Kitab Orang Jujur.

<sup>19</sup> "Kemuliaanmu, hai Israel, mati terbunuh di bukit-bukitmu! Betapa orang-orang perkasamu telah gugur!

<sup>20</sup> Janganlah ceritakan itu di Gat, jangan kabarkan itu di jalan-jalan Askelon, supaya tidak bergendang-ria perempuan-perempuan Filistin, supaya wanita-wanita asing tidak bersukacita.

<sup>21</sup> Hai gunung-gunung Gilboa, jangan membiarkan embun atau hujan mengunjungimu, jangan ada lagi kesuburan pada ladang-ladangmu! Karena demi engkau perisai para perkasa telah terlumur.

<sup>22</sup> Perisai Saul tidak diurapi dengan minyak, tetapi dengan darah yang terbunuh. Dari lemak para pendekar perang, anak panah Yonatan tidak pernah kembali, juga pedang Saul tidak pernah kembali tanpa noda.

<sup>23</sup> Saul dan Yonatan dicintai dan disenangi baik dalam hidup maupun dalam mail mereka tidak terpisah;

mereka lebih cepat daripada elang dan lebih kuat daripada singa.

<sup>24</sup> Hai putri-putri Israel, menangislah karena Saul yang mendandani engkau dengan pakaian mewah.

<sup>25</sup> Betapa orang-orang perkasa telah gugur! Di tengah-tengah pertempuran Yonatan terbaring terbunuh di gunung-gunungmu.

<sup>26</sup> Aku merasa sedih karena engkau, saudaraku Yonatan; engkau telah sangat ramah kepadaku! Cintamu kepadaku sungguh luar biasa, bahkan melebihi cinta dari seorang perempuan.

<sup>27</sup> Betapa orang-orang gagah perkasa telah gugur! Senjata-senjata perang telah lenyap!"

### **Daud diurapi menjadi raja atas Yehuda**

**2**<sup>1</sup> Sesudah peristiwa ini, Daud berkonsultasi dengan Tuhan, "Haruskah aku pergi ke salah satu kota Yehuda?" Tuhan menjawab, "Pergi!" Lalu Daud bertanya, "Ke mana aku harus pergi?" Tuhan menjawab, "Hebron."

<sup>2</sup> Maka pergilah Daud ke Hebron bersama kedua istrinya, Ahinoam dari

Yizreel dan Abigail, janda Nabal dari Karmel.

<sup>3</sup> Daud juga membawa serta orang-orangnya dengan keluarga mereka dan mereka menetap di kota-kota Hebron.

<sup>4</sup> Lalu datanglah orang-orang Yehuda dan di sana mereka mengurapi Daud menjadi raja atas bangsa Yehuda.

Daud tahu bahwa orang-orang dari Yabesy-Gilead telah mengubur Saul,

<sup>5</sup> maka ia mengirim utusan-utusan kesana dengan pesan ini, "Kiranya Tuhan memberkati kamu karena kamu telah memperlakukan dengan baik Saul, tuanmu, dan telah menguburkan dia.

<sup>6</sup> Kiranya Tuhan menunjukkan cinta dan kesetiaan-Nya kepada kamu! Aku juga akan menunjukkan kebaikan kepada kamu karena kamu telah melakukan hal yang terpuji.

<sup>7</sup> Sekarang, kuatkanlah hatimu dan jadilah orang yang gagah perkasa sebab walaupun Saul telah mati, tetapi orang-orang Yehuda telah mengurapi aku menjadi raja mereka."

<sup>8</sup> Sementara itu Abner, putra Ner, panglima Saul, telah mengambil

Isyboset, putra Saul, dan membawanya ke Mahanaim,

<sup>9</sup> dan di sana ia menjadikannya raja atas Gilead, atas orang-orang Asyuri, Yizreel, Efraim, Benyamin, dan bahkan atas seluruh Israel.

<sup>10</sup> Isyboset, putra Saul berumur empat puluh tahun ketika ia mulai memerintah atas Israel, dan ia berkuasa selama dua tahun. Hanya orang-orang Yehuda yang mengikuti Daud.

<sup>11</sup> Daud menjadi raja mereka di Hebron dan ia memerintah atas mereka tujuh tahun enam bulan lamanya.

### **Perang saudara**

<sup>12</sup> Abner, putra Ner, dan pengikut-pengikut Isyboset, putra Saul, berangkat meninggalkan Mahanaim dan pergi ke Gibeon

<sup>13</sup> di mana Yoab, putra Zeruya dan pengikut-pengikut Daud menjumpai mereka di telaga Gibeon. Di sana mereka duduk, kelompok yang satu duduk di telaga, dan kelompok lainnya pada yang lain.

<sup>14</sup> Abner berkata kepada Yoab, "Biarlah orang-orang muda tampil dan

mengadakan pertandingan bagi kita. Yoab menjawab, "Baiklah!"

<sup>15</sup> Lalu anak-anak muda itu bangun: dua belas dari suku Benyamin, dari Isyboset, putra Saul dan dua belas dari orang-orang Daud.

<sup>16</sup> Mereka masing-masing menangkap kepala lawannya dan menusukkan pedang ke perut lawannya, dan kedua-duanya jatuh serempak ke tanah. Itulah sebabnya tempat yang terdapat di Gibeon itu dinamakan Padang Perkelahian.

<sup>17</sup> Pada hari itu pertempuran sangat hebat, dan pasukan Daud berhasil mengalahkan Abner dan orang-orang Israel.

<sup>18</sup> Ketiga putra dari Zeruya - Yoab, Abisai dan Asael - ada dalam pertempuran itu.

<sup>19</sup> Asael, yang larinya cepat seperti seekor kijang liar, mengejar Abner, tidak membelok ke kiri atau ke kanan.

<sup>20</sup> Abner berpaling dan bertanya, "Asaelkah engkau?" "Ya, aku!" jawabnya.

<sup>21</sup> Abner berkata kepadanya, "Beloklah ke kiri atau ke kanan, kejarlah salah seorang anak muda itu dan ambillah

senjatanya." Tetapi Asael tidak mau berhenti untuk membuntutinya,

<sup>22</sup> maka Abner berkata lagi, "Berhentilah mengejar aku! Kalau tidak, aku akan membunuh engkau dan, bagaimana aku dapat berhadapan muka dengan saudaramu Yoab?"

<sup>23</sup> Tetapi Asael tidak mengindahkan kata-katanya, dan Abner, dengan tidak menoleh ke belakang, menusukkan tombaknya ke perut Asael sehingga tombak itu menembus hingga belakangnya. Asael pun jatuh dan mati seketika an semua orang yang datang ke tempat di ana Asael mati, berhenti di situ.

<sup>24</sup> Walaupun saudara mereka mati terbunuh, Yoab dan Abisai terus mengejar Abner dan, waktu matahari terbenam, mereka tiba di bukit Ama yang terletak dekat Giah, ke arah padang gurun Gibeon.

<sup>25</sup> Lalu orang-orang Benyamin berhimpun mengikuti Abner, membentuk satu kesatuan, dan mengambil posisi pada puncak bukit itu.

<sup>26</sup> Lalu Abner berseru kepada Yoab, "Kapan pedang selesai berbicara? Tidak

tahukah engkau bahwa semuanya ini akan membawa kepahitan yang lebih besar terhadapmu? Kapan engkau memerintahkan orang-orangmu untuk berhenti mengejar saudara-saudaranya?"

<sup>27</sup> Yoab menjawab, "Demi Allah yang hidup, jika engkau tidak berbicara, maka orang-orangku akan terus mengejar saudara-saudaranya sampai pagi hari."

<sup>28</sup> Maka Yoab meniupkan terompet dan orang-orangnya berhenti mengejar orang-orang Israel dan berhenti memerangi mereka.

<sup>29</sup> Abner dan orang-orangnya berjalan terus sepanjang malam itu melalui tanah datar, menyeberangi sungai Yordan, dan berjalan sepanjang hari berikutnya sampai mencapai Mahanaim.

<sup>30</sup> Sedangkan Yoab, sesudah berhenti mengejar Abner, mulai mengumpulkan orang-orangnya. Selain Asael, sembilan belas pengikut Daud pun gugur.

<sup>31</sup> Tetapi orang-orang Daud berhasil membunuh tiga ratus enam puluh pengikut Abner yang sebagian besar adalah orang-orang Benyamin.

<sup>32</sup> Jenazah Asael diambil dan dikuburkan di kuburan ayahnya di Betlehem. Lalu Yoab dan orang-orangnya berjalan semalam-malaman dan mereka baru tiba di Hebron saat matahari mulai terbit.

**3**<sup>1</sup> Ada perang yang berlarut-larut antara kelompok Saul dan kelompok Daud. Tetapi makin lama makin kuatlah Daud, sebaliknya semakin lemah kelompok Saul.

<sup>2</sup> Putra-putra Daud yang lahir di Hebron: Amnon, putra sulung dari Ahinoam dari Yizreel;

<sup>3</sup> Kileab, putra kedua dari Abigail, janda Nabal dari Karmel; Absalom, putra Maakha yang adalah putri Talmi, raja Gesur;

<sup>4</sup> anak keempat Adonia, putra Hagit; anak kelima, Sefaca, putra Abital;

<sup>5</sup> dan anak keenam Yitream, dari istri Daud Eglai. Semuanya dilahirkan bagi Daud di Hebron.

<sup>6</sup> Sementara perang terus berkecamuk di antara kelompok Saul dan Daud, Abner semakin memperkuat kedudukannya dalam keluarga Saul.

<sup>7</sup> Saul mempunyai seorang selir bernama Rizpa, putri Aya. Berkatalah Isyboset kepada Abner, "Mengapa engkau tidur dengan selir ayah?"

<sup>8</sup> Abner menjadi sangat marah karena perkataan Isyboset itu dan berteriak, "Apakah aku ini kepala anjing? Selama ini aku telah setia kepada keluarga Saul ayahmu, kepada saudara-saudara dan teman-temanmu, dan tidak menyerahkan engkau ke dalam tangan Daud, dan engkau sekarang menuduh aku karena perempuan itu?"

<sup>9</sup> Kiranya Tuhan memperlakukan aku dengan kejam jika aku tidak melakukan untuk Daud apa yang telah Tuhan janjikan kepadanya -

<sup>10</sup> untuk memindahkan kerajaan dari keluarga Saul dan memberikannya kepada keluarga Daud dan menjadikan Daud raja Israel dan Yehuda untuk memerintah atas seluruh tanah mulai dari Dan hingga Bersyeba."

<sup>11</sup> Isyboset tidak mampu mengucapkan sepatah kata lagi kepada Abner karena takut kepadanya.

<sup>12</sup> Lalu Abner mengirim utusan kepada Daud di Hebron dengan pesan, "Milik

siapakah tanah ini? Marilah kita membuat kesepakatan dan aku akan membantumu untuk menguasai seluruh Israel."

<sup>13</sup> Daud membalas, "Aku dapat membuat persetujuan denganmu tetapi di bawah satu syarat: engkau dapat datang ke hadapanku hanya apabila engkau dapat membawa kembali putri Saul, Mikhal kepadaku."

<sup>14</sup> Kemudian Daud mengirim utusan kepada Isyboset, putra Saul, dengan pesan, "Kembalikanlah istriku Mikhal yang telah aku kawini dengan harga seratus kulup orang Filistin."

<sup>15</sup> Isyboset menyuruh mengambilnya dan mereka mengambilnya secara paksa dari suaminya Paltiel, putra Lais.

<sup>16</sup> Paltiel mengikuti istrinya itu sampai Bahurim sambil menangis. Di sana Abner berkata kepadanya, "Ayo, pulang!" dan pulanglah ia.

<sup>17</sup> Abner berbicara dengan tua-tua Israel dan mengatakan kepada mereka, "Telah lama sekali kamu menghendaki Daud menjadi rajamu."

<sup>18</sup> Baiklah, bertindaklah agar hal itu menjadi suatu kenyataan, sebab

Tuhan telah berjanji kepada Daud dan berkata: Demi hamba-Ku Daud, Aku akan membebaskan bangsa-Ku Israel dari tangan orang-orang Filistin dan dari musuh-musuhnya."

<sup>19</sup> Abner berbicara juga kepada orang-orang Benyamin; lalu ia pergi ke Hebron kepada Daud untuk menyampaikan usulan-usulan dari orang-orang Israel dan orang-orang Benyamin.

### **Yoab membunuh Abner**

<sup>20</sup> Ketika Abner datang kepada Daud di Hebron, Daud mempersiapkan suatu perjamuan untuk dia dan kedua puluh orang yang bersama-sama dengannya.

<sup>21</sup> Lalu Abner berkata kepada Daud, "Sekarang aku akan pulang dan mengumpulkan semua orang Israel untuk tuanku raja, supaya mereka mengadakan persetujuan denganmu, dan dengan demikian tuanku dapat menjadi raja atas semua yang dikehendaki tuanku."

<sup>22</sup> Bersamaan dengan itu, tibalah orang-orang Daud dan Yoab dari suatu penjarahan dan membawa bersama mereka sejumlah besar

barang rampasan. Abner tidak lagi bersama Daud di Hebron sebab ia telah pergi dengan diam-diam setelah Daud melepaskan mereka dengan selamat

<sup>23</sup> Ketika Yoab tiba dengan tentaranya ia diberitahu, "Abner, putra Ner, datang mengunjungi raja, dan raja telah melepaskannya pergi dan ia pergi dengan damai."

<sup>24</sup> Maka pergilah Yoab kepada raja dan berkata, "Apa yang telah tuan perbuat? Ketika Abner datang kepadamu, mengapa engkau mengizinkan dia pergi?"

<sup>25</sup> Kenalkah engkau siapa Abner, putra Ner itu? Ia telah datang untuk memperdayai engkau dan untuk mengetahui apa yang engkau lakukan!"

<sup>26</sup> Yoab meninggalkan Daud dan mengirim utusan untuk menyusul Abner dan mereka berhasil membawanya kembali dari sumur Sira. Tetapi Daud tidak mengetahui hal itu.

<sup>27</sup> Ketika Abner tiba kembali di Hebron, Yoab membawanya ke samping di tengah-tengah pintu gerbang kota, seakan-akan hendak berbicara dengannya secara pribadi. Di sana ia menikam perutnya dan matilah dia. Yoab

berbuat demikian sebagai pembalasan atas pembunuhan saudaranya Asael.

<sup>28</sup> Ketika Daud mendengar hal itu, ia berkata, "Tuhan tidak akan menghukum aku dan kerajaanku karena darah Abner, putra Ner itu.

<sup>29</sup> Biarlah itu ditanggung oleh Yoab sendiri dan seluruh kaum keluarganya. Biarlah dalam keturunan Yoab tidak putus-putusnya ada orang yang cacat atau berpenyakit lepra atau yang hidup hanya dengan tongkat atau yang mati karena pedang atau lapar!"

<sup>30</sup> Yoab dan saudaranya Abisai membantai Abner sebab ia telah membunuh saudara mereka, Asael, dalam pertempuran di Gibeon.

<sup>31</sup> Kemudian Daud berkata kepada Yoab dan mereka yang bersama dengannya, "Koyakkanlah pakaianmu, kenakanlah karung dan merataplah di depan Abner." Raja Daud sendiri turut mengiringi jenazah Abner.

<sup>32</sup> Mereka menguburkan Abner di Hebron; di sana raja menangis dengan suara nyaring di atas kuburnya dan seluruh rakyat turut meratap.

<sup>33</sup> Raja memulai nyanyian ratapan untuk Abner dengan kata-kata ini, "Apakah Abner harus mati seperti seorang bodoh mati?"

<sup>34</sup> Tangan-tanganmu tidak diikat, kaki-kakimu tidak dirantai; engkau gugur seperti orang yang gugur dalam tangan orang jahat." Maka merataplah juga seluruh rakyat.

<sup>35</sup> Kemudian rakyat mencoba membujuk Daud untuk makan karena hari masih panjang. tetapi Daud bersumpah, "Kiranya Allah menghukum aku, bahkan lebih keras dari ini, jika aku tidak dapat menahan diri untuk makan sebelum matahari terbenam!"

<sup>36</sup> Rakyat mengindahkan hal ini, dan itu menyenangkan mereka; sungguh, mereka senang dengan apa raja yang dikatakan oleh raja.

<sup>37</sup> Pada hari itu mereka sadar, seperti seluruh bangsa Israel, bahwa raja tidak turut terlibat dalam kasus pembunuhan Abner, putra Ner itu.

<sup>38</sup> Kemudian raja berkata kepada hamba-hambanya, "Tidak tahukah kamu, bahwa pada hari ini gugur

seorang jenderal, seorang yang gagah perkasa di Israel?

<sup>39</sup>Walaupun aku adalah raja yang diurapi, tetapi hari ini aku merasa tidak berdaya untuk mengendalikan putra-putra Zeruya. Kiranya Tuhan sendirilah yang membalas mereka yang telah berbuat jahat."

### **Isyboset dibunuh**

**4**<sup>1</sup> Ketika Isyboset, putra Saul, mendengar bahwa Abner telah mati di Hebron, ia begitu terkejut dan orang-orang Israel menjadi sangat takut.

<sup>2</sup> Putra Saul mempunyai dua orang penting sebagai kepala gerombolan, yang satu bernama Baana dan yang kedua bernama Rekhab, keduanya anak Rimon, seorang Benyamin dari Beerot. Sebab Beerot masih dianggap sebagai bagian dari wilayah Benyamin;

<sup>3</sup> orang-orang Beerot melarikan diri ke Gitaim dan menjadi pendatang di sana sampai sekarang.

<sup>4</sup> (Yonatan, putra Saul, mempunyai seorang anak laki-laki yang kakinya pincang. Ia baru berumur lima tahun ketika dari Yizreel diberitakan kematian

Saul dan Yonatan. Pengasuhnya mengambilnya dan melarikannya dengan tergesa-gesa, dan karena itu anak itu jatuh dan menjadi lumpuh separuh. Ia bernama Mefiboset. )

<sup>5</sup> Pada suatu hari Rekhab dan Baana, putra-putra Rimon, berjalan dan pada siang yang terik tiba di rumah Isyboset, ketika Isyboset sedang beristirahat siang.

<sup>6</sup> Penjaga pintunya sedang membersihkan gandum, tetapi karena mengantuk, ia pun tidur; maka masuklah Rekhab dan Baan, ke dalam rumah.

<sup>7</sup> Mereka menerobos masuk ke dalam kamar tidur Isyboset sementara ia tertidur pulas dan menusuknya sampai mati. Mereka kemudian memenggal kepalanya, mengangkat kepalanya dan pergi, berjalan semalam-malaman melalui jalan Araba-Yordan.

<sup>8</sup> Mereka membawa kepala Isyboset kepada Daud di Hebron dan berkata kepada raja, "Inilah kepala Isyboset, putra Saul, musuhmu yang menginginkan nyawamu. Hari ini

Tuhan membiarkan tuan mengadakan pembalasan atas Saul dan putranya."

<sup>9</sup>Tetapi Daud menjawab Rekhab dan saudaranya Baana, putra-putra Rimon orang Beerot itu, "Biarlah Tuhan mendengar bahwa Dialah yang telah membebaskan aku dari segala musuhku.

<sup>10</sup>Ketika seseorang membawa berita kematian Saul kepadaku, dan berpikir bahwa ia sedang memberitakan kabar gembira kepadaku, aku menangkapnya dan membunuhnya di Ziklag, sebagai hadiah baginya.

<sup>11</sup>Apakah aku bertindak kurang keras terhadap orang jahat yang membunuh orang baik di dalam rumahnya sendiri dan pada tempat tidurnya? Tidakkah aku sekarang harus menuntut darahnya dari tanganmu dan melenyapkan kamu?"

<sup>12</sup>Maka Daud memerintahkan orang-orangnya untuk membunuh mereka. Mereka mencincang tangan dan kaki mereka lalu menggantungnya di tepi telaga di Hebron. Kemudian mereka mengambil kepala Isyboset dan menguburkannya di kubur Abner di Hebron.

## **Daud diurapi menjadi raja Israel**

**5**<sup>1</sup> Semua suku Israel datang kepada Daud di Hebron dan berkata, "Kami ini adalah darah dagingmu.

<sup>2</sup> Di masa lalu, ketika Saul masih menjadi raja atas kami, engkaulah yang memimpin Israel. Dan Tuhan sendiri berkata kepadamu, 'Engkaulah yang harus menggembalakan bangsa-Ku Israel dan engkaulah yang menjadi raja Israel."

<sup>3</sup> Di hadapan Tuhan, Raja Daud kemudian membuat suatu persetujuan dengan tua-tua Israel yang datang kepadanya di Hebron, dan kemudian mereka mengurapi dia menjadi raja Israel.

<sup>4</sup> Daud berumur tiga puluh tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama empat puluh tahun lamanya:

<sup>5</sup> dari Hebron ia memerintah atas Yehuda selama tujuh setengah tahun; dari Yerusalem ia memerintah atas Israel dan Yehuda selama tiga puluh tiga tahun.

## **Daud merebut Yerusalem**

<sup>6</sup> Raja dan orang-orangnya berangkat dan pergi ke Yerusalem untuk berperang melawan orang-orang Yebus yang tinggal di sana. Mereka itu berkata kepada Daud, "Jika engkau berani menyerbu masuk ke dalam kota itu, orang-orang buta dan lumpuh akan mengusir engkau." Maksud mereka, Daud tidak mampu memasuki kota itu.

<sup>7</sup> Tetapi ternyata Daud berhasil merebut benteng pertahanan Sion, yaitu "kota Daud."

<sup>8</sup> Pada hari itu pula Daud berkata, "Siapa pun yang ingin mengalahkan orang-orang Yebus, biarlah dia mencapai orang-orang buta dan lumpuh ini, musuh-musuh Daud, melalui saluran air." Sejak itu muncul ungkapan, "Orang-orang buta dan lumpuh tidak akan memasuki rumah."

<sup>9</sup> Daud tinggal di benteng pertahanan dan menamakannya Kota Daud, dan mulai memperkuat sekeliling kota itu, mulai dari Milo dan juga bagian dalamnya.

<sup>10</sup> Dan Daud menjadi semakin berkuasa, sebab Tuhan, Allah segala balatentara, menyertai dia.

<sup>11</sup> Hiram, raja Tirus, mengirim utusan-utusan kepada Daud dengan membawa kayu aras, tukang-tukang kayu dan ahli-ahli bangunan untuk membangun sebuah istana bagi Daud.

<sup>12</sup> Maka tahulah Daud bahwa Tuhan telah menjadikan dia raja untuk seluruh Israel dan telah mengukuhkan pemerintahannya karena kasih-Nya kepada bangsa-Nya Israel.

<sup>13</sup> Sesudah Daud meninggalkan Hebron, ia mengambil lebih banyak lagi istri dan selir dari Yerusalem, lebih banyak anak laki-laki dan perempuan dilahirkan baginya.

<sup>14</sup> Inilah nama-nama mereka yang dilahirkan bagi Daud di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo,

<sup>15</sup> Yibhar, Elisua, Nefeg, Yafia,

<sup>16</sup> Elisama, Elyada dan Elifelet.

<sup>17</sup> Ketika orang-orang Filistin mendengar bahwa Daud telah diurapi menjadi raja Israel, mereka pergi mencari dia untuk menangkapnya.

Mendengar hat ini, Daud pergi ke kubu pertahanan.

<sup>18</sup> Ketika orang-orang Filistin bergerak melewati lembah Refaim,

<sup>19</sup> berbicaralah Daud kepada Tuhan, "Haruskah aku menyerang orang-orang Filistin itu? Akankah Engkau menyerahkan mereka ke dalam tanganku?" Tuhan menjawab Daud, "Majulah, sebab Aku pasti menyerahkan orang-orang Filistin ke dalam tanganmu."

<sup>20</sup> Maka datanglah Daud ke Baal-Perasim dan di sana ia mengalahkan mereka. Lalu Ia berkata, "Tuhan telah meluluhkan musuh-musuhku di hadapanku secepat banjir menerobos." Itulah sebabnya tempat itu dinamakan Baal-Perazim.

<sup>21</sup> Di sana orang-orang Filistin lari meninggalkan patung-patung berhala mereka dan Daud serta orang-orangnya memungutnya.

<sup>22</sup> Orang-orang Filistin kembali lagi dan menutupi seluruh lembah Refaim.

<sup>23</sup> Maka Daud berbicara kepada Tuhan yang lalu menjawabnya, "Jangan langsung maju menyerbu, tetapi buatlah gerakan melingkar, lalu serbulah mereka

dari belakang ketika engkau berada di depan pohon-pohon kertau.

<sup>24</sup> Segera setelah engkau mendengar bunyi derapan orang berbaris di atas pohon-pohon kertau, bertindaklah dengan cepat, sebab Tuhan sedang bergerak mendahului kamu untuk menghancurkan tentara Filistin."

<sup>25</sup> Daud mematuhi perintah Tuhan dan dengan demikian berhasil menghancurkan orang-orang Filistin mulai dari Giba hingga Gezer.

### **Tabut diantar ke Yerusalem**

**6** <sup>1</sup> Daud mengumpulkan sekali lagi semua orang yang terpilih dari seluruh Israel, semuanya berjumlah tiga ribu orang.

<sup>2</sup> Lalu ia dan seluruh rakyat yang bersama dengan dia di Baale-Yehuda bersiap untuk membawa Tabut Allah, tempat Tuhan semesta alam bertakhta di atas kerubim.

<sup>3</sup> Mereka menaikkan Tabut Allah ke dalam kereta yang baru dan mengangkatnya dari rumah Abinadab yang berada di puncak. Uza dan Ahyo,

putra-putra Abinadab mengantarkan kereta

<sup>4</sup> yang memuat Tabut Tuhan itu, dengan Ahyo berjalan di depannya.

<sup>5</sup> Daud dan orang-orang Israel bergembira-ria di hadapan Tuhan, menari dan menyanyi, memainkan musik gambus, ceracap, seruling, rebana dan kecapi.

<sup>6</sup> Ketika mereka tiba di tempat pengirikan Nakhon, lembu-lembu tergelincir dan karena itu Uza mengulurkan tangannya untuk menahan Tabut Allah.

<sup>7</sup> Maka marahlah Tuhan terhadap Uza dan Tuhan memukul dia; matilah Uza di sana di samping Tabut Allah.

<sup>8</sup> Daud menjadi marah karena Tuhan telah membunuh Uza, dan tempat itu pun dinamakan Peres-Uza sampai hari ini.

<sup>9</sup> Hari itu Daud menjadi takut terhadap Tuhan dan berkata, "Bagaimana Tabut Tuhan itu dapat sampai kepadaku?"

<sup>10</sup> Maka Daud menolak untuk membawa Tabut Tuhan ke dalam kota Daud, dan sebaliknya, membawanya ke rumah Obed-Edom, orang Gat itu.

<sup>11</sup> Tabut Tuhan tinggal di sana selama tiga bulan dan Tuhan memberkati Ebed-Edom dan segenap keluarganya.

<sup>12</sup> Raja Daud diberitahu bahwa Tuhan telah memberkati keluarga Obed-Edom dan segala miliknya demi Tabut Allah, karena itu dengan gembira ia pergi mengambil Tabut Allah dari rumah Obed-Edom dan membawanya ke dalam kota Daud.

<sup>13</sup> (6-12b) Setiap kali pengangkat-pengangkat Tabut Tuhan itu telah berjalan sejauh enam langkah, mereka mengurbankan seekor lembu dan seekor anak domba tambun.

<sup>14</sup> Daud dengan segenap hati menari melingkar-lingkar di hadapan Tuhan, mengenakan sehelai jubah efod,

<sup>15</sup> sebab ia dan segenap rakyat Israel mengantar Tabut Tuhan dengan teriakan sorak-sorai dan tiupan nafiri.

<sup>16</sup> Ketika Tabut Tuhan memasuki kota Daud, Mikhal, istri Daud, melihat keluar melalui jendela, dan ketika ia melihat Raja Daud menari dengan melompat dan berputar-putar di hadapan Tuhan, ia menghinanya dalam hati.

<sup>17</sup> Mereka membawa masuk Tabut Tuhan dan menempatkannya di dalam tenda yang telah dipasang oleh Daud. Lalu mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian di hadapan Tuhan.

<sup>18</sup> Sesudah Daud mempersembahkan kurban-kurban itu, ia memberkati seluruh rakyat demi nama Tuhan alam semesta,

<sup>19</sup> dan membagikan kepada masing-masing mereka, kepada setiap laki-laki dan perempuan dari seluruh himpunan orang Israel itu, seketul roti, seikat daging dan setumpukan kue. Sesudah itu pulanglah rakyat masing-masing ke rumahnya.

<sup>20</sup> Ketika Daud kembali ke rumah untuk memberkati keluarganya, Mikhal, putri Saul, menjumpai dia dan berkata kepadanya, "Betapa raja Israel hari ini menjunjung tinggi dirinya sendiri, menelanjangi dirinya di depan mata hamba-hambanya perempuan seperti orang yang tidak tahu malu!"

<sup>21</sup> Tetapi Daud menjawab Mikhal, "Aku melakukan itu di depan Tuhan yang telah memilih aku, dan bukan ayahmu dan

keluarganya, menjadi pemimpin atas Israel, bangsa Tuhan. Demi Tuhan yang hidup, aku bersumpah bahwa aku akan menari dan berdansa lagi di depan Dia.

<sup>22</sup> Aku akan makin merendahkan diri, dan engkau boleh mengejek aku, tetapi aku tidak akan ditolak oleh hamba-hamba perempuan yang kaumaksudkan itu."

<sup>23</sup> Dan Mikhal, putri Saul, tidak mempunyai anak hingga kematiannya.

### **Nubuat Natan**

**7** <sup>1</sup> Ketika raja telah berdiam di istananya dan Tuhan telah memerdekakan dia dari musuh-musuh di sekelilingnya,

<sup>2</sup> ia berkata kepada nabi Natan, "Lihatlah, aku tinggal dalam istana yang terbuat dari pohon-pohon aras, tetapi Tabut Allah hanya tinggal di bawah tenda."

<sup>3</sup> Natan menjawabnya, "Lakukanlah segala sesuatu yang baik menurutmu, sebab Tuhan menyertai engkau."

<sup>4</sup> Tetapi pada malam itu juga, Sabda Tuhan datang kepada Natan,

<sup>5</sup>"Pergilah dan katakanlah kepada hambaku Daud, inilah yang dikatakan Tuhan: Apakah engkau mampu mendirikan sebuah rumah bagi-Ku untuk Kudiami?

<sup>6</sup>Aku tidak pernah berdiam di dalam sebuah rumah sejak Aku membawa Israel keluar dari tanah Mesir hingga hari ini, tetapi Aku selalu mengembara dalam kemah sebagai kediaman.

<sup>7</sup>Selama Aku mengembara dengan bangsa Israel, pernahkah Aku mengatakan sesuatu kepada pemimpin-pemimpin Israel yang Kuperintahkan untuk menggembalakan bangsa-Ku Israel? Pernahkah Aku berbicara: Mengapa kamu tidak mendirikan bagi-Ku rumah dari kayu aras?

<sup>8</sup>Sekarang katakanlah kepada hamba-Ku Daud apa yang Tuhan semesta alam katakan: Aku telah mengambil engkau dari padang, ketika engkau sedang menggembalakan domba untuk menjadikan engkau pemimpin bagi bangsa-Ku Israel.

<sup>9</sup>Aku telah selalu menyertai engkau ke mana pun engkau pergi, menghancurkan musuh-musuhmu di depan matamu.

Sekarang Aku membuat namamu besar seperti nama orang-orang besar di bumi ini.

<sup>10</sup> Aku akan menentukan tempat bagi umat-Ku Israel dan menanam mereka sehingga mereka dapat hidup di sana dalam damai. Mereka tidak akan mengalami lagi penindasan, juga tidak ada orang jahat yang akan memeras mereka seperti dahulu.

<sup>11</sup> Semenjak saat Aku mengangkat hakim-hakim atas bangsa-Ku Israel, hanya kepadamu sajalah Aku memberikan kesempatan emas untuk tidak diganggu oleh musuh-musuhmu. Tuhan juga menyampaikan kepadamu bahwa Dialah yang akan mendirikan bagimu sebuah rumah.

<sup>12</sup> Selanjutnya, apabila waktunya telah tiba bagimu untuk beristirahat dengan nenek moyangmu, Aku akan mengukuhkan keturunanmu melalui putramu, dia yang engkau lahirkan sendiri dan Aku akan mengaruniakan pemerintahan yang aman baginya.

<sup>13</sup> Putramu akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan meneguhkan kerajaannya untuk selama-lamanya.

<sup>14</sup> Aku akan menjadi Bapa baginya dan ia menjadi anak-Ku. Jika ia melakukan kesalahan, Aku akan merotaninya, seperti kebiasaan yang terdapat pada manusia.

<sup>15</sup> Akan tetapi Aku tidak akan menarik kembali kasih setia-Ku dari padanya, seperti yang telah Aku lakukan terhadap Saul ketika Aku mencabutnya dan melapangkan jalan bagimu.

<sup>16</sup> Rumah dan kerajaanmu akan berlangsung untuk selama-lamanya di hadapan-Ku, dan takhtamu akan berdiri kukuh untuk selama-lamanya."

<sup>17</sup> Kemudian Natan menceritakan penglihatannya ini kepada Daud dan mengulangi kata-kata Tuhan itu kepadanya.

<sup>18</sup> Lalu Raja Daud masuk ke dalam kemah, duduk di hadapan Tuhan dan berkata, "Siapakah aku, ya Tuhan Allah, dan apa artinya keluargaku sehingga Engkau telah membawa aku sedemikian jauh?"

<sup>19</sup> Tetapi semua ini belum cukup bagi-Mu, ya Tuhan Allah, sebab Engkau juga berbicara mengenai keluarga dan keturunan hambamu untuk masa yang

akan datang. Dapatkah ini dilakukan oleh manusia, ya Tuhan Allah?

<sup>20</sup> Apakah yang dapat Daud katakan lagi kepada-Mu? Engkau mengenal hamba-Mu, ya Tuhan Allah!

<sup>21</sup> Engkau menepati janji-Mu dan melaksanakan rencana-Mu, seperti yang Engkau lakukan sekarang dengan menunjukkan kepada kami semua perbuatan besar ini dan menyatakannya kepada hambamu ini.

<sup>22</sup> Karena itu Engkau agung, ya Tuhan Allah, sebab tidak ada yang seperti Engkau, juga tidak ada Allah lain selain Engkau menurut semua yang kami telah dengar sendiri.

<sup>23</sup> Apakah ada di muka bumi ini bangsa lain seperti bangsa-Mu Israel, di mana Allah datang untuk menyelamatkannya dan menjadikannya sebagai bangsa-Nya sendiri? Sungguh Engkau telah membuat mereka masyhur ketika, demi kemuliaan-Mu, Engkau melakukan hal-hal yang besar dan mengagumkan, membebaskan mereka dari Mesir, dari bangsanya dan allahnya.

<sup>24</sup> Engkau telah memilih bangsa-Mu Israel menjadi umat pilihan-Mu untuk

selama-lamanya; dan Engkau, Tuhan, telah menjadi Allah mereka.

<sup>25</sup> Maka sekarang, ya Tuhan Allah, peliharalah janji yang telah Engkau buat dan tepatilah untuk selama-lamanya janji yang Engkau ucapkan menyangkut hambamu dan keturunannya,

<sup>26</sup> sehingga nama-Mu akan dihormati selama-lamanya dan umat Israel dapat berkata, 'Tuhan semesta alam adalah Allah atas Israel'. Rumah hamba-Mu Daud akan aman di hadapan-Mu

<sup>27</sup> sebab Engkau, ya Tuhan semesta alam, Allah Israel telah memberitahukannya kepada hamba-Mu dan telah berkata kepadanya, 'Keluargamu akan berlangsung selama-lamanya'. Itulah sebabnya aku berani menyampaikan doa ini kepada-Mu.

<sup>28</sup> Ya Tuhan Allah, sekarang, karena Engkau adalah Allah yang setia, dan karena telah menjanjikan kepada Aku hal-hal yang baik ini,

<sup>29</sup> maka kiranya sudi memberkati keturunanku, sehingga mereka bisa tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Karena Engkau, ya Tuhan Allah, telah berbicara dan, dengan

berkat-Mu, keluargaku akan diberkati untuk selama-lamanya."

### **Kemenangan-kemenangan Daud**

**8**<sup>1</sup> Sesudah peristiwa ini, Daud mengalahkan orang-orang Filistin, menghancurkan mereka sedemikian parah sehingga mereka tidak lagi menguasai tanah itu.

<sup>2</sup> Kemudian ia mengalahkan orang-orang Moab. Ia menyuruh mereka berbaring di tanah dan mengukur mereka dengan tali; dua pertiganya dibunuh dan sepertiganya dibiarkan hidup. Kemudian orang-orang Moab menjadi hamba-hamba Daud dan membayar pajak kepadanya.

<sup>3</sup> Daud juga mengalahkan Hadadezer, putra Rehob yang adalah raja Zoba, ketika ia mencoba merebut lembah Efrata.

<sup>4</sup> Darinya Daud menawan seribu tujuh pasukan berkuda dan dua puluh ribu pasukan infantri. Ia melumpuhkan semua kuda penarik kereta tetapi menyisakan jumlah yang cukup untuk keperluan seratus kereta.

<sup>5</sup> Orang-orang Aram dari Damsyik datang untuk menolong Hadadezer, raja Zoba, tetapi Daud berhasil menewaskan dua puluh dua ribu dari pasukan yang dikirim.

<sup>6</sup> Kemudian Daud mengangkat gubernur-gubernur di Aram-Damsyik dan orang-orang Aram menjadi hamba-hamba Daud dan membayar pajak kepadanya. Tuhan memberi kemenangan kepada Daud ke mana pun ia pergi.

<sup>7</sup> Daud mengambil perisai-perisai emas yang dipakai oleh hamba-hamba Hadadezer dan membawanya ke Yerusalem;

<sup>8</sup> ia juga mengambil sejumlah besar tembaga dari Betah dan Berotai, yaitu kota-kota milik Hadadezer.

<sup>9</sup> Ketika Tou, raja Hamat, mendengar bahwa Daud telah mengalahkan seluruh tentara Hadadezer,

<sup>10</sup> ia mengirim putranya Yoram kepada Raja Daud untuk menyalaminya dan berterima kasih kepadanya karena telah berperang melawan Hadadezer dan mengalahkannya. Sebab Hadadezer sering berperang dengan Tou. Yoram

membawa kepada Raja Daud barang-barang dari perak, emas dan tembaga

<sup>11</sup> yang lalu dikuduskan kepada Tuhan oleh Raja Daud bersama-sama dengan perak dan emas yang ia kuduskan dari semua bangsa yang telah ditundukkannya:

<sup>12</sup> dari Edom, Moab, Amon, Filistin, Amalek, juga barang-barang rampasan dari Hadadezer, putra Rehob raja Zoba itu.

<sup>13</sup> Daud menjadi semakin terkenal ketika ia kembali setelah mengalahkan pasukan Edom yang berjumlah delapan belas ribu orang di Lembah Garam.

<sup>14</sup> Ia menempatkan penguasa-penguasa di Edom dan orang-orang Edom menjadi hamba-hambanya. Demikian Tuhan memberikan kemenangan kepada Daud ke mana pun ia pergi.

<sup>15</sup> Daud memerintah atas seluruh Israel, mengeluarkan keputusan-keputusan dan menegakkan keadilan dan kebenaran terhadap segala bangsanya.

<sup>16</sup> Yoab, putra Zeruya, menjadi panglima angkatan bersenjatanya; Yosafat, putra Ahilud, menjadi bendahara;

<sup>17</sup> Zadok, putra Ahitub, dan Ahimelekh, putra Abyatar, menjadi imam; Seraya menjadi sekretaris;

<sup>18</sup> dan Benaya, putra Yoyada, menjadi panglima bagi orang Kreti dan orang Pleti. anak-anak Daud sendiri menjadi imam.

**9** <sup>1</sup> Daud bertanya, "Masih adakah orang yang tertinggal dari keluarga Saul yang kepadanya aku dapat menunjukkan kebaikan demi Yonatan?"

<sup>2</sup> Maka mereka memanggil seorang hamba Saul, namanya Ziba, dan membawanya kepada Daud. Daud bertanya kepadanya, "Apakah engkau memang Ziba?" Ia menjawab, "Ya, hambamu."

<sup>3</sup> Lalu raja bertanya, "Masih adakah seseorang dari keluarga Saul yang kepadanya Aku dapat menunjukkan kebaikan Tuhan?" Ziba menjawab. "Seorang putra Yonatan yang lumpuh kakinya masih hidup."

<sup>4</sup> Kata raja, "Di mana ia sekarang?" Jawab Ziba, "Di rumah Makhir, putra Amiel, di Lodebar."

<sup>5</sup> Maka Raja Daud mengirim utusan untuk menjemput dia dan mereka

membawa dia dari rumah Makhir, putra Amiel, di Lodebar.

<sup>6</sup> Ketika Mefiboset, putra Yonatan yang adalah putra Saul tiba, ia bersujud sampai ke tanah dan memberi penghormatan kepada Raja Daud. Raja menyapa, "Mefiboset!" Ia menjawab, "Hambamu mendengar."

<sup>7</sup> Daud berkata kepadanya, "Janganlah takut. Aku akan melakukan kebaikan kepadamu karena ayahmu Yonatan dan akan mengembalikan kepadamu segala tanah milik Saul, ayahmu. Selain itu, engkau akan makan semeja dengan aku."

<sup>8</sup> Ia menundukkan badannya dan berkata, "Siapakah hambamu ini sehingga tuan masih mau menunjukkan perhatian kepada seekor anjing mati seperti aku ini?"

<sup>9</sup> Kemudian raja memanggil Ziba, hamba Saul, dan berkata kepadanya, "Aku telah memberikan kepada putra tuanmu segala sesuatu dari milik Saul dan keluarganya.

<sup>10</sup> Engkau sendiri, putra-putramu dan hamba-hambamu akan mengerjakan tanah baginya dan membawa masuk

tuaiannya, walaupun putra tuanmu Mefiboset akan selalu makan di mejaku." Ziba, yang mempunyai lima belas putra dan dua puluh hamba

<sup>11</sup> menjawab raja, "Hambamu akan melakukan apa yang tuanku perintahkan." Dan Mefiboset makan sehidangan dengan Daud seperti putra raja.

<sup>12</sup> Mefiboset mempunyai seorang anak laki-laki yang masih kecil, yang bernama Mikha; semua orang yang tinggal di rumah Ziba menjadi hamba-hamba Mefiboset.

<sup>13</sup> Akan tetapi Mefiboset tinggal di Yerusalem sebab ia selalu makan sehidangan dengan raja. Ada pun kedua kakinya timpang.

**10** <sup>1</sup> Ketika raja orang Amon mati dan Hanun, putranya, memerintah menggantikan ayahnya,

<sup>2</sup> berkatalah Daud, "Aku akan berlaku baik kepada Hanun, putra Nahas, seperti ayahnya telah berlaku baik terhadap aku." Daud mengirim hamba-hambanya ke sana untuk menyatakan turut berdukacitanya atas kematian ayahnya

itu. Ketika hamba-hamba Daud tiba di tanah Amon,

<sup>3</sup> pemimpin-pemimpin orang-orang Amon berkata kepada Hanun, raja mereka, "Engkau berpikir bahwa dengan mengirim orang-orang untuk turut menyatakan belasungkawanya, Daud menghormati ayahmu? Bukankah sebaliknya Daud telah mengirim hamba-hambanya ini untuk menyelidiki kota kita ini, memata-matainya dan lalu merobohkannya?"

<sup>4</sup> Mendengar hal ini, Hanun menangkap hamba-hamba Daud, mencukur sebagian kumis dan jenggotnya, menggunting pakaiannya hingga pantatnya dan mengirim mereka pulang.

<sup>5</sup> Ketika peristiwa ini disampaikan kepada Daud, ia mengirim utusan-utusan untuk menjemput orang-orang ini yang merasa sangat dipermalukan dan untuk mengatakan kepada mereka, "Tinggallah di Yerikho dan kembali ke Yerusalem setelah kumis dan jenggotmu bertumbuh kembali."

<sup>6</sup> Orang-orang Amon melihat bahwa Daud tidak lagi menyukai mereka, maka mereka menyuruh dan menyewa

orang-orang Aram dari Bet-Rehob dan dari Zoba, berjumlah dua puluh ribu pasukan infantri, dari negeri Maakha seribu orang dan juga dua belas ribu orang dari Tob.

<sup>7</sup> Mendengar hat ini, Daud mengirim Yoab dengan segenap pasukan khususnya yang terdiri dari para pahlawan perang.

<sup>8</sup> Orang-orang Amon maju dalam satu kesatuan formasi tempur di depan pintu gerbang, sementara orang-orang Aram dari Zoba dan Rehob dan orang-orang Tob dan Maakha masing-masing membentuk kesatuan-kesatuan lepas di padang terbuka.

<sup>9</sup> Ketika Yoab melihat bawa ia harus bertempur menghadapi dua front, ada dua medan pertempuran sekaligus baginya, satu berada di depannya dan yang lain berada di belakangnya, ia lalu memilih orang-orang terlatih khusus dari orang-orang Israel dan mengkonsolidasi mereka dalam formasi pertempuran untuk menghadapi orang-orang Siria itu.

<sup>10</sup> Kemudian ia mempercayakan sebagian lain dari tentaranya kepada Abisai saudaranya dan mengkonsolidasi

mereka dalam formasi tempur untuk menghadapi orang-orang Amon.

<sup>11</sup> Dan ia berkata kepada saudaranya, "Jika orang-orang Siria terlalu kuat bagiku, maka engkau harus datang menolong aku; tetapi jika orang-orang Amon terlalu kuat bagimu, maka aku akan datang menolongmu.

<sup>12</sup> Teguhkanlah hatimu! Marilah kita bertempur seperti seorang laki-laki demi bangsa kita dan kota-kota Allah; semoga Tuhan melakukan yang baik di mata-Nya."

<sup>13</sup> Yoab dan orang-orang Israel yang bersama dengannya melancarkan serangan yang dahsyat terhadap orang-orang Aram dan membuat mereka lari tunggang langgang.

<sup>14</sup> Ketika orang-orang Amon melihat bahwa orang-orang Aram sedang melarikan diri, mereka juga kemudian lari terbirit-birit dari hadapan Abisai dan masuk kembali ke dalam kotanya. Sesudah itu, setelah selesai bertempur dengan orang-orang Amon, pulanglah Yoab ke Yerusalem.

<sup>15</sup> Ketika orang-orang Aram melihat bahwa mereka telah dikalahkan oleh

orang Israel, maka berkumpullah mereka.

<sup>16</sup> Hadadezer menyuruh memanggil semua orang Siria (Aram) dan datang pula mereka yang tinggal di seberang sungai Efrat untuk maju berperang melawan Israel. Mereka datang ke Helam di bawah pimpinan Sobakh, panglima angkatan bersenjata Hadadezer.

<sup>17</sup> Hal ini dilaporkan kepada Daud, dan karena itu ia mengumpulkan semua pasukan Israel, lalu datang ke Helam sesudah menyeberangi sungai Yordan. Orang-orang Aram lalu mengkonsolidasikan diri dalam formasi tempur dan maju berperang melawan Daud,

<sup>18</sup> tetapi mereka melarikan diri dari hadapan pasukan Israel. Daud berhasil membunuh tujuh ratus pasukan berkereta dan empat puluh ribu pasukan berkuda. Sobakh, panglima angkatan bersenjata Hadadezer, juga terbunuh di sana.

<sup>19</sup> Sesudah dikalahkan oleh orang Israel, semua raja yang takluk kepada Hadadezer mengadakan perdamaian dengan Israel dan tunduk kepada Israel.

Sejak itu orang-orang Aram tidak lagi berani menolong orang-orang Amon.

### **Daud dan Batsyeba**

**11** <sup>1</sup> Dalam musim semi tahun itu, ketika raja-raja biasanya keluar untuk berperang, Daud mengirim Yoab, perwira-perwiranya dan seluruh tentara Israel ke medan-medan pertempuran. Mereka membantai orang-orang Amon dan mengepung kota Raba, sementara Daud tinggal di Yerusalem.

<sup>2</sup> Suatu senja, ketika Daud baru saja selesai beristirahat siang dan berjalan-jalan di tingkat atas istananya, dari kejauhan ia melihat seorang perempuan cantik sedang mandi, wanita itu sungguh cantik dan menawan.

<sup>3</sup> Daud mengirim orang untuk menanyakan siapakah perempuan itu, dan ia diberitahukan, "Ia adalah Batsyeba, putri Eliam dan istri Uria orang Het itu"

<sup>4</sup> Daud menyuruh memanggil perempuan itu dan perempuan itu dibawa kepadanya, lalu ia bersetubuh dengan perempuan itu, yang baru saja membersihkan diri karena baru saja

mendapat haid. Kemudian perempuan itu kembali ke rumahnya.

<sup>5</sup> Ketika perempuan itu menyadari bahwa ia sedang mengandung, ia memberi kabar kepada Daud, "Aku sedang mengandung."

<sup>6</sup> Daud segera mengirim utusan kepada Yoab dengan pesan, "Suruhlah Uria orang Het itu kemari." Maka Yoab mengirim pulang Uria kepada Daud.

<sup>7</sup> Ketika Uria tiba, Daud menanyakan kepadanya keadaan Yoab, juga keadaan pasukan dan bagaimana peperangan berlangsung;

<sup>8</sup> kemudian ia berkata kepada Uria, "Pergilah ke rumahmu dan basuhlah kakimu." Uria meninggalkan istana dan raja menyuruh orang menyusulnya dengan hadiah dari meja raja.

<sup>9</sup> Akan tetapi Uria tidak pergi ke rumahnya, melainkan tidur saja di ambang pintu istana raja dengan hamba-hamba raja.

<sup>10</sup> Daud diberitahukan bahwa Uria tidak pergi ke rumahnya, karena itu ia berkata kepada Uria, "Bukankah engkau baru saja kembali dari suatu

perjalanan? Mengapa engkau tidak pulang ke rumahmu?"

<sup>11</sup> Uria menjawab, "Tabut Tuhan, orang-orang Israel dan Yehuda sementara berada di tenda-tenda, sementara itu tuanku Yoab dan pasukannya pun sedang berada di lapangan terbuka, apakah keadaan ini memungkinkan aku untuk pergi ke rumahku untuk makan dan minum dan kemudian tidur dengan istriku? Demi hidupmu, aku tidak akan melakukan perbuatan ini!"

<sup>12</sup> Maka Daud berkata kepada Uria, "Tinggallah hari ini di sini dan besok baru aku mengirim engkau pergi" Karena itu tinggallah Uria di Yerusalem hari itu dan hari berikutnya.

<sup>13</sup> Kemudian Daud mengundangnya untuk bersantap bersamanya, dan Uria makan dan minum sampai mabuk. Akan tetapi ketika malam tiba, ia justru tidur dengan pengawal-pengawal raja di kamar-kamar kosong istana, ia tidak pulang ke rumah.

<sup>14</sup> Pagi hari esoknya, Daud menulis sepucuk surat kepada Yoab untuk diberikan langsung oleh Uria kepadanya,

<sup>15</sup> dengan pesan, "Tempatkanlah Uria di garis yang paling depan dari medan pertempuran yang paling sengit, dan kemudian undurkan diri dari padanya sehingga ia dapat mati terbunuh."

<sup>16</sup> Maka ketika Yoab menyerang kota Raba, ia menempatkan Uria pada medan yang ia ketahui sedang dipertahankan oleh pasukan musuh yang paling hebat.

<sup>17</sup> Sehingga ketika pasukan itu keluar untuk menyerang pasukan Yoab, beberapa perwira dan tentara Yoab mati terbunuh, termasuk Uria orang Het itu.

<sup>18</sup> Kemudian Yoab mengirim utusan untuk mengabarkan kepada Daud segala sesuatu yang telah terjadi selama pertempuran itu.

<sup>19</sup> Dan Yoab berpesan kepada utusan itu, "Apabila engkau telah selesai menceritakan kepada raja hasil pertempuran,

<sup>20</sup> mungkin ia akan menjadi marah dan bertanya kepadamu, 'Mengapa kamu terlalu mendekatkan diri ke kota itu untuk berperang? Tidak tahukah kamu bahwa mereka dapat memarah dari tembok kota?'

<sup>21</sup> Siapa yang telah membunuh Abimelekh, putra Yerubeset itu? Bukankah pembunuhnya adalah seorang perempuan yang menjatuhkan batu kilangan ke atas kepalanya dari tembok sehingga matilah dia di Tebes? Mengapa kamu terlalu merapat ke tembok kota?' dan kemudian engkau berkata kepadanya: 'Hambamu Uria, orang Het itu pun telah mati terbunuh.'

<sup>22</sup> Maka pergilah utusan itu untuk memberitakan segala sesuatu yang diinstruksikan Yoab kepadanya.

<sup>23</sup> Ia menjawab raja dan menjelaskan, 'Orang-orang itu lebih kuat daripada kami dan mendesak kami ke padang; tetapi kemudian kami berhasil memukul mundur mereka sampai ke pintu gerbang kota.'

<sup>24</sup> Tetapi para pemanah menyasarkan panah-panahnya terhadap hamba-hambamu dari atas tembok kota, maka mati terbunuhlah beberapa di antara hamba-hambamu itu. Hambamu Uria, orang Het itu pun turut mati terbunuh.'

<sup>25</sup> Daud berkata kepada pembawa berita itu, 'Beginilah kaukatakan kepada Yoab: Janganlah membiarkan kejadian

ini terlalu mengganggu batinmu, sebab kali ini pedang memangsa orang yang satu dan kali yang lain ia akan memangsa orang yang lain. Perhebatkanlah serangan terhadap kota itu dan taklukkanlah kota itu."

<sup>26</sup> Ketika istri Uria mendengar kematian suaminya, Uria, merataplah ia akan kematian suaminya itu.

<sup>27</sup> Dan sesudah habis masa berkabungnya, Daud menyuruh membawanya ke istananya. Ia lalu menjadi istri Daud dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Tetapi Tuhan tidak senang dengan apa yang telah dilakukan oleh Daud.

**12** <sup>1</sup> Kemudian Tuhan mengirim nabi Natan kepada Daud. Natan pergi kepada raja dan berkata kepadanya, "Begini raja, ada dua orang tinggal bersama di suatu kota. Yang seorang sangat kaya, sedangkan yang lainnya miskin.

<sup>2</sup> Si kaya itu mempunyai banyak domba dan lembu,

<sup>3</sup> sedangkan si miskin itu hanya mempunyai seekor anak domba betina yang baru dibelinya. Ia merawatnya

dengan baik dan anak domba itu menjadi besar bersama-sama dengan dia dan anak-anaknya. Domba itu makan dari makanannya dan minum dari minumannya dan tidur dalam pelukannya. Domba itu bagaikan putrinya sendiri.

<sup>4</sup> Pada suatu hari datanglah seseorang kepada orang kaya itu, tetapi si kaya itu tidak mau mengambil dari salah satu dombanya untuk disembelih dan dihidangkan kepada tamunya itu, sebaliknya ia mengambil domba yang seekor saja dari si miskin itu, lalu mengolah dan menghidangkannya kepada tamunya itu."

<sup>5</sup> Daud menjadi marah karena sikap orang kaya itu dan berkata kepada Natan. "Demi Tuhan yang hidup, orang kaya yang telah melakukan hal ini patut dihukum mati!

<sup>6</sup> Ia harus mengganti anak domba betina itu dengan empat ekor lainnya karena ia telah bertindak salah dan tidak mempunyai belas kasihan."

<sup>7</sup> Natan berkata kepada Daud, "Engkaulah orang itu! Tuhan, Allah Israella yang berkata: 'Aku telah

mengurapi engkau menjadi raja atas Israel dan menyelamatkan engkau dari tangan Saul;

<sup>8</sup> Aku memberikan kepadamu isi rumah tuanmu dan istri-istri dari tuanmu; Aku juga telah memberikan kepadamu bangsa Israel dan Yehuda. Tetapi apabila semua ini belum cukup, maka Aku bahkan akan menambahkan lagi kepada semuanya.

<sup>9</sup> Mengapa engkau menghina Tuhan dengan melakukan perbuatan tercela itu? Engkau membunuh Uria orang Het itu dengan pedang dan mengambil istrinya menjadi istrimu. Ya, engkau membunuh dia dengan pedang orang-orang Amon.

<sup>10</sup> Maka ingat, sekarang pedang juga tidak akan jauh dari keluargamu sebab engkau telah menghina Aku dan karena telah mengambil istri Uria orang Het itu menjadi istrimu.

<sup>11</sup> Demikian Tuhan berkata: Ketidakberuntungan akan timbul dari rumahmu sendiri! Aku akan mengambil istri-istrimu di depan matamu dan memberikan mereka

kepada orang lain yang akan tidur dengan mereka di siang hari.

<sup>12</sup> Apa yang engkau lakukan telah dilakukan secara tersembunyi, tetapi apa yang akan Aku lakukan akan dilakukan di hadapan mata orang Israel dan di siang bolong."

<sup>13</sup> Daud berkata kepada Natan, "Aku telah berdosa melawan Tuhan." Natan menjawabnya, "Tuhan telah mengampuni dosamu; engkau tidak akan mati.

<sup>14</sup> Akan tetapi, karena engkau telah berani menghina Tuhan dengan melakukan perbuatan tercela itu, maka anak yang akan dilahirkan bagimu itu akan mati."

<sup>15</sup> Lalu Natan berangkat dan kembali ke rumahnya. Tuhan memukul anak yang dilahirkan istri Uria bagi Daud itu sehingga ia jatuh sakit.

<sup>16</sup> Daud memohon dengan sangat kepada Allah demi kesembuhan anak itu; ia menjalankan puasa yang keras dan membaringkan diri di atas abu tanah sepanjang malam.

<sup>17</sup> Tua-tua dari keluarganya datang membujuk dia supaya bangun dari tanah

tetapi ia menolak. Ia juga tidak mau makan.

<sup>18</sup> Pada hari yang ketujuh, anak itu mati. Hamba-hamba Daud takut untuk memberitahukan kepadanya bahwa anak itu sudah mati karena mereka berpikir, "Ketika anak itu masih hidup, kita berbicara kepadanya tetapi ia tidak mau mendengarkan kita. Apa yang akan terjadi apabila kita mengatakan kepadanya bahwa anak itu telah mati?"

<sup>19</sup> Ketika Daud melihat hamba-hambanya berbisik satu sama lain, mengetahui ia bahwa anak itu sudah mati dan ia bertanya kepada mereka, "Sudah matikah anak itu?" Mereka menjawab, "Ia sudah mati."

<sup>20</sup> Maka bangunlah Daud dari tanah, membasuh dirinya dan berdandan, dan mengganti pakaiannya. Kemudian ia masuk ke dalam rumah Tuhan dan berdoa. Sesudah itu, ia pergi ke rumahnya dan meminta makanan, lalu makan.

<sup>21</sup> Maka hamba-hambanya bertanya kepadanya, "Mengapa engkau berlaku seperti ini? Engkau berpuasa dan menangis untuk anak itu ketika ia masih

hidup: tetapi sesudah ia mati, engkau bangun dan minta makan."

<sup>22</sup> Daud menjawab mereka. "Sementara anak itu masih hidup, aku berpuasa dan menangis karena aku berpikir: siapa tahu, Tuhan akan berbalas kasih kepadaku dan membiarkan anak itu hidup.

<sup>23</sup> Tetapi sekarang, anak itu telah mati, karena itu mengapa aku harus berpuasa? Dapatkah aku menghidupkannya kembali? Aku dapat pergi kepadanya, tetapi ia tidak dapat kembali kepadaku."

<sup>24</sup> Daud lalu menghibur istrinya, Batsyeba. Kemudian ia pergi kepada istrinya itu dan tidur dengannya dan mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Daud. Daud menamakan anaknya itu Salomo. Tuhan mencintai anak itu

<sup>25</sup> dan Memberitahukan itu melalui Natan, nabi yang atas nama Tuhan, menamakan anak itu Yedija.

<sup>26</sup> Yoab terus menggempur kota Raba milik orang-orang Amon dan akhirnya berhasil menaklukkan kota raja itu.

<sup>27</sup> Ia lalu mengirim utusan kepada Daud dan mengatakan kepadanya, "Aku telah menggempur kota Raba dan berhasil menaklukkan kota air itu.

<sup>28</sup> Karena itu kumpulkanlah pasukan Israel yang masih bersamamu untuk menyerbu dan merebut kota itu, kalau tidak aku sendirilah yang akan melakukannya dan dengan demikian kota itu akan dinamakan menurut namaku."

<sup>29</sup> Maka Daud mengkonsolidasi rakyat yang masih bersamanya, dan menyerang dan merebut kota Raba.

<sup>30</sup> Ia mengambil mahkota dari kepala raja mereka, Milkom, berat mahkota itu setalenta emas, dan mahkota itu bertatahkan batu permata yang mahal. Kemudian mereka mengenakan mahkota itu di kepala Raja Daud. Ia juga membawa sejumlah besar barang rampasan

<sup>31</sup> dan mengangkut penduduk negeri itu ke Israel dan menjadikan mereka sebagai buruh kasar yang bekerja sebagai penggerek besi, tukang pembuat kapak, penggergaji, pengrajin batu bata dan penarik bajak. Daud

memperlakukan semua penduduk kota Amon secara sama; semua dijadikan pekerja paksa. Lalu Daud kembali ke Yerusalem bersama dengan segenap rakyat Israel.

### **Amnon dan Tamar**

**13** <sup>1</sup>Putra Daud Absalom mempunyai seorang saudari yang cantik, namanya Tamar. Terjadi bahwa Amnon, salah seorang putra Daud dari istri yang lain, jatuh cinta kepada Tamar.

<sup>2</sup>Amnon begitu mencintai Tamar sampal ia jatuh sakit. Tamar sendiri masih seorang gadis perawan sehingga Amnon tidak dapat melakukan sesuatu terhadapnya.

<sup>3</sup>Amnon mempunyai seorang sahabat, namanya Yonadab, putra Simea, saudara Daud. Yonadab, seorang yang sangat cerdas, berkata kepada Amnon,

<sup>4</sup>"Hai putra raja, mengapa engkau terus-menerus murung setiap pagi? Maukah engkau menceritakannya kepadaku?" Amnon menjawab, "Aku mencintai Tamar, saudari dari saudaraku Absalom."

<sup>5</sup> Kemudian Yonadab berkata kepadanya, "Tidurlah di tempat tidurmu dan berpura-puralah sakit; apabila ayahmu datang untuk menjenguk engkau, katakanlah kepadanya, 'Biarkanlah saudariku Tamar datang untuk memberi aku makan dan biarkanlah Ia menyiapkan makan di depan mataku, sehingga aku dapat langsung makan dari tangannya.'"

<sup>6</sup> Maka Amnon berbaring dan berpura-pura sakit. Ketika raja datang untuk menjenguk dia, berkatalah ia kepada raja, "Izinkanlah saudariku Tamar datang untuk membuatkan beberapa kue di depan mataku, sehingga aku berselera dan dapat langsung makan dari tangannya."

<sup>7</sup> Maka Daud menyuruh Tamar dan berkata kepadanya, "Pergilah ke rumah saudaramu Amnon dan siapkanlah makan baginya."

<sup>8</sup> Tamar pun pergi ke rumah saudaranya Amnon di mana saudaranya itu sedang berbaring di tempat tidurnya. Ia mengambil terigu, meramas, membentuk dan membakar kue di hadapan Amnon.

<sup>9</sup> Tetapi ketika ia mengambil dulang dan menghidangkan kue-kue itu kepadanya, ia menolak untuk makan dan berkata, "Suruhlah semua orang keluar." Sesudah mereka semua keluar,

<sup>10</sup> Amnon berkata kepada Tamar, "Bawalah kue-kue itu ke kamar tidur dan biarlah aku langsung makan dari tanganmu sendiri." Tamar pun mengambil kue-kue yang telah dibuatnya itu dan membawanya kepada saudaranya Amnon di kamar tidur.

<sup>11</sup> Tetapi ketika gadis itu mengantar kue-kue kepadanya untuk memberinya makan, Amnon menangkap tangannya dan berkata kepadanya, "Mari, tidurlah dengan aku saudariku."

<sup>12</sup> Tetapi Tamar menajawabnya, "Tidak, saudaraku, jangan - memaksa aku. Hal seperti ini belum pernah terjadi di Israel. Jangan lakukan hal bejat ini.

<sup>13</sup> Ke mana akan aku sembunyikan rasa maluku? Dan engkau sendiri pun akan dihina oleh seluruh rakyat Israel sebagai orang yang bodoh dan bejat. Tetapi berbicaralah sebaiknya dengan raja sebab ia tidak akan menahan aku untuk menjadi istrimu."

<sup>14</sup> Tetapi Amnon menolak mendengar perkataannya, dan karena ia lebih kuat daripada Tamar, maka diperkosanya Tamar dan tidur dengan dia.

<sup>15</sup> Sesudah melakukan perbuatan tercela itu, Amnon justru membenci Tamar dengan suatu kebencian yang bahkan melebihi cinta yang pernah dirasakannya terhadap Tamar; dan ia berkata kepadanya, "Bangun dan pergilah."

<sup>16</sup> Tetapi Tamar menjawab, "Tidak, saudaraku. Sebab menyuruh aku pergi adalah lebih jahat daripada apa yang telah kaulakukan tadi." Tetapi Amnon menolak mendengarkan perkataan saudarinya itu.

<sup>17</sup> Lalu ia memanggil hambanya dan berkata, "Bawalah perempuan ini keluar dan sesudah itu kuncilah pintu."

<sup>18</sup> (Tamar waktu itu mengenakan baju yang mahaindah seperti yang biasa dikenakan oleh putri-putri raja yang masih perawan). Maka hamba itu membawanya keluar dan sesudah itu mengunci pintu kamar tidur Amnon.

<sup>19</sup> Kemudian Tamar menaburkan abu di kepalanya dan mengoyakkan

baju yang sedang dipakainya itu. Dengan meletakkan kedua tangannya di kepalanya, pergilah ia sambil menangis sejadi-jadinya.

<sup>20</sup> Saudara kandungnya, Absalom, bertanya kepadanya, "Apakah saudaramu Amnon telah meniduri engkau? Tenanglah dan janganlah terlalu risau sebab ia adalah saudaramu." Seorang diri seperti sedia kala, tinggallah Tamar di rumah saudara kandungnya Absalom.

<sup>21</sup> Ketika raja mendengar hal ini, ia menjadi begitu marah, tetapi ia tidak ingin mencaci-maki Amnon sebab ia mengasihi dia sebagai anak sulung.

<sup>22</sup> Sejak itu juga Absalom tidak lagi menyapa Amnon. Ia membenci Amnon karena telah memperkosa Tamar, saudarinya.

<sup>23</sup> Sesudah lewat dua tahun, Absalom mengadakan pesta pengguntingan bulu domba di Baal-Hazor dekat kota Efraim. Ia mengundang semua putra raja.

<sup>24</sup> Ia sendiri pergi kepada raja dan berkata, "Aku mengadakan pesta pencukuran bulu domba; kiranya raja dan hamba-hambanya menghadirinya."

<sup>25</sup> Tetapi raja menjawab Absalom, "Tidak, anakku, tidak semua kami dapat menghadirinya, sebab akan membebanimu." Absalom terus mendesak, tetapi raja menolak untuk pergi, ia hanya memberi restu kepadanya.

<sup>26</sup> Lalu berkatalah Absalom, "Jika tuan sendiri tidak ikut pergi, kiranya biarkan saudaraku Amnon pergi bersamaku." Raja menjawab, "Mengapa ia harus pergi bersamamu?"

<sup>27</sup> Tetapi Absalom terus mendesak sampai raja mengizinkan Amnon dan putra-putra raja lain pergi bersamanya. Absalom mengadakan satu perjamuan besar.

<sup>28</sup> Kemudian ia memerintahkan hamba-hambanya, "Perhatikanlah sampai Amnon mabuk dan apabila aku mengatakan kepadamu, 'Hantamlah dia', maka bunuhlah dia. Janganlah takut, sebab aku sendirilah yang menyuruh kamu berbuat demikian. Kuatkanlah hatimu dan kukuhlah pendirianmu."

<sup>29</sup> Maka hamba-hamba Absalom melakukan terhadap Amnon seperti yang diperintahkan Absalom. Melihat keadaan

ini, anak-anak raja lainnya bergegas menunggang keledainya dan melarikan diri.

<sup>30</sup> Ketika mereka masih di perjalanan, kabar telah sampai kepada Daud, "Absalom telah membunuh semua putra raja, tidak seorang pun dibiarkan hidup."

<sup>31</sup> Mendengar ini, raja langsung mengoyakkan pakaiannya dan menjatuhkan dirinya ke tanah; demikian juga dibuat oleh hamba-hambanya.

<sup>32</sup> Tetapi Yonadab, putra Simea, berkata, "Janganlah mengira bahwa mereka telah membunuh semua putramu. Hanya Amnon yang dibunuh, sebab Absalom telah memutuskan untuk membunuhnya sejak hari ia memperkosa saudarinya Tamar.

<sup>33</sup> Jadi, janganlah tuanku mempercayai berita bahwa semua putra mati terbunuh: hanya Amnon sendirilah yang mati."

<sup>34</sup> Sementara itu Absalom telah melarikan diri. Kemudian seorang penjaga melihat banyak orang sedang bergerak datang dari jurusan Horonaim sepanjang lereng gunung.

<sup>35</sup>Yonadab berkata kepada raja, "Benar seperti yang telah dikatakan hambamu. Lihat, putra-putramu sedang datang."

<sup>36</sup>Segera sesudah ia berkata, tibalah putra-putra raja itu sambil menangis kuat-kuat; raja dan hamba-hambanya pun turut menangis sejadi-jadinya.

<sup>37</sup>Absalom melarikan diri kepada Talmi, putra Amihur, raja Gesur itu, dan ia tinggal di sana selama tiga tahun.

<sup>38</sup>(2Sam 13:37)

<sup>39</sup>Selama itu Raja Daud berkabung untuk kematian putranya. Dan sesudah ia pulih dari perasaan sedih atas kematian Amnon, ia mulai merindukan Absalom.

**14** <sup>1</sup>Yoab, putera Zeruya, melihat bahwa hati raja merindukan Absalom.

<sup>2</sup>Karena itu ia mengirim seorang utusan ke Tekoa untuk menjemput seorang perempuan bijaksana dan ia berkata kepadanya, "Berlakulah pura-pura berkabung. Kenakanlah baju kabung dan jangan hiasi dirimu dan jangan pula minyaki rambutmu sehingga engkau kelihatan seperti seorang perempuan

yang sementara berkabung untuk kematian putramu,

<sup>3</sup> dan pergilah kepada raja dengan pesan ini." Lalu Yoab menyampaikan kepadanya apa yang harus dikatakannya.

<sup>4</sup> Ketika perempuan dari Tekoa itu tiba di hadapan raja, ia menundukkan kepala dan berkata, "Tolong, tuanku raja!"

<sup>5</sup> Raja bertanya kepadanya, "Apa yang terjadi?" Ia menjawab, "Celakalah, aku ini seorangjanda: suamiku telah mati.

<sup>6</sup> Aku, hambamu, mempunyai dua anak laki-laki yang berkelahi di padang. Karena tidak ada seorangpun yang datang untuk meleraikan mereka, yang seorang memukul yang lain dan matilah saudaranya itu.

<sup>7</sup> Sekarang ini segenap anggota keluarga aku menuntut agar yang satu itu pun dihukum mati. Mereka berkata, 'Kami akan membunuhnya dan membalas dendam atas kematian saudaranya'. Dengan demikian mereka ingin melenyapkan satu-satunya pengharapan aku; dan dengan itu mereka akan menghapus nama suami aku dan keturunannya dari muka bumi."

<sup>8</sup> Raja berkata kepada perempuan itu, "Pulanglah ke rumah, aku akan memberi perintah untuk menolongmu."

<sup>9</sup> Tetapi perempuan dari Tekoa itu berkata lagi, "Biarlah aku dan keluargakulah yang dipersalahkan, bukan raja dan takhtanya."

<sup>10</sup> Raja menjawab, "Apabila seseorang mengatakan sesuatu kepadamu, bawalah dia kepadaku dan dia tidak akan mengganggumu lagi."

<sup>11</sup> Kemudian berkatalah wanita itu, "Kiranya raja berjanji demi Tuhan, Allahnya, bahwa para penumpah darah tidak akan menambah penderitaanku dengan membunuh putraku yang satu itu lagi." Raja menjawab, "Demi Tuhan yang hidup, tak seutas rambut kepala anakmu akan lenyap."

<sup>12</sup> Mika berkatalah perempuan itu, "Izinkanlah hamba mengatakan sesuatu kepada tuanku raja." Raja berkata, "Berbicaralah."

<sup>13</sup> Perempuan itu berkata, "Mengapa engkau sendiri bertindak melawan bangsa Allah?" Dengan memberikan keputusan ini, raja menghukum dirinya

sendiri sebab tidak membawa pulang putranya yang terbuang.

<sup>14</sup> Kita semua akan mati, dan sebagaimana air yang tercurah ke tanah tidak dapat dikumpulkan lagi, demikian juga Allah tidak akan mengembalikan jiwa yang mati. Jadi, biarlah raja mencari jalan untuk mengembalikan putranya yang terbuang.

<sup>15</sup> Aku datang membicarakan hal ini kepada tuanku, sebab banyak orang menakut-nakutkan aku. Karena itu aku berpikir, 'Sebaiknya aku berbicara dengan raja; mungkin ia akan mendengarkan aku.'

<sup>16</sup> Jika ia setuju untuk menolong aku menghadapi orang-orang yang ingin mencabut nyawaku dan nyawa anakku yang adalah warisan yang diberikan Allah kepadaku,

<sup>17</sup> ia pasti akan memberikan suatu keputusan yang akan memberi kedamaian kepada kami. Sebab tuanku raja bagaikan malaikat Allah yang mampu memahami segalanya. Semoga Tuhan, Allahmu, menyertai engkau!"

<sup>18</sup> Maka berkatalah raja kepada perempuan itu, "Janganlah

menyembunyikan sesuatu kepadaku bila aku menanyakan engkau." Perempuan itu menjawab, "Katakanlah, tuanku raja."

<sup>19</sup> Raja bertanya, "Apakah Yoab berada di belakang semua ini?" Perempuan itu menjawab, "Demi hidup tuanku raja, benar seperti kata tuanku." Hambamu Yoablah yang menyuruh aku dan mengajarkan kepadaku segala sesuatu yang telah kukatakan.

<sup>20</sup> Yoab melakukan ini untuk menyamarkan tujuan. Tetapi tuanku adalah pribadi yang bijak seperti malaikat Allah, mengetahui segala sesuatu yang terjadi di bumi ini."

<sup>21</sup> Maka berkatalah raja kepada Yoab, "Balk, aku akan melakukannya. Pergilah dan jemputlah putraku Absalom."

<sup>22</sup> Yoab menundukkan kepala ke tanah dan memuji raja katanya, "Hari ini aku tahu bahwa engkau baik kepadaku, sebab tuanku raja mengabulkan permintaanku."

<sup>23</sup> Lalu pergilah Yoab ke Gesur untuk menjemput Absalom dan membawanya pulang ke Yerusalem.

<sup>24</sup> Tetapi raja berkata kepadanya, "Biarkanlah dia tinggal di rumahnya sendiri, sebab aku tidak akan menerima dia di istanaku." Maka tinggallah Absalom di rumah pribadinya dan tidak diterima oleh raja.

<sup>25</sup> Di seluruh Israel, tidak ada seorang pun yang dapat menyaingi Absalom, dipuja-puja karena sangat ganteng. Dari ujung kakinya hingga ujung rambutnya ia tidak punya cacat.

<sup>26</sup> Ketika ia mencukur rambutnya (setiap tahun ia mencukur rambutnya apabila sudah terlalu panjang), Ia menimbang rambutnya itu dan beratnya sekitar dua ratus syikal menurut timbangan raja.

<sup>27</sup> Absalom mempunyai tiga orang putra dan seorang putri, nama putri itu Tamar, seorang gadis yang sangat cantik.

<sup>28</sup> Telah dua tahun Absalom tinggal di Yerusalem, tetapi raja tetap belum menerima dia.

<sup>29</sup> Absalom menyuruh memanggil Yoab untuk mengutusnyanya kepada raja, tetapi Yoab menolak untuk bertemu dengannya. Ia memanggil untuk kedua kalinya, tetapi Yoab tetap menolak.

<sup>30</sup> Maka Absalom berkata kepada hamba-hambanya, "Lihatlah kamu ladang Yoab yang bersebelahan dengan ladangku, dan yang ditanami dengan banyak jelai? Pergilah dan bakarlah ladangnya itu." Maka hamba-hambanya pun berbuat demikian. Maka datanglah hamba-hamba Yoab dan berkata kepadanya, "Hamba-hamba Absalom telah membakar habis ladangmu"

<sup>31</sup> Maka pergilah Yoab ke rumah Absalom dan bertanya kepadanya, "Mengapa hamba-hambamu telah membakar ladangku?"

<sup>32</sup> Absalom menjawab, "Datanglah kemari, sebab aku ingin mengutus engkau kepada raja dengan pesan ini, 'Mengapa engkau telah mengambil aku kembali dari Gesur? Lebih baik bagiku untuk tetap tinggal di sana' Sekarang aku ingin diterima oleh raja. Jika aku bersalah, biarlah aku dihukum mati!"

<sup>33</sup> Yoab pun terpaksa pergi kepada raja dan membawa pesan ini kepadanya. Maka raja menyuruh memanggil Absalom. Ia pun datang ke hadapan raja dengan menundukkan kepalanya sampai ke tanah. Dan raja merangkul Absalom.

**15** <sup>1</sup> Sesudah kejadian ini, Absalom memperoleh seunit kereta dan sejumlah kuda, dan lima puluh orang yang menjadi pengawalnya.

<sup>2</sup> Absalom biasanya bangun pagi-pagi dan berdiri di samping pintu gerbang kota. Kepada setiap orang yang datang kepada raja dengan membawa persoalan, Absalom akan menyapanya dan berkata, "Dari kota mana engkau?" Orang akan menjawab, "Dari kota ini atau itu, dari suku ini atau suku itu di Israel."

<sup>3</sup> Maka Absalom akan berkata kepadanya, "Perkaramu baik dan benar, tetapi tidak seorang pun dari pihak raja akan mendengarkan engkau."

<sup>4</sup> Kemudian Absalom menambahkan, "Aku berkeinginan menjadi hakim di negeri kita ini. Sehingga setiap orang yang berperkara atau mempunyai persoalan dapat datang kepadaku dan aku akan memberikan keputusan yang adil dan benar kepadanya."

<sup>5</sup> Setiap kali orang mendekat untuk menyalaminya, ia akan merentangkan tangannya dan merangkul orang itu.

<sup>6</sup> Absalom melakukan hal ini terhadap semua orang Israel yang datang ke pengadilan raja, dengan demikian ia memenangkan hati banyak orang akan dirinya sendiri.

<sup>7</sup> Empat tahun kemudian, berkatalah Absalom kepada raja, "Izinkanlah aku pergi ke - Hebron untuk menepati ikrar yang telah aku lakukan kepada Tuhan.

<sup>8</sup> Sebab ketika aku masih tinggal di Gesur di Aram, aku telah berikrar demikian, "Jika Tuhan nanti membawa aku kembali ke Yerusalem, aku akan ke Hebron untuk menyembah-Nya!"

<sup>9</sup> Raja menjawabnya, "Pergilah dalam damai," maka pergilah ia ke Hebron.

### **Pemberontakan Absalom**

<sup>10</sup> Absalom mengirim mata-mata kepada segenap suku Israel dengan pesan ini, "Segera sesudah kamu mendengar bunyi terompet, berteriaklah serempak: 'Absalom adalah raja di Hebron!'"

<sup>11</sup> Dua ratus orang dari Yerusalem diundang oleh Absalom, karena itu mereka pergi bersama dia. Tetapi tidak

ada sesuatu pun dari rencananya itu bocor kepada mereka.

<sup>12</sup> Sementara Absalom membawa kurban, ia meminta bantuan Ahitofel, orang Gilo, penasihat Daud, dari kota Gilo. Makin lama persekongkolan itu makin bertambah kuat dan jumlah orang yang mengikuti Absalom pun makin bertambah banyak.

<sup>13</sup> Seorang utusan datang membawa berita kepada Raja Daud bahwa orang-orang Israel telah memihak Absalom.

<sup>14</sup> Maka berkatalah Daud kepada semua hambanya yang berada dengannya di Yerusalem, "Marilah kita melarikan diri, sebab kita tidak akan dapat bertahan melawan Absalom. Marilah kita pergi secepatnya, kalau tidak ia akan segera mendatangi kita dan menyusul kita. Tentu saja, ia akan membunuh semua penduduk kota dan akan membawa bencana yang besar atas diri kita."

<sup>15</sup> Hamba-hamba raja menjawabnya, "Hamba-hambamu tetap setia kepadamu dan akan melakukan apa saja yang tuan putuskan."

<sup>16</sup> Raja berangkat dengan segenap kaum keluarganya, kecuali sepuluh selir ditinggalkan untuk tetap mengurus istana.

<sup>17</sup> Raja berjalan kaki saja dan rakyat mengikutinya. Mereka berhenti sejenak di rumah terakhir di kota Yerusalem dan

<sup>18</sup> hamba-hambanya yang lain bergerak mendahuluinya, demikian juga orang-orang Kreti dan Pleti, dan keenam ratus orang Gat, yang telah mengikuti dia sejak dari Get, mereka bergerak mendahuluinya.

<sup>19</sup> Lalu raja berkata kepada seorang panglima, Itai, orang Get, "Mengapa engkau juga datang bersama denganku? Pulanglah dan tinggallah bersama rajamu, sebab engkau seorang asing, seorang buangan dari rumahmu.

<sup>20</sup> Baru kemarin engkau datang dan hari ini engkau harus keluar lagi. Apakah engkau mau aku membuat engkau mengembara dengan kami? Pulanglah, ambillah saudara-saudaramu dan pulanglah, dan semoga Tuhan menunjukkan kebaikan dan kesetiiaan-Nya kepadamu".

<sup>21</sup> Akan tetapi, Itai menjawab, "Demi Tuhan yang hidup, dan demi hidup tuanku, ke mana pun dan di mana pun tuanku raja berada, entah mati entah hidup, di situ pun hambamu berada."

<sup>22</sup> Maka Daud berkata kepada Itai, "Kalau begitu, majulah." Dan majulah Itai, orang Get itu, dengan segenap orangnya dan seluruh putra-putrinya yang ada bersama dengan dia.

<sup>23</sup> Sementara itu, semua penduduk pedesaan menangis dengan suara keras melihat raja dan orang-orangnya berjalan mengembara. Kemudian raja menyeberangi sungai Kidron dan bersama semua pengikutnya mereka menuju ke padang gurun.

<sup>24</sup> Imam Zadok datang bersama semua orang Lewi, yang memikul Tabut Perjanjian Allah. Mereka mendudukkan Tabut Allah di tempat di mana Abyatar berdiri sampai seluruh rakyat selesai keluar dari kota Yerusalem;

<sup>25</sup> sesudah itu raja berkata kepada Zadok, "Bawalah pulang Tabut Allah ke dalam kota. Jika Tuhan berbelaskasih kepadaku, Ia akan membawa aku pulang

dan mengizinkan aku melihat lagi Tabut dan tempat peristirahatannya.

<sup>26</sup> Tetapi jika Ia berkata, "Aku tidak menyukai engkau lagi", aku bersedia menerima kenyataan ini; biarkanlah Tuhan melakukan apa saja yang baik menurut pandangan-Nya."

<sup>27</sup> Raja berkata lagi kepada imam Zadok, "Sebaiknya, pulanglah ke kota dengan damai dan bawalah putramu Ahimaas bersama denganmu, dan juga Yonatan, putra Abyatar.

<sup>28</sup> Aku akan menanti di celah-celah padang gurun sampai engkau memberi berita kepadaku."

<sup>29</sup> Maka pulanglah Zadok dan Abyatar membawa Tabut Allah ke Yerusalem dan mereka tinggal di sana.

<sup>30</sup> Lalu Daud sendiri mulai mendaki bukit Zaitun sambil menangis. Ia tidak berkasut dan menutup kepalanya, dan semua rakyat yang bersamanya juga menyelubungi kepala mereka, mereka berjalan sambil menangis.

### **Penghinaan terhadap Daud**

<sup>31</sup> Ketika Daud diberitahukan bahwa Ahitofel adalah salah seorang yang turut

berkomplot dengan Absalom, ia berkata, "Ya Tuhan, ubahlah nasihat Ahitofel menjadi satu ketololan."

<sup>32</sup> Ketika Daud tiba di sebuah puncak gunung, tempat di mana orang biasanya menyembah Allah, datanglah Husai, orang Arki, menemui Daud yang sedang terkoyak pakaiannya dan penuh taburan tanah kepalanya.

<sup>33</sup> Daud berkata kepadanya, "Jika engkau datang bersamaku, engkau akan menjadi beban bagiku.

<sup>34</sup> Sebaiknya engkau kembali ke kota dan berkata kepada Absalom, 'Aku akan menjadi hambamu, ya raja! Sama seperti dahulu aku menjadi hamba ayahmu, sekarang juga aku menjadi hambamu'. Dengan berbuat demikian engkau akan berguna bagiku dalam merintangikan setiap nasihat Ahitofel.

<sup>35</sup> Imam Zadok dan Abyatar pun ada di sana untuk menolong engkau. Laporkanlah segala sesuatu yang engkau dengar dari istana raja.

<sup>36</sup> Kedua putra mereka juga ada bersama-sama dengan mereka di sana, Ahimaas putra Zadok dan Yonatan putra Abyatar, dan engkau harus

memberitahukan segala sesuatu yang engkau dengar kepadaku melalui mereka.

<sup>37</sup> Maka pulanglah Husai, teman Daud ke kota dan ia tiba di sana bersamaan dengan masuknya Absalom ke dalam kota Yerusalem.

**16** <sup>1</sup> Ketika Daud baru saja melewati daerah puncak gunung itu, datanglah Ziba pelayan Mefiboset menjumpai Daud. Ia membawa sepasang keledai berpelana yang dimuati dua ratus ketul roti, seratus buah kue kismis, seratus buah-buahan musim panas, dan sebuyung anggur.

<sup>2</sup> Raja bertanya kepada Ziba, "Mengapa engkau membawa semua ini?"

Ziba menjawab, "Keledai-keledai diperuntukkan bagi keluargamu, untuk ditunggangi. Roti dan buah-buahan musim panas diperuntukkan bagi hamba-hambamu, untuk dimakan, sedangkan anggur untuk mereka yang kehausan di padang gurun."

<sup>3</sup> Lalu berkatalah raja kepadanya, "Di manakah putra tuanmu?" Ziba menjawab, "Ia sedang berada di Yerusalem, sebab katanya, 'Hari ini

orang-orang Israel akan mengembalikan kepadaku kerajaan ayahku!"

<sup>4</sup> Sampai di sini raja berkata, "Kalau begitu mulai hari ini segala milik Mefiboset adalah milikmu." Dan Ziba menjawab, "Aku menghormati tuanku raja. Semoga aku selalu memperoleh kasih setiamu."

<sup>5</sup> Ketika Raja Daud sampai di Bahurim, datanglah seseorang dari marga keluarga Saul, namanya Simei, putra Gera; ia datang dan mengutuk Daud.

<sup>6</sup> Ia melempari Daud dan perwiraperwiranya dengan batu walaupun raja dikawal di kiri dan di kanan oleh para pengawal dan pendekarnya yang gagah perkasa.

<sup>7</sup> Simei mengutuk Raja Daud demikian, "Enyahlah! Enyahlah! Engkau penumpah darah yang tidak berguna!

<sup>8</sup> Tuhan telah membalaskan kepadamu segala darah keluarga Saul. Engkau menjadi raja di istananya, tetapi sekarang Allah telah menyerahkan kerajaan ke dalam tangan putramu Absalom. Keruntuhan telah datang menimpamu sebab engkau adalah seorang penumpah darah."

<sup>9</sup> Maka Abisai, putra Zeruya, berkata kepada raja, "Mengapa anjing mati ini harus mengutuk tuanku raja? Biarkanlah aku pergi dan merontokkan kepalanya."

<sup>10</sup> Tetapi raja menjawabnya, "Mengapa aku harus mendengarkan engkau, putra Zeruya? Jika Tuhan yang telah memerintahkannya untuk mengutuk aku, siapakah yang dapat bertanya kepadanya mengapa ia berbuat seperti itu?"

<sup>11</sup> Lalu Daud berkata kepada Abisai dan perwira-perwiranya, "Jika anak kandungku sendiri ingin melenyapkan aku, lebih lagi sekarang orang Benyamin ini! Biarkanlah dia, biarkanlah dia mengutuk aku! Sebab mungkin Tuhan yang telah menyuruh dia berbuat demikian.

<sup>12</sup> Mungkin Tuhan akan memperhatikan kesengsaraanku dan mengubah kepada yang baik segala kutuk yang ditimpakan kepadaku hari ini."

<sup>13</sup> Maka Daud dan orang-orangnya terus melanjutkan perjalanan mereka, sementara Simei berjalan di sisi lain dari bukit itu, terus mengutuk sambil

melontarkan batu dan menerbangkan debu ke arah raja dan orang-orangnya.

<sup>14</sup> Dengan lelah sampailah raja dan semua orang yang menyertai dia ke Yordan, lalu beristirahatlah dia dan orang-orangnya di sana.

<sup>15</sup> Sekarang Absalom, ditemani oleh Ahitofel, telah memasuki kota Yerusalem dengan segenap orang Israel.

<sup>16</sup> Ketika Husai, orang Arki, teman Daud itu, menghadirkan diri ke hadapan Absalom dan berseru, "Hiduplah raja!"

<sup>17</sup> berkatalah Absalom kepada Husai, "Inikah kesetiaanmu kepada temanmu? Mengapa engkau tidak pergi bersama dengan temanmu itu?"

<sup>18</sup> Husai menjawab Absalom, "Tidak, aku ingin tinggal dengan orang yang telah dipilih oleh Tuhan dan oleh segenap bangsa Israel dan dengan dia sajalah aku ingin tinggal.

<sup>19</sup> Lagi pula, kepada siapakah aku memperhambakan diri? Bukankah engkau adalah putranya? Sebagaimana aku telah melayani ayahmu, aku pun akan melayanimu."

<sup>20</sup> Lalu Absalom berkata kepada Ahitofel, "Berilah nasihat: Tindakan apa yang sekarang harus kita lakukan?"

<sup>21</sup> Ahitofel menjawab, "Pergilah dan tidurlah dengan selir-selir ayahmu yang ditinggalkan untuk merawat rumah. Apabila orang-orang Israel mendengar bahwa engkau telah membuat dirimu semakin dibenci oleh ayahmu, maka kelompok yang mendukung engkau akan semakin menjadi kuat."

<sup>22</sup> Maka mereka memasang sebuah tenda bagi Absalom di atas sotoh rumah dan Absalom menggilir selir-selir ayahnya di depan mata semua orang Israel.

<sup>23</sup> Pada waktu itu, nasihat Ahitofel sangat dihargai seperti suara Tuhan sendiri, dan itu dihargai baik oleh Daud maupun oleh Salomo.

**17** <sup>1</sup> Ahitofel berkata kepada Absalom, "Biarkanlah aku memilih dua belas ribu orang, sehingga malam hari ini pun kami berangkat untuk mengejar Daud.

<sup>2</sup> Aku akan menyerang dia sekarang sebab dia sedang lelah dan lemah semangatnya, dan dengan demikian ia

akan berada dalam kepanikan besar. Semua orang yang bersamanya sekarang akan melarikan diri, sehingga aku hanya akan merontokkan raja saja.

<sup>3</sup> Lalu aku akan membawa seluruh rakyat kembali kepadamu seperti seorang mempelai kembali kepada suaminya, kita hanya mencari kematian dari satu orang saja dan semua yang lain tidak akan dicelakakan."

<sup>4</sup> Nasihat itu diterima oleh Absalom dan semua tua-tua Israel.

<sup>5</sup> Kemudian Absalom berkata, "Panggillah ke sini Husai, orang Arki itu, kita ingin mendengar apa yang harus ia katakan."

<sup>6</sup> Ketika Husai tiba di hadapan Absalom, Absalom bertanya kepadanya, "Ahitofel telah mengusulkan demikian. Apakah kita harus mengikuti usulan itu? Kalau tidak setuju, katakanlah bagaimana yang seharusnya."

<sup>7</sup> Maka berkatalah Husai kepada Absalom, "Kali ini, nasihat Ahitofel tidak baik!

<sup>8</sup> Engkau sendiri tahu bahwa ayahmu dan orang-orangnya adalah pendekar-pendekar yang gagah perkasa. Bila

sedang mengamuk, mereka bagaikan beruang yang sedang kehilangan anaknya. Selain itu, ayahmu adalah seorang yang sangat pandai dalam hal perang, karena itu jelas ia dan orang-orangnya tidak akan beristirahat malam hari ini.

<sup>9</sup> Sekarang ini, aku yakin, ia sedang bersembunyi di dalam salah satu celah yang sukar didekati atau di tempat lain. Bila orang-orangmu telah berguguran hanya dalam serangan yang pertama saja, maka siapapun yang mendengar kejadian itu akan berkata, 'Ada pembantaian yang besar terhadap orang-orang yang mengikuti Absalom'.

<sup>10</sup> Maka, bahkan jago-jago perang yang hatinya kukuh seperti seekor singa pun akan menjadi hancur ketakutan, sebab seluruh Israel tahu bahwa ayahmu adalah seorang pendekar yang besar, demikian juga orang-orang yang bersama dengannya.

<sup>11</sup> Usulanku kepadamu ialah, kumpulkanlah semua orang Israel mulai dari Dan hingga Bersyeba, sebanyak butir-butir pasir di tepi pantai,

dan engkau sendiri juga harus turut berperang.

<sup>12</sup> Dengan demikian kita akan menemukan dia di mana pun dia berada, dan menyergapnya dengan tiba-tiba seperti embun jatuh ke bumi, sehingga tidak seorang pun akan lolos, baik dia sendiri maupun orang-orang yang bersama dengannya.

<sup>13</sup> Jika ia menarik diri ke dalam suatu kota, semua orang Israel akan membawa tali dan menyeret kota itu ke dalam lembah sampai tidak ada satu kerikil pun tertinggal."

<sup>14</sup> Absalom dan seluruh rakyat Israel berkata, "Nasihat dan usulan Husai, orang Arki ini, lebih baik daripada usulan Ahitofel." Sebab Tuhan telah memutuskan bahwa nasihat Ahitofel yang baik itu digagalkan, sehingga ia dapat mendatangkan malapetaka bagi Absalom.

<sup>15</sup> Lalu Husai menginformasikan kepada imam Zadok dan Abyatar, "Ahitofel telah menasihatkan Absalom dan orang-orang Israel begini; tetapi aku telah menasihatkan mereka demikian.

<sup>16</sup> Karena itu, secepatnya kirimilah seorang utusan kepada Daud dengan pesan ini. 'Janganlah bermalam di salah satu tempat penyeberangan di padang gurun. Tetapi menyeberanglah segera agar raja dan orang-orang yang bersamanya jangan terperangkap!'"

<sup>17</sup> Sementara itu Yonatan dan Ahimaas terus menanti di En-Rogel di mana secara teratur seorang budak laki-laki akan mendatangi mereka dan menginformasikan segala sesuatu, lalu mereka akan meneruskan berita itu kepada Raja Daud. Mereka sendiri selalu bersembunyi supaya tidak dilihat orang.

<sup>18</sup> Tetapi kali ini, seorang anak melihat mereka dan memberitahukan Absalom. Karena itu, dengan terburu-buru mereka meninggalkan tempat persembunyiannya itu dan memasuki rumah seorang Bahurim yang mempunyai sumur di halamannya; maka turunlah mereka ke dalam sumur itu.

<sup>19</sup> Seorang perempuan lalu mengambil sehelai tikar dan membentangkannya di atas mulut sumur itu, lalu menaburkan biji-biji gandum di atasnya tanpa diketahui orang.

<sup>20</sup> Ketika hamba-hamba Absalom sampai ke rumah perempuan itu, mereka bertanya, "Kamu lihat Ahimaas dan Yonatan?" Perempuan itu menjawab, "Mereka telah pergi, menyusuri kali itu." Mereka mencarinya tetapi tidak berhasil menemukan mereka; maka kembalilah mereka ke Yerusalem.

<sup>21</sup> Sesudah mereka pergi, keluarlah Ahimaas dan Yonatan dari dalam sumur persembunyiannya, lalu pergi mengabarkan kepada Daud, "Bersiap-siaplah dan seberangilah dengan segera sungai Yordan, sebab inilah yang dinasihatkan Ahitofel untuk melawan tuanku."

<sup>22</sup> Maka Daud dan semua mereka yang bersamanya menyeberangi sungai Yordan; dan sewaktu matahari terbit, tidak ada seorang pun yang tertinggal; semuanya telah berhasil menyeberang.

<sup>23</sup> Ketika Ahitofel melihat bahwa nasihatnya tidak diikuti, ia memasang pelana pada keledainya dan pulang ke rumahnya, ke kotanya. Sesudah mengatur rumahnya dengan baik, lalu ia menggantungkan diri dan mati.

Kemudian ia dikuburkan di kuburan ayahnya.

<sup>24</sup> Daud telah memasuki kota Mahanaim ketika Absalom dan seluruh rakyat Israel menyeberangi sungai Yordan.

<sup>25</sup> Absalom telah mengangkat Amasa sebagai panglima angkatan bersenjata menggantikan posisi Yoab. Amasa adalah putra Yitra, seorang Ismael yang telah mengawini Abigal putri Isai, saudari Zeruya, ibu dari Yoab.

<sup>26</sup> Orang-orang Israel dan Absalom bermarkas di tanah Gilead.

<sup>27</sup> Ketika Daud tiba di Mahanaim, Sobi, putra Nahas dari Raba, kota orang-orang Amon, dan Makhir, putra Amiel dari Lodebar, dan Barzilai, orang Gilead dari Rogelim itu,

<sup>28</sup> datang menjemput mereka dan membawa tempat tidur, kuali, periuk belanga, gandum, jelai, terigu, tepung, kacang babi, kacang merah besar, kacang merah kecil,

<sup>29</sup> madu, dadih, kambing domba, dan keju lembu untuk Daud dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia, untuk dimakan, (17-30) sebab kata mereka,

"Rakyat ini tentu telah lapar, lelah dan haus di padang gurun."

**18**<sup>1</sup> Kemudian Daud mengkonsolidasi orang-orangnya dan mengangkat kepala seribu pasukan dan kepala seratus pasukan atas mereka. Lalu Daud menyuruh pasukannya maju berperang; dan dari pasukan yang ada, sepertiganya dikomandokan oleh Yoab;

<sup>2</sup> sepertiga lainnya oleh Abisai putra Zeruya yang adalah saudara Yoab, dan sepertiga sisanya dikomando oleh Itai, orang Gat itu. Lalu raja berkata kepada orang-orangnya, "Aku sendiri pun akan maju berperang bersamamu."

<sup>3</sup> Tetapi orang-orangnya menjawab, "Engkau tidak boleh ikut berperang. Mereka tidak akan peduli entah kami melarikan diri, entah separuh dari kami mati terbunuh. Tetapi tuanku sama harganya dengan sepuluh ribu orang kita. Karena itu, lebih baik jika tuanku tetap tinggal di kota agar nanti membantu kami dengan tambahan pasukan dari kota."

<sup>4</sup> Maka berkatalah raja kepada mereka, "Aku akan melakukan apa yang baik menurut kamu." Kemudian raja berdiri di

sisi pintu gerbang, sementara pasukan-pasukannya mulai berbaris keluar dalam kelompok ratusan dan ribuan.

<sup>5</sup>Raja berpesan kepada Yoab, Abisai dan Itai, "Janganlah melukai anakku Absalom demi aku." Seluruh pasukan mendengar pesan raja kepada kepala-kepala pasukan menyangkut nasib Absalom.

### **Kekalahan dan kematian Absalom**

<sup>6</sup>Pasukan Daud bergerak keluar menuju medan pertempuran untuk berperang melawan orang-orang Israel. Pertempuran berkecamuk di hutan Efraim,

<sup>7</sup>(18-6b) di mana orang-orang Israel dikalahkan oleh pasukan Daud. Pembantaian yang terjadi pada hari itu sangat besar, dua puluh ribu orang tewas.

<sup>8</sup>Pertempuran meluas ke seluruh wilayah Israel dan pada hari itu orang yang lenyap di jurang-jurang di dalam hutan lebih banyak daripada yang mati terbunuh dengan pedang.

<sup>9</sup>Absalom sedang menunggang seekor bagal ketika kebetulan ia bertemu

dengan pasukan pengawal Raja Daud. Sewaktu bagal itu sedang berlari lewat di bawah sebatang pohon yang sarat dahan dan rindang daunnya, rambut kepala Absalom tersangkut pada sebatang dahan yang besar, sehingga ia tergantung antara langit dan bumi, sementara bagal itu terus berlari.

<sup>10</sup> Seseorang melaporkan kepada Yoab, "Aku melihat Absalom tergantung pada sebatang dahan pohon beringin."

<sup>11</sup> (18-10b) Yoab berkata kepada si pembawa berita itu, "Apa! Engkau melihat dia, tetapi tidak langsung menghantamnya? Aku pasti telah memberikan kepadamu sepuluh keping perak dan satu ikat pinggang emas."

<sup>12</sup> Tetapi jawab orang itu kepada Yoab, "Sekalipun aku mendapat seribu keping perak di dalam telapak tanganku, aku pasti juga tidak akan mengangkat tanganku untuk membunuh putra raja itu, sebab aku mendengar sendiri perintah raja kepadamu, Abisai dan Itai: 'Demi aku, biarkanlah Absalom hidup'.

<sup>13</sup> Sebaliknya, jika aku membunuh dia, hal itu pun pasti akan diketahui oleh

raja, dan engkau akan menjauhkan diri dari kesalahan itu."

<sup>14</sup>Yoab berkata kepadanya, "Aku tidak akan membuang-buang waktu dengan engkau." Ia lalu menggenggam tiga tombak sekaligus dan menikamkan mereka ke lambung Absalom ketika ia masih tergantung hidup pada dahan pohon itu.

<sup>15</sup>Kemudian sepuluh pengawal, pembawa-pembawa senjata Yoab mengepung Absalom dan membunuh dia.

<sup>16</sup>Yoab meniup terompet dan pasukan Daud berhenti mengejar orang-orang Israel, sebab Yoab mau menahan tentaranya.

<sup>17</sup>Kemudian mereka mengambil Absalom, membuangnya ke dalam sumur yang dalam di hutan, dan kemudian menimbun mayatnya dengan batu-batu besar yang tinggi. Sementara itu semua orang Israel melarikan diri, masing-masing menuju rumahnya sendiri.

<sup>18</sup>Sewaktu hidupnya, Absalom telah mendirikan bagi dirinya sendiri sebuah tugu peringatan di Lembah Raja sebab

ia berkata, "Aku tidak mempunyai anak laki-laki yang dapat meneruskan namaku." Ia menamakan tugu itu menurut namanya sendiri, dan hingga hari ini disebut Tugu Absalom.

<sup>19</sup> Kemudian Ahimaas, putra Zadok, berkata, "Biarkanlah aku berlari dan menyampaikan kepada raja bahwa Tuhan telah menyelamatkannya dari tangan musuh-musuhnya."

<sup>20</sup> Tetapi Yoab berkata kepadanya, "Hari ini engkau bukan pembawa kabar baik; hari berikutnya engkau boleh lari, tetapi hari ini tidak ada kabar baik sebab putra raja mati."

<sup>21</sup> Lalu berkatalah Yoab kepada seorang Etiopia, "Pergilah dan ceritakanlah kepada raja apa yang engkau lihat." Orang itu membungkuk di hadapan Yoab, lalu pergi.

<sup>22</sup> Tetapi, Ahimaas putra Zadok berkata lagi kepada Yoab, "Apa pun yang akan terjadi, biarkanlah aku berlari mengikuti orang Etiopia itu." Yoab menjawabnya, "Mengapa engkau pun harus turut lari, anakku, sedihkah engkau tidak akan mendapat hadiah karena berita ini?"

<sup>23</sup> Tetapi Ahimaas terus mendesak, "Apa pun juga, aku ingin berlari." Maka Yoab mengizinkannya untuk pergi, dan Ahimaas berlari melalui tanah datar sehingga berhasil mendahului orang Etiopia itu.

### **Kematian Absalom disampaikan kepada Daud**

<sup>24</sup> Daud sedang duduk di antara kedua pintu gerbang. Seorang pengawas yang ditempatkan di atas atap pintu gerbang, pada tembok kota, melihat seseorang sedang berlari datang sendirian.

<sup>25</sup> Maka ia berteriak dan menyampaikan hal itu kepada raja yang menjawabnya, "Apabila ia sendirian, itu berarti ia membawa kabar baik." Ketika orang itu semakin mendekat,

<sup>26</sup> pengawas itu melihat seorang lain lagi pun sedang berlari datang. Maka ia memanggil penjaga pintu dan berkata, "Lihat, seorang yang lain itu pun berlari sendirian!" Raja berkata, "Ia juga membawa berita baik."

<sup>27</sup> Pengawas itu berkata, "Orang yang pertama berlari seperti Ahimaas, putra Zadok itu." Raja menjawab, "Ia orang

baik, karena itu ia datang dengan berita baik."

<sup>28</sup> Lalu berteriaklah Ahimaas kepada raja, "Semua beres." Menunduk di hadapan raja dengan muka sampai ke tanah, ia berkata, "Terberkatilah Tuhan Allahmu yang telah menyerahkan orang yang memberontak melawan tuanku raja!"

<sup>29</sup> Raja bertanya kepadanya, "Bagaimana dengan Absalom?" Ahimaas menjawab, "Ketika Yoab mengirim hambamu, aku melihat suatu huru-hara besar, tetapi aku tidak tahu apa yang sedang terjadi."

<sup>30</sup> Maka raja berkata, "Pergilah ke samping dan berdirilah di sana." Ia pun pergi ke samping dan berdiri di sana.

<sup>31</sup> Kemudian orang Etiopia itupun tiba dan berkata, "Khabar baik bagi tuanku raja! Hari ini Tuhan berlaku adil kepadamu dan menyelamatkan engkau dari semua mereka yang memberontak melawan engkau."

<sup>32</sup> Raja bertanya kepada orang Etiopia itu, "Bagaimana dengan Absalom?" Orang Etiopia itu menjawab, "Kiranya musuh-musuh tuanku raja dan semua

orang yang memberontak melawan engkau mengakhiri hidupnya seperti anak muda itu."

<sup>33</sup>(19-1) Ketika mendengar bahwa anaknya Absalom telah mati, raja begitu terganggu dan naiklah ia ke ruangan atas di sisi pintu gerbang, sambil menangis ia berkata, "O anakku Absalom! O anakku Absalom! Sebaiknya akulah yang mati dan bukan engkau, O Absalom anakku, anakku!."

**19**<sup>1</sup>(19-2) Lalu disampaikan kepada Yoab, "Raja sedang menangis dan berkabung atas kematian Absalom."

<sup>2</sup>(19-3) Dengan demikian, kemenangan hari itu berubah menjadi perkabungan bagi seluruh bangsa, ketika mereka mendengar bahwa raja sedang bersedih atas kematian putranya.

<sup>3</sup>(19-4) Demikian hari itu rakyat memasuki kota dengan sunyi senyap seperti mereka yang malu karena telah melarikan diri dari medan pertempuran.

<sup>4</sup>(19-5) Raja menutup kepalanya dan menangis dengan kuat, "O anakku Absalom! O anakku Absalom! Anakku, anakku!"

<sup>5</sup> (19-6) Lalu Yoab datang ke istana raja dan berkata, "Hari ini engkau memermalukan semua hambamu yang telah menyelamatkan hidupmu, hidup putra-putrimu, dan hidup istri-istri dan selir-selirmu.

<sup>6</sup> (19-7) Ya, engkau mencintai mereka yang membencimu dan membenci mereka yang mencintai engkau. Sebab hari ini engkau menunjukkan dengan jelas bahwa kepala-kepala pasukan dan pengawal-pengawalmu tidak berarti apaapa bagimu. aku tahu bahwa apabila Absalom hidup hari ini dan kamilah yang mati, mungkin itu menyenangkan engkau.

<sup>7</sup> (19-8) Sekarang ini engkau perlu menampakkan diri dan mengucapkan sepatah kata untuk menghargai pengawal-pengawalmu, sebab aku bersumpah demi Tuhan, jika engkau tidak melakukannya sekarang, tidak akan ada seorang pun yang masih tinggal denganmu malam ini, dan ini akan berakibat jauh lebih buruk daripada segala kejahatan yang pernah terjadi kepadamu dari masa mudamu hingga hari ini."

<sup>8</sup> (19-9) Maka raja mengikuti nasihat itu dan memindahkan kursinya ke pintu gerbang. Rakyat pun diberitahu bahwa raja sedang duduk di pintu gerbang kota, maka datanglah mereka ke hadapannya. Orang-orang Israel telah melarikan diri, masing-masing menuju ke rumahnya sendiri.

<sup>9</sup> (19-10) Tetapi di mana-mana di seluruh Israel, terjadi diskusi yang hangat di antara suku-suku Israel di mana rakyat berkata, "Bagaimana raja yang telah berhasil membebaskan kita dari tangan orang-orang Filistin harus melarikan diri hanya karena Absalom.

<sup>10</sup> (19-11) Kitalah yang telah melantik Absalom menjadi raja atas kita. Tetapi apabila ia telah mati dalam pertempuran, apa yang menghindarkan kita untuk membawa pulang Raja Daud?"

### **Daud kembali ke Yerusalem**

<sup>11</sup> (19-12) Raja Daud mendengar apa yang dikatakan oleh orang-orang Israel. Maka ia mengirim utusan kepada imam Zadok dan Abyatar. "Katakanlah kepada tua-tua Yehuda: 'Mengapa kamulah yang

harus menjadi orang terakhir untuk membawa kembali raja ke rumahnya?

<sup>12</sup> (19-13) Kamu adalah keluargaku, orang semargaku. Mengapa kamu harus menjadi yang terakhir untuk membawaku pulang?'

<sup>13</sup> (19-12b) Katakanlah pula kepada Amasa, 'Apakah engkau bukan keluargaku sendiri? Aku bersumpah di hadapan Allah bahwa aku akan menjadikan engkau panglima angkatan bersenjataku menggantikan Yoab."

<sup>14</sup> (19-15) Maka raja memenangkan hati orang-orang Yehuda dan dengan semangat persatuan yang kuat mereka memberitakan kepada raja, "Pulanglah bersama-sama dengan hamba-hambamu semua."

<sup>15</sup> (19-16) Maka pulanglah raja dan orang-orang Yehuda juga datang ke Gilgal untuk mengucapkan selamat datang kepadanya dan untuk membantunya menyeberangi sungai Yordan.

<sup>16</sup> (19-17) Simei, putra Gera orang Benyamin dari Bahurim itu bergegas pula bersama dengan - rakyat Yehuda lainnya untuk menjemput Raja Daud.

<sup>17</sup> (19-18) Ia membawa bersamanya seribu orang Benyamin. Ziba juga, pelayan keluarga Saul, bergegas datang ke Yordan mendahului tibanya raja dengan kelima belas putra dan keduapuluh hambanya.

<sup>18</sup> (19-19) Ia menolong menyeberangkan keluarga raja dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan raja. Somei, putra Gera, menjatuhkan diri di hadapan raja, ketika raja sedang mendekati tempat penyeberangan sungai Yordan,

<sup>19</sup> (19-20) dan berkata kepada raja, "Janganlah tuan menahan kesalahanku dan mengingat-ingat kejahatan yang hambamu lakukan terhadap tuan ketika tuan meninggalkan Yerusalem. Janganlah raja mengingat hal ini,

<sup>20</sup> (19-21) sebab aku mengaku bahwa aku telah berdosa; dan karena itulah aku telah datang hari ini sebagai yang pertama dari suku Yusuf untuk menjemput tuanku raja."

<sup>21</sup> (19-22) Tetapi Abisai, putra Zeruya, berkata "Tidak haruskah Simei dihukum mati karena telah mengutuk orang urapan Tuhan?"

<sup>22</sup> (19-23) Akan tetapi Daud menjawab, "Jauhkanlah hal itu dari telingaku, engkau putra Zeruya! Nasihatmu ini adalah nasihat yang jahat; tidak seorang pun akan dihukum di Israel hari ini. Apakah aku tidak tahu bahwa hari ini aku berkuasa kembali atas seluruh Israel?"

<sup>23</sup> (19-24) Maka berjanjilah raja kepada Simei, "Engkau tidak akan mati."

<sup>24</sup> (19-25) Mefiboset, putra Saul, datang dari Yerusalem untuk menjemput Raja Daud. Ia tidak membersihkan kakinya ataupun mencukur kumis dan jenggotnya dan tidak mencuci bajunya sejak raja meninggalkan Yerusalem.

<sup>25</sup> (19-26) Ketika ia datang untuk menjemput raja, raja berkata kepadanya, "Mengapa engkau tidak pergi bersama aku, Mefiboset?"

<sup>26</sup> (19-27) Ia menjawab, "O Tuanku raja, pembantuku mendustaiku. Karena kepadanya aku berkata, 'Pasanglah pelana pada seekor keledai untukku sehingga aku dapat menunggangnya dan dapat pergi bersama dengan raja', sebab aku picang.

<sup>27</sup> (19-28) Tetapi ia telah memfitnah aku kepada tuanku raja. Tetapi tuanku

raja masih seperti malaikat Allah. Karena itu, lakukan apa yang baik menurut tuanku.

<sup>28</sup> (19-29) Keluarga ayahku telah ditakdirkan mati di depan tuanku raja, tetapi tuan menggolongkan aku sebagai salah seorang hamba tuan, sebagai salah seorang sahabat tuan yang dapat makan dari meja raja. Kebenaran apa lagi yang harus aku keluhkan dari tuanku raja?"

<sup>29</sup> (19-30) Raja berkata, "Cukup sudah pembicaraanmu itu! aku telah memutuskan - engkau dan Ziba akan membagi secara sama rata tanah pusakamu."

<sup>30</sup> (19-31) Mefiboset menjawab, "O, biarkanlah ia mengambil seluruhnya, sebab tuanku raja telah kembali ke rumah dengan selamat."

<sup>31</sup> (19-32) Barzilai, orang Gilead, juga telah datang dari Ragelim dan telah turut menyeberangi sungai Yordan bersama dengan raja; kemudian ia mengucapkan selamat berpisah kepada raja.

<sup>32</sup> (19-33) Barzilai sudah tua berumur delapan puluh tahun dan dia seorang yang sangat kaya. Dialah orang yang menyediakan makanan dan kebutuhan

hidup untuk raja dan hamba-hambanya selama mereka tinggal di Mahanaim.

<sup>33</sup> (19-34) Raja berkata kepada Barzilai, "Marilah kita pergi terus ke Yerusalem dan tinggallah dengan aku di sana; aku akan memeliharamu dengan baik di Yerusalem."

<sup>34</sup> (19-35) Tetapi Barzilai berkata kepada raja, "Berapa tahun lagikah aku hidup, sehingga aku masih harus naik lagi ke Yerusalem raja?"

<sup>35</sup> (19-36) Sekarang aku sudah berumur delapan puluh tahun dan aku tidak dapat merasakan lagi mana yang enak dan mana yang tidak. Masihkah hambamu dapat merasakan nikmatnya apa yang dimakan dan apa yang diminum? Atau membedakan mana suara laki-laki dan mana suara wanita? Kalau begitu, mengapa hambamu harus menambah lagi beban hidup tuanku raja?

<sup>36</sup> (19-37) Hambamu masih ingin mengantar tuanku raja sedikit melewati sungai Yordan lagi. Mengapa tuanku raja harus membalas-budi hanya untuk semuanya ini?

<sup>37</sup> (19-38) Izinkanlah aku kembali ke kotaku, di sana aku akan mati

dan dikuburkan dekat kuburan ayah dan bundaku. Tetapi biarlah anakku Kimham, hambamu melanjutkan perjalanan bersama dengan tuanku raja dan menyertai yang mulia. Tuan dapat melakukan kepadanya apa yang berkenan bagi tuan.

<sup>38</sup> (19-39) Raja menjawab, "Kimham akan tinggal bersamaku dan aku akan memperlakukannya sebagaimana engkau memperlakukannya. Masih, aku juga akan melakukan kepadamu sendiri apa yang hatimu rindukan dariku."

<sup>39</sup> (19-40) Sesudah semua orang yang bersama dengan raja selesai melakukan penyeberangan, raja juga menyeberang, maka raja merangkul dan memberkati Barzilai, lalu Barzilai pulang ke rumahnya di Mahanaim.

<sup>40</sup> (19-41) Raja melanjutkan perjalanan ke Gilgal ditemani oleh Kimham dan orang-orang Yehuda dan beberapa orang Israel.

<sup>41</sup> (19-42) Kemudian orang-orang Israel datang kepada raja dan berkata, "Mengapa saudara-saudara kami, orang-orang Yehuda menculik engkau? Mereka telah membawa raja dan segenap

keluarganya melewati sungai Yordan bersama-sama dengan pasukannya."

<sup>42</sup> (19-43) Orang-orang Yehuda menjawab orang-orang Israel, "Sebab raja adalah keluarga dekat kami.

Tetapi mengapa hal ini menimbulkan kemarahan kamu? Apakah kami telah mengenyangkan diri dengan keringat raja atau menerima hadiah darinya?"

<sup>43</sup> (19-44) Tetapi orang-orang Israel menjawab mereka, "Kami lebih mempunyai hak terhadap raja daripada kamu, sebab kami mempunyai sepuluh suku. Mengapa kamu tidak menghargai kami? Bukankah kamilah orang pertama yang membawa kembali raja?" Tetapi orang-orang Yehuda semakin lebih keras berdebat daripada orang-orang Israel.

### **Seba memberontak terhadap Daud**

**20**<sup>1</sup> Kebetulan ada di sana seorang dursila bernama Seba, anak Bikri orang Benyamin. Ia meniupkan terompet dan berseru, "Kita tidak punya urusan dengan Daud! Apa yang dapat kita harapkan dari anak Isai itu? Pulanglah hai orang-orang Israel! masing-masing pulang ke rumah sendiri!"

<sup>2</sup> Maka semua orang Israel meninggalkan Daud dan mengikuti Seba, putra Bikri itu. Orang-orang Yehuda, sebaliknya, dengan gigih mengikuti rajanya dari Yordan hingga Yerusalem.

<sup>3</sup> Ketika Daud tiba di istananya di Yerusalem, ia mengambil kesepuluh selirnya yang ditinggalkan untuk memelihara istana dan menempatkan mereka di bawah pengawasan. Maka sejak itu mereka dipencilkan hingga hari kematiannya dan hidup seperti janda-janda.

<sup>4</sup> Raja berkata kepada Amasa, "Kumpulkanlah semua laki-laki Yehuda dalam tiga hari, kemudian datanglah kepadaku."

<sup>5</sup> Maka pergilah Amasa memanggil orang-orang Yehuda, tetapi ia gagal mengumpulkan mereka pada waktunya.

<sup>6</sup> Maka berkatalah Daud kepada Abisai, "Seba, putra Bikri, akan lebih jahat memperlakukan kita dibandingkan dengan Absalom. Ambillah pengawal-pengawalku dan kejarlah dia, kalau tidak ia akan lari ke dalam suatu kota

berbenteng dan dengan demikian meloloskan diri dari kita."

<sup>7</sup> Maka Abisai dengan orang-orang Yoab, orang-orang Kreti, Pleti dan semua pendekar yang gagah perkasa meninggalkan Yerusalem dan berangkat untuk mengejar Seba, anak Bikri itu.

<sup>8</sup> Ketika mereka sampai di batu besar di Gibeon, Amasa datang bertemu dengan mereka. Waktu itu Yoab mengenakan pakaian perang dan di luarnya ada ikat pinggang khusus yang padanya terselip sebilah pedang yang tersarung.

<sup>9</sup> Yoab berkata kepada Amasa, "Apa kabar saudaraku?" Dan ia memegang jenggot Amasa dengan tangan kanannya seolah-olah ingin merangkulnya.

<sup>10</sup> Amasa tidak memperhatikan pedang yang digenggam Yoab dengan tangan kirinya hingga saat Yoab menikamnya, dan tercecerlah isi perutnya ke tanah. Amasa mati seketika tanpa butuh tusukan yang kedua. Lalu Yoab dan Abisai, saudaranya, mengejar Seba, putra Bikri itu.

<sup>11</sup> Sementara itu seorang anggota pasukan Yoab berdiri di samping Amasa dan berkata, "Silahkan siapa yang

tunduk kepada Yoab dan berpihak pada Daud mengikuti Yoab."

<sup>12</sup> Amasa terbaring berlumuran darah di jalan raya. Ketika orang itu melihat banyak orang berhenti untuk menonton mayat itu, ia mengangkat Amasa dari jalan raya itu dan membawanya ke ladang dan menutupnya dengan selimut.

<sup>13</sup> Sesudah ia dipindahkan dari jalan raya, rakyat pun mengikuti Yoab mengejar Seba, putra Bikri.

<sup>14</sup> Seba menjelajahi semua suku Israel dan menuju ke Abel-Bet-Maakha dengan semua sekutunya yang menyatu untuk mengikutinya.

<sup>15</sup> Pasukan Yoab datang dan mengepung Abel-Bet-Maakha. Mereka menimbun tanah terhadap kota itu, dan pasukan Yoab melubangi tanah di bawah tembok itu untuk meruntuhkan kota itu.

<sup>16</sup> Lalu seorang perempuan bijak berteriak dari kota, "Dengar! Dengarlah! Katakan kepada Yoab untuk kemari sebab aku ingin berbicara dengannya."

<sup>17</sup> Ketika Yoab mendekat, perempuan itu bertanya, "Engkaukah Yoab?" Ia menjawab, "Ya."

<sup>18</sup>Perempuan itu berkata lagi, "Dahulu biasa orang berkata begini: 'Carilah nasihat pada Abel jika engkau ingin mengetahui kebiasaan-kebiasaan kuno <sup>19</sup>dari orang-orang yang setia di Israel'.

Dan engkau ingin menghancurkan kota ini yang adalah suatu kota induk di Israel. Mengapa engkau ingin menghancurleburkan pusaka Israel?"

<sup>20</sup>Yoab menjawab, "Bukan demikian maksudnya!

<sup>21</sup>Tetapi seseorang yang berasal dari pedalaman Efraim, Seba putra Bikri telah memberontak melawan Raja Daud. Bila kamu menyerahkannya seorang diri, maka aku akan mengundurkan diri dari kota ini." Maka perempuan itu berkata kepada Yoab, "Kami akan melemparkan kepalanya kepadamu melalui tembok ini."

<sup>22</sup>Perempuan itu lalu mengumpulkan semua penduduk kota itu dan berbicara kepada mereka dengan begitu meyakinkan sehingga mereka memenggal kepala Seba putra Bikri, dan melemparkan kepalanya itu kepada Yoab melalui tembok. Maka Yoab meniup terompet agar pasukannya bergerak

meninggalkan kota itu. Lalu setiap orang pulang ke rumahnya masing-masing dan Yoab sendiri pun kembali kepada Raja Daud di Yerusalem.

<sup>23</sup>Yoab menjadi kepala atas segenap tentara Israel, sementara Benaya, putra Yoyada, menjadi kepala pasukan orang-orang Kreti dan Pleti.

<sup>24</sup>Adoram menjadi kepala orang kerja paksa, dan Yosafat putra Ahilud menjadi bendahara. Seya menjadi sekretaris,

<sup>25</sup>dan Zadok dan Abyatar menjadi imam,

<sup>26</sup>dan Ira, orang Yair, menjadi imam keluarga Daud.

### **Kelaparan besar**

**21** <sup>1</sup>Terjadilah kelaparan besar selama tiga tahun berturut-turut dalam masa pemerintahan Raja Daud. Karena itu Daud berkonsultasi dengan Tuhan. Jawabannya adalah, "Pada Raja Saul dan keluarganya melekat hutang darah, sebab Saul membunuh semua orang Gibeon."

<sup>2</sup>Adapun orang-orang Gibeon tidak berkebangsaan Israel tetapi mereka adalah keturunan bangsa Amori.

Walaupun orang Israel telah bersumpah untuk membiarkan mereka hidup, tetapi Saul telah berusaha untuk melenyapkan mereka demi kepentingan orang Israel dan Yehuda.

<sup>3</sup> Karena itu Daud memanggil orang-orang Gibeon dan bertanya kepada mereka, "Apa yang harus aku perbuat terhadapmu? Dan bagaimana aku dapat membalas kamu sehingga kamu dapat menjadi berkat bagi bangsa Tuhan?"

<sup>4</sup> Orang-orang Gibeon menjawab, "Perkelahian kami dengan Saul dan keluarganya bukan menyangkut emas dan perak, juga bukan untuk membunuh semua orang Israel." Raja bertanya lagi, "Kalau begitu, katakanlah kepadaku, spa yang harus aku perbuat untuk kamu?"

<sup>5</sup> Mereka menjawab, "Orang itu telah membantai kami dan merencanakan kehancuran kami sehingga kami tidak punya tempat di Israel.

<sup>6</sup> Karena itu serahkanlah tujuh putranya kepada kami sehingga kami menggantung mereka di hadapan Tuhan di Gibeon di atas puncak gunung Tuhan." Sampai di sini, raja berkata, "Aku akan menyerahkan mereka."

<sup>7</sup>Tetapi Daud tetap membiarkan Mefiboset, putra Yonatan yang adalah putra Saul, hidup demi sumpah yang telah dibuat antara Daud dan Yonatan di hadapan Tuhan.

<sup>8</sup>Tetapi ia mengambil kedua putra Rizpa, putri Aya yang dilahirkan untuk Saul, yakni Armoni dan Mefiboset (lain); dan kelima putra Merab, putri Saul yang dilahirkan untuk Adriel, putra Barzilai orang Mehola itu.

<sup>9</sup>Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan orang-orang Gibeon yang lalu menggantung mereka di atas gunung Tuhan. Mereka dibunuh pada hari pertama musim menuai, yaitu pada permulaan penuaian jelai.

<sup>10</sup>Maka Rizpa, putri Aya, mengambil kain karung dan membentangkannya bagi dirinya di atas bukit karang mulai dari permulaan musim menuai hingga turunnya hujan dari langit untuk membasahi bumi. Ia tidak membiarkan burung-burung di udara mendarangi mayat-mayat mereka pada siang hari, dan binatang-binatang buas pada malam hari.

<sup>11</sup> Ketika Daud diberitahukan tentang apa yang dilakukan oleh Rizpa, putri Saul itu,

<sup>12</sup> ia meminta orang-orang Yabesy-Gilead untuk menyerahkan tulang-tulang Saul dan tulang-tulang putra-putranya. (Mereka telah mengambil mereka dari tembok kota Bet-Sean di mana mereka dipakukan oleh orang-orang Filistin ketika mereka berhasil membunuh Saul di Gilboa).

<sup>13</sup> Lalu Daud membawa tulang-tulang Saul dan Yonatan, putranya, dari sana, dan tulang-tulang dari mereka yang mati digantung dikumpulkan.

<sup>14</sup> Semua tulang itu dikuburkan di tanah Benyamin di Zela, di dalam kubur ayah mereka Kisy. Ketika semua yang diperintahkan raja dilakukan, maka Tuhan pun mulai menunjukkan kebaikan-Nya terhadap tanah itu.

<sup>15</sup> Orang-orang Filistin memaklumkan lagi perang dengan orang-orang Israel, karena itu Daud pergi untuk berperang melawan mereka. Ketika Daud sudah lelah,

<sup>16</sup> Yisbi-Benob, salah seorang keturunan raksasa yang berat tombaknya tiga

ratus syikal tembaga dan yang sedang mempergunakan pedang buatan baru, menyangka dapat membunuh Daud.

<sup>17</sup> Tetapi Abisai, putra Zeruya, datang menolong Daud, ia menyerang dan membunuh orang Filistin itu. Karena itu orang-orang Daud mendesak Raja Daud, "Engkau jangan maju berperang bersama-sama dengan kami lagi di medan pertempuran, supaya pelita Israel tidak padam."

<sup>18</sup> Sesudah peristiwa ini, masih ada lagi pertempuran dengan orang-orang Filistin di Gob; di sana Sibkhai orang Husa, itu berhasil membantai Saf, orang keturunan raksasa.

<sup>19</sup> Ada lagi pertempuran lain dengan orang-orang Filistin, lagi-lagi di Gob. Di sana Elhanan, putra Yaare-Oregim orang Betlehem, berhasil menewaskan Goliat orang Gat itu, yang gagang tombaknya seperti lubang tabungan panah.

<sup>20</sup> Dalam pertempuran lain lagi di Gat, ada seorang yang sangat besar dan tinggi mempunyai enam jari pada masing-masing telapak tangannya dan enam jari pada telapak-telapak kakinya, semuanya berjumpah dua puluh empat

jari. Ia juga adalah seorang keturunan raksasa.

<sup>21</sup> Ketika ia mengolok-olok Israel, maka Yonatan, putra Simei yang adalah saudara Daud, menebas lehernya sehingga mati seketika.

<sup>22</sup> (21-23) Semua keempat orang keturunan raksasa mati terbunuh di tangan Daud dan pengawal-pengawalnya.

### **Nyanyian pujian Daud**

**22** <sup>1</sup> Daud menyanyikan lagu ini kepada Tuhan pada hari Tuhan menyelamatkan dia dari musuh-musuhnya dan dari Saul.

<sup>2</sup> Ia bermadah: Tuhan adalah bukit karangku, benteng pertahananku,

<sup>3</sup> penyelamatku, dan Allah-Ku, bukit karang itu kepada-Nya aku mengungsi. Ia adalah perisaiku, keselamatanku, lubang perlindunganku dan tempat pengungsianku, penyelamatku; Engkau menyelamatkanku dari kekerasan.

<sup>4</sup> Aku berseru kepada Tuhan; Dia patut dipuji; Ia menyelamatkan aku dari musuh-musuhku.

<sup>5</sup> Gelora-gelora maul telah mengelilingi aku; banjir-banjir jahanam telah menimpa aku;

<sup>6</sup> Tali-tali dunia orang mati telah membelit aku, perangkap-perangkap maut terpasang di depanku;

<sup>7</sup> Tetapi aku berseru kepada Tuhan dalam kesesakanku; kepada Allahku aku berseru memohon bantuan; dan dari tempat kediaman-Nya Ia mendengarkan daku, tangisan seruanmu sampai ke telinga-Nya.

<sup>8</sup> Lalu bergoyang dan bergoncanglah bumi, dasar-dasar langit gemetar dan bergoyang, oleh karena bernyala-nyala murka-Nya.

<sup>9</sup> Asap membubung dari hidung-Nya, api menjilat keluar dari mulut-Nya, bara keluar dari pada-Nya;

<sup>10</sup> Ia menekukkan langit, lalu turun, kekelaman ada di bawah kaki-Nya;

<sup>11</sup> Ia mengendarai kerub, lalu terbang, dan tampak di atas sayap angin;

<sup>12</sup> Ia membuat kegelapan di sekeliling-Nya menjadi pondok-Nya: air hujan yang gelap, awan yang tebal.

<sup>13</sup> Karena sinar kilat di hadapan-Nya, bara api menjadi menyala.

<sup>14</sup>Tuhan mengguntur dari langit,  
Yang Mahatinggi memperdengarkan  
suara-Nya.

<sup>15</sup>Dilepaskan-Nya panah-panah,  
sehingga diserakkan-Nya mereka, yakni  
kilat-kilat, sehingga dikacaukan-Nya  
mereka.

<sup>16</sup>Lalu kelihatanlah dasar-dasar Taut,  
alasalas dunia tersingkap karena  
hardikan Tuhan, karena hembusan napas  
dari hidung-Nya.

<sup>17</sup>Ia menjangkau dari tempat tinggi,  
mengambil aku, menarik aku dari banjir.

<sup>18</sup>Ia melepaskan aku dari musuhku  
yang gagah, dari orang-orang yang  
membenci aku, karena mereka terlalu  
kuat bagiku.

<sup>19</sup>Mereka menghadang aku pada hari  
sialku, tetapi Tuhan adalah sandaran  
bagiku;

<sup>20</sup>Ia membawa aku keluar ke tempat  
yang lapang, Ia menyelamatkan aku,  
karena Ia berkenan kepadaku.

<sup>21</sup>Tuhan memperlakukan aku sesuai  
dengan kebenaranku; Ia membalas  
kepadaku sesuai dengan kesucian  
tanganku,

<sup>22</sup> sebab aku tetap mengikuti jalan Tuhan dan tidak menjauhkan diriku dari Allahku sebagai orang fasik.

<sup>23</sup> Sebab segala hukum-Nya kuperhatikan, dan dari ketetapan-Nya aku tidak menyimpang:

<sup>24</sup> aku berlaku tidak bercela kepada-Nya dan menjaga diri terhadap kesalahan.

<sup>25</sup> Karena itu Tuhan membalas kepadaku sesuai dengan kebenaranku.

<sup>26</sup> Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia; terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela,

<sup>27</sup> terhadap orang yang suci Engkau berlaku suci, tetapi terhadap orang-orang bengkok Engkau berlaku cerdik.

<sup>28</sup> Sebab Engkau meninggikan yang hina dan menghina orang yang sombong hatinya.

<sup>29</sup> Tuhan, Engkaulah pelitaku; Allahku, Engkau menyinari kegelapanku.

<sup>30</sup> Ya, bersama-Mu aku dapat menghancurkan gerombolan bersenjata; karena Tuhan aku dapat melompati tembok-tembok tinggi.

<sup>31</sup> Itulah Tuhan, jalan-Nya sempurna; Sabda Tuhan selalu dipenuhi. Kepada

mereka yang mencari perlindungan pada-Nya, Ia menjadi perisai.

<sup>32</sup> Tidak ada Allah lain kecuali Tuhan; tidak ada karang lain kecuali Allah.

<sup>33</sup> Allah ini adalah tempat pengungsianku yang kuat dan menjaga langkahku tidak tersesat.

<sup>34</sup> Ia telah membuat kakiku cepat seperti kaki rusa, dan membuat aku aman di tempat-tempat yang curam.

<sup>35</sup> Ia mengajar lenganku berperang, dan tanganku untuk melengkungkan busur.

<sup>36</sup> Engkau memberikan kepadaku perisai-Mu untuk perlindunganku, dan bantuanmu telah membuat aku besar.

<sup>37</sup> Engkau telah memberi tempat yang lapang bagi kakiku, sehingga mereka tidak goyah.

<sup>38</sup> Aku telah mengejar musuh-musuhku dan membinasakan mereka, aku tidak pernah berbalik kembali sampai menghancurkan mereka.

<sup>39</sup> Meremukkan mereka, aku tidak pernah memberi mereka kesempatan untuk bangun lagi dan mereka rebah di bawah kakiku.

<sup>40</sup> Engkau telah memberikan kepadaku kekuatan dalam pertempuran; Engkau telah menundukkan musuh-musuhku di bawah telapak kakiku;

<sup>41</sup> Engkau telah membuat musuh-musuhku melarikan diri dan membinasakan mereka yang menentang aku.

<sup>42</sup> Mereka menangis meminta bantuan, tetapi tidak seorang pun datang. Mereka berseru kepada Tuhan, tetapi Ia tidak menjawab mereka.

<sup>43</sup> Aku menghancurkan mereka seperti debu tanah; seperti lumpur di jalan aku menginjak-injak mereka.

<sup>44</sup> Engkau telah menyelamatkan aku dari serangan orang banyak dan membuat aku menjadi pemimpin bangsa-bangsa. Mereka datang untuk melayani aku - bangsa yang tidak aku kenal sebelumnya.

<sup>45</sup> Orang-orang asing tunduk menjilat kepadaku, mendengar suaraku mereka bangkit menaati.

<sup>46</sup> Orang-orang asing pucat layu atau mengunci dirinya di dalam benteng-benteng mereka.

<sup>47</sup> Tuhan hidup! Terpujilah gunung batuku! Terpujilah penyelamatku, Allah!

-

<sup>48</sup> Allah yang mengaruniakan kepadaku pembalasan dan menundukkan bangsa-bangsa bagiku.

<sup>49</sup> Ia membebaskan aku dari musuh-musuhku; Ia meninggikan aku di atas lawan-lawanku; Ia menyelamatkan aku dari kekerasan manusia.

<sup>50</sup> Karena semuanya ini, maka aku hendak memuji Engkau Tuhan, di antara segala bangsa; aku hendak menyanyikan lagu pujian bagi nama-Mu.

<sup>51</sup> Engkau telah memberikan kepada raja-Mu kemenangan yang besar; Engkau telah menunjukkan kasih-setia-Mu yang berkanjang dan kekal kepada orang urapan-Mu, kepada Daud dan keturunannya.

**23** <sup>1</sup> Inilah kata-kata terakhir dari Daud: Perkataan Daud, putra Isai, perkataan dari seorang yang ditinggikan Tuhan, orang urapan Allah Yakub, pemazmur ulung lagu-lagu Israel:

<sup>2</sup> "Roh Tuhan berbicara dengan perantaraanku, firman-Nya ada di lidahku;

<sup>3</sup>"Allah Israel telah berbicara; Batu Karang Israel telah berkata kepadaku: apabila seorang memerintah manusia dengan adil, memerintah dengan takut akan Tuhan,

<sup>4</sup>Ia bersinar atas mereka seperti fajar di waktu pagi, seperti sinar matahari yang memancar di hari tak berawan, membuat rumput-rumput bermekaran dari tanah sesudah datangnya hujan.

<sup>5</sup>Bukankah seperti itu keluargaku di hadapan Allah? Ia telah menegakkan bagiku suatu perjanjian yang kekal, teratur dan aman. Tidakkah Ia akan memberi kepadaku keselamatan yang sempurna dan memenuhi semua kerinduanku?

<sup>6</sup>Tetapi orang-orang yang tidak bertuhan bagaikan duri yang dihamburkan. Mereka tidak dapat dipegang dengan sebelah tangan,

<sup>7</sup>tetapi harus dicabut dengan besi dan gagang pedang, dan dibakar dalam api."

### **Pahlawan-pahlawan Daud**

<sup>8</sup>Inilah nama-nama dari pendekar-pendekar yang menyertai Daud: Tiga serangkai pertama adalah Isyboset,

orang Hakhmoni, dialah yang telah menghunus pedangnya melawan delapan ratus musuh sekaligus dan berhasil membantai mereka hanya dalam satu pertempuran.

<sup>9</sup> Sesudah dia adalah Eleazar, putra Dodo yang adalah putra Ahohi, dialah yang bersama dengan Daud menantang orang-orang Filistin yang berkumpul bersama di sana untuk bertempur. Ketika ia melihat bahwa orang-orang Israel mengundurkan diri,

<sup>10</sup> ia menggempur dan membantai orang-orang Filistin hingga tangannya menjadi lelah karena menggunakan pedangnya tanpa henti-hentinya. Hari itu Tuhan memberikan kemenangan besar kepada Israel melalui tangannya. Orang-orang Israel lalu datang kembali mengikutinya, tetapi hanya untuk menjarah mereka yang terbunuh.

<sup>11</sup> Orang berikutnya adalah Sama, putra Age orang Harari itu. Orang-orang Filistin berkumpul bersama di Lehi, di mana ada sebidang tanah ladang yang penuh dengan kacang merah, dan orang-orang Israel melarikan diri dari mereka.

<sup>12</sup> Tetapi Sama berdiri di tengah-tengah ladang itu untuk mempertahankannya dan membantai orang-orang Filistin. Dan Tuhan memberikan kemenangan besar.

<sup>13</sup> Pada waktu musim menuai gandum, datanglah tiga orang dari kelompok Tiga Puluh kepada Daud di gua Adulam sementara segerombolan bermarkas di lembah Refaim.

<sup>14</sup> Daud berada di dalam lubang perlindungan, sementara orang-orang Filistin berada di Betlehem.

<sup>15</sup> Daud haus, karena itu ia berkata, "Siapa yang dapat memberi aku air untuk diminum dari sumur yang dekat pintu gerbang Betlehem itu?"

<sup>16</sup> Seketika ketiga pahlawan itu menerobos perkemahan orang Filistin, menimba air dari sumur yang dekat pintu gerbang Betlehem itu dan membawanya kepada Daud. Tetapi Daud menolak minum air itu dan menumpahkannya ke tanah sebagai persembahan kepada Tuhan.

<sup>17</sup> Ia berkata, "Aku tidak bermaksud untuk berbuat demikian. Dapatkah aku minum darah dari orang-orang yang mempertaruhkan hidupnya?" Karena itu

ia menolak untuk minum air itu. Itulah perbuatan besar dari ketiga pahlawan itu.

<sup>18</sup> Abisai, saudara Yoab putra Zeruya, adalah pemimpin kelompok Tiga Puluh. Ia mengacungkan tombaknya melawan tiga ratus orang dan membantai mereka semua, ia mendapat nama di antara ketiga puluh orang itu.

<sup>19</sup> Walaupun ia adalah kepala dari kelompok Tiga Puluh dan yang paling populer di antara mereka, tetapi ia belum bisa menyamai kelompok Tiga Serangkai.

<sup>20</sup> Benaya, putra Yoyada, seorang pahlawan dari Kabzeel, adalah seorang yang gagah perkasa, dialah yang membunuh kedua putra Ariel dari Moab. Ia juga pernah turun ke dalam lubang dan membunuh seekor singa.

<sup>21</sup> Ia juga membunuh seorang pahlawan Mesir yang sedang mengacungkan tombaknya. Benaya menghadapi orang itu hanya dengan sebatang tongkat, merampas tombak dari tangan orang Mesir itu dan membunuhnya dengan tombaknya sendiri.

<sup>22</sup> Benaya, putra Yoyada, melakukan perbuatan-perbuatan perkasa ini, dan dengan demikian mendapat nama yang harum di antara kelompok Tiga Puluh itu.

<sup>23</sup> Ia termasuk yang terpopuler di antara mereka, tetapi ia belum menyamai Tiga Serangkai. Daud menempatkan dia sebagai komandan pasukan pengawalnya.

<sup>24</sup> Asael, saudara Yoab, adalah salah seorang dari kelompok Tiga Puluh; mereka yang lain adalah, Elhanan putra Dodo dari Betlehem.

<sup>25</sup> Sama dari Harod, Elika dari Harod;

<sup>26</sup> Heles orang Palti; Ira anak Ikesy dari Tekoa;

<sup>27</sup> Abiezer dari Anatot; Mebunai orang Husa;

<sup>28</sup> Zalmon orang Ahohi; Maharai dari Netofa;

<sup>29</sup> Yeleb putra baana dari Netofa; Itai putra Ribai orang Benyamin dari Gibeon;

<sup>30</sup> Benaya orang Piraton; Hidai dari lembah Gaas;

<sup>31</sup> Abialbon, orang Bet-Araba; Azmawet, orang Bahurim;

- <sup>32</sup> Elyaba orang Saalbon; Yasyen orang Guni; Yonatan;
- <sup>33</sup> Sama orang Harari; Ahiam anak Sarar orang Harari;
- <sup>34</sup> Elifelet anak Ahasbai orang Maakha; Eliam anak Ahitofel orang Gilo;
- <sup>35</sup> Hezrai orang Karmel Paerai orang Arbi;
- <sup>36</sup> Yigal anak natan dari Zoba; Bani orang Gad;
- <sup>37</sup> Zelek orang Amon; Naharai, orang Beerot, pembawa senjata Yoab anak Zeruya;
- <sup>38</sup> Ira orang Yetri; gareb orang Yetri;
- <sup>39</sup> Uria orang Het, semuanya tiga puluh orang.

### Pencacahan jiwa

**24** <sup>1</sup> Bangkitlah pula murka Tuhan terhadap orang Israel. Karena itu Ia membiarkan Daud mencelakakan mereka dengan cara ini, "Hitunglah orang-orang Israel dan Yehuda."

<sup>2</sup> Raja berkata kepada Yoab dan kepala-kepala pasukan yang bersama dengan Yoab, "Pergilah ke seluruh suku Israel dari Dan sampai Bersyeba dan

hitunglah mereka sehingga aku dapat mengetahui berapa jumlahnya."

<sup>3</sup>Yoab berkata kepada raja, "Kiranya Tuhan Allahku melipatgandakan rakyat seratus kali dan kiranya tuanku raja melihat berkat ini. Tetapi mengapa tuanku raja menginginkan pencacahan jiwa ini?"

<sup>4</sup>Tetapi titah raja menang sehingga Yoab dan semua kepala pasukan pergi dari hadapan raja untuk menghitung jumlah penduduk Israel.

<sup>5</sup>Mereka menyeberangi sungai Yordan dan mulai dari kota Aroer, kota yang terletak di tengah-tengah lembah, dan bergerak terus sampai Gad dan Yaezer.

<sup>6</sup>Kemudian mereka terus ke Gilead dan Kadesy di tanah orang Het. Mereka selanjutnya ke Dan, dan dari Dan ke Sidon,

<sup>7</sup>lalu ke benteng Tirus dan kota-kota orang Hewi dan Kanaan. Mereka berjalan hingga Negeb, Yehuda, di Bersyeba dan

<sup>8</sup>sesudah menjelajahi seluruh tanah itu, kembali ke Yerusalem setelah sembilan bulan dan dua puluh perjalanan.

<sup>9</sup>Yoab memberikan hasil pencacahan jiwa kepada raja: delapan ratus ribu

pahlawan penyandang senjata di Israel dan lima ribu di Yehuda.

<sup>10</sup> Tetapi setelah ia selesai menghitung jumlah penduduk Israel dan Yehuda, Daud merasa kesal dan berkata kepada Tuhan, "Aku sangat berdosa akan apa yang telah aku buat, tetapi sekarang Tuhan, Aku mohon, ampunilah dosaku sebab aku telah bertindak bodoh."

<sup>11</sup> Keesokan harinya, sebelum Daud bangun telah datan Sabda Tuhan kepada nabi Gad, pelihat Daud,

<sup>12</sup> "Pergilah dan kabarkanlah hal ini kepada Daud: 'Aku menawarkan kepadamu tiga hal dan satu di antaranya akan menimpa dirimu sesuai dengan pilihanmu sendiri.'"

<sup>13</sup> Maka pergilah nabi Gad dan bertanya kepada Daud, "Engkau menginginkan tiga tahun kelaparan di tanahmu? Atau inginkah engkau dikejar oleh musuh-musuhmu karena engkau melarikan diri dari mereka selama tiga bulan? Atau engkau mau ada tiga hari penyakit sampar di seluruh negerimu? Sekarang, berpikirlah dan putuskanlah, jawaban mana yang harus aku sampaikan kepada Dia yang mengutus aku?"

<sup>14</sup> Daud menjawab Gad, "Aku sangat tertekan. Biarkanlah aku jatuh ke dalam tangan Tuhan yang kemurahan-Nya berlimpah-limpah; tetapi jangan membiarkan aku jatuh ke dalam tangan manusia."

<sup>15</sup> Maka Tuhan mengirim penyakit sampar kepada seluruh rakyat Israel mulai dari pagi hari hingga waktu yang telah ditetapkan, yang mengakibatkan kematian tujuh puluh ribu orang mulai dari Dan sampai Bersyeba.

<sup>16</sup> Ketika malaikat Tuhan mulai merentangkan tangan-Nya ke arah Yerusalem untuk membinasakannya, Tuhan tidak ingin menghukum lebih banyak lagi dan berkata kepada malaikat yang mengakibatkan kehancuran banyak orang Israel itu, "Sudah cukup! Tariklah kembali tanganmu!" Malaikat Tuhan telah berada di tempat pengirikan Arauna, orang Yebus.

<sup>17</sup> Ketika Daud melihat malaikat maut sedang menghantam rakyat Israel, ia berbicara kepada Tuhan, "Aku telah berdosa dan berbuat jahat, tetapi domba-domba ini, apakah yang telah

mereka perbuat? Biarkanlah tangan-Mu menghukum aku dan keluarga ayahku."

<sup>18</sup>Gad pergi kepada Daud hari itu juga dan berkata kepadanya, "Pergilah dan dirikanlah satu altar bagi Tuhan di tempat pengirikan Arauna, orang Yebus itu."

<sup>19</sup>Maka berangkatlah Daud menaati perintah Tuhan yang disampaikan melalui Gad.

<sup>20</sup>Ketika Arauna melihat raja dan para pegawainya datang menuju kepadanya, ia maju ke depan, menundukkan kepala dengan muka menghadap ke tanah untuk menghormati raja, lalu berkata,

<sup>21</sup>"Mengapa tuanku raja mendatangi hambamu ini?" Daud menjawab, "Aku ingin membeli tempat pengirikanmu untuk mendirikan altar bagi Tuhan, sehingga wabah penyakit sampar ini dapat hilang dari rakyat kita."

<sup>22</sup>Arauna berkata kepada raja, "Biarlah tuanku raja mengambil tempat pengirikan ini dan mempersembahkan kurban kepada Tuhan yang kiranya berkenan kepada-Nya: di sini tuanku raja dapat mengambil lembu-lembuku sebagai kurban bakaran, eretan-eretan

pengirik dan alat perkakas lembu sebagai kayu bakar.

<sup>23</sup> Semua ini kuberikan kepada tuanku raja. Semoga Tuhan Allahmu mendengarkan engkau."

<sup>24</sup> Tetapi raja berkata kepada Arauna, "Tidak, aku akan membayar harga dari semua ini, sebab aku tidak ingin mempersembahkan kepada Tuhan Allahku sesuatu yang tidak punya nilai." Maka Daud membeli tempat pengirikan itu dan lembu-lembu Arauna dengan harga lima puluh syikal perak.

<sup>25</sup> Lalu di sana Daud mendirikan altar bagi Tuhan dan mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian. Maka Tuhan pun berbelas kasih kepada seluruh tanah dan negeri itu dan wabah pun berhenti menjalar di Israel.

# 1 Raja-Raja

## Tahun-tahun terakhir Daud

**1** <sup>1</sup> Raja Daud sudah sangat tua sehingga badannya tidak lagi hangat bahkan dalam pakaian yang tebal.

<sup>2</sup> Maka hamba-hambanya berkata kepadanya, "Mereka harus mencari bagi Baginda raja seorang gadis perawan untuk melayani dan merawat raja. Gadis itu dapat tidur dengan Baginda raja, dan membuat Baginda merasa hangat."

<sup>3</sup> Maka mereka mencari seorang gadis cantik di seluruh wilayah Israel.

<sup>4</sup> Mereka menemukan Abisag, seorang gadis Sunem, seorang gadis yang sangat cantik dan membawanya kepada raja. Gadis itu melayaninya; tetapi raja tidak tidur bersama dia.

<sup>5</sup> Sementara itu Adonia, putra Hagit, berpikir bahwa ia harus menjadi raja, demikian ia mempersiapkan untuk dirinya sebuah kereta dan penunggang kuda, dan lima puluh orang untuk berlari di hadapannya.

<sup>6</sup> Ayahnya tidak pernah memarahinya dengan bertanya, "Mengapa engkau melakukan ini atau itu?" Adonia, seorang yang sangat tampan, dilahirkan oleh Hagit sesudah Absalom.

<sup>7</sup> Adonia berunding dengan Yoab, putra Zeruya, dan dengan imam Abyatar.

<sup>8</sup> Kedua orang ini memihaknya tetapi imam Zadok dan Benaya, putra Yoyada, nabi Natan, Simeï, Rei dan pengawal Daud tidak berpihak kepada Adonia.

<sup>9</sup> Adonia mempersembahkan domba, lembu jantan, dan anak lembu yang gemuk di Batu Ular dekat Enrogel, dan mengundang saudara-saudaranya, putra-putra raja dan semua pejabat Kerajaan Yehuda untuk bergabung dengan dia;

<sup>10</sup> tetapi ia tidak mengundang nabi Natan atau Benaya atau pengawal atau saudaranya Salomo.

<sup>11</sup> Lalu Natan berkata kepada Batsyeba, ibu Salomo, "Sudahkah kau dengar bahwa Adonia, putra Hagit, bertindak seperti seorang raja, dengan tidak diketahui oleh Daud, tuan kita?"

<sup>12</sup> Biarkanlah aku memberimu nasihat yang dapat menyelamatkan hidupmu dan hidup putramu Salomo.

<sup>13</sup> Pergilah, temuilah segera Raja Daud dan katakan padanya hal ini, 'Tidakkah tuanku raja bersumpah kepada hambamu perempuan bahwa Salomo, putraku, akan memerintah sesudah engkau dan duduk di atas takhtamu? Mengapa gerangan Adonia bertindak sebagai seorang raja?'

<sup>14</sup> Lalu, ketika engkau sedang berbicara dengan raja, aku akan masuk dan menegaskan apa yang kaukatakan."

<sup>15</sup> Demikianlah Batsyeba pergi menghadap raja, langsung ke kamarnya. (Raja sudah sangat tua dan Abisag, orang Sunem itu, sedang melayani dia.)

<sup>16</sup> Batsyeba membungkuk memberi hormat kepada raja yang bertanya kepadanya, "Mau apa kau?"

<sup>17</sup> Sahutnya kepada raja, "Tuanku, engkau bersumpah kepada hambamu perempuan demi Tuhan Allahmu, bahwa Salomo, putraku, akan memerintah sesudah engkau dan akan duduk di atas takhtamu.

<sup>18</sup> Tetapi sekarang, Adonia bertindak sebagai seorang raja tanpa sepengetahuanmu, tuanku raja.

<sup>19</sup> Ia telah mempersembahkan lembu jantan, anak lembu gemuk dan sejumlah besar domba. Ia telah mengundang putra-putra raja, imam Abyatar dan Yoab, panglima itu, tetapi ia tidak mengundang Salomo, hambamu.

<sup>20</sup> Dan sekarang, tuanku raja, seluruh Israel sedang menunggu keputusanmu mengenai siapa yang akan memerintah sebagai penggantinya.

<sup>21</sup> Jika hal ini tidak diketahui sampai tuanku raja meninggal, aku dan anakku Salomo akan terbilang di antara kaum penjahat."

<sup>22</sup> Ketika ia sedang berbicara kepada raja, nabi Natan tiba

<sup>23</sup> dan diberitahukan kepada raja. "Di sini ada nabi Natan." Ketika Natan masuk menghadap raja, ia membungkuk di hadapannya dengan mukanya sampai ke tanah,

<sup>24</sup> lalu berkata, "Tuanku raja, apakah tuanku sudah memutuskan bahwa Adonia akan memerintah sesudah engkau dan duduk di atas takhtamu?"

<sup>25</sup> Karena sesungguhnya, hari ini ia telah turun untuk mengorbankan lembu jantan, anak lembu gemuk dan sejumlah besar domba. Ia mengundang putra-putra raja, Yoab, panglima angkatan bersenjata, dan imam Abyatar. Sekarang mereka sedang makan dan minum bersamanya sambil menyerukan, 'Hidup Raja Adonia'

<sup>26</sup> Tetapi ia tidak mengundang aku, hambamu, imam Zadok, Benaya, putra Yoyada ataupun hambamu Salomo.

<sup>27</sup> Apakah tuanku raja telah memutuskan hal ini tanpa lebih dulu menyampaikan kepada kami hamba-hambamu, siapa yang harus duduk di atas takhta, sepeninggal tuanku?"

### **Daud menjadikan Salomo raja**

<sup>28</sup> Raja Daud menjawab, "Panggillah Batsyeba menghadap aku". Maka ia pun datang kepada raja. Ketika ia berdiri di hadapannya,

<sup>29</sup> raja mengangkat sumpah dan berkata, "Sebagaimana Tuhan yang hidup telah melepaskan aku dari segala perseteruan,

<sup>30</sup> demikianlah akan kupenuhi hari ini sumpahku yang kuangkat kepadamu demi Tuhan, ketika aku berata, "Salomo, putramu, akan memerintah sesudah aku; ia akan duduk di atas takhtaku menggantikan aku."

<sup>31</sup> Lalu Batsyeba membungkuk dengan mukanya sampai ke tanah dan memberi hormat kepada raja sambil berkata, "Semoga Tuanku raja hidup untuk selama-lamanya!"

<sup>32</sup> Raja Daud lalu berkata, "Panggillah imam Zadok, nabi Natan, dan Benaya, putra Yoyada." Maka mereka pun datang tenghadap raja

<sup>33</sup> yang lalu berkata kepada mereka, "Bawalah bersamamu, hamba-hamba tuanmu dan naikkan Putraku Salomo ke atas bagalku sendiri. Kemudian bawalah dia turun ke Gihon

<sup>34</sup> dan hendaknya imam Zadok dan nabi atan mengurapinya di sana menjadi raja Israel. Begitu ini selesai dilaksanakan, bunyikanlah tanduk dan serukanlah, 'Hiduplah Raja Salomo!'

<sup>35</sup> Lalu ia akan duduk di atas takhtaku di hadapanmu. Mulai sekarang ia akan menjadi raja menggantikan aku karena

aku telah menjadikan dia penguasa atas Israel dan Yehuda."

<sup>36</sup> Benaya, putra Yoyada, menjawab kepada raja, "Amin! Semoga Tuhan tuanku raja, meneghkan ini.

<sup>37</sup> Sebagaimana Tuhan telah menyertai tuanku raja, semoga Ia juga akan menyertai Salomo dan membuat pemerintahannya lebih besar daripada pemerintahan tuanku Raja Daud."

<sup>38</sup> Demikianlah imam Zadok, nabi Natan, Benaya, putra Yoyada, bersama dengan orang Kreti dan Pleti, turun dan menaikkan Salomo ke atas bagal Raja Daud menuju Gihon.

<sup>39</sup> Di sana imam Zadok mengambil tanduk minyak yang terdapat dalam Kemah Suci dan mengurapi Salomo.

<sup>40</sup> Mereka lalu membunyikan tanduk dan semua orang berseru, "Hidup Raja Salomo!" Mereka semua naik mengikuti dia sambil meniup seruling; dan teriakan mereka begitu hebatnya sehingga kegaduhannya seakan-akan meruntuhkan bumi.

<sup>41</sup> Adonia dan semua tamunya mendengar ini ketika mereka selesai berpesta pora; begitu mendengar bunyi

tanduk, Yoab bertanya, "Apa gerangan semua ribut gaduh di dalam kota?"

<sup>42</sup> Ketika ia sedang berbicara, Yonatan, putra imam Abyatar, tiba dan Adonia meminta, "Silakan masuk karena engkau seorang bermartabat dan membawa kabar baik."

<sup>43</sup> Sahut Yonatan kepada Adonia, "Sama sekali tidak, karena tuan kita Raja Daud telah menjadikan Salomo raja.

<sup>44</sup> Raja mengutusnyanya bersama imam Zadok, nabi Natan, Benaya, putra Yoyada, dan orang Kreti dan Pleti yang menaikkannya ke atas bagal raja.

<sup>45</sup> Kemudian imam Zadok dan nabi Natan mengurapinya menjadi raja di Gihon. Ketika mereka kembali, seluruh kota bersorak-sorai; inilah kegaduhan yang telah kamu dengar.

<sup>46</sup> Salomo telah duduk di atas takhta kerajaan

<sup>47</sup> dan pelayan-pelayan raja datang memberikan ucapan selamat kepada tuan kita Raja Daud, sambil berkata, 'Semoga Allahmu membuat nama Salomo lebih terkenal dari namamu dan pemerintahannya lebih besar dari pemerintahamu.' Mendengar ini, raja

membungkuk memberi hormat di atas ranjangnya dan berkata,

<sup>48</sup> "Terberkatilah Tuhan, Allah Israel, yang telah memperkenankan salah seorang keturunanku untuk duduk di atas takhtaku pada hari ini ketika aku masih dapat melihatnya."

<sup>49</sup> Semua tamu Adonia gemetar dan pergi, masing-masing mengambil jalannya sendiri-sendiri.

<sup>50</sup> Dalam ketakutannya akan Salomo, Adonia pergi dan memegang tanduk-tanduk mezbah.

<sup>51</sup> Lalu diberitahukanlah hal itu kepada Salomo, "Ternyata Adonia takut kepada Raja Salomo, dan ia telah memegang tanduk-tanduk mezbah, lalu katanya, 'Biarlah Raja Salomo bersumpah pada hari ini bahwa ia tidak akan membinasakan aku dengan pedang'."

<sup>52</sup> Jawab Salomo, "Jika ia terbukti seorang yang bermartabat, tak sehelai pun rambut kepalanya akan binasa. Tetapi jika ia bertindak sebagai seorang jahat, ia akan mati."

<sup>53</sup> Maka Raja Salomo menyuruh memanggil dia dan mereka pun membawa dia turun dari mezbah. Ia

datang di hadapan Raja Salomo dan memberi hormat kepadanya; sesudah itu Salomo menyuruhnya kembali.

### **Wasiat Daud**

**2**<sup>1</sup> Ketika Daud hampir meninggal, ia memberikan kepada putranya Salomo petunjuk ini,

<sup>2</sup> "Aku hampir menjalani jalan segala makhluk. Jadilah kuat dan tunjukkan bahwa dirimu seorang laki-laki.

<sup>3</sup> Penuhilah hukum-hukum Tuhan, Allahmu dan berjalanlah di jalan-jalan-Nya. Jagalah ketetapan-ketetapan-Nya perintah-perintah-Nya, peraturan-peraturan Nya dan maklumat-maklumat-Nya yang tertulis di dalam hukum Musa, agar engkau dapat berhasil dalam segala hal yang kaukerjakan dan ke mana pun engkau pergi.

<sup>4</sup> Jika engkau berbuat demikian Tuhan akan memenuhi janji-Nya yang disampaikan-Nya kepadaku: 'Jika anak-anakmu memberi perhatian untuk berjalan di hadapan-Ku dengan setia, dengan segenap hatinya dan segenap jiwanya, maka salah seorang dari

keturunanmu akan selalu duduk di atas takhta Israel.'

<sup>5</sup> Sekarang engkau tahu apa yang dilakukan Yoab, putra Zeruya, kepadamu; bagaimana dia memperlakukan kedua pemimpin pasukan Israel: Abner putra Ner, dan Amasa putra Yeter. Kedua orang ini dibunuhnya sebagai pembalasan di masa damai atas darah yang telah ditumpahkan di masa perang. Dengan demikian ia telah menodai dengan darah yang tak bersalah ikat pinggang yang kupakai dan kasut pada kakiku.

<sup>6</sup> Oleh karena itu, bertindaklah bijaksana, agar darahnya ditumpahkan sebelum ia meninggal karena usia tua.

<sup>7</sup> Terhadap putra-putra Barzilai, orang Gilead itu, perlakukanlah mereka dengan ramah-tamah, karena mereka sendiri telah memperlakukan aku dengan keramahan yang sama ketika aku lari dari saudaramu Absalom.

<sup>8</sup> Bersamamu juga Simei, putra Gera, orang Benyamin dari Bahurim yang mengutuki aku dengan keji, pada hari aku melarikan diri ke Mahanaim. Ketika ia turun menemui aku di Yordan, aku

bersumpah kepadanya demi Tuhan. 'Aku tidak akan membunuh engkau dengan pedang.'

<sup>9</sup> Karena itu sekarang engkau, sebagai seorang yang bijaksana, tidak boleh memandangnya sebagai orang yang tidak bersalah, engkau akan tahu apa yang harus kaulakukan terhadapnya: darahnya harus "ditumpahkan sebelum ia meninggal karena usia tua."

<sup>10</sup> Lalu Daud beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan di kota Daud.

<sup>11</sup> Daud memerintah Israel selama empat puluh tahun: tujuh tahun di Hebron dan tiga puluh tiga tahun di Yerusalem.

<sup>12</sup> Maka Salomo duduk di atas takhta Daud, bapanya, dan pemerintahannya terbangun kukuh.

### **Salomo memperkukuh kekuasaannya**

<sup>13</sup> Kemudian Adonia, putra Hagit, datang kepada Batsyeba, ibu Salomo, yang bertanya kepadanya, "Apakah engkau datang dalam damai?" Jawabnya, "Ya, dalam damai,"

<sup>14</sup> lalu menambahkan, "Ada sesuatu yang ingin kusampaikan kepadamu." Sahut Batsyeba, "Katakanlah"

<sup>15</sup> dan Adonia pun berkata, "Engkau tahu bahwa kerajaan adalah milikku dan bahwa seluruh Israel benar-benar berharap agar aku yang memerintah. Tetapi kerajaan terlepas dari tanganku dan menjadi milik saudaraku, karena kerajaan itu diberikan Tuhan kepadanya.

<sup>16</sup> Sekarang ada suatu hal yang kuminta dari padamu dan kumohon agar engkau tidak menolak aku." Sahut Batsyeba, "Katakanlah,"

<sup>17</sup> dan Adonia pun melanjutkan, "Mintalah Raja Salomo agar memberikan kepadaku Abisag, orang Sunem itu, untuk menjadi istriku. Aku tahu bahwa ia tidak dapat menolakmu."

<sup>18</sup> Jawab Batsyeba, "Baiklah, aku akan berbicara kepada raja demi kepentinganmu ini."

<sup>19</sup> Maka pergilah Batsyeba kepada Raja Salomo untuk berbicara kepadanya demi kepentingan Adonia. Raja menemuinya dan membungkuk kepadanya. Lalu ia duduk di atas takhtanya dan menyuruh orang membawa sebuah kursi bagi

ibunda raja yang duduk di samping kanannya.

<sup>20</sup> Kata Batsyeba, "Aku mempunyai satu permintaan kecil kepadamu. Janganlah menolak aku." Sahut raja kepadanya, "Sampaikanlah permintaanmu, ibu, karena aku tidak akan menolakmu."

<sup>21</sup> Lalu kata Bats yeba, "Biarlah Abisag, orang Sunem itu. Diberikan kepada Adonia, saudaramu, untuk menjadi istrinya."

<sup>22</sup> Sahut Raja Salomo kepada ibunya, "Mengapa ibu tidak sekalian meminta agar kerajaan telah kepadanya! Karena dia kakakku, dan imam Abyatar serta Yoab, putra Zeruya, berpihak kepadanya."

<sup>23</sup> Lalu Raja Salomo mengangkat sumpah ini, "Ya Tuhan, perbuatlah yang sama kepadaku bahkan atas cara yang lebih hebat, jika permintaan ini tidak mendatangkan kematian bagi Adonia!

<sup>24</sup> Karena itu sekarang, karena Tuhan yang hidup telah menetapkan aku dan menempatkan aku di atas takhta Daud, ayahku. dan telah menetapkan garis kekuasaan rajawi seperti yang

telah dijanjikan-Nya, maka Adonia akan dihukum mati hari ini.

<sup>25</sup> Maka Raja Salomo mengutus Benaya, putra Yoyada, untuk membunuh dia.

<sup>26</sup> Kemudian raja berkata kepada imam Abyatar, "Pergilah ke tanahmu di Anatot. Engkau pantas menerima hukuman mati tetapi aku tidak akan membunuhmu, karena engkau membawa tabut Allah di hadapan ayahku Daud dan ikut serta dalam segala pencobaannya."

<sup>27</sup> Maka Salomo memindahkan Abyatar sebagai imam Tuhan dan menggenapi perkataan yang diucapkan oleh Tuhan di Silo dalam hubungan dengan keturunan-keturunan Eli.

<sup>28</sup> Kabar ini pun sampailah ke Yoab, yang telah mendukung Adonia meskipun tidak mendukung Absalom. Ia lari ke kemah Yahweh dan memegang tanduk-tanduk mezbah.

<sup>29</sup> Ketika diberitahukan kepada Raja Salomo bahwa Yoab telah lari ke kemah Yahweh dan berada di samping mezbah, raja mengutus Benaya, putra Yoyada, dengan perintah ini, "Pergilah dan penggallah dia!"

<sup>30</sup> Maka pergilah Benaya ke kemah Yahweh dan berkata kepada Yoab, "Perintah raja: 'Majulah!'" . Tetapi Yoab menjawab, "Tidak, aku akan mati di sini." Maka kembalilah Benaya kepada raja lalu melaporkan, "Beginilah jawab Yoab."

<sup>31</sup> Raja lalu menjawab, "Lakukanlah seperti yang dikatakannya, penggallah dia dan suruhlah orang menguburkan dia. Dengan begini, kesalahan karena darah yang telah ditumpahkan Yoab akan diangkat dari padaku dan dari keluarga ayahku.

<sup>32</sup> Tuhan akan melakukan pembalasan terhadapnya atas darah yang ditumpahkannya, karena tanpa sepengetahuan ayahku Daud, ia menyerang dan membantai dengan pedang dua orang yang lebih benar dan lebih baik dari dirinya sendiri, yaitu Abner, putra Ner, panglima tentara Israel dan Amasa, putra Yeter, panglima tentara Yehuda.

<sup>33</sup> Darah mereka akan dibalaskan ke atas Yoab dan keturunannya untuk selama-lamanya; tetapi Daud dan keturunannya, keluarga dan takhtanya

akan menikmati kedamaian dari Tuhan untuk selama-lamanya."

<sup>34</sup> Kemudian Benaya, putra Yoyada, pergi memenggal Yoab dan membunuhnya. Ia dikuburkan di dalam rumahnya sendiri di padang gurun.

<sup>35</sup> Raja mengangkat Benaya, putra Yoyada, menjadi kepala tentara menggantikan Yoab, dan imam Zadok menggantikan Abyatar.

<sup>36</sup> Lalu raja memanggil Simei dan berkata kepadanya, "Dirikanlah untuk dirimu sebuah rumah di Yerusalem dan tinggallah di sana, dan jangan meninggalkan tempat itu lalu pergi ke mana pun.

<sup>37</sup> Pada hari engkau berangkat dan menyeberangi sungai Kidron, engkau pasti mati dan engkau bertanggung jawab atas kematianmu sendiri."

<sup>38</sup> Sahut Simei kepada raja, "Apa yang kaukatakan itu baik. Hambamu akan melakukan seperti yang tuanku raja telah perintahkan." Maka Simei pun lama menetap di Yerusalem.

<sup>39</sup> Tiga tahun kemudian, dua budak Simei lari kepada Akhis, putra Maakha,

raja Gat. Ketika diberitahukan kepada Simei bahwa budak-budaknya ada di Gat,

<sup>40</sup> ia mempelanai seekor keledai dan pergi kepada Akhis di Gat untuk mencari budak-budaknya.

<sup>41</sup> Ketika Salomo diberi tahu bahwa Simei telah meninggalkan Yerusalem ke Gat dan telah kembali,

<sup>42</sup> maka raja menyuruh memanggil Simei dan berkata kepadanya, "Bukankah aku telah menyuruh engkau bersumpah demi Tuhan dan memperingatkan engkau dengan sungguh-sungguh bahwa, pada hari engkau berangkat dan pergi ke mana saja engkau pasti akan mati? Dan engkau menjawab sya: 'Apa yang kaukatakan baik adanya; aku akan menaatinya!'

<sup>43</sup> Mengapa engkau lalu tidak menepati sumpahmu kepada Tuhan dan menaati perintah yang kuberikan kepadamu?"

<sup>44</sup> Raja berkata kepada Simei, "Ingatlah akan kejahatan yang kaulakukan terhadap Daud, ayahku. Sekarang Tuhan akan melakukan pembalasan terhadapmu atas apa yang kaulakukan.

<sup>45</sup> Tetapi Raja Salomo akan diberkati, dan takhta Daud akan berdiri kukuh di hadapan "Tuhan untuk selama-lamanya."

<sup>46</sup> Lalu raja memerintahkan Benaya, putra Yoyada, yang keluar memenggal Simei dan membunuhnya. Atas cara ini, Salomo membangun kerajaannya dengan kukuh.

**3** <sup>1</sup> Salomo bersekutu dengan Firaun, raja Mesir, lewat perkawinan. Ia mengambil putri Firaun dan membawanya ke kota Daud sampai ia selesai membangun istananya sendiri, Rumah Tuhan dan tembok sekeliling Yerusalem.

<sup>2</sup> Sementara itu, rakyat membawa korban di tempat-tempat yang tinggi karena rumah untuk Nama Tuhan belum rampung dibangun.

<sup>3</sup> Inilah sebabnya mengapa Salomo juga membawa kurban dan membakar kemenyan tempat tinggi, meskipun ia mengasihi Tuhan dan mengikuti perintah-perintah Daud, ayahnya.

### **Mimpi Salomo**

<sup>4</sup> Raja biasa membawa kurban di Gibeon, tempat tinggi yang megah;

di atas mezbah di sana ia telah mempersembahkan seribu kurban bakaran.

<sup>5</sup> Di Gibeonlah sepanjang malam Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dalam sebuah mimpi dan berkata, "Mintalah apa yang kauinginkan agar Kuberikan kepadamu."

<sup>6</sup> Salomo menjawab, "Engkau telah memperlihatkan kepada hamba-Mu Daud ayahku, kasih yang tak tergoyahkan karena ia melayani Engkau dengan setia serta benar dan tulus ikhlas terhadap-Mu. Engkau telah memberikan kepadanya bukti kasih-Mu yang tak tergoyahkan dengan mendudukkan salah seorang putranya di atas takhtanya pada hari ini.

<sup>7</sup> Maka sekarang, ya Tuhan Allahku, Engkau telah menjadikan hamba-Mu ini raja menggantikan Daud, ayahku, meskipun aku masih seorang anak muda yang tidak tahu bagaimana harus melakukan sesuatu.

<sup>8</sup> Sementara itu hamba-Mu ada di tengah-tengah bangsa-Mu yang telah Kaupilih, suatu bangsa yang begitu besar sehingga tak terbilang jumlahnya.

<sup>9</sup> Karena itu, berikanlah kepada hamba-Mu pikiran yang berpengertian dalam memerintah rakyat-Mu sehingga dapat membedakan yang baik dan yang jahat. Karena siapakah yang sanggup memerintah bangsa-Mu yang besar ini?"

<sup>10</sup> Tuhan senang bahwa Salomo mengajukan permintaan ini,

<sup>11</sup> lalu berkata kepadanya, "Karena engkau telah meminta hal ini daripada umur yang panjang atau harta kekayaan bahkan pembalasan atas musuh-musuhmu, maka sesungguhnya karena engkau telah meminta bagi dirimu pengertian untuk membedakan apa yang baik, Aku akan mengabulkan permintaanmu.

<sup>12</sup> Sekarang Kuberikan kepadamu pikiran yang bijaksana dan tahu membedakan sedemikian rupa sehingga tak seorang pun sebelum engkau pernah memilikinya dan tak seorang pun sesudah engkau akan memilikinya.

<sup>13</sup> Aku juga akan memberikan kepadamu apa yang tidak engkau minta, baik kekayaan maupun kemasyhuran; dan tak akan ada seorang raja pun yang setara dengan engkau selama hidupmu.

<sup>14</sup>Terlebih lagi jikalau engkau berjalan di jalan-Ku, melaksanakan ketetapan-ketetapan dan perintah-perintah-Ku, sebagaimana dilakukan Daud, ayahmu, Aku akan memberikan kepadamu usia yang panjang."

<sup>15</sup>Salomo bangun dan mengetahui bahwa ini hanyalah sebuah mimpi. Maka ia pun pergi ke Yerusalem dan sambil berdiri di hadapan Tabut Perjanjian Tuhan, ia mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian, dan mengadakan pesta bagi semua pelayannya.

### **Penghakiman Salomo**

<sup>16</sup>Kemudian datanglah dua orang perempuan sundal kepada raja dan berdiri di hadapannya.

<sup>17</sup>Salah satu dari kedua perempuan itu berkata. "Ya tuanku, perempuan ini dan aku tinggal dalam rumah yang sama, lalu aku melahirkan seorang anak, sementara dia ada di sana bersama aku.

<sup>18</sup>Tiga hari sesudah anakku lahir, perempuan ini juga melahirkan. Kami sendirian dan tidak ada orang lain dalam rumah, kecuali kami berdua.

<sup>19</sup> Lalu anak dari perempuan ini meninggal pada waktu malam karena ia menindihnya.

<sup>20</sup> Maka pada malam itu juga, ia bangun mengambil anakku dari sisiku selagi aku tidur, membaringkannya di sampingnya dan anaknya yang mati dibaringkan di sampingku.

<sup>21</sup> Ketika aku bangun di pagi hari untuk menyusui anakku, aku melihat bahwa ia sudah mati. Tetapi ketika memperhatikannya dari dekat di pagi hari, aku melihat bahwa itu bukan anakku."

<sup>22</sup> Perempuan yang lain berkata, "Tidak, anak yang hidup adalah anakku; yang mati itu anakmu." Atas pernyataan ini perempuan yang pertama menjawab, "Bukan begitu, anak yang mati itu anakmu, anak yang hidup ini anakku." Dan bertengkarlah mereka seperti ini di hadapan raja.

<sup>23</sup> Maka raja pun berkata, "Yang satu berkata: 'Ini anakku yang masih hidup; anakmu sudah mati'; yang lain berkata: 'Tidak demikian halnya, anakmu sudah mati; anakku yang masih hidup ini'."

<sup>24</sup> Lalu raja berkata, "Berikan aku sebilah pedang." Ketika mereka membawa kepada raja sebilah pedang, <sup>25</sup> ia memberi perintah ini, "Belahlah anak ini menjadi dua dan berikanlah yang setengah kepada yang satu, dan setengah kepada yang lain."

<sup>26</sup> Maka perempuan yang anaknya masih hidup berkata kepada raja karena belas kasihannya kepada anaknya, "Ya, tuanku, berikanlah kepadanya anak yang hidup itu asal jiwanya selamat." Akan tetapi perempuan yang lain berkata, "Dia bukan milikku atau milikmu. Belahlah dia!"

<sup>27</sup> Maka raja pun berkata, "Berikanlah anak yang hidup itu kepada perempuan yang pertama dan selamatkanlah jiwanya. Dialah ibunya."

<sup>28</sup> Ketika seluruh Israel mendengar keputusan yang telah diberikan raja, mereka mengaguminya, sebab melihat bahwa kebijaksanaan Allah ada di dalam dirinya untuk melaksanakan keadilan.

### **Kemegahan Salomo**

**4** <sup>1</sup> Raja Salomo menjadi raja atas seluruh Israel

<sup>2</sup> dan ia mengangkat orang-orang berikut ini menjadi pejabat-pejabat tinggi: Azarya putra Zadok menjadi imam;

<sup>3</sup> Elihoref dan Ahia, putra-putra Sisa menjadi panitera; Yosafat putra Ahilud menjadi bendahara;

<sup>4</sup> Benaya putra Yoyada menjadi panglima: Zadok dan Abyatar menjadi imam;

<sup>5</sup> Azarya putra Natan menjadi kepala para perwira; Zabut putra Natan menjadi imam dan penasihat pribadi raja;

<sup>6</sup> Ahisar bertanggung jawab atas istana; dan Adoniram, putra Abda bertanggung jawab atas kerja rodi.

<sup>7</sup> Salomo mempunyai dua belas kepala daerah yang menyediakan makanan untuk raja dan keluarganya; tiap-tiap mereka mempersiapkan perbekalan untuk satu bulan dalam tahun.

<sup>8</sup> Inilah nama-nama mereka: Benhur di daerah perbukitan Efraim;

<sup>9</sup> Bendeker di Makas, Saalbim, Bet-Semes dan Elonbethanan;

<sup>10</sup> Benhesed di Arubot (termasuk wilayahnya adalah Sokho dan seluruh tanah Hefer);

<sup>11</sup> Ben-Abinabab di seluruh Nafat-dor (ia mengambil Tafat, putri Salomo, menjadi istrinya);

<sup>12</sup> Baana, putra Ahiud di Taanakh, Megido dan seluruh Bet-sean di samping Sartan di bawah Yizreel, dan dari Bet-sean sampai Abel-mehola, sejauh Yokmeam dan di seberangnya;

<sup>13</sup> Ben-geber di Ramot-gilead (ia memiliki desa Yair, putra Manase, yang ada di Gilead, demikian pula wilayah Argob di Basan, enam puluh kota besar, bertembok dan diberi palang-palang pintu dari kuningan):

<sup>14</sup> Ahinabab, putra Ido, di Mahanaim;

<sup>15</sup> Ahimaas di Naftali (ia mengambil Basmat, putri Salomo menjadi istrinya);

<sup>16</sup> Baana, putra Husai, di Asyer dan di Alot;

<sup>17</sup> Yosafat, putra Paruah, di Isakhar:

<sup>18</sup> Simeï, putra Ela, di Benyamin;

<sup>19</sup> Geber, putra Uri, di tanah Gilead, wilayah kekuasaan Sihon raja orang Amori dan Og raja Basan. Dan ada juga pengawas di tanah Yehuda.

<sup>20</sup> Keturunan Yehuda dan Israel begitu banyak, seperti pasir di laut. Mereka makan dan minum dan berpesta pora.

<sup>21</sup> Salomo memerintah atas seluruh kerajaan dari Efrat sampai ke tanah orang Filistin dan seterusnya sampai ke perbatasan Mesir. Semua kerajaan ini membayar upeti dan melayani Salomo selama hidupnya.

<sup>22</sup> Perbekalan Salomo untuk satu hari adalah tiga puluh kor tepung pilihan, enam puluh kor tepung biasa,

<sup>23</sup> sepuluh lembu jantan gemuk, dua puluh ekor ternak gembalaan, seratus ekor domba, di samping rusa, kambing gurun, kijang dan unggas gemuk.

<sup>24</sup> (4-23b) Ia memerintah atas seluruh wilayah Barat Efrat, dari Tifsah sampai Gaza dan atas semua rajanya, dan ia menciptakan perdamaian di semua perbatasan.

<sup>25</sup> Yehuda dan Israel hidup aman, dari Dan sampai Batsyeba. dan tiap-tiap orang aman sentosa di bawah pokok anggurnya atau di bawah pohon aranya, selama Salomo hidup.

<sup>26</sup> (4-24) Salomo mempunyai empat puluh ribu kandang kuda untuk kereta-keretanya dan dua belas ribu penunggang kuda.

<sup>27</sup> Semua kepala daerah ini menyiapkan perbekalan untuk Raja Salomo dan untuk semua tamu yang dijamu, di mana masing-masing kepala daerah membuat persiapan untuk satu bulan yang ditetapkan baginya dan memperhatikan agar tidak ada yang kurang.

<sup>28</sup> Mereka juga membawa gandum dan jerami untuk kuda dan peternakan kuda yang berpindah-pindah di mana raja tinggal; tiap-tiap orang melakukan hal ini selama bulan yang ditetapkan.

<sup>29</sup> Allah memberikan kepada Salomo kebijaksanaan dan pengertian yang besar, serta pengetahuan yang luas seperti pasir di pantai,

<sup>30</sup> sehingga kebijaksanaannya mengatasi kebijaksanaan semua orang di timur dan di Mesir.

<sup>31</sup> Ia lebih bijaksana dari siapa pun juga; lebih bijaksana dari Etan, orang Ezrahi itu, dan Heman, Kalko dan Darda, putra-putra Mahol; dan kemasyhurannya tersebar di seluruh bangsa sekitarnya.

<sup>32</sup> Ia mengarang tiga ribu amsal dan mengetahui seribu lima nyanyian.

<sup>33</sup> Ia mengambil contoh dari semua pohon, mulai dari pohon aras di Libanon

sampai kepada hisop yang tumbuh di atas tembok; ia juga berbicara tentang binatang buas dan burung-burung, binatang melata dan ikan-ikan.

<sup>34</sup>Manusia dari segala bangsa datang untuk mendengarkan kebijaksanaan Salomo; semua raja di atas bumi yang mendengar tentang kebijaksanaannya mengirim utusan untuk mendengarkan dia.

**5**<sup>1</sup> Maka, Hiram, Raja Tirus, mengutus hamba-hambanya kepada Salomo ketika ia mendengar bahwa Salomo telah diurapi menjadi raja menggantikan ayahnya. Ada pun Daud senantiasa menjadi sahabat Hiram.

<sup>2</sup>Salomo lalu menyampaikan pesan ini kepada Hiram,

<sup>3</sup>"Engkau tahu bahwa Daud, ayahku, tidak dapat mendirikan kenisah bagi Tuhan Allahnya karena musuh-musuhnya berperang melawan dia sampai tiba saatnya Tuhan memberikan kemenangan baginya atas mereka.

<sup>4</sup>Tetapi Tuhan Allahku telah memberikan aku kedamaian dari segala pihak dan tidak ada musuh atau malapetaka yang menimpa kami.

<sup>5</sup> Dan aku juga berniat mendirikan kenisah bagi Tuhan Allahku sebagaimana dikatakan Tuhan kepada Daud, ayahku, 'Anakmu, yang akan Kududukkan di atas takhtamu, akan mendirikan Rumah bagi Nama-Ku.'

<sup>6</sup> Karena itu sekarang, berikanlah perintah agar pohon-pohon aras Libanon ditebang untukku. Hamba-hambaku akan bekerja sama dengan hamba-hambamu dan aku akan membayar hamba-hambamu dengan upah yang kautetapkan, karena engkau tahu bahwa tak ada seorang pun dari kami yang dapat memotong kayu seperti orang-orang Sidon."

<sup>7</sup> Ketika Hiram mendengar jawaban Salomo, ia amat bersukacita dan berkata, "Terpujilah Tuhan pada hari ini karena Ia telah memberikan Daud seorang putra yang bijaksana untuk memerintah atas bangsa yang besar ini."

<sup>8</sup> Lalu Hiram mengirim seorang utusan kepada Salomo dengan kata-kata ini, Aku telah mendengar pesan yang kausampaikan kepadaku dan aku bersedia melakukan apa raja yang

kaukehendaki dalam hubungan dengan kayu aras dan kayu sanobar itu.

<sup>9</sup> Hamba-hambaku akan mengatur pengirimannya ke hilir lewat laut dari Libanon. Aku akan mengikatnya dalam bentuk rakit dan membawanya turun lewat laut ke tempat yang kaupilih. Aku akan memberi perintah agar rakitnya dibongkar kembali sehingga engkau dapat mengangkut kayu-kayu itu. Sebagai imbalan engkau menyediakan makanan bagi keluargaku."

<sup>10</sup> Demikianlah Hiram memasok bagi Salomo semua kayu aras dan kayu sanobar yang dikehendaknya,

<sup>11</sup> sementara Salomo memberikan Hiram setiap tahun dua puluh ribu kor gandum sebagai makanan bagi keluarganya, dan dua puluh ribu kor minyak murni.

<sup>12</sup> Tuhan memberikan kebijaksanaan kepada Salomo sebagaimana telah dijanjikan kepadanya, dan ada perdamaian antara Hiram dan Salomo yang terikat oleh perjanjian.

<sup>13</sup> Raja Salomo mengerahkan tiga puluh ribu orang dari seluruh Israel untuk kerja rodi.

<sup>14</sup> Ia mengirim mereka ke Libanon secara bergilir sepuluh ribu orang per bulan, sehingga mereka akan berada di Libanon satu bulan dan di rumah dua bulan. Adoniram bertanggung jawab atas pengerahan tenaga-tenaga ini.

<sup>15</sup> Salomo mempunyai tujuh puluh ribu pemikul beban dan delapan puluh ribu pemahat batu di wilayah pegunungan,

<sup>16</sup> di samping tiga ribu tiga ratus pengawas yang bertugas mengawasi orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan ini.

<sup>17</sup> Atas perintah raja, mereka membawa batu yang besar dan mahal agar dapat membangun dasar kenisah dari batu-batu belahan.

<sup>18</sup> Tukang-tukang bangunan Salomo dan tukang-tukang bangunan Hiram bersama-sama dengan orang-orang Gebal melakukan pemecahan batu dan mempersiapkan baik kayu maupun batu untuk mendirikan kenisah.

### **Salomo mendirikan kenisah**

**6** <sup>1</sup> Dalam tahun keempat ratus delapan puluh setelah Israel meninggalkan tanah Mesir, dalam tahun keempat

pemerintahan Salomo atas Israel, dalam bulan Ziw, yang merupakan bulan kedua, Salomo mulai mendirikan kenisah Tuhan.

<sup>2</sup>Rumah yang didirikan Raja Salomo bagi Tuhan berukuran enam puluh hasta panjang, dua puluh hasta lebar, dan tiga puluh hasta tinggi.

<sup>3</sup>Ruang tengah sebelum memasuki Tempat Kudus berukuran dua puluh hasta panjang dari sisi yang satu ke sisi yang lain, yaitu sepanjang lebarnya kenisah, dan sepuluh kubit dalam di depan kenisah.

<sup>4</sup>Ia membuat jendela dengan bingkai berukir bagi Rumah ini.

<sup>5</sup>Salomo memerintahkan pula agar didirikan bangunan yang menghubungkan tembok-tembok sekeliling kenisah sehingga menutup Tempat Kudus dan Tempat Mahakudus. Ia juga membuat ruang-ruang di sepanjang sisi-sisi kenisah.

<sup>6</sup>Tingkat terendah berukuran lima hasta lebar; bagian tengah enam hasta lebar, dan yang ketiga, tujuh hasta lebar. Pada bagian luar sekeliling kenisah ia memasang kuda-kuda sambungan pada tembok sehingga tiang-tiang penyangga

tidak perlu ditopangkan langsung pada tembok kenisah.

<sup>7</sup> Kenisah itu dibangun dengan batu-batu yang disiapkan dalam lubang galian sehingga bunyi palu, kapak atau alat besi yang lain tidak kedengaran dalam kenisah selama pembangunan berlangsung.

<sup>8</sup> Pintu masuk menuju tingkat terbawah berada di sebelah kanan Kenisah. Sebuah tangga menghubungkannya dengan tingkat tengah; dan dari tingkat tengah dengan tingkat ketiga.

<sup>9</sup> Demikianlah Salomo mendirikan Kenisah dan dalam penyelesaiannya ia membuat langit-langit Kenisah dari balok dan papan kayu aras.

<sup>10</sup> Tiap tingkat bangunan yang ia dirikan mengelilingi Kenisah berukuran lima hasta tingginya dan menghubungkan Kenisah dengan papan kayu aras.

<sup>11</sup> Berfirmanlah Tuhan kepada Salomo,

<sup>12</sup> "Jika engkau melaksanakan ketetapan-ketetapan-Ku, menaati peraturan-peraturan-Ku dan memelihara perintah-perintah-Ku dan mengikutinya, maka Aku akan memenuhi segala sesuatu yang telah Kukatakan kepada

Daud ayahmu dalam hubungan dengan Kenisah ini.

<sup>13</sup> Di sana Aku akan berada di tengah-tengah orang Israel dan tidak akan meninggalkan bangsa-Ku Israel."

<sup>14</sup> Demikianlah Salomo mendirikan kenisah dan menyelesaikannya.

<sup>15</sup> Ia menutupi tembok bagian dalam kenisah dengan papan-papan kayu aras sehingga bagian dalam mulai dari lantai kenisah sampai ke langit-langit hanya kayu yang terlihat. Lantai juga ditutup dengan papan-papan kayu sanobar.

<sup>16</sup> Salomo menutupi dua puluh hasta bagian belakang Kenisah dengan papan kayu aras dari lantai sampai ke balok-balok atap untuk menjadikannya tempat persembahan bagian dalam Tempat Mahakudus.

<sup>17</sup> Depan Kenisah, yaitu Tempat Kudus, berukuran empat puluh hasta panjang.

<sup>18</sup> Pada seluruh bagian dalam Kenisah, kayu aras diukir dalam bentuk buah-buahan dan bunga yang sedang mekar; semuanya dari kayu aras dan tidak ada batu yang terlihat.

<sup>19</sup>Tempat kudus pada bagian terdalam dari bangunan telah ditentukan untuk menyimpan Tabut Perjanjian Tuhan.

<sup>20</sup>Ukurannya dua puluh hasta panjang, dua puluh hasta lebar dan dua puluh hasta tinggi, dilapisi emas murni. Ia juga membuat mezbah dari kayu aras.

<sup>21</sup>Salomo melapisi bagian dalam kenisah dengan emas murni. Ia menutupi tempat kudus bagian dalam dengan rantai-rantai emas dan melapisinya dengan emas.

<sup>22</sup>Salomo menutupi seluruh Kenisah dengan emas. Ia juga melapisi seluruh mezbah dari tempat kudus bagian dalam dengan emas.

<sup>23</sup>Pada tempat kudus bagian dalam, Salomo membuat dua kerub dari kayu zaitun, masing-masing sepuluh hasta tingginya.

<sup>24</sup>Panjang sayap masing-masing kerub adalah lima hasta, sehingga dari ujung sayap yang satu ke ujung sayap yang lain panjangnya sepuluh hasta.

<sup>25</sup>Kedua kerub ini mempunyai ukuran yang sama dan bentuk yang sama,

<sup>26</sup>masing-masing sepuluh hasta tingginya.

<sup>27</sup> Ketika kerub-kerub itu harus diletakkan di bagian terdalam dari Kenisah, maka sayap-sayapnya sedemikian terentang sehingga sayap yang satu menyentuh tembok yang satu sementara sayap yang lain menyentuh tembok yang lain. Sayap-sayapnya yang lain saling bersentuhan di tengah kenisah.

<sup>28</sup> Kerub-kerub itu juga dilapisi emas.

<sup>29</sup> Salomo memerintahkan agar tembok sekeliling Kenisah diukir dengan patung-patung kerub, pohon kurma, dan bunga-bunga yang sedang mekar baik ruangan-ruangan dalam maupun ruangan-ruangan luar.

<sup>30</sup> Ia memerintahkan pula agar lantai Kenisah baik di ruang-ruang dalam maupun di ruang-ruang luar dilapisi dengan emas.

<sup>31</sup> Salomo menyuruh dibuatkan pintu-pintu dari kayu zaitun untuk pintu masuk menuju tempat kudus bagian dalam di mana ambang dan jenang pintu membentuk bagian kelima.

<sup>32</sup> Ia menghiasi kedua daun pintu dari kayu zaitun itu dengan ukiran-ukiran kerub, pohon korma dan

bunga-bunga yang sedang mekar. Ia lalu melapisi kedua pintu itu dengan emas dan menyepuh kerub-kerub dan pohon-pohon korma itu dengan emas.

<sup>33</sup> Yang sama dilakukannya pula dengan jenang pintu pada pintu masuk menuju tempat kudus, yang membentuk bagian keempat dari pintu.

<sup>34</sup> Baik sisi kanan maupun sisi kiri pintu mempunyai dua papan kayu sanobar yang bisa dilipat.

<sup>35</sup> Ia menyuruh dipahatkan kerub, pohon korma dan bunga-bunga yang sedang mekar pada kedua daun pintu itu lalu melapisi ukiran-ukiran itu dengan emas yang ditata secara seimbang.

<sup>36</sup> Mengenai pelataran dalam, Salomo menyuruh mendirikan tiga bagiannya dengan batu belah dan satu bagiannya dengan balok-balok kayu aras.

<sup>37</sup> Dalam bulan Ziwan di tahun keempat, dasar Rumah Yahweh diletakkan.

<sup>38</sup> Dalam bulan Bul, yaitu bulan kedelapan dalam tahun kesebelas, Rumah ini diselesaikan, lengkap dan mengikuti semua ketentuannya. Salomo memerlukan tujuh tahun untuk mendirikannya.

## Istana dan kenisah

**7**<sup>1</sup> Salomo membutuhkan tiga belas tahun untuk mendirikan istananya sendiri.

<sup>2</sup> Ia mendirikan Rumah Hutan Libanon yang berukuran seratus hasta panjang, lima puluh hasta lebar dan tiga puluh hasta tinggi. Istana ini didirikan di atas tiga baris tiang kayu aras dengan balok-balok kayu aras di atas tiang-tiang ini.

<sup>3</sup> Istana ini mempunyai langit-langit dari kayu aras yang ditopang di atas balok-balok yang diletakkan di atas empat puluh lima tiang, lima belas tiang dalam tiap baris.

<sup>4</sup> Ada tiga bingkai jendela pada tiap ujungnya di mana tiap-tiap jendela berhadapan dengan jendela di depannya.

<sup>5</sup> Semua pintu dan jendela mempunyai bingkai segi empat dan tiap-tiap jendela berhadapan dengan jendela di depannya.

<sup>6</sup> "Ruang Tiang berukuran lima puluh hasta panjang dan tiga puluh hasta lebar. Ruang ini mempunyai pendopo

di depannya dengan tiang-tiang dan penutup di atasnya.

<sup>7</sup>"Ruang Takhta" di mana Salomo mengumumkan keputusannya, yaitu "Ruang Pengadilan," ditutup dengan kayu aras dari lantai sampai ke atap.

<sup>8</sup>Rumahnya sendiri, di mana ia tinggal, dan yang merupakan istana yang lain di belakang aula, didirikan dengan cara yang sama. Salomo juga membuat sebuah rumah mirip ini untuk putri Firaun yang telah dinikahinya.

<sup>9</sup>Semua rumah ini terbangun dari batu-batu yang mahal, yang dibelah menurut ukuran tertentu, yang digergaji permukaan dalam dan luarnya dari dasar hingga ke ujung tembok, dan dari istana Rumah Tuhan hingga ke istana besar.

<sup>10</sup>Dasarnya dari batu-batuan yang besar dan mahal berukuran delapan puluh kali sepuluh hasta.

<sup>11</sup>Di atasnya adalah bebatuan mahal, yang dibelah menurut ukuran, dan kayu aras.

<sup>12</sup>Istana yang besar dikelilingi oleh tembok dari batu belah dan barisan balok-balok kayu aras, sebagaimana

pelataran dalam Rumah Tuhan dan ruang tengahnya.

<sup>13</sup> Raja Salomo memerintahkan untuk memanggil dan menghadapnya, Hiram dari Tirus,

<sup>14</sup> yang adalah putra janda dari suku Naftali. Ayahnya dari Tirus, seorang tukang perunggu, sementara dirinya juga sangat mahir dan terampil dalam semua jenis pekerjaan perunggu. Hiram datang dan melaksanakan semua pekerjaan yang diminta Salomo dari padanya.

<sup>15</sup> Ia menuang dua tiang kuningan, keduanya berukuran delapan belas hasta tinggi dan panjang lingkarannya dua belas hasta. Kedua tiang itu berongga di tengahnya dan tuangannya berketebalan empat jari.

<sup>16</sup> Ia juga menuang dua buah hiasan kepala tiang dari perunggu cair untuk dipasang di atas tiang-tiang itu, masing-masing berukuran lima hasta tingginya.

<sup>17</sup> Ia juga membuat dua bagian anyaman rantai untuk tiap-tiap kepala tiang di atas tiang-tiang itu.

<sup>18</sup>Demikian pula ia membuat buah-buah delima yang disusun dalam dua baris melingkari tiap anyaman rantai untuk menutupi tiap kepala tiang di atas tiang-tiang itu.

<sup>19</sup>Kepala tiang pada tiang-tiang di ruang tengah mempunyai hiasan berbentuk teratai yang berukuran empat hasta.

<sup>20</sup>Kepala-kepala tiang itu berada di atas kedua tiang itu dekat simpul-simpul di samping anyaman rantai dan dikelilingi dua ratus buah delima yang ditata dalam dua baris.

<sup>21</sup>Hiram memasang dua tiang itu di ruang tengah kenisah; satu di sebelah kanan disebut Yakhin dan yang satu lagi di sebelah kiri disebut Boas.

<sup>22</sup>Beginilah pekerjaan pada tiang-tiang itu diselesaikan.

<sup>23</sup>Hiram talu menuang sebuah mangkuk bundar besar yang disebut Laut, berukuran sepuluh hasta dari tepi yang satu ke tepi yang lain: tingginya lima hasta dan panjang lingkarannya tiga puluh hasta.

<sup>24</sup>Di bawah tepinya dilingkari buah-buah labu, sepuluh buah dalam setiap

hasta, ditata dalam dua baris dan dituang bersama dengan Laut.

<sup>25</sup> Semuanya ini diletakkan di atas dua belas ekor sapi jantan, tiga menghadap ke utara, tiga menghadap ke barat, tiga menghadap ke selatan dan tiga menghadap ke timur sementara punggung bagian belakangnya mengarah ke tengah.

<sup>26</sup> Tebalnya setelapak tangan, tepinya menyerupai piala atau bunga teratai dan isinya dua ribu bat.

<sup>27</sup> Hiram juga membuat sepuluh tiang penyangga dari kuningan, masing-masing berukuran empat hasta panjang, empat hasta lebar dan tiga hasta tinggi.

<sup>28</sup> Beginilah tiang-tiang penyangga ini didirikan: tiang-tiang itu mempunyai papan penutup berbingkai

<sup>29</sup> yang berisi singa, sapi jantan, dan kerub. Pada bingkai di atas dan di bawah singa dan sapi jantan ada karangan-karangan timbul.

<sup>30</sup> Tiap tiang penyangga mempunyai empat roda dengan porosnya dari kuningan; keempat kakinya mempunyai penopang di bawah bejana pembasuhan.

<sup>31</sup> Mulutnya berukuran sat setengah hasta mulai dari penopang sampai ke puncak; mulutnya bundar mirip pelabuhan bagi kapal; dan pada mulutnya juga ada ukiran. Ukiran-ukiran yang bersilangan itu berbentuk segi empat dan tidak bundar.

<sup>32</sup> Empat rodanya terletak di bawah papan penutup; porosnya menyatu dengan tiang penyangga. Tiap roda berukuran satu setengah hasta tingginya.

<sup>33</sup> Roda-roda itu dibuat seperti roda kereta; porosnya, pinggirnya, jari-jarinya dan kepala porosnya terbuat dari logam tuangan.

<sup>34</sup> Pada keempat kaki dari tiap-tiap tiang penyangga terdapat pengancing-pengancing tuangan yang menyangga bejana pembasuhan dan ada pula ukiran karangan pada tiap-tiap sisinya. Keempat pengancing yang mencuat ke masing-masing sudut tiang penyangga merupakan satu kesatuan dengan tiang penyangga.

<sup>35</sup> Pada puncak tiang penyangga terdapat sebuah lempengan bundar setengah hasta dengan kaki-kaki dan

papan penutup yang merupakan satu kesatuan dengan tiang penyangga. Di atasnya lagi terdapat sebuah mahkota satu hasta tingginya yang mempunyai bukaan bundar di tengahnya yang dimaksudkan menjadi lubang penyangga, sedalam satu setengah hasta. Di dalam bukaannya terdapat ukiran-ukiran dan papan penutup berbentuk persegi dan tidak bundar.

<sup>36</sup> Pada permukaan kaki-kakinya, juga pada papan penutupnya, dan di mana saja terdapat ruang kosong, ada ukiran kerub, singa, pohon korma, dengan ukiran di sekelilingnya.

<sup>37</sup> Beginilah kesepuluh tiang penyangga itu dibuat seluruhnya dengan tuangannya yang sama, ukuran yang sama, dan bentuk yang sama.

<sup>38</sup> Hiram juga membuat sepuluh bejana pembasuhan dari kuningan, masing-masing dapat memuat empat puluh bat dan berukuran empat kubit. Tiap-tiap bejana pembasuhan untuk masing-masing tiang penyangga.

<sup>39</sup> Ia menempatkan lima dari antaranya pada tiang-tiang penyangga di sebelah selatan di samping Kenisah, dan

lima yang lain di sebelah utara. Laut ditempatkan di sebelah tenggara kenisah.

<sup>40</sup> Hiram juga membuat kuali-kuali penyodok-penyodok dan bejana-bejana pembasuhan, dan dengan demikian menyelesaikan semua pekerjaan yang dengan penuh tanggung jawab telah dilakukan bagi Raja Salomo dalam hubungan dengan pembuatan Rumah Tuhan.

<sup>41</sup> Dengan demikian, dua tiang utama, dua kuali pada kepala tiang di atas puncak tiang-tiang utama,

<sup>42</sup> empat ratus buah delima untuk dua jala hias, dua baris buah delima untuk masing-masing jala hias guna menutupi dua kuali pada kepala tiang di atas puncak tiang-tiang utama.

<sup>43</sup> sepuluh tiang penyangga,

<sup>44</sup> sepuluh bejana pembasuhan di atas tiang-tiang penyangga itu, Laut, dan dua ekor sapi jantan di bawah laut.

<sup>45</sup> Adapun kuali-kuali, penyodok-penyodok dan bejana-bejana pembasuhan itu - semua perkakas ini yang dibuat Hiram dalam Rumah

Tuhan bagi Raja Salomo - semuanya dari perunggu sepuhan.

<sup>46</sup> Raja telah memerintahkan agar perkakas-perkakas itu dituang di dataran Yordan, di lapangan tanah liat antara Sukot dan Sartan.

<sup>47</sup> Salomo membiarkan perkakas-perkakas itu tak ditimbang karena begitu banyaknya. Karena itu berat semua perunggu itu tidak diketahui.

<sup>48</sup> Demikianlah Salomo membuat semua perkakas yang ada dalam Rumah Tuhan: mezbah emas, meja emas untuk roti persembahan,

<sup>49</sup> dudukan lampu dari emas murni, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri di harapan tempat kudus bagian dalam, bunga-bunga, lampu-lampu, dan sepit dari emas;

<sup>50</sup> piala-piala pemadam lampu, bejana-bejana pembasuhan, nampan untuk menaruh dupa, tempat pembakaran dan emas murni; dan engsel emas baik untuk pintu-pintu bagian terdalam dari Kenisah, Tempat Maha Kudus, maupun untuk pintu-pintu tempat kudus Kenisah.

<sup>51</sup> Ketika semua pekerjaan yang Salomo lakukan bagi Rumah Tuhan

rampung, ia memasukkan barang-barang yang telah diserahkan memuat empat puluh bat dan berukuran empat Daud, ayahnya - perak, emas, dan perkakas-perkakas lainnya - dan menyimpan semuanya dalam perbendaharaan Rumah Tuhan.

**8**<sup>1</sup> Lalu Salomo memanggil menghadap kaum tua-tua Israel untuk berkumpul di Yerusalem bersama semua kepala suku, maupun pemimpin-pemimpin puak suku-suku Israel, untuk membawa Tabut Perjanjian Tuhan dari kota Daud, yakni Sion.

### **Tabut Perjanjian ditempatkan dekat Raja Salomo**

<sup>2</sup> Seluruh bangsa Israel berkumpul di hadapan Raja Salomo dalam bulan Etanim, yaitu bulan ketujuh.

<sup>3</sup> Ketika kaum tua-tua Israel tiba, imam-imam memikul tabut perjanjian Tuhan,

<sup>4</sup> dan membawanya bersama-sama dengan Kemah Pertemuan serta semua perkakas suci yang ada di dalam kemah. Sesudah imam-imam dan kaum Lewi membawa semuanya menghadap,

<sup>5</sup> Raja Salomo dan seluruh himpunan besar Israel yang telah berkumpul di hadapannya dan yang bersamanya dihadapan tabut mengurbankan begitu banyak domba dan sapi, tak terbilang jumlahnya.

<sup>6</sup> Lalu imam meletakkan Tabut Perjanjian Tuhan pada tempatnya pada tempat kudus bagian dalam dari Kenisah - Tempat Mahakudus - di bawah sayap-sayap kerub.

<sup>7</sup> Sayab kerub-kerub itu direntangkan menutupi seluruh tempat tabut, sehingga menjadi sebuah penutup di atas tabut dan tiang-tiangnya.

<sup>8</sup> Tiang-tiang itu begitu panjang sehingga ujung-ujungnya terlihat dari Tempat Kudus di hadapan tempat kudus bagian dalam tetapi tidak dari luar; dan tiang-tiang itu tetap ada di sana sampai hari ini.

<sup>9</sup> Tak ada yang lain di dalam tabut kecuali kedua loh batu yang telah ditempatkan Musa di dalamnya di gunung Horeb, di mana Tuhan membuat perjanjian dengan bangsa Israel ketika mereka keluar dari tanah Mesir.

<sup>10</sup> Dan ketika imam-imam itu keluar dari Tempat Kudus, suatu awan meliputi Rumah Tuhan

<sup>11</sup> sehingga imam-imam itu tidak dapat melanjutkan pelayanan. Sesungguhnya, kemuliaan Tuhan memenuhi Rumah-Nya.

<sup>12</sup> Maka Salomo berkata, "Tuhan telah berfirman bahwa Ia akan berdiam dalam kegelapan yang pekat.

<sup>13</sup> Maka Rumah yang telah kudirikan bagi-Mu, akan menjadi Rumah-Mu, sebuah tempat kediaman bagi-Mu untuk selama-lamanya."

<sup>14</sup> Raja berbalik dan memberkati seluruh jemaat Israel yang tegak berdiri,

<sup>15</sup> sambil berkata, "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang telah memenuhi dengan tangan-Nya sendiri apa yang telah dijanjikan-Nya secara pribadi kepada Daud ayahku ketika Ia berfirman,

<sup>16</sup> 'Karena pada hari Aku membawa bangsa-Ku Israel keluar dari Mesir, Aku tidak memilih kota di antara suku-suku Israel untuk mendirikan sebuah tempat peristirahatan bagi Nama-Ku, tetapi sekarang Aku telah memilih Yerusalem agar Nama-Ku menetap di sana, sebagaimana Aku telah memilih Daud

untuk menjadi raja bag: bangsa-Ku Israel.'

<sup>17</sup> Kini Daud ayahku hendak mendirikan sebuah Rumah bagi Nama Tuhan. Allah Israel;

<sup>18</sup> tetapi Tuhan berfirman kepada Daud ayahku, 'Engkau berniat mendirikan sebuah rumah bagi Nama-Ku.

<sup>19</sup> Namun, bukan engkau melainkan putramu yang akan dilahirkan bagimulah yang akan mendirikan "Rumah ini bagi Nama-Ku'.

<sup>20</sup> Tuhan telah memenuhi janji-Nya, karena aku telah menggantikan Daud ayahku dan kini duduk di atas takhta Israel; dan, sebagaimana telah dijanjikan Tuhan, aku telah mendirikan Rumah ini bagi Nama Tuhan, Allah Israel.

<sup>21</sup> Di sana aku telah mempersiapkan sebuah tempat bagi Tabut dengan perjanjian yang telah diadakan Tuhan dengan nenek moyangku ketika Ia membawa mereka keluar dari tanah Mesir."

## **Doa Salomo**

<sup>22</sup> Maka Salomo berdiri di hadapan mezbah Tuhan di hadapan jemaat Israel. Ia mengangkat tangan-Nya ke langit

<sup>23</sup> lalu berkata, "Ya Tuhan Allah Israel, tidak ada Allah lain selain Engkau, baik di surga maupun di bumi! Engkau menepati perjanjian-Mu dan menunjukkan kemurahan hati-Mu kepada hamba-hamba-Mu yang berjalan di hadapan-Mu dengan segenap hati.

<sup>24</sup> Engkau telah bernubuat pada hari ini kepada hambamu Daud, bapakku, dan pada hari ini: Engkau telah memenuhi janji-Mu.

<sup>25</sup> Sekarang, ya Tuhan, Allah Israel, penuhilah janji-Mu yang lain yang Kauberikan kepada Daud ketika Engkau berfirman, 'Engkau akan selalu memiliki salah seorang dari keluargamu di atas takhta Israel, asalkan putra-putramu cermat melayani Aku seperti yang telah kaulakukan.'

<sup>26</sup> Karena itu sekarang, ya Allah Israel, kukuhkanlah janji yang telah Kauberikan kepada Daud, ayahku.

<sup>27</sup> Akan tetapi apakah Allah akan sungguh-sungguh tinggal di antara umat manusia di atas bumi? Jikalau langit, bahkan langit yang tertinggi tidak dapat menjadi tumpangan-Mu, maka betapa jauh lebih kecil lagi Rumah ini yang telah kudirikan!

<sup>28</sup> Namun, dengarkanlah doa dan permohonan hamba-Mu ya Tuhan, Allahku; dengarkanlah seruan dan permohonan yang hamba-Mu tujukan kepada-Mu pada hari ini.

<sup>29</sup> Perhatikanlah Rumah ini, tempat yang Kaukatakan, 'Nama-Ku akan berdiam di sana.' Dengarkanlah doa hamba-Mu di tempat ini.

<sup>30</sup> Dengarkanlah permohonan hamba-Mu dan bangsa-Mu Israel apabila mereka berdoa dengan niat ini; dengarlah dari tempat tinggal-Mu di surga dan pada waktu Engkau mendengar, ampunilah.

<sup>31</sup> Ketika bangsa yang merencanakan kejahatan terhadap tetangganya datang dan mengucapkan sumpahnya di depan mezbah-Mu di dalam kenisah ini,

<sup>32</sup> maka dengarkanlah dari surga dan lakukanlah keadilan. Kutuklah orang yang bersalah dan biarlah kejahatannya

jatuh menimpa dia, tetapi belalah orang benar dan ganjarilah dia menurut kebenarannya.

<sup>33</sup> Apabila bangsa-Mu Israel dikalahkan oleh musuh karena telah berdosa terhadap-Mu, dan apabila mereka berbalik kepada-Mu dan mengakui dosa-dosa mereka, sambil berdoa dan memohon kepada-Mu di dalam Rumah ini,

<sup>34</sup> maka dengarkanlah dari surga dan ampunilah bangsa-Mu Israel. Bawalah mereka kembali ke tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka.

<sup>35</sup> Apabila langit tertutup dan tidak ada hujan yang turun karena mereka telah berdosa terhadap-Mu, dan mereka berdoa di dalam tempat ini, sambil mengakui dan menyesali dosa mereka karena Engkau telah memukul mereka,

<sup>36</sup> maka dengarkanlah dari surga dan ampunilah hamba-hamba-Mu, bangsa-Mu Israel, dan ajarilah mereka jalan hidup; turunkan hujan ke atas tanah-Mu yang telah Kauberikan kepada bangsa-Mu sebagai warisan.

<sup>37</sup> Jika ada kelaparan di tanah ini, atau wabah seperti penyakit tanaman atau hama, belalang atau ulat; jika musuh mereka menyerang mereka di salah satu kota mereka; jika mereka menderita tulah atau penyakit;

<sup>38</sup> maka apa pun doa atau permohonan dari seseorang yang menunjukkan pertobatan dan mengangkat tangannya ke arah rumah-Mu,

<sup>39</sup> dengarkanlah dari surga, tempat tinggal-Mu, dan ampunilah. Lakukanlah kepada tiap-tiap orang yang hatinya Kaukenal, menurut perilakunya (karena Engkau sendiri mengetahui hati semua manusia)

<sup>40</sup> sehingga mereka takut kepada-Mu selama mereka hidup di tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang kami.

<sup>41</sup> Demikian pula, apabila ada seorang asing yang tidak berasal dari bangsa-Mu Israel, datang dari negeri yang jauh karena Nama-Mu

<sup>42</sup> (karena mereka mendengar tentang Nama-Mu yang besar, tangan-Mu yang perkasa dan lengan-Mu yang terentang), dan berdoa di dalam Rumah ini,

<sup>43</sup> maka dengarkanlah dari langit, tempat tinggal-Mu, dan lakukanlah bagi orang asing itu apa saja yang dia minta dari pada-Mu, sehingga bangsa-bangsa di atas bumi boleh mengenal Nama-Mu dan takut kepada-Mu, sebagaimana yang dialami oleh bangsa-Mu Israel, dan semoga mereka mengetahui bahwa Nama-Mu tinggal dalam Rumah yang telah kudirikan ini.

<sup>44</sup> Jikalau bangsa-Mu pergi ke medan perang, ke tempat Engkau telah mengutus mereka, dan mereka berdoa kepada Tuhan menurut kiblat kota yang telah Kaupilih dan Rumah yang telah kudirikan bagi Nama-Mu,

<sup>45</sup> maka dari surga dengarkanlah doa dan permohonan mereka dan belalah perkara mereka.

<sup>46</sup> Jikalau mereka berdosa terhadap-Mu (dan tidak ada manusia yang tidak berdosa), dan dalam kemarahan-Mu, Engkau telah menyerahkan mereka kepada seorang musuh yang menawan mereka ke dalam wilayah musuh, entah dekat, entah jauh;

<sup>47</sup> jikalau di tanah tempat mereka ditawan, mereka dengan tulus ikhlas

bertobat dan memohon kepada-Mu sambil berkata, 'Kami telah berdosa dan bertindak salah dan jahat';

<sup>48</sup> jikalau mereka bertobat dengan tulus ikhlas ketika mereka masih di tanah orang-orang yang menawan mereka dan berdoa kepada-Mu, sambil berbalik menghadap tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka, kota yang telah Kaupilih, dan rumah yang telah kudirikan bagi Nama-Mu;

<sup>49</sup> maka dengarkanlah dari surga, tempat tinggal-Mu, doa dan permohonan mereka dan belalah perkara mereka.

<sup>50</sup> Ampunilah bangsa-Mu yang telah berdosa terhadap-Mu; maafkanlah pelanggaran-pelanggaran mereka, dan buatlah para penawan mereka menaruh belas kasihan terhadap mereka.

<sup>51</sup> (Karena mereka adalah bangsa-Mu - warisan-Mu yang telah Kaubawa keluar dari Mesir dari tengah tanur besi).

<sup>52</sup> Bukalah mata-Mu terhadap keluhan hamba-Mu dan terhadap keluhan bangsa-Mu Israel, dan dengarkanlah mereka bila mereka berseru kepada-Mu.

<sup>53</sup> Karena Engkau mengambil mereka dari antara bangsa-bangsa di bumi untuk

menjadi warisan-Mu, sebagaimana telah Kaunyatakan kepada Musa hamba-Mu ketika Engkau membawa nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya Yahweh, Allah."

<sup>54</sup> Ketika Salomo selesai mempersembahkan semua doa dan permohonan ini kepada Yahweh, ia bangkit berdiri di depan mezbah Yahweh di mana ia telah berlutut dengan tangan terkedang menuju surga, dan

<sup>55</sup> sambil berdiri, ia memberkati seluruh jemaat Israel dengan suara nyaring,

<sup>56</sup> "Terpujilah Tuhan yang telah memberikan tempat tinggal bagi bangsa-Nya Israel seperti yang telah dijanjikan-Nya; karena tak satu pun dari janji-janji-Nya, yang diberikan kepada Musa hamba-Nya, telah dibatalkan.

<sup>57</sup> Semoga Tuhan Allah kita ada bersama kita sebagaimana Ia telah berada bersama nenek moyang kita. Semoga Ia tidak meninggalkan atau mengabaikan kita

<sup>58</sup> semoga Ia mengarahkan hati kita kepada-Nya dan membuat kita berjalan di segala jalan-Nya sambil melaksanakan perintah-perintah, ketetapan-ketetapan,

dan peraturan-peraturan-Nya, yang telah diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita.

<sup>59</sup> Semoga doaku kepada Tuhan tetap ada bersama Tuhan siang dan malam, Semoga Ia membela perkaraku dan perkara bangsa-Nya Israel dalam kehidupan mereka sehari-hari;

<sup>60</sup> atas cara inilah semua bangsa di bumi akan mengetahui bahwa Tuhanlah Allah dan tidak ada yang lain.

<sup>61</sup> Mengenai kamu, biarlah hatimu seluruhnya diserahkan kepada Tuhan, Allah kita, dengan mengikuti hukum-hukum-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya seperti sekarang ini."

<sup>62</sup> Lalu raja dan seluruh bangsa Israel bersama-sama mempersembahkan kurban di hadapan Tuhan.

<sup>63</sup> Salomo mempersembahkan dua puluh dua ribu ekor sapi dan seratus dua puluh ekor domba sebagai kurban pendamaian bagi Tuhan. Demikianlah raja dan seluruh bangsa Israel menahbiskan Rumah Tuhan.

<sup>64</sup> Pada hari yang sama raja juga menahbiskan bagian tengah istana di

hadapan Rumah Tuhan. karena tempat itu memang perlu ada di situ sehingga ia dapat mempersembahkan kurban bakaran, kurban biji-bijian, dan kurban lemak pendamaian sebab mezbah perunggu yang ada di hadapan Tuhan terlalu kecil untuk ditempati kurban bakaran, kurban biji-bijian, dan kurban lemak pendamaian.

<sup>65</sup>Demikian pada waktu ini Salomo bersama-sama dengan jemaat Israel yang besar yang berkumpul dari pintu gerbang Hamat hingga Jeram Mesir, merayakan pesta di hadapan Tuhan selama tujuh hari.

<sup>66</sup>Pada hari kedelapan Salomo membubarkan jemaat itu. Setelah menyampaikan salam perpisahan kepada raja, mereka kembali ke rumah sambil bersorak-sorai dan bergembira karena seluruh kemurahan hati yang telah diperlihatkan Tuhan kepada Daud hamba-Nya dan Israel bangsa-Nya.

### **Kegiatan Salomo**

**9**<sup>1</sup> Sesudah Salomo menyelesaikan pembangunan Rumah Tuhan, istana

kerajaan dan segala sesuatu yang ingin ia dirikan,

<sup>2</sup>Tuhan menampakkan diri kepadanya untuk kedua kalinya, sebagaimana Ia telah menampakkan diri kepadanya di Gibeon.

<sup>3</sup>Tuhan berfirman kepadanya, "Aku telah mendengar doa dan permohonan yang kau sampaikan di hadapan-Ku. Aku telah menahbiskan Rumah ini yang telah kau dirikan, sehingga Nama-Ku boleh tinggal di sana untuk selama-lamanya. Mata-Ku dan hati-Ku akan ada di sana untuk selama-lamanya

<sup>4</sup>Mengenai engkau, apabila engkau tinggal di dalam hadirat-Ku, seperti yang dilakukan Daud, ayahmu, dengan tulus ikhlas dan lurus hati melaksanakan semua yang Kuperintahkan kepadamu dan memperhatikan keputusan-keputusan dan hukum-hukum,

<sup>5</sup>maka Aku akan mengukuhkan kedudukanmu sebagai raja di Israel untuk selama-lamanya, seperti yang telah Kujanjikan kepada Daud, ayahmu, ketika Aku berfirman, 'Engkau akan selalu memiliki salah seorang dari keluargamu di atas takhta Israel.'

<sup>6</sup>Tetapi jikalau engkau atau anak-anakmu menolak mengikuti Aku, dan tidak menaati 'perintah-perintah dan hukum-hukum-Ku yang telah Kutetapkan di hadapanmu; jika mereka melayani dan menyembah dewa-dewa lain,

<sup>7</sup>maka Aku akan memutuskan Israel dari tanah yang telah Kuberikan kepada mereka dan Aku akan menyingkirkan dari pandangan-Ku Rumah ini yang telah Kutahbiskan bagi Nama-Ku. Israel akan menjadi hinaan dan cemoohan di antara bangsa-bangsa.

<sup>8</sup>Rumah ini akan diratakan sampai tinggal seonggokan batu dan siapa saja yang berjalan melewatinya akan heran dan mengejek: 'Mengapa Tuhan tega melakukan hal semacam ini terhadap tanah ini dan terhadap Rumah-Nya?'

<sup>9</sup>Lalu orang-orang akan menjawab: 'Karena mereka telah meninggalkan Tuhan Allah mereka yang membawa nenek moyang mereka keluar dari tanah Mesir, dan mereka mengikuti dewa-dewa lain, menyembah dan melayani mereka. Itulah sebabnya Tuhan mendatangkan semua malapetaka ini ke atas mereka'."

<sup>10</sup> Selama dua puluh tahun ini, di mana Salomo telah mendirikan dua rumah - Rumah Tuhan dan istana kerajaan -

<sup>11</sup> Hiram, raja Tirus, telah memasok bagi Salomo kayu aras, kayu sanobar, pagan dan emas yang dibutuhkannya. Maka Raja Salomo memberikan kepada Hiram dua puluh kota di tanah Gables.

<sup>12</sup> Tetapi ketika Hiram meninggalkan Tirus untuk mengunjungi kota-kota yang telah diberikan Salomo kepadanya, ia kurang senang

<sup>13</sup> dan berkata, "Kota-kota macam apakah yang telah kauberikan kepadaku, saudaraku?" Karena itu sampai hari ini kota-kota itu disebut tanah Kabul.

<sup>14</sup> Adapun Hiram telah mengirim kepada Raja Salomo seratus dua puluh talenta emas.

<sup>15</sup> Inilah hal tentang tenaga kerja rodi yang diwajibkan Raja Salomo demi pembangunan Rumah Yahweh dan istananya sendiri, Milo maupun tembok Yerusalem; kota-kota Hazor, Megido, dan Gezer.

<sup>16</sup> (Firaun, raja Mesir, telah menaklukkan dan membumihanguskan Gezer dan membunuh semua orang

Kanaan yang tinggal di sana. Lalu ia memberikan kota itu sebagai hadiah perkawinan kepada putrinya istri Salomo).

<sup>17</sup> Salomo mendirikan kembali Gezer, Bet-horon Bawah,

<sup>18</sup> Baalat dan Tamar di padang gurun, di tanah Yehuda,

<sup>19</sup> Semua kota gudang yang dimiliki Salomo, kota-kota untuk kereta-keretanya dan kota-kota untuk para penunggang kudanya, dan apa saja yang Salomo ingin dirikan di Yerusalem, di Libanon dan di seluruh wilayah kekuasaannya.

<sup>20</sup> Semua orang yang masih tinggal dari orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, yang tidak berasal dari bangsa Israel -

<sup>21</sup> keturunan mereka yang masih tinggal di tanah itu dan yang tak sanggup dihancurkan orang Israel sampai tuntas - semua orang ini dipaksa Salomo untuk kerja rodi dan hal itu terus berlangsung sampai hari ini.

<sup>22</sup> Mengenai orang-orang dari bangsa Israel, Salomo tidak menjadikan mereka budak. Mereka menjadi tentara,

pegawainya, panglima-panglimanya, nahkoda-nahkodanya, prajurit-prajurit kereta dan penunggang kuda.

<sup>23</sup> Penyelia pekerjaan Salomo, yang bertugas mengawasi mereka yang bekerja, berjumlah lima ratus lima puluh orang.

<sup>24</sup> Ketika putri Firaun pergi ke kota Daud ke rumah yang didirikan Salomo baginya, Salomo mulai membangun Milo.

<sup>25</sup> Setelah Salomo merampungkan Rumah, ia datang tiga kali setahun untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian di atas mezbah yang telah didirikannya bagi Tuhan, sambil membakar dupa di hadapan Tuhan.

<sup>26</sup> Raja Salomo membangun suatu armada kapal di Ezion-geber, dekat Elot di pantai Laut Teberau, di tanah Edom.

<sup>27</sup> Hiram mengirim hamba-hambanya, para pelaut yang sudah terbiasa dengan laut, untuk bekerja pada armada kapal itu bersama-sama dengan hamba-hamba Salomo.

<sup>28</sup> Mereka berlayar menuju Ofir dan membawa kembali kepada Raja Salomo

emas hingga mencapai empat ratus dua puluh talenta.

### **Ratu Syeba mengunjungi Salomo**

**10** <sup>1</sup>Ratu Syeba mendengar tentang kemasyhuran Salomo dan datang untuk mengujinya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit.

<sup>2</sup>Ia tiba di Yerusalem dengan sejumlah besar pelayan dengan unta yang membawa rempah-rempah, serta sejumlah besar emas dan batu berharga. Ketika ia datang menghadap Salomo, ia menyampaikan kepadanya semua yang terdapat dalam benaknya

<sup>3</sup>dan Salomo menjawab semua pertanyaannya. Tak ada suatu hal pun yang tak dapat dijelaskan raja kepadanya.

<sup>4</sup>Dan ketika Ratu Syeba telah menyaksikan semua kebijaksanaan Salomo,

<sup>5</sup>istana yang ia dirikan, makanan di atas mejanya, kediaman para pegawainya, pelayanan para pelayannya serta pakaian mereka, pembawa pialanya, dan kurban bakaran yang

dipersembharkannya di Rumah Tuhan, ia menjadi tercengang-cengang.

<sup>6</sup>Ia lalu berkata kepada raja, "Semua yang kudengar di negeriku tentang engkau dan kebijaksanaanmu benar adanya.

<sup>7</sup>Tetapi aku tidak percaya akan berita-berita itu sampai aku datang dan melihat dengan mataku sendiri. Dan apa yang kulihat! Aku hanya mendengar separuh cerita; karena kebijaksanaan dan kekayaanmu melebihi laporan yang kudengar.

<sup>8</sup>Beruntunglah istri-istrimu!  
Beruntunglah hamba-hambamu yang selalu ada di hadapanmu dan mendengarkan kebijaksanaanmu!

<sup>9</sup>Terpujilah Tuhan Allahmu, yang telah memandangmu dengan murah hati dan telah mendudukkan engkau di atas takhta Israel! Karena kasih Tuhan yang abadi atas Israel, maka engkau dapat memutuskan keadilan dan kebenaran."

<sup>10</sup>Lalu ia memberikan kepada raja seratus dua puluh talenta emas, rempah-rempah dalam jumlah yang banyak, dan batu-batu berharga. Rempah-rempah sebanyak itu yang diberikan Ratu Syeba

kepada Raja Salomo tak pernah terlihat lagi.

<sup>11</sup> Tambahan pula, armada kapal Hiram, yang membawa emas dari Ofir, juga membawa dari Ofir begitu banyak kayu cendana dan batu-batu berharga.

<sup>12</sup> Raja memakai kayu cendana untuk membuat penyangga-penyangga Rumah Tuhan dan istana kerajaan, dan juga membuat lira dan kecapi bagi para penyanyi. Kayu cendana semacam itu tak pernah dibawa atau terlihat lagi sampai hari ini.

<sup>13</sup> Raja Salomo, sebagai balasan, memberi Ratu Syeba semua yang diinginkannya dan semua yang menurut kemurahan hatinya hendak diberikannya kepada ratu. Kemudian ia kembali ke negerinya sendiri bersama dengan hamba-hambanya.

<sup>14</sup> Adapun berat emas yang diterima Salomo dalam satu tahun adalah enam ratus enam puluh talenta,

<sup>15</sup> tidak termasuk emas yang dibawa oleh para pedagang, saudagar, dan raja-raja Arab dan kepala-kepala daerah dalam wilayahnya.

<sup>16</sup>Raja Salomo membuat dua ratus perisai besar dari emas sepuhan, enam ratus syikal emas untuk tiap-tiap perisai.

<sup>17</sup>Dan ia membuat tiga ratus perisai dari emas sepuhan dengan tiga mina emas untuk tiap-tiap perisai. Dan raja menempatkan semuanya dalam Rumah Hutan Libanon.

<sup>18</sup>Raja juga membuat sebuah takhta besar dari gading dan melapisinya dengan emas bermutu tinggi.

<sup>19</sup>Takhta itu mempunyai enam tingkat, sebuah sandaran melengkung, dan pada masing-masing sisi tempat duduk ada sandaran lengan dengan dua ekor singa berdiri di samping sandaran-sandaran lengan itu.

<sup>20</sup>Keenam tingkat itu mempunyai dua belas ekor singa, seekor pada masing-masing ujung tingkat takhta. Yang semacam ini tak pernah dibuat di kerajaan mana pun.

<sup>21</sup>Semua perkakas minum Raja Salomo terbuat dari emas, dan semua perkakas dalam Rumah Hutan Libanon terbuat dari emas murni, tak ada yang dari perak, karena perak dianggap tak bernilai tinggi di masa Salomo.

<sup>22</sup> Raja mempunyai armada kapal-kapal Tarsis di laut bersama dengan armada Hiram, dan sekali dalam tiga tahun armada kapal Tarsis membawa emas, perak, gading, monyet dan burung merak.

<sup>23</sup> Raja Salomo melebihi semua raja di atas bumi dalam hal kekayaan dan kebijaksanaan.

<sup>24</sup> Dan seluruh dunia berusaha bertemu dengan Salomo untuk mendengarkan kebijaksanaan yang telah ditempatkan Allah dalam pikirannya.

<sup>25</sup> Siapa saja yang datang, membawa hadiah: benda-benda dari perak dan emas, pakaian, mur, rempah-rempah, kuda dan bagal, begitu banyaknya setiap tahun.

<sup>26</sup> Salomo mengumpulkan kereta-kereta dan kuda-kuda - seribu empat ratus kereta dan dua belas ribu ekor kuda yang ditempatkannya dalam kota-kota kereta dan bersama dengan raja di Yerusalem.

<sup>27</sup> Raja memperlakukan perak seperti batu biasa di Yerusalem, dan kayu aras dianggapnya sama banyaknya dengan pohon ara yang ada di dataran rendah.

<sup>28</sup> Salomo mendatangkan kuda-kudanya dari Misraim dan Kewe dan pedagang-pedagang raja memperolehnya dari Kewe dengan harga tetap.

<sup>29</sup> Sebuah kereta dapat didatangkan dari Misraim seharga enam ratus syikal perak dan seekor kuda seharga seratus lima puluh. Kereta dan kuda ini dikeluarkan dengan cara yang sama kepada semua raja Het dan raja-raja Aram.

### **Istri-istri Salomo**

**11** <sup>1</sup> Raja Salomo mencintai banyak perempuan asing di samping putri Firaun. Ada orang Moab, orang Edom, orang Sidon dan orang Het,

<sup>2</sup> dari bangsa-bangsa yang tentangnya Allah telah memberi perintah kepada Israel, "Janganlah kamu mengawini mereka: jangan pula mereka mengawini kamu, supaya jangan mereka memenangkan hatimu terhadap dewa-dewa mereka." Akan tetapi Salomo, meniru orang-orang ini karena cinta.

<sup>3</sup> Ia mempunyai tujuh ratus istri keturunan bangsawan, dan tiga ratus

gundik, dan mereka semua telah merebut hatinya.

<sup>4</sup> Dalam usia tuanya, istri-istri Salomo telah menyesatkan dia sehingga ia berbakti kepada dewa-dewa lain, dan tidak seperti Daud, ayahnya, hatinya tidak seluruhnya lagi tertuju kepada Tuhan, Allahnya.

<sup>5</sup> Karena ia berbakti kepada Asytoret, dewi orang Sidon, dan Milkom, berhala orang Amon.

<sup>6</sup> Ia melakukan yang tidak berkenan pada Tuhan dan tidak seperti Daud, ayahnya, tidak lagi setia kepada Tuhan.

<sup>7</sup> Salomo bahkan mendirikan sebuah tempat kurban bagi Kamos, berhala Moab, di atas gunung sebelah timur Yerusalem dan juga bagi Molokh, berhala orang Amon.

<sup>8</sup> Ia melakukan yang sama untuk semua istri bangsa asingnya yang membakar dupa dan membawa kurban bagi dewa-dewa mereka.

<sup>9</sup> Tuhan menjadi murka terhadap Salomo karena hatinya telah berbalik dari Tuhan, Allah Israel.

<sup>10</sup> Yahweh menampakkan diri kepadanya dua kali dan memerintahkan

dia untuk tidak mengikuti dewa-dewa, tetapi ia tidak menaati perintah Tuhan.

<sup>11</sup> Karena itu Yahweh berfirman kepada Salomo, "Karena ini telah menjadi pilihanmu dan engkau tidak lagi mengikuti perjanjian-Ku maupun ketetapan-ketetapan yang telah Kuperintahkan kepadamu, Aku akan mengambil kerajaan dari padamu dan memberikannya kepada hambamu.

<sup>12</sup> Namun, Aku tidak akan melakukan hal ini semasa hidupmu karena Daud, ayahmu; Aku akan mengambilnya dari putramu.

<sup>13</sup> Tetapi Aku tidak akan mengambil semuanya; Aku akan menyisihkan satu suku untuk putramu demi Daud, hamba-Ku, dan demi Yerusalem, kota yang telah Kupilih."

### **Musuh-musuh Salomo**

<sup>14</sup> Dan Yahweh membangkitkan seorang lawan bagi Salomo, yakni Hadad, orang Edom, yang berasal dari keluarga kerajaan di Edom.

<sup>15</sup> Sesungguhnya, pada waktu Daud telah mengalahkan Edom, dan Yoab panglima perang pergi menguburkan

orang yang terbunuh, ia membunuh setiap laki-laki di Edom.

<sup>16</sup> Yoab dan orang Israel tinggal di tempat itu enam bulan lamanya sampai ia membasmi semua laki-laki di Edom.

<sup>17</sup> Akan tetapi Hadad, yang pada waktu itu masih kanak-kanak, lari ke Mesir bersama beberapa orang Edom, hamba-hamba bapanya.

<sup>18</sup> Mereka meninggalkan Midian menuju Paran, dan sambil membawa sertanya beberapa laki-laki dari Paran, mereka pergi ke Mesir kepada Firaun, raja Mesir, yang lalu memberi Hadad sebuah rumah. menjanjikan dia makanan dan memberikan dia tanah.

<sup>19</sup> Hadad menggembirakan Firaun sehingga Firaun memberikan dia saudara perempuan Ratu Tahpenes, istri Firaun sendiri, untuk menjadi istrinya.

<sup>20</sup> Saudara perempuan Tahpenes melahirkan baginya seorang anak laki-laki, Genubat, yang disapih Tahpenes dalam rumah Firaun dan tinggal di sana bersama-sama dengan putra-putra Firaun.

<sup>21</sup> Maka ketika Hadad mendengar di Mesir bahwa Daud telah dibaringkan

bersama dengan nenek moyangnya, dan bahwa Yoab, panglima perang itu, juga telah meninggal dunia. ia berkata kepada Firaun, "Biarlah aku kembali ke negeriku sendiri."

<sup>22</sup> Firaun bertanya kepadanya. "Apa yang belum kubuat sehingga engkau mau pergi ke negerimu sendiri?" Tetapi ia menjawab. "Kumohon, izinkanlah aku pergi." Dan kembalilah ia ke negerinya. Ia memerintah atas Edom dan membenci Israel.

<sup>23</sup> Allah membangkitkan lawan lain dalam din Rezon, putra Elyada, yang telah lari dari tuannya Hadadezer, raja Zoba.

<sup>24</sup> Rezon mengumpulkan orang-orang sekeliling dia dan menjadi pemimpin pasukan perampok. Sesudah Daud bertempur melawan mereka dan membunuh beberapa dari antara mereka, pergilah mereka dan tinggal di Damsyik di mana mereka mengangkat dia menjadi raja.

<sup>25</sup> Ia menjadi musuh Israel selama masa hidup Salomo.

## **Ahia menubuatkan perpecahan kerajaan**

<sup>26</sup>Yerobeam juga memberontak melawan raja. Dia adalah putra Nebat, seorang Efraim dari Zereda; ibunya, Zerua, telah ditinggal janda. Ia menjadi salah seorang pegawai Salomo.

<sup>27</sup>Inilah alasan pemberontakannya. Salomo mendirikan Milo dan menutup tembusan tembok Kota Daud ayahnya;

<sup>28</sup>ketika ia melihat bahwa Yerobeam adalah seorang yang berpengaruh dan pekerja yang tangguh, ia mengangkatnya menjadi pengawas atas semua pekerja rodi dari suku-suku Yusuf.

<sup>29</sup>Suatu waktu, ketika Yerobeam meninggalkan Yerusalem, nabi Ahia dari Silo menemui dia di jalan. Ketika kedua orang itu sendirian di alam pegunungan yang terbuka,

<sup>30</sup>Ahia yang sedang memakai Jubah baru mencekam dan mencabik-cabik jubahnya menjadi dua belas potong.

<sup>31</sup>Ia lalu berkata kepada Yerobeam, "Ambillah sepuluh potong untuk dirimu sendiri karena beginilah firman Tuhan

Allah Israel: 'Aku akan merobek kerajaan ini dari tangan Salomo

<sup>32</sup> dan memberikan kepalamu sepuluh suku. Hanya ada satu suku yang akan ditinggalkan bersamanya karena hamba-Ku Daud dan Yerusalem, kota yang telah Kupilih dari antara semua suku Israel.

<sup>33</sup> Karena Salomo telah meninggalkan Aku dan menyembah Asytoret dewi orang Sidon, Kamos dewa orang Moab, dan Milkom dewa orang Amon. Tidak seperti Daud ayahnya, ia tidak lagi berjalan di jalan-jalan-Ku untuk melakukan apa yang benar di hadapan-Ku dan melaksanakan perintah-perintah dan keputusan-keputusan-Ku.

<sup>34</sup> Namun, bukan dari dialah kerajaan akan Kuambil. Aku akan membiarkan dia memerintah selama hidupnya demi Daud hamba-Ku, yang telah Kupilih dan yang melaksanakan perintah-perintah dan ketetapan ketetapan-Ku.

<sup>35</sup> Tetapi Aku akan mengambil kerajaan dari tangan putranya dan menjadikan engkau raja atas sepuluh suku.

<sup>36</sup> Satu suku akan ditinggalkan bagi putranya sehingga hamba-Ku Daud

boleh selalu memiliki sebuah lampu di hadapanku di Yerusalem, kota yang telah Kupilih untuk menaruh Nama-Ku.

<sup>37</sup> Aku akan membiarkan engkau memerintah atas semua yang kauinginkan; engkau akan menjadi raja atas Israel.

<sup>38</sup> Sekarang. jika engkau menaati semua yang Kuperintahkan kepadamu, jika engkau menuruti perintah-perintah-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku, sebagaimana yang dilakukan Daud hambaku, Aku akan bersamamu dan menegakkan keluargamu untuk jangka waktu yang lama, seperti yang Kulakukan bagi Daud. Aku akan mempercayakan Israel kepadamu.

<sup>39</sup> Atas cara inilah Aku akan merendahkan keluarga "Daud untuk sementara waktu'."

<sup>40</sup> Salomo mau membunuh Yerobeam, tetapi Yerobeam mencari perlindungan ke Mesir pada Sisak, raja Mesir, di mana ia tinggal sampai Salomo meninggal dunia.

<sup>41</sup> Maka peristiwa-peristiwa yang lain dalam pemerintahan Salomo, yaitu tindakan-tindakannya dan

kebijaksanaannya, tertulis dalam buku Kisah Salomo.

<sup>42</sup> Salomo memerintah atas seluruh Israel di Yerusalem selama empat puluh tahun.

<sup>43</sup> Lalu ia beristirahat bersama nenek moyangnya dan dikuburkan di kota Daud; Rehabeam, putranya, memerintah menggantikan dia.

## **Perpecahan kerajaan**

**12** <sup>1</sup> Rehabeam berangkat ke Sikhem karena seluruh Israel telah berkumpul di sana untuk menjadikan dia raja.

<sup>2</sup> Ketika Yerobeam, putra Nebat, mendengar tentang hal ini di Mesir, tempat ia telah melarikan diri dari raja Salomo dan di situ dia masih menetap, ia kembali dari Mesir.

<sup>3</sup> Mereka memanggil dia pulang, dan ia datang bersama seluruh jemaat Israel. Bangsa Israel pergi kepada Rehabeam dengan permintaan ini,

<sup>4</sup> "Bapamu membuat kuk kami berat. Maka sekarang ringankanlah kuk yang berat ini dan kerja keras yang dia

timpakan ke atas kami maka kami akan mengabdikan kepadamu."

<sup>5</sup> Rehabeam menjawab mereka, "Pergi dulu sekarang tetapi kembalilah pada hari ketiga." Lalu pergilah orang-orang itu mengikuti jalannya masing-masing.

<sup>6</sup> Raja Rehabeam meminta nasihat dari tua-tua yang melayani ayahnya Salomo ketika ia masih hidup, dan ia bertanya kepada mereka, "Apa nasihatmu bagiku untuk memberi jawaban kepada orang-orang ini?"

<sup>7</sup> Atas pertanyaan ini mereka menjawab, "Jika engkau sekarang memperhatikan orang-orang ini, menjadikan dirimu pelayan bagi mereka, dan berbicara kepada mereka dengan kata-kata yang baik, maka mereka akan mengabdikan kepadamu selama-lamanya."

<sup>8</sup> Tetapi Rehabeam mengabaikan nasihat dari tua-tua dan menanyakan pendapat anak-anak muda yang sebaya dengan dia dan kini melayani dia.

<sup>9</sup> Ia bertanya kepada mereka, "Bagaimana pendapatmu, jawaban apa yang harus kita berikan kepada orang-orang ini yang berkata kepadaku:

'Ringankanlah kuk yang dipasang ayahmu ke atas kami?'"

<sup>10</sup> Anak-anak muda itu yang sebaya dia menyahut, "Karena orang-orang ini berkata kepadamu, 'Ayahmu membuat kuk kami berat, tetapi engkau harus meringankannya bagi kami,' katakan kepada mereka hal ini: 'Jari kelingkingku lebih tebal dari pinggang ayahku.

<sup>11</sup> Ayahku meletakkan kuk yang berat ke atas kamu, tetapi aku akan menjadikannya lebih berat lagi. Ayahku mendera kamu dengan cambuk, tetapi aku akan memasang butir-butir besi pada tali-tali cambuk itu."

<sup>12</sup> Pada hari ketiga, Yerobeam bersama dengan orang-orang ini kembali kepada Rehabeam sebagaimana yang dikatakan raja, karena ia telah berkata kepada mereka, 'Kembalilah pada hari ketiga.'

<sup>13</sup> Dengan mengabaikan nasihat yang diberikan kepadanya oleh para tua-tua,

<sup>14</sup> (12-13b) raja menjawab orang-orang ini dengan kasar menurut nasihat yang telah diberikan oleh anak-anak muda kepadanya. Ia berkata. "Ayahku membuat kukmu berat, tetapi aku akan membuatnya lebih berat lagi. Ayahku

mendera kamu dengan cambuk, tetapi aku akan memasang butir-butir besi pada tali-tali cambuk."

<sup>15</sup> Raja tidak mendengarkan orang-orang ini. Sesungguhnya Tuhanlah yang telah mendatangkan peristiwa sial ini, untuk memenuhi firman yang telah disampaikan-Nya kepada Yerobeam, putra Nebat, melalui Ahia orang Silo itu.

<sup>16</sup> Seluruh Israel menyadari bahwa raja menolak mendengarkan mereka, maka mereka pun menjawab, "Apa hubungan kami dengan Daud? Apakah putra Isai berasal dari suku kami? Biarlah putra Daud membereskan persoalannya sendiri dan kamu, bangsa Israel, kembalilah ke rumah kamu masing-masing!" Maka orang-orang Israel kembali ke rumah mereka masing-masing.

<sup>17</sup> Hanya orang-orang Israel yang tinggal di kota-kota Yehuda membiarkan Rehabeam memerintah atas mereka.

<sup>18</sup> Rehabeam mengutus Adoram, pembagi tugas kerja rodi, tetapi orang Israel merajamnya sampai mati sehingga Raja Rehabeam terpaksa naik ke atas keretanya dan melarikan diri ke Yerusalem.

<sup>19</sup>Demikianlah Israel telah memberontak melawan keluarga Daud sampai hari ini.

<sup>20</sup>Ketika Yerobeam kembali dan bersama-sama dengan mereka di tengah jemaat, - karena Ia telah dipanggil pulang oleh mereka, - maka mereka menjadikan dia raja Israel. Demikianlah, dengan pengecualian suku Yehuda, tak seorangpun mengikuti keluarga Daud.

<sup>21</sup>Ketika Rehabeam datang ke Yerusalem, ia menghimpun seluruh warga Yehuda dan suku Benyamin, sebanyak seratus delapan puluh ribu serdadu pilihan, untuk bertempur melawan bangsa Israel dengan maksud memulihkan kembali pemerintahan Rehabeam, putra Salomo.

<sup>22</sup>Tetapi firman Allah tertuju kepada Semaya, abadi Allah,

<sup>23</sup>"Sampaikanlah kepada Rehaem, putra Salomo, raja Yehuda, dan kepada seluruh warga Yehuda dan Benyamin, dan kepada orang lain yang masih ada, pesan dari Tuhan ini:

<sup>24</sup>Engkau tidak boleh maju berperang melawan kaum kerabatmu, orang-orang Israel. Biarlah tiap-tiap orang kembali ke

rumahnya masing-masing karena Akulah penyebab semuanya ini." Ketika mereka mendengar kata-kata ini, kembalilah mereka ke rumah sesuai dengan apa yang telah diperintahkan Tuhan.

<sup>25</sup>Yerobeam memperkuat Sikhem di wilayah perbukitan Efraim dan tinggal di sana. Kemudian ia keluar untuk memperkuat Pnuel.

### **Perpecahan agama**

<sup>26</sup>Yerobeam berpikir, "Kerajaan dapat kembali kepada keluarga Daud.

<sup>27</sup>Apabila orang-orang ini harus naik untuk mempersembahkan kurban di Rumah Tuhan di Yerusalem, maka hati mereka akan berbalik lagi kepada tuannya, Rehabeam, raja Yehuda. Mereka akan membunuh aku dan kembali kepadanya."

<sup>28</sup>Maka raja meminta nasihat dan membuat dua anak lembu dari emas. Kemudian ia berkata kepada orang-orang ini. "Kamu telah naik ke Yerusalem sudah cukup lama. Di sinilah dewa-dewamu, ya Israel, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir."

<sup>29</sup> Ia menaruh lembu yang satu di Betel, dan yang lain di Dan.

<sup>30</sup> Demikianlah Yerobeam membuat bangsa ini berdosa; orang-orang ini pergi sampai ke Dan untuk menyembah salah satu dari anak-anak lembu ini.

<sup>31</sup> Yerobeam juga mendirikan kuil-kuil di tempat-tempat tinggi, mengangkat imam yang tidak berasal dari suku Lewi.

<sup>32</sup> Yerobeam juga menentukan pesta pada hari kelima belas bulan kedelapan mengikuti hari raya di Yehuda, dan ia sendiri mempersembahkan kurban di atas mezbah. Ini dilakukannya juga di Betel dan ia membawa kurban kepada anak-anak lembu yang telah dibuatnya; di sana ia menugaskan imam-imam pada tempat-tempat kurban yang telah dibuatnya.

<sup>33</sup> Pada hari kelima belas dalam bulan kedelapan, yaitu bulan yang telah dipilihnya sekehendak hatinya, ia menentukan sebuah hari raya bagi orang-orang Israel dan naik ke mezbah untuk membakar kemenyan.

## Cerita tentang abdi Allah dari Yehuda

**13**<sup>1</sup> Seorang abdi Allah keluar dari Yehuda mengikuti perintah Tuhan, dan ia tiba di Betel ketika Yerobeam sedang berdiri di samping mezbah untuk membakar kurban.

<sup>2</sup> Orang itu berseru sambil mengutuki mezbah, "O mezbah, mezbah, beginilah firman Tuhan: Akan lahir bagi keluarga Daud, seorang putra bernama Yosia. Ia akan mempersembahkan kamu imam-imam dari tempat-tempat kurban dan akan membakar dupa di atas kamu; dan tulang-tulang manusia akan dibakar di atas kamu."

<sup>3</sup> Dan segera orang itu memberi tanda. Ia berkata, "Inilah bukti bahwa Yahweh telah berfirman. Mezbah akan dijungkirbalikkan dan abunya akan ditebarkan."

<sup>4</sup> Ketika raja mendengar abdi Allah ini berseru dan mengutuki mezbah Betel, ia merentangkan tangannya dari samping mezbah dan berkata, "Tangkap dia!"

<sup>5</sup> Tiba-tiba saja tangan yang menunjuk kepada orang itu mengering dan ia tidak dapat menariknya kembali. Mezbah

sendiri hancur berantakan dan abu di atasnya beterbangan, menurut tanda yang telah diberikan abdi Allah.

<sup>6</sup> Maka raja pun berkata kepada abdi Allah itu, "Mohonlah belas kasihan Tuhan, Allahmu, dan berdoalah bagiku agar tanganku dapat pulih kembali." Abdi Allah ini memohon kepada Tuhan dan tangan raja menjadi pulih kembali seperti semula.

<sup>7</sup> Kemudian raja berkata kepada abdi Allah itu, "Datanglah ke rumah bersamaku dan segarkanlah dirimu. Aku akan memberikan engkau hadiah."

<sup>8</sup> Tetapi abdi Allah itu menjawab raja, "Biarpun engkau memberikan aku setengah dari istanamu, aku tidak akan pergi bersamamu; tidak akan makan dan minum di tempat ini, karena ini telah diperintahkan kepadaku oleh Tuhan.

<sup>9</sup> Janganlah engkau makan roti atau minum air, atau kembali mengikuti jalan yang sama."

<sup>10</sup> Dan orang itu tidak kembali melalui jalan ia datang ke Betel, tetapi melalui jalan lain.

<sup>11</sup> Ada seorang nabi tua yang tinggal di Betel, dan putra-putranya datang

memberi tahu dia apa yang telah dilakukan abdi Allah pada hari itu di Betel, dan segala sesuatu yang telah dikatakannya kepada raja.

<sup>12</sup> Bapa mereka lalu bertanya kepada mereka, "Lewat manakah ia pergi?" dan mereka memberi tahu dia jalan yang telah diambil abdi Allah dari Yehuda itu.

<sup>13</sup> Ia lalu berkata kepada putra-putranya, "Pelanailah keledai untukku", dan mereka melakukannya.

<sup>14</sup> Ia naik ke atas keledai dan pergi mengikuti abdi Allah yang ia dapati sedang duduk di atas kayu aras. Ia bertanya kepadanya, "Engkaukah abdi Allah yang datang dari Yehuda?"

<sup>15</sup> Datanglah ke rumah bersamaku dan makanlah roti."

<sup>16</sup> Nabi dari Yehuda itu menjawab, "Aku tidak akan kembali atau pergi bersamamu; juga aku tidak akan makan atau minum bersamamu,

<sup>17</sup> karena beginilah perintah Tuhan: Janganlah engkau makan roti atau minum air di sana, dan janganlah kembali mengikuti jalan yang sama seperti ketika engkau datang."

<sup>18</sup> Tetapi nabi tua dari Betel berkata kepadanya, "Aku juga nabi seperti engkau; seorang malaikat telah memberitahu aku demi nama Tuhan: Bawalah dia kembali ke dalam rumahmu sehingga ia dapat makan roti dan minum air."

<sup>19</sup> Nabi tua itu sesungguhnya sedang berdusta. Maka kembalilah abdi Allah itu bersama-sama dengan dia dan makan serta minum di rumahnya.

<sup>20</sup> Ketika mereka duduk di meja, datanglah firman Tuhan kepada nabi yang telah membawanya kembali.

<sup>21</sup> Dan Ia berkata dengan suara nyaring kepada abdi Allah yang datang dari Yehuda, "Beginilah firman Tuhan: Engkau sudah tidak menaati Aku dan tidak menjalankan perintah yang Kuberikan kepadamu.

<sup>22</sup> Tetapi, engkau kembali dan makan dan minum meskipun telah Kuperintahkan kepadamu untuk tidak makan roti atau minum air. Karena alasan ini, jasadmu tidak akan dibaringkan dalam kubur nenek moyangmu."

<sup>23</sup> Sesudah ia makan dan minum, maka nabi tua yang telah membawanya

kembali mempelanai keledai baginya dan nabi dari Yehuda pun pergilah.

<sup>24</sup>Tetapi seekor singa menyerang dia di tengah jalan dan membunuhnya. Tubuhnya dicampakkan di jalan dengan singa di sampingnya.

<sup>25</sup>Orang-orang yang lewat melihat tubuh yang tercampak di jalan dengan singa di sampingnya; lalu mereka memberitahukan hal ini ke kota di mana nabi tua itu tinggal.

<sup>26</sup>Ketika nabi itu mendengar hal ini, ia berkata, "Itulah abdi Allah yang tidak menaati firman Tuhan. Tuhan telah menyerahkan dia kepada singa yang lalu nencabik-cabik dan membunuhnya seperti yang telah difirmankan Tuhan kepadanya."

<sup>27</sup>Lalu ia berkata kepada putra-putranya, "Pelanailah keledai untukku."

<sup>28</sup>Mereka mempelanai keledai lalu ia keluar dan mendapati tubuh yang tercampak di jalan dengan keledai dan singa yang berdiri di sampingnya.

<sup>29</sup>Singa itu tidak memakan jasad itu maupun merobek keledai itu. Maka nabi itu mengambil jasad abdi Allah, meletakkannya ke atas keledai,

membawanya kembali ke kota dan meratapinya lalu menguburkannya.

<sup>30</sup> Ia menempatkan jasad itu di dalam makamnya sendiri dan mereka meratapinya dengan ratapan, "Aduh, saudaraku!"

<sup>31</sup> Sesudah itu nabi tua itu berkata kepada putra-putranya, "Apabila aku meninggal, kuburkanlah aku dalam makam di mana abdi Allah itu dikuburkan dan letakkanlah tulang-tulangku di samping tulang-tulangnya.

<sup>32</sup> Karena segala sesuatu yang telah dikatakannya atas perintah Tuhan, mengutuki mezbah di Betel dan semua tempat kudus di tempat-tempat kurban dalam kota-kota Samaria, akan dipenuhi."

<sup>33</sup> Sesudah ini Yerobeam tidak pernah berhenti berbuat jahat. Tetapi ia mengangkat imam bagi tempat-tempat kurban dari kalangan rakyat biasa; ia menahbiskan siapa saja yang dikehendakinya menjadi imam bagi tempat-tempat kurban.

<sup>34</sup> Dan ini menjadi dosa keluarga Yerobeam, dan karena itu keluarga ini harus dilenyapkan dan dimusnahkan dari muka bumi.

## **Nubuat Ahia menentang Yerobeam**

**14** <sup>1</sup> Pada waktu itu, Abia, putra Yerobeam, jatuh sakit.

<sup>2</sup> Maka raja berkata kepada istrinya, "Pergilah, menyamarlah sedemikian sehingga tak seorang pun dapat mengenal engkau sebagai istri Yerobeam. Pergilah ke Silo di mana engkau akan mendapati Ahia, seorang nabi, yang menubuatkan bahwa aku akan menjadi raja atas bangsa ini.

<sup>3</sup> Bawalah sepuluh ketul roti, kue-kue dan sebotol madu. Masuklah ke dalam rumahnya dan ia akan menyampaikan kepadamu apa yang akan terjadi dengan anak ini."

<sup>4</sup> Istri Yerobeam berbuat seperti yang dikatakan kepadanya lalu pergi ke Silo. Ia masuk ke dalam rumah Ahia yang kini begitu tua sehingga tidak dapat melihat.

<sup>5</sup> Tetapi Tuhan telah memberitahu Ahia, "Istri Yerobeam mau datang hendak meminta nasihat darimu tentang anaknya yang sakit, maka beginilah yang harus kaukatakan kepadanya. Ia akan datang dengan menyamar."

<sup>6</sup> Maka ketika Ahia mendengar bunyi langkahnya, pada waktu ia memasuki pintu, ia berkata, "Silakan masuk, istri Yerobeam. Mengapa engkau menyamar? Aku telah diberitahu untuk menyampaikan kepadamu kabar yang tidak menyenangkan.

<sup>7</sup> Karena itu pergilah; bawalah bagi Yerobeam pesan Tuhan, Allah Israel:

<sup>8</sup> Aku telah mengangkat engkau dari tengah-tengah bangsa ini dan menetapkan engkau menjadi pemimpin Israel. Aku mengambil kerajaan dari keluarga Daud dan memberikannya kepadamu. Namun engkau tidak seperti Daud, hamba-Ku, yang menjalankan perintah-perintah-Ku dan mengikuti Aku dengan segenap hatinya, sambil melakukan hanya yang berkenan kepada-Ku.

<sup>9</sup> Engkau telah berbuat lebih buruk daripada siapa pun sebelum engkau. Engkau telah mendatangkan murka-Ku dengan dewa-dewa asingmu dan patung-patung yang telah kaubuat; dan engkau telah meninggalkan Aku.

<sup>10</sup> Sekarang, Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas keluarga Yerobeam.

Aku akan memenggal setiap laki-laki dalam garis keturunan Yerobeam, entah budak entah orang merdeka di Israel, dan Aku akan menghapus keturunan Yerobeam persis seperti mereka menghapus tahi sampai semuanya lenyap.

<sup>11</sup> Ia yang mati di kota akan dilahap oleh anjing-anjing: ia yang mati di padang oleh burung-burung di udara. Demikianlah Tuhan telah berfirman!

<sup>12</sup> Tinggalkan tempat ini sekarang, dan kembalilah! Begitu engkau masuk kota, anak itu akan meninggal.

<sup>13</sup> Seluruh Israel akan meratapi dia dan menguburkan dia. Ia sendiri yang berasal dari garis keturunan Yerobeam akan dikuburkan, karena dalam dia sendiri Tuhan, Allah Israel, telah menemukan sesuatu yang baik.

<sup>14</sup> Tuhan sendiri akan mengangkat bagi diri-Nya seorang raja Israel; dialah yang akan menghancurkan keluarga Yerobeam.

<sup>15</sup> Tuhan akan memukul Israel seperti batang rumput yang terombang-ambing di dalam air dan mencabut mereka dari tanah ini yang telah diberikan-Nya

kepada nenek moyang mereka. Ia akan menceraikan-beraikan mereka sampai melewati sungai Efrat karena mereka membuat Dia marah dengan memasang tiang-tiang berhala.

<sup>16</sup> Tuhan akan menceraikan-beraikan Israel karena dosa-dosa yang telah dilakukan Yerobeam dan olehnya ia telah menarik Israel ke dalam dosa."

<sup>17</sup> Maka kembalilah istri Yerobeam. Setibanya di Tirza, dan begitu dia melewati ambang pintu rumahnya, anak itu meninggal.

<sup>18</sup> Anak itu dikuburkan dan seluruh Israel meratapinya seperti yang telah dinubuatkan Tuhan melalui hambanya nabi Ahia.

### **Rehabeam, raja Yehuda**

<sup>19</sup> Kisah-kisah Yerobeam yang lain, keberhasilan-keberhasilannya dalam perang dan pemerintahan, diabadikan dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Israel.

<sup>20</sup> Yerobeam memerintah selama dua puluh dua tahun. Ketika ia beristirahat bersama para leluhurnya, putranya Nadab menggantikan dia menjadi raja.

<sup>21</sup> Mengenai Rehabeam, putra Salomo, ia berumur empat puluh satu ketika ia mulai memerintah Yehuda. Ia memerintah selama tujuh belas tahun di Yerusalem, kota yang telah dipilih Tuhan dari antara semua suku Israel untuk membuat Nama-Nya tinggal di sana. Ibunya Naama adalah seorang Amon.

<sup>22</sup> Bangsa Yehuda melakukan yang tidak berkenan pada Tuhan, dan mereka membuat Dia semakin marah dengan dosa-dosa melebihi yang dilakukan oleh nenek moyang mereka.

<sup>23</sup> Mereka juga mendirikan tempat-tempat kurban, tugu-tugu berhala dan tiang-tiang berhala pada tiap bukit yang tinggi dan di bawah tiap pohon yang hijau

<sup>24</sup> Mereka bahkan mempunyai pelacuran bakti di negeri mereka. Yehuda mengikuti semua perbuatan yang memuakkan dari bangsa-bangsa yang telah dihalau Tuhan keluar dari kalangan Israel.

<sup>25</sup> Dalam tahun kelima Raja Rehabeam Sisak, raja Mesir, menyerang Yerusalem

<sup>26</sup> dan menjarah segala sesuatu, termasuk perbendaharaan rumah Tuhan dan istana kerajaan Karena ia telah

mengambil perisai-perisai emas yang dibuat di bawah Salomo,

<sup>27</sup> Rehabeam menggantikannya dengan perisai-perisai kuningan dan mempercayakannya kepada para perwira pengawal yang menjaga pintu istana raja.

<sup>28</sup> Setiap kali raja masuk ke dalam Rumah Tuhan, para pengawal mengambilnya keluar lalu membawanya kembali ke ruang jaga.

<sup>29</sup> Peristiwa-peristiwa lain dalam pemerintahan Rehabeam termasuk tindakan-tindakannya, semuanya ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Yehuda.

<sup>30</sup> Di sana ada perang yang tak berkesudahan antara Rehabeam dan Yerobeam.

<sup>31</sup> Lalu Rehabeam beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan bersama nenek Moyangnya di kota Daud. Ibunya Naama adalah seorang Amon. Putranya Abiam menggantikan dia menjadi raja.

### **Abiam, raja Yehuda**

**15** <sup>1</sup> Dalam tahun kedelapan belas Raja Yerobeam, putra Nebat, Abiam menjadi raja Yehuda

<sup>2</sup> dan memerintah selama tiga tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Maakha, putri Abisalom.

<sup>3</sup> Ia mengikuti semua dosa yang telah dilakukan ayahnya di hadapannya, dan tidak seperti Daud leluhurnya, tidak dengan segenap hati setia kepada Tuhan, Allahnya.

<sup>4</sup> Namun, Tuhan telah berjanji kepada Daud bahwa Ia akan tetap menjaga lampunya bernyala di Yerusalem: Ia akan mengangkat keturunannya sesudah dia dan membangun Yerusalem.

<sup>5</sup> Ini karena Daud telah menyenangkan Tuhan dan tidak melanggar satu pun perintah-perintahnya selama hidupnya, kecuali dalam perkara Uria orang Het itu.

<sup>6</sup> Peristiwa-peristiwa yang lain dalam pemerintahan Abiam ditulis dalam Kitab Sejarah raja-raja Yehuda. Ada perang antara Abiam dan Yerobeam.

<sup>7</sup> (1Raj 15:6)

<sup>8</sup> Ketika Abiam beristirahat bersama para leluhurnya, ia dikuburkan di kota Daud. dan putranya Asa memerintah menggantikan dia.

## **Asa, Raja Yehuda**

<sup>9</sup> Dalam tahun kedua puluh zaman Yerobeam raja Israel, Asa, raja Yehuda, mulai memerintah dan menjadi raja selama empat puluh satu tahun, yakni menjadi penguasa di Yerusalem.

<sup>10</sup> Neneknya adalah Maakha, putri Abisalom.

<sup>11</sup> Asa melakukan apa yang benar di hadapan Tuhan, seperti yang telah dilakukan Daud moyangnya.

<sup>12</sup> Ia membebaskan negerinya dari pelacuran bakti dan menyingkirkan semua berhala yang telah dibuat nenek moyangnya.

<sup>13</sup> Ia juga menurunkan neneknya Maakha dari jabatan ibu suri karena telah membuat patung yang memuakkan bagi Asyera.

<sup>14</sup> Asa menghancurkan patung Asyera dan membakarnya dekat kali Kidron; akan tetapi ia tidak menutup tempat-tempat kurban. Namun demikian Asa tetap setia kepada Tuhan selama hidupnya.

<sup>15</sup> Ia memasukkan ke dalam rumah Tuhan pemberian-pemberian nasar dari

bapanya dan dari dirinya sendiri: perak, emas, dan perkakas lainnya.

<sup>16</sup>Asa dan Baesa, raja Israel, saling berperang selama pemerintahan mereka.

<sup>17</sup>Baesa, raja Israel, menyerang Yehuda dan memperkuat Rama untuk memutuskan semua hubungan dengan Asa raja Yehuda.

<sup>18</sup>Asa, sementara itu, mengumpulkan perak dan emas yang masih ada dalam perbendaharaan kenisah Tuhan dan istana kerajaan, mempercayakannya kepada hamba-hambanya yang ia kirim kepada Benhadad, putra Tabrimon, putra Hezion, raja Aram yang memerintah di Damsyik.

<sup>19</sup>Ia mengirim pesan ini kepada raja itu: "Marilah kita bersama-sama membuat perjanjian seperti yang telah dilakukan oleh bapaku dan bapakmu. Aku mengirim kepadamu perak dan emas, maka kumohon, batalkanlah perjanjianmu dengan Baesa, raja Israel, sehingga ia boleh mundur dari wilayah kekuasaanku."

<sup>20</sup>Ben-hadad memenuhi permintaan Raja Asa dan mengirim perwira-

perwiranya untuk mengacaulaukan kota-kota Israel, menaklukkan Iyon, Dan, Abel-bet-maakha, seluruh daerah Kinerot dan wilayah Naftali.

<sup>21</sup> Mendengar ini, Baesa berhenti memperkuat Rama lalu pindah ke Tirsa dan tinggal di sana.

<sup>22</sup> Raja Asa mengeluarkan perintah ke seluruh Yehuda, tanpa mengecualikan siapa pun, untuk mengambil kembali batu dan papan yang telah gunakan Baesa untuk memperkuat Rama. Dengan bahan-bahan ini Raja Asa mendirikan Gebadi tanah Benyamin dan Mizpa.

<sup>23</sup> Selebihnya dari riwayat pemerintahan Asa. keberaniannya, tindakan-tindakannya dan kota-kota telah didirikannya ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-raja Yehuda. Di masa tuanya Asa menderita penyakit pada kakinya.

<sup>24</sup> Lalu Asa beristirahat bersama para leluhurnya. Putranya Yosafat memerintah menggantikan dia.

### **Nadab dan Baesa, Raja-raja Israel**

<sup>25</sup> Nadab, putra Yerobeam, mulai memerintah atas Israel dalam tahun kedua Asa, raja Yehuda.

<sup>26</sup> Ia memerintah atas Israel selama dua tahun, melakukan apa yang tidak berkenan kepada Tuhan dan menyeret Israel ke dalam dosa seperti yang telah dilakukan bapanya.

<sup>27</sup> Baesa, putra Ahia dari keluarga Isakhar merancang kejahatan terhadapnya lain membunuh dia dekat Gibeton daerah orang Filistin di mana Nadab dan bangsa Israel sedang mengepung kota ini.

<sup>28</sup> Baesa membunuh Nadab dalam tahun ketiga Asa raja Yehuda dan memerintah menggantikan dia.

<sup>29</sup> Segera setelah ia menjadi raja, ia membunuh seluruh keluarga Yerobeam, tanpa membiarkan seorang pun hidup. Ia melenyapkan mereka sesuai dengan firman yang disampaikan Tuhan melalui hamba-Nya Ahia, orang Silo itu.

<sup>30</sup> Ini terjadi karena Yerobeam telah membangkitkan murka Tuhan, Allah Israel, dengan berbuat dosa dan menyeret Israel ke dalam dosa.

<sup>31</sup> Peristiwa-peristiwa yang lain dalam pemerintahan Nadab dan keberhasilan-keberhasilannya ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Israel.

<sup>32</sup> Asa dan Baesa saling berperang dalam masa pemerintahan mereka.

<sup>33</sup> Dalam tahun ketiga Asa, raja Yehuda. Baesa, putra Ahia, mulai memerintah atas seluruh Israel di Tirza di mana ia memerintah selama dua puluh empat tahun.

<sup>34</sup> Ia melakukan apa yang tidak berkenan kepada Tuhan dan berdosa seperti yang telah dilakukan Yerobeam, yang menyeret Israel ke dalam dosa.

**16** <sup>1</sup> Tuhan berbicara kepada Yehu, putra Hanani, untuk menghukum Baesa; firman-Nya,

<sup>2</sup> "Aku telah mengangkat engkau dari debu dan membuat engkau memerintah atas bangsa-Ku Israel, tetapi engkau telah membuat Aku marah dengan mengikuti jalan Yerobeam, dan menyeret bangsa-Ku Israel ke dalam dosa.

<sup>3</sup> Karena itu Aku akan menyapu Baesa dan keluarganya dan membuat perhitungan dengan mereka seperti yang telah kulakukan dengan Yerobeam putra Nebat.

<sup>4</sup> Anjing-anjing akan melahap mereka yang berasal dari garis keturunan Baesa

yang mati dalam kota, burung-burung di udara akan memakan mereka yang mati di pegunungan."

<sup>5</sup> Peristiwa-peristiwa yang lain dalam pemerintahan Baesa, tindakan-tindakannya dan keberhasilan-keberhasilannya ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Israel.

<sup>6</sup> Baesa beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan di Tirza, sementara Ela putranya memerintah menggantikan dia.

<sup>7</sup> Sesungguhnya Tuhan telah berfirman dengan perantaraan nabi Yehu, putra Hanani, untuk menghukum Baesa dan keluarganya, bukan hanya karena melakukan apa yang tidak berkenan pada Tuhan dan membuat dia marah seperti yang telah dilakukan Yerobeam. tetapi juga karena ia membunuh keluarga Yerobeam.

### **Ela, raja Israel**

<sup>8</sup> Dalam tahun kedua puluh enam Asa raja Yehuda, Ela, putra Baesa, mulai memerintah atas Israel di Tirza dan menjadi raja selama dua tahun.

<sup>9</sup> Tetapi hambanya Zimri, panglima dari setengah pasukan keretanya, merancangkan kejahatan terhadapnya. Sementara Ela bermabuk-mabukan di Rumah Arza, gubernur Tirza,

<sup>10</sup> Zimri masuk, memenggalnya dan membunuhnya. Ini terjadi dalam tahun kedua puluh tujuh Asa raja Yehuda. Lalu Zimri memerintah menggantikan dia.

<sup>11</sup> Segera setelah Zimri mulai memerintah, ia menyuruh bunuh seluruh keluarga Baesa, tanpa meninggalkan bagi dia seorang pun kerabat atau sahabat laki-laki.

<sup>12</sup> Zimri melenyapkan seluruh keluarga Baesa menurut maklumat Tuhan terhadap dia seperti yang dikatakan Yehu, sang nabi.

<sup>13</sup> Dan ini terjadi karena dosa-dosa yang telah dilakukan Baesa dan putranya, yaitu menyeret Israel ke dalam dosa dan membuat Tuhan marah karena berhala-berhala mereka.

<sup>14</sup> Peristiwa-peristiwa yang lain dalam pemerintahan Ela dan semua tindakannya ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Israel.

## **Omri, raja Israel**

<sup>15</sup> Terjadilah bahwa dalam tahun kedua puluh tujuh Asa, raja Yehuda, Zimri memerintah tujuh tahun di Tirza.

<sup>16</sup> Karena ketika tentara mengepung Gibeton daerah orang Filistin, Zimri tengah merancang kejahatan terhadap Ela, dan ketika mendengar bahwa ia telah membunuh raja, mereka memaklumkan bahwa Omri, panglima pasukan, menjadi raja Israel.

<sup>17</sup> Omri naik bersama orang-orang Israel dari Gibeton dan menyerang Tirza.

<sup>18</sup> Ketika Zimri melihat bahwa kota sudah ditaklukkan, ia masuk ke dalam balairung istana kerajaan; ia membakar istana kerajaan, dan ia pun meninggal.

<sup>19</sup> Ia meninggal dengan cara demikian karena dosa-dosa yang telah dilakukannya, yaitu melakukan apa yang tidak berkenan pada Tuhan dan mengikuti jalan Yerobeam dengan menyeret Israel ke dalam dosa.

<sup>20</sup> Kisah-kisah yang lain tentang Zimri dan rancangan-rancangannya ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Israel.

<sup>21</sup> Orang-orang Israel lalu terbagi; separuh mengikuti Tibni, putra Ginat yang hendak menjadikan dia raja; separuh yang lain mengikuti Omri.

<sup>22</sup> Mereka yang mengikuti Omri menang atas mereka yang mengikuti Tibni, putra Ginat. Dengan demikian Tibni meninggal dan Omri menjadi raja.

<sup>23</sup> Dalam tahun ketiga puluh satu Asa, raja Yehuda, Omri mulai memerintah atas Israel. Ia memerintah selama dua belas tahun, enam tahun di antaranya ia memerintah di Tirza.

<sup>24</sup> Kemudian ia memberi bukit Samaria dari Semer seharga dua talenta perak. Ia mendirikan kota di atas bukit itu dan menyebutnya Samaria untuk mengenang Semer pemilik bukit itu.

<sup>25</sup> Omri melakukan apa yang tidak berkenan pada Tuhan, bahkan melebihi mereka yang telah mendahului dia.

<sup>26</sup> Ia mengikuti jalan Yerobeam, putra Nebat, dan menyeret Israel ke dalam dosa dan dengan demikian mendatangkan murka Tuhan, Allah Israel, dengan berhala-berhala mereka.

<sup>27</sup> Kisah-kisah yang lain tentang Omri dan keberaniannya ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Israel.

<sup>28</sup> Lalu Omri beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan di Samaria sementara Ahab, putranya, memerintah menggantikan dia.

### **Ahab, Raja Israel**

<sup>29</sup> Ahab, putra Omri, menjadi raja dalam tahun ketiga puluh delapan Asa, raja Yehuda, dan ia memerintah atas Israel di Samaria selama dua puluh dua tahun.

<sup>30</sup> Ahab, putra Omri, melakukan apa yang tidak berkenan pada Tuhan bahkan melebihi semua mereka yang mendahului dia.

<sup>31</sup> Nyatalah bahwa contoh-contoh dosa Yerobeam belum cukup bagi dia; ia bahkan mengawini Izebel, putri Etbaal, raja Sidon. Demikianlah ia berbakti kepada Baal dan menyembah dia.

<sup>32</sup> Ia membangun mezbah bagi Baal di dalam kuil Baal yang didirikannya di Samaria

<sup>33</sup> lalu mulai membuat Asyera. Dengan demikian Ahab melakukan segala sesuatu yang dapat membuat Tuhan

marah, bahkan melebihi raja Israel mana pun yang memerintah sebelum dia.

<sup>34</sup> Dalam masa pemerintahannya, Hiel dari Betel mendirikan kembali Yerikho. Pada waktu meletakkan dasarnya, ia membayarkan nyawa Abiram, anak sulungnya. Dan ketika ia membangun gerbang-gerbang kota, ia membayarkan nyawa putra bungsunya, Segub, menurut firman Tuhan yang disampaikan melalui Yosua, putra Nun.

### **Nabi Elia**

**17** <sup>1</sup> Elia, nabi dari Tisbe di Gilead, berkata kepada Ahab, "Demi Tuhan, Allah Israel yang hidup, dan yang aku abdi, tak ada embun atau hujan yang turun, kecuali atas perintahku."

<sup>2</sup> Maka sampailah firman Tuhan kepada Elia,

<sup>3</sup> "Tinggalkanlah tempat ini dan pergilah ke arah timur. Sembunyikan dirimu di kali Kerit, sebelah timur Yordan.

<sup>4</sup> Engkau akan minum dari kali itu, dan untuk makananmu, aku telah memerintahkan burung-burung gagak untuk memberi makan kepadamu di sana."

<sup>5</sup> Elia mengikuti firman Tuhan lalu pergi tinggal di tepi sungai Kerit, sebelah timur Yordan.

<sup>6</sup> Di sana burung-burung gagak membawakan dia roti di pagi hari dan daging di malam hari; dan ia minum dari kali.

### **Janda di Sarfat**

<sup>7</sup> Sesudah beberapa lama sungai itu kering karena tidak ada hujan yang turun di tanah itu.

<sup>8</sup> Maka Tuhan berfirman kepada Elia,

<sup>9</sup> "Pergilah ke Sarfat, wilayah orang Sidon, dan tinggallah di sana. Aku telah berfirman kepada janda di sana untuk memberi kamu makan."

<sup>10</sup> Maka Elia pun pergi ke Sarfat. Ketika memasuki gerbang kota, ia melihat seorang janda sedang mengumpulkan ranting-ranting. Ia memanggil janda itu dan berkata, "Bawakan aku sedikit air dalam sebuah kendi sehingga aku dapat minum."

<sup>11</sup> Ketika janda itu hendak pergi mengambilnya, ia memanggilnya lagi dan berkata, "Bawakan aku juga sepotong roti."

<sup>12</sup> Tetapi ia menjawab, "Demi Tuhan, Allahmu yang hidup, tidak ada lagi roti yang tersisa tetapi hanya ada segenggam tepung dalam tempayan dan minyak dalam buli-buli. Aku baru saja mengumpulkan ranting-ranting supaya aku pulang dan menyiapkan sesuatu untuk diriku dan anakku untuk dimakan lalu mati."

<sup>13</sup> Elia lalu berkata kepadanya, "Jangan takut. Pergilah dan lakukanlah seperti yang telah kaukatakan, tetapi pertama sekali buatlah aku sebuah kue kecil dari tepung itu lalu bawalah itu kepadaku; kemudian buatlah roti yang lain untuk dirimu dan anakmu.

<sup>14</sup> Karena beginilah firman Tuhan, Allah Israel, 'Tempayan tepung itu takkan pernah kosong dan minyak dalam buli-buli itu takkan pernah habis, sampai tiba harinya Tuhan menurunkan hujan ke atas bumi."

<sup>15</sup> Maka janda itu pergi dan berbuat seperti yang telah diberitahukan Elia kepadanya; dan ia mempunyai makanan bagi dirinya, Elia, dan putranya beberapa waktu lamanya.

<sup>16</sup>Tempayan tepung itu tidak pernah kosong dan minyak dalam buli-buli itu tidak pernah habis, sesuai dengan apa yang telah difirmankan Tuhan melalui Elia.

### **Putra janda dibangkitkan**

<sup>17</sup>Sesudah ini, putra ibu pemilik rumah itu jatuh sakit. Sakitnya demikian parahnya sehingga ia berhenti bernapas.

<sup>18</sup>Ia lalu berkata kepada Elia, "Apa yang kaulakukan, hai abdi Allah? Apakah engkau datang untuk mengingatkan dosa-dosa masa lampau dan menyebabkan kematian anakku?"

<sup>19</sup>Ia menjawab, "Berikanlah kepadaku anakmu." Elia mengambil anak itu dari pangkuan ibunya lalu membawanya ke ruang atas tempat ia tinggal dan membaringkannya di tempat tidurnya.

<sup>20</sup>Lalu ia berseru kepada Tuhan, "Ya Tuhan Allahku, apakah Engkau hendak mendatangkan penderitaan bagi janda ini, yang dengannya aku tinggal, dengan membiarkan anaknya meninggal?"

<sup>21</sup>Ia lalu merebahkan tubuhnya ke atas anak itu tiga kali dan berseru kepada

Tuhan, "Ya Tuhan, Allahku, biarlah napas anak ini kembali kepadanya."

<sup>22</sup>Tuhan mendengarkan seruan Elia dan napas anak itu pun kembali kepadanya dan ia hidup.

<sup>23</sup>Elia mengambil anak itu dan membawanya turun dari ruang atas. Ia memberikan anak itu kepada ibunya sambil berkata, "Lihatlah, anakmu hidup."

<sup>24</sup>Maka perempuan itu berkata kepada Elia, "Sekarang aku yakin bahwa engkau adalah abdi Allah, dan bahwa kata-katamu benar-benar berasal dari Tuhan."

**18**<sup>1</sup> Sesudah beberapa lama (dalam tahun ketiga) Tuhan berbicara kepada Elia dan berfirman, "Pergilah, tunjukkanlah dirimu kepada Ahab bahwa Aku berkenan menurunkan hujan ke atas bumi."

<sup>2</sup> Lalu pergilah Elia dan memperlihatkan dirinya kepada Ahab.

<sup>3</sup> Adapun kelaparan di Samaria begitu hebat. Karena itu Ahab memanggil Obaja yang adalah kepala istana.

<sup>4</sup> (Obaja adalah seorang hamba Tuhan yang setia dan ketika Izebel membantai

nabi-nabi Tuhan ia sendiri mengambil seratus orang nabi dan menyembunyikan mereka lima puluh-lima puluh dalam gua-gua, sambil memberi mereka roti dan air).

<sup>5</sup> Lalu Ahab berkata kepada Obaja, "Marilah kita pergi dan memeriksa semua sumber air dan lembah-lembah sepanjang daerah ini, mencari rumput agar kuda-kuda dan bagal tetap hidup dan tidak binasa."

<sup>6</sup> Lalu Ahab dan Obaja membagi daerah itu antara mereka lalu masing-masing pergi mengikuti jalannya sendiri-sendiri.

<sup>7</sup> Ketika Obaja di tengah jalan, Elia menjumpainya. Begitu mengenal Elia, Obaja menjatuhkan dirinya dengan wajah tertunduk dan berkata, "Engkaukah tuanku Elia?"

<sup>8</sup> Sahut Elia kepadanya, "Ya aku. Pergilah dan katakan kepada tuanmu bahwa aku ada di sini."

<sup>9</sup> Tetapi Obaja menjawab, "Kejahatan apakah yang telah kuperbuat sehingga engkau memperhadapkan itu kepada murka Ahab? Sesungguhnya engkau menghendaki agar aku mati.

<sup>10</sup> Demi Tuhan Allahmu, tidak ada kerajaan atau bangsa di mana tuanku belum mencari engkau dan jika mereka berkata, 'Elia tidak ada di sini,' maka ia menyuruh mereka bersumpah bahwa mereka belum menemukan engkau.

<sup>11</sup> Namun sekarang begitu aku pergi untuk memberi tahu Ahab tentang kehadiranmu,

<sup>12</sup> maka Roh Tuhan akan mengangkat engkau ke mana saja, dan apabila Ahab tidak berhasil menemukan engkau, ia pasti membunuh aku. Tetapi aku telah melayani Tuhan sejak masa mudaku.

<sup>13</sup> Tidakkah engkau tahu bahwa ketika Izebel menyuruh membunuh nabi-nabi Tuhan, aku menyembunyikan seratus orang dari antara mereka di dalam dua gua dan memberi mereka roti dan air?

<sup>14</sup> Sekarang jika aku memberi tahu Ahab tentang kehadiranmu. seperti kaukehendaki aku perbuat, maka ia pasti akan membunuh aku!"

<sup>15</sup> Tetapi Elia berkata kepadanya. "Demi Tuhan segala bala tentara yang kuabdi, aku akan menunjukkan diriku kepadanya hari ini juga."

<sup>16</sup> Maka pergilah Obaja memberi Ahab pesan ini dan Ahab datang menemui Elia.

### **Kurban di Karmel**

<sup>17</sup> Melihat Elia, Ahab berkata kepadanya, "Engkaukah itu, tulah Israel?"

<sup>18</sup> Sahut Elia, "Siapakah yang mendatangkan masalah bagi Israel? Bukankah engkau dan keluargamu yang tidak lagi menaati perintah-perintah Tuhan dan ganti mengikuti Baal?"

<sup>19</sup> Maka sekarang berikanlah perintah kepada orang Israel agar berkumpul di hadapanku di Gunung Karmel, bersama-sama dengan empat ratus lima puluh nabi Baal yang dijamin hidupnya oleh Izebel."

<sup>20</sup> Maka Ahab memanggil seluruh umat Israel dan mengumpulkan nabi-nabi di Gunung Karmel.

<sup>21</sup> Lalu Elia memberi wejangan kepada orang-orang ini dan bertanya, "Berapa lama lagi kalian mau mengikuti dua jalan pada waktu yang sama? Jika Tuhanlah Allah, ikutilah Dia; tetapi jika Baallah Allah, ikutilah dia." Orang-orang itu diam.

<sup>22</sup> Kemudian Elia melanjutkan, "Akulah satu-satunya nabi Tuhan yang masih ada di sini untuk menghadapi empat ratus lima puluh nabi Baal.

<sup>23</sup> Siapkanlah dua ekor sapi jantan. Biarlah mereka memilih satu ekor untuk mereka, memotong-motongnya dan meletakkannya di atas kayu, dan aku pun melakukan yang sama dengan sapi jantan yang lain. Tetapi kita tidak akan membakarnya.

<sup>24</sup> Kalian harus berseru kepada dewa kalian sementara aku akan berseru kepada Nama Tuhan. Allah yang menjawab dengan api adalah Allah yang benar". Lalu orang-orang itu menjawab, "Itu benar."

<sup>25</sup> Maka Elia berkata kepada nabi-nabi Baal, "Pilihlah bagimu satu ekor sapi jantan dan persiapkan itu lebih dulu, karena kalian banyak orang. Lalu berserulah kepada nama dewamu, agar ia tidak lupa menurunkan api bagimu!"

<sup>26</sup> Maka mereka mengambil sapi jantan itu dan mempersiapkannya, lalu mereka memanggil-manggil nama Baal, "Baal, jawablah kami!" tetapi tidak ada suara dan tak seorang pun yang menjawab

mereka sementara mereka terus menari-nari berjingkat-jingkat keliling mezbah yang telah mereka dirikan.

<sup>27</sup> Menjelang tengah hari, Elia mulai mengejek mereka, "Berteriaklah lebih keras. Baal adalah dewa yang sibuk; mungkin ia sedang keluar atau mungkin ia sedang melakukan perjalanan, atau mungkin ia sedang tidur dan perlu dibangunkan."

<sup>28</sup> Maka mereka berteriak lebih keras lagi sambil menyayat-nyayat kulit mereka dengan pisau, seperti yang biasa mereka lakukan, sampai badannya berdarah-darah.

<sup>29</sup> Sudah lewat tengah hari dan mereka masih kerasukan sampai tiba saatnya membawa kurban petang. Namun tetap saja tidak ada suara; tak seorang pun menjawab dan menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

<sup>30</sup> Maka Elia berkata kepada orang banyak itu, "Mendekatlah kepadaku," dan orang-orang itu datang mendekati dia. Ia lalu memperbaiki mezbah Tuhan yang telah diporak-porandakan.

<sup>31</sup> Ia mengambil dua belas batu menurut jumlah suku putra-putra

Yakub, yang kepadanya Tuhan telah menyampaikan amanat, "Israel akan menjadi namamu".

<sup>32</sup> Dengan batu-batu ini, ia mendirikan mezbah bagi Nama Tuhan dan menggali parit sekelilingnya hingga bisa diisi dengan tiga puluh liter air.

<sup>33</sup> Kemudian ia mengatur kayu bakar, memotong-motong sapi jantan itu dan meletakkannya di atas kayu. Lalu ia berkata, "Isilah tempayan-tempayanmu dengan air lalu tuangkanlah ke atas kurban bakaran dan ke atas kayu bakar".

<sup>34</sup> Katanya, "Buat lagi", dan mereka melakukannya sekali lagi; sekali lagi, dan mereka melakukannya untuk ketiga kalinya.

<sup>35</sup> Air tumpah ke sekeliling mezbah lalu memenuhi parit.

<sup>36</sup> Ketika tiba waktunya untuk membawa kurban petang, Elia, sang nabi itu, datang mendekat dan berkata, "Ya Tuhan, Allah Abraham, Ishak, dan Israel, biarlah diketahui hari ini bahwa Engkaulah Allah Israel dan bahwa akulah hambamu, yang melakukan semuanya ini atas perintahmu.

<sup>37</sup> Jawablah aku, ya Tuhan, jawablah aku sehingga orang banyak ini boleh mengetahui bahwa Engkau, ya Tuhan, adalah Allah dan bahwa Engkau membalikkan hati mereka kepadamu."

<sup>38</sup> Maka turunlah api Tuhan dan membakar semua kurban bakaran, bersama dengan kayu dan juga batu-batu dan debu; air dalam pant pun menjadi kering.

<sup>39</sup> Semua orang menyaksikan hal ini Maka mereka pun menjatuhkan dirinya dengan wajah tertunduk dan berkata. "Tuhanlah, Allah! Tuhanlah, Allah!"

<sup>40</sup> Maka Elia memberi perintah kepada mereka, "Tangkaplah nabi-nabi Baal dan jangan biarkan seorang pun lolos." Dan mereka pun menangkap nabi-nabi itu. Lalu Elia membawa mereka turun ke kali Kidron dan membiarkan mereka dibunuh di sana.

<sup>41</sup> Elia lalu berkata kepada Ahab, "Naiklah, makan dan minumlah karena bunyi gemercik hujan mulai terdengar."

<sup>42</sup> Maka naiklah Ahab untuk makan dan minum. Sementara itu Elia naik ke puncak gunung Karmel, membungkuk

sampai ke tanah hingga murkanya di antara kedua lututnya.

<sup>43</sup> Maka ia berkata kepada pelayannya, "Naiklah dan lihatlah ke arah laut." Orang itu naik, melihat, dan berkata, "Tidak ada apa-apa." Maka Elia berkata, "Pergi lagi" dan tujuh kali ia pergi.

<sup>44</sup> Pada kali ketujuh, ia melihat sedikit awan, sebesar kepalan tangan, keluar dari laut. Elia berkata kepadanya, "Pergilah, katakan kepada Ahab: Siapkanlah keretamu dan turunlah sebelum hujan menghentikan engkau."

<sup>45</sup> Tak lama kemudian langit menjadi gelap dengan awan dan angin, lalu turunlah hujan yang deras. Ahab tengah mengendarai keretanya menuju Israel;

<sup>46</sup> tentang Elia, tangan Tuhan ada bersamanya, dan sambil mengikat mantel pada ikat pinggangnya, ia lari mendahului Ahab menuju gerbang Yizreel,

### **Elia melarikan diri ke Horeb**

**19** <sup>1</sup> Ahab menceritakan kepada Izebel segala sesuatu yang telah dikerjakan Elia dan bagaimana ia telah membunuh semua nabi dengan pedang.

<sup>2</sup> Izebel lalu mengirim pesannya kepada Elia. "Terkutuklah aku jika sampai esok hari aku belum membuat perhitungan dengan engkau sebagaimana kau telah membuat perhitungan dengan mereka."

<sup>3</sup> Elia takut lalu lari meluputkan diri. Ia mencapai Bersyeba di Yehuda dan meninggalkan pelayannya di sana.

<sup>4</sup> Ia sendiri menghilang ke dalam padang gurun dan terus berjalan sehari perjalanan jauhnya. Kemudian ia duduk di bawah pohon arar dan berdoa memohon kematiannya, "Sudah cukup, ya Tuhan, ambillah hidupku karena aku sangat menderita."

<sup>5</sup> Ia berbaring lalu tertidur di bawah pohon arar itu. Maka seorang malaikat menyentuh dia dan berkata, "Bangunlah dan makanlah."

<sup>6</sup> Elia mencari-cari dan melihat, di kepalanya, ada kue yang dibakar di atas batu panas dengan sekendi air. Ia makan dan minum lalu melanjutkan tidurnya.

<sup>7</sup> Malaikat Tuhan datang kepadanya untuk kedua kalinya dan berkata, "Bangunlah dan makanlah karena perjalananmu masih terlalu panjang."

<sup>8</sup> Ia bangun, makan, dan minum, dan setelah dikuatkan dengan makanan itu, ia melanjutkan perjalanan selama empat puluh hari dan empat puluh malam sampai ke Horeb, gunung Allah.

### **Pertemuan dengan Allah**

<sup>9</sup> Setelah mencapai tempat itu, ia masuk ke dalam gua dan tinggal di sana. Maka datanglah firman Tuhan kepadanya, "Apa yang kaulakukan di sini, Elia?"

<sup>10</sup> Sahutnya, "Aku terbakar oleh kasih terhadap Tuhan, Allah bala tentara, karena orang-orang Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu, mencampakkan mezbah-mezbah-Mu, dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang. Tak seorang pun yang tertinggal kecuali aku sendiri dan mereka masih berusaha membunuh aku". Maka Tuhan berfirman, "Naiklah, berdirilah di atas gunung dan nantikanlah Tuhan". Lalu pergilah Tuhan.

<sup>11</sup> Mula-mula ada badai, angin puting beliung yang merobek gunung-gemunung dan menghancur-leburkan wadas di hadapan Tuhan, tetapi Tuhan

tidak ada dalam angin itu. Sesudah badai itu ada gempa bumi, tetapi Tuhan tidak ada dalam gempa bumi itu.

<sup>12</sup> Sesudah gempa bumi ada api, tetapi Tuhan tidak ada dalam api itu. Sesudah api, ada angin sepoi-sepoi basah.

<sup>13</sup> Ketika Elia melihatnya, ia menutupi mukanya dengan mantelnya, lalu keluar dan berdiri di pintu gua. Maka ia mendengar suara yang berbicara kepadanya sekali lagi, "Apa yang kaulakukan di sini, Elia?"

<sup>14</sup> Jawab Elia, "Aku terbakar oleh kasih terhadap Tuhan, Allah bala tentara, karena orang-orang Israel telah meninggalkan perjanjian-Mu, mencampakkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang, Tak seorang pun yang tertinggal kecuali diriku sendiri tetapi mereka masih terus mencari aku untuk mencabut nyawaku."

<sup>15</sup> Tuhan berfirman kepadanya, "Kembalilah melalui jalan di padang gurun dan pergilah ke Damsyik karena engkau harus mengurapi Hazael menjadi raja Aram:

<sup>16</sup> engkau juga akan mengurapi Yehu, putra Nimsi, menjadi raja Israel; dan Elisa putra Safat dari Abelmehola, engkau akan mengurapinya menjadi nabi menggantikan engkau.

<sup>17</sup> Siapa pun yang lolos dari pedang Hazael akan dibunuh oleh Yehu, dan barang siapa luput dari pedang Yehu, biarlah Elisa yang membunuhnya.

<sup>18</sup> Namun aku akan membiarkan tujuh ribu orang di Israel yang tidak sujud menyembah Baal dan yang bibirnya belum menciumnya."

<sup>19</sup> Maka pergilah Elia. Ia mendapati Elisa, putra Safat, sedang membajak ladang seluas dua belas bidang dan ia - tengah menyelesaikan bidang yang kedua belas. Elia berjalan melewatinya lalu melemparkan mantelnya kepadanya.

<sup>20</sup> Elisa meninggalkan sapi-sapinya lalu lari mendapatkan Elia sambil berkata, "Izinkanlah aku pamit dengan bapa dan ibuku dan aku akan mengikuti engkau." Kata Elia kepadanya, "Kembalilah jika engkau mau, tidak usah khawatir dengan apa yang dilakukan."

<sup>21</sup> Akan tetapi Elisa berbalik mengambil kuk dari sapi-sapi itu lalu membunuh

sapi-sapi itu. Ia membakar daging sapi di atas patahan-patahan kuk dan memberi makan kepada orang-orangnya. Sesudah ini, ia mengikuti Elia dan mulai melayani dia.

### **Pengepungan Samaria**

**20**<sup>1</sup> Ben-hadad, raja Aram, mengumpulkan seluruh pasukannya. Bersama dia ada tiga puluh dua raja. Dengan kuda-kuda dan kereta-kereta, ia pergi ke Samaria dan mengepung kota itu.

<sup>2</sup> Ia lalu mengirim utusan-utusan ke dalam kota menemui Ahab raja Israel dan berkata kepadanya, "Beginilah kata Ben-hadad:

<sup>3</sup> perak dan emasmu menjadi milikku, demikian pula istri-istrimu yang paling cantik beserta anak-anakmu."

<sup>4</sup> (20-4) Raja Israel menjawab, "Sebagaimana katamu, tuanku raja, aku menjadi milikmu dengan seluruh kepunyaanku."

<sup>5</sup> Sekali lagi Bend-hadad mengirim utusan-utusannya untuk mengatakan, "Aku mengirimkan pesan ini kepadamu: 'Serahkanlah kepadaku perak dan

emasmu, bersama dengan istri-istri dan anak-anakmu,'

<sup>6</sup> tetapi aku akan mengutus pembantu-pembantuku kepadamu besok sekitar waktu ini. Mereka akan menggeledah rumahmu dan rumah-rumah para pegawaimu dan mengambil apa saja yang mau mereka ambil."

<sup>7</sup> Maka raja memanggil kaum tua-tua di seluruh negeri dan berkata, "Lihat dan perhatikan betapa orang ini bertindak dengan maksud-maksud jahat. Ia akan mengirim perwira-perwiranya untuk mengambil istri-istri dan anak-anakku beserta perak dan emasku, meskipun aku setuju untuk menyerahkan semuanya adanya."

<sup>8</sup> Kaum tua-tua dan orang banyak itu berkata kepadanya, "Jangan hiraukan dia dan jangan setuju dengan permintaannya."

<sup>9</sup> Maka raja Israel berkata kepada utusan-utusan Ben-hadad, "Katakan kepada tuanku raja, aku akan melakukan semuanya yang dulu tuanku minta, tetapi yang sekarang ini sudah keterlaluhan." Utusan-utusan itu pergi

dan memberitahukan hal ini kepada Ben-hadad yang segera menjawab,

<sup>10</sup> (20-9b) "Terkutuklah aku jika sisa-sisa debu di Samaria masih cukup untuk diberikan segenggam-segenggam kepada tiap orang yang mengikuti aku."

<sup>11</sup> Tetapi raja Israel menjawab, "Janganlah dia yang memakai baju besi membanggakan diri seperti orang yang tidak mengenakannya."

<sup>12</sup> Ketika Ben-hadad sedang minum-minum bersama para raja di kedai, ia mendengar pesan ini. Maka ia berkata kepada para perwiranya, "Aturlah barisanmu." Maka mereka mengatur barisan masing-masing untuk merebut kota itu.

<sup>13</sup> Maka seorang nabi menghampiri Ahab raja Israel dan berkata, "Sudahkah kau lihat betapa banyaknya manusia ini? Beginilah firman Tuhan: Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu hari ini dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan."

<sup>14</sup> Tanya Ahab, "Siapakah yang harus mengalahkan dia?" Nabi itu menjawab, "Para pengawal gubernur wilayah. karena inilah perintah Tuhan." Raja

bertanya sekali lagi, "Siapakah yang harus memulai pertempuran?" Jawab nabi, "Engkau!"

<sup>15</sup> Maka raja Israel menghimpun para pengawal gubernur wilayah, sebanyak dua ratus tiga puluh dua orang. Sesudah itu ia menghimpun seluruh bangsa Israel sejumlah tujuh ribu orang.

<sup>16</sup> Mereka keluar tengah hari ketika Benhadad sendiri sedang minum-minum di kedai bersama dengan ketiga puluh dua raja yang membantu dia.

<sup>17</sup> Pengawal-pengawal gubernur wilayah keluar lebih dulu. Orang memberi tahu Ben-hadad, "Orang-orang keluar dari Samaria."

<sup>18</sup> Katanya, "Jika mereka keluar untuk tujuan damai, tangkap mereka hidup-hidup; jika mereka keluar untuk tujuan perang, juga, tangkap mereka hidup-hidup."

<sup>19</sup> Maka para pengawal gubernur kota keluar, dan pasukan tentara mengikuti mereka,

<sup>20</sup> dan masing-masing mulai membunuh sasarannya. Orang-orang Aram melarikan diri sementara orang-orang Israel mengejar mereka. Benhadad,

raja Aram, dapat melarikan diri dengan menunggang kuda bersama dengan para penunggang kuda,

<sup>21</sup> tetapi raja Israel menangkap kuda-kuda dan kereta-kereta itu dan mengalahkan sama sekali orang-orang Aram.

<sup>22</sup> Maka nabi itu datang kembali kepada raja Israel dan berkata kepadanya, "Kuatkan hatimu, berjaga-jagalah dan bersiap-siaplah untuk tindakan berikut, karena tahun depan raja Aram akan datang menyerang engkau."

<sup>23</sup> Para perwira raja Aram berkata kepadanya, "Dewa-dewa mereka adalah dewa-dewa perbukitan; itulah sebabnya mereka lebih kuat dari kita.

<sup>24</sup> Marilah kita bertempur melawan mereka di dataran maka kita akan menang atas mereka. Tetapi engkau harus menggantikan pangeran-pangeran dengan perwira-perwira yang kautunjuk sendiri.

<sup>25</sup> Apabila engkau sudah mengumpulkan pasukan seperti pasukan yang kalah, dengan jumlah kuda dan kereta yang sama, kami akan bertempur di dataran, kemudian kita akan melihat siapa yang

lebih kuat." Ben-hadad mendengarkan nasihat mereka dan berbuat seperti itu.

### **Kemenangan atas orang-orang Aram**

<sup>26</sup> Dalam musim semi, Ben-hadad menghimpun orang-orang Aram dan berangkat ke Afek untuk bertempur melawan Israel.

<sup>27</sup> Orang-orang Israel juga dihimpun dan mereka keluar menghadapi orang-orang Aram. Ketika orang-orang Aram berkemah, orang-orang Israel kelihatan seperti dua kawanan kambing, sementara orang-orang Aram memenuhi daerah pedalaman.

<sup>28</sup> Seorang abdi Allah mendekati raja Israel dan berkata kepadanya, "Demikianlah firman Tuhan: Karena orang-orang Aram sudah berkata: 'Tuhan adalah seorang dewa perbukitan tetapi bukan dewa lembah-lembah,' maka aku akan menyerahkan himpunan yang besar ini ke dalam tanganmu dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan."

<sup>29</sup> Dan mereka berkemah berhadapan-hadapan selama tujuh hari. Pada hari ketujuh, pertempuran dimulai dan

hari ini orang-orang Israel membunuh seratus ribu orang serdadu berjalan kaki dari pihak Aram.

<sup>30</sup> Ketika yang lain melarikan diri ke dalam kota Afek, tembok kota itu roboh menimpa dua puluh tujuh ribu orang yang masih tersisa. Benhadad sendiri melarikan diri masuk ke sebuah ruangan dalam kota itu.

<sup>31</sup> Perwira-perwiranya berkata kepadanya, "Kata orang, raja Israel adalah raja yang berbelaskasihan. Marilah kita melilitkan kain karung pada pinggang kita; barangkali ia akan membiarkan kita hidup."

<sup>32</sup> Maka, sambil melilitkan kain karung pada pinggang mereka dan tali pada leher mereka, mereka pergi kepada raja Israel dan berkata, "Hambamu, Ben-hadad memohon, 'Kumohon biarlah aku hidup.' Ia lalu bertanya, 'Apakah ia masih hidup? Dia adalah saudaraku.'"

<sup>33</sup> Mereka segera mempercayai kata-katanya dan berkata, "Ya, Ben-hadad adalah saudaramu," Raja Israel kemudian berkata, "Pergilah dan bawalah dia ke sini." Ben-hadad

datang kepadanya dan ia membiarkan Ben-hadad mengendarai keretanya.

<sup>34</sup> Ben-hadad lalu berkata kepadanya, "Aku akan mengembalikan kota-kota yang bapaku ambil dari bapakmu, dan engkau boleh membuka usaha dagang di Damsyik, sebagaimana telah dilakukan bapaku di Samaria." Ia lalu membuat persetujuan dengan Ben-hadad dan membiarkan dia pergi.

<sup>35</sup> Datanglah firman Tuhan kepada salah seorang dari para nabi, sehingga ia berkata kepada rekannya, "Kumohon, potonglah aku." Tetapi rekannya menolak memotong dia.

<sup>36</sup> Maka ia berkata kepadanya, "Karena engkau tidak mengikuti perintah Tuhan, maka begitu engkau meninggalkan aku, seekor singa akan membunuhmu." Dan, memang, segera setelah ia pergi seekor singa menerkam lalu membunuh dia.

<sup>37</sup> Kemudian nabi itu mendapati seorang lain lagi dan berkata kepadanya, "Kumohon, pukullah aku." Orang ini menetakkan pedangnya dan melukai dia.

<sup>38</sup> Maka pergilah nabi itu sambil menyamar dengan perban pada

matanya, dan menantikan raja sepanjang jalan.

<sup>39</sup> Ketika raja; lewat, ia berseru kepadanya dan berkata, "Ya Raja! Aku, hambamu, ketika aku pergi ke medan tempur seorang serdadu meninggalkan barisannya, membawa kepadaku satu orang sambil berkata: 'Jagalah orang ini. Apabila orang ini lari, maka nyawamu menjadi gantinya, kalau tidak engkau harus membayar satu talenta perak.'

<sup>40</sup> Ketika aku sedang berlari-lari keliling, tawanan ini hilang." Raja Israel berkata kepadanya, "Engkau sendiri sudah mengatakan apa yang akan menjadi hukumanmu."

<sup>41</sup> Segera orang itu mencopot perban dari matanya dan raja Israel mengenalnya sebagai salah seorang nabi.

<sup>42</sup> Nabi itu lalu berkata kepadanya, "Karena engkau telah melepaskan manusia yang telah aku putuskan untuk mati, maka nyawamu menjadi gantinya, dan bangsamu ganti bangsanya."

<sup>43</sup> Maka raja Israel kembali ke Samaria dengan sakit hati dan sedih.

## **Kebun anggur Nabot**

**21** <sup>1</sup> Nabot, seorang dari Yizreel, memiliki kebun anggur tepat di samping istana Ahab, raja Samaria.

<sup>2</sup> Ahab meminta kepada Nabot, "Berikanlah aku kebun anggurmumu yang berada dekat rumahku sehingga aku dapat mengolahnya menjadi kebun sayur. Aku akan memberimu sebuah kebun anggur yang lebih baik sebagai gantinya. Atau, kalau engkau mau, aku akan membayarnya."

<sup>3</sup> Tetapi Nabot berkata kepada Ahab. "Tuhan melarang aku memberikan kepadamu warisan dari nenek moyangku."

<sup>4</sup> Maka Ahab kembali ke rumah dengan marah dan sedih karena hal yang telah dikatakan Nabot kepadanya, yaitu bahwa ia tidak akan memberikan kepadanya warisan nenek moyangnya. Maka ia berbaring di atas tempat tidurnya dengan muka menghadap ke tembok dan tidak mau makan.

<sup>5</sup> Istrinya Izebel datang kepadanya dan berkata, "Mengapa engkau begitu sedih dan tidak mau makan?"

<sup>6</sup>Jawabnya, "Aku berbicara dengan Nabot, orang Yizreel itu dan memintanya agar menjual kepadaku kebun anggurnya atau menukarnya dengan kebun anggur yang lebih baik tetapi ia menjawab: Aku tidak akan memberikan kepadamu kebun anggurku."

<sup>7</sup>Istrinya Izebel berkata kepadanya, "Bukankah engkau raja Israel? Bangunlah dan makanlah serta bergembiralah karena aku akan memberikan kepadamu kebun anggur Nabot dari Yizreel."

<sup>8</sup>Maka Izebel menulis surat-surat dengan menggunakan nama Ahab dan memeteraikannya dengan meterai Ahab; ia mengirim surat-surat itu kepada kaum tua-tua dan orang-orang penting yang tinggal dekat Nabot.

<sup>9</sup>Beginilah ia menulis dalam surat-surat itu, "Umumkanlah puasa dan buatlah tuntutan pengadilan bagi Nabot.

<sup>10</sup>Dapatkan dua orang sampah masyarakat untuk menuduh dia begini: 'Engkau telah menghujat Allah dan raja.' Kemudian bawalah dia keluar dan rajamlah dia sampai mati."

<sup>11</sup> Orang-orang itu, yaitu kaum tua-tua dan orang-orang penting yang tinggal dalam kota itu berbuat seperti yang diperintahkan Izebel kepada mereka lewat surat-surat yang dikirimnya kepada mereka.

<sup>12</sup> Mereka mengumumkan puasa dan membuat tuntutan pengadilan bagi Nabot.

<sup>13</sup> Kedua sampah masyarakat itu masuk dan duduk menghadap Nabot sambil menuduh dia di depan orang banyak itu, "Nabot menghujat Allah dan raja!" Maka orang-orang itu membawa dia keluar kota dan merajamnya sampai mati.

<sup>14</sup> Kemudian mereka memberi kabar kepada Izebel bahwa Nabot telah dirajam dan telah meninggal.

<sup>15</sup> Begitu Izebel mendengar bahwa Nabot telah dirajam dan meninggal, ia berkata kepada Ahab, "Sekarang ambillah menjadi milikmu kebun anggur Nabot, sekarang Yizreel itu, yang menolak menjualnya kepadamu, karena Nabot sekarang sudah mati."

<sup>16</sup> Segera setelah Ahab mendengar bahwa Nabot sudah mati, ia turun ke

kebun anggur Nabot dan mengambilnya menjadi miliknya.

<sup>17</sup> Maka Tuhan berbicara kepada Elia di Tisbe,

<sup>18</sup> "Turunlah dan temuilah Ahab, raja Israel di Samaria. Ia merampas kebun anggur Nabot.

<sup>19</sup> Katakanlah kepadanya: 'Apakah engkau telah membunuh dan merampas pada saat yang sama?' Lalu katakan kepadanya firman-Ku ini: 'Anjing-anjing akan menjilat darahmu di setiap tempat di mana anjing-anjing itu menjilat darah Nabot.'

<sup>20</sup> Ahab lalu berkata kepada Elia, "Siapa, yang melebihi musuhku, dapat menemukan aku sekarang di sini!" Jawab Elia, "Aku datang kepadamu karena engkau telah melakukan hal yang memuakkan Tuhan.

<sup>21</sup> Inilah firman Tuhan: Aku akan mendatangkan malu ke atasmu. Aku akan melenyapkan engkau dan membunuh setiap laki-laki dari keluargamu, dari yang paling hina sampai yang paling besar.

<sup>22</sup> Keluargamu akan lenyap seperti keluarga-keluarga Yerobeam dan Baesa,

karena engkau telah menghina Aku dan menyeret Israel ke dalam dosa.

<sup>23</sup> Ada pula firman Tuhan kepada Izebel: 'Anjing-anjing akan memangsa Izebel dalam wilayah Yizreel.'

<sup>24</sup> Jika salah seorang dari garis keturunan Ahab mati dalam kota ini, ia akan dimangsa oleh anjing-anjing; jika ia meninggal di pedalaman yang hijau maka burung-burung di udara akan memakannya."

<sup>25</sup> Tak ada seorang pun yang seperti Ahab, karena didesak oleh istrinya Izebel, melakukan hal yang memuakkan Tuhan.

<sup>26</sup> Ia melakukan hal-hal yang memuakkan dan menyembah berhala-berhala najis seperti yang telah dilakukan orang-orang Amori, yang dari mereka Tuhan telah mengambil tanah dan menyerahkannya kepada Israel.

<sup>27</sup> Mendengar kata-kata ini, Ahab merobek pakaiannya dan mengenakan pakaian karung. Ia berpuasa sambil berbaring dalam pakaian karung dan berjalan kian kemari dengan rasa putus asa.

<sup>28</sup> Lalu Tuhan berfirman kepada Elia, orang Tisbe itu, "Sudahkah kau lihat betapa Ahab telah merendahkan dirinya?"

<sup>29</sup> Karenanya aku tidak akan mendatangkan malapetaka atas kerajaannya; baru dalam pemerintahan anaknya aib akan menimpa keluarganya."

**22** <sup>1</sup> Tidak ada peperangan antara Aram dan Israel selama tiga tahun.

<sup>2</sup> Tetapi dalam tahun ketiga, Yosafat, raja Yehuda, turun menemui raja Israel.

<sup>3</sup> Raja Israel lalu berbicara kepada perwira-perwiranya, "Sudahkah kalian lupa bahwa Ramot Gilead termasuk kepunyaan kita? Namun kita tidak berbuat apa-apa untuk mengambilnya kembali dari orang-orang Aram."

<sup>4</sup> Maka ia bertanya kepada Yosafat, "Apakah engkau akan datang bersamaku untuk menaklukkan Ramot Gilead?" Jawab Yosafat kepada raja Israel, "Aku bersamamu, bangsaku bersama bangsamu, dan kuda-kudaku akan bersama kuda-kudamu."

## **Mikha dan nabi-nabi palsu**

<sup>5</sup>Yosafat, raja Yehuda, berkata kepada raja Israel, "Marilah kita meminta petunjuk Tuhan sebelum pergi berperang."

<sup>6</sup>Maka raja Israel mengumpulkan seluruh nabi-nabi yang berjumlah kurang lebih empat ratus orang, dan bertanya kepada mereka, "Apakah aku akan pergi menaklukkan Ramot Gilead, atau aku harus menahan diri?" Mereka menjawab, "Pergilah, karena Tuhan akan menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu."

<sup>7</sup>Yosafat bertanya, "Apakah tidak ada nabi Tuhan yang lain yang perlu kita tanyai?"

<sup>8</sup>Raja Israel menjawab, "Masih ada satu orang yang melalui dia, kita masih dapat meminta petunjuk Tuhan; tetapi aku membencinya karena ia tidak pernah menubuatkan yang baik tentang aku tetapi hanya yang jelek saja. Dialah Mikha, putra Yimla." Lalu kata Yosafat. "Jangan bicara begitu."

<sup>9</sup> Maka raja Israel memanggil seorang pegawai dan berkata kepadanya, "Bawalah segera Mikha, putra Yimla."

<sup>10</sup> Sementara itu, raja Israel dan Yosafat, raja Yehuda, duduk di atas takhta mereka dengan pakaian kebesarannya. Keduanya berada di lantai pengirikan dekat pintu gerbang Samaria di mana nabi-nabi itu terus bernubuat di hadapan mereka.

<sup>11</sup> Di situ ada Zedekia, putra Kenana yang membuat bagi dirinya tanduk-tanduk dari besi, dan berkata, "Demikianlah firman Tuhan: 'Dengan tanduk-tanduk ini engkau akan memukul orang-orang Aram sampai mereka dihancurkan.'"

<sup>12</sup> Semua nabi itu mengatakan yang sama, "Pergilah ke Ramot-Gilead dan berjajalah. Tuhan akan menyerahkannya ke dalam tangan raja."

<sup>13</sup> Pegawai yang pergi memanggil Mikha berkata kepadanya, "Lihatlah di sini semua sepakat untuk meramalkan akhir yang bahagia bagi raja. Engkau juga setuju untuk menyampaikan hal yang menyenangkan."

<sup>14</sup> Tetapi Mikha menjawab, "Demi Tuhan yang hidup, aku akan menyampaikan apa yang Tuhan katakan kepadaku."

<sup>15</sup> Ketika dia datang, raja bertanya kepadanya, "Mikha, apakah kita akan pergi menaklukkan Ramot-Gilead ataukah kita harus menahan diri?" Jawab Mikha, "Pergilah dan berjayalah! Tuhan akan memberikan kota itu ke dalam tangan raja!"

<sup>16</sup> Tetapi raja berkata kepadanya, "Sudah berapa kali aku minta agar engkau bicara dengan sungguh-sungguh kepadaku dan menyampaikan kebenaran kepadaku atas nama Tuhan?"

<sup>17</sup> Maka kata Mikha, "Aku melihat Israel tercerai-berai di atas gunung seperti domba tanpa gembala. Lalu firman Tuhan: Orang-orang ini tidak mempunyai tuan; maka hendaklah tiap-tiap orang kembali ke rumahnya dalam damai."

<sup>18</sup> Maka raja Israel berkata kepada Yosafat, "Bukankah kau katakan bahwa ia tidak akan menubuatkan yang baik tentang aku tetapi hanya yang jahat?"

<sup>19</sup> Sahut Mikha, "Dengarkanlah sekali lagi firman Tuhan ini. Aku melihat Tuhan duduk di atas takhta dengan seluruh bala

tentara surga berdiri di samping-Nya di sebelah kanan dan di sebelah kiri.

<sup>20</sup> Lalu Tuhan bertanya: 'Siapakah yang akan menipu raja Israel sehingga ia dapat pergi dan jatuh di Ramot-Gilead?' Yang seorang mengatakan hal yang satu, yang seorang lagi mengatakan hal yang lain.

<sup>21</sup> Lalu suatu roh maju dan berdiri di hadapan Tuhan sambil berkata: 'Aku akan menipu dia.'

<sup>22</sup> Yahweh lalu bertanya kepadanya, 'Apa yang akan kaulakukan?' Atas pertanyaan ini ia menjawab: 'Aku akan pergi dan menjadikan diriku roh penipu pada bibir semua nabinya.' Lalu firman Tuhan, 'Engkau akan berhasil. Pergilah dan lakukanlah seperti itu.'

<sup>23</sup> Engkau harus tahu bahwa Tuhan telah menaruh roh penipu dalam mulut para nabimu ini karena ia hendak mendatangkan malapetaka ke atasmu."

<sup>24</sup> Maka Zedekia, putra Kenana menghampiri Mikha, memukulnya dan berkata, "Apakah Roh Yahweh telah meninggalkan aku untuk berbicara kepadamu?"

<sup>25</sup> Jawab Mikha, "Engkau akan mengalami hari engkau melarikan diri dari rumah ke rumah untuk bersembunyi."

<sup>26</sup> Lalu raja Israel memberi perintah, "Tangkaplah Mikha dan bawalah dia kembali kepada Amon, gubernur kota, dan Yoas, putra raja."

<sup>27</sup> Berikan perintah ini kepada mereka: 'Jebloskan orang ini ke dalam penjara dan beri dia makan roti tawar dan air sampai aku datang dalam damai.'

<sup>28</sup> Maka Mikha berkata, "Jika engkau kembali dalam damai, maka Tuhan tidak lagi berbicara dengan perantaraanku."

### **Kematian raja Israel**

<sup>29</sup> Maka naiklah raja Israel ke Ramot-Gilead bersama raja Yehuda.

<sup>30</sup> Raja Israel berkata kepada Yosafat, "Aku akan menyamar sebelum pertempuran, tetapi engkau, pakailah jubahmu." Maka raja Israel menyamarkan dirinya sebelum pertempuran.

<sup>31</sup> Adapun raja Aram telah memerintahkan tiga puluh dua sais keretanya, "Janganlah menyerang

seorang pun, kecil atau besar, tetapi hanya raja Israel."

<sup>32</sup> Ketika para sais kereta itu melihat Yosafat, mereka berpikir, "Pasti itu raja Israel." Maka mereka mulai menyerang dia. Tetapi ketika Yosafat meneriakkan pekik peperangan,

<sup>33</sup> para sais kereta itu melihat bahwa orang itu bukan raja Israel dan mereka tidak lagi mengejar dia.

<sup>34</sup> Sementara itu seorang Aram menarik busurnya, dan tanpa mengetahui siapa yang dibidiknya, panahnya mengenai raja Israel antara lempeng lengan dan lempeng dada baju besinya. Raja lalu memerintahkan sais kereta, "Kembali dan bawalah aku keluar dari medan tempur ini karena aku terluka."

<sup>35</sup> Pertempuran berlangsung sengit pada hari itu. Sementara itu, raja terus melaju dalam keretanya karena melihat orang-orang Aram, sampai malam tiba dan ia pun meninggal. Darah dari lukanya mengalir ke tempat duduk kereta.

<sup>36</sup> Menjelang matahari terbenam, ada teriakan dalam perkemahan, "Tiap orang

kembali ke kotanya, tiap orang kembali ke negerinya!

<sup>37</sup> Raja telah meninggal dunia!" Raja dibawa ke Samaria dan dikuburkan di sana.

<sup>38</sup> Tetapi mereka mencuci kereta itu di kolam Samaria, sehingga anjing menjilat darahnya, sementara para pelacur mandi di dalamnya menurut firman yang disampaikan Yahweh.

<sup>39</sup> Kisah-kisah Ahab yang lain, perbuatan-perbuatannya, rumah gading yang didirikannya, dan kota-kota yang dibangunnya kembali ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Israel.

<sup>40</sup> Maka Ahab beristirahat bersama para leluhurnya dan putra Ahazia memerintah menggantikan dia.

<sup>41</sup> Yosafat, putra Asa, mulai memerintah atas Yehuda dalam tahun keempat Ahab, raja Israel.

<sup>42</sup> Ia berumur tiga puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah dan ia memerintah selama dua puluh lima tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Azuba, putri Silhi.

<sup>43</sup> Ia membawa dirinya seperti bapanya Asa dan melakukan yang berkenan pada

Yahweh tanpa ragu-ragu. Namun, ia tidak menyingkirkan tempat-tempat kurban di mana orang banyak terus membawa korban dan membakar kemenyan.

<sup>44</sup> Yosafat mengadakan perdamaian dengan raja Israel.

<sup>45</sup> Kisah-kisah Yosafat yang lain, keberaniannya dan keperkasaannya dalam perang ditulis dalam Kitab Sejarah Raja-Raja Yehuda.

<sup>46</sup> Ia juga menyingkirkan dari negerinya upacara pelacuran laki-laki yang masih ada, dan dengan demikian menuntaskan pekerjaan Asa, bapanya.

<sup>47</sup> Tidak ada raja di Edom kecuali seorang gubernur yang memerintah di sana.

<sup>48</sup> Yosafat menyuruh kapal-kapal Tarsis berangkat ke Ofir untuk mengambil emas, tetapi pelayaran itu tidak berhasil karena kapal-kapal itu karam di Eziongeber.

<sup>49</sup> Maka Ahazia, putra Ahab, berkata kepada Yosafat, "Biarlah hamba-hambaku berlayar bersama hamba-hambamu dengan kapal. kapal itu. Akan tetapi Yosafat menolak.

<sup>50</sup> Ketika Yosafat beristirahat bersama para leluhurnya, ia dikuburkan bersama mereka di kota Daud, moyangnya dan Yoram, putranya, memerintah menggantikan dia.

<sup>51</sup> Ahazia, putra Ahab, mulai memerintah atas Israel di Samaria dalam tahun ketujuh belas Yosafat, raja Yehuda. Ia memerintah atas Israel selama dua tahun.

<sup>52</sup> Ia melakukan yang tidak berkenan pada Yahweh dengan meniru tingkah laku, baik ayahnya maupun ibunya, demikian pula Yerobeam, putra Nebat, yang menyeret Israel ke dalam dosa.

<sup>53</sup> Ia melayani Baal dan menyembahnya, dan dengan demikian menghina Yahweh, Allah Israel, dengan cara yang sama seperti yang telah dilakukan bapanya.

## 2 Raja-Raja

**1** <sup>1</sup> Sesudah kematian Ahab, Moab memberontak melawan Israel.

<sup>2</sup> Di Samaria, Raja Ahazia jatuh lewat jendela dari lantai dua rumahnya sehingga terluka parah. Maka ia mengirim utusan-utusannya untuk meminta petunjuk dari Baal-Zebub, dewa Ekron, "Tanyailah dia apakah Aku masih bisa hidup karena kecelakaan ini."

<sup>3</sup> Maka malaikat Yahweh berkata kepada Elia di kota Tisbe, "Bangunlah dan pergilah menemui utusan-utusan raja Samaria. Engkau harus berkata kepada mereka: Mengapa engkau datang untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, dewa Ekron? Apakah karena tidak ada Allah di Israel?"

<sup>4</sup> Sekarang Yahweh sendiri memberikan jawaban ini: engkau tidak akan bangun lagi dari tempat tidur di mana engkau berbaring, tetapi akan mati di situ." Maka pergilah Elia.

<sup>5</sup> Maka utusan-utusan itu kembali kepada Ahazia. Tanya Ahazia,

"Bagaimana sehingga kamu sudah kembali?"

<sup>6</sup> Mereka menjawab, "Ada seorang menemui kami di tengah jalan dan berkata kepada kami: 'Kembalilah kepada raja yang mengutus kamu dan katakanlah kepadanya atas nama Yahweh: Mengapa engkau mengirim orang untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, dewa Ekron? Apakah tidak ada Allah di Israel? Oleh karena hal ini, engkau tidak akan bangun lagi dari tempat tidur di mana kau berbaring, tetapi akan mati di situ.'"

<sup>7</sup> Raja menjawab kepada mereka, "Bagaimana tampang orang yang kamu jumpai di tengah jalan dan memberi tahu kamu hal ini?"

<sup>8</sup> Mereka menjawab kepadanya, "Orang itu memakai mantel bulu dengan ikat pinggang kulit pada pinggangnya." Kata raja, "Dialah Elia dari kota Tisbe,"

<sup>9</sup> Ahazia mengutus seorang pemimpin pasukan lima puluhan yang berangkat bersama kelima puluh anggota pasukannya untuk menjemput Elia. Elia sedang duduk di atas puncak gunung. Pemimpin pasukan itu berkata

kepadanya, "Hai manusia Allah, raja memerintahkan engkau turun."

<sup>10</sup> Jawab Elia kepada pemimpin pasukan itu, "Jika aku manusia Allah, maka biarlah" api turun dari surga dan menyambar engkau dan pasukanmu." Api turun dari surga dan menyambar dia bersama kelima puluh anggota pasukannya.

<sup>11</sup> Raja mengutus lagi seorang pemimpin pasukan lima puluhan yang lain yang pergi dan berkata kepadanya, "Hai manusia Allah, raja berkata bahwa engkau" harus segera turun."

<sup>12</sup> Elia menjawab, "Jika aku manusia Allah, biarlah api turun dari surga dan menyambar engkau dan pasukanmu." Api turun dari surga dan menyambar mereka semua.

<sup>13</sup> Raja mengutus pemimpin pasukan ketiga bersama ke lima puluh anggota pasukannya. Berangkatlah orang ini, dan ketika hampir tiba, ia berlutut di hadapan Elia dan berkata kepadanya, "Hai manusia Allah, aku mohon kepadamu untuk mengampuni aku bersama dengan ke lima puluh

anggota pasukanku; kami adalah hamba-hambamu.

<sup>14</sup> Aku telah mendengar bahwa api turun dari surga dua kali dan menyambar kedua pemimpin pasukan itu bersama dengan kelima puluh anggota pasukannya. Karena itu sekarang, selamatkanlah hidupku."

<sup>15</sup> Maka malaikat Yahweh berkata kepada Elia, "Turunlah bersamanya dan jangan takut."

<sup>16</sup> Maka ia pun berdiri dan turun bersama mereka lalu pergi menghadap raja. Lalu Elia berkata kepada raja, "Dengarkanlah firman Yahweh Ini: karena engkau mengirim utusan-utusanmu untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, engkau tidak akan bangun dari tempat tidurmu di mana engkau berbaring tetapi akan mati di situ."

<sup>17</sup> Ahazia meninggal menurut apa yang difirmankan Yahweh melalui mulut Elia, dan karena ia tidak mempunyai anak laki-laki, maka saudaranya Yoram, memerintah menggantikan dia dalam tahun kedua zaman Yoram, putra Yosafat, raja Yehuda.

<sup>18</sup> Segala sesuatu menyangkut Ahazia dan perbuatan-perbuatannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

### **Elia diangkat ke surga**

**2**<sup>1</sup> Yahweh mengangkat Elia ke surga dalam sebuah angin puting beliung. Ini terjadi demikian: Elia dan Elisa meninggalkan Gilgal dan Elia berkata kepada Elisa,

<sup>2</sup> "Aku mohon kepadamu untuk tinggal di sini, karena Yahweh mengutus aku ke Betel." Kata Elisa, "Aku bersumpah demi Yahweh dan demi hidupmu bahwa aku tidak akan pernah meninggalkan engkau." Lalu mereka turun ke Betel bersama-sama.

<sup>3</sup> Rekan-rekan nabi di Betel keluar menyalami Elisa dan berkata kepadanya, "Tidakkah engkau tahu bahwa hari ini Yahweh akan mengambil tuanmu dari padamu?" Jawabnya kepada mereka, "Ya, aku tahu itu, karena itu diamlah."

<sup>4</sup> Elia berkata kepada Elisa, "Silakan tinggal di sini, karena Yahweh hanya menyuruh aku ke Yerikho." Kata Elisa, "Aku bersumpah demi Yahweh dan demi hidupmu bahwa aku tidak akan pernah

meninggalkan engkau." Lalu mereka pergi ke Yerikho.

<sup>5</sup>Rekan-rekan nabi di Yerikho menghampiri Elisa dan berkata kepadanya, "Tidakkah kau tahu bahwa Yahweh akan mengambil tuanmu hari ini? Jawab Elisa, "Ya, aku tahu itu. Diamlah."

<sup>6</sup>Elia berkata sekali lagi kepada Elisa, "Tinggallah di sini, aku mohon, karena Yahweh hanya menyuruh aku ke sungai Yordan." Tetapi Elisa menjawab, "Aku bersumpah demi Yahweh dan demi hidupmu bahwa aku tidak akan pernah meninggalkan engkau." Dan ketika mereka melanjutkan perjalanan mereka,

<sup>7</sup>lima puluh orang rekan nabi di Yerikho mengikuti mereka dari jauh. Ketika Elia dan Elisa berdiri di tepi sungai Yordan,

<sup>8</sup>Elia mengambil mantelnya, menggulungnya lalu memukulkannya ke air. Air terbelah menjadi dua dan mereka menyeberang di atas tanah kering.

<sup>9</sup>Sesudah mereka menyeberang, Elia berkata kepada Elisa, "Apa yang akan kulakukan untukmu sebelum aku diambil dari padamu? Mintalah." Elisa berkata,

"Berilah agar aku boleh memiliki yang terbaik dari rohmu."

<sup>10</sup> Jawab Elia, "Permintaanmu terlalu sulit. Namun demikian jika engkau melihat aku sementara aku diambil dari padamu, maka engkau akan memilikinya. Jika tidak, engkau tidak akan memilikinya."

<sup>11</sup> Ketika mereka sedang bercakap-cakap dalam perjalanan, sebuah kereta berapi dengan kuda-kuda berapi berdiri di antara mereka, dan Elia diangkat ke surga dalam sebuah angin puting beliung.

<sup>12</sup> Elisa melihatnya dan menjerit, "Bapa, bapa, kereta-kereta Israel dan para penunggang kudanya!" Ketika Elisa tidak melihatnya lagi, ia mengambil pakaiannya lalu merobeknya

<sup>13</sup> Ia kemudian memungut mantel yang jatuh dari Elia dan kembali ke tepi sungai Yordan.

<sup>14</sup> Di sana ia memukul air dengan mantel itu, tetapi air tidak terbelah. Maka ia pun bertanya, "Di manakah Yahweh Allah Elia? Ia kembali memukul dan air itu terbagi dua." Elisa pun menyeberang.

<sup>15</sup> Rekan-rekan nabi dari Yerikho melihatnya dari tepi yang lain dan berkata, roh Elia ada pada Elisa. Maka mereka datang kepadanya lalu membungkuk sampai ke tanah di hadapannya sambil berkata,

<sup>16</sup> "Ada lima puluh orang gagah berani yang ada bersama kami di sini. Biarlah mereka pergi mencari Elia, karena mungkin saja roh Yahweh telah meninggalkan dia di salah satu gunung atau lembah." Elisa menjawab, "Jangan kirim seorang pun."

<sup>17</sup> Tetapi mereka terus mendesak sehingga Elisa membiarkan mereka pergi, dan mereka mengerahkan lima puluh orang untuk mencari Elia.

<sup>18</sup> Sesudah tiga hari mereka tidak menemukan dia, dan mereka kembali kepada Elisa, yang sudah tinggal di Yerikho. Kata Elisa, "Bukankah sudah kukatakan jangan berangkat?"

<sup>19</sup> Orang-orang di kota berkata kepada Elisa, "Letak kota ini baik sebagaimana tuanku lihat, tetapi airnya jelek sehingga tanah tidak memberikan hasil."

<sup>20</sup> Katanya kepada mereka, "Bawakan aku sebuah periuk baru berisi garam."

Ketika mereka membawa periuk itu kepadanya,

<sup>21</sup> Elisa pergi ke mata air dan membuang garam ke dalamnya sambil berkata, "Beginilah firman Yahweh: aku telah menyembuhkan air ini, jangan lagi ia mendatangkan kematian atau penyakit."

<sup>22</sup> Maka air itu telah mendatangkan kesejahteraan sampai hari ini, seperti yang dikatakan Elisa.

<sup>23</sup> Dari situ ia pergi ke Betel. Ketika ia masih di tengah jalan beberapa anak muda datang dari kota dan mengolok-olok dia dengan mengatakan, "Kemarilah, botak!" Kemarilah, botak!

<sup>24</sup> Elisa berbalik, menatap mereka dan mengutuk mereka atas nama Yahweh. Tiba-tiba dua ekor beruang betina keluar dari hutan dan membunuh empat puluh dua orang dari antara mereka.

<sup>25</sup> Dari situ Elisa berangkat ke gunung Karmel dan dari sana ia kembali ke Samaria.

**3**<sup>1</sup> Yoram, putra Ahab, mulai memerintah atas Israel di Samaria dalam tahun ke delapan belas Yosafat, raja Yehuda, dan ia memerintah selama dua belas tahun.

<sup>2</sup> Ia melakukan yang tidak berkenan kepada Yahweh, tetapi tidak seperti yang dilakukan bapanya atau ibunya, karena ia menyingkirkan patung Baal yang dibuat bapanya.

<sup>3</sup> Namun demikian ia tetap melekatkan dirinya pada dosa Yerobeam, putra Nebat, yang telah menjadi dosa Israel, dan tidak berpisah dari padanya.

### **Ekspedisi Israel dan Yehuda menentang Moab**

<sup>4</sup> Mesa, raja Moab, mempunyai kawanan domba; ia membayar kepada raja Israel seratus ribu ekor anak domba dan seratus ribu ekor domba jantan beserta bulu domba setiap tahun.

<sup>5</sup> Tetapi ketika Ahab meninggal, raja Moab memberontak melawan raja Israel.

<sup>6</sup> Pada waktu yang sama, raja Yoram berangkat ke Samaria, untuk mengerahkan seluruh Israel.

<sup>7</sup> Ia juga menyampaikan pesan kepada Yosafat, raja Yehuda, "Raja Moab telah memberontak melawan aku; apakah engkau mau bergabung" denganku untuk bertempur melawan Moab?" Yosafat menjawab kepadanya, "Aku

akan pergi bersamamu, karena engkau dan aku adalah satu; prajurit-prajuritku dan kuda-kudaku berada di bawah perintahmu."

<sup>8</sup>Yoram bertanya, "Lewat jalan mana kita pergi?" Jawabnya, "Lewat padang gurun Edom."

<sup>9</sup>Raja Israel, raja Yehuda dan raja Edom telah merambah medan selama tujuh hari, dan tidak ada air untuk para serdadu dan hewan yang mengikuti mereka.

<sup>10</sup>Maka raja Israel berkata, "Yahweh telah memanggil kita tiga orang raja untuk" diserahkan ke dalam tangan raja Moab."

<sup>11</sup>Maka Yosafat bertanya, "Tidak adakah nabi Yahweh di sini, yang lewatnya kita bisa memohon petunjuk Yahweh?" Salah seorang dari hamba-hamba raja Israel berkata, "Elisa, putra Safat, ada di sini. Dialah yang menuangkan air ke atas tangan Elie."

<sup>12</sup>Dan Yosafat setuju, "Memang firman Yahweh datang kepadanya." Maka raja Israel, raja Edom dan dan Yosafat datang kepada Elisa.

<sup>13</sup> Elisa berkata kepada raja Israel, "Apa hubunganku dengan kalian? Pergilah dan carilah nabi-nabi dari bapakmu atau ibumu." Tetapi raja Israel bertanya kepadanya, "Mungkinkah Yahweh telah memanggil kami bertiga untuk diserahkan ke dalam tangan Moab?"

<sup>14</sup> Jawab Elisa, "Andaikan Yosafat tidak menjadi raja Yehuda sebelum aku, aku bersumpah demi Yahweh Allah bala tentara yang aku abdi, bahwa aku tidak akan melayani engkau atau melihat engkau.

<sup>15</sup> Sekarang, bawalah ke sini seorang yang memainkan kecapi." Maka ketika pemain musik itu memainkan alat musiknya, tangan Yahweh datang menaungi Elisa

<sup>16</sup> dan ia berkata. "Inilah firman Yahweh: galilah sebanyak mungkin parit dalam lembah ini,

<sup>17</sup> karena Yahweh berfirman: Kamu tidak akan melihat angin atau hujan, tetapi lembah ini akan terisi dengan air, dan engkau, pasukanmu serta hewan-hewanmu akan minum.

<sup>18</sup>Ini perkara yang mudah bagi Yahweh, karena ia akan memberikan Moab ke dalam tanganmu.

<sup>19</sup>Engkau akan menaklukkan kota-kota berbenteng, menebang semua pohon buah, menutup semua mata air, dan menebarkan batu ke dalam ladang-ladangnya yang sudah dibajak."

<sup>20</sup>Pada pagi hari, di saat membawa korban. air datang dari arah Edom, dan seluruh daerah itu dipenuhi air.

<sup>21</sup>Orang-orang Moab sudah mengetahui bahwa raja-raja itu datang untuk menyerang mereka, sehingga mereka mengumpulkan semua laki-laki yang sanggup memikul senjata, dan menempatkan mereka di perbatasan.

<sup>22</sup>Ketika mereka bangun di pagi hari, mereka melihat matahari bersinar di atas air, yang dalam pandangan mereka tampak seperti darah.

<sup>23</sup>Maka orang-orang Moab itu berkata, "Lihat darah itu; raja-raja itu tentu sudah bersengketa dan saling membunuh. Marilah kita pergi dan mengumpulkan jarahan!"

<sup>24</sup>Tetapi ketika mereka datang ke perkemahan, orang-orang Israel

menghadang, mengalahkan dan membantai mereka. Orang-orang Israel terus mengejar dan memasuki Moab, dan tiap orang melemparkan batu ke atas tanah yang subur sehingga seluruhnya tertutup.

<sup>25</sup> Mereka menutup mata-mata air dan menebang semua pohon buah. Hanya Kirharet yang ditinggal tertutup batu, tetapi prajurit-prajurit bersenjatakan ali-ali mengepung kota dan mulai menyerangnya.

<sup>26</sup> Ketika raja Moab melihat bahwa musuh-musuhnya mulai menang, ia mengumpulkan tujuh ratus serdadu untuk menerobos pertahanan yang ada di hadapan raja Edom. Tetapi mereka tidak berhasil.

<sup>27</sup> Maka ia mengambil putra pertamanya yang harus menggantikan dia menjadi raja, dan mengorbankannya di atas api yang ada di atas tembok. Orang Israel merasa begitu ngeri sehingga mereka menarik diri dari sana dan kembali ke negerinya.

## Minyak si janda

**4**<sup>1</sup> Janda dari salah seorang nabi memanggil Elisa dan berkata, "Engkau tahu bahwa suamiku takut kepada Allah. Tetapi sekarang orang yang memberi pinjaman kepadanya sudah datang untuk menagih utang-utangnya. Dan karena kami tak dapat membayar, ia mau mengambil kedua putra kami menjadi budak."

<sup>2</sup> Kata Elisa, "Apa yang dapat kulakukan untukmu? Katakan kepadaku apa saja yang ada di dalam rumahmu?" Jawab janda itu, "Aku hanya mempunyai sedikit minyak untuk pembersihan."

<sup>3</sup> Elisa berkata kepadanya, "Pergilah dan tanyakan kepada tetangga-tetanggamu kalau ada buli-buli yang kosong."

<sup>4</sup> Kumpulkan sebanyak yang kaudapat; lalu masuk ke dalam rumahmu bersama putra-putramu dan tutuplah pintu. Tuanglah minyak ke dalam buli-buli itu. Dan apabila sudah terisi semuanya, sisihkan."

<sup>5</sup> Wanita itu pergi dan mengurung dirinya di dalam rumah bersama putra-putranya. Mereka memberikan

kepadanya buli-buli dan ia mengisi semua buli-buli itu.

<sup>6</sup> Katanya kepada salah seorang putranya, "Bawa ke mari buli-buli yang lain," tetapi putranya menjawab, "Tidak ada lagi." Maka minyak itu berhenti mengalir.

<sup>7</sup> Ketika janda ini kembali untuk menyampaikan hal ini kepada manusia Allah itu, maka ia berkata kepada janda itu, "Pergilah dan juallah minyak itu untuk membayar utang-utang-mu; engkau dan putra-putramu bisa hidup dengan uang yang sisa."

### **Kebangkitan putra Sunem**

<sup>8</sup> Suatu hari Elisa pergi ke Sunem, dan seorang perempuan kaya mengundangnya makan. Belakangan, bilamana ia pergi ke kota itu, ia selalu pergi ke rumah itu untuk makan.

<sup>9</sup> Perempuan itu berkata kepada suami, "Lihat, orang ini yang selalu bertandang ke rumah kita adalah seorang kudus dari Allah.

<sup>10</sup> Jika engkau mau, kita dapat menyiapkan sebuah kamar kecil di ruang atas untuknya, dengan tempat

tidur, meja, kursi dan lampu. Sehingga kalau ia datang, ia bisa menginap dan beristirahat."

<sup>11</sup> Suatu hari Elisa datang dan ia pergi ke ruang atas untuk berbaring.

<sup>12</sup> Lalu katanya kepada Gehazi, pelayan laki-lakinya, "Panggillah perempuan." Setelah dipanggil ia datang dan berdiri di depan Elisa.

<sup>13</sup> Elisa berkata kepadanya, "Engkau sudah sangat bersusah-susah seperti ini bagi kami. Katakan kepadaku: apa yang dapat kami lakukan untukmu? Apakah engkau mau agar aku mengatakan sesuatu kepada raja atau panglima perang untukmu?" Tetapi ia menjawab, "Aku tidak membutuhkan apa-apa di daerah ini."

<sup>14</sup> Maka Elisa berkata kepada Gehazi, "Apa yang dapat kita lakukan untuk dia?" Orang muda itu menjawab, "Ia tdk mempunyai anak dan suaminya sudah tua sekarang."

<sup>15</sup> Maka Elisa berkata kepada pelayannya, "Panggil dia." Orang muda itu memanggil dia dan ketika perempuan itu berdiri dekat pintu,

<sup>16</sup> Elisa berkata, "Tahun depan pada waktu yang sama engkau akan menggendong seorang anak." Jawab perempuan itu, "Tidak tuanku, hai manusia Allah, engkau membohongi hambamu perempuan ini."

<sup>17</sup> Tetapi perempuan itu melahirkan seorang putra, tepat pada waktu yang diberitahukan Elise.

<sup>18</sup> Anak itu bertumbuh dewasa. Pada suatu hari ketika ia keluar kepada bapanya yang berada di antara para pemanen, ia menderita sakit kepala yang sangat hebat.

<sup>19</sup> Maka bapanya memberi perintah kepada pelayannya, "Bawa dia kepada ibunya."

<sup>20</sup> Pelayan itu membawanya kepada ibunya, dan anak itu duduk di atas pangkuannya sampai tengah hari, lalu meninggal.

<sup>21</sup> Maka itu ibu naik ke atas dan membaringkan anak itu di atas tempat tidur Elisa lalu menutup pintu dan pergi.

<sup>22</sup> Kemudian ia memanggil suaminya, "Kirimkan aku seorang pelayan dengan seekor keledai. Aku mau pergi kepada manusia Allah itu dan aku akan kembali."

<sup>23</sup> Tanya suaminya, "Mengapa engkau pergi kepadanya? Kan belum bulan baru atau hari Sabat." Tetapi katanya, "Jangan khawatir."

<sup>24</sup> Ia memasang pelana pada keledai dan berkata kepada pelayannya, "Tarik, dan jangan berhenti sampai saya bilang berhenti."

<sup>25</sup> Maka berangkatlah fa dan tiba di Gunung Karmel di mana manusia Allah itu berada. Elisa melihatnya dari jauh, sehingga ia berkata kepada pelayannya, "Perempuan Sunem itu datang ke sini."

<sup>26</sup> Larilah menemui dia dan tanyakan: Bagaimana kabarmu? Bagaimana keadaan suamimu? Dan keadaan anakmu? Perempuan itu menjawab, "Semuanya baik."

<sup>27</sup> Ia pergi kepada manusia Allah itu dan memeluk kakinya. Maka Gehazi datang dan menariknya, tetapi manusia Allah itu berkata kepada Gehazi, "Biarkan dia, karena jiwanya dalam kepedihan yang hebat, dan Yahweh belum memberi tahu aku atau menyatakannya kepadaku."

<sup>28</sup> Perempuan itu berkata, "Apakah aku meminta seorang anak, tuanku?"

Mengapa engkau telah membohongi aku?"

<sup>29</sup> Elisa berkata kepada Gehazi, "Bersiap-siaplah, ambillah tongkatku dan pergilah. Jika engkau menjumpai seseorang tidak usah berhenti menyalami dia; dan jika seseorang menyalami engkau, tidak usah membalas salamnya. Dan begitu engkau tiba, letakkan tongkatku ke atas wajah anak itu."

<sup>30</sup> Tetapi ibu anak itu berkata, "Aku bersumpah demi Yahweh dan hidupmu" bahwa aku tidak akan meninggalkan engkau." Maka Elisa bangkit dan mengikuti dia.

<sup>31</sup> Gehazi sudah lebih dulu dan meletakkan tongkat itu ke atas wajah anak itu tetapi anak itu tidak bergerak atau menunjukkan tanda-tanda kehidupan, sehingga Gehazi kembali menjumpai mereka dan berkata, "Anak itu belum hidup."

<sup>32</sup> Elisa masuk ke dalam rumah dan mendapati anak yang mati itu berbaring di atas tempat tidurnya.

<sup>33</sup> Ia masuk ke dalam kamar, menutup pintu di belakangnya. dan berdoa kepada Yahweh.

<sup>34</sup> Lalu ia berbaring di atas anak itu, menaruh mulutnya di atas mulut anak itu, matanya di atas mata anak itu, tangannya di atas tangan anak itu, maka kehangatan kembali ke dalam tubuh si anak.

<sup>35</sup> Elisa turun lalu berjalan kian ke mari. Lalu ia naik ke atas, merentangkan tubuhnya di atas anak itu, maka anak itu bersin tujuh kali lalu membuka matanya.

<sup>36</sup> Elisa memanggil Gehazi dan berkata. "Panggil perempuan itu." Dan ketika ia datang Elisa berkata kepadanya, "Ambillah anakmu."

<sup>37</sup> Ia membungkuk pada kakinya, lalu mengambil anaknya dan keluar.

<sup>38</sup> Elisa kembali ke Gilgal. Di daerah itu persediaan makanan sangat terbatas sehingga ketika rekan-rekan nabi datang dan duduk bersama Elisa, ia berkata kepada pelayannya, "Ambillah periuk yang besar itu dan siapkanlah sedikit sup untuk nabi-nabi ini."

<sup>39</sup> Salah seorang dari mereka ke luar ke ladang untuk mengumpulkan sayur

mayur; ia menemukan sebuah tumbuhan hutan lalu memetik buah-buah beracun dari pohon itu, cukup untuk dibungkus dengan jubahnya. Sesudah kembali, ia memotong-motong buah-buah itu lalu memasukkannya ke dalam periuk di mana sup sedang dimasak, karena ia sendiri tidak tahu buah-buah macam apakah itu.

<sup>40</sup> Lalu sup itu dihidangkan kepada orang-orang itu untuk dimakan. Tetapi begitu mereka mencicipi sup itu, mereka menjerit, "Hai manusia Allah, ini sungguh-sungguh racun!" Mereka pun tidak makan lagi.

<sup>41</sup> Lalu Elisa berkata, "Bawakan aku tepung." Lalu ia memasukkannya ke dalam periuk. Kemudian katanya, "Hidangkan kepada orang-orang ini dan biarlah mereka makan." Dan tidak ada lagi sesuatu yang berbahaya di dalam periuk itu.

### **Perbanyakkan roti**

<sup>42</sup> Ada orang datang dari Baal-salisa sambil membawa roti dan gandum bagi manusia Allah itu. Inilah bagian pertama dari panen, dua puluh ketul roti dari

jewawut dan gandum. Elisa berkata kepadanya, "Berikanlah roti ini kepada orang-orang ini sehingga mereka boleh makan."

<sup>43</sup> Pelayannya berkata kepadanya, "Bagaimana aku harus membagi roti ini di antara seratus orang?" Elisa mendesak, "Berikanlah roti-roti itu kepada orang-orang itu sehingga mereka makan, karena firman Yahweh: Mereka akan makan dan ada sisanya."

<sup>44</sup> Maka orang itu menghidangkan roti itu di hadapan mereka. Mereka makan dan masih ada sisa seperti yang telah difirmankan Yahweh.

## **Naaman disembuhkan dari penyakit kusta**

**5** <sup>1</sup> Naaman adalah panglima pasukan raja Aram. Orang ini sungguh dihormati dan menikmati perkenanan raja, karena Yahweh telah membantunya memimpin pasukan bangsa Aram hingga mencapai kemenangan. Tetapi orang yang gagah berani ini menderita sakit kusta.

<sup>2</sup> Suatu hari beberapa tentara bangsa Aram menyerang wilayah Israel lalu

menawan seorang gadis muda yang kemudian dijadikan pelayan istri Naaman. Pelayan perempuan itu berkata kepada nyonyanya,

<sup>3</sup>"Apabila tuanku mempersembahkan dirinya ke hadapan nabi di Samaria, ia pasti akan sembuh dari penyakit kustanya."

<sup>4</sup>Naaman pergi memberi tahu raja apa yang dikatakan pelayan perempuan Israel itu.

<sup>5</sup>Raja Aram berkata kepadanya, "Pergilah kepada nabi itu, dan aku juga akan mengirim sepucuk surat kepada raja Israel." Maka pergilah Naaman dan membawa sertanya sepuluh batang emas, enam ribu keping perak dan sepuluh potong pakaian pesta.

<sup>6</sup>Setibanya di sana, ia menyerahkan surat itu kepada raja Israel. Surat itu berbunyi, "Aku perkenalkan hambaku Naaman kepadamu sehingga engkau dapat menyembuhkan dia dari penyakit kustanya."

<sup>7</sup>Ketika raja membaca surat itu ia merobek pakaiannya untuk menunjukkan ketidaksenangannya, "Aku bukan Allah yang memberikan

kehidupan dan kematian. Dan raja Aram mengirim aku orang ini untuk disembuhkan? Engkau melihat bahwa ia mencari-cari alasan untuk perang."

<sup>8</sup>Elisa, manusia Allah itu, akhirnya mengetahui bahwa raja Israel telah merobek pakaiannya, maka ia mengirim pesan ini kepadanya: "Mengapa engkau merobek pakaianmu? Biarlah orang itu datang kepadaku, sehingga ia boleh mengetahui bahwa ada seorang nabi di Israel."

<sup>9</sup>Maka Naaman datang dengan kuda-kuda dan kereta-keretanya, dan berhenti di depan rumah Elisa.

<sup>10</sup>Elisa lalu mengirim seorang utusan untuk memberi tahu kepadanya, "Pergilah ke sungai Yordan dan mandilah tujuh kali, maka tubuhmu akan kembali seperti semula, dan engkau akan dibersihkan."

<sup>11</sup>Naaman menjadi marah lalu pergi. Pikirnya: "Pada waktu aku tiba, seharusnya ia sendiri yang keluar, berhenti di depanku dan memanggil nama Yahweh, Allahnya. Dan ia seharusnya menyentuh dengan

tangannya bagian-bagian yang luka sehingga aku disembuhkan.

<sup>12</sup> Bukankah sungai-sungai di Damsyik, Abana dan Parpar lebih baik dari semua sungai di tanah Israel? Bukankah aku dapat mandi di sana dan disembuhkan?"

<sup>13</sup> Hamba-hambanya menghampiri dia dan berkata kepadanya, "Bapa, jika nabi telah memerintahkan bapa untuk melakukan sesuatu yang sulit, bukankah bapa telah melakukannya? Tetapi betapa jauh lebih mudah permintaannya, "Mandilah dan engkau akan dibersihkan."

<sup>14</sup> Maka Naaman turun ke sungai Yordan dan membersihkan dirinya tujuh kali seperti yang diperintahkan Elisa. Kulitnya menjadi lembut seperti kulit seorang bayi dan ia pun menjadi bersih.

<sup>15</sup> Maka kembalilah Naaman kepada manusia Allah itu bersama dengan semua orang yang menyertai dia. Ia masuk dan berkata kepadanya, "Sekarang aku tahu tidak ada Allah lain di mana pun di dunia ini kecuali di Israel. Sudilah tuanku menerima pemberian dari hambamu ini."

<sup>16</sup>Tetapi Elisa menjawab, "Aku bersumpah demi Yahweh yang kuabdi, aku tidak akan menerima sesuatu." Dan bagaimanapun Naaman mendesak, Elisa tidak mau menerima pemberian-pemberian itu.

<sup>17</sup>Maka Naaman berkata kepadanya, "Karena tuanku menolak, izinkanlah aku mengambil beberapa karung tanah dari wilayahmu sebanyak yang dapat dipikul oleh dua ekor bagal. Aku mau mempergunakannya untuk mendirikan mezbah bagi Yahweh, karena aku tidak akan membawa korban kepada dewa lain mana pun kecuali kepadanya.

<sup>18</sup>Tetapi semoga Yahweh mengampuni aku: apabila rajaku pergi ke kuil dewanya Rimon, ia bersandar pada lenganku, dan aku membungkuk bersama dia. Semoga Yahweh mengampuni aku untuk hal ini."

<sup>19</sup>Jawab Elisa. "Pergilah dalam damai." Dan pergilah Naaman. Ketika Naaman telah berada dalam jarak tertentu,

<sup>20</sup>Gehazi, pembantu Elisa, berpikir: "Bayangkan, tuanku menolak mengambil pemberian-pemberian yang dibawa orang-orang Aram itu! Demi Yahweh, aku akan mengejar dia dan meminta

sebagian dari pemberian-pemberian itu!"

<sup>21</sup> Gehazi mengejar Naaman dan Naaman melihat Gehazi yang mengejarnya, maka ia melompat turun dari keretanya dan menyalami dia.

<sup>22</sup> Gehazi berkata kepadanya, "Ampunilah aku, tuan, tuanku mengutus aku untuk memberi tahu tuan: Dua orang muda dari jemaat para nabi baru saja datang kepadaku dari gunung Efraim, maka sudilah memberikan aku satu talenta perak dan dua potong pakaian untuk mereka. Naaman menjawab,"

<sup>23</sup> "Silahkan ambil dua talenta perak." Ia mendesak Gehazi untuk menerimanya, lalu memasukkan dua talenta perak bersama dengan dua potong pakaian ke dalam dua karung dan menyerahkannya kepada dua orang hambanya yang membawa pemberian-pemberian itu mendahului Gehazi.

<sup>24</sup> Ketika mereka mencapai Ofel, Gehazi mengambil pemberian itu dari tangan mereka lalu menyimpannya di dalam rumahnya. Ia lalu menyuruh kedua hamba Naaman itu kembali, maka kembalilah mereka.

<sup>25</sup> Ketika ia muncul di hadapan tuannya, Elisa bertanya kepadanya, "Ke mana engkau selama ini, Gehazi?" Ia menjawab, "Hambamu tidak ke mana-mana."

<sup>26</sup> Sahut Elisa, "Bukankah rohku mendahului engkau ketika ada seorang melompat keluar dari keretanya untuk menemui engkau? Baiklah, engkau telah menerima perak dan sekarang engkau dapat membeli kebun zaitun, kebun anggur, domba, tapi dan hamba-hamba.

<sup>27</sup> Tetapi engkau dan semua keturunan akan ketularan penyakit kusta Naaman untuk selama-lamanya." Lalu Gehazi pergi dari hadapannya dengan kusta, putih seperti salju.

**6**<sup>1</sup> Pada suatu hari persekutuan para nabi berkata kepada Elisa, "Lihat, tempat di mana kita berkumpul sudah terlalu kecil untuk kita.

<sup>2</sup> Marilah kita pergi ke sungai Yordan, dan hendaknya masing-masing mengambil satu balok untuk mendirikan sebuah perteduhan di mana kita bisa berkumpul". Jawab Elisa, "Pergilah."

<sup>3</sup> Maka salah seorang dari para nabi itu berkata kepada Elisa, "Mengapa engkau tidak ikut bersama kami?"

<sup>4</sup> Maka pergilah Elisa bersama mereka. Sesudah mereka tiba di sungai Yordan, mereka mulai menebang pohon-pohon di situ.

<sup>5</sup> Tetapi ketika salah seorang dari mereka sedang menebang kayu, mata kapaknya jatuh ke dalam air sehingga ia berteriak, "Ya tuanku, mata kapak yang kaupinjamkan kepadaku!" Manusia Allah itu bertanya kepadanya,

<sup>6</sup> "Di mana jatuhnya?" Lalu ia menunjukkan Elisa tempat itu. Elisa memotong sebatang ranting, melemparkannya ke sana, maka potongan besi itu pun terapunglah.

<sup>7</sup> Elisa berkata kepadanya, "Ambillah mata kapak itu". Orang itu mengulurkan tangannya dan mengambil mata kapak itu.

### **Elisa menawan pasukan bersenjata orang Aram**

<sup>8</sup> Pada waktu Israel ketika raja Aram menyerbu Israel, ia berunding dengan para pegawainya dan berkata kepada

mereka, "Marilah kita menyerang bangsa itu."

<sup>9</sup>Tetapi manusia Allah" itu mengirim pesan kepada raja Israel, "Jagalah tempat ini karena orang-orang Aram mau pergi ke situ."

<sup>10</sup>Maka raja Israel mengirim orang-orangnya ke tempat yang ditunjukkan manusia Allah itu, dan mereka terus berjaga-jaga di sana. Dan ini terjadi beberapa kali.

<sup>11</sup>Raja Aram menjadi khawatir karena hal ini sehingga ia memanggil pegawai-pegawainya dan berkata kepada mereka, "Pergi dan cari tahu siapa yang membuka rencana-rencana kita kepada raja Israel."

<sup>12</sup>Salah seorang dari pegawai-pegawainya berkata, "Tak seorang pun dari kami yang mengkhianati engkau, tuanku raja, tetapi Elisa, nabi yang ada di Israel itu, menyatakan kepada rajanya bahkan kata-kata yang kauucapkan di tempat tidurmu."

<sup>13</sup>Raja menjawab kepada mereka, "Pergilah dan cari tahu di mana ia tinggal, sehingga aku bisa mengirim orang untuk menangkap dia." Ketika

mereka mengatakan kepadanya bahwa Elisa ada di Dotan,

<sup>14</sup> ia mengirim kereta-kereta, kuda-kuda dan pasukan-pasukan yang kuat yang tiba di sana tengah malam lalu mengepung kota itu.

<sup>15</sup> Keesokan harinya, ketika pelayan manusia Allah itu bangun di pagi hari, ia melihat orang-orang Aram mengepung kota dengan kereta-kereta dan kuda-kuda. Maka katanya kepada Elisa, "Tuanku, apa yang akan kita lakukan?"

<sup>16</sup> Jawab Elisa, "Jangan takut, karena mereka yang memihak kita lebih banyak dari mereka yang memihak orang-orang itu."

<sup>17</sup> Elisa berdoa dan berkata, "Yahweh, bukalah matanya sehingga ia boleh melihat." Yahweh membuka mata" pelayannya, dan ia melihat bukit dengan kuda-kuda dan kereta kereta berapi mengelilingi Elisa.

<sup>18</sup> Ketika orang-orang Aram datang kepadanya, Elisa sekali lagi berdoa kepada Yahweh, "Butakanlah mata mereka." Maka Yahweh membuat

mereka tidak dapat melihat seperti yang telah diminta Elisa.

<sup>19</sup> Elisa berkata kepada mereka, "Ini bukan jalan dan bukan pula kota itu. Ikutilah aku dan aku akan membawa kamu kepada orang yang kamu cari." Dan ia membawa mereka ke Samaria.

<sup>20</sup> Ketika mereka telah memasuki Samaria, Elisa berkata, "Yahweh bukalah mata mereka sehingga mereka boleh melihat", dan mereka melihat bahwa mereka ada di Samaria.

<sup>21</sup> Ketika raja Israel melihat mereka, ia berkata kepada Elisa, "Bapa, apakah aku harus membunuh mereka?"

<sup>22</sup> Jawabnya, "Jika engkau tidak membunuh mereka yang telah kautangkap dengan pedang dan busurmu, bagaimana engkau dapat membunuh orang-orang ini? Berilah mereka roti dan air sehingga mereka boleh makan dan minum, sesudah itu biarlah mereka kembali kepada tuannya."

<sup>23</sup> Maka raja menyelenggarakan sebuah perjamuan besar untuk mereka, dan makan minumlah mereka. Kemudian ia mengirim mereka kembali kepada

tuannya. Sejak hari itu dan seterusnya pasukan Aram tidak kembali lagi untuk menyerang wilayah Israel.

### **Kelaparan dan pembebasan Samaria**

<sup>24</sup> Kemudian Ben-hadad, raja Aram, mengumpulkan seluruh pasukannya dan pergi mengepung Samaria.

<sup>25</sup> Ada kelaparan hebat di Samaria; demikian hebatnya kemelaratan sehingga "satu kepala keledai terjual seharga delapan puluh keping perak, dan setengah liter kacang nasi seharga lima keping perak.

<sup>26</sup> Ketika raja Israel sedang berjalan-jalan di dekat tembok seorang wanita berteriak kepadanya, "Selamatkanlah aku, ya rajaku!"

<sup>27</sup> Jawab raja, "Bagaimana caranya aku dapat membantumu? Jika Yahweh tidak memberimu roti, di mana kita dapat memperolehnya?"

<sup>28</sup> Apa masalahnya?" Jawabnya, "Perempuan itu berkata kepadaku: berikanlah anakmu sehingga kita boleh memakannya hari ini, lalu besok kita akan makan anakku.

<sup>29</sup> Maka kami memasak anakku dan memakannya. Tetapi di hari berikutnya ketika aku berkata kepadanya: "Ambillah anakmu sehingga kita boleh memakannya, maka ia menyembunyikannya."

<sup>30</sup> Ketika raja mendengar kata-kata perempuan ini, ia merobek pakaiannya. Ia berada di dekat tembok sehingga orang-orang melihat bahwa ia mengenakan pakaian karung di bawah mantelnya.

<sup>31</sup> Raja bersumpah: "Semoga Tuhan menghukum aku, jika kepada Elisa, putra Safat, tetap berada di atas bahunya hari ini." Lalu raja mengutus seorang pengawal ke rumah Elisa.

<sup>32</sup> Elisa sedang duduk di dalam rumahnya dan kaum tua-tua duduk mengitari dia. Sebelum utusan itu tiba, Elisa berkata kepada mereka, "Tidakkah kalian tahu bahwa pembunuh ini telah menyuruh seseorang untuk memenggal kepalaku? Baiklah, apabila utusan itu datang tutuplah pintu dan jangan biarkan dia masuk. Di belakang dia, aku mendengar bunyi langkah tuannya."

<sup>33</sup> Ketika ia masih berbicara dengan mereka raja tiba. Kata raja, "Jika semua kemalangan ini berasal dari Yahweh, mengapa aku masih percaya kepadanya?"

**7** <sup>1</sup> Tetapi Elisa menjawab, "Dengarkanlah firman Yahweh: Besok pada waktu yang sama, pada pintu gerbang Samaria, di pintu gerbang Samaria akan ada satu takaran tepung yang dijual seharga satu keping perak dan dua takaran jewawut juga seharga satu keping perak."

<sup>2</sup> Pembawa perisai yang pada lengannya raja bersandar berkata kepada manusia Allah itu, "Sekalipun Yahweh membuka pintu-pintu langit untuk menurunkan hujan gandum, bagaimana mungkin hal ini bisa terjadi?" Elisa menjawab, "Engkau akan melihat dengan mata" kepalamu sendiri tetapi engkau tidak akan memakannya."

<sup>3</sup> Empat orang laki-laki berada di pintu gerbang kota, di luar, di balik tembok Mereka orang kusta. Dan pada hari itu mereka berkata satu sama lain, "Apakah kita akan duduk di sini dan mati?"

<sup>4</sup> Jika kita memutuskan untuk masuk ke dalam kota, di sana kita akan mati kelaparan. Tetapi jika kita tinggal di sini, kita juga akan mati. Karena itu marilah kita pergi ke perkemahan orang-orang Aram. Jika mereka membiarkan kita hidup, maka kita tetap hidup; jika mereka membunuh kita, biarlah kita mati!"

<sup>5</sup> Ketika hari sudah mulai malam mereka bangun dan pergi ke perkemahan orang-orang Aram. Tetapi ketika mereka mencapai perkemahan, mereka tidak menemukan seorang pun di sana.

<sup>6</sup> Tuhan telah membuat orang-orang Aram itu mendengar bunyi kereta-kereta dan kuda-kuda, bunyi suatu pasukan yang besar. Maka mereka berpikir: "Raja Israel telah mengirim uang kepada raja-raja Het dan Misraim untuk datang menyerang kita."

<sup>7</sup> Maka ketika hari sudah mulai malam mereka lari menyelamatkan diri sambil menelantarkan tenda-tenda, kuda-kuda, keledai-keledai, meninggalkan perkemahan kembali seperti semula.

<sup>8</sup> Sesudah orang-orang kusta ini mencapai garis batas perkemahan,

mereka masuk ke dalam salah satu tenda. Mereka makan dan minum; kemudian mereka mengambil perak, emas dan pakaian, dan menyembunyikan barang-barang ini di dalam tanah di situ. Mereka masuk ke dalam tenda yang lain dan mengambil apa saja yang mereka temukan, dan menyembunyikannya dengan cara yang sama.

<sup>9</sup> Kemudian mereka berpikir: "Apa yang kita lakukan ini tidak baik. Hari ini adalah hari kabar gembira, karena itu jika kita tetap berdiam diri sampai dengan besok, kita akan bersalah. Karena itu marilah kita pergi dan memberitahukan hal ini kepada prajurit-prajurit raja."

<sup>10</sup> Setelah kembali ke kota, mereka berteriak kepada pengawal-pengawal kota, katanya, "Kami pergi ke perkemahan orang-orang Aram tetapi tak seorang pun di sana, tidak ada tanda-tanda kehadiran seorang pun, hanya kuda-kuda dan keledai-keledai sedang terikat, dan tenda-tenda tetap dalam keadaan seperti ketika ditinggalkan."

<sup>11</sup> Para pengawal menyerukan kabar itu dan berita itu pun disampaikanlah kepada rumah tangga raja.

<sup>12</sup> Raja bangun di tengah malam dan berkata kepada pegawai pegawainya, "Orang-orang Aram mengetahui bahwa kita lapar. Mereka telah meninggalkan perkemahannya dan telah bersembunyi di padang, sambil menunggu kita keluar kota sehingga mereka dapat menangkap kita hidup-hidup lalu masuk ke dalam kota."

<sup>13</sup> Salah seorang dari pegawai-pegawai itu menjawab, "Biarlah beberapa orang mengambil lima ekor kuda yang masih ada, karena bagaimanapun juga, kuda-kuda ini juga akan mati kelaparan dalam keadaan terikat, seperti semua orang yang ada dalam kota ini. Lepaskanlah mereka dan lihatlah."

<sup>14</sup> Maka mereka mengambil dua kereta dengan kuda-kuda, dan raja mengirim penunggang-penunggang kudanya mengikuti orang-orang Aram.

<sup>15</sup> Mereka pergi sampai ke sungai Yordan, dan sepanjang jalan berceceranlah pakaian dan perlengkapan yang telah dibuang orang-orang

Aram pada waktu mereka melarikan diri. Utusan-utusan itu kembali dan menyampaikan hal ini kepada raja.

<sup>16</sup> Maka orang banyak keluar dan menjarah perkemahan orang-orang Aram. Satu takaran tepung dijual seharga sekeping Perak dan dua takaran jewawut seharga sekeping perak seperti yang telah dikatakan Elisa.

<sup>17</sup> Raja menunjuk pembawa perisainya untuk berjaga-jaga pada pintu gerbang kota. Tetapi dia dihancurkan di situ oleh orang banyak itu sampai meninggal,

<sup>18</sup> seperti yang telah disampaikan Elisa kepadanya ketika raja datang menemui dia. Karena ketika Elisa berkata kepada raja, "Besok, pada jam ini, di pintu gerbang Samaria, dua takaran jewawut dan satu takaran tepung akan dijual seharga satu syikal,"

<sup>19</sup> pembawa perisai berkata kepada manusia Allah itu, "Bahkan jika Yahweh membuka jendela-jendeh langit untuk menghujani kamu dengan gandum apa yang kaukatakan tidak akan terjadi." Tetapi Elisa berkata, "Sesungguhnya engkau akan melihatnya dengan

matamu sendiri, tetapi tidak akan makan apa-apa dari padanya."

<sup>20</sup> Maka terjadilah demikian. Tetapi orang banyak itu berlari kepadanya dan menghancurkan dia di pintu gerbang kota, dan ia meninggal di situ

**8**<sup>1</sup> Pada suatu hari Elisa berkata kepada perempuan yang anaknya dibangkitkan. "Bangunlah dan pergilah dengan seluruh keluargamu dan tinggallah di tempat yang lain, di mana saja engkau merasa paling cocok, karena Yahweh telah mendatangkan kelaparan yang akan menimpa tanah ini selama tujuh tahun."

<sup>2</sup> Perempuan itu melakukan apa yang disampaikan manusia Allah itu kepadanya - ia berangkat bersama keluarganya ke tanah orang-orang Filistin dan tinggal di sana selama tujuh tahun.

<sup>3</sup> Di akhir tahun yang ketujuh, perempuan itu kembali ke daerahnya lalu pergi kepada raja menanyakan rumah dan ladangnya.

<sup>4</sup> Raja sedang berbicara dengan Gehazi, pelayan manusia Allah, katanya,

"Katakan kepadaku perkara-perkara besar yang telah dikerjakan Elisa.

<sup>5</sup> Ketika Gehazi tengah bercerita tentang bagaimana Elisa telah menghidupkan orang mati, perempuan itu tampil, ia yang putranya telah dibangkitkan dari kematian. Ia menuntut kembali dari raja rumah dan ladangnya. Kata Gehazi. "Inilah tuanku, perempuan itu, dan inilah anaknya yang dibangkitkan Elisa dari kematian."

<sup>6</sup> Raja bertanya kepadanya tentang apa yang telah terjadi, dan ia membeberkan semuanya kepada raja. Maka raja segera mengutus seorang pegawai istana menyertai perempuan itu, dan berkata kepadanya, "Perhatikanlah semua harta miliknya dan kembalikanlah kepadanya bersama dengan semua hasil ladangnya sejak ia meninggalkan tanahnya sampai sekarang."

### **Elisa dan Hazael dari Damsyik**

<sup>7</sup> Elisa pergi ke Damsyik. Ben-hadad, raja Aram sedang sakit. Ketika ia diberi tahu bahwa manusia Allah datang,"

<sup>8</sup> ia berkata kepada Hazael, "Pergilah kepada manusia Allah itu dan

mintalah petunjuk dari Yahweh dengan perantaraannya, sehingga aku boleh mengetahui apakah aku akan sembuh dari penyakit ini. Tetapi bawa juga hadiah yang bagus."

<sup>9</sup> Maka Hazael pergi menemui Elisa sambil membawa serta semua yang terbaik yang dapat ditemukan di Damsyik, sebanyak muatan empat puluh ekor unta. Ketika ia sampai di hadapan Elisa, ia berkata kepadanya, "Putramu Ben-hadad, raja Aram, mengutus aku untuk bertanya kepadamu: "Apakah aku akan sembuh dari penyakit ini?"

<sup>10</sup> Jawab Elisa, "Pergilah dan katakan padanya bahwa ia akan sembuh. Tetapi Yahweh telah menunjukkan kepadaku, bahwa ia pasti akan mati."

<sup>11</sup> Kemudian wajah manusia Allah itu menjadi kaku, pandangannya terpaku dan ia mulai menangis.

<sup>12</sup> Hazael bertanya kepadanya, "Mengapa engkau menangis tuanku?" Jawabnya, "Karena aku baru saja melihat kejahatan yang akan kaulakukan terhadap anak-anak Israel; engkau akan membakar benteng-benteng mereka, membunuh orang-orang muda mereka

dengan pedang, menghancurkan anak-anak mereka dan merobek kandungan perempuan-perempuan hamil."

<sup>13</sup> Hazael berkata kepadanya, "Siapakah aku ini, hambamu, sehingga aku melakukan perbuatan-perbuatan itu?" Jawab Elisa, "Aku baru saja mendapat penglihatan: Yahweh telah menjadikan engkau raja Aram."

<sup>14</sup> Hazael meninggalkan Elisa dan kembali kepada tuannya. Tanya tuannya kepadanya, "Apa yang telah Elisa katakan kepadamu?" Ia menjawab, "Ia mengatakan kepadaku bahwa engkau pasti akan hidup."

<sup>15</sup> Tetapi di hari berikutnya, Hazael mengambil sebuah mantel, mencelupnya ke dalam air, menekannya ke muka raja sampai ia meninggal. Maka Hazael menggantikan dia menjadi raja Aram.

<sup>16</sup> Dalam tahun kelima Yoram, putra Ahab dan raja Israel, Yoram, putra Yosafat, raja Yehuda mulai memerintah.

<sup>17</sup> Ia berumur tiga puluh dua tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama delapan tahun di Yerusalem.

<sup>18</sup> Ia mengikuti jejak raja-raja Israel dan dalam segala hal bertindak menurut keluarga Ahab. Karena ia telah menikahi putri Ahab, ia berperilaku sangat buruk terhadap Yahweh.

<sup>19</sup> Namun demikian Yahweh tidak akan menghancurkan Yehuda demi Daud hambanya, menurut janji yang telah dibuatnya yakni membiarkan lampunya tetap bernyala, yang mengacu kepada keturunan-keturunan Daud.

<sup>20</sup> Dalam masa pemerintahannya, orang-orang Edom memberontak melawan pemerintahan Yehuda, dan memaklumkan bahwa mereka mempunyai raja sendiri.

<sup>21</sup> Maka Yoram pergi menyerbu kota Zair dengan semua kereta perangnya. Bangun di tengah malam ia sanggup meloloskan diri dari orang-orang Edom itu, yang telah mengepung dia dan seluruh pemimpin pasukan kereta, tetapi pasukan-pasukan itu telah lari.

<sup>22</sup> Demikianlah Edom memberontak melawan Yehuda sampai hari ini. Pada waktu itu, kota Libna juga memberontak.

<sup>23</sup> Perbuatan-perbuatan Yoram yang lain dan keberaniannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>24</sup> Ketika Yoram meninggal, mereka menguburkannya bersama para leluhurnya di kota Daud, dan putranya Ahazia menggantikan dia.

### **Ahazia, raja Yehuda**

<sup>25</sup> Ahazia, putra Yoram, raja Yehuda, mulai memerintah dalam tahun ke dua belas Yoram, putra Ahab, raja Israel.

<sup>26</sup> Ahazia berumur dua puluh dua tahun ketika dia mulai memerintah, dan ia memerintah selama satu tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Atalya, putri Omri, raja Israel.

<sup>27</sup> Ia mengikuti jejak Ahab dan bertingkah laku buruk terhadap Yahweh seperti yang telah dilakukan oleh mereka yang berasal dari keluarga Ahab, karena ia berkerabat dengan keluarga Ahab.

<sup>28</sup> Ia pergi bersama Yoram, putra Ahab, untuk berperang melawan Hazael, raja Aram, di Ramot yang di Gilead.

<sup>29</sup> Tetapi orang-orang Aram melukai Yoram yang kembali dari Ramot kepada Yizreel untuk mengobati luka-lukanya.

Sesudah beberapa waktu, Ahazia raja Yehuda, pergi kepada Yizreel untuk mengunjungi Yoram karena dia baru sembuh dari penyakitnya.

### **Yehu diurapi menjadi raja Israel**

**9**<sup>1</sup> Nabi Elisa memanggil salah seorang dari rekan-rekan nabi dan berkata kepadanya, "Bersiap-siaplah untuk pergi ke kota Ramot di Gilead dengan membawa botol minyak ini.

<sup>2</sup> Carilah Yehu di sana, putra Yosafat, putra Nimsi. Suruhlah dia meninggalkan teman-temannya, dan bawalah dia ke suatu tempat yang terpisah dari mereka.

<sup>3</sup> Di sana engkau harus mengambil botol ini dan menuangkan minyak ke atas kepalanya sambil berkata: 'Yahweh telah mengurapi engkau menjadi raja Israel.' Kemudian bukalah pintu lalu menghilanglah tanpa menunda sedikit pun."

<sup>4</sup> Maka pergilah orang muda itu ke Ramot.

<sup>5</sup> Ketika ia tiba, para pemimpin pasukan duduk berkumpul, dan ia berkata, "Aku perlu berbicara denganmu, panglima,"

Sahut Yehu, "Dengan siapa dari kami?" Jawabnya, "Dengan engkau, panglima."

<sup>6</sup> Maka Yehu bangun lalu masuk ke dalam rumah. Orang muda itu menuangkan minyak ke atas kepala Yehu, dan berkata kepadanya, "Yahweh, Allah Israel, telah menahbiskan engkau menjadi raja bangsa Israel. Beginilah firman Yahweh:

<sup>7</sup> Engkau harus menjatuhkan raja-raja dari keluarga Ahab, dan dengan demikian Aku menuntut balas atas darah hamba-hambaku, para nabi, yang telah dibunuh Izebel.

<sup>8</sup> Aku akan menghancurkan keluarga Ahab dan semua laki-laki dari keturunannya akan binasa.

<sup>9</sup> Keluarga Ahab akan menjadi seperti keluarga Yerobeam dan keluarga Baesa.

<sup>10</sup> Dan dalam hubungan dengan Izebel, tak seorang pun akan menguburkan dia, karena anjing-anjing akan mencabik-cabik dia di padang Yizreel". Kemudian orang muda itu membuka pintu lalu melarikan diri.

<sup>11</sup> Yehu keluar bergabung dengan para perwira raja. Mereka berkata kepadanya, "Apa yang terjadi? Mengapa si tolol

itu memanggil engkau?" Jawab Yehu, "Kalian mengenal orang itu dan kalian juga mengetahui mengapa dia datang."

<sup>12</sup> Mereka menjawab, "Kami tidak tahu apa-apa." Beritahukanlah kepada kami apa yang dikatakannya kepadamu.

Jawab Yehu, "Seperti inilah kata-katanya: Yahweh telah menahbiskan engkau menjadi raja Israel."

<sup>13</sup> Maka semua panglima, pendamping-pendamping Yehu itu mengambil jubah mereka, menghamparkannya di atas podium kayu sehingga membentuk sebuah takhta. Dan dengan lengkingan trompet, mereka mengumumkan, "Yehu adalah raja!"

<sup>14</sup> Demikianlah Yehu, putra Yosafat, putra Nimsi, mengatur siasat melawan Yoram. Pada waktu itu, Yoram memihak orang-orang Israel mempertahankan kota Ramot di Gilead melawan Hazael, raja Aram,

<sup>15</sup> tetapi Yoram telah mengundurkan diri ke Yizreel untuk menyembuhkan luka-luka yang diperolehnya di medan tempur. Yehu berkata, "Jika kaupandang baik, jangan biarkan seorang pun meninggalkan kota, supaya mereka

jangan pergi dan memberitahukan kabar ini kepada raja di Yizreel."

<sup>16</sup>Yehu lalu naik ke dalam keretanya dan pergi ke Yizreel, di mana Yoram berbaring sakit, dan Ahazia, raja Yehuda telah pergi mengunjungi dia.

<sup>17</sup>Pengintai yang berada di atas menara di Yizreel melihat kedatangan para pendamping Yehu dan berkata, "Aku melihat sebuah iring-iringan." Kata Yoram, "Ambillah kudamu dan larilah menemui mereka, dan tanyailah mereka kalau ada berita dari mereka."

<sup>18</sup>Maka orang itu keluar menemui mereka dan berkata, "Raja mengutus aku untuk menanyakan apakah ada berita dari kalian." Jawab Yehu, "Jangan khawatir dengan berita-berita." Berbaliklah dan ikutilah aku." Dan pengintai itu segera melaporkan, "Utusan itu sampai kepada mereka tetapi ia tidak kembali."

<sup>19</sup>Mereka segera mengirim seorang utusan lain yang datang kepada mereka dan berkata, "Raja ingin mengetahui kalau kalian membawa berita." Maka Yehu sekali lagi menjawab, "Jangan

cemas tentang berita-berita, berbaliklah dan paculah kudamu dari belakang."

<sup>20</sup> Kembali pengintai itu melaporkan, "Ia telah sampai kepada mereka, tetapi belum kembali. Cara menjalankan kereta mirip cara Yehu, putra Nimsi, karena ia menjalankan kereta seperti orang gila."

<sup>21</sup> Yoram lalu berkata, "Pelanilah kuda-kuda penarik keretaku." Dan Yoram, raja Israel, keluar bersama Ahazia, raja Yehuda, masing-masing dalam keretanya, untuk bertemu dengan Yehu. Mereka bertemu dengan dia di ladang Nabot dari Yizreel.

### **Yehu membunuh Yoram**

<sup>22</sup> Ketika Yoram melihat Yehu, ia bertanya, "Apakah engkau membawa perdamaian, Yehu?" Jawab Yehu, "Mengapa engkau menanyakan perdamaian sementara persundalan ibumu, Izebel, dengan segala praktek sihirnya masih berlangsung?"

<sup>23</sup> Maka Yoram membalikkan keretanya lalu melarikan diri sambil berkata kepada Ahazia, "Pengkhianatan, Ahazia!"

<sup>24</sup> Yehu lalu menarik busurnya dengan sekuat tenaga dan memanah Yoram

pada punggungnya, sehingga anak panah menembus jantungnya. Maka Yoram jatuh mati dalam keretanya.

<sup>25</sup>Yehu berkata kepada pembawa perisainya Bidkar, "Ambillah jasadnya dan lemparkan ke dalam ladang Nabot dari Yizreel; ingatlah, ketika kita sama-sama bertugas dalam pasukan berkuda ayahnya, Ahab, Yahweh mengumumkan hukuman ini kepadanya:

<sup>26</sup>Aku bersumpah di ladang ini, aku akan menuntut balas kepadamu atas darah Nabot dan atas darah anak-anaknya yang aku lihat kautumpahkan kemarin. Maka ambillah jasadnya dan lemparkan ke dalam ladang menurut firman Yahweh."

<sup>27</sup>Akan halnya Ahazia, raja Yehuda, ia melarikan diri ke arah Bet-hagan. Yehu mengejanya sambil berteriak, "Bunuh dia juga!" Maka mereka memanah dia di dalam keretanya di lereng Gur dekat Yibleam. Ia mencapai Megido, mencari suaka di situ dan mati.

<sup>28</sup>Hamba-hambanya membawa jasadnya dalam sebuah kereta ke Yerusalem, dan menguburkan dia bersama para leluhurnya di kota Daud.

<sup>29</sup> Ahazia telah memulai pemerintahannya di Yehuda dalam tahun kesebelas Yoram, putra Ahab.

### **Izebel dibunuh**

<sup>30</sup> Yehu memasuki kota Yizreel. Ketika Izebel mengetahui hal ini, ia mencat matanya, menghias lehernya dan melihat keluar jendela.

<sup>31</sup> Tatkala Yehu memasuki pintu gerbang, ia berkata,, "Apakah engkau membawa perdamaian? Apakah engkau akan mengalami nasib seperti Zimri setelah membunuh tuannya?"

<sup>32</sup> Yehu memandang ke atas jendela lalu berteriak, "Siapakah yang memihak aku?" Dua atau tiga orang sida-sida melihat ke bawah kepadanya.

<sup>33</sup> Yehu memberi perintah kepada mereka, "Lemparkan dia ke bawah." Mereka melemparkan dia ke bawah dan darahnya terpercik pada tembok dan pada kuda-kuda, dan Yehu dari dalam keretanya berlari kepadanya.

<sup>34</sup> Yehu memasuki Yizreel. Susudah ia makan dan minum, ia memberikan perintah ini, "Bereskan wanita terkutuk

itu dan kuburkanlah dia, karena dia adalah putri raja."

<sup>35</sup> Mereka pergi menguburkan dia, tetapi mereka menemukan tidak lebih daritangan dan kakinya bersama tengkorak.

<sup>36</sup> Ketika mereka memberi tahu Yehu tentang hal itu, ia berkata, "Inilah yang dikatakan Elia dari Tisbe itu dalam nama Yahweh: di ladang Yizreel anjing-anjing akan memakan Izebel.

<sup>37</sup> Jasadnya akan menjadi seperti tahi di atas tanah sehingga tak seorang pun dapat berkata: ini Izebel."

### **Keluarga Ahab dihabisi**

**10** <sup>1</sup> Ketujuhputuh putra Ahab tinggal di Samaria. Maka Yehu menulis surat dan mengirimnya ke Samaria, kepada pemimpin-pemimpin kota, kepada hakim-hakim dan kepada mereka yang mengasuh putra-putra Ahab.

<sup>2</sup> Demikian bunyi surat itu, "Segera setelah surat ini sampai kepada kalian yang bertanggung-jawab atas putra-putra raja, kereta-kereta perang dan

kuda-kuda, kota-kota berbenteng dan senjata-senjata,

<sup>3</sup> pilih-lah salah seorang putra tuanmu yang paling baik dan yang paling cocok lalu dudukkanlah dia di atas takhta bapanya; kemudian bersiap-siaplah untuk mempertahankan keluarga tuanmu."

<sup>4</sup> Mereka sangat ketakutan dan berkata, "Jika kedua raja ini tidak sanggup menghadapi dia, bagaimana kita bisa melawan dia?"

<sup>5</sup> Kepala rumah tangga istana, panglima angkatan perang kota, hakim-hakim dan pengajar-pengajar mengirim jawaban kepada Yehu sebagai berikut: "Kami adalah hamba-hambamu, dan kami akan melaksanakan segala sesuatu yang kaukatakan. Kami tidak akan akan memaklumkan seorang raja pun; lakukanlah apa saja yang kaupandang baik."

<sup>6</sup> Lalu ia mengirimi mereka surat yang kedua dengan isi sebagai berikut, "Jika kalian di pihakku dan termasuk mereka yang menaati aku, ambillah kepala-kepala putra-putra raja, tuanmu itu, dan datanglah berbicara dengan aku

besok pada waktu yang sama di Yizreel." Putra-putra raja berjumlah tujuh puluh orang dan mereka dibesarkan dalam rumah-rumah keluarga yang terkemuka di kota itu.

<sup>7</sup> Begitu surat itu sampai ke tangan mereka, mereka menangkap putra-putra raja itu, memenggal ketujuh puluh orang itu, menaruh kepala-kepala itu dalam sebuah keranjang besar lalu mengirimnya ke Yizreel.

<sup>8</sup> Utusan mereka datang ke tempat Yehu berada dan berkata, "Ini, mereka mengirim kepadamu kepala putra-putra raja." Jawabnya, "Letakkanlah kepala-kepala itu dalam dua tumpukkan di pintu gerbang Yizreel sampai besok."

<sup>9</sup> Di pagi hari Yehu keluar dan berkata kepada semua orang, "Jujurlah dan katakan kepadaku: jika aku sudah bersiasat menentang rajaku dan telah membunuh dia, siapa gerangan yang telah memenggal semua kepala ini?"

<sup>10</sup> Ketahuilah bahwa tak satu pun firman Yahweh yang telah diucapkan terhadap keluarga Ahab akan sia-sia. Segala sesuatu yang telah difirmankannya

melalui mulut Elia hambanya akan terpenuhi."

<sup>11</sup>Yehu lalu membunuh semua orang yang masih setia kepada Ahab di Yizreel - semua menterinya, kaum kerabatnya, imam-imamnya - tanpa membiarkan seorang pun.

<sup>12</sup>Ia lalu berangkat ke Samaria, dan di Bet-eked Para Gembala,

<sup>13</sup>ia bertemu dengan saudara-saudara Ahazia, raja Yehuda. Ia bertanya kepada mereka, "Kamu siapa?" Mereka menjawab, "Kami saudara-saudara Ahazia, dan kami pergi untuk memberi selamat kepada putra-putra raja dan putra-putra ratu."

<sup>14</sup>Kata Yehu, "Tangkaplah mereka hidup-hidup." Mereka menangkap putra-putra raja itu hidup-hidup dan memenggal mereka dekat sumur Bet-eked. Seluruhnya ada empat puluh dua orang dan tak seorang pun yang dibiarkan hidup.

<sup>15</sup>Keluar dari situ ia bertemu dengan Yonadab, putra Rekhab, yang keluar menemui dia. Yehu menyalami dia dan berkata, "Apakah engkau akan setia kepadaku sebagaimana aku

setia kepadamu?" Yonadab menjawab, "Ya." Maka Yehu berkata kepadanya, "Ulurkanlah tanganmu kepadaku."

<sup>16</sup> Ia mengulurkan tangannya kepada Yehu dan Yehu menarik dia ke dalam keretanya, dan berkata, "Mari kita sama-sama berangkat dan melihat semangatku untuk Yahweh." Dan Yehu menyuruh dia" mengemudikan kereta.

<sup>17</sup> Ketika Yehu tiba di Samaria, ia membunuh semua orang yang masih setia kepada Ahab di kota itu, dan ia tidak membiarkan seorang pun. Maka firman yang telah disampaikan Yahweh melalui mulut Elia terpenuhi.

<sup>18</sup> Yehu mengumpulkan seluruh penduduk dan berkata, "Ahab berbakti kepada Baal, tetapi aku akan berbakti kepadanya dengan lebih baik lagi."

<sup>19</sup> Lalu ia menambahkan, "Panggil semua nabi Baal, dan semua pengikutnya yang setia beserta imam-imamnya.

<sup>20</sup> Hendaknya tak seorang pun yang tidak datang pada korban meriah yang akan kupersembahkan kepada Baal. Barang siapa tidak hadir akan mati." Yehu melakukan ini dengan perhitungan yang cermat karena ia berketetapan

hati untuk membunuh semua orang yang setia kepada Baal. Mereka sendiri memaklumkan perayaan suci yang telah diperintahkan Yehu. Dan Yehu dalam pada itu

<sup>21</sup> mengirim utusan-utusan ke seluruh Israel agar semua orang yang setia kepada Baal datang semuanya tanpa kecuali. Tatkala memasuki kuil Baal, mereka sangat banyaknya sehingga mereka hampir tidak dapat menyentuh tanah.

<sup>22</sup> Kemudian Yehu memberi perintah kepada mereka yang menjaga pakaian upacara agar membawa keluar pakaian suci untuk upacara yang dikhususkan bagi orang-orang yang setia kepada Baal, dan supaya pakaian itu dibagi-bagikan di antara mereka.

<sup>23</sup> Yehu yang didampingi Yonadab, putra Rekhav, berkata dengan tegas kepada semua pengikut Baal, "Perhatikan agar tak seorang pun pengikut Yahweh yang masuk bersama kamu, sehingga yang ada di sini tak ada orang lain selain semua hamba yang sejati dari Baal."

<sup>24</sup> Lalu mereka masuk dan mempersiapkan korban. Tetapi

Yehu telah menempatkan delapan puluh orang di luar, dan berkata kepada mereka, "Siapa dari antara kalian yang membiarkan salah seorang dari mereka yang harus mati sampai lolos, akan menebus dengan nyawanya sendiri."

<sup>25</sup> Dan ketika upacara pengorbanan telah selesai, Yehu memberi perintah kepada para serdadu dan para perwira, "Masuklah dan bunuhlah mereka semua, jangan biarkan seorang pun lolos." Maka mereka masuk ke dalam dan membunuh setiap orang dengan pedang, hingga ke tempat kudus Rumah Baal.

<sup>26</sup> Mereka menarik keluar tiang suci dari Rumah Baal dan membakarnya.

<sup>27</sup> Mereka menghancurkan mezbah dan merobohkan kuil, yang kemudian menjadi tempat pembuangan sampah sampai hari ini.

<sup>28</sup> Demikianlah bagaimana Yehu melenyapkan nama Baal dari Israel.

<sup>29</sup> Tetapi Yehu tidak berbalik dari dosa-dosa yang dilakukan Israel yang telah disesatkan oleh Yerobeam, putra Nesbat itu. Karena mereka menyembunyikan anak sapi emas dari Betel dan Dan.

<sup>30</sup> Meskipun demikian, Yahweh berkata kepada Yehu, "Karena engkau telah bertindak dengan tepat, melakukan yang adil di hadapanku, dan telah membuat perhitungan dengan keluarga Ahab menurut kehendakku, maka anak-anakmu sampai dengan keturunan keempat akan duduk di atas takhta Israel."

<sup>31</sup> Tetapi Yehu tidak seluruhnya berjalan menurut Hukum Yahweh, karena ia tidak meninggalkan dosa-dosa yang ke dalamnya Yerobeam telah menjerumuskan Israel.

<sup>32</sup> Pada masa itu, Yahweh mulai memperkecil tanah Israel, dan Hazael menaklukkan orang-orang Israel lalu mengambil wilayah mereka

<sup>33</sup> mulai dari Yordan ke Timur, seluruh tanah Gilead, wilayah dari suku-suku Gad, Ruben, Manasye, dari Aroer di samping kali Arnon, semua tanah Gilead dan Basan.

<sup>34</sup> Maka cerita yang lain tentang Yehu, semua yang dibuatnya dan keberaniannya ditulis dalam Kitab-Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>35</sup> Ketika Yehu meninggal, mereka menguburkannya di Samaria dan putranya Yoahas memerintah menggantikan dia.

<sup>36</sup> Yehu memerintah atas Israel di Samaria selama dua puluh delapan tahun.

### **Atalya di Yehuda**

**11** <sup>1</sup> Ketika Atalya, ibu Ahazia, melihat bahwa putranya telah meninggal, ia berketetapan hati untuk menghabiskan semua keturunan raja itu.

<sup>2</sup> Tetapi Yoseba, putri Raja Yoram dan saudari Ahazia, mengambil Yoas, keponakannya, dan membawanya pergi dari antara putra-putra raja yang hendak dibunuh, dan menaruhnya bersama inang pengasuhnya di kamar tidur. Dengan demikian ia menyembunyikannya dari Atalya, sehingga anak laki-laki itu diselamatkan.

<sup>3</sup> Dan Yoas tetap tersembunyi di dalam Rumah Yahweh selama enam tahun sementara Atalya memerintah atas negeri itu.

<sup>4</sup> Dalam tahun ketujuh, imam agung Yoyada mengundang para perwira

pengawal kerajaan dan para perwira bangsa Kari ke Rumah Yahweh.

Setelah menyepakati sebuah perjanjian dengan mereka di bawah sumpah, ia menunjukkan kepada mereka putra raja.

<sup>5</sup> Kemudian ia memberikan perintah ini kepada mereka, "Sepertiga dari anggota pasukanmu yang datang bertugas pada hari Sabat akan mengawal rumah raja,

<sup>6</sup> sepertiga yang lain berjaga-jaga pada pintu gerbang dasar rumah, dan sepertiga yang lain di balik pintu gerbang. Teruslah berjaga-jaga.

<sup>7</sup> Tentang mereka yang selesai bertugas pada hari Sabat, dua pertiga bagian dari padanya akan mengawal Rumah Yahweh dan mengelilingi raja Yoas.

<sup>8</sup> Kalian harus berada di sisinya, masing-masing dengan senjata terhunus, dan kalian harus membunuh setiap orang yang melintasi garismu. Perhatikanlah raja ke mana pun ia pergi."

<sup>9</sup> Para pemimpin pasukan pengawal melakukan apa yang telah diperintahkan imam Yoyada kepada mereka dan mereka tampil dengan seluruh pasukannya, yaitu mereka yang baru selesai melaksanakan tugas hari Sabat

dan juga mereka yang baru datang untuk bertugas pada hari itu

<sup>10</sup>Yoyada menyerahkan kepada para perwira itu tombak-tombak dan perisai-perisai raja Daud yang terdapat dalam Rumah Yahweh.

<sup>11</sup>Kemudian para pengawal itu berdiri mulai dari sudut rumah sebelah selatan hingga ke utara mengitari mesbah dan Rumah Yahweh.

<sup>12</sup>Lalu Yoyada, sang imam, membawa keluar putra raja, memahkotai dia dan mengenakan gelang-gelang padanya, lalu mengumumkan dan melantik dia menjadi raja. Semua orang bertepuk tangan, berteriak dan berseru, "Hiduplah raja!"

<sup>13</sup>Tatkala Atalya mendengar kegaduhan orang banyak itu, ia menghampiri kerumunan yang mengitari Rumah Yahweh.

<sup>14</sup>Raja berdiri dekat tiang utama sesuai adat istiadat, dan para perwira serta para peniup terompet ada bersama dengan dia. Orang banyak itu dipenuhi kegembiraan dan mereka meniup terompet-terompet itu. Melihat hal ini, Atalya merobek pakaiannya

dan berteriak, "Pengkhianatan, pengkhianatan!"

<sup>15</sup> Imam Yoyada memberi perintah kepada para perwira itu, "Kelilingilah dia dan bawalah dia keluar dari halaman istana, dan bunuhlah siapa saja yang mau membela dia." Ia memberikan perintah ini, karena berpikir, "Ia tidak boleh mati dalam Rumah Yahweh."

<sup>16</sup> Mereka membawanya keluar, dan ketika mereka telah mencapai istana raja dekat pintu kandang kuda, di sanalah mereka membunuhnya.

<sup>17</sup> Yoyada mengadakan perjanjian antara Yahweh dengan raja dan orang banyak itu sehingga mereka menjadi umat Yahweh.

<sup>18</sup> Seluruh warga kota pergi ke kuil Baal dan menghancurkannya. Mereka memecahkan mezbah-mezbah dan patung-patung menjadi berkeping-keping, dan membunuh Matan, imam Baal, di depan mezbahnya. Kemudian Yoyada, sang imam, menempatkan pengawal-pengawal di Rumah Yahweh.

<sup>19</sup> Ia memimpin para perwira, pengawal raja, pengawal-pengawal dari bangsa Kari dan penduduk kota, dan mereka

mengiringi raja sampai ke istana, melewati Gerbang Pengawal. Raja Yoas duduk di atas takhta kerajaan.

<sup>20</sup> Seluruh penduduk kota bersuka cita dan kota aman dan damai. Akan halnya Atalia, ia telah mati oleh pedang di istana raja.

### **Pemerintahan Yoas di Yehuda**

<sup>21</sup> (12-1) Yoas berumur tujuh tahun ketika ia mulai memerintah.

**12** <sup>1</sup> (12-2) Itu terjadi dalam tahun ketujuh Yehu, dan ia memerintah selama empat puluh dua tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Zibya dari Bersyeba.

<sup>2</sup> (12-3) Yoas melakukan apa yang benar di mata Yahweh selama imam Yoyada membimbing dia.

<sup>3</sup> (12-4) Tetapi ia tidak menghancurkan tempat-tempat kudus di lereng-lereng bukit di mana orang banyak terus membawa korban dan membakar kemenyan.

<sup>4</sup> (12-5) Yoas berkata kepada imam itu, "Semua uang dari sumbangan suci yang dibawa orang banyak untuk dipersembahkan dalam Rumah Yahweh,

yaitu uang kontan yang dipersembahkan sebagai cukai pribadi dan yang dengan bebas dan sukarela diberikan dalam Rumah Yahweh

<sup>5</sup>(12-6) semua sumbangan ini dapat kauterima. Biarlah tiap-tiap orang menerima dari tangan mereka yang ia layani, tetapi engkau harus memperbaiki Rumah Yahweh, apabila ada sesuatu yang perlu diperbaiki."

<sup>6</sup>(12-7) Sampai dengan tahun ke dua puluh tiga pemerintahan Yoas, imam-imam belum melaksanakan perbaikan yang diperlukan di dalam Rumah Yahweh.

<sup>7</sup>(12-8) Maka raja memanggil imam agung Yoyada dan imam-imam lain yang menyertai dia, dan berkata kepada mereka, "Mengapa kalian belum melakukan perbaikan-perbaikan dalam Rumah? Mulai dari sekarang dan seterusnya kamu tidak akan mengambil uang dalam pelayananmu, tetapi harus kamu sisihkan itu demi perbaikan Rumah."

<sup>8</sup>(12-9) Imam-imam itu menyetujui bahwa mulai saat itu dan seterusnya, mereka tidak akan menerima uang

dari orang banyak dan tidak akan bertanggung jawab atas perbaikan Rumah.

<sup>9</sup>(12-10) Maka Yoyada, sang imam, menyuruh orang membuat sebuah kotak dengan lubang pada tutupannya. Ia menempatkan kotak ini dekat mezbah, pada sebelah kanan mereka memasuki Rumah Yahweh. dan imam-imam yang berada dekat pintu gerbang memasukkan ke dalam kotak itu, semua uang yang dipersembahkan dalam Rumah Yahweh.

<sup>10</sup>(12-11) Apabila mereka melihat kotak itu sudah penuh, seorang panitera raja akan datang, dan bersama-sama dengan imam agung, mereka harus mengeluarkan dan menghitung uang itu.

<sup>11</sup>(12-12) Lalu mereka menyerahkan uang itu ke dalam tangan orang-orang yang bertanggung jawab atas perbaikan rumah, yang pada pada gilirannya akan membayar dengan uang ini tukang kayu dan tukang batu yang melakukan perbaikan-perbaikan.

<sup>12</sup>(12-13) Dari jumlah yang terkumpul ini mereka juga membeli batu, kayu

dan segala sesuatu yang perlu untuk perbaikan Rumah Yahweh.

<sup>13</sup> (12-14) Tetapi dari uang ini yang diberikan bagi Rumah Yahweh, mereka tidak membuat cawan perak, perkakas potong, kendi air, terompet atau barang-barang emas dan perak,

<sup>14</sup> (12-15) tetapi semua uang dipakai untuk membayar mereka yang memperbaiki Rumah Yahweh.

<sup>15</sup> (12-16) Pertanggungjawaban tidak akan dimintakan dari mereka yang bertanggung jawab membayar para karyawan, karena mereka bertindak dengan kehormatan yang besar.

<sup>16</sup> (12-17) Hanya uang yang dipersembahkan bagi penghapusan dosa sajalah yang diperuntukkan bagi imam-imam.

<sup>17</sup> (12-18) Pada waktu itu Hazael, raja Aram, pergi berperang melawan Gat. Ia menaklukkannya lalu bersiap-slap menuju Yerusalem.

<sup>18</sup> (12-19) Maka Yoas, raja Yehuda, mengambil semua barang-barang kudus yang telah dikuduskan oleh para leluhurnya Yosafat, Yoram dan Ahazia, raja-raja Yehuda, bersama semua barang

lain yang dia sendiri telah kuduskan dan semua emas yang dapat ditemukannya dalam perbendaharaan Rumah Yahweh dan rumah raja. Lalu ia mengirim semua barang ini kepada Hasael, raja Aram, yang meninggalkan Yerusalem bersama dengan barang-barang ini.

<sup>19</sup> (12-20) Ada pun hal-hal lain menyangkut Yoas dan semua yang dilakukannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>20</sup> (12-21) Beberapa orang dari para pegawainya merencanakan suatu persekongkolan menentang dia, dan mereka membunuhnya di Bet-Milo, ketika ia dalam perjalanan ke Sila.

<sup>21</sup> (12-22) Yozakar, putra Simeat dan Yozabad putra Somer memenggal dia dan dia meninggal. Ia dikuburkan bersama para leluhurnya di kota Daud, dan putranya Amazia memerintah menggantikan dia.

### **Yoahas, Raja Israel**

**13** <sup>1</sup> Dalam tahun ke dua puluh tiga Yoas, putra Ahazia, raja Yehuda, Yoahas putra Yehu mulai memerintah

atas Israel dari Samaria, ibu kotanya; ia memerintah selama tujuh belas tahun.

<sup>2</sup> Ia berperilaku buruk di hadapan Yahweh dan tetap melakukan dosa-dosa Yerobeam putra Nebat, yang telah menjadi dosa Israel, dan ia tidak berpaling dari dosa-dosa itu.

<sup>3</sup> Maka murka Yahweh berkobar-kobar terhadap Israel, dan ia menyerahkan mereka ke dalam tangan Hazael, raja Aram, dan ke dalam tangan Ben-hadad, putra Hazael, selama masa itu.

<sup>4</sup> Tetapi Yoahas berdoa kepada Yahweh, dan Yahweh mendengarkan dia, karena ia telah melihat penindasan terhadap Israel, yaitu bagaimana raja Aram menindas mereka.

<sup>5</sup> Dan Yahweh memberikan Israel seorang pembebas yang akan membebaskan mereka dari penindasan bangsa Aram, sehingga orang-orang Israel dapat hidup dengan damai dalam rumah mereka seperti semula.

<sup>6</sup> (Tetapi mereka tidak berbalik dari dosa-dosa, yang olehnya Yerobeam telah membuat Israel berdosa, karena tiang suci masih tetap tegak di Samaria.)

<sup>7</sup> Tidak lebih dari lima puluh orang penunggang kuda, sepuluh kereta perang dan sepuluh ribu tentara yang tersisa pada pasukan Yoahas, karena raja Aram telah melenyapkan yang lain seperti debu.

<sup>8</sup> Hal-hal lain menyangkut Yoahas, semua yang dilakukannya dan keberaniannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>9</sup> Ketika Yoahas tidur bersama para leluhurnya, mereka menguburkan dia di Samaria dan putranya Yoas memerintah menggantikan dia.

### **Yoas, Raja Israel**

<sup>10</sup> Dalam tahun ke tiga puluh tujuh Yoas, raja Yehuda, Yoas putra Yoahas, mulai memerintah atas Israel di Samaria, ibu kotanya.

<sup>11</sup> Ia melakukan yang jahat di mata Yahweh; ia tidak berpaling dari dosa-dosa yang dilakukan Israel karena disesatkan Yerobeam putra Nebat.

<sup>12</sup> Hal-hal lain tentang Yoas dan semua yang dilakukannya, keberaniannya dan bagaimana ia bertempur melawan

Amazia, raja Yehuda ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>13</sup> Ketika Yoas tidur bersama para leluhurnya, ia dikuburkan di Samaria, bersama dengan raja-raja Israel, dan Yerobeam duduk di atas takhtanya.

### **Kematian Elisa**

<sup>14</sup> Ketika Elisa mulai sakit parah dan mau meninggal, Yoas, raja Israel, turun kepadanya dan pergi mendapatkan dia sambil berkata "Bapa! Bapa! Kereta dan kuda-kuda Israel!"

<sup>15</sup> Elisa berkata kepadanya, "Ambillah busur dan anak panah." Maka ia pun mengambil busur dan anak panah.

<sup>16</sup> Elisa lalu berkata kepada raja. "Tariklah busur, dan raja menarik busurnya. Lalu Elisa menumpangkan tangannya ke atas tangan raja

<sup>17</sup> dan berkata, "Bukalah jendela ke arah timur." Ia membukanya. Elisa lalu berkata, "Panahlah!" Dan ia pun melepaskan anak panah itu. Kata Elisa, "Anak panah kemenangan dari Yahweh, anak panah kemenangan atas Aram. Engkau akan mengalahkan Aram di Afek

sampai engkau menghancurkan sama sekali mereka!"

<sup>18</sup> Dan ia menambahkan, "Ambillah anak panah-anak panah ini. Lalu ia mengambilnya." Elisa berkata kepada raja, "Pukullah tanah dengan anak panah-anak panah itu. Ia memukul tiga kali dan berhenti."

<sup>19</sup> Maka manusia Allah marah kepadanya dan berkata, "Engkau seharusnya memukul lima atau enam kali, maka engkau akan habis-habisan memukul Aram. Tetapi sekarang engkau akan memukul Aram tiga kali saja."

<sup>20</sup> Elisa meninggal dan mereka menguburkan dia. Tak berapa lama kemudian, suatu pasukan orang-orang Moab melakukan serangan kilat seperti yang biasa mereka lakukan setiap awal tahun.

<sup>21</sup> Terjadilah bahwa pada masa itu ketika beberapa orang tengah menguburkan orang mati, mereka melihat orang-orang Moab. Maka cepat-cepat mereka melemparkan jenazah itu ke dalam kubur Elisa, lalu lari mencari perlindungan. Tetapi begitu jasad orang itu menyentuh tulang-tulang

Elisa, maka orang itu hidup kembali dan berdiri tegak.

<sup>22</sup> Hazael, raja Aram, menindas Israel selama pemerintahan Yoahas.

<sup>23</sup> Tetapi Yahweh berbelas kasihan dan menaruh kasih sayang terhadap mereka; Ia berpaling kepada mereka karena perjanjiannya dengan Abraham, Ishak dan Yakub, dan tidak menghancurkan mereka sama sekali atau mencampakkan mereka dari wajahnya.

<sup>24</sup> Hazael, raja Aram, meninggal; dan putranya Ben-hadad memerintah menggantikan dia.

<sup>25</sup> Maka Yoas, putra Yoahas, kembali mengambil dari Ben-hadad kota-kota yang telah direbut Hazael dari Yoahas. Yoas menaklukkan dia tiga kali dan memulihkan kota-kota Israel.

### **Amazia, Raja Yehuda**

**14** <sup>1</sup> Amazia, putra Yoas, raja Yehuda, mulai memerintah dalam tahun kedua Yoas, raja Israel.

<sup>2</sup> Ia berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama dua puluh sembilan tahun di Yerusalem.

<sup>3</sup> Ia melakukan apa yang benar di mata Yahweh, namun belum seperti Daud, bapanya; ia rupanya lebih mirip bapanya Yoas.

<sup>4</sup> Tempat-tempat kudus di lereng-lereng bukit masih berdiri; di sana orang banyak masih terus mempersembahkan korban dan membakar kemenyan.

<sup>5</sup> Ketika kerajaan kokoh dalam tangannya, Amazia membunuh perwira-perwira yang telah membunuh raja, bapanya,

<sup>6</sup> tetapi tidak membunuh putra-putra para pembunuh itu, menurut apa yang tertulis dalam Hukum Musa di mana Yahweh memberikan perintah ini: "Janganlah engkau membunuh bapa karena anaknya, dan jangan pula engkau membunuh anak karena bapanya, tetapi tiap-tiap orang akan dihukum menurut kejahatannya sendiri-sendiri."

<sup>7</sup> Amazia menaklukkan sepuluh ribu orang Edom di lembah Garam, dan menaklukkan Batu Karang dengan pasukan, lalu menyebutnya Yokteel, nama yang tetap berlaku sampai hari ini.

<sup>8</sup> Kemudian Amazia mengirim utusan-utusan kepada Yoas, putra Yoahas, putra

Yehu, raja Israel untuk menyampaikan kepadanya, "Sebatang onak duri dari Libanon mengirim pesan ini kepada kayu aras dari Libanon:

<sup>9</sup>Berikanlah kepadaku putrimu untuk menjadi istri putraku. Tetapi binatang buas dari Libanon lewat dan menghancurkan semak belukar itu.

<sup>10</sup>Sekarang engkau merasa sombong karena menaklukkan bangsa Edom. Puas-puaslah dengan kemasyhuranmu dan tenang-tenanglah dalam rumahmu sendiri supaya aib jangan menimpa engkau dan bangsa Yehuda."

<sup>11</sup>Tetapi Amazia tidak mendengar; maka Yoas raja Israel," datang dan menantang dia di Bet-semes di Yehuda.

<sup>12</sup>Yehuda dikalahkan oleh Israel, dan masing-masing dari antara mereka melarikan diri ke rumah masing-masing.

<sup>13</sup>Yoas, raja Israel, mengambil Amazia, putra Ahazia, sebagai narapidana di Bet-semes dan membawanya ke Yerusalem. Ia membobol tembok Yerusalem selebar dua ratus meter, dari Pintu Gerbang Efraim sampai ke Pintu Gerbang Pojok.

<sup>14</sup>Ia mengambil semua emas dan perak, semua yang dapat ditemukannya

di Rumah Yahweh dan di dalam perbendaharaan rumah raja, beserta semua tawanan lalu kembali ke Samaria.

<sup>15</sup> Ada pun hal-hal lain tentang Yoas, tentang keberanian-nya dan bagaimana ia bertempur melawan Amazia, ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>16</sup> Ketika Yoas beristirahat bersama para leluhurnya, mereka menguburkan dia di Samaria bersama nenek moyangnya, dan putranya Yerobeam memerintah menggantikan dia.

<sup>17</sup> Ada pun tentang Amazia: ia hidup lima belas tahun lagi sesudah kematian Yoas, raja Israel.

<sup>18</sup> Sejarah yang lain tentang Amazia ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>19</sup> Ada orang-orang yang bersekongkol melawan dia di Yerusalem. maka Amazia mencari suaka di Lakhis, tetapi mereka mengejar dia dan membunuh dia di kota itu.

<sup>20</sup> Jasadnya dibawa dari sana dalam sebuah kereta, dan mereka menguburkan dia di Yerusalem bersama leluhurnya di kota Daud.

<sup>21</sup> Lalu seluruh bangsa Yehuda mengambil Azarya yang berumur enam belas tahun dan memaklumkan dia sebagai raja menggantikan bapanja Amazia.

<sup>22</sup> Ia membangun kembali Elat dan mengembalikannya kepada Yehuda, sesudah raja, bapanja, meninggal dunia

### **Yerobeam II, raja Israel**

<sup>23</sup> Yerobeam putra Yoas, raja Israel, mulai memerintah di Samaria dalam tahun ke lima belas pemerintahan Amazia, raja Yehuda. Ia memerintah selama empat puluh satu tahun.

<sup>24</sup> dan selama pemerintahannya ia berperilaku buruk terhadap Yahweh, karena ia tidak berbalik dari dosa-dosa yang dilakukan Israel karena disesatkan oleh Yerobeam, putra Nebat.

<sup>25</sup> Ia memulihkan perbatasan Israel dari pintu Hamas hingga ke Laut Mati, menurut firman yang telah disampaikan Yahweh, Allah Israel melalui mulut hambanya, nabi Yunus, putra Amitai dari Gethefer.

<sup>26</sup> Yahweh telah melihat kesengsaraan pedih yang luar biasa dari Israel; tak

seorang pun yang ditinggalkan," entah budak entah orang merdeka, yang akan membantu Israel.

<sup>27</sup> Tetapi Yahweh tidak memutuskan untuk melenyapkan nama Israel di bawah kolong langit, maka ia menyelamatkan mereka dengan tangan Yerobeam, putra Yoas.

<sup>28</sup> Ada pun hal-hal lain menyangkut Yerobeam, semua yang dilakukannya dan keberaniannya, bagaimana ia bertempur dan mengembalikan Hamas dan Damsyik ke dalam pangkuan Israel, ditulis dalam Kitab Tawarikh raja-raja Israel.

<sup>29</sup> Ketika Yerobeam meninggal, ia dikuburkan bersama raja-raja Israel, dan putranya Zakharia memerintah menggantikan dia.

### **Azarya, raja Yehuda**

**15** <sup>1</sup> Azarya, putra Amazia, raja Yehuda, mulai memerintah dalam tahun ke dua puluh tujuh pemerintahan Yerobeam di Israel.

<sup>2</sup> Ia berumur enam belas tahun ketika ia mulai memerintah; ia memerintah selama lima puluh dua tahun di

Yerusalem. Ibunya adalah Yekholya dari Yerusalem.

<sup>3</sup> Ia melakukan yang berkenan kepada Allah, seperti yang telah dilakukan Amazia, bapanya.

<sup>4</sup> Tetapi tempat-tempat kudus di lereng-lereng bukit tidak dimusnahkan, dan orang banyak masih mempersembahkan korban dan membakar kemenyan di atasnya.

<sup>5</sup> Yahweh memukul raja itu. Ia menjadi sakit karena penyakit kusta, dan tetap hidup sebagai seorang kusta sampai pada hari kematiannya. Ia tinggal dalam rumah yang disendirikan, sementara Yotam, putranya, menjadi kepala rumah tangga raja dan menyelenggarakan peradilan di Yerusalem.

<sup>6</sup> Ada pun hal-hal lain tentang Azarya dan semua yang dilakukannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>7</sup> Ketika Azarya meninggal, mereka menguburkan dia bersama leluhurnya di kota Daud, dan putranya Yotam menggantikan dia.

## **Raja-raja Israel yang terakhir**

<sup>8</sup> Zakharia, putra Yeerobeam, mulai memerintah atas Israel di Samaria, ibu kota Israel, dalam tahun ketiga puluh delapan Azarya, raja Yehuda. Karena selama enam bulan ia berada dalam kekuasaan,

<sup>9</sup> ia berperilaku buruk terhadap Yahweh, seperti yang telah dilakukan para leluhurnya, karena ia tidak berbalik dari dosa-dosa yang telah dilakukan Israel karena disesatkan oleh Yerobeam, putra Nebat.

<sup>10</sup> Salum, putra Yabesy, merancang persekongkolan melawan dia, dan menaklukkan dia di Yibleam. Salum membunuhnya dan memerintah menggantikan dia.

<sup>11</sup> Ada pun hal-hal lain menyangkut Zakharia ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>12</sup> Dengan cara ini janji Yahweh yang telah disampaikannya kepada Yehu terpenuhi: "putra-putramu sampai dengan keturunan yang keempat akan duduk di atas takhta Israel. Dan terjadi demikian."

<sup>13</sup> Salum, putra Yabesy, mulai memerintah dalam tahun ke tiga puluh sembilan Uzia raja Yehuda, dan ia memerintah selama satu bulan di Samaria.

<sup>14</sup> Kemudian Menahem, putra Gadi, memberontak melawan dia di Tirza. Ia datang ke Samaria dan membunuh Salum di kota itu. Setelah membunuh Salum, Menahem memerintah menggantikan dia.

<sup>15</sup> Ada pun hal-hal lain tentang Salum dan persekongkolan yang dirancangnya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>16</sup> Kemudian Menahem mencaplok Tifisah dan membunuh penduduknya, menghancurkan wilayahnya mulai dari Tirza dan seterusnya, karena mereka tidak mau membuka pintu-pintu gerbang baginya. Lalu ia menyembelih perut semua wanita hamil.

<sup>17</sup> Menahem, putra Gadi, mulai memerintah dalam tahun ke tiga puluh sembilan Azarya, raja Yehuda. Ia memerintah selama sepuluh tahun di Samaria,

<sup>18</sup> dan ia juga berperilaku buruk di hadapan Yahweh, karena ia tidak berbalik dari dosa-dosa yang dilakukan Israel karena disesatkan Yerobeam, putra Nebat.

<sup>19</sup> Dalam masanya, Pul, raja Asyur, menyerbu wilayah Israel. Dan Menahem harus memberikan kepadanya seribu telenta perak sehingga raja Asyur dapat menerima dia sebagai sekutu dan membiarkan dia tetap berkuasa.

<sup>20</sup> Menahem mengumpulkan uang itu dari orang-orang kaya dan orang-orang terpandang di Israel untuk diberikan kepada raja Asyur: lima puluh keping perak dari tiap-tiap orang. Dengan ini raja Asyur kembali dan tidak tinggal di wilayah itu.

<sup>21</sup> Ada pun hal-hal lain menyangkut Menahem dan semua ia kerjakan ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>22</sup> Ketika Menahem meninggal putranya Pekahya menggantikan dia.

<sup>23</sup> Pekahya, putra Menahem, mulai memerintah atas Israel di Samaria dalam tahun ke lima puluh Azarya raja Yehuda. Ia memerintah selama dua tahun,

<sup>24</sup> di mana selama masa itu ia berperilaku buruk di hadapan Yahweh; ia tidak berbalik dari dosa-dosa yang dilakukan Israel karena disesatkan oleh Yerobeam, putra Nebat.

<sup>25</sup> Panglima perangnya, Pekah, putra Remalya, memberontak melawan dia. Ia memimpin sejumlah lima puluh prajurit propinsi Gilead, dan mereka datang membunuh dia di Samaria dalam menara istana. Dengan kematian raja, Pekah menggantikan dia.

<sup>26</sup> Hal-hal lain tentang Pekahya dan semua yang dilakukannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

<sup>27</sup> Dalam tahun ke lima puluh dua Azarya, raja Yehuda, Pekah, putra Remalya, mulai memerintah atas Israel di Samaria, ibu kota Israel. Ia memerintah selama dua puluh tahun, dan ia berperilaku buruk di hadapan Yahweh

<sup>28</sup> karena ia tidak berbalik dari dosa-dosa yang dilakukan Israel karena disesatkan oleh Yerobeam, putra Nebat.

<sup>29</sup> Di masa Pekah, raja Israel, Tiglat-Pileser, raja Asyur, datang dan mencaplok Iyon, Abelbet-maakha,

Yenoah, Kedesy, Hazor, dan wilayah Gilead dan Galilea, dan seluruh tanah Naftali, dan mendeportasikan penduduknya ke Asyur.

<sup>30</sup> Lalu Hosea, putra Ela, merancang persekongkolan melawan Pekah, putra Remalya, membunuhnya dan memerintah menggantikan dia.

<sup>31</sup> Hal-hal lain tentang Pekah dan semua yang dilakukannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Israel.

### **Yotam, Raja Yehuda**

<sup>32</sup> Yotam, putra Uzia, raja Yehuda, mulai memerintah dalam tahun kedua Pekah, putra Remalya, raja Israel.

<sup>33</sup> Yotam berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Yerusa, putri Zadok.

<sup>34</sup> Ia melakukan apa yang berkenan kepada Yahweh, seperti yang telah dilakukan bapanya,

<sup>35</sup> tetapi ia tidak memusnahkan tempat-tempat kudus pada tempat-tempat pengorbanan di mana orang banyak terus mempersembahkan korban dan

membakar kemenyan. Ia membangun Pintu Gerbang Atas untuk Rumah Yahweh.

<sup>36</sup> Hal-hal lain tentang Yotam dan semua yang dikerjakannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>37</sup> Di masa itu, Yahweh mulai mengirim Rezin, raja Aram, dan Pekah, putra Remalya menentang Yehuda.

<sup>38</sup> Ketika Yotam meninggal, mereka menguburkan dia bersama para leluhurnya di kota moyangnya Daud, dan putra Ahas menggantikan dia.

### **Ahas, Raja Yehuda**

**16** <sup>1</sup> Dalam tahun ketujuh belas pemerintahan Pekah, putra Remalya, Ahas putra Yotam, raja Yehuda mulai memerintah.

<sup>2</sup> Ahas berumur dua puluh tahun dan ia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem. Ia tidak melakukan yang berkenan kepada Yahweh, Allahnya, sebagaimana yang telah dilakukan Daud moyangnya.

<sup>3</sup> Ia berjalan di jalan raja-raja Israel, dan bahkan mengorbankan putranya dalam tanur api, menurut kebiasaan-

kebiasaan yang menjijikkan dari bangsa-bangsa diusir Yahweh dari negeri itu, sehingga anak-anak Israel bisa menduduki tempat mereka.

<sup>4</sup>Ia mempersembahkan korban pada tempat-tempat suci di bukit-bukit, pada lereng-lereng dan di bawah tiap-tiap pohon yang hijau.

<sup>5</sup>Kemudian Rezin, raja Aram, dan Pekah, putra Remalya, raja Israel maju berperang melawan Yerusalem. Mereka mengepungnya tetapi tidak dapat menaklukkannya.

<sup>6</sup>Pada masa itu Rezin, raja Aram, merebut kembali Elat bagi orang-orang Edom, dengan mengusir orang-orang Yahudi dari sana. Orang-orang Edom lalu memasuki Elat dan tinggal di sana sampai sekarang.

<sup>7</sup>Ahas mengirim utusan-utusannya ke Tiglat-pileser, raja Asyur, untuk menyampaikan kepadanya, "Aku hambamu dan putramu. Datanglah dan selamatkanlah aku dari tangan raja Aram dan raja Israel yang melancarkan serangan terhadap aku."

<sup>8</sup>Ahas mengambil perak dan emas yang terdapat dalam Rumah Yahweh

dan harta benda dari rumah raja, dan mengirimnya sebagai pemberian kepada raja Asyur.

<sup>9</sup>Raja Asyur memberi perhatian kepadanya dan pergi menyerang Damsyik; ia merebut kota itu dan mengungsikan penduduknya ke Kir, lalu ia membunuh Rezin.

<sup>10</sup>Maka Raja Ahas pergi ke Damsyik untuk bertemu dengan Tiglat-pileser, raja Asyur. Dan ketika ia melihat mezbah di Damsyik, ia mengirim kepada Uria, imam, ukuran mezbah itu bersama dengan polanya yang ia tiru sampai sekecil-kecilnya.

<sup>11</sup>Imam Uria mendirikan mezbah menurut pola yang telah dikirim raja kepadanya dari Damsyik. Ia menyelesaikannya sebelum raja Ahas tiba dari Damsyik.

<sup>12</sup>Ketika raja kembali dari Damsyik, ia mendekatinya lalu naik ke atasnya.

<sup>13</sup>Ia membakar di atas mezbah itu korban bakaran dan korban persembahan. Di situ dia menuang anggur persembahan dan mencurahkan darah dari korban-korban pendamaian.

<sup>14</sup> Ia memindahkan mezbah perunggu yang ada di hadapan Yahweh, dari depan Rumah, dari antara mezbah baru dan Rumah Yahweh dan ia menempatkannya pada sebelah utara mezbah barunya. Raja Ahas memberi perintah kepada imam Uria,

<sup>15</sup> "Di atas mezbah yang megah ini engkau harus membakar korban bakaran pagi dan korban petang, korban bakaran raja dan persembahannya, korban bakaran dari rakyat negeri itu, persembahan mereka serta anggur curahan mereka. Akan halnya mezbah perunggu itu, akulah yang akan menanganinya."

<sup>16</sup> Imam Uria melakukan seperti yang telah diperintahkan raja kepadanya.

<sup>17</sup> Raja melepaskan pegangan pada tiang-tiang penyangga, menyingkirkan wadah-wadah pembasuhan dari atas tiang-tiang penyangga itu, menurunkan bejana pembasuhan perunggu yang besar dari atas sapi-sapi yang memikulnya, dan menempatkannya di atas pelataran batu. Ada pun tentang takhta yang telah didirikan di dalam

Rumah Yahweh dan pintu masuk bagian luar bagi raja,

<sup>18</sup> semuanya ia pindahkan dari Rumah Yahweh karena raja Asyur.

<sup>19</sup> Hal-hal lain menyangkut Ahas dan semua yang dilakukannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>20</sup> Ketika Ahas meninggal, mereka menguburkannya bersama para leluhurnya di kota Daud, dan putra Hizkia menggantikan dia.

### **Akhir Kerajaan Israel di sebelah utara**

**17** <sup>1</sup> Hosea, putra Ela, mulai memerintah di Israel dalam tahun kedua belas Ahas, raja Yehuda. Ia memerintah selama sembilan tahun di kota Samaria.

<sup>2</sup> dan ia berperilaku buruk terhadap Yahweh walaupun tidak sejahat raja-raja Israel terdahulu.

<sup>3</sup> Salmaneser, raja Asyur, datang dengan pasukannya untuk menyerang Hosea, yang telah menyerah kepadanya dan mulai membayar pajak kepadanya.

<sup>4</sup> Tetapi raja Asyur menemukan bahwa Hosea tengah menyusun rancangan

menentang dia, karena Hosea telah mengirim utusan-utusannya kepada So, raja Mesir, dan tidak membayar pajak kepadanya sebagaimana yang dilakukannya setiap tahun. Salmaneser menangkapnya dan memasukkannya ke dalam penjara.

<sup>5</sup> Pasukan raja Asyur menaklukkan seluruh Israel, dan mereka datang ke Samaria dan mengepungnya selama tiga tahun.

<sup>6</sup> Dalam tahun kesembilan Hosea, raja Asyur mengalahkan Samaria, mengungsikan orang-orang Israel ke Asyur dan menyuruh mereka berdiam di Halah, di tepi sungai Habor, sungai Gosan, juga di kota-kota bangsa Madai.

### **Sebab-sebab kejatuhan Israel**

<sup>7</sup> Ini terjadi karena anak-anak Israel telah berdosa terhadap Yahweh, Allah mereka, yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir, di mana mereka tunduk kepada Firaun, tetapi mereka telah berpaling kepada dewa-dewa yang lain.

<sup>8</sup> Mereka mengikuti adat kebiasaan bangsa-bangsa yang telah didepak Yahweh dari hadapan mereka.

<sup>9</sup> Anak-anak Israel memperkenalkan banyak pembaruan yang menyinggung Yahweh, Allah mereka. Mereka mendirikan tempat-tempat pengorbanan di semua kota, dari menara pengintai sampai kota-kota berbenteng.

<sup>10</sup> Mereka menempatkan gambaran-gambaran dan tiang-tiang suci di semua bukit dan di bawah tiap-tiap pohon yang hijau.

<sup>11</sup> Di sana mereka membakar kemenyan di tempat-tempat pengorbanan di atas bukit-bukit, seperti bangsa-bangsa yang telah disingkirkan Yahweh bagi mereka. Mereka melakukan hal-hal yang jahat yang membuat Yahweh murka.

<sup>12</sup> Mereka melayani berhala-berhala mereka yang jorok meskipun Yahweh telah menyampaikan kepada mereka, "Janganlah kamu melakukan hal-hal seperti itu."

<sup>13</sup> Yahweh memperingati Israel dan Yehuda melalui mulut setiap nabi dan pelihat, dengan berfirman, "Berbaliklah dari jalan-jalanmu yang

jahat dan ikutilah perintah-perintah dan peraturan-peraturanku menurut hukum-hukum yang kuperintahkan bagi para leluhurmu dan yang telah Kukirimkan kepadamu melalui hamba-hambaku, para nabi."

<sup>14</sup>Tetapi mereka tidak mendengar dan menolak seperti yang dilakukan oleh leluhur mereka yang tidak percaya kepada Yahweh Allah mereka.

<sup>15</sup>Mereka mengabaikan ketetapan-ketetapannya dan perjanjian yang telah diadakannya dengan nenek moyang mereka, dan peringatan-peringatan yang telah diberikannya kepada mereka. Mereka mengikuti berhala-berhala yang tidak berharga, mengikuti bangsa-bangsa yang telah mengepung mereka, meskipun Yahweh telah berfirman, "Jangan lakukan apa yang mereka lakukan."

<sup>16</sup>Mereka meninggalkan semua perintah Yahweh dan menuang dua anak sapi dari perunggu. Mereka membuat tiang-tiang suci dan berlutut di depan semua bintang di langit, serta menyembah Baal.

<sup>17</sup> Mereka mengorbankan putra-putri mereka ke dalam api, menjalankan nujum dan sihir, dan menjual diri mereka kepada perbuatan yang jahat dalam pandangan Yahweh dan dengan demikian menyulut murkanya.

<sup>18</sup> Dengan demikian Yahweh menjadi benci terhadap Israel dan mencampakkan mereka jauh dari hadiratnya, sambil membiarkan hanya suku Yehuda.

<sup>19</sup> Akan tetapi Yehuda pun tidak menuruti perintah-perintah Yahweh, Allah mereka; sebaliknya, mereka mengikuti adat-istiadat yang dijalankan di Israel.

<sup>20</sup> Oleh karena hal ini, Yahweh menolak seluruh bani Israel. Ia merendahkan mereka dan menyerahkan mereka ke dalam tangan para penjarah, sampai tiba harinya Ia mendepak mereka dari hadapannya.

<sup>21</sup> Ketika ia membagi kerajaan Daud, Israel memilih Yerobeam, putra Nebat, sebagai raja: ia menyebabkan mereka berbuat dosa besar dengan memisahkan diri dari Yahweh.

<sup>22</sup> orang-orang Israel mengikuti Yerobeam dalam dosa-dosanya, dan tidak berbalik dari dosa-dosa itu

<sup>23</sup> sampai Yahweh menyingkirkan Israel dari hadiratnya, menurut peringatan yang diberikan kepada mereka melalui hamba-hambanya, para nabi. Maka Israel diungsikan dari tanahnya ke negeri Asyur sampai hari ini.

### **Asal orang-orang Samaria**

<sup>24</sup> Raja Asyur membawa orang-orang dan Babel, Kuta, Awa, Hamat dan Sefarwaim, dan ia menempatkan mereka di kota-kota Samaria menggantikan orang-orang Israel. Orang-orang ini menduduki negeri Samaria dan tinggal di dalam kota-kotanya.

<sup>25</sup> Ketika mereka untuk pertama kalinya menetap di sana mereka tidak menyembah Yahweh, sehingga Yahweh mengirim singa-singa yang membunuh banyak orang dari antara mereka.

<sup>26</sup> Kemudian hal ini diberitahukan kepada raja Asyur, "Orang-orang yang engkau deportasikan dan kirim ke Samaria untuk tinggal di dalam kota-kotanya tidak tahu bagaimana

Yahweh, Allah tanah itu, harus dihormati, sehingga Ia telah mengirim singa-singa yang membunuh mereka."

<sup>27</sup> Maka raja Asyur memberi perintah, "Biarlah salah seorang imam yang telah kita tawan dari Samaria kembali ke sana. Biarlah ia pergi dan hidup bersama orang-orang itu dan mengajarkan mereka bagaimana menghormati Allah dari tanah itu."

<sup>28</sup> Demikianlah, salah seorang dari para imam yang telah ditawan dari Samaria kembali dan tinggal di Betel untuk mengajarkan orang-orang ini bagaimana mereka harus menghormati Yahweh.

<sup>29</sup> Akan tetapi masing-masing bangsa ini membuat dewa mereka sendiri-sendiri, dan menempatkannya pada tempat-tempat pengorbanan di atas bukit-bukit yang didirikan orang-orang Samaria. Tiap-tiap bangsa ini menempatkan dewa mereka di kota di mana mereka tinggal:

<sup>30</sup> orang Babel menempatkan berhala Sukot, penduduk Kut membuat Nergal, penduduk Hamat membuat Asima,

<sup>31</sup> mereka yang berasal dari Awa membuat Nibhas dan Tartak. Mereka yang datang dari Sefarwaim membakar

anak-anaknya dalam tanur api sebagai penghormatan kepada Adramelekh dan Anamelekh, dewa-dewa mereka.

<sup>32</sup> Mereka menyembah Yahweh, tetapi mereka memilih bagi diri mereka imam-imam dari antara orang-orang mereka sendiri, yang melayani Yahweh di dalam Rumah-Rumah di atas bukit.

<sup>33</sup> Mereka menghormati Yahweh tetapi pada saat yang sama, melayani dewa-dewa mereka sendiri, menurut adat-kebiasaan bangsa-bangsa di mana mereka telah ditawan.

<sup>34</sup> Sampai hari ini, mereka masih menjalankan adat kebiasaan yang lama itu. Mereka tidak menghormati Yahweh karena mereka tidak mengikuti peraturan-peraturan yang telah diberikan Yahweh kepada anak-anak Yakub, kepada siapa Yahweh telah memberikan nama Israel.

<sup>35</sup> Yahweh telah mengadakan perjanjian dengan mereka, dengan memberi perintah kepada mereka, "Janganlah mengormati dewa-dewa lain atau membungkuk di hadapan mereka, melayani mereka atau

mempersembahkan korban kepada mereka.

<sup>36</sup> Kamu harus menghormati Yahweh sendiri, yang membawa kamu keluar dari tanah Mesir dengan kekuatan tangannya; di hadapannya kamu harus tunduk dan kepadanya sendiri kamu harus mempersembahkan korban.

<sup>37</sup> Turutilah peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan, Hukum dan perintah-perintah yang dituliskannya bagi kamu. Penuhilah semuanya itu selama hari-hari hidupmu dan janganlah menyembah dewa-dewa asing.

<sup>38</sup> Janganlah meninggalkan perjanjian yang telah diadakannya dengan kamu dan janganlah menyembah dewa-dewa asing,

<sup>39</sup> tetapi sembahlah hanya Yahweh, Allahmu, dan ia akan membebaskan kamu dari tangan semua musuhmu."

<sup>40</sup> Tetapi mereka tidak memberi perhatian; alih-alih mereka mengikuti" adat kebiasaan kuno.

<sup>41</sup> Maka orang-orang ini menghormati Yahweh, tetapi pada waktu yang sama juga melayani berhala-berhala; dan sesudah mereka, anak-anak mereka dan

cucu-cucu mereka terus melanjutkan apa yang telah dilakukan nenek moyang mereka.

### **Hizkia, raja Yehuda**

**18** <sup>1</sup> Hizkia, putra Ahas, mulai memerintah di Yehuda dalam tahun ketiga Hosea, putra Ela, raja Israel.

<sup>2</sup> Ia berumur dua puluh lima tahun waktu itu, dan pemerintahannya di Yerusalem berlangsung selama dua puluh sembilan tahun. Ibunya bernama Abi, putri Zakharia.

<sup>3</sup> Ia melakukan yang benar di mata Yahweh seperti Daud, moyangnya.

<sup>4</sup> Ia menyingkirkan tempat-tempat pengorbanan di perbukitan, menghancurkan batu-batu lingga dan merobohkan tiang-tiang suci. Ia juga menghancurkan ular perunggu yang dituang Musa di padang gurun, karena sampai saat itu orang-orang Israel masih mempersembahkan korban kepadanya dan menyebutnya dengan nama Nehustan.

<sup>5</sup> Ia percaya kepada Yahweh lebih dari raja-raja Yehuda yang lain yang

mendahului atau menggantikan dia dan ia tidak pernah berpisah dari Yahweh.

<sup>6</sup>Ia menuruti perintah-perintah yang telah diberikan Yahweh dengan perantaraan Musa.

<sup>7</sup>Karena alasan itulah, Yahweh menyertai dia; ia berhasil dalam segala hal yang dikerjakannya.

<sup>8</sup>Ia memberlakukan kekuasaannya pada orang-orang Filistin hingga ke Gaza dan merebut tanah mereka mulai dari menara-menara pengintai sampai ke kota-kota berbenteng.

<sup>9</sup>Dalam tahun keempat pemerintahan Hizkia, yang merupakan tahun ketujuh pemerintahan Hosea, putra Ela, raja Israel, Salmaneser, raja Asyur, datang melawan Samaria dan mengepungnya.

<sup>10</sup>Di akhir tahun ketiga, ia menaklukkannya. Dalam tahun keenam Hizkia, yang merupakan tahun kesembilan Hosea, raja Israel, Samaria ditaklukkan.

<sup>11</sup>Raja Asyur mendeportasikan orang-orang Israel ke Asyur dan menempatkan mereka di Halah, di tepi sungai Habor, sunga Gozan, dan di kota-kota bangsa Madai.

<sup>12</sup>Ini terjadi pada mereka karena mereka tidak mendengarkan suara Yahweh, Allah mereka, dan telah melanggar perjanjiannya; mereka tidak mendengar atau melaksanakan apa yang Musa, hamba Yahweh itu, telah perintahkan kepada mereka.

### **Serbuan Sanherib**

<sup>13</sup>Dalam tahun keempat belas pemerintahan Hizkia, San-herib, raja Asyur, datang dan menyerbu Yehuda. Ia mengepung semua kota berbenteng dan menaklukkan semua kota itu.

<sup>14</sup>Hizkia, raja Yehuda, mengirim pesan kepada Sanherib yang berada di Lakhis, "Aku telah berlaku buruk, hentikanlah seranganmu dan aku akan melakukan apa saja tuntutanmu dari padaku." Raja Asyur menuntut agar Hizkia memberikan sumbangan sebesar tiga ratus talenta perak dan tiga puluh talenta emas.

<sup>15</sup>Hizkia lalu menyerahkan kepadanya semua uang yang ditemukan dalam Rumah Yahweh dan dalam perbendaharaan istana kerajaan.

<sup>16</sup>Pada waktu itulah Hizkia memerintahkan agar lempeng-lempeng

emas, yang ia sendiri telah pergunakan untuk menghiasi jenang-jenang pintu, dicopot dari pintu-pintu gerbang Rumah Yahweh dan diberikan kepada raja Asyur.

<sup>17</sup> Dari Lakhis raja Asyur mengirim panglima lapangannya bersama dengan sejumlah besar pasukan kepada raja Hizkia di Yerusalem. Mereka berhenti pada terowongan menuju Kolam Atas dekat jalan raya menuju Padang Tukang Penatu. Panglima lapangan itu menyuruh memanggil raja; dan

<sup>18</sup> Elyakim putra Hilkia, kepala rumah tangga istana pergi kepadanya bersama dengan Sebna, panitera, dan Yoah, putra Asaf, pengarsip.

<sup>19</sup> Panglima lapangan itu berkata kepada mereka, "Sampaikanlah kepada Hizkia pesan ini dari raja agung Asyur: Bagaimana mungkin engkau begitu percaya diri?"

<sup>20</sup> Engkau berpikir bahwa kata-kata sama baiknya dengan kebijaksanaan dan menggantikan kekuatan di waktu perang? Pada siapakah engkau bersandar sehingga engkau berontak menentang aku?

<sup>21</sup> Engkau mengandalkan Mesir, tongkat patah yang menembus telapak tangan orang yang bersandar padanya.

<sup>22</sup> Ya, engkau mungkin berkata kepadaku: 'Kami bersandar pada Yahweh Allah kami.' Tetapi bukankah dialah orang yang mezbahnya dan tempat-tempat pengorbanannya Hizkia pindahkan ketika ia memberi perintah kepada Yehuda dan Yerusalem: Kamu harus menyembah di depan mezbah ini?

<sup>23</sup> Datanglah sekarang, dan buatlah perundingan dengan tuanku, raja. Aku akan memberimu dua ribu ekor kuda jika engkau sanggup menyediakan penunggang-penunggangnya.

<sup>24</sup> Bagaimana engkau tega menolak salah seorang panglima tuanku? Dan engkau mengandalkan Mesir untuk kereta-kereta dan penunggang-penunggang kuda!

<sup>25</sup> Apakah engkau berpikir bahwa aku datang untuk menyerang dan menghancurkan tanah ini tanpa meminta petunjuk Yahweh? Ia sendiri berkata kepadaku: Pergilah ke tanah itu dan taklukkanlah!"

<sup>26</sup> Maka Elyakim, Sebna dan Yoa berkata kepada panglima lapangan itu, "Bicaralah kepada hamba-hambamu ini dalam bahasa Aram; kami" mengerti. Jangan berbicara kepada kami dalam bahasa Ibrani karena didengar orang banyak ini yang berada dekat tembok."

<sup>27</sup> Tetapi panglima lapangan itu berkata, "Apakah engkau berpikir bahwa tuanku mengirim aku untuk menyampaikan kata-kata ini hanya kepada tuanmu dan kepadamu saja? Bukan juga kepada orang-orang dekat tembok itu yang bersamamu akan makan kotorannya sendiri dan minum air kencingnya sendiri?"

<sup>28</sup> Lalu panglima lapangan itu berdiri dan berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Ibrani, "Dengarkanlah kata-kata raja Agung Asyur.

<sup>29</sup> Jangan membiarkan Hizkia menipu kalian!

<sup>30</sup> Jangan mendengarkan dia apabila dia menyuruh kamu untuk percaya kepada Yahweh dengan berkata, 'Yahweh akan menyelamatkan kita; kota ini tidak akan diserahkan kepada raja Asyur' Jangan mendengarkan Hizkia tetapi

<sup>31</sup> kepada apa yang dikatakan raja Asyur, 'Buatlah perjanjian damai dengan aku dan menyerahlah. Maka aku akan membiarkan tiap-tiap orang dari kamu makan dari pokok anggurmumu dan pohon aramu dan minum air dari kendimu sampai aku datang lagi.

<sup>32</sup> Lalu aku akan membawa kamu ke suatu tanah seperti tanahmu sendiri, suatu tanah dengan gandum dan anggur baru, dengan roti dan kebun anggur, dengan minyak dan madu, sehingga kalian boleh hidup dan tidak mati. Hizkia tengah menyesatkan kamu apabila ia berkata bahwa Yahweh akan menyelamatkan kamu.

<sup>33</sup> Apakah dewa-dewa bangsa-bangsa telah melepaskan tanah mereka dari tangan raja Asyur?

<sup>34</sup> Di manakah dewa-dewa Hamat dan Arpad? Di manakah dewa-dewa Sefarwaim, Hena dan Iwa? Apakah dewa-dewa ini telah membebaskan Samaria dari tanganku?

<sup>35</sup> Siapa dari antara dewa-dewa bangsa ini yang telah menyelamatkan negeri ini dari padaku? Apakah kalian pikir bahwa

Yahweh akan melepaskan Yerusalem dari tanganku?"

<sup>36</sup>Orang banyak itu menjadi seperti tuli dan tetap diam, karena raja telah memerintahkan mereka untuk tidak menjawab kepadanya.

<sup>37</sup>Lalu Elyakim bersama Sebna dan Yoa datang kepada Hizkia dengan pakaian terkoyak dan menyampaikan kepadanya apa yang telah dikatakan panglima lapangan itu.

**19** <sup>1</sup>Ketika raja Hizkia mendengar ini ia mengoyakkan pakaiannya, menutup dirinya dengan kain karung dan pergi ke rumah Yahweh.

<sup>2</sup>Ia mengutus Elyakim, penyelia istana, Sebna, panitera, dan kaum tua-tua dari para imam, semua mengenakan pakaian karung, kepada nabi Yesaya putra Amos.

<sup>3</sup>Dan berkatalah mereka kepada Yesaya, "Beginilah kata Hizkia: 'Hari ini adalah hari kesesakan, penghinaan dan aib, sebagaimana ketika anak-anak hendak keluar dari rahim dan tidak ada lagi tenaga untuk melahirkan mereka.

<sup>4</sup>Seandainya Allahmu telah mendengar kata-kata panglima lapangan itu, yang telah diutus oleh tuannya raja Asyur.

Semoga Yahweh Allahmu mengecam dia untuk kata-kata yang diucapkannya, yang menghina Allah yang hidup. Karena itu persembahkan doa untuk kami yang tinggal beberapa orang ini."

<sup>5</sup> Ketika pegawai-pegawai Raja Hizkia datang kepada Yesaya,

<sup>6</sup> ia berkata kepada mereka: "Sampaikan kepada tuanmu, firman Yahweh ini: Jangan takut karena kata-kata yang telah kaudengar, yaitu kata-kata yang dipakai hamba-hamba raja Asyur untuk menghina aku.

<sup>7</sup> Dengarlah! Aku akan membiarkan dia merasa takut. Lalu ia akan kembali ke negerinya, dan di sana aku akan membuat dia dibantai dengan pedang."

<sup>8</sup> Panglima lapangan itu kembali dan mendapati raja Asyur bertempur melawan Libna, karena ia mendengar bahwa raja telah meninggalkan Lakhis.

<sup>9</sup> Ini terjadi karena raja Sanherib mendengar bahwa Tirhaka, raja Kusy di Mesir, keluar untuk berperang melawan dia.

## **Surat Sanherib kepada Hizkia**

Kembali Sanherib mengirim utusan-utusan kepada Hizkia dengan kata-kata ini,

<sup>10</sup> "Katakanlah kepada Hizkia raja Yehuda bahwa Allahnya yang dia percaya dapat menipu dia dengan mengatakan bahwa Yerusalem tidak akan diserahkan ke dalam tangan raja Asyur.

<sup>11</sup> Sesungguhnya engkau telah mendengar apa yang telah dilakukan raja-raja Asyur terhadap daerah-daerah yang telah mereka taklukkan! Dan apakah engkau dibiarkan hidup?

<sup>12</sup> Apakah dewa-dewa mereka telah menyelamatkan bangsa-bangsa yang telah dihancurkan nenek moyangku? Gozan dan Haran, Rezef dan putra-putra Eden yang ada di Telasar?

<sup>13</sup> Di manakah raja Hamat, raja Arpad, raja-raja kota Sefarwaim, Hena dan Iwa?"

<sup>14</sup> Hizkia mengambil surat dari utusan-utusan itu, dan sesudah selesai membacanya ia pergi ke rumah Yahweh di mana ia membentangkan surat

<sup>15</sup> dan berdoa katanya, "Ya Yahweh, Allah bala tentara dan Allah Israel, yang bertakhta di atas para kerub! Engkau sendirilah Allah atas kerajaan-kerajaan di atas bumi ini; engkau telah menjadikan langit dan bumi.

<sup>16</sup> Pasanglah telingamu, ya Yahweh, dan dengarlah! Bukalah matamu dan lihatlah! Dengarlah kata-kata Sanherib yang telah mengutus orang-orangnya untuk menghina Allah yang hidup!

<sup>17</sup> Benarlah, ya Yahweh, bahwa raja-raja Asyur telah memporak-porandakan negeri-negeri di seluruh bumi.

<sup>18</sup> Mereka telah mencampakkan dewa-dewa mereka ke dalam api dan menghancurkan mereka, tetapi mereka bukanlah allah yang benar tetapi allah yang dibuat dari kayu dan batu oleh tangan manusia.

<sup>19</sup> Sekarang, ya Yahweh Allah kami, selamatkanlah kami dari tangannya dan biarlah seluruh kerajaan di muka bumi mengetahui bahwa hanya engkaulah Yahweh. yang Allah."

## **Campur tangan Yesaya**

<sup>20</sup> Kemudian Yesaya putra Amos, mengirim pesan ini kepada Hizkia: "Engkau berseru kepada Yahweh dan ia telah mendengarkan doamu dalam hubungan dengan Sanherib, raja Asyur itu.

<sup>21</sup> Inilah yang telah difirmankan Yahweh kepadanya: Putri Perawan dari Sion meremehkan dan mempermalukan engkau: Putri Perawan dari Yerusalem menggeleng-gelengkan kepunya di belakangmu.

<sup>22</sup> Siapakah yang telah kausakiti dan kauhina? Terhadap siapakah engkau telah mengangkat suaramu dan mengangkat matamu dalam kesombongan? Terhadap Yang Kudus dari Israel!

<sup>23</sup> Melalui hamba-hambamu engkau telah menyakiti Yahweh Karena engkau telah berkata: Dengan jumlah besar kereta-keretaku, aku telah naik ke puncak-puncak gunung, wilayah-wilayah yang paling tersembunyi di Libanon. Aku telah menebang pohon-pohon arasnya yang paling tinggi dan pohon

cemara pilihan. Aku telah mendaki puncak-puncaknya yang terpencil dan merambah hutannya yang paling lebat.

<sup>24</sup> Aku telah menggali sumur-sumur dan meminum airnya; Aku telah mengeringkan dengan telapak kakiku semua sungai di Mesir."

<sup>25</sup> Belum dengarkah engkau bagaimana aku menetapkan sejak lama bagaimana aku merencanakan dari dulu apa yang sekarang hendak kulaksanakan? Perananmu yang telah dibatalkan adalah memporak porandakan kota-kota berbenteng mengubah kota-kota itu menjadi tumpukan reruntuhan

<sup>26</sup> Setelah ditelanjangi dari kekuasaan, penduduk kota-kota itu terperangah dan ciut nyalinya; mereka menjadi seperti rumput dan tumbuhan hijau di padang, seperti rumput di atas atap rumah, layu sebelum bertumbuh.

<sup>27</sup> Aku tahu bilamana kaubangkit etau duduk, bilamana engkau keluar atau masuk: dan aku tahu murkamu terhadap aku.

<sup>28</sup> Karena kemarahanmu terhadap aku dan kesombonganmu yang telah kudengar, Aku akan memasang kait pada

hidungmu dan kekang pada mulutmu dan aku akan mengembalikan engkau ke jalan dari mana engkau datang."

<sup>29</sup>Inilah yang akan menjadi tanda bagimu Hizkia: "Tahun ini engkau akan makan gandum dari panen kedua, dan tahun depan engkau akan makan hasil dari panen ketiga, tetapi di tahun ketiga, taburlah benih baru dan tuailah hasilnya, tanamlah anakan anggur dan makanlah buahnya.

<sup>30</sup>Sisa kecil dari keluarga Yehuda akan berakar ke bawah dan menghasilkan buah di atas.

<sup>31</sup>Karena suatu sisa kecil akan datang dari Yerusalem dan orang-orang yang bertahan hidup dari Gunung Sion. Semangat Yahweh bala tentara akan menuntaskan hal ini."

<sup>32</sup>Itulah sebabnya Yahweh telah memfirmankan yang berikut ini dalam hubungan dengan raja Asyur: "Ia tidak akan memasuki kota ini atau menembakkan anak panahnya. Ia tidak akan mengangkat perisainya untuk melawan kota ini atau membangun pengepungan sekelilingnya.

<sup>33</sup> Ia akan kembali lewat jalan dari mana ia datang dan ia tidak akan memasuki kota ini, firman Yahweh.

<sup>34</sup> Aku akan melindungi kota ini dan menyelamatkannya demi diriku sendiri dan demi Daud hambaku.

<sup>35</sup> Terjadilah bahwa malaikat Yahweh keluar pada malam itu dan memukul seratus delapan puluh lima ribu orang di perkemahan Asyur. Ketika orang-orang itu bangun dini hari pagi berikutnya maka di mana-mana hanya ada mayat."

<sup>36</sup> Demikianlah Sanherib, raja Asyur, menarik diri, kembali ke negerinya dan tinggal di Niniwe.

<sup>37</sup> Ketika ia sedang menjalankan kebaktian dalam kuil dewanya, Nisrokh, putra-putranya Adramelekh dan Sarezzer menebas dia dengan pedang lalu lari ke tanah Ararat. Maka Esarhadon, putranya, menggantikan dia menjadi raja.

### **Penyakit Hizkia**

**20** <sup>1</sup> Di mesa itu Hizkia sakit parah dan nabi Yesaya, putra Amos, datang kepadanya dengan suatu pesan dari Yahweh, "Tatalah kembali rumahmu,

jika tidak engkau akan mati;" engkau tidak akan hidup."

<sup>2</sup> Hizkia membalikkan wajahnya ke dinding dan berdoa kepada Yahweh,

<sup>3</sup> "Aduh, Yahweh! Ingatlah bagaimana aku telah berjalsn di hadapanmu dalam kebenaran dan dengan segenap hati, dan melakukan apa yang baik dalam pandanganmu." Lalu Hizkia menangis dengan pedih.

<sup>4</sup> Belum sampai Yesaya di pelataran tengah istana, firman Yahweh datang kepadanya,

<sup>5</sup> "Kembalilah dan katakanlah kepada Hizkia, pemimpin bangsaku, apa yang Yahweh, Allah moyangnya Deud, firmankan: "Aku telah mendengarkan doamu dan aku telah melihat air matamu. Dan sekarang aku akan menyembuhkan engkau. Pada hari ketiga engkau akan datang ke rumah Yahweh.

<sup>6</sup> Lihatlah! Aku akan menambah lima belas tahun lagi pada usiamu dan Aku akan menyelamatkan engkau dan kota ini dari kekuasaan raja Asyur. Aku akan mempertahankannya demi diriKu sendiri dan demi Daud hambaku.

<sup>7</sup> Yesaya lalu berkata. Bawalah kue buah ara, gosokkanlah pada lukanya agar Hizkia sembuh!"

<sup>8</sup> Hizkia berkata kepada Yesaya. "Apa yang akan menjadi tanda bahwa Yahweh akan menyembuhkan aku dan bahwa aku akan pergi ke rumah Yahweh tiga hari lagi?"

<sup>9</sup> Jawab Yesaya. "Inilah yang akan menjadi tanda bagimu dalam nama Yahweh, bahwa Yahweh akan melaksanakan apa yang telah difirmankan-Nya: Apakah engkau mau agar bayangan lantai dua maju sepuluh langkah atau mundur?"

<sup>10</sup> Kata Hizkia, "Adalah mudah bagi bayangan untuk bertambah panjang sepuluh langkah, tetapi akan mengherankan apabila bayangan bisa mundur sepuluh langkah."

<sup>11</sup> Nabi Yesaya berseru kepada Yahweh, dan Yahweh" membuat bayangan mundur sepuluh langkah, garis demi garis, pada kesepuluh anak-anak tangga yang telah dilalui.

<sup>12</sup> Pada waktu itu, Merodakh-beledan, putra Baladan, raja Babel, mengirim surat dan pemberian kepada Hizkia

sesudah mendengar bahwa ia sembuh dari penyakitnya.

<sup>13</sup> Hizkiah bersuka cita, sehingga ia menunjukkan kepada utusan-utusan itu rumah tempat menyimpan harta bendanya perak, emas, rempah-rempah, minyak wangi, persenjataannya dan semua yang ada dalam perbendaharaan itu. Tak ada sesuatu pun dalam istana itu atau barang yang dimiliki Hizkia yang tidak diperlihatkannya.

<sup>14</sup> Maka nabi Yesaya datang kepada raja dan berkata, "Apa yang dikatakan orang-orang ini? Dari mana mereka datang?" Raja menjawab, "Mereka datang dari negeri yang jauh, dari Babel."

<sup>15</sup> Kata Yesaya, "Dan apa yang telah mereka lihat dalam rumahmu?" Jawab raja, "Mereka telah melihat semua yang ada dalam rumahku; tak ada suatu barang pun dalam perbendaharaanku yang tidak kuperlihatkan kepada mereka."

<sup>16</sup> Maka Yesaya berkata kepada raja, "Dengarkanlah firman Yahweh ini:

<sup>17</sup> Sudah dekat harinya ketika semua yang ada dalam rumahmu dan semua

yang telah dikumpulkan nenek moyangmu sampai hari ini akan dibawa ke Babel; tak suatu barang pun yang akan ditinggalkan, firman Yahweh.

<sup>18</sup> Beberapa orang yang dilahirkan dari darahmu akan dibawa pergi, dan mereka akan menjadi sida-sida dalam istana raja Babel."

<sup>19</sup> Jawab Hizkia kepada Yesaya, Apa yang kaukatakan merupakan firman yang baik dari Yahweh; karena ia berpikir, "Apa boleh buat, biarlah begitu supaya aku boleh memiliki kedamaian dan keamanan dalam seluruh hidupku?"

<sup>20</sup> Ada pun hal-hal lain menyangkut Hizkia dan semua keberaniannya, bagaimana ia membangun kolam yang besar dan bagaimana ia memasok air bagi kota itu ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yuda.

<sup>21</sup> Ketika Hizkiah tidur bersama para leluhurnya, putra Manasye memerintah menggantikan dia.

### **Manasye, Raja Yehuda**

**21** <sup>1</sup> Manasye berumur dua belas tahun ketika ia memulai pemerintahannya, dan ia memerintah

selama lima puluh lima tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Hefzibah.

<sup>2</sup> Ia memperlakukan Yahweh dengan sangat buruk, dengan meniru praktek-praktek mesum dari bangsa-bangsa yang telah didepak Yahweh dari negeri itu, agar tanah itu diberikan kepada orang-orang Israel.

<sup>3</sup> Ia membangun kembali tempat-tempat pengorbanan di atas bukit-bukit, yang telah dihancurkan oleh Hizkia, bapanya. Ia mendirikan mezbah-mezbah bagi dewa Baal dan mendirikan tiang suci serupa tiang yang didirikan Ahab, raja Israel. Ia berlutut di hadapan semua bintang di langit dan menyembahnya.

<sup>4</sup> Ia mendirikan mezbah-mezbah di pelataran Rumah Yahweh, pada hal tentang ini Yahweh telah berfirman, "Yerusalem akan menjadi tempat tinggal bagi Namaku."

<sup>5</sup> Ia mendirikan mezbah-mezbah bagi bintang-bintang di langit dalam dua pelataran Rumah Yahweh.

<sup>6</sup> Ia mengorbankan putranya dalam tanur api. Ia menjalankan nujum dan sihir. Ia membawa pelihat-pelihat dan tukang sihir, dan tak henti-hentinya

melakukan apa yang dikutuk Yahweh, dan dengan demikian menyulut murkanya.

<sup>7</sup> Ia bahkan memasang tiang suci bagi dewi Asyera di dalam Rumah Yahweh meskipun Yahweh telah berfirman kepada Daud dan kepada putranya Salomo: "Aku akan membiarkan namaku menetap selama-lamanya dalam Rumah ini, karena aku telah memilih Yerusalem dari antara semua suku Israel.

<sup>8</sup> Aku tidak akan lagi membiarkan Israel mengembara keluar dari tanah yang telah Kuberikan kepada leluhur mereka, asalkan kamu berusaha untuk hidup menurut semua Hukum yang Kuberikan kepadamu melalui Musa hambaku."

<sup>9</sup> Tetapi mereka tidak mendengar, dan Manasye membawa mereka kepada perbuatan-perbuatan yang lebih buruk dari pada yang dilakukan bangsa-bangsa yang diusir Yahweh dari hadapan Israel.

<sup>10</sup> Maka Yahweh berbicara dengan perantaraan hamba-hambanya, para nabi, dengan berfirman,

<sup>11</sup> "Manasye, raja Yehuda telah melipatgandakan praktek-praktek mesum dan bertindak lebih buruk dari

orang-orang Amori. Ia telah membuat bangsa Yehuda berdosa dengan gambaran-gambaran yang menjijikkan.

<sup>12</sup>Oleh karena itu, aku akan mendatangkan ke atas Yerusalem dan ke atas Yehuda suatu malapetaka yang begitu besar sehingga telinga mereka yang mendengarnya akan terus mengiang.

<sup>13</sup>Yerusalem dan raja-rajanya akan mengalami nasib seperti Samaria dan keluarga Ahab. Aku akan menyapu Yerusalem seperti seorang melap piring sampai bersih, dan menjungkir balikkannya.

<sup>14</sup>Aku akan mengusir pergi orang-orangku yang masih sisa dan menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuhnya sehingga mereka menjadi mangsa dan jarahan musuh-musuhnya.

<sup>15</sup>Karena mereka melakukan yang tidak berkenan kepadaku dan membuatku marah mulai dari hari leluhur mereka keluar dari Mesir sampai hari ini."

<sup>16</sup>Manasye juga menumpahkan darah sedemikian banyaknya sehingga darah itu memenuhi Yerusalem dari ujung

yang satu hingga ke ujung yang lain, di samping dosa-dosa yang dilakukan Yehuda karena penyesatannya, dengan melakukan apa yang salah dalam pandangan Yahweh.

<sup>17</sup> Hal-hal lain menyangkut Manasye, ditulis dalam Kitab Tawarikh raja-raja Yehuda.

<sup>18</sup> Ketika Manasye meninggal, mereka menguburkannya di halaman rumahnya, dalam taman Uza, dan putranya Amon menggantikan dia.

<sup>19</sup> Amon berumur dua puluh dua tahun ketika ia memulai pemerintahnya, dan ia memerintah selama dua tahun di Yerusalem; ibunya bernama Mesulemet, putri Harus, dari kota Yotba.

<sup>20</sup> Ia memperlakukan Yahweh dengan buruk, sebagaimana Manasye bapanya telah lakukan.

<sup>21</sup> Ia benar-benar mengikuti jejak langkah bapanya ia melayani berhala-berhala yang telah dilayani bapanya dan tunduk menyembah di hadapan berhala-berhala itu.

<sup>22</sup> Ia meninggalkan Yahweh, Allah nenek moyangnya, dan tidak berjalan di jalan Yahweh.

<sup>23</sup> Pegawai-pegawai Amon bersekongkol melawan dia, dan membunuh dia di dalam rumahnya.

<sup>24</sup> Tetapi penduduk kota membunuh semua mereka yang telah bersekongkol melawan raja, dan mereka memaklumkan putranya Yosia menjadi raja menggantikan dia.

<sup>25</sup> Hal-hal lain menyangkut Amon dan semua yang dikerjakannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>26</sup> Mereka menguburkan dia di dalam kuburnya, di dalam taman Uza, dan putranya Yosia memerintah menggantikan dia.

### **Kitab Hukum ditemukan**

**22** <sup>1</sup> Yosia berumur delapan tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama tiga puluh satu tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Yedida, putri Adaya, dari Bozkat.

<sup>2</sup> Ia melakukan segala sesuatu yang benar di mata Yahweh, dan mengikuti jejak Daud moyangnya, tanpa berpaling entah ke kanan atau ke-kiri.

<sup>3</sup> Dalam tahun kedelapan belas pemerintahannya, raja Yosia mengirim

paniteranya Safan, putra Azalya, putra Mesulam, ke Rumah Yahweh, dengan berkata,

<sup>4</sup>"Pergilah kepada imam agung Hilkia dan berikanlah kepadanya uang yang dipersembahkan orang banyak dalam Rumah Yahweh, dan yang telah dikumpulkan penjaga-penjaga pintu, dan apabila uang ini sudah dibagi-bagikan, <sup>5</sup>biarlah uang itu diserahkan kepada mereka yang bertanggung jawab atas Rumah Yahweh.

<sup>6</sup>Uang itu harus diberikan kepada tukang-tukang kayu dan buruh-buruh bangunan yang mengerjakan perbaikan Rumah. Atas cara yang sama, mereka harus membeli kayu dan batu yang diperlukan bagi perbaikan Rumah.

<sup>7</sup>Tetapi jangan meminta dari mereka pertanggungjawaban keuangan, karena mereka adalah orang-orang terhormat."

<sup>8</sup>Pada saat itu Hilkia, imam agung, berkata kepada Safan, panitera itu, "Aku telah menemukan Kitab Hukum dalam Rumah Yahweh." Dan ia menyerahkan Kitab itu kepada Safan yang membacanya.

<sup>9</sup> Lalu Safan pergi kepada raja dan berkata, "Kami telah mengumpulkan uang di Rumah, dan uang ini telah diserahkan kepada pemelihara Rumah untuk melakukan perbaikan-perbaikan."

<sup>10</sup> Dan Safan menambahkan, "Imam Hilkia menyerahkan sebuah kitab kepadaku." Dan Safan membacakan kitab itu bagi raja.

<sup>11</sup> Ketika raja mendengar isi kitab itu, ia mengoyakkan pakaiannya dan

<sup>12</sup> memerintahkan Hilkia, Ahikam, Akhbor, panitera Safan, dan Asaya menterinya, untuk melakukan hal-hal berikut ini,

<sup>13</sup> "Pergilah dan mintalah petunjuk Yahweh tentang ancaman-ancaman di dalam kitab yang kautemukan ini. Mintalah petunjuknya bagiku, bagi rakyat dan bagi seluruh Yehuda, karena leluhur kita tidak mendengarkan apa yang dikatakan kitab ini atau peraturan-peraturannya. Inilah sebabnya mengapa murka Yahweh hendak berkobar-kobar terhadap kita."

<sup>14</sup> Imam Hilkia, Ahikam, Akhbor, Safan dan Asaya pergi meminta petunjuk nabiah Hulda, istri Salum, putra Tikwa,

putra Harhas, penjaga lemari pakaian. Ia tinggal di Yerusalem, di kota baru.

<sup>15</sup> Ia menjawab kepada mereka,

<sup>16</sup> "Kalian akan menyampaikan kepada dia yang mengutus kalian kepadaku: Inilah yang difirmankan Yahweh: Aku akan mendatangkan malapetaka ke atas tempat ini dan ke atas penduduk-penduduknya menurut kata-kata kitab yang telah dibaca raja Yehuda,

<sup>17</sup> karena bangsa ini telah meninggalkan aku dan mereka membakar kemenyan untuk menghormati dewa-dewa lain. Karena semua yang telah mereka lakukan, aku murka terhadap tempat ini, dan api murkaku tidak akan dipadamkan.

<sup>18</sup> Kalian harus menyampaikan jawaban ini kepada raja Yehuda, yang telah mengirim kalian untuk meminta petunjuk Yahweh: Yahweh, Allah Israel memfirmankan hal ini peringatan-peringatan dalam kitab ini tidak akan sampai kepadamu,

<sup>19</sup> karena hatimu sudah terharu dan engkau sudah menjalankan pertobatan di hadapan hadirat Yahweh ketika engkau mendengarkan apa yang telah kufirmankan terhadap tempat ini dan

penduduk-penduduknya, bahwa tempat ini akan diterlantarkan dan terkutuk. Engkau telah mengoyakkan pakaianmu dan menangis di hadapanku, dan aku telah mendengarkan engkau, firman Yahweh.

<sup>20</sup> Karena itu, engkau akan digabungkan dengan para leluhurmu; engkau akan mati dan dikuburkan dalam damai, tanpa melihat malapetaka tertentu yang akan Aku timpakan ke atas tempat ini."

### **Pembaruan keagamaan Yosia**

**23** <sup>1</sup> Raja memanggil ke hadapannya semua pemimpin Yehuda dan Yerusalem.

<sup>2</sup> Kemudian ia pergi ke Rumah Yahweh dengan diikuti oleh seluruh masyarakat Yehuda dan Yerusalem. Imam-imam bersama para nabi dan semua orang pergi bersama dia, dari yang termuda hingga yang tertua. Sesudah semuanya berkumpul, ia membacakan bagi mereka Kitab Hukum yang ditemukan dalam Rumah Yahweh.

<sup>3</sup> Raja berdiri dekat tiang; ia membuat sebuah perjanjian di hadapan Yahweh, dengan berjanji untuk mengikuti

dia, menaati perintah-perintah dan hukum-hukumnya, dan menghormati peraturan-peraturannya. Ia berjanji untuk menepati perjanjian ini menurut apa yang tertulis dalam kitab itu dengan segenap hatinya dan seluruh jiwanya. Dan semua orang berjanji bersama dia.

<sup>4</sup> Kemudian raja memerintahkan imam agung Hilkia, juga imam-imam dari tingkatan yang lebih rendah dan penjaga-penjaga pintu untuk mengeluarkan semua benda yang telah dibuat untuk Baal, Asyera dan semua bintang di langit. Ia menyuruh bakar semua benda itu di luar Yerusalem, di tanah kosong Kidron, dan agar abunya dibawa ke Betel.

<sup>5</sup> Raja-raja Yehuda telah menunjuk imam-imam kafir yang mempersembahkan korban pada tempat-tempat pengorbanan di bukit-bukit, di kota-kota lain di Yehuda dan di pinggiran kota Yerusalem. Yosia tidak bergaul dengan mereka dan dengan mereka yang membakar kemenyan bagi Baal, bagi matahari, bulan, bintang-bintang dan semua benda langit.

<sup>6</sup>Tiang Suci yang terdapat dalam Rumah Yahweh dikeluarkan dari Yerusalem dan dibawa ke kali Kidron, di mana tiang itu dibakar dan abunya dibuang ke pekuburan umum.

<sup>7</sup>Raja memusnahkan rumah kaum banci yang menyerahkan diri mereka bagi pelacuran (sebagaimana yang dilakukan dalam pemujaan Asyera). Ini berlangsung dalam pelataran Rumah Yahweh, dan dalam rumah ini juga wanita-wanita menenun cadar untuk Asyera.

<sup>8</sup>Langsung sesudah ini ia memanggil semua imam dari kota-kota Yehuda untuk datang ke Yerusalem, dan ia memusnahkan semua tempat pengorbanan di bukit-bukit di mana mereka telah mempersembahkan korban dari Bersyeba di sebelah selatan hingga ke Geba di sebelah utara. Ia menghancurkan Tempat Pengorbanan pada Pintu Gerbang yang berada pada pintu masuk Gerbang Yosua, walikota. Tempat pengorbanan itu berada di sebelah kiri pintu gerbang menuju kota.

<sup>9</sup>Imam-imam yang telah melayani di tempat-tempat pengorbanan di bukit-

bukit tidak boleh mempersembahkan korban di Rumah Yahweh; mereka hanya makan roti tak beragi" bersama imam-imam dari Yerusalem.

<sup>10</sup>Raja memerintahkan agar tempat pembakaran korban manusia di lembah Ben-Hinom dimusnahkan, sehingga tak seorang pun dapat mengorbankan putra atau putrinya dalam tanur api menurut tata-cara Molekh.

<sup>11</sup>Kuda-kuda yang dipersembahkan raja-raja Yehuda bagi matahari dipindahkan dari pintu gerbang Rumah Yahweh; kuda-kuda ini berada di pelataran utama, dekat rumah pegawai istana, Natanmelekh. Dan kereta-kereta bagi dewa matahari dibakar.

<sup>12</sup>Ada pula mezbah-mezbah yang didirikan raja-raja Yehuda di atas atap istana Ahas. Ada juga mezbah-mezbah yang didirikan oleh Manasye di dalam dua pelataran Rumah Yahweh. Yosia menyuruh hancurkan semuanya hingga menjadi debu, yang kemudian dibuang ke dalam kali Kidron.

<sup>13</sup>Raja menghancurkan tempat-tempat pengorbanan di bukit-bukit yang menghadap Yerusalem, hingga

ke sebelah selatan Gunung Zaitun. Salomo, raja Israel, telah mendirikan tempat-tempat pengorbanan itu bagi Asytoret, berhala orang Sidon, bagi Kamos, berhala Moab, dan bagi Milkom, berhala orang-orang Amon.

<sup>14</sup>Raja meremukkan gambaran-gambaran dan dewa-dewa palsu, merobohkan tiang-tiang suci, dan mengisi tempat-tempat ini di mana benda-benda ini telah ditempatkan dengan tulang-tulang manusia untuk menjadikannya tetap najis.

<sup>15</sup>Ada pula tempat pengorbanan di Betel, dengan mezbah yang didirikan Yerobeam, raja Israel. Pemujaan Ini telah menjadi dosa bagi Israel. Raja menghancurkannya. Ia meletakkan tempat pengorbanan itu di atas api dan membakar tiang suci.

<sup>16</sup>Sambil memandang sekeliling pada segala sisi, Yosia melihat makam-makam di pegunungan; ia memerintahkan agar tulang-tulang itu dikeluarkan dan dibakar di atas mezbah. Dengan demikian terpenuhilah firman Yahweh yang telah dimaklumkan manusia Allah itu ketika Yerobeam berdiri

dekat mezbah selama suatu pesta berlangsung. Yosia memperhatikan makam manusia Allah itu

<sup>17</sup> dan berkata, "Bangunan apakah yang kulihat?" Penduduk kota berkata kepadanya, "Itulah makam manusia Allah yang datang dari Yehuda untuk memaklumkan apa yang baru kaukerjakan dengan mezbah di Betel."

<sup>18</sup> Raja memberi perintah, "Tinggalkanlah makam itu dalam damai, dan hendaknya tak seorang pun menyentuh tulang-tulangnyanya." Dan tulang-tulangnyanya bersama dengan tulang-tulang nabi dari Samaria, tidak disentuh.

<sup>19</sup> Yosia juga menyingkirkan tempat-tempat pengorbanan di bukit-bukit dalam kota-kota Samaria. Tempat-tempat pengorbanan ini dibuat oleh raja-raja Israel dan mereka telah menyulut murka Yahweh. Raja menghancurkan semuanya dan bertindak terhadap benda-benda itu sebagaimana ia telah bertindak di dalam kuil Betel.

<sup>20</sup> Ia membantai di atas mezbah-mezbah itu semua imam dari tempat pengorbanan di bukit-bukit yang

ditemukan di situ, dan membakar tulang-tulang manusia di atas mezbah. Kemudian ia kembali ke Yerusalem.

<sup>21</sup> Raja memberikan perintah ini kepada seluruh rakyat, "Rayakanlah Paskah untuk menghormati Yahweh, Allah kita, karena hal itu ditulis dalam Kitab Perjanjian."

<sup>22</sup> Suatu Paskah seperti ini belum dirayakan sejak masa Hakim-hakim yang memerintah Israel, atau selama masa raja-raja Israel dan raja-raja Yehuda memerintah.

<sup>23</sup> Paskah ini dirayakan di Yerusalem dalam tahun ke delapan belas raja Yosia.

<sup>24</sup> Yosia menaati semua kata-kata Hukum yang ditulis dalam kitab yang ditemukan imam Hilkia di Rumah Yahweh. Ia serta merta menyingkirkan para perantara dan pelihat, dewa-dewa rumah tangga yang kecil dan berhala-berhala, dan semua hal yang menjijikkan yang ditemukan di tanah Yehuda dan Yerusalem.

<sup>25</sup> Belum pernah ada seorang raja seperti dia yang kembali kepada Yahweh dengan segenap hatinya, seluruh jiwanya dan dengan segenap tenaganya,

dengan memperhatikan semua Hukum Musa; juga tidak akan ada yang sama seperti dia lagi.

<sup>26</sup> Meskipun demikian, Yahweh tidak berbalik dari api murkanya. Ia murka terhadap Yehuda karena semua kejahatan yang Manasye lakukan.

<sup>27</sup> Maka Yahweh memaklumkan, "Aku juga akan mencampakkan Yehuda dari hadiratku sebagaimana aku telah mencampakkan Israel. Aku tidak akan lagi menjadikan Yerusalem sebagai bahan pertimbangan, meskipun ia merupakan kota yang telah kupilih dan di sana ada Rumah yang tentang-nya aku telah berfirman: Namaku tinggal di sini."

<sup>28</sup> Hal-hal lain menyangkut Yosia dan semua yang dilakukannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>29</sup> Di masa itu, Firaun Nekho menyeberangi sungai Efrat lalu pergi bersekutu dengan raja Asyur. Raja Yosia keluar menantang dia, tetapi Nekho membunuhnya di Megido ketika ia melihatnya.

<sup>30</sup> Hamba-hamba Yosia membawa jasadnya dalam sebuah kereta dari

Megido ke Yerusalem, dan mereka menguburkan dia di dalam makamnya. Kemudian orang banyak itu mengambil Yoahas putra Yosia, mengurapi dia dan menjadikan dia raja menggantikan bapanya.

### **Putra-putra Yosia**

<sup>31</sup> Yoahas berumur dua puluh tiga tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama tiga tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Hamutal, putri Yeremia dari Libna.

<sup>32</sup> Ia melakukan apa yang tidak berkenan kepada Yahweh, dengan meniru pada leluhurnya.

<sup>33</sup> Firaun Nekho mengikat Yoahas dengan rantai di Ribla, di tanah Hamat, karena ia tidak mau Yoahas memerintah di Yerusalem. Ia lalu mewajibkan daerah itu untuk memberi sumbangan sebesar seratus talenta perak dan sepuluh talenta emas.

<sup>34</sup> Dan ia melantik menjadi raja, seorang putra Yosia yang lain, Elyakim, sebagai pengganti bapanya, dan mengubah namanya menjadi Yoyakim. Tetapi ia

mengambil Yoahas dan membawanya ke Mesir, di mana Yoahas mati.

<sup>35</sup>Yoyakim memberikan perak dan emas kepada Firaun untuk membayar sumbangan yang Firaun sendiri tuntutan dari dia, melalui pajak yang diwajibkan bagi seluruh negeri. Tiap-tiap orang harus membayar bagiannya menurut apa yang ia miliki. Demikianlah Yoyakim mengumpulkan dari semua orang emas dan perak yang dituntut oleh Firaun.

<sup>36</sup>Yoyakim berumur dua puluh lima tahun ketika ia mulai memerintah, dan ia memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Zebda, putri Pedaya dari Ruma.

<sup>37</sup>Ia melakukan yang tidak berkenan kepada Yahweh dengan meniru para leluhurnya.

### **Serbuan Nebukadnezar**

**24** <sup>1</sup>Dalam masa itu, Nebukadnezar, raja Babel, menyerbu negeri itu, dan Yoyakim berada di bawah perintahnya selama tiga tahun, sesudah masa mana ia memberontak.

<sup>2</sup>Yahweh kemudian mengirim menentang Yoyakim, pasukan-pasukan

orang Kasdim orang Aram, orang Moab dan orang Amon. Mereka menyerang wilayah Yehuda dan menghancurkannya menurut firman yang telah disampaikan Yahweh dengan perantaraan hamba-hambanya, para nabi.

<sup>3</sup>Semua ini terjadi hanya karena Yahweh telah memerintahkan agar terjadi demikian. Ia mau mencampakkan bangsa itu jauh dari hadiratnya karena dosa-dosa Manasye, dan semua kejahatan yang telah dilakukannya.

<sup>4</sup>Dan juga karena darah tak bersalah yang telah ditumpahkannya dan memenuhi Yerusalem. Karena semuanya ini Yahweh tidak akan mengampuni mereka.

<sup>5</sup>Hal-hal lain menyangkut Yoyakim dan semua yang dilakukannya ditulis dalam Kitab Tawarikh Raja-Raja Yehuda.

<sup>6</sup>Ketika Yoyakim meninggal, putranya Yoyakhin menggantikan dia.

<sup>7</sup>Raja Mesir tidak meninggalkan tanahnya sendiri lagi karena raja Babel telah menaklukkan semua daerah milik raja Mesir, mulai dari sungai Mesir sampai ke sungai Efrat.

## **Pembuangan pertama**

<sup>8</sup>Yoyakhin berumur delapan belas tahun ketika ia menggantikan bapanya, dan ia memerintah selama tiga bulan di Yerusalem. Ibunya bernama Nehusta, putri Elnatan dari Yerusalem.

<sup>9</sup>Yoyakhin memperlakukan Yahweh dengan buruk, seperti yang telah dilakukan bapanya.

<sup>10</sup>Pada masa itu, pegawai-pegawai Nebukadnezar, raja Babel, datang menyerang Yerusalem, sambil menyepung kota itu.

<sup>11</sup>Nebukadnezar datang ketika kota itu tengah dikuasai oleh prajurit-prajuritnya.

<sup>12</sup>Yoyakhin, raja Yehuda, menyerah bersama ibunya, hamba-hambanya, pemimpin-pemimpinnya dan pegawai-pegawai istana. Itulah tahun ke delapan pemerintahan Nebukadnezar.

<sup>13</sup>Nebukadnezar menangkap mereka dan mengambil semus harta benda di Rumah Yahweh dan dari rumah raja. Ia juga menghancurkan semua benda emas yang Salomo, raja Israel, buat bagi tempat kudus Yahweh. Maka

firman Yahweh yang telah diucapkannya terpenuhi.

<sup>14</sup> Nebukadnezar membawa ke dalam pembuangan semua pemimpin dan orang-orang terkemuka, tukang besi dan tukang kunci, semua orang yang gagah berani yang cocok untuk berperang. Sejumlah sepuluh ribu orang diungsikan ke Babel. Hanya kelompok yang termiskin dari penduduk dibiarkan tinggal.

<sup>15</sup> Nebukadnezar juga menawan Yoyakhin, dengan Ibunya, istri-istrinya, menteri-menteri istana, dan orang-orang terkemuka dari negeri itu.

<sup>16</sup> Demikianlah semua orang terkemuka, sejumlah tujuh ribu orang, tukang besi sejumlah seribu orang dan semua orang yang cakap berperang dideportasikan ke Babel oleh raja Babel.

<sup>17</sup> Ia mengangkat Matanya, paman Yoyakhin, menjadi raja di Yerusalem, menggantikan Yoyakhin. Dan ia mengubah namanya menjadi Zedekia.

<sup>18</sup> Zedekia berumur dua puluh satu tahun, dan ia memerintah di Yerusalem selama sebelas tahun. Ibunya bernama Hamutal, putri Yeremia.

<sup>19</sup> Ia melakukan yang tidak berkenan kepada Yahweh, sebagaimana telah dilakukan Yoyakim;

<sup>20</sup> maka hukuman Yahweh menimpa Yerusalem dan Yehuda, sampai Ia mencampakkan mereka dari hadapannya. Dan Zedekia memberontak melawan Babel.

### **Orang-orang Kasdim menaklukkan dan menghancurkan Yerusalem**

**25** <sup>1</sup> Dalam tahun kesembilan pemerintahan Zedekia, pada hari ke sepuluh bulan yang ke sepuluh, Nebukadnezar raja Babel berbaris bernama seluruh pasukannya dan mengepung Yerusalem. Mereka berkemah di luar kota dan memasang perangkap di sekelilingnya.

<sup>2</sup> Kota itu ada dalam kepungan sampai tahun ke sebelas Zedekia.

<sup>3</sup> Pada hari kesembilan bulan keempat, kelaparan menjadi masalah yang serius di dalam kota, dan di seluruh negeri tidak ada roti bagi penduduk.

<sup>4</sup> Ketika kota dibuka dengan membobol tembok, pasukan Yehuda melarikan diri melalui pintu gerbang antara dua

tembok dekat taman raja sementara orang-orang Kasdim masih berada di sekeliling kota dan mereka melarikan diri menuju Araba.

<sup>5</sup> Orang-orang Kasdim mengejar dengan semangat berapi-api Raja Zedekia dan mereka mendapati dia di padang Yerikho. Seluruh pasukannya melarikan diri dan tercerai-berai.

<sup>6</sup> Orang-orang Kasdim menangkap raja dan membawanya pergi ke Ribla dalam wilayah Hamat dan di sana raja Babel menjatuhkan hukuman kepadanya.

<sup>7</sup> Di sana di Ribla raja Babel membantai putra-putra Zedekia di hadapannya. Ia lalu mencungkil mata Zedekia, mengikat dia dengan rantai perunggu ganda dan membawanya ke Babel.

<sup>8</sup> Pada hari ketujuh bulan yang kelima dalam tahun kesembilan belas Nebukadnezar, raja Babel, Nebuzaradan, panglima pasukan pengawal dan hamba raja Babel memasuki Yerusalem dan

<sup>9</sup> membakar Rumah Yahweh dan istana kerajaan, juga semua rumah di Yerusalem.

<sup>10</sup> Pasukan Kasdim di bawah panglima pasukan pengawal menghancurkan

sama sekali seluruh tembok di sekeliling Yerusalem.

<sup>11</sup> Nebuzaradan, panglima pasukan pengawal, membawa ke dalam pembuangan orang-orang Yahudi terakhir yang masih tertinggal di dalam kota, yaitu mereka yang telah lari meninggalkan raja Babel dan tukang-tukang bangunan yang masih ada.

<sup>12</sup> Tetapi ia meninggalkan mereka yang termasuk dalam kelompok yang paling miskin Mereka dapat berkerja di kebun anggur dan mengolah tanah.

<sup>13</sup> Orang-orang Kasdim meremukkan tiang-tiang perunggu, tiang-tiang penyangga dan Laut perunggu di dalam Rumah Yahweh dan membawa pergi perunggu ini ke Babel.

<sup>14</sup> Mereka juga mengambil periuk-periuk, sekop, gunting sumbu lilin, sendok-sendok dan semua barang perunggu yang dipergunakan dalam upacara di kenisah.

<sup>15</sup> Panglima pasukan pengawal mengambil bejana-bejana pembasuhan, ukup, bejana-bejana pemercikan, periuk-periuk, dudukan lampu, gayung

dan bejana-bejana - semua yang terbuat dari emas dan perak.

<sup>16</sup> Kedua tiang itu, Laut, dan tiang-tiang penyangga yang dapat dipindah-pindahkan, yang dibuat Raja Salomo untuk Rumah Yahweh semua perunggu ini tak dapat diukur beratnya.

<sup>17</sup> Tiang-tiang itu masing-masing tingginya delapan belas kubit. Masing-masing berketebalan empat jari dan berlubang di tengahnya. Pada puncak masing-masing tiang ini ada hiasan kepala tiang lima kubit tingginya, dan di atas dan di sekeliling hiasan kepala tiang itu ada hiasan anyaman kawat dengan buah-buah delima terbuat dari perunggu.

<sup>18</sup> Panglima pasukan pengawal itu menawan Seraya imam agung dan Zefanya imam yang berada setingkat di bawahnya, juga tiga orang penjaga pintu.

<sup>19</sup> Ia juga menawan dari antara mereka yang ada di kota seorang sida-sida pemimpin pasukan tempur, lima orang penasehat pribadi raja yang ditemukan di kota, panitera panglima pasukan, yang bertanggung jawab atas semua

dokumentasi militer, dan enam puluh prajuritnya yang ditemukan di kota.

<sup>20</sup> Nebuzaradan membawa semua orang ini kepada raja Babel di Ribla.

<sup>21</sup> Di sana di Ribla di wilayah Hamat, raja Babel menyuruh bunuh mereka. Maka Yehuda ditawan hidup-hidup dari negerinya sendiri.

<sup>22</sup> Akan halnya orang-orang yang masih sisa, yang Nebukadnezar, raja Babel tinggalkan, ia menunjuk Gedalya, putra Ahikam, putra Safan sebagai gubernur mereka.

<sup>23</sup> Ketika pemimpin pemimpin pasukan dan prajurit-prajuritnya mendengar bahwa raja Babel telah menunjuk Gedalya menjadi gubernur, mereka pergi kepadanya di Mizpa. Mereka adalah Ismail, putra Netanya, Yohanan putra Kareah, Seraya putra Tanhumet dari Natofa, Yaazanya orang Maakha, dengan prajurit-prajurit mereka.

<sup>24</sup> Gedalya memberi tahu mereka dan prajurit-prajurit mereka dengan anggun, "Jangan takut untuk tunduk kepada bangsa Kasdim. Tinggallah di negeri itu dengan menaati raja Babel, semua orang akan bersikap baik terhadapmu."

<sup>25</sup> Akan tetapi dalam bulan ketujuh, Ismail, putra Netanya, putra Elisama, yang masih terbilang keluarga raja, datang dengan sepuluh prajuritnya dan membunuh Gedalya juga orang-orang Yehuda dan orang-orang Kasdim yang memihak dia di Mizpa.

<sup>26</sup> Kemudian semua orang, dari yang terbesar sampai yang terkecil berangkat bersama panglima pasukannya dan mencari suaka di Mesir karena takut akan orang-orang Kasdim.

<sup>27</sup> Pada hari dua puluh tujuh bulan yang ke dua belas dalam tahun ke tiga puluh tujuh pembuangan Yoyakhin, raja Yehuda, Ewil-Merodakh, raja Babel, pada tahun ia naik takhta mengampuni Yoyakhin raja Yehuda dan melepaskan dia dari penjara.

<sup>28</sup> Ia berbicara dengan ramah tamah kepadanya, dan memperlakukannya secara lebih terhormat dari raja-raja lain yang ada bersama dia di Babel.

<sup>29</sup> Yoyakhin melepaskan pakaian penjaranya dan selama sisa hidupnya ia makan pada meja raja.

<sup>30</sup> Hari demi hari, sepanjang hidupnya, ia diperhatikan oleh raja Babel.

# 1 Tawarikh

## Suku-suku bangsa dan kota-kota serta hubungannya dengan "Putra-putra Israel"

- 1** <sup>1</sup> Adam, Set, Enos,  
<sup>2</sup> Kenan, Mahalaleel, Yared,  
<sup>3</sup> Henokh, Metusalah, Lamekh,  
<sup>4</sup> Nuh, Sem, Ham dan Yafet.  
<sup>5</sup> Putra-putra Yafet: Gomer, Magog,  
Madai, Yawan, Tubal, Meseekh, Tiras.  
<sup>6</sup> Putra-putra Gomer: Askenas, Difat  
dan Togarma.  
<sup>7</sup> Putra-putra Yawan: Elisa, Tarsis, suku  
Kitim, dan suku Dani.  
<sup>8</sup> Putra-putra Ham: Kusy, Misraim, Put,  
Kanaan.  
<sup>9</sup> Putra-putra Kusy: Seba, Hawila,  
Sabta, Raema, Sabtekha. Putra-putra  
Raema: Syeba, Dedan.  
<sup>10</sup> Kusy menjadi bapa Nimrod, orang  
pertama yang berkuasa di atas bumi.  
<sup>11</sup> Misraim menjadi bapa bagi suku  
Ludim, suku Anamin, suku Lehabi, suku  
Naftuhim,

<sup>12</sup> suku Patrusim, Kasluhim dan Kaftorim, dari mereka inilah lahir bangsa Filistin.

<sup>13</sup> Kanaan menjadi bapa Sidon, anak pertamanya, lalu suku-suku Het,

<sup>14</sup> Yebusi, Amori, Girgasi,

<sup>15</sup> Hiwi, Arki, Sini,

<sup>16</sup> Arwadi, Semari, Hamati.

<sup>17</sup> Putra-putra Sem: Elam, Asyur, Arpakhsad, Lud, Aram. Putra-putra Aram: Us, Hul, Geter dan Mesekh.

<sup>18</sup> Arpakshad memperanakkan Selah, dan Selah memperanakkan Eber.

<sup>19</sup> Bagi Eber lahir dua orang putra; yang pertama bernama Peleg, karena pada masanyalah bumi dibagi, dan saudaranya bernama Yoktan.

<sup>20</sup> Yoktan memperanakkan Almodad, Selef, Hazarmawet, Yerah,

<sup>21</sup> Hadoram, Uzal, Dikla,

<sup>22</sup> Ebal, Abimael, Syeba,

<sup>23</sup> Ofir, Hawila, Yobab; semuanya ini adalah putra-putra Yoktan.

<sup>24</sup> Sem, Arpakshad, Selah,

<sup>25</sup> Eber, Peleg, Rehu,

<sup>26</sup> Serug, Nahor, Terah,

<sup>27</sup> Abram, yaitu Abraham.

## **Keturunan Abraham**

<sup>28</sup> Putra-putra Abraham: Ishak dan Ismael.

<sup>29</sup> Putra-putra Ismael: Nebayot (anak pertamanya) lalu Kedar, Adbeel, Mibsam,

<sup>30</sup> Misyma, Duma, Masa, Hadad, Tema,

<sup>31</sup> Yetur, Nafisy, Kedma.

<sup>32</sup> Putra-putra Ketura, gundik Abraham: Simran, Yoksan,

<sup>33</sup> Medan, Midian, Isybak dan Suah.

Putra-putra Yoksan: Syeba dan Dedan.

Putra-putra Midian adalah Efa, Efer, Hanokh, Abida, Eldaa.

<sup>34</sup> Abraham adalah bapa dari Ishak yang mempunyai dua orang putra: Esau dan Israel.

<sup>35</sup> Keturunan Esau adalah Elifas, Rehuel, Yeusy, Yaelam dan Korah.

<sup>36</sup> Keturunan Elifas adalah Teman, Omar, Zefi, Gaetam, Kenas, Timna dan Amalek.

<sup>37</sup> Keturunan Rehuel adalah Nahat, Zerah, Syama, Miza.

<sup>38</sup> Putra-putra Seir adalah: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Dison, Eser dan Disyan.

<sup>39</sup> Suku-suku keturunan Lotan adalah Hori dan Homam. Saudari Lotan bernama Timna.

<sup>40</sup> Suku-suku keturunan Syobal adalah Alyan, Manahat, Ebal, Syefi dan Onam. Keturunan Zibeon adalah Aya dan Ana.

<sup>41</sup> Ana mempunyai seorang putra bernama Disyon yang menjadi nenek moyang bagi suku-suku Hamran, Esyban, Yitran dan Keran.

<sup>42</sup> Ezer adalah nenek moyang bagi suku-suku Bilhan, Zaawan dan Yaakan. Putra-putra Disyan ialah Us dan Aran,

<sup>43</sup> Inilah raja-raja yang memerintah di tanah Edom sebelum seorang raja dari Israel memerintah: Bela putra Bero; kotanya bernama Dinhaba.

<sup>44</sup> Sesudah Bela meninggal, Yobab putra Zerah dari Bozra menjadi raja.

<sup>45</sup> Ketika Yobab meninggal, Husyam dari negeri bangsa Teman menjadi raja;

<sup>46</sup> ia mengalahkan orang-orang Midian di negeri Moab, dan kotanya diberi nama Awit.

<sup>47</sup> Ketika Hadad meninggal, Samla dari Masyreka menjadi raja.

<sup>48</sup> Samla meninggal dan Saul dari Rehobot-han-nahar menjadi raja

<sup>49</sup> Ketika Saul meninggal, Baal-Hanan putra Akhbor menjadi raja.

<sup>50</sup> Setelah Baal-Hanan meninggal, Hadad menjadi raja. Kotanya disebut Pahi; istrinya bernama Mehetabel, putri Matred, dari Mezahab.

<sup>51</sup> Sesudah Hadad meninggal, orang-orang berikut ini menjadi pemuka-pemuka Edom, Pemuka di Timna, Pemuka di Alya. Pemuka Yetet,

<sup>52</sup> Pemuka Oholibama, Pemuka di Ela. Pemuka Pinon,

<sup>53</sup> Pemuka Kenas, Pemuka Teman, Pemuka Mibzar,

<sup>54</sup> (1-53b) Pemuka Magdiel, dan Pemuka Iram. Itulah pemuka-pemuka di Edom.

## **Putra-putra Yakub dan keturunan Yehuda**

**2** <sup>1</sup> Inilah putra-putra Israel: Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda; Isakhar dan Zebulon;

<sup>2</sup> Dan, Yusuf, Benyamin, Naftali, Gad, dan Asyer.

<sup>3</sup> Yehuda mempunyai putra, semuanya ada lima orang. Tiga yang pertama dilahirkan oleh Bat-sua, perempuan

Kanaan. Mereka adalah Er, Onan, dan Syela. Er, anak pertama Yehuda, menjadi sangat jadi jahat di mata Tuhan, sehingga Tuhan membunuhnya.

<sup>4</sup> Dari menantunya Tamar, Yuda mendapat dua orang putra lagi, Peres dan Zerah.

<sup>5</sup> Peres mempunyai dua orang putra, Hezron dan Hamul.

<sup>6</sup> Saudaranya Zerah mempunyai lima orang putra: Zimri, Etan, Heman, Kalkol, dan Dara.

<sup>7</sup> Salah seorang dari mereka. Ahar, putra Karmi mendatangkan masalah bagi bangsa Israel dengan menyimpan barang jarahan yang telah dipersembahkan bagi Allah.

<sup>8</sup> Etan mempunyai seorang putra bernama Azarya.

<sup>9</sup> Hezron menjadi bapa bagi Yerahmeel, Ram, dan Khelubai.

<sup>10</sup> Ram memperanakkan Aminabab; Aminabab memperanakkan Nahason

<sup>11</sup> Nahason yang adalah seorang pangeran dari suku Yehuda, memperanakkan Salma; Samma memperanakkan Boas;

<sup>12</sup> Boas memperanakkan Obed; Obed memperanakkan Isal.

<sup>13</sup> Isai mempunyai tujuh orang putra: Eliab, anak pertama, Abinabab, Simea, <sup>14</sup> Netaneel, Radal.

<sup>15</sup> Ozem, dan Daud, anak bungsu. Isai mempunyai dua orang putri: Zeruya dan Abiga

<sup>16</sup> Zeruya mempunyai tiga orang putra: Abisai, Yoab, dan Asael.

<sup>17</sup> Abigail kawin dengan Yeter dari suku Ismael. Mereka mempunyai seorang putra bernama Amasa.

<sup>18</sup> Kaleb, putra Hezron, kawin dengan Asubah dan mempunyai seorang putri bernama Yeriot. Yeriot mempunyai tiga orang putra: Yesyer, Sobab, dan Ardon.

<sup>19</sup> Asubah meninggal, Kaleb mengawini Efrat, yang melahirkan seorang putra bernama Hur.

<sup>20</sup> Hur menjadi bapa bagi Uri dan kakek bagi Besaleel.

<sup>21</sup> Ketika Hezron berumur enam puluh tahun, ia menikahi anak perempuan Makhir, saudari Gilead. Mereka mempunyai seorang putra bernama Segub, yang mempunyai seorang putra bernama Yair.

<sup>22</sup>Yair memerintah atas dua puluh tiga kota di tanah Gilead.

<sup>23</sup>Tetapi kerajaan-kerajaan Gesur dan Aram merebut desa-desa dari kota-kota Yair, yaitu Kenat dan kota-kotanya, enam puluh kota semuanya. Semua kota ini sudah menjadi milik kepunyaan kaum keturunan Makhir, bapa Gilead.

<sup>24</sup>Sesudah kematian Hezron, putranya Kaleb mengawini Efrata, janda bapanya. Mereka mempunyai seorang putra bernama Asyhur yang menurunkan Tekoa.

<sup>25</sup>Yerahmeel, putra tertua Hezron, mempunyai lima orang anak: Ram, anak pertama, lalu Buna, Oren, Ozem dan Ahiah.

<sup>26</sup>Yerahmeel mengambil seorang istri lagi bernama Atara, yang melahirkan Onam.

<sup>27</sup>Ram mempunyai tiga orang putra: Maas, Yamin, dan Eker.

<sup>28</sup>Onam menurunkan Samai dan Yada; dan Samai menurunkan Nadab dan Abisur.

<sup>29</sup>Istri Abisur bernama Abihail; ia melahirkan bagi Abisur, Ahban, dan Molid.

<sup>30</sup> Nanab mempunyai dua orang putra: Saled dan Apaim, tetapi Seled meninggal tanpa meninggalkan seorang putra.

<sup>31</sup> Apaim menurunkan Yisei, dan Yisei menurunkan Sesan; Sesan menurunkan Ahlai.

<sup>32</sup> Yada, saudara Samai, mempunyai dua orang putra: Yeter dan Yonatan. Yeter mati tanpa meninggalkan seorang putra.

<sup>33</sup> Yonatan mempunyai dua orang putra: Pelet dan Zaza. Inilah keturunan Yerahmeel.

<sup>34</sup> Sesan tidak mempunyai anak laki-laki, hanya anak perempuan.

<sup>35</sup> Ia mempunyai seorang budak Mesir yang bernama Yara dan menikahkannya dengan seorang anak perempuannya.

<sup>36</sup> Mereka mempunyai seorang anak laki-laki bernama Atai. Garis keturunan dari Atai sampai dengan Elisama adalah sebagai berikut: Atai, Natan,

<sup>37</sup> Zabad, Eflal, Obed,

<sup>38</sup> Yehu, Azarya,

<sup>39</sup> Heles, Elasa,

<sup>40</sup> Sismai, Salum,

<sup>41</sup> Yekamyia dan Elisama.

<sup>42</sup> Putra pertama Kaleb, saudara Yerahmeel, bernama Mesa. Mesa memperanakkan Zif, dan Zif memperanakkan Maresa.

<sup>43</sup> Maresa memperanakkan Hebron yang mempunyai empat orang putra: Korah, Tapuah, Rekem dan Sema.

<sup>44</sup> Sema menjadi bapa bagi Raham dan kakek bagi Yorkeam. Rekem mejadi bapa bagi Samai

<sup>45</sup> dan kakek bagi Maon. Maon menurunkan Betzur.

<sup>46</sup> Kaleb mempunyai seorang gundik bernama Efa yang melahirkan Haran, Moza dan Gazes. Haran juga mempunyai seorang putra bernama Gazes.

<sup>47</sup> Yo hdai mempunyai enam orang putra: Regem, Yotam, Gesan, Pelet, Efa dan Saaf.

<sup>48</sup> Kaleb mengambil seorang gundik lagi, Maakha namanya, yang melahirkan Seber dan Tirhana.

<sup>49</sup> Kemudian dia melahirkan dua orang putra lagi: Saaf yang mendirikan kota Madmana, dan Sewa yang mendirikan kota Makhbena dan Gibe a. Putri Kaleb bernama Akhsa.

<sup>50</sup>Yang berikut adalah keturunan Kaleb. Hur adalah putra pertama Efrat. Hur menurunkan Sobal yang menjadi bapa Kiriati-Yearim;

<sup>51</sup>Salma yang menjadi bapa Betlehem, dan Haref yang menjadi bapa Bet-gader.

<sup>52</sup>Sobal, bapa Kiriati-Yearim menjadi bapa bangsa Haroe,

<sup>53</sup>yang menurunkan sebagian bangsa Menuhot, dan juga suku-suku yang tinggal di Kiriati-Yearim: suku Yetri, suku Puti, suku Sumati dan suku Misral. Orang-orang yang tinggal di kota Zora dan Esytaol termasuk suku-suku ini.

<sup>54</sup>Putra-putra Salma: Betlehem, Netofa, Atarot Bet-Yoab, dan orang-orang Zori, yang termasuk salah satu suku di Manahati.

<sup>55</sup>orang-orang Sofer tinggal di kota Yabes: suku Tirati, suku Simati, dan suku Sukhati. Mereka adalah orang-orang dari suku Keni, keturunan Hamat, nenek moyang orang-orang Rekhav.

### **Keturunan Daud**

**3**<sup>1</sup>Inilah putra-putra Daud yang dilahirkan baginya ketika ia masih di Hebron: anak pertama ialah Amnon,

yang Ibunya Ahinoam dari Yizreel; anak kedua ialah Daniel yang Ibunya Abigail dari Karmel;

<sup>2</sup> yang ketiga adalah Absalom yang Ibunya Maakha, putri raja Talmai dari Gesur; yang keempat Adonia, yang ibunya Hagit;

<sup>3</sup> yang kelima Sefaca yang Ibunya Abital; yang keenam ialah Yitream, yang Ibunya Eglā.

<sup>4</sup> Keenam orang ini dilahirkan baginya di Hebron, di mana ia memerintah selama tujuh tahun enam bulan. Ia memerintah sebagai raja selama tiga puluh tiga tahun di Yerusalem.

<sup>5</sup> Banyak putra dilahirkan baginya di Yerusalem. Dari istrinya Batsyua, putri Amiel, ia mempunyai empat orang putra: Simea, Syobab, Natan, dan Salomo. Sembilan putra yang lain:

<sup>6</sup> Yibhar, Elisama, Elifelet,

<sup>7</sup> Nogah, Nefeg, Yafla,

<sup>8</sup> Elisama, Elyada, dan Elifelet.

<sup>9</sup> Semua ini adalah putra-putra Daud, di samping putra-putra yang lain dari para gundik. Tamar adalah saudari mereka.

<sup>10</sup> Inilah keturunan raja Salomo: Rehabeam, Abiyah, Asa, Yosafat,

<sup>11</sup> Yoram, Ahazia, Yoas,

<sup>12</sup> Amazia, Azarya, Yotam,

<sup>13</sup> Ahas, Hizkia, Manasye,

<sup>14</sup> Amon, dan Yosia.

<sup>15</sup> Yosia mempunyai empat orang putra Yohanan, anak pertama, Yoyakim, anak kedua, Zedekia, anak ketiga dan Salum anak keempat.

<sup>16</sup> Putra-putra Yoyakim adalah Yekhoniya dan Zedekia.

<sup>17</sup> Inilah keturunan Raja Yekhonya, yang ditawan oleh orang-orang Babel. Yekhonya mempunyai tujuh orang putra: Sealtiel,

<sup>18</sup> Malkhiram, Pedayah, Syenasar, Yekamyah, Hosama, dan Nedabyah.

<sup>19</sup> Pedayah mempunyai dua orang putra: Serubabel dan Simei. Serubabel mempunyai dua orang putra: Mesulam dan Hananya, dan seorang putri bernama Selomit.

<sup>20</sup> Mesulam mempunyai lima orang putra: Hasuba, Ohel, Berekhya, Hasaja dan Yusab-Hesed.

<sup>21</sup> Kedua putra Hananya adalah Pelaca dan Yesaya. Yesaya menjadi bapa bagi Refaya, Refaya menjadi bapa bagi Arnan,

Arnan menjadi bapa bagi Obaja dan kakek bagi Sekhanya.

<sup>22</sup> Putra Sekhanya adalah Semaya dan kelima orang cucunya: Hatus, Igal, Bariah, Nearyah, dan Safat.

<sup>23</sup> Ketiga orang putra Nearyah: Elyoenai, Hizkia, dan Azrikam.

<sup>24</sup> Ketujuh orang putra Elioenai: Hodawya, Elyasib, Pelaya, Akub, Yohanan, Delayah dan Anani.

### **Kepala-kepala keluarga dari keduabelas suku Israel**

**4** <sup>1</sup> Beberapa keturunan Yehuda adalah Peres, Hezron, Karmi, Hur, dan Syobal.

<sup>2</sup> Syobal memperanakkan Reaya, Reaya memperanakkan Yahat, Yahat memperanakkan Ahumai dan Lahad. Orang-orang ini tinggal di Zora.

<sup>3</sup> Inilah keturunan Haref, nenek moyang bangsa Elam: Yizreel, Isma dan Idbas yang saudarinya bernama Hazelelponi.

<sup>4</sup> Pnuel memperanakkan Gedor, dan Ezer memperanakkan Husah. Inilah keturunan Hur, anak pertama Efrata, bapa Betlehem.

<sup>5</sup> Asyhur, bapa Tekoa, mempunyai dua orang istri: Heladan dan Naara.

<sup>6</sup> Naara melahirkan baginya empat orang putra: Ahuzam, Hefer, orang-orang Temeni dan orang-orang Hastari.

<sup>7</sup> Asyur mempunyai tiga orang putra dari Hela: Zeret, Yezohar, Etnan.

<sup>8</sup> Kos memperanakkan Anub dan Hazobeba dan suku-suku keturunan Aharhel putra Harum.

<sup>9</sup> Yabes menjadi yang paling terkenal dari antara mereka. Ibunya menamakannya Yabes untuk mengenangkan bahwa "dalam kesakitan ia telah melahirkan Dia."

<sup>10</sup> Yabes berseru kepada Allah Israel, "Jika Engkau benar-benar memberkati aku. Engkau akan memberi aku banyak tanah. Sertailah aku, dan jauhkanlah aku dari segala sesuatu yang dapat mencelakakan aku atau menyakiti aku." Allah memberikan kepadanya apa yang dimohonkannya dalam doa.

<sup>11</sup> Kelub, saudara Suha, memperanakkan Mehir yang kemudian memperanakkan Eston.

<sup>12</sup> Eston mempunyai tiga orang putra: Betrafa, Paseah, dan Tehina. Tehina

adalah bapa Irnahas. Keturunan orang-orang ini tinggal di Rekha.

<sup>13</sup> Kenas mempunyai dua orang putra: Otniel dan Seraya. Otniel juga mempunyai dua orang putra: Hatat dan Meonotai,

<sup>14</sup> yang memperanakkan Ofra. Seraya menurunkan Yoab, pendiri Lembah Para Tukang, tempat tinggal para pekerja terampil.

<sup>15</sup> Kaleb, putra Yefuna mempunyai tiga orang putra: Iru, Ela, dan Naam. Putra Ela ialah Kenas.

<sup>16</sup> Putra-putra Yahalaleel. Adalah Zif, Zifa, Tireya, dan Asareel.

<sup>17</sup> Ezra mempunyai empat orang putra: Yeter, Mered, Efer dan Yalon. Istri Mered, Bicia, putri raja Mesir, melahirkan seorang putri, Miryam, dan dua orang putra: Samai dan Yisbah. Yisbah memperanakkan Estemoa.

<sup>18</sup> Mered juga mempunyai seorang istri dari suku Yehuda yang melahirkan tiga orang putra: Yered, bapa dari Gedor; Heber bapa Sokho; dan Yekutiel, bapa Zanoa.

<sup>19</sup> Hodia menikahi saudari Naham. Keturunan mereka membentuk

kekerabatan Garmi yang tinggal di kota Kehila dan kekerabatan Maakha yang tinggal di kota Estemoa.

<sup>20</sup>Putra-putra Simon adalah Amnon, Rina, Ben-hanan dan Tilon. Putra-putra Yisei adalah Zohet dan BenZohet.

<sup>21</sup>Keturunan Sela, putra Yehuda adalah Er, bapa dari Lekha; Lada, bapa Maresa; dan suku-suku penenun linen dari Bet-Asybea:

<sup>22</sup>Yokim dan orang-orang yang tinggal di Kozeba; Yoas dan Saraf yang berangkat ke Moab untuk mengambil istri sebelum kembali ke Betlehem (ini adalah peristiwa-peristiwa yang sudah jauh di masa lampau).

<sup>23</sup>Mereka adalah tukang periuk dan tinggal di kota Netaim dan Gedera; mereka tinggal bersama raja di sana yang mempekerjakan mereka di bengkelnya.

<sup>24</sup>Simeon mempunyai lima orang putra: Nemuel, Yamin, Yarib, Zerah, dan Saul.

<sup>25</sup>Putra Saul bernama Salum, cucunya bernama Mibsam, dan cicitnya bernama Misma.

<sup>26</sup>Putra-putra Misma adalah Hamuel, Zakur, Simei.

<sup>27</sup> Simei mempunyai enam belas orang putra dan putri tetapi saudara-saudaranya tidak mempunyai banyak anak, dan tak seorang pun dari keluarga-keluarga mereka yang beranak pinak seperti keluarga-keluarga Yehuda.

<sup>28</sup> Mereka tinggal di Bersyeba, Molada, dan Hasarsual,

<sup>29</sup> Bilha, Ezem, dan Tolad,

<sup>30</sup> Betuel, Horma, dan Ziklag.

<sup>31</sup> Bet-Markabot, Hazarsusim, Betbiri, Saaraim. Inilah kota-kota mereka sampai pemerintahan Daud.

<sup>32</sup> Desa-desa mereka yang terletak di sekitarnya, yaitu Etam, Ain. Rimon, Tokhen, dan Asan, lima desa,

<sup>33</sup> bersama dengan semua desa yang mengitar sepanjang Baal. Di sinilah mereka membangun perkampungannya dan memisah-misahkan diri ke dalam berbagai kelompok.

<sup>34</sup> Mesobab, Yamlekh, Yosa putra Amazia.

<sup>35</sup> Yoel, Yehu putra Yosibya, putra Seraya, putra Asiel,

<sup>36</sup> Elyoenai, Yaakoba, Yesohaya, Asaya. Adiel, Yesimiel, Benaya,

<sup>37</sup> Zisz, bin-Sifei, bin-Alon, bin-Yedaya, bin-Simi, bin-Semaya

<sup>38</sup> Orang-orang ini datang bersama suku-suku mereka dan keluarga-keluarga mereka: jumlah mereka berlipat ganda dan tersebar.

<sup>39</sup> Ketika mereka mencari padang penggembalaan bagi ternak mereka, mereka melakukan perjalanan dari Gedor melintasi ujung timur lembah.

<sup>40</sup> di mana mereka menemukan padang penggembalaan yang baik dan subur; tanah itu luas, aman, dan damai. Orang-orang Ham sudah tinggal di situ sebelum mereka.

<sup>41</sup> Tetapi di zaman Hizkia, raja Yehuda, kelompok suku Simeon ini tiba di situ memporakporandakan tenda-tenda dan tempat tinggal yang mereka temukan di situ. Mereka melenyapkan orang-orang itu melalui sebuah kutukan yang masih berpengaruh sampai hari ini, dan berdiam di situ menggantikan mereka, karena di situ ada padang penggembalaan bagi ternak mereka.

<sup>42</sup> Beberapa dari antara mereka yang termasuk dalam keturunan Simeon mencapai Gunung Seir: lima ratus pria

yang dipimpin oleh Pelaca, Nearya, Refaya, dan Uziel, putra-putra Yisei.

<sup>43</sup> Mereka menaklukkan para pelarian dari Amalek. Lalu mereka tinggal disana dan masih hidup di sana sampai hari ini.

**5** <sup>1</sup> Keturunan Ruben, anak pertama Israel. ia memang anak pertama, tetapi ketika ia menjalin hubungan dengan gundik bapanya, hak kesulungannya diberikan kepada putra-putra Yusuf, putra Israel. Namun demikian, kelompok Yusuf tidak menjaga hak kesulungan ini

<sup>2</sup> karena Yehuda terbukti lebih kuat dari saudara-saudaranya (dan dari dia lahirlah sang Penguasa), tetapi hak kesulungan menjadi milik suku-suku Yusuf.

<sup>3</sup> Putra-putra Ruben, anak pertama Israel: Henokh, Palu, Hezron, Karmi.

<sup>4</sup> Putra-putra Yoel: putranya Semaya, putranya dog, putranya Simei,

<sup>5</sup> putranya Mikha, putranya Reaya, putranya Baal,

<sup>6</sup> putranya Beerah yang diboyong Tilgat-Pilneser, raja Asyur ke dalam pembuangan. Ia adalah seorang pangeran dari golongan Ruben.

<sup>7</sup> Kaum kerabatnya, menurut ikatan kesukuan, yang dikelompokkan menurut ikatan darah: Yeiel, kepala suku, Zakharia,

<sup>8</sup> Bela putra Azas, putra Sema, putra Yoel. Orang-orang ini tinggal di Amer sampai ke Nebo dan Baal-Meon.

<sup>9</sup> Mereka terus memperluas wilayahnya ke arah timur menuju Sungai Efrat, hingga mencapai padang gurun, karena kawanan ternak mereka sudah berlipat ganda di imah Gilead.

<sup>10</sup> Di masa Saul, mereka melancarkan peperangan melawan orang-orang Hagri yang kemudian dikalahkan, dan mereka menguasai rumah-rumah mereka di sebelah timur Gilead.

<sup>11</sup> Putra-putra Gad tinggal bersebelahan dengan mereka, di tanah Basan, hingga Salkha.

<sup>12</sup> Pertama Yoel, lalu Safam, Yeani, dan Safat di Basan.

<sup>13</sup> Keluarga-keluarga lain dari suku itu adalah mereka yang berasal dari keturunan Mikhael, Mesulam, Syeba, Yorai, Yakan, Zia, dan Eber.

<sup>14</sup> Orang-orang ini adalah keturunan Abihail yang nenek moyangnya dapat

ditelusur balik sebagai berikut: Abihail, Huri, Yaroah, Gilead, Mikhael, Yesisai, Yahdo, Bus.

<sup>15</sup> Ahi putra Abdiel, dan cucu Guni, adalah kepala suku-suku ini. <sup>16</sup>

<sup>16</sup> Mereka menetap di wilayah Gilead dan Basan, dalam kota-kota yang ada di situ dan di seluruh padang penggembalaan Saron.

<sup>17</sup> (Semuanya terdaftar dalam arsip keluarga pada zaman raja Yotam dari Yehuda dan raja Yerobeam dari Israel).

<sup>18</sup> Keturunan Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye membentuk empat puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh prajurit yang gagah berani, yang terlatih dalam menggunakan perisai, pedang, dan busur.

<sup>19</sup> Mereka melancarkan peperangan melawan suku-suku Hagri, yaitu Yetur, Nafisy, dan Nodab, dan karena mereka menaruh kepercayaan kepada Allah serta memohon bantuan kepada-Nya,

<sup>20</sup> mereka berjaya atas orang-orang Hagri dan semua sekutunya.

<sup>21</sup> Mereka mengambil kawanan ternak dari orang-orang Hagri, lima puluh ribu

ekor unta, dua ratus lima puluh ribu ekor domba, dan dua ribu ekor keledai.

<sup>22</sup> Mereka mengambil seratus ribu tawanan perang, tetapi banyak dari antara musuh-musuh itu yang telah dibunuh karena perang itu merupakan perang Allah. Mereka lalu menetap di wilayah orang Hagri sampai pembuangan.

<sup>23</sup> Setengah suku Manasye menetap di tanah antara Basandan Baal-Hermon, Senir dan Gunung Hermon, dan jumlah mereka sangat besar.

<sup>24</sup> Inilah kepala-kepala kekerabatan mereka: Hefer, Yisei, Eliel, Azriel, Yeremia, Hodawya, dan Yahdiel. Inilah serdadu-serdadu dan pemimpin-pemimpin yang terkenal dari kekerabatan mereka.

<sup>25</sup> Tetapi mereka tidak setia kepada Allah nenek moyang mereka dan menyembah dewa-dewa dari bangsa-bangsa yang telah diusir Yahweh dari tanah itu.

<sup>26</sup> Maka Allah Israel mendatangkan ke atas mereka murka Pul, raja Asyur, dan kemarahan raja Tilgat-Pilneser, raja Asyur yang mendeportasi suku Ruben,

suku Gad dan setengah suku Manasye. Mereka diboyong ke Halah dekat Habor, Hard dan sungai Gozan. Mereka masih ada di sana sampai hari ini.

### **Garis keturunan imam-imam agung**

**6**<sup>1</sup> (5-27) Putra-putra Lewi ialah Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>2</sup> (5-28) Putra-putra Kehat ialah Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>3</sup> (5-29) Anak-anak Amram: Harun, Musa, dan Miryam. Keturunan Harun: Nadab dan Abihu, Eleazar, dan Itamar.

<sup>4</sup> (5-30) Keturunan Eleazar dari generasi yang satu ke generasi yang berikut adalah sebagai berikut: Pinehas,

<sup>5</sup> (5-30b) Abisua, Buki, Uzi,

<sup>6</sup> (5-31) Zerahya, Merayot,

<sup>7</sup> (5-32) Amaryah, Ahitub,

<sup>8</sup> (5-33) Zadok, Ahimaas,

<sup>9</sup> (5-34) Azarye, Yohanan,

<sup>10</sup> (5-35) Azarya (orang yang bertugas sebagai imam dalam kenisah yang didirikan Salomo di Yerusalem),

<sup>11</sup> (5-36) Amarya, Ahitub,

<sup>12</sup> (5-37) Zadok, Salum,

<sup>13</sup> (5-38) Hilkia, Azarya,

<sup>14</sup> (5-39) Seraya, Yozadak.

<sup>15</sup> (5-40) Yozadak dideportasi ketika Yahweh, melalui raja Nebukadnezar, mengirim bangsa Yehuda dan Yerusalem ke dalam pembuangan.

### **Keluarga-keluarga Lewi**

<sup>16</sup> (6-1) Lewi mempunyai tiga orang putra: Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>17</sup> (6-2) Inilah nama putra-putra Gerson: Libni dan Simei.

<sup>18</sup> (6-3) Putra-putra Kehat: Amran, Yizhar, Hebron, dan Uziel.

<sup>19</sup> (6-4) Putra-putra Merari: Mahli dan Musi. Inilah keluarga-keluarga Lewi menurut nenek moyang mereka.

<sup>20</sup> (6-5) Keturunan Gerson dari generasi yang satu ke generasi berikutnya: Libni, Yahat, Zima,

<sup>21</sup> (6-6) Yoah, Ido, Zerah, dan Yeatrai.

<sup>22</sup> (6-7) Keturunan Kehat dari generasi yang satu ke generasi berikutnya: Aminabab, Korah, Asir,

<sup>23</sup> (6-8) Elkana, Ebyasaf, Asir,

<sup>24</sup> (6-9) Tahat, Uriel, Uzia, Saul.

<sup>25</sup> (6-10) Elkana mempunyai dua orang putra: Amasai, dan Ahimot.

<sup>26</sup> (6-11) Elkana, putra Ahimot, Zofai, Nahat,

<sup>27</sup> (6-12) Eliab, Yeroham, Elkana.

<sup>28</sup> (6-13) Putra-putra Elkana adalah Samuel, anak pertama, lalu Abia, adiknya.

<sup>29</sup> (6-14) Keturunan Merari dari generasi yang satu ke generasi berikutnya adalah Mahli, Libni,

<sup>30</sup> (6-15) Simei, Uza, Simea, Hagia dan Asaya.

<sup>31</sup> (6-16) Inilah orang-orang yang ditunjuk Daud untuk memimpin nyanyian di kenisah Yahweh ketika Tabut Perjanjian sudah menetap di sana.

<sup>32</sup> (6-17) Mereka bertanggung jawab atas nyanyian di hadapan Kemah Suci di dalam Tenda Pertemuan sampai Salomo mendirikan kenisah Yahweh di Yerusalem. Mereka melaksanakan tugas-tugas mereka sesuai ketentuan.

<sup>33</sup> (6-18) Inilah orang-orang yang menyelesaikan pelayanannya, dan putra-putra mereka: Dari kekerabatan Kehat: Heman, pemimpin paduan suara yang pertama, adalah putra Yoel. Garis keturunan nenek moyangnya ditinjau dari Yakub adalah sebagai berikut: Heman, Yoel, Samuel,

<sup>34</sup> (6-19) Elkana, Yeroham, Eliel, Toah, Zuf,

<sup>35</sup> (6-20) Elkana, Mahat, Amasai,

<sup>36</sup> (6-21) Elkana, Yoel, Azarya, Zefanya,

<sup>37</sup> (6-22) Tahat, Asir, Ebyasaf, Korah,

<sup>38</sup> (6-23) Yizhar, Kehat, Lewi, Yakub.

<sup>39</sup> (6-24) Saudaranya Asaf adalah pemimpin paduan suara yang kedua.

Garis keturunan nenek moyangnya kembali ke Lewi adalah sebagai berikut:

Asaf, Berekhya, Simea,

<sup>40</sup> (6-25) Mikhael, Baaseya, Malkia,

<sup>41</sup> (6-26) Etai, Zerah, Adaya,

<sup>42</sup> (6-27) Etan, Zima, Simei,

<sup>43</sup> (6-28) Yahat, Gersom, Lewi.

<sup>44</sup> (6-29) Etan dari kekerabatan Merari adalah pemimpin paduan suara yang ketiga, di sebelah kiri. Garis keturunan nenek moyangnya kembali ke Lewi adalah sebagai berikut: Etan, Kisi, Abdi, Malukh,

<sup>45</sup> (6-30) Hasabya, Amazia, Hilkia,

<sup>46</sup> (6-31) Amzi, Bani, Semer,

<sup>47</sup> (6-32) Mahli, Musi, Merari, Lewi.

<sup>48</sup> (6-33) Saudara mereka kaum Lewi bertanggung jawab atas Tenda Suci dari kenisah Yahweh.

<sup>49</sup> (6-34) Harun dan keturunannya membakar persembahan di atas mezbah untuk kurban bakaran dan di atas mezbah kemenyan. Mereka bertanggung jawab atas kebaktian di tempat mahakudus dan atas tebusan dosa-dosa Israel, menurut ketentuan-ketentuan Musa, hamba Allah.

<sup>50</sup> (6-35) Inilah garis keturunan Harun: Eleazar, Pinehas, Abisua,

<sup>51</sup> (6-36) Buki, Uzi, Serahya,

<sup>52</sup> (6-37) Merayot, Amaryah, Ahitub,

<sup>53</sup> (6-38) Zadok, Ahimaas.

<sup>54</sup> (6-39) Inilah tempat-tempat tinggal mereka, menurut batas-batas perkampungan mereka.

<sup>55</sup> (6-40) Bagi putra-putra Harun dari kekerabatan Kehat (yang mendapat pembagian tanah yang pertama) mereka memberikan Hebron di tanah Yehuda dan padang-padang penggembalaan di sekitarnya.

<sup>56</sup> (6-41) Akan tetapi ladang-ladang dan desa-desa dalam kota ini telah diberikan kepada Kaleb, putra Yefune.

<sup>57</sup> (6-42) Kota-kota berikut ini diberikan kepada keturunan Harun: Hebron, kota suaka, Yatir, Libna, Estemoa,

<sup>58</sup> (6-43) Hilen, Debir,

<sup>59</sup> (6-44) Asan, dan Bet-Semes, dengan padang-padang penggembalaan di sekitarnya.

<sup>60</sup> (6-45) Di dalam wilayah kekuasaan Benyamin, mereka mendapat kota-kota berikut ini dengan padang-padang penggembalaannya: Geba, Alemet, dan Anatot. Sejumlah tiga belas kota diberikan kepada mereka agar keluarga-keluarga mereka dapat menetap di situ.

<sup>61</sup> (6-46) Bagi kelompok yang sisa dari kekerabatan Kehat, keluarga demi keluarga, sepuluh kota diberikan dari wilayah kekuasaan separuh buku Manasye.

<sup>62</sup> (6-47) Kekerabatan Gerson, keluarga demi keluarga, mendapat tiga belas kota dari wilayah kekuasaan Isakhar, Asyer, Naftali dan dari suku Manasye di Basan.

<sup>63</sup> (6-48) Kekerabatan Merari, keluarga demi keluarga, mendapat dua belas kota dari wilayah kekuasaan Ruben, Gad, dan Zebulon.

<sup>64</sup> (6-49) Orang-orang Israel memberikan kota-kota ini dengan

padang-padang penggembalaannya kepada kaum Lewi.

<sup>65</sup> (6-50) Mereka menerima dari wilayah-wilayah Yehuda, Simeon, dan Benyamin, kota yang kemudian mereka beri nama.

<sup>66</sup> (6-51) Kekerabatan Kehat memperoleh kota-kota lewat undian dari suku Efraim.

<sup>67</sup> (6-52) Kepada mereka diberikan kota-kota ini dengan padang-padang penggembalaannya: Sikhem, kota suaka di wilayah perbukitan Efraim, Gezer,

<sup>68</sup> (6-53) Yokmeam, Bet-Horon

<sup>69</sup> (6-54) Ayalon, dan Gat Rimmon.

<sup>70</sup> (6-55) Di dalam wilayah suku Manasye yang setengah itu, mereka mendapat kota Aner dan Bileam dengan padang-padang penggembalaannya.

<sup>71</sup> (6-56) Kekerabatan Gersom.

Keluarga demi keluarga mendapat kota berikut ini dengan padang-padang penggembalaannya. Di dalam wilayah dari paroan suku Manasye: Golan di Basan dan Asytarot.

<sup>72</sup> (6-57) Di dalam wilayah Isakhar: Kedesy, Daberat,

<sup>73</sup> (6-58) Ramot, dan Anem.

<sup>74</sup> (6-59) Di dalam wilayah Asyer, Mayal, Abdon,

<sup>75</sup> (6-60) Hukok, dan Rehob.

<sup>76</sup> (6-61) Di dalam wilayah Naftali: Kedesy di Galilee, Hamon, dan Kiryataim.

<sup>77</sup> (6-62) Bagi kelompok yang sisa dari kekerabatan Merari diberikan kota-kota berikut ini dengan padang-padang penggembalaan-Nya. Di dalam wilayah Zebulon: Rimono dan Tabor.

<sup>78</sup> (6-63) Di dalam wilayah Ruben, melewati Sungai Yordan dan kota Yerikho: Bezer di dataran tinggi, Yahas.

<sup>79</sup> (6-64) Kedemot, dan Mefaat.

<sup>80</sup> (6-65) Di dalam wilayah Gad: Ramot dan Gilead, Mahanaim,

<sup>81</sup> (6-66) Hesybon dan Yazer.

## **Kekerabatan dan keluarga-keluarga dari suku-suku utara**

**7** <sup>1</sup> Isakhar mempunyai empat orang putra: Tola, Pua, Yasub, dan Simron.

<sup>2</sup> Tola mempunyai enam orang putra: Uzi, Refaye, Yeriel, Yahami, Yibsam, dan Samuel. Mereka adalah kepala-kepala keluarga dari kekerabatan Tola dan prajurit-prajurit yang masyhur. Di masa Daud, keturunan mereka berjumlah

dua puluh dua ribu enam ratus. Uzi mempunyai seorang putra bernama Yisrahya.

<sup>3</sup>Yisrahya mempunyai empat orang putra: Mikhael, Obaja, Yoel, dan Yisiah.

<sup>4</sup>Kelima orang ini adalah pemimpin-pemimpin pasukan, dan mereka diwajibkan mendaftarkan anggota pasukannya: tiga puluh enam ribu prajurit, karena mereka mempunyai banyak istri dan anak.

<sup>5</sup>Catatan keluarga dari seluruh kekerabatan Isakhar mendaftarkan sebanyak delapan puluh tujuh ribu pria yang sanggup mengikuti dinas militer.

<sup>6</sup>Benyamin mempunyai tiga orang putra: Bela, Bekher, dan Yediael.

<sup>7</sup>Bela mempunyai lima orang putra: Ezbon, Uzi, Uziel, Yerimot, dan Iri. Mereka adalah kepala-kepala keluarga di dalam kekerabatan itu dan prajurit-prajurit yang masyhur. Catatan keluarga mereka mendaftarkan dua puluh dua ribu tiga puluh empat orang yang sanggup mengikuti dinas militer.

<sup>8</sup>Bekher mempunyai sembilan orang putra: Zemira, Yoas, Eleazer, Elyoenai,

Omri, Yeremot, Abia, Anatot, dan Alemet.

<sup>9</sup>Catatan keluarga mereka mendaftarkan tujuh belas ribu dua ratus prang yang sanggup mengikuti dinas militer. Syupin dan Hupin juga termasuk dalam suku ini.

<sup>10</sup>Yediael mempunyai seorang putra, Bilhan yang mempunyai tujuh orang putra: Yeusy, Benyamin, Ehud, Kenaan, Zetan, Tarsis, dan Ahisyahar.

<sup>11</sup>Mereka adalah kepala-kepala keluarga di dalam kekerabatan itu dan prajurit-prajurit yang masyhur, orang-orang yang dianggap sungguh berperang berjumlah tujuh belas ribu dua ratus.

<sup>12</sup>Supim, dan Hupin juga termasuk dalam suku ini.

<sup>13</sup>Naftali mempunyai empat orang putra: Yahziel, Guni, Yezer, dan Salum. Mereka adalah keturunan Bilha.

<sup>14</sup>Manasye mendapat Asriel dari gundiknya orang Aram. Ia juga melahirkan Makhir, bapa Gilead.

<sup>15</sup>Gilead adalah bapa dari Yefer dan Eleg. Putra Yefer bernama Selafead.

Selafead hanya mempunyai anak perempuan.

<sup>16</sup>Maakha, istri Makhir, melahirkan dua orang putra, yang mereka beri nama Peresy dan Seres. Peresy mempunyai dua orang putra: Ulam dan Rekem.

<sup>17</sup>Ulam mempunyai seorang putra bernama Bedan. Inilah keturunan Gilead, putre Makhir dan cucu Manasye.

<sup>18</sup>Saudari Gilead, Molekhet mempunyai tiga orang putra: Isyhod, Abiezer dan Mahla.

<sup>19</sup>Semida mempunyai empat orang putra: Ahyan, Sekhem, Likhi, dan Aniam.

<sup>20</sup>Inilah keturunan Efraim dari generasi yang satu ke generasi berikutnya: Sutela, Bered, Tahat, Elade, Tahat, Zabad, Sutela. Dua putra Efraim yang lain, Eser dan Elead,

<sup>21</sup>dibunuh ketika mereka mencoba mencuri ternak milik orang-orang Get.

<sup>22</sup>Efraim, bapa mereka, lama meratapi mereka dan saudara-saudaranya datang menghibur dia.

<sup>23</sup>Lalu Efraim menggauli istrinya, dan ia mengandung dan melahirkan seorang putra yang diberinya nama Beria, karena

malapetaka yang datang menimpa keluarga mereka.

<sup>24</sup> Putri Beria, Seera, mendirikan Bet-Horon Atas dan Bet-Horon Bawah dan Uzen-seera. Efraim juga mempunyai seorang putra bernama Refah. Keturunan

<sup>25</sup> Refah adalah sebagai berikut: Resef, Telah, Tahan,

<sup>26</sup> Ladan, Amihud. Elisama,

<sup>27</sup> Nun, Yosua.

<sup>28</sup> Mereka mempunyai tanah dan perkampungan di Betel dan kota-kotanya, di Naaran ke sebelah timur, di Gezer dan kota-kotanya ke sebelah barat, Sikhem dan kota-kotanya sampai sejauh Aya dan kota-kotanya.

<sup>29</sup> Betsean, Taanakh, Megido, Dor, masing-masing dengan kota-kotanya, diawasi oleh keturunan-keturunan Manasye. Di semua tempat ini hiduplah kaum keturunan Yusuf, putra Yakub.

<sup>30</sup> Asyer mempunyai empat orang putra: Yimna, Yiswa, Yiswi, dan Beria; dan seorang putri, Serah.

<sup>31</sup> Putra-putra Beria: Heber dan Malkiel. Malkiel adalah bapa dari Birzait.

<sup>32</sup> Heber mempunyai tiga orang putra: Yaflet, Somer, dan Hotam; dan seorang putri bernama Sua.

<sup>33</sup> Yaflet mempunyai tiga orang putra: Pasakh, Bimhab, dan Asywat.

<sup>34</sup> Somer, saudaranya, juga mempunyai tiga orang putra: Rohga, Yehuba, dan Aram.

<sup>35</sup> Saudaranya Hotam mempunyai empat orang putra: Zofah, Yimna, Seles, dan Amal.

<sup>36</sup> Putra-putra Zofah adalah: Suah, Harnefer, Syual, Beri dan Yimrah,

<sup>37</sup> Beser, Hod, Sama, Silsa, Yitran dan Beera.

<sup>38</sup> Putra-putra Ula adalah keturunan Asyer. Mereka adalah kepala-kepala keluarga dan prajurit-prajurit yang masyhur; keturunan Asyer meliputi dua puluh enam ribu pria yang sanggup mengikuti dinas militer.

<sup>39</sup> [[EMPTY]]

<sup>40</sup> [[EMPTY]]

**8**<sup>1</sup> Benyamin menurunkan Bela, anak pertamanya, Asybel anak kedua, Ahrah anak ketiga,

<sup>2</sup> Noha anak keempat, Refa anak kelima.

<sup>3</sup> Putra-putra Bela: Adar, Gera, Abihud,  
<sup>4</sup> Abisue, Neaman dan Ahoeh,  
<sup>5</sup> Gera, Sefufan dan Huram.

<sup>6</sup> Inilah putra-putra Ehud. Mereka adalah kepala-kepala keluarga dari penduduk Geba, dan memimpin mereka ke pembuangan di Manahat:

<sup>7</sup> Naaman, Ahiya, dan Gera. Dialah yang memimpin mereka ke dalam pembuangan; ia menjadi bapa dari Uza dan Ahihud.

<sup>8</sup> Ia menjadi bapa dari Saharaim di padang Moab setelah ia menceraikan istri-istrinya, Husim dan Beara.

<sup>9</sup> Dari istrinya yang baru ia mempunyai putra-putra ini: Yobab, Zibya, Mesa, Malkam,

<sup>10</sup> Yeus, Sokhya, Mirma. Inilah putra-putranya yang menjadi kepala-kepala keluarga.

<sup>11</sup> Dari Husim ia mempunyai putra-putra: Ahitub dan Elpaal.

<sup>12</sup> Putra-putra Elpaal: Eber, Misam dan Semed: dialah yang membangun Ono dan Lod dengan kota-kota yang mengitarinya.

<sup>13</sup> Beria dan Sema. Mereka adalah kepala-kepala keluarga dari penduduk Ayalon.

<sup>14</sup> Sasak adalah saudaranya. Yeremot,

<sup>15</sup> Zebaja, Arad, Eder,

<sup>16</sup> Mikhael, Yispa, Yoha adalah putra-putra Beria.

<sup>17</sup> Zebaja, Mesulam, Hizki, Heber,

<sup>18</sup> Yismerai, Yislia, Yobab adalah putra-putra Elpaal.

<sup>19</sup> Yakim, Zikhri, Zabdi,

<sup>20</sup> Elyoenai, Ziletai, Eliel,

<sup>21</sup> Adaya, Beraya, Simrat adalah putra-putra Simei.

<sup>22</sup> Isypan, Eber, Eliel,

<sup>23</sup> Abdon, Zikhri, Hanan,

<sup>24</sup> Hananya, Elam, Antoti,

<sup>25</sup> Yifdeya, Pnuel adalah putra-putra Sasak.

<sup>26</sup> Samserai, Seharya, Atalia,

<sup>27</sup> Yaaresya, Elia, Zikhri adalah putra-putra Yeroham.

<sup>28</sup> Mereka inilah kepala-kepala keluarga, yang dikelompokkan menurut ikatan darah. Mereka tinggal di Yerusalem.

<sup>29</sup> Di Gibeon hiduplah Abi-Gibeon, yang istrinya bernama Maakha.

<sup>30</sup> Putra pertamanya bernama Abdon, menyusul Zur, Kisy, Baal, Ner, Nadab,

<sup>31</sup> Gedor, Ahyo, Zekher

<sup>32</sup> dan Miklot yang menjadi bapa dari Syimea. Mereka juga hidup bersama kaum kerabatnya di Yerusalem, dekat dengan kelompok lain yang juga berhubungan darah.

<sup>33</sup> Ner adalah bapa Kisy, sementara Kisy adalah bapa dari Saul; Saul adalah bapa dari Yonatan, Malkisua, Abinadab dan Esysaal.

<sup>34</sup> Putra Yonatan: Meribaal. Meribaal menjadi bapa dari Mikha.

<sup>35</sup> Putra-putra Mikha: Piton, Melekh, Tarea, Ahas.

<sup>36</sup> Ahas menjadi bapa dari Yoada dan Yoada adalah bapa dari Alemet, Azmawet dan Zimri. Zimri menurunkan Moza,

<sup>37</sup> Moza menurunkan Binea. Rafa putranya, Elasa putranya, Azel putranya.

<sup>38</sup> Asel mempunyai enam orang putra, dan inilah nama-nama mereka: Azrikam, Bokhru, anak pertamanya, berikut Ismael, Searya, Obaja, Hanan. Semua mereka adalah putra-putra Azel.

<sup>39</sup> Putra-putra Esek, saudaranya: Ulam, anak pertama, menyusul Yeusy anak kedua, Elifelet anak ketiga.

<sup>40</sup> Ulam mempunyai putra-putra yang tinggi besar yang menjadi pemanah. Mereka mempunyai banyak anak cucu, semuanya seratus lima puluh orang. Semuanya ini adalah putra-putra Benyamin.

### **Penduduk Yerusalem sesudah pembuangan**

**9** <sup>1</sup> Seluruh bangsa Israel dibagi dalam kelompok-kelompok yang berhubungan darah, tetapi mereka terdaftar dalam Kitab Raja-raja Israel. Sedang kelompok Yehuda, mereka dideportasi ke Babel karena ketidaksetiaannya.

<sup>2</sup> Orang-orang pertama yang kembali ke kota-kota mereka dan tempat tinggal mereka adalah orang Israel, imam-imam, kaum Lewi dan pembantu-pembantunya.

<sup>3</sup> Demikianlah di Yerusalem hidup orang-orang dari suku Yehuda, Benyamin, Efraim, dan Manasye.

<sup>4</sup> Utai putra Amihud, putra Omri, putra Imri, putra Bani, salah seorang dari putra Peres putra Yehuda.

<sup>5</sup> Dari suku Syela: Asaya, anak pertama, dan putra-putranya.

<sup>6</sup> Yang lahir dari putra-putra Zerah: Yeuel. Juga kaum kerabatnya: enam ratus sembilan puluh.

<sup>7</sup> Dari suku Benyamin: Salu putra Mesulam, putra Hodawya, putra Hasenua;

<sup>8</sup> Yibnea putra Yeroham: Ela putra Uzi, putra Mikhri; Mesulam putra Sefaca, putra Rehuel, putra Yibnia.

<sup>9</sup> Mereka mempunyai sembilan ratus lima puluh enam orang kerabat, yang dikelompokkan menurut pertalian darah. Orang-orang ini adalah kepala-kepala keluarga.

<sup>10</sup> Dari imam-imam: Yedaya, Yoyarib, Yakhin.

<sup>11</sup> Azarya putra Hilkia, putra Mesulam, putra Zadok, putra Merayot, putra Ahitub, penguasa rumah Allah.

<sup>12</sup> Adaya putra Yeroham, putra Pasyhur, putra Malkia, Masai putra Adiel, putra Yahzera, putra Mesulam, putra Mesilemit, putra Imer.

<sup>13</sup> Mereka mempunyai kaum kerabat, kepala-kepala keluarga, seribu tujuh ratus enam puluh orang yang melaksanakan tugas di kenisah Allah.

<sup>14</sup> Dari suku Lewi: Semaya putra Hasub, putra Azrikam, putra Hasabya dari putra-putra Merari.

<sup>15</sup> Bakbakar, Haresy, Galal, Matanya putra Mikha, putra Sikri, putra Asaf,

<sup>16</sup> Obaja putra Semaya, putra Galal, putra Yedutun, dan Berekhya putra Asa, putra Elkana yang tinggal di desa-desa kaum Netofa.

<sup>17</sup> Penjaga pintu: Salum, Akub, Talmon. Ahiman dan kaum kerabatnya. Salum adalah kepala mereka,

<sup>18</sup> dan mereka masih memberikan penjagaan pada pintu gerbang kerajaan di sebelah timur. Mereka inilah para penjaga pintu dari kemah kaum Lewi.

<sup>19</sup> Salum putra Kore, putra Ebyasaf, putra Korah, dengan saudarama kaum Korah dari keluarga yang sama bertanggung jawab atas upacara kebaktian; mereka adalah penjaga-penjaga ambang pintu kenisah, karena nenek moyang mereka telah menjaga pintu masuk kemah Yahweh.

<sup>20</sup> Suatu ketika, Pinehas putra Eleazar memerintah mereka dan mereka memberi pelayanan di hadapan Yahweh.

<sup>21</sup> Zakharia putra Meselemya adalah penjaga pintu gerbang pada pintu masuk menuju Tenda Pertemuan.

<sup>22</sup> Semua penjaga pintu gerbang pada ambang pintu adalah pria-pria pilihan; mereka berjumlah dua ratus dua belas orang dan mereka didaftarkan di desa-desa mereka. Mereka ini dipilih oleh Daud dan Samuel si pelihat itu karena kesetiaan mereka.

<sup>23</sup> Mereka dan putra-putra mereka telah dipercayakan untuk menjaga pintu-pintu gerbang rumah Yahweh, Bait Kemah Allah.

<sup>24</sup> Di keempat sisi berdirilah para penjaga pintu, di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

<sup>25</sup> Kaum kerabat mereka di desa-desa mereka akan datang bergabung dengan mereka selama seminggu dari waktu ke waktu,

<sup>26</sup> karena keempat kepala penjaga pintu gerbang menetap di sana. Beberapa dari antara mereka bertanggung jawab atas

kamar-kamar dan harta benda rumah Allah.

<sup>27</sup> Mereka bermalam di pelataran rumah Allah, karena tugas mereka adalah menjaganya dan membukanya.

<sup>28</sup> Beberapa dari antara mereka bertanggung jawab atas perkakas kebaktian; mereka menghitungnya pada waktu menyimpannya dan pada waktu membawanya keluar.

<sup>29</sup> Yang lain bertanggung jawab menjaga perabot dan semua benda-benda suci, tepung pilihan, anggur, minyak kemenyan, rempah-rempah,

<sup>30</sup> tetapi hanya imam-imam yang mempersiapkan campuran rempah-rempah.

<sup>31</sup> Salah seorang dari kaum Lewi, Matica anak pertama Salum dari kaum Korah, bertanggung jawab atas persembahan yang akan dipanggang dalam panci.

<sup>32</sup> Beberapa dari kerabat Korah bertanggung jawab atas roti yang disusun berderet-deret, pada setiap hari Sabat.

<sup>33</sup> Mereka inilah yang menjadi penyanyi, kepala-kepala keluarga kaum Lewi. Apabila tidak sedang bertugas mereka

tinggal dalam ruang-ruang kenisah karena mereka bertugas siang malam.

<sup>34</sup> Inilah kepala-kepala keluarga dari kaum Lewi yang dikelompokkan menurut keluarga-keluarga mereka. Kepala-kepala ini tinggal di Yerusalem.

### **Nenek moyang Saul. Kematianannya**

<sup>35</sup> Di kota Gibeon hiduplah Abigibeon dan Yeiel, yang istrinya bernama Maakha.

<sup>36</sup> Anak pertamanya adalah Abdon, menyusul Zur, Kisy, Baal, Ner, Nadab,  
<sup>37</sup> Gedor, Ahyo, Zakharia dan Miklot.

<sup>38</sup> Miklot menjadi bapa dari Simeam. Keturunan mereka tinggal di Yerusalem dekat dengan keluarga-keluarga lain dengan pertalian darah masing-masing.

<sup>39</sup> Ner menurunkan Kisy, Kisy menurunkan Saul, Saul menurunkan Yonatan, Malkisua, Abinadab dan Esybaal.

<sup>40</sup> Putra Yonatan Meribaal, menurunkan Mikha.

<sup>41</sup> Mikha mempunyai empat orang putra: Piton, Melekh, Tahrea dan Atlas.

<sup>42</sup> Ahas menurunkan Yaera, Yaera menurunkan Alemet, Azmawet dan Zimri; Zimri menurunkan Moza,

<sup>43</sup> Moza menurunkan Bina, yang berputra

<sup>44</sup> Refaya, yang berputra Eleasa, yang berputra Azel. Azel mempunyai enam orang putra; inilah nama-nama mereka: Azrikam, anak pertama, menyusul Ismael, Bokhru, Searya, Obaja, Hanan. Mereka inilah putra-putra Asel.

**10** <sup>1</sup> Orang-orang Filistin menyerang Israel dan orang-orang Israel melarikan diri dan dibunuh di gunung Gilboa.

<sup>2</sup> Orang-orang Filistin menjadi sama kuat dengan Saul dan membunuh Yonatan, Abinadab, dan Malkisua, putra-putra Saul.

<sup>3</sup> Pertempuran menjadi semakin hebat di sekeliling Saul; ia tertusuk anak panah musuh lalu terluka parah.

<sup>4</sup> Lalu Saul berkata kepada bujang yang memikul persenjataannya, "Hunuslah pedangmu dan bunuhlah aku. Aku tidak mau kalau orang-orang Filistin yang tidak mengenal Allah ini datang dan

bergirang atas diriku". Tetapi bujang itu takut dan tidak melakukannya.

<sup>5</sup> Maka Saul mencabut pedangnya sendiri dan menghempaskan tubuhnya ke atas pedang itu. Maka bujang itu pun menjatuhkan dirinya ke atas pedangnya sendiri lalu meninggal.

<sup>6</sup> Demikianlah Saul meninggal, ia beserta ketiga orang putranya bersama-sama.

<sup>7</sup> Seluruh orang Israel yang ada di lembah mendengar bahwa pasukan mereka telah melarikan diri dan bahwa Saul dan putra-putranya telah meninggal. Maka mereka meninggalkan kota-kota mereka lalu menghilang. Orang Filistin datang dan menduduki tanah mereka.

<sup>8</sup> Ketika orang-orang Filistin datang pada hari berikutnya untuk melucuti orang-orang mati, mereka menemukan Saul bersama putra-putranya terbaring di atas gunung Gilboa.

<sup>9</sup> Mereka melucuti dia, dan sesudah mengambil kepala dan pakaian perangnya, mereka menyuruh membawa kepala dan pakaian perang ini ke seluruh pelosok tanah orang Filistin,

sambilewartakan kabar gembira kepada berhala-berhala dan orang-orang mereka.

<sup>10</sup> Mereka menaruh pakaian perangnya di kuil dewa mereka, tetapi kepalanya mereka gantung di Kuil Dagon.

<sup>11</sup> Ketika orang Gilead mendengar semua yang telah dilakukan orang Filistin terhadap Saul,

<sup>12</sup> prajurit-prajurit yang gagah berani keluar dan mengambil jasad Saul beserta putra-putranya dan membawanya ke Yabesy. Mereka mengumpulkan tulang-tulang mereka di bawah pohon aras di Yabesy, dan mereka berpuasa selama tujuh hari.

<sup>13</sup> Saul meninggal karena ia sudah tidak setia kepada Yahweh: ia tidak lagi menaati perintah-perintah Yahweh; ia bahkan memohon petunjuk dari roh-roh orang mati.

<sup>14</sup> Karena ia tidak lagi meminta petunjuk dari Yahweh, Yahweh menjatuhkan hukuman mati baginya dan menyerahkan pengawasan atas kerajaan kepada Daud putra Isai.

## **Daud diurapi menjadi raja**

**11** <sup>1</sup> Seluruh bangsa Israel datang kepada Daud di Hebron sambil berkata, "Lihat, kami adalah daging dan darahmu sendiri.

<sup>2</sup> Bahkan ketika Saul menjadi raja kami, engkau memimpin Israel di medan tempur; dan Yahweh Allahmu berkata kepadamu, 'engkaulah orang yang akan menjadi gembala bagi umatku Israel dan akan menjadi penguasa atas mereka'."

<sup>3</sup> Maka segenap kaum tua-tua Israel datang kepada raja di Hebron, dan Daud mengadakan perjanjian dengan mereka di Hebron, di hadapan Yahweh dan menjadi raja Israel, seperti yang telah dijanjikan Yahweh dengan perantaraan Samuel.

<sup>4</sup> Daud bersama seluruh bangsa Israel menyerang Yerusalem (yang dapat juga disebut Yebus); Di sana hiduplah orang-orang Yebus.

<sup>5</sup> Mereka berkata kepada Daud, "Engkau tidak akan sampai di sana". Tetapi Daud menaklukkan benteng Sion, dan benteng itu menjadi Kota Daud.

<sup>6</sup> Daud berkata, "Orang pertama yang menyerang kaum Yebus akan menjadi pemimpin dan panglima perang." Yoab putra Zeruya merupakan orang pertama yang melakukan serangan dan menjadi panglima perang.

<sup>7</sup> Daud pergi dan tinggal dalam benteng itu, dan karena itu, benteng ini disebut Kota Daud.

<sup>8</sup> Ia kemudian mendirikan tembok sekeliling kota itu, dan Milo dengan tembok di sekelilingnya, sementara Yoab memugar bagian kota yang lain.

<sup>9</sup> Daud menjadi semakin besar dan Yahweh Sabaot menyertai dia.

### **Pejuang-pejuang Daud**

<sup>10</sup> Inilah prajurit-prajurit yang terkenal di masa Daud, yaitu mereka yang selama pemerintahannya berjuang bersama dia dan bersama seluruh bangsa Israel, untuk menjadikan dia raja seperti yang dijanjikan Yahweh.

<sup>11</sup> Inilah daftar prajurit-prajurit Daud: Yasobam orang Hakhmoni, pemimpin pasukan tiga puluh. Suatu hari ia melakukan serangan terhadap tiga ratus

orang yang dibunuhnya dengan sekali gerakan.

<sup>12</sup> Sesudah dia ada Eleazar putra Dodo, orang Ahohi, salah satu dari tiga orang pejuang.

<sup>13</sup> Ia bersama Daud di Pasdanim ketika orang-orang Filistin sudah berkumpul untuk melakukan serangan. Ada sebuah ladang penuh dengan gandum. Ketika orang-orang Israel mulai melarikan diri,

<sup>14</sup> Eleazar berjaga-jaga di tengah ladang, mempertahankannya dan bertempur melawan orang-orang Filistin. Demikianlah Yahweh mendatangkan suatu kemenangan besar.

<sup>15</sup> Ketiga puluh prajurit yang menonjol turun mendapatkan Daud yang berada di batu wadas dekat Gua Adulam, sementara sepasukan orang Filistin berkemah di Lembah Refaim.

<sup>16</sup> Daud pada waktu itu berada pada sebuah bukit yang dibentengi, sementara sekelompok orang Filistin telah menduduki Betlehem.

<sup>17</sup> Daud mendesah, "Aduh, jika sekiranya seseorang dapat membawakan aku air minum dari sumur dekat pintu gerbang Betlehem!"

<sup>18</sup> Mendengar ini, Pasukan Tiga menerobosi perkemahan Filistin, menarik air dari sumur di pintu gerbang Yerusalem, lalu membawanya dan mempersembahkan kepada Daud. Tetapi Daud tidak meminumnya melainkan menuanginya sebagai persembahan kepada Yahweh.

<sup>19</sup> "Ya Allah, cegahlah aku, katanya, dari perbuatan ini! Haruskah aku meminum darah orang-orang ini? Karena dengan mempertaruhkan hidup mereka, mereka membawa air ini." Dan dengan begitu dia tidak meminumnya. Itulah perbuatan-perbuatan Pasukan Tiga.

<sup>20</sup> Abisai, saudara Yoab, adalah pemimpin Pasukan Tiga Puluh. Ia bertempur dengan tombaknya melawan tiga ratus orang yang dibunuhnya, dan memenangkan bagi dirinya sebuah nama di antara Pasukan Tiga Puluh.

<sup>21</sup> Dialah yang paling terkenal dari Pasukan Tiga Puluh, dan menjadi pemimpin mereka, tetapi ia tidak menjadi setenar Pasukan Tiga.

<sup>22</sup> Benaya putra Yoyada, seorang pahlawan dari Kabzeel, melakukan banyak perbuatan gagah berani; ia

membunuh dua orang Ariel dari Moab. Pada suatu hari bersalju, ia keluar dan membunuh seekor singa di dalam jurang.

<sup>23</sup> Ia juga membunuh seorang Mesir, seorang tinggi besar, tujuh setengah kaki tingginya. Orang Mesir itu memegang tombak raksasa di tangannya, tetapi Benaya menyerangnya dengan sebuah gada, merampas tombak dari tangan orang Mesir itu lalu membunuhnya dengan tombak itu.

<sup>24</sup> Itulah perbuatan-perbuatan Benaya putra Yoyada, memenangkan bagi dirinya sebuah nama di antara tiga puluh orang tentara yang menonjol.

<sup>25</sup> Ia terkenal di antara Pasukan Tiga Puluh, tetapi ia tidak setenar Pasukan Tiga. Daud mengangkatnya menjadi pemimpin pasukan pengawalnya.

<sup>26</sup> Prajurit-prajurit yang gagah berani lainnya adalah Asael saudara Yoab. Elhanan putra Dodo, dari Betlehem.

<sup>27</sup> Samot dari Harod, Hales orang Pelsoni.

<sup>28</sup> Ira putra Ikesy, dari Tekoa. Abiezer dari Anatot.

<sup>29</sup> Sibkhai dari Husa. Ilai dari Ahohi.

<sup>30</sup> Maharai dari Netofah. Heled putra Baana dari Netofah.

<sup>31</sup> Itai putra Ribai dari Gibea Benyamin. Benaya dari Piraton.

<sup>32</sup> Hurai dari lembah-lembah dekat Gaas. Abiel dari Betarabah.

<sup>33</sup> Azmawet dari Bahurim. Elyahba dari Saalbon.

<sup>34</sup> Benehasyem dari Gizon. Yonatan putra Sage, dari Harari.

<sup>35</sup> Ahiam putra Sakhar, dari Harari. Elifelet putra Ur.

<sup>36</sup> Hefer dari Mekherati. Ahiya orang Peloni.

<sup>37</sup> Hezro dari Karmel. Naarai putra Esbai.

<sup>38</sup> Yoel saudara Natan. Mibhar putra Hagri.

<sup>39</sup> Zelek orang Amon. Naharai dari Birot, pembawa pakaian perang Yoab putra Zeruya.

<sup>40</sup> Ira dari Yatir. Gareb dari Yetri.

<sup>41</sup> Uria orang Hat. Zabad putra Ahlai.

<sup>42</sup> Adina putra Siza (anggota yang menonjol dari suku Ruben, dengan kelompok prajuritnya sendiri sebanyak tiga puluh orang).

<sup>43</sup> Hanan putra Maakha. Yosafat orang Mitni.

<sup>44</sup> Uzia dari Asytarot. Syama dan Yeiel, putra-putra Hotam dari Aroer.

<sup>45</sup> Yediael dari Zimri, dan Yoha saudaranya orang Tizi.

<sup>46</sup> Eliel orang Mahawim. Yeribai dan Yosawya, putra-putra Elnaam. Yitma orang Moab.

<sup>47</sup> Eliel, Obed dan Yaasiel dari Mezobaya.

### **Pengikut-pengikut Daud yang pertama**

**12** <sup>1</sup> Orang-orang yang berikut ini datang kepada Daud di Ziklag, tempat ia pergi meluputkan diri dari Raja Saul. Mereka adalah prajurit-prajurit yang gagah berani dan dapat diandalkan, anggota suku Benyamin, di mana Saul juga termasuk.

<sup>2</sup> Mereka adalah pemanah-pemanah yang dapat menggunakan baik tangan kanan maupun tangan kiri, baik dalam melempar batu dengan ali-ali maupun dalam menembakkan anak panah dengan busur.

<sup>3</sup> Mereka adalah Ahiezer sang pemimpin, dan Yoas, putra-putra Semar

dari Gibeah, Yeziel dan Pelet, putra-putra Azmawet, Berakha dan Yehu dari Anatot.

<sup>4</sup>Yismaya dari Gibeon, seorang tentara yang terkenal dari salah satu duta pemimpin Pasukan Tiga Puluh; (12-5) Yeremia, Yehaziel, Yohanan dan Yozabad dari Gedera,

<sup>5</sup>(12-6) Eluzai, Yerimot, Bealya. Semarya, Sefaca dari Harufi.

<sup>6</sup>(12-7) Elkana, Yisia. Azareel, Yoezer, Yasobam, orang-orang Korah.

<sup>7</sup>(12-8) Yoela, Zebaja, putra-putra Yeroham dari Gedor.

<sup>8</sup>(12-9) Beberapa orang Gad juga bergabung dengan pasukan Daud ketika ia berada dalam benteng di padang gurun. Mereka adalah prajurit-prajurit tempur yang gagah berani dan ahli dalam penggunaan perisai dan tombak. Mereka bertampang bengis seperti singa, dan cepat seperti rusa gunung.

<sup>9</sup>(12-10) Ezer adalah pemimpin, Obaja yang kedua, Eliab yang ketiga,

<sup>10</sup>(12-11) Mismana yang keempat, Yeremia yang kelima.

<sup>11</sup>(12-12) Atai yang keenam, Eliel yang ketujuh,

<sup>12</sup> (12-13) Yohanan yang kedelapan, Elzabad yang kesembilan,

<sup>13</sup> (12-14) Yeremia yang kesepuluh, Makhbanai yang kesebelas.

<sup>14</sup> (12-15) Putra-putra Gad ini adalah panglima pasukan, masing-masing mengepalai satu kesatuan, perwira-perwira muda yang diberi wewenang atas seratus orang, dan perwira-perwira tua atas seribu orang.

<sup>15</sup> (12-16) Mereka inilah orang-orang yang menyeberangi Yordan di bulan pertama, ketika air sungai meluap dan menceraikan-beraikan orang-orang yang tinggal di sepanjang tepiannya, baik di sebelah timur maupun di sebelah barat.

<sup>16</sup> (12-17) Orang-orang itu yang berasal dari suku Benyamin dan Yehuda datang kepada Daud di benteng.

<sup>17</sup> (12-18) Daud pergi menemui mereka dan berkata, "Jika kalian datang kepadaku sebagai sahabat untuk memberikan aku bantuan maka aku siap bergabung dengan kalian. Tetapi jika tujuannya untuk mengkhianati aku lalu menyerahkan aku kepada musuh-musuhku, sementara aku tidak berbuat salah maka semoga Allah nenek

moyang kita melihat dan menghukum kalian."

<sup>18</sup>(12-19) Maka roh Allah menguasai salah seorang dari mereka, yaitu Amasai, pemimpin Pasukan tiga Puluh sehingga ia berseru, "Kami ini kepunyaanmu, Daud! Kami berpihak kepadamu, putra Isai! Damai sertamu, damai bagi dia yang membantu engkau, karena Allah ada di pihakmu." Daud menyambut mereka dan mengangkat mereka menjadi perwira-perwira dalam angkatan bersenjata.

<sup>19</sup>(12-20) Beberapa orang dari suku Manasye membelot kepada Daud ketika ia keluar bersama orang-orang Filistin untuk berperang melawan Saul. Tetapi Daud tidak membantu orang-orang Filistin, karena pemimpin-pemimpin mereka, sesudah perundingan, mengirim dia kembali ke Ziklag. Mereka takut kalau-kalau dia mengkhianati mereka dan kembali kepada Saul, tuannya dulu.

<sup>20</sup>(12-21) Ketika seorang dalam perjalanan menuju Ziklag, orang-orang Manasye ini bergabung dengan dia; Adnah, Yozabad, Yediael, Mikhael,

Yozabad, Elihu, Ziletai, pemimpin-pemimpin pasukan Seribu di Manasye.

<sup>21</sup> (12-22) Mereka memperkuat pasukan Daud, karena mereka semua adalah prajurit-prajurit yang menonjol dan menjadi perwira-perwira dalam angkatan bersenjata.

<sup>22</sup> (12-23) Sesungguhnya selalu saja ada orang baru yang bergabung dengan pasukan Daud setiap hari, sehingga perkemahannya berkembang menjadi perkemahan yang luar biasa besarnya.

### **Pejuang-pejuang yang memperkukuh kepemimpinan Daud**

<sup>23</sup> (12-24) Inilah tokoh-tokoh dari daftar pejuang yang berpengalaman yang bergabung dengan Daud di Hebron demi mengalihkan kepemimpinan Saul kepadanya sesuai dengan perintah Yahweh:

<sup>24</sup> (12-25) Putra-putra Yehuda yang membawa perisai dan tombak: enam ribu delapan ratus orang yang diperlengkapi dengan persenjataan untuk bertempur.

<sup>25</sup> (12-26) Dari putra-putra Simeon: tujuh ribu seratus pria terlatih.

<sup>26</sup> (12-27) Dari putra-putra Lewi: empat ribu enam ratus orang

<sup>27</sup> (12-28) sebagai tambahan bagi Yoyada yang memimpin pasukan Harun sebanyak tiga ribu tujuh ratus orang;

<sup>28</sup> (12-29) Zadok, seorang yang masih muda dan pejuang yang lihai dan dua puluh dua orang pemimpin pasukan dari keluarganya.

<sup>29</sup> (12-30) Dari putra-putra Benyamin: tiga ribu orang kerabat Saul, kebanyakan dari mereka masih bertugas dalam rumah Saul.

<sup>30</sup> (12-31) Dari putra-putra Efraim: dua puluh ribu delapan ratus pria terkemuka dalam keluarga mereka.

<sup>31</sup> (12-32) Setengah dari suku Manasye: delapan belas ribu pria ditugaskan secara perorangan untuk pergi dan memaklumkan raja Daud.

<sup>32</sup> (12-33) Dari putra-putra Isakhar, yang ahli dalam perhitungan waktu bilamana Israel harus mengambil tindakan, dan bagaimana caranya: dua ratus orang pemimpin dan seluruh kerabatnya di bawah perintah mereka.

<sup>33</sup> (12-34) Dari Zebulon: lima puluh ribu orang yang cocok untuk dinas militer,

siap untuk bertempur dengan berbagai macam senjata.

<sup>34</sup> (12-35) Dari Naftali: seribu pemimpin pasukan, dan bersama mereka ada tiga puluh tujuh ribu prajurit yang dipersenjatai dengan perisai dan tombak.

<sup>35</sup> (12-36) Dari Dan: dua puluh delapan ribu enam ratus pria yang siap untuk bertempur.

<sup>36</sup> (12-37) Dari Asyer: empat puluh ribu pria yang cocok untuk dinas militer dan siap untuk bertempur.

<sup>37</sup> (12-38) Dari Transyordania: seratus dua puluh ribu pria dari marga Ruben, Gad dan setengah dari suku Manasye, dengan berbagai jenis persenjataan.

<sup>38</sup> (12-39) Semua prajurit ini, yang siap untuk medan tempur, datang ke Hebron dengan sukarela untuk memaklumkan Daud sebagai raja di seluruh Israel; dan orang Israel yang lain pun satu hati menjadikan Daud raja.

<sup>39</sup> (12-40) Selama tiga hari mereka tinggal di sana, makan dan minum bersama Daud, karena kaum kerabatnya mengirim makanan untuk mereka.

<sup>40</sup> (12-41) Tambahan pula dari tempat yang jauh seperti Isakhar, Zebulon dan Naftali tetangga mereka membawa bekal, dengan keledai dan unta, bagal dan sapi, kue-kue dari tepung gandum, kue-kue dari buah ara, bertandan-tandan kismis, anggur, minyak, sejumlah besar sapi dan domba: karena ada suka cita di Israel.

### **Tabut dibawa ke Yerusalem**

**13** <sup>1</sup> Daud bertukar pikiran dengan pemimpin Pasukan Seribu, pemimpin Pasukan Seratus, dan dengan semua pemimpin.

<sup>2</sup> Kepada seluruh sidang majelis Israel Daud berkata, "Jika kalian setuju dan jika Yahweh Allah kita menghendakinya, kita akan mengirim utusan-utusan kepada saudara-saudara kita yang lain di seluruh pelosok Israel, dan juga kepada imam-imam dan kaum Lewi di kota-kota mereka dan daerah-daerah sekitarnya, dan memberi tahu mereka untuk berkumpul bersama kita di sini.

<sup>3</sup> Kita akan pergi dan mengambil Tabut Allah kita, karena di masa Saul kita telah mengabaikannya."

<sup>4</sup> Mereka menyetujuinya, karena di mata segenap masyarakat memang tepatlah berbuat demikian.

<sup>5</sup> Maka Daud mengumpulkan semua orang bersama-sama dari Sikhor di Mesir sampal ke jalan sempit di Hamat untuk membawa Tabut Allah dari Kiriati-Yearim.

<sup>6</sup> Lalu Daud dan seluruh Israel berangkat ke Baala, ke Kiriati-Yearim di Yehuda untuk membawa Tabut Allah yang bernama Yahweh yang bertakhta di atas Kerub.

<sup>7</sup> Di rumah Aminadab, mereka menaruh Tabut Allah dalam sebuah kereta baru. Uzya dan Ahyo memandu kereta itu.

<sup>8</sup> Daud dan seluruh Israel menari di hadapan Allah dengan seluruh kekuatan mereka, sambil bernyanyi diiringi celempung, kecapi, rebana, simbal, dan terompet.

<sup>9</sup> Ketika mereka memasuki tempat pengirikan Lembing, jatuhlah lembu-lembu itu, sehingga Uza merentangkan tangannya dan memegang tabut.

<sup>10</sup> Maka murka Allah bernyala-nyala terhadap Uza, dan Ia membunuhnya karena ia telah meletakkan tangannya

ke atas tabut, dan ia mati di sana di hadapan hadirat Allah.

<sup>11</sup> Daud menjadi sangat risau bahwa Yahweh telah menghukum Uza dalam murkanya, sehingga tempat itu disebut Peres-Uza sampai hari ini.

<sup>12</sup> Daud pergi dalam ketakutan akan Allah pada hari itu dan berkata, "Bagaimana aku dapat membawa Tabut Allah ke rumahku?"

<sup>13</sup> Maka Daud tidak mengambil Tabut Allah kembali ke Kota Daud, tetapi membawanya ke rumah seorang yang bernama Obed-Edom dari Gat.

<sup>14</sup> Tabut Allah tinggal bersama keluarga Obed-Edom, di dalam rumahnya selama tiga bulan, dan Yahweh memberkati keluarga Obed-Edom dan segala miliknya.

**14** <sup>1</sup> Hiram, raja Tirus, mengirim utusan-utusan kepada Daud sambil membawa kayu aras, tukang batu dan tukang kayu untuk mendirikan bagi dia sebuah istana.

<sup>2</sup> Daud kemudian sadar bahwa Yahweh telah mengukuhkan dia menjadi raja atas Israel, dan bahwa demi bangsanya Israel, kerajaannya dibuat makmur.

<sup>3</sup> Di Yerusalem Daud mengambil lagi istri-istri dan ia memperanakkan lagi putra-putra dan putri-putri.

<sup>4</sup> Inilah nama anak yang dilahirkan bagi dia di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo,

<sup>5</sup> Yibhar, Elisue, Elpelet,

<sup>6</sup> Nogah, Nefeg, Yafia,

<sup>7</sup> Elisama, Beelyada, Elifelet.

<sup>8</sup> Ketika orang-orang Filistin mendengar bahwa Daud telah diurapi menjadi raja Israel, mereka semuanya maju untuk menangkap dia. Mendengar ini, Daud keluar menemui mereka.

<sup>9</sup> Ketika orang-orang Filistin tiba, mereka mulai menjarah lembah Refaim.

<sup>10</sup> Daud memohon petunjuk Yahweh, "Apakah aku harus menyerang orang Filistin? Apakah engkau akan menyerahkan mereka kepadaku?"

<sup>11</sup> Jawab Yahweh. "Seranglah! Aku akan menyerahkan mereka kepadamu." Orang-orang Filistin berangkat menuju Baal-Perasin dan di sana Daud mengalahkan mereka. Daud berkata, "Allah menerobos ke tengah mereka seperti air menerobos sebuah

bendungan." Karena inilah tempat itu disebut Baal-Perasim.

<sup>12</sup> Mereka telah meninggalkan dewa-dewa mereka di belakang mereka, dan Daud memberi perintah agar dewa-dewa itu dibakar.

<sup>13</sup> Lagi-lagi orang-orang Filistin mulai menjarah lembah itu.

<sup>14</sup> Daud kembali meminta petunjuk dari Allah, dan Allah menjawab, Jangan menyerang mereka dari depan, kembalilah ke belakang dan bersiap-siaplah menyerang mereka dari sisi lain, dekat pohon-pohon Ugaharu.

<sup>15</sup> Apabila engkau mendengar bunyi derap langkah di puncak-puncak pohon Ugaharu, lancarkanlah seranganmu, karena Allah telah keluar mendahului engkau untuk menghancurkan pasukan Filistin."

<sup>16</sup> Daud melakukan seperti yang diperintahkan Allah, dan mereka menaklukkan pasukan Filistin dari Gibeon sampai Gezer.

<sup>17</sup> Daud menjadi masyhur di mana-mana, dan Yahweh membuat setiap bangsa takut akan dia.

**15** <sup>1</sup> Daud mendirikan bangunan-bangunan bagi dirinya di Kota Daud dan menyiapkan sebuah tempat bagi Tabut Allah, dan memasang kemah bagi tabut itu.

<sup>2</sup> Kemudian ia berkata, "Hanya orang-orang Lewi yang akan memindahkan Tabut Allah itu karena Yahweh telah memilih mereka untuk membawa Tabut itu dan melayani Dia selalu."

<sup>3</sup> Lalu Daud mengumpulkan seluruh bangsa Israel bersama-sama di Yerusalem untuk membawa Tabut Allah ke tempat yang telah dipersiapkannya bagi tabut itu.

<sup>4</sup> Daud menghimpun putra-putra Harun dan putra-putra Lewi:

<sup>5</sup> dari putra-putra Kehat, Uriel, seorang kepala bersama dengan seratus dua puluh orang kerabatnya;

<sup>6</sup> dari putra-putra Merari, Asaya dan dua ratus dua puluh orang kerabatnya;

<sup>7</sup> dari putra-putra Gerson, Yoel dan dua ratus tiga puluh orang kerabatnya;

<sup>8</sup> dari putra-putra Elisafan, Semaya dan dua ratus orang kerabatnya;

<sup>9</sup> dari putra-putra Hebron, Eliel dan delapan puluh orang kerabatnya;

<sup>10</sup> dari putra-putra Uziel, Aminadab dan seratus dua bales orang kerabatnya.

<sup>11</sup> Daud memanggil masuk imam Zadok dan imam Abyatar bersama kaum Lewi. yaitu Uziel. Asaya, Yoel, Semaya, Eliel dan Aminadab.

<sup>12</sup> Katanya kepada mereka, "Kalian adalah kepala-kepala keluarga kaum Lewi. Sucikanlah dirimu kamu dan saudara-saudaramu, dan bawalah Tabut Yahweh, Allah Israel, ke tempat yang telah kupersiapkan baginya.

<sup>13</sup> Pertama kali kamu tidak ke sana untuk membawanya sehingga Yahweh Allah kita menghukum kami karena kami tidak meminta petunjuk dari pada-Nya sebagaimana yang seharusnya kami lakukan.

<sup>14</sup> Maka imam-imam dan kaum Lewi menyucikan dirinya untuk membawa Tabut Yahweh, Allah Israel,

<sup>15</sup> dan kaum Lewi membawa Tabut Allah dengan menggunakan palang-palang pada pundaknya, sebagaimana yang telah diwajibkan Musa menurut perintah Yahweh.

<sup>16</sup> Kemudian Daud berkata kepada pemimpin-pemimpin kaum Lewi agar

menugaskan beberapa orang dari suku Lewi untuk bernyanyi dan memainkan lagu-lagu gembira dengan berbagai macam alat musik: kecapi, celempung, dan simbal.

<sup>17</sup> Kaum Lewi itu lalu menunjuk Heman putre Yoel, Asaf putra Berekhya, salah seorang dari saudara-saudaranya, Etan putra Kusaya, salah seorang dari kekerabatan Merari;

<sup>18</sup> dan bersama mereka, yaitu kelompok yang berada satu jenjang di bawahnya, adalah kaum kerabat mereka bagai penjaga pintu gerbang: Zakharia putra Yaaziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Benaya, Maseya, Matica, Elifele, Mikneya, Obed-Edom, Yeiel.

<sup>19</sup> Heman, Asaf dan Etan, para penyanyi, harus menepukkan simbal-simbal perunggu;

<sup>20</sup> Zakharia, Yaziel, Semiramot, Yehiel, Uni, Eliab, Maaseya, dan Benaya harus memainkan kecapi berkunci.

<sup>21</sup> Matica, Elifelu, Mikneye, Obed-Edom, Yeiel dan Azazyah, sambil memberikan irama, harus memainkan celempung bernada tujuh.

<sup>22</sup> Kenanya dipilih untuk bertanggungjawab atas transportasi, karena ia terampil dalam urusan yang satu ini.

<sup>23</sup> Berekhya dan Elkana bertugas menjadi penjaga-penjaga pintu menuju tabut.

<sup>24</sup> Imam Sebanya, Yosafat, Netaneel, Amasai, Zakharia, Benaya dan Eleezer bertugas membunyikan terompet di hadapan Tabut Allah. Obed-Edom dan Yehia menjadi penjaga pintu menuju tabut tersebut.

<sup>25</sup> Demikianlah Daud, bersama pemimpin-pemimpin Israel dan pemimpin-pemimpin Pasukan Seribu, pergi untuk membawa Tabut Perjanjian Yahweh dari rumah Obed-Edom dengan sukacita yang besar.

<sup>26</sup> Dan ketika Allah melantik kaum Lewi yang membawa Tabut Perjanjian Yahweh, mereka mengorbankan tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan.

<sup>27</sup> Daud memakai jubah dari kain lenan yang halus, sebagaimana semua kaum Lewi yang membawa tabut maupun penyanyi-penyanyi dan Kenanya,

perwira yang bertanggung jawab atas transportasi. Daud juga mengenakan kain lenan itu.

<sup>28</sup> Dengan demikian seluruh bangsa Israel membawa Tabut Perjanjian Yahweh dengan sorak sorai diiringi bunyi tanduk, terompet, simbal, sambil memainkan musik dengan kecapi, dan celempung.

<sup>29</sup> Maka ketika Tabut Perjanjian Yahweh memasuki kota Daud, Mikhal putri Saul memperhatikan dari jendela dan melihat Raja Daud menari-nari dan berjingkrak-jingkrak dengan gembira sehingga ia memandang rendah Daud dalam hatinya.

**16** <sup>1</sup> Mereka membawa masuk Tabut Perjanjian Yahweh dan menaruhnya dalam tenda yang telah dipersiapkan Daud baginya: dan mereka mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian kepada Allah.

<sup>2</sup> Dan ketika Daud selesai mempersembahkan kurban kurban, ia memberkati orang banyak itu atas nama Yahweh.

<sup>3</sup> Ia lalu membagi-bagikan kepada seluruh bangsa Israel, laki-laki dan

perempuan, masing-masing satu ketul roti, sepotong daging bakar dan kue kismis.

### **Daud mengatur upacara kaum Lewi**

<sup>4</sup> Daud menunjuk beberapa orang Lewi untuk memberi pelayanan di hadapan tabut Yahweh, demi mengenang, bersyukur dan memuji Yahweh, Allah Israel;

<sup>5</sup> pertama Asaf, kedua Zakharia, berikut Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matica, Elieb, Benaya, Obed-Edom, Yeiel. Mereka inilah yang harus memainkan kecapi dan celempung, sementara Asaf harus menepukkan simbal.

<sup>6</sup> Imam Benaya dan Yahaziel harus membunyikan terompet di hadapan Tabut Perjanjian Yahweh.

<sup>7</sup> Hari itu, Daud menyerahkan nyanyian pujian ini kepada Asaf dan saudara-saudaranya:

<sup>8</sup> Sampaikanlah syukur kepada Yahweh, serukanlah nama-Nya, wartakanlah perbuatan-perbuatan-Nya kepada bangsa-bangsa.

<sup>9</sup> Bernyanyilah bagi Dia, nyanyikanlah pujian-Nya, sampaikanlah perbuatan-perbuatan-Nya yang besar.

<sup>10</sup> Kemuliaan bagi nama-Nya yang kudus, biarlah hati yang mencari Dia bersukacita!

<sup>11</sup> Carilah Yahweh dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya tanpa mengenal lelah;

<sup>12</sup> Kenangkanlah perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib, mukjizat-mukjizat-Nya dan pengadilan-pengadilan yang datang dari mulut-Nya.

<sup>13</sup> Keturunan Israel pelayan-Nya, putra-putra Yakub pilihan-Nya.

<sup>14</sup> Dialah Yahweh, Allah kita; Ia memerintah atas seluruh bumi.

<sup>15</sup> Ia ingat akan perjanjian-Nya selamanya, janji-janji-Nya bagi keturunan demi keturunan,

<sup>16</sup> perjanjian yang diadakan-Nya dengan Abraham, janji-Nya kepada Ishak,

<sup>17</sup> yang Ia berikan sebagai hukum kepada Yakub, perjanjian yang abadi bagi Israel.

<sup>18</sup> Karena Ia berkata, "Aku memberikan kepadamu tanah Kanaan, tanah milikmu sendiri."

<sup>19</sup> Ketika mereka dengan mudah dihitung, hanya sedikit dalam jumlah, dan menjadi orang asing di negeri mereka sendiri.

<sup>20</sup> Mereka mengembara dari bangsa yang satu ke bangsa yang lain, dari kerajaan yang satu ke kerajaan yang lain.

<sup>21</sup> Tetapi Ia tidak membiarkan seorang pun menindas mereka, dan menghukum raja-raja karena mereka:

<sup>22</sup> jangan menyentuh seorang yang terurapi, jangan menyakiti nabi-nabiku.

<sup>23</sup> Bernyanyilah bagi Yahweh, hai seluruh bumi. Wartakanlah penyelamatan-Nya hari demi hari.

<sup>24</sup> Wartakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan keajaiban-keajaiban-Nya kepada setiap suku bangsa.

<sup>25</sup> Besarlah Yahweh, dan patut dipuji keagungan-Nya, jauh lebih menakutkan dari dewa-dewa lain.

<sup>26</sup> Ketiadaan belaka dewa bangsa-bangsa, Yahweh sendirilah yang menjadikan langit;

<sup>27</sup> kemuliaan dan kemegahan mendahului Dia, pujian dan kegembiraan ada dalam tempat kudus-Nya.

<sup>28</sup> Berikanlah kepada Yahweh. hai keluarga bangsa-bangsa, berikanlah kepada Yahweh kemuliaan dan pujian.

<sup>29</sup> Berikanlah kepada Yahweh kemuliaan yang patut bagi nama-Nya. Bawalah persembahan dan tunduklah di hadapan-Nya, sembahlah Yahweh dalam perhiasan-perhiasan-Nya yang suci.

<sup>30</sup> Tenanglah di hadapan-Nya, hai seluruh bumi! Kukuhlah dunia yang diciptakan-Nya, tak tergoyahkan.

<sup>31</sup> Biarlah langit bergembira dan bumi bersukacita! Katakanlah di antara bangsa-bangsa, Yahweh-lah Raja!

<sup>32</sup> Biarlah laut bergemuruh bersama semua yang terkandung di dalamnya, biarlah ladang-ladang bersukacita bersama semua yang ada di dalamnya.

<sup>33</sup> Biarlah semua pohon bersorak gembira, dan bersorak-sorak di hadapan Yahweh, karena Ia datang memerintah dunia.

<sup>34</sup> Sampaikanlah syukur kepada Yahweh, karena Ia baik, kasih-Nya bertahan sampai selama-lamanya.

<sup>35</sup> Katakanlah, "Selamatkanlah kami, ya Allah, Penyelamat kami, kumpulkanlah kami dan bebaskanlah kami dari antara bangsa-bangsa, sehingga kami boleh bersyukur kepada nama-Mu yang kudus dan memuliakan Dikau di dalam pujian".

<sup>36</sup> Terpujilah Yahweh, Allah Israel untuk selama-lamanya! Dan hendaklah semua orang berkata, Amin! Alleluya!

<sup>37</sup> Daud meninggalkan di sana, di hadapan Tabut Perjanjian Yahweh, Asaf dan saudaranya kaum Lewi dengan tugas tetap untuk kebaktian yang dilaksanakan di depan Tabut karena tiap hari harus ada upacara.

<sup>38</sup> Ia meninggalkan juga Obed-Edom bersama enam puluh delapan orang kaum kerabatnya. Obed-Edom, putra Yedutun, dan Hosa bertugas menjaga pintu gerbang.

<sup>39</sup> Ia meninggalkan Zadok, sang imam, bersama imam-imam lainnya, kaum kerabatnya, di hadapan Kemah Suci Yahweh pada tempat pengurbanan di Gibeon

<sup>40</sup> untuk mempersembahkan kurban bakaran kepada Yahweh secara tetap, pagi dan petang, di atas mezbah kurban

bakaran dan untuk menyerukan semua yang tertulis dalam hukum Yahweh yang telah diwajibkan bagi Israel.

<sup>41</sup> Bersama mereka adalah Heman dan Yedutun serta yang lainnya yang dipilih dan ditetapkan dengan disebut namanya untuk menyampaikan pujian kepada Allah, karena kasihnya abadi.

<sup>42</sup> Bersama mereka ada Heman dan Yedutun yang harus membunyikan terompet, ceracap, dan alat musik yang lain untuk mengiringi madah pujian bagi Allah. Putra-putra Yedutun mendapat tugas menjaga pintu gerbang.

<sup>43</sup> Kemudian semuanya berangkat, masing-masing menuju rumahnya sendiri-sendiri, dan Daud kembali untuk memberkati seluruh keluarganya.

### **Nubuat Natan**

**17** <sup>1</sup> Pada suatu hari ketika Daud berada dalam istananya, ia berkata kepada nabi Natan, "Di sini aku tinggal dalam sebuah rumah dari kayu aras, sementara Tabut Perjanjian Yahweh tinggal dalam sebuah tenda kain."

<sup>2</sup> Natan berkata kepada Daud,  
"Lakukanlah semua yang ada dalam  
pikiranmu, karena Allah besertamu."

<sup>3</sup> Tetapi malam itu juga Yahweh berkata  
kepada nabi Natan,

<sup>4</sup> "Pergilah dan katakanlah kepada  
hamba-Ku Daud; 'Beginilah firman  
Yahweh: Bukan engkau sendiri yang  
harus mendirikan kenisah bagi-Ku  
sebagai tempat tinggalKu.

<sup>5</sup> Aku tidak pernah tinggal di kenisah  
sejak hari Aku membawa Israel keluar  
sampai hari ini, tetapi berpindah dari  
tenda ke tenda, dari satu perteduhan ke  
perteduhan lain.

<sup>6</sup> Dalam seluruh perjalanan-Ku dengan  
seluruh bangsa Israel, apakah Aku  
pernah berkata kepada salah seorang  
pemimpin Israel yang telah Kuangkat  
sebagai gembala umat-Ku: Mengapa  
tidak kaudirikan bagi-Ku sebuah kenisah  
dari kayu aras?

<sup>7</sup> Inilah yang harus kausampaikan  
kepada hamba-Ku Daud: beginilah  
firman Yahweh Sabaot: Aku mengambil  
engkau dari penggembala domba  
menjadi pemimpin bangsa-Ku Israel.

<sup>8</sup> Aku telah menyertai engkau ke mana pun engkau pergi, dan Aku telah mengalahkan semua musuhmu ketika engkau maju berperang. Aku akan membuat namamu besar seperti nama orang yang paling besar di muka bumi.

<sup>9</sup> Aku akan menyiapkan suatu tempat bagi bangsa-Ku. Israel; Aku akan menanam mereka di sana dan mereka akan tinggal di tempat itu dan tidak akan pernah diganggu lagi; juga orang-orang jahat tidak akan pernah menindas mereka, seperti yang mereka lakukan

<sup>10</sup> pada masa ketika Aku menunjuk para hakim untuk memimpin bangsa-Ku, Israel. Karena sekarang Aku akan menaklukkan semua musuhmu. Sekali lagi Aku berkata kepadamu bahwa Aku akan mendirikan sebuah rumah keturunan.

<sup>11</sup> Dan apabila hanharimu berakhir dan engkau harus mati dan dikuburkan bersama para leluhurmumu, Aku akan membangkitkan kaum keturunanmu sesudah engkau, salah seorang dari putra-putramu dan Aku akan membuat kerajaannya kukuh.

<sup>12</sup> Ia akan mendirikan sebuah kenisah bagi-Ku dan Aku akan membuat takhtanya teguh sejama-lamanya.

<sup>13</sup> Aku akan menjadi Bapa baginya dan ia akan menjadi anak-Ku. Aku tidak akan menarik dukungan-Ku baginya, sebagaimana Aku menariknya dari Saul.

<sup>14</sup> Aku akan mengangkat dia menjadi pengawas umat-Ku dan kerajaannya akan kukuh selama-lamanya".

<sup>15</sup> Natan memberi tahu Daud semua kata-kata ini dan penglihatannya.

### **Doa Daud**

<sup>16</sup> Raja Daud lalu masuk ke dalam, dan setelah duduk di hadapan Yahweh, ia berkata, "Aku tidak pantas menerima apa yang Kauperbuat kepadaku, ya Yahweh Allah, juga keluargaku tidak pantas menerimanya.

<sup>17</sup> Namun di mata-Mu, ya Allah, ini belum cukup. Karena Engkau telah berjanji kepada keturunanku hingga jauh ke depan, dan Engkau telah memandang aku sebagai seorang dengan nama besar.

<sup>18</sup> Apa lagi yang dapat kukatakan kepada-Mu? Karena engkau mengetahui hamba-Mu, Daud.

<sup>19</sup> Engkau sendiri telah melakukan hal ini karena kau telah memandang dengan murah hati kepada hamba-Mu dan Engkau mau menunjukkan kebesaran-Mu sendiri.

<sup>20</sup> Ya Yahweh, tak ada orang seperti Engkau, tiada Allah selain Engkau sendiri, yang pernah kami dengar.

<sup>21</sup> Apakah ada bangsa lain di atas bumi seperti bangsa-Mu, Israel, yang Engkau bebaskan dari perbudakan di Mesir demi menjadikan mereka umat-Mu sendiri, dengan mewahyukan diri-Mu melalui hal-hal yang agung dan dahsyat? Setelah Engkau mengusir bangsa-bangsa dari hadapan umat-Mu yang Kaubebaskan dari Mesir?

<sup>22</sup> Engkau menjadikan umat-Mu Israel bangsa-Mu sendiri untuk selama-lamanya; dan Engkau, Yahweh, telah menjadi Allah mereka.

<sup>23</sup> Sekarang, ya Yahweh, biarlah janji-Mu yang telah Kausampaikan kepadaku dan kepada keturunanku selalu ditepati.

<sup>24</sup> Semoga janji-Mu terbukti benar dan nama-Mu diagungkan selama-lamanya; Semoga mereka berkata, "Yahweh Sabaot, Allah Israel, adalah Allah yang memihak Israel." Dan biarlah keturunan-ketunku kukuh kuat di hadapan-Mu selamanya.

<sup>25</sup> Ya Allahku, Engkau baru saja menyatakan daku, bahwa Engkau akan mendirikan sebuah rumah; karena hal ini aku harus mempersembahkan doa ini di hadapan hadirat-Mu.

<sup>26</sup> Ya Yahweh, memang Engkaulah Allah dan engkau telah memberikan janji ini kepadaku.

<sup>27</sup> Karena itu, berkenanlah memberkati rumah tanggaku sehingga mereka boleh tetap berkenan kepada-Mu. Engkau, ya Yahweh, adalah satu-satunya yang memberi berkat dan berkat-Mu tinggal tetap pada mereka."

## Perang-perang Daud

**18**<sup>1</sup> Sesudah ini, Daud mengalahkan orang-orang Filistin dan menaklukkan mereka, dengan mengambil Gat dan desa-desa yang mengitarinya.

<sup>2</sup> Ia juga mengalahkan orang-orang Moab: orang-orang Moab lalu tunduk kepada Daud dengan membayar pajak baginya

<sup>3</sup> Di Hamas, Daud mengalahkan Hadadezer, raja Zoba, yang mencoba menguasai wilayah sekitar sungai Efrat.

<sup>4</sup> Daud menawan seribu kereta, tujuh ribu pasukan berkuda dan dua puluh ribu serdadu berjalan kaki dari padanya: Daud melumpuhkan semua pasukan kereta, dengan membiarkan hanya seratus dari antaranya.

<sup>5</sup> Orang-orang Aram dari Damsyik datang hendak membantu Hadadezer, raja Zoba, tetapi Daud membunuh dua puluh dua ribu prajurit bangsa Aram.

<sup>6</sup> Kemudian Daud mengangkat gubernur-gubernur di Aram Damsyik, dan orang-orang Aram tunduk kepada Daud dengan membayar pajak baginya. Ke mana pun Daud pergi Yahweh memberikan dia kemenangan.

<sup>7</sup> Daud mengambil perisai emas dari pengawal-pengawal Hadadezer dan membawa perisai-perisai itu ke Yerusalem.

<sup>8</sup> Dari Tibhat dan dari Kun, kota-kota kepunyaan Hadadezer, Daud mengambil sejumlah besar perunggu; dengan perunggu ini Salomo membuat "Laut perunggu" dan tiang-tiang perunggu beserta perhiasan-perhiasannya.

<sup>9</sup> Ketika Tou, raja Hamat, mendengar bahwa Daud telah mengalahkan seluruh pasukan Hadadezer, raja Zoba,

<sup>10</sup> ia mengirim putranya, Hadoram, kepada Raja Daud untuk memberi salam dan menyampaikan ucapan selamat kepadanya karena ia telah bertempur dan mengalahkan Hadadezer, karena Hadadezer adalah musuh Tou. Hadoram membawa berbagai barang dari emas, perak, dan perunggu,

<sup>11</sup> yang Raja Daud juga persembahkan bagi Yahweh bersama-sama dengan perak dan emas yang telah diambilnya dari semua suku bangsa: Edom, Moab, Amon, Filistin, dan Amalek.

<sup>12</sup> Sesudah itu Daud mengalahkan bangsa Edom di Lembah Garam, delapan belas ribu orang.

<sup>13</sup> Ia menempatkan gubernur-gubernur di Edom, dan seluruh warga Edom tunduk kepada Daud. Ke mana saja

Daud pergi, Yahweh memberikan dia kemenangan.

<sup>14</sup> Daud memerintah atas seluruh Israel, sambil menegakkan hukum dan keadilan bagi seluruh rakyatnya.

<sup>15</sup> Yoab, putra Zeruya, menjadi panglima angkatan bersenjata. Yosafat, putra Ahilud, menjadi pengarsip:

<sup>16</sup> Zadok, putra Ahitub dan Abyatar Putra Ahimelekh, menjadi imam; Sausa menjadi panitera:

<sup>17</sup> Benaya, putra Yohada, bertugas mengawasi orang-orang Knell dan Pleti; putra-putra Daud adalah pendamping-pendamping pertama bagi Raja.

**19** <sup>1</sup> Kemudian Nahas, raja bangsa Amon, meninggal dan putra Hanun menjadi raja.

<sup>2</sup> Daud berpikir, "Aku akan memperlihatkan kemurahan hatiku kepada Hanun, putra Nahas, karena bapanya baik kepadaku." Maka Daud mengirim utusan-utusan dengan ucapan belasungkawa atas kematian bapanya. Tetapi ketika hamba-hamba Daud mendekati Hanun di negeri orang Amon untuk menyampaikan ucapan belasungkawa ini,

<sup>3</sup> pemimpin-pemimpin Amon berkata kepada Hanun, "Kau kira Daud bermaksud menghormati bapakmu ketika ia mengirim utusan-utusannya untuk menunjukkan simpati? Sebaliknya, ia mengirim mereka sebagai mata-mata untuk mencari tahu keadaan negeri ini sehingga dapat menaklukkannya."

<sup>4</sup> Hanun menyuruh orang menangkap hamba-hamba Daud, mencukur janggutnya, memotong pakaian mereka hingga ke paha lalu menyuruh mereka pergi.

<sup>5</sup> Begitu Daud diberi tahu apa yang telah terjadi pada orang-orang ini, ia mengutus satu orang menemui mereka, karena orang-orang itu malu sekali untuk kembali ke rumah. Dan ia berkata, "Tinggallah di Yerikho, sampai janggutmu tumbuh kembali, barulah kamu kembali."

<sup>6</sup> Orang-orang Amon melihat bahwa mereka telah membuat Daud menjadi musuh mereka maka Hanun dan orang-orang Amon itu mengirim seribu talenta perak untuk menyewa kereta-kereta dan saisnya dari orang-orang Aram di Mesopotamia Atas, di Maakha, dan Zoba.

<sup>7</sup> Mereka menyewa tiga puluh dua ribu kereta; juga raja Maakha dengan pasukannya. Mereka semua ini datang dan berkemah di depan Medeba, sementara orang-orang Amon keluar dari kota-kota mereka dan bersiap-siap untuk bertempur.

<sup>8</sup> Ketika Daud mendengar hal ini, ia mengirim Yoab maju dengan seluruh pasukan dan tentaranya.

<sup>9</sup> Orang-orang Amon berbaris keluar dan mengambil posisi di pintu gerbang kota, tetapi raja-raja yang datang tetap tinggal di kawasan terbuka.

<sup>10</sup> Yoab, ketika melihat bahwa ia harus bertempur melawan dua pihak yang datang dari arah yang berbeda, yaitu dari depan dan dari belakang, memilih prajurit-prajurit yang terbaik dari pasukan Israel lalu menempatkan mereka secara berbanjar menghadapi orang-orang Aram.

<sup>11</sup> Kemudian ia menempatkan pasukan yang sisa di bawah pimpinan saudaranya Abisai, untuk menghadapi orang-orang Amon.

<sup>12</sup> Katanya kepada Abisai, "Jika orang-orang Aram terlalu kuat bagiku, engkau

harus datang membantu Aku; jika orang-orang Amon terlalu kuat bagimu, Aku akan datang membantu engkau.

<sup>13</sup> Kuatkanlah hatimu dan berjuang keras demi bangsa kita dan kota-kota Allah kita. Dan semoga Yahweh melakukan apa yang benar menurut Dia."

<sup>14</sup> Yoab dengan seluruh kekuatan yang dimilikinya maju menyerang orang-orang Aram, yang segera saja melarikan diri dari hadapannya.

<sup>15</sup> Ketika orang-orang Amon melihat bahwa orang-orang Aram melarikan diri, mereka juga melarikan diri dari hadapan Abisai, saudara Yoab, lalu menarik diri masuk ke dalam kota. Kemudian Yoab kembali ke Yerusalem.

<sup>16</sup> Melihat bahwa mereka telah dikalahkan oleh Israel, orang-orang Aram itu mengirim utusan-utusan dan mengerahkan orang-orang Aram dari seberang sungai, dengan Sofakh, panglima pasukan Hadadezer, sebagai kepalanya.

<sup>17</sup> Berita tentang ini disampaikan kepada Daud, yang lalu mengumpulkan pasukan Israel menyeberangi Yordan,

dan menghadapi mereka. Daud membariskan pasukan tempurnya menghadapi orang-orang Aram, dan mulailah pertempuran.

<sup>18</sup>Tetapi orang-orang Aram itu lari dari hadapan Israel, dan Daud membunuh tujuh ribu orang dari pasukan keretanya dan empat puluh ribu serdadu berjalan kaki. Ia juga membunuh Sofakh, panglimanya.

<sup>19</sup>Ketika raja-raja yang berada di bawah kekuasaan Hadadezer melihat bahwa mereka telah dikalahkan oleh Israel, mereka mengadakan perdamaian dengan Daud dan tunduk kepadanya. Sesudah ini orang-orang Aram menolak memberikan bantuan kepada orang-orang Amon.

**20**<sup>1</sup>Menjelang pergantian tahun, ketika raja-raja pergi berperang, Yoab keluar dengan pasukannya untuk menyerang negeri orang-orang Amon dan pergi mengepung Raba. Tetapi Daud, tinggal di Yerusalem. Yoab menyerang Raba dan menghancurkannya.

<sup>2</sup>Daud mengambil mahkota emas dari kepala Milkom, berhala orang Amon; mereka kemudian mengetahui bahwa

beratnya sekitar tujuh puluh lima pon. Di dalamnya terpasang batu berharga yang dijadikan perhiasan bagi kepala Daud. Ia mengambil amat banyak barang jarahan dari kota itu.

<sup>3</sup>Ia menawan penduduknya dan menjadikan mereka buruh yang bekerja dengan gergaji, galah besi, dan kapak. Daud memperlakukan semua kota-kota Amon dengan cara yang sama. Kemudian Daud dan seluruh pasukannya kembali ke Yerusalem.

<sup>4</sup>Sesudah ini, pecah perang sekali lagi dengan bangsa Filistin di Gezer. Ini terjadi ketika Sibekhai dari Husa membunuh Sipai, seorang keturunan Refaim. Orang-orang Filistin lalu dikalahkan.

<sup>5</sup>Perang dengan bangsa Filistin pecah lagi, dan Elhanan, putra Yair, membunuh Lahmi, saudara Goliat dari Gat, yang mata tombaknya sebesar torak penenun.

<sup>6</sup>Ada pertempuran yang lain di Gat, di mana ada seorang raksasa dengan enam jari pada masing-masing tangannya dan enam jari pada masing-masing kakinya, dua puluh empat semuanya. Ia juga seorang keturunan Refaim.

<sup>7</sup> Ia menantang Israel, dan Yonatan, putra Daud, saudara Simea, membunuh dia.

<sup>8</sup> Orang-orang ini keturunan Refaim dari Gat dan mereka dibunuh oleh Daud dan pengawal-pengawalnya.

### **Sensus penduduk**

**21** <sup>1</sup> Iblis ingin mendatangkan persoalan pada bangsa Israel dan ia juga membuat Daud melaksanakan sensus atas orang Israel.

<sup>2</sup> Daud berkata kepada Yoab dan perwira-perwira senior dari angkatan bersenjataanya, "Pergilah, buatlah sensus atas Israel, dari Bersyeba hingga ke Dan, lalu kembalilah sehingga Aku boleh mengetahui jumlahnya."

<sup>3</sup> Yoab berkata, "Semoga Yahweh perbanyak bangsa ini seratus kali lipat! Tuanku, Raja, bukankah mereka semua adalah hamba-hambamu? Mengapa engkau ingin melakukan hal ini? Apakah engkau akan mendatangkan kesalahan atas Israel?"

<sup>4</sup> Tetapi raja memaksakan perintahnya ke atas Yoab, dan Yoab pergi menjelajah

seluruh negeri Israel sebelum ia kembali ke Yerusalem.

<sup>5</sup> Yoab memberikan Daud data-data sensus penduduk: seluruh penduduk Israel berjumlah satu juta jiwa, seratus ribu pria yang sanggup menggunakan pedang, dan penduduk Yehuda empat ratus tujuh puluh ribu yang sanggup menggunakan pedang.

<sup>6</sup> Tetapi Yoab tidak setuju dengan perintah raja dan karena itu dia tidak melakukan sensus atas suku Lewi dan Benyamin.

<sup>7</sup> Allah memandang dengan tidak senang terhadap apa yang sudah dilakukan sehingga ia mulai menghukum Israel.

<sup>8</sup> Maka Daud berkata kepada Allah, "Aku telah berdosa berat dengan melakukan hal ini. Tetapi sekarang aku mohon kepada-Mu untuk mengampuni kesalahanku. Aku sudah menjadi begitu tolol."

<sup>9</sup> Lalu Yahweh berkata kepada Gad,

<sup>10</sup> "Pergilah dan katakanlah kepada Daud, 'Yahweh mengatakan hal ini: Aku menawarkan kepadamu tiga hal;

pilih salah satu agar Aku melakukannya bagimu."

<sup>11</sup> Maka Gad pergi kepada Daud dan berkata, "Yahweh mengatakan hal ini, 'Tentukanlah pilihanmu:

<sup>12</sup> tiga tahun kelaparan, tiga bulan pasukanmu dikalahkan oleh musuh-musuhmu, atau tiga hari pedang Yahweh sendiri, wabah penyakit di negerimu, dengan malaikat Yahweh yang menghancurkan dan mendatangkan kematian di seluruh Israel.' Sekarang putuskanlah agar aku harus memberi jawaban kepada Dia yang mengutus aku."

<sup>13</sup> Daud berkata kepada Gad, "Ini merupakan suatu pilihan yang berat, tetapi biarlah aku lebih baik jatuh ke dalam kekuasaan Yahweh, karena belas kasih-Nya sungguh besar; dan tidak ke dalam kekuasaan manusia."

<sup>14</sup> Maka Yahweh mendatangkan wabah ke atas Israel, dan tujuh puluh ribu orang Israel meninggal.

<sup>15</sup> Allah mengutus malaikat ke Yerusalem dan menghancurkannya, tetapi ketika ia hendak menghancurkannya, Yahweh melihat

dan mengubah pikiran-Nya; dan Ia berkata kepada malaikat penghancur itu, "Cukup! Sekarang tariklah tanganmu." Malaikat Yahweh berdiri di samping lantai pengirikan Oman, orang Yebus itu.

<sup>16</sup> Daud melihat malaikat Yahweh berdiri di antara langit dan bumi, dengan sebuah pedang telanjang di tangannya, siap menghancurkan Yerusalem. Lalu Daud dan kaum tua-tua, dengan mengenakan pakaian karung, jatuh tengkurap.

<sup>17</sup> Dan Daud berdoa kepada Allah, "Bukankah aku yang berdosa, dengan memerintahkan sensus yang jahat ini? Tetapi orang-orang ini, kawanan ini, apakah yang telah mereka lakukan. Yahweh, Allahku, biarlah tangan-Mu menimpa aku dan keluargaku; tetapi hendaklah orang-orang ini terbebas dari tulah ini."

<sup>18</sup> Malaikat Yahweh lalu berkata kepada Gad. "Daud harus naik dan mendirikan mezbah bagi Yahweh di atas lantai pengirikan Oman orang Yebus itu."

<sup>19</sup> Maka Daud menuruti perintah yang disampaikan Gad kepadanya atas nama Yahweh.

<sup>20</sup> Adapun Oman, ketika berbalik dan melihat malaikat itu, bersembunyilah ia dengan keempat orang putranya. Pada waktu Oman sedang mengirik gandum,

<sup>21</sup> Daud datang kepadanya. Ketika Oman memandang ke luar dan melihat Daud datang, ia meninggalkan lantai pengirikan dan menundukkan mukanya sampai ke tanah sebagai penghormatan kepada Daud.

<sup>22</sup> Lalu Daud berkata kepada Oman, "Juallah lantai pengirikanmu agar menjadi tempat mendirikan mezbah bagi Yahweh. Biarlah aku membayarnya dengan harga penuh, sehingga itulah itu dapat disingkirkan dari bangsa ini."

<sup>23</sup> "Ambillah," kata Oman kepada Daud, "dan biarlah tuanku raja melakukan apa yang dipandanginya benar. Lihat, aku akan memberikan kepadamu lembu-lembu untuk kurban bakaran, kayu pengirikan untuk kayu bakar dan gandum untuk kurban biji-bijian; Aku memberikan semuanya."

<sup>24</sup> Tetepi raja Daud berkata kepada Oman, "Tidak, aku harus membelinya dari padamu dengan harga penuh; aku tidak akan mengambil untuk

Yahweh apa yang menjadi milikmu, atau mempersembahkan kurban bakaran tanpa mengeluarkan biaya apa-apa dari pihakku."

<sup>25</sup> maka Daud memberi Oman enam ratus keping emas untuk tempat pengirikan.

<sup>26</sup> Daud mendirikan sebuah mezbah di sana untuk Yahweh dan mempersembahkan kurban bakaran dan kurban pendamaian. Ia berseru kepada Yahweh, dan Yahweh menjawabnya dengan api dari langit ke atas mezbah untuk kurban-kurban bakaran

<sup>27</sup> dan memerintahkan malaikat-Nya untuk menjauhkan pedangnya.

<sup>28</sup> Kemudian Daud melihat bahwa Yahweh telah menjawabnya di atas lantai pengirikan Oman, orang Yebus itu, sehingga ia terus mempersembahkan kurban di sana.

<sup>29</sup> Kemah Suci Yahweh yang didirikan Musa di padang gurun dan mezbah untuk kurban bakaran pada waktu itu ada di tempat pengurbanan Gibeon,

<sup>30</sup> tetapi Daud tidak dapat pergi ke sana di hadapan Allah untuk meminta

petunjuk dari pada-Nya, karena begitu menakutkan pedang malaikat Yahweh.

**22**<sup>1</sup> Kemudian Daud berkata, "Di sinilah tempatnya kenisah Yahweh akan didirikan; dan ke tempat inilah bangsa Israel akan membawa kurban bakaran."

### **Persiapan untuk pembangunan kenisah**

<sup>2</sup> Daud memberi perintah untuk mengumpulkan semua orang asing yang hidup di negeri Israel dan ia menetapkan pemotong-pemotong batu untuk mempersiapkan blok-blok batu untuk mendirikan kenisah Allah.

<sup>3</sup> Lebih jauh lagi Daud memasok sejumlah besar besi sebagai bahan pembuatan paku untuk pintu gerbang kayu dan untuk penjepit-penjepit. Ia juga memperbanyak jumlah perunggu sampai tidak dapat ditimbang;

<sup>4</sup> juga balok-balok dari kayu aras, tak terbilang jumlahnya, yaitu kayu-kayu aras yang telah dibawa oleh orang Tirus dan Sidon kepada Daud dalam jumlah yang besar.

<sup>5</sup> Kemudian Daud berkata, "Putraku Salomo masih muda dan tidak berpengalaman, sementara kenisah yang harus didirikan bagi Yahweh harus sungguh-sungguh megah dan masyhur karena keagungan-Nya di setiap negeri. Aku mau melakukan persiapan-persiapan baginya." Demikianlah, sebelum meninggal, Daud memasok sejumlah besar bahan bangunan yang diperlukan.

<sup>6</sup> Ia kemudian memanggil anaknya Salomo dan memerintahkan dia untuk mendirikan kenisah bagi Yahweh, Allah Israel,

<sup>7</sup> "Anakku, hatiku telah mantap untuk mendirikan sebuah kenisah bagi nama Yahweh, Allahku.

<sup>8</sup> Tetapi Yahweh berkata kepadaku, 'Engkau telah menumpahkan banyak darah dan bertempur dalam peperangan-peperangan yang besar; bukan engkau yang harus mendirikan kenisah bagi nama-Ku, karena engkau telah menumpahkan begitu banyak darah di atas bumi di hadapan hadirat-Ku.

<sup>9</sup> Tetapi sekarang seorang putra dilahirkan bagimu. Ia akan menjadi

seorang pendamai, dan Aku akan memberikan kepadanya perdamaian dari musuh-musuh di sekelilingnya; karena Salomolah namanya, dan di masanya Aku akan memberikan Israel kedamaian dan ketenangan.

<sup>10</sup> Ia akan mendirikan sebuah kenisah bagi nama-Ku; ia akan menjadi anak-Ku dan Aku akan menjadi bapanya. Kaum keturunannya akan memerintah Israel selama-lamanya.

<sup>11</sup> Sekarang, anakku, semoga Yahweh menyertaimu dan memberikan engkau keberhasilan dalam mendirikan kenisah bagi Yahweh, Allahmu, seperti yang telah difirmankan-Nya tentang engkau.

<sup>12</sup> Namun demikian semoga Ia memberimu pengertian dan kebijaksanaan sehingga engkau dapat memerintah Israel menurut hukum-Nya.

<sup>13</sup> Keberhasilan akan menjadi milikmu jika engkau dengan teliti menjalankan ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan yang telah digariskan Yahweh bagi Israel dengan perantaraan Musa. Jadilah kuat dan berdirilah teguh, jangan takut, dan percaya diri.

<sup>14</sup> Semiskin-miskinnya aku, aku telah menyisihkan bagi kenisah Yahweh empat ribu ton emas, dan hampir tiga ribu ton perak dan masih banyak perunggu dan besi yang bisa ditimbang; aku telah memasok kayu dan batu, yang harus kautambah lagi.

<sup>15</sup> Engkau akan mempunyai banyak buruh bangunan, pemotong batu, tukang batu, tukang kayu, seniman-seniman yang terampil dari berbagai cabang,

<sup>16</sup> sementara pasokan emas dan perakmu, perunggu dan besi akan tidak terbatas. Mulailah bekerja dan semoga Yahweh menyertaimu!"

<sup>17</sup> Daud lalu memerintahkan pemimpin-pemimpin Israel untuk membantu Salomo, putranya,

<sup>18</sup> "Bukankah Yahweh, Allahmu menyertaimu? Ia telah memberikan kepadamu damai dari segala sisi, karena Ia telah membiarkan aku menaklukkan semua suku bangsa yang tinggal di negeri ini, dan negeri ini telah ditundukkan bagi Yahweh dan bangsa-Nya.

<sup>19</sup> Maka sekarang persembahkanlah hatimu dan jiwamu untuk mencari

Yahweh, Allahmu. Mulailah dengan mendirikan tempat kudus bagi Yahweh Allahmu sehingga Tabut Perjanjian Yahweh dan barang-barang kudus Allah dapat dibawa ke dalam kenisah yang didirikan bagi nama Yahweh."

### **Pekerjaan kaum Lewi**

**23** <sup>1</sup>Tatkala Daud sudah sangat tua, ia menjadikan Salomo, putranya, raja atas Israel.

<sup>2</sup>Ia lalu mengumpulkan seluruh pemimpin Israel bersama-sama dengan para imam dan kaum Lewi.

<sup>3</sup>Sebuah sensus diambil atas kaum Lewi yang telah berumur tiga puluh tahun ke atas. Jumlah seluruhnya adalah tiga puluh delapan ribu orang:

<sup>4</sup>dua puluh empat ribu orang dari antaranya bertanggungjawab atas pelayanan dalam rumah Yahweh; enam ribu orang ahli kitab dan hakim-hakim;

<sup>5</sup>empat ribu orang penjaga pintu gerbang; empat ribu orang memuji Yahweh dengan alat-alat musik yang telah dibuat Daud untuk maksud itu.

<sup>6</sup> Kemudian Daud membagi kaum Lewi mejadi tiga kelompok, menurut marga mereka: Gerson, Kehat, dan Merari.

<sup>7</sup> Bagi orang-orang dari marga Gerson: Laden dan Simei.

<sup>8</sup> putra-putra Ladan: Yehiel, anak pertama lalu Zetam dan Yoel, semuanya tiga orang.

<sup>9</sup> Putra-putra Simei Selomit, Haziel, Haran, semuanya tiga orang. Inilah kepala-kepala keluarga Ladan.

<sup>10</sup> Putra-putra Simei: Yahat, Ziza, Yeusy, Beria, inilah putra-putra Simei, semuanya empat orang.

<sup>11</sup> Yahat yang pertama, Ziza yang kedua, menyusul Yeusy dan Beria yang tidak mempunyai banyak anak dan dihitung sebagai satu keluarga.

<sup>12</sup> Putra-putra Kehat: Amram, Yizhar, Hebron, Uziel; semuanya empat orang.

<sup>13</sup> Putra-putra Amram: Hanun dan Musa. Hanun dan keturunannya dipisahkan untuk menjaga benda-benda suci untuk selama-lamanya, untuk membakar kemenyan di hadirat Yahweh, untuk melayani Dia dan memberkati seluruh umat dalam namanya untuk selama-lamanya.

<sup>14</sup> Akan halnya Musa, abdi Allah itu, putra-putranya dimasukkan ke dalam kelompok Lewi.

<sup>15</sup> Putra-putra Musa: Gersom dan Eleazer.

<sup>16</sup> Putra-putra Gersom: Sebuel, anak pertama:

<sup>17</sup> Eleazer mempunyai putra-putra: Rehabya, anak pertama Eleazer tidak mempunyai putra lagi tetapi putra-putra Rehabya sangat banyak.

<sup>18</sup> Putra-putra Yizhar: Syelomit, anak pertama.

<sup>19</sup> Putra-putra Hebron: Yeria anak pertama, Amarya anak kedua, Yahaziel anak ketiga, Yekameam anak keempat.

<sup>20</sup> Putra-putra Uziel: Akha, anak pertama, Yisia. anak kedua.

<sup>21</sup> Putra-putra Merari: Mahli dan Musi, putra-putra Mahli: Eleazer dan Kisy.

<sup>22</sup> Eleazer mati tanpa meninggalkan putra, tetapi hanya putri; sepupu-sepupu mereka, putra-putra Kisy mengawini mereka.

<sup>23</sup> putra-putra Musi: Mahli, Eder, Yeremot, semuanya tiga orang.

<sup>24</sup> Inilah putra-putra Lewi dari keluarga mereka, yaitu kepala-kepala keluarga,

dan mereka yang terdaftar menurut nama masing-masing; barang siapa berusia dua puluh tahun ke atas berkewajiban memberi pelayanan di dalam kenisah Yahweh.

<sup>25</sup> Karena Daud sudah berkata, "Yahweh, Allah Israel, telah memberikan damai kepada umat-Nya, dan Ia tinggal di Yerusalem selama-lamanya.

<sup>26</sup> Kaum Lewi tidak lagi diminta untuk membawa Kemah Suci atau barang-barang lain yang dipergunakan dalam kebaktian."

<sup>27</sup> Menurut kata-kata terakhir Daud, kaum Lewi yang sudah terdaftar berumur dua puluh tahun atau lebih.

<sup>28</sup> Tugas mereka adalah mendampingi putra-putra Harun dengan pelayanan di dalam kenisah Yahweh, di pelataran dan bilik-bilik, untuk memurnikan segala sesuatu yang suci; kewajiban mereka adalah melayani kenisah Allah.

<sup>29</sup> Mereka juga bertanggung jawab atas roti yang disusun berjejer dan atas tepung untuk kurban biji-bijian, roti tak beragi, kue-kue yang dibakar dalam pan atau kue-kue campuran, dan mereka harus menimbang dan

mengukur persembahan-persembahan di kenisah.

<sup>30</sup> Mereka harus hadir setiap pagi untuk memuliakan dan memberikan pujian kepada Yahweh, dan juga di petang hari,

<sup>31</sup> dan pada setiap kurban bakaran kepada Yahweh pada hari Sabat, Bulan Baru, atau pesta mulia, dalam jumlah yang ditetapkan. Mereka harus selalu hadir di hadapan Yahweh.

<sup>32</sup> Dalam melayani kenisah Yahweh, mereka melakukan upacara Kemah Pertemuan, upacara tempat pengurbanan dan upacara persaudaraan di antara mereka, putra-putra Harun.

### **Penggolongan para imam**

**24** <sup>1</sup> Inilah kelompok-kelompok keturunan Harun. Putra-putra Harun: Nadab, Abihu, Eleazar, Itamar.

<sup>2</sup> Nadab dan Abihu meninggal semasa bapa mereka masih hidup tanpa meninggalkan anak, sehingga Eleazar dan Itamar menjadi imam.

<sup>3</sup> Daud membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok dengan bantuan Zadok, salah seorang putra Eleazar, dan Ahimelek, salah seorang putra Itamar,

dan membuat sebuah daftar dari mereka menurut tugas-tugas mereka.

<sup>4</sup> Putra-putra Eleazar ternyata lebih banyak prianya yang menonjol daripada putra-putra Itamar; dengan demikian dari kepala-kepala keluarga, putra-putra Eleazar ada enam belas kelompok, dan dari putra-putra Itamar ada delapan kelompok.

<sup>5</sup> Mereka kemudian membagi kedua kelompok itu dengan membuang undi: ada pegawai-pegawai kenisah dan pemimpin-pemimpin rohani, baik di antara putra-putra Eleazar maupun di antara putra-putra Itamar.

<sup>6</sup> Salah seorang dari kaum Lewi, ahli kitab, Semaya, putra Netaneel, mencatat nama mereka di hadapan raja, para perwiranya, imam Zadok, Ahimelekh, putra Abyatar dan kepala-kepala keluarga kelompok imam dan kaum Lewi. Secara bergilir mereka menarik undi untuk tiap-tiap keluarga putra-putra Eleazar dan putra-putra Itamar.

<sup>7</sup> Undi pertama jatuh kepada Yoharib, kedua kepada Yedaya,

<sup>8</sup> ketiga kepada Harim, keempat kepada Seorim,

<sup>9</sup> kelima kepada Melkia, keenam kepada Miyamin,

<sup>10</sup> ketujuh kepada Hakos, kedelapan kepada Abiyah,

<sup>11</sup> kesembilan kepada Yesua, kesepuluh kepada Sekhenya,

<sup>12</sup> kesebelas kepada Elyasib, kedua belas kepada Yakim,

<sup>13</sup> ketiga belas kepada Hupa, keempat belas kepada Yesebeab

<sup>14</sup> kelima belas kepada Bilga, keenam belas kepada Imer,

<sup>15</sup> ketujuh belas kepada Hesir, kedelapan belas kepada Hapizes,

<sup>16</sup> kesembilan belas kepada Petanya, kedua puluh kepada Yehezkel,

<sup>17</sup> kedua puluh satu kepada Yakhsin, kedua puluh dua kepada Gamul,

<sup>18</sup> kedua puluh tiga kepada Delaya, kedua puluh empat kepada Maazyah.

<sup>19</sup> Orang-orang ini didaftar menurut tugasnya yang beraneka ragam, untuk memasuki kenisah Yahweh menurut peraturan yang telah diberikan Yahweh dengan perantaraan Harun, nenek moyang mereka.

<sup>20</sup> Akan halnya putra-putra Lewi yang lain: Putra-putra Amram: Subael. Putra-putra Subael: Yehdeya.

<sup>21</sup> Untuk Rehabya, untuk putra-putra Rehabya: anak pertama, Yisia.

<sup>22</sup> Orang-orang Yizhar: Selomot: Yahat.

<sup>23</sup> Putra-putra Hebron: Yeria, anak pertama, Amarya anak kedua, Yahaziel anak ketiga, Yekameam anak keempat.

<sup>24</sup> Putra-putra Uziel: Mikha; putra-putra Mikha: Samir;

<sup>25</sup> saudara Mikha: Yisia; putra-putra Mikha: Yisia, Zakharia.

<sup>26</sup> Putra-putra Merari: Mahli dan Musi, juga putra-putra Yaazia, anaknya.

<sup>27</sup> (24-26b) Keturunan Merari dari pihak Yaazia, anaknya ialah Syoham, Zakur, Hibri;

<sup>28</sup> Dari Mahli: Eleazar yang tidak berputra;

<sup>29</sup> Dari Kisy: putra Kisy: Yerameel.

<sup>30</sup> Putra-putra Musi: Mahli, Eder, Yerimot.

<sup>31</sup> Inilah putra-putra Lewi dari keluarga-keluarga mereka. Kepala masing-masing keluarga dan salah seorang saudaranya yang lebih muda membuang undi untuk tugas-tugas mereka, sama seperti yang

telah dilakukan kaum keluarga mereka, para imam keturunan Harun. Raja Daud, Zadok, Ahimelekh, dan kepala-kepala keluarga dari kaum imam dan Lewi adalah saksi-saksi.

### **Para penyanyi**

**25** <sup>1</sup> Untuk liturgi, Daud dan para perwira senior dari angkatan bersenjata menyisihkan putra-putra Asaf, Heman, dan Yedutun, yang bernubuat sambil bermain celempung, kecapi, dan ceracap, dan suatu daftar dibuat tentang mereka dengan tugas-tugas yang harus dilakukan.

<sup>2</sup> Putra-putra Asaf: Zakur, Yusuf, Netanya, Asarela; putra-putra Asaf berada di bawah pimpinan Asaf yang bernubuat manakala raja memberi perintah.

<sup>3</sup> Bagi Yedutun: putra-putra Yedutun: Gedalya, Zeri, Yesaya, Hasabya, Matica: ada enam dari antara mereka yang berada di bawah arahan Yedutun, bapa mereka, yang menyanyikan pujian dan syukur bagi Tuhan menurut bunyi celempung.

<sup>4</sup> Bagi Heman: putra-putra Heman: Bukia, Matanya, Uziel, Sebucl, Yerimot, Hananya, Hanani, Eliata, Gidalti, Romantiezer, Yosbekasa, Maloti, Hotir, Mahaziot.

<sup>5</sup> Semua mereka ini adalah putra-putra Heman, pelihat raja; mereka membunyikan terompet ketika firman Yahweh datang. Allah memberi Heman empat belas putra dan tiga putri;

<sup>6</sup> semua mereka bernyanyi dalam kenisah Yahweh di bawah arahan bapa mereka sesuai dengan bunyi ceracap, kecapi, dan celempung, karena liturgi dalam rumah Yahweh berada di bawah arahan raja.

<sup>7</sup> Semua mereka ini, baik Asaf, Yedutun, maupun Heman, yang dilatih untuk bernyanyi bagi Yahweh, semua mereka adalah orang-orang terampil, semuanya dua ratus delapan puluh delapan.

<sup>8</sup> Mereka menarik undi untuk menentukan penetapan tugas dari masing-masing mereka, entah tua atau muda, ahli atau pemula.

<sup>9</sup> Undian pertama di antara kelompok Asaf, jatuh kepada Yusuf. Kedua kepada Gedalya; ia dan putra-putranya serta

saudara-saudaranya semua ada dua belas orang.

<sup>10</sup> Ketiga kepada Zakur, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>11</sup> Keempat kepada Yizri, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>12</sup> Kelima kepada Netanya, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>13</sup> Keenam kepada Bukia, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>14</sup> Ketujuh kepada Yesarela, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>15</sup> Kedelapan kepada Yesaya, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>16</sup> Kesembilan kepada Matanya, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>17</sup> Kesepuluh kepada Simeï, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>18</sup> Kesebelas kepada Azareel, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>19</sup> Kedua belas kepada Hasabya, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>20</sup> Ketiga belas kepada Subeel, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>21</sup> Keempat belas kepada Yeremot, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>22</sup> Kelima belas kepada Matica, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>23</sup> Keenam belas kepada Hananya, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>24</sup> Ketujuh belas kepada Yosbekasa, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>25</sup> Kedelapan belas kepada Hanani, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>26</sup> Kesembilan belas kepada Maloti, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>27</sup> Kedua puluh kepada Eliata, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>28</sup> Kedua puluh satu kepada Hotir, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>29</sup> Kedua puluh dua kepada Gidalti, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>30</sup> Kedua puluh tiga kepada Mahaziot, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

<sup>31</sup> Kedua puluh empat kepada Romantiezer, ia dan putra-putranya serta saudara-saudaranya ada dua belas orang.

### **Penjaga-penjaga pintu gerbang**

**26** <sup>1</sup> Inilah pembagian kerja bagi kaum Lewi yang bertugas sebagai pengawal kenisah. Bagi kelompok Korah: Meselemya putra Kore, salah seorang dari putra-putra Ebyasaf.

<sup>2</sup> Meselemya mempunyai putra-putra: Zakharia, anak pertama, Yediael, anak kedua, Zebaja, anak ketiga, Yatniel anak keempat,

<sup>3</sup> Elam anak kelima, Yohanan anak keenam, Elyoenai, anak ketujuh.

<sup>4</sup> Obed-Edom mempunyai putra-putra: Semaya anak pertama, Yozabad anak kedua, Yoah anak ketiga, Sakhar anak keempat, Netaneel anak kelima,

<sup>5</sup> Amiel anak keenam, Isakhar anak ketujuh, Peuletai anak kedelapan; sesungguhnya Allah telah memberkati dia.

<sup>6</sup> Semaya mempunyai putra-putra yang menjadi orang-orang penting dalam marganya karena kemampuannya yang besar.

<sup>7</sup> Putra-putra Semaya: Otni, Refael, Obed, Elzabad dan saudara-saudaranya, Elihu dan Semakhya adalah orang-orang pemberani.

<sup>8</sup> Semuanya adalah putra-putra Obed-Edom. Mereka ini dan putra-putra mereka serta saudara-saudara mereka sangat terlatih untuk pekerjaan ini. Obed-Edom mempunyai enam puluh dua orang anak.

<sup>9</sup> Meselemya mempunyai putra-putra dan saudara-saudara: delapan belas pria pemberani.

<sup>10</sup> Hosa, putra Merari, mempunyai putra-putra: Simri, anak pertama, karena meskipun bukan dia anak pertama, bapanya telah mengangkatnya menjadi kepala.

<sup>11</sup> Hilkia anak kedua, Tebalya anak ketiga, Zakharia anak keempat. Seluruhnya ada tiga belas anggota keluarga Hosa yang menjadi pengawal kenisah.

<sup>12</sup> Pengawal-pengawal kenisah terbagi dalam kelompok-kelompok menurut keluarganya, dan mereka diberi tugas dalam kenisah, sama seperti kaum Lewi yang lain.

<sup>13</sup> Mereka menarik undi, baik keluarga-keluarga muda maupun keluarga-keluarga tua, untuk melihat pintu gerbang mana yang menjadi tanggung jawabnya.

<sup>14</sup> Untuk sisi timur undi jatuh kepada Selemia, dan putranya Zakharia adalah seorang penasihat yang cendekia; ketika mereka menarik undi, sisi utara jatuh kepada orang kedua.

<sup>15</sup> Obed-Edom mendapat sisi selatan, dan putra-putranya mendapat gudang.

<sup>16</sup> Supim dan Hosa mendapat sisi barat dengan pintu gerbang batang kayu yang ditumbangkan di sebelah atas jalan. Pengawasan tetap diberlakukan untuk setiap keluarga.

<sup>17</sup> Di sebelah timur, enam orang setiap hari; di sebelah utara empat orang setiap harinya; di sebelah selatan empat orang setiap harinya; di gudang dua orang di tiap-tiap sisi;

<sup>18</sup> untuk Parbar di sebelah barat: empat orang di jalan raya dan dua orang pada Parbar.

<sup>19</sup> Inilah petintah dari penjaga pintu gerbang di antara kaum Kora dan Merari.

<sup>20</sup> Yang lain dari kaum Lewi bertugas menjaga perbendaharaan kenisah dan kamar-kamar gudang, tempat menyimpan pemberian-pemberian yang ditahbiskan bagi Allah.

<sup>21</sup> Putra-putra Ladan, putra-putra Gerson, dengan perantaraan Laden mengangkat kaum Yehiel menjadi kepala-kepala keluarga Ladan, dari marga Gerson itu.

<sup>22</sup> Orang-orang Yehiel, Zetam dan Yoel saudaranya bertanggung jawab atas harta benda di kenisah Yahweh.

<sup>23</sup> Mengenai kaum Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel;

<sup>24</sup> Sebuel putra Gersom, putra Musa adalah perwira yang bertanggung jawab atas harta benda.

<sup>25</sup> Kaum kerabatnya melalui Eleazar: Rehabya putranya, Yesaya putranya, Yoram putranya, Zikhri putranya, Selomit utranya.

<sup>26</sup> Selomit inilah yang bersama dengan kaum kerabatnya bertugas menjaga pemberian-pemberian yang ditahbiskan bagi Yahweh oleh raja Daud dan oleh kepala-kepala keluarga sebagai kepala Pasukan Seribu, kepala Pasukan Seratus atau sebagai perwira senior lainnya.

<sup>27</sup> Ada bagian jarahan yang dirampas di medan tempur dan ditahbiskan bagi penggunaan dalam kenisah

<sup>28</sup> dan juga barang-barang yang telah dipersembahkan oleh Samuel, pelihat itu, Saul Putra Kisy, Abner putra Ner, dan Yoab putra Zeruya. Semua yang telah dipersembahkan berada di bawah tanggung jawab Selomit dan kaum kerabatnya.

<sup>29</sup> Untuk kaum Yizhar: Kenanya dan putra-putranya bertanggung jawab atas

masalah-masalah kenegaraan seperti pegawai dan hakim.

<sup>30</sup> Untuk kaum Hebron: Hasabya dan kaum kerabatnya, seribu tujuh ratus prajurit penempur, yang dipilih menjadi pengawas atas seluruh Israel di sebelah barat Yordan, untuk menggantikan seluruh pelayanan bagi Yahweh dan pelayanan bagi raja.

<sup>31</sup> Untuk kaum Hebron: Yeria sebagai kepala. Dalam tahun keempat Puluh pemerintahan Daud, garis keluarga dari keluarga-keluarga Hebron diselidiki, dan prajurit-prajurit penempur ternyata termasuk kelompok mereka di Yaezer di Gilead.

<sup>32</sup> Raja Daud menunjuk dua ribu tujuh ratus prajurit penempur, kaum kerabat Yeria dan kepala-kepala keluarga, sebagai pengawas atas kelompok Ruben, kelompok Gad dan sebagian suku Manasye, sebagai ganti seluruh pelayanan kepada Yahweh dan persembahan kepada raja.

### **Organisasi militer dan sipil**

**27** <sup>1</sup> Sensus atas putra-putra Israel; kepala-kepala keluarga, kepala-

kepala Pasukan Seribu dan Pasukan Seratus, dan perwira-perwira lain yang melayani raja dalam segala hal dengan mengacu kepada pembagian dua puluh empat ribu orang tiap kelompok yang harus bertugas setiap bulan, yaitu tiap bulan dalam tahun.

<sup>2</sup> Untuk bulan pertama Yasobam, putra Zabdiel,

<sup>3</sup> putra Peres, mengepalai semua perwira divisi, telah menangani divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>4</sup> Untuk bulan kedua, Dodai, orang Aho itu, menangani sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>5</sup> Untuk bulan ketiga Benaya, putra Yohada, imam kepala itu, menangani sebuah divisi terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>6</sup> Benaya yang adalah pentolan Pasukan Tiga Puluh, menjadi pengawas atas Pasukan Tiga Puluh dan atas divisinya. Amizabad adalah putranya.

<sup>7</sup> Untuk bulan keempat yang bertugas adalah Asael, saudara Yoab; putranya Zebaja menggantikan dia. Ia menangani

sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>8</sup> Untuk bulan kelima, Samhut orang Yisrah itu menangani sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>9</sup> Untuk bulan keenam, Ira, putra Ikesy dari Tekoa menangani sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>10</sup> Untuk bulan ketujuh, Heles, orang Peloni itu, seorang dari marga Efraim, menangani sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>11</sup> Untuk bulan kedelapan, Sibkhai dari Huse, seorang dari marga Zerah, menangani sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>12</sup> Untuk bulan kesembilan, Abiezer dari Anatot, seorang dari marga Benyamin, menugaskan sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>13</sup> Untuk bulan kesepuluh, Maharai dari Netofah, seorang dari marga Serah, menugaskan sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>14</sup> Untuk bulan kesebelas, Benaya putra Piraton, seorang dari marga Efraim menugaskan sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>15</sup> Untuk bulan kedua belas, Heldai dari Netofa, putra Otniel, menangani sebuah divisi yang terdiri dari dua puluh empat ribu orang.

<sup>16</sup> Pengawas-pengawas atas suku-suku Israel: Eleazar putra Zikhri, adalah perwira kepala untuk suku Ruben, Sefaca, putra Maakha untuk suku Simeon,

<sup>17</sup> Hasabya putra Kemuel untuk suku Lewi, Zadok untuk suku Harun,

<sup>18</sup> Elihu, salah seorang dari saudara-saudara Daud untuk suku Yehuda, Omri putra Mikhael untuk suku Isakhar,

<sup>19</sup> Yismaya putra Obaja untuk suku Sebulon, Yeremot, putra Azriel untuk suku Naftali,

<sup>20</sup> Hosea putra Azazyah untuk suku Efraim, Yoel putra Pedaya untuk suku Manasye yang setengah itu,

<sup>21</sup> Yido, putra Zakharia, untuk separuh suku Manasye di Gad, Yaasiel putra Abner untuk suku Benyamin,

<sup>22</sup> Azareel, putra Yeroham untuk suku Dan. Mereka inilah pejabat-pejabat untuk suku-suku Israel.

<sup>23</sup> Daud tidak mengambil sensus atas mereka yang berumur dua puluh tahun

ke bawah, karena Yahweh telah berjanji untuk menjadikan Israel sebanyak bintang di langit.

<sup>24</sup> Yoab, putra Zeruya, memulai sebuah sensus, tetapi ia tidak menyelesaikannya sebab Allah menghukum Israel karena sensus ini. Data-data terakhir tidak pernah dibukukan dalam arsip-arsip resmi Raja Daud.

<sup>25</sup> Inilah daftar mereka yang mengawasi harta kekayaan raja. Pengawas-pengawas gudang raja: Azmawet, putra Adiel. Pejabat pengawas atas gudang-gudang di kota-kota, desa-desa dan puri-puri di tingkat propinsi: Yonatan putra Uzia.

<sup>26</sup> Untuk buruh-buruh pertanian yang dipekerjakan di negeri itu: Ezri, putra Kelub.

<sup>27</sup> Untuk kebun-kebun anggur: Simei dari Rama. Untuk mereka dalam kebun anggur yang mengurus tempat pemerasan anggur: Zabdi dari Syifmi.

<sup>28</sup> Untuk kebun zaitun dan kebun pohon ara di dataran rendah: Baal-Hanan dari Gederi. Untuk gudang-gudang minyak: Yoas.

<sup>29</sup> Untuk ternak di padang Saron: Sitrai dari Saron. Untuk ternak di lembah-lembah: Safat putra Adlai.

<sup>30</sup> Untuk unta-unta: Obil, orang Ismael. Untuk keledai: Yehdeya dari Meronot.

<sup>31</sup> Untuk kawanan ternak: Yazis, orang Hagri. Semua mereka ini adalah pengawas atas harta kekayaan Raja Daud.

<sup>32</sup> Yonatan, paman Daud, adalah penasihat yang terampil dan seorang ahli kitab. Yehiel, putra Hakhmoni, membantu anak-anak raja.

<sup>33</sup> Ahitofel adalah pembimbing raja. Husai, orang Arki adalah Sahabat Raja.

<sup>34</sup> Yohada, putra Benaya dan Abyatar menggantikan Ahitofel. Yoab adalah panglima angkatan bersenjata raja.

## **Perintah-perintah Daud untuk kenisah**

**28**<sup>1</sup> Daud mengadakan pertemuan di Yerusalem yang dihadiri semua pejabat Israel, pengawas-pengawas suku, dan pegawai-pegawai dalam dinas kerajaan, kepala Pasukan Seribu, kepala Pasukan Seratus, pengawas atas segala harta kekayaan serta hewan ternak raja

dan putra-putranya, bersama dengan pejabat-pejabat istana, serdadu-serdadu yang menonjol dan orang-orang penting.

<sup>2</sup> Kemudian raja bangun dan berkata:

"Saudara-saudaraku dan rakyatku, dengarkanlah aku. Aku telah berhasrat hati untuk mendirikan sebuah rumah yang tetap untuk Tabut Perjanjian Yahweh, sebagai tumpuan kaki Allah kita. Aku telah melakukan persiapan-persiapan untuk pembangunan,

<sup>3</sup> tetapi Allah telah berfirman kepadaku, 'Bukan engkau yang harus mendirikan kenisah bagi nama-Ku, karena engkau telah menjadi orang perang dan telah menumpahkan darah.'

<sup>4</sup> Yahweh, Allah Israel, memilih aku dan keturunanku untuk memerintah Israel selama-lamanya. Ia memilih Yehuda menjadi pemimpin, yaitu keluargaku dalam suku Yehuda, dan keluarga putra-putra bapakku, aku sendiri. Ia berkenan menjadikan aku raja Israel.

<sup>5</sup> Dari semua putra-putraku, Ia memilih putraku Salomo untuk duduk di atas takhta Yahweh menjadi penguasa atas Israel.

<sup>6</sup> Ia berkata kepadaku, Salomo anakmu adalah orang yang akan mendirikan kenisah-Ku dan istana-Ku, karena Aku telah memilih die menjadi putra-Ku dan Aku akan menjadi Bapa baginya.

<sup>7</sup> Aku akan menjadikan kerajaannya bertahan selama-lamanya jika ia terus memperhatikan dengan cermat hukum-hukum dan perintah-perintah-Ku seperti yang dilakukannya sekarang.'

<sup>8</sup> Karena itu sekarang di hadapan seluruh Israel dan sidang majelis Yahweh, dan sambil didengarkan Allah kita, aku memerintahkan kamu untuk memperhatikan dan merenungkan semua perintah Yahweh, Allahmu. sehingga kamu tetap memiliki negeri yang makmur dan meninggalkan negeri itu kepada anak cucumu sesudah kamu sebagai warisan untuk selama-lamanya.

<sup>9</sup> Dan engkau, Salomo, anakku, kenalilah Allah, nenek moyangmu, layanilah Dia dengan hati yang tak terbagi-bagi dan dengan pikiran yang rela; karena Yahweh mengetahui semua pikiranmu dan keinginanmu. Jika engkau mencari Dia, Ia akan membiarkan engkau menemukan Dia; tetapi jika

engkau berbalik dari pada-Nya. Ia akan meninggalkan engkau selama-lamanya.

<sup>10</sup> Sadarlah saat ini bahwa Yahweh telah memilih engkau untuk mendirikan sebuah rumah bagi-Nya sebagai tempat pengorbanan. Kuatkan dirimu dan mulailah bekerja."

<sup>11</sup> Daud memberi putranya Salomo rancangan aula, gedung, perbendaharaan, ruang-ruang atas, ruang-ruang tengah, dan ruangan di mana takhta kerahiman akan ditempatkan.

<sup>12</sup> Ia juga memberikan uraian kepadanya tentang semua yang ada dalam pikirannya mengenai pelataran-pelataran rumah Yahweh, semua bangunan yang mengitari, perbendaharaan rumah Yahweh dan perbendaharaan dan persembahan-persembahan nazar;

<sup>13</sup> juga mengenai pengelompokan para imam dan kaum Lewi serta tugas-tugas liturgis dalam rumah Yahweh.

<sup>14</sup> Ia memberi petunjuk kepada Salomo mengenai berapa banyak perak dan emas yang harus digunakan dalam membuat perkakas-perkakas suci,

<sup>15</sup> bongkahan logam mulia untuk membuat kaki dian dengan lampu-lampunya dari emas, bongkahan emas untuk kaki dian perak, untuk kaki dian dan lampu-lampunya menurut ketentuan untuk setiap lampu,

<sup>16</sup> bongkahan emas untuk meja yang di atasnya akan dijejerkan roti, untuk masing-masing meja, perak untuk meja-meja perak,

<sup>17</sup> emas murni untuk garpu, wadah-wadah untuk pemercikan, bejana-bejana, bongkahan emas untuk wadah-wadah, untuk masing-masing wadah,

<sup>18</sup> bongkahan emas pilihan untuk mezbah kemenyan. Daud memberikan kepadanya rancangan kereta, kerub emas dengan sayap sayap yang terbentang menutupi Tabut Perjanjian Yahweh.

<sup>19</sup> Semuanya sesuai dengan rancangan yang dibuat menurut petunjuk yang diberikan Yahweh sendiri kepadanya untuk dilaksanakan.

<sup>20</sup> Kemudian Daud berkata kepada putranya Salomo, "Kuatkan dirimu, berdirilah teguh; jangan takut, bulatkan

tekadmu dan mulailah bekerja, karena Yahweh Allah. Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan mengecewakan engkau atau meninggalkan engkau sebelum engkau menyelesaikan semua pekerjaan yang harus dilaksanakan bagi rumah Yahweh.

<sup>21</sup> Inilah pengelompokan para imam dan kaum Lewi untuk semua tugas dalam rumah Allah; setiap orang yang berkemauan dengan kemampuan tertentu akan membantu engkau dalam semua pekerjaan ini; para pejabat dan seluruh rakyat berada dibawah perintahmu."

**29** <sup>1</sup> Kemudian Raja Daud berkata kepada seluruh sidang jemaat, "Salomo, putraku, yang telah dipilih Yahweh, masih muda dan pekerjaan ini berat; istana ini bukan untuk manusia melainkan untuk Yahweh Allah.

<sup>2</sup> Dengan semua sarana yang ada, aku telah melakukan persiapan-persiapan bagi rumah Allahku dengan menambah emas, perak, perunggu, besi, kayu, batu-batu perhiasan, batu-batu berukir, batu-batu berwarna dan bergaris-garis,

batu-batu berharga dari berbagai jenis serta sangat banyak pualam.

<sup>3</sup> Lebih dari itu, emas dan perak pang ada dalam perbendaharaanku, aku berikan dengan kasih bagi rumah Allah, melebihi apa yang telah kupersiapkan bagi rumah Suci ini

<sup>4</sup> seratus lima belas ton emas terbaik, emas Ofir, dua ratus enam puluh lima ton perak murni untuk melapisi tembok bangunan.

<sup>5</sup> Apapun emas Yang kamu miliki, perak apa pun atau keterampilan tangan para tukangmu, apakah itu akan kamu persembahkan bagi Yahweh hari ini?"

<sup>6</sup> Maka kepala-kepala keluarga, para pejabat untuk suku-suku Israel, kepala-kepala Pasukan Seribu dan Seratus, dan mereka yang mengatur pekerjaan-pekerjaan raja.

<sup>7</sup> semuanya memberikan untuk kebaktian dalam rumah Allah seratus sembilan puluh ton emas, tiga ratus delapan puluh ton perak, enam ratus tujuh puluh lima ton perunggu, dan tiga ribu tujuh ratus lima puluh ton besi.

<sup>8</sup> Mereka yang mempunyai batu berharga membawanya kepada

Yehiel dari marga Gerson sebagai perbendaharaan dalam rumah Yahweh.

<sup>9</sup>Orang banyak bersukacita atas apa yang diberikan dengan begitu rela, karena pemberian-pemberian kepada Yahweh telah dibukukan dengan segenap hati. Raja Daud pun penuh dengan sukacita.

<sup>10</sup>Di hadapan seluruh sidang jemaat Daud memuji Yahweh dan berkata: "Terpujilah engkau, ya Yahweh, Allah Israel. Allah nenek moyang kami, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya.

<sup>11</sup>Kepunyaan-Mulah, ya Yahweh, kebesaran, kekuasaan, kemegehan, lamanya hari-hari, kemuliaan, karena semua yang ada di dalam surga dan di atas bumi adalah milik-Mu. Kepunyaan-Mulah kedaulatan selama-lamanya, ya Yahweh; Engkaulah penguasa tertinggi atas segala sesuatu.

<sup>12</sup>Kekayaan dan kehormatan mendahului Engkau, Engkaulah penguasa segala sesuatu, di dalam tangan-Mu terletak kekuatan dan kekuasaan; Engkaulah satu-satunya

yang memberikan kebesaran dan kekuatan kepada semua orang.

<sup>13</sup> Di masa ini, ya Allah kami, kami mengucapkan syukur kepada-Mu, kami memuji kemuliaan nama-Mu.

<sup>14</sup> Karena siapakah aku dan apakah rakyatku yang telah menerima semuanya yang kami kembalikan sekarang? Segala sesuatu datang dari pada-Mu; apa yang telah kami terima dari tangan-Mu sendiri telah kami kembalikan kepada-Mu.

<sup>15</sup> Karena kami adalah orang-orang asing di hadapan-Mu, hanya pemukim, sebagaimana semua nenek moyang kami; hari-hari kami di atas bumi berlalu seperti bayangan, dan tidak ada harapan sesudahnya.

<sup>16</sup> Yahweh, Allah kami, semua kekayaan ini yang telah kami kumpulkan bersama-sama untuk mendirikan sebuah rumah bagi Nama-Mu, datang dari tangan-Mu, semuanya milik-Mu.

<sup>17</sup> Ya Allahku, aku tahu bahwa Engkau menguji hatiku dan bergirang atas kejujuran, dan dalam kejujuran hati, aku telah dengan rela memberikan semuanya ini; dan sekarang dalam kegembiraan aku telah melihat

umat-Mu di sini mempersembahkan pemberian-pemberiannya dengan suka rela.

<sup>18</sup>Ya Allah nenek moyang kami, Abraham, Ishak, dan Israel, jagalah pemikiran seperti itu dalam hati dan pikiran umat-Mu untuk selama-lamanya, dan arahkanlah hati mereka kepada-Mu.

<sup>19</sup>"Berikanlah kepada Salomo, putraku sebuah hati yang teguh untuk memelihara perintah-perintah-Mu, keputusan-keputusan-Mu dan ketetapan-ketetapan-Mu: Semoga ia menjalankan semuanya, dan mendirikan istana ini "yang telah kupersiapkan bagi-Mu."

<sup>20</sup>Kemudian Daud berkata kepada seluruh sidang jemaat, "Pujilah sekarang, Yahweh Allahmu!" Dan seluruh sidang jemaat itu memuji Yahweh, Allah nenek moyang mereka, lalu bersujud memberi hormat kepada Yahweh dan kepada raja.

<sup>21</sup>Di hari berikutnya, orang-orang Israel mempersembahkan kurban-kurban dan kurban bakaran kepada Yahweh: seribu ekor lembu jantan, seribu ekor domba jantan, seribu ekor anak domba dengan

persembahan anggur, juga banyak kurban lain bagi seluruh Israel.

<sup>22</sup> Mereka makan dan minum pada hari itu di hadapan Yahweh dengan penuh sukacita yang besar. Kemudian mereka menjadikan Salomo, putra Daud, raja mereka yang kedua dan mengurapinya agar memerintah atas mereka dalam nama Yahweh, dan mengurapi Zadok menjadi imam.

<sup>23</sup> Salomo duduk di atas takhta Yahweh, menggantikan Daud, bapanya. Ia berhasil menciptakan kemakmuran dan seluruh Israel taat kepadanya.

<sup>24</sup> Semua pejabat, pejuang, dan bahkan semua putra raja Daud mengangkat sumpah setia kepada Raja Salomo.

<sup>25</sup> Yahweh meninggikan Salomo demikian hebatnya di mata seluruh bangsa Israel, dan menganugerahkan kepadanya pemerintahan yang mulia, yang tidak pernah dinikmati raja mana pun sebelum dia.

<sup>26</sup> Daud, putra Isai, sudah memerintah atas seluruh Israel.

<sup>27</sup> Pemerintahannya atas Israel berlangsung empat puluh tahun; ia telah memerintah di Hebron selama tujuh

tahun dan di Yerusalem selama tiga puluh tiga tahun.

<sup>28</sup> Ia meninggal dalam usia yang cukup tua, dalam kepenuhan hari-harinya, kekayaan dan kehormatannya. Lalu putranya Salomo menggantikan dia.

<sup>29</sup> Sejarah Raja Daud, dari pertama hingga akhir, dapat ditemui dalam arsip-arsip Nabi Samuel, arsip-arsip Nabi Natan dan arsip-arsip Nabi Gad.

<sup>30</sup> Arsip-arsip ini menceritakan bagaimana ia memerintah, betapa berkuasanya dia dan segala sesuatu yang telah terjadi tentang dia, tentang Israel, dan tentang kerajaan-kerajaan di sekitarnya.

## 2 Tawarikh

### **Karunia kebijaksanaan Salomo**

**1** <sup>1</sup> Salomo, putra Daud, melakukan pengawasan yang ketat atas Kerajaan Israel. Tuhan, Allahnya, menyertai dia dan meninggikan dia secara luar biasa,

<sup>2</sup> Salomo lalu berbicara kepada seluruh Israel, kepada kepala-kepala pasukan seribu dan pasukan seratus, kepada hakim-hakim, dan kepada semua pangeran di Israel, kepala-kepala keluarga.

<sup>3</sup> Kemudian Salomo, dan seluruh jemaat, pergi ke tempat pengorbanan di Gibeon, di mana Kemah Pertemuan Tuhan berada, yaitu Kemah yang telah didirikan Musa, hamba Allah di padang gurun;

<sup>4</sup> Daud memang sudah membawa Tabut Allah dari Kiryat-yearim ke tempat yang telah dipersiapkannya bagi tabut itu, setelah sebelumnya memasang sebuah Kemah untuk tabut itu di Yerusalem.

<sup>5</sup> Mezbah perunggu yang dibuat oleh Bezalel, putra Uri, putra Hur berada di sana di hadapan Kemah Suci Tuhan; Salomo bersama seluruh jemaat, datang ke mezbah ini, mencari hadirat Tuhan.

<sup>6</sup> Salomo datang ke mezbah perunggu yang berada dekat Kemah Pertemuan, dan mempersembahkan seribu kurban bakaran di atasnya.

<sup>7</sup> Pada malam itu, Allah menampakkan diri kepada Salomo dan berkata, "Mintalah apa yang engkau mau Aku berikan kepadamu."

<sup>8</sup> Sahut Salomo kepada Allah, "Engkau telah menunjukkan kasih sayang yang besar kepada Daud bapakku; dan engkau telah menjadikan aku raja menggantikan dia.

<sup>9</sup> Ya Tuhan Allah, janji yang Kauberikan kepada Daud bapakku sekarang telah terpenuhi karena Engkau telah menjadikan aku raja atas suatu bangsa yang begitu besarnya sehingga tak terhitung jumlahnya.

<sup>10</sup> Karena itu sekarang berikanlah aku kebijaksanaan dan pengetahuan untuk bertindak sebagai pemimpin atas bangsa ini, karena siapa gerangan yang dapat

memerintah suatu bangsa yang begitu besar seperti bangsamu?"

<sup>11</sup> Allah berfirman kepada Salomo.

"Karena itu yang kau kehendaki, engkau tidak meminta kekayaan harta benda, kehormatan, dan nyawa musuh-musuhmu, atau bahkan usia yang panjang, melainkan kebijaksanaan dan pengetahuan untuk memerintah bangsaku, yang baginya Aku telah mengangkatmu menjadi raja;

<sup>12</sup> maka kebijaksanaan dan pengetahuan dianugerahkan kepadamu. Aku juga memberikan kepadamu kekayaan, harta benda, dan kehormatan yang tidak pernah dimiliki seorang raja pun sebelum engkau, ataupun yang akan datang sesudah engkau."

<sup>13</sup> Salomo meninggalkan tempat pengorbanan dan Kemah Pertemuan di Gibeon dan kembali ke Yerusalem.

<sup>14</sup> Kemudian Salomo membangun pasukan kereta dan kuda; ia mempunyai seribu empat ratus kereta dan dua belas ribu ekor kuda; pasukan ini ditempatkannya di kota-kota kereta dan juga bersama raja di Yerusalem.

<sup>15</sup> Selama pemerintahannya, perak dan emas menjadi hal biasa seperti batu, sementara kayu aras begitu banyaknya seperti pohon ara kebanyakan di lereng-lereng bukit Yehuda.

<sup>16</sup> Kuda-kuda Salomo didatangkan dari Silista; petugas-petugas raja membawanya dari Silisia dengan harga yang ditetapkan.

<sup>17</sup> Mereka mendatangkan kereta-kereta dari Mesir seharga enam ratus keping perak untuk tiap buah, dan kuda seharga seratus lima keping perak untuk tiap ekor. Orang-orang ini bertindak atas cara yang sama untuk semua raja dari Het dan raja-raja Aram.

**2**<sup>1</sup> (1-18) Kemudian Salomo memutuskan untuk mendirikan sebuah rumah bagi nama Tuhan dan sebuah istana bagi dirinya sendiri.

### **Salomo dan Huram**

<sup>2</sup> (2-1) Ia menempatkan tujuh puluh ribu pria untuk memindahkan bahan-bahan bangunan, delapan puluh ribu orang untuk menambang batu di lereng bukit, dan tiga ribu enam ratus orang penyelidik untuk mengawasi mereka.

<sup>3</sup> (2-2) Salomo lalu mengirim pesan ini kepada Hiram, raja Tirus, "Hendaklah tuan menjalin hubungan denganku, sebagaimana tuan menjalin hubungan dengan Daud bapakku ketika tuan mengirim baginya kayu aras untuk mendirikan sebuah rumah sebagai tempat tinggal.

<sup>4</sup> (2-3) Sekarang aku sedang membangun sebuah rumah untuk menghormati Tuhan, Allahku, untuk mengakui kekudusan-Nya dengan membakar harum-haruman dari rempah-rempah wangi di hadapan hadirat-Nya, dengan meletakkan roti-roti secara tetap, dengan membawa kurban pagi dan petang pada hari Sabat, bulan baru, dan pesta-pesta besar Tuhan Allah kami - dan ini akan berlangsung selama-lamanya di Israel.

<sup>5</sup> (2-4) Rumah yang sedang aku dirikan akan menjadi sebuah rumah besar, karena Allah kami lebih besar dari semua dewa.

<sup>6</sup> (2-5) Namun demikian tak seorang pun dapat sungguh-sungguh membangun sebuah kenisah bagi Allah karena angkasa dan langit tidak

dapat memuat diri-Nya. Dan aku tidak dapat mendirikan sebuah rumah kecuali untuk membakar kemenyan di hadapan hadirat-Nya.

<sup>7</sup>(2-6) Karena itu kirimkanlah kepadaku seorang yang terampil dalam mengerjakan emas, perak, perunggu, besi, beludru merah, beludru ungu, beludru biru, serta terampil pula dalam berbagai macam seni ukir; ia harus bekerja sama dengan orang-orang terampil yang sudah dipersiapkan bapaku Daud di sini di Yehuda dan Yerusalem.

<sup>8</sup>(2-7) Dari Libanon kirimkanlah aku kayu aras, sanobar, dan cendana, karena aku tahu bahwa hamba-hambamu ahli dalam memotong pohon-pohon Libanon. Hamba-hambaku akan bekerja sama dengan hamba-hambamu.

<sup>9</sup>(2-8) Mereka akan mempersiapkan kayu dalam jumlah besar untukku, karena rumah yang hendak kudirikan mempunyai ukuran yang luar biasa besarnya.

<sup>10</sup>(2-9) Bagi para penebang pohon yang bertugas menebang pepohonan aku berikan dua puluh ribu kor gandum,

dua puluh ribu kor jelai, dua puluh ribu bat anggur, dan dua puluh ribu bat minyak untuk menjamin kebutuhan hamba-hambamu."

<sup>11</sup>(2-10) Dalam sebuah surat yang dikirimkan kepada Raja Salomo, Hiram, raja Tirus menjawab, "Karena Tuhan mengasihi bangsa-Nya, Ia telah menjadikan engkau raja.

<sup>12</sup>(2-11) Terpujilah Tuhan Allah Israel yang telah menciptakan langit dan bumi, dan telah memberikan kepada Raja Daud seorang putra yang bijaksana, penuh pengertian, dan keterampilan, yang hendak mendirikan sebuah rumah bagi Tuhan dan sebuah istana bagi dirinya sendiri beserta pelatarannya.

<sup>13</sup>(2-12) Dan aku mengirim kepadamu seorang seniman yang terampil, Hiram-abi,

<sup>14</sup>(2-13) putra seorang perempuan Dan dengan bapa seorang Tirus. Ia terampil dalam pengolahan emas, perak, perunggu, besi, batu, kayu, beludru merah, beludru biru, linen halus, beludru ungu, berbagai jenis ukiran, dan dalam melaksanakan rancangan tertentu yang diberikan kepadanya.

Hendaknya ia ditempatkan bekerja bersama seniman-senimanmu dan seniman-seniman tuanku Daud bapamu.

<sup>15</sup>(2-14) Maka sekarang hendaknya tuanku mengirim kepada hamba-hambanya gandum, jelai, minyak, dan anggur seperti yang sudah disebutkan.

<sup>16</sup>(2-15) Dari pihak kami, kami akan menebang kayu aras yang tuan butuhkan dari Libanon, dan membawanya kepadamu dalam bentuk rakit melalui laut ke Yafo, dan tuan akan mengangkutnya ke Yerusalem."

<sup>17</sup>(2-16) Salomo menghitung semua orang asing yang tinggal di negeri Israel, seperti yang telah dilakukan Daud bapanya; didapati bahwa ada seratus lima puluh tiga ribu enam ratus orang.

<sup>18</sup>(2-17) Ia menugaskan tujuh puluh ribu orang dari antara mereka untuk membawa beban, delapan ribu untuk memahat lereng bukit, dan tiga ribu enam ratus orang sebagai penyelia untuk memastikan bahwa orang-orang itu benar-benar bekerja.

## Pembangunan rumah Tuhan

**3**<sup>1</sup> Kemudian Salomo mulai mendirikan rumah Tuhan di Yerusalem di atas Gunung Moria di mana Daud bapanya mendapat penampakan. Itulah tempat yang dipersiapkan oleh Daud, yaitu lantai pengirikan Oman, orang Yebus itu.

<sup>2</sup> Salomo memulai pembangunan itu dalam bulan kedua tahun keempat pemerintahannya, pada hari kedua.

<sup>3</sup> Rumah yang didirikan Salomo itu panjangnya sembilan puluh kaki dan tingginya tiga puluh kaki.

<sup>4</sup> Balai di depan Ruang Agung kenisah panjangnya tiga puluh hasta sepanjang lebarnya gedung dan tingginya seratus delapan puluh kaki. Ia melapisi bagian dalamnya dengan emas murni.

<sup>5</sup> Ruang Agung dibuatnya dari kayu sanobar dan dilapisi emas murni yang dihiasi dengan ukiran pohon korma dan rangkaian bunga.

<sup>6</sup> Ia menghiasi pula gedung itu dengan batu-batu berharga yang sangat indah; emasnya adalah emas dan Parwaim,

<sup>7</sup> dan dengan emas ini ia menyalut dinding rumahnya, balok-balok, ambang

pintu, tembok, dan pintu-pintu; pada dinding diukir kerub-kerub.

<sup>8</sup> Kemudian ia membangun Tempat Mahakudus; panjangnya sama dengan lebarnya Ruang Agung, yaitu tiga puluh kaki, dan lebarnya tiga puluh kaki. Ia melapisinya dengan dua puluh lima ton emas pilihan;

<sup>9</sup> paku-paku emas beratnya dua puluh ons. Ia juga melapisi ruang atas dengan emas.

<sup>10</sup> Di Tempat Mahakudus ia membuat dua buah kerub dari campuran logam asli dan melapisinya dengan emas.

<sup>11</sup> Rentang keseluruhan sayap-sayap kerub adalah tiga puluh kaki, masing-masing tujuh setengah kaki panjangnya, dengan salah satu sayap menyentuh dinding ruangan, sementara yang lain menyentuh sayap yang lain dari kerub yang lain.

<sup>12</sup> Satu sayap dari sebuah kerub, tujuh setengah kaki panjangnya, menyentuh dinding ruang: sayap yang kedua, tujuh setengah kaki panjangnya, menyentuh sayap kerub yang lain.

<sup>13</sup> Rentang sayap kerub-kerub ini tiga puluh kaki. Kerub-kerub itu tegak di atas kaki-kakinya menghadap Balai.

<sup>14</sup> Ia membuat Tirai dari beludru biru, beludru merah, dan beludru ungu serta linen halus; di atasnya ia melukis kerub-kerub itu.

<sup>15</sup> Di hadapan Ruang Agung ia membuat dua tiang dengan tinggi lima puluh dua kaki, dan di atas masing-masing tiang itu hiasan kepala tiang setinggi tujuh kaki.

<sup>16</sup> Ia memasang ukiran rangkaian bunga pada tempat-tempat seperti Tempat Mahakudus, puncak-puncak tiang, dan seratus buah delima pada rangkaian bunga itu.

<sup>17</sup> Ia memasang tiang-tiang itu di depan rumah, yang satu di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri; tiang yang di sebelah kanan dinamainya Yakhin, yang disebelah kiri disebutnya Boas.

**4**<sup>1</sup> Ia membuat mezbah dari perunggu, tiga puluh kaki panjangnya, tiga puluh kaki lebarnya dan sepuluh kaki tingginya.

<sup>2</sup> Ia membuat "Laut" dari logam tuangan, lima belas kaki dari tepi

ke tepi, bundar bentuknya dan tujuh kaki tingginya; seutas tali sepanjang empat puluh empat kaki dipakai untuk mengukur lingkarannya.

<sup>3</sup>Di bawahnya terdapat buah-buah delima yang ditata dalam lingkaran sempurna; delima-delima itu mengelilingi Laut sepanjang empat puluh empat kaki, disusun dalam dua baris, yang satu mempunyai tuangan yang sama dengan yang lainnya.

<sup>4</sup>Laut itu menumpang di atas dua belas ekor lembu, tiga menghadap ke utara, tiga menghadap ke barat, tiga menghadap ke selatan dan tiga menghadap ke timur; di atas lembu-lembu ini, yang buntutnya mengarah ke dalam menumpang "Laut" itu.

<sup>5</sup>Tebalnya setebal telapak tangan, dan pinggirnya dibentuk seperti pinggir piala, seperti bunga. Laut itu bisa memuat lima belas ribu galon air.

<sup>6</sup>Ia membuat sepuluh bejana pembasuhan, mengatur lima di sebelah kanan, lima di sebelah kiri untuk mencuci kurban untuk kurban bakaran yang disucikan di situ; tetapi air garam

diperuntukkan bagi pembasuhan para imam.

<sup>7</sup> (4-6b) Ia membuat sepuluh kaki than dari emas menurut ketentuan yang digariskan dan menempatkan kaki dian-kaki dian itu di Ruang Agung, lima di sebelah kanan dan lima di sebelah kiri.

<sup>8</sup> Ia membuat seratus bejana perecikan dari emas.

<sup>9</sup> Ia membuat pelataran bagi para imam dan pelataran agung dengan pintu-pintu gerbang, dan melapisi pintu-pintu gerbang itu dengan perunggu.

<sup>10</sup> Ia menempatkan air garam agak jauh dari sisi tangan kanan ke sebelah selatan.

<sup>11</sup> Huram juga membuat periuk-periuk, penyodok-penyodok, dan bejana-bejana. Demikianlah ia menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukannya bagi Raja Salomo di dalam rumah Allah;

<sup>12</sup> dua tiang, dua hiasan kepala tiang yang berada pada puncak-puncak tiang; dua rangkaian hiasan anyaman logam untuk menutupi hiasan kepala tiang yang berada pada puncak-puncak tiang;

<sup>13</sup> empat ratus buah delima yang ditata dalam dua buah hiasan anyaman logam: dalam masing-masing hiasan anyaman logam ini terdapat dua baris buah delima;

<sup>14</sup> sepuluh tiang penyangga dan sepuluh bejana untuk masing-masing tiang penyangga;

<sup>15</sup> Laut dan dua belas ekor sapi di bawahnya; periuk-periuk, penyodok-penyodok,

<sup>16</sup> garpu-garpu, dan semua perlengkapannya yang dibuat oleh Huramabi dari perunggu gosok bagi Raja Salomo untuk rumah Tuhan.

<sup>17</sup> Raja membuatnya dengan proses tuang-pasir, dekat Yordan antara Sukot dan Zereda.

<sup>18</sup> Salomo membuat semua perkakas ini dalam jumlah yang begitu besarnya sehingga berat perunggunya tidak dapat diperhitungkan.

<sup>19</sup> Salomo menempatkan semua perabot yang telah dikerjakannya di dalam rumah Allah: mezbah emas dan meja-meja tempat mempersembahkan roti;

<sup>20</sup> kaki dian dari emas murni dengan lampu-lampunya yang harus dinyalakan seperti yang telah digariskan, di depan tempat kudus, dari emas murni;

<sup>21</sup> rangkaian bunga, lampu-lampu, pemadam-pemadam, semuanya dari emas (dan emas itu emas murni);

<sup>22</sup> pisau-pisau, bejana-bejana perecikan, perahu-perahu tempat kemenyan dari emas pilihan; pintu-pintu kenisah, pintu-pintu bagian dalam (untuk Tempat Mahakudus) dan pintu-pintu kenisah (untuk Hekal) dari emas.

### **Tabut dibawa ke dalam kenisah**

**5** <sup>1</sup> Maka semua pekerjaan yang Salomo lakukan bagi rumah Tuhan telah selesai dan Salomo membawa persembahan-persembahan yang telah dikuduskan dari bapanya Daud, perak dan emas serta bejana-bejana, dan menempatkannya di dalam gudang-gudang kenisah.

<sup>2</sup> Lalu Salomo memanggil pemimpin-pemimpin suku dan marga Israel untuk membawa Tabut Perjanjian Tuhan ke Kota Daud, yaitu Sion.

<sup>3</sup> Semua pria Israel berkumpul di sekeliling raja dalam bulan ketujuh, pada saat perayaan.

<sup>4</sup> Seluruh pemimpin Israel datang dan kaum Lewi mengangkut Tabut

<sup>5</sup> dan kemah pertemuan bersama semua bejana suci yang terdapat di dalamnya; imam-imam Lewi memikulnya.

<sup>6</sup> Raja Salomo dan seluruh jemaat Israel berkumpul bersama dengan dia di depan tabut, mempersembahkan domba dan sapi, tak terbilang banyaknya.

<sup>7</sup> Imam-imam membawa Tabut Perjanjian Tuhan ke tempatnya, ke dalam tempat pentakhtaannya, yaitu tempat Mahakudus, di bawah sayap-sayap kerub.

<sup>8</sup> Karena di sana tabut ditempatkan, maka kerub-kerub itu membentangkan sayap-sayapnya dan menaungi tabut bersama tiang-tiangnya.

<sup>9</sup> Tiang-tiang tabut itu cukup panjang karena ujung-ujungnya dapat dilihat dari Tempat Kudus di depan pentakhtaan, tetapi tidak dari luar; tiang-tiang itu masih ada di sana sampai sekarang.

<sup>10</sup> Di dalam tabut itu tidak ada yang lain kecuali dua loh batu yang telah

ditempatkan Musa di dalamnya di Gunung Horeb. Di tempat itu Tuhan telah mengadakan perjanjian dengan bangsa Israel ketika mereka keluar dari Mesir.

<sup>11</sup> Akhirnya para imam itu keluar dari tempat pentakhtaan. Semua imam hadir karena mereka telah menyucikan dirinya, entah dari kelompok mana mereka berasal.

<sup>12</sup> Semua pemusik kaum Lewi, yaitu Asaf, Heman, dan Yedutun, bersama putra-putra dan saudara-saudaranya, mengambil tempat di sebelah timur mezbah, dengan mengenakan pakaian lenan yang halus memainkan ceracap, kecapi, dan celempung. Seratus dua puluh imam mengiringi mereka dengan terompet.

<sup>13</sup> Semua mereka yang memainkan terompet, atau yang bernyanyi, bersatu memberikan pujian dan kemuliaan bagi Tuhan. Sambil menaikkan suara mereka mengikuti bunyi terompet, ceracap, dan alat musik yang lain, mereka memberikan pujian kepada Tuhan. "Karena Ia baik dan kasih-Nya abadi." Tidak lama kemudian segumpal awan memenuhi tempat kudus rumah Tuhan.

<sup>14</sup> Karena awan itu para imam tidak dapat meneruskan pelaksanaan tugas mereka: karena Kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Allah.

**6** <sup>1</sup> Kemudian Salomo berkata, "Tuhan telah memilih untuk tinggal di dalam awam tebal. Ya, aku telah mendirikan bagi-Mu sebuah kenisah yang megah, <sup>2</sup> sebuah tempat tinggal agar Engkau menetap di dalamnya untuk selama-lamanya."

<sup>3</sup> Lalu raja berbalik dan memohon berkat Tuhan bagi seluruh jemaat Israel, yang berdiri di sana.

<sup>4</sup> Katanya, "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang telah berfirman melalui mulut Daud, bapakku, dan sekarang telah melaksanakan dengan tanganku apa yang telah difirmankan-Nya:

<sup>5</sup> Sejak dari hari aku membawa umat-Ku keluar dari Mesir sampai sekarang, Aku tidak memilih kota mana pun di negeri Israel sebagai tempat untuk mendirikan sebuah rumah di mana nama-Ku akan berada, dan Aku tidak memilih seorang pun untuk menjadi raja bagi umat-Ku Israel.

<sup>6</sup>Tetapi sekarang Aku telah memilih Yerusalem sebagai tempat di mana nama-Ku akan berada, dan engkau Daud, yang harus memerintah bangsa-Ku.

<sup>7</sup>Bapaku Daud telah berketetapan hati untuk mendirikan sebuah rumah bagi nama Tuhan, Allah Israel,

<sup>8</sup>tetapi Tuhan berkata kepadanya, 'Engkau telah berketetapan hati untuk mendirikan sebuah kenisah bagi nama-Ku, dan dalam hal ini engkau telah bertindak dengan benar;

<sup>9</sup>namun demikian, engkau bukanlah orang yang akan mendirikan rumah itu; putramu, yang lahir dari dirimu sendiri, dialah yang akan mendirikan bagi-Ku sebuah rumah.

<sup>10</sup>Tuhan telah menepati janji yang dibuat-Nya: Aku telah menggantikan Daud bapaku dan didudukkan di atas takhta Israel, seperti yang dijanjikan Tuhan; dan sekarang aku telah mendirikan sebuah rumah bagi nama Tuhan, Allah Israel,

<sup>11</sup>dan telah menempatkan di dalamnya tabut yang berisi perjanjian yang diadakan Tuhan dengan bangsa Israel."

## **Doa Salomo**

<sup>12</sup> Kemudian di hadapan seluruh jemaat Israel, Salomo berdiri di depan mezbah Tuhan dan merentangkan tangannya.

<sup>13</sup> Salomo membuat sebuah mimbar perunggu dan menempatkannya di tengah pelataran; tujuh kaki panjang, tujuh kaki lebar, dan tujuh kaki tingginya. Salomo naik ke atas mimbar itu, berlutut di atasnya di hadapan seluruh jemaat Israel: ia merentangkan tangannya sambil menengadah ke langit

<sup>14</sup> dan berkata, "Tuhan, Allah Israel, baik di langit maupun di bumi, tidak ada Allah seperti Engkau; Engkau setia kepada perjanjian-Mu dan menunjukkan kemurahan hati-Mu kepada hamba-hamba-Mu apabila mereka hidup dalam ketaatan yang sepenuh hati kepada-Mu.

<sup>15</sup> Engkau telah menepati janji yang Kaulakukan terhadap hamba-Mu Daud bapakku; apa yang Kaujanjikan dengan mulut-Mu. hari ini telah Kaulaksanakan dengan tanganku.

<sup>16</sup> Dan sekarang Tuhan, Allah Israel, penuhilah janji yang telah Kaubuat terhadap hambamu Daud ketika

Engkau berkata, 'Engkau akan selalu memiliki salah seorang dari garis keturunanmu untuk memerintah sebagai raja Israel, apabila anak-anakmu cermat memperhatikan bagaimana mereka bertingkah laku, dengan mengikuti Hukum sebagaimana engkau sendiri telah lakukan.'

<sup>17</sup> Maka sekarang, ya Allah Israel, biarlah kata-kata yang telah Kauucapkan kepada hamba-Mu Daud bapakku terwujud.

<sup>18</sup> Tetapi apakah Allah akan benar-benar tinggal bersama lakilaki dan perempuan di atas bumi? Sesungguhnya angkasa dengan sekalian langit-langitnya tidak dapat memuat Engkau! Betapa kecilnya rumah yang telah kudirikan ini.

<sup>19</sup> Dengarkanlah doa dan kabulkanlah permohonan hamba-Mu ini, ya Tuhan Allahku; dengarkanlah seruan dan doa yang hamba-Mu sampaikan kepada-Mu.

<sup>20</sup> Siang dan malam biarlah mata-Mu memandang rumah ini, yang sesuai janji-Mu, menjadi tempat nama-Mu akan berada.

<sup>21</sup> Dengarkanlah doa-doa hamba-Mu dan doa-doa Israel, umat-Mu, ketika

mereka berdoa di tempat ini. Dari surga tempat kediaman-Mu. dengarkanlah; dan sambil engkau mendengar, berikanlah pengampunan.

<sup>22</sup> Jika seseorang berdosa terhadap tetangganya, dan tetangga itu menyerukan kutukan terhadapnya, lalu membuat dia mengangkat sumpah di hadapan mezbah dalam rumah ini.

<sup>23</sup> maka dengarkanlah dari surga dan bertindaklah; putuskanlah antara hamba-hambamu: hukumlah pihak yang jahat, dengan menimpakan tingkah lakunya sendiri ke atas kepalanya; dan belalah yang tidak bersalah, sambil menggajarnya dengan apa yang patut diterimanya karena tidak bersalah.

<sup>24</sup> Jika Israel bangsa-Mu dikalahkan oleh musuh karena mereka telah berdosa terhadap-Mu jikalau mereka berdoa di tempat ini dan memuji nama-Mu, setelah mereka Kaurendahkan, dan bertobat atas dosa-dosa mereka,

<sup>25</sup> dengarlah dari surga. Ampunilah dosa umat Israel. Suruhlah mereka kembali ke negeri yang Kauberikan kepada mereka dari nenek moyang mereka.

<sup>26</sup> Pada saat langit tidak terbuka dan tidak ada hujan sebab mereka telah berdosa, kalau mereka berdoa di tempat ini dan memuji nama-Mu, yang telah Engkau rendahkan dan telah bertobat dari dosa mereka

<sup>27</sup> maka dengarkanlah dari surga dan ampunilah dosa hamba-Mu dan dosa bangsa-Mu Israel. Ajarilah mereka melakukan apa yang benar, dan turunkanlah hujan ke atas tanah-Mu yang telah Kauberikan kepada bangsa-Mu sebagai warisan.

<sup>28</sup> Haruskah ada kelaparan di tanah ini, atau penyakit menular, atau panen yang dihancurkan oleh angin badai atau kewanan belalang? Haruskah musuh-musuh bangsa ini mengepung salah satu dari kota-kota mereka, jika ada tulah atau penyakit?

<sup>29</sup> Jika ada orang atau seluruh bangsa-Mu Israel harus berdoa karena kesedihan yang mendalam sambil merentangkan tangannya ke hadapan rumah ini,

<sup>30</sup> maka dengarkanlah dari surga di mana rumah-Mu berada. Ampunilah dan perlakukanlah masing-masing kami sebagaimana patut diterima menurut

tingkah lakunya, karena Engkau mengenal setiap hati - Engkau sendirilah yang mengetahui isi hati seluruh umat manusia,

<sup>31</sup> sehingga mereka dapat datang kepada-Mu dan mengikuti jalan-jalan-Mu selama mereka hidup di negeri yang Kauberikan kepada nenek moyang kami.

<sup>32</sup> Danjuga orang asing, yang tidak termasuk bangsa-Mu Israel, jika ia datang dari negeri yang jauh demi nama-Mu dan tangan-Mu yang kuasa dan lengan-Mu yang terentang, jika ia datang dan berdoa di dalam rumah ini,

<sup>33</sup> dengarkanlah dari surga tempat kediaman-Mu yang tetap, dan kabulkanlah semua yang dimohonkan orang asing itu, sehingga semua bangsa di bumi akhirnya mengenal nama-Mu dan sebagaimana bangsa-Mu Israel menghormati Engkau dan mengetahui bahwa nama-Mu tinggal dalam rumah yang telah kudirikan ini.

<sup>34</sup> Jika bangsa-Mu keluar berperang melawan musuh-musuhnya entah dari mana Engkau telah mengirim mereka, dan jika mereka berpaling ke kota yang telah kaupilih dan ke arah rumah

yang telah kudirikan bagi nama-Mu dan berdo'a kepada-Mu

<sup>35</sup> dengarkanlah dari surga do'a mereka dan berikan mereka kemenangan.

<sup>36</sup> Jika mereka berdosa terhadap-Mu karena tidak seorang pun yang tidak berdosa - dan Engkau murka terhadap mereka dan menyerahkan mereka kepada musuh, dan mereka ditawan ke negeri yang jauh atau dekat,

<sup>37</sup> jika di tanah pembuangan mereka merenungkan kesalahan mereka dan bertobat, dan jika di negeri mereka ditawan mereka berdo'a kepada-Mu sambil berkata 'Kami telah berdosa kami mengakui betapa berdosanya dan jahatnya kami'

<sup>38</sup> dan jika mereka berpaling kepada-Mu dengan segenap hati dan jiwa mereka di negeri mereka ditawan, yaitu negeri ke mana mereka telah ditawan, dan berdo'a sambil berpaling ke tanah yang telah Kauberikan kepada nenek moyang mereka, ke kota yang telah Kaupilih dan ke rumah yang telah kudirikan bagi nama Mu,

<sup>39</sup> maka dengarkanlah dari surga tempat kediaman-Mu yang tetap.

Dengarkanlah doa mereka, berbelas kasihlah kepada mereka, dan ampunilah bangsa-Mu atas dosa-dosa yang telah mereka perbuat terhadap-Mu.

<sup>40</sup> Sekarang, ya Allahku, semoga mata-Mu terbuka dan telinga-Mu mendengar doa yang diunjukkan di tempat ini.

<sup>41</sup> Maka sekarang, bangkitlah, ya Tuhan Allah, datanglah ketempat istirahat-Mu, Engkau dan tabut kekuasaan-Mu.

Biarlah imam-imam-Mu, ya Tuhan Allah, diberkati dalam segala hal yang mereka lakukan, dan bangsa-Mu yang setia bersukacita dalam kemakmuran.

<sup>42</sup> Tuhan Allah, janganlah menolak muka raja-Mu yang "Kaurapi dan ingatlah akan Daud hamba-Mu."

## **Pentahbisan rumah Tuhan**

**7** <sup>1</sup> Ketika Salomo mengakhiri doanya, api turun dari langit dan membakar kurban yang dipersembahkan, dan Kemuliaan Tuhan memenuhi kenisah.

<sup>2</sup> imam-imam tidak dapat memasuki kenisah rumah Tuhan karena kemuliaan Tuhan memenuhi rumah-Nya.

<sup>3</sup> Seluruh bangsa Israel, karena melihat api turun dan Kemuliaan Allah menaungi

rumah itu, membungkuk ke atas pelataran dengan mukanya sampai ke tanah; mereka menyembah dan memberikan pujian kepada Tuhan," karena Ia baik dan kasih-Nya abadi."

<sup>4</sup> Lalu raja dan seluruh rakyat mempersembahkan kurban di hadapan Tuhan.

<sup>5</sup> Raja Salomo mempersembahkan dua puluh dua ribu ekor lembu jantan dan seratus dua puluh ribu ekor domba sebagai kurban; dan dengan demikian raja dan seluruh rakyat menahbiskan rumah Tuhan.

<sup>6</sup> Para imam berdiri di tempat mereka, dan juga kaum Lewi yang memberikan pujian kepada Tuhan dengan memainkan alat musik yang telah dibuat Daud untuk mengiringi madah pujian bagi Tuhan, karena "kasih-Nya abadi." Mereka memainkan alat musik dan menyanyikan lagu pujian yang telah dikarang Daud. Di samping mereka ada imam-imam yang membunyikan terompet, sementara seluruh Israel berdiri.

<sup>7</sup> Salomo menahbiskan bagian dalam dari pelataran yang berada di depan rumah Tuhan; ia mempersembahkan

kurban bakaran di sana dan bagian-bagian yang gemuk dari kurban pendamaian karena mezbah perunggu yang dibuat Salomo tidak dapat memuat kurban bakaran, persembahan biji-bijian, dan bagian gemuk.

<sup>8</sup> Kemudian Salomo merayakan pesta selama tujuh hari. Kerumunan besar orang Israel berkumpul bersama dengan dia dari lintasan Hamat sampai ke perbatasan Mesir.

<sup>9</sup> Pada hari ke delapan mereka mengadakan pesta penutupan, karena sudah selama tujuh hari mereka merayakan penahbisan mezbah.

<sup>10</sup> Pada hari dua puluh tiga dalam bulan ke tujuh Salomo membubarkan orang banyak itu yang lalu kembali ke rumah mereka masing-masing, sambil bersukacita dengan hati yang gembira karena kebaikan yang telah diperlihatkan Tuhan kepada Daud, Salomo, dan umat-Nya Israel.

<sup>11</sup> Salomo menyelesaikan rumah Tuhan dan istana kerajaan dan dengan berhasil menuntaskan semua yang telah ditetapkannya sendiri, apa yang harus dibuat dalam kedua bangunan itu.

<sup>12</sup> Lalu Tuhan menampakkan diri kepada Salomo pada malam hari dan berkata, "Aku telah mendengar doamu, Aku memilih rumah ini menjadi tempat di mana kurban-kurban harus dipersembahkan kepada-Ku.

<sup>13</sup> Apabila Aku menutup langit dan tidak ada hujan, apabila Aku memerintahkan kawanan belalang untuk memusnahkan tanahmu, apabila Aku mengirim wabah ke tengah bangsa-Ku,

<sup>14</sup> dan bangsa-Ku yang menyandang nama-Ku merendahkan dirinya, dan berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat, maka Aku sendiri akan mendengar dari surga dan mengampuni dosa-dosa mereka serta memulihkan tanah mereka.

<sup>15</sup> Mulai dari sekarang dan seterusnya, mata-Ku akan terbuka dan telinga-Ku memperhatikan doa yang dipersembahkan di tempat ini.

<sup>16</sup> Mulai dari sekarang dan seterusnya, Aku telah memilih dan menyucikan rumah ini sebagai tempat di mana nama-Ku akan berada selama-lamanya; mata-Ku dan hati-Ku akan berada di situ untuk selama-lamanya.

<sup>17</sup>Sebaliknya kamu, apabila kamu melayani Aku dengan setia sebagaimana dilakukan Daud bapamu, jika kamu melakukan semua yang Kuperintahkan kepadamu dan melaksanakan ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan-Ku,

<sup>18</sup>maka Aku akan membuat takhta kerajaanmu kokoh, menurut janji yang Kubuat kepada Daud bapamu ketika aku berkata: Israel akan selalu diperintah oleh salah seorang keturunanmu.

<sup>19</sup>Tetapi jika engkau berpaling dari pada-Ku dan meninggalkan perintah-perintah serta ketetapan-ketetapan yang telah Kutaruh di hadapanmu, kemudian pergi dan melayani dewa-dewa lain serta menyembahnya,

<sup>20</sup>maka Aku akan mencampakkan orang-orang Israel keluar dari tanah yang telah Kuberikan kepada mereka, dan Aku akan menolak rumah ini yang telah Kusucikan sebagai tempat di mana nama-Ku akan berada, sehingga ini menjadi peringatan untuk bangsa-bangsa lain.

<sup>21</sup>Semua orang yang lewat di tempat ini yang sekarang begitu dipuja-puja, akan tercengang: mereka akan bersiul

dan berkata, 'Mengapa Tuhan telah memperlakukan negeri ini dan kenisah ini seperti ini?'

<sup>22</sup> Dan jawabannya akan berbunyi begini, 'Karena mereka meninggalkan Tuhan, Allah nenek moyang mereka, yang membawa mereka keluar dari tanah Mesir, dan mereka telah mengangkat dewa-dewa lain, yang mereka sembah dan layani; itulah sebabnya mengapa Ia telah mendatangkan semua malapetaka ini ke atas mereka.'

### **Karya-karya Salomo**

**8** <sup>1</sup> Salomo menghabiskan dua puluh tahun untuk mendirikan rumah Tuhan dan istananya sendiri.

<sup>2</sup> Kemudian ia mendirikan kota-kota yang telah diberikan Hiram kepadanya. lalu menempatkan orang-orang Israel di dalamnya.

<sup>3</sup> Ia berperang melawan Hamat di Zoba dan menaklukkannya:

<sup>4</sup> ia membangun Tadmor di padang gurun dan semua kota gudang yang dibangunnya di Hamat.

<sup>5</sup> Ia membangun kembali Bet-horon Atas dan Bet-horon Bawah,

membentengi kota-kota dengan tembok dari pintu gerbang dengan palang-palang pintu.

<sup>6</sup> juga Baalat dan seluruh kota gudang yang dimiliki Salomo, semua kota untuk kereta-kereta dan kuda-kudanya, dan semuanya menyenangkan Salomo apabila ia dapat membangun di Yerusalem, di Libanon, dan di semua negeri yang berada di bawah kekuasaannya.

<sup>7</sup> Salomo mempekerjakan sebagai tenaga kerja rodi semua mereka yang berasal dari suku Het, Fris, Ferisi, Hewi, dan Yebus,

<sup>8</sup> yaitu mereka yang bukan bangsa Israel, yang keturunannya ditinggalkan di negeri itu dan tidak dibunuh oleh orang Israel. Keturunan mereka tetap menjadi budak sampai hari ini.

<sup>9</sup> Sebaliknya kepada orang Israel Salomo tidak mewajibkan pekerjaan budak; mereka bertugas sebagai prajurit atas pasukan kereta dan pemimpin pasukan berkuda.

<sup>10</sup> Salomo mengangkat dua ratus lima puluh penyelia untuk mengawasi orang-orang ini agar tetap bekerja.

<sup>11</sup> Salomo membawa putri Firaun dari Kota Daud ke istana yang telah didirikannya bagi dia. Karena ia berkata, "Aku tidak bisa membiarkan seorang wanita tinggal dalam istana Daud, raja Israel; inilah tempat-tempat kudus di mana Tabut Tuhan telah berada."

<sup>12</sup> Salomo lalu mempersembahkan kurban bakaran kepada Tuhan di atas mezbah Tuhan yang telah didirikannya di depan teras.

<sup>13</sup> Dalam melaksanakan peraturan harian untuk kurban bakaran menurut ketentuan Musa bagi hari Sabat, Bulan Baru, dan tiga perayaan tahunan: hari raya Roti Tak Beragi, hari raya Tujuh Minggu, dan hari raya Pondok Daun.

<sup>14</sup> Ia membentuk rombongan-rombongan imam dengan tugas-tugas mereka menurut peraturan Daud bapanya. Ia juga mewajibkan peraturan khusus kaum Lewi yang mempersembahkan pujian dan melayani bersama imam-imam menurut tata cara harian, dan perintah yang berbeda-beda bagi penjaga pintu pada masing-masing pintu gerbang, karena inilah perintah Daud. abdi Allah itu.

<sup>15</sup> Mereka tidak mengubah suatu apa pun dari peraturan kerajaan yang diberlakukan bagi para imam dan kaum Lewi, bahkan dalam urusan harta benda

<sup>16</sup> Atas cara inilah semua pekerjaan Salomo diselesaikan mulai dari hari ketika dasar rumah Tuhan diletakkan sampai pada penyelesaiannya - Dan demikianlah rumah Tuhan diselesaikan.

<sup>17</sup> Kemudian Salomo berangkat hingga ke Eziongeber dan Elot di pantai-pantai laut, di tanah Edom.

<sup>18</sup> Huram mengirim kapal-kapalnya yang diawaki oleh orang-orangnya sendiri, yaitu pelaut-pelaut yang berpengalaman. Orang-orang ini berangkat bersama orang-orang Salomo menuju Ofir dan dari sana mereka membawa kembali hampir enam belas ton emas, yang mereka serahkan kepada Raja Salomo.

## **Ratu Syeba**

**9** <sup>1</sup> Kemasyhuran Salomo sampailah kepada Ratu Syeba, sehingga ia datang ke Yerusalem untuk menguji dia dengan pertanyaan-pertanyaan. Ia datang dengan harta kekayaan yang luar

biasa banyaknya, unta-unta yang dimuati rempah-rempah, sejumlah besar emas dan batu-batu berharga. Ketika datang menghadap Salomo, ia mengajukan kepadanya pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikirannya,

<sup>2</sup> dan Salomo selalu memberikan jawaban untuk tiap-tiap pertanyaannya. Tidak ada satu pertanyaan pun yang terlalu sulit baginya untuk dijelaskan.

<sup>3</sup> Ketika Ratu Syeba melihat kebijaksanaan Salomo, istana yang telah didirikannya,

<sup>4</sup> makanan yang terhidang di mejanya, jaminan hidup bagi para pegawainya, pengaturan kerja petugasnya dan cara mereka berpakaian, pembawa pialanya dan kurban-kurban bakaran yang dipersembhkannya dalam kenisah Tuhan, maka ia menjadi tercengang-cengang;

<sup>5</sup> maka katanya kepada raja, "Apa yang telah kudengar di negeriku tentang tuanku dan kebijaksanaan tuanku sungguh benar adanya!

<sup>6</sup> Aku hampir tidak bisa percaya kalau apa yang mereka ceritakan kepadaku bahkan tidak sampai setengah dari

kebijaksanaanmu karena kenyataan melebihi apa yang kudengar.

<sup>7</sup> Betapa bahagianya istri-istrimu! Betapa bahagianya hamba-hambamu yang selalu melayanimu dan mendengar kebijaksanaanmu!

<sup>8</sup> Terpujilah Tuhan Allahmu yang mengasihi engkau dan menjadikan engkau raja yang memerintah atas nama-Nya. Karena Allahmu mengasihi Israel dan mau memelihara mereka untuk selama-lamanya, Ia telah menjadikan engkau raja mereka "untuk menjamin hukum dan keadilan."

<sup>9</sup> Dan Ratu Syeba memberikan kepada Raja Salomo hampir lima ton emas dan sejumlah besar rempah-rempah dan batu-batu berharga. Tidak pernah ada rempah-rempah seperti yang diberikan Ratu Syeba kepada Raja Salomo.

<sup>10</sup> Demikian hamba-hamba Huram dan hamba-hamba Salomo, yang membawa emas dari Ofir, membawa pula kayu cendana dan batu-batu berharga.

<sup>11</sup> Dengan kayu cendana ini Salomo membuat lantai papan untuk rumah Tuhan dan istana kerajaan, serta celempung dan kecapi bagi para

pemusik; barang-barang seperti ini tidak pernah terlihat sebelumnya di tanah Yehuda.

<sup>12</sup> Dan Raja Salomo, pada gilirannya memberikan kepada Ratu Syeba semua barang yang disukainya, di samping mengembalikan semua yang telah dibawanya kepada raja. Kemudian ia kembali, ia bersama hamba-hambanya, ke negerinya.

<sup>13</sup> Berat emas yang sampai kepada Raja Salomo dalam satu tahun lebih dari dua puluh lima ton,

<sup>14</sup> tidak terhitung pajak yang dibayar oleh pedagang-pedagang dan saudagar-saudagar; semua raja Arab dan gubernur dalam negerinya juga membawa emas dan perak kepada Salomo.

<sup>15</sup> Raja Salomo membuat dua ratus perisai besar dari emas tempaan, dan menyalut tiap-tiap perisai dengan kurang lebih lima belas pon emas,

<sup>16</sup> dan juga tiga ratus perisai kecil dari emas tempaan, dan menyalut masing-masingnya dengan kurang lebih delapan pon emas; kemudian ia menempatkan perisai-perisai itu dalam Ruang Hutan Libanon.

<sup>17</sup> Raja juga membuat sebuah takhta gading yang besar dan melapisinya dengan emas yang paling murni.

<sup>18</sup> Takhta itu mempunyai enam kaki, dengan sandaran di belakangnya dan lengan pada masing-masing sisinya; dua ekor singa berdiri di samping lengan-lengannya,

<sup>19</sup> dan dua belas ekor singa berdiri pada kedua sisi dari keenam kakinya. Tidak ada takhta seperti ini yang pernah dibuat di kerajaan mana pun.

<sup>20</sup> Semua peralatan minum Raja Salomo dibuat dari emas, dan seluruh perabotan dalam Ruang Hutan Libanon dibuat dari emas murni; perak tidak dianggap berharga di masa Salomo.

<sup>21</sup> Dan raja juga membuat kapal-kapal yang berangkat ke Tarsis bersama anak buah Hiram, dan sekali dalam tiga tahun kapal-kapal Tarsis kembali membawa emas, perak, gading, kera, dan burung merak.

<sup>22</sup> Raja Salomo lebih kaya dan lebih bijaksana dari raja mana pun di atas bumi ini.

<sup>23</sup> Semua raja di bumi meminta nasihat kepada Salomo untuk mendengarkan

kebijaksanaan yang telah diberikan Allah kepadanya,

<sup>24</sup> dan masing-masing dari mereka akan membawa hadiahnya sendiri: wadah-wadah emas, wadah-wadah perak, jubah, pakaian perang, rempah-rempah, kuda dan bagal; dan ini terus berlanjut setiap tahun.

<sup>25</sup> Salomo mempunyai empat ratus kandang untuk kuda-kuda dan kereta-kereta, dan dua belas ribu ekor kuda; semuanya ini ditempatkan di kota-kota kereta dan dekat raja di Yerusalem.

<sup>26</sup> Salomo memperluas kekuasaannya atas semua kerajaan dari sungai hingga ke tanah Filistin dan perbatasan Mesir.

<sup>27</sup> (9-26b) Di Yerusalem raja memperlakukan perak begitu biasanya seperti batu, dan kayu aras begitu melimpahnya seperti pohon ara di dataran rendah.

<sup>28</sup> Kuda-kuda didatangkan untuk Salomo dari Misraim dan juga dari semua negeri lain.

<sup>29</sup> Sejarah yang lain tentang Salomo, dari pertama hingga akhir, diabadikan dalam Sejarah Natan sang nabi, dalam Nubuat Ahia dari Silo, dan dalam

Penampakan Ido, sang pelihat dalam hubungan dengan Yerobeam putra Nebat.

<sup>30</sup> Salomo memerintah di Yerusalem atas seluruh Israel selama empat puluh tahun.

<sup>31</sup> Kemudian Salomo beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan di Kota Daud bapanya; putranya Rehabeam menggantikan dia.

### **Pembagian kerajaan**

**10** <sup>1</sup> Rehabeam pergi ke Sikhem di mana semua orang dari Israel utara telah pergi menobatkan dirinya sebagai raja.

<sup>2</sup> Segera setelah Yerobeam putra Nebat mendengar berita ini - ia masih di Mesir tempat ia melarikan diri dari Raja Salomo - ia kembali dari Mesir.

<sup>3</sup> orang-orang dari suku-suku utara memanggil dia, dan ia datang bersama seluruh jemaat. Maka mereka berkata kepada Rehabeam,

<sup>4</sup> "Bapamu menaruh beban yang berat ke atas kami. Jika engkau membuat beban ini lebih ringan bagi kami, kami akan melayani engkau."

<sup>5</sup> Sahutnya, "Kembalilah kepadaku dalam tiga hari." Dan orang banyak itu pergi.

<sup>6</sup> Raja Rehabeam meminta nasihat kepada orang tua-tua yang bertugas sebagai penasihat-penasihat bagi bapanya Salomo dan bertanya kepada mereka, "Jawaban apa yang kalian anjurkan kuberikan kepada orang-orang ini?"

<sup>7</sup> Mereka menjawab, "Jika engkau baik terhadap orang-orang ini dan mendengarkan mereka serta memperlakukan mereka dengan sepatutnya, maka mereka akan melayanimu untuk selama-lamanya."

<sup>8</sup> Tetapi ia menolak nasihat yang diberikan kaum tua-tua itu dan meminta nasihat kepada orang-orang muda yang beringas yang telah dibesarkan bersama dia.

<sup>9</sup> Ia bertanya, "Bagaimana nasihatmu bagi kami tentang jawaban yang harus kami berikan kepada orang-orang yang berkata kepadaku, 'Ringankanlah beban yang bapamu taruh ke atas kami?'"

<sup>10</sup> Orang-orang muda yang telah tumbuh besar bersama dia menjawab,

"Berikanlah jawaban ini kepada orang-orang yang telah berkata, 'Bapamu memberikan kami beban berat yang harus kami pikul, engkau harus meringankannya bagi kami.' Katakan ini kepada mereka, 'Jari kelingkingku lebih besar dari pinggang bapaku!

<sup>11</sup> Bapaku membuat kamu memikul beban yang berat, tetapi aku malah akan membuatnya lebih berat lagi! Bapaku memukul kamu dengan cambuk; aku mau memukul kamu dengan cambuk besi!"

<sup>12</sup> Yerobeam dan orang banyak itu datang kepada Rehabeam pada hari ketiga menurut kata-kata raja, "Kembalilah kepadaku pada hari ketiga."

<sup>13</sup> Raja Rehabeam, sambil menolak nasihat orang tua-tua, memberikan mereka jawaban yang kasar

<sup>14</sup> dan berbicara kepada mereka seperti yang dianjurkan oleh anak-anak muda yang beringas itu, "Bapaku membuat kamu beban berat, tetapi aku malah akan membuatnya lebih berat lagi. Bapaku memukul kamu dengan cambuk besi!"

<sup>15</sup> Raja sudah barang tentu tidak memberi perhatian kepada keinginan orang-orang ini, dan ini disebabkan oleh Allah untuk melaksanakan apa yang difirmankan Tuhan dengan perantaraan Ahia dari Silo kepada Yerobeam, Putra Nebat.

<sup>16</sup> Ketika seluruh Israel melihat bahwa raja tidak memberi perhatian kepada keinginan mereka, mereka lakukan untuk kita? Kembalilah ke kemahmu, hai orang-orang Israel; mari kita pulang. Mulai dari sekarang dan seterusnya biarlah Rehabeam menjaga dirinja sendiri!"

<sup>17</sup> Maka orang-orang Israel itu memberontak dan Rehabeam ditinggalkan bersama orang Israel lain yang menetap di kota-kota Yehuda.

<sup>18</sup> Raja Rehabeam mengutus Hadoram yang bertugas menjaga buruh rodi, tetapi orang-orang Israel merajamnya sampai mati;

<sup>19</sup> bahkan Raja Rehabeam terpaksa naik ke atas keretanya dan melarikan diri ke Yerusalem. Dan bangsa Israel telah memberontak melawan keluarga Daud sampai hari ini.

**11** <sup>1</sup> Rehabeam pergi ke Yerusalem dan menghimpun suku-suku Yehuda dan Benyamin, seratus delapan puluh ribu prajurit pilihan, untuk berperang melawan suku-suku Israel di sebelah utara demi merebut kembali kerajaan Rehabeam.

<sup>2</sup> Tetapi firman Tuhan sampai kepada nabi Semaya,

<sup>3</sup> "Katakanlah ini kepada Rehabeam, putra Salomo, raja Yehuda, dan kepada seluruh kaum Israel di Yehuda dan Benyamin, 'Beginilah firman Tuhan:

<sup>4</sup> Jangan menyerang sesamamu kaum Israel; biarlah tiap-tiap orang kembali ke rumahnya masing-masing, karena apa yang telah terjadi adalah perbuatan-Ku.'"

<sup>5</sup> Mereka menaati perintah Tuhan dan kembali dengan tidak berperang melawan Yerobeam,

## **Rehabeam**

Rehabeam tinggal di Yerusalem dan mendirikan kota-kota berbenteng di Yehuda.

<sup>6</sup> Ia membangun kembali Betlehem, Etam, Tekoa.

<sup>7</sup> Betsur, Sokho, Adulam,

<sup>8</sup> Gat, Mares. Sif.

<sup>9</sup> Adoraim, Lakhis, Azeka,

<sup>10</sup> Zora, Ayalon. Hebron; inilah kota-kota berbenteng di Yehuda dan Benyamin.

<sup>11</sup> Ia membentengi kota-kota itu dengan tembok dan menempatkan panglima pasukan di dalamnya dengan persediaan makanan, minyak, dan anggur.

<sup>12</sup> Dalam setiap kota ini terdapat perisai dan tombak. Ia membuatnya sangat kuat agar Yehuda dan Benyamin selalu di bawah kekuasaannya.

<sup>13</sup> Dari seluruh wilayah Israel, imam dan kaum Lewi pergi ke selatan ke Yehuda.

<sup>14</sup> Kaum Lewi sesungguhnya telah meninggalkan padang penggembalaannya dengan seluruh harta kekayaan dan datang ke Yehuda dan Yerusalem, karena Yerobeam dan putra-putranya tidak mengakui mereka sebagai satu-satunya golongan imam Tuhan

<sup>15</sup> dan telah mengangkat imam-imamnya sendiri untuk memberi pelayanan pada tempat-tempat pengorbanan untuk memuja kambing-

kambing dan anak-anak lembu yang telah dibuatnya.

<sup>16</sup> Seluruh Israel, yaitu orang-orang yang dengan tulus ikhlas mau menyembah Tuhan Allah nenek moyang mereka.

<sup>17</sup> Orang-orang Israel ini menambah kekuatan kerajaan Yehuda, dan memberikan dukungan mereka kepada Rehabeam, putra Salomo, selama tiga tahun, karena selama tiga tahun ia mengikuti teladan Daud dan Salomo.

<sup>18</sup> Rehabeam mengambil menjadi istrinya Mahalat, putri Yerimot, putra Daud dan putra Abihail, putri Elhiab, putra Isai.

<sup>19</sup> Mahalat melahirkan baginya putra-putra: Yeusy, Semarya dan Zaham.

<sup>20</sup> Sesudah Mahalat, Rehabeam menikahi pula Maakha, putri Absalom, yang melahirkan baginya Abia, Atai, Ziza, dan Selomit.

<sup>21</sup> Rehabeam mencintai Maakha, putri Absalom itu, melebihi semua istrinya dan gundiknya yang lain. Sesungguhnya ia mempunyai delapan belas istri, enam

puluh gundik, dua puluh delapan putra dan enam puluh putri.

<sup>22</sup> Rehabeam lebih menyukai Abia, putra Maakha melebihi semua anaknya yang lain, dengan memilih dia menjadi orang yang akan menggantikan dia sebagai raja.

<sup>23</sup> Rehabeam memerintah dengan bijaksana dengan menyebarkan putra-putranya ke seluruh Yehuda dan Benyamin dalam kota-kota berbenteng, di mana ia menjamin mereka dengan perbekalan yang melimpah ruah dan banyak istri.

**12** <sup>1</sup> Segera setelah Rehabeam memantapkan kekuasaannya sebagai raja dan menjadi berkuasa, ia dan seluruh rakyatnya meninggalkan Hukum Tuhan.

<sup>2</sup> Dalam tahun kelima pemerintahan Rehabeam, Sisak raja Mesir menyerang Yerusalem karena ia sudah tidak setia kepada Tuhan.

<sup>3</sup> Dengan seribu dua ratus kereta dan enam ribu ekor kuda serta anggota Pasukan yang tidak terhitung jumlahnya dari Lybia, Suki, dan Etiopia yang datang dari Mesir bersama dengan dia,

<sup>4</sup> ia menaklukkan kota-kota berbenteng di Yehuda lalu sampai ke Yerusalem. Rehabeam dan pemimpin-pemimpin pasukan Yehuda, begitu Sisak bergerak maju, berkumpul dekat Yerusalem;

<sup>5</sup> kepada mereka datanglah nabi Semaya dan berkata, "Beginilah firman Tuhan: karena engkau telah menelantarkan Aku, sekarang Aku meninggalkan engkau dalam tangan Sisak."

<sup>6</sup> Kemudian Pemimpin-pemimpin pasukan Israel dan raja merendahkan diri mereka dan berkata, "Adillah Tuhan!"

<sup>7</sup> Ketika Tuhan melihat bahwa mereka telah merendahkan diri, maka firman Tuhan datang kepada Semaya, "Mereka telah merendahkan diri mereka: karena hal ini Aku tidak akan menghancurkan mereka. Sedikit waktu lagi Aku akan mengganjari mereka dengan kebebasan; murka-Ku tidak akan menimpa Yerusalem lewat kekuasaan Sisak.

<sup>8</sup> Namun demikian mereka akan menjadi budak-budaknya, sehingga mereka akhirnya sampai kepada pengertian tentang perbedaan antara

melayani Aku dan melayani raja-raja negeri asing."

<sup>9</sup> Sisak raja Mesir menyerang Yerusalem dan mengambil seluruh harta benda dari kenisah Tuhan dan dari istana raja. Ia mengambil segala sesuatu termasuk perisai emas yang dibuat Salomo;

<sup>10</sup> untuk menggantikan perisai-perisai itu Rehabeam menyuruh membuat perisai-perisai perunggu dan menyerahkannya ke dalam penjagaan para perwira pengawal yang menjaga pintu gerbang istana raja.

<sup>11</sup> Apabila raja pergi ke kenisah Tuhan, maka pengawal-pengawal itu keluar membawa perisai-perisai itu, dan kemudian mengembalikannya ke ruang pengawal.

<sup>12</sup> Karena ia telah merendahkan diri ke bawah kekuasaan Tuhan, murka Tuhan tidak menghancurkan dia seluruhnya. Masih ada sesuatu yang baik di Yehuda.

<sup>13</sup> Raja Rehabeam sanggup memperkuat kedudukannya di Yerusalem dan memerintah. Sekarang Rehabeam telah berumur empat puluh satu tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama tujuh belas tahun di Yerusalem,

kota yang dipilih Tuhan dari semua suku Israel, sebagai tempat di mana nama-Nya akan berada. Ibu Rehabeam ialah Naama, seorang Amon.

<sup>14</sup> Rehabeam melakukan yang jahat karena ia tidak lagi berketetapan hati untuk mencari Allah.

<sup>15</sup> Sejarah Rehabeam, dari pertama hingga akhir, diabadikan dalam Tawarikh Semaya sang nabi dan Ido sang pelihat. Ada peperangan yang tidak berkesudahan antara Rehabeam dan Yerobeam.

<sup>16</sup> Akhirnya Rehabeam beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan di Kota Daud; putranya Abia menggantikan dia.

## **Abia**

**13** <sup>1</sup> Dalam tahun kedelapan belas Raja Yerobeam, Abia menjadi Raja Yehuda

<sup>2</sup> dan memerintah selama tiga tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Mikhaya, putri Uriel dari Gibes. Abia dan Yerobeam saling berperang.

<sup>3</sup> Abia maju ke medan tempur bersama pasukannya yang terdiri dari prajurit

yang gagah berani, empat ratus ribu pria pilihan, sementara Yerobeam membangun markas pasukan tempurnya melawan dia sebanyak delapan ratus ribu pria pilihan, serdadu-serdadu yang gagah berani.

<sup>4</sup> Abia naik ke Gunung Zemaraim, di perbukitan Efraim dan berseru, "Yerobeam dan seluruh Israel, dengarkanlah aku!

<sup>5</sup> Tahukah kamu bahwa Tuhan Allah Israel telah memberikan pemerintahan atas Israel kepada Daud untuk selamanya? Itulah suatu perjanjian yang tak terbatalan bagi dia dan bagi putra-putra-nya.

<sup>6</sup> Namun demikian Yerobeam putra Nebat, seorang hamba Salomo, putra Daud, telah memberontak melawan rajanya;

<sup>7</sup> orang-orang yang tidak berguna dan sampah masyarakat telah bergabung dengan dia menentang Rehabeam, putra Salomo. Rehabeam, yang ketika itu masih muda dan takut-takut, tidak sanggup menentang mereka.

<sup>8</sup> Sekarang kamu menganjurkan untuk menaklukkan kerajaan Tuhan yang Ia

berikan kepada keturunan Daud. Kamu berdiri di sini dengan suatu pasukan yang sangat besar, tetapi kamu membawa anak lembu emas yang dijadikan dewa oleh Yerobeam untuk kalian!

<sup>9</sup> Bukankah kamu telah mengusir imam-imam Tuhan, putra-putra Harun, dan kaum Lewi, agar mengangkat imammu sendiri seperti bangsa-bangsa dari negeri asing? Siapa pun yang datang dengan seekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan bisa minta ditahbiskan dan menjadi imam bagi hal-hal yang sama sekali bukan Allah!

<sup>10</sup> Akan tetapi kami, Allah kami ialah Tuhan dan kami tidak meninggalkan Dia: putra-putra Harun pelayan Tuhan dan juga kaum Lewi.

<sup>11</sup> Setiap pagi, setiap petang kami membakar kurban bakaran bagi Tuhan Allah kami, kami mempunyai wewangian dari rempah-rempah yang manis, roti yang disusun berderet-deret di atas meja suci, kaki dian dari emas dengan lampu-lampunya yang menyala setiap malam; karena kami menjalankan upacara Tuhan Allah kami, yang telah kamu tinggalkan.

<sup>12</sup> Lihatlah betapa Allah menyertai kami dan memimpin kami; lihatlah para imam dengan terompet, yang akan mereka bunyikan menentang kamu. Bangsa Israel, janganlah berperang melawan Tuhan, Allah nenek moyang kita karena kamu tidak akan berhasil."

<sup>13</sup> Yerobeam memperkuat pasukannya di belakang orang-orang Yehuda dengan menyembunyikan suatu pasukan rahasia di belakang mereka: pasukan Yehuda menghadapi pasukan Israel di depan sementara di belakang ada pasukan rahasia.

<sup>14</sup> Pasukan Yehuda ketika menoleh ke belakang dan ke depan, mendapati dirinya diserang dari depan dan dari belakang. Mereka berseru kepada Tuhan dan sementara imam-imam membunyikan terompet.

<sup>15</sup> Pasukan Yehuda meneriakkan pekik peperangan. Dan ketika mereka menaikkan pekik peperangan, Allah menceraikan Yerobeam dan seluruh Israel di hadapan Abia dan bangsa Yehuda.

<sup>16</sup> Orang-orang Israel melarikan diri di hadapan Yehuda dan Allah menyerahkan

mereka ke dalam kekuasaan bangsa Yehuda.

<sup>17</sup> Abia dan pasukannya mendatangkan kekalahan yang melumpuhkan ke atas mereka: lima ratus ribu pria pilihan Israel dibunuh.

<sup>18</sup> Dan dengan demikian bangsa Israel direndahkan dan bangsa Yehuda berjaya karena mereka bersandar kepada Tuhan, Allah nenek moyang mereka.

<sup>19</sup> Abia mengejar pasu an Yerobeam dan menaklukkan kota-kota bagi dirinya: Betel dengan desa-desa yang mengitarinya, Yesana dengan desa-desa yang mengitarinya dan Efron dengan desa-desa yang mengitarinya.

<sup>20</sup> Demikianlah di masa hidup Abia. Yerobeam tidak dapat lebih lanjut mempertahankan kekuasaannya. Tuhan memukul ia dan dia meninggal.

<sup>21</sup> Tetapi Abia bertambah-tambah kekuatannya: ia mengambil empat belas istri dan mempunyai dua puluh dua putra dan enam belas putri.

<sup>22</sup> Sejarah yang lain dari Abia, perilakunya dan tindakan-tindakannya, bukankah semuanya ini diabadikan dalam komentar tentang nabi Ido?

**14**<sup>1</sup> (13-22b) Maka Abia beristirahat bersama para leluhurnya dan mereka menguburkan dia di Kota Daud; putranya Asa menggantikan dia. Dalam masanya negeri itu berada dalam perdamaian selama sepuluh tahun.

### **Asa**

<sup>2</sup> (14-1) Asa melakukan yang baik dan benar di mata Tuhan.

<sup>3</sup> (14-2) Ia menyingkirkan mezbah-mezbah untuk pemujaan orang-orang asing dan tempat-tempat pengorbanan. Ia menghancurkan batu-batu suci dan memotong tiang-tiang Asera.

<sup>4</sup> (14-3) Ia memerintahkan rakyat Yehuda untuk melaksanakan kehendak Tuhan, Allah nenek moyang mereka, dan memperhatikan Hukum dan perintah-perintah-Nya.

<sup>5</sup> (14-4) Ia memindahkan tempat-tempat pengorbanan dan mezbah-mezbah harum-haruman yang terdapat dalam setiap kota Yehuda. Kerajaan dalam keadaan damai di bawah pemerintahannya.

<sup>6</sup> (14-5) Ia membangun kembali kota-kota berbenteng di Yehuda, karena

negeri itu dalam keadaan damai, dan tidak ada perang selama tahun-tahun itu, karena Tuhan menganugerahkan damai kepadanya.

<sup>7</sup>(14-6) Ia mengajak rakyat Yehuda, "Marilah kita mendirikan kembali kota-kota ini dan membentenginya dengan tembok dan menara, dengan pintu gerbang dan palang-palang pintu sementara kita menguasai tanah ini, karena kita telah melaksanakan kehendak Tuhan Allah kita, dan Ia telah melindungi kita dan memberikan kita kedamaian dari segala sisi."

<sup>8</sup>(14-7) Mereka membangun dan menjadi makmur Asa mempunyai angkatan bersenjata sebesar tiga ratus ribu orang Yehuda yang dipersenjatai dengan perisai dan tombak, dan dua ratus delapan puluh ribu orang Benyamin yang membawa perisai dan memanah dengan busur, semua mereka gagah berani dan terlatih dengan baik.

<sup>9</sup>(14-8) Zera, orang Kusy itu, dengan pasukannya sebesar satu juta orang dan tiga ratus kereta melakukan perjalanan hingga mencapai Maresa.

<sup>10</sup> (14-9) Asa maju melawan dia dan membangun markasnya di Zefata di Maresa.

<sup>11</sup> (14-10) Ia berseru kepada Tuhan, Allahnya, "Ye Tuhan, tiada seorang pun selain Engkau yang dapat bangun membela yang tidak berdaya menentang yang berkuasa. Datanglah membantu kami, Tuhan Allah kami! Kami bersandar pada-Mu, dan berperang melawan pasukan yang besar ini dalam nama-Mu. Ya Tuhan, Engkaulah Allah kami. Hendaknya tidak seorang pun mengalahkan Engkau."

<sup>12</sup> (14-11) Tuhan menaklukkan orang-orang Kusy ketika Asa dan pasukan Yehuda menyerang mereka. Orang-orang Kusy melarikan diri.

<sup>13</sup> (14-12) dan Asa mengejar mereka dengan pasukannya sampai orang terakhir karena mereka telah dikuasai oleh Tuhan dan bala tentara-Nya. Mereka mengumpulkan jarahan yang amat besar jumlahnya.

<sup>14</sup> (14-13) Mereka menaklukkan semua kota di wilayah Gerar, karena kegentaran Tuhan telah menimpa kota-kota ini, dan mereka menjarah semua kota ini karena

kota-kota ini penuh dengan barang jarahan.

<sup>15</sup>(14-14) Mereka juga menyerang perkemahan beberapa gembala dan merampas sejumlah besar domba dan unta; kemudian mereka kembali ke Yerusalem.

**15** <sup>1</sup>Roh Allah turun ke atas Azarya, putra Obed;

<sup>2</sup>ia keluar menemui Asa dan berkata, "Dengarkanlah aku, Asa, semua kalian orang Yehuda dan orang Benyamin. Tuhan menyertai selama engkau bersama Dia. Apabila engkau mencari Dia, Ia membiarkan engkau menjumpai Dia; apabila engkau membelot, Dia akan meninggalkan engkau.

<sup>3</sup>Karena untuk jangka waktu yang lama, Israel tidak akan mempunyai Allah yang benar, dan tidak ada imam yang mengajarkan mereka Hukum,

<sup>4</sup>tetapi apabila masalah muncul, tidak akan ada damai bagi siapa pun, karena akan ada banyak masalah yang datang menimpa penghuni bumi.

<sup>5</sup>Kalau waktu itu tiba, tidak ada damai bagi siapa pun, karena banyak masalah akan menimpa penduduk bumi.

<sup>6</sup> Bangsa yang satu akan menindas bangsa yang lain, karena Allah akan mendatangkan malapetaka dan kesesakan atas mereka.

<sup>7</sup> Tetapi akan halnya kamu, jadilah berani dan kuatkan hatimu, karena perbuatan-perbuatanmu akan mendapat pahala."

<sup>8</sup> tatkala Asa mendengar kata-kata dan nubuat ini, ia diperteguh untuk menyingkirkan semua berhala di seluruh negeri Yehuda dan Benyamin, dan di kota-kota yang telah ditaklukkannya di dataran tinggi Efraim; ia kemudian memperbaiki mezbah Tuhan yang berdiri di depan Balai Tuhan.

<sup>9</sup> Ia mengumpulkan semuruh rakyat Yehuda dan Benyamin bersama-sama dan juga orang-orang Efraim, Manasye, dan Simeon yang sudah menetap bersama mereka, karena sejumlah besar rakyat Israel telah berpihak kepada Asa ketika mereka melihat bahwa Tuhan ada bersama dengan dia.

<sup>10</sup> Dalam bulan ketiga tahun kelima belas pemerintahan Asa mereka berkumpul di Yerusalem;

<sup>11</sup> dan pada hari itu mereka mempersembahkan kepada Tuhan tujuh ratus ekor lembu dan tujuh ribu ekor domba dari jarahan yang mereka bawa pulang.

<sup>12</sup> Mereka membuat perjanjian yang di dalamnya mereka sepakat untuk mencari Tuhan, Allah nenek moyang mereka dengan segenap hati dan jiwa mereka.

<sup>13</sup> Barang siapa tidak mencari Tuhan, Allah Israel harus dihukum mati, muda atau tua, laki-laki atau perempuan.

<sup>14</sup> Mereka menaikkan sumpah mereka kepada Tuhan dengan teriakan yang keras mengiringi bunyi terompet dan tanduk;

<sup>15</sup> seluruh Yehuda bersukacita dengan sumpah yang telah mereka ucapkan dengan segenap hati. Mereka mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh sehingga Ia membiarkan mereka menjumpai-Nya, dan menganugerahkan kepada mereka damai dari segala sisi.

<sup>16</sup> Raja Asa mencabut gelar ibu suri dari neneknya Maakha, karena ia telah membuat berhala Asyera yang mengerikan. Asa memotong-motong

berhala itu dan membakarnya di wadi Kidron.

<sup>17</sup> Meskipun tempat-tempat pengurbanan tidak dihapuskan di Israel, hati Asa tetap tak bercela sepanjang hidupnya.

<sup>18</sup> Ia menyimpan persembahan-persembahan yang ditahbiskan oleh bapanya bersama dengan persembahannya sendiri, di dalam rumah Allah, berupa perak, emas, dan perabot lainnya.

<sup>19</sup> (16-1) Sampai dengan tahun ketiga puluh lima pemerintahan Asa, tidak ada perang.

**16**<sup>1</sup> (16-1b) Dalam tahun ketiga puluh enam pemerintahan Asa, Baesa, raja Israel, menyerang Yehuda dan memperkuat Rama untuk menghalangi Asa, raja Yehuda.

<sup>2</sup> Asa lalu mengambil perak dan emas dari perbendaharaan rumah Tuhan dan istana kerajaan dan mengirimnya kepada Benhadad, raja Aram yang tinggal di Damsyik dengan pesan ini,

<sup>3</sup> "Biarlah ada perjanjian antara diriku dan engkau, dan antara bapaku dan bapakmu! Bersama ini aku mengirim

kepadamu perak dan emas. Datanglah, tinggalkanlah persekutuanmu dengan Baesa raja Israel, sehingga ia pergi meninggalkan aku."

<sup>4</sup> Benhadad menyetujuinya dan mengirim para perwiranya untuk melawan kota-kota Israel; ia menaklukkan Lyon, Dan, Abelmaim dan seluruh kota-kota pertahanan Naftali.

<sup>5</sup> Ketika Baesa mendengar hal ini ia berhenti memperkuat Rama dan meninggalkan pekerjaan ini.

<sup>6</sup> Raja Asa lalu membawa seluruh bangsa Yehuda mengambil batu-batu dan papan yang dipergunakan Baesa untuk memperkuat Rama, dan raja mempergunakan bahan-bahan ini untuk memperkuat Geba dan Mizpa.

<sup>7</sup> Kemudian datanglah Hanani, sang nabi, kepada Asa raja Yehuda, dan berkata, "Karena engkau telah bersandar kepada raja Aram, dan bukan kepada Tuhan Allahmu, maka pasukan raja Aram akan melarikan diri dari padamu.

<sup>8</sup> Bukankah orang-orang Etiopia dan Libia membentuk suatu pasukan raksasa dengan sejumlah besar kereta dan kuda? Dan bukankah mereka diserahkan

ke dalam kekuasaanmu karena engkau bersandar pada Tuhan?

<sup>9</sup>Tuhan memperhatikan dengan teliti seluruh dunia untuk memberikan kekuatan kepada mereka yang mengabdikan kepada-Nya dengan segenap hati. Engkau sudah bertindak bodoh dalam hal ini karena mulai dari sekarang dan seterusnya engkau akan selalu terlibat perang.

<sup>10</sup>Asa sangat marah terhadap nabi ini memerintahkan agar ia dirantai di dalam penjara, oleh karena ia sangat marah dengan kata-kata ini. Pada saat yang sama Asa juga memperlakukan orang lain dengan cara yang kasar.

<sup>11</sup>Sejarah Asa, dari pertama hingga akhir, diabadikan dalam Kitab Raja-raja Yehuda dan Israel.

<sup>12</sup>Suatu penyakit menyerang Asa dari kepala hingga kaki dalam tahun ketiga puluh sembilan pemerintahannya; dan yang lebih mengerikan, ia tidak membawa penyakitnya kepada Tuhan melainkan kepada tabib-tabib.

<sup>13</sup>Maka Asa beristirahat bersama para leluhurnya dalam tahun keempat puluh satu pemerintahannya.

<sup>14</sup> Mereka menguburkan dia dalam makam yang telah dipesannya untuk digali bagi dirinya di Kota Daud. Mereka membaringkan dia dalam sebuah keranda yang ditutup seluruhnya dengan rempah-rempah dan beraneka ragam minyak, hash keterampilan ahli wewangian, dan menyalakan sebuah api besar baginya.

### **Yosafat**

**17** <sup>1</sup> Putranya Yosafat menggantikan dia dan memperkuat kedudukannya menentang Israel.

<sup>2</sup> Ia menempatkan pasukan di seluruh kota berbenteng di Yehuda, dan mengangkat gubernur-gubernur di tanah Yehuda dan di seluruh kota Efraim yang ditaklukkan bapanya Asa.

<sup>3</sup> Tuhan memberkati Yosafat karena ia mengikuti teladan Daud bapanya dan tidak menyembah Baal;

<sup>4</sup> ia melayani Allah bapanya, mengikuti perintah-perintah-Nya, dan tidak mengikuti teladan Israel.

<sup>5</sup> Maka Tuhan membuat pemerintahannya kokoh dalam tangannya; seluruh rakyat Yehuda

membawa pemberian-pemberian kepada Yosafat, dan kekayaan yang besar serta kehormatan adalah kepunyaannya.

<sup>6</sup> Ia berbangga melayani Tuhan dan menghancurkan tempat-tempat pengorbanan dan tiang-tiang Asera di Yehuda.

<sup>7</sup> Dalam tahun ketiga pemerintahannya ia mengutus para perwiranya: Benhail, Obaja, Zakharia, Nataneel, dan Mikha untuk memberi pengajaran kepada kota-kota Yehuda.

<sup>8</sup> Bersama mereka pergi juga kaum Lewi: Semaya, Netanya, Zebaja, Asael, Semiramot, Yonatan, Adonia, dan Tobia, kaum Lewi itu, bersama dengan imam Elisama dan Yoram.

<sup>9</sup> Mereka memberikan pengajaran di Yehuda, sambil membawa serta Kitab Hukum Tuhan, dan pergi berkeliling semua kota Yehuda memberikan pengajaran kepada orang banyak.

<sup>10</sup> Ketakutan akan Tuhan datang menimpa seluruh kerajaan yang mengitari Yehuda, sehingga mereka tidak berperang melawan Yosafat.

<sup>11</sup> Sementara bangsa Filistin membawa kepadanya pemberian-pemberian dan

perak sebagai upeti; orang-orang Arab sendiri membawa kepadanya dalam kawanan kecil tujuh ribu tujuh ratus ekor domba jantan dan tujuh ribu tujuh ratus ekor kambing jantan.

<sup>12</sup>Yosafat menjadi semakin saja berkuasa. Di seluruh Yehuda ia mendirikan benteng-benteng dan kota-kota dengan gudang-gudangnya.

<sup>13</sup>Ia mempunyai banyak pekerja di kota Yehuda dan satu pasukan perwira-perwira yang menonjol di Yerusalem.

<sup>14</sup>Inilah pembagian kerja bagi mereka menurut keluarga: Yehuda menjadi pemimpin pasukan seribu; Adna menjadi perwira kepala dengan tiga ratus ribu perwira yang menonjol di bawah perintahnya,

<sup>15</sup>Yohanan dengan dua ratus delapan puluh ribu;

<sup>16</sup>Amasia putra Zikhri yang mau menjadi tenaga sukarela demi pelayanan bagi Tuhan, dengan dua ratus ribu prajurit yang gagah berani.

<sup>17</sup>Dari Benyamin: Elyada prajurit yang gagah perkasa dengan dua ratus ribu

orang yang dipersenjatai dengan busur dan perisai:

<sup>18</sup> di bawah perintahnya, Yozabad dengan seratus delapan puluh ribu orang yang dipersenjatai untuk berperang.

<sup>19</sup> Inilah orang-orang yang melayani raja, tidak terhitung mereka yang telah ditempatkan raja dalam kota-kota berbenteng di seluruh Yehuda.

### **Yosafat dan Ahab**

**18** <sup>1</sup> Yosafat menikmati kekayaan dan kehormatan yang besar dan bersekutu lewat perkawinan dengan Ahab.

<sup>2</sup> Sesudah beberapa tahun ia pergi mengunjungi Ahab di Samaria. Ahab menyembelih bagi dia dan seluruh rombongannya sejumlah besar domba dan lembu: lalu mendesak dia untuk menyerang Ramot-gilead.

<sup>3</sup> Lalu ia bertanya kepada Yosafat, "Apakah engkau akan datang bersamaku ke Ramot-gilead?" Jawab Yosafat kepada raja Israel, "Aku akan menyertaimu, orang-orangku adalah kepunyaanmu, dan kita akan bertempur bersama-sama."

<sup>4</sup> Namun demikian, Yosafat berkata kepada raja Israel, "Pertama sekali, izinkanlah aku meminta petunjuk kepada firman Tuhan."

<sup>5</sup> Maka raja Israel memanggil para nabi yang berjumlah empat ratus orang, dan bertanya kepada mereka, "Apakah kita boleh maju menyerang Ramot-gilead, atau apakah kita harus menahan diri?" Mereka menjawab, "Pergilah, karena Tuhan akan menyerahkannya ke dalam kekuasaanmu."

<sup>6</sup> Tetapi Yosafat berkata, "Tidak adakah nabi Tuhan lain di sini yang darinya dapat kita minta petunjuk?"

<sup>7</sup> Raja Israel menjawab, "Masih ada satu orang yang dengan perantaraannya kita dapat memohon petunjuk Tuhan, tetapi aku membencinya karena ia tidak pernah menyampaikan kepadaku hal-hal yang baik melainkan hanya kata-kata yang mengecilkan hati. Dialah Mikha putra Yimla." Sahut Yosafat, "Raja tidak boleh mengucapkan hal-hal seperti itu."

<sup>8</sup> Maka Raja Israel memanggil salah seorang pegawainya dan berkata, "Bawalah Mikha, putra Yimla, segera."

<sup>9</sup> Raja Israel dan Yosafat Raja Yehuda keduanya duduk di atas takhtanya dalam pakaian kebesaran; mereka duduk pada lantai pengirikan di luar gerbang Samaria, sementara semua nabi berkata-kata dalam bahasa roh di hadapan mereka.

<sup>10</sup> Zedekia, putra Kenaana telah membuat bagi dirinya tanduk-tanduk besi dan berkata, "Beginilah firman Tuhan: Engkau akan menanduk bangsa Aram sampai engkau melenyapkan mereka."

<sup>11</sup> Dan semua nabi itu menubuatkan hal yang sama sambil berkata, "Majulah ke Ramot-gilead, karena engkau akan berhasil. Tuhan akan menyerahkannya ke dalam kekuasaan raja."

<sup>12</sup> Sementara itu utusah yang telah pergi memanggil Mikha berkata kepadanya, "Semua nabi dalam satu suara menubuatkan kemenangan bagi raja. Berusahalah berbicara seperti salah satu dari mereka dan nubuatkanlah keberhasilan."

<sup>13</sup> Tetapi Mikha menjawab, "Demi Tuhan yang hidup, apa yang difirmankan Allah,

itulah yang akan kukatakan!" Sesudah ia datang menghadap raja,

<sup>14</sup> raja bertanya kepadanya, "Mikha, apakah kami boleh pergi menyerang Ramot-gilead ataukah kami harus menahan diri? Jawabnya, "Pergilah dan engkau akan berhasil. Mereka akan diserahkan ke dalam kekuasaanmu."

<sup>15</sup> Tetapi raja berkata, "Berapa kali lagi aku harus meminta engkau untuk tidak mengatakan hal-hal lain kecuali kebenaran dalam nama Tuhan?"

<sup>16</sup> Lalu kata Mikha, "Aku telah melihat seluruh Israel tercerai berai di atas gunung-gunung seperti domba tanpa gembala. Dan Tuhan berfirman, 'Orang-orang ini tidak mempunyai tuan, biarlah masing-masing kembali ke rumah dalam damai.'"

<sup>17</sup> Mendengar ini raja Israel berkata kepada Yosafat, "Bukankah aku telah berkata kepadamu bahwa dia tidak pernah menubuatkan kepadaku hal-hal yang baik, tetapi hanya yang mengecilkan hati?"

<sup>18</sup> Mikha melanjutkan, "Dengarkanlah firman Tuhan. Aku telah melihat Tuhan duduk di atas takhta-Nya; seluruh bala

tentara surga berdiri di sebelah kanan dan kiri-Nya.

<sup>19</sup>Tuhan berfirman, 'Siapakah yang akan mengakali Ahab raja Israel sehingga ia pergi dan jatuh di Ramot-gilead?' Atas pertanyaan ini ada yang menjawab begini ada yang menjawab begitu.

<sup>20</sup>Kemudian sebuah roh tampil ke depan, menghampiri Tuhan dan berkata, 'Aku akan mengakali dia.' Tuhan bertanya, 'Bagaimana caranya?'

<sup>21</sup>Ia menjawab, 'Aku akan pergi dan menjadi roh pembohong dalam mulut semua nabi-nabinya.' Firman Tuhan, 'Engkau akan mengakali dia dan berhasil. Pergilah dan lakukanlah itu.'

<sup>22</sup>Maka Tuhan telah menaruh roh kebohongan dalam mulut nabi-nabimu di sini karena dia sendiri menghendaki agar engkau menemui mala petaka!"

<sup>23</sup>Maka Zedekia putra Kenaana maju dan menampar wajah Mikha, dan ia bertanya, "Bilamanakah roh Tuhan meninggalkan aku untuk berbicara kepadamu?"

<sup>24</sup>Jawab Mikha, "Inilah yang akan kautemukan pada hari engkau melarikan

diri dari rumah ke rumah untuk bersembunyi."

<sup>25</sup> Raja Israel berkata, "Tangkaplah Mikha dan serahkanlah dia kepada Amon, gubernur kota, dan kepada Pangeran Yoas,

<sup>26</sup> dan katakan: Inilah perintah raja, 'Masukkan orang ini ke dalam penjara dan jangan beri dia makan apa-apa kecuali roti dan air sampai aku kembali dalam keadaan tidak kurang suatu apa.'"

<sup>27</sup> Mikha berkata, "Jika engkau kembali dalam keadaan tidak kurang suatu apa, maka Tuhan sudah tidak berbicara melalui aku."

<sup>28</sup> Raja Israel dan Yosafat raja Yehuda pergi menyerang kota Ramot di Gilead.

<sup>29</sup> Raja Israel berkata kepada Yosafat, "Aku akan menyamar ketika kita maju ke medan tempur, tetapi aku mau agar engkau mengenakan pakaian kebesaranmu."

<sup>30</sup> Raja Aram telah memberikan perintah ini kepada pemimpin pasukan keretanya, "Jangan menyerang seseorang dari jenjang manapun, kecuali raja Israel."

<sup>31</sup> Ketika pemimpin pasukan kereta melihat Yosafat, mereka berpikir bahwa

dialah raja Israel. Maka mereka pun bersiap-siap untuk menyerang. Tetapi Yosafat meneriakkan suatu pekikan dan Tuhan datang menolong, Allah meluputkan dan membelokkan serangan dari padanya.

<sup>32</sup> Pemimpin pasukan kereta menyadari bahwa dia bukanlah raja Israel lalu menghentikan pengejarannya.

<sup>33</sup> Kebetulan salah seorang serdadu menembakkan anak panah yang mengenai raja Israel di antara sambungan baju perangnya. Raja berkata kepada saisnya, "Kembalilah dan bawalah aku keluar dari medan tempur; aku telah terluka."

<sup>34</sup> Tetapi pertempuran berkembang menjadi semakin sengit sehingga mereka menjaga rajanya tetap tegak di dalam kereta untuk menghadapi orang-orang Aram sampai petang, dan ketika matahari terbenam dia meninggalkan dunia.

**19** <sup>1</sup> Yosafat kembali dengan tidak kurang suatu apa pun ke Yerusalem.

<sup>2</sup> Yehu, putra Hanani, sang nabi, pergi menemuinya dan berkata kepada

raja Yosafat, "Haruskah seseorang menolong orang jahat? Haruskah engkau mengasihi mereka yang membenci Tuhan? Karena hal ini engkau telah mendatangkan murka-Nya ke atasmu!

<sup>3</sup>Akan tetapi ada sesuatu yang baik di dalam dirimu karena engkau telah memindahkan dari tanahmu tiang-tiang Asera dan telah berketetapan hati untuk mencari Allah."

<sup>4</sup>Yosafat tinggal untuk beberapa waktu di Yerusalem. Sesudah itu ia kembali mengunjungi rakyatnya secara tetap, dari Bersyeba hingga ke dataran tinggi Efraim untuk mengembalikan mereka kepada Tuhan. Allah nenek moyang mereka.

<sup>5</sup>Ia mengangkat hakim-hakim di seluruh negeri di setiap kota berbenteng Yehuda.

<sup>6</sup>Ia berkata kepada hakim-hakim ini, "Pikirkanlah yang seharusnya tentang tugas-tugasmu, karena kamu tidak mengadili atas nama manusia, melainkan atas nama Tuhan, yang menyertai kamu kapan pun kamu menetapkan suatu putusan hukuman.

<sup>7</sup> Semoga ketakutan akan Tuhan sekarang ada pada kamu. Jagalah Hukum, terapkan itu, karena Tuhan Allah kita tidak tahan melihat penipuan atau keberpihakan atau menerima suap."

<sup>8</sup> Tambahan pula, Yosafat menunjuk imam-imam, kaum Lewi dan kepala-kepala keluarga Israel di Yerusalem sebagai hakim dalam perkara-perkara yang melibatkan pelanggaran hukum atau perbedaan pendapat mengenai hukum di antara penduduk yang hidup di kota. Mereka tinggal di Yerusalem

<sup>9</sup> dan Yosafat memberikan mereka pengajaran ini, "Kamu harus melaksanakan tugas-tugasmu dalam ketakutan akan Tuhan, sebagai orang-orang yang benar dan jujur.

<sup>10</sup> Persoalan apa pun yang sampai ke hadapanmu dari saudara-saudaramu yang tinggal di kota-kota mereka: entah tentang kejahatan atau persoalan menyangkut Hukum, kamu harus mengajarkan kepada mereka perintah-perintah, ketetapan-ketetapan, peraturan-peraturan sehingga mereka tidak menjadi bersalah dengan berdosa melawan Tuhan, supaya murkanya

jangan datang kepadamu dan saudara-saudaramu. Lakukanlah ini dan kamu tidak akan bersalah.

<sup>11</sup> Amarya, imam agung itu, mempunyai kewenangan akhir atas kamu menyangkut masalah keagamaan, dan Zebaja, putra Ismael, gubernur Yehuda menyangkut masalah yang berhubungan dengan raja. Kaum Lewi akan bertugas sebagai juru tulismu. Kuatkan hatimu, laksanakanlah ajaran-ajaran ini dan Tuhan akan hadir untuk mendatangkan keberhasilan."

**20** <sup>1</sup> Sesudah ini orang-orang Moab dan orang-orang Amon bersama dengan beberapa orang Meunim mulai membangun perang melawan Yosafat.

<sup>2</sup> Yosafat menerima pesan berikut ini, "Suatu pasukan besar sedang bergerak maju menentang engkau dari Edom, dari seberang laut; mereka sudah berada di Hazon-tamar, yaitu di Engedi."

<sup>3</sup> Yosafat menjadi takut dan berdoa kepada Tuhan memohon bimbingan. Kemudian ia memerintahkan agar puasa dilaksanakan di seluruh negeri.

<sup>4</sup> Yehuda berkumpul meminta bantuan dari Tuhan; dari tiap-tiap kota di Yehuda

mereka datang mencari bimbingan Tuhan.

<sup>5</sup> Kemudian Yosafat berdiri di hadapan rakyat Yehuda dan Yerusalem di rumah Tuhan, di hadapan pelataran baru

<sup>6</sup> dan berkata, "Tuhan, Allah nenek moyang kami, bukankah Engkau Allah yang berdiam di surga? Bukankah Engkau memerintah atas kerajaan-kerajaan di dunia? Kekuasaan dan kekuatan yang begitu besar ada dalam tangan-Mu sehingga tidak seorang pun dapat menentang Engkau.

<sup>7</sup> Bukankah Engkau Allah kami, Engkau yang menghalau orang-orang yang tinggal di sini di hadapan bangsamu Israel dan memberikan tanah itu kepada sahabat-Mu Abraham untuk selama-lamanya?

<sup>8</sup> Mereka telah menetap di tanah itu dan mendirikan tempat kudus di dalamnya bagi nama-Mu,

<sup>9</sup> sambil berkata, 'Seandainya malapetaka menimpa kami, atau pelang, siksaan, wabah atau kelaparan, maka kami akan berdiri di depan rumah ini dan di hadapan-Mu, karena nama-Mu berdiam dalam rumah ini.

Dari tubir-tubir kesesakan kami, kami berseru kepada-Mu, dan Engkau akan mendengar dan menyelamatkan kami.'

<sup>10</sup> Di sini ada orang Amon, Moab, dan rakyat Seir. Pada waktu Israel keluar dari tanah Mesir. Engkau tidak membiarkan Israel menyerang mereka; alih-alih, Israel berbalik dari mereka dan tidak menghancurkan mereka.

<sup>11</sup> Beginikah caranya mereka membalas kami, dengan datang mengusir kami keluar dari tanah milik kami yang telah Kauberikan kepada kami sebagai warisan.

<sup>12</sup> Apakah Engkau Allah kami tidak akan menghukum mereka, karena kami tidak berdaya menghadapi pasukan yang besar yang datang menyerang kami? Kami sendiri tidak tahu mau berbuat apa; tetapi kami memandang kepada-Mu."

<sup>13</sup> Semua laki-laki Yehuda, bahkan sampai ke anak-anak mereka yang paling kecil beserta istri-istri mereka, berdiri di sana di rumah Tuhan.

<sup>14</sup> Di tengah jemaat itu roh Tuhan datang ke atas Yahaziel, putra Zakharia, putra Benaya, putra Yeiel, putra

Matanya, orang Lewi itu, salah seorang dari putra-putra Asaf.

<sup>15</sup> Dan ia berseru, "Dengarkanlah kalian semua, hai orang-orang Yehuda dan kamu yang tinggal di Yerusalem, juga engkau raja Yosafat. Tuhan memfirmankan ini kepada kalian: Kalian tidak boleh kecil hati atau takut menghadapi pasukan yang besar ini; pertempuran ini bukanlah pertempuran kalian melainkan pertempuran Allah.

<sup>16</sup> Majulah melawan mereka besok; mereka datang menyusur Lereng Zis dan kamu akan datang menghadapi mereka di Lembah Sof dekat padang gurun Yeruel.

<sup>17</sup> Kamu tidak perlu bertempur di sana, tetapi hanya mengambil posisi, berdirilah teguh dan lihatlah betapa Tuhan telah mempersiapkan keselamatan bagi kalian. Yehuda dan Yerusalem, jangan takut, jangan gentar; keluarlah ke medan tempur besok dan Tuhan akan menyertai kamu."

<sup>18</sup> Yosafat menundukkan kepalanya, dengan mukanya sampai ke tanah, dan seluruh rakyat Yehuda bersama dengan mereka yang tinggal di Yerusalem jatuh

bersujud di hadapan Tuhan, menyembah Dia.

<sup>19</sup> Maka kaum Lewi - orang-orang Kehat dan Korah - mulai memuji Tuhan. Allah Israel dengan lengkingan suaranya.

<sup>20</sup> Mereka bangun pagi-pagi lalu berangkat ke padang gurun Tekoa. Ketika mereka sedang keluar, Yosafat berdiri dan berkata, "Dengarkanlah aku, hai Yehuda dan semua yang tinggal di Yerusalem. Percayalah kepada Tuhan Allahmu, maka kamu akan berdiri kokoh di tanahmu; hendaknya kamu menaruh kepercayaan kepada para nabi-Nya maka kamu akan berhasil."

<sup>21</sup> Kemudian, setelah bertatap muka dengan orang banyak ini, ia memerintahkan beberapa pemusik agar mengenakan jubah yang biasa mereka kenakan pada perayaan-perayaan suci dan berbaris di depan pasukan untuk menyanyikan pujian bagi-Nya, "Berikanlah pujian kepada Tuhan karena kasih-Nya abadi."

<sup>22</sup> Ketika mereka mulai menyanyikan kegembiraan dan pujiannya, Tuhan memporakporandakan pasukan yang datang menyerang dan menghancurkan

mereka sama sekali. Orang Moab dan orang Amon menghantam orang Seir, maka kacau balaulah mereka.

<sup>23</sup> Karena orang Arson dan orang Moab berbalik menyerang masyarakat pegunungan Seir dalam semua pertempuran yang bengis dan sesudah mereka menghancurkan rakyat Seir, mereka pun saling membunuh di antara mereka.

<sup>24</sup> Ketika orang-orang Yehuda mencapai tempat yang menghadap ke arah padang gurun dan memalingkan mukanya ke arah musuh, mereka hanya menemukan mayat yang tergeletak di tanah; tidak seorang pun yang luput.

<sup>25</sup> Yosafat datang dengan pasukannya menjarah mereka, dan menemukan sejumlah besar ternak, barang-barang, pakaian, dan barang-barang berharga; mereka mengumpulkan lebih banyak dari yang dapat mereka bawa pulang; jarahan itu begitu banyaknya sehingga mereka membutuhkan tiga hari untuk mengumpulkannya.

<sup>26</sup> Pada hari keempat mereka berkumpul di Lembah Baraka; dan di sana mereka memuji Tuhan untuk segala yang telah

dilakukannya. Karena hal ini lembah ini disebut Lembah Berakah yang sampai hari ini tetap disebut demikian.

<sup>27</sup> Kemudian seluruh pasukan Yehuda dan Benyamin, dengan Yosafat sebagai kepala mereka, kembali dengan sukacita ke Yerusalem karena Tuhan telah memenuhi mereka dengan kegembiraan atas taruhan musuh-musuh-Nya.

<sup>28</sup> Dengan diiringi musik kecapi, celempung, dan terompet, mereka datang ke Yerusalem dan ke rumah Tuhan.

<sup>29</sup> Ketika kerajaan-kerajaan negeri-negeri asing mendengar bagaimana Tuhan telah menaklukkan musuh-musuh Israel, mereka semua diliputi kegentaran.

<sup>30</sup> Dalam pada itu, kerajaan Yosafat aman dan damai, dan Allah menganugerahkan kepadanya kedamaian dari segala sisi.

<sup>31</sup> Yosafat memerintah atas Yehuda. Ketika ia umur tiga puluh lima tahun ia menjadi raja dan ia memerintah selama dua puluh lima tahun Yerusalem. Ibunya ialah Azuba, putri Silhi.

<sup>32</sup> Ia mengikuti teladan bapanya Asa tanpa menyimpang sedikit pun, dengan melakukan yang benar di mata Tuhan.

<sup>33</sup> Tempat-tempat pengorbanan tidak dihancurkan; rakyat masih belum juga mengarahkan hati mereka kepada Allah nenek moyang mereka.

<sup>34</sup> Sejarah yang lain tentang Yosafat, dari pertama hingga akhir, diabadikan dalam Tawarikh Yehu, putra Hanani yang sudah diubah bentuknya menjadi Kitab Raja-Raja Israel.

<sup>35</sup> Sesudah semuanya ini, Yosafat raja Yehuda bersekutu dengan Ahaza Raja Israel, yang menjerumuskan ke dalam cara hidup yang sesat.

<sup>36</sup> Keduanya bekerja sama membangun kapal-kapal yang berlayar ke Tarsis. Kapal-kapal ini dibuat di Eziongeber.

<sup>37</sup> Eliezer, putra Dodawan dari Maresa, kemudian bernubuat melawan Yosafat, "Karena engkau telah bersekutu dengan Ahazia, Tuhan telah menghancurkan rencana-rencanamu." Sesungguhnya kapal-kapal itu pecah dan tidak pernah dalam keadaan baik untuk berlayar ke Tarsis.

## Yoram

**21** <sup>1</sup>Yosafat beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan di Kota Daud, putranya Yoram menggantikan dia.

<sup>2</sup>Yoram mempunyai enam orang saudara, putra-putra Yosafat: Azarya, Yehiel, Zakharia, Azariahu, Mikael, dan Sefacia; mereka ini adalah putra-putra Yosafat, Raja Israel.

<sup>3</sup>Bapa mereka telah membuat bagi mereka banyak pemberian dari perak, emas, dan permata, dan membentengi kota-kota di Yehuda, tetapi ia menjadikan Yoram penggantinya karena ia anak sulung.

<sup>4</sup>Ketika Yoram mengawasi dengan ketat kerajanya, ia menyuruh bunuh semua saudaranya, juga beberapa pegawai Israel.

<sup>5</sup>Yoram berumur tiga puluh dua tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama delapan tahun di Yerusalem.

<sup>6</sup>Ia mengikuti teladan yang jelek dari raja-raja Israel dan berbuat seperti yang telah dilakukan keluarga Ahab karena ia kawin dengan salah seorang putri Ahab;

dan ia melakukan yang jahat di mata Tuhan.

<sup>7</sup> Akan tetapi Tuhan tidak berniat menghancurkan keturunan Daud, tatkala Ia berjanji untuk membiarkan sebuah lampu baginya dan putra-putranya untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup> Dalam masanya Edom memberontak melawan Yehuda dan mengangkat seorang raja bagi dirinya sendiri.

<sup>9</sup> Yoram menyerang Edom dengan pemimpin-pemimpin pasukannya dan semua keretanya. Ia bangun di malam hari dan menerobos lalu melarikan diri dari orang-orang Edom yang mengepung dia bersama dengan seluruh pemimpin pasukan keretanya.

<sup>10</sup> Dengan demikian Edom menjadi merdeka dari Yehuda dan tetap merdeka sampai hari ini. Libna juga memberontak melawan Yoram pada saat yang sama karena ia telah meninggalkan Tuhan, Allah nenek moyangnya.

<sup>11</sup> Ia juga membangun tempat pengorbanan di dataran tinggi Yehuda dan menyebabkan orang-orang yang tinggal di Yerusalem dan Yehuda berdosa terhadap Tuhan.

<sup>12</sup> Kemudian sesuatu yang ditulis oleh nabi Elia datang melalui tangannya. Demikian bunyinya, "Inilah firman Tuhan, Allah Daud, nenek moyangmu. Engkau sudah tidak lagi mengikuti teladan bapamu Yosafat, atau Asa Raja Yehuda,

<sup>13</sup> tetapi mengikuti contoh yang jahat dari raja-raja Israel, dan telah menyebabkan Yehuda dan orang-orang yang tinggal di Yerusalem berdosa terhadap Tuhan sama seperti yang dilakukan Ahab dan pengganti-penggantinya. Engkau juga membunuh saudara-saudaramu, keluargamu sendiri, yaitu orang-orang yang lebih baik daripada dirimu sendiri.

<sup>14</sup> Karena hal ini Tuhan akan memukul engkau dengan malapetaka yang besar, yang akan menimpa rakyatmu, keturunanmu, istri-istrimu, dan seluruh harta kekayaanmu.

<sup>15</sup> Engkau sendiri akan menderita sakit perut yang luar biasa yang semakin hari semakin sakit."

<sup>16</sup> Tuhan mempecundang bangsa Filistin dan Arab yang berbatasan dengan Etiopia untuk menentang Yoram.

<sup>17</sup> Mereka menyerang Yehuda dan menyerbunya, sambil merampok semua yang mereka temukan dalam istana raja, termasuk putra-putra, dan istri-istrinya; satu-satunya anak yang ditinggalkan bagi dia adalah Yoahas, yang termuda dari antara mereka.

<sup>18</sup> Dan sesudah semuanya ini Tuhan mendatangkan ke atasnya penyakit usus yang luar biasa sakitnya.

<sup>19</sup> Penyakit ini berlangsung selama lebih dari satu tahun, dan ketika dua tahun sudah berlalu dan saat akhirnya telah tiba, ia meninggal dalam rasa sakit yang hebat. Orang banyak tidak menyalakan api unggun sebagai tanda perkabungan baginya seperti yang telah mereka lakukan bagi bapanya.

<sup>20</sup> Ia berumur tiga puluh dua tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama delapan tahun di Yerusalem. Ia meninggal tanpa disesali seorang pun, dan mereka menguburkan dia di kota Daud, meskipun tidak dalam makam raja-raja.

## Ahazia dan Kebijakannya

**22** <sup>1</sup> Penduduk Yerusalem memaklumkan putranya yang termuda, Ahazia, menjadi raja menggantikan dia karena pasukan bersenjata yang menerobos ke dalam perkemahan bersama dengan orang-orang Arab telah membunuh semua putranya yang lebih tua. Maka Ahazia putra Yoram menjadi Raja Yehuda.

<sup>2</sup> Ahazia berumur dua puluh tahun ketika dia menjadi raja dan ia memerintah selama satu tahun di Yerusalem. Ibunya ialah Atalya, putri Omri.

<sup>3</sup> Ia juga mengikuti contoh keluarga Ahab, karena ibunya memberinya nasihat yang jahat.

<sup>4</sup> Ia berdosa terhadap Tuhan seperti yang telah dilakukan keluarga Ahab, karena merekalah penasihat-penasihatnya sesudah kematian bapanya, dan mereka menyesatkan dia hingga kejatuhannya.

<sup>5</sup> Ia juga mempraktekkan kebijakan-kebijakan mereka dan pergi bersama Yoram, putra Ahab, Raja Israel, untuk

berperang melawan Hazael, Raja Aram di Ramot-gilead. Tetapi orang-orang Aram melukai Yoram,

<sup>6</sup> yang kembali ke Yizreel untuk menyembuhkan luka-luka yang didapatnya di Ramot ketika berperang melawan Hazael raja Aram. Ahazia, putra Yoram, Raja Yehuda pergi ke Yizreel untuk mengunjungi Yoram putra Ahab karena ia sakit.

<sup>7</sup> Tuhan memanfaatkan kunjungan kepada Yoram ini untuk mendatangkan kejatuhan Ahazia. Sesudah tiba ia keluar bersama Yoram menentang Yehu putra Nimsi yang telah dipilih Tuhan untuk menghancurkan keluarga Ahab.

<sup>8</sup> Sementara Yehu sibuk melaksanakan hukuman Allah terhadap keluarga Ahab, secara kebetulan ia bertemu dengan para pegawai Yehuda dan kaum kerabat Ahazia yang sedang bertugas melayani raja dan membunuh mereka.

<sup>9</sup> Ia kemudian pergi mencari Ahazia yang ditangkap ketika berusaha bersembunyi di Samaria. Ia dibawa kepada Yehu yang lalu menjatuhkan hukuman mati kepadanya. Tetapi mereka menyelenggarakan upacara pemakaman

baginya karena mereka berkata, "Inilah putra Yosafat yang mencari Tuhan dengan segenap hatinya."

### **Atalya**

<sup>10</sup> Tidak seorang pun yang tertinggal dalam keluarga kerajaan Raja Ahazia yang cukup kuat untuk memerintah. Begitu Atalya, ibu Ahazia, mengetahui bahwa putranya meninggal dunia, ia segera memberi perintah agar seluruh anggota keluarga kerajaan Yehuda dibunuh.

<sup>11</sup> Tetapi Yosabat putri Raja Yoram dengan diam-diam menyelamatkan Yoas, putra Ahazia, dari antara putra-putra raja yang hendak dibunuh, dan memasukkan dia dengan inang pengasuhnya ke dalam bilik tidur; demikianlah Yosabat, putri Raja Yoram dan istri imam Yoyada (juga seorang saudari Ahazia) menyembunyikan dia dan Atalya, dan mencegahnya agar tidak membunuh dia.

<sup>12</sup> Ia tinggal bersama mereka selama enam tahun, tersembunyi dalam rumah Allah, sementara Atalya memerintah negeri itu.

**23** <sup>1</sup> Sesudah menunggu enam tahun imam Yoyada memutuskan untuk mengambil tindakan. Ia memanggil para kepala pasukan seratus: Azarya putra Yoram, Ismael putra Yohanan, Azarya putra Obed, Maaseya putra Adaya dan Elisafat putra Zikhri dan membuat sebuah perjanjian dengan mereka.

<sup>2</sup> Mereka menyusuri Yehuda, mengumpulkan kaum Lewi dari kota-kota Yehuda dan kepala-kepala dan keluarga-keluarga Israel. Mereka sampai di Yerusalem,

<sup>3</sup> dan seluruh jemaah membuat perjanjian dengan raja dalam rumah Allah. Yoyada berkata kepada mereka, "Inilah putra raja, biarlah dia memerintah sebagai raja sebagaimana yang dijanjikan Tuhan dalam hubungan dengan keturunan Daud!

<sup>4</sup> Inilah yang harus kamu lakukan: sepertiga dari kamu, yaitu para imam, kaum Lewi dan penjaga pintu gerbang harus melayani pada hari Sabat.

<sup>5</sup> sepertiga menjaga istana kerajaan dan sepertiga harus menjaga Pintu Gerbang Dasar, dan seluruh jemaah akan berada di pelataran rumah Tuhan.

<sup>6</sup>Tidak seorang pun yang boleh memasuki rumah Tuhan kecuali imam-imam dan kaum Lewi yang bertugas, karena mereka disucikan dan boleh masuk. Orang-orang yang lain harus menaati perintah Tuhan dan menunggu di luar.

<sup>7</sup>Kaum Lewi harus mengelilingi raja, masing-masing dengan senjata dalam tangannya; barang siapa berusaha memasuki kenisah harus dihukum mati. Tinggallah bersama raja ke mana pun ia pergi."

<sup>8</sup>Kaum Lewi dan seluruh Yehuda melaksanakan semua perintah imam Yoyada. Setiap pemimpin pasukan memanggil baik mereka yang selesai bertugas pada hari Sabat maupun mereka yang datang bertugas, karena Yoyada tidak mengecualikan seorang pun.

<sup>9</sup>Kemudian imam Yoyada memperlengkapi pemimpin pasukan seratus dengan tombak Raja Daud, perisai besar dan perisai kecil yang terdapat dalam rumah Allah.

<sup>10</sup>Ia menempatkan orang-orang dari sayap sebelah barat ke sayap sebelah

timur, antara rumah dan mezbah, masing-masing dengan tombak di tangan, untuk melindungi raja.

<sup>11</sup> Kemudian mereka membawa keluar putra raja, memahkotai dia dan memakaikan dia perhiasan-perhiasan, dan mereka memaklumkan dia sebagai raja. Yoyada dan putra-putranya lalu mengurapi dia dan berseru, "Hiduplah raja!"

<sup>12</sup> Atalya, ketika mendengar teriakan orang banyak yang berlari kepada raja, dan mengelulukan dia, pergi ke rumah Tuhan di mana orang banyak itu berkumpul.

<sup>13</sup> Tatkala ia melihat raja berdiri di sana pada pintu gerbang di samping tiang, bersama dengan pemimpin pasukan dan para peniup terompet di sampingnya, dan semua orang dari daerah bersukacita dan membunyikan terompet, dan para penyanyi dengan alat musiknya memimpin madah pujian, Atalya mencabik pakaiannya dalam kesesakan dan berseru, "Pengkhianat, pengkhianat!"

<sup>14</sup> Maka imam Yoyada memanggil para perwira militer dan memberi perintah

kepada mereka, "Bawalah dia keluar kenisah, dan bunuhlah siapa saja yang menjadi pengikutnya." Dan ia juga berkata, "Kamu tidak boleh membunuh dia di dalam rumah Tuhan."

<sup>15</sup> Mereka menangkapnya dan ketika ia mencapai istana pada pintu masuk menuju Gerbang Kuda, mereka membunuh dia di situ.

<sup>16</sup> Yoyada membuat suatu perjanjian antara raja dengan orang banyak itu, yang dengannya mereka menjadi umat Tuhan.

<sup>17</sup> Orang banyak itu pergi ke rumah Baal dan membongkarnya; mereka mencampakkan mezbah-mezbahnya beserta gambar-gambarnya, lalu membunuh Matan, imam Baal di depan mezbah-mezbah itu.

<sup>18</sup> Yoyada menempatkan pasukan pengawal untuk menjaga rumah Tuhan di bawah pengawasan imam-imam Lewi. Daud telah mengangkat mereka dalam rumah Tuhan untuk mempersembahkan kurban bakaran kepada Tuhan menurut Hukum Musa, dan untuk menyanyikan dengan gembira nyanyian-nyanyian Daud.

<sup>19</sup> Ia menempatkan para penjaga pintu pada gerbang-gerbang kenisah Tuhan sehingga tidak seorang pun yang atas cara tertentu masih najis boleh masuk.

<sup>20</sup> Lalu sambil mengerahkan pemimpin pasukan seratus, orang-orang penting, para pejabat tinggi, dan seluruh rakyat dari daerah pedalaman, ia membawa raja dalam arak-arakan dari rumah ke istana. Mereka memasuki istana kerajaan melalui gerbang utama dan mendudukkan raja pada takhta kerajaan.

<sup>21</sup> Semua orang dari daerah pedalaman bersukacita, dan kota dalam keadaan tenang. Dan Atalya pun dibunuh.

## Yoas

**24** <sup>1</sup> Yoas berumur tujuh tahun ketika dia menjadi raja dan ia memerintah selama empat puluh tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Zibya dari Bersyeba.

<sup>2</sup> Yoas melakukan yang berkenan kepada Tuhan sepanjang hidup imam Yoyada.

<sup>3</sup> Yoyada mendapatkan bagi dia dua orang istri dan ia mempunyai putra-putra dan putri-putri.

<sup>4</sup> Sesudah itu Yoas memutuskan untuk memperbaiki rumah Tuhan.

<sup>5</sup> Setelah memanggil para imam dan kaum Lewi bersama-sama, ia berkata, "Pergilah ke kota-kota Yehuda, dan kumpulkan uang secukupnya dari semua orang Israel agar dapat dilakukan perbaikan tahunan atas rumah Allah, Cepat lakukan ini." Tetapi kaum Lewi masih bersama-lama

<sup>6</sup> sehingga raja memanggil Yoyada karena ialah kepala mereka, dan berkata, "Mengapa engkau belum mendesak kaum Lewi untuk mengumpulkan dari warga Yehuda dan Yerusalem, pajak yang diminta bayar oleh Musa, hamba Tuhan itu, untuk pemeliharaan Kemah Pertemuan?"

<sup>7</sup> Atalya dan putra-putranya, dengan perilaku yang telah menyimpang karena perbuatannya, merusakkan rumah Allah dan bahkan menggunakan banyak benda-benda suci untuk memuja Baal.

<sup>8</sup> Maka raja memerintahkan mereka membuat sebuah peti dan menempatkannya di luar pintu gerbang rumah Tuhan.

<sup>9</sup> Dan mereka mengumumkan di seluruh Yehuda dan Yerusalem bahwa mereka harus membawa kepada Tuhan pajak yang diminta oleh Musa hamba Allah itu di padang gurun.

<sup>10</sup> Semua pejabat dan seluruh rakyat datang dengan gembira bersama sumbangannya, dan memasukkannya ke dalam peti sampai semuanya terbayar.

<sup>11</sup> Peti itu kemudian dibawa ke tempat kerajaan yang diawasi oleh kaum Lewi apabila mereka melihat kalau ada sejumlah besar uang di dalamnya. Panitera raja kemudian datang bersama wakil-wakil imam agung untuk mengambil peti itu, mengosongkan uang dari dalamnya lalu mengembalikan ke tempatnya. Mereka melakukan ini setiap hari, dan mengumpulkan sejumlah besar uang.

<sup>12</sup> Raja dan Yoyada memberikan uang itu kepada yang bertanggung jawab memperbaiki rumah, dan mereka menyewa buruh, tukang batu, tukang kayu yang mau memperbaiki rumah Tuhan; seniman besi dan perunggu juga bekerja memperbaiki rumah Tuhan.

<sup>13</sup> Begitu para pengawas mulai bekerja, maka pekerjaan itu terus berlanjut; mereka membangun kembali sebagaimana sebelumnya, kokoh sebagaimana biasanya.

<sup>14</sup> Ketika mereka telah selesai, perabotan-perabotan pun dibuat untuk rumah Tuhan, perkakas untuk upacara kebaktian dan kurban bakaran, wadah-wadah kemenyan dan benda-benda dari emas dan perak. Demikianlah selama masa hidup Yoyada, mereka mempersembahkan kurban secara tetap di rumah Tuhan.

<sup>15</sup> Kemudian Yehoda karena telah menjadi tua, menuntaskan hari-hari hidupnya lalu meninggal. Ia meninggal pada usia seratus tiga puluh tahun,

<sup>16</sup> dan mereka menguburkan dia di antara para raja di Kota Daud karena ia telah melayani Israel dengan baik dan juga Allah dan rumah-Nya.

<sup>17</sup> Sesudah kematian Yoyada, para pembesar Yehuda datang memberi hormat kepada raja, sementara raja berbalik meminta nasihat mereka.

<sup>18</sup> Orang-orang Yehuda menelantarkan rumah Tuhan, Allah nenek moyang

mereka, lalu menyembah tiang-tiang suci dan berhala-berhala sehingga murka Allah menimpa Yehuda dan Yerusalem karena kesalahan mereka.

<sup>19</sup> Ia mengutus kepada mereka nabi-nabi untuk mengembalikan mereka kepada Tuhan, tetapi ketika nabi-nabi itu berbicara, mereka tidak mau mendengar.

<sup>20</sup> Roh Allah berkuasa atas Zakharia, putra imam Yoyada. Ia bangkit di hadapan orang banyak itu dan berkata, "Beginilah firman Allah: Mengapa kamu tidak lagi menaati perintah-perintah Tuhan? Kamu tidak bisa berhasil. Kamu telah meninggalkan Tuhan maka Dia akan meninggalkan kamu."

<sup>21</sup> Maka mereka bersekongkol melawan dia dan oleh perintah raja merajam dia di pelataran rumah Tuhan.

<sup>22</sup> Raja Yoas melupakan kemurahan hati Yoyada, bapa Zakharia, dan membunuh putra Yoyada yang berteriak ketika ia meninggal, "Biarlah Tuhan melihat dan bertindak dengan adil!"

<sup>23</sup> Sesudah lewat satu tahun, pasukan bangsa Aram berperang melawan Yoas. Mereka memasuki Yehuda dan Yerusalem dan membunuh semua

pembesar masyarakat, kemudian mengirim kepada raja di Damsyik semua yang mereka jahah dari orang-orang Aram.

<sup>24</sup> Meskipun angkatan bersenjata Aram sangat kecil, Tuhan menyerahkan ke dalam kekuasaan mereka suatu angkatan perang yang sangat besar karena mereka telah meninggalkan Dia, Allah nenek moyang mereka.

<sup>25</sup> Orang-orang Aram melukai Yoas dan sesudah menarik mundur pasukannya mereka meninggalkan dia dalam keadaan sakit parah; dan para perwiranya yang menyusun rencana menentang dia untuk menuntut balas atas kematian putra imam Yoyada, membunuh dia di tempat tidurnya. Maka meninggallah ia dan mereka menguburkannya di Kota Daud meskipun tidak dalam makam raja-raja.

<sup>26</sup> Inilah mereka yang bersekongkol menentang dia: Sabad putra Simeat, perempuan Amon, Yozabad putra Simrit, perempuan Moab.

<sup>27</sup> Mengenai putra-putranya, upeti yang banyak yang merupakan tuntutanannya, dan perbaikan rumah Allah, semuanya ini

diabadikan dalam komentar Kitab Raja-Raja, putranya Amazia menggantikan dia.

## Amazia

**25** <sup>1</sup>Amazia berumur dua puluh lima tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama dua puluh sembilan tahun di Yerusalem.

<sup>2</sup>Ia melakukan yang berkenan kepada Tuhan, meskipun tidak secara tetap.

<sup>3</sup>Ketika ia sudah benar-benar berkuasa, ia membunuh beberapa dari kalangan para perwiranya yang telah membunuh raja bapanya.

<sup>4</sup>Tetapi ia tidak membunuh putra-putra mereka, sebagai tanda ketaatan terhadap apa yang tertulis dalam Hukum, dalam Kitab Musa, di mana Tuhan telah memberi perintah, "Bapa tidak boleh dibunuh karena anaknya, atau pun anak karena bapanya; tetapi tiap orang harus membayar kejahatannya sendiri."

<sup>5</sup>Amazia menghimpun orang-orang Yehuda dan mengatur mereka menurut keluarga dengan pemimpin pasukan seribu dan pemimpin pasukan seratus untuk seluruh Yehuda dan Benyamin. Ia

menghitung mereka yang berusia dua puluh tahun atau lebih, dan menemukan ada tiga ratus ribu prajurit pilihan yang cocok untuk dings militer dan untuk berperang dengan senjata tombak dan perisai.

<sup>6</sup> Sesudah itu ia mendaftarkan seratus ribu orang Israel sebagai tentara bayaran, dengan upah kurang lebih empat ton perak.

<sup>7</sup> Seorang abdi Allah lalu datang kepadanya dan berkata, "Ya raja, jangan mengambil tentara Israel bagimu, karena Tuhan tidak memihak Israel atau orang-orang Efraim.

<sup>8</sup> Jika mereka datang, berapa pun jumlah prajuritmu, Allah akan tetap menjatuhkan engkau di hadapan musuh-musuhmu, karena kekuasaan Allah adalah kekuasaan untuk mengangkat atau menjatuhkan."

<sup>9</sup> Sahut Amazia kepada abdi Allah ini, "Lalu bagaimana dengan hampir empat ton perak yang telah kuberikan kepada tentara Israel?" Jawab abdi Allah itu, "Tuhan dapat memberikan kepadamu jauh lebih banyak dari itu."

<sup>10</sup> Mendengar ini Amazia mengeluarkan dari angkatan perangnya pasukan-pasukan yang datang kepadanya dari Efraim dan menyuruh mereka kembali; orang-orang ini berang terhadap Yehuda dan kembali ke rumah dengan sangat marah.

<sup>11</sup> Amazia memimpin angkatan perangnya ke Lembah Garam dan mengalahkan sepuluh ribu tentara Edom.

<sup>12</sup> Prajurit-prajurit Yehuda mengambil sepuluh ribu tawanan hidup, dan sesudah membawa mereka ke puncak tebing karang, melemparkan mereka dari atas; mereka semua hancur berkeping-keping.

<sup>13</sup> Kemudian pasukan Israel yang sudah dibubarkan Amazia dan tidak diizinkan bertempur bersamanya menyerang kota-kota Yehuda, dari Samaria sampai sejauh Bet-horon, tetapi mereka dikalahkan oleh suatu pasukan tiga ribu orang yang merebut kembali amat banyak barang jarahan.

<sup>14</sup> Ketika kembali dari mengalahkan orang-orang Edom, Amazia membawa dewa-dewa orang Edom bersama dengan dia dan menempatkan dewa-dewa ini

untuk dirinya, bersujud di hadapan mereka dan membakar kemenyan bagi mereka.

<sup>15</sup> Maka Tuhan menjadi murka terhadap Amazia dan mengutus seorang nabi kepadanya yang berkata, "Mengapa engkau sudah memandangi kepada dewa-dewa bangsa ini, yang tidak dapat menyelamatkan bangsanya sendiri dari kekuasaanmu?"

<sup>16</sup> Ketika ia masih berbicara Amazia menyela, "Memangnya kami telah mengangkat engkau menjadi penasihat kerajaan? Jika engkau tidak mau mendapat celaka, diamlah!" Nabi itu berdiam sebentar lalu berkata, "Sekarang aku tahu bahwa Allah telah memutuskan untuk menghancurkan engkau, karena sesudah bertindak seperti ini, engkau menolak mendengarkan aku."

<sup>17</sup> Sesudah berunding dengan penasihat-penasihatnya, Amazia, Raja Yehuda mengirim sebuah pesan kepada Yoas, putra Yoahas, putra Yehu, Raja Israel yang menantang dia untuk berperang.

<sup>18</sup> Yoas Raja Israel mengirim kembali pesan kepada Amazia Raja Yehuda, "Onak duri Libanon mengirim pesan kepada kayu aras Libanon, bunyinya, 'Berikanlah kepada putraku putrimu untuk dinikahi'; tetapi binatang-binatang buss Libanon menginjak-injak onak duri itu ketika mereka lewat. Engkau sungguh bangga karena telah mengalahkan orang-orang Edom. Teruslah berbangga tetapi tinggallah di rumah.

<sup>19</sup> Mengapa engkau mencari-cari peroalan yang akan mendatangkan malapetaka ke atas dirimu dan bangsamu?"

<sup>20</sup> Tetapi Amazia tidak mendengar. Adalah kehendak Allah bahwa dia ditaklukkan, karena ia telah memuja berhala-berhala Edom.

<sup>21</sup> Dan di Betsemes Yehuda, mereka menguji kekuatan mereka, Yoas dan Amazia raja Yehuda.

<sup>22</sup> Yehuda dikalahkan oleh Israel, dan setiap orang melarikan diri ke Kemahnya.

<sup>23</sup> Raja Yehuda, Amazia, putra Yoas, putra Ahazia, dijebloskan ke dalam

penjara di Betsemes oleh Yoas, Raja Israel. Dari situ Yoas membawa dia terus ke Yerusalem, dan di situ Yoas merobohkan tembok kota mulai dari Gerbang Efraim sampai ke Gerbang Pojok, suatu jarak sejauh dua ratus meter.

<sup>24</sup> Ia mengambil semua emas dan perak serta semua perabotan yang ditemukan bersama Obed-edom di rumah Allah, harta kekayaan istana kerajaan, di samping para tawanan, lalu kembali ke Samaria.

<sup>25</sup> Amazia, putra Yoas, Raja Yehuda, hidup selama lima belas tahun sesudah kematian Yoas, putra Yoahas, raja Israel.

<sup>26</sup> Sejarah yang lain tentang Amazia, dan pertama hingga akhir, diabadikan dalam Kitab Raja-Raja Yehuda dan Israel.

<sup>27</sup> Sesudah masa pembangkangan Amazia terhadap Tuhan, ada sebuah rencana menentang dia di Yerusalem; ia melarikan diri ke Lakhis dan dibunuh di sana.

<sup>28</sup> Ia dibawa kembali dengan kuda dan dikuburkan bersama leluhurnya di Kota Daud.

## Uzia

**26** <sup>1</sup> Seluruh rakyat Yehuda mengambil Uzia yang berumur enam belas tahun, dan menjadikan dia raja menggantikan bapanya Amazia.

<sup>2</sup> Ia mendirikan kembali Elot dan menjadikannya milik Yehuda kembali, sesudah kematian Amazia.

<sup>3</sup> Uzia berumur enam belas tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama lima puluh dua tahun di Yerusalem. Ibunya ialah Yekholya dari Yerusalem.

<sup>4</sup> Ia melakukan yang berkenan kepada Tuhan, sama seperti yang telah dilakukan Amazia bapanya;

<sup>5</sup> ia mencari Allah di masa hidup Zakharia yang mengajarkan dia takut akan Allah. Dan selama ia mencari Tuhan, Allah memberikan dia kesejahteraan.

<sup>6</sup> Ia keluar berperang melawan orang-orang Filistin, merobohkan tembok Gat, Yabne dan Asdod, lalu membangun kembali kota-kota di daerah Asdod dalam wilayah kekuasaan Filistin.

<sup>7</sup> Allah membantu dia mengalahkan orang-orang Filistin, Arab, penduduk Gurbaal dan orang-orang Meunim.

<sup>8</sup> Orang-orang Amon membayar upeti kepada Uzia. Kemasyhurannya tersebar sampai sejauh perbatasan Mesir, karena sesungguhnya ia telah menjadi sangat berkuasa.

<sup>9</sup> Uzia mendirikan menara-menara di Yerusalem, dekat Gerbang Pojok, Gerbang Lembah dan di Sudut; kemudian ia membangun pertahanan bagi menara-menara ini.

<sup>10</sup> Ia juga mendirikan menara-menara di padang gurun, dan menggali banyak sekali sumur, karena ia mempunyai kawanan ternak yang besar baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi; ia mempekerjakan petani dan pemangkas anggur di perbukitan dan di tanah yang subur; ia memang gemar bertani.

<sup>11</sup> Uzia mempunyai suatu angkatan bersenjata yang siap berperang. Mereka keluar berperang secara bergilir, menurut cacah jiwa yang dilakukan oleh ahli kitab Yeiel dan pendaftar Maaseya. Panglima

mereka ialah Hananya, salah seorang perwira raja.

<sup>12</sup> Jumlah keseluruhan kepala-kepala keluarga di antara prajurit yang gagah perkasa ini dua ribu enam ratus.

<sup>13</sup> Di bawah perintah mereka terdapat suatu pasukan terlatih sebanyak tiga ratus orang dan tujuh ribu lima ratus prajurit tempur, suatu kekuatan besar yang mendukung raja dalam menentang musuh-musuhnya.

<sup>14</sup> Uzia memperlengkapi mereka dengan perisai, tombak, ketopong, baju besi, busur, dan batu umban untuk tiap pertempuran.

<sup>15</sup> Di Yerusalem ia membuat mesin-mesin pengumban, yang ditemukan oleh para ahli, yang ditempatkan di atas menara pada sudut-sudut untuk menembakkan anak panah dan melontarkan batu-batu besar. Kemasyhurannya tersebar luas; karena ia sungguh luar biasa dalam memperoleh bantuan sehingga ia benar-benar kuat.

<sup>16</sup> Tetapi dengan meningkatnya kekuasaannya, ia menjadi begitu sombong sehingga kehilangan apa yang telah diperolehnya. Ia menentang Tuhan

Allahnya dengan masuk ke dalam rumah untuk membakar kemenyan di atas mezbah kemenyan.

<sup>17</sup> Imam Azarya mengikuti Raja Uzia ke dalam bersama dengan delapan puluh imam Tuhan yang berani

<sup>18</sup> untuk menahan dia. Mereka berkata kepadanya, "Uzia, bukan hakmu membakar kemenyan bagi Tuhan, melainkan hak para imam, putra-putra Harun, yang ditahbiskan untuk maksud tersebut. Tinggalkanlah tempat kudus; engkau sudah menghina Tuhan Allah dan engkau tidak lagi mendapat berkatnya."

<sup>19</sup> Uzia dengan pedupaan dalam tangannya untuk pembakaran kemenyan, menjadi marah terhadap para imam ini dan sekonyong-konyong penyakit kusta menutupi dahinya di hadapan para imam itu, di dalam rumah Tuhan, dekat mezbah kemenyan.

<sup>20</sup> Azarya imam agung itu dan seluruh imam yang lain mengarahkan pandangan kepadanya dan melihat kusta pada dahinya. Segera mereka menyeretnya keluar, dan ia sendiri ragu-ragu untuk pergi karena Tuhan telah menghukum dia.

<sup>21</sup> Raja Uzia adalah seorang penderita kusta sampai dengan hari menjelang kematiannya. Ia tinggal dalam sebuah rumah yang terpisah dan sebagai seorang kusta, dikucilkan dari rumah Tuhan. Yotam putranya adalah kepala rumah tangga istana dan ia memerintah rakyat negeri itu.

<sup>22</sup> Sejarah yang lain tentang Uzia, dari pertama hingga akhir, telah ditulis oleh Nabi Yesaya, putra Amos.

<sup>23</sup> Kemudian Uzia beristirahat bersama para leluhurnya dan mereka menguburkan dia di tanah di mana terdapat makam raja, karena mereka berkata, "Ia seorang kusta" putranya Yotam menggantikan dia.

## Yotam

**27** <sup>1</sup> Yotam berumur dua puluh lima tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem. Ibunya bernama Yerusa putri Zaduk.

<sup>2</sup> Ia melakukan yang berkenan kepada Tuhan, sama seperti yang telah dilakukan Uzia bapanya. Tetapi ia tidak memasuki

tempat kudus Tuhan. Akan halnya rakyat, mereka terus saja berdosa.

<sup>3</sup> Ia mendirikan Gerbang Atas rumah Tuhan dan membuat karya-karya indah pada tembok Ofel.

<sup>4</sup> Ia membangun kota-kota di dataran tinggi Yehuda dan tempat-tempat pertahanan serta menara-menara di daerah-daerah subur.

<sup>5</sup> Ia berperang melawan raja orang-orang Amon. Ia mengalahkan mereka, dan dalam tahun itu orang-orang Amon memberikan kepadanya empat ton perak, lima puluh ribu sukat gandum dan lima puluh ribu sukat jelai. Dan mereka harus membayarnya dengan jumlah yang sama untuk tahun kedua dan ketiga.

<sup>6</sup> Yotam menjadi berkuasa karena ia dengan setia menaati Tuhan Allahnya.

<sup>7</sup> Tindakan-tindakan Yotam yang lain, semua peperangannya dan kebijakannya diabadikan dalam Kitab Raja-Raja Israel dan Yehuda.

<sup>8</sup> Ia berumur dua puluh lima tahun ketika menjadi raja dan ia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem.

<sup>9</sup> maka Yotam beristirahat bersama para leluhurnya dan mereka menguburkan dia di Kota Daud; putranya Ahas menggantikan dia.

## Ahas

**28** <sup>1</sup> Ahas berumur dua puluh tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem. Ia melakukan yang tidak berkenan kepada Tuhan, sebagaimana yang telah dilakukan Daud moyangnya.

<sup>2</sup> Ia mengikuti contoh raja-raja Israel, bahkan menyuruh orang membuat berhala Baal dari logam.

<sup>3</sup> Ia mempersembahkan kemenyan di Lembah Ben-Hinom dan bahkan mengorbankan putra-putranya sendiri sebagai kurban bakaran kepada berhala-berhala yang memuakkan, mengikuti perbuatan yang memalukan dari bangsa yang telah diusir Tuhan dan tanah yang telah diberikannya kepada orang-orang Israel.

<sup>4</sup> Ia mempersembahkan kurban dan kemenyan pada tempat-tempat pengorbanan di perbukitan dan di bawah setiap pohon rindang.

<sup>5</sup>Tuhan Allahnya membiarkan raja orang-orang Aram menaklukkan dia dan menawan sejumlah besar rakyatnya, dan memboyong mereka ke Damsyik. Ia juga diserahkan ke dalam kekuasaan Raja Israel, yang mengalahkan dia.

<sup>6</sup>Dalam satu hari saja, Pekah, putra Remalya membunuh seratus dua puluh ribu orang di Yehuda, semuanya prajurit-prajurit yang gagah berani; ini karena mereka telah meninggalkan Tuhan, Allah nenek moyang mereka.

<sup>7</sup>Zikhri, seorang pahlawan Efraim, membunuh Maaseya putra raja, Azrikam pengawas istana, dan Elkana wakil panglima raja.

<sup>8</sup>Orang-orang Israel menawan dua ratus ribu orang dan kalangan sanak saudaranya bangsa Yehuda dengan istri, putra dan putri mereka: mereka juga mengambil sejumlah besar jarahan, dan membawa semuanya ke Samaria.

<sup>9</sup>Seorang nabi Tuhan yang bernama Obed, ada di situ dan ia keluar menemui pasukan yang kembali ke Samaria dan berkata, "Tuhan, Allah nenek moyangmu, murka terhadap Yehuda sehingga ia menyerahkan mereka ke

dalam kekuasaanmu, tetapi engkau telah membantai mereka dengan keberingasan yang begitu hebat hingga mencapai langit.

<sup>10</sup> Dan engkau berniat menjadikan laki-laki dan perempuan di Yerusalem dan Yehuda budak-budakmu. Tetapi engkau sendiri juga bersalah di hadapan Tuhan Alahmu.

<sup>11</sup> Sekarang dengarkanlah aku; lepaskanlah para tawanan yang telah kauambil dari kalangan saudaramu sendiri: jika tidak Tuhan akan menghukum engkau dalam murka-Nya."

<sup>12</sup> Beberapa pemuka Efraim lalu berdiri menghadang mereka yang kembali dari perang: Azaria putra Yohanan, Berekhya putra Mesilemot, Yehizkia putra Salum dan Amasa putra Hadlai.

<sup>13</sup> Mereka berkata, "Kalian tidak boleh membawa tawanan ke sini karena kita sudah cukup bersalah terhadap Tuhan. Apakah kalian mau menambah dosa-dosa kita dan memperbesar kesalahan kita? Tetapi kesalahan-kesalahan kita sudah begitu berat dan murka Tuhan yang berkobar-kobar menggantung di atas Israel."

<sup>14</sup> Maka di hadapan para pejabat dan seluruh jemaah, pasukan itu melepaskan para tawanan dan barang jarahan.

<sup>15</sup> Empat orang dipilih untuk memasok pakaian untuk para tawanan itu. Dari barang jarahan itu mereka memberi pakaian kepada semua mereka yang telanjang; mereka menyantuni para tawanan itu dengan pakaian dan sandal, makanan dan minuman dan memandikan mereka. Mereka yang terlalu lemah untuk berjalan dimuat ke atas keledai, dan mereka semua dibawa kepada kaum kerabatnya di Yerikho, kota Korma. Kemudian pasukan itu kembali ke Samaria.

<sup>16</sup> Tidak lama sesudah itu Raja Ahas mengirim utusan kepada raja-raja Asyur untuk datang memberikan bantuan kepadanya,

<sup>17</sup> karena bangsa Edom kembali menyerang dan mengalahkan Yehuda lalu membawa pergi banyak tawanan.

<sup>18</sup> Orang-orang Filistin menyerang kota-kota di dataran rendah dan di daerah Negeb Yehuda. Mereka merebut Betsemes, Ayalon, Gederot dan Sokho dengan desa-desa yang

mengitarinya, Timna dengan desa-desa yang mengitarinya, Gomzo dengan desa-desa yang mengitarinya, kemudian mereka menetap di Situ.

<sup>19</sup>Tuhan merendahkan Yehuda sebagai perhitungan terhadap Ahas, Raja Israel yang membiarkan Yehuda mengikuti jalannya sendiri dan tidak setia kepada Tuhan.

<sup>20</sup>Tilgat-pilneser, Raja Asyur menyerang dan menangkap dia tetapi tidak dapat mengalahkan dia

<sup>21</sup>Ahas malahan harus mengambil sebagian den perbendaharaan rumah Tuhan dan istana raja dan pangeran-pangeran, untuk diserahkan kepada Raja Asyur, namun ia tidak menerima bantuan dari padanya

<sup>22</sup>Selama mesa Yerusalem berada di bawah penjagaan, Raja Ahas berdosa terhadap Tuhan jauh lebih banyak lagi,

<sup>23</sup>dengan mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa Damsyik yang telah mengalahkan dia. Ia berkata, "Karena para dewa raja-raja Aram telah menolong mereka, aku akan mempersembahkan kurban kepada mereka sehingga mereka bisa datang

untuk membantu aku." Mereka terbukti menjadi sebab kejatuhannya dan kejatuhan Israel.

<sup>24</sup> Ahas lalu mengambil perlengkapan rumah Tuhan dan menghancurkannya: ia menutup pintu-pintu rumah Tuhan dan menempatkan mezbah pada setiap sudut jalan di Yerusalem;

<sup>25</sup> ia mendirikan tempat-tempat pengorbanan dalam setiap kota Yehuda untuk membakar kemenyan kepada dewa-dewa dan dengan demikian mendatangkan bagi dirinya murka Tuhan, Allah nenek moyangnya.

<sup>26</sup> Sejarah yang lain tentang dirinya, seluruh kebijakannya, dari pertama hingga akhir, diabadikan dalam Kitab Raja-Raja Yehuda dan Israel.

<sup>27</sup> Kemudian Ahas beristirahat bersama para leluhurnya dan mereka menguburkan dia di kota, di Yerusalem di Israel, putra Hizkia menggantikan dia.

## Hizkia

**29** <sup>1</sup> Hizkia menjadi raja ketika ia berumur dua puluh lima tahun dan ia memerintah selama dua puluh

sembilan tahun di Yerusalem. Ibunya ialah Abia, putri Zakharia.

<sup>2</sup> Ia melakukan yang berkenan kepada Tuhan sama seperti yang dilakukan Daud moyangnya.

<sup>3</sup> Dalam bulan pertama tahun pertama pemerintahannya, ia membuka kembali pintu-pintu gerbang rumah Tuhan dan memperbaikinya.

<sup>4</sup> Kemudian ia membawa imam-imam dan kaum Lewi, menghimpun mereka di pelataran timur,

<sup>5</sup> dan berkata kepada mereka, "Dengarkanlah aku, hai kaum Lewi! Sucikanlah dirimu sekarang dan kuduskenlah rumah Tuhan, Allah nenek moyangmu, dan singkirkanlah dari rumah Tuhan semua yang mencemarinya.

<sup>6</sup> Nenek moyangmu sudah tidak setia dan melakukan yang tidak berkenan kepada Tuhan, Allah kita. Mereka telah meninggalkan dia; mereka telah memalingkan mukanya dari tempat yang telah dijadikan Tuhan, rumah-Nya, mereka telah membalikkan punggungnya kepada-Nya.

<sup>7</sup> Mereka bahkan telah menutup pintu-pintu Pendopo, mereka telah memadamkan lampu-lampu dan tidak lagi mempersembahkan baik kemenyan maupun kurban bakaran kepada Allah Israel di Tempat Kudus.

<sup>8</sup> Maka murka Tuhan menimpa Yehuda dan Yerusalem; dan apa yang dilakukan-Nya terhadap mereka menimbulkan kegentaran dan ketakutan bagi siapa saja, seperti yang dapat kamu saksikan bagi dirimu sendiri.

<sup>9</sup> Inilah sebabnya mengapa nenek moyang kita telah kalah oleh pedang, dan putra-putri kita serta istri-istri kita ditawan.

<sup>10</sup> Tetapi sekarang aku telah memutuskan untuk mengadakan perjanjian dengan Tuhan, Allah Israel, sehingga murka-Nya yang menyala-nyala dapat berlalu dari hadapan kita.

<sup>11</sup> Putra-putraku, jangan lalai lebih lama lagi, karena Tuhan telah memilih kamu untuk berdiri di hadirat-Nya dan melayani Dia, menyembah Dia, dan mempersembahkan kurban harum-haruman kepada-Nya."

<sup>12</sup> Kaum Lewi pun mulailah bekerja: Mahat putra Amasai dan Yoel putra Azarya dari marga Kehat; Kisy putra Abdi dan Ahazia putra Yehaleleel dari marga Merari; Yoah putra Zima dan Eden putra Yoah dari marga Gerson;

<sup>13</sup> Simri dan Yeuel putra-putra Elisafan; Zakharia dan Matanya putra-putra Asaf;

<sup>14</sup> Yehiel dan Simei putra-putra Heman; Semaya dan Uziel putra-putra Yedutun.

<sup>15</sup> Mereka mengumpulkan kaum Lewi, menyucikan mereka dan dalam ketaatan kepada perintah raja dan sesuai dengan firman Tuhan, mereka mulai menguduskan kenisah Tuhan.

<sup>16</sup> Imam-imam masuk ke dalam rumah Tuhan untuk mentahirkannya. Mereka mengeluarkan segala sesuatu yang najis yang mereka temukan di Tempat Kudus Tuhan ke pelataran rumah Tuhan, lalu kaum Lewi mengumpulkannya dan membawanya keluar, ke Lembah Kidron.

<sup>17</sup> Mereka memulai pengudusan ini pada hari pertama bulan pertama, dan baru memasuki Balai Tuhan pada hari kedelapan bulan itu; mereka menghabiskan delapan hari untuk menguduskan rumah Tuhan, dan baru

menyelesaikannya pada hari keenam belas bulan pertama.

<sup>18</sup> Mereka kemudian masuk ke dalam istana Raja Hizkia dan berkata, "Kami telah menyucikan seluruh kenisah Tuhan, mezbah untuk kurban bakaran dengan segala perlengkapannya, dan meja tempat menaruh roti dengan segala perabotnya.

<sup>19</sup> Semua perabot yang telah disingkirkan Raja Ahas selama tahun-tahun Ia tidak setia kepada Tuhan telah kami kembalikan dan sucikan: sekarang perabot-perabot itu ada di depan mezbah Tuhan."

<sup>20</sup> Tanpa membuang-buang waktu Raja Hizkia memanggil pejabat-pejabat kota lalu pergilah mereka ke rumah Tuhan.

<sup>21</sup> Mereka membawa tujuh ekor lembu jantan, tujuh ekor domba jantan dan tujuh ekor anak domba dengan tujuh ekor kambing jantan sebagai kurban bagi dosa-dosa dan bagi istana kerajaan, bagi tempat kudus dan bagi Yehuda. Raja lalu menyuruh para imam, putra-putra Harun, mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah Tuhan.

<sup>22</sup> Mereka menyembelih lembu-lembu jantan itu lalu para imam mengambil darahnya dan menuangkannya ke atas mezbah. Kemudian mereka menyembelih domba-domba jantan dan menuangkan darahnya ke atas mezbah.

<sup>23</sup> Sesudah itu mereka membawa kambing jantan, yaitu kurban penghapus dosa, ke hadapan raja dan jemaah yang menumpangkan tangan ke atasnya.

<sup>24</sup> Imam-imam itu menyembelihnya, dan sambil mencurahkan darah ke atas mezbah mereka mempersembahkan kurban untuk menghapus dosa seluruh umat karena raja telah memberi perintah agar dilakukan kurban bakaran dan kurban penghapusan dosa bagi seluruh Israel.

<sup>25</sup> Ia kemudian memerintahkan kaum Lewi untuk berdiri di rumah Tuhan dengan ceracap, kecapi, dan celempung menurut peraturan-peraturan Daud, peraturan-peraturan Gad nabi raja dan nabi Natan; sesungguhnya perintah itu datang dari Tuhan melalui nabi-nabinya,

<sup>26</sup> Ketika kaum Lewi telah mengambil tempat dengan alat-alat musik Daud,

dan para imam dengan terompet-terompetnya,

<sup>27</sup> Hizkia memerintahkan agar kurban bakaran dimulai, madah pujian bagi Tuhan juga dimulai, kemudian terompet dibunyikan diiringi alat-alat musik Daud, Raja Israel.

<sup>28</sup> Seluruh jemaah menyembah, para penyanyi bernyanyi sementara terompet dibunyikan sampai seluruh upacara kurban itu selesai.

<sup>29</sup> Menjelang akhir upacara kurban, raja dan semua orang yang ada bersama dia jatuh bersujud dan menyembah.

<sup>30</sup> Raja Hizkia bersama para pejabat menyuruh kaum Lewi menyanyikan pujian bagi Tuhan menurut kata-kata Daud dan kata-kata nabi Asaf; mereka menyanyikan pujian sampai penuhlah sukacita mereka, lalu mereka sujud dan menyembah.

<sup>31</sup> Hizkia berbicara sekali lagi, "Sekarang kamu telah ditahbiskan untuk melayani Tuhan. Tampilah, bawalah persembahan dan kurban syukur ke dalam rumah Tuhan." Semaat membawa persembahan dan kurban syukur: semua

yang bermurah hati membawa kurban bakaran.

<sup>32</sup> Jumlah kurban untuk kurban persembahan sebanyak tujuh puluh ekor lembu jantan, seratus ekor domba jantan dan dua ratus ekor anak domba, semua sebagai kurban bakaran bagi Tuhan;

<sup>33</sup> enam ratus ekor lembu jantan dan tiga ratus ekor domba dikorbankan.

<sup>34</sup> Imam-imam akhirnya menjadi terlalu sedikit dan tidak dapat menyembelih semua hewan ini, sehingga kaum Lewi membantu mereka sampai pekerjaan itu selesai dan imam-imam lain disucikan; karena kaum Lewi lebih terdidik dari para imam dalam ketentuan-ketentuan pemurnian.

<sup>35</sup> Memang ada banyak kurban bakaran di samping gemuk untuk kurban pendamaian yang harus dibakar bersama dengan kurban minuman. Maka lengkaplah pengudusan rumah Tuhan.

<sup>36</sup> Hizkia dan seluruh rakyat bergembira bahwa Allah telah membantu orang-orang itu untuk bertindak dengan cepat.

## Paskah Agung

**30**<sup>1</sup> Hizkia mengirim utusan-utusannya ke seluruh Yehuda dan Israel (karena ia juga menulis surat-surat kepada Efraim dan Manasye), mengundang mereka datang ke rumah Tuhan di Yerusalem untuk merayakan Paskah sebagai penghormatan bagi Tuhan, Allah Israel.

<sup>2</sup> Raja dan para pejabatnya serta seluruh jemaat di Yerusalem telah sepakat untuk merayakannya dalam bulan kedua.

<sup>3</sup> Mereka tidak bisa merayakannya pada waktu yang sesuai karena para imam belum menyucikan diri dalam jumlah yang memadai, dan orang banyak belum berkumpul di Yerusalem.

<sup>4</sup> Raja dan seluruh jemaat bergembira karena rencana mereka.

<sup>5</sup> Mereka menerbitkan sebuah maklumat yang harus diumumkan di seluruh Israel, dari Dan sampai Bersyeba, memanggil semua orang untuk datang ke Yerusalem dan merayakan Paskah sebagai penghormatan kepada Tuhan. Allah

Israel, sebab mereka sudah lama tidak merayakannya.

<sup>6</sup>Utusan-utusan itu keluar dengan surat dari tangan raja dan para pejabat ke Segenap bagian Israel dan Yehuda. Mereka mendapat perintah dari raja yang berbunyi, "Bangsa Israel, kembalilah kepada Tuhan, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Israel, dan Ia akan kembali kepada beberapa orang dari antara kalian yang ditinggalkan dan telah melarikan diri dari cengkeraman Raja Asyur.

<sup>7</sup>Jangan menjadi seperti nenek moyangmu dan saudara-saudaramu yang tidak setia kepada Tuhan, Allah nenek moyang mereka, mereka yang telah disiksa dengan hebat seperti yang kamu saksikan.

<sup>8</sup>Jangan mengeraskan hatimu seperti yang dilakukan nenek moyangmu, tetapi berdamailah dengan Tuhan dan datanglah ke rumah-Nya yang telah disucikan-Nya untuk selama-lamanya. Layanilah Tuhan Allahmu dan ia akan mengalihkan murka-Nya yang bernyala-nyala dari hadapanmu.

<sup>9</sup> Jika kamu kembali dengan tulus ikhlas kepada Tuhan, saudara-saudaramu dan putra-putramu akan memenangkan belas kasihan dari para penaklukmu dan kembalilah ke tanah ini, karena Tuhan Allahmu murah hati dan berbelas kasih. Jika kamu kembali kepada-Nya, Ia tidak akan memalingkan wajah-Nya dari padamu."

<sup>10</sup> Utusan-utusan itu pergi dari kota ke kota melalui tanah Efraim dan Manasye, tetapi orang banyak menertawakan mereka dan mempermainkan mereka,

<sup>11</sup> meskipun beberapa orang dari Asyer, Manasye, dan Zebulon cukup rendah hati untuk datang ke Yerusalem.

<sup>12</sup> Tetapi di Yehuda tangan Allah ada pada orang banyak itu dan menjadikan mereka satu hati untuk menaati Perintah raja dan para pejabat menurut firman Tuhan.

<sup>13</sup> Sejumlah besar orang berkumpul di Yerusalem untuk merayakan pesta Roti Tak Beragi dalam bulan kedua.

<sup>14</sup> Suatu jemaah yang sangat besar mulai bekerja memindahkan mezbah-mezbah yang telah dipergunakan di Yerusalem dan semua mezbah

untuk kurban harum-haruman lalu mencampakkannya ke dalam wadi Kidron.

<sup>15</sup> Mereka membunuh anak domba untuk Urban Paskah pada hari keempat belas bulan kedua. Imam-imam dan kaum Lewi merasa malu; sehingga mereka menyucikan diri mereka sehingga layak membawa kurban bakaran di dalam rumah Tuhan.

<sup>16</sup> Kemudian mereka mengambil tempat dalam rumah Tuhan menurut Petunjuk Hukum Musa, hamba Allah itu. Imam-imam mencurahkan darah yang diberikan kepada mereka oleh kaum Lewi,

<sup>17</sup> karena ada banyak orang di antara jemaah itu yang belum menyucikan diri mereka; maka kaum Lewi harus menyembelih anak domba Paskah menggantikan mereka yang tidak memenuhi persyaratan ketahiran untuk mempersembahkan kurban-kurban itu kepada Tuhan.

<sup>18</sup> Bagi banyak orang, khususnya dari Efraim, Manasye, Isakhar, dan Zebulon, yang belum menyucikan diri mereka dan dengan demikian telah makan Paskah

tanpa mengikuti peraturan-peraturan. Tetapi Hizkia menjadi pengantara bagi mereka dengan berkata,

<sup>19</sup>"Ya Tuhan, Allah nenek moyang kami, dalam kebaikan-Mu, ampunilah mereka yang mencari Engkau dengan segenap hati mereka, biarpun mereka tidak tahir."

<sup>20</sup>Tuhan mendengarkan Hizkia dan membiarkan orang-orang ini tidak dikenai bencana.

<sup>21</sup>Selama tujuh hari orang-orang Israel bersukaria merayakan di Yerusalem pesta Roti Tak Beragi, sementara setiap hari kaum Lewi dan para imam memuji Tuhan dengan seluruh kekuatan mereka.

<sup>22</sup>Pada akhir perayaan, Hizkia menguatkan hati kaum Lewi yang telah menunjukkan dirinya terampil dalam upacara kebaktian kepada Tuhan.

<sup>23</sup>Kemudian seluruh jemaat sepakat melanjutkan perayaan-perayaan untuk tujuh hari berikutnya yang mereka jadikan tujuh hari bersukaria.

<sup>24</sup>Hizkia raja Yehuda telah mempersiapkan seribu ekor lembu jantan dan tujuh ribu ekor domba untuk seluruh jemaah, dan sekarang para

imam telah siap dalam jumlah yang besar.

<sup>25</sup> Maka seluruh jemaah Yehuda bersukaria, juga para imam, kaum Lewi dan semua orang yang datang dari Israel, para pelarian Israel yang tinggal di Yehuda dan rakyat Yehuda.

<sup>26</sup> Ada sukacita yang besar di Yerusalem, karena sejak Salomo, putra Daud, Raja Israel, belum pernah yang seperti ini terjadi di Yerusalem.

<sup>27</sup> Imam-imam Lewi mulai memberkati orang banyak itu. Suara mereka didengarkan dan doa mereka diterima di surga, tempat kediaman-Nya yang kudus.

**31** <sup>1</sup> Sesudah semua doa ini selesai, semua orang Israel yang ada di situ pergi ke kota-kota Yehuda untuk menghancurkan tiang pemujaan, merobohkan tonggak-tonggak suci dan memporakporandakan tempat-tempat pengorbanan dan mezbah-mezbah. Demikianlah mereka beraksi di seluruh Yehuda, Benyamin, Efraim, dan Manasye dan melenyapkan semua benda-benda ini. Kemudian orang-orang Israel ini

kembali ke kota-kota mereka, tiap-tiap orang ke rumahnya masing-masing.

<sup>2</sup> Hizkia membangun kembali rombongan-rombongan imam dan kaum Lewi, setiap orang menurut rombongan, entah imam entah kaum Lewi, baik untuk kurban bakaran, kurban pendamaian, upacara kebaktian, maupun upacara syukuran dan pujian, di dalam pintu-pintu gerbang kemah Tuhan.

<sup>3</sup> Raja menyisihkan sebagian dari kekayaannya untuk kurban bakaran pagi dan petang, dan juga kurban bakaran pada hari Sabat, Bulan Baru, dan hari raya sebagaimana ditetapkan dalam Hukum Tuhan.

<sup>4</sup> Ia kemudian memberi tahu penduduk Yerusalem untuk memberi kepada para imam dan kaum Lewi bagian mereka sehingga mereka bisa mempersembahkan diri mereka kepada Hukum Tuhan.

<sup>5</sup> Segera sesudah perintah itu diumumkan, orang-orang Israel mengumpulkan buah-buah pertama dari gandum, anggur, minyak, madu serta

semua hasil pertanian, dan menyerahkan pemberian sukarela dari segala sesuatu.

<sup>6</sup>Orang-orang Israel dan Yehuda yang tinggal dalam kota-kota Yehuda juga menyerahkan kurban persepuluhan ternak lembu dan domba, dan persepuluhan dari barang-barang kudus yang dikuduskan bagi Tuhan, Allah mereka, mengumpulkannya tumpuk demi tumpuk.

<sup>7</sup>Mereka mulai membuat tumpukan ini dalam bulan ketiga dan menyelesaikannya dalam bulan ketujuh.

<sup>8</sup>Ketika Hizkia dan para pejabatnya melihat betapa banyaknya barang yang telah diberikan, mereka memuji Tuhan dan memuji bangsanya Israel.

<sup>9</sup>Hizkia bertanya kepada imam-imam dan kaum Lewi tentang tumpukan-tumpukan itu,

<sup>10</sup>dan Azarya, imam kepala, dari keluarga Zadok menjawab kepadanya, "Karena sumbangan-sumbangan ini pertama sekali dibawa ke rumah Tuhan, kami telah mempunyai cukup makanan untuk dimakan dan masih banyak yang sisa, karena Tuhan telah memberkati

umatnya; gundukan yang besar inilah sisanya."

<sup>11</sup> Hizkia lalu memerintahkan mereka untuk mempersiapkan gudang-gudang di dalam rumah Tuhan. Mereka mempersiapkannya,

<sup>12</sup> lalu membawa masuk sumbangan-sumbangan, persepuluhan dan benda-benda yang disucikan, agar semuanya tersimpan di tempat yang aman. Konanya, orang Lewi itu, adalah pejabat yang bertugas mengawasi barang-barang itu, dengan Simei saudaranya sebagai pendampingnya.

<sup>13</sup> Yehiel, Azazyah, Nahat, Asael, Yerimot, Yozabad, Eliel, Yismakhya, Mahat, dan Benanya ditunjuk menjadi pengawas di bawah perintah Konanya dan Simei, oleh perintah Raja Hizkia dan Azarya Imam Agung.

<sup>14</sup> Kore, putra Yimna, orang Lewi itu, penjaga gerbang timur, menjadi penanggung jawab atas persembahan sukarela kepada Allah; ia menyiapkan bagian yang disisihkan bagi Tuhan dan persembahan-persembahan mahakudus.

<sup>15</sup> Di bawah perintahnya, ia menugaskan Eden, Minyamin, Yesua, Semaya.

Amarya, dan Sekhanya yang menetap dalam kota-kota para imam untuk membagi-bagikan pemberian-pemberian ini kepada kaum kerabatnya entah banyak atau sedikit menurut kedudukan rombongan mereka.

<sup>16</sup> Sebagai tambahan, ada kumpulan kelompok-kelompok kekerabatan dari mereka yang berumur tiga puluh tahun atau lebih, yang pergi ke rumah Tuhan menurut giliran harian untuk melaksanakan tugas-tugas kebaktian sesuai dengan kedudukan rombongan mereka,

<sup>17</sup> Ada pula kumpulan para imam menurut keluarga; juga kumpulan kaum Lewi yang berumur dua puluh tahun atau lebih, menurut tugas dan menurut rombongan.

<sup>18</sup> Ada juga kumpulan dari semua keluarga mereka untuk seluruh jemaat, karena mereka sibuk dengan pelayanan suci.

<sup>19</sup> Akan halnya para imam putra-putra Harun yang tinggal di padang-padang penggembalaan milik kota-kota mereka, atau di kota-kota itu sendiri, mengangkat mereka, membagi-bagikan makanan

kepada setiap laki-laki di kalangan imam dan juga kepada kaum Lewi yang ditentukan dan terdaftar.

<sup>20</sup> Hizkia memaksakan pengaturan ini ke seluruh Yehuda. Ia melakukan yang baik dan benar dan setia di hadapan Tuhan, Allahnya.

<sup>21</sup> Ia berhasil, karena segala sesuatu yang dilakukannya bagi kenisah. Dan di dalam melaksanakan Hukum, ia bertindak sebagai seorang yang mencari Allah dengan segenap hatinya.

### **Serangan Sanherib**

**32** <sup>1</sup> Sesudah Hizkia dengan setia melakukan semuanya ini, Sanherib Raja Asyur menyerang Yehuda. Ia memasang perkemahannya di depan kota-kota berbenteng dan memberikan perintah kepada pasukannya menerobos melalui tembok-tembok itu.

<sup>2</sup> Hizkia menyadari bahwa Sanherib bermaksud menyerang Yerusalem juga.

<sup>3</sup> Maka ia memanggil para perwiranya dan para pahlawannya dan mereka memutuskan untuk menghentikan pasokan air dari sumber-sumber yang terletak di luar kota.

<sup>4</sup> Maka sejumlah besar orang bergotong-royong menyumbat sumber-sumber air dan menghentikan aliran air yang mengalir melalui ladang-ladang. Mereka berkata, "Mengapa Raja Asyur harus menemukan air yang melimpah ketika ia tiba?"

<sup>5</sup> Hizkia memperkuat pertahanannya: ia menyuruh memperbaiki tembok-tembok yang roboh, mendirikan menara-menara di atasnya, membangun tembok kedua di bagian luar, memperkuat Milo di Kota Daud, dan membuat sejumlah besar tombak dan perisai.

<sup>6</sup> Ia kemudian menunjuk panglima-panglima yang memimpin rakyat, menyuruh mereka berkumpul di alun-alun dekat gerbang kota dan berbicara kepada mereka untuk meneguhkan mereka sebagai berikut,

<sup>7</sup> "Kuatkanlah dirimu, dan berdirilah teguh; jangan takut, dan percaya dirilah apabila kamu menghadapi Raja Asyur dan seluruh pasukan yang dipimpinnya, karena dia yang hadir bersama kita lebih kuat daripada Raja Asyur.

<sup>8</sup> Ia hanya memiliki lengan dan daging, tetapi kita mempunyai Tuhan Allah kita

yang menolong kita dan bertempur dalam peperangan kita." Orang banyak itu merasa diteguhkan oleh kata-kata Hizkia, Raja Yehuda.

<sup>9</sup> Kemudian, Sanherib Raja Asyur, yang berada di luar kota Lakhis dengan seluruh pasukannya, mengutus hamba-hambanya ke Yerusalem, kepada Hizkia Raja Yehuda, dan kepada seluruh warga Yehuda yang ada di Yerusalem. Mereka berkata,

<sup>10</sup> "Dengarkanlah pesan dari Sanherib Raja Asyur, 'Apa gerangan yang memberi kamu kepercayaan diri untuk tinggal di Yerusalem yang sedang dikepung?

<sup>11</sup> Bukankah Hizkia menipu kamu? Bukankah ia menyiksa kamu sampai mati kelaparan dan kehausan dengan berkata: Tuhan Allah kita akan menyelamatkan kita dari Raja Asyur?

<sup>12</sup> Bukankah Hizkia adalah orang yang menghancurkan tempat-tempat pengorbanan dan mezbah-mezbah Tuhan dan memberi perintah kepada Yehuda dan Yerusalem: Di hadapan satu mezbah saja engkau harus menyembah, dan di atas mezbah itu saja

engkau harus membawa persembahan harum-haruman.

<sup>13</sup> Tidakkah kamu tahu apa yang telah kukerjakan, aku dan nenek moyangku kepada bangsa-bangsa di negeri-negeri lain? Sudah pernahkah dewa-dewa bangsa-bangsa dari negeri-negeri itu sanggup menyelamatkan mereka dari padaku?

<sup>14</sup> Siapa dari antara semua dewa bangsa-bangsa itu yang sanggup menyelamatkan rakyatnya dari aku?

<sup>15</sup> Jangan biarkan Hizkia menipu kamu. Jangan biarkan dia menyesatkan kamu seperti ini. Jangan percaya kepadanya, karena tidak ada dewa bangsa mana pun atau kerajaan mana pun yang telah sanggup menyelamatkan rakyatnya dari padaku atau dari nenek moyangku. idak\_akan ada lagi dewamu yang sanggup menyelamatkan kamu dari padaku."

<sup>16</sup> Ketika para panglimanya masih berbicara menentang Tuhan Allah dan hambanya Hizkia,

<sup>17</sup> Sanherib menulis sepucuk surat yang menghina Tuhan, Allah Israel. Beginilah yang dikatakannya tentang

Tuhan, "Seperti dewa-dewa para bangsa di negeri-negeri lain telah gagal menyelamatkan rakyatnya dariku, demikianlah dewa Hizkia akan gagal menyelamatkan rakyatnya."

<sup>18</sup> Mereka meneriakkan ini keras-keras dalam bahasa Yehuda, kepada warga Yerusalem yang ada dekat tembok kota, untuk membingungkan mereka dan menakut-nakuti mereka, sehingga mereka dapat merebut kota itu:

<sup>19</sup> mereka berbicara tentang Allah Yerusalem dengan cara Yang sama seperti mereka mempercakapkan dewa-dewa para bangsa di dunia, dewa-dewa karya tangan manusia.

<sup>20</sup> Raja Hizkia dan Nabi Yesaya, putra Amos berdoa dan berteriak ke surga.

<sup>21</sup> Maka Tuhan mengutus seorang malaikat yang membuat seluruh tentara yang gagah berani, panglima-panglima perang dan para perwira mati di dalam perkemahan Raja Asyur. Maka kembalilah sang raja ke Asyur dengan sangat malu. Dan ketika ia masuk ke dalam kuil dewanya, beberapa dari Putra-putranya sendiri memenggalnya dengan pedang.

<sup>22</sup>Demikianlah Tuhan menyelamatkan Hizkia dan penduduk Yerusalem dari kekuasaan Sanherib. Raja Asyur dan dari siapa saja, dan memberikan mereka damai dalam segala hal.

<sup>23</sup>Banyak orang membawa persembahan biji-bijian kepada Tuhan di Yerusalem dan pemberian-pemberian untuk Hizkia raja Yehuda; sejak saat itu seluruh bangsa menaruh hormat kepada Hizkia.

<sup>24</sup>Di masa itu, Hizkia jatuh sakit, dan ajalnya pun sudah mendekat. Ia berdoa kepada Tuhan yang mendengarkan dia dan memberikan kepadanya suatu tanda.

<sup>25</sup>Hizkia tidak menunjukkan rasa syukurnya atas apa yang telah dilakukan Tuhan kepadanya; hatinya menjadi sombong sehingga Yehuda dan Yerusalem menderita karenanya.

<sup>26</sup>Akhirnya, Hizkia dan penduduk Yerusalem merendahkan dirinya, sehingga Tuhan tidak menghukum bangsa ini sampai sesudah kematian Hizkia.

<sup>27</sup>Hizkia menikmati kekayaan yang luar biasa dan kehormatan. Ia

mendirikan bagi dirinya gudang-gudang penyimpanan emas, perak, batu-batu berharga, rempah-rempah, permata, dan berbagai macam benda berharga.

<sup>28</sup> Ia mempunyai lumbung-lumbung untuk menyimpan barang hasil tukar-menukar berupa gandum, anggur, dan minyak, bangunan-bangunan untuk bermacam-macam hewan ternak dan kandang-kandang domba untuk domba-dombanya,

<sup>29</sup> dan lebih banyak lagi mendapatkan keledai serta kawanan ternak yang besar. Allah memang telah memberikan kepadanya kekayaan yang besar.

<sup>30</sup> Adalah Hizkia yang menghentikan anak sungai hulu dari Mata Air Gihon dan menyalurkan airnya ke sisi barat Kota Daud. Hizkia berhasil dalam segala hal yang dilakukannya.

<sup>31</sup> Namun demikian ketika para penguasa di Babel memanggil dia untuk mencari tahu tentang berbagai peristiwa luar biasa yang telah terjadi di negerinya, Allah meninggalkan dia hanya untuk menguji dia, dan menemukan rahasia-rahasia hatinya.

<sup>32</sup> Sejarah yang lain tentang Hizkia, dan perbuatan belas kasihnya, diabadikan dalam Penglihatan Nabi Yesaya, putra Amos dan dalam Kitab Raja-Raja Yehuda dan Israel.

<sup>33</sup> Kemudian Hizkia beristirahat bersama para leluhurnya dan mereka menguburkan dia di lereng bukit menuju ke makam putra-putra Daud. pada saat kematiannya, seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem memberikan penghormatan kepadanya. Putranya Manasye menggantikan dia.

### **Manasye**

**33** <sup>1</sup> Manasye berumur dua belas tahun ketika ia naik takhta dan ia memerintah selama lima puluh lima tahun di Yerusalem.

<sup>2</sup> Ia melakukan yang jahat di mata Tuhan, dan mengikuti perbuatan-perbuatan yang memuakkan dari bangsa-bangsa yang telah disingkirkan Tuhan dari tanah yang kemudian diberikan-Nya kepada Israel.

<sup>3</sup> Ia membangun kembali tempat pengorbanan yang telah dirusakkan oleh bapanya Hizkia; ia mendirikan mezbah-

mezbah untuk Baal dan membuat tiang-tiang suci. Ia menyembah seluruh isi angkasa dan membawa kurban kepadanya.

<sup>4</sup>Ia mendirikan mezbah-mezbah dalam rumah Tuhan, yang tentangnya Tuhan telah berfirman, "Di Yerusalem nama-Ku akan berdiam selama-lamanya."

<sup>5</sup>Ia mendirikan mezbah-mezbah untuk seluruh isi langit di dalam dua pelataran rumah Tuhan.

<sup>6</sup>Ia mengorbankan putra-putranya dalam api di Lembah Benhinom. Ia mempraktekkan nujum, ilmu gaib, dan sihir dan memperkenalkan dukun dan tukang sihir. Ia melakukan banyak hal yang tidak menyenangkan Tuhan, dan dengan demikian menyebabkan kemarahan-Nya.

<sup>7</sup>Ia menempatkan berhala yang telah dibuatnya di dalam rumah yang tentangnya Allah sudah berfirman kepada Daud dan putranya Salomo, "Di dalam rumah ini dan di Yerusalem, kota yang telah Kupilih dari antara suku-suku Israel, Aku akan memberikan nama-Ku untuk selama-lamanya.

<sup>8</sup> Aku tidak akan memindahkan langkah kaki Israel dari tanah yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka, asalkan mereka melaksanakan semua yang telah Kuperintahkan kepada mereka sesuai dengan seluruh ketentuan Hukum, ketetapan-ketetapan, dan peraturan-peraturan, yang diberikan dengan perantaraan Musa."

<sup>9</sup> Manasye menyesatkan Yehuda dan penduduk Yerusalem, sehingga mereka melakukan lebih banyak kejahatan daripada bangsa-bangsa yang telah dihancurkan Tuhan di hadapan putra-putra Israel.

<sup>10</sup> Tuhan berbicara kepada Manasye dan rakyatnya tetapi mereka tidak memberi perhatian.

<sup>11</sup> Maka Tuhan mengirim para panglima Raja Asyur kepada mereka. Mereka menangkap Manasye dengan kait, memborgol dia dan membawa dia ke Babel.

<sup>12</sup> Dalam kesesakannya ia berusaha berdamai kembali dengan Tuhan Allahnya. Sambil merendahkan dirinya dengan sungguh-sungguh di hadapan

Allah nenek moyangnya, ia berdoa kepada-Nya,

<sup>13</sup> dan Allah mengubah pikiran-Nya. Mendengar permohonannya, Allah membiarkan dia kembali ke Yerusalem dan memerintah lagi.

<sup>14</sup> Manasye menyadari bahwa Tuhanlah Allah. Sesudah itu ia membangun kembali tembok luar Kota Daud, sebelah barat Gihon dekat wadi hingga sejauh Gerbang Ikan; tembok itu mengelilingi Ofel, dan ia menambah tingginya secara besar-besaran. Ia menempatkan gubernur-gubernur militer di semua kota berbenteng Yehuda.

<sup>15</sup> Ia memindahkan dewa-dewa asing dan berhala dari rumah Tuhan dan semua mezbah yang telah didirikannya di atas gunung rumah Tuhan dan di Yerusalem, lalu membuang semuanya ke luar kota.

<sup>16</sup> Ia mendirikan kembali mezbah Tuhan dan mempersembahkan kurban pendamaian dan kurban puji-pujian di atasnya, dan memerintahkan Yehuda untuk berbakti kepada Tuhan, Allah Israel;

<sup>17</sup> namun demikian orang banyak tetap saja membawa kurban di atas tempat-tempat pengorbanan, meskipun hanya kepada Tuhan Allah mereka.

<sup>18</sup> Sejarah yang lain tentang Manasye, doanya kepada Allah, dan kata-kata para pelihat yang berbicara kepadanya atas nama Tuhan Allah Israel, dapat ditemukan dalam Tawarikh raja-raja Israel.

<sup>19</sup> Doanya dan bagaimana Allah mendengarkan doanya, semua dosa-dosanya, ketidaksetiaannya, tempat-tempat di mana ia mendirikan tempat pengorbanan dan memasang tiang-tiang suci serta berhala-berhala sebelum ia merendahkan dirinya diabadikan dalam Tawarikh Hosai.

<sup>20</sup> Kemudian Manasye beristirahat bersama para leluhurnya dan dikuburkan di dalam istananya. Putranya Amon menggantikan dia.

### **Amon**

<sup>21</sup> Amon berumur dua puluh dua tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama dua tahun di Yerusalem.

<sup>22</sup> Ia melakukan yang tidak berkenan kepada Tuhan, seperti yang telah dilakukan Manasye bapanya. Amon mempersembahkan kurban dan pemujaan kepada semua berhala yang dibuat Manasye bapanya,

<sup>23</sup> tetapi ia tidak merendahkan dirinya di hadapan Tuhan sebagaimana yang telah dilakukan Manasye bapanya; malahan ia membuat kesalahan Yehuda bertambah besar.

<sup>24</sup> Para perwiranya menyusun rencana menentang dia dan membunuh dia di dalam istananya.

<sup>25</sup> (33-24b) Tetapi penduduk bangsa itu membunuh semua mereka yang telah merancang kejahatan terhadap Raja Amon dan memaklumkan putranya Yosia sebagai penggantinya.

## Yosia

**34** <sup>1</sup> Yosia berumur delapan tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama tiga puluh satu tahun di Yerusalem.

<sup>2</sup> Ia melakukan yang berkenan kepada Tuhan, dan berjalan pada jalan-jalan

Daud moyangnya, tanpa berpaling ke samping.

<sup>3</sup> Dalam tahun kedelapan pemerintahannya, ketika ia masih belia, ia mulai mencari Allah Daud moyangnya. Dalam tahun kedua belas ia mulai membersihkan Yehuda dan Yerusalem dari tempat-tempat pengorbanan, tiang-tiang suci dan berhala-berhala tuangan.

<sup>4</sup> Ia terus mengawasi ketika mereka menghancurkan mezbah-mezbah Baal, dan ia sendiri merobohkan mezbah harum-haruman di dekatnya, ia menghancurkan lambang-lambang Asyera hingga menjadi debu dan berhala-berhala lain dan melemparkan debu itu ke atas kuburan orang-orang yang telah membawa kurban kepada mereka.

<sup>5</sup> Ia membakar tulang para imam mereka di atas mezbah mereka, dan dengan demikian memurnikan Yehuda dan Yerusalem.

<sup>6</sup> Ia melakukan yang sama di kota-kota Manasye, Efraim, Simeon, sampai sejauh Naftali dan di daerah-daerah yang telah dihancurkan di seputar kota-kota itu.

<sup>7</sup> Juga di sana ia menghancurkan mezbah-mezbah dan lambang-lambang dewi, meremukkan tiang-tiang suci dan berhala-berhala dan menggilingnya hingga menjadi debu, dan merobohkan mezbah harum-haruman di seluruh tanah Israel. Kemudian ia kembali ke Yerusalem.

<sup>8</sup> Dalam tahun kedelapan belas pemerintahannya, dengan sasaran pemurnian tanah dan kenisah, ia mengutus Safan putra Azalya, Maaseya gubernur kota, duta Yoah putra Yoahas, untuk memperbaiki rumah Tuhan Allahnya.

<sup>9</sup> Orang-orang ini pergi kepada imam agung Hilkia dan menyerahkan kepadanya uang yang telah dibawa ke rumah Allah. Penjaga pintu gerbang dari suku Lewi mengumpulkan uang ini dari Manasye, Efraim, dan bagian Israel yang lain, dan dari seluruh warga Yehuda dan Benyamin dan dari orang-orang yang tinggal di Yerusalem.

<sup>10</sup> Mereka menyerahkannya kepada ahli-ahli bangunan rumah Tuhan dan orang-orang ini mempergunakannya

demi perbaikan dan pembangunan kembali rumah Tuhan.

<sup>11</sup> Mereka menyerahkannya kepada tukang-tukang dan para pembangun untuk membeli batu dan kayu untuk balok-balok dan rangka gedung yang telah dibiarkan roboh oleh raja-raja Yehuda.

<sup>12</sup> Orang-orang ini bekerja dengan penuh kesadaran. Untuk mengawasi mereka ditempatkanlah Yahat dan Obaja, kaum Lewi putra-putra Merari; bersama dengan Zakharia dan Mesulam, putra-putra Kehat. Seluruh kaum Lewi ini adalah pemusik-pemusik yang terampil untuk upacara kebaktian;

<sup>13</sup> tetapi mereka juga mengarahkan para buruh bangunan dan ahli-ahli bangunan dari berbagai jenis pekerjaan. Kaum Lewi yang lain adalah ahli kitab, juru tulis dan penjaga pintu gerbang.

### **Kitab hukum ditemukan**

<sup>14</sup> Ketika mereka membawa keluar uang yang telah dibawa ke dalam rumah Tuhan, imam agung Hilkia menemukan Kitab Hukum yang berikan melalui Musa.

<sup>15</sup> Segera Hilkia memberi tahu panitera Safan, "Aku telah menemukan kitab Hukum di dalam rumah Tuhan." Lalu Hilkia memberikan kitab itu kepada Safan.

<sup>16</sup> Safan membawa kitab itu kepada raja lalu memberi laporan kepadanya, "Hamba-hambamu sedang menjalankan perintah yang engkau berikan kepada mereka:

<sup>17</sup> mereka telah mencairkan perak yang ada di dalam rumah Tuhan dan telah menyerahkannya kepada para pengawas dan ahli-ahli bangunan."

<sup>18</sup> Baru sesudah itu panitera Safan memberi tahu raja, "Imam Hilkia memberlkan aku sebuah kitab"; lalu Safan membacakanya di hadapan raja.

<sup>19</sup> Ketika raja mendengar kitab itu dibacakan, ia mencabik pakaiannya,

<sup>20</sup> lalu memberikan perintah ini kepada Hilkia, Ahikam putra Safan, Abdon putra Mikha, panitera Safan, dan Asaya menteri kerajaan,

<sup>21</sup> "Pergi dan mintalah petunjuk Tuhan, bagiku dan bagi rakyat yang masih tinggal di Israel dan Yehuda, tentang kata-kata Kitab yang sudah ditemukan.

Pasti besarlah murka Allah yang dicurahkan ke atas kita karena nenek moyang kita tidak mengikuti firman Tuhan atau bertindak menurut apa yang tertulis dalam kitab ini."

<sup>22</sup> Hilkia bersama dengan orang-orang yang ditugaskan raja datang kepada nabiah Hulda, istri Salum putra Tokhat, putra Hasra, penjaga jubah kenisah; ia tinggal di Yerusalem di kota baru. Mereka menceritakan kepadanya tentang hal ini,

<sup>23</sup> dan ia menjawab, "Inilah firman Tuhan bagi orang yang mengutus kamu kepadaku:

<sup>24</sup> Aku mau menghukum Yerusalem dan semua penduduknya, melaksanakan semua kutukan yang terdapat dalam kitab ini dan yang telah dibacakan di hadapan Raja Yehuda,

<sup>25</sup> karena mereka telah meninggalkan Aku dan telah membakar kemenyan bagi dewa-dewa lain, memancing amarahku dengan segala sesuatu yang telah mereka lakukan. Karena hal ini murka-Ku bangkit terhadap Yerusalem dan murka-Ku tidak akan dipadamkan.

<sup>26</sup> Dan kamu harus memberi tahu Raja Yehuda yang mengutus kamu

untuk meminta petunjuk Tuhan, bahwa begitulah jawaban Tuhan, Allah Israel mengenai kata-kata yang telah kamu dengar:

<sup>27</sup> Karena hatimu sudah terharu dan engkau telah merendahkan dirimu di hadapan Allah ketika mendengar apa yang diancamkan kepada Yerusalem dan mereka yang tinggal di dalamnya, karena kamu telah merendahkan dirimu di hadapanku, menyobek pakaianmu dan menangis di hadapanku, maka pihakku telah mendengar - inilah firman Tuhan.

<sup>28</sup> Siksaan yang hendak Kudatangkan ke atas Yerusalem tidak akan datang sampai sesudah kematianmu. Aku akan membiarkan engkau meninggal di dalam damai." Mereka menyampaikan jawaban ini kepada raja.

<sup>29</sup> Raja lalu memanggil menghadap kaum tua-tua Yehuda dan Yerusalem,

<sup>30</sup> dan raja pergi ke rumah Tuhan, bersama seluruh rakyat Yehuda dan penduduk Yerusalem, para imam, kaum Lewi dan semua orang, besar maupun kecil. Sementara mereka mendengar, ia membacakan segala sesuatu yang

dikatakan dalam kitab perjanjian yang ditemukan dalam rumah Tuhan.

<sup>31</sup> Raja berdiri di samping tiang, dan di hadapan Tuhan ia membuat perjanjian untuk mengikuti Tuhan dan melaksanakan hukum-hukum dan perintah-perintah-Nya dengan segenap hati dan jiwanya, seperti tertulis dalam kitab itu.

<sup>32</sup> Ia mewajibkan setiap orang baik di Yerusalem maupun di Benyamin untuk menaati tuntutan-tuntutan perjanjian Allah, Allah nenek moyang mereka.

<sup>33</sup> Yosia menyingkirkan semua berhala yang memuakkan di seluruh wilayah milik bangsa Israel. Dalam seluruh hidupnya ia memastikan bahwa setiap anggota Israel berbakti kepada Allah mereka. Mereka tidak lalai mengikuti Tuhan, Allah nenek moyang mereka.

### **Paskah Yosia**

**35** <sup>1</sup> Yosia lalu merayakan Paskah untuk menghormati Tuhan di Yerusalem dan mereka menyembelih anak domba pada hari keempat belas bulan pertama.

<sup>2</sup> Ia memberi tugas-tugas khusus kepada para imam dan mengizinkan mereka meninggalkan tugas-tugas mereka di rumah Tuhan.

<sup>3</sup> Kemudian ia berkata kepada kaum Lewi, yang harus memberi petunjuk kepada seluruh Israel dan yang ditahbiskan bagi Tuhan, "Tabut suci sudah diletakkan di dalam rumah yang didirikan oleh Salomo, putra Daud, raja Israel, dan itu tidak lagi menjadi beban bagi pundakmu. Maka engkau harus melayani Tuhan Allahmu dan Israel bangsamu dengan cara ini.

<sup>4</sup> Berdirilah di tempat kudus menurut keluarga dan menurut rombongan, sesuai dengan maklumat yang tertulis dari Daud raja Israel dan Salomo putranya,

<sup>5</sup> dan hendaknya beberapa orang selalu siaga untuk membantu setiap keluarga bangsa Israel; karena kaum Lewi harus mengambil bagian dalam setiap keluarga.

<sup>6</sup> Sembelihlah hewan untuk pesta, sucikan dirimu dan perhatikanlah kepentingan saudaramu dalam bertindak

menurut firman Tuhan yang telah disampaikan melalui Musa."

<sup>7</sup>Yosia lalu mempersiapkan untuk kebutuhan orang banyak itu, anak-anak domba dan anak-anak hewan yang lain sejumlah tiga puluh ribu ekor, sebagai kurban Paskah bagi semua yang hadir, dan juga tiga ribu ekor lembu jantan; semua binatang ini berasal dari milik raja.

<sup>8</sup>Para pegawainya, untuk bagiannya, menyiapkan perbekalan yang akan dipergunakan oleh orang banyak itu, para imam dan kaum Lewi. Para pemuka rumah Allah, yaitu Hilkia, Zakharia, dan Yehiel, juga menyerahkan kepada para imam tiga ratus ekor lembu jantan sebagai kurban Paskah.

<sup>9</sup>Kepala-kepala keluarga Lewi, Konanyah, Semaya dan saudara-saudaranya Netaneel, Hasabya, Yeiel dan Yozabad menyiapkan lima ribu ekor anak domba dan anak hewan lain dan lima ratus ekor lembu jantan sebagai kurban Paskah bagi kaum Lewi.

<sup>10</sup>Ketika segala sesuatu untuk Paskah sudah disiapkan, para imam pun bersiap-siap pada kelompok tugas

mereka, dan kaum Lewi juga pada rombongan mereka sebagaimana yang diperintahkan oleh raja.

<sup>11</sup> Mereka menyembelih anak domba dan kambing, dan sementara imam merecikkan darah yang mereka terima, kaum Lewi memotong hewan kurban.

<sup>12</sup> Mereka menyisihkan hewan-hewan untuk kurban bakaran dan membagi-bagikan kepada kelompok-kelompok keluarga dan kaum awam, memberi kepada masing-masing kelompok bagian kurbannya kepada Tuhan, sebagaimana tertulis dalam Kitab Musa; mereka melakukan yang sama dengan lembu-lembu jantan.

<sup>13</sup> Mereka memanggang hidangan paskah, sebagaimana ditentukan, dan memasak makanan suci di dalam periuk, piring dan panci dan membawanya dengan segera kepada orang banyak itu.

<sup>14</sup> Kemudian mereka menyiapkan makanan Paskah untuk dirinya sendiri dan untuk para imam. Karena para imam, putra-putra Harun, sibuk sampai malam hari mempersembahkan kurban-kurban bakaran dan bagian-bagian lemak, kaum Lewi menyiapkan paskah

bagi dirinya sendiri dan bagi imam-imam putra-putra Harun.

<sup>15</sup> Para pemusik, putra-putra Asaf, berada pada tempat mereka, sesuai dengan peraturan Daud; baik Asaf, Heman, Yedutun nabi raja, maupun penjaga-penjaga dari tiap pintu harus meninggalkan tugas-tugas mereka, karena saudara-saudara mereka kaum Lewi melakukan semua persiapan bagi mereka.

<sup>16</sup> Demikianlah seluruh kebaktian kepada Tuhan dipersiapkan pada hari itu untuk merayakan Paskah dan untuk mempersembahkan kurban bakaran di atas mezbah Tuhan, sesuai dengan peraturan-peraturan raja Yosia.

<sup>17</sup> Orang-orang Israel yang hadir merayakan Paskah dan selama tujuh hari merayakan pesta Roti Tak Beragi.

<sup>18</sup> Tidak pernah ada Paskah seperti ini yang dirayakan di Israel sejak masa nabi Samuel; tidak ada raja Israel yang pernah merayakan Paskah seperti yang dirayakan oleh Yosia bersama para imam, kaum Lewi, seluruh Yehuda dan Israel yang hadir dan warga Yerusalem.

## **Akhir kerajaan yang menyedihkan**

<sup>19</sup> Paskah ini dirayakan dalam tahun kedelapan belas pemerintahan Yosia.

<sup>20</sup> Sesudah semuanya ini, sesudah Yosia memperbaiki rumah Tuhan, Nekho, Raja Mesir datang melakukan serangan di Karkemis di tepi sungai Efrat, dan Yosia keluar menghadang dia.

<sup>21</sup> Nekho mengirim utusan-utusan kepadanya dengan pesan. "Tidak ada pertengkaran antara aku dan engkau, Raja Yehuda. Aku bukan datang untuk menyerang engkau, tetapi untuk berperang melawan musuh-musuhku, dan Allah telah menyuruh aku untuk bersegera. Jangan menentang Allah yang ada bersamaku, supaya ia jangan menghancurkan engkau."

<sup>22</sup> Tetapi Yosia tetap menantang dia karena ia berketetapan hati untuk berperang melawan dia, dan tidak mendengarkan apa yang difirmankan Allah melalui Nekho. Maka ia keluar bertempur di dataran Megido.

<sup>23</sup> Panah-panah Mesir menghantam Raja Yosia, dan raja berkata kepada

para pengikutnya, "Bawa aku pergi, aku terluka parah."

<sup>24</sup> Hamba-hambanya mengangkat dia keluar dari keretanya sendiri, memindahkan dia ke kereta lain dan membawanya kembali ke Yerusalem di mana ia meninggal.

<sup>25</sup> Yeremia menyusun sebuah ratapan yang dipergunakan semua penyanyi wanita apabila mereka berbicara tentang Yosia dalam ratapan mereka sampai hari ini; ini telah menjadi adat kebiasaan di Israel; nyanyian ini ditemukan dalam kumpulan Ratapan.

<sup>26</sup> Sejarah yang lain tentang Yosia dan semua perbuatan baiknya menurut Hukum,

<sup>27</sup> (35-26b) dan tindakan-tindakannya dari pertama hingga akhir, diabadikan dalam Kitab Raja-Raja Israel dan Yehuda.

### **Raja-raja terakhir**

**36** <sup>1</sup> Rakyat bangsa itu mengambil Yoahas, putra Yosia dan menjadikan dia raja di Yerusalem menggantikan bapanya.

<sup>2</sup> Yoahas berumur dua puluh tiga tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama tiga bulan di Yerusalem.

<sup>3</sup> Raja Mesir memenjarakan dia dan mewajibkan rakyat Yehuda membayar tujuh ribu lima ratus pon perak dan tujuh puluh lima pon emas sebagai upeti.

<sup>4</sup> Raja Mesir kemudian mengangkat Elyakim, saudara Yoahas, menjadi raja Yehuda dan Yerusalem, dan mengubah namanya menjadi Yoyakim. Nekho membawa saudaranya Yoahas ke Mesir.

<sup>5</sup> Yoyakim berumur dua puluh lima tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem. Ia melakukan yang hal di mata Tuhan Allahnya.

<sup>6</sup> Nebukadnezar, Raja Babel, menyerang dia, memborgol dia, dan menawan dia ke Babel.

<sup>7</sup> Nebukadnezar juga memboyong ke Babel beberapa harta kekayaan rumah Tuhan dan menaruhnya didalam istana di Babel.

<sup>8</sup> Sejarah yang lain tentang Yoyakim, hal-hal memuakkan yang dilakukannya dan perbuatan-perbuatan jahatnya yang kemudian terbongkar, semuanya

diabadikan dalam Kitab Raja-Raja Yehuda dan Israel. Putranya Yoyakim menggantikan dia.

<sup>9</sup>Yoyakim berumur delapan tahun ketika ia menjadi raja dan ia memerintah selama tiga tahun sepuluh hari di Yerusalem. Ia melakukan yang jahat di mata Tuhan.

<sup>10</sup>Ketika musim semi tiba, Raja Nebukadnezar memanggil dia dan memerintahkan agar dia dibawa ke Babel sebagai tawanan, bersama dengan harta kekayaan kenisah dan mengangkat Zedekia saudaranya menjadi raja Yehuda dan Yerusalem menggantikan dia.

<sup>11</sup>Zedekia berumur dua puluh satu tahun ketika menjadi raja dan ia memerintah selama sebelas tahun di Yerusalem.

<sup>12</sup>Ia melakukan sang jahat di mata Yahweh Allahnya. Ia tidak mendengarkan dengan rendah hati Nabi Yeremia yang diutus Tuhan sendiri.

<sup>13</sup>Ia juga memberontak melawan Raja Nebukadnezar yang telah memaksa dia bersumpah atas nama Tuhan bahwa ia akan setia. Ia menjadi keras kepala

dan bersikeras menolak untuk kembali kepada Tuhan Allah Israel.

### **Kata-kata akhir**

<sup>14</sup> Lebih jauh lagi, semua imam kepala, juga seluruh rakyat menjadi sangat tidak setia, mengikuti contoh yang memuakkan dari bangsa-bangsa sekitar mereka, dan dengan demikian mereka mencemarkan rumah yang telah dikuduskan Tuhan sendiri.

<sup>15</sup> Tuhan, Allah nenek moyang mereka, terus mengutus nabi-nabi untuk mengingatkan bangsa-Nya, karena ia menaruh belas kasih atas mereka dan atas tempat tinggal-Nya.

<sup>16</sup> Tetapi mereka mengejek utusan-utusan Allah, mengabaikan kata-kata mereka, dan menertawakan nabi-nabinya, sampai akhirnya murka Tuhan bangkit begitu dahsyat terhadap bangsa-Nya sehingga tidak ada lagi yang bisa meredakan amarahNya.

<sup>17</sup> Lalu Ia mendatangkan kepada mereka Raja Kaldea yang membunuh dengan pedang kaum muda Yehuda bahkan yang ada di dalam rumah Tuhan; ia tidak menyisakan sama sekali

baik pemuda maupun pemudi, orang tua maupun orang jompo yang sudah lumpuh; Allah menyerahkan mereka semua kepadanya.

<sup>18</sup> Semua perabot rumah Allah, besar dan kecil, harta kekayaan rumah Tuhan, harta kekayaan raja dan pegawai-pegawainya, semuanya diboyong ke Babel.

<sup>19</sup> Mereka membumihanguskan rumah Allah, merobohkan tembok Yerusalem, membakar istana-istananya, dan menghancurkan segala sesuatu yang bernilai di dalamnya.

<sup>20</sup> Mereka yang masih hidup diasingkan oleh Nebukadnezar ke Babel; mereka harus melayani dia dan keturunannya sebagai budak sampai kerajaan Persia berkuasa.

<sup>21</sup> Beginilah caranya Tuhan menggenapi karya-Nya sehingga Ia berbicara melalui Yeremia, "Tanah ini akan ditinggal sepi selama tujuh puluh tahun sebagai pembalasan terhadap kebaktian Sabat yang selama ini dilalaikan."

<sup>22</sup> Dan dalam tahun pertama Koresi, Raja Persia, untuk memenuhi apa yang telah difirmankan-Nya melalui Nabi

Yeremia, Tuhan menggerakkan hati Raja Koresi, Raja Persia untuk memaklumkan perintah ini dan mengirimkannya secara tertulis untuk dibacakan dengan lantang di mana-mana di dalam kerajaannya:

<sup>23</sup>"Beginilah sabda Koresi, Raja Persia: Tuhan, Allah surga, yang telah memberikan kepadaku semua kerajaan di muka bumi, telah memerintahkan aku untuk mendirikan bagi-Nya sebuah rumah di Yerusalem, di Yehuda. Sekarang, semua kamu yang termasuk bangsa-Nya, pergilah ke sana dan semoga Tuhan Allahmu menyertai kamu."

# Ezra

## **Koresy membantu orang-orang Yahudi kembali ke Yerusalem**

**1** <sup>1</sup> Dalam tahun pertama pemerintahan Koresy, raja Persia, Yahweh berkeinginan memenuhi firman yang disampaikan-Nya melalui nabi Yeremia, sehingga ia menggerakkan hati Koresy, raja Persia, untuk memaklumkan perintah berikut ini dan mengirimkannya secara tertulis agar dibacakan dengan lantang di seluruh kerajaannya,

<sup>2</sup> Inilah sabda Koresy, raja Persia: "Yahweh Allah surgawi, yang telah memberikan kepadaku semua kerajaan di muka bumi, telah memerintahkan aku untuk mendirikan Kenisah di Yerusalem, di tanah Yehuda.

<sup>3</sup> Kepada setiap orang yang termasuk umatnya, semoga Allahnya menyertai dia! Biarlah mereka pergi ke Yerusalem dengan bantuan Allah mereka dan di sana mendirikan Rumah Yahweh, Allah Israel, Allah yang berada di Yerusalem.

<sup>4</sup> Di setiap tempat di mana umat Yahweh yang lain tinggal, biarlah masyarakat dari tempat-tempat itu membantu mereka dalam perjalanannya dengan perak, emas dan segala macam barang dan hewan ternak. Hendaknya mereka juga memberikan kepada orang-orang itu persembahan-persembahan sukarela untuk Rumah Yahweh yang ada di Yerusalem."

<sup>5</sup> Kemudian bangkitlah mereka yaitu kepala-kepala keluarga Yehuda dan Benyamin, imam-imam dan kaum Lewi, dan semua mereka yang hatinya telah digerakkan Allah dan memutuskan untuk pergi mendirikan Rumah Yahweh.

<sup>6</sup> Dan semua tetangga mereka memberikan kepada mereka segala macam bantuan: emas, perak, hewan ternak dan barang-barang berharga dalam jumlah besar, di samping berbagai macam persembahan sukarela.

<sup>7</sup> Raja Koresy juga membawa keluar perkakas kebaktian Rumah Yahweh yang telah dibawa pergi oleh Nebukadnezar dari Yerusalem dan ditempatkan di dalam kuil dewa-dewanya.

<sup>8</sup> Raja Koresy menyerahkan barang-barang ini ke dalam tangan bendahara Mitredat yang menghitungnya dan meneruskannya kepada Sesbazar, pangeran di Yehuda.

<sup>9</sup> Inilah daftarnya: piala emas untuk persembahan, 30 buah; piala perak untuk persembahan, 1000 buah; pisau 29 buah;

<sup>10</sup> piala-piala emas yang lain, 30 buah; piala perak, 410 buah; perkakas yang lain, 1000 buah.

<sup>11</sup> Jumlah keseluruhan perkakas emas dan perak 5.400 buah. Semuanya ini dibawa keluar oleh Sesbazar ketika orang-orang buangan diizinkan kembali ke Yerusalem dari Babel.

### **Daftar orang buangan yang kembali**

**2** <sup>1</sup> Inilah orang-orang dari propinsi itu yang kembali dari penawanan dan pembuangan. Sesudah dideportasi ke Babel oleh Nebukadnezar, raja Babel, mereka kembali ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kotanya sendiri.

<sup>2</sup> Mereka tiba bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Sereya, Reeleya,

Mordekai, Bilsan, Mispar, Bigwai, Rehum dan Baana. Daftar marga-marga bangsa Israel:

<sup>3</sup> marga Paros, dua ribu seratus tujuh puluh dua orang;

<sup>4</sup> marga Sefaca, tiga ratus tujuh puluh dua orang;

<sup>5</sup> marga Arah, tujuh ratus tujuh puluh lima orang;

<sup>6</sup> marga Pahatmoab, yaitu putra-putra Yesua dan Yoab, dua ribu delapan ratus dua belas orang;

<sup>7</sup> marga Elam, seribu dua ratus lima puluh empat orang;

<sup>8</sup> marga Zatu, sembilan ratus empat puluh lima orang;

<sup>9</sup> marga Zakai, tujuh ratus enam puluh orang;

<sup>10</sup> marga Bani, enam ratus empat puluh dua orang;

<sup>11</sup> marga Bebai, enam ratus dua puluh tiga orang;

<sup>12</sup> marga Azgad, seribu dua ratus dua puluh dua orang;

<sup>13</sup> marga Adonikam, enam ratus enam puluh enam orang;

<sup>14</sup> marga Bigwai, dua ribu lima puluh enam orang;

<sup>15</sup> marga Adin, empat ratus lima puluh empat orang;

<sup>16</sup> marga Ater, yang berasal dari garis keturunan Hiskia, sembilan puluh delapan orang;

<sup>17</sup> marga Bezai, tiga ratus dua puluh tiga orang;

<sup>18</sup> marga Yore, seratus dua belas orang;

<sup>19</sup> marga Hasum, dua ratus dua puluh tiga orang;

<sup>20</sup> marga Giber, sembilan puluh lima orang;

<sup>21</sup> orang-orang Betlehem, seratus dua puluh tiga orang;

<sup>22</sup> orang-orang Netofa, lima puluh enam orang;

<sup>23</sup> orang-orang Anatot, seratus dua puluh delapan orang;

<sup>24</sup> marga Asmawet, empat puluh dua orang;

<sup>25</sup> orang-orang Kiryat-Arim, Kefirah dan Beerot, tujuh ratus empat puluh tiga orang;

<sup>26</sup> orang-orang Rama dan Gabe, enam ratus dua puluh satu orang;

<sup>27</sup> orang-orang Mikhmes, seratus dua puluh dua orang;

<sup>28</sup> orang-orang Betel dan Ai, dua ratus dua puluh tiga orang;

<sup>29</sup> orang-orang Nebo, lima puluh dua orang;

<sup>30</sup> orang-orang Magbis, seratus lima puluh enam orang;

<sup>31</sup> orang-orang Elam yang lain, seribu dua ratus lima puluh empat orang;

<sup>32</sup> orang-orang Harim, tiga ratus dua puluh orang,

<sup>33</sup> orang-orang Lod, Hadid dan Ono, tujuh ratus dua puluh lima orang;

<sup>34</sup> orang-orang Yerikho, tiga ratus empat puluh lima orang;

<sup>35</sup> orang-orang Senaa tiga ribu enam ratus tiga puluh orang.

<sup>36</sup> Imam-imam: dari marga Yedaya, yaitu yang berasal dari keluarga Yesua, sembilan ratus tujuh puluh tiga orang;

<sup>37</sup> marga Imer, seribu lima puluh dua orang;

<sup>38</sup> marga Pasyhur, seribu dua ratus empat puluh tujuh orang;

<sup>39</sup> marga Harim, seribu tujuh belas orang.

<sup>40</sup> Kaum Lewi: keturunan Yesua, yaitu Kadmiel, Binui, Hodewya, tujuh puluh empat orang.

<sup>41</sup> Pemusik-pemusik Kenisah: marga Asaf seratus dua puluh delapan orang.

<sup>42</sup> Penjaga-penjaga pintu gerbang: marga Salum. marga Ater, marga Talmon, marga Akub, marga Hatita, marga Sobei: secara keseluruhan seratus tiga puluh sembilan orang.

<sup>43</sup> Pembantu-pembantu: marga-marga Ziha. Hasufa, Tabaot,

<sup>44</sup> Keros, Sieha, Padon,

<sup>45</sup> Lebana, Hagaba, Akub,

<sup>46</sup> Hegab, Samlai, Hanan.

<sup>47</sup> Gidel, Gehar, Reaya,

<sup>48</sup> Rezin, Nekoda, Gazam.

<sup>49</sup> Uza, Paseah, Besai,

<sup>50</sup> Asna, orang-orang Meunim, orang-orang Nefusim,

<sup>51</sup> Bekbuk, Hekufe, Harhur,

<sup>52</sup> Bazlut, Mehida, Harsa,

<sup>53</sup> Barkos. Sisere, Temeh,

<sup>54</sup> Neziah, Hetifa.

<sup>55</sup> Marga-marga budak Salomo: Sotai, Soferet, Peruda,

<sup>56</sup> Yaela, Derkon, Gidel,

<sup>57</sup> Sefeca. Hetil, Pokheret-hazebaim, Ami.

<sup>58</sup> Jumlah keseluruhan para pembantu dan anak-anak dari budak-budak

Salomo: tiga ratus sembilan puluh dua orang.

<sup>59</sup> Berikut ini yang datang dari Telmelah, Telharsa, Kerub, Aden dan Imer, tidak dapat membuktikan bahwa keluarga clan nenek moyang mereka berasal dari Israel:

<sup>60</sup> marga Delaye, Tobie, Nekoda: enam ratus lima puluh dua orang.

<sup>61</sup> Dan di antara para imam: marga-marga Habaya, Hekos, Barzilai, yang telah mengawini salah satu putri Barzilai, orang Gilead itu, sehingga ia memakai nama itu.

<sup>62</sup> Orang-orang ini mencari asal-usulnya dalam daftar silsilah nenek moyang tetapi tidak dapat menemukan di dalamnya, sehingga mereka dikeluarkan dari jabatan imam sebagai orang najis

<sup>63</sup> dan Yang Mulia melarang mereka untuk makan makanan - suci sampai ditemukan seorang imam yang memegang Urim dan Tumim.

<sup>64</sup> Seluruh jemaah berjumlah empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh orang,

<sup>65</sup> tidak terhitung budak dan pelayan perempuan yang berjumlah tujuh ribu

tiga ratus tiga puluh tujuh orang. Mereka juga mempunyai dua ratus penyanyi pria dan wanita.

<sup>66</sup> Kuda-kuda mereka berjumlah tujuh ratus tiga puluh enam ekor, bagal dua ratus empat puluh lima ekor,

<sup>67</sup> unta empat ratus tiga puluh lima ekor, dan Keledai enam ribu tujuh ratus dua puluh ekor.

<sup>68</sup> Ketika mereka tiba di Kenisah Yahweh di Yerusalem, berapa dari pemimpin marga-marga itu membawa persembahan sukarela bagi Kenisah Allah, untuk pembangunannya kembali di tempatnya yang lama.

<sup>69</sup> Sesuai dengan kekayaan yang mereka miliki, mereka memberikan enam puluh satu ribu keping uang dirham emas; 5.000 mina perak dan seratus potong jubah imam untuk pembangunan tersebut.

<sup>70</sup> Imam-imam, kaum Lewi dan sebagian orang yang tinggal di Yerusalem; para penjaga pintu gerbang, pemusik-pemusik Kenisah, buruh dan semua orang Israel yang lain di kota-kota mereka.

## **Pembangunan kembali mezbah**

**3**<sup>1</sup> Pada bulan ketujuh, orang-orang Israel sudah menetap di kota-kota mereka. Lalu semua orang berkumpul di Yerusalem.

<sup>2</sup> Yesua, putra Yozadak, bersama rekan sejawat para imam, dan Zerubabel, putra Sealtiel, bersama saudara-seudaranya, mulai mendirikan kembali mezbah Allah Israel, untuk mempersembahkan korban-korban di atasnya, sebagaimana yang tertulis dalam Hukum Musa, manusia Allah itu.

<sup>3</sup> Mereka mendirikan mezbah di tempat yang sama, meskipun mereka takut akan orang-orang di negeri itu, dan mereka mempersembahkan korban-korban bakaran di atasnya, juga korban pagi dan korban petang.

<sup>4</sup> Mereka merayakan Hari Raya Tabernakel sebagaimana tertulis, dan mempersembahkan korban bakaran setiap hari menurut tata cara yang ditetapkan.

<sup>5</sup> Kemudian mereka melanjutkan persembahan korban abadi dan korban-korban pada hari Sabat, pada bulan

baru dan semua hari raya Yahweh, di samping pemberian-pemberian yang dengan suka rela dipersembahkan oleh masing-masing orang kepada Yahweh.

<sup>6</sup> Mereka mulai mempersembahkan korban bakaran pada hari pertama bulan ketujuh, meskipun dasar Rumah Yahweh belum diletakkan.

<sup>7</sup> Mereka memberikan uang kepada tukang-tukang batu dan tukang-tukang kayu. Mereka juga memberikan makanan, anggur dan minyak kepada orang-orang Tirus agar mereka membawa kayu aras dari Libanon ke Yafo lewat laut, menurut penetapan Koresy, raja Persia.

<sup>8</sup> Dalem tahun kedua, sesudah mereka tiba di Rumah Allah di Yerusalem, dalam bulan kedua, Zerubabel, putra Sealtiel dan Yesua putra Yozadak, dengan saudara-saudara mereka yang lain, para imam dan kaum Lewi dan semua yang kembali ke Yerusalem dari pembuangan, mulai bekerja: mereka menunjuk kaum Lewi yang berumur dua puluh tahun atau lebih untuk mengawasi pengerjaan Rumah Yahweh.

<sup>9</sup> Yesua, putra-putranya dan saudara-saudaranya, Kadmiel dan putra-putranya, serta putra-putra Henadad, semuanya setuju untuk mengawasi mereka yang mengerjakan Rumah Allah.

<sup>10</sup> Ketika para pekerja telah meletakkan dasar bagi tempat kudus Yahweh, para imam, dalam pakaian linen halus, tempil dengan tiupan terompet, dan kaum Lewi, putra-putra Asaf dengan permainan ceracap, dan mereka bernyanyi bagi Yahweh menurut peraturan Daud, raja Israel.

<sup>11</sup> Mereka menyampaikan syukur kepada Yahweh, sambil bernyanyi dan memuji: "Karena Ia baik, dan abadi kasih-Nya" bagi Israel. Semua orang menyerukan dengan lantang puji-pujian bagi Yahweh karena dasar Rumah Yahweh telah diletakkan. Banyak dari kalangan imam, kaum Lewi dan kepala-kepala keluarga yang lebih tua yang telah melihat rumah pertama, menangis dengan ratapan yang amat sedih ketika dasar rumah diletakkan.

<sup>12</sup> Tetapi yang lainnya menaikkan suaranya dengan sorak-sorai kegembiraan,

<sup>13</sup> dan orang banyak itu tidak dapat membedakan teriakan suka cita dari jeritan tangis, karena orang-orang itu berteriak-teriak dengan begitu kerasnya sehingga kegaduhan itu terdengar sampai jauh.

### **Pembangunan kembali Rumah Yahweh mendapat gangguan**

**4** <sup>1</sup> Ketika musuh-musuh Yehuda dan Benyamin mengetahui bahwa mereka yang sudah kembali dari pembuangan tengah mendirikan tempat kudus Yahweh, Allah Israel,

<sup>2</sup> mereka mendekati Zerubabel, dan kepala-kepala keluarga dan berkata kepada mereka, "Izinkanlah kami membantu kalian dalam pengerjaan pembangunan kembali rumah ini karena kami juga menaruh perhatian pada Allahmu. Kami telah mempersembahkan kepadanya korban-korban sejak masa Esar Hadon, raja Asyur yang membawa kami ke sini."

<sup>3</sup> Zerubabel, Yesua dan kepala-kepala keluarga Israel menjawab kepada mereka, "Kami tidak dapat membiarkan kamu bergabung dengan

kami karena kami sendirilah yang harus mendirikannya kembali, sebagaimana telah diperintahkan oleh Koresy, raja Persia."

<sup>4</sup> Maka orang-orang dari negeri itu mulai melakukan propaganda untuk mengendorkan semangat para pekerja dari Yehuda dan menakut-nakuti mereka agar mereka tidak lagi melanjutkan pembangunan.

<sup>5</sup> Mereka menyewa beberapa penasihat dari istana raja untuk menggagalkan proyek itu, dan mereka melakukan hal ini selama masa raja Koresy Raja Persia sampai dengan pemerintahan Darius, raja Persia.

### **Sebuah dokumen yang terlepas**

<sup>6</sup> Di awal pemerintahan Ahasyweros, mereka mengajukan sebuah keberatan terhadap penduduk Yehuda dan Yerusalem.

<sup>7</sup> Kemudian di masa raja Artahsasta, raja Persia, Bislam, Mitredat, Tabeel, dan rekan sejawat mereka yang lain menulis surat kepada Artahsasta. Mereka menulis surat dalam bahasa

Aram yang kemudian diterjemahkan. Beginilah bunyi awal surat itu:

<sup>8</sup>"Rehum, gubernur, dan Simsai, panitera itu, menulis sepucuk surat melawan Yerusalem kepada raja Artahsasta, sebagai berikut: Dari Rehum, gubernur, dan Simsai, panitera,

<sup>9</sup>dan dari rekan sejawat mereka yang lain, hakim-hakim dan para panglima perang, serta seluruh pejabat di Persia, orang-orang Erekh, Babel dan Susa, yaitu bangsa Elam,

<sup>10</sup>dan dari bangsa-bangsa lain yang oleh Asnapar yang agung telah dideportasi dan disuruh tinggal di kota-kota Samaria dan di bagian provinsi yang lain, di seberang Sungai."

<sup>11</sup>Inilah salinan surat yang mereka kirim kepada Raja Artahsasta: "Hambahamu, rakyat yang berada di seberang Sungai menyampaikan salam.

<sup>12</sup>Perlu baginda raja ketahui, bahwa orang-orang Yahudi yang datang dari pihakmu kepada pihak kami dan yang telah pergi ke Yerusalem, sedang mendirikan kota yang suka memberontak dan jahat ini. Mereka sekarang tengah

mendirikan tembok-tembok dan telah meletakkan dasarnya.

<sup>13</sup> Perlu baginda raja ketahui pula, bahwa jika kota ini selesai didirikan dan dan tembok-temboknya pun rampung, maka mereka tidak akan lagi membayar pajak, upeti dan semua bea cukai, dan pada akhirnya kota itu akan mendatangkan kerugian bagi raja-raja.

<sup>14</sup> Sekarang, selagi kami masih makan garam dari istana dan karena kami tidak mau melihat raja dihina, kami mengirim berita ini kepada raja.

<sup>15</sup> Jika engkau mencermati arsip-arsip nenek moyang kami, engkau akan menemukan bahwa kota ini adalah kota pemberontak. Kota itu telah memusingkan para raja dan provinsi-provinsi dan menghasut pemberontakan sejak dulu. Justru karena inilah kota itu dihancurkan.

<sup>16</sup> Kami memberi tahu kepada raja, bahwa jika kota ini didirikan kembali, dan tembok-temboknya dipugar, maka baginda raja akan segera kehilangan wilayah kekuasaan yang ada di seberang Sungai."

<sup>17</sup> Raja menulis surat jawaban sebagai berikut: "Kepada Gubernur Rehum dan Panitera Simsai; dan kepada rekan sejawat mereka yang lain yang ada di Samaria dan di tempat-tempat lain di seberang sungai: salam.

<sup>18</sup> Surat yang kalian kirimkan kepadaku telah dibacakan kata demi kata di hadapanku.

<sup>19</sup> Aku memberi perintah untuk menyelidiki hal-hal ini, dan sudah ditemukan bahwa sejak dulu, kota itu telah memberontak melawan raja-raja, dan bahwa perlawanan dan pemberontakan itu telah terjadi di situ.

<sup>20</sup> Di situ dahulu ada raja-raja yang berkuasa di Yerusalem, yaitu tuan-tuan tanah di seberang sungai, yang menerima pajak dan bea cukai.

<sup>21</sup> Karena itu, perintahkanlah rakyat agar berhenti bekerja; mereka tidak akan mendirikan kembali kota itu tanpa penetapan dari pihakku.

<sup>22</sup> Jangan mengabaikan urusan penting ini, agar jangan semakin banyak masalah yang dilakukan terhadap kerajaan."

<sup>23</sup> Ketika salinan surat raja Artahsasta ini dibacakan dihadapan Gubernur

Rehum dan Panitera Simsai beserta seluruh rekan sejawat mereka, mereka segera ke Yerusalem lalu dengan paksaan dan kekerasan mereka menyuruh orang Yahudi itu berhenti bekerja.

<sup>24</sup> Maka pengerjaan Rumah Yahweh di Yerusalem terhenti sementara dan baru dimulai kembali pada tahun kedua pemerintahan Darius, raja Persia.

### **Pekerjaan dimulai kembali**

**5** <sup>1</sup> Nabi Hagai dan Zakharia, putra Ido, menyampaikan wejangan kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan Yerusalem atas nama Allah Israel, yang menyertai mereka.

<sup>2</sup> Setelah mendengarkan mereka, Zerubabel, putra Sealtiel, dan Yesua, putra Yozadak, mulai membangun kembali Rumah Allah di Yerusalem. Nabi-nabi Allah menyertai mereka sambil memberi dukungan kepada mereka.

<sup>3</sup> Kemudian, Tatnai, gubernur provinsi di seberang sungai, dan Syetar Boznai datang dengan penasihat-penasihat mereka dan berkata kepada mereka, "Siapakah yang telah menyuruh kalian

untuk membangun Rumah ini beserta tembok-temboknya?"

<sup>4</sup> Dan mereka juga bertanya, "Siapakah orang-orang yang menjadi tukang bangunan gedung ini?"

<sup>5</sup> Tetapi perkenan Allah menyertai pemimpin-pemimpin Yahudi, karena orang-orang ini tidak mewajibkan orang-orang Yahudi berhenti bekerja sementara persoalannya dikembalikan kepada Raja Darius sambil mereka menunggu jawabannya.

<sup>6</sup> Inilah salinan surat bersama kepada Raja Darius dari Tatnai, gubernur provinsi seberang Sungai, Syetar Boznai dan penasihat-penasihatnya, orang-orang Persia di seberang sungai:

<sup>7</sup> "Kepada Raja Darius, damai.

<sup>8</sup> Kami hendak memberi tahu raja bahwa kami pergi ke provinsi Yehuda, ke Rumah Allah yang Agung. Sekarang mereka sedang mendirikan Kenisah dengan batu-batu belah dan balok-balok kayu untuk memperkuat tembok; pekerjaan itu dilaksanakan dengan hati-hati dan mengalami kemajuan pesat.

<sup>9</sup> Kami bertanya kepada kaum tua-tua: Siapa yang memerintahkan kamu mendirikan Rumah ini dan merampungkan tempat kudus ini?

<sup>10</sup> Kami juga menanyai nama-nama mereka dan menuliskan nama para pemimpin mereka sebagai informasi bagimu.

<sup>11</sup> Mereka memberikan jawaban ini kepada kami: Kami adalah hamba-hamba Allah surga dan bumi, dan kami mendirikan kembali Rumah ini yang telah didirikan bertahun-tahun yang lalu. Seorang raja benar Israel mendirikan dan menyelesaikannya.

<sup>12</sup> Tetapi kemudian, nenek moyang kami membuat marah Allah surga, sehingga ia menyerahkan anak-anak itu ke dalam tangan raja Babel, Nebukadnezar, orang Kasdim yang menghancurkan rumah ini dan membawa mereka ke dalam pembuangan.

<sup>13</sup> Namun demikian dalam tahun pertama pemerintahannya, Koresy, raja Babel, mengeluarkan sebuah perintah bahwa Rumah Allah harus didirikan kembali.

<sup>14</sup>Perkakas emas dan Perak dari Rumah Allah, yang telah diambil Nebukadnezar dari kenisah di Yerusalem dan ditempatkan di dalam kuil Babel, diambil Koresy dari sana dan diserahkan kembali kepada Sesbazar, yang telah diangkatnya menjadi gubernur.

<sup>15</sup>Ia berkata kepadanya: Ambillah perkakas-perkakas ini dan bawalah semuanya ke kenisah di Yerusalem, dan hendaknya Rumah Allah didirikan kembali di tempat yang sama.

<sup>16</sup>Lalu Sesbazar datang dan meletakkan dasar rumah Allah di Yerusalem. Sejak waktu itu sampai sekarang, rumah itu secara bertahap didirikan kembali tetapi belum rampung.

<sup>17</sup>Sekarang, jika nampak baik bagi raja bahwa harus dilakukan penelitian terhadap arsip-arsip kerajaan di Babel, untuk memastikan apakah memang benar sebuah perintah dikeluarkan oleh Raja Koresy tentang pembangunan kembali Rumah Allah di Yerusalem, maka semoga raja memberi tahu kami tentang apa yang dikehendaknya menyangkut masalah ini."

## **Darius membantu pembangunan Kenisah**

**6**<sup>1</sup> Kemudian Raja Darius memberi perintah agar dilakukan penelitian dalam gedung kearsipan di Babel, tempat dokumen-dokumen itu disimpan.

<sup>2</sup> Dan di Ahmeta, di dalam sebuah benteng di provinsi Media, sebuah gulungan kitab ditemukan dengan tulisan sebagai berikut:

<sup>3</sup> "Dalam tahun pertama pemerintahannya, Raja Koresy menerbitkan dekrit ini tentang Rumah Allah di Yerusalem: hendaknya dasar Rumah itu diletakkan dan supaya Rumah itu didirikan kembali sehingga korban-korban dapat dipersembahkan di dalamnya. Rumah tersebut harus berukuran tiga puluh meter tingginya dan tiga puluh meter lebarnya,

<sup>4</sup> dengan tiga lapisan batu belah dan satu lapisan dari kayu. Ongkos pembangunan akan ditanggung oleh keluarga raja.

<sup>5</sup> Tambahan pula, perkakas-perkakas emas yang dikeluarkan Nebukadnezar dari Kenisah Yerusalem harus

dikembalikan ke tempatnya di mana barang-barang ini biasa disimpan di dalam Rumah Allah.

<sup>6</sup> Karena itu sekarang, aku mengatakan hal ini kepadamu: Tatnai, gubernur provinsi seberang sungai, Syetar, Boznai dan para penasihatnya dari Persia yang tinggal di seberang Sungai, jangan mencampuri masalah ini.

<sup>7</sup> Biarlah gubernur Yahudi bersama dengan pemimpin-pemimpin mereka mendirikan Rumah Allah di tempatnya yang semula.

<sup>8</sup> Inilah perintah yang kuberikan dalam hubungan dengan bantuan yang harus kalian berikan kepada pemimpin-pemimpin Yahudi untuk mendirikan kembali Rumah Allah: bayarlah ongkos tanpa potongan apa pun dengan tidak menunda-nunda, dengan uang pajak dari seberang sungai yang menjadi bagian raja.

<sup>9</sup> Kemudian, atas permintaan imam-imam di Yerusalem, berikan mereka setiap hari dengan tidak melupakan apa pun yang diperlukan sebagai korban kepada Allah Surga: lembu jantan muda,

domba jantan, anak domba, gandum, garam, anggur dan minyak.

<sup>10</sup> Dengan binatang-binatang ini mereka mempersembahkan korban-korban yang patut bagi Allah surga, dan berdoa bagi kehidupan raja dan putra-putranya.

<sup>11</sup> Sebagai tambahan, aku memerintahkan hal yang berikut ini: barang siapa menentang peraturan-peraturan ini, maka sebuah balok akan diambil dari rumahnya dan pada balok itu ia harus digantung dan rumahnya harus diratakan hingga tinggal setumpukan puing sebagai hukuman atas pemberontakannya.

<sup>12</sup> Dan semoga Allah yang membuat nama-Nya tinggal di sana menghancurkan setiap pemberontakan, raja atau rakyat, yang mau menentang peraturan ini dan berusaha menghancurkan Rumah Allah di Yerusalem. Aku, Darius, memberikan perintah ini, dan supaya perintah ini segera dilaksanakan.

<sup>13</sup> Tatnai, gubernur wilayah seberang Sungai, Syetar Boznai, dan penasihat-penasihatnya bertindak sesuai dengan perintah raja Darius.

<sup>14</sup> Pemimpin-pemimpin Yahudi terus melanjutkan pembangunan karena sudah disemangati oleh kata-kata yang disampaikan oleh nabi Hagai dan Zakharia putra Ido; dan mereka menyelesaikan pekerjaan itu sesuai dengan perintah Allah Israel dan dekrit raja Koresy dan Darius.

<sup>15</sup> Rumah itu rampung pada hari ketiga bulan Adar dalam tahun keenam pemerintahan Darius.

<sup>16</sup> Anak-anak Israel, para imam dan kaum Lewi, dan mereka yang lain yang kembali dari pembuangan merayakan pentahbisan Rumah Allah ini dengan suka cita,

<sup>17</sup> sambil mempersembahkan pada hari raya ini seratus ekor lembu jantan muda, dua ratus ekor domba jantan dan empat ratus ekor anak domba; dan dua belas ekor kambing jantan sebagai korban penghapusan dosa bagi seluruh Israel, menurut jumlah suku Israel.

<sup>18</sup> Kemudian mereka melantik para imam menurut jenjang kepangkatan, dan kaum Lewi menurut golongan, untuk pelayanan dalam Rumah Allah di

Yerusalem, sebagaimana tertulis dalam kitab Musa.

<sup>19</sup> Dan pada tanggal empat belas bulan pertama mereka yang pulang dari pembuangan merayakan Paskah.

<sup>20</sup> Karena para imam dan orang-orang Lewi bersama-sama mentahirkan diri, sehingga tahirlah mereka sekalian. Demikianlah mereka menyembelih anak domba Paskah bagi semua orang yang pulang dari pembuangan, dan bagi saudara-saudara mereka yakni para imam, dan bagi dirinya sendiri.

<sup>21</sup> Orang-orang Israel yang pulang dari pembuangan memakannya dan demikian juga setiap orang yang memisahkan diri dari kenajisan bangsa-bangsa negeri itu lalu menggabungkan diri kepada mereka, untuk berbakti kepada TUHAN. Allah Israel.

<sup>22</sup> Mereka merayakan Pesta Roti Tak Beragi dengan suka cita selama tujuh hari: alasan bagi kegembiraan mereka ialah bahwa Yahweh telah mengubah hati raja Asyur sehingga ia memandang mereka dengan penuh kasih sayang sampai mereka diizinkan melanjutkan

pekerjaan membangun kembali Rumah Allah Israel.

## **Ezra datang ke Yerusalem**

**7**<sup>1</sup> Sesudah ini, dalam pemerintahan Artahsasta, raja Persia, Ezra, putra Seraya, datang dari Babel. Ia keturunan Azarya, Hilkia,

<sup>2</sup> Salum, Zadok, Ahitub,

<sup>3</sup> Amarya, Azaria, Merayot,

<sup>4</sup> Zerahya, Uzi, Buki,

<sup>5</sup> Abisua, Pinehas, Eleazar, dan Harun, imam agung.

<sup>6</sup> Ezra ini, seorang terdidik dalam bidang hukum yang diberikan kepada Musa oleh Yahweh, Allah Israel, meninggalkan Babel, dan karena tangan Yahweh Allahnya menyertai dia. raja menganugerahkan kepadanya semua yang dimintanya.

<sup>7</sup> Banyak anak-anak Israel, imam-imam, kaum Lewi, para penyanyi, penjaga pintu gerbang, serta pelayan kenisah, juga datang ke Yerusalem pada tahun ke tujuh Raja Artahsasta.

<sup>8</sup> Ezra datang ke Yerusalem dalam bulan ke lima tahun ke tujuh pemerintahan raja itu.

<sup>9</sup> Ia telah meninggalkan Babel pada hari pertama bulan pertama, karena tangan yang baik dari Allahnya menyertai dia.

<sup>10</sup> Ezra memang telah membaktikan dirinya dengan segenap hati dalam melaksanakan Hukum Yahweh dan mengajarkan perintah-perintah dan ketetapan-ketetapannya bagi Israel.

<sup>11</sup> Inilah salinan surat yang diberikan oleh Raja Artahsasta kepada Ezra, imam dan ahli kitab itu, seorang yang terpelajar dalam perintah-perintah dan hukum-hukum yang diberikan Yahweh kepada Israel:

<sup>12</sup> "Dari Artahsasta, Raja para raja, kepada Ezra, imam dan guru, yang terpelajar dalam hukum Allah surga, damai.

<sup>13</sup> Aku telah memberikan perintah agar segenap warga Israel yang ada di dalam kerajaanku dan sudah siap untuk pergi bersamamu ke Yerusalem boleh berangkat dengan imam-imam mereka dan kaum Lewi.

<sup>14</sup> Mengenai dirimu, engkau akan berangkat sebagai wakil raja dan wakil dari tujuh orang penasihatnya untuk memperhatikan agar hukum Allah yang

ada dalam tanganmu dilaksanakan di Yehuda dan Yerusalem,

<sup>15</sup> dan untuk membawa ke sana emas dan perak yang telah diserahkan dengan suka rela oleh raja dan penasihat-penasihatnya kepada Allah Israel, yang Rumahnya ada di Yerusalem.

<sup>16</sup> Engkau juga harus membawa semua perak dan emas yang dapat kaukumpulkan di Babel beserta pemberian sukarela dari masyarakat dan para imam untuk Rumah Allah di Yerusalem.

<sup>17</sup> Dengan uang ini, perhatikan agar dibeli lembu jantan muda, domba jantan, dan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk korban biji-bijian dan korban curahan, yang akan kaupersembahkan di atas mezbah Rumah Allahmu di yerusalem.

<sup>18</sup> Lakukan apa yang engkau dan saudara-saudaramu pandang paling baik dengan perak dan emas yang lain, menurut kehendak Allahmu.

<sup>19</sup> Tempatkanlah di hadapan Allah di Yerusalem perkakas-perkakas yang diberikan kepadamu untuk pelayanan di dalam rumah Allahmu,

<sup>20</sup> dan ambillah dari perbendaharaan raja apa saja yang dibutuhkan untuk membayar pembiayaan yang lain bagi Rumah Allahmu.

<sup>21</sup> Aku, Raja Artahsasta, memerintahkan semua bendahara di seluruh wilayah seberang sungai untuk melakukan segala sesuatu persis seperti yang dimintakan dari mereka oleh Ezra, imam dan ahli kitab yang terpelajar dalam Hukum Allah surga,

<sup>22</sup> dengan memberikan kepadanya seratus talenta perak, seratus kantong gandum, seratus takaran anggur dan semua takaran minyak; garam harus diberikan kepadanya tanpa batas.

<sup>23</sup> Segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah surga, harus dilakukan cermat bagi Rumah Allah surga supaya murkanya tidak menimpa kerajaan, raja dan putra-putranya.

<sup>24</sup> Kami juga memberi tahu bahwa pajak, sumbangan dan bea cukai tidak boleh dikumpulkan dari imam-imam, kaum Lewi, para penyanyi, penjaga pintu gerbang, pelayan dan hamba dalam Rumah Allah ini.

<sup>25</sup> Dan engkau Ezra, menurut kebijaksanaan Allahmu, pilihlah hakim-hakim dan majelis kehakiman untuk memberi pelayanan dalam bidang peradilan bagi semua penduduk di "seberang Sungai, kepada semua yang mengetahui Hukum Allahmu;" dan ajarkanlah itu kepada mereka yang belum mengetahuinya.

<sup>26</sup> Barang siapa tidak memenuhi hukum Allahmu dan hukum raja akan mendapat hukuman berat berupa hukuman mati, pembuangan, denda atau kurungan."

<sup>27</sup> Terberkatilah Yahweh, Allah nenek moyang kita, yang mengilhami raja dengan penetapan ini demi meninggikan dan memuliakan Rumah Yahweh di Yerusalem,

<sup>28</sup> dan membuat aku berkenan di hadapan raja, para penasihatnya dan semua pejabat tingginya. Dari pihakku, aku memberanikan diri, karena tangan Yahweh Allahku menyertai aku, dan aku mengumpulkan para pemimpin Israel agar pergi bersamaku.

## **Daftar orang-orang Yahudi yang kembali bersama Ezra**

**8**<sup>1</sup> Inilah kepala-kepala marga yang berangkat dari Babel bersamaku dalam masa pemerintahan Raja Artahsasta inilah nama nenek moyang mereka:

<sup>2</sup> Dari marga Pinehas: Gersom; dari marga Itamar: Daniel; dari marga Daud: Hatus

<sup>3</sup> putra Sekhanya; dari marga Paros: Zakharia, yang bersamanya didaftarkan juga seratus lima puluh orang pria;

<sup>4</sup> dari marga Pahatmoah: Elyoenai, putra Zerahya dan bersamanya ada dua ratus orang pria;

<sup>5</sup> dari marga Zatu: Sekhanya putra Yahaziel, dan bersamanya ada tiga ratus orang pria;

<sup>6</sup> dari marga Adin: Ebed putra Yonatan, dan bersamanya ada lima puluh orang pria;

<sup>7</sup> dari marga Elam: Yesaya putra Atalya dan bersamanya ada tujuh puluh orang pria;

<sup>8</sup> dari marga Sefaca: Zebaja putra Mikael, dan bersamanya ada delapan puluh orang pria;

<sup>9</sup> dari marga Yoab: Obaja, putra Yehiel dan bersamanya ada dua ratus delapan belas orang pria;

<sup>10</sup> dari marga Bani: Selomit, putra Yosifya, dan bersamanya ada seratus enam puluh orang pria;

<sup>11</sup> dari marga Bebai: Zakharia, dan bersamanya ada dua puluh delapan orang pria;

<sup>12</sup> dari marga Azgad: Yohanan putra Hakatan, dan bersamanya ada seratus sepuluh orang pria;

<sup>13</sup> dari marga Adonikam: putra-putra yang lebih muda dengan nama-nama sebagai berikut: Elifelet, Yehiel dan Semaya, dan bersama mereka ada enam puluh orang pria;

<sup>14</sup> dan dari marga Bigwai: Utai, putra Zabud dan bersamanya ada tujuh puluh orang pria.

<sup>15</sup> Aku mengumpulkan mereka di tepi sungai yang mengalir ke Ahawa, dan di situ mereka berkemah selama tiga hari; dan sesudah mencari di antara

orang-orang ini, aku tidak menemukan seorang pun dari suku Lewi.

<sup>16</sup> Maka aku memanggil para pemimpin Eliazer, Ariel, Semaya, Elnayan Yarib, Elnatan, Natan Zakharia dan Mesulam Yoyarib dan Elnatan, orang-orang bijaksana.

<sup>17</sup> Aku memberi perintah kepada mereka dalam hubungan dengan Ido, pemimpin yang ada di Kasifya; aku memberi mereka pesan untuk disampaikan kepada Ido dan saudara-saudaranya, para pembantu di Kasifya, agar mereka mengirimkan kepada kita pelayan-pelayan Rumah Allah.

<sup>18</sup> Karena tangan Allah yang baik menyertai kami, mereka membawa kepada kami Serebya, seorang yang sangat berpengalaman, yaitu salah seorang dari putra-putra Mali, putra Lewi, putra Israel dan bersamanya putra-putranya dan saudara-saudaranya sejumlah delapan belas orang;

<sup>19</sup> Hasabya dan bersamanya Yesaya, salah seorang putra Merari, saudara-saudara dan putra-putranya sebanyak dua puluh orang;

<sup>20</sup> dan pembantu-pembantu yang telah ditempatkan Daud dan para pemimpin untuk melayani kaum Lewi, sebanyak dua ratus dua puluh dua orang, semuanya tertulis dengan namanya masing-masing.

<sup>21</sup> Di situ di tepi sungai Ahawa aku memaklumkan puasa sehingga kami boleh merendahkan diri kami di hadapan Allah kami, memohon kepada-Nya suatu perjalanan yang selamat bagi diri kami sendiri, bagi anak-anak kami dan barang-barang kami.

<sup>22</sup> Aku malu meminta dari raja tentara dan para penunggang kuda untuk melindungi kami terhadap musuh di sepanjang jalan, karena kami telah berkata kepada raja, "Tangan Allah kami tetap menyertai mereka yang mencari dia; dan kekuatan murka-Nya pada mereka yang meninggalkan Dia."

<sup>23</sup> Maka kami berpuasa dan berdoa kepada Allah kami untuk maksud ini, dan Ia mendengarkan kami.

<sup>24</sup> Aku memilih dua belas pemimpin dari kalangan imam, di samping Serebya, Hasabya dan sepuluh orang dari saudara-saudara mereka.

<sup>25</sup> Aku menimbang di hadapan mereka perak dan emas, perkakas-perkakas yang telah dikuduskan pemberian raja, para penasihat dan pemimpin-pemimpinnya, dan barang-barang pemberian seluruh warga Israel yang ada di sana untuk Rumah Allah.

<sup>26</sup> Dan aku menyerahkan ke dalam tangan mereka enam ratus lima puluh talenta perak, perkakas-perkakas perak senilai seratus talenta,

<sup>27</sup> dua puluh bejana emas senilai seribu dirham, dan dua bejana perunggu kilat yang nilainya sama dengan bejana emas.

<sup>28</sup> Kemudian aku berkata kepada mereka, "Kamu ditahbiskan bagi Yahweh, bejana-bejana ini adalah benda-benda suci, dan perak serta emas ini adalah persembahan sukarela bagi Yahweh. Allah nenek moyang kita.

<sup>29</sup> Peliharalah barang-barang ini dan jagalah semuanya sampai kamu menimbanginya di hadapan pemimpin-pemimpin, imam-imam, kaum Lewi dan keluarga-keluarga Israel di Yerusalem, di dalam kamar-kamar Rumah Yahweh."

<sup>30</sup> Lalu imam-imam dan kaum Lewi menerima semua yang telah kami timbang: perak dan emas serta bejana-bejana agar dibawa ke Yerusalem ke Rumah Allah kami.

<sup>31</sup> Kami meninggalkan tepian sungai Ahawa menuju Yerusalem pada hari ke dua belas bulan pertama. Tangan Allah menyertai kami dan Ia menjaga kami dari serangan dan sergapan musuh sepanjang perjalanan kami.

<sup>32</sup> Kami tiba di Yerusalem lalu kami beristirahat selama tiga hari.

<sup>33</sup> Pada hari keempat, di dalam Rumah Allah kami menimbang perak, emas dan bejana-bejana lalu menyerahkan semuanya kepada imam Meremot, putra Uria, dan kepada Eleazar, putra Pinehas, dengan kaum Lewi, yaitu Yozabad, putra Yesua, dan Noaja putra Binui.

<sup>34</sup> Sesudah menghitung dan menimbang semuanya sekali lagi, maka berat keseluruhannya ditulis.

<sup>35</sup> Orang-orang Yahudi yang sudah kembali dari pembuangan mempersembahkan kurban kepada Allah Israel: dua belas ekor lembu jantan muda bagi seluruh Israel, sembilan puluh

enam ekor domba jantan, tujuh puluh tujuh ekor anak domba, dan sebagai kurban penghapusan dosa, dua belas ekor kambing jantan. Semua binatang ini merupakan kurban bakaran bagi Yahweh.

<sup>36</sup> Sesudah itu dekrit-dekrit raja diteruskan kepada gubernur-gubernur dan para pejabat dari provinsi di seberang Sungai, yang membantu orang-orang ini dan Rumah Allah.

### **Tentang perkawinan campur**

**9** <sup>1</sup> Sesudah semuanya ini diselesaikan, pemimpin-pemimpin mendekati aku dan berkata, "Orang-orang Israel, para imam dan kaum Lewi belum berpisah dari bangsa-bangsa kafir dan sekarang masih berbakti kepada berhala-berhala orang Kanaan, Het, Feris, Yebus, Amon, Moab, Mesir dan Amori.

<sup>2</sup> Mereka mengambil perempuan dari kalangan orang-orang ini bagi dirinya sendiri dan bagi putra-putranya, dan mencampurkan benih mereka yang kudus dengan benih kaum kafir. Pemimpin-pemimpin dan mejelis hakim

merupakan orang-orang pertama yang melakukan dosa ini."

<sup>3</sup> Ketika aku mendengar hal ini, aku merobek pakaianku dan mantelku, mencabuti rambut dari kepalaku dan janggutku lalu duduk dengan amat sedih.

<sup>4</sup> Semua yang ingat akan firman Allah Israel berkumpul di sekelilingku; mereka takut karena dosa ini dilakukan oleh orang-orang yang kembali dari pembuangan.

<sup>5</sup> Aku tetap duduk tertegun sampai korban petang, lalu ketika tiba saatnya membawa korban petang, aku bangkit dari puasaku, dan dengan pakaianku dan mantelku yang tercabik, aku berlutut sambil merentangkan tanganku kepada Yahweh, Allahku.

<sup>6</sup> Kataku, "Ya Allah! Aku malu dan bingung ya Allahku, aku tidak berani mengangkat mataku kepada-Mu karena dosa-dosa kami sudah bertimbun-timbun di atas kepala kami dan kejahatan kami sudah mencapai langit.

<sup>7</sup> Sejak masa nenek moyang kami sampai hari ini, kesalahan kami sudah sedemikian besarnya. Kami, para

raja dan imam telah diserahkan ke dalam tangan raja-raja asing karena kejahatan-kejahatan kami; kami telah diserahkan kepada pedang, penawanan, penjarahan, dan dipermalukan sampai hari ini.

<sup>8</sup> Namun demikian untuk waktu yang singkat, belas kasih Yahweh, Allah kami, telah diperlihatkan kepada kami. Ia membuat suatu sisa kecil dari bangsa kami tetap bertahan hidup, dan membiarkan mereka yang bertahan hidup untuk sekali lagi mendiami Tempat Kudus-Nya; Ia telah memberikan kepada kami kegembiraan dan hidup, meskipun kami terbelenggu.

<sup>9</sup> Kami sudah tidak lebih dari budak, tetapi di tengah perbudakan kami, Allah tidak meninggalkan kami; ia telah mengulurkan tangan-Nya yang penuh kasih sayang kepada kami untuk mendukung kami di hadapan raja-raja Persia. Ia telah membangkitkan kami, menyanggupkan kami mendirikan kembali Rumah Allah kami, dan memiliki tembok di Yerusalem dan di kota-kota lain di Yehuda.

<sup>10</sup> Tetapi sekarang, ya Allah kami, meskipun sudah ada semuanya ini, apa yang akan kami katakan sementara kami telah meninggalkan perintah-perintah-Mu?

<sup>11</sup> Engkau telah berfirman dengan perantaraan hamba-hambamu para nabi: Tanah yang kamu masuki dan hendak kamu jadikan milikmu telah dicemari oleh perbuatan najis penduduknya; mereka membuat seluruhnya cemar dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain dengan penyembahan berhala mereka.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, janganlah memberikan putri-putrimu sebagai istri bagi putra-putra mereka, ataupun mengambil putri-putri mereka menjadi istri bagi putra-putramu. Jangan bekerja sama dengan mereka demi kemakmuran dan kesejahteraan mereka untuk selama-lamanya. Jadilah kuat, makanlah buah-buahan yang paling baik dari negeri itu dan tinggalkanlah itu sebagai warisan bagi anak-anakmu untuk selama-lamanya.

<sup>13</sup> Sesudah semua yang datang menimpa kami karena perbuatan kami

yang jahat dan dosa-dosa kami, Engkau, ya Allah kami, telah mengampuni kejahatan kami, karena Engkau mengizinkan semua orang yang ada di sini untuk tetap hidup.

<sup>14</sup> Bagaimana mungkin kami meremehkan perintah-perintah-Mu sekali lagi dan kawin campur dengan bangsa-bangsa yang jahat ini? Bukankah Engkau akan marah terhadap kami dan menghancurkan kami tanpa meninggalkan sisa kecil atau beberapa orang yang selamat?

<sup>15</sup> Ya Yahweh, Allah Israel, Engkau sungguh adil; lihatlah kami ini sisa kecil dari orang-orang yang selamat. Kami ada di sini di hadapan hadirat-Mu dengan dosa-dosa kami, tetapi kami tidak dapat tetap seperti ini di hadirat-Mu."

### **Istri-istri dari bangsa asing diusir**

**10** <sup>1</sup> Ketika Ezra membungkuk di hadapan Rumah Allah sambil menangis, berdoa dan membuat pengakuan, himpunan besar laki-laki, perempuan dan anak-anak Israel berkumpul di sekelilingnya;

maka orang-orang ini pun menangis tersedu-sedu.

<sup>2</sup> Kemudian Sekhanya, putra Yehiel, salah seorang dari putra-putra Elam, berkata kepada Ezra, "Kami telah memperlakukan Allah kami dengan jahat, dengan menikahi perempuan-perempuan asing dari antara bangsa-bangsa di negeri ini, tetapi Israel tidak tanpa harapan karena hal ini.

<sup>3</sup> Marilah kita mengadakan perjanjian dengan Allah kita, dan menyuruh pergi perempuan-perempuan ini beserta anak-anak mereka sesuai dengan pernyataan tuanku dan semua kami yang menghormati perintah Allah kami.

<sup>4</sup> Hendaknya hukum ditaati. Engkau memerintah dan kami akan menyertaimu. Kuatkan hatimu dan berilah perintah."

<sup>5</sup> Maka Ezra bangkit dan menyuruh pemimpin-pemimpin para imam, kaum Lewi dan seluruh Israel bersumpah bahwa mereka akan melakukan apa yang baru saja dikatakan; maka demikianlah mereka bersumpah.

<sup>6</sup> Kemudian Ezra mundur dari tempat ia berdiri di hadapan Rumah Allah

lalu menuju ke kamar Yohanan, putra Elyasib, tetapi ia tidak makan roti atau minum anggur di situ, karena ia sangat tertekan karena dosa mereka yang kembali dari pembuangan.

<sup>7</sup> Suatu maklumat diumumkan di seluruh Yehuda dan Yerusalem sehingga semua yang kembali dari pembuangan harus berkumpul di Yerusalem,

<sup>8</sup> dan jika ada orang yang tidak datang dalam tiga hari, maka menurut kesepakatan para pemimpin dan kaum tua-tua setempat, semua harta kekayaannya harus disita dan dia sendiri dikucilkan dari jemaah orang-orang yang kembali dari pembuangan.

<sup>9</sup> Semua laki-laki Yehuda dan Benyamin berkumpul di Yerusalem dalam tiga hari. Pada hari kedua puluh bulan yang kesembilan, seluruh rakyat berkumpul di pelataran terbuka Rumah Allah dengan gemetar karena hal ini dan karena hujan.

<sup>10</sup> Maka imam Ezra bangkit berdiri dan berkata, "Kamu telah menjadi pemberontak dengan menikahi perempuan-perempuan asing dan telah

menambah penghinaan yang dilakukan Israel.

<sup>11</sup> Karena itu sekarang, akuilah dosamu di hadapan Yahweh, Allah nenek moyangmu, dan laksanakanlah kehendak-Nya; pisahkanlah dirimu dari suku-suku di negeri ini dan dari istri-istrimu yang asing."

<sup>12</sup> Seluruh jemaat menjawab dengan suara nyaring, "Ya, kami akan berbuat seperti yang kaukatakan.

<sup>13</sup> Tetapi orang-orang ini begitu banyak dan kami sekarang dalam musim hujan; kami tidak dapat bertahan terhadap cuaca buruk, lagi pula hal ini tidak dapat dibereskan dalam satu atau dua hari, karena kami banyak yang berbuat dosa.

<sup>14</sup> Pemimpin-pemimpin kami dapat mewakili seluruh jemaat: orang-orang dari kota-kota kami yang telah menikahi perempuan-perempuan asing akan datang pada waktu yang ditentukan dengan didampingi pemimpin-pemimpin setempat dan hakim-hakim dari tiap-tiap kota, sampai kami menghindarkan murka Allah dari kami oleh karena hal ini."

<sup>15</sup> Mereka yang tetap saja menentang ketentuan ini hanyalah Yonatan, putra Asael, dan Yahzeyya putra Tikwa, yang didukung oleh kaum Lewi yaitu Mesulam dan Sabetai.

<sup>16</sup> Tetapi mereka yang kembali dari pembuangan setuju. Sesuai dengan apa yang diperintahkan imam Ezra, mereka memilih seorang kepala untuk setiap kelompok keluarga, masing-masing ditentukan dengan cara sendiri-sendiri, dan mereka duduk untuk membahas masalah ini pada hari pertama bulan kesepuluh.

<sup>17</sup> Pada hari pertama bulan pertama mereka selesai membahas semua kasus orang Yahudi yang kawin dengan perempuan asing.

### **Daftar orang-orang yang bersalah**

<sup>18</sup> Di dalam marga para imam, inilah nama-nama mereka yang didapati telah kawin dengan perempuan-perempuan asing: di antara marga Yesua, putra Yozadak, dan di antara saudara-saudaranya: Maaseya, Eliazer, Yarib dan Gedalya;

<sup>19</sup> mereka berjanji untuk menyingkirkan istri-istri mereka, dan untuk dosa mereka, mereka mempersembahkan seekor domba jantan sebagai korban pemulihan;

<sup>20</sup> Di dalam marga Imer: Hanani dan Sebaja;

<sup>21</sup> Di dalam marga Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan Uzia.

<sup>22</sup> Di dalam marga Pasyhur: Elyoenai, Maaseya, Ismael, Netaneel, Yozabad dan Elasa.

<sup>23</sup> Di antara kaum Lewi: Yozabad, Simei, Kelaya ada yang menyebutnya Kelita Petahya, Yuda dan Elieser.

<sup>24</sup> Di antara pemusik-pemusik Kenisah: Elyasib dan Sakur. Di antara penjaga pintu gerbang: Salum, Telem dan Uri.

<sup>25</sup> Dan di antara orang-orang Israel: dari marga Paros: Ramya, Yezia, Malkia, Miyamin, Elaazar, Malkia dan Benaya;

<sup>26</sup> dari marga Elam: Matanya, Zakharia, Yehiel, Abdi, Meremot dan Elia;

<sup>27</sup> Dari marga Zatu: Elyoenai, Elyasib, Matanya, Yeremot, Zabad dan Aziza;

<sup>28</sup> dari marga Bebai: Yohanan, Hananya, Zabai, Atlai;

<sup>29</sup> dari marga Bigwai: Mesulam, Malukh, Adaya, Yasub, Seal dan Yeremot;

<sup>30</sup> dari marga Pahat-moab: Adna, Kelal, Benaya, Maaseya, Matanya, Bezaleel, Binui dan Manasye;

<sup>31</sup> dari marga Harim: Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, Simeon,

<sup>32</sup> Benyamin, Malukh, Semarya;

<sup>33</sup> dari marga Hasum: Matnai, Matota, Zabad, Elifelet, Yeremai, Manasye, Sime;

<sup>34</sup> dari marga Bani: Maadai. Amram, Uel,

<sup>35</sup> Benaya, Bedeya, Keluhu,

<sup>36</sup> Wanya, Meremot, Elyasib,

<sup>37</sup> Matanya, Matnai dan Yaasai;

<sup>38</sup> dari marga Binui: Sime,

<sup>39</sup> Selemya. Natan dan Adaya;

<sup>40</sup> dari marga Zakai: Sasai, Sarai,

<sup>41</sup> Azareel, Selemya, Semarya

<sup>42</sup> Salum, Amarya, Yusuf;

<sup>43</sup> dari marga Nebo: Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Yadai, Yoel, Benaya.

<sup>44</sup> Semua mereka ini telah mengambil istri dari bangsa asing; kini mereka mengusirnya baik istri maupun anak-anak.

# Nehemia

## Panggilan Nehemia

- 1** <sup>1</sup> Kata Nehemia, putra Hakhalya. Dalam bulan Kislew, dalam tahun ke dua puluh Raja Artahsasta, ketika aku berada di benteng Susa,
- <sup>2</sup> Hanani, salah seorang saudaraku, datang bersama beberapa orang pria dari Yehuda. Aku bertanya kepada mereka tentang orang-orang Yahudi yang masih hidup yang sudah kembali dari pembuangan dan tentang Yerusalem.
- <sup>3</sup> Mereka menjawab kepadaku, "Orang-orang yang tinggal di sana di propinsi itu, berada dalam kemiskinan hebat dan dipermalukan. Tembok Yerusalem dirobuhkan dan gerbang-gerbangnya dibakar."
- <sup>4</sup> Ketika aku mendengar kata-kata ini, aku duduk sedih dan berduka selama berhari-hari. Aku berpuasa dan berdoa di hadapan Allah surga,
- <sup>5</sup> lalu berkata, "Ya Yahweh, Allah surga, Engkau dahsyat dan agung."

Engkau menepati perjanjian-Mu dan kemurahan-Mu terhadap mereka yang mengasihi Engkau dan memenuhi perintah-perintah-Mu.

<sup>6</sup> Semoga telingamu terpasang dan mata-Mu terbuka untuk mendengarkan doa hamba-Mu! Aku sekarang berada di hadirat-Mu siang dan malam, demi hamba-hamba-Mu, anak-anak Israel. Aku mengakukan kepada-Mu dosa-dosa yang kami, anak-anak Israel, telah lakukan terhadap-Mu: Aku sendiri dan keluarga bapaku telah berdosa.

<sup>7</sup> Kami telah bertindak jahat. Kami tidak memenuhi perintah-perintah-Mu, hukum serta ajaran-Mu yang Kauberikan kepada hamba-Mu Musa.

<sup>8</sup> Tetapi ingatlah juga akan apa yang Kaukatakan kepada Musa: Jika kamu tidak setia kepada-Ku, Aku akan menceraikan-beraikan kamu di antara bangsa-bangsa.

<sup>9</sup> Tetapi jika kamu memenuhi perintah-perintah-Ku dan melaksanakannya, Aku akan memimpin kamu lagi kembali ke tempat yang telah Kaupilih menjadi tempat kediaman-Mu. Aku akan

mengumpulkan kamu meskipun kamu tersebar di antara ujung-ujung dunia."

<sup>10</sup> Oleh karena itu, ya Tuhan, jangan lupa bahwa mereka adalah hamba-hamba-Mu; mereka adalah umat-Mu yang telah Kau selamatkan dengan kekuatan yang besar dan tangan yang kuat.

<sup>11</sup> Dengarkanlah doaku dan doa mereka yang hanya ingin menghormati nama-Mu. Aku minta Engkau membantu aku. Semoga aku diterima baik oleh raja." Pada waktu itu aku bertugas menyiapkan minuman raja.

### **Nehemia melepaskan segala sesuatu untuk pergi ke Yerusalem**

**2** <sup>1</sup> Dalam bulan Nisan, tahun kedua puluh Raja Artahsasta, aku melaksanakan tugas sebagai juru minuman. Aku mengambil anggur dan memberikannya kepada raja. Aku tidak pernah sedih di hadapan raja sebelumnya,

<sup>2</sup> Maka raja berkata kepadaku, "Mengapa engkau tampak sedih? Engkau tidak kelihatan sakit. Adakah sesuatu

yang merisaukanmu?" Aku menjadi ragu-ragu.

<sup>3</sup> Lalu kataku, "Hiduplah raja untuk selama-lamanya! Bagaimana aku tidak sedih kalau kota tempat nenek moyangku dikuburkan tinggal puing-puing dan gerbang-gerbangnya dibakar?"

<sup>4</sup> Raja berkata kepadaku, "Jadi, apa maumu?" Aku meminta bantuan Allah dari surga, dan

<sup>5</sup> berkata kepada raja, "Apabila tampak baik bagi raja dan jika ia berkenan dengan pekerjaanku, maka mudah-mudahan ia mengirim aku ke tanah Yehuda, ke kota tempat nenek moyangku dikuburkan sehingga aku boleh mendirikannya kembali."

<sup>6</sup> Ratu duduk di samping raja, dan raja bertanya kepadaku, "Berapa lama engkau akan pergi? Kapan engkau kembali?" Aku memberi tahu dia tanggalnya dan ia mengizinkan aku berangkat.

<sup>7</sup> Dan aku berkata kepada raja, "Jika raja berkenan, ia dapat memberikan kepadaku surat-surat untuk para gubernur propinsi seberang Sungai

sehingga aku boleh berangkat ke Yehuda;

<sup>8</sup> juga sepucuk surat untuk Asaf, penjaga hutan raja, karena aku membutuhkan kayu untuk membuat gerbang-gerbang benteng dekat Kenisah, untuk tembok-tembok kota dan rumah tempat aku tinggal." Tangan yang baik dari Allah mendukung aku, sehingga raja memberikan aku apa yang kuminta.

<sup>9</sup> Aku pergi kepada gubernur-gubernur di wilayah seberang Sungai, dan menyerahkan kepada mereka surat-surat raja. Raja telah memerintahkan agar aku ditemani oleh perwira-perwira angkatan perang dan penunggang-penunggang kuda.

<sup>10</sup> Tetapi di Yerusalem, Sanbalat orang Horon dan Tobia seorang hamba dari Amon datang mencari tahu tentang kedatanganku dan mereka tidak senang kalau seseorang sudah datang untuk membantu orang-orang Israel.

<sup>11</sup> Aku datang ke Yerusalem dan tinggal di sana selama tiga hari.

<sup>12</sup> Kemudian aku bangun di tengah malam, dengan ditemani beberapa

orang, tanpa memberi tahu seorang pun apa yang telah diilhamkan Allah kepadaku dan apa yang aku rencanakan untuk dilakukan di Yerusalem. Hanya dengan membawa kuda tungganganku, <sup>13</sup> aku keluar pada malam hari melalui Gerbang Pembuangan Sampah. Aku mencermati tembok Yerusalem yang roboh dan gerbang-gerbang yang terbakar.

<sup>14</sup> Aku terus pergi ke Gerbang Mata Air dan Kolam Raja, tetapi di mana-mana kudaku tidak dapat lewat.

<sup>15</sup> Maka aku pergi lagi pada malam hari melewati wadi. Aku memperhatikan tembok dan kembali dengan memasuki Gerbang Lembah. Kemudian aku kembali ke rumah.

<sup>16</sup> Para penasihat tidak tahu ke mana aku pergi atau apa yang telah kukerjakan. Sampai waktu itu aku belum memberi tahu orang Yahudi mana pun, juga para penasihat, imam-imam, kaum bangsawan, atau salah seorang dari tokoh masyarakat.

<sup>17</sup> Kemudian aku berkata kepada mereka, "Kamu sendiri melihat kesengsaraan yang sedang kita alami

karena Yerusalem tinggal puing-puing dan gerbang-gerbangnya dibakar. Ayo, marilah kita membangun kembali tembok Yerusalem dan mengakhiri situasi penghinaan ini."

<sup>18</sup> Lalu aku mengisahkan kepada mereka bagaimana tangan Allah yang baik telah membantu aku, dan apa yang telah disampaikan raja kepadaku. Semua orang berkata, "Marilah kita mulai bekerja." Dan meteka saling menyemangati satu sama lain untuk menjadikan pekerjaan yang baik ini suatu kenyataan.

<sup>19</sup> Sanbalat orang Horon, Tobia orang Amon dan Gesyem orang Arab mendengar tentang hal ini. Mereka menertawakan kami lalu datang memberi tahu kami, "Apa yang kamu lakukan? Kalian memberontak melawan raja."

<sup>20</sup> Aku menjawab kepada mereka, "Allah surga akan memberikan kami keberhasilan. Kami, hamba-hamba-Nya, sekarang mau membangun. Tetapi tentang kamu, kamu tidak mempunyai hak atas warisan maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan Yerusalem."

## **Mereka mulai membangun tembok**

**3**<sup>1</sup> Imam Agung Elyasib dan saudara-saudaranya, para imam mendapat kepercayaan untuk membangun Gerbang Domba. Mereka membangunnya, memasang pintu-pintunya dan melanjutkannya sampai sejauh Menara Hanaeel.

<sup>2</sup> Orang-orang Yerikho membangun bagian yang ada pada sisi mereka, sedangkan yang selanjutnya dikerjakan oleh Zakur, putra Imri.

<sup>3</sup> Gerbang Ikan dipercayakan kepada putra-putra Senaa. Mereka membangunnya dan memasang pintu-pintunya, pengancing-pengancing dan palang-palanganya.

<sup>4</sup> Sesudah mereka menyusul Meremot, putra Uria, putra Hakos, dan Mesulam, Putra Berekhya, putra Mesezabeel membangun bagian berikutnya di sisi lain, Zadok putra Baana, memperbaiki bagian yang satu lagi.

<sup>5</sup> Di sisi yang lain lagi, penduduk Tekoa bekerja, tetapi kaum bangsawan mereka tidak mau bekerja melayani Tuhannya.

<sup>6</sup> Gerbang Tua diperbaiki oleh Yoyada, putra Paseah, dan Mesulam putra Besoja. Mereka membangun gerbang itu dan memasangnya dengan pengancing-pengancing dan palang pintu.

<sup>7</sup> Berikut menyusul Melaca dari Gibeon dan Yadon dari Meronot yang bersama-sama dengan orang-orang dari Gibeon dan Mizpa, mengerjakan bagian di samping rumah gubernur propinsi.

<sup>8</sup> Berikut menyusul Uziel dari perusahaan permata dengan pekerjaannya. Berikut lagi Hananya dari perusahaan minyak wangi: mereka memperkuat Yerusalem sampai sejauh Tembok Pelataran.

<sup>9</sup> Sesudah mereka, perbaikan dilakukan oleh Refaya putra Hur, penguasa atas setengah dari Yerusalem.

<sup>10</sup> Berikut Yedaya putra Harumaf mengerjakan bagian yang berseberangan dengan rumahnya; sesudah dia, perbaikan dilakukan oleh Hatus putra Hasabneya.

<sup>11</sup> Malkia putra Harim dan Hasub putra Pahat-moab memperbaiki bagian yang berikutnya sampai sejauh Menara Tanur.

<sup>12</sup> Di samping mereka bekerjalah Salum putra Halohesy, penguasa atas setengah Yerusalem, ia bersama putri-putrinya.

<sup>13</sup> Hanun dan penduduk Zanoah memperbaiki Gerbang Lembah; mereka memugarnya, membuat rangkanya, memasang pintu-pintunya, pengancing-pengancing dan palang-palang pada tempatnya, dan memperbaiki seribu kubit tembok sampai ke Gerbang Tinja.

<sup>14</sup> Malkia putra Rekhab, penguasa wilayah Bet-Kerem, memperbaiki Gerbang Tinja, ia bersama putra-putranya: ia memasang pintu-pintunya, pengancing-pengancing dan palang pada tempatnya.

<sup>15</sup> Salum putra Kolhoze, penguasa wilayah Mizpa, bekerja pada Gerbang Mata Air; ia membangunnya, menutupnya, dan memasang pintu-pintunya, pengancing-pengancing dan palang-palangnya pada tempatnya. Ia juga membangun kembali tembok kolam penampung air saluran yang berhubungan dengan taman raja hingga sejauh anak tangga yang turun dari Benteng Daud.

<sup>16</sup> Di sebelahnya, Nehemia putra Azbuk, penguasa setengah wilayah Bet-Zur, terus bekerja hingga suatu titik yang bersebelahan dengan makam Daud, kolam buatan dan Gedung Pahlawan.

<sup>17</sup> Di sebelahnya bekerja kaum Lewi: Rehum putra Bani dan di sebelahnya lagi Hasabya penguasa setengah wilayah Kehila, sebagai wilayah kekuasaannya sendiri.

<sup>18</sup> Di samping mereka bekerjalah saudara-saudara mereka: Binui putra Henadad, penguasa atas setengah wilayah Kehila;

<sup>19</sup> di sebelahnya, Ezer putra Yesua, penguasa Mizpa mengerjakan bagian yang berseberangan dengan lereng menuju ke Gudang Senjata hingga ke Pojok.

<sup>20</sup> Di sampingnya Barukh putra Zabai bekerja dari Pojok hingga sejauh pintu rumah imam agung Elyasib.

<sup>21</sup> Di sebelahnya Meremot putra Uria, putra Hakos mengerjakan bagian dari pintu rumah Elyasib hingga ke ujungnya.

<sup>22</sup> Di sebelahnya, bekerja imam-imam yang tinggal di situ.

<sup>23</sup> Di sebelah mereka bekerja Benyamin dan Hasub, berseberangan dengan rumah-rumah mereka. Di sebelah mereka, Azarya putra Maaseya putra Ananya mengerjakan bagian di samping rumahnya sendiri.

<sup>24</sup> Di sebelahnya Binui putra Henadad mengerjakan bagiannya dari rumah Azarya sampai ke Pojok.

<sup>25</sup> Di sebelahnya Palal putra Uzai bekerja berseberangan dengan sudut menara yang melebar hingga ke istana atas raja dekat pelataran penjara. Di sebelahnya Pedaya putra Paros bekerja

<sup>26</sup> sampai sejauh Gerbang Air, menuju ke arah timur sampai ke sebuah titik yang bersebelahan dengan menara yang menjulang.

<sup>27</sup> Di sebelahnya orang-orang Tekoa bekerja berseberangan dengan menara besar hingga sejauh tembok Ofel.

<sup>28</sup> Dari Gerbang Kuda dan seterusnya perbaikan dilakukan oleh imam-imam, masing-masing mengerjakan bagian yang berseberangan dengan rumahnya,

<sup>29</sup> Di samping mereka Zadok putra Imer mengerjakan bagian yang berseberangan dengan rumahnya. Di

sebelahnya Semaya putra Sekhanya, penjaga Gerbang Timur.

<sup>30</sup> Di sebelahnya Hananya putra Selemya dan Hanun putra keenam dari Zalaf. Di sebelahnya Mesulam putra Berekhya mengerjakan bagian yang berseberangan dengan tempat tinggalnya.

<sup>31</sup> Di sebelahnya Malkia dari bengkel tukang emas memperbaiki bagiannya hingga sejauh pelataran para pembantu dan pedagang, yang berseberangan dengan Gerbang Pengintai hingga sejauh ruang agung yang ada di pojok itu.

<sup>32</sup> Dan antara ruang agung dan Gerbang Domba perbaikan dilakukan oleh tukang emas dan pedagang.

### **Musuh-musuh berusaha mengendorkan semangat Nehemia**

**4** <sup>1</sup> (3-33) Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami sedang membangun kembali tembok, ia menjadi marah. Ia menertawakan orang-orang Yahudi itu

<sup>2</sup> (3-34) dan berkata di hadapan saudara-saudaranya dan kaum bangsawan Samaria, "Apakah yang ingin dilakukan oleh orang-orang

Yahudi yang malang ini? Barangkali mereka mau membangun kembali, menyelesaikannya, dan merayakan peresmianya dalam satu hari? Mereka pikir mereka dapat membuat batu dari onggokan reruntuhan."

<sup>3</sup> (3-35) Tobia orang Amon yang ada di sampingnya berkata, "Biarlah mereka membangun, karena jika ada rubah yang naik ke atasnya, tembok itu pasti roboh."

<sup>4</sup> (3-36) Dengarlah, ya Allah kami, karena kami dihina! Semoga penghinaan mereka kembali menimpa kepala mereka sendiri: serahkanlah mereka kepada penghinaan di suatu negeri ke mana mereka akan dibuang!

<sup>5</sup> (3-37) Jangan menutup kesalahan mereka atau membiarkan dosa mereka merusak di hadapan hadiratmu, karena mereka telah menghina orang-orang yang membangun.

<sup>6</sup> (3-38) Orang-orang ini bekerja dengan segenap hati dan kami menyelesaikan separoh tinggi tembok.

<sup>7</sup> (4-1) Sanbalat, Tobia, orang-orang Arab, orang-orang Amon dan penduduk Asdod melihat perbaikan tembok maju

pesat, dan bahwa kami sudah mulai menutupi lubang-lubang.

<sup>8</sup> (4-2) Mereka menjadi sangat berang, dan mereka semua sepakat menyerang Yerusalem dan merendahkan aku.

<sup>9</sup> (4-3) Maka kami berdoa kepada Allah kami dan berjaga-jaga siang dan malam.

<sup>10</sup> (4-4) Rakyat Yehuda berkata, "Kekuatan para pemikul beban sudah berkurang, dan banyak sisa reruntuhan yang masih tertinggal; kami takkan pernah mendirikan kembali tembok itu."

<sup>11</sup> (4-5) Dan musuh-musuh kami berkata, "Kami akan mengambil mereka secara mendadak sebelum mereka, mengetahuinya. Kami akan membunuh mereka dan menghentikan pekerjaan mereka."

<sup>12</sup> (4-6) Tetapi orang-orang Yahudi yang tinggal di antara mereka datang memberitahu kami tentang hal ini. Sepuluh kali mereka berkata kepada kami, "Dari semua tempat di mana mereka tinggal, mereka akan keluar menyerang kita."

<sup>13</sup> (4-7) Maka aku memerintahkan agar orang-orang itu ditempatkan di balik tembok, pada bagian yang terendah.

Aku menempatkan mereka menurut keluarga, dengan pedang, tombak dan busur.

<sup>14</sup>(4-8) Mereka takut tetapi aku bangkit berdiri dan berkata kepada kaum bangsawan, para penasihat dan orang-orang lain, "Ingatlah akan Tuhan yang agung dan dahsyat, dan bertempurlah demi saudara-saudaramu, putra-putrimu, istri dan rumahmu."

<sup>15</sup>(4-9) Ketika musuh-musuhmu mengetahui bahwa kami telah diberi tahu, bahwa Allah menghendaki agar rencana mereka dipatahkan, kami semua kembali ke tembok, masing-masing dengan pekerjaannya.

<sup>16</sup>(4-10) yang bekerja, sementara separoh yang lain dengan busur, tombak, perisai dan baju zirah, berdiri di belakang seluruh bangsa Yehuda

<sup>17</sup>(4-11) membangun tembok. Para pemikul beban mengangkat beban hanya dengan sebelah tangan, karena tangan yang lain memegang senjata.

<sup>18</sup>(4-12) Setiap tukang bangunan mempunyai pedang tergantung di pinggangnya ketika ia sedang bekerja.

Di sisiku ada orang yang ditugaskan membunyikan terompet.

<sup>19</sup>(4-13) Aku berbicara kepada para bangsawan, para penasihat dan orang-orang lain, "Cakupan pekerjaan ini sangat luas dan kami tersebar di sepanjang tembok, berjauhan satu sama lain;

<sup>20</sup>(4-14) maka apabila kamu mendengar bunyi terompet, datanglah segera membantu kami dan Allah kami akan berperang untuk kami."

<sup>21</sup>(4-15) Maka kami menjadwalkan kerja dari fajar menyingsing sampai terbitnya bintang-bintang, sementara separoh dari kami tetap dengan senjata di tangannya.

<sup>22</sup>(4-16) Aku juga berkata kepada orang banyak itu, "Setiap orang akan bermalam di Yerusalem bersama hamba-hambanya. Maka kita dapat berjaga sepanjang malam dan bekerja di siang hari."

<sup>23</sup>(4-17) Namun demikian, saudara-saudaraku, prajurit-prajuritku, para penjaga yang mengikuti aku, dan aku sendiri, tidak menanggalkan pakaian kami selagi kami tidur. Tiap-tiap

orang menjaga persenjataannya sendiri-sendiri.

### **Orang kaya harus membantu kurban-persembahan orang miskin**

**5**<sup>1</sup> Masyarakat biasa bersama dengan istri-istri mereka menyampaikan keluhan yang sangat serius tentang saudara-saudara mereka orang Yahudi.

<sup>2</sup> Beberapa dari antara mereka berkata, "Kami mempunyai keluarga besar dan kami membutuhkan gandum sebagai makanan untuk mendapat kekuatan hidup."

<sup>3</sup> Yang lain berteriak, "Kami harus menggadaikan ladang, kebun anggur, dan rumah kami untuk memperoleh gabah karena kelaparan ini."

<sup>4</sup> Yang lain lagi berkata, "Kami telah meminjam uang dengan jaminan ladang dan kebun anggur kami untuk membayar pajak kepada raja."

<sup>5</sup> Meskipun kami berasal dari bani yang sama sebagaimana saudara-saudara kami dan anak-anak kami tidak berbeda dari anak-anak mereka, kami terpaksa menyerahkan putra-putra kami sebagai budak; bahkan banyak dari antara putri-

putri kami sekarang dianggap sebagai gundik. Dan kami tidak mempunyai jalan keluar yang lain lagi, apabila ladang dan kebun anggur kami sudah digadaikan pula kepada orang lain."

<sup>6</sup> Keluhan dan tuduhan itu membuat aku benar-benar marah

<sup>7</sup> sehingga aku mengecam kaum bangsawan dan para penasihat,

<sup>8</sup> dengan berkata kepada mereka, "Mengapa kamu tidak mempunyai rasa kasih sayang kepada saudara-saudaramu?" Karena hal ini, aku menghimpun suatu jemaah yang besar dan berkata kepada mereka, "Dengan kemampuan yang ada pada kita, kita telah membebaskan saudara-saudara kita bangsa Yahudi yang sebelumnya menjadi budak. Tetapi apakah kamu sekarang membeli saudara-saudaramu sendiri?" Mereka diam. Mereka tidak dapat menjawab.

<sup>9</sup> Dan aku melanjutkan, "Apa yang kamu lakukan itu tidak baik. Bukankah kamu harus hidup dalam ketaatan kepada Allah agar kita tidak dipermalukan oleh musuh-musuh kita yang kafir?"

<sup>10</sup> Saudara-saudara, sanak keluargaku dan aku sendiri telah meminjamkan uang dan gandum. Maka sekarang marilah kita melupakan segala sesuatu yang menjadi utang mereka pada kita,

<sup>11</sup> dengan segera mengembalikan kepada mereka ladang, kebun anggur, kebun zaitun mereka dan menghapus utang mereka berupa uang, gandum, anggur dan minyak."

<sup>12</sup> Jawab mereka kepadaku. "Kami akan mengembalikan barang-barang ini dan tidak menuntut apa-apa dari mereka. Kami akan berbuat seperti yang telah kaukatakan." Maka aku memanggil para imam, dan di hadapan mereka menyuruh orang banyak itu mengangkat sumpah bahwa mereka akan memenuhi janji mereka.

<sup>13</sup> Kemudian aku mengebas lipatan mantelku sambil berkata, "Semoga beginilah Allah akan mengebas dari rumah dan warisannya semua mereka yang tidak memenuhi perkataan ini, dan semoga dari dirinya dikebas segala sesuatu sehingga tak sesuatu pun yang tertinggal pada dirinya." Seluruh jemaah menjawab, "Amin" dan memuji Yahweh.

Dan orang banyak itu memenuhi janji mereka.

<sup>14</sup>Raja Artahsasta telah menunjuk aku menjadi gubernur negeri Yehuda dalam tahun kedua puluh pemerintahannya. Hingga tahun yang ketiga puluh dua, atau selama dua belas tahun, baik aku maupun saudara-saudaraku tidak menuntut agar diberi roti yang menjadi hak gubernur.

<sup>15</sup>Tetapi gubernur-gubernur sebelumnya telah mengumpulkan empat puluh keping perak per hari dari orang-orang ini. Pembayaran ini menjadi beban bagi rakyat, begitu pula dengan hamba-hamba mereka.

<sup>16</sup>Karena aku membaktikan diriku untuk mendirikan kembali tembok, aku tidak membeli ladang; dan semua anak buahku juga turut membantu.

<sup>17</sup>Pada mejaku duduk seratus lima puluh orang pria, pemimpin-pemimpin dan penasihat. di samping mereka yang datang kepada kami dari bangsa-bangsa tetangga.

<sup>18</sup>Seekor anak lembu jantan, enam ekor domba jantan pilihan dan unggas disembelih setiap hari, dan tiap sepuluh

hari sejumlah besar anggur dibawa. Dan meskipun semuanya dibebankan pada rekeningku, aku tidak pernah meminta roti gubernur, karena rakyat sudah cukup dibebani dengan tugas pembangunan.

<sup>19</sup>Ingatlah selalu kepadaku, ya Allah, akan semua yang telah kukerjakan bagi bangsa ini!

### **Perlawanan lebih lanjut terhadap pembangunan kembali tembok**

**6**<sup>1</sup> Sanbalat, Tobia, Gesyem orang Arab, dan musuh-musuh yang lain mengetahui bahwa aku telah mendirikan kembali tembok Yerusalem. Tidak ada lagi lubang yang terdapat pada tembok itu, meskipun pintu-pintu belum semua terpasang.

<sup>2</sup> Maka Sanbalat dan Gesyem mengirim sebuah pesan kepadaku yang berbunyi, "Datanglah dan marilah kita berbicara di Kefirim di dataran rendah Ono." Mereka berniat mencelakakan aku;

<sup>3</sup> tetapi aku mengirim utusan-utusan kepada mereka dengan pesan, "Aku sangat sibuk dengan banyak tugas berat, sehingga aku tidak bisa datang

menemui kalian; pekerjaan ini akan terhenti apabila aku meninggalkannya."

<sup>4</sup> Mereka mengundang aku empat kali, tetapi tiap kali aku memberikan jawaban yang sama.

<sup>5</sup> Kemudian Sanbalat mengundang aku untuk kelima kalinya. Hambanya membawa sebuah surat terbuka yang berbunyi sebagai berikut,

<sup>6</sup> "Tahukah engkau tentang berita yang beredar di antara orang-orang bukan Yahudi? Gasymu mengatakan bahwa engkau dan orang-orang Yahudi sedang menyusun rencana untuk memberontak dan karena itu kamu membangun tembok.

<sup>7</sup> Dan engkau juga ingin menjadi raja mereka, dan telah memilih nabi-nabi untuk memaklumkan dirimu sebagai raja Yerusalem. Raja akan mengetahui hal ini. Karena itu datanglah supaya kita berdua bisa berbicara."

<sup>8</sup> Tetapi aku menyampaikan pesan kepadanya yang berbunyi, "Sama sekali tidak benar apa yang kaukatakan; engkau mengarang cerita ini."

<sup>9</sup> Ternyata mereka semua mau menakut-nakuti kami dengan berkata,

"Marilah kita menakut-nakuti mereka sehingga mereka tidak menyelesaikan pekerjaan itu." Namun sebaliknya, aku bekerja dengan semangat yang lebih besar.

<sup>10</sup> Lalu aku pergi kepada Semaya, putra Delaya, putra Mehetabeel, karena ia tidak dapat meninggalkan rumahnya. Ia berkata kepadaku, "Marilah kita bertemu di rumah Allah, di dalam tempat kudusnya, lalu menutup pintu-pintunya, karena mereka sedang kemari mau membunuh engkau, memenggal engkau malam ini juga."

<sup>11</sup> Tetapi aku menjawab kepadanya, "Haruskah seorang seperti aku melarikan diri? Mengapa seorang seperti aku harus mencari tempat kudus untuk menyelamatkan hidupku? Aku tidak akan pergi."

<sup>12</sup> Aku sadar bahwa Semaya tidak diutus oleh Allah, tetapi telah dibawa oleh Tobia dan Sanbalat

<sup>13</sup> untuk menakut-nakuti aku. Dengan bersembunyi di dalam tempat kudus, aku telah melakukan pelanggaran, dan ini akan merusak nama baikku, dan mendatangkan malu bagiku.

<sup>14</sup>Ya Allahku, ingatlah Tobia dan Sanbalat akan apa yang telah mereka lakukan; dan juga nabiah Noaja dan nabi-nabi lain yang berusaha menakut-nakuti aku.

<sup>15</sup>Tembok itu diselesaikan pada hari kedua puluh lima bulan Elul, dalam lima puluh dua hari.

<sup>16</sup>Ketika musuh-musuh kami dan bangsa-bangsa tetangga mengetahuinya, mereka takut dan hilang keberaniannya. Mereka harus melihat karya Allah dalam hal ini.

<sup>17</sup>Selama masa itu, beberapa orang Yahudi yang terpandang sering melakukan surat-menyurat dengan Tobia.

<sup>18</sup>Tobia mempunyai banyak sahabat di Yehuda karena dia adalah menantu Sekhanya, putra Arah, dan karena putranya Yohanan dinikahkan dengan putri Mesulam, putra Berekhya.

<sup>19</sup>Mereka bahkan datang menceritakan yang baik-baik tentang Tobia di hadapanku, dan melaporkan kepadanya semua kata-kataku. Dan justru dialah - Tobia - yang mengirim surat untuk menakut-nakuti aku.

**7**<sup>1</sup> Ketika tembok sudah rampung dibangun dan pintu-pintu sudah terpasang, ditentukanlah penjaga-penjaga pintu untuk menjaganya.

<sup>2</sup> Lalu aku mengangkat saudaraku Hanani sebagai gubernur di Yerusalem, dan Hananya sebagai kepala benteng karena dia adalah seorang yang setia dan hamba Allah yang benar, salah satu dari hanya sedikit orang yang bisa ditemukan.

<sup>3</sup> Kemudian aku berkata kepada mereka, "Bukalah pintu-pintu gerbang Yerusalem hanya kalau matahari sudah mulai panas, tetapi ketika hari masih terang, tutuplah dan palanglah pintu-pintu itu sementara para penjaga tetap pada pos mereka masing-masing. Dan sepanjang malam, penduduk Yerusalem harus keluar untuk berjaga-jaga, beberapa pada pos ronda sementara yang lain di depan rumah mereka masing-masing."

### **Penduduk baru Yerusalem**

<sup>4</sup> Kota ini lapang dan luas, tetapi penduduknya tidak banyak dan banyak rumah yang belum dibangun kembali.

<sup>5</sup> Allah mengilhami aku dengan sebuah gagasan untuk mengumpulkan pemimpin-pemimpin, penasihat-penasihat dan seluruh rakyat untuk melakukan sensus. Aku menemukan dalam kitab register sensus nama-nama mereka yang kembali dari pembuangan sejak awal. Aku menemukan yang berikut ini:

<sup>6</sup> Inilah warga propinsi yang kembali dari pembuangan, yaitu mereka yang telah dideportasi oleh Nebukadnezar, raja Babel, tetapi kembali ke Yerusalem dan Yehuda, masing-masing ke kotanya:

<sup>7</sup> Inilah orang-orang Israel yang datang bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Azarya, Raamya, Nahamani, Mordekhai. Bilsan, Misperet, Bigwai, Nehum, Baana; inilah jumlah mereka:

<sup>8</sup> Anak-anak Paros dua ribu seratus tujuh puluh dua orang;

<sup>9</sup> anak-anak Sefaca tiga ratus tujuh puluh dua orang;

<sup>10</sup> anak-anak Arakh enam ratus lima puluh dua orang;

<sup>11</sup> anak-anak Pahat-Moab dari keturunan Yesua dan Yoab dua ribu delapan ratus delapan belas orang:

<sup>12</sup> anak-anak Elam seribu dua ratus lima puluh empat orang;

<sup>13</sup> anak-anak Zatu delapan ratus empat puluh lima orang;

<sup>14</sup> anak-anak Zakai tujuh ratus enam puluh orang;

<sup>15</sup> anak-anak Binui enam ratus empat puluh delapan orang;

<sup>16</sup> anak-anak Bebai enam ratus dua puluh delapan orang;

<sup>17</sup> anak-anak Azgad dua ribu tiga ratus dua puluh dua orang;

<sup>18</sup> anak-anak Adonikam enam ratus enam puluh tujuh orang;

<sup>19</sup> anak-anak Bigwai dua ribu enam puluh tujuh orang;

<sup>20</sup> anak-anak Adin enam ratus lima puluh lima orang;

<sup>21</sup> anak-anak Ater dari keturunan Hizkia sembilan puluh delapan orang;

<sup>22</sup> anak-anak Hasum tiga ratus dua puluh delapan orang;

<sup>23</sup> anak-anak Bezai tiga ratus dua puluh empat orang;

<sup>24</sup> anak-anak Harif seratus dua belas orang;

<sup>25</sup> anak-anak Gibeon sembilan puluh lima orang.

<sup>26</sup> Pria Betlehem dan Netofa seratus delapan puluh delapan orang;

<sup>27</sup> pria Anatot seratus dua puluh delapan orang;

<sup>28</sup> pria Bet-Azmawet empat puluh dua orang;

<sup>29</sup> pria Kiryat Yearim. Kefira dan Beerot tujuh ratus empat puluh tiga orang:

<sup>30</sup> pria Rama dan Gaba enam ratus dua puluh satu orang;

<sup>31</sup> pria Mikhmas seratus dua puluh dua orang;

<sup>32</sup> pria Betel dan Ai seratus dua puluh tiga orang;

<sup>33</sup> pria dari Nebo yang lain lima puluh dua orang.

<sup>34</sup> Anak-anak dari Elam yang lain seribu dua ratus lima puluh empat orang;

<sup>35</sup> anak-anak Harim tiga ratus dua puluh orang;

<sup>36</sup> anak-anak Yerikho tiga ratus empat puluh lima orang:

<sup>37</sup> anak-anak Lod, Hadid dan Ono tujuh ratus dua puluh satu orang;

<sup>38</sup> anak-anak Senaa tiga ribu sembilan ratus tiga puluh orang.

<sup>39</sup> Dari kalangan imam: anak-anak Yedaya dari keluarga Yesua sembilan ratus tujuh puluh tiga orang;

<sup>40</sup> anak-anak Imer seribu lima puluh dua orang;

<sup>41</sup> anak-anak Pasyhur seribu dua ratus empat puluh tujuh orang:

<sup>42</sup> anak-anak Harim seribu tujuh belas orang.

<sup>43</sup> Dari kaum Lewi: anak-anak Yesua putra Kadmiel, yaitu anak-anak keturunan Hodewa tujuh puluh empat orang.

<sup>44</sup> Dari kalangan penyanyi: anak-anak Asaf seratus empat puluh delapan orang.

<sup>45</sup> Dari para penjaga pintu: anak-anak Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita, Sobai, seratus tiga puluh delapan orang.

<sup>46</sup> Dari kalangan pelayan kenisah: anak-anak Ziha, Hasufa, Tabaot,

<sup>47</sup> Keros, Sia, Padon.

<sup>48</sup> Lebana, Hagaba, Salmal,

<sup>49</sup> Hanan, Gidel, Gahar,

<sup>50</sup> Reaya, Rezin, Nekoda,

<sup>51</sup> Gazam, Uza, Paseah,

<sup>52</sup> Besai, Meunim, Nefusim,

<sup>53</sup> Bakbuk, Hakufa, Harhur,

<sup>54</sup> Bazlit, Mehida, Harsa,

<sup>55</sup> Barkos, Sisera, Temah,

<sup>56</sup> Neziah, Hatifa.

<sup>57</sup> Dan kalangan hamba putra-putra Salomo: anak-anak Sotai, Soferet, Perida,

<sup>58</sup> Yaala, Darkon, Gidel,

<sup>59</sup> Sefaca, Hatil, Pokheret-hazebaim, Amon.

<sup>60</sup> Semua pelayan kenisah dan para hamba dari putra-putra Salomo berjumlah tiga ratus sembilan puluh dua orang.

<sup>61</sup> Dan inilah mereka yang datang dari Temelah, Telharsa, Kerub, Adon, dan Imer; tetapi mereka tidak dapat membuktikan bahwa keluarga dan nenek moyang mereka berasal dari Israel.

<sup>62</sup> Anak-anak Delaya, Tobia, Nekoda, enam ratus empat puluh dua orang.

<sup>63</sup> Dan dari kalangan imam: anak-anak Habaya, Hakos, Barzilai, yang mengambil istri dari kalangan putri-putri Barzilai orang Gilead dan diberi nama menurut nama mereka.

<sup>64</sup> Orang-orang ini mencari silsilah nenek moyang mereka, tetapi tidak dapat menemukannya; karena itu,

mereka dianggap najis dan dikucilkan dari jabatan imam.

<sup>65</sup> Dan gubernur berkata kepada mereka bahwa mereka tidak boleh makan dari hidangan maha suci sampai seorang imam membuat keputusan melalui Urim dan Tumim.

<sup>66</sup> Seluruhjemaah berjumlah empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh orang,

<sup>67</sup> di samping hamba-hamba mereka laki-laki dan perempuan: tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh orang; dan mereka mempunyai dua ratus empat puluh lima orang penyanyi laki-laki dan perempuan.

<sup>68</sup> Mereka mempunyai tujuh ratus tiga puluh enam ekor kuda, dua ratus empat puluh lima ekor bagal;

<sup>69</sup> empat ratus tiga puluh lima ekor unta; enam ribu tujuh ratus dua puluh ekor keledai.

<sup>70</sup> Sebagian dari kepala kaum keluarga memberi sumbangan untuk pekerjaan itu, sedang kepala daerah memberi sumbangan untuk perbendaharaan seribu dirham emas, lima puluh buah

bokor penyiraman, dan lima ratus tiga puluh helai kemeja imam.

<sup>71</sup> Pula beberapa kepala kaum keluarga memberi sumbangan untuk perbendaharaan pekerjaan itu dua puluh ribu dirham emas dan dua ribu dua ratus mina perak.

<sup>72</sup> Dan yang disumbangkan oleh orang-orang lain adalah: dua puluh ribu dirham emas, dua ribu mina perak dan enam puluh tujuh helai kemeja imam.

<sup>73</sup> Para imam, kaum Lewi, para penjaga pintu, penyanyi, beberapa anggota masyarakat, pelayan kenisah, dan seluruh bangsa Israel tinggal di kota-kota mereka. Dan ketika tiba bulan ketujuh, putra-putra Israel ada dalam kota-kota mereka.

### **Ezra membacakan Kitab Hukum**

**8** <sup>1</sup> Dalam bulan ketujuh semua orang berkumpul dalam satu hati di dalam alun-alun di depan Gerbang Air, dan mereka meminta Ezra membawa Kitab Hukum Musa yang telah diberikan Yahweh kepada Israel.

<sup>2</sup> Imam Ezra membawa Kitab Hukum di hadapan seluruh jemaah, baik laki-laki,

perempuan, maupun anak-anak yang dapat mengerti apa yang dibacakan. Itulah hari pertama bulan ketujuh.

<sup>3</sup> Ezra membacakan kitab di hadapan mereka semua sejak pagi hari sampai tengah hari di dalam alun-alun yang berhadapan dengan Gerbang Air; dan semua yang mendengar memberi perhatian kepada Kitab Hukum itu.

<sup>4</sup> Ezra, ahli Taurat itu, berdiri di atas sebuah mimbar kayu yang dipersiapkan bagi peristiwa itu dan di sebelah kanannya ada Matica, Sema, Anaya, Uria, Hilkia dan Maaseya; dan di sebelah kirinya ada Pedaya, Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakharia dan Mesulam.

<sup>5</sup> Ezra membuka kitab itu dengan disaksikan semua orang, karena ia berada di tempat yang tinggi; dan ketika ia membukanya, semua orang berdiri.

<sup>6</sup> Ezra memuji Yahweh, Allah yang agung; dan semua orang mengangkat tangannya dan menjawab, "Amin! Amin!" Lalu mereka menundukkan kepalanya sampai ke tanah.

<sup>7</sup> Juga Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Hodia, Maaseya, Kelita,

Azarya, Yozabad, Hanan, Pelaya, yang adalah orang-orang Lewi, mengajarkan Taurat itu kepada orang-orang itu, sementara orang-orang itu berdiri di tempatnya.

<sup>8</sup> Mereka membaca mulai dari Kitab Hukum Allah sambil menjelaskan dan menafsirkan artinya, sehingga setiap orang dapat mengerti apa yang mereka dengarkan.

<sup>9</sup> Kemudian Ezra, ahli Taurat itu, berkata kepada orang banyak itu, "Hari ini dibaktikan kepada Yahweh Allahmu; karena itu, jangan bersedih atau menangis." Ia mengatakan ini karena semua orang menangis tatkala mereka mendengar pembacaan kitab Hukum itu.

<sup>10</sup> Lalu ia berkata kepada mereka, "Pergilah dan makanlah makanan yang enak-enak dan minumlah anggur yang lezat, dan bagikanlah itu dengan mereka yang tidak mempunyai persediaan sama sekali. Hari ini dibaktikan bagi Tuhan; karena itu, jangan bersedih. Kegembiraan Yahweh adalah kekuatan kita."

<sup>11</sup> Kaum Lewi juga menenangkan orang banyak itu dengan berkata, "Jangan menangis. Hari ini adalah hari perayaan, Jangan bersedih."

<sup>12</sup> Dan orang banyak itu memencar mencari jalannya sendiri-sendiri untuk makan dan minum serta menjamu orang lain. Sungguh besarlah pesta itu karena mereka sudah memahami kata-kata yang disampaikan kepada mereka.

<sup>13</sup> Pada hari kedua, kepala-kepala keluarga para imam, dan kaum Lewi datang bersama-sama kepada Ezra, sang ahli Taurat, untuk mempelajari Hukum.

<sup>14</sup> Di situ mereka membaca bahwa Yahweh telah memerintahkan anak-anak Israel agar mereka tinggal dalam pondok-pondok selama perayaan bulan ketujuh.

<sup>15</sup> Kemudian mereka mengumumkan di semua kota dan di Yerusalem, "Pergilah ke gunung-gunung dan ambillah ranting-ranting zaitun, cemara, murad, korma, dan ranting-ranting dari pohon-pohon yang berdaun rimbun untuk mendirikan pondok sesuai dengan apa yang diperintahkan."

<sup>16</sup>Orang banyak itu keluar, mengambil ranting-ranting tersebut lalu mendirikan pondok bagi diri mereka sendiri di atas sotoh rumah mereka, di halaman, di pelataran rumah Yahweh, di alun-alun Gerbang Air dan di alun-alun Gerbang Efraim.

<sup>17</sup>Seluruh jemaah yang kembali dari pembuangan membangun pondok-pondok dan tinggal di dalamnya, suatu hal yang belum pernah dilakukan orang-orang Israel sejak masa Yosua putra Nun. Dan ada sukacita yang besar di situ.

<sup>18</sup>Mereka membaca Kitab Hukum Allah setiap hari, mulai dari hari pertama sampai hari terakhir perayaan. Perayaan itu berlangsung tujuh hari sebagaimana ditentukan dan ada suatu pertemuan yang sangat meriah pada hari ke delapan.

### **Orang Israel mengakukan dosa-dosa mereka**

**9**<sup>1</sup>Pada hari kedua puluh empat bulan yang sama, orang Israel berkumpul untuk berpuasa. Mereka mengenakan

pakaian karung dan menyiramkan debu ke atas kepala mereka

<sup>2</sup> Bani Israel memisahkan diri dari semua orang asing; mereka berdiri dan mengakukan dosa-dosa mereka dan dosa nenek moyang mereka.

<sup>3</sup> Mereka berdiri di tempat mereka dan membaca dari Kitab Hukum Yahweh, Allah mereka selama tiga jam. Selama tiga jam berikutnya mengakukan dosa-dosa mereka sambil tunduk menyembah di hadapan Yahweh Allah mereka.

<sup>4</sup> Yesua Bani, Kadmiel, Sebanya, Buni, Serebya, Bani dan Kenani berdiri di atas mimbar Lewi dan berseru dengan suara nyaring kepada Yahweh Allah mereka.

<sup>5</sup> Kemudian orang-orang Lewi, yaitu Yesua, Bani, Kadmiel, Hasabneya, Serebya, Hodia, Sebanya dan Petahya berkata, "Bangunlah, pujilah Yahweh kita untuk selama-lamanya. Terpujilah nama-Mu yang mulia yang mengatasi semua berkat dan pujian."

### **Doa Ezra**

<sup>6</sup> Kemudian Ezra berkata, "Engkau ya Yahweh, Engkau sendirilah yang menjadikan surga, ya surga segala

surga dengan seluruh bala tentaranya, bumi dan segala isinya laut dan semua yang ada di dalamnya. Engkau memberi hidup kepada semua yang ada di dalamnya. Engkau memberi hidup kepada semuanya, dan semua malaikat di surga menyembah Engkau.

<sup>7</sup> Engkau, ya Yahweh, adalah Allah yang memilih Abram; Engkau membawanya keluar dari Ur Kasdim, dan memberikan kepadanya nama Abraham.

<sup>8</sup> Engkau mendapati dia setia kepadaMu lalu mengadakan Perjanjian dengan dia untuk memberikan kepadanya dan keturunannya tanah orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Yebus dan orang Girgasi. Dan Engkau memenuhi firman-Mu karena adil.

<sup>9</sup> Engkau melihat penderitaan nenek kami di Mesir dan mendengarkan teriakan mereka di tepi Laut Merah.

<sup>10</sup> Engkau mengerjakan tanda-tanda dan keajaiban menentang Firaun, menterinya dan seluruh bangsanya, karena Engkau mengetahui bahwa mereka telah memperlakukan kami

dengan kasar, dan Engkau telah menerima kemasyhuran sampai hari ini.

<sup>11</sup> Engkau membelah laut di hadapan nenek moyang kami yang melintas di tengah-tengah laut tanpa kaki mereka menjadi basah. Engkau mencampakkan pengejar-pengejar mereka ke laut yang dalam, seperti batu jatuh ke dalam perairan yang dalam.

<sup>12</sup> Engkau membimbing mereka di siang hari dengan tiang awan dan di malam hari dengan tiang api yang menyuluh jalan yang mereka lalui.

<sup>13</sup> Engkau turun ke Gunung Sinai dan berbicara kepada mereka dari surga; Engkau memberikan kepada mereka keputusan yang adil dan hukum yang menyatakan kebenaran, ketetapan-ketetapan yang unggul dan perintah-perintah.

<sup>14</sup> Engkau mengajarkan mereka untuk menguduskan Sabat bagi-Mu; Engkau memberi mereka perintah, ketetapan, dan Hukum, melalui tangan Musa, Hamba-Mu.

<sup>15</sup> Engkau memberi mereka roti dari surga dan menyuruh mereka memuaskan rasa lapar mereka; Engkau

membuat air memancar dari wadas untuk memuaskan dahaga mereka, dan memerintahkan mereka untuk pergi dan memiliki tanah yang telah Kausumpahkan untuk diberikan kepada mereka.

<sup>16</sup> Tetapi nenek moyang kami menjadi sombong dan keras kepala dan mereka tidak mendengarkan perintah-perintah-Mu.

<sup>17</sup> Mereka menolak mendengar dan mengingat akan semua keajaiban yang telah Kaukerjakan bagi mereka. Mereka mengeraskan hati mereka yang pembangkang dan mau kembali kepada perbudakan mereka di Mesir. Tetapi Engkau, ya Allah pengampunan, yang berbelas kasih dan murah hati, lambat marah dan penuh dengan kelemahlembutan, tidak meninggalkan mereka.

<sup>18</sup> Mereka bahkan menjadikan bagi diri mereka anak lembu tuangan dan berkata, 'Inilah dewamu, ya Israel, yang membawa engkau keluar dari Mesir,' dan mereka benar-benar menghina dan menghujat Engkau.

<sup>19</sup> Tetapi Engkau, dalam kelemahan-lembutan yang luar biasa, tidak meninggalkan mereka di padang gurun; tiang awan tidak berpisah dari mereka di siang hari, maupun tiang api di malam hari, yang dengannya Engkau menunjukkan jalan yang harus mereka tempuh.

<sup>20</sup> Engkau memberi mereka Roh-Mu yang baik untuk mengajar mereka; Engkau memberi mereka manna sehingga mereka boleh makan dan air yang memuaskan dahaga mereka.

<sup>21</sup> Empat puluh tahun Engkau mengasuh mereka di padang gurun dan mereka tidak kekurangan suatu apa pun; pakaian mereka tidak koyak dan kaki mereka tidak lecet.

<sup>22</sup> Engkau memberi mereka kerajaan-kerajaan dan tanah; Engkau menyisihkan bagi mereka daerah-daerah perbatasan. Mereka menjadikan milik mereka tanah Sihon, raja Hesbon, dan tanah Og, raja Basan.

<sup>23</sup> Dan Engkau melipatgandakan anak-anak mereka seperti bintang di langit sambil membawa mereka ke tanah

yang telah Kaujanjikan kepada nenek moyang mereka.

<sup>24</sup> Anak-anak mereka memasuki tanah itu dan menjadikannya milik mereka. Di hadapan mereka Engkau menghancurkan penduduk negeri itu, yaitu orang-orang Kanaan bersama dengan raja-raja dan semua penduduknya, yang kemudian Kau serahkan ke dalam tangan mereka untuk diperlakukan sekehendak hati mereka.

<sup>25</sup> Mereka menaklukkan kota-kota berbenteng dan sebuah negeri yang subur, merampas rumah-rumah yang telah lengkap tersedia, sumur-sumur yang baru digali, kebun anggur dan kebun zaitun, pohon buah-buahan dalam jumlah yang sangat besar. Mereka makan, menjadi kenyang dan gemuk, dan mereka hidup dengan nyaman karena kemurahan-Mu yang besar.

<sup>26</sup> Tetapi kemudian mereka menjadi tidak taat dan mereka membangkang terhadap-Mu. Mereka mencampakkan hukum-Mu ke belakang, membunuh nabi-nabi dan dengan keji menghojat Engkau.

<sup>27</sup> Engkau menyerahkan kembali mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka yang menindas mereka. Dalam penindasan mereka, mereka berseru kepada-Mu, dan Engkau mendengarkan mereka dari surga, sehingga oleh kemurahan-Mu yang berlimpah ruah. Engkau mengirim penyelamat yang membebaskan mereka dari para penindas mereka.

<sup>28</sup> Tetapi ketika keadaan mereka aman, mereka melakukan lagi kejahatan terhadap-Mu, dan Engkau menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh yang menindas mereka. Sekali lagi mereka berseru kepada-Mu dan Engkau mendengarkan mereka dari surga, dan oleh kemurahan-Mu yang besar Engkau menyelamatkan mereka banyak kali.

<sup>29</sup> Dengan tegas Engkau meminta mereka untuk kembali kepada hukum-Mu, tetapi mereka amat sombong, sehingga mereka tidak mendengarkan perintah-perintah dan keputusan-keputusan-Mu. Mereka tidak melaksanakan apa yang harus dipenuhi oleh seseorang agar memperoleh hidup. Mereka membalikkan punggung mereka

dan tidak mendengarkan Engkau karena mereka keras kepala.

<sup>30</sup> Engkau sabar terhadap mereka selama bertahun-tahun. Engkau menasihati mereka dengan Roh-Mu melalui mulut para nabi; tetapi mereka tidak mendengar. Kemudian Engkau menyerahkan mereka ke dalam tangan bangsa-bangsa negeri ini.

<sup>31</sup> Tetapi karena kemurahan hati-Mu yang besar, Engkau tidak membiarkan mereka dihancurkan, atau meninggalkan mereka, karena Engkau Allah yang murah hati dan berbelas kasih.

<sup>32</sup> Oleh karena itu sekarang, ya Allah kami, Allah yang agung, berkuasa, dan menggentarkan, Engkau yang menepati perjanjian-Mu dan kasih-Mu, pertimbangkanlah kemelaratan yang telah datang menimpa kami, raja-raja dan pemimpin kami, imam-imam dan nabi-nabi, nenek moyang kami dan seluruh umat-Mu sejak zaman raja-raja Asyur hingga hari ini.

<sup>33</sup> Engkau telah menunjukkan diri-Mu adil dalam segala hal yang telah terjadi, karena Engkau telah dengan setia

memenuhi janji-janji-Mu, tetapi kami telah berperilaku jahat.

<sup>34</sup> Raja-raja dan para pemimpin kami, imam-imam dan nenek moyang kami tidak memelihara hukum-Mu, mereka tidak mengikuti ancaman-ancaman yang telah Kauberikan kepada mereka.

<sup>35</sup> Sewaktu mereka berada dalam kerajaan mereka, sambil menikmati kemakmuran yang datang dari pada-Mu, serta tanah subur dan luas yang telah Engkau sediakan bagi mereka, mereka tidak melayani Engkau atau berbalik dari perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.

<sup>36</sup> Lihatlah, kami sekarang menjadi budak, diperbudak di tanah yang Kauberikan kepada nenek moyang kami agar dinikmati buah-buahnya dan kelimpahannya.

<sup>37</sup> Buah-buahan yang melimpah dari tanah ini diambil oleh raja-raja yang Engkau tempatkan untuk berkuasa atas kami karena dosa-dosa kami. Mereka melakukan apa yang ingin mereka lakukan terhadap kami dan hewan ternak kami, dan karena ini hidup kami menjadi sangat tertekan.

## **Janji-janji yang diucapkan oleh jemaat**

<sup>38</sup>(10-1) Berdasarkan semua hal ini kami menyatakan suatu kebulatan tekad secara tertulis. Dokumen ini ditandatangani oleh para pemimpin, kaum Lewi, dan imam-imam kami.

**10** <sup>1</sup>(10-2) Nehemia, putra Hakhalya putra Zedekia,  
<sup>2</sup>(10-3) Seraya, Azarya, Yeremia,  
<sup>3</sup>(10-4) Pasyhur, Amarya, Malkia,  
<sup>4</sup>(10-5) Hatus, Sebanya, Malukh,  
<sup>5</sup>(10-6) Harim, Meremot, Obaja,  
<sup>6</sup>(10-7) Daniel, Gineton, Barukh,  
<sup>7</sup>(10-8) Mesulam, Abia, Miyamin,  
<sup>8</sup>(10-9) Maazyah, Bilgai, Semaya: inilah para imam.

<sup>9</sup>(10-10) Lalu kaum Lewi: Yesua, putra Azanya, Binui dari marga Henadad, Kadmiel,

<sup>10</sup>(10-11) dan kaum kerabat mereka Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan

<sup>11</sup>(10-12) Mikha, Rehob Hasabya

<sup>12</sup>(10-13) Zakur, Serebya, Sebanya,

<sup>13</sup>(10-14) Hodia, Bani, Beninu.

<sup>14</sup>(10-15) Pemimpin-pemimpin bangsa: Paros, Pahatmoab, Elam, Zatu, Bani,

- <sup>15</sup> (10-16) Buni, Azgad, Bebai,  
<sup>16</sup> (10-17) Adonai, Bigwai, Adin,  
<sup>17</sup> (10-18) Ater, Hizkia, Azur,  
<sup>18</sup> (10-19) Hodia, Hasum, Bezai,  
<sup>19</sup> (10-20) Harif, Anatot, Nebai,  
<sup>20</sup> (10-21) Magpias, Mesulam, Hezir,  
<sup>21</sup> (10-22) Mesezabeel, Zadok, Yadua,  
<sup>22</sup> (10-23) Pelaca, Hanan, Anaya,  
<sup>23</sup> (10-24) Hosea, Hananya, Hasub,  
<sup>24</sup> (10-25) Halohesy, Pilha, Sobek,  
<sup>25</sup> (10-26) Rehum, Hasabna, Maaseya,  
<sup>26</sup> (10-27) Ahia, Hanan, Anan,  
<sup>27</sup> (10-28) Malukh, Harim, Baana.  
<sup>28</sup> (10-29) Dan orang-orang lain,

imam-imam, kaum Lewi, para penjaga pintu, penyanyi dan pembantu serta semua yang telah memisahkan diri mereka dari penduduk negeri itu untuk mengikuti Hukum Allah bersama dengan istri-istri dan anak-anak mereka yang sudah cukup dewasa untuk mengerti, semua mereka ini

<sup>29</sup> (10-30) bersama-sama dengan pemimpin dan saudara-saudara mereka telah bersumpah untuk berjalan menurut Hukum Allah, dan untuk memelihara dan memenuhi semua ketetapan Yahweh,

Allah kami, serta keputusan-keputusan dan hukum-hukum-Nya.

<sup>30</sup> (10-31) Kami memutuskan untuk tidak memberikan putri-putri kami kepada laki-laki dari negeri ini atau pun mengambil putri-putri mereka menjadi istri bagi putra-putra kami.

<sup>31</sup> (10-32) Jika orang-orang dari negeri ini membawa barang-barang atau makanan apa saja untuk dijual pada hari Sabat, kami tidak akan membeli apa pun dari mereka pada hari Sabat atau pada hari raya yang lain. Kami membiarkan ladang-ladang kami tak tergarap pada tahun ketujuh dan menghapus semua piutang kami.

<sup>32</sup> (10-33) Kami menganggap kewajiban kami memberikan sepertiga syikal setiap tahun untuk pelayanan rumah Yahweh,

<sup>33</sup> (10-34) untuk roti sajian, makanan sebagai kurban abadi dan kurban sembelihan, untuk kurban-kurban pada hari Sabat, pada bulan baru, pada hari raya untuk kurban-kurban lain, untuk penghapusan dosa Israel dan untuk segala sesuatu yang diperlukan dalam rumah Allah.

<sup>34</sup> (10-35) Di antara para imam, kaum Lewi dan orang-orang kota, kami telah menarik undian untuk pemberian kayu bakar agar tiap-tiap keluarga dapat membawanya secara bergilir ke rumah Yahweh setiap tahun agar api tetap menyala di mezbah Yahweh, Allah kami, sebagaimana tertulis dalam Hukum.

<sup>35</sup> (10-36) Kami akan membawa buah-buah pertama dari ladang kami dan pohon-pohon buah kami ke rumah Yahweh setiap tahun.

<sup>36</sup> (10-37) Putra-putra sulung kami dan anak-anak pertama dari hewan-hewan kami, sebagaimana tertulis dalam Hukum, anak-anak pertama dari ternak kami dan domba kami akan kami sisihkan bagi rumah Yahweh dan bagi imam-imam yang melayani di dalam rumah Allah kami.

<sup>37</sup> (10-38) Kami akan membawa tepung yang terbaik, buah dan tiap pohon, anggur dan minyak bagi imam-imam agar disimpan dalam kamar-kamar rumah Allah kami; kami juga akan membawa persepuluhan dari ladang kami bagi kaum Lewi. Kaum Lewi sendiri akan mengumpulkan persepuluhan.

<sup>38</sup> (10-38b) Kaum Lewi akan membawa sepersepuluh dari persepuluhan ke dalam gudang penyimpanan rumah Allah di mana harta benda disimpan,

<sup>39</sup> (10-40) karena orang-orang Israel dan kaum Lewi membawa ke dalam gudang-gudang penyimpanan ini utang mereka berupa gandum, anggur dan minyak. Dalam ruang-ruang ini juga terdapat persediaan untuk Tempat Kudus, untuk imam-imam yang bertugas dan untuk penjaga pintu serta para penyanyi. Demikianlah kami tidak akan lagi menelantarkan rumah Allah kami.

**11** <sup>1</sup> Pemimpin-pemimpin bangsa itu menetap di Yerusalem. Orang lain menarik undi sehingga untuk tiap sepuluh orang, satu harus tinggal di Yerusalem, kota Suci itu, sementara sembilan yang lain tinggal di dalam kota-kota mereka.

<sup>2</sup> Orang-orang ini memberkati semua mereka yang bersedia tinggal di Yerusalem.

<sup>3</sup> Inilah pemimpin-pemimpin propinsi yang menetap di Yerusalem. Dan di kota-kota di Yehuda, setiap orang tinggal di tanah miliknya, di kotanya

keluarganya sendiri: orang-orang Israel, para imam, orang-orang Lewi, para menteri dan keturunan para hamba Salomo.

### **Penduduk keturunan Yahudi di Yerusalem**

<sup>4</sup> Di Yerusalem tinggal beberapa orang dari suku Yehuda dan beberapa orang dari suku Benyamin. Dari suku Yehuda: Ataya putra Uzia, cucu Zakharia putra Amarya, putra Sefaca, putra Mehalaleel dari keturunan Peres;

<sup>5</sup> Maaseya putra Barukh, cucu Kolhoze, putra Hazaya, putra Adaya, putra Yoyarib, putra Zakharia, keturunan Syela.

<sup>6</sup> Seluruh keturunan Peres yang tinggal di Yerusalem berjumlah empat ratus enam puluh delapan orang dewasa.

<sup>7</sup> Orang-orang ini termasuk suku Benyamin: Salu putra Mesulam, cucu Yoed, putra Pedaya, putra Kolaya, putra Maaseya, putra Itiel, putra Yesaya,

<sup>8</sup> beserta kaum kerabatnya, orang-orang dewasa: sembilan ratus dua puluh delapan orang.

<sup>9</sup> Yoel putra Zikhri adalah pemimpin mereka, dan Yehuda putra Hasenua adalah orang kedua yang memegang pemerintahan dalam kota.

<sup>10</sup> Dari kalangan imam: Yedaya putra Yoyarib, Yakhin, putra Seraya, putra Hilkia,

<sup>11</sup> cucu Mesulam, putra Zadok, putra Merayot, putra Ahitub, yang menjadi imam agung,

<sup>12</sup> beserta kaum kerabatnya yang bertanggung jawab atas kebaktian di Kenisah: delapan ratus dua puluh dua orang; Adaya putra Yeroham, putra Pelalya, putra Amzi, putra Zakharia, putra Pasyhur, putra Malkia,

<sup>13</sup> dan kaum kerabatnya, kepala-kepala keluarga: dua ratus empat puluh dua orang; dan Amasai putra Asareel, cucu Ahzai, putra Mesilemot, putra Imer,

<sup>14</sup> dan kaum kerabatnya, orang-orang dewasa: seratus dua puluh delapan orang. Zabdiel putra Gedolim bertugas mengawasi mereka.

<sup>15</sup> Dari kaum Lewi: Semaya putra Hasub, cucu Azrikam, putra Hasabya, putra Buni,

<sup>16</sup> Sabetai dan Yozabad, pemimpin-pemimpin kaum Lewi bertanggung jawab atas pekerjaan di luar Kenisah Allah;

<sup>17</sup> Matanya putra Mikha, cucu Zabdi, putra Asaf, yang mengatur nyanyian pujian dan pada waktu doa mengangkat nyanyian syukur; Bakbukya yang menduduki posisi kedua dalam tingkatan kekerabatannya: Abda putra Samua, cucu Galal, putra Yedutun.

<sup>18</sup> Jumlah keseluruhan kaum Lewi dalam kota suci: dua ratus delapan puluh empat orang.

<sup>19</sup> Para penjaga pintu: Akub, Talmon dan kaum kerabatnya, yang melakukan penjagaan pada pintu-pintu gerbang: seratus tujuh puluh dua orang.

<sup>20</sup> Orang-orang Israel yang lain, para imam dan kaum Lewi membangun rumah mereka di semua kota-kota Yehuda, tiap-tiap orang dengan warisannya sendiri,

<sup>21</sup> Para buruh tinggal di Ofel; Ziha dan Gispa bertugas mengawasi para buruh ini.

<sup>22</sup> kepala-kepala kaum Lewi di Yerusalem adalah Uzi putra Bani, cucu Hasbya, putra Matanya, putra Mikha.

Ia termasuk dalam marga Asaf yang bertanggung jawab atas bagian-bagian yang dinyanyikan dalam kebaktian di Kenisah Allah;

<sup>23</sup> ada peraturan-peraturan kerajaan yang menyatakan bagaimana marga-marga harus mengambil bagian secara bergilir dalam memimpin musik kenisah setiap hari.

<sup>24</sup> Petahya putra Mesezabeel, yang termasuk dalam marga Zerah dan suku Yehuda adalah petugas-petugas yang dipilih raja dalam segala hal menyangkut kepentingan masyarakat.

<sup>25</sup> dan di desa-desa di daerah pedalaman di mana terdapat ladang-ladang mereka. Beberapa orang dari suku Yehuda membangun rumah mereka di Kiryatarba dan desa-desa yang mengitarinya, di Dibon dan desa-desa yang mengitarinya, di Yakazeel dan desa-desa yang mengitarinya,

<sup>26</sup> di Yesua, Molada, Bet-pelet.

<sup>27</sup> Hazar-sual, di Bersyeba dan desa-desanya.

<sup>28</sup> di Ziklag, di Mekhona dan desa-desanya,

<sup>29</sup> di Enrimon, Zora, Yarmut,

<sup>30</sup> Zanoah, Adulam dan desa-desanya, di Lakhis dan ladang-ladangnya dan di Azeka dan desa-desanya: dengan demikian, mereka membangun kediaman dari Bersyeba sampai sejauh Lembah Hinom.

<sup>31</sup> Beberapa orang dari suku Benyamin membangun rumah-rumah mereka di Geba, Mikhmas, Aya, di Betel dan desa-desanya,

<sup>32</sup> Anatot, Nob, Ananya,

<sup>33</sup> Hazor, Rama, Gitaim,

<sup>34</sup> Hadid, Zeboim, Nebalat,

<sup>35</sup> Lod dan Ono, dan Lembah Para Perajin.

<sup>36</sup> Beberapa kelompok dari kaum Lewi menetap di Yehuda maupun di Benyamin.

**12** <sup>1</sup> Inilah imam-imam dan kaum Lewi yang kembali bersama Zerubabel putra Sealtiel, dan bersama Imam Agung Yesua:

<sup>2</sup> Seraya, Yeremia, Ezra,

<sup>3</sup> Amarya. Malukh, Hatus, Sekhanya, Rehum, Meremot,

<sup>4</sup> Ido, Ginetoi, Abia,

<sup>5</sup> Miyamin, Maaja, Bilgam,

<sup>6</sup> Semaya; juga: Yoyarib, Yedaya,

<sup>7</sup> (12-7a) Salu, Amok, Hilkia, Yedaya.  
(12-7b) Inilah kepala-kepala para imam dan kaum kerabatnya di masa Yesua.

<sup>8</sup> Dan kaum Lewi: Yesua, Binui, Kadmiel, Serebia, Yehuda, Matanya - yang terakhir ini bersama dengan kaum kerabatnya memimpin madah pujian syukur

<sup>9</sup> sementara Bakbukia, Uno dan kaum kerabatnya dengan kelompok mereka masing-masing secara berganti-ganti menyanyikan paduan suara.

<sup>10</sup> Yesua adalah bapa Yoyakim bapa Elyasib, Elyasib adalah bapa Yoyada,

<sup>11</sup> Yoyada adalah bapa Yohanan, dan Yohanan adalah bapa Yadua.

<sup>12</sup> Di masa ketika Yoyakim menjadi Imam Agung, kepala-kepala marga imami adalah: marga

<sup>13</sup> Seraya, Meraya; marga Yeremia, Hanania; dari marga Ezra, Mesulam;

<sup>14</sup> marga Melikhu, Yonatan; marga Sebanya, Yosef;

<sup>15</sup> marga Harim, Adna; marga Marayot, Helkai;

<sup>16</sup> marga Minyamin ...; marga Moaya, Piltai;

<sup>17</sup> dari marga Amarya, Yohanan;

<sup>18</sup> marga Bilga, Samua; marga Semaya, Yonatan;

<sup>19</sup> juga: marga Yoyarib, Matnai; marga Yedaya, Uzi;

<sup>20</sup> marga Salai, Kalai; marga Amok, Heber;

<sup>21</sup> marga Hilkia, Hasabya; marga Yedaya, Netaneel.

<sup>22</sup> Di masa Imam-Imam Agung Elyasib, Yoyada, Yohanan dan Yadua, kepala-kepala keluarga imami diabadikan dalam Kitab Tawarikh sampai dengan pemerintahan Darius, orang Persia itu.

<sup>23</sup> Putra-putra Lewi.

<sup>24</sup> Kepala-kepala keluarga Lewi diabadikan dalam Kitab Tawarikh, tetapi hanya sampai dengan masa Yohanan, cucu Elyasib. Kepala-kepala keluarga Lewi: Hasabya, Serebya, Yesua, Binui, Kadmiel; dan kaum kerabatnya yang membentuk paduan suara secara berganti-ganti menyanyikan madah pujian dan syukur, menurut petunjuk-petunjuk Daud manusia Allah itu, dalam kelompok yang bergantian.

<sup>25</sup> Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon dan Akub adalah penjaga-penjaga pintu yang berdiri menjaga

gudang-gudang penyimpanan dekat pintu-pintu gerbang.

<sup>26</sup> Orang-orang ini hidup di masa Yoyakim putra Yesua, cucu Yozadak dan di masa gubernur Hehemia, dan Ezra, imam ahli Taurat itu.

### **Penahbisan tembok Yerusalem**

<sup>27</sup> Ketika tembok Yerusalem diresmikan, kaum Lewi dipanggil dari semua tempat di mana mereka tinggal dan mereka datang ke Yerusalem untuk merayakan penahbisan itu dengan sukacita, dengan nyanyian syukur, dengan iringan ceracap dan sitar.

<sup>28</sup> Para penyanyi dari daerah tetangga dan dari desa-desa Netofa,

<sup>29</sup> Bet-gilgal dan daerah-daerah Geba dan Asmawet berkumpul di Yerusalem, karena para penyanyi itu telah mendirikan bagi diri mereka desa-desa di seputar Yerusalem.

<sup>30</sup> Imam-imam kaum Lewi menyucikan diri mereka, kemudian menyucikan orang banyak, gerbang-gerbang dan tembok.

<sup>31</sup> Kemudian aku memerintahkan pemimpin Yehuda untuk berdiri di

atas tembok dan aku mengatur dua paduan suara raksasa. Paduan suara yang pertama tampil di atas tembok sebelah selatan, menghadap Gerbang Pembuangan Sampah:

<sup>32</sup> di belakang mereka berjalanlah Hosaya dan separuh dari pans pemimpin Yahudi,

<sup>33</sup> dan juga Azarya Ezra, Mesulam,

<sup>34</sup> Yehuda, Benyamin, Semaya dan Yeremia,

<sup>35</sup> para imam dan kemudian para pemain musik datang dengan terompet; mereka adalah Zakharia putra Yonatan, putra Semaya, putra Matanya, putra Mikha, putra Zabur, putra Asaf,

<sup>36</sup> bersama saudara-saudaranya, Semaya, Azarel, Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, Yehuda, Hanani, yang membawa alat-alat musik Daud, manusia Allah itu. Ezra, ahli Taurat itu, tampil ke hadapan mereka.

<sup>37</sup> Mereka langsung pergi ke Gerbang Mata Air, dekat anak-anak tangga menuju ke Kota Daud, sepanjang puncak tembok rumah Daud sampai sejauh Gerbang Air di sebelah timur.

<sup>38</sup> Paduan suara yang kedua berbaris di sebelah kiri: aku mengikutinya bersama separuh pemimpin orang banyak itu di sepanjang puncak tembok, melewati Menara Tanur sampai sejauh Tembok Besar,

<sup>39</sup> melintasi Gerbang Efraim, Gerbang Ikan, Menara Hananeel, sampai sejauh Gerbang Domba dan kami berhenti di Gerbang Pengintaian.

<sup>40</sup> Kemudian kedua paduan suara itu mengambil tempat di dalam Rumah Allah. Separuh dari para penasihat

<sup>41</sup> dan imam-imam Elyakim,

<sup>42</sup> Maaseya, Minyamin, Mikha, Elyoenai, Zakharia, dan Hananya yang membawa terompet, berada di sisiku, bersama dengan Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia, Elam dan Ezer. Penyanyi-penyanyi ini menyanyikan lagu-lagu mereka di bawah arahan Yizrahya.

<sup>43</sup> Banyak sekali kurban dipersembahkan pada hari itu dan orang banyak bersukacita, karena Allah telah menganugerahkan kegembiraan besar kepada mereka; wanita dan anak-anak juga mengambil bagian dalam

pesta itu. Dan sorak-sorai kegembiraan di Yerusalem terdengar sampai jauh.

<sup>44</sup> Pada waktu itu, pengawas-pengawas dipilih untuk menjaga ruang-ruang penyimpanan, di mana sumbangan, buah-buah pertama dan persepuluhan disimpan. Mereka harus menyimpan di dalam ruang-ruang itu sumbangan dari berbagai kota dalam wilayah yang menurut ketentuan Hukum harus menyumbang bagi para imam dan kaum Lewi. Orang-orang Yehuda bergembira melihat para imam dan kaum Lewi melaksanakan tugas mereka.

<sup>45</sup> Mereka memimpin kebaktian bagi Allah mereka dan upacara-upacara penyucian bersama penyanyi-penyanyi dan penjaga-penjaga pintu gerbang, sebagaimana diperintahkan oleh Daud dan putranya Salomo.

<sup>46</sup> Karena dari dulu, dari masa Daud dan Asaf, telah ada pemimpin-pemimpin dan nyanyian-nyanyian pujian dan syukur bagi Allah.

<sup>47</sup> Seluruh Israel, di masa Zerubabel dan Nehemia, memberi kepada penyanyi-penyanyi dan penjaga-penjaga pintu gerbang apa yang diperlukan setiap hari.

Benda-benda suci yang dipercayakan kepada kaum Lewi, dan apa yang harus diberikan kepada putra-putra Harun diberikan kepada mereka.

**13** <sup>1</sup> Pada masa itu, kitab Hukum Musa dibacakan di hadapan orang banyak, dan mereka menemukan tulisan berikut ini, "Orang Amon dan orang Moab tidak akan pernah memasuki jemaah Allah,

<sup>2</sup> karena mereka tidak mau menyambut putra-putra Israel dengan roti dan air. Mereka memberikan uang kepada Bileam untuk mengutuk mereka, tetapi Allah mengubah kutuk mereka menjadi berkat."

<sup>3</sup> Ketika mendengar Hukum ini, mereka mengucilkan dari Israel orang-orang keturunan asing.

### **Misi kedua Nehemia**

<sup>4</sup> Sebelumnya, imam Elyasib telah menjadi pengawas ruang-ruang di rumah Allah. Karena ia masih berkerabat dengan Tobia,

<sup>5</sup> ia menyisihkan bagi Tobia sebuah ruang besar yang sebelumnya dipakai sebagai gudang penyimpanan

persembahan, harum-haruman, perabot, persepuluhan gandum, anggur dan minyak, yaitu barang-barang yang menjadi milik kaum Lewi, penyanyi dan penjaga pintu gerbang, dan sumbangan-sumbangan bagi para imam.

<sup>6</sup> Ketika aku berada di Yerusalem peristiwa ini terjadi, karena dalam tahun ketiga puluh dua Artahsasta, raja Babel, aku pergi melihat raja. Lalu setelah beberapa lama raja mengizinkan aku kembali.

<sup>7</sup> Aku kembali ke Yerusalem dan aku diberi tahu tentang kejahatan yang telah dilakukan Elyasib, hanya untuk menyenangkan Tobia, dengan menyisihkan baginya sebuah ruang di dalam pelataran rumah Allah.

<sup>8</sup> Ini membuat aku sangat marah, sehingga aku membanting semua perabot Tobia keluar ruangan dan

<sup>9</sup> memerintahkan agar ruang itu disucikan, dan agar perabot-perabot rumah Allah, persembahan-persembahan dan harum-haruman ditaruh kembali pada tempatnya.

## **Nehemia menentang beberapa penyalabgunaan**

<sup>10</sup> Aku juga mengetahui bahwa tidak semua bagian diserahkan kepada kaum Lewi. Dan karena hal ini, kaum Lewi dan para penyanyi yang bertanggung jawab atas upacara-upacara telah kembali ke ladang-ladang mereka.

<sup>11</sup> Aku memarahi para penasihat dan berkata kepada mereka, "Mengapa rumah Allah ditelantarkan?" Kemudian aku mengumpulkan kaum Lewi dan para penyanyi dan menyuruh mereka kembali bekerja menurut tugas-tugas mereka masing-masing.

<sup>12</sup> Dengan demikian, semua orang Yahudi kembali menyeter ke dalam gudang-gudang penyimpanan sepersepuluh bagian dari gandum, anggur, dan minyak mereka.

<sup>13</sup> Aku mempercayakan penyelenggaraan gudang-gudang penyimpanan kepada imam Selemya, kepada ahli Taurat Zadok, kepada Pedaya orang Lewi, dan kepada Hanan, putra Zahur sebagai pendamping. Aku memilih mereka karena mereka

dipandang sebagai orang-orang yang bertanggung jawab. Tugas mereka adalah membagi-bagikan makanan kepada saudara-saudara mereka.

<sup>14</sup> Allahku, ingatlah akan semua yang telah kulakukan. Jangan melupakan pekerjaan-pekerjaan baik yang telah kulakukan bagi rumah-Mu dan upacara-upacaranya.

<sup>15</sup> Di masa itu, aku menemukan orang-orang Yehuda yang bekerja di pemerasan anggur pada hari Sabat. Yang lain lagi mengambil bulir-bulir gandum dan memuatnya ke atas keledai bersama dengan anggur, buah anggur, buah era dan segala macam hasil kebun yang hendak mereka bawa ke Yerusalem pada hari Sabat. Aku mengecam mereka ketika mereka menjual hasil kebun mereka.

<sup>16</sup> Beberapa orang Tirus yang telah menetap di Yerusalem membawa ikan dan segala macam barang perniagaan untuk dijual kepada orang-orang Yahudi pada hari Sabat.

<sup>17</sup> Maka aku mengecam para pemimpin Yehuda, dengan berkata kepada mereka, "Kalian telah melakukan kejahatan yang

besar dengan tidak menghormati hari Sabat.

<sup>18</sup> Ketika nenek moyangmu tidak menjalankan perintah hari Sabat, Allah kita mendatangkan semua malapetaka ke atas kita di kota ini. Kalian menambah-nambah murka Allah terhadap Israel dengan tidak menghormati Sabat-Nya."

<sup>19</sup> Maka aku memerintahkan agar ketika bayang-bayang senja jatuh ke atas pintu-pintu gerbang Yerusalem di malam hari sebelum hari Sabat, maka pintu-pintu gerbang harus ditutup dan tidak boleh dibuka sebelum hari Sebat berakhir. Lagi pula, aku juga menempatkan beberapa prajuritku dekat pintu gerbang sehingga tidak ada barang-barang yang dibawa masuk pada hari Sabat.

<sup>20</sup> Sekali dua kali, beberapa pedagang yang menjual segala macam barang dagangan bermalam di luar Yerusalem,

<sup>21</sup> tetapi aku memperingatkan mereka, dengan berkata, "Mengapa kamu bermalam di samping tembok? Lakukan ini sekali lagi maka aku akan menggunakan kekerasan terhadap

kamu." Sejak saat itu, mereka tidak kembali lagi pada hari Sabat.

<sup>22</sup> Aku juga memerintahkan kaum Lewi untuk menyucikan diri mereka dan datang menjaga pintu-pintu gerbang agar menguduskan hari Sabat. Karena hal ini pula, ingatlah akan aku, ya Allah, dan berbelas kasihlah kepadaku menurut sayang-Mu yang besar.

<sup>23</sup> Di masa itu, aku juga melihat beberapa orang Yahudi telah kembali menikahi perempuan-perempuan Asdod, Amon, dan

<sup>24</sup> dan separoh dari anak-anak mereka menggunakan bahasa Asdod dan tidak tahu kami sendiri.

<sup>25</sup> Aku mengecam mereka dan mengutuk mereka; aku memerintahkan agar berapa dari antara mereka dicambuk dan digunduli lalu menyuruh mereka bersumpah atas nama Yahweh, dengan berkata kepada mereka, "Kamu tidak boleh mengawinkan putri-putrimu dengan putra-putra dari bangsa ini, atau mengambil putri-putri dari bangsa ini untuk dijadikan istri, baik untuk kamu sendiri maupun untuk putra-putramu.

<sup>26</sup> Bukankah Salomo raja Israel berdosa dalam hal ini? Di antara bangsa-bangsa tak ada seorang raja pun seperti dia. Ia dikasihi oleh Allah, dan Allah menjadikan dia raja atas seluruh Israel. Tetapi wanita-wanita asing juga membuat dia berdosa.

<sup>27</sup> Apakah harus juga dikatakan tentang kamu bahwa kamu telah melakukan kejahatan yang sama dengan membangkang terhadap Allah kita oleh karena mengawini perempuan-perempuan asing?"

<sup>28</sup> Akujuga mengusir dari sisiku salah seorang dari putra-putra Yoyada, putra imam Agung Elyasib, yang adalah menantu Sanbalat, orang Horon itu.

<sup>29</sup> Ingatlah akan bangsa ini, ya Allah, karena mereka mencemarkan imamat dan perjanjian-Mu dengan imam-imam dan kaum Lewi.

<sup>30</sup> Maka aku menyucikan mereka dari segala sesuatu yang bersifat asing. Aku menetapkan peraturan-peraturan bagi imam-imam dan kaum Lewi, dengan memberikan uraian tugas kepada setiap orang.

<sup>31</sup> Aku juga menetapkan waktu bagi persembahan kayu dan buah-buah pertama. Ingatlah kepadaku, ya Allah, untuk selama-lamanya!

# Ester

**1** <sup>1</sup> Pada masa Ahasyweros - yang kerajaannya terbentang dari India hingga Etiopia, dan meliputi seratus dua puluh tujuh propinsi -

<sup>2</sup> ketika ia menduduki singgasana kerajaan di benteng Susan,

<sup>3</sup> pada tahun ketiga pemerintahannya ia mengadakan suatu pesta perjamuan bagi semua pegawai dan menterinya, kaum ningrat Persia dan Media, para kepala angkatan bersenjata, para bangsawan dan gubernur dari semua propinsi.

<sup>4</sup> selama seratus delapan puluh hari ia memamerkan kekayaan dan kemegahan kerajaannya dan juga kekayaan serta kebesaran tanah milik kerajaannya.

<sup>5</sup> Menjelang akhir masa ini, raja mengadakan lagi suatu pesta perjamuan di taman istana yang berlangsung selama tujuh hari, bagi semua orang yang tinggal di benteng Susan, baik orang-orang besar maupun orang-orang kecil.

<sup>6</sup> Ada tirai-tirai katun putih dan rumbai-rumbai biru yang digantungkan dengan tali dari linen halus dan kain beludru pada cincin-cincin perak yang terdapat pada tiang-tiang pualam. Sementara dipan-dipan emas dan perak diletakkan di atas lantai mosaik, pualam, mutiara yang sangat berharga dan bebatuan berwarna lainnya.

<sup>7</sup> Sementara itu minuman-minuman dihidangkan dalam beraneka macam piala emas, dan anggur kerajaan mengalir dengan bebasnya sesuai dengan kedermawanan Sang raja.

<sup>8</sup> Sesuai dengan perintah raja setiap tamu diperbolehkan minum sesuka hatinya; semua pelayan di instruksikan untuk melayani setiap tamu sesuai dengan keinginan tamunya itu.

<sup>9</sup> Juga wasti, Sang Ratu, mengadakan perjamuan bagi kaum wanita di istana kerajaan Raja Ahasyweros.

<sup>10</sup> Pada hari yang ketujuh, raja yang bergembira hati karena anggur menyuruh ketujuh sida-sidanya yang melayaninya sebagai pengurus rumah tangga raja, yaitu Mehuman, Bizta,

Harbona, Bigta, Abagta, Zetar dan Karkas,

<sup>11</sup> untuk mengantar Wasti, sang Ratu, yang memakai mahkota kerajaan untuk menghadapnya karena ia sanget elok dan raja ingin memperlihatkan keelokannya kepada rakyat dan para pembesar.

<sup>12</sup> Namun Wasti, sang Ratu, tidak mau datang menghadap sesuai dengan perintah raja yang disampaikan oleh sida-sida ini; karenanya raja merasa tak senang dan menjadi sangat marah.

<sup>13</sup> Sesuai prosedurnya, raja kemudian berunding dengan para ahli hukum dan peradilan.

<sup>14</sup> Ia memanggil ketujuh pembesar Persia dan Media yang merupakan petugas yang melayani urusan-urusan pribadi dan menempati kedudukan utama di dalam kerajaan, yaitu Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Meres, Marsena dan Memukan.

<sup>15</sup> Bertanyalah raja kepada mereka. "Tindakan apakah yang harus diambil berdasarkan hukum terhadap Wasti, sang Ratu, karena tidak menuruti

perintah raja yang disampaikan oleh sida-sida?"

<sup>16</sup>Memukan menjawab di hadapan raja dan para pembesa, "Wasti, sang Ratu, telah menyakiti bukan saja sang raja tetapi juga semua pembesar dan segenap rakyat di seluruh propinsi kerajaan Ahasyweros.

<sup>17</sup>Semua perempuan akan segera mengetahui apa yang telah diperbuat Ratu dan dengan demikian mereka akan menganggap rendah suami-suami mereka dan berkata, "Raja Ahasyweros telah memerintahkan agar istrinya datang menghadapnya namun ia tak mau datang."

<sup>18</sup>Dan ketika istri-istri pembesar Persia dan Media mendengar hal itu, mereka pasti akan memperlakukan pembesar-pembesar kerajaan dengan cara yang sama pula. Dengan demikian sikap tidak hormat ini akan berkelanjutan dan tak akan pernah selesai.

<sup>19</sup>Maka, bila sang raja berkenan, hendaknya dikeluarkan suatu dekrit kerajaan yang tak dapat ditarik kembali dan dimasukkan ke dalam undang-undang Persia dan Media bahwa Wasti

tak boleh datang kembali menghadap raja Ahasyweros dan bahwa raja berwenang memberikan posisi sebagai Ratu kepada orang lain yang lebih pantas daripadanya.

<sup>20</sup> Bila dekrit raja itu disebarikan ke seluruh pelosok kerajaannya yang luas itu, para istri akan menghormati para suami mereka dari kalangan yang paling rendah hingga kalangan yang paling atas.

<sup>21</sup> Usulan ini menyenangkan hati raja dan pembesar-pembesar kerajaannya dan karenanya raja bertindak sesuai dengan yang diusulkan oleh Memukan itu.

<sup>22</sup> Raja kemudian mengirim surat ke segenap daerah kerajaannya, masing-masing daerah menurut tulisannya sendiri dan setiap bangsa sesuai dengan bahasanya dan mengumumkan bahwa setiap suami seharusnya menjadi tuan dalam rumah tangganya.

**2**<sup>1</sup> Sesudah kemarahannya mereda teringatlah Raja Ahasyweros akan ketidakpatuhan Wasti, sang Ratu, dan keputusan yang telah diambil terhadapnya.

<sup>2</sup> Kemudian anggota-anggota istana raja mengusulkan, "Sebaiknya segera dipilih gadis-gadis muda yang cantik untuk raja.

<sup>3</sup> Sebaiknya raja menempatkan komisaris-komisaris di seluruh daerah kekuasaannya untuk menghimpun semua gadis muda yang cantik di tempat pemukiman para selir raja yang terletak di Susan. Biarlah mereka ditempatkan di situ di bawah pengawasan Hegai, sida-sida raja, penjaga perempuan; hendaklah mereka diberi wangi-wangian untuk merawat kecantikan.

<sup>4</sup> Dan biarlah gadis yang berkenan di hati raja menggantikan posisi Wasti". Raja merasa senang dengan usulan itu dan bertindak sesuai dengan apa yang diusulkan itu.

<sup>5</sup> Ketika itu di dalam benteng Susan terdapat seorang Yahudi yang bernama Mordekhai, putra Yair, putra Simei, putra Kisy, seorang Benyamin

<sup>6</sup> yang diangkut dari Yerusalem sebagai seorang tawanan bersama tawanan-tawanan lainnya, yang turut bersama Yekhonya, raja Yehuda, oleh Nebukadnezar, Raja Babel.

<sup>7</sup> Mordekhai adalah bapak angkat saudara sepupunya Hadasah, yaitu Ester yang tak berayah-ibu lagi. Gadis itu memiliki perawakan yang menawan dan berwajah cantik. Ketika orangtuanya meninggal, gadis itu diangkat oleh Mordekhai sebagai putrinya.

<sup>8</sup> Untuk memenuhi titah raja, sejumlah gadis muda dibawa ke benteng Susan dan dipercayakan kepada Hegai. Dan Ester adalah salah seorang dari antara gadis-gadis itu.

<sup>9</sup> Ester menyenangkan hati si penjaga perempuan di benteng Susan itu dan mendapatkan kemurahan hatinya. Ia tidak hanya menyediakan baginya bahan kosmetik dan makanan yang baik tetapi juga tujuh orang dayang-dayang istimewa dari istana raja dan kemudian memindahkannya bersama ketujuh dayang-dayang istimewa dari istana raja dan kemudian memindahkannya bersama ketujuh dayang-dayangnya ke bagian yang terbaik di dalam tempat pemukiman para selir raja.

<sup>10</sup> Ester tidak mengungkapkan kebangsaannya dan keluarganya karena dilarang oleh Mordekhai.

<sup>11</sup> Tiap hari Mordekhai berjalan naik turun pelataran pemukiman para selir raja untuk mengetahui bagaimana keadaan Ester.

<sup>12</sup> Setelah masa persiapan selama dua belas bulan sesuai dengan pelaturan bagi para perempuan itu, masing-masing perempuan itu secara bergilir masuk menghadap Raja Ahasyweros. Masa persiapan ini dimaksudkan untuk perawatan kecantikan; enam bulan memakai minyak mur dan enam bulan memakai wangi-wangian dan bahan-bahan kecantikan.

<sup>13</sup> Dan ketika seorang gadis menghadap raja ia diperbolehkan membawa serta apa saja yang dikehendaknya dari tempat pemukiman itu untuk menghadap raja.

<sup>14</sup> Ia pergi ke sana pada sore hari dan keesokkan harinya langsung menuju tempat pemukiman yang lain di bawah pengawasan sida-sida raja, Saasgaz, pengawas pada gundik. Ia tak diperkenankan kembali menghadap raja kecuali kalau raja berkenan kepadanya dan memanggil namanya.

<sup>15</sup> Ketika Ester - anak perempuan Abihail yang telah diangkat oleh Mordekhai dari pamannya - mendapat giliran untuk menghadap raja, ia tak meminta apa-apa selain yang dianjurkan oleh sida-sida raja. Hegai: namun ia membuat semua yang melihatnya merasa kagum.

<sup>16</sup> Ester dibawa masuk menghadap Raja Ahasyweros pada bulan kesepuluh yang disebut bulan Tebeth pada tahun ketujuh masa pemerintahan raja.

<sup>17</sup> Raja lebih menyukai Ester daripada semua perempuan lain.

<sup>18</sup> Kemudian raja mengadakan pesta perjamuan besar bagi semua pembesar, dan pegawai untuk menghormati Ester; dan menyatakan hari raya bagi semua propinsi dan membagikan hadiah-hadiah sesuai dengan kemurahan hari raja.

<sup>19</sup> Ketika anak-anak gadis itu dikumpulkan untuk kedua kalinya, Mordekhai duduk di pintu gerbang istana raja.

<sup>20</sup> Hingga saat itu Ester belum mengungkapkan latar belakang keluarganya dan kebangsaannya sesuai dengan instruksi Mordekhai. Ia

mematuhi nasihatnya seperti pada pada masa ia masih dibawah asuhannya.

<sup>21</sup> Pada waktu itu, ketika Mordekhai duduk di pintu gerbang istana raja, ada dua orang sida-sida raja yang bertugas menjaga pintu masuk bersama Bigtan dan Teresy bersekongkol untuk membunuh Raja Ahasyweros,

<sup>22</sup> Mordekhai mengetahui rencana jahat ini dan memberitahukannya kepada Ester, sang Ratu, yang selanjutnya menginformasikannya kepada raja yang memberi penghargaan kepada Mordekhai.

<sup>23</sup> Masalah itu diteliti dan ternyata benar maka kedua pengkhianat itu digantung di tiang gantungan. Dan peristiwa itu ditulis di dalam kitab sejarah di hadapan raja.

**3**<sup>1</sup> Sesudah peristiwa-peristiwa ini, Raja Ahasyweros menaikkan pangkat Haman, putra Hamedata orang Agag, melebihi semua pembesar yang lain.

<sup>2</sup> Dan berdasarkan titah raja, semua pembesar kerajaan yang berada di pintu gerbang raja harus berlutut dan sujud kepada Haman. Namun Mordekhai menolaknya.

<sup>3</sup> Bertanyalah pembesar-pembesar kerajaan yang berada di pintu gerbang kepada Mordekhai, "Mengapa engkau tidak mematuhi perintah raja?"

<sup>4</sup> Berhari-hari lamanya mereka menyampaikan hal itu kepadanya namun ia tetap tidak mengikutinya seraya menerangkan bahwa ia seorang Yahudi. Untuk mengetahui apakah keterangannya dapat diterima atau tidak, mereka kemudian menyampaikan persoalan ini kepada Haman.

<sup>5</sup> Haman marah sekali ketika ia tahu bahwa Mordekhai tak mau bersujud atau menghormatinya.

<sup>6</sup> Setelah mengetahui dari bangsa manakah Mordekhai itu, ia berpikir tak cukup kiranya membunuh dia saja, tetapi berupaya membinasakan semua orang Yahudi di seluruh kerajaan Ahasyweros.

<sup>7</sup> Dama bulan pertama, yaitu bulan Nisan, dalam tahun yang kedua belas masa pemerintahan Raja Ahasyweros, orang yang membuang undi di hadapan Haman untuk menentukan hari dan bulan pembinasaan orang-orang Mordekhai. Undi akhirnya jatuh pada

hari yang ketiga belas bulan yang kedua belas, yaitu bulan Adar.

<sup>8</sup>Haman berbicara dengan Raja Ahasyweros, "Ada suatu bangsa yang hidup tercerai-berai di seluruh kerajaanmu yang adat-istiadat berbeda dengan adat-istiadat orang-orang lain di daerah kerajaanmu. Karena mereka tidak mematuhi undang-undang kita, tak baik bagi raja membiarkan mereka.

<sup>9</sup>Bila raja berkenan, sebaiknya dikeluarkan suatu dekrit untuk membinasakan mereka. Aku akan mendepositokan di dalam kas kerajaan sepuluh ribu talenta untuk mereka yang melaksanakan urusan raja".

<sup>10</sup>Raja mencabut cincin cap dari jari tangannya dan menyerahkannya kepada Haman, putra Hamedata, orang Agag yang merupakan musuh orang Yahudi, seraya berkata,

<sup>11</sup>"Simpanlah uang itu dan berlakukanlah orang-orang itu sebagaimana engkau kehendaki."

<sup>12</sup>Pada hari yang ketiga belas dalam bulan pertama para juru tulis raja dipanggil. Sebagaimana diperintahkan oleh Haman, mereka lalu menulis

pesan-pesan itu kepada wakil-wakil raja, yaitu para gubernur dari setiap propinsi dan pembesar-pembesar setiap bangsa, setiap daerah sesuai dengan tulisannya dan setiap bangsa sesuai dengan bahasanya. Adapun pesan-pesan itu ditulis atas nama Raja Ahasyweros sendiri dan dimeterai dengan cincin raja sendiri;

<sup>13</sup> dan pesan-pesan tertulis ini dibawa oleh para kurir ke segenap daerah kerajaan berisikan perintah untuk membunuh, memusnahkan dan menyapu bersih semua orang Yahudi - baik orang muda maupun orang tua, kaum wanita dan anak-anak kecil dalam satu hari saja, yaitu hari yang ketiga belas pada bulan Adar dan merampas harta mereka.

<sup>14</sup> Salinan surat itu harus diumumkan secara resmi sebagai undang-undang di setiap daerah dan diumumkan kepada segala bangsa agar mereka tahu dan bersiap-siap untuk hari itu.

<sup>15</sup> Maka berangkatlah para kurir raja itu dengan cepat sesuai dengan perintah raja, dan surat itu diundangkan untuk pertama kalinya di Susan. Ketika raja

dan Haman duduk dan minum, kota Susan menjadi gempar.

**4**<sup>1</sup> Ketika Mordekhai mengetahui apa yang sudah terjadi, ia merobek pakaiannya, mengenakan kain karung dan abu berjalan menyusuri kota seraya menangis - dengan suara keras.

<sup>2</sup> Tetapi ia hanya masuk sampai ke pintu gerbang raja karena tak seorang pun yang berpakaian karung diperbolehkan masuk.

<sup>3</sup> Pada setiap propinsi di mana maklumat raja itu dibacakan, terdapatlah dukacita di kalangan orang-orang Yahudi, sambil berpuasa dan meratap, dan banyak di antara mereka tidur di atas kain karung dan abu.

<sup>4</sup> Pelayan-pelayan wanita dan sida-sida Ratu Ester menyampaikan hal Mordekhai untuk mengganti pakaian karungnya, tetapi ia menolak.

<sup>5</sup> Ester memanggil Hatah, seorang sida-sida raja, untuk menghadapnya dan menyuruhnya mencari tahu alasan dari tindakan Mordekhai.

<sup>6</sup> Lalu pergilah Hatah menemui Mordekhai di alun-alun yang berhadapan dengan pintu gerbang raja.

<sup>7</sup> Mordekhai menceritakan kepadanya apa yang telah terjadi, dan jumlah uang yang dijanjikan Haman untuk disumbangkan kepada kas kerajaan.

<sup>8</sup> Ia juga memberikan kepada Hatah sebuah salinan surat keputusan penghancuran orang Yahudi itu untuk diperlihatkan dan dijelaskan kepada Ester. Selanjutnya ia meminta Hatah agar mendesak Ester pergi kepada raja untuk meminta belas kasihan dan memohon pengampunan atas nama bangsanya: "Ingatlah hari-hari di mana derajatmu masih rendah ketika engkau dalam tanggung jawabku, ketika engkau dibesarkan. Haman, orang terdekat raja telah meminta kematian kita. Berdoalah kepada Tuhan dan bicaralah kepada raja bagi kita - Bebaskanlah kita dari kematian".

<sup>9</sup> Hatah kembali kepada Ester dan menyampaikan kepadanya apa yang sudah diceritakan Mordekhai kepadanya.

<sup>10</sup> Sebagai jawaban, Ester memberikan kepada Hatah berita ini untuk disampaikan kepada Mordekhai,

<sup>11</sup> "Semua pelayan raja dan orang-orang dari propinsinya tahu bahwa

siapa saja, laki-laki atau wanita yang datang ke hadapan raja di istana sebelah dalam tanpa dipanggil akan menerima hukuman mati, kecuali kalau raja mengampuni dia dengan mengulurkan kepadanya tongkat lambang kekuasaannya yang terbuat dari emas. Namun aku belum dipanggil untuk menghadap raja selama tiga puluh hari ini."

<sup>12</sup> Ketika Mordekhai menerima ucapan Ester itu,

<sup>13</sup> ia mengirim kembali jawabannya, "Jangan mengira bahwa karena engkau berada dalam istana raja, engkau sendiri di antara orang-orang Yahudi akan bebas.

<sup>14</sup> Bila engkau tetap berdiam diri sekarang, kelepasan dan pembebasan akan datang bagi orang-orang Yahudi dari sumber lain, tetapi engkau dan keluarga ayahmu akan binasa. Dan siapa tahu - barangkali engkau naik takhta justru untuk kesempatan seperti ini".

<sup>15</sup> Ester mengirim kembali jawabannya untuk Mordekhai,

<sup>16</sup> "Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi di benteng Susan. Berpuasalah

bagiku, kalian semua; jangan makan atau minum selama tiga hari, siang-malam. Pelayan-pelayanku dan aku juga akan berpuasa. Kemudian aku akan pergi ke hadapan raja walaupun hal itu akan bertentangan dengan undang-undang. Kalau aku mati untuk kepentingan ini, biarkanlah aku mati".

<sup>17</sup> Mordekhai pergi dan menjalankan perintah Ester.

**5**<sup>1</sup> [[EMPTY]]  
<sup>2</sup> [[EMPTY]]

<sup>3</sup> Kata raja, "Ada apa, Ratu Ester? Katakanlah kepadaku apa yang engkau inginkan. Walaupun separuh kerajaanku akan aku berikan kepadamu."

<sup>4</sup> Jawab Ester, "Kalau tuanku berkenan, datanglah bersama Haman ke perjamuan yang telah aku siapkan hari ini."

<sup>5</sup> Kemudian raja memberi perintah: "Panggillah Haman segera agar Ester boleh menyampaikan keinginannya". Maka pergilah raja dan Haman ke meja perjamuan yang telah disiapkan Ester.

<sup>6</sup> Sementara mereka minum anggur, raja berkata lagi kepada Ester, "Apa permohonanmu? Katakanlah dan itu akan segera diberikan. Apakah

keinginanmu? Bahkan separuh kerajaanku menjadi milikmu, apabila kau minta."

<sup>7</sup> Jawab Ester, "Permohonan dan permintaanku adalah sebagai berikut:

<sup>8</sup> Kalau aku boleh mendapatkan kemurahan hati tuanku, kalau tuan berkenan memenuhi permintaan dan permohonanku, datanglah bersama Haman esok hari ke perjamuan lain yang akan aku persiapkan. Kemudian aku akan menjawab pertanyaan tuan."

<sup>9</sup> Haman meninggalkan hari itu dengan perasaan bahagia dan suasana batin yang ceria, tetapi tatkala ia melihat Mordekhai pada pintu kerajaan tak bangun dan tak memperlihatkan tanda-tanda takut akan dia, ia marah sekali dengan orang itu.

<sup>10</sup> Ia tak memperlihatkan kemarahannya, tetapi pulang ke rumah dan memanggil teman-temannya dan istrinya Zeresy.

<sup>11</sup> Setelah membangga-banggakan kekayaannya yang banyak sekali, putra-putranya yang banyak dan promosi yang ia terima dari raja yang menempatkan

dia pada posisi di atas semua pegawai tinggi dan pelayan-pelayan kerajaan,

<sup>12</sup>Haman menambahkan lagi, "Selain itu, Ratu Ester mengundang aku sendiri untuk pergi bersama raja ke perjamuan yang dia siapkan. Dan ia mengundangku lagi esok untuk pergi bersama raja.

<sup>13</sup>Namun tak satu pun membuat aku puas selama aku melihat Mordekhai, orang Yahudi itu, duduk pada pintu gerbang raja.

<sup>14</sup>Kata istrinya, Zeres, dan semua kawan-kawannya, "Dirikanlah tiang-tiang gantungan setinggi lima puluh hasta. Mintalah raja menggantung Mordekhai pada tiang gantungan itu pada pagi harinya. Lalu pergilah ke perjamuan dengan penuh rasa sukacita bersama raja." Puas dengan usul itu, Haman lalu mendirikan tiang gantungan.

### **Haman dihina di depan Mordekhai**

**6**<sup>1</sup> Karena sang raja tak dapat tidur malam itu, ia meminta Kitab Tawarikh, dan memerintahkan agar catatan mengenai pemerintahannya dibacakan untuknya.

<sup>2</sup> Ia menemukan bagian dalam buku itu di mana Mordekhai menyingkapkan rencana pembunuhan Raja Ahasyweros, rencana dari dua orang sida-sida kerajaan yang menjaga pintu gerbang raja, yaitu Bigtan dan Teresy.

<sup>3</sup> Kata raja, "Apakah hadiah yang diterima Mordekhai atas kejadian ini?" Jawab pembantunya, "Tak ada yang mulia."

<sup>4</sup> Sementara itu Haman telah memasuki istana raja bagian luar dan ingin menyampaikan kepada raja tentang niatnya menggantung Mordekhai pada tiang gatungan yang telah didirikannya. "Siapa itu yang ada dalam istana?" tanya raja.

<sup>5</sup> Jawab pembantu raja, "Haman, tengah berdiri di istana." Katanya, "Perintahkan dia masuk."

<sup>6</sup> Ketika Haman masuk, raja bertanya kepadanya, "Apa yang harus diperbuat oleh raja terhadap orang yang hendak diberi kehormatan?"

<sup>7</sup> Jawab Haman. "Bagi orang yang ingin raja berikan kehormatan,

<sup>8</sup> biarlah jubah-jubah raja yang telah dipakai raja dibawa, beserta seekor kuda

yang ditunggangi raja lengkap dengan mahkota kerajaan di atas kepalanya.

<sup>9</sup>Jubah-jubah raja dan kuda itu harus diberikan kepada pegawai tinggi kerajaan dengan kedudukan tertinggi yang selanjutnya mempersiapkan orang yang hendak menerima penghormatan raja itu dan menuntunnya pada punggung kuda tunggangan melewati jalan-jalan kota sambil berseru, "Inilah yang dilakukan bagi orang yang kepadanya raja ingin memberikan kehormatan."

<sup>10</sup>Selanjutnya raja memberi perintah kepada Haman, "Cepatlah! Ambillah jubah-jubah itu dan kuda dan buatlah seperti apa yang kaukatakan untuk Mordekhai, orang Yahudi itu, yang duduk pada ambang pintu kerajaan. Jangan abaikan apa pun dari hal-hal yang telah engkau anjurkan".

<sup>11</sup>Lalu Haman mengambil jubah-jubah dan kuda, mempersiapkan Mordekhai dan menuntunnya pada punggung kuda tunggangan melewati jalan kota sambil berseru, "Beginilah yang dilakukan bagi orang yang kepadanya raja ingin berikan kehormatan!"

<sup>12</sup> Setelah kejadian itu, Mordekhai kembali ke pintu gerbang raja, dan Haman bergegas pulang ke rumahnya dengan perasaan sedih yang mendalam dan kepalanya diselubungi.

<sup>13</sup> Ia menceritakan kepada istrinya dan teman-temannya tentang apa yang telah terjadi dan kata mereka kepadanya, "Kalau Mordekhai yang memulai kehancuranmu, adalah keturunan Yahudi, engkau tak akan menang melawannya. Engkau pasti hancur."

<sup>14</sup> Ketika mereka sedang berbicara, sida-sida datang dan mengantar Haman ke perjamuan yang disiapkan Ester.

## Perjamuan

**7** <sup>1</sup> Kemudian raja dan Haman pergi ke perjamuan yang telah disiapkan oleh Ester.

<sup>2</sup> Dan pada hari kedua, ketika mereka sedang minum anggur, berkatalah raja sekali lagi kepada Ester, "Apa saja yang engkau minta, Ratu Ester, pasti akan dikabulkan. Apa saja yang engkau mohon akan dipenuhi walaupun yang engkau minta adalah separuh kerajaanku."

<sup>3</sup> Jawab Ratu Ester, "Kalau aku boleh mendapatkan kasih karuniamu wahai raja, dan kalau sri baginda berkenan, berilah aku hidup dan selamatkan juga hidup orang-orangku. Inilah permohonan dan permintaanku bagi diriku dan orang tuaku.

<sup>4</sup> Karena bangsaku dan aku telah ditentukan untuk dihancurkan, dibantai dan dipunahkan. Andaikan kami telah dijual sebagai budak, laki-laki maupun perempuan, aku tak akan berkata-kata, karena bencana kami tentu tidak merupakan suatu kerugian bagi raja."

<sup>5</sup> Bertanyalah Raja Ahasyweros kepada Ratu Ester, "Siapa dan di manakah orang yang berani berbuat hal sedemikian itu?"

<sup>6</sup> Jawab Ester, "Orang itu adalah Haman yang jahat - seorang musuh dan lawan." Haman sungguh-sungguh ketakutan saat itu.

<sup>7</sup> Raja meninggalkan perjamuan dalam keadaan marah dan pergi ke taman. Haman tetap tinggal di situ meminta Ester menyelamatkan hidupnya karena ia sadar bahwa raja telah memutuskan untuk menghukumnya.

<sup>8</sup> Ketika raja kembali dari taman ke ruang perjamuan, Haman sudah membaringkan dirinya pada tempat tidur di mana Ester berbaring. Raja berteriak, "Apakah dia ingin mengganggu sang Ratu di hadapanku sendiri di dalam rumahku sendiri?" Tak berapa lama setelah raja berkata demikian, pembantu-pembantunya mulai menutupi wajah Haman.

<sup>9</sup> Harbona, salah seorang dari sidasida raja berkata, "Orang ini telah mendirikan tiang gantungan setinggi lima puluh hasta untuk Mordekhai yang telah memberikan keterangan yang menyelamatkan nyawa raja. Tiang gantungan itu ada di sana, di rumahnya."

<sup>10</sup> Dengan demikian Haman digantung pada tiang gantungan yang telah dipersiapkannya untuk Mordekhai, dan kemarahan raja reda.

**8**<sup>1</sup> Pada hari yang sama Raja Ahasyweros memberikan kepada Ester rumah Haman yang adalah musuh orang-orang Yahudi. Mordekhai diterima di hadapan raja karena Ester telah menyampaikan bagaimana hubungan Mordekhai dengannya.

<sup>2</sup> Raja membuka cincin cap yang telah diambilnya kembali dari Haman dan memberikannya kepada Mordekhai yang dipilih Ester untuk bertugas di rumah Haman.

<sup>3</sup> Sekali lagi Ester berkesempatan untuk didengarkan raja! Sambil menangis dan menjatuhkan dirinya di hadapan raja, ia memohon kepada raja untuk menggagalkan rencana jahat Haman, orang Agag, terhadap orang-orang Yahudi.

<sup>4</sup> Raja mengulurkan tongkat emasnya ke arahnya dan sang Ratu bangun dan berdiri di hadapannya seraya berkata,

<sup>5</sup> "Bila raja berkenan dan jika aku berkenan di matamu dan boleh mendapatkan kemurahanmu, dan jika raja berpikir bahwa hal itu masuk akal, berilah perintah untuk menarik kembali surat Haman, putra Hamedata, orang Agag itu, untuk membinasakan orang-orang Yahudi di semua wilayah kerajaan.

<sup>6</sup> Karena bagaimana mungkin aku sudi melihat kebinasaan orang-orangku, kepunahan bangsaku?"

<sup>7</sup> Kata Raja Ahasyweros kepada Ratu Ester dan Mordekhai, orang Yahudi itu, "Aku telah memberikan rumah Haman kepada Ester dan telah menggantung Haman yang berencana membinasakan orang Yahudi.

<sup>8</sup> Sekarang engkau boleh menulis surat keputusan menyangkut orang-orang Yahudi atas nama raja dan mencapnya dengan cincin cap kerajaan; karena dokumen apa pun yang ditulis atas nama raja dan dicap dengan cincinnya tak dapat ditarik kembali."

<sup>9</sup> Juru tulis-juru tulis kerajaan dipanggil hari itu juga, pada hari yang kedua puluh tiga pada bulan ketiga, bulan Sivan, dan sambil didikte oleh Mordekhai mereka menulis suatu perintah bagi orang-orang Yahudi, para gubernur dan pegawai tinggi dari seratus dua puluh tujuh propinsi, dari India hingga Etiopia, setiap propinsi dengan tulisannya sendiri, dan setiap bangsa dengan bahasanya sendiri dan bagi orang-orang Yahudi dengan tulisan mereka sendiri dan bahasa mereka sendiri.

<sup>10</sup> Surat-surat ini ditulis atas nama Raja Ahasyweros dan dicap dengan cincin cap

kerajaan dan dibawa oleh kurir-kurir dengan mengendarai kuda-kuda jenis unggul milik raja.

<sup>11</sup> Dekrit raja itu memberikan hak bagi orang-orang Yahudi di setiap kota untuk berkumpul dan mempertahankan diri, untuk membunuh, membinasakan dan memusnahkan setiap pasukan bersenjata dari bangsa dan propinsi mana pun yang menyerang mereka bersama dengan perempuan dan anak-anak mereka, dan merampas barang-barang mereka sebagai barang-barang rampasan.

<sup>12</sup> Dekrit raja itu mulai terasa di seluruh daerah Raja Ahasyweros pada hari ketiga belas bulan kedua belas, bulan Adar.

<sup>13</sup> Salinan naskah dekrit itu diumumkan secara resmi sebagai undang-undang di setiap daerah dan diumumkan di depan semua orang agar orang Yahudi boleh bersiap sedia pada hari yang telah ditetapkan untuk mempertahankan diri terhadap musuh-musuh mereka.

<sup>14</sup> Terdorong oleh perintah raja, para kurir mulai menaiki kuda raja dan berlari ke luar dengan tergesa-gesa dan

mengumumkan secara resmi dekrit itu di benteng Susan.

<sup>15</sup> Dengan mengenakan pakaian kerajaan berwarna biru dan putih, serta mahkota emas yang lebar dan jubah ungu dari kain linen yang halus, berangkatlah Mordekhai dari hadapan raja. Ada suatu upacara meriah di kota Susan.

<sup>16</sup> Bagi orang-orang Yahudi, saat itu adalah saat kemegahan dan kebahagiaan, saat kemuliaan dan kejayaan.

<sup>17</sup> Di mana saja dekrit raja itu dibacakan, di sana tampak kegirangan dan kesenangan di antara orang-orang Yahudi. Banyak orang dari bangsa lain mulai dilanda ketakutan akan orang-orang Yahudi dan mereka mulai memeluk agama Yahudi.

**9**<sup>1</sup> Ketika tiba saatnya untuk melaksanakan titah raja, yaitu pada hari yang ketiga belas bulan kedua belas, bulan Adar, hari yang dinanti-nantikan oleh musuh-musuh orang Yahudi untuk membinasakan orang Yahudi, yang terjadi malah sebaliknya, karena orang-orang Yahudilah yang menguasai

mereka yang berikhtiar membinasakan mereka.

<sup>2</sup>Orang-orang Yahudi berkumpul di kota-kota mereka di seluruh daerah kerajaan Raja Ahasyweros untuk menghajar mereka yang berencana membinasakan mereka. Tetapi tidak seorang pun berani melawan mereka karena mereka ditakuti oleh bangsa-bangsa lain.

<sup>3</sup>Kenyataannya, semua pegawai tinggi dari semua propinsi, para gubernur, dan pegawai-pegawai raja menyokong orang-orang Yahudi agar tidak takut akan

<sup>4</sup>Mordekhai, yang semakin kuat dan menonjol, bukan saja di istana tetapi juga di seluruh propinsi.

<sup>5</sup>Orang-orang Yahudi merobohkan lawan-lawannya, membunuh mereka dengan pedang dan berbuat sesuka hati mereka terhadap orang-orang yang membencinya.

<sup>6</sup>Di benteng Susan mereka membunuh lima ratus orang.

<sup>7</sup>Mereka juga membunuh Parsandata, Dalfon, Aspata,

<sup>8</sup>Porata, Adalya, Aridata,

<sup>9</sup> Parmasta, Arisai, Aridai dan Waizata,  
<sup>10</sup> kesepuluh putra Haman yang adalah putra Hamedata dan musuh orang Yahudi. Tetapi mereka tidak mengambil barang-barang rampasan.

<sup>11</sup> Pada hari yang sama itu jumlah orang yang terbunuh di Susan dilaporkan kepada raja,

<sup>12</sup> yang selanjutnya menceritakannya kepada Ester, "Orang-orang Yahudi telah membunuh lima ratus orang dan kesepuluh putra Haman di Susan. Bayangkan apa yang mereka perbuat di propinsi lainnya di wilayah kerajaanku! Namun engkau akan mendapatkan apa saja yang engkau minta; apa saja yang engkau minta pasti dipenuhi."

<sup>13</sup> Jawab Ester, "Jika raja berkenan, izinkanlah orang-orang Yahudi sekali lagi besok harinya untuk melaksanakan keputusan raja dan biarlah putra-putra Haman digantung pada tiang gantungan."

<sup>14</sup> Kemudian raja memerintahkan agar permohonanku ini dilaksanakan. Keputusan itu diumumkan di Susan dan kesepuluh putra Haman itu digantung.

<sup>15</sup> Pada hari keempat belas bulan Adar, orang Yahudi yang berada di benteng Susan berkumpul lagi dan membunuh tiga ratus orang. Namun sekali lagi mereka tidak mengambil barang-barang rampasan.

<sup>16</sup> Orang-orang Yahudi yang lain yang berada di propinsi-propinsi raja juga berkumpul untuk mempertahankan diri dan menjauhi musuh-musuh mereka. Mereka membunuh tujuh puluh lima ribu musuhnya, namun tidak merampas harta milik mereka.

<sup>17</sup> Hal ini terjadi pada hari ketiga belas bulan Adar dan orang-orang Yahudi beristirahat pada hari keempat belas dan menjadikan hari itu hari pesta dan sukacita.

<sup>18</sup> Orang-orang Yahudi di Susan berkumpul pada hari ketiga belas dan keempat belas dan beristirahat pada itu yang kelima belas dan menjadikan hari itu hari pesta dan sukacita.

<sup>19</sup> Itulah sebabnya orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah pedalaman memiliki hari libur dan perayaan yang berbeda, yaitu pada hari keempat belas

bulan Adar, di mana mereka saling berkiriman hadiah.

<sup>20</sup> Mordekhai mencatat kejadian-kejadian ini lalu mengirim surat kepada semua orang Yahudi di seluruh daerah kerajaan Raja Ahasyweros, baik yang dekat maupun yang jauh,

<sup>21</sup> seraya memerintahkan mereka untuk merayakan setiap tahun hari keempat belas dan kelima belas bulan Adar,

<sup>22</sup> sebagai hari di mana orang-orang Yahudi melepaskan dirinya dari musuh-musuhnya dan bulan di mana kesusahan diganti dengan sukacita dan ratapan diganti dengan pesta ria. Mereka harus menghormati hari-hari ini sebagai hari perayaan dan kegembiraan, hari untuk saling memberikan hadiah antara mereka dan kepada fakir miskin.

<sup>23</sup> Orang-orang Yahudi setuju untuk setiap tahun merayakan perayaan ini yang telah dikukuhkan atas perintah tertulis Mordekhai.

<sup>24</sup> Karena Haman, putra Hamedata, orang Agag, musuh orang Yahudi, telah berencana untuk membinasakan mereka dan telah membuang pur, yakni undi untuk kebinasaan mereka.

<sup>25</sup> Namun karena campur tangan Ester, sang raja menginstruksikan secara tertulis bahwa rencana jahat untuk orang-orang Yahudi supaya diarahkan ke Haman yang ia suruh gantung bersama putra-putranya.

<sup>26</sup> Karena itu, hari-hari ini disebut 'Purim' karena berasal dari kata 'pur'. Berdasarkan perintah tertulis ini dan apa yang mereka lihat dan alami,

<sup>27</sup> orang-orang Yahudi berketetapan hati bersama keturunan mereka dan semua yang ingin bergabung dengan mereka untuk merayakan dua hari ini setiap tahun, sesuai dengan cara yang telah ditentukan dan pada waktu yang telah ditentukan pula.

<sup>28</sup> Jadi, diperingati dan dirayakan di setiap keluarga, daerah dan kota, oleh semua generasi, maka hari-hari Purim ini tidak akan pernah luntur di kalangan orang-orang Yahudi, juga tidak terlupakan oleh keturunan-keturunan mereka.

<sup>29</sup> Ratu Ester, putri Abihail bersama dengan Mordekhai, orang Yahudi, menulis dengan kewenangan penuh

untuk memperkuat surat kedua ini menyangkut Purim.

<sup>30</sup> Surat-surat dikirim kepada semua orang Yahudi yang berada di seratus dua puluh tujuh propinsi kerajaan Ahasyweros dengan kata-kata yang menyatakan kemauan baik dan jaminan

<sup>31</sup> yang memerintahkan mereka untuk merayakan hari-hari Purim itu pada waktu yang telah ditentukan sebagaimana telah diputuskan oleh Mordekhai, orang Yahudi itu, dan Ratu Ester dan sebagaimana ditentukan oleh orang Yahudi untuk diri mereka dan keturunan mereka, yaitu berpuasa dan meratap.

<sup>32</sup> Dekrit Ester menetapkan praktek-praktek Purim dan dicatat di dalam buku.

**10** <sup>1</sup> Raja Ahasyweros memungut upeti di segenap wilayah kekuasaan termasuk pulau-pulau yang jauh.

<sup>2</sup> Semua tindakan yang mengandung kekuasaan dan keberanian bersama-sama dengan riwayat lengkap tentang kehebatan Mordekhai, orang yang diangkat raja untuk mendapat

kehormatan tinggi, dicatat dalam Tawarikh raja-raja Media dan Persia.

<sup>3</sup>Mordekhai, orang Yahudi, adalah orang yang menempati posisi kedua setelah Raja Ahasyweros, ia adalah tokoh yang hebat di antara orang-orang Yahudi dan dihargai oleh banyak saudara-saudaranya sebagai pertanda damai dan kesejahteraan bagi semua bangsanya.

# Ayub

## TOKOH AYUB YANG DICERITAKAN SECARA TURUN-TEMURUN

**1** <sup>1</sup> Ayub, seorang yang tak bercela dan lurus hati, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan, pada suatu waktu hidup di tanah Us.

<sup>2</sup> Ia mempunyai tujuh orang putra dan tiga orang putri.

<sup>3</sup> Sebagai pemilik dari tujuh ribu ekor domba, tiga ribu ekor unta, lima ratus pasang lembu, lima ratus ekor keledai dan sejumlah besar hamba, ia dipandang sebagai tokoh terbesar dari kalangan masyarakat dunia Timur.

<sup>4</sup> Putra-putranya biasanya secara bergiliran mengadakan pesta perjamuan di rumah mereka, dan mereka biasa mengundang ketiga saudari mereka untuk makan dan minum bersama mereka.

<sup>5</sup> Sesudah serangkaian pesta perjamuan, Ayub biasanya memanggil putra-putrinya dan menyucikan

mereka. Ia bangun pagi-pagi dan mempersembahkan kurban bakaran untuk setiap anaknya, sambil berpikir, "Barangkali mereka telah berdosa dan menghujat Allah dalam hati mereka." Ini sudah menjadi acara rutin Ayub.

<sup>6</sup> Pada suatu hari putra-putra Allah itu datang menghadap Yahweh, dan Setan pun datang bersama mereka.

<sup>7</sup> Yahweh bertanya kepada Setan, "Dari manakah engkau?" Jawab Setan, "Berkeliling dunia dan berkelana".

<sup>8</sup> Yahweh bertanya lagi, "Apakah engkau sudah memperhatikan hambaku Ayub? Tak seorang pun di atas dunia ini yang sedemikian tak bercela dan lurus hati seperti dia, seorang yang takut akan Allah dan menghindari kejahatan."

<sup>9</sup> Tetapi Setan balik bertanya, "Apakah Ayub takut akan Allah tanpa pamrih sama sekali?"

<sup>10</sup> Bukankah engkau sudah membangun tembok perlindungan sekeliling dia dan keluarganya serta seluruh harta miliknya? Engkau telah memberkati dan memakmurkan dia, dengan hewan ternak yang memenuhi seluruh tanah ini.

<sup>11</sup> Tetapi sekarang, ulurkanlah tangan-Mu dan hancurkanlah segala sesuatu yang dimilikinya dan aku berani bertaruh, ia akan mengutuk Engkau di hadapan wajah-Mu."

<sup>12</sup> Firman Yahweh kepada Setan, "Baiklah, segala sesuatu yang dimilikinya ada dalam kuasamu. Tetapi janganlah kauletakkan satu jari pun pada orangnya sendiri." Lalu Setan meninggalkan hadirat Yahweh.

<sup>13</sup> Pada suatu hari ketika putra-putrinya sedang berpesta pora di rumah saudara mereka yang sulung,

<sup>14</sup> datanglah seorang utusan kepada Ayub dan berkata, "Ketika lembu-lembu tuan sedang membajak dan keledai-keledai tuan sedang merumput tak jauh dari sini,

<sup>15</sup> datanglah orang-orang Syeba dan menawan mereka. Mereka membunuh para gembala. Aku sendiri yang luput sehingga dapat menceritakan ini kepada tuan."

<sup>16</sup> Ketika ia masih berbicara, datang pula seorang utusan lain, "Api Allah jatuh dari langit dan membakar semua domba-domba tuan beserta gembala-

gembalanya. Aku sendiri yang luput sehingga dapat menceritakan ini kepada tuan."

<sup>17</sup> Belum lagi ia selesai berbicara datang pula seorang utusan lain, "Tiga kawan perampok orang-orang Kasdim telah membunuh hamba-hamba tuan dan memboyong unta-unta tuan. Aku sendiri yang luput sehingga dapat menceritakan ini kepada tuan."

<sup>18</sup> Ketika ia masih berbicara, datang lagi seorang utusan lain dan berkata kepada Ayub, "Ketika putra-putri tuan sedang makan dan minum di rumah saudara sulung mereka,

<sup>19</sup> datanglah suatu angin kencang yang bertiup melintasi padang gurun lalu merobohkan rumah itu. Rumah itu runtuh menimpa orang-orang muda itu dan semuanya meninggal dunia. Aku sendiri yang luput sehingga dapat menceritakan ini kepada tuan."

<sup>20</sup> Dalam kepedihan hatinya Ayub mengoyakkan pakaiannya dan mencukur kepalanya. Ia jatuh ke tanah dan menyembah,

<sup>21</sup> katanya, dengan telanjang aku datang dari rahim ibuku, dengan

telanjang pula aku akan kembali. Yahweh telah memberi, Yahweh telah mengambil. Terpujilah nama-Nya!"

<sup>22</sup> Walau dilanda bencana ini, Ayub tidak berdosa dengan menuduh Allah berbuat jahat terhadap dirinya.

**2**<sup>1</sup> Sekali lagi putra-putra Allah datang menghadap Yahweh, dan Setan pun ada bersama mereka.

<sup>2</sup> Yahweh bertanya kepada Setan, "Dari manakah engkau?" Jawab Setan, "Berkeliling dunia dan berkelana".

<sup>3</sup> Yahweh bertanya lagi, "Apakah engkau sudah memperhatikan hambaku Ayub? Tak seorang pun di atas dunia ini yang sedemikian tak bercela dan lurus hati seperti dia, seorang yang takut akan Allah dan menghindari kejahatan. Ia tetap berpegang teguh pada ajaran agamanya, bahkan ketika engkau memanas-manasi dia, hendak mencelakakan dia tanpa sebab."

<sup>4</sup> Jawab Setan, "Kulit ganti kulit! Untuk hidupnya sendiri, seorang akan memberikan segala sesuatu yang dimilikinya.

<sup>5</sup> Tetapi letakkanlah tangan-Mu di atas daging dan tulangnya dan ia akan mengutuk Engkau di hadapan wajah-Mu.

<sup>6</sup> Firman Yahweh kepada Setan, "Baiklah, ia berada dalam kuasamu. Tetapi selamatkanlah hidupnya."

<sup>7</sup> Lalu Setan meninggalkan hadirat Yahweh dan menyiksa Ayub dengan bisul-bisul bernanah mulai dari telapak kakinya sampai ke batok kepalanya.

<sup>8</sup> Ayub mengambil sepotong pecahan tembikar untuk menggaruk dirinya dan duduk di atas abu.

<sup>9</sup> Istrinya berkata kepadanya, "Apakah engkau masih berpegang pada ajaran agamamu? Kutuklah Allah dan matilah!"

<sup>10</sup> Sahut Ayub, "Engkau berbicara tolol. Jika engkau menerima hal-hal yang baik dari Allah, mengapa engkau tidak dapat menerima hal-hal buruk dari pada-Nya?" Meskipun ditimpa malapetaka ini, Ayub tidak mengucapkan satu pun kata-kata berdosa.

## **DI SINI MULAILAH SYAIR-SYAIR AYUB**

<sup>11</sup> Tiga sahabat Ayub - Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar

orang Naama - mendengar tentang kemalangan yang datang menimpa Ayub. Mereka berangkat meninggalkan kampung halamannya dan melakukan perjalanan bersama-sama untuk menunjukkan simpati dan penghiburan mereka kepada Ayub.

<sup>12</sup> Karena tidak dapat mengenalnya dari jauh, mereka berteriak keras-keras, mengoyakkan pakaian mereka dan menaburkan abu ke atas kepala mereka.

<sup>13</sup> Selama tujuh hari tujuh malam mereka duduk di atas tanah di sampingnya. Mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun kepada Ayub, karena mereka melihat betapa beret penderitanya.

### **Biarlah lenyap hari kelahiranku**

**3** <sup>1</sup> Pada akhirnya, Ayublah yang berbicara mengutuki hari kelahirannya.

<sup>2</sup> Inilah yang dikatakannya:

<sup>3</sup> Biarlah lenyap hari kelahiranku dan juga malam perkandunganku.

<sup>4</sup> Biarlah hari itu menjadi gelap dan diabaikan oleh Allah. Semoga tidak ada cahaya bersinar di atasnya.

<sup>5</sup> Biarlah bayang-bayang maut menuntutnya sebagai miliknya sendiri. Biarlah awan menutupinya; biarlah kegelapan menghalangi cahayanya.

<sup>6</sup> Hari itu - oh, biarlah ia menjadi buram; di antara hari-hari dalam tahun, biarlah ia tidak pernah ada; biarlah hari itu tidak diperhitungkan.

<sup>7</sup> Malam itu - oh, biarlah ia menjadi mandul, tak tersentuh oleh teriakan kegembiraan.

<sup>8</sup> Biarlah ia dikutuk oleh mereka yang membenci cahaya, para dukun yang memanggil Iblis.

<sup>9</sup> Biarlah bintang-bintang pagi tidak lagi bersinar; biarlah ia sia-sia menunggu terang dan tidak pernah melihat cahaya pertama fajar,

<sup>10</sup> karena ia tidak menutup rahim demi mencegah matakmu melihat takdir.

<sup>11</sup> Mengapa aku tidak mati pada waktu lahir, atau keluar dari rahim ibuku tanpa napas?

<sup>12</sup> Mengapa lutut-lutut itu telah memangku aku, dan buah dada itu telah menyusui aku?

<sup>13</sup> Karena sesungguhnya aku sudah berbaring tertidur dan beristirahat

<sup>14</sup> bersama raja-raja dan penguasa dunia yang membangun bagi dirinya kubur-kubur sepi;

<sup>15</sup> atau bersama para pangeran yang menyimpan emas dan memiliki rumah penuh dengan perak.

<sup>16</sup> Mengapa aku tidak menjadi bayi yang lahir mati, seperti bayi-bayi lain yang tidak melihat cahaya pagi?

<sup>17</sup> Di sanalah masalah orang jahat berakhir; di sanalah orang-orang letih menemukan tempat istirahat.

<sup>18</sup> Di sana para narapidana merasa santai; mereka tidak lagi mendengar suara mandornya.

<sup>19</sup> Upah besar atau kecil sama saja di sana di situ budak bebas dari tuannya.

<sup>20</sup> Mengapa terang diberikan kepada orang yang merana, dan hidup kepada mereka yang getir?

<sup>21</sup> Kepada mereka yang lebih merindukan kematian daripada harta yang tersembunyi?

<sup>22</sup> Mereka bergirang karena meneapai kubur.

<sup>23</sup> Mengapa memberi terang kepada orang yang lorongnya lenyap dan yang

jalannya ditutup oleh Allah dari segala sisi?

<sup>24</sup> Ganti roti aku makan desahan Keluh-kesahku seperti air yang dicurahkan.

<sup>25</sup> Karena apa yang kutakutkan telah datang menimpa aku, apa yang kugentarkan telah jatuh menindih aku.

<sup>26</sup> Aku tidak menemukan tempat istirahat, aku tidak mendapatkan ketenangan; hanya kebingungan, tanpa sedikit pun kedamaian.

### **Tak seorang pun yang benar di hadapan Allah**

**4** <sup>1</sup> Elifas, orang Teman itu; mengatakan yang berikut ini:

<sup>2</sup> Apakah kami boleh berbicara? Apakah engkau berkeberatan? Karena siapakah yang bisa tinggal diam?

<sup>3</sup> Ingatlah betapa engkau telah mengajar banyak orang lain, betapa engkau telah menguatkan tangan-tangan mereka yang lemah.

<sup>4</sup> Kata-katamu telah menopang mereka yang lunglai dan memperkuat lutut-lutut yang gemetar.

<sup>5</sup>Tetapi sekarang bencana itu telah datang kepadamu, ciut nyalimu malapetaka itu telah menimpa engkau, dan engkau ketakutan.

<sup>6</sup>Bukankah kepercayaan dirimu didasarkan pada kesalehan, dan harapanmu dalam berpegang teguh pada ajaran agama?

<sup>7</sup>Apakah engkau pernah melihat orang yang tak bersalah binasa, atau seorang lurus hati ditelantarkan?

<sup>8</sup>Sebagaimana yang kusaksikan, mereka yang membajak kejahatan atau mereka yang menabur persoalan menuai hasil yang sama.

<sup>9</sup>Oleh napas Allah mereka disapu bersih; oleh embusan murka-Nya mereka dihancurkan.

<sup>10</sup>Singa boleh mengaum dan menggeram; dia akan jatuh, gigi anak-anak singa itu akan patah.

<sup>11</sup>Singa akan mati karena kehabisan mangsa, dan anak-anak dari pasangannya akan tercerai-berai.

<sup>12</sup>Aku mempunyai suatu penglihatan rahasia; suatu bisikan darinya datang ke telingaku.

<sup>13</sup> Di tengah galaunya pikiran dari penglihatan di malam hari, ketika orang-orang terbungkus selimut tebal

<sup>14</sup> Aku dicekam ketakutan dan gemetar yang mengguncang aku hingga ke tulang-tulangku.

<sup>15</sup> Suatu roh melintas di depan mukaku, dan bulu romaku berdiri tegak

<sup>16</sup> Ia berhenti dan berdiri di depan mataku, tetapi aku tidak dapat menangkap rupanya, Diam ... lalu terdengar suatu suara:

<sup>17</sup> Dapatkah seorang fana dibenarkan dalam pandangan Allah? Dapatkah seorang manusia suci murni di hadapan Penciptanya?

<sup>18</sup> Jika Allah tidak dapat menaruh kepercayaan kepada hamba-hambanya, jika Ia dapat menaruh kesalahan dalam diri malaikat-malaikat-Nya,

<sup>19</sup> betapa lebih lagi mereka yang tinggal dalam rumah tanah liat, yang dasarnya berada dalam debu yang dengan mudah dihancurkan seperti menghancurkan ngengat!

<sup>20</sup> Antara fajar dan senja mereka binasa, dan tidak diperhatikan lalu binasa selama-lamanya,

<sup>21</sup> Kemah mereka telah dicabut dan mereka mati tanpa hikmat.

**5** <sup>1</sup> Berserulah, tetapi siapakah yang akan menjawab engkau? Siapakah dari antara para kudus yang akan berpaling kepadamu?

<sup>2</sup> Kedengkian membunuh orang tolol dan amarah membantai orang bodoh.

<sup>3</sup> Aku telah melihat seorang tolol berakar ketika tiba-tiba seluruh rumah tangganya ambruk.

<sup>4</sup> Putra-putranya luntang-lantung tanpa pengamanan, dihancurkan di pengadilan tanpa seorang pembela.

<sup>5</sup> Orang-orang lapar memakan hasilnya dan membawa sisanya ke tempat persembunyian; kelebihan hasilnya diambil orang-orang yang kehausan merindukan kekayaannya.

<sup>6</sup> Karena kesengsaraan tidak datang dari bumi dan kesedihan juga tidak tumbuh dari tanah,

<sup>7</sup> tetapi manusialah yang melahirkan mala petaka laksana seekor rajawali di ketinggian melesat turun bagaikan kilat.

<sup>8</sup> Andaikan aku adalah engkau, aku akan berseru kepada Allah dan menaruh di hadapan-Nya perkaraku.

<sup>9</sup>Keajaiban-Nya mengatasi semua perkiraan, mukjizat-mukjizat-Nya melebihi semua perhitungan.

<sup>10</sup>Ia mencurahkan hujan ke atas bumi dan mengirim air ke atas ladang-ladang.

<sup>11</sup>Ia meninggikan orang yang rendah mengubah dukacita menjadi sukacita.

<sup>12</sup>Ia memporakporandakan rencana orang-orang yang berniat jahat, sehingga tangan mereka tidak menerima hasil.

<sup>13</sup>Ia menangkap orang-orang cerdik dalam perangkap mereka sendiri, dan mengakhiri rancangan kaum pembohong.

<sup>14</sup>Kegelapan meliputi mereka di siang hari; mereka meraba-raba di tengah hari seperti di malam hari.

<sup>15</sup>Ia melepaskan kaum terampok dari para perampok orang yang lemah dari tangan orang yang berkuasa.

<sup>16</sup>Demikianlah harapan datang kepada yang bernasib malang, dan ketidakadilan menutup mulutnya.

<sup>17</sup>Terberkatilah orang yang ditegur Allah; karena itu janganlah menolak pelajaran-Nya.

<sup>18</sup> Ia menorehkan luka, tetapi Ia jugalah yang merawatnya; Ia memukul tetapi Ia jugalah yang menyembuhkan.

<sup>19</sup> Dari enam masalah Ia akan melepaskan engkau; pada masalah yang ketujuh tidak ada celaka yang menyentuhmu.

<sup>20</sup> Di masa kelaparan Ia akan menebus engkau dari kematian; dalam perang, dari ancaman pedang.

<sup>21</sup> Engkau akan dilindungi dari cambuk lidah, dan tak ada ketakutan terhadap keruntuhan yang semakin mendekat.

<sup>22</sup> Engkau akan menertawakan kehancuran dan kekurangan, dan tak takut terhadap binatang buas di atas bumi.

<sup>23</sup> Engkau akan bersekutu dengan batu-batu di padang dan berdamai dengan binatang-binatang liar.

<sup>24</sup> Engkau akan mendapati tendamu kukuh, dan rumah tanggamu tak terganggu ketika engkau kembali ke rumah.

<sup>25</sup> Engkau akan memiliki banyak anak dan keturunanmu seperti rumput di perbukitan.

<sup>26</sup> Engkau akan datang ke kubur dengan penuh kekuatan, bagaikan seberkas gandum yang dikumpulkan pada musimnya.

<sup>27</sup> Ini telah kami uji dan kami dapati benar. Ini telah kami dengar dan engkau harus tahu.

### **Apakah manusia sehingga Engkau memikirkannya**

**6** <sup>1</sup> Ayub menjawab:

<sup>2</sup> Andaikan penderitaanku dapat ditakar dan kesengsaraanku dapat ditimbang;

<sup>3</sup> maka beratnya akan melebihi pasir di pantai! Karena hal inilah aku berbicara meledak-ledak.

<sup>4</sup> Setelah ditembusi anak panah dari Yang Mahakuasa rohku menyerap racunnya; jantungku berhenti berdenyut di hadapan ancaman Allah.

<sup>5</sup> Apakah seekor keledai liar meringkik apabila ia mempunyai makanan? Apakah seekor lembu melenguh apabila ia mempunyai rumput?

<sup>6</sup> Bagaimana rasanya makanan tanpa garam? Aroma apakah yang terdapat dalam putih telur?

<sup>7</sup>Demikianlah segala sesuatu tidak berasa bagiku, Aku bosan dengan rotiku.

<sup>8</sup>Oh, inilah permintaanku, yakni supaya Allah mengabulkan apa yang kuinginkan

-

<sup>9</sup>yaitu supaya Dia memutuskan untuk menghancurkan aku, melepaskan tangan-Nya dan memukul aku!

<sup>10</sup>Lalu sekurang-kurangnya inilah yang menghibur aku, satu-satunya kegembiraanku dalam ketakutan yang tak mengenal belas kasihan yaitu bahwa aku tidak mengutuk kehendak Yang Kudus.

<sup>11</sup>Kekuatan apakah yang membuatku terus berharap, pengharapan apakah yang terus ditunggu-tunggu?

<sup>12</sup>Apakah aku mempunyai kekuatan dari batu, apakah aku mempunyai daging dari perunggu?

<sup>13</sup>Apakah aku mempunyai kekuasaan untuk menolong diriku, ketika semua bantuan sudah tidak ada lagi?

<sup>14</sup>Sahabat-sahabatku yang tak mempunyai perasaan kasih sayang telah membuat aku ketakutan terhadap Yang Mahakuasa,

<sup>15</sup> Tetapi saudara-saudaraku telah berubah sikap seperti mengalirnya kali musiman.

<sup>16</sup> Setahun sekali aliran itu gelap seperti es lalu meluap bersama mencairnya salju.

<sup>17</sup> Tetapi datang musim panas dan sungai itu kering, tak ada air yang tersisa.

<sup>18</sup> Iringan saudagar menyimpang dari jalannya, mereka pergi ke tanah gersang lalu binasa.

<sup>19</sup> Para pedagang dari Tema mencari-cari, para pelancong dari Syeba berharap.

<sup>20</sup> Karena yakin akan menemukan air, mereka putus asa ketika tiba di sana.

<sup>21</sup> Sekarang kamu juga tidak sanggup menolong aku; kamu melihat sesuatu yang mengerikan lalu surut dalam ketakutan.

<sup>22</sup> Apakah aku pernah minta kalian memberikan aku sesuatu? Apakah kukatakan: Bayarlah tebusan untuk diriku,

<sup>23</sup> bebaskanlah aku dari musuh dan lepaskanlah aku dari penguasa lalim?

<sup>24</sup> Ajarlah aku dan aku akan diam; tunjukkanlah kepadaku di mana salahku.

<sup>25</sup> Terhadap kata-kata jujur aku tidak boleh iri, tetapi apakah yang telah diperlihatkan oleh argumentasimu?

<sup>26</sup> Apakah kamu bermaksud memperbaiki apa yang kukatakan, atau memperlakukan kata-kata dari seorang yang putus asa seperti angin?

<sup>27</sup> Kalian bahkan membuang undi atas anak-anak yatim-piatu dan melakukan tawar-menawar atas sahabatmu!

<sup>28</sup> Tetapi sekarang, berikanlah aku perhatianmu: pasti aku tidak akan menipu di hadapan wajahmu.

<sup>29</sup> Bersikaplah manis, dan berikanlah aku keadilan; pertimbangkanlah kembali, perkaraku belum diadili.

<sup>30</sup> Adakah ketidakjujuran pada lidahku? Tidak dapatkah mulutku membedakan kepalsuan?

**7** <sup>1</sup> Hidup manusia di atas bumi ibarat dinas militer, hari-harinya adalah hari-hari seorang tentara sewaan.

<sup>2</sup> Bagaikan seorang budak ia merindukan bayangan senja, bagaikan seorang upahan ia menantikan gajinya.

<sup>3</sup>Demikianlah aku menentukan dengan undian bulan-bulan kesia-siaan dan malam-malam derita dan sengsara.

<sup>4</sup>Di tempat tidur aku berkata, "Kapanakah fajar akan merekah?" Begitu bangun, aku berpikir, "Kapanakah senja akan datang?" Dan aku membolak-balikkan badan dengan gelisah sampai fajar.

<sup>5</sup>Tubuhku penuh dengan cacing dan bekas luka; Kulitku bengkak dengan bisul dan borok.

<sup>6</sup>Hari-hariku berlalu lebih cepat dari torak penenun maju tanpa harapan menuju kesudahannya.

<sup>7</sup>Hidupku seperti angin, kamu memang mengetahuinya. Ya Allah, aku takkan pernah melihat kebahagiaan lagi.

<sup>8</sup>Mata yang melihat aku tidak akan melihat aku lagi; tatkala Engkau mencari aku, aku sudah pergi.

<sup>9</sup>Seperti awan yang menyebar lalu lenyap, demikianlah ia yang pergi ke kubur takkan pernah kembali.

<sup>10</sup>Ia takkan pernah pulang ke rumahnya; atau dilihat oleh seisi rumahnya.

<sup>11</sup> Aku tidak akan menarik kata-kataku, dalam penderitaan rohku aku akan berbicara, dan mengeluh dengan jiwa yang getir,

<sup>12</sup> "Apakah aku ini laut atau raksasa dari laut yang dalam, sehingga Engkau mesti terus menjaga-jaga aku?"

<sup>13</sup> Ketika aku berpikir, tempat tidurku akan menghibur aku dan ranjangku akan meringankan rasa sakitku,

<sup>14</sup> Engkau justru menakut-nakuti aku dengan mimpi-mimpi dan menggentarkan aku dengan penglihatan-penglihatan

<sup>15</sup> sehingga lebih baik aku mati tercekik dari pada tubuh ini menderita.

<sup>16</sup> Lihatlah, aku mau mati, aku tidak akan hidup selama-lamanya. Tinggalkan aku sendirian; hari-hariku tak berarti lagi.

<sup>17</sup> Apakah manusia sehingga Engkau begitu suka mengusiknya sehingga Engkau begitu memperhatikannya.

<sup>18</sup> sehingga setiap pagi Engkau mengujinya dan setiap saat mencobainya dengan penderitaan?

<sup>19</sup> Akankah Engkau mengalihkan matamu dari padaku dan memberikan aku jeda untuk menelan ludahku?

<sup>20</sup> Andaikan aku telah berdosa, apakah akibatnya bagi-Mu, wahai penjaga umat manusia? Mengapa memilih aku menjadi sasaran-Mu? Apakah aku telah menjadi beban bagi-Mu?

<sup>21</sup> Mengapa tidak mengampuni dosa-dosaku dan mengambil kesalahanku? Karena di dalam debu aku akan berbaring; ketika Engkau mencari aku, aku telah pergi.

### **Apakah Allah membelokkan keputusan?**

**8** <sup>1</sup> Bildad, orang Suah, berbicara:  
<sup>2</sup> Berapa lama lagi engkau akan terus berbicara begitu? Kata-katamu seperti embusan angin yang berkelok-kelok.

<sup>3</sup> Apakah Allah membelokkan keputusan? Apakah Yang Mahakuasa mengacau-balaukan pengadilan?

<sup>4</sup> Jika anak-anakmu berbuat salah terhadap-Nya, Ia telah membuat mereka membayar dosa-dosa mereka.

<sup>5</sup> Tetapi jika engkau ingin mengadu kepada Allah dan memohon kepada Yang Mahakuasa,

<sup>6</sup> jika engkau tidak bersalah dan lurus hati, bahkan sekarang pun Dia akan memperhatikan engkau dan memulihkan engkau ke keadaan yang menjadi hakmu.

<sup>7</sup> Dan kemakmuranmu akan sedemikian rupa sehingga engkau melupakan masa lampau.

<sup>8</sup> Selidikilah generasi masa lalu dan belajarlah dari pengalaman-ayahmu;

<sup>9</sup> karena kita baru lahir kemarin, kita tidak tahu apa-apa dan hari-hari kita di bumi seperti bayangan.

<sup>10</sup> Mereka akan menegurmu dan mengajarimu dengan kata-kata yang datang dari hati.

<sup>11</sup> Dapatkah gelagah bertumbuh tinggi tanpa rawa-rawa? Dapatkah mensiang bertumbuh subur tanpa air?

<sup>12</sup> Bahkan ketika sedang bertumbuh dan tak dipotong pun mereka akan layu lebih cepat dari tumbuhan lain.

<sup>13</sup> Demikianlah kesudahan dari dia yang melupakan Allah; harapan orang yang tak mengenal Allah akan sirna.

<sup>14</sup>Kepercayaannya mempunyai dasar yang rapuh; sarang laba-laba menjadi tempat sandarannya.

<sup>15</sup>Ia bersandar pada rumahnya, tetapi rumah itu tidak berdiri kukuh; ia berpegang padanya, tetapi rumah itu tidak bertahan.

<sup>16</sup>Ia ibarat tanaman yang dipelihara dalam taman, yang menyebarkan tunas-tunasnya di bawah matahari,

<sup>17</sup>akar-akar menjulur di atas wadas sambil mencengkeram setiap batu.

<sup>18</sup>Tetapi jika dicabut dari tempat tumbuhnya, maka tempat itu menolaknya: Aku tidak pernah kenal engkau.

<sup>19</sup>Dan di sana ia tergeletak membusuk di pinggir jalan sementara tanaman-tanaman lain bertumbuh di tempatnya.

<sup>20</sup>Memang Allah tidak menolak orang yang lurus hati, atau mengulurkan tangan-Nya kepada pelaku kejahatan.

<sup>21</sup>Ia sekali lagi akan memenuhi mulutmu dengan tertawa dan bibirmu dengan teriakan sukacita.

<sup>22</sup>Musuh-musuhmu akan dibungkus dalam aib, dan kemah orang jahat akan roboh.

## **Aku tidak dapat beradu pendapat denganmu, kecuali kalau ...**

**9** <sup>1</sup> Kemudian Ayub menjawab:  
<sup>2</sup> Baiklah, aku tahu demikianlah adanya. Tetapi bagaimana mungkin seorang yang fana dibenarkan di hadapan Allah?

<sup>3</sup> Jika aku harus berperkara dengan Dia, tak sekalipun dalam seribu kali Ia akan menjawab.

<sup>4</sup> Kekuasaan-Nya besar, kebijaksanaan-Nya dalam. Siapakah yang telah menolak Dia dan tetap selamat?

<sup>5</sup> Ia menggerakkan gunung-gemunung tanpa sepengetahuan mereka; Ia menjungkirbalikkan mereka dalam murka-Nya.

<sup>6</sup> Ia membuat bumi gemetar Ia mengguncang tiang-tiangnya.

<sup>7</sup> Ia memerintahkan matahari, maka matahari pun tidak bersinar; Ia menutup cahaya bintang-bintang.

<sup>8</sup> Ia sendiri membentangkan angkasa dan berjalan di atas gelombang lautan.

<sup>9</sup> Ia menjadikan bintang Biduk dan bintang Belantik, bintang Kartika dan setiap gugusan bintang-bintang.

<sup>10</sup>Keajaiban-Nya mengatasi semua perkiraan, mukjizat-mukjizat-Nya melebihi semua perhitungan.

<sup>11</sup>Ia berlalu, tetapi aku tidak dapat melihat-Nya; Ia bergerak tetapi aku tidak dapat memperhatikan-Nya.

<sup>12</sup>Jika Ia mencengkeram, siapa dapat menghentikan Dia? Siapa dapat berkata kepada-Nya: Apa yang sedang kaulakukan?"

<sup>13</sup>Allah tidak dapat berpaling selagi marah; di hadapan-Nya sahabat-sahabat Rahab ketakutan.

<sup>14</sup>Bagaimana mungkin aku dapat menjawab kepada-Nya? Bagaimana aku dapat menemukan kata-kata untuk beradu pendapat dengan Dia,

<sup>15</sup>jika satu-satunya yang dapat kulakukan, biarpun aku benar, adalah memohon belas kasihan dari hakimku?

<sup>16</sup>Bahkan jika aku berseru dan Ia menjawab, aku tidak percaya bahwa Ia akan mendengarkannya.

<sup>17</sup>Ia yang menghancurkan aku untuk kesalahan yang tak berarti dan memperbanyak sakitku tanpa alasan.

<sup>18</sup> Ia tidak memberikan aku waktu untuk bernapas, tapi memenuhi aku dengan derita tanpa jeda.

<sup>19</sup> Jika ini merupakan adu kekuatan, Dialah yang menang. Jika ini masalah keadilan, siapakah yang akan memanggil Dia?

<sup>20</sup> Jika aku tidak bersalah, mulutku sendiri akan menghukum aku; jika bersih dari aib, mulutku akanewartakan bahwa aku telah melakukan kesalahan.

<sup>21</sup> Tetapi apakah aku memang benar-benar tidak bersalah? aku tidak tahu, karena itu Aku mendapati hidupku penuh kebencian.

<sup>22</sup> Sama saja! Dan aku berani mengatakan ini: baik orang tak bersalah maupun orang jahat - dihancurkan-Nya.

<sup>23</sup> Bila malapetaka membawa kematian mendadak, Ia menertawakan keputusan orang yang tak bersalah.

<sup>24</sup> Apabila suatu bangsa jatuh ke dalam tangan penguasa lalim, Dialah yang membutakan mata sang hakim. Tetapi jika bukan Dia - siapa lagi?

<sup>25</sup> Lebih cepat dari seorang pelari, hari-hariku berlalu; tanpa secarik

kegembiraan mereka terbang  
menghilang.

<sup>26</sup> Mereka meluncur lewat seperti rakit  
buluh seperti rajawali yang meluncur  
turun menerkam mangsanya.

<sup>27</sup> Jika aku bertekad untuk melupakan  
penderitaanku, untuk tersenyum dan  
mengubah air mukaku,

<sup>28</sup> maka timbullah rasa takut terhadap  
hukuman-Mu karena aku tahu, aku akan  
dimintai pertanggungjawaban.

<sup>29</sup> Seandainya aku harus dihukum,  
mengapa aku harus sia-sia  
merisaukannya?

<sup>30</sup> Jika aku harus membasuh tubuhku  
dengan salju dan mencuci tanganku  
dengan sabun,

<sup>31</sup> kemudian Engkau mencemplungkan  
aku ke dalam lubang tinja bahkan  
pakaianku akan muak terhadap aku.

<sup>32</sup> Ia bukanlah seorang manusia seperti  
aku sehingga aku perlu menjawab, dan di  
pengadilan kita boleh berhadap-hadapan  
satu sama lain.

<sup>33</sup> Seandainya ada wasit di antara  
kita, siapakah yang berani menaikkan  
tangannya ke atas kita berdua,

<sup>34</sup> siapakah yang dapat menyingkirkan rotan Allah dari padaku, sehingga ancaman-Nya tidak akan menakutkan aku.

<sup>35</sup> Tetapi tidak demikian halnya. Kemudian aku akan berbicara kepada diriku sendiri tanpa takut.

### **Engkau memburu aku seperti seekor singa**

**10** <sup>1</sup> Karena aku muak terhadap hidupku, aku akan membeberkan keluhanku; Aku akan berbicara tentang siksaan jiwaku.

<sup>2</sup> Aku akan berkata kepada Allah: Janganlah menghukum aku, tetapi katakan kepadaku apa pertengkarannya denganmu?

<sup>3</sup> Atau apakah memang kesenangan-Mu menindas aku, menolak karya tangan-Mu lalu memilih rancangan orang jahat?

<sup>4</sup> Apakah Engkau memiliki mata manusia? Apakah Engkau melihat seperti manusia melihat?

<sup>5</sup> Apakah hari-hari-Mu seperti hari-hari seorang manusia, atau tahun-tahun-Mu seperti masa hidup seorang manusia fana?

<sup>6</sup> Mengapa Engkau mencari-cari kesalahan dalam diriku dan menyelidiki pelanggaran-pelanggaranku?

<sup>7</sup> Engkau tahu aku tidak berbuat dosa, tetapi siapa dapat melepaskan aku dari tangan-Mu?

<sup>8</sup> Engkau telah membentuk dan menjadikan aku. Apakah Engkau akan batik menghancurkan aku?

<sup>9</sup> Ingatlah bahwa Engkau membentuk aku dari tanah liat. Apakah Engkau akan mengembalikan aku kepada debu lagi?

<sup>10</sup> Bukankah Engkau menuang aku seperti susu dan mengentalkan aku seperti keju?

<sup>11</sup> Engkau membungkus aku dalam kulit dan daging, merajut aku bersama dengan tulang dan otot.

<sup>12</sup> Dalam kebaikan-Mu Engkau memberi aku hidup dan memelihara rohku dengan penuh perhatian.

<sup>13</sup> Namun inilah yang Kausembunyikan dalam hati-Mu, Aku tahu apa yang ada dalam pikiran-Mu:

<sup>14</sup> Engkau ingin melihat kalau aku berdosa, dan tidak membiarkan kesalahanku diampuni.

<sup>15</sup> Jika aku bersalah - aduh, nasibku!  
Jika tidak bersalah - aku tidak berani  
mengangkat kepalaku. Apabila aku  
diliputi kebingungan direndahkan dan  
dipermalukan dalam kesengsaraanku,

<sup>16</sup> Engkau memburu aku seperti seekor  
singa, memperlihatkan kuasa-Mu yang  
dahsyat terhadap aku.

<sup>17</sup> Engkau mengulangi serangan-  
Mu terhadap aku; Engkau  
memberhebat murka-Mu, kekuatan-Mu  
menghempaskan aku ke atas gelombang  
demi gelombang.

<sup>18</sup> Mengapa Engkau mengeluarkan aku  
dari rahim? Lebih baik kalau aku sudah  
mati tanpa dilihat orang,

<sup>19</sup> suatu wujud yang belum jadi - yang  
dibawa dari rahim langsung ke kuburan.

<sup>20</sup> Bukankah hari-hari hidupku yang  
sedikit hampir berakhir? Berbaliklah;  
tinggalkan aku sebentar untuk sembuh

<sup>21</sup> Sebelum aku pergi ke tempat yang  
tak ada jalan kembalinya,

<sup>22</sup> ke tanah kemuraman dan bayang-  
bayang ke negeri kekacauan dan malam  
yang pekat, di mana satu-satunya terang  
adalah kegelapan.

## Wejangan Zofar

**11** <sup>1</sup>'Zofar, orang Naama pun angkat bicara:

<sup>2</sup>Haruskah kata-kata ini terucap tanpa mendapat jawaban? Haruskah engkau dibenarkan karena berkata-kata begitu banyak?

<sup>3</sup>Akankah ocehanmu membuat orang lain diam? Tak adakah seorang pun yang akan menjawab cemoohanmu?

<sup>4</sup>Engkau berkata kepada Allah bahwa jalan hidupmu benar, bahwa engkau bersih dalam pandangan-Nya.

<sup>5</sup>Betapa kuinginkan agar Allah dapat berbicara, atau membuka bibir-Nya kepadamu,

<sup>6</sup>untuk menunjukkan kepadamu rahasia-rahasia hikmat yang memermalukan akal budi, sehingga engkau boleh mengetahui, karena dosamulah Allah memanggil engkau untuk meminta pertanggungjawaban.

<sup>7</sup>Dapatkah engkau menduga rahasia Allah, atau mengukur luasnya kesempurnaan-Nya?

<sup>8</sup>Ia lebih tinggi dari langit - apa yang dapat kaulakukan? Lebih dalam dari

dunia orang mati - apa yang dapat kauketahui?

<sup>9</sup>Ukurannya lebih lebar dari bumi, lebih luas dari lautan.

<sup>10</sup>Siapa dapat menghentikan Dia apabila Dia lewat, ketika Ia memenjarakan dan memanggil ke pengadilan?

<sup>11</sup>Ia melihat kejahatan; Ia mengenal penipuan. Bukankah Ia akan mencatatnya?

<sup>12</sup>Betapa tololnya orang-orang yang belajar menjadi bijaksana bagaikan keledai liar yang menjadi jinak.

<sup>13</sup>Jika engkau meluruskan hatimu dan merentangkan tanganmu kepada-Nya,

<sup>14</sup>Jika engkau mencuci tanganmu dari dosa dan tak membiarkan kejahatan memasuki kemahmu,

<sup>15</sup>maka engkau akan mengangkat mukamu dalam kehormatan; dengan tidak merasa takut, engkau merasa aman.

<sup>16</sup>Engkau akan melupakan penderitaanmu dan hanya mengingatnya seperti air yang mengalir pergi.

<sup>17</sup> Hidupmu akan lebih cerah dari tengah hari dan kegelapannya seperti pagi.

<sup>18</sup> Engkau akan dihibur, karena ada harapan; engkau akan dilindungi ketika engkau tidur.

<sup>19</sup> Engkau akan berbaring tanpa seorang pun yang ditakutkan; banyak orang akan datang mencari muka kepadamu.

<sup>20</sup> Tetapi mata orang jahat akan kabur; mereka kehilangan semua jalan untuk melarikan diri, harapan mereka satu-satunya - semoga maut segera datang.

### **Apakah engkau akan membela Allah dengan kebohongan?**

**12** <sup>1</sup> Lalu Ayub menjawab:  
<sup>2</sup> Tak pelak lagi, engkau adalah suara rakyat; apabila engkau mati, kebijaksanaan mati bersamamu!

<sup>3</sup> Tetapi aku juga mempunyai otak seperti engkau, aku tahu semua yang telah kaukatakan.

<sup>4</sup> Bagi sahabat-sahabatku, aku adalah bahan tertawaan: Seorang yang memanggil dan kepadanya Allah

menjawab, manusia yang adil dan sempurna - beginilah aku dicerca.

<sup>5</sup> Penghinaan bagi yang bernasib baik, begitulah pikir orang yang sejahtera hidupnya, pukulan bagi mereka yang tertatih-tatih jalannya.

<sup>6</sup> Namun tenda-tenda para perampok tak diganggu, mereka yang menghasut Allah tinggal dalam damai, mereka yang mendewakan kekuatan mereka sendiri.

<sup>7</sup> Tetapi mintalah binatang buas untuk mengajari engkau burung-burung di udara untuk bercerita kepadamu,

<sup>8</sup> tumbuh-tumbuhan di bumi untuk memberi petunjuk kepadamu dan ikan-ikan di laut untuk memberi keterangan kepadamu.

<sup>9</sup> Siapakah dari antara mereka yang tidak mengerti bahwa di balik semuanya ini terdapat tangan Allah?

<sup>10</sup> Ia memegang hidup setiap makhluk dan napas seluruh umat manusia.

<sup>11</sup> Bukankah telinga menguji kata-kata sebagaimana lidah mengecap rasa makanan?

<sup>12</sup> Demikianlah kebijaksanaan dijumpai di kalangan yang sudah berusia, dan pengertian dalam umur yang panjang.

<sup>13</sup> Milik Allahlah hikmat dan kuasa kepunyaan-Nyalah nasihat dan pengertian.

<sup>14</sup> Apa yang dirobohkan-Nya, tak seorang pun dapat membangunnya kembali; orang yang dipenjarakan-Nya, tak seorang pun dapat melepaskannya.

<sup>15</sup> Jika Ia menahan air, di sana ada kekeringan; jika Ia melepaskannya, di situ ada banjir.

<sup>16</sup> Di dalam Dia ada kekuatan dan kearifan; yang tertipu dan penipu ada dalam kuasa-Nya.

<sup>17</sup> Ia menggiring para penasihat dalam keadaan telanjang dan membuat para hakim menjadi orang-orang tolol.

<sup>18</sup> Ia melepaskan sabuk para raja dan mengikatkan secarik kain rombengan pada pinggang mereka.

<sup>19</sup> Ia menggiring para imam dengan kaki telanjang dan menggulingkan mereka yang sedang berkuasa.

<sup>20</sup> Ia memaksa para penasihat untuk bungkam dan melepaskan hikmat dari kaum tua-tua.

<sup>21</sup> Ia mempermalukan para pangeran: Ia melepaskan ikat pinggang orang yang berkuasa

<sup>22</sup> (Ia menyingkapkan relung yang kelam dan membawa kegelapan yang pekat kepada terang.)

<sup>23</sup> Ia membuat suatu bangsa bangun dan jatuh, suatu bangsa bertumbuh dan merosot.

<sup>24</sup> Ia menghilangkan keputusan dari para pemimpin, membuat mereka berkelana dalam padang belantara yang tak berjejak.

<sup>25</sup> Tanpa cahaya, mereka merabab-raba dalam kegelapan dan berjalan tertatih-tatih seperti orang mabuk.

**13** <sup>1</sup> Matakau telah melihat semuanya ini, telingaku telah mendengar dan mengerti,

<sup>2</sup> Apa yang kauketahui, juga kuketahui; Aku tidak lebih rendah daripadamu.

<sup>3</sup> Tetapi aku berbicara kepada Yang Mahakuasa, Aku mau mengajukan perkaraku kepada Allah.

<sup>4</sup> Engkau menjelaskan masalah ini dan mengajukan cara pengobatan yang palsu.

<sup>5</sup> Seandainya engkau diam, maka setidak-tidaknya engkau masih dianggap bijaksana.

<sup>6</sup> Dengarkanlah penjelasanku; pasanglah telingamu kepada pembelaanku.

<sup>7</sup> Apakah engkau akan berbicara bohong tentang Allah? Apakah engkau akan membela Dia dengan argumen-argumen palsu?

<sup>8</sup> Apakah engkau akan berpihak kepada-Nya dan melakukan pembelaan terhadap-Nya?

<sup>9</sup> Apakah baik kalau Dia menguji Engkau? Dapatkah Ia ditipu sebagaimana manusia ditipu?

<sup>10</sup> Ia pasti akan mengecam engkau jikalau secara rahasia engkau menunjukkan keberpihakan.

<sup>11</sup> Engkau akan gemetar oleh keagungan-Nya, dan akan ketakutan terhadap-Nya.

<sup>12</sup> Tumpukan abu adalah prinsip hidupmu; timbunan tanah liat adalah pertahananmu.

<sup>13</sup> Maka diamlah dan biarkanlah aku berbicara; ini akan menjadi risikoku sendiri.

<sup>14</sup> Aku memasukkan diriku ke dalam bahaya dan membuat taruhan dengan hidupku sendiri.

<sup>15</sup> Meskipun Ia boleh membantai aku, aku akan beradu pendapat dengan Dia;

<sup>16</sup> dan ini mungkin akan menyelamatkan aku karena tak ada orang fasik yang berani mendekati-Nya.

<sup>17</sup> Dengarkanlah dengan teliti kata-kataku cermatilah perkaraku.

<sup>18</sup> Aku akan tampil meyakinkan karena percaya bahwa aku tidak bersalah.

<sup>19</sup> Barang siapa ingin menuduh Aku, Aku siap untuk dibungkam dan mati.

<sup>20</sup> Hanya berikanlah aku dua hal ini, ya Allah, dan dari pada-Mu aku tidak dapat bersembunyi:

<sup>21</sup> Tariklah tangan-Mu jauh dari padaku, dan janganlah menakut-nakuti aku dengan ancaman-Mu.

<sup>22</sup> Panggillah aku dan aku akan menjawab; atau biarkanlah aku berbicara, lalu mendapat jawaban-Mu.

<sup>23</sup> Apakah kesalahanku, apakah dosaku? Tunjukkanlah semuanya itu kepadaku.

<sup>24</sup> Mengapa menyembunyikan wajah-Mu dari padaku dan menganggap aku sebagai musuh-Mu?

<sup>25</sup> Mengapa menyiksa sehelai daun yang ditiup angin atau mengejar-ngejar sekam yang merana?

<sup>26</sup> Tetapi engkau mencari-cari tuduhan dan engkau mengingat-ingat dosa masa mudaku.

<sup>27</sup> Engkau memasung kakiku, mengawasi semua jalanku dan memandai jejak kakiku,

<sup>28</sup> [[EMPTY]]

### **Manusia yang lahir dari perempuan berumur pendek**

**14** <sup>1</sup> Manusia yang lahir dari perempuan berumur pendek, penuh dukacita.

<sup>2</sup> Seperti sekuntum bunga, ia mekar dan layu, tidak bertahan dan cepat berlalu seperti bayang-bayang.

<sup>3</sup> Dia itukah orang yang Kaupandangi dan Kaubawa ke hadapan-Mu untuk diadili?

<sup>4</sup> Siapa dapat membawa yang tahir dari yang najis? Tak seorang pun!

<sup>5</sup> Hari-hari seorang manusia terukur; Engkau telah menetapkan jumlah bulan-bulannya, memasang padanya batas-batas yang tak dapat dilanggarnya.

<sup>6</sup> Kemudian tinggalkan dia sendirian; berbaliklah dari padanya sampai ia menuntaskan harinya sebagai seorang upahan.

<sup>7</sup> Ada harapan bagi sebatang pohon: jika ditebang ia masih bertunas lagi, pucuk-pucuk mudanya akan tetap bermunculan.

<sup>8</sup> Meskipun akar-akarnya menua di dalam tanah dan tunggulnya lapuk di dalam tanah,

<sup>9</sup> begitu mencium bau air, ia akan bertunas lagi dan mengeluarkan pucuk-pucuk seperti tumbuhan muda.

<sup>10</sup> Tetapi apabila manusia dipotong, ia menjadi tak bernyawa; ia mengembuskan napasnya yang terakhir dan mengakhiri hidupnya.

<sup>11</sup> Air laut boleh menghilang, sungai-sungai boleh mengering,

<sup>12</sup> tetapi sekali manusia berbaring ia tidak akan bangun lagi; angkasa akan lenyap sebelum ia bangun, sebelum ia bangkit dari tidurnya.

<sup>13</sup> Andaikan Engkau dapat menyembunyikan aku dalam kubur dan memberikan aku perteduhan sampai murka-Mu berlalu! Andaikan Engkau

dapat menetapkan suatu waktu bagiku kemudian mengingat aku!

<sup>14</sup> Akankah seorang manusia hidup lagi jika ia meninggal? Di semua hari pelayananku aku akan menantikan pembebasanku.

<sup>15</sup> Engkau akan memanggil dan aku akan menjawab; Engkau akan merindukan hasil karya tangan-Mu lagi.

<sup>16</sup> Sekarang Engkau memperhatikan setiap langkahku, tetapi kemudian Engkau berhenti menghitung dosa-dosaku.

<sup>17</sup> Semua pelanggaranku akan ditutup dalam sebuah kantong, dan Engkau akan mengabaikan kesalahanku.

<sup>18</sup> Sebagaimana gunung-gemunung terkikis dan runtuh, sebagaimana wadas terbongkar dari tempatnya,

<sup>19</sup> sebagaimana air mengauskan bebatuan dan sebagaimana banjir menghanyutkan tanah, demikianlah Engkau menghancurkan harapan manusia.

<sup>20</sup> Engkau menghancurkan dia sekali untuk selamanya, dan ia pun lenyap; Engkau mengubah penampilannya dan menyuruhnya pergi.

<sup>21</sup> Jika putra-putranya dihormati, ia tidak mengetahuinya; jika mereka direndahkan, ia tidak melihatnya.

<sup>22</sup> Hanya rasa sakit dari tubuhnya sendiri yang ia rasakan; hanya untuk dirinya sendiri ia berkabung.

### **Wejangan lain dari Elifas**

**15** <sup>1</sup> Berkatalah Elifas, orang Teman itu:

<sup>2</sup> Haruskah seorang bijaksana menjawab dengan pengertian-pengertian yang kosong, membualkan dirinya dengan pemikiran-pemikiran yang tak ada artinya?

<sup>3</sup> Haruskah ia beradu pendapat dalam omong kosong, dalam kata-kata yang tak bermakna?

<sup>4</sup> Engkau tengah merongrong kesalehan dan permenungan atas hadirat Allah.

<sup>5</sup> Ketidakadilanmu mengajar mulutmu dan engkau berbicara seperti orang yang licik.

<sup>6</sup> Engkau dihukum oleh mulutmu sendiri, oleh bibirmu sendiri, bukan bibirku.

<sup>7</sup> Apakah engkau ini anak sulung manusia? Apakah engkau dilahirkan sebelum adanya bukit-bukit?

<sup>8</sup> Apakah engkau mengetahui ajaran-ajaran Allah? Engkau sendirilah yang memiliki kebijaksanaan?

<sup>9</sup> Pengetahuan apakah yang kaumiliki dan tidak kami miliki? Perkara apakah yang engkau mengerti tetapi kabur bagi kami?

<sup>10</sup> Orang yang berambut uban dan berusia ada di antara kami, orang-orang yang lebih tua dari ayahmu.

<sup>11</sup> Apakah hiburan Allah terlalu tak berarti bagimu, dan kata-kata yang diucapkan dengan manis kepadamu?

<sup>12</sup> Mengapa engkau hanyut oleh perasaan hatimu; mengapa matamu menyala-nyala

<sup>13</sup> ketika engkau mengarahkan amarahmu kepada Allah dan mengucapkan kata-kata seperti ini?

<sup>14</sup> Apakah ada manusia yang suci, anak dari seorang perempuan yang bebas dari kesalahan?

<sup>15</sup> Jika Allah tidak mempercayai orang-orang kudus-Nya, dan surga najis di mata-Nya.

<sup>16</sup> betapa lebih lagi manusia yang jahat dan berdosa, yang meminum kejahatan seperti minum air!

<sup>17</sup> Dengarlah dan aku akan menjelaskan; Aku akan menceritakan kepadamu pengalamanku

<sup>18</sup> dan ajaran orang-orang bijak yang diwariskan kepada mereka oleh nenek moyang mereka,

<sup>19</sup> yang kepada mereka tanah itu diberikan ketika tak ada orang asing yang lalu lalang di antara mereka.

<sup>20</sup> Orang jahat tersiksa sepanjang hidup mereka. Selama tahun-tahun yang ditentukan bagi seorang penguasa lalim,

<sup>21</sup> telinganya dipenuhi dengan bunyi-bunyi yang mengerikan, kedamaiannya dibuyarkan oleh serangan para penggarong.

<sup>22</sup> Dalam putus asa ia berusaha melepaskan diri dari kegelapan sementara dirinya sendiri menjadi sasaran pedang.

<sup>23</sup> Sebagai pengembara dan mangsa burung nazar, ia tahu kehancurannya sudah dekat.

<sup>24</sup> Waktu kekelaman memenuhi dirinya dengan ketakutan, sementara kesusahan dan penderitaan menghampirinya.

<sup>25</sup> Ini terjadi karena dia menghina Allah, ia mengangkat tangannya menentang Yang Mahakuasa

<sup>26</sup> sambil bersikeras mempersalahkan Dia dari balik perisai yang kukuh.

<sup>27</sup> Mukanya menjadi lebar dan berlemak pahanya menggelambir dengan daging.

<sup>28</sup> Ia akan tinggal dalam reruntuhan kota, di rumah-rumah yang ditelantarkan dan mulai runtuh.

<sup>29</sup> Ia tak akan menjadi kaya atau berakar Ia takkan luput dari kegelapan;

<sup>30</sup> Suatu nyala akan membuat tunas-tunasnya layu; angin akan menerbangkan kuntum-kuntumnya.

<sup>31</sup> Biarlah ia tak percaya lagi kepada keagungan karena ia tidak akan memperoleh apa-apa sebagai balasannya.

<sup>32</sup> Ia akan dibayar lunas sebelum waktunya, dan cabang-cabangnya takkan pernah menghidupkan kembali.

<sup>33</sup> Laksana secarang anggur, ia akan ditelanjangi dari buah-buah yang belum matang; seperti pohon zaitun, ia akan menggugurkan kuntum-kuntumnya.

<sup>34</sup> Karena keturunan orang fasik akan mandul, dan api akan membakar habis tenda-tenda para penindas.

<sup>35</sup> Mereka mengandung kenakalan dan melahirkan kejahatan, karena kebohongan timbul dari dalam batin.

### **Di mana gerangan harapanku?**

**16** <sup>1</sup> Lalu Ayub menjawab:  
<sup>2</sup> Aku telah mendengar hal-hal seperti itu. Betapa malangnya penghibur-penghibur seperti kalian!

<sup>3</sup> Kapankah omong-kosongmu akan berakhir? Apa yang mengusik kalian sehingga membuat kalian terus beradu pendapat?

<sup>4</sup> Aku juga dapat berkata-kata seperti kamu, jika kamu berada di tempatku; aku dapat berpidato di depan kamu dan menggelengkan kepalaku kepadamu.

<sup>5</sup> Aku akan memberimu kekuatan, dan menghiburmu dengan kata-kata.

<sup>6</sup> Namun jika aku berbicara, penderitaanku tidak diperingan,

jika aku menahan diri, penderitaan itu tidak menjauh dari padaku.

<sup>7</sup> Aku terganggu karena penderitaan itu; kehendak jahat suatu gerombolan jahat,

<sup>8</sup> menangkap aku. Mereka bersaksi menentang aku; dan menjawab aku dengan fitnah.

<sup>9</sup> Mereka menyerang aku dalam murkanya; dan menggertakkan giginya padaku; sementara musuh-musuhku bersikap pongah di hadapanku.

<sup>10</sup> Dengan mulut menganga mereka mengejek aku; mereka menampar pipiku, dan bersama-sama mereka bersekutu menentang aku.

<sup>11</sup> Allah telah menyerahkan aku kepada orang-orang jahat dan melemparkan aku ke dalam cengkeraman orang-orang bejat.

<sup>12</sup> Semuanya baik sampai Ia mencabik-cabik aku, menangkap aku dan menghempaskan aku hingga hancur berkeping-keping. Setelah menegakkan aku menjadi sasaran-Nya,

<sup>13</sup> Ia mengarahkan anak panah-Nya padaku, yang menghunjam dari setiap jurusan menikam lambungku tanpa

belas kasihan, menumpahkan empeduku ke tanah.

<sup>14</sup> Bagai seorang serdadu menindih aku, menekan aku tak henti-hentinya.

<sup>15</sup> Aku telah mengenakan pakaian karung ke seluruh tubuhku dan menguburkan keeningku di dalam debu.

<sup>16</sup> Mukaku merah karena tangisan, bayang-bayang cekung mengitari mataku:

<sup>17</sup> namun tanganku bebas dari kekerasan dan doaku tulus.

<sup>18</sup> Wahai bumi, janganlah menutup darahku: jangan membiarkan teriakanku berhenti!

<sup>19</sup> Bahkan sekarang pun saksiku ada di surga dan pembelaku ada di tempat tinggi.

<sup>20</sup> Sekarang doaku telah naik kepada Allah sementara aku mencurahkan air mataku di hadapan-Nya.

<sup>21</sup> Akankah orang itu bertukar pikiran dengan Allah seperti yang dilakukannya dengan sesama rekannya.

<sup>22</sup> Tahun-tahunku telah dihitung, dan segera aku akan menempuh jalan yang tak ada kembalinya.

**17** <sup>1</sup>Rohku hancur, hari-hariku telah berlalu, dan kuburan menantikan aku.

<sup>2</sup>Para pencemooh mengelilingi aku; mataku menjadi redup oleh malam-malam kegetiran.

<sup>3</sup>Biar Engkau sendiri, ya Allah, jaminanku karena tak seorang pun yang peduli untuk menaruh tangannya ke dalam tanganku.

<sup>4</sup>Engkau telah menutup akal budi mereka untuk menalar, sehingga mereka tidak akan membantu aku.

<sup>5</sup>Siapakah yang akan membantu seorang sahabat ketika putra-putranya sedang kekurangan?

<sup>6</sup>Dan aku telah dijadikan bahan omongan setiap orang, manusia yang wajahnya diludahi orang.

<sup>7</sup>Mataku menjadi buram dalam kepedihan, rangka tubuhku merosot menjadi bayang-bayang.

<sup>8</sup>Melihat ini orang-orang yang lurus hati ciut nyalinya dan orang-orang tak bersalah menyerbu orang jahat.

<sup>9</sup>Orang yang benar merasa leluasa dan mereka yang suci tangannya diteguhkan

<sup>10</sup> Tetapi ayo kemarilah kamu sekalian; Aku tak akan menemukan satu pun orang bijak di antara kamu.

<sup>11</sup> Hari-hariku berakhir, rencanaku berantakan dan demikianlah hatiku merindukan

<sup>12</sup> malam pada waktu siang datangnya terang pada waktu mulai gelap.

<sup>13</sup> Di manakah harapanku? Kuburan adalah rumahku, dalam kegelapan aku membentangkan kasurku,

<sup>14</sup> aku harus memanggil kebusukan bapaku dan cacing ibuku atau saudariku.

<sup>15</sup> Di mana gerangan harapanku dan siapa gerangan yang masih melihat harapan dalam diriku?

<sup>16</sup> Apakah harapan itu akan turun hingga ke palang-palang maut, apakah kita akan turun bersama-sama ke dalam debu?

**18** <sup>1</sup> Bildad, orang Suah, menjawab:

<sup>2</sup> Sampai kapankah omong kosongmu berakhir? Dengarlah, kemudian baru kita dapat berbicara.

<sup>3</sup> Mengapa engkau memandang kami sebagai binatang buas? Apakah kami tolol dalam pandanganmu?

<sup>4</sup> Engkau yang merobek-robek dirimu dalam amarahmu, haruskah bumi diguncang demi kepentinganmu? Atau haruskah wadas dikeluarkan dari tempatnya?

<sup>5</sup> Pastilah cahaya orang jahat akan dipadamkan; apinya berhenti bernyala.

<sup>6</sup> Terang menjadi redup dalam tendanya; lampu yang menyinarinya padam.

<sup>7</sup> Langkah-langkahnya yang tegar melemah; rencananya sendiri membuat dia jatuh.

<sup>8</sup> Kakinya menjerumuskan dia ke dalam jaring dan mengantarnya ke dalam jurang.

<sup>9</sup> Perangkap menangkap dia pada tumitnya: jerat mencekamnya?

<sup>10</sup> Dalam tanah tersembunyi tali yang akan menjeratnya; lubang jebakan menantinya sepanjang jalan.

<sup>11</sup> Kengerian mengancamnya di setiap sudut; mereka menggungunya di setiap langkah.

<sup>12</sup> Mengingini harta bendanya, takdir menunggunya jika ia jatuh.

<sup>13</sup> Penyakit melalap kulitnya; anak sulung maut mencaplok tungkainya.

<sup>14</sup> Lepas dari keamanan tendanya, ia digiring menuju induk ancaman,

<sup>15</sup> sekarang siapa saja boleh tinggal dalam tendanya; sesudah belerang ditebarkan di sekelilingnya.

<sup>16</sup> Di bawah sana akar-akarnya mengering; di atas sana ranting-rantingnya layu.

<sup>17</sup> Kenangan akan dirinya hilang di tengah negeri, namanya dilupakan di atas bumi.

<sup>18</sup> Dari terang ia dilemparkan ke dalam kegelapan; dari dunia ia dikucilkan.

<sup>19</sup> Ia tidak mempunyai keturunan di antara kaumnya, tidak ada orang tetap hidup di tempat dia pernah hidup.

<sup>20</sup> Orang-orang dari barat merasa ngeri oleh nasibnya; orang-orang dari timur diliputi kegentaran.

<sup>21</sup> Demikianlah nasib orang jahat; begitulah tempat orang yang tak mengenal Allah.

**19** <sup>1</sup> Inilah yang dikatakan Ayub:  
<sup>2</sup> Berapa lama lagi kamu memanas-manasi aku, menghancurkan aku dengan kata-katamu?

<sup>3</sup> Sudah sepuluh kali kamu menjelek-jelekan aku, kamu telah menyerang aku dengan tidak tahu malu.

<sup>4</sup> Jika memang aku bersalah, ini aku sendirilah yang prihatin dengan keadaan ini.

<sup>5</sup> Jika kamu senang melihat aku susah dan mempergunakan kehinaanku sebagai dalil,

<sup>6</sup> ketahuilah bahwa Allah telah memperlakukan aku dengan tidak adil, dan mengelilingi aku dengan kesengsaraan.

<sup>7</sup> Meskipun aku meneriakkan ketidakadilan, aku tidak didengar; walaupun aku berseru minta tolong, sia-sia jadinya.

<sup>8</sup> Ia telah mengempang jalanku agar aku tidak bisa lewat; Ia telah menutup lorongku dan membuatnya gelap.

<sup>9</sup> Ia telah melepaskan kehormatan dari padaku dan menanggalkan mahkota dari kepalaku.

<sup>10</sup> Di setiap sisi Ia mengoyakkan aku dan mencabut harapanku sampal lenyap.

<sup>11</sup> Ia mengarahkan murka-Nya menentang aku; Ia menghitung aku sebagai musuh-Nya.

<sup>12</sup> Terhadap aku pasukan-Nya membangun benteng pengepungan dan sekeliling tendaku mereka berkemah.

**Dalam dagingku aku  
akan melihat Allah**

<sup>13</sup> Ia telah memisahkan aku dari saudara-saudaraku, sama sekali mengasingkan aku dari teman-temanku.

<sup>14</sup> Anggota margaku dan orang-orang yang menemani aku telah pergi; tamu-tamuku telah meninggalkan aku,

<sup>15</sup> pelayan-pelayan perempuanku menganggap aku sebagai orang asing.

<sup>16</sup> Aku memanggil pelayanku, tetapi ia tidak menjawab, bahkan ketika aku memohon kepadanya.

<sup>17</sup> Bagi istriku, napasku mengganggu; bagi saudara-saudaraku aku barang yang menjijikkan.

<sup>18</sup> Bahkan anak-anak kecil menertawakan aku: Ayoh! marilah kita membuat lelucon tentang dirinya!

<sup>19</sup> Semua sahabat dekatku muak terhadap aku; mereka yang aku kasih balik menentang aku.

<sup>20</sup> Aku telah menjadi kulit dan tulang, yang masih luput hanya gusiku saja.

<sup>21</sup> Teman-temanku, kasihanilah karena tangan Allah telah memukul aku.

<sup>22</sup> Mengapa kamu memburu aku seperti yang dilakukan Allah? Tak pernahkah kamu merasa cukup dengan dagingku?

<sup>23</sup> Oh, kiranya kata-kataku tertulis dalam gulungan kitab

<sup>24</sup> atau direkam di atas lempengan timah dengan pena besi atau dipahatkan abadi pada batu wadas!

<sup>25</sup> Karena kutahu bahwa Penebusku hidup, dan Dia, Yang Akhir, akan berdiri di atas bumi.

<sup>26</sup> Aku akan ke situ di balik kulitku dan dalam dagingku aku akan melihat Allah.

<sup>27</sup> Dengan mataku sendiri aku akan melihat Dia - aku, dan bukan yang lain. Betapa rindunya hatiku!

<sup>28</sup> Jika kamu berkata, "Kami akan mengejar dia! marilah kita mencari tuduhan terhadapnya",

<sup>29</sup> takutlah akan pedang dirimu sendiri; apabila amarah bernyala-nyala terhadap kesalahan, engkau akan tahu bahwa di sana ada pengadilan.

**Zofar: Kejahatan akan berakhir**

**20** <sup>1</sup>Zofar, orang Naama itu, mengatakan yang berikut ini:

<sup>2</sup>Semoga pikiran-pikiranku yang kalut menggerakkan aku untuk menjawab, karena aku sudah tidak sabar lagi.

<sup>3</sup>Aku mendengar kecaman yang mempermalukan aku dan aku mendapat ilham untuk memberikan jawaban.

<sup>4</sup>Engkau tahu, sudah sejak dulu kala semenjak manusia ditempatkan di atas bumi

<sup>5</sup>bahwa kemenangan orang jahat tidak bertahan lama dan sukacita orang fasik hanya sebentar.

<sup>6</sup>Meskipun kesombongannya mencapai langit dan kepalanya menyentuh awan,

<sup>7</sup>ia menghilang seperti bayang-bayang; mereka yang telah melihatnya bertanya di mana ia berada.

<sup>8</sup>Seperti mimpi ia terbang menghilang, laksana suatu penglihatan di malam hari.

<sup>9</sup>Mata yang pernah menjumpai dia, tidak melihat dia lagi; juga tempat tinggalnya tidak lagi memberi perteduhan kepadanya.

<sup>10</sup> Anak-anaknya harus memberikan ganti rugi kepada para korbannya; tangannya sendiri harus membayar kembali kekayaannya.

<sup>11</sup> Perawakan masa mudanya yang gagah perkasa pada akhirnya berbaring bersama dengan dia dalam debu.

<sup>12</sup> Meskipun kejahatan manis dalam mulutnya dan ia menyembunyikannya di bawah lidahnya

<sup>13</sup> meskipun ia terus gelisah karena menahannya dan menyimpannya di dalam mulutnya

<sup>14</sup> namun makanannya menjadi basi lalu menjadi racun dalam perutnya.

<sup>15</sup> Ia memuntahkan makanan mewah yang telah dilahapnya: Allah akan memaksa perutnya memuntahkannya.

<sup>16</sup> karena ia telah mengisap racun ular, ia akan dibunuh oleh taring-taring ular berbisa.

<sup>17</sup> Ia tidak akan melihat aliran minyak, ataupun sungai madu dan susu.

<sup>18</sup> Ia memberi kembali buah usahanya dan tidak menikmatinya

<sup>19</sup> Karena dia telah menindas orang miskin dan merampasi rumah-rumah dan tidak membangunnya.

<sup>20</sup> Karena ketamakannya tidak mengenal batas, dan tak seorang pun bisa luput dari nafsu serakahnya;

<sup>21</sup> ia mencaplok mereka, satu per satu sampai habis. Inilah sebabnya mengapa harta kekayaannya tidak bertahan.

<sup>22</sup> Di tengah kekayaan yang melimpah ruah, rasa tertekan meliputi dia, kemelaratan dengan seluruh kekuatannya jatuh menimpa dia.

<sup>23</sup> Ketika perutnya penuh terisi, Allah membongkar murka-Nya ke atas dia dan menghujankan anak panah-Nya ke atas dirinya.

<sup>24</sup> Ketika ia melarikan diri dari senjata besi, busur perunggu menghantamnya jatuh.

<sup>25</sup> Sebuah mata panah melekat pada punggungnya, pada hatinya tertikam sebatang anak panah. Ia dicekam ketakutan hebat;

<sup>26</sup> kegelapan pekat telah dipersiapkan untuknya, api yang tidak dinyalakannya melalap dia dan memakan habis segala sesuatu yang tertinggal dalam tendanya.

<sup>27</sup> Surga akan membeberkan kesalahannya; bumi akan bangkit menentang dia.

<sup>28</sup> Banjir bandang akan menyapu rumahnya pada hari murka Allah.

<sup>29</sup> Itulah nasib orang jahat - takdir mereka yang datang dari Allah.

**21** <sup>1</sup> Ayub menjawab:  
<sup>2</sup> Dengarkanlah kata-kataku yang terakhir, cukup sudah penghiburanmu.

<sup>3</sup> Bersabarlah dengan aku bila aku berbicara; sesudah itu baru kamu boleh mengejek.

<sup>4</sup> Adakah aku dengki terhadap manusia? Mengapa gerangan aku harus bersabar?

<sup>5</sup> Pandanglah aku dan biarlah kamu terperangah; tutup mulutmu sebentar saja.

<sup>6</sup> Apabila aku berpikir tentang ini aku resah dan kegentaran meliputi tubuhku.

### **Ayub: Biar orang jahat sajalah yang menikmati!**

<sup>7</sup> Mengapa orang-orang jahat tetap hidup, bertambah umur dan kekuasaannya?

<sup>8</sup> Keturunannya beranak-pinak di depan matanya, anak sukunya dan keturunannya.

<sup>9</sup> Rumahnya aman dan bebas dari ketakutan; mereka tidak merasakan cambuk Allah.

<sup>10</sup> Lembu-lembu jantan mereka berkembang biak tanpa gangguan; lembu-lembu betina tidak pernah keguguran.

<sup>11</sup> Anak-anak mereka berlarian dan bermain-main seperti anak domba cucu-cicit mereka menari-nari seperti rusa.

<sup>12</sup> Mereka bernyanyi mengikuti irama rebana dan kecapi; mereka bergembira ria mengikuti bunyi seruling.

<sup>13</sup> Mereka menghabiskan hari-harinya dalam kebahagiaan lalu turun ke Syeol dalam damai.

<sup>14</sup> Namun mereka itulah yang berkata kepada Allah, "Pergilah! tidak mau mempelajari jalan-Mu.

<sup>15</sup> Siapakah Yang Mahakuasa sehingga kami harus melayani Dia? Apa untungnya bagi kami jika kami berdoa kepada-Nya?"

<sup>16</sup> Meskipun pikiran-pikiran orang jahat jauh dari Allah kemakmuran ada dalam tangan mereka.

<sup>17</sup> Sudah berapa kalikah lampu mereka padam? Berapa kalikah bencana

menimpa mereka? Berapa kalikah murka Allah menyapu mereka?

<sup>18</sup> Berapa kalikah mereka seperti jerami yang diterpa angin, seperti sekam yang diterbangkan badai?

<sup>19</sup> Kamu berkata, "Anak-anaknya akan membayar dosanya". Biarlah orangnya sendiri yang membayar ketidakadilannya;

<sup>20</sup> biarlah matanya sendiri yang melihat kemalangannya; biarlah ia minum murka Yang Mahakuasa!

<sup>21</sup> Apakah dia memperhatikan keluarganya setelah kematiannya, tatkala jumlah bulan-bulannya telah dipotong?

<sup>22</sup> Dapatkah seseorang mengajarkan Allah pengetahuan, karena Ia menghakimi bahkan yang paling berkuasa?

<sup>23</sup> Orang yang satu meninggal dalam keadaan kekar-kekarnya penuh dengan ketenangan dan kedamaian;

<sup>24</sup> tubuhnya penuh dan sehat walafiat kaya dengan sumsum dalam tulang-tulanganya.

<sup>25</sup>Orang yang lain meninggal dalam kegetiran, belum pernah menikmati kebahagiaan.

<sup>26</sup>Tetapi dalam debu mereka berbaring satu di samping yang lain, digerayangi cacing.

<sup>27</sup>Aku sungguh mengetahui pikiran-pikiranmu dan rencana-rencanamu tentang aku.

<sup>28</sup>Karena engkau berkata, "Di manakah rumah pangeran agung? Di manakah tends orang jahat?"

<sup>29</sup>Belum pernahkah kamu bertanya kepada para pelancong, atautkah kamu sudah salah mengerti apa yang mereka katakan -

<sup>30</sup>bahwa orang jahat dibebaskan dari malapetaka, dilepaskan dari hari murka Allah?

<sup>31</sup>Siapakah yang akan mengingkari tingkah lakunya di hadapan wajahnya atau membayar kepadanya untuk apa yang telah diperbuatnya?

<sup>32</sup>Ketika orang-orang telah membawanya ke kuburan gambarannya mengamati-amati dari dalam makam.

<sup>33</sup>Tanah yang lunak terasa manis baginya; di belakang dia engkau akan

melihat semua orang ikut dan di depan dia suatu arak-arakan yang tak terkira panjangnya.

<sup>34</sup> Bagaimana mungkin kamu dapat menghibur aku dengan omong-kosongmu? Sesudah kamu mengatakan semuanya, yang tinggal hanyalah kepalsuan.

### **Elifas: Apakah manusia ada gunanya bagi Allah?**

**22** <sup>1</sup> Elifas, orang Teman, menjawab:  
<sup>2</sup> Apakah manusia ada gunanya bagi Allah? Orang yang bijak hanya berguna bagi dirinya sendiri.

<sup>3</sup> Apa untungnya bagi Allah jika engkau lurus hati? Apa manfaatnya jika engkau harus menyempurnakan jalan-jalanmu?

<sup>4</sup> Apakah karena kesalehanmu Ia mengecam dan membawa engkau kepada pengadilan?

<sup>5</sup> Apakah karena kejahatanmu yang besar dosa-dosamu takkan berakhir?

<sup>6</sup> Walaupun tidak membutuhkan, engkau menyimpan barang-barang milik sukumu dan menelanjangi mereka dari pakaian mereka.

<sup>7</sup> Engkau menjauhkan minuman dari mereka yang haus dan menahan roti bagi mereka yang lapar.

<sup>8</sup> Orang yang berkuasa menguasai tanah ini lalu membagi-bagikannya kepada teman-temannya sendiri.

<sup>9</sup> Engkau telah menyuruh pergi para janda dengan tangan kosong dan menghancurkan tangan pada yatim piatu.

<sup>10</sup> Tidak heran kalau tali-tali jerat mengelilingimu dan teror yang mendadak membuatmu kecul.

<sup>11</sup> Engkau dibutakan oleh kegelapan dan diselubungi oleh air yang meluap.

<sup>12</sup> Bukankah Allah ada di surga? Lihatlah betapa jauhnya bintang-bintang yang paling tinggi.

<sup>13</sup> Namun engkau berkata, "Apa yang Allah ketahui? Dapatkah Ia melihat melalui bayang-bayang yang begitu dalam?"

<sup>14</sup> Ia tidak dapat melihat karena awan tebal menghalanginya ketika Ia berjalan di atas lengkungan langit."

<sup>15</sup> Apakah engkau akan mempertahankan jalanmu yang lama yang telah dijalani orang jahat?

<sup>16</sup> Sebelum waktunya mereka telah dibawa pergi dan dasar-dasar mereka digusur.

<sup>17</sup> Mereka berkata kepada Allah, "Menjauhlah dari kami! Apa yang dapat diperbuat Yang Mahakuasa terhadap kami?"

<sup>18</sup> Ia telah memenuhi rumah mereka dengan hal-hal yang baik tetapi pikiran-pikiran orang jahat jauh dari pada-Nya.

<sup>19</sup> Orang yang lurus hati melihat keruntuhan mereka dan bergembira, sementara orang yang tak bersalah menertawakan mereka dan berkata,

<sup>20</sup> "Sungguh, orang-orang besar berakhir dengan kesia-siaan, api telah melalap warisannya."

<sup>21</sup> Datanglah berunding dengan Allah dan berdamailah; dengan cara inilah engkau akan makmur.

<sup>22</sup> Terimalah petunjuk dari pada-Nya dan simpanlah kata-kata-Nya dalam hatimu.

<sup>23</sup> Jika engkau kembali dengan rendah hati kepada Yang Mahakuasa, jika engkau mengusir ketidakadilan dari tendamu,

<sup>24</sup> maka engkau akan memandang emas sebagai debu bahkan emas dari Ofir seperti kerikil di pinggir sungai.

<sup>25</sup> Karena Yang Mahakuasa akan menjadi emasmu dan perakmu yang berkilat-kilat.

<sup>26</sup> Karena engkau senang karena Yang Maha kuasa dan mengangkat mukamu kepada Allah.

<sup>27</sup> Engkau akan berdoa kepada-Nya dan Ia akan mendengar, engkau akan memenuhi sumpahmu.

<sup>28</sup> Engkau akan berhasil dalam keputusanmu dan cahaya akan bersinar di atas jalanmu.

<sup>29</sup> Karena Allah menurunkan orang-orang sombong dan menyelamatkan yang tercampak.

<sup>30</sup> Ia melepaskan orang yang tak bersalah dan membebaskan engkau jika tanganmu bersih.

**23** <sup>1</sup> Ayub menjawab dan berkata:  
<sup>2</sup> (23-1b) Sekali lagi hari ini aku memberontak dalam keluhanku; Aku mendesah di bawah tangan-Nya yang berat.

<sup>3</sup> Andaikan aku tahu di mana aku bisa menemukan Dia, andaikan aku dapat pergi ke tempat tinggal-Nya,

<sup>4</sup> aku akan tetap membawa perkaraku ke hadapan-Nya dan membeberkan secara rinci alasan-alasanku.

<sup>5</sup> Aku akan mencari tahu jawaban-Nya dan mengerti apa yang akan dikatakan-Nya.

<sup>6</sup> Apakah Ia membutuhkan kekuatan besar untuk berdebat dengan aku? Tidak! Ia akan hanya mendengar!

<sup>7</sup> Ia akan tahu bahwa seorang yang lurus hati sedang bersoal jawab dengan Dia dan aku akan dibebaskan dari hakimku.

<sup>8</sup> Tetapi jika aku pergi ke timur, Ia tidak ada di sana; jika aku pergi ke barat, aku tetap tidak melihat Dia.

<sup>9</sup> Mencari Dia di utara, aku tidak menemukan Dia; mencari dia di selatan, Ia tidak ada di sana.

<sup>10</sup> Tetapi Ia tahu setiap langkahku maka aku akan keluar sebagai emas dalam ujian-Nya.

<sup>11</sup> Aku selalu berjalan di lorong-Nya; aku menjaga jalan-jalan-Nya dan tidak herpaling ke samping.

<sup>12</sup> Aku tidak meninggalkan perintah-perintah-Nya tetapi telah menyimpan kata-kata-Nya dalam hatiku.

<sup>13</sup> Tetapi siapa dapat menolak setelah Ia memutuskan? Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya.

<sup>14</sup> Ia akan melaksanakan keputusan-Nya dan rencana-rencana lain yang telah disediakan-Nya bagiku.

<sup>15</sup> Itulah sebabnya aku merasa ngeri ketika aku memikirkan semuanya ini, maka aku ketakutan terhadap Dia.

<sup>16</sup> Allah telah membuat aku kehilangan keberanian; Yang Mahatinggi telah membuat aku takut

<sup>17</sup> karena aku tidak didiamkan oleh kegelapan, oleh selaput kemuraman yang menutup mukaku.

### **Mengapa Allah tidak bertanya?**

**24** <sup>1</sup> Mengapa apa yang terjadi tersembunyi dari Allah? Mengapa kaum-Nya yang setia tidak pernah melihat keadilan-Nya?

<sup>2</sup> Orang jahat menggeser patok batas tanah dan mencuri kawan ternak lalu menggembalakan mereka.

<sup>3</sup> Mereka mengusir keledai para yatim dan mengambil lembu si janda sebagai jaminan.

<sup>4</sup> Mereka mendepak kaum melarat ke luar jalan dan mengusir orang miskin ke dalam tempat persembunyian.

<sup>5</sup> Bagaikan keledai liar di padang belantara, mereka pergi mencari mangsa; orang miskin bekerja di malam hari, tidak ada makanan untuk anak-anak mereka!

<sup>6</sup> Mereka mengumpulkan jerami di ladang dan bekerja di kebun anggur orang jahat.

<sup>7</sup> Dalam keadaan melarat, mereka berbaring telanjang, menggigil dalam kedinginan malam.

<sup>8</sup> Diguyur hujan gunung, mereka memeluk batu karang karena tak ada tempat berteduh.

<sup>9</sup> Anak yang tak berayah dirampas dari dada yang menyusui, bayi kaum miskin dirampas sebagai pembayar utang.

<sup>10</sup> Tanpa pakaian mereka pergi telanjang, menderita lapar sementara membawa berkas panen.

<sup>11</sup> Di antara batu giling mereka menghancurkan buah zaitun; mereka

memutar pemeras anggur tetapi menderita kehausan.

<sup>12</sup> Di dalam kota mereka yang gelisah maut merintah dan yang terluka berteriak meminta bantuan. tetapi Allah tidak memberi perhatian.

<sup>13</sup> Banyak orang memberontak melawan terang, mereka tidak mengetahui jalannya atau tinggal di lorong-Nya.

<sup>14</sup> Ketika fajar merekah, bangkitlah para pembunuh untuk membunuh orang miskin dan tak berdaya.

<sup>15</sup> Pezina menantikan senja, sambil berpikir bahwa tak ada mata yang memperhatikan dia. Di malam hari pencuri berjalan kian kemari dan memasang topeng pada wajahnya,

<sup>16</sup> bersiap-slap menyatroni rumah-rumah yang telah dipilihnya di sepanjang siang.

<sup>17</sup> Pagi adalah jam mereka yang tergelap karena sesudahnya mereka harus takut.

<sup>18</sup> Orang jahat adalah buih di permukaan air; bagian tanah mereka telah dikutuk dan tak seorang pun pergi ke kebun anggur mereka.

<sup>19</sup> Ketika kekeringan dan panas menangkap salju yang mulai mencair, demikianlah Syeol niencaplok para pendosa,

<sup>20</sup> dan rahim yang membentuk dia, melupakannya. Orang durjana tidak lagi dikenang, ibarat sebatang pohon yang tumbang mereka hancur.

<sup>21</sup> Mereka memangsa perempuan mandul dan tidak beranak, dan tidak menunjukkan belas kasihan kepada para janda.

<sup>22</sup> Tetapi Yang Berkuasa tampil menentang mereka dan menyeret pergi orang yang kuat.

<sup>23</sup> Ia bisa saja membuat mereka merasa aman, tetapi mata-Nya terus mengawasi jalan mereka.

<sup>24</sup> Sebentar saja mereka ditinggikan, kemudian lenyap; mereka layu dan pudar seperti rumput. Mereka dipotong seperti bulir gandum.

<sup>25</sup> Jika tidak demikian halnya, siapakah yang dapat membuktikan aku bersalah dan membuat kata-kataku tidak ada artinya?

**25** <sup>1</sup> Lalu Bildad, orang Suah, menjawab:

<sup>2</sup> Kerajaan dan kekuasaan yang dahsyat menjadi milik Allah, Ia yang menegakkan kedamaian surga.

<sup>3</sup> Dapatkah pasukan-Nya dihitung? Siapakah yang tidak disinari terang cahaya-Nya?

<sup>4</sup> Bagaimana mungkin manusia dapat dibenarkan di hadapan Allah? Bagaimana mungkin seorang yang lahir dari perempuan tetap suci murni?

<sup>5</sup> Bahkan bulan tidak terang benderang juga bintang-bintang tidak cerah bersinar dalam pandangan-Nya

<sup>6</sup> betapa lebih tak berartinya manusia - seekor serangga, putra manusia - seekor cacing?

### **Tetapi siapa dapat mengerti gelegar kekuasaan-Nya?**

**26** <sup>1</sup> Lalu sahut Ayub:

<sup>2</sup> Bantuan apakah yang telah Kauberikan kepada yang tak berdaya, kekuatan apakah yang diberikan kepada tangan yang lemah?

<sup>3</sup> Nasihat apakah yang telah kautawarkan kepada orang tolol, dan wawasan manakah yang telah kauperlihatkan?

<sup>4</sup>Siapakah yang mengilhamimu kata-kata ini? Roh apakah yang berbicara dari mulutmu?

<sup>5</sup>Bayang-bayang tubir menjadi takut, air dan segala yang hidup di dalamnya gemetar.

<sup>6</sup>Syeol telanjang di hadapan Allah; kehancuran tidak ditutup-tutupi.

<sup>7</sup>Di atas ketiadaan Ia membentangkan langit utara: di atas kehampaan Ia menggantungkan bumi.

<sup>8</sup>Ia membungkus air dalam awan-awan-Nya, namun awan tidak meletus menahan beratnya.

<sup>9</sup>Ia menutup wajah bulan dan membentangkan awan di atasnya.

<sup>10</sup>Di atas permukaan air Ia menarik garis kaki langit sebagai batas antara terang dan gelap.

<sup>11</sup>Tiang-tiang angkasa berguncang tertegun pucat mendengar kecaman-Nya yang menggemuruh.

<sup>12</sup>Oleh kuasa-Nya Ia meneduhkan laut; oleh kebijaksanaan-Nya Ia memukul Rahab.

<sup>13</sup>Oleh angin-Nya langit menjadi cerah; tangan-Nya menikam ular yang lari.

<sup>14</sup>Ini hanyalah tanda-tanda kekuasaannya; semua yang kita dengar tentang-Nya hanyalah bisikan.

**27** <sup>1</sup>Ayub melanjutkan wejangannya:  
<sup>2</sup>Demi Allah yang hidup, Dia yang telah menyangkal hakku, demi Yang Mahakuasa yang telah membuat hidupku getir,

<sup>3</sup>selama aku mempunyai hidup dalam diriku dan napas Allah dalam hidungku,

<sup>4</sup>bibirku tidak akan mengucapkan kepalsuan dan lidahku tidak akan menuturkan kebohongan.

<sup>5</sup>[[EMPTY]]

<sup>6</sup>Takkan pernah aku melepaskan kelurusan hatiku; hati nuraniku tidak malu terhadap aku.

<sup>7</sup>Biarlah musuhku menjadi sebejat-bejatnya dan seteruku menjadi securang-curangnya.

<sup>8</sup>Karena apakah harapan orang fasik ketika Allah memotong dia, ketika Allah mengambil nyawanya?

<sup>9</sup>Akankah Allah mendengar seruannya tatkala ia bingung oleh masalah?

<sup>10</sup>Akankah dia bergembira dalam Yang Mahakuasa dan tetap berseru kepada-Nya?

<sup>11</sup> Aku akan mengajarkan engkau tentang kuasa Allah; Aku tidak akan menyembunyikan jalan-jalan Yang Mahakuasa.

<sup>12</sup> Engkau sendiri telah menyaksikan hal ini. Mengapa gerangan harus ada kata-kata kosong ini?

<sup>13</sup> Inilah bagian orang durjana dari Allah, warisan para penindas yang diterima dari Yang Mahakuasa.

<sup>14</sup> Meskipun anak-anaknya banyak, pedang telah menjadi nasib mereka. Keturunannya akan kelaparan.

<sup>15</sup> Tulah akan menguburkan mereka yang masih hidup, dan janda-janda mereka tidak akan berkabung atas mereka.

<sup>16</sup> Ia boleh menumpuk emas seperti debu dan menimbun pakaian seperti tanah liat,

<sup>17</sup> tetapi apa yang disimpannya, akan dipakai oleh orang yang adil, dan orang-orang yang tak bersalah akan membagi-bagikan peraknya.

<sup>18</sup> Ia mendirikan rumahnya seperti sarang laba-laba, seperti pondok yang dibangun oleh seorang penjaga.

<sup>19</sup> Sekali lagi ia berbaring dalam kekayaan dan ketika membuka matanya untuk melihat kekayaannya telah lenyap.

<sup>20</sup> Ancaman menyerbu dirinya di siang hari; di malam hari angin puting beliung membawanya pergi.

<sup>21</sup> Angin timur mengangkat dia, dan dia menghilang ketika angin itu menyapu dia dari tempatnya

<sup>22</sup> Orang-orang memukul dia tanpa belas kasihan ketika ia lari tunggang langgang dari tangan mereka.

<sup>23</sup> Mereka bertepuk tangan mengolok-olok dia dan mengejek dia dari tempat mereka.

### **Para penambang memuji kebijaksanaan Allah**

**28** <sup>1</sup> Ada suatu tambang perak dan tempat di mana emas dimurnikan.

<sup>2</sup> Besi diambil dari bumi dan tembaga dicairkan dari bebatuan berlogam.

<sup>3</sup> Manusia berusaha menaklukkan kegelapan, menembus hingga ke kedalaman yang terjauh dalam kegelapan mencari batu-batu buram.

<sup>4</sup> Orang-orang asing memahat balok batu di tempat-tempat jauh dan lama

dilupakan, di sana mereka bekerja, membanting tulang, memeras keringat.

<sup>5</sup> Bumi yang menghasilkan makanan seolah-olah dibajak api.

<sup>6</sup> Permata lazurit keluar dari batu karang, bongkahan emas keluar dari debu.

<sup>7</sup> Tak ada burung pemangsa mengetahui lorong yang tersembunyi, tak ada mata elang yang sudah melihatnya.

<sup>8</sup> Tak ada binatang yang berjalan dengan pongah di atasnya, singa yang mengintai mangsa tak pernah melintasinya.

<sup>9</sup> Manusia menyerang batu yang keras, menjungkirbalikkan gunung-gunung sampai ke akar-akarnya.

<sup>10</sup> Dengan membangun terowongan menembusi lapisan bumi, ia melihat segala kekayaan dunia.

<sup>11</sup> Ia mencari tahu mata air sungai dan membawa hal-hal yang tersembunyi kepada terang.

<sup>12</sup> Tetapi dari manakah datang kebijaksanaan? Di manakah berdiam pengertian?

<sup>13</sup> Manusia tidak menemukan jalan kepada kebijaksanaan; ia tidak ditemukan di tanah orang-orang hidup.

<sup>14</sup> Tubir yang dalam berkata, "Ia tidak ada di dalam aku"; laut berkata, "Ia tidak ada bersamaku."

<sup>15</sup> Ia tidak dapat dibeti dengan emas termurni dan harganya tidak dapat ditimbang dengan perak.

<sup>16</sup> Ia tidak dapat dibeli dengan emas dari Ofir dengan permata krisopras atau lazurit.

<sup>17</sup> Ia tak dapat dibandingkan dengan emas atau kristal, harganya tak tertandingi oleh nampan emas.

<sup>18</sup> Tak ada gunanya menyebut kulit kerang atau batu hablur; harga kebijaksanaan melebihi mutiara yang paling besar.

<sup>19</sup> Permata krisolit dari Etiopia tidak dapat mengimbanginya; ia tidak dapat dinilai dengan emas murni.

<sup>20</sup> Dari mans gerangan kebijaksanaan datang? Di manakah berdiam pengertian?

<sup>21</sup> Ia tersembunyi dari mata semua orang yang hidup, terlindung dari mata burung-burung di udara.

<sup>22</sup> Kehancuran dan Maut hanya dapat berkata, "Kami telah mendengar tentangnya."

<sup>23</sup> Allah sendirilah yang mengetahui jalan kebijaksanaan, mata-Nya memasuki tempat diam-Nya.

<sup>24</sup> Apabila Ia memandang sampai ke ujung bumi, dan memperhatikan segala sesuatu di bawah langit,

<sup>25</sup> ketika Ia memberikan kekuatan kepada angin dan mengukur perairan,

<sup>26</sup> ketika Ia menerjunkan hujan, dan meretas jalan bagi guntur dan halilintar,

<sup>27</sup> maka Ia memandang kepada kebijaksanaan dan memujinya; Ia menegakkannya, dan mengenalnya sedalam-dalamnya.

<sup>28</sup> Dan kepada manusia Ia berkata: Takut akan Tuhan adalah kebijaksanaan; menghindari kejahatan adalah pengertian.

**Barangsiapa mendengarkan aku,  
mengatakan yang baik tentang aku**

**29** <sup>1</sup> Ayub melanjutkan wejangannya:  
<sup>2</sup> Oh, sekiranya aku seperti pada bulan-bulan yang telah lewat, pada

hari-hari ketika Allah memperhatikan aku,

<sup>3</sup> ketika cahaya-Nya menyinari kepalaku dan aku berjalan bersama-Nya melintasi kegelapan.

<sup>4</sup> Oh, sekiranya aku seperti pada awal kejadianku, ketika persahabatan dengan Allah memberkati rumahku,

<sup>5</sup> ketika Yang Mahakuasa masih ada bersamaku dan anak-anakku ada di sekelilingku,

<sup>6</sup> ketika susu membasuhi langkah-langkahku dan minyak zaitun mengalir dari wadas.

<sup>7</sup> Ketika aku pergi ke gerbang kota dan membawa kursiku ke alun-alun

<sup>8</sup> orang-orang muda menyingkir dan orang-orang tua berlarian;

<sup>9</sup> tua-tua adat tidak berani berbicara tetapi meletakkan tangan pada mulut mereka;

<sup>10</sup> para pangeran bungkam, lidah mereka melekat pada langit-langit mereka.

<sup>11</sup> Barangsiapa mendengarkan aku, mengatakan yang baik tentang aku, dan mereka yang melihat aku mengelu-elukan aku

<sup>12</sup> karena aku melepaskan orang miskin yang berseru minta tolong, yang tak berayah dan yang tak mempunyai pendamping.

<sup>13</sup> Aku diberkati oleh mereka yang gelisah maut; aku menenangkan kerinduan para janda.

<sup>14</sup> Aku mengenakan kejujuran sebagai pakaian, dan kejujuranku sebagai jubah dan sorban.

<sup>15</sup> Akulah mata bagi orang buta dan kaki bagi orang lumpuh

<sup>16</sup> ayah bagi yang berkekurangan dan pembela bagi orang asing.

<sup>17</sup> Aku meremukkan rahang orang jahat, dan melepaskan mangsa dari giginya.

<sup>18</sup> Aku berkata kepada diriku sendiri, "Aku akan mati karena usia tua, hari-hariku sebanyak butir-butir pasir.

<sup>19</sup> Akar-akarku akan mencapai air; di malam hari cabang-cabangku akan basah oleh embun.

<sup>20</sup> Kemuliaanku akan tetap segar, bubur tetap kukuh dalam genggamanku."

<sup>21</sup> Mereka mendengarkan aku dan menantikan dalam diam nasihat-nasihatku.

<sup>22</sup> Begitu aku berbicara mereka tidak dapat berkata-kata lagi tetapi titik demi titik kata-kataku jatuh ke atas mereka.

<sup>23</sup> Mereka menantikan aku seperti orang menantikan hujan; mereka meminum kata-kataku seperti hujan musim semi.

<sup>24</sup> Jika aku tersenyum pada mereka, mereka tidak dapat mempercayainya bahkan lirikanku pun tak luput dari pandangan mereka.

<sup>25</sup> Aku menunjukkan jalan sebagai pemimpin dan mengambil tempat raja di antara pasukannya. Apabila aku memimpin mereka, mereka pun pergi.

**30** <sup>1</sup> Dan sekarang aku menjadi bahan tertawaan dari orang-orang yang jauh lebih muda, yang nenek moyangnya aku pandang tidak pantas untuk ditempatkan bersama anjing-anjing penjaga ternakku.

<sup>2</sup> Bahkan tangan mereka tidak membantu aku karena seluruh keperkasaan mereka telah lenyap,

<sup>3</sup> termakan habis oleh rasa lapar dan serba kakurangan. Mereka mengembara di padang belantara yang kering kerontang.

<sup>4</sup> Mereka mengumpulkan rumput laut dari semak-semak kering, makanan mereka adalah akar pohon arar.

<sup>5</sup> Mereka dibasmi oleh kaum kerabat mereka sendiri yang meneriaki mereka seolah-olah mereka pencuri.

<sup>6</sup> Mereka terpaksa mencari rumah dalam gua-gua, di dalam lembah dan celah-celah tebing.

<sup>7</sup> Mereka melolong di dalam semak-semak dan berdesak-desakan di dalam belukar.

<sup>8</sup> Mereka diusir dari negeri karena berkelakuan bejat dan tidak bertenggang rasa.

<sup>9</sup> Dan kini putra-putra mereka menyanyikan kehinaanku; aku telah menjadi bahan omongan di antara mereka.

<sup>10</sup> Mereka tidak ragu-ragu meludahi wajahku mereka muak terhadap aku dan mengambil jarak dari padaku.

<sup>11</sup> Melihat bahwa Allah telah mengendorkan busurku, mereka mundur dari hadapanku.

<sup>12</sup> Di sebelah kananku bangkitlah suatu kerumunan, membangun benteng

pengepungan dan memasang tali-tali jerat.

<sup>13</sup> Mereka menyerbu sementara tak seorang pun menahan mereka.

<sup>14</sup> Mereka maju, seolah-olah melalui tembok yang jebol. Mereka datang seperti gelombang yang bergemuruh.

<sup>15</sup> Ketakutan yang ngeri menghimpit aku. Martabatku ditiup oleh angin; keselamatanku lenyap bagai awan yang berlalu.

<sup>16</sup> Dan sekarang jiwaku ditumpahkan karena hari-hari kesedihan dan penderitaanku.

<sup>17</sup> Di malam hari rasa sakit yang menusuk-nusuk menembus tulang-tulangku. Otot-ototku tidak beristirahat.

<sup>18</sup> Dengan kuasa-Nya, Allah telah menangkap pakaianku, melilitkannya sekeliling diriku seperti kerah pada mantelku

<sup>19</sup> lalu melemparkan aku ke dalam paya di mana aku sekarang berada seperti debu.

<sup>20</sup> Aku berseru kepadamu, ya Allah, namun tak ada jawaban. Aku berdiri tetapi Engkau hanya memandangi.

<sup>21</sup> Engkau telah berlaku bengis terhadap aku, Engkau mengejar aku tanpa belas kasihan, dengan tangan-Mu yang kukuh.

<sup>22</sup> Engkau mengangkat aku dan menaikkan aku ke atas punggung kuda sampai badai menerpa dan mengempas aku seperti hujan.

<sup>23</sup> Aku tahu Engkau akan membawa aku kepada kematian, takdir bagi semua orang yang hidup.

<sup>24</sup> Aku tidak mengangkat tanganku menentang orang miskin ketika ia berseru minta bantuan dalam malapetakanya.

<sup>25</sup> Apakah aku belum menangisi mereka yang berada dalam kesusahan? Apakah jiwaku tidak bersedih karena orang miskin?

<sup>26</sup> Tetapi ketika aku mencari kebaikan, aku menemukan kejahatan; tatkala aku menantikan terang, justru kegelapan yang datang.

<sup>27</sup> Hatiku yang dilanda kebingungan, tidak pernah berada dalam damai, karena hari-hari yang penuh dengan perasaan tertekan telah datang menimpa aku ....

<sup>28</sup> Aku berjalan ke sana ke mari diliputi kegelapan, tetapi bukan karena matahari: jika aku tampil di tengah majelis, maka itu hanyalah untuk menyuarakan kepedihanku.

<sup>29</sup> Aku telah menjadi saudara serigala, dan teman burung-burung hantu.

<sup>30</sup> Kulitku menjadi hitam dan mengelupas: tulang-tulangku terbakar karena demam.

<sup>31</sup> Kecapiku ditala untuk lagu ratapan, dan serulingku untuk suara tangisan.

### **Pernahkah aku makan makananku sendirian?**

**31** <sup>1</sup> Aku telah mengadakan perjanjian dengan mataku untuk tidak memandangi seorang perawan.

<sup>2</sup> Karena apakah nasib manusia dari Allah di tempat tinggi, warisan dari Yang Mahakuasa di atas sana?

<sup>3</sup> Bukankah keruntuhan bagi orang durjana malapetaka bagi yang berbuat dosa?

<sup>4</sup> Apakah Ia tidak melihat jalan-jalan dan jumlah langkah-langkahku?

<sup>5</sup> Apakah aku telah berjalan dalam kepalsuan? Apakah kakiku bergegas menuju kebohongan?

<sup>6</sup> Biarlah aku ditimbang dengan timbangan kejujuran, sehingga Allah boleh mengetahui bahwa aku tidak bersalah.

<sup>7</sup> Jika langkah-langkahku telah menyimpang dari jalan dan kerinduan hatiku telah tersesat, jika tanganku telah ternoda,

<sup>8</sup> maka biarlah orang lain makan apa yang telah aku tabur dan biarlah hasilku dimusnahkan.

<sup>9</sup> Jika aku telah tergoda oleh seorang perempuan, jika aku telah mengendap-endap pada pintu rumah tetanggaku,

<sup>10</sup> maka biarlah istriku berselingkuh dengan orang lain, biarlah laki-laki lain tidur dengan dia.

<sup>11</sup> (Karena itu sudah cukup untuk membuat seorang malu, suatu kejahatan yang benar-benar harus dihukum.)

<sup>12</sup> Karena hal itu adalah api yang terus membakar sampai musnah; ia sebenarnya telah memakan habis segala harta milikku.

<sup>13</sup> Jika aku telah melalaikan keadilan terhadap hamba-hambaku tatkala mereka mengadakan kepahitan hidupnya kepadaku,

<sup>14</sup> apa yang akan kulakukan apabila ditantang oleh Allah? Apa yang akan kulakukan apabila dipanggil menghadap?

<sup>15</sup> Tidak beda clad aku, mereka juga dibentuk dalam rahim oleh Allah yang sama yang membentuk kita semua dalam ibu kita.

<sup>16</sup> Apakah aku pernah mengingkari sesuatu pada kaum miskin, dan membiarkan mata para janda meredup?

<sup>17</sup> Pernahkah aku makan makananku sendirian, dengan tidak membagi-bagikannya kepada yang yatim?

<sup>18</sup> Tidak! Sejak masa mudaku aku telah memelihara dia, dan dari rahim ikitab, aku telah membimbing para janda.

<sup>19</sup> Pernahkah aku melihat seorang yang kedinginan dan menggigil, merana dan membutuhkan pakaian,

<sup>20</sup> yang tidak memberkati aku dari hatinya karena aku telah memberikan dia kehangatan mantelku?

<sup>21</sup> Jika aku telah mengangkat tanganku menentang yatim piatu, yang percaya akan kuasa dan pengaruhku,

<sup>22</sup> maka biarlah bahuku terlepas dari sendinya, biarlah tanganku patah pada pergelangannya.

<sup>23</sup> Karena aku takut terhadap bencana kiriman Allah dan betapa aku tak bertahan di hadirat-Nya?

<sup>24</sup> Jika aku telah menaruh kepercayaan kepada emas dan telah mencari keamananku pada-Nya,

<sup>25</sup> Jika aku memandang dengan serakah harta kekayaanku, nasibku dan keberhasilanku,

<sup>26</sup> jika aku telah menghormati matahari dengan pancaran sinarnya atau bulan dengan kemewahannya,

<sup>27</sup> dan karena disesatkan lalu mencium tangan mereka sebagai tanda hormat,

<sup>28</sup> maka ini akan menjadi dosa yang harus diadili karena aku telah menjadi tidak setia kepada Allah.

<sup>29</sup> Pernahkah aku bergirang atas kemalangan musuhku atau senang melihat bencana yang melintasi jalannya?

<sup>30</sup> Aku bahkan tidak mengizinkan mulutku berdosa dengan menyumpahi dia.

<sup>31</sup> Orang-orang dalam keluargaku biasa berkata, "Siapakah yang belum diberi makan daging oleh Ayub?"

<sup>32</sup> Tak ada petualang yang bermalam di jalan, karena pintuku selalu terbuka bagi para pelancong.

<sup>33</sup> Pernahkah aku, karena kelemahan manusiawiku, menyembunyikan dosa-dosaku dan menutup-nutupi kesalahan hatiku,

<sup>34</sup> dengan mendiamkannya sendiri, karena aku takut akan orang banyak dan penghinaan mereka?

<sup>35</sup> Oh, seandainya ada orang yang mendengarkan aku! Biarlah Yang Mahakuasa menjawab! Inilah permohonanku. Biarlah penuduhku menulis surat gugatannya.

<sup>36</sup> Dan aku akan mengenakannya pada bahuku dan kupakai bagaikan mahkota

<sup>37</sup> Aku akan memberikan kepadanya catatan tentang setiap langkahku, lalu pergi dengan gagah perwira bagai seorang pangeran menemuinya. Inilah akhir kata-kata Ayub.

38 [[EMPTY]]

39 [[EMPTY]]

40 [[EMPTY]]

## **BAGIAN KEDUA: ELIHU MENIMPALI**

**32** <sup>1</sup> Ketiga orang itu tidak lagi memberikan jawaban kepada Ayub, karena menurut pendapat mereka, ia tidak bersalah.

<sup>2</sup> Tetapi Elihu, Putra Barakheel, orang Bus, dari keluarga Ram, menjadi marah kepada Ayub karena membenarkan dirinya di hadapan Allah.

<sup>3</sup> Ia juga marah kepada ketiga orang sahabatnya karena gagal membuktikan kesalahan Ayub, sebab mereka telah membiarkan Allah dikutuki.

<sup>4</sup> Karena mereka lebih tua dari dia, Elihu menunggu sampai diberi waktu;

<sup>5</sup> tetapi ketika ketiga orang itu tidak mau bersoal jawab lagi, meledaklah amarahnya.

<sup>6</sup> Maka Elihu, putra Barakheel, orang Bus itu berbicara: Aku masih muda dan kalian sudah cukup tua; karena itu aku was-was dan takut dan tidak berani menyampaikan kepada kalian apa yang kuketahui.

<sup>7</sup> "Umurlah yang akan berbicara," pikirku; "tahun-tahun yang terus bertambah, itulah yang harus mengajarkan kebijaksanaan."

<sup>8</sup> Tetapi roh manusialah, napas Yang Mahatinggilah, yang membuat dia mengerti.

<sup>9</sup> Bukan melulu orang yang sudah tua yang bijaksana, atau yang sudah berumur saja yang mengerti mana yang benar.

<sup>10</sup> Karena itu aku berkata: "Dengarlah, izinkanlah aku menunjukkan pengetahuanku.

<sup>11</sup> Aku menantikan kalian untuk berbicara, sambil mendengarkan alasan-alasanmu, sementara kalian mencari kata-kata.

<sup>12</sup> Aku memberikan perhatian penuh kepadamu tetapi tak seorang pun dari kamu yang membuktikan Ayub bersalah, tak seorang pun dari antara kamu yang membuktikan salah jalan pikirannya.

<sup>13</sup> Berhentilah mengatakan, "Kami telah menjumpai kebijaksanaan; Allah telah mengajarkan kami, bukan manusia."

<sup>14</sup> Aku tidak akan menerima jalan pikiranmu atau menjawab Ayub dengan penalaranmu.

<sup>15</sup> Mereka tetap diam karena mereka takut dan tak bisa berkata apa-apa.

<sup>16</sup> Haruskah aku menunggu, ketika sekarang mereka diam, dengan tidak berikhtiar untuk menjawab?

<sup>17</sup> Aku juga akan menunjukkan pengetahuanku.

<sup>18</sup> Karena aku penuh dengan kata-kata dan terus dilecut oleh roh.

<sup>19</sup> Aku seperti anggur yang diisi dalam botol, atau kantong kulit yang padat dengan anggur.

<sup>20</sup> Aku harus berbicara agar bisa merasa lega, membuka bibirku dan memberikan jawaban.

<sup>21</sup> Aku tidak akan memihak siapa pun dan tidak akan mencari muka kepada seorang pun.

<sup>22</sup> Karena jika aku terampil dalam pujian kosong, Pembuatku akan meninggalkan aku.

## **Sudahkah kamu mendengar peringatan Allah?**

**33** <sup>1</sup> Karena itu sekarang, wahai Ayub, dengarlah wejanganku, dengarkanlah semua yang kukatakan.

<sup>2</sup> Kata-kataku ada pada ujung lidahku,  
<sup>3</sup> kata-kata dari hati yang lurus, kata-kata yang penuh dengan pengetahuan dan ketulusan,

<sup>4</sup> Roh Allah telah menjadikan aku; napas Yang Mahatinggi membuat aku tetap hidup.

<sup>5</sup> Dengarkanlah aku jika engkau dapat; mantapkanlah jalan pikiranmu dan ambillah sikap.

<sup>6</sup> Sebagaimana dirimu sendiri, aku juga telah diambil oleh Allah dari tanah liat yang sama.

<sup>7</sup> Karena itu tidak usahlah ketakutanmu terhadap aku membuat engkau camas, ataupun kehadiranku membebanimu.

<sup>8</sup> Tetapi aku mendengar apa yang kaukatakan tak satu pun kata-katamu yang luput dari pendengaranku:

<sup>9</sup> "Aku bersih dan tanpa dosa; Aku tak bersalah dan tak melakukan pelanggaran

<sup>10</sup> Namun Allah telah mendapati aku bersalah dan menganggap aku musuh-Nya;

<sup>11</sup> Ia memasung kakiku, dan tetap mengawasi jalan-jalanku."

<sup>12</sup> Aku berkata kepadamu, engkau keliru dalam hal ini, karena Allah lebih benar daripada manusia.

<sup>13</sup> Mengapa engkau mengeluh bahwa Ia tidak akan menjawab satu pun kata-katamu?

<sup>14</sup> Lihatlah Allah memberi suatu peringatan tetapi tidak mengulanginya untuk kedua kalinya.

<sup>15</sup> Dalam suatu mimpi, dalam suatu penglihatan malam ketika semua manusia lelap dalam tidurnya sementara mereka berbaring di ranjangnya,

<sup>16</sup> pada waktu itulah Ia membuka telinga manusia dan memberikan mereka peringatan dengan menakutkan mereka.

<sup>17</sup> Maka Ia membalikkan manusia dari per buatan dosa dan menghindarkannya dari kesombongan,

<sup>18</sup> Allah menjaga jiwanya dari jurang, hidupnya dari pembantaian dengan pedang.

<sup>19</sup> Manusia juga dimurnikan di tempat tidurnya oleh rasa sakit dan rasa tertekan yang terus-menerus pada tubuhnya,

<sup>20</sup> sehingga didapatinya makanan terasa tidak tertelan bahkan jamuan yang paling lezat terasa memuakkan.

<sup>21</sup> Daging tubuhnya terus menipis sampai habis; tulang-tulangnya, biar tidak kelihatan, terus mengeropos.

<sup>22</sup> Jiwanya semakin dekat ke jurang dan hidupnya semakin mendekati daerah maut.

<sup>23</sup> Namun jika ada malaikat di sampingnya seorang pengantara, satu di antara seribu - untuk menunjukkan kepadanya apa yang benar bagi manusia, untuk sekali lagi memberikan kepadanya keadilan,

<sup>24</sup> maka Allah akan berbelas kasih kepadanya dan berkata, "Lepaskanlah dia dari kejatuhannya ke dalam jurang; Aku telah menemukan tebusan bagi dirinya."

<sup>25</sup> Lalu dagingnya akan diperbarui kembali seperti daging anak kecil, dipulihkan kembali seperti ketika ia di masa mudanya.

<sup>26</sup> Ia akan berdoa dan memperoleh perkenanan Allah; ia akan memandang wajah Allah dan bersuka-cita.

<sup>27</sup> Ia akan bersaksi bagi manusia dan berkata, "Aku telah berdosa dan menyimpang dari apa yang benar, tetapi aku tidak dihukum ketika menyimpang.

<sup>28</sup> Ia meluputkan jiwaku dari kejatuhan ke dalam jurang, dan memberi aku hidup untuk dinikmati di dalam terang."

<sup>29</sup> Allah melakukan semuanya ini kepada manusia - dua kali, bahkan tiga kali -

<sup>30</sup> untuk memimpinnnya dengan terang kehidupan.

<sup>31</sup> Perhatikan, hai Ayub, dengarkanlah aku; diamlah, dan aku akan melanjutkan pembicaraan.

<sup>32</sup> Tetapi jika engkau mempunyai sesuatu untuk dikatakan, katakanlah; berbicaralah, karena aku ingin melihat engkau dibenarkan.

<sup>33</sup> Jika tidak, maka dengarkanlah; diamlah bila aku mengajarkan kepadamu kebijaksanaan.

**34** <sup>1</sup> Elihu melanjutkan pembicaraannya:

<sup>2</sup> Dengarkanlah kata-kataku, hai kamu orang-orang bijaksana; dengarkanlah aku, kamu yang tahu.

<sup>3</sup> Telinga menguji kata sebagaimana langit-langit mengecap makanan.

<sup>4</sup> Marilah kita membedakan mana yang benar, pelajarilah di antara kita mana yang baik.

<sup>5</sup> Ayub telah berkata, "Aku tidak bersalah tetapi Allah mengingkari keadilan kepadaku

<sup>6</sup> dan mengabaikan hakku. Meski tak bersalah, lukaku tak ada harapan untuk sembuh."

<sup>7</sup> Siapakah manusia seperti Ayub, yang meminum hujat seperti air?

<sup>8</sup> Ia bersekutu dengan para pendosa dan mengikuti jalan orang durjana.

<sup>9</sup> Karena bukankah ia berkata, "Tidak ada gunanya bagi manusia jika ia berusaha menyenangkan Allah?"

<sup>10</sup> Maka dengarkanlah aku, hai kamu manusia yang berpengertian, jauhlah dari Allah untuk melakukan kejahatan jauhlah dari Yang Mahakuasa untuk berbuat kekeliruan!

<sup>11</sup> Sebaliknya, Ia mengganjari manusia untuk apa yang telah dilakukan-Nya; Ia

memberikan kepadanya apa yang patut diterima oleh tingkah lakunya.

<sup>12</sup> Betapa tak masuk akal jika Allah berbuat kekeliruan, jika Yang Mahakuasa membengkokkan keadilan!

<sup>13</sup> Siapa yang memberi-Nya kekuasaan atas bumi ini? Siapa pula yang menjadikan seluruh dunia?

<sup>14</sup> Jika Ia harus mengambil kembali roh-Nya, menarik kembali napas bagi diri-Nya sendiri,

<sup>15</sup> semua daging akan binasa serentak dan manusia akan kembali kepada debu.

<sup>16</sup> Jika engkau mempunyai akal budi, dengarlah, hai Ayub, dengarkanlah apa yang kukatakan.

<sup>17</sup> Dapatkah musuh keadilan memerintah? Atau apakah engkau mengutuki dia yang berkuasa dan adil,

<sup>18</sup> yang berkata kepada raja-raja, "Kamu tak ada artinya," atau kepada kaum bangsawan, "Kamu jahat".

<sup>19</sup> yang tidak berpihak kepada para pangeran dan lebih memilih orang kaya ketimbang orang miskin, karena mereka semua adalah karya tangan-Nya?

<sup>20</sup> Mereka mati sekejap saja, bahkan di tengah malam; orang-orang gemetar

lalu meninggal. Tanpa bersusah-susah Ia menyingkirkan seorang penguasa lalim.

<sup>21</sup> Mata-Nya mengawasi jalan-jalan manusia, dan Ia melihat setiap langkah mereka.

<sup>22</sup> Bagi Dia tidak ada kegelapan yang pekat di mana pelaku kejahatan dapat bersembunyi.

<sup>23</sup> Ia tidak memperingati manusia dari zamannya untuk datang menghadap Allah dalam pengadilan.

<sup>24</sup> Ia menceraikan-beraikan yang berkuasa tanpa penyelidikan, dan mengangkat orang kuat yang lain sebagai penggantinya.

<sup>25</sup> Karena Ia mengetahui perbuatan jahat mereka, Ia berbalik pada malam hari dan menghancurkan mereka.

<sup>26</sup> Ia menghukum mereka karena kejahatan mereka dalam suatu pengadilan yang disaksikan manusia.

<sup>27</sup> Karena mereka telah berbalik dari pada-Nya, sama sekali tak menghiraukan jalan-jalan-Nya,

<sup>28</sup> dan menindas kaum miskin sedemikian rupa sehingga teriakan penderitaan mereka sampai kepada-Nya.

<sup>29</sup> Jika Ia tinggal diam, siapakah yang menghasut-Nya? Jika Ia menyembunyikan wajah-Nya, siapa dapat melihat Dia? Namun Ia memperhatikan manusia dan bangsa-Nya sekaligus,

<sup>30</sup> dan menahan mereka yang menyesatkan rakyat.

<sup>31</sup> Jika seorang durjana berkata kepada Allah, "Dulu aku disesatkan tetapi sekarang lagi.

<sup>32</sup> Ajarilah aku apa yang tidak kulihat; jika aku telah berbuat salah, aku tidak akan melakukannya lagi."

<sup>33</sup> Dalam hal itu, apakah kau pikir Allah akan menghukum? Berbicaralah, engkau yang menolak keputusan-keputusan-Nya dan berpikir engkau lebih tahu daripadaku; katakanlah kepada kami apa yang kau ketahui.

<sup>34</sup> Hai manusia yang berpengertian, orang-orang bijak yang mendengarkan pandanganku akan berkata kepadaku:

<sup>35</sup> "Ayub berbicara tanpa pengetahuan; kata-katanya tak berwawasan.

<sup>36</sup> Biarlah Ayub dicobai menjadi-jadinya karena menyahut seperti yang dilakukan orang-orang durjana!

<sup>37</sup> Kepada dosanya ia menambahkan pemberontakan dengan menganggap remeh jalan pikiran kami dan memperbanyak kata-katanya menentang Allah."

### **Itu terjadi karena mereka tidak berseru kepada Allah**

**35** <sup>1</sup> Elihu melanjutkan pembicaraannya dan berkata:

<sup>2</sup> Apakah engkau beranggapan bahwa engkau benar dan tidak bersalah di hadapan Allah,

<sup>3</sup> ketika engkau berkata, "Apa urusanmu, apakah aku mengganggu engkau dengan dosa-dosaku?"

<sup>4</sup> Aku akan menjawab engkau dan juga sahabat-sahabatmu.

<sup>5</sup> Pandanglah ke angkasa dan lihatlah. Tataplah awan-gemawan di atas sana.

<sup>6</sup> Jika engkau berdosa, apa artinya itu bagi Allah? Apakah pelanggaranmu yang banyak menyakiti Dia?

<sup>7</sup> Jika engkau adil, apa yang keuberikan kepada-Nya?

<sup>8</sup> Manusia seperti dirimu sendirilah yang disentuh oleh dosamu putra manusialah yang dipengaruhi oleh keadilanmu.

<sup>9</sup> Manusia berteriak ketika sungguh-sungguh ditindas; mereka memohon kelepasan di bawah pemerintahan penguasa lalu.

<sup>10</sup> Tetapi tak seorang pun berkata, "Di manakah Allah Penciptaku, yang nyanyian sukacita-Nya terdengar di malam hari,

<sup>11</sup> yang mengajarkan kami melalui binatang-binatang di bumi, yang membuat kami bijaksana melalui burung-burung di udara?

<sup>12</sup> Inilah sebabnya mengapa Ia tidak menjawab ketika merek berseru: karena kesombongan manusia.

<sup>13</sup> Sia-sia! Allah tidak mendengar, Yang Mahakuasa tidak menghiraukannya.

<sup>14</sup> Jadi bagaimana mungkin Dia akan mendengar ketika engkau berkata engkau tidak melihat Dia dan menunggu karena perkaramu ada di depan-Nya!

<sup>15</sup> Dan engkau berkata bahwa meskipun Ia marah Ia tidak tahu bagaimana harus menghukum karena Ia sudah tidak menghiraukan kedurjanaan.

<sup>16</sup> Maka Ayub membuka mulutnya dalam kata-kata kosong tanpa pengetahuan ia memperbanyak kata-katanya.

## **Allah menguji manusia untuk memperbaikinya**

**36** <sup>1</sup> Elihu melanjutkan lagi:  
<sup>2</sup> Bersabarlah sedikit bersama  
aku maka aku akan menjelaskan, karena  
ada banyak hal yang masih kukatakan  
demi Allah.

<sup>3</sup> Aku akan membeberkan  
pengetahuanku seluas-luasnya  
untuk melakukan keadilan kepada  
Penciptaku.

<sup>4</sup> Yakinlah bahwa kata-kataku tidak  
bohong, karena di hadapanmu ada  
seorang yang diterangi.

<sup>5</sup> Allah sungguh berkuasa tetapi Ia tidak  
merendahkan yang murni hatinya.

<sup>6</sup> Ia memutuskan kekuasaan dari  
para pendosa dan memulihkan hak  
orang-orang yang tertindas.

<sup>7</sup> Ia tidak mengabaikan tuntutan  
mereka. Ia mendudukkan para raja  
di atas takhta mereka dan membuat  
mereka kukuh selama-lamanya.

<sup>8</sup> Tetapi jika mereka mengangkat diri  
mereka dalam kesombongan maka Ia  
mengikat mereka dengan pasung dan

membelenggu mereka dengan belenggu penderitaan.

<sup>9</sup> Kemudian Ia mengatakan kepada mereka apa yang telah mereka lakukan, semua dosa dan kesombongan mereka.

<sup>10</sup> Ia membuka telinga mereka kepada perbaikan dan mengajak mereka kepada pertobatan.

<sup>11</sup> Jika mereka menaati dan melayani Dia, maka mereka akan melewati hari-hari mereka dalam kemakmuran, dan tahun-tahun mereka dalam kepuasan.

<sup>12</sup> Tetapi jika mereka tidak mendengar, mereka berjalan menuju kuburan: padahal sebenarnya pengetahuan bisa menyelamatkan mereka.

<sup>13</sup> Orang-orang munafik ini melabuhkan kedengkian: mereka tidak berdoa meminta bantuan dalam keterjepitan mereka,

<sup>14</sup> karena itu mereka mati dalam masa muda mereka dan binasa di antara orang-orang yang tak berpendirian.

<sup>15</sup> Allah menyelamatkan yang sengsara melalui penderitaan mereka, Allah yang mengajarkan yang malang.

<sup>16</sup> Atas cara yang sama, Ia membawa engkau dari keadaan tertekan ke suatu ruang yang bebas dan lapang, ke meja yang penuh dengan makanan lezat.

<sup>17</sup> Kemudian engkau akan mengadili orang jahat; pengadilan dan keputusan ada dalam tanganmu.

<sup>18</sup> Berhati-hatilah supaya engkau jangan disesatkan oleh keramah-tamahan; jangan menyerah kepada kesombongan, suap atau korupsi.

<sup>19</sup> Kekayaanmu dan semua usahamu yang hebat tidak akan membebaskan engkau dari rasa tertekan.

<sup>20</sup> Jangan merindukan datangnya malam untuk menyeret orang-orang dari rumah mereka.

<sup>21</sup> Berhati-hatilah untuk tidak menyimpang kepada ketidakadilan; karena hal itu telah membuat engkau dicobai oleh penderitaan

### **Madah pujian bagi kebesaran Allah**

<sup>22</sup> Allah ditinggikan dalam kuasa-Nya. Guru siapakah seperti Dia?

<sup>23</sup> Siapakah yang telah menggariskan jalan-jalan-Nya bagi Dia, atau berkata

kepada-Nya bahwa Ia telah berbuat salah?

<sup>24</sup>Ingatlah untuk meninggikan karya-Nya, yang tentangnya banyak orang telah bernyanyi.

<sup>25</sup>Seluruh umat manusia telah melihat-Nya; manusia memandangi-Nya dari jauh.

<sup>26</sup>Allah besar melebihi pengertian kita; jumlah tahun-tahun-Nya mengatasi pengertian.

<sup>27</sup>Ia mengawasi setiap tetes air yang mengembun dari kabut sebagai hujan,

<sup>28</sup>kemudian awan mencurahkan mereka dan menjatuhkan mereka ke atas bumi sebagai curahan air.

<sup>29</sup>Siapa dapat memahami bagaimana Ia membentangkan awan gemawan, bagaimana Ia menggelegar dari pelataran-Nya?

<sup>30</sup>Ia menggelar kabut-Nya dan menutupi permukaan laut.

<sup>31</sup>Beginilah caranya Ia merawat tanah yang memasok makanan secara berlimpah-limpah.

<sup>32</sup>Dengan kedua tangan-Nya Ia mengangkat halilintar dan

memerintahkannya untuk menghantam sasaran tertentu.

<sup>33</sup> Gemuruh guntur-Nya memperingatkan para gembala dan kawanan ternak mencium datangnya badai.

**37** <sup>1</sup> Inilah sebabnya mengapa jantungku berdebar-debar dan melompat dari tempatnya.

<sup>2</sup> Dengarkanlah gemuruh suara-Nya ketika Ia datang menggelegar dari mulut-Nya.

<sup>3</sup> Di bawah langit, Ia menggulung halilintar lalu mengirimkannya ke segala ujung bumi.

<sup>4</sup> Lalu datanglah bunyi gemuruh suara Allah imbauan yang agung dari guntur-Nya Ia tidak menahan sambaran kilat-Nya sampai suara-Nya penuh menggema.

<sup>5</sup> Allah menggemuruh dan suara-Nya mengerjakan hal-hal ajaib; Ia melakukan hal-hal besar yang tidak dapat kita mengerti.

<sup>6</sup> Ia berkata kepada salju, "Jatuhlah ke atas bumi" dan kepada air hujan, "Perhebatlah curahanmu."

<sup>7</sup> Kemudian Ia membuat umat manusia berlindung supaya mereka mengakui karya-Nya.

<sup>8</sup> Binatang-binatang liar kembali ke dalam gua mereka dan tinggal dengan tenang dalam lubang persembunyian mereka.

<sup>9</sup> Badai keluar dari kamarnya dan hawa dingin dari angin yang bertiup.

<sup>10</sup> Napas Allah membentuk es, dan perairan yang luas menjadi beku.

<sup>11</sup> Ia memuati awan-awan dengan halilintar-Nya, dan melalui awan-awan itu Ia menyebarkan sambaran kilat-Nya.

<sup>12</sup> Atas arahan-Nya mereka melakukan tugas mereka menurut gilirannya di atas bumi yang dapat didiami.

<sup>13</sup> Ia memerintahkan alam untuk menghukum manusia, untuk menyirami tanahnya dan untuk menunjukkan belas kasih-Nya.

<sup>14</sup> Dengarkanlah ini, hai Ayub: berdiam dirilah sejenak dan renungkanlah karya-karya Allah yang ajaib.

<sup>15</sup> Tahukah engkau bagaimana Ia mengendalikan awan-awan, bagaimana Ia membuat kilat-Nya menyambar?

<sup>16</sup> Tahukah engkau bagaimana awan menggelayut dengan seimbang, semuanya ini adalah keajaiban yang dikerjakan oleh pengetahuan-Nya yang sempurna?

<sup>17</sup> Engkau yang kegerahan dalam pakaianmu ketika bumi berbaring tenang di bawah angin selatan,

<sup>18</sup> dapatkah engkau seperti Dia membentangkan langit, yang keras seperti cermin dari perunggu tuangan?

<sup>19</sup> Maka ajarkanlah kami apa yang harus kami katakan kepada-Nya; kami tidak dapat memaparkan perkara kami karena kegelapan.

<sup>20</sup> Apakah perlu seorang malaikat untuk membawa masalah ini ke hadapan Allah agar diperhatikan.

<sup>21</sup> Beberapa saat lalu kita tidak dapat melihat terang dan awan-awan yang menjadi gelap di langit, tetapi badai baru saja menebarkannya.

<sup>22</sup> Suatu nyala datang dari utara, suatu kemuliaan yang dahsyat di sekeliling Allah.

<sup>23</sup> Yang Mahatinggi berada di luar jangkauan kita; tinggi dalam kuasa dan

agung dalam keputusan; Tuhan atas keadilan tak menindas seorang pun.

<sup>24</sup> Karena itu, orang-orang menghormati Dia; orang-orang bijak tak berarti dalam pandangan-Nya.

### **Yahweh menjawab kepada Ayub**

**38** <sup>1</sup> Kemudian Yahweh menjawab Ayub dari dalam badai

<sup>2</sup> Siapakah orang ini yang mengaburkan rencana ilahi dengan kata-kata bodoh?

<sup>3</sup> Bersikaplah sebagai laki-laki; Aku akan menanyai engkau dan engkau harus menjawab.

<sup>4</sup> Di manakah engkau ketika Aku menegakkan bumi? Jawablah, dan tunjukkanlah kepada-Ku pengetahuanmu.

<sup>5</sup> Tahukah engkau siapa yang menentukan besarnya bumi, siapakah yang menarik garis pengukurnya?

<sup>6</sup> Di atas apakah dasar-dasarnya diletakkan? Siapakah yang meletakkan batu penjurunya,

<sup>7</sup> sementara bintang-bintang pagi bernyanyi bersama dan putra-putra Allah bersorak gembira?

<sup>8</sup>Siapakah yang membendung laut di balik pintu-pintu yang tertutup, ketika ia memancar dari dalam rahim,

<sup>9</sup>ketika Aku menjadikan awan-awan sebagai pakaiannya dan kegelapan pekat menjadi popoknya;

<sup>10</sup>ketika Aku menetapkan batas-batasnya dengan pintu-pintu dan palang-palang pada tempatnya,

<sup>11</sup>ketika Aku berkata, "Engkau tidak akan melanggar batas-batas ini; di sinilah gelombang kesombonganmu harus berhenti."

<sup>12</sup>Pernahkah engkau memberi perintah kepada pagi, atau menunjukkan kepada fajar tempatnya,

<sup>13</sup>agar ia mencengkeram bumi pada tepi-tepinya dan mendepak orang jahat keluar dari dunia,

<sup>14</sup>ketika ia memberi warna kepada tanah dan mengubah corak warnanya seperti pakaian;

<sup>15</sup>ketika orang durjana tak diberi terang mereka sendiri, dan lengan mereka yang congkak diremukkan?

<sup>16</sup>Apakah engkau sudah mengembara sampai ke pangkal lautan atau berjalan sampai ke palungnya yang terdalam?

<sup>17</sup> Apakah gerbang maut telah diperlihatkan kepadamu? Apakah engkau telah melihat gerbang bayang-bayang?

<sup>18</sup> Dapatkah engkau berpikir tentang luasnya bumi? Katakan pada-Ku, jika engkau mengetahui semuanya ini.

<sup>19</sup> Di mana jalan menuju rumah cahaya, dan di manakah tempat tinggal kegelapan?

<sup>20</sup> Dapatkah engkau membawa mereka ke daerah mereka sendiri, dan menempatkan mereka pada jalan menuju rumah mereka?

<sup>21</sup> Engkau tahu, engkau dilahirkan sebelum mereka, dan besarlah jumlah tahun-tahunmu!

<sup>22</sup> Sudahkah engkau memasuki gudang salju ataukah melihat lumbung hujan,

<sup>23</sup> yang Aku cadangkan untuk masa penderitaan, untuk masa perang dan pertempuran?

<sup>24</sup> Manakah jalan menuju tempat itu di mana kilat dipencarkan, atau tempat dari mana datang angin timur yang mulai bertiup ke seluruh bumi?

<sup>25</sup>Siapakah yang telah menggali saluran bagi curahan hujan, dan jalan bagi badai guntur,

<sup>26</sup>yang mendatangkan hujan ke tanah tak bertuan dan ke padang gurun yang tak berpenghuni,

<sup>27</sup>untuk memperkaya tanah gersang dan terlantar, untuk menjadikan padang gurun subur menghijau?

<sup>28</sup>Apakah hujan itu berayah? Siapakah yang menjadi ayah bagi butir-butir embun?

<sup>29</sup>Dari rahim siapakah datang es dan siapakah yang melahirkan embun beku dari langit,

<sup>30</sup>ketika perairan berbaring kaku seperti batu ketika permukaan air yang dalam menjadi beku?

<sup>31</sup>Dapatkah engkau merantai gugusan bintang Kartika, atau melonggarkan ikatan gugusan bintang Belantik?

<sup>32</sup>Dapat engkau mengarahkan bintang pagi menurut musimnya atau memimpin bintang Biduk dalam keretanya?

<sup>33</sup>Apakah engkau mengetahui hukum-hukum langit dan dapatkah engkau menegakkan pemerintahannya di atas bumi?

<sup>34</sup> Dapatkah engkau menaikkan suaramu ke awan-awan dan memerintahkan airnya agar tercurah?

<sup>35</sup> Akankah kilat menyambar atas perintahmu dan melaporkan kepadamu, "Kami ada di sini"?

<sup>36</sup> Siapakah yang telah memberi burung bangau penglihatan atau melengkapi ayam jantan dengan pengetahuan?

<sup>37</sup> Siapakah yang mempunyai hikmat untuk menghitung awan? Siapakah yang menumpahkan tempayan-tempayan air dari langit

<sup>38</sup> sehingga debu mengental menjadi bongkahan tanah dan bongkahan tanah melekat satu sama lain?

<sup>39</sup> Dapatkah engkau merambah hutan untuk memuaskan rasa lapar singa betina dan anak-anaknya,

<sup>40</sup> tatkala mereka bergerombol dalam gua-gua atau berbaring menantikan mangsa di dalam belukar?

<sup>41</sup> Siapakah yang menyiapkan mangsa bagi burung gagak ketika anak-anaknya berseru kepada Allah dan bertualang dalam putus asa mencari makanan?

**39** <sup>1</sup> Tahukah engkau bagaimana kambing gunung berkembang?

Pernahkah engkau memperhatikan rusa betina melahirkan.

<sup>2</sup> membilang bulan-bulan kehamilannya, dan menetapkan waktu mereka harus beranak?

<sup>3</sup> Sudahkah engkau memperhatikan bagaimana rusa-rusa itu menyelesaikan persalinannya ketika mereka berbaring di tanah dan menjatuhkan anak-anaknya,

<sup>4</sup> bagaimana mereka menunggui anak-anaknya sampai besar, sampai mereka melepaskannya untuk tidak kembali lagi?

<sup>5</sup> Siapakah yang telah memberi keledai liar kebebasan dan melepaskan ikatan dari keledai jalang?

<sup>6</sup> Aku telah memberinya padang gurun menjadi rumahnya, dataran asin menjadi perteduhannya.

<sup>7</sup> Karena ia mengejek kebisingan kota, dan bebas dari teriakan dan makian sais;

<sup>8</sup> ia lebih menyukai bukit-bukit sebagai padang rumputnya yang membentang sebagai makanan dalam kehijauan yang subur.

<sup>9</sup> Adakah sapi liar mau melayanimu, sambil bermalam di samping palunganmu?

<sup>10</sup> Dapatkah engkau menyuruhnya bekerja dengan bajak dan garu setelah engkau memasang padanya gandar penarik?

<sup>11</sup> Dapatkah engkau mengandalkan tenaganya yang besar dan membiarkan dia melakukan pekerjaan yang berat?

<sup>12</sup> Dapatkah engkau mempercayainya untuk kembali sendiri, sambil membawa gandummu ke lantai pengirikan?

<sup>13</sup> Dapatkah sayap burung unta dibandingkan dengan bulu bangau atau elang?

<sup>14</sup> Ia bertelur di tanah dan membiarkannya tererami dalam pasir,

<sup>15</sup> dengan tidak mengetahui kalau-kalau ada kaki yang menginjaknya atau ada binatang buas yang menghancurkannya.

<sup>16</sup> Ia kejam terhadap anak-anaknya seolah-olah mereka bukan miliknya, ia tidak peduli bahwa usahanya akan sia-sia,

<sup>17</sup> karena Allah tidak memberinya kebijaksanaan atau secuil akal sehat.

<sup>18</sup> Namun dengan kecepatan kakinya, ia dapat menjadi kuda pacuan bagi para pembalap.

<sup>19</sup> Engkaukah yang memberi kekuatan kepada kuda dan menghiasi lehernya dengan surai,

<sup>20</sup> siapakah yang membuat dia melompat seperti belalang dan ringkikannya yang pongah menimbulkan kegentaran?

<sup>21</sup> Sambil bergirang dalam kekuatannya, ia mendompak-dompak dengan sengit, lalu melesat ke dalam medan tempur,

<sup>22</sup> dengan tidak takut kepada apa pun, malah sambil menertawakan rasa takut, ia tidak gentar menghadapi pedang.

<sup>23</sup> Di sampingnya bergemerincing tabung panah, bersama dengan lembing dan tombak yang berkilat-kilat.

<sup>24</sup> Dalam gairahnya ia menggebu-gebu meluncur di tanah; tak ada orang yang bisa mengekang dia ketika terompet berbunyi.

<sup>25</sup> Ia berteriak "Hore!" pada setiap tiupan trompet. Ia mencium bau pertempuran dari jauh, teriakan para panglima dan pekikan di medan tempur.

<sup>26</sup> Apakah oleh kebijaksanaanmu burung elang terbang dan membentangkan sayapnya ke selatan?

<sup>27</sup> Apakah karena perintahmu burung rajawali terbang dan membangun sarangnya di tempat yang tinggi?

<sup>28</sup> Mereka tinggal di tebing-tebing dan bermalam di situ; benteng pertahanan mereka adalah tanjung karang.

<sup>29</sup> Dari situ mereka mencari makanan, yang dapat dipantaunya dari jauh.

<sup>30</sup> Mereka dan anak-anaknya makan darah, dan di mana ada bangkai di situ mereka ada.

**40** <sup>1</sup>Yahweh berfirman kepada Ayub: <sup>2</sup>Haruskah seorang pencari kesalahan berhadap-hadapan dengan Yang Mahakuasa? Biarlah dia yang hendak mempersalahkan Allah, menjawab.

<sup>3</sup>Ayub berkata:

<sup>4</sup>Bagaimana aku dapat menjawab, orang yang hina seperti aku! Satu-satunya yang dapat kulakukan hanyalah menaruh tangan pada mulutku.

<sup>5</sup>Aku telah berbicara satu kali, sekarang aku tidak akan menjawab; oh, ya, dua kali tetapi aku tidak mau lagi.

## **Yahweh melanjutkan amanat-Nya**

<sup>6</sup> Kemudian Yahweh berfirman kepada Ayub dari dalam badai:

<sup>7</sup> Bersikaplah sebagai seorang laki-laki; Aku akan menanyai engkau dan engkau harus menjawab.

<sup>8</sup> Apakah engkau akan menolak hak-Ku dan mengutuki Aku sehingga engkau dibenarkan?

<sup>9</sup> Apakah engkau mempunyai lengan seperti lengan Allah, dan dapatkah engkau mengguntur dengan suara seperti ini?

<sup>10</sup> Lalu hiasilah dirimu dengan kemuliaan dan kemewahan, dandanilah dirimu dengan kemegahan dan keagungan.

<sup>11</sup> Lepaskanlah keberangan amarahmu:

<sup>12</sup> carilah setiap orang sombong dan rendahkanlah dia; hancurkanlah orang jahat di mana mereka berdiri.

<sup>13</sup> Kuburkanlah mereka di dalam debu, kuncilah mereka dalam kamar gelap.

<sup>14</sup> Jika engkau melakukan hal ini, aku sendiri akan memuji engkau, sambil mengakui bahwa tangan kananmu dapat menyelamatkan engkau.

<sup>15</sup> Pikirkanlah tentang Behemot yang makan rumput seperti sapi.

<sup>16</sup> Kekuatan apakah yang dipunyainya dalam dagingnya? Tenaga apakah yang terdapat dalam otot perutnya!

<sup>17</sup> Seperti pohon aras ia mengibaskan ekornya, otot-otot pahanya seperti kawat.

<sup>18</sup> Tulang-tulanganya seperti pipa perunggu, tungkainya bagaikan tongkat besi.

<sup>19</sup> Dialah yang pertama di antara karya-karya Allah, yang diciptakan untuk menguasai sesamanya.

<sup>20</sup> Gunung-gemunung memberinya hasil, sebagaimana juga semua binatang buas yang bermain-main di sana.

<sup>21</sup> Di bawah bunga teratai Ia berbaring tersembunyi di antara rerumputan rawa.

<sup>22</sup> Bunga teratai menutupi dia dengan bayangannya; pohon gandarusa di tepi sungai mengelilingi dia.

<sup>23</sup> Ia tidak kaget meskipun sungai meluap dan arusnya yang deras mengalir ke dalam mulutnya.

<sup>24</sup> Siapakah yang dapat menangkap dia pada matanya, atau menjerat dia dan menusuk hidungnya?

**41** <sup>1</sup>(40-25) Dapatkah engkau menarik Leviatan dengan sebatang kait, atau mengekang lidahnya dengan kekang?

<sup>2</sup>(40-26) Dapatkah engkau memasang cocok pada hidungnya atau menembusi rahangnya dengan kait?

<sup>3</sup>(40-27) Apakah ia akan memohon ampun kepadamu, atau berbicara kepadamu dengan kata-kata manis?

<sup>4</sup>(40-28) Apakah engkau akan menjadikan dia hambamu untuk selama-lamanya?

<sup>5</sup>(40-29) Apakah engkau akan menjadikan dia binatang kesayangan seperti seekor burung, atau mengikat dia dengan tali untuk pelayan-pelayan perempuanmu?

<sup>6</sup>(40-30) Akankah para saudagar melakukan tawar-menawar atas dirinya? Akankah para pedagang menjual dia sebagai barang eceran?

<sup>7</sup>(40-31) Dapatkah engkau menembus kulitnya dengan tempuling atau kepalanya dengan tombak ikan?

<sup>8</sup>(40-32) Coba saja dan letakkan tangan padanya - engkau tidak akan

melupakan pertarungan itu, dan engkau tidak akan melakukannya lagi!

<sup>9</sup>(41-1) Harapan akan menaklukkan dia sia-sia, karena melihatnya saja sudah menimbulkan rasa ngeri.

<sup>10</sup>(41-2) Ia menjadi begitu ganas kalau diganggu sehingga tak seorang pun berani menghadapinya.

<sup>11</sup>(41-3) Siapakah yang telah menyerang dia dan kembali dalam keadaan selamat? Tak seorang pun di bawah kolong langit.

<sup>12</sup>(41-4) Sebenarnya aku tidak perlu menyebutkan tungkainya, atau menjelaskan kekuatannya yang tak tertandingi.

<sup>13</sup>(41-5) Siapakah yang dapat melepaskan pakaian luarnya dan menembusi baju besinya yang berlapis dua?

<sup>14</sup>(41-6) Siapakah yang berani membuka gerbang mulutnya untuk menghadapi kedahsyatan deretan giginya?

<sup>15</sup>(41-7) Barisan sisik ada di punggungnya - deretan perisai yang melekat kukuh.

<sup>16</sup> (41-8) Begitu rapuhnya bersesuaian satu sama lain sehingga tidak ada ruang di antaranya;

<sup>17</sup> (41-9) begitu apiknya dihubungkan satu sama lain sehingga satu sama lain berpegangan begitu kuat dan tak dapat dipisahkan.

<sup>18</sup> (41-10) Kilat menyambar ketika ia bersin; matanya bagaikan cahaya fajar.

<sup>19</sup> (41-11) Obor yang bernyala dan percikan api menyambar dari mulutnya.

<sup>20</sup> (41-12) Asap keluar dari lubang hidungnya, seperti uap panas dari periuk dengan air mendidih.

<sup>21</sup> (41-13) Napasnya dapat membakar batu bara dengan nyala api yang menyambar-nyambar dari mulutnya.

<sup>22</sup> (41-14) Kekuatannya ada di tengkuknya, dan kengerian menari-nari di hadapannya.

<sup>23</sup> (41-15) Lipatan dagingnya terjal in padat begitu kukuhnya dan tak tergerakkan.

<sup>24</sup> (41-16) Hatinya sekeras batu, sekeras induk batu penggiling.

<sup>25</sup> (41-17) Apabila ia bangkit, yang berkuasa gemetar, gelombang laut surut.

<sup>26</sup> (41-18) Andaikan pedang mencapainya, Ia tidak akan ditembus, juga lembing, mata anak panah dan tombak.

<sup>27</sup> (41-19) Baginya besi tak lebih dari jerami; dan perunggu tak bedanya dengan kayu lapuk.

<sup>28</sup> (41-20) Anak panah takkan membuat dia lari, dan batu umban tak lebih dari seikat batang padi.

<sup>29</sup> (41-21) Baginya gada hanyalah selumbar, ia menertawakan tombak yang mendesing.

<sup>30</sup> (41-22) Perutnya setajam pecahan tembikar; ia bergerak melintasi rawa seperti garu.

<sup>31</sup> (41-23) Ia memusar lubang-lubang rawa menjadi tungku pembakaran; ia membuat laut berasap seperti obor.

<sup>32</sup> (41-24) Di belakangnya ia meninggalkan gelombang berbuih putih, membuat laut yang dalam tampak sebagai kepala-kepala berambut uban.

<sup>33</sup> (41-25) Tidak ada yang menandingi dia di atas bumi; sungguh suatu makhluk ciptaan yang dahsyat!

<sup>34</sup> (41-26) Ia membuat semua orang, raksasa sekalipun, takut; dialah raja atas semua putra kesombongan.

**42** <sup>1</sup> Inilah jawaban yang diberikan Ayub kepada Yahweh:

<sup>2</sup> Aku tahu bahwa Engkau maha kuasa; tak ada rencana-Mu yang dapat digagalkan.

<sup>3</sup> (42-3b) Aku berbicara tentang hal-hal yang tidak aku mengerti, terlalu mengagumkan bagiku untuk diketahui.

<sup>4</sup> [[EMPTY]]

<sup>5</sup> Telingaku telah mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku telah melihat Engkau.

<sup>6</sup> Karena itu aku menarik kembali semua yang telah kukatakan, dan dalam debu dan abu aku bertobat.

### **Akhir puisi Ayub**

<sup>7</sup> Sesudah Yahweh berfirman kepada Ayub, Ia berpaling kepada Elifas orang Teman itu, "Aku marah kepadamu dan kepada kedua orang sahabatmu karena kamu telah membicarakan yang tidak benar tentang Aku, seperti yang dilakukan hamba-Ku Ayub.

<sup>8</sup> Sekarang, ambillah tujuh ekor lembu dan tujuh ekor domba, pergilah kepada hamba-Ku Ayub, persembahkanlah kurban bakaran untuk dirimu dan biarlah dia berdoa untuk kamu. Aku akan menerima doanya dan memaafkan kesalahanmu dalam berbicara tentang Aku secara tidak pantas seperti yang telah dilakukan oleh hamba-Ku Ayub."

<sup>9</sup> Maka Elifas, orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar, orang Naama, pergi dan melakukan sebagaimana yang telah diperintahkan Yahweh. Yahweh menerima pengantaraan Ayub.

### **Di sini berakhir cerita tentang Ayub yang diwarisi turun-temurun**

<sup>10</sup> Sesudah Ayub berdoa untuk sahabat-sahabatnya, Yahweh memulihkan keberuntungannya, dengan memberikan kepadanya dua kali lebih banyak dari yang dimilikinya Sebelumnya.

<sup>11</sup> Semua saudara dan saudarinya dan kawan-kawan lamanya datang ke rumahnya dan makan bersama dia. Mereka menunjukkan simpati kepadanya dan menghibur dia untuk semua malapetaka yang telah ditimpakan

Yahweh kepadanya. Masing-masing dari mereka memberikan kepadanya satu keping perak dan satu cincin emas.

<sup>12</sup>Yahweh memberkat hari-hari Ayub selanjutnya secara jauh lebih melimpah dari hari-hari sebelumnya. Ia sampai memiliki empat ribu ekor domba, enam ribu ekor unta, seribu pasang lembu dan seribu ekor keledai betina.

<sup>13</sup>Ia juga diberkati dengan tujuh orang putra dan tiga orang putri.

<sup>14</sup>Putri yang pertama bernama Merpati, putri yang kedua bernama Kayu Manis dan putri yang ketiga bernama Botol Narwastu.

<sup>15</sup>Tak satu tempat pun di negeri itu di mana ditemukan seorang perempuan yang dapat menandingi kecantikan putri-putri Ayub. Ayah mereka memberikan kepada mereka warisan seperti yang diberikan kepada saudara-saudara mereka.

<sup>16</sup>Ayub hidup seratus empat puluh tahun; ia melihat anak-anaknya dan cucunya sampai generasi yang keempat.

<sup>17</sup>Umurnya panjang dan ia meninggal dalam usia lanjut.

# **KITAB SUCI KOMUNITAS KRISTIANI**

---

---

Copyright © Bernardo Hurault 2002

Pastoral Bible Foundation

U.P. P.O. Box 4

1101 Quezon City, Philippines

Email: bible@claret.org

Nihil Obstat

Hendrikus Pidyarto, O.Carm

Imprimatur

Mgr. Benyamin Y. Bria, Pr.

Uskup Denpasar